Derajat Hadits-Hadits
dalam

Tafsir Ibnu Katsir

(Hadits Shahih, Hasan, Dha'if, Maudhu')

Tahqiq:
Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani

Takhrij:
Syaikh Mahmud bin Jamil
Syaikh Walid bin Muhammad bin Salamah
Syaikh Khalid bin Muhammad bin Utsman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan manusia dan membekalinya dengan ilmu pengetahuan serta kecerdasan logika sehingga dapat mengemban amanat sebagai khalifah di muka bumi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pembawa risalah yang agung dan petunjuk menuju kebahagiaan dunia-akhirat, Nabi yang mulia Muhammad SAW.

Selaras dengan maraknya keislaman di Indonesia, yang tentu tidak terlepas dan banyak diambil dari kekayaan khazanah turats umat Islam terdahulu, maka tidak menutup kemungkinan akan banyak terjadi kekeliruan dan klaim yang salah, bahkan kerap terjadi pengkultusan buta terhadap seorang imam dengan karangannya yang telah dianggap "sempurna", tanpa landasan analisis ilmiah atau alasan yang kongret.

Bertolak dari fenomena yang ada, maka **PUSTAKA AZZAM** merasa terpanggil untuk menerbitkan buku-buku yang diharapkan dapat menjadi *balance* dan pelurusan pola pikir yang salah yang telah berkelanjutan. Dengan harapan buku ini menjadi pegangan bagi setiap umat Islam yang senantiasa bersikap kritis dan mendudukkan setiap insan sesuai porsinya masing-masing, tanpa sama sekali bermaksud merendahkan martabat seorang imam, melainkan meluruskan pemahaman yang keliru sesuai yang diharapkan.

Semoga upaya yang sederhana ini dapat memberatkan timbangan amal ibadah kami pada hari yang tidak lagi bermanfaat kecuali amal yang pernah dilakukan selama di dunia.

Kami mengharapkan limpahan ampunan-Nya dan permohonan maaf dari pembaca apabila masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan cetakan berikutnya.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah.

Wa maa taufiiqii illaa billaah, 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi uniib.

Jakarta, 13 Agustus 2007

PUSTAKA AZZAM

سورة الاعراف

SURAH AL A'RAAF

١. قَالَ ابْنُ مَرْدَوَيْهِ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُوْ سَعِيْدِ الْكِنْدِيِّ، حَدَّثَنَا الْمُحَارِبِيِّ عَنْ لَيْثٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالإِمَامُ يُسْأَلُ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ يُسْأَلُ عَنْ أَهْلِهِ، وَالْمَرْأَةُ يُسْأَلُ عَنْ بَيْتِ زَوْجِهَا، وَالْعَبْدُ يُسْأَلُ عَنْ مَالِ سَيِّدِهِ، قَالَ اللَّيْثُ: وَحَدَّثَنِيْ ابْنُ طَاوُسَ مِثْلَهُ، ثُمَّ قَرَأَ: فَلَنَسْـَٔلَنَّ ٱلَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ وَلَنَسْـَٔلَنَّ ٱلْمُرْسَلِينَ.

1. Ibnu Mardawaih berkata, Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim bin Muhammad bin Hasan menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, Al Muharibi menceritakan kepada kami, dari Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta tanggun jawab terhadap apa yang ia pimpin. Maka, imam (pemimpin komunitas) akan ditanya tentang kepemimpinannya; seorang laki-laki akan ditanya tentang keluarganya; wanita akan ditanya tentang rumah tangga suaminya; dan hamba akan ditanya tentang harta tuannya.*" Laits berkata, "Dan Ibnu Thawus menceritakan kepadaku hadits yang sejenisnya. Kemudian beliau membaca ayat: *"Maka Sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus Rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) Rasul-rasul (Kami)."* (Qs. Al A'raf [7]: 6)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (844) dan Muslim (1829).

٢. حَدِيْث الْبِطَاقَة: فِي الرَّجُلِ الَّذِيْ يُؤْتَى بِهِ وَيُوْضَعُ لَهُ فِيْ كَفَّةٍ تِسْعَةٌ وَتِسْعِيْنَ سِجِلاًّ كُلُّ سِجِلٍّ مَدَّ الْبَصَرِ، ثُمَّ يُؤْتَى بِتِلْكَ الْبِطَاقَةِ فِيْهَا أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَيَقُوْلُ: يَا رَبِّ مَا هَذِهِ الْبِطَاقَةُ مَعَ هَذِهِ السِّجِلاَّتِ؟ فَيَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: إِنَّكَ لاَ تُظْلَمُ، فَتُوضَعُ تِلْكَ الْبِطَاقَةُ فِيْ كَفَّةِ الْمِيْزَانِ، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَطَاشَتْ السِّجِلاَّتُ وَثَقُلَتْ الْبِطَاقَةُ.

2. Hadits yang menceritakan tentang kartu; di mana seorang laki-laki dihadapkan pada hari kiamat kelak dan diletakkanlah di dalam daun timbangan itu sembilan puluh sembilan catatan amalnya; setiap satu catatan luasnya sejauh mata memandang. Kemudian didatangkanlah kartu tersebut, dan di situ tertulis kalimat *laa ilaaha illallah*. Lalu ia berkata, "Ya Rabb, kartu apa yang bersama catatan-catatan ini?" Maka Allah SWT berfirman, *"Sesungguhnya engkau tidak akan dizhalimi."* Lalu diletakkanlah kartu tersebut ke dalam daun timbangan. Rasulullah SAW bersabda, *"Maka ringanlah catatan-catatan itu dan beratlah kartu tersebut."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2/213), Ibnu Majah (4300), Hakim (*Al Mustadrak*: 1/710), dan Ibnu Hibban (*Shahih Ibnu Hibban:* 225).

٣. يُؤْتَي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالرَّجُلِ السَّمِيْنِ لاَ يَزِنُ عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ ثُمَّ قَرَأَ: فَلاَ نُقِيْمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا.

3. "*Didatangkanlah pada hari kiamat kelak seorang laki-laki yang gemuk untuk ditimbang. Ternyata beratnya di sisi Allah SWT tidak sampai seberat sayap nyamuk.*" Kemudian beliau membaca: "*Dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.*" (Qs. Al Kahfi [18]: 105)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4360) dan Muslim (4991).

٤. فِيْ مَنَاقِبِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَعْجَبُوْنَ مِنْ دِقَّةِ سَاقَيْهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُمْ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ أُحُدٍ.

4. Dalam *manaqib* (biografi) Abdullah bin Mas'ud disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian heran terhadap kehalusan kedua betisnya?! Demi dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, di dalam timbangan keduanya lebih berat dari gunung Uhud."*

Status Hadits:

Shahih dengan keseluruhan jalur riwayatnya: Ahmad (*Musnad:* 1/420), Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir*: 9/78), Al Bazzar (*Musnad:* 5/222, 8/245), dan Ibnu Hibban (*Shahih Ibnu Hibban*: 7069).

٥. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُلِقَتْ الْمَلاَئِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ إِبْلِيسُ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ.

5. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Malaikat diciptakan dari cahaya, Iblis diciptakan dari nyala api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah disifatkan kepada kalian.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2996).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيْلٍ يَعْنِي الثَّقَفِيَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَقِيْلٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْمُسَيَّبِ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ سَبْرَةَ بْنِ أَبِي فَاكِهٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَعَدَ لاِبْنِ آدَمَ بِأَطْرُقِهِ فَقَعَدَ لَهُ بِطَرِيقِ الإِسْلاَمِ فَقَالَ لَهُ: أَتُسْلِمُ وَتَذَرُ دِيْنَكَ وَدِيْنَ آبَائِكَ وَآبَاءِ أَبِيكَ قَالَ: فَعَصَاهُ فَأَسْلَمَ ثُمَّ قَعَدَ لَهُ

بِطَرِيقِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ: أَتُهَاجِرُ وَتَذَرُ أَرْضَكَ وَسَمَاءَكَ وَإِنَّمَا مَثَلُ الْمُهَاجِرِ كَمَثَلِ الْفَرَسِ فِي الطِّوَلِ، قَالَ: فَعَصَاهُ فَهَاجَرَ، قَالَ: ثُمَّ قَعَدَ لَهُ بِطَرِيقِ الْجِهَادِ فَقَالَ لَهُ هُوَ جَهْدُ النَّفْسِ وَالْمَالِ فَتُقَاتِلُ فَتُقْتَلُ فَتُنْكَحُ الْمَرْأَةُ وَيُقَسَّمُ الْمَالُ، قَالَ: فَعَصَاهُ فَجَاهَدَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَمَاتَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ قُتِلَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَإِنْ غَرِقَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ وَقَصَتْهُ دَابَّتُهُ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ.

6. Imam Ahmad berkata, Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Abu Aqil, yakni Ats-Tsaqafi Abdullah bin Aqil menceritakan kepada kami, Musa bin Musayyab menceritakan kepada kami, Salim bin Abu Al Ja'd mengabarkan kepada kami, dari Sabrah bin Abu Al Fakih; dia berkata, Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setan menghadang anak Adam di jalan-jalannya. Maka ia menghadangnya di jalan Islam, lalu ia berkata, "Apakah engkau memeluk Islam dan meninggalkan agamamu serta agama para leluhurmu?" Namun ia melanggarnya dan masuk Islam. Lalu Setan menghadangnya di jalan hijrah, maka ia berkata, "Apakah engkau akan hijrah dan meninggalkan kampung halamanmu? Perumpamaan orang yang hijrah hanyalah seperti kuda dalam perlombaan." Namun ia melanggarnya dan berangkat hijrah. Kemudian setan menghadangnya di jalan jihad; yaitu jihad dengan jiwa dan harta, maka ia berkata, "Apakah engkau akan berperang, lalu engkau akan terbunuh, sementara istrimu akan dinikahi dan hartamu dibagi-bagi?" Namun ia melanggarnya dan tetap pergi berjihad."* Rasulullah SAW bersabda, *"Maka barangsiapa di antara mereka yang melakukan hal tersebut, lalu ia mati, pantaslah bagi Allah untuk memasukkannya ke dalam surga. Dan, jika ia terbunuh, pantaslah bagi Allah untuk memasukkannya ke dalam surga. Dan, apabila dia tenggelam, pantaslah bagi Allah untuk memasukkannya ke dalam surga. Atau apabila dia terjatuh dari tunggangan, pantaslah bagi Allah SWT memasukkannya ke surga."*

Status Hadits:

Shahih: An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 3134), Ahmad (*Musnad:* 3/483), dan

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عُبَادَةُ بْنُ مُسْلِمٍ الْفَزَارِيُّ حَدَّثَنِي جُبَيْرُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَعُ هَؤُلاَءِ الدَّعَوَاتِ حِيْنَ يُصْبِحُ وَحِيْنَ يُمْسِي اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي قَالَ يَعْنِي الْخَسْفَ.

7. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Ubadah bin Muslim Al Fazari menceritakan kepada kami, Jarir bin Abu Sulaiman bin Jubair bin Muth'im menceritakan kepadaku, Aku mendengar Abdullah bin Umar berkata, Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan doa-doa ini ketika pagi dan sore: *"Allahumma innii as`alukal 'aafiyah fi-d-dunya wal aakhirah. Allahumma inni as`alukal 'afwa wal 'aafiyah fii diini wa dun yaaya wa ahlii wa maali. Allahummastur 'auraati wa aamin rau'aati. Allahumma Ihfazhni min baini yadayya wa min khalfi wa 'an yamiini wa 'an syimaali wa min fauqi, wa a'uudzu bi 'azhamatika an ughtaala min tahtii (Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu permaafan dan keselamatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku dan harta bendaku. Ya Allah, tutupilah auratku dan tentramkanlah ketakutanku. Ya Allah, lindungilah aku dari hadapanku, dari belakangku, dari kananku, dari kiriku dan dari atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu bahwa tiba-tiba aku dibunuh dari arah bawahku."* Waki' berkata; "Dari arah bawahku maksudnya dibenamkan ke dalam perut bumi."

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (5074), An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 5529), Ahmad (*Musnad:* 2/25), dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*: 1200).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا أَصْبَغُ عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ الشَّامِيِّ قَالَ: لَبِسَ أَبُو أُمَامَةَ ثَوْبًا جَدِيدًا فَلَمَّا بَلَغَ تَرْقُوَتَهُ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِي حَيَاتِي ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اسْتَجَدَّ ثَوْبًا فَلَبِسَهُ فَقَالَ حِينَ يَبْلُغُ تَرْقُوَتَهُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِي حَيَاتِي ثُمَّ عَمَدَ إِلَى الثَّوْبِ الَّذِي أَخْلَقَ أَوْ قَالَ أَلْقَى فَتَصَدَّقَ بِهِ كَانَ فِي ذِمَّةِ اللهِ تَعَالَى وَفِي جِوَارِ اللهِ وَفِي كَنَفِ اللهِ حَيًّا وَمَيِّتًا حَيًّا وَمَيِّتًا حَيًّا وَمَيِّتًا.

8. Imam Ahmad berkata, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ashbagh menceritakan kepada kami, dari Abu Ala Asy-Syami; dia berkata, Abu Umamah mengenakan pakaian baru. Dan ketika sampai ke bagian tulang selangkanya, dia mengucapkan: *"Alhamdulillah alladzi kasaani ma uwaari bihi 'auraati wa atajammalu bihi fi hayaati* (Segala puji bagi Allah yang telah memakaikanku sesuatu yang aku bisa menutupi auratku dan berhias dengannya dalam hidupku)." Kemudian dia berkata, Aku mendengar Umar bin Khaththab berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang mendapatkan pakaian baru dan mengenakannya, lalu ketika sampai pada tulang selangkanya, ia mengucapkan: 'Alhamdulillah alladzi kasaani ma uwaari bihi 'auraati wa atajammalu bihi fi hayaati (Segala puji bagi Allah yang telah memakaikanku sesuatu yang aku bisa menutupi auratku dan berhias dengannya dalam hidupku)'; kemudian dia mengambil pakaian lama dan menyedekahkannya, maka dia berada di dalam tanggungan Allah, di dalam kedekatan Allah, dan di dalam lindungan Allah, dalam*

keadaan hidup dan mati, dalam keadaan hidup dan mati, dalam keadaan hidup dan mati."

Status Hadits:

Dha'if dan berpotensi meningkat kepada derajat *hasan:* At-Tirmidzi (3560), Ibnu Majah (3557), Ahmad (*Musnad:* 1/44), dan Ibnu Abi Syaibah (*Al Mushannaf*: 5/189) dari jalur riwayat Ashbagh dengan hadits yang sama. Dan diriwayatkan pula oleh Ahmad (*Musnad:* 1/157), dan Abu Ya'la (*Musnad:* 327) dari hadits Ali; dan Mukhtar bin Nafi' ini *mungkar* dalam hadits sebagaimana dikemukakan oleh Abu Hatim dan Al Bukhari. Lihat juga Daraquthni (*Al 'Ilal*: 2/137). Dan hadits ini *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 782, dan *Dha'if Al Jami'*: 5827).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا مُخْتَارُ بْنُ نَافِعٍ التَّمَّارُ عَنْ أَبِي مَطَرٍ أَنَّهُ رَأَى عَلِيًّا أَتَى غُلاَمًا حَدَثًا فَاشْتَرَى مِنْهُ قَمِيصًا بِثَلاَثَةِ دَرَاهِمَ وَلَبِسَهُ إِلَى مَا بَيْنَ الرُّسْغَيْنِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ يَقُولُ وَلَبِسَهُ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي رَزَقَنِي مِنَ الرِّيَاشِ مَا أَتَجَمَّلُ بِهِ فِي النَّاسِ وَأُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي فَقِيلَ هَذَا شَيْءٌ تَرْوِيهِ عَنْ نَفْسِكَ أَوْ عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: هَذَا شَيْءٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ عِنْدَ الْكِسْوَةِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي رَزَقَنِي مِنَ الرِّيَاشِ مَا أَتَجَمَّلُ بِهِ فِي النَّاسِ وَأُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي.

9. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mukhtar bin Nafi' At-Tammar menceritakan kepada kami, dari Abu Mathar bahwa ia pernah melihat Ali RA mendatangi seorang remaja, lalu membeli sebuah gamis darinya dengan harga tiga Dirham. Kemudian ia mengenakannya ke antara dua pergelangan tangan dan dua mata kaki. Ia berucap ketika memakainya; *"Segala puji bagi Allah yang telah memberiku rezaki dari pakaian yang dengannya aku dapat memperelok penampilanku di hadapan manusia dan dengannya aku dapat menutupi auratku."* Lalu ada yang bertanya, "Apakah ini sesuatu

yang engkau riwayatkan dari dirimu sendiri ataukah dari Nabi SAW?" Ia berkata, "Ini adalah sesuatu yang telah aku dengar dari Rasulullah SAW. Beliau mengucapkannya ketika berpakaian, *"Segala puji bagi Allah yang telah memberiku rezeki dari pakaian yang dengannya aku dapat memperelok penampilanku di hadapan manusia dan dengannya aku dapat menutupi auratku."*

Status Hadits:

Lihat pada status hadits yang telah lalu.

١٠. عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَشُعْبَةَ بْنِ الْحَجَّاجِ كِلاَهُمَا عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ النُّعْمَانِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ فِيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَوْعِظَةِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُحْشَرُونَ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعْداً عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِيْنَ.

10. Dari Sufyan Ats-Tsauri dan Syu'bah bin Hajjaj; keduanya dari Mughirah bin Nu'man dan Said bin Jubair dari Ibnu Abbas; dia berkata, Rasulullah SAW pernah memberikan nasihat kepada kami. Beliau bersabda, *"Wahai sekalian manusia, sesungguhnya kalian akan dikumpulkan kepada Allah dalam keadaan tidak bersendal, tidak berpakaian, tidak bersunat. "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya."* (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 104)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4371) dan Muslim (2859).

١١. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَوَالَّذِي لاَ إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلاَّ بَاعٌ أَوْ ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ

لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلاَّ بَاعٌ أَوْ ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ.

11. Dari Ibn Mas'ud, Rasulullah SAW berkata, "*Demi Dzat yang tidak ada tuhan selain-Nya, sesungguhnya salah seorang kamu beramal dengan amalan ahli surga, sehingga tidak ada jarak antaranya dan surga kecuali sedepa atau sehasta. Namun telah lebih dahulu ketetapan atasnya, lalu ia pun beramal dengan amalan ahli neraka, hingga ia memasukinya. Dan sesungguhnya salah seorang kamu beramal dengan amalan ahli neraka sehinga tidak ada lagi jarak antaranya dan neraka kecuali sedepa atau sehasta. Namun telah lebih dahulu ketetapan atasnya. Lalu ia pun beramal dengan amalan ahli surga hingga ia masuk ke dalam surga.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2969) dan Muslim (2643).

١٢. قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ الْبَغَوِيُّ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ، حَدَّثَنَا أَبُوْ غَسانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَعْمَلُ فِيْمَا يَرَى النَّاسُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، وَإِنَّهُ لَيَعْمَلُ فِيْمَا يَرَى النَّاسُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّمَا الأَعْمَالُ بِالْخَوَاتِيمِ.

12. Abu Qasim Al Baghawi berkata, Ali bin Al Ja'd menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya seorang hamba beramal yang nampak dalam penglihatan manusia sebagai amalan penghuni surga, padahal ia termasuk penghuni neraka. Dan sesungguhnya ia beramal yang nampak dalam penglihatan manusia sebagai amalan penghuni neraka, padahal dia termasuk ahli surga. Sesungguhnya amal-amal itu (dipandang) dengan penutup-penutupnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3885).

١٣. قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنِي ابْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تُبْعَثُ كُلُّ نَفْسٍ عَلَى مَا كَانَتْ عَلَيْهِ.

13. Ibnu Jarir berkata, Ibnu Basysyar menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Setiap jiwa dibangkitkan atas apa ia sebelumnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2878).

١٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ.

14. Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, "*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi pengikut Yahudi, Nasrani, atau Majusi.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4402) dan Muslim (2658).

١٥. عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: إِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ فَجَاءَتْهُمُ الشَّيَاطِيْنُ فَاجْتَالَتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ.

15. Dari Iyadh bin Himar, ia berkata, "Rasulullah SAW telah bersabda, "*Allah SWT berfirman; Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan hanif (lurus). Lalu datanglah syetan-syetan menggelincirkan mereka dari agama mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865), dan Ibnu Hibban (*Shahih Ibnu Hibban*: 653, 654).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيٌّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مَرْفُوْعًا، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمْ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفِّنُوْا فِيْهَا مَوْتَاكُمْ وَإِنَّ مِنْ خَيْرِ أَكْحَالِكُمُ الإِثْمِدَ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْبِتُ الشَّعَرَ.

16. Imam Ahmad berkata, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, secara *marfu'* dari Ibnu Abbas; dia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Pakailah dari pakaian kalian yang berwarna putih, karena ia termasuk pakaian kalian yang paling baik, dan kafanilah orang yang mati di antara kalian dengannya. Sesungguhnya celak kalian yang paling bagus adalah Al Itsmid, karena ia menjernihkan pandangan dan menumbuhkan bulu mata.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (3878), At-Tirmidzi (994), Ibnu Majah (1472), Ahmad (*Musnad:* 1/247), dan Ibnu Syahin (*Nasikh Al Hadits wa Mansukhuhu*: 595, 596). Dan, lihat Al Hafizh Ibnu Hajar (*At-Talkhish*: 661).

١٧. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِثِيَابِ الْبَيَاضِ فَالْبَسُوهَا، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ وَكَفِّنُوا فِيْهَا مَوْتَاكُمْ.

17. Dari Samurah bin Jundub; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah kalian dengan pakaian putih dan mengenakannya, sesungguhnya ia lebih suci dan lebih baik, serta kafankanlah mayit-mayit kalian dengannya."*

Status Hadits:

Shahih: An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 5322), At-Tirmidzi (2810), dan Ahmad (*Musnad:* (5/13).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَالْبَسُوْا وَتَصَدَّقُوْا مِنْ غَيْرِ مَخِيلَةٍ وَلاَ سَرَفٍ إِنَّ اللهَ يُحِبُّ أَنْ يَرَى نِعْمَتَهُ عَلَى عَبْدِهِ.

18. Imam Ahmad berkata, Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Makanlah, minumlah, berpakaianlah, dan bersedekahlah tanpa kesombongan dan tanpa berlebih-lebihan, karena sesungguhnya Allah senang melihat (pengaruh) nikmat-Nya atas hamba-Nya."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2/181), An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 2559), Ibnu Majah (3605), dan Hasan menurut Al Albani (*Shahih Ibnu Majah*: 2904).

١٩. رَوَى النَّسَائِيُّ وَابْنُ مَاجَهْ: عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوْا وَتَصَدَّقُوْا وَالْبَسُوْا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلاَ مَخِيلَةٍ.

19. An-Nasa`i dan Ibnu majah menceritakan hadits tersebut dari hadits Qatadah dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya dari Nabi

SAW, beliau bersabda, *"Makanlah, dan bersedekahlah, serta berpakaianlah tanpa berlebih-lebihan dan tanpa kesombongan."*

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 2/182), dan Al Haitsami (*Zawai`d Musnad Al Harits*: 571).

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُلَيْمٍ الْكِنَانِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ الطَّائِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ الْمِقْدَامَ بْنَ مَعْدِي كَرِبَ الْكِنْدِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مَلَأَ ابْنُ آدَمَ وِعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ، حَسْبُ ابْنِ آدَمَ أُكُلاَتٌ يُقِمْنَ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لاَ مَحَالَةَ فَثُلُثُ طَعَامٍ وَثُلُثُ شَرَابٍ وَثُلُثٌ لِنَفْسِهِ.

20. Imam Ahmad berkata, Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Sulaim Al Kalbi menceritakan kepada kami, Yahya bin Jabir Ath-Tha`i menceritakan kepada kami, Aku mendengar Miqdam bin Ma'dikarib Al Kindi; dia berkata, Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada wadah (tempat) paling buruk yang diisi oleh anak Adam selain dari perutnya. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suapan yang dapat menegakkan tulang sulbinya. Sekiranya ia bisa melakukan, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk nafasnya."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2380), An-Nasa`i (*As-Sunan Al Kubra*: 4/178), Hakim (*Al Mustadrak*: 4/135), dan lain-lain.

٢١. قَالَ الْحَافِظُ أَبُوْ يَعْلَى الْمَوْصِلِيُّ: حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنْ يُوسُفَ بْنِ أَبِي كَثِيْرٍ عَنْ نُوحِ بْنِ ذَكْوَانَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ

قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ السَّرَفِ أَنْ تَأْكُلَ كُلَّ مَا اشْتَهَيْتَ.

21. Al Hafizh Abu Ya'la Al Maushili berkata, Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Abu Katsir dari Nuh bin Dzakwan dari Hasan dari Anas bin Malik; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya termasuk berlebihan bahwa engkau memakan setiap apa yang engkau inginkan [berhasrat]."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Majah (3352), Abu Ya'la (*Musnad:* 2765). Baqiyah menegaskan periwayatan dengan mendengar langsung pada riwayat Ibnu Majah. Akan tetapi, masih tersisa *illat* periwayatan secara *mu'an'an* oleh Hasan Al Bahsri. Demikian juga, masih ada Nuh bin Dzakwan: Abu Hatim berkata tentangnya, "Dia bukan apa-apa." Sementara Ibnu Adi berkata, "Hadits-haditsnya tidak terjaga," sebagaimana dikutip di dalam *Al Mizan* (7/53) karya Adz-Dzahabi.

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَحَدَ أَغْيَرُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَلِذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَلاَ أَحَدَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq dari Abdullah; dia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tidak ada seorang pun yang lebih cemburu daripada Allah. Oleh karena itu, Dia mengharamkan perbuatan-perbuatan keji; baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Dan tak ada seorang pun yang lebih menyukai pujian daripada Allah Azza wa Jalla."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3530), dan Abu Ya'la (*Musnad:* 5123).

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يُونُسَ بْنِ خَبَّابٍ عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ زَاذَانَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جِنَازَةٍ -فَذَكَرَ نَحْوَهُ وَفِيْهِ- حَتَّى إِذَا خَرَجَ رُوحُهُ صَلَّى عَلَيْهِ كُلُّ مَلَكٍ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ وَكُلُّ مَلَكٍ فِي السَّمَاءِ وَفُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ لَيْسَ مِنْ أَهْلِ بَابٍ إِلاَّ وَهُمْ يَدْعُونَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُعْرَجَ بِرُوحِهِ مِنْ قِبَلِهِمْ -وَفِيْ آخِرِهِ- ثُمَّ يُقَيَّضُ لَهُ أَعْمَى أَصَمُّ أَبْكَمُ فِي يَدِهِ مِرْزَبَةٌ لَوْ ضُرِبَ بِهَا جَبَلٌ كَانَ تُرَابًا فَيَضْرِبُهُ ضَرْبَةً حَتَّى يَصِيرَ تُرَابًا ثُمَّ يُعِيدُهُ اللهُ كَمَا كَانَ فَيَضْرِبُهُ ضَرْبَةً أُخْرَى فَيَصِيحُ صَيْحَةً يَسْمَعُهُ كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ الثَّقَلَيْنِ قَالَ الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ: ثُمَّ يُفْتَحُ لَهُ بَابٌ مِنَ النَّارِ وَيُمَهَّدُ مِنْ فُرُشِ النَّارِ.

23. Imam Ahmad berkata, Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Khabbab dari Minhal bin Amr, dari Zadzan, dari Barra bin Azib; dia berkata, Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW untuk menghadiri prosesi jenazah seseorang...." Lalu dia menyebutkan hadits yang menyerupainya dan di dalamnya disebutkan: *"Apabila nyawanya telah keluar, maka setiap malaikat yang berada diantara langit dan bumi dan setiap malaikat di langit bershalawat (mendoakan ampunan dan rahmat) kepadanya. Dan dibukakan untuknya pintu-pintu langit; tidak ada penghuni suatu pintu kecuali mereka memohon kepada Allah Azza wa Jalla agar nyawanya dinaikkan dari sisi mereka."* Dan, pada bagian akhir disebutkan: *"Kemudian didatangkan baginya sosok yang buta, bisu, dan tuli. Tangannya menggenggam palu godam yang seandainya ia pukulkan kepada suatu gunung, niscaya rata menjadi tanah. Lalu dia memukulnya dalam satu pukulan sehingga membuatnya remuk. Kemudian Allah Azza wa Jalla mengembalikan*

bentuknya seperti semula. Lalu ia kembali memukulnya sekali lagi sehingga ia berteriak keras yang dapat terdengar oleh seluruh makhluk kecuali bangsa jin dan manusia." Barra berkata, *"Kemudian dibukakan untuknya pintu neraka dan dipersiapkan baginya tempat pembaringan dari api neraka."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 4/287), Ibnu Abi Syaibah (*Musnad:* 3/55), Abdullah bin Ahmad (*As-Sunnah*: 1438), Hannad (*Az-Zuhd*: 339), dan *shahih* menurut Al Albani di dalam *Ahkam Al Jana`iz*.

٢٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ سَعِيْدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَلاَئِكَةُ فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ قَالُوْا اخْرُجِي أَيَّتُهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ اخْرُجِي حَمِيدَةً وَأَبْشِرِي بِرَوْحٍ وَرَيْحَانٍ وَرَبٌّ غَيْرِ غَضْبَانَ فَيَقُوْلُوْنَ ذَلِكَ ثُمَّ يُعْرَجَ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَيُسْتَفْتَحُ لَهَا فَيُقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: فُلاَنٌ، فَيُقَالُ: مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الطَّيِّبَةِ الَّتِي كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ، ادْخُلِي حَمِيدَةً وَأَبْشِرِي بِرَوْحٍ وَرَيْحَانٍ وَرَبٌّ غَيْرِ غَضْبَانَ، فَيُقَالُ لَهَا حَتَّى يُنْتَهَى بِهَا إِلَى السَّمَاءِ الَّتِي فِيْهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ. وَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ السَّوْءُ، قَالُوْا: اخْرُجِي أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْخَبِيثَةُ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ، اخْرُجِي ذَمِيمَةً وَأَبْشِرِي بِحَمِيمٍ وَغَسَّاقٍ وَآخَرَ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٍ فَيَقُولُونَ ذَلِكَ حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ يُعْرَجَ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَيُسْتَفْتَحُ لَهَا فَيُقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: فُلاَنٌ، فَيَقُولُونَ: لاَ مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الْخَبِيثَةِ الَّتِي كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ، ارْجِعِي ذَمِيمَةً فَإِنَّهُ لَمْ يُفْتَحْ لَكِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ فَتُرْسَلُ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ ثُمَّ تَصِيْرُ إِلَى الْقَبْرِ.

24. Dari Muhammad bin Amr bin Atha dari Sa'id bin Yasar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya mayit itu*

didatangi oleh para malaikat. Apabila dia seorang yang shalih, mereka berkata, 'Keluarlah, wahai jiwa yang baik, yang telah berada di dalam jasad yang baik. Keluarkan dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan ketentraman, kenikmatan, dan Tuhan yang tidak marah.' Maka hal itu senantiasa dikatakan kepadanya sampai ia keluar. Kemudian ia dibawa naik ke langit dan minta dibukakan untuknya. Lalu dikatakan kepadanya, 'Siapa itu?' Maka dijawab, 'Ini adalah si fulan.' Mereka pun berkata, 'Selamat datang jiwa yang baik yang sebelumnya berada di tubuh yang baik. Masuklah dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan ketentraman, kenikmatan, dan Tuhan yang tidak murka.' Maka hal itu senantiasa dikatakan kepadanya hingga berakhir pengiringannya ke langit yang terjadi perjumpaan dengan Allah Azza wa Jalla. Dan apabila dia adalah seorang yang buruk, mereka pun berkata, 'Keluarlah, hai jiwa yang busuk yang telah berada di jasad yang busuk. Keluarlah dalam keadaan terhina dan bergembiralah dengan Hamim dan Ghassaq [air yang sangat panas dan air yang sangat dingin di neraka; nanah penghuni neraka, mata air yang mendidih]. Dan siksa yang lain dalam bentuk itu masih sangat banyak (berpasangan). Maka senantiasa hal itu dikatakan kepadanya sampai ia keluar. Kemudian, ia dibawa naik ke langit. Lalu minta dibukakan pintu (langit) baginya, maka ditanyakan, 'Siapa ini?' lalu dijawab, 'Ini adalah di fulan.' Dikatakanlah kepadanya, 'Tidak ada selamat datang bagi jiwa yang busuk yang sebelumnya di dalam jasad yang busuk. Kembalilah dalam keadaan terhina karena tidak dibukakan pintu-pintu langit untukmu.' Ia pun dikirimkan (dilemparkan) dari langit, kemudian diletakkan kembali ke dalam kubur."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Ibnu Majah* (4252).

٢٥. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا خَلَصَ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ حُبِسُوْا بِقَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيَتَقَاصُّونَ مَظَالِمَ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا

حَتَّى إِذَا هُذِّبُوا وَنُقُّوا أُذِنَ لَهُمْ بِدُخُولِ الْجَنَّةِ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ أَحَدَهُمْ بِمَنْزِلِهِ فِي الْجَنَّةِ أَدَلُّ مِنْهُ بِمَسْكَنِهِ كَانَ فِي الدُّنْيَا.

25. Hadits Qatadah dari Abu Mutawakkil An-Naji: dari Abu Sa'id Al Khudhri; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila orang-orang mukmin telah selamat dari api neraka, ditahanlah mereka di atas sebuah jembatan antara surga dan neraka. Lalu mereka saling membalas kezaliman-kezaliman yang pernah ada di antara sesama mereka di dunia. Sehingga apabila mereka telah bersih, mereka pun diizinkan masuk ke surga. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, setiap orang dari mereka lebih mengenal rumahnya di surga daripada tempat tinggalnya yang ada di dunia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6054).

٢٦. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ فَيَقُولُ: لَوْلاَ أَنَّ اللهَ هَدَانِي قَالَ: فَيَكُونُ لَهُ شُكْرًا وَكُلُّ أَهْلِ النَّارِ يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ: لَوْ أَنَّ اللهَ هَدَانِي فَيَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً.

26. Dari Abu Bakar bin Ayyasy dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap penghuni surga akan melihat tempat duduknya di neraka, lalu ia berkata, 'Seandainya saja Allah tidak memberikan petunjuk kepadaku,' maka hal itu menjadi rasa syukur baginya. Dan setiap penghuni neraka akan melihat tempat duduknya di surga, lalu ia berkata, "Seandainya Allah memberiku petunjuk," hal itu menjadi penyesalan bagi mereka."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 2/512), dan Hakim (*Al Mustadrak*: 2/473). Dan di dalam riwayat Abu Bakar bin Ayyasy dari A'masy

terdapat sisi kelemahan (*dha'if*) sebagaimana ditegaskan oleh Ibnu Numair.

٢٧. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاعْلَمُوا أَنَّ أَحَدَكُمْ لَنْ يُدْخِلَهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، قَالُوْا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ.

27. Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya amal shalih seseorang dari kalian tidak akan dapat memasukkannya ke surga.*" Mereka (para sahabat) berkata, "Dan tidak juga engkau wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Dan tidak pula aku, kecuali Allah melimpahiku dengan rahmat dan karunia-Nya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5241) dan Muslim (2816).

٢٨. إِنَّ اللهَ يَقُولُ لِلْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَلَمْ أُزَوِّجْكَ، أَلَمْ أُكْرِمْكَ، أَلَمْ أُسَخِّرْ لَكَ الْخَيْلَ وَالْإِبِلَ وَأَذَرْكَ تَرَاسُ وَتَرْبَعُ؟ فَيَقُوْلُ: بَلَى، فَيَقُوْلُ: أَظَنَنْتَ أَنَّكَ مُلاَقِي؟ فَيَقُوْلُ: لاَ، فَيَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى فَالْيَوْمَ أَنْسَاكَ كَمَا نَسِيْتَنِي.

28. Dalam hadits *shahih* disebutkan: "*Sesungguhnya Allah berfirman kepada hamba-Nya pada hari kiamat kelak, "Bukankah Aku telah menikahkanmu?! Bukankah Aku telah memuliakanmu?! Bukankah telah Aku tundukkan untukmu kuda dan unta, dan Aku biarkan engkau memimpin dan mendapatkan harta serta disegani (ditaati)?!" Lalu ia berkata, "Benar." Lantas Allah berfirman, "Apakah engkau menduga bahwa engkau akan menemui-Ku?" Ia berkata, "Tidak." Maka Allah berfirman, "Maka hari ini Aku akan melupakan-Mu sebagaimana engkau telah melupakan-Ku.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2968).

٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَافِعٍ مَوْلَى لِأُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي فَقَالَ: خَلَقَ اللهُ التُّرْبَةَ يَوْمَ السَّبْتِ وَخَلَقَ الْجِبَالَ فِيهَا يَوْمَ الأَحَدِ وَخَلَقَ الشَّجَرَ فِيهَا يَوْمَ الاثْنَيْنِ وَخَلَقَ الْمَكْرُوهَ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ وَخَلَقَ النُّورَ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ وَبَثَّ فِيهَا الدَّوَابَّ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَخَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ بَعْدَ الْعَصْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ آخِرَ الْخَلْقِ فِي آخِرِ سَاعَةٍ مِنْ سَاعَاتِ الْجُمُعَةِ فِيمَا بَيْنَ الْعَصْرِ إِلَى اللَّيْلِ.

29. Imam Ahmad berkata, Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ismail bin Umayyah mengabarkan kepadaku, dari Ayyub bin Khalid dari Abdullah bin Rafi', budak merdeka Ummu Salamah, dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW meraih tanganku lalu bersabda, *"Allah menciptakan tanah (bumi) pada hari Sabtu, menciptakan gunung-gunung padanya pada hari Ahad, menciptakan pepohonan di atasnya pada hari Senin, menciptakan perkara yang tidak disenangi (kesialan) pada hari Selasa, menciptakan cahaya pada hari Rabu, dan menyebarkan binatang-binatang melata padanya pada hari Kamis, menciptakan Adam setelah Ashar pada hari Jum'at, paling akhir ciptaan pada waktu terakhir dari waktu-waktu hari Jum'at berkisar antara Ashar hingga malam hari."*

Status Hadits:

HR. Muslim (2789), dan Ahmad (*Musnad:* 2/327). Dan Al Bukhari berkata di dalam *At-Tarikh Al Kabir* (1/413), "Sebagian mereka mengatakan: dari Abu Hurairah, dari Ka'b. Dan inilah yang lebih *shahih*." Perkataan Al Bukhari ini dikutip dan diakui oleh Ibnu Qayyim di dalam *Al Manar Al Munif* (hlm. 84).

٣٠. عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: رَفَعَ النَّاسُ أَصْوَاتَهُمْ بِالدُّعَاءِ فِي بَعْضِ الأَسْفَارِ فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا

النَّاسُ ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّكُمْ لاَ تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا إِنَّ الَّذِيْنَ تَدْعُونَهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ.

30. Dari Abu Musa Al Asy'ari; dia berkata, Orang-orang pernah mengeraskan suara mereka dalam berdoa. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia, rendahkanlah suara kalian, sesungguhnya kalian tidak menyeru Dzat yang tuli dan bukan pula yang jauh. Sesungguhnya yang kalian seru adalah Dzat yang Maha Mendengar lagi Maha Dekat."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5905), dan Muslim (4873) dengan kalimat, "Kami bersama Nabi SAW dalam sebuah perjalanan. Lalu orang-orang menyaringkan suara dalam mengucapkan takbir. Maka, Nabi SAW bersabda, kemudian dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَعَامَةَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ سَمِعَ ابْنَهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْقَصْرَ الأَبْيَضَ عَنْ يَمِيْنِ الْجَنَّةِ إِذَا دَخَلْتُهَا فَقَالَ: يَا بُنَيَّ سَلِ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْجَنَّةَ وَعُذْ بِهِ مِنَ النَّارِ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكُونُ قَوْمٌ يَعْتَدُونَ فِي الدُّعَاءِ وَالطَّهُورِ.

31. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Hariri mengabarkan kepada kami, dari Abu Nu'amah bahwa Abdullah bin Mughaffal pernah mendengar anaknya berdoa: "Ya Allah, aku meminta kepada-Mu istana yang putih di samping kanan surga jika aku memasukinya." Maka ia berkata, "Wahai anakku, mintalah kepada Allah surga dan berlindunglah kepada-Nya dari neraka. Karena, aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Akan ada orang-orang yang melampaui batas dalam berdoa dan bersuci'."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (96), Ibnu Majah (3864), Ibnu Abi Syaibah (*Al Mushannaf*: 6/53), Ahmad (*Musnad:* 1/172, 173; 4/86, 87; dan 5/55), serta dinyatakan *shahih* oleh Ibnu Hajar sebagaimana di dalam *At-Talkhis Al Habir* (1/144).

٣٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ يَوْمَ عَرَفَةَ وَهُمْ أَوْفَرُ مَا كَانُوا وَأَكْثَرُ جَمْعًا: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ مَسْؤُوْلُوْنَ عَنِّي فَمَا أَنْتُمْ قَائِلُونَ؟ قَالُوْا: نَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ وَأَدَّيْتَ وَنَصَحْتَ فَجَعَلَ يَرْفَعُ إِصْبَعَهُ إِلَى السَّمَاءِ وَيَنْكُسُهَا عَلَيْهِمْ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ اللَّهُمَّ اشْهَدْ.

32. Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabatnya pada hari Arafah, dan ketika itu jumlah mereka sangat banyak; *"Wahai sekalian manusia, sesungguhnya kalian akan ditanya tentang aku. Maka apa yang akan kalian katakan?"* Mereka berkata, "Kami akan bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan, engkau telah menunaikan (tugasmu) dan engkau telah menasihati." Kemudian beliau mengangkat telunjuk ke arah langit dan membaliknya ke arah mereka sambil berkata, *"Ya Allah, saksikanlah, ya Allah, saksikanlah!."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1218) dari hadits Jabir mengenai penjelasan sifat haji Nabi SAW.

٣٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو الْمُنْذِرِ سَلَّامُ بْنُ سُلَيْمَانَ النَّحْوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ الْبَكْرِيِّ قَالَ: خَرَجْتُ أَشْكُو الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَرْتُ بِالرَّبَذَةِ فَإِذَا عَجُوزٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ مُنْقَطِعٌ بِهَا فَقَالَتْ لِي: يَا عَبْدَ اللهِ إِنَّ لِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَةً فَهَلْ أَنْتَ مُبَلِّغِي إِلَيْهِ قَالَ: فَحَمَلْتُهَا فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَإِذَا الْمَسْجِدُ غَاصٌّ

بِأَهْلِهِ وَإِذَا رَايَةٌ سَوْدَاءُ تَخْفِقُ وَبِلاَلٌ مُتَقَلِّدٌ السَّيْفَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مَا شَأْنُ النَّاسِ؟ قَالُوْا: يُرِيدُ أَنْ يَبْعَثَ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ وَجْهًا، قَالَ: فَجَلَسْتُ قَالَ: فَدَخَلَ مَنْزِلَهُ أَوْ قَالَ رَحْلَهُ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَيْهِ فَأَذِنَ لِي فَدَخَلْتُ فَسَلَّمْتُ فَقَالَ: هَلْ كَانَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي تَمِيمٍ شَيْءٌ قَالَ: فَقُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: وَكَانَتْ لَنَا الدَّبْرَةُ عَلَيْهِمْ وَمَرَرْتُ بِعَجُوزٍ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ مُنْقَطِعٌ بِهَا فَسَأَلَتْنِي أَنْ أَحْمِلَهَا إِلَيْكَ وَهَا هِيَ بِالْبَابِ فَأَذِنَ لَهَا فَدَخَلَتْ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ بَنِي تَمِيمٍ حَاجِزًا فَاجْعَلْ الدَّهْنَاءَ فَحَمِيَتْ الْعَجُوزُ وَاسْتَوْفَزَتْ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ فَإِلَى أَيْنَ تَضْطَرُّ مُضَرَكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّمَا مَثَلِي مَا قَالَ الأَوَّلُ مِعْزَاءُ حَمَلَتْ حَتْفَهَا حَمَلْتُ هَذِهِ وَلاَ أَشْعُرُ أَنَّهَا كَانَتْ لِي خَصْمًا أَعُوذُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ أَنْ أَكُونَ كَوَافِدِ عَادٍ قَالَ: هِيهْ وَمَا وَافِدُ عَادٍ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْحَدِيثِ مِنْهُ وَلَكِنْ يَسْتَطْعِمُهُ قُلْتُ إِنَّ عَادًا قَحَطُوا فَبَعَثُوا وَافِدًا لَهُمْ يُقَالُ لَهُ قَيْلٌ، فَمَرَّ بِمُعَاوِيَةَ بْنِ بَكْرٍ فَأَقَامَ عِنْدَهُ شَهْرًا يَسْقِيهِ الْخَمْرَ وَتُغَنِّيهِ جَارِيَتَانِ يُقَالُ لَهُمَا الْجَرَادَتَانِ فَلَمَّا مَضَى الشَّهْرُ خَرَجَ جِبَالَ تِهَامَةَ فَنَادَى: اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنِّي لَمْ أَجِئْ إِلَى مَرِيضٍ فَأُدَاوِيَهُ وَلاَ إِلَى أَسِيرٍ فَأُفَادِيَهُ، اللَّهُمَّ اسْقِ عَادًا مَا كُنْتَ تَسْقِيهِ فَمَرَّتْ بِهِ سَحَابَاتٌ سُودٌ فَنُودِيَ مِنْهَا اخْتَرْ فَأَوْمَأَ إِلَى سَحَابَةٍ مِنْهَا سَوْدَاءَ فَنُودِيَ مِنْهَا خُذْهَا رَمَادًا رِمْدِدًا لاَ تُبْقِ مِنْ عَادٍ أَحَدًا قَالَ: فَمَا بَلَغَنِي أَنَّهُ بُعِثَ عَلَيْهِمْ مِنَ الرِّيحِ إِلاَّ قَدْرَ مَا يَجْرِي فِي خَاتَمِي هَذَا حَتَّى هَلَكُوْا قَالَ أَبُو وَائِلٍ وَصَدَقَ قَالَ: فَكَانَتْ الْمَرْأَةُ وَالرَّجُلُ إِذَا بَعَثُوْا وَافِدًا لَهُمْ قَالُوْا: لاَ تَكُنْ كَوَافِدِ عَادٍ.

33. Imam Ahmad berkata, Zaid bin Hubbab menceritakan kepada kami, Abu Mundzir Sallam bin Sulaiman An-Nahwi menceritakan kepadaku, Ashim bin Abu An-Najud menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il

dari Harits Al Bakri; dia berkata, Aku berangkat untuk mengadukan Ala bin Al Hadhrami kepada Rasulullah SAW. Ketika melewati Ar-Rabzah, tiba-tiba aku berpapasan dengan seorang nenek tua dari Bani Tamim yang terhenti di sana karena kehabisan bekal. Lalu ia berkata kepadaku, "Wahai hamba Allah, aku punya keperluan kepada Rasulullah SAW. Maukah engkau membawaku kepada beliau?" Dia berkata, Lalu aku pun membawanya hingga aku tiba ke Madinah. Ternyata mesjid tengah sesak dengan penduduknya, sementara sebuah bendera hitam dikibarkan dan Bilal menyandang sebilah pedang di hadapan Rasulullah SAW. Maka aku pun bertanya, "Ada apa dengan orang-orang?" Mereka menjawab, "Beliau hendak mengutus Amr bin Ash ke suatu daerah." Dia berkata, "Maka aku pun duduk. Kemudian beliau masuk ke rumahnya atau ia mengatakan sesuatu yang berkaitan dengan tunggangannya. Lalu aku meminta izin untuk menemuinya. Setelah diizinkan, aku pun masuk dan mengucap salam. Lalu beliau bertanya, *"Apakah ada suatu hal terjadi antara kalian dan Bani Tamim?"* Aku menjawab, "Benar, kami pernah bermusuhan dengan mereka, dan aku telah berpapasan dengan seorang nenek tua dari Bani Tamim yang terhenti karena kehabisan bekal di perjalanan. Lalu ia memintaku untuk membawanya kepadamu. Itu dia di pintu." Kemudian beliau mempersilahkan nenek tua itu untuk masuk. Maka ia pun masuk. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, jika engkau hendak membuatkan satu penghalang antara kami dan Bani Tamim, maka buatlah tanah lapang." Maka nenek tu itu pun berang dan gusar seraya berkata, "Wahai Rasulullah, lalu kemana ia hendak memaksamu?" Lanjutnya, "Aku pun berkata, "Perumpamaanku adalah seperti kata orang dulu; Orang yang melayat membawa kematiannya. Aku bawa nenek ini, sementara aku tidak sadar bahwa ia menyimpan dendam terhadapku. Aku berlindung kepada Allah dan Rasul-Nya bahwa aku menjadi seperti utusan kaum Aad." Lalu beliau berkata, *"Apakah itu utusan kaum Aad?"* -padahal beliau lebih mengetahui kisahnya, akan tetapi beliau hendak mendengarnya. Aku berkata, "Kaum Aad pernah dilanda kemarau panjang. Lalu mereka mengutus seseorang di antara mereka bernama Qail. Kemudian ia melewati Mu'awiyah bin Bakar dan menginap di rumahnya selama sebulan. Mu'awiyah menuanginya khamer dan menyuguhkan dua orang wanita penyanyi yang

menghiburnya. Tatkala berlalu sebulan, berangkatlah ia ke perbukitan Mahrah, lalu berkata, Ya Allah, sesungguhnya engkau tahu bahwa aku tidak pernah datang kepada orang yang sakit untuk mengobatinya, dan aku tidak pernah datang kepada seorang tawanan untuk menebusnya. Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kaum Aad seperti yang pernah engkau turunkan kepada mereka." Kemudian lewatlah awan-awan hitam. Lalu ia diseru, "Pilihlah di antaranya." Maka ia pun menunjuk kepada salah satu awan hitam. Lalu ia diseru darinya, "Ambillah awan yang paling panas yang tidak akan menyisakan seorang pun dari kaum Aad." Beliau berkata, *"Sampai kepadaku kabar bahwa angin yang diutus kepada mereka itu hanya sebesar lingkaran cincinku ini sampai mereka binasa."* Abu Wa'il berkata, dan ia benar, "Sejak itu wanita dan laki-laki apabila mengutus seorang utusan, mereka berkata, 'Janganlah engkau menjadi seperti utusan kaum Aad'."

Status Hadits:

Hasan: At-Tirmidzi (3273), Ahmad (*Musnad:* 3/482), dan *hasan* menurut Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi*: 2611).

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا صَخْرٌ يَعْنِي ابْنَ جُوَيْرِيَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ عَامَ تَبُوكَ نَزَلَ بِهِمُ الْحِجْرَ عِنْدَ بُيُوتِ ثَمُودَ فَاسْتَسْقَى النَّاسُ مِنَ الآبَارِ الَّتِي كَانَ يَشْرَبُ مِنْهَا ثَمُودُ فَعَجَنُوا مِنْهَا وَنَصَبُوا الْقُدُورَ بِاللَّحْمِ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْرَاقُوا الْقُدُورَ وَعَلَفُوا الْعَجِيْنَ الإِبِلَ ثُمَّ ارْتَحَلَ بِهِمْ حَتَّى نَزَلَ بِهِمْ عَلَى الْبِئْرِ الَّتِي كَانَتْ تَشْرَبُ مِنْهَا النَّاقَةُ وَنَهَاهُمْ أَنْ يَدْخُلُوْا عَلَى الْقَوْمِ الَّذِيْنَ عُذِّبُوْا قَالَ: إِنِّي أَخْشَى أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ فَلاَ تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ، قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ أَيضًا: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دِيْنَارٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْحِجْرِ: لاَ تَدْخُلُوا عَلَى هَؤُلاَءِ الْقَوْمِ الْمُعَذَّبِيْنَ

إِلاَّ أَنْ تَكُونُوْا بَاكِيْنَ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوْا بَاكِيْنَ فَلاَ تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ.

34. Imam Ahmad berkata, Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Shakhr bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, dari Nafi' dari Ibnu Umar; dia berkata, Tatkala Rasulullah SAW singgah bersama kaum muslimin di Tabuk, beliau berhenti dengan mereka di tempat bebatuan di samping rumah-rumah kaum Tsamud. Maka orang-orang pun mengambil air dari sumur-sumur yang dulunya dipakai kaum Tsamud untuk mengambil air minum. Kemudian mereka membuat roti dan memasak makanan dari air tersebut. Lalu Rasulullah SAW menyuruh mereka menumpahkan masakan tersebut dan memberikan roti-roti mereka kepada unta. Kemudian beliau membawa mereka dan berangkat hingga singgah di sumur yang dulunya digunakan sebagai tempat minum unta Nabi Shalih dan melarang mereka masuk ke tempat-tempat kaum yang telah disiksa itu seraya mengatakan, "Aku takut kalian ditimpa seperti apa yang telah menimpa mereka. Maka janganlah kalian masuk ke tempat-tempat mereka." Imam Ahmad juga berkata, Affan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Umar; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda ketika beliau berada di Al Hijr, *"Janganlah kalian masuk ke tempat-tempat orang-orang yang disiksa itu kecuali kalian dalam keadaan menangis. Jika kalian tidak menangis, maka janganlah kalian masuk ke tempat-tempat mereka supaya kalian tidak ditimpa seperti apa yang telah menimpa mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (415, 4068) dan Muslim (5292).

٣٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَمَّا مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحِجْرِ قَالَ: لاَ تَسْأَلُوْا الآيَاتِ وَقَدْ سَأَلَهَا قَوْمُ صَالِحٍ فَكَانَتْ -

يَعْنِي النَّاقَةَ- تَرِدُ مِنْ هَذَا الْفَجِّ وَتَصْدُرُ مِنْ هَذَا الْفَجِّ فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَعَقَرُوهَا فَكَانَتْ تَشْرَبُ مَاءَهُمْ يَوْمًا وَيَشْرَبُونَ لَبَنَهَا يَوْمًا فَعَقَرُوهَا فَأَخَذَتْهُمْ صَيْحَةٌ أَهْمَدَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ مِنْهُمْ إِلاَّ رَجُلاً وَاحِدًا كَانَ فِي حَرَمِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قِيلَ مَنْ هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هُوَ أَبُو رِغَالٍ، فَلَمَّا خَرَجَ مِنَ الْحَرَمِ أَصَابَهُ مَا أَصَابَ قَوْمَهُ.

35. Imam Ahmad berkata, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim dari Abu Zubair dari Jabir; dia berkata, ketika Rasulullah SAW melintas di Al Hijr, beliau bersabda, *"Janganlah kalian menanyakan tanda-tanda, karena sesungguhnya kaum Shalih pernah menanyakannya. Maka jadilah —yakni unta betina— datang dari lorong ini dan pergi dari lorong ini. Lalu mereka membangkang terhadap perintah Tuhan mereka. Maka mereka pun menyembelihnya. Padahal dia meminum air mereka satu hari, dan mereka meminum air susunya satu hari (yakni, setimpal). Lalu mereka menyembelihnya sehingga mereka ditimpa siksa satu teriakan keras yang mengguntur; Allah binasakan mereka semua yang berada di bawah kolong langit kecuali seorang laki-laki. Dia berada di tanah haram Allah (Masjidil Haram)."* Lalu mereka bertanya, "Siapakah dia, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Abu Righal. Lalu ketika dia sudah keluar dari tanah haram Allah, dia pun tertimpa apa yang telah menimpa kaumnya.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 3/296).

٣٦. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا ظَهَرَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ أَقَامَ هُنَاكَ ثَلاَثًا ثُمَّ أَمَرَ بِرَاحِلَتِهِ فَشُدَّتْ بَعْدَ ثَلاَثٍ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ فَرَكِبَهَا ثُمَّ سَارَ حَتَّ وَقَفَ عَلَى الْقَلِيْبِ قَلِيبِ بَدْرٍ، فَجَعَلَ يَقُوْلُ: يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ، يَا أُمَيَّةَ

بْنَ خَلَف، يَا عُتْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ، يَا شَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ، وَيَا فُلاَنَ بْنَ فُلاَنٍ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا تُكَلِّمُ مِنْ قَوْمٍ قَدْ جَيَّفُوا، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ وَلَكِنْ لاَ يُجِيبُونَ.

36. Sesungguhnya Rasulullah SAW tinggal di Badar selama tiga hari setelah menang dalam peperangan tersebut. Kemudian setelah hari ketiga di penghujung malam, beliau menyuruh agar diambilkan tunggangannya dan berangkat hingga beliau sampai di atas sumur Badar. Lalu beliau bersabda, "*Wahai Abu Jahal, wahai Uthbah bin Rabi'ah, wahai Syaibah bin Rabi'ah, wahai fulan bin fulan. Apakah kalian benar-benar telah menemukan apa yang telah dijanjikan tuhan kalian kepada kalian? Sungguh aku benar-benar telah menemukan apa yang dijanjikan Tuhanku kepadaku.*" Lantas Umar berkata, "Wahai Rasulullah, kenapa engkau mencakapi orang-orang yang sudah mati?" Maka beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, kalian tidak lebih mendengar apa yang aku katakan dibanding mereka, hanya saja mereka tidak dapat menjawab.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1281) dan Muslim (5120).

٣٧. عَنِ الدَّرَاوَرْدِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَجَدْتُمُوهُ يَعْمَلُ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ فَاقْتُلُوا الْفَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ بِهِ.

37. Hadits Ad-Darawardi dari Amr bin Abi Amr bin Abi Amr dari Ikrimah dari Ibnu Abbas; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang kalian dapati melakukan perbuatan kaum Luth (homoseksual), maka bunuhlah pelaku dan objeknya [lawan mainnya].*"

Status Hadits:

HR. Abu Daud (4462), At-Tirmidzi (1456), dan Ibnu Majah (2561), dari jalur riwayat Amar bin Abu Amar dengan sanad yang sama. Di dalam kitab *'Ilal At-Tirmidzi* karya Al Qadhi (hlm. 236), Al Bukhari berkata, "Amr bin Abu Amr adalah tokoh yang jujur *(Shaduq)*, hanya saja ia menceritakan dari Ikrimah beberapa hadits *mungkar*." Demikian juga, Ibnu Ma'in menyatakan *mungkar* terhadap Amar dalam hadits ini. Dan hadits ini diriwayatkan pula oleh Ahmad (*Musnad:* 1/300), dan Abdurrazzaq (*Al Mushannaf*: 7/364), dari jalur riwayat Daud bin Hushain dari Ikrimah dengan sanad dan hadits yang sama. Dan Daud ini *dha'if* dalam riwayat dari Ikrimah. Hadits ini *hasan* menurut Al Albani (*Al Irwa'*: 2350, dan *Shahih Jami'*: 6589). Sementara Abdurrazzaq juga menceritakan (*Al Mushannaf*: 7/364) dengan sanad yang *shahih* dari Ibnu Abbas bahwa, "Pada perawan yang ditemukan melakukan perbuatan lesbian, maka ia dirajam."

٣٨. عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ قَالَ وَسَأَلْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ الْجَرَادِ فَقَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غزوَاتٍ نَأْكُلُ الْجَرَادَ.

38. Dari Abu Ya'fur, dia berkata, "Aku bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa tentang belalang." Ia menjawab, "Kami pernah ikut berperang tujuh kali bersama Rasulullah SAW, kami memakan belalang."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5071) dan Muslim (3610).

٣٩. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدَمَانِ؛ الْحُوتُ، وَالْجَرَادُ، وَالْكَبِدُ، وَالطِّحَالُ.

39. Dari Abdurrahman bin Zaid bin Aslam dari ayahnya, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, "*Dihalalkan bagi kita dua jenis bangkai dan dua jenis darah; Ikan dan belalang, hati dan limpa.*"

Status Hadits:

Shahih Mauquf dan mempunyai riwayat yang *marfu'*: Syafi'i (*Musnad:* 1/340, *Al Umm*: 2/233), Ahmad (*Musnad:* 2/97), dan lain-lain dari Ibnu Umar secara *marfu'*. Dan disambungkan sandanya oleh tiga orang dari anak Zaid bin Aslam. Mereka bertiga semuanya adalah *dha'if* sebagaimana ditegaskan oleh Ibnu Ma'in. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*: 1/254) dengan sanad yang *Shahih* dari Ibnu Umar secara *mauquf*. Daraquthni di dalam kitabnya "*Al 'Ilal*" menguatkan riwayat yang *mauquf*. Demikian juga, Abu Zur'ah sebagaimana disebutkan di dalam *'Ilal Ibnu Abi Hatim* (2/17).

٤٠. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَرَجِ عَنِ ابْنِ الزِّبْرِقَانِ الأَهْوَازِيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ سَلْمَانَ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَرَادِ، فَقَالَ: أَكْثَرُ جُنُودِ اللهِ لاَ آكُلُهُ وَلاَ أُحَرِّمُهُ.

40. Dari Muhammad bin Faraj dari Muhammad bin Zibriqan Al Ahwazi dari Sulaiman At-Taimi dari Abu Utsman dari Salman; dia berkata, Rasulullah SAW pernah ditanya tentang belalang. Beliau menjawab, *"Pasukan Allah yang paling banyak jumlahnya; aku tidak memakannya dan tidak pula mengharamkannya."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*As-Silsilah Adh-Dha'ifah*: 1533, *dha'if Abu Daud*: 819, *Dha'if Ibnu Majah*: 690, dan *Dha'if Al Jami'*: 1097).

٤١. قَالَ ابْنُ مَاجَه: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدٍ الْبَقَّالِ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كُنَّ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَادَيْنَ الْجَرَادَ عَلَى الأَطْبَاقِ.

41. Ibnu Majah berkata, Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, dari Sufyan bin Uyainah dari Abu Sa'id, Sa'd, Al Baqqal; dia

mendengar Anas bin Malik berkata, "Para isteri Nabi SAW itu saling menghadiahkan belalang di dalam talam-talam."

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Majah (3211), dan *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 691).

٤٢. عَنْ حَمَّاد عَنْ أَبِي الْمُهَزِّمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ فَاسْتَقْبَلْنَا -وَقَالَ عَفَّانُ فَاسْتَقْبَلَنَا- رِجْلُ جَرَادٍ فَجَعَلْنَا نَضْرِبُهُ بِالعِصِيِّ وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ بَأْسَ بِصَيْدِ الْبَحْرِ.

42. Hadits Hammad bin Salamah dari Abi Mahzam dari Abu Hurairah; dia berkata, Kami berangkat bersama Rasulullah SAW dalam rangka haji atau umrah. Lalu serombongan belalang mengerubungi kami sehingga kami pun mulai memukulnya dengan ranting (tongkat), sementara kami sedang berihram. Lalu kami bertanya kepada Rasulullah SAW, maka beliau menjawab, *"Tidak mengapa dengan (binatang) buruan laut."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if At-Tirmidzi:* 148, *Dha'if Ibnu Majah*: 693, *Al Irwa'*: 1031, *Dha'if Jami'*: 4207).

٤٣. عَنْ هَارُونَ الْحَمَّال عَنْ هَاشِمِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ زِيَاد بْنِ عَبْد اللهِ بْنِ عُلاَثَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ مُحَمَّد بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيه عَنْ جَابِرٍ وَأَنَسِ بْنِ مَالِك أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَعَا عَلَى الْجَرَاد قَالَ: اللَّهُمَّ أَهْلِكْ كِبَارَهُ وَاقْتُلْ صِغَارَهُ وَأَفْسِدْ بَيْضَهُ وَاقْطَعْ دَابِرَهُ وَخُذْ بِأَفْوَاهِهَا عَنْ مَعَايِشِنَا

وَأَرْزَاقِنَا إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ تَدْعُو عَلَى جُنْدٍ مِنْ أَجْنَادِ اللهِ بِقَطْعِ دَابِرِهِ؟ قَالَ: إِنَّ الْجَرَادَ نَثْرَةُ الْحُوتِ فِي الْبَحْرِ.

43. Dari Harun Al Hammal dari Hisyam dari Qasim dari Ziyad bin Abdullah bin Ulatsah dari Musa bin Muhammad bin Ibrahim At-Taimi dari ayahnya dari Anas dan Jabir dari Rasulullah SAW bahwa beliau mendoakan atas belalang. Beliau mengucapkan, *"Ya Allah, musnahkanlah yang tuanya, matikanlah yang kecilnya, rusakkanlah telur-telurnya, musnahkanlah mereka hingga ke akar-akarnya, dan jauhkanlah mulut-mulutnya dari penghidupan kami dan rezeki-rezeki kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar permohonan."* Maka Jabir bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, apakah engkau mendoakan atas pasukan dari pasukan-pasukan Allah agar musnah hingga ke akar-akarnya?" Beliau menjawab, *"Hanya saja dia adalah bersinan (semburan) ikan (paus) di laut."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Majah (3212), dan *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 692).

٤٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سِنَانِ بْنِ أَبِي سِنَانٍ الدِّيْلِيِّ عَنْ أَبِي وَاقِدٍ اللَّيْثِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِبَلَ حُنَيْنٍ فَمَرَرْنَا بِسِدْرَةٍ فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ اجْعَلْ لَنَا هَذِهِ ذَاتَ أَنْوَاطٍ كَمَا لِلْكُفَّارِ ذَاتُ أَنْوَاطٍ وَكَانَ الْكُفَّارُ يَنُوطُونَ بِسِلاَحِهِمْ بِسِدْرَةٍ وَيَعْكُفُونَ حَوْلَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْبَرُ هَذَا كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى ٱجْعَل لَّنَآ إِلَـٰهًا كَمَا لَهُمْ ءَالِهَةٌ إِنَّكُمْ تَرْكَبُونَ سُنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ.

44. Imam Ahmad berkata, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Zuhri dari Sinan bin Abu

Sinan Ad-Daili dari Abu Waqid Al-Laitsi, dia berkata, Kami pernah keluar dari Mekkah bersama Rasulullah SAW menuju Hunain. Waktu itu orang-orang kafir memiliki sebatang pohon Bidara tempat mereka berkerumun di sekelilingnya dan tempat mereka menggantungkan senjata. Pohon tersebut dinamakan "*Dzatu Anwath*". Abu Waqid berkata, Lalu kami melewati sebatang pohon Bidara yang sangat besar dan berdaun lebat. Lantas kami berkata, "Wahai Rasulullah, buatkanlah untuk kami *Dzatu Anwath* sebagaimana mereka memiliki *Dzatu Anwath*." Maka beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, kalian telah mengatakan seperti apa yang dikatakan kaum Musa kepada Musa: 'Buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala).'* (Qs. Al A'raaf [7]: 138) Sesungguhnya kalian meniru tradisi orang-orang sebelum kalian."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/218), Ibnu Abi Ashim (*As-Sunnah*: 76), Al Mirwazi (*As-Sunnah*: 37), At-Tirmidzi (2180), dan Ath-Thayalisi (1346).

٤٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى الْمَازِنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ لُطِمَ وَجْهُهُ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنَّ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِكَ مِنَ الأَنْصَارِ لَطَمَ فِي وَجْهِي، قَالَ: ادْعُوهُ فَدَعَوْهُ، قَالَ: لِمَ لَطَمْتَ وَجْهَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي مَرَرْتُ بِالْيَهُودِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: وَالَّذِي اصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ فَقُلْتُ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَأَخَذَتْنِي غَضْبَةٌ فَلَطَمْتُهُ قَالَ: لاَ تُخَيِّرُونِي مِنْ بَيْنِ الأَنْبِيَاءِ فَإِنَّ النَّاسَ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يُفِيقُ فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى آخِذٌ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ فَلاَ أَدْرِي أَفَاقَ قَبْلِي أَمْ جُزِيَ بِصَعْقَةِ الطُّورِ.

45. Al Bukhari berkata, Muhammad bin Yusuf menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr bin Yahya Al Mazini dari ayahnya dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dia berkata, Seorang laki-laki Yahudi pernah datang kepada Nabi SAW karena wajahnya ditampar. Lalu ia berkata, "Wahai Muhammad, salah seorang sahabatmu dari kaum Anshar telah menampar wajahku." Beliau berkata, *"Panggillah dia."* Kemudian mereka memanggilnya. Lalu beliau berkata, *"Kenapa kau menampar wajahnya?"* Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku sedang melewati orang Yahudi ini. Lalu aku mendengarnya berkata, 'Demi Dzat yang telah memilih Musa atas manusia." Lantas aku berkata, "Dan atas Muhammad?!" Dia berkata, "Maka aku katakan, "Dan atas Muhammad?" Lalu kemarahan yang besar menyerangku hingga aku langsung menamparnya. Lalu beliau bersabda, *"Janganlah kalian melebih-lebihkan (memilah-milah) aku di antara para nabi, karena manusia akan pingsan pada hari kiamat kelak. Maka akulah orang yang pertama kali sadar. Tiba-tiba aku melihat Musa AS sedang berpegangan dengan salah satu tiang 'Arsy. Maka aku tidak tahu apakah beliau sadar sebelumku atau beliau telah dicukupkan dengan pingsannya pada peristiwa (penerimaan wahyu) di bukit Thur."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6036) dan Muslim (4377).

٤٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا أَبِي أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنِ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْجُشَمِيِّ حَدَّثَنَا جُنْدُبٌ هُوَ ابْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِّي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَأَنَاخَ رَاحِلَتَهُ ثُمَّ عَقَلَهَا ثُمَّ صَلَّى خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى رَاحِلَتَهُ فَأَطْلَقَ عِقَالَهَا ثُمَّ رَكِبَهَا ثُمَّ نَادَى: اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّدًا وَلاَ تُشْرِكْ فِي رَحْمَتِنَا أَحَدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَقُولُونَ هَذَا أَضَلُّ أَمْ بَعِيْرُهُ أَلَمْ تَسْمَعُوا مَا قَالَ، قَالُوْا: بَلَى، قَالَ لَقَدْ حَظَرْتَ رَحْمَةُ اللهِ وَاسِعَةٌ إِنَّ

اللهُ خَلَقَ مِائَةَ رَحْمَةٍ، فَأَنْزَلَ اللهُ رَحْمَةً وَاحِدَةً يَتَعَاطَفُ بِهَا الْخَلاَئِقُ جِنُّهَا وَإِنْسُهَا وَبَهَائِمُهَا وَأَخَّرَ عِنْدَهُ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ، أَتَقُوْلُوْنَ هُوَ أَضَلُّ أَمْ بَعِيْرُهُ.

46. Imam Ahmad berkata, Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Ubay menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Abdillah Al Jusyami; Jundub, ia adalah Ibnu Abdillah Al Bajali RA menceritakan kepada kami, dia berkata, Seorang Arab Badui pernah datang lalu mendudukkan untanya kemudian ia mengikatnya. Sesudah itu ia shalat di belakang Rasulullah SAW. Seusai shalat, ia kembali mendatangi tunggangannya, lalu melepaskan ikatannya kemudian menungganginya seraya berseru, "Ya Allah, rahmatilah aku dan Muhammad, dan janganlah Engkau sertakan seorang pun dalam merahmati kami." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Apa pendapat kalian, orang ini yang lebih sesat ataukah untanya?! Tidakkah kalian dengar apa yang dikatakannya?!"* Mereka berkata, "Ya." Beliau bersabda, *"Sungguh engkau telah mempersempit, padahal rahmat Allah itu sangat luas. Allah telah menciptakan seratus rahmat, lalu menurunkan satu rahmat yang dengan sebabnya semua makhluk saling berkasih sayang; baik jin, manusia maupun binatang, dan yang sembilan puluh sembilan lagi berada di sisi-Nya. Apa pendapat kalian, orang ini yang lebih sesat ataukah untanya?!"*

Status Hadits:

Shahih, tanpa kalimat: أَتَقُوْلُوْنَ هَذَا أَضَلُّ أَمْ بَعِيْرُهُ *"Apakah kalian mengatakan, (orang) ini lebih sesat atau untanya?"*: Lihat *Shahih Abu Daud* (366), dan Al Albani (*Dha'if Abu Daud*: 1041).

٤٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ سَلْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَمِنْهَا رَحْمَةٌ يَتَرَاحَمُ بِهَا الْخَلْقُ فَبِهَا تَعْطِفُ الْوُحُوشُ عَلَى أَوْلاَدِهَا وَأَخَّرَ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

47. Imam Ahmad berkata, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dari Abu Utsman dari Salman dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla memiliki seratus rahmat. Di antaranya satu rahmat yang dengannya segenap makhluk saling berkasih sayang dan dengannya binatang-binatang melindungi anak-anaknya. Sedangkan rahmat yang sembilan puluh sembilan lagi ada di sisi-Nya hingga hari kiamat kelak.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2753).

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ عِنْدَهُ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ وَجَعَلَ عِنْدَكُمْ وَاحِدَةً تَتَرَاحَمُونَ بِهَا بَيْنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَبَيْنَ الْخَلْقِ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ضَمَّهَا إِلَيْهِ.

48. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah mempunyai seratus rahmat: di sisi-Nya sembilan puluh sembilan dan Dia jadikan di sisi kalian satu rahmat yang dengannya kalian saling mengasihi, antara jin dan manusia, dan antara sesama makhluk. Lalu apabila sudah berada pada hari kiamat, Dia menggabungkannya (dengan rahmat) di sisi-Nya.*"

Status Hadits:

Sanadnya *hasan:* Ahmad (*Musnad:* 2/526).

٤٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلَّهِ عَزَّ

وَجَلَّ مِائَةُ رَحْمَةٍ فَقَسَمَ مِنْهَا جُزْءًا وَاحِدًا بَيْنَ الْخَلْقِ فَبِهِ يَتَرَاحَمُ النَّاسُ وَالْوَحْشُ وَالطَّيْرُ.

49. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abu Sa'id; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah mempunyai seratus rahmat. Lalu Dia membagikan darinya satu bagian di antara sesama makhluk; dengannya manusia, binatang liar, dan burung saling mengasihi."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 3/55).

٥٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي صَخْرٍ الْعُقَيْلِيِّ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنَ الأَعْرَابِ قَالَ جَلَبْتُ جَلُوبَةً إِلَى الْمَدِيْنَةِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغْتُ مِنْ بَيْعَتِي قُلْتُ لأَلْقَيَنَّ هَذَا الرَّجُلَ فَلَأَسْمَعَنَّ مِنْهُ، قَالَ فَتَلَقَّانِي بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ يَمْشُونَ فَتَبِعْتُهُمْ فِي أَقْفَائِهِمْ حَتَّى أَتَوْا عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ نَاشِرًا التَّوْرَاةَ يَقْرَؤُهَا يُعَزِّي بِهَا نَفْسَهُ عَلَى ابْنٍ لَهُ فِي الْمَوْتِ كَأَحْسَنِ الْفِتْيَانِ وَأَجْمَلِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْشُدُكَ بِالَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَاةَ هَلْ تَجِدُ فِي كِتَابِكَ ذَا صِفَتِي وَمَخْرَجِي؟ فَقَالَ بِرَأْسِهِ هَكَذَا أَيْ لاَ فَقَالَ ابْنُهُ: إِنِّي وَالَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَاةَ إِنَّا لَنَجِدُ فِي كِتَابِنَا صِفَتَكَ وَمَخْرَجَكَ وَأَشْهَدُ أَنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّكَ رَسُولُ اللهِ فَقَالَ: أَقِيمُوا الْيَهُودِيَ عَنْ أَخِيكُمْ ثُمَّ تَوَلَّي كَفَنَهُ وَصَلَّى عَلَيْهِ.

50. Imam Ahmad berkata, Isma'il menceritakan kepada kami, dai Al Jurairi dari Abu Shakhr Al Uqaili; dia berkata, Seorang laki-laki dari Arab Badui menceritakan kepadaku, dia berkata, Aku pernah menjual kambing perahan ke Madinah pada masa hidup Rasulullah SAW.

Setelah selesai dari jualanku, aku berkata dalam hati, "Aku harus menemui orang ini dan mendengar ucapannya." Kemudian aku melihatnya berada di antara Abu Bakar dan Utsman ketika mereka sedang berjalan. Lalu aku mengikuti mereka hingga sampailah mereka kepada seorang laki-laki Yahudi penyebar Taurat yang sedang membacanya untuk menghibur dirinya sendiri karena anaknya –yang terlihat sangat tampan- sedang menghadapi kematian. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Aku menyumpahmu demi Dzat yang telah menurunkan Taurat, apakah ada engkau temukan di dalam kitabmu ini sifatku dan tempat pengutusanku?"* Lantas ia menggelengkan kepalanya mengatakan tidak. Lalu anaknya berkata, "Benar, demi Dzat yang telah menurunkan Taurat, kami menemukan di dalam kitab kami mengenai sifatmu dan tempat pengutusanmu. Aku bersaksi tiada tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah." Setelah itu beliau bersabda, *"Uruslah jenazah orang Yahudi ini sebagai saudara kalian."* Kemudian beliau sendiri yang mengkafaninya, lalu menshalatinya."

<u>Status Hadits</u>:

HR. Ahmad (*Musnad:* 5/411) dan lihat Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*: 8/234).

٥١. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ حَدَّثَنَا هِلَالٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ لَقِيتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قُلْتُ أَخْبِرْنِي عَنْ صِفَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّوْرَاةِ قَالَ: أَجَلْ وَاللهِ إِنَّهُ لَمَوْصُوفٌ فِي التَّوْرَاةِ بِبَعْضِ صِفَتِهِ فِي الْقُرْآنِ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ إِنَّآ أَرْسَلْنَٰكَ شَٰهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَحِرْزًا لِلْأُمِّيِّينَ أَنْتَ عَبْدِي وَرَسُولِي سَمَّيْتُكَ الْمُتَوَكِّلَ لَيْسَ بِفَظٍّ وَلَا غَلِيظٍ وَلَنْ يَقْبِضَهُ اللهُ حَتَّى يُقِيمَ بِهِ الْمِلَّةَ الْعَوْجَاءَ بِأَنْ يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَيَفْتَحُ بِهَا قُلُوبًا غُلْفًا وَآذَانًا صُمًّا وَ أَعْيُنًا

عُمْيًا، قَالَ عَطَاءُ: ثُمَّ لَقِيتُ كَعْبًا فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَمَا اخْتَلَفَ حَرْفًا إِلاَّ أَنَّ كَعْبًا قَالَ بِلُغَتِهِ: قَالَ قُلُوْبًا غُلُوْفِيًّا وَآذَانًا صَمُّوْمِيًّا وَأَعْيُنًا عَمُّوْمِيًّا.

51. Ibnu Jarir berkata, Mutsanna menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali dari Atha` bin Yasar; dia berkata, Aku pernah menemui Abdullah bin Amr bin Ash. Lalu aku berkata, "Ceritakanlah kepadaku tentang sifat Rasulullah SAW di dalam Taurat." Ia berkata, "Baiklah. Demi Allah, beliau disifati di dalam Taurat seperti sifat beliau di dalam Al Qur`an: "*Hai Nabi sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 45) serta pelindung bagi orang-orang yang *ummi*. Engkau adalah hamba dan rasul-Ku. Aku telah menamakanmu Al Mutawakkil, tidak kasar dan tidak keras. Allah tidak akan mencabut nyawanya hingga Allah meluruskan agama yang banyak dengannya supaya mereka mengatakan tiada tuhan kecuali Allah, dan membukakan dengannya hati yang tertutup, telinga yang tersumbat dan mata yang buta." Atha` berkata, "Kemudian aku menemui Ka'b dan menanyanya tentang hal itu. Maka tak ada yang berbeda satu huruf pun, kecuali Ka'b hanya mengucapkannya dengan logatnya sendiri."

Status Hadits:

Shahih: **Al Bukhari (1981).**

٥٢. قَالَ أَبُو دَاوُدُ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ أَبُو عُمَرَ الضَّرِيرُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيَّ أَخْبَرَهُمْ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ الْعُقَيْلِيِّ عَنِ الأَقْرَعِ مُؤَذِّنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: بَعَثَنِي عُمَرُ إِلَى الأُسْقُفِّ فَدَعَوْتُهُ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: وَهَلْ تَجِدُنِي فِي الْكِتَابِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: كَيْفَ تَجِدُنِي قَالَ: أَجِدُكَ قَرْنًا فَرَفَعَ عَلَيْهِ الدِّرَّةَ فَقَالَ قَرْنٌ مَهْ فَقَالَ قَرْنٌ حَدِيدٌ أَمِينٌ شَدِيدٌ قَالَ: كَيْفَ تَجِدُ الَّذِي يَجِيءُ مِنْ بَعْدِي فَقَالَ: أَجِدُهُ خَلِيفَةً صَالِحًا غَيْرَ أَنَّهُ

يُؤْثِرُ قَرَابَتَهُ قَالَ عُمَرُ: يَرْحَمُ اللهُ عُثْمَانَ ثَلاَثًا فقَالَ: كَيْفَ تجِدُ الَّذِي بَعْدَهُ قَالَ أَجِدُهُ صَدَأَ حَدِيدٍ فَوَضَعَ عُمَرُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ فَقَالَ: يَا دَفْرَاهُ يَا دَفْرَاهُ فَقَالَ يَا أَمِيْرَ الْمُؤْمِنِيْنَ إِنَّهُ خَلِيفَةٌ صَالِحٌ وَلَكِنَّهُ يُسْتَخْلَفُ حِيْنَ يُسْتَخْلَفُ وَالسَّيْفُ مَسْلُولٌ وَالدَّمُ مُهْرَاقٌ.

52. Abu Daud berkata, Umar bin Hafash Abu Amr Adh-Dharir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, bahwa Sa'id bin Iyas Al Jurairi mengabarkan kepada mereka; dari Abdullah bin Syaqiq Al Uqaili dari Aqra', muadzin Umar bin Khaththab RA, dia berkata, Umar mengutusku kepada Uskup, maka aku pun mengundangnya. Lalu Umar bertanya kepadanya, "Apakah kamu menemukan diriku di dalam Al Kitab?" Dia menjawab, "Ya." Dia bertanya, "Bagaimana kamu jumpai diriku?" Dia menjawab, "Aku menemukanmu sebuah benteng." Umar pun mengangkat cambuk (cemeti) dan berkata, "Benteng apa?" Dia berkata, "Benteng besi, penguasa yang ketat." Dia bertanya, "Lalu bagaimana engkau menemukan orang setelahku?" Dia menjawab, "Aku menemukan seorang khalifah (pemimpin) yang shalih selain bahwa dia mengutamakan kerabatnya." Umar berkata, "Semoga Allah merahmati Utsman," sebanyak tiga kali. Dia bertanya lagi, "Bagaimana engkau menjumpai orang setelahnya?" Dia berkata, "Aku menemukannya sebuah karat besi." Dia berkata, "Maka Umar meletakkan tangannya di atas kepalanya, dan berkata, "Betapa buruknya, Oh, betapa buruknya." Dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya ia adalah khalifah yang shalih. Akan tetapi, dia memegang tampuk khalifah ketika menjadi khalifah pada saat pedang telah terhunus dan darah telah ditumpahkan."

Status Hadits:

Dha'if: Abu Daud (4656), dan *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Abu Daud*: 1009).

٥٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ هُوَ العَقْدِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ وَعَنْ أَبِي أُسَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْحَدِيثَ عَنِّي تَعْرِفُهُ قُلُوبُكُمْ وَتَلِينُ لَهُ أَشْعَارُكُمْ وَأَبْشَارُكُمْ وَتَرَوْنَ أَنَّهُ مِنْكُمْ قَرِيبٌ فَأَنَا أَوْلَاكُمْ بِهِ، وَإِذَا سَمِعْتُمُ الْحَدِيثَ عَنِّي تُنْكِرُهُ قُلُوبُكُمْ وَتَنْفِرُ أَشْعَارُكُمْ وَأَبْشَارُكُمْ وَتَرَوْنَ أَنَّهُ مِنْكُمْ بَعِيدٌ فَأَنَا أَبْعَدُكُمْ مِنْهُ.

53. Imam Ahmad berkata, Abu Amir, yaitu Al Aqdi Abdul Malik bin Amr, menceritakan kepada kami, Sulaiman, yaitu Ibnu Bilal, menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah dari Abu Abdirrahman dari Abdul Malik bin Sa'id dari Abu Humaid dari Abu Asid RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila kalian mendengarkan hadits (pembicaraan) dariku yang dikenali oleh hati kalian dan karenanya perasaan dan tubuh kalian menjadi lembut, sedang kalian melihat bahwa ia dekat dengan kalian, maka aku paling utama diantara kalian dengannya. Dan apabila kalian mendengar hadits dariku yang diingkari oleh hati kalian, perasaan dan tubuh kalian menjadi tidak nyaman, sedang kalian sendiri melihat bahwa ia jauh dari kalian, maka aku lebih jauh lagi di antara kalian darinya."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah*: 732).

٥٤. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ بِالْحَنِيْفِيَّةِ السَّمْحَةِ.

54. Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diutus membawa agama yang lurus (hanif) lagi toleran."*

Status Hadits:

Shahih dengan hadits-hadits pendukungnya *(syawahid)*.

٥٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَمِيْرَيْهِ مُعَاذ وَأَبِي مُوسَى لَمَّا بَعَثَهُمَا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: وَبَشِّرَا وَلاَ تُنَفِّرَا، وَيَسِّرَا وَلاَ تُعَسِّرَا، وَتَطَاوَعَا وَلاَ تَخْتَلِفَا.

55. Rasulullah SAW bersabda kepada dua orang gubernurnya, Mu'adz dan Abu Musa Al Asy'ari ketika beliau mengutus keduanya ke Yaman; *"Gembirakanlah dan jangan menakut-nakuti, permudahlah dan jangan mempersulit, serta berlemah lembutlah dan jangan saling bertengkar."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2811) dan Muslim (1733).

٥٦. قَالَ أَبُوْ بَرْزَةَ الأَسْلَمِيُّ: إِنِّيْ صَحِبْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِدْتُ تَيْسِيْرَهُ، وَقَدْ كَانَت الأُمَمُ الَّتِيْ قَبْلَنَا فِيْ شَرَائِعِهِمْ ضِيْقٌ عَلَيْهِمْ، فَوَسَّعَ اللهُ عَلَى هذه الأُمَّةِ أُمُوْرَهَا وَسَهَّلَهَا لَهُمْ، وَلِهَذَا قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَقُلْ أَوْ تَعْمَلْ.

56. Abu Barzah Al Aslami, berkata, "Aku telah bersahabat dengan Rasulullah SAW dan telah melihat kemudahannya. Tadinya umat-umat yang sebelum kita, di dalam syari`at-syariat mereka terdapat hal-hal yang menyempitkan mereka. Lalu Allah SWT melapangkan berbagai urusan umat ini dan mempermudahnya bagi mereka. Oleh karena itu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah SWT memaafkan bagi umatku apa-apa yang dibicarakan hatinya selama ia tidak mengucapkan atau melakukannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4864) dan Muslim (127).

٥٧. رُفِعَ عَنْ أُمَّتِي الْخَطَأُ وَالنِّسْيَانُ وَمَا اسْتُكْرِهُوا عَلَيْهِ.

57. *"Dimaafkan dari umatku kekeliruan, lupa, dan apa yang dipaksakan kepada mereka."*

Status Hadits:

Hasan dengan keseluruhan jalur periwayatan dan hadits-hadits pendukungnya *(syawahid)*.

٥٨. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَمُوسَى بْنُ هَارُونَ قَالاَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ زَبْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي بُسْرُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: كَانَتْ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ مُحَاوَرَةٌ فَأَغْضَبَ أَبُو بَكْرٍ عُمَرَ فَانْصَرَفَ عَنْهُ عُمَرُ مُغْضَبًا فَاتَّبَعَهُ أَبُو بَكْرٍ يَسْأَلُهُ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَهُ فَلَمْ يَفْعَلْ حَتَّى أَغْلَقَ بَابَهُ فِي وَجْهِهِ فَأَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَنَحْنُ عِنْدَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا صَاحِبُكُمْ هَذَا فَقَدْ غَامَرَ، قَالَ: وَنَدِمَ عُمَرُ عَلَى مَا كَانَ مِنْهُ فَأَقْبَلَ حَتَّى سَلَّمَ وَجَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَصَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَبَرَ، قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: وَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ أَبُو بَكْرٍ يَقُولُ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ لَأَنَا كُنْتُ أَظْلَمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ أَنْتُمْ تَارِكُونَ لِي صَاحِبِي؟ هَلْ أَنْتُمْ تَارِكُونَ لِي صَاحِبِي؟ إِنِّي قُلْتُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا، فَقُلْتُمْ: كَذَبْتَ، وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ صَدَقْتَ.

58. Al Bukhari berkata, Abdullah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman dan Musa bin Harun menceritakan kepada kami,

keduanya berkata, Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ala bin Zabr menceritakan kepada kami, Yusr bin Ubaidullah menceritakan kepadaku, Abu Idris Al Khaulani menceritakan kepadaku, dia berkata, Aku mendengar Abu Darda RA berkata, Antara Abu Bakar dan Umar pernah terjadi dialog, lalu Abu Bakar jadi marah kepada Umar. Maka Umar pun pergi meninggalkannya dalam keadaan marah. Kemudian Abu Bakar mengikutinya sambil meminta maaf kepadanya. Namun Umar tidak memaafkannya sampai ia menutup pintu di hadapannya. Lalu Abu Bakar datang kepada Rasulullah SAW, dan waktu itu kami di samping beliau. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Adapun sahabat kalian ini, dia sedang marah."* Ternyata kemudian Umar menyesali perbuatannya. Maka ia pun datang, mengucap salam dan duduk di hadapan Rasulullah SAW lalu menceritakan kejadian tersebut kepada beliau. Maka marahlah Rasulullah SAW, dan jadinya Abu Bakar berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah, sungguh akulah yang tadinya dzalim." Lantas beliau bersabda, *"Apakah kalian akan membiarkan sahabatku. Sesungguhnya aku mengatakan; Wahai sekalian manusia, aku adalah utusan Allah kepada kalian semua. Lalu kalian berkata, Engkau bohong, sementara Abu Bakar berkata, Engkau benar."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3388).

٥٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَد حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ مِقْسَمٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ نَبِيٌّ قَبْلِي وَلاَ أَقُولُهُنَّ فَخْرًا، بُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً الأَحْمَرِ وَالأَسْوَدِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيْرَةَ شَهْرٍ، وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي، وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ فَأَخَّرْتُهَا لِأُمَّتِي فَهِيَ لِمَنْ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا.

59. Imam Ahmad berkata, Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Miqsam dari Ibnu Abbas secara *marfu'* bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diberi lima perkara yang tidak diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku, dan aku akan mengatakannya bukan karena membanggakan diri. Aku diutus kepada manusia seluruhnya, baik yang berkulit merah maupun hitam; aku dimenangkan (atas musuhku) dengan rasa ketakutan (yang dimasukkan dalam hati musuh) sejauh jarak perjalanan satu bulan; dihalalkan bagiku harta rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku; dijadikan tanah bagiku sebagai tempat shalat dan sarana bersuci; dan diberikan syafa`at kepadaku, lalu aku menangguhkannya untuk umatku pada hari kiamat. Maka syafa`atku itu adalah untuk orang yang tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun.*"

Status Hadits:

Shahih karena hadits-hadits pendukungnya *(syawahid)*: Ahmad (*Musnad:* 1/250, 301), Ibnu Abi Syaibah (*Al Mushannaf*: 6/303).

٦٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ غَزْوَةِ تَبُوكَ قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يُصَلِّي فَاجْتَمَعَ وَرَاءَهُ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِهِ يَحْرُسُونَهُ حَتَّى إِذَا صَلَّى وَانْصَرَفَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ لَهُمْ: لَقَدْ أُعْطِيتُ اللَّيْلَةَ خَمْسًا مَا أُعْطِيَهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِي، أَمَّا أَنَا فَأُرْسِلْتُ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ عَامَّةً وَكَانَ مَنْ قَبْلِي إِنَّمَا يُرْسَلُ إِلَى قَوْمِهِ وَنُصِرْتُ عَلَى الْعَدُوِّ بِالرُّعْبِ وَلَوْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ مَسِيرَةُ شَهْرٍ لَمُلِئَ مِنْهُ رُعْبًا وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ آكُلُهَا وَكَانَ مَنْ قَبْلِي يُعَظِّمُونَ أَكْلَهَا كَانُوا يُحْرِقُونَهَا وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسَاجِدَ وَطَهُورًا أَيْنَمَا أَدْرَكَتْنِي الصَّلَاةُ تَمَسَّحْتُ وَصَلَّيْتُ وَكَانَ مَنْ قَبْلِي يُعَظِّمُونَ ذَلِكَ إِنَّمَا كَانُوا

يُصَلُّونَ فِي كَنَائِسِهِمْ وَبِيَعِهِمْ وَالْخَامِسَةُ هِيَ مَا هِيَ قِيلَ لِي سَلْ فَإِنَّ كُلَّ نَبِيٍّ قَدْ سَأَلَ فَأَخَّرْتُ مَسْأَلَتِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَهِيَ لَكُمْ وَلِمَنْ شَهِدَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

60. Imam Ahmad berkata, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Had, dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW pada masa perang Tabuk bangkit pada malam hari melaksanakan shalat. Lalu beberapa orang dari para sahabat beliau pun berkumpul di belakangnya untuk menjaga beliau. Sampai ketika selesai shalat, beliau menoleh kepada mereka dan bersabda, "*Aku telah diberikan lima perkara yang tidak diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku. Aku diutus kepada manusia seluruhnya, sementara orang-orang sebelumku hanya diutus kepada kaumnya. Aku dimenangkan atas musuh dengan rasa gentar dalam diri mereka. Seandainya di antaraku dan mereka sejauh perjalanan satu bulan, niscaya perasaan mereka penuh dengan ketakutan terhadapku. Dihalalkan bagiku harta rampasan perang untuk dimakan, sementara orang-orang sebelumku sulit (tidak boleh) untuk memakannya. Mereka biasa membakarnya. Bumi ditetapkan untukku sebagai tempat shalat dan sarana bersuci; di mana saja aku kedapatan (waktu) shalat, maka aku pun bersuci (tayammum) dan melaksanakan shalat. Sementara orang-orang sebelumku, maka hal itu adalah sulit (perkara besar) bagi mereka. Mereka hanya melaksanakan shalat di biara-biara dan gereja-gereja mereka. Sedangkan yang kelima, itulah dia apa yang diajukan kepadaku, 'Mintalah, karena setiap nabi telah mengajukan permintaan.' Lalu aku menangguhkan permintaanku hingga hari kiamat. Maka, itu untuk kalian dan untuk mereka yang bersaksi tiada tuhan selain Allah.*"

Status Hadits:

Shahih dengan hadits-hadits pendukungnya *(syawahid)*: Ahmad (*Musnad:* 2/222).

٦١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَمِعَ بِي مِنْ أُمَّتِي أَوْ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ فَلَمْ يُؤْمِنْ بِي لَمْ يَدْخُلْ الْجَنَّةَ.

61. Dari Muhamad bin Ja'far; Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Basyar dari Sa'id bin Jubair dari Abu Musa Al Asy'ari RA dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa mendengar tentangku dari umat ini, atau Yahudi, atau Nasrani, lalu tidak beriman kepadaku, maka dia tidak masuk surga.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (153), dan Ahmad (*Musnad:* 4/396, 398).

٦٢. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الأُمَّةِ يَهُودِيٌّ وَلاَ نَصْرَانِيٌّ ثُمَّ لاَ يُؤْمِنُ بِي إِلاَّ دَخَلَ النَّارَ.

62. Dari Abu Musa, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Demi dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah seorang pun yang mendengar tentangku dari umat ini, baik Yahudi maupun Nasrani, kemudian dia tidak beriman denganku, kecuali ia masuk neraka.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (153), dan Ahmad (*Musnad:* 4/396, 398).

٦٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ سُلَيْمُ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لاَ يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الأُمَّةِ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ ثُمَّ يَمُوتُ وَلاَ يُؤْمِنُ بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ إِلاَّ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ.

63. Imam Ahmad berkata, Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Yunus dan dia adalah Sulaim bin Jubair menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah seorang pun yang mendengar tentangku dari umat ini, baik Yahudi maupun Nasrani, kemudian dia meninggal dunia dan tidak beriman dengan risalah yang aku bawa, kecuali ia termasuk penghuni neraka.*"

Status Hadits:

Shahih Lighairihi: Ahmad (*Musnad:* 2/317).

٦٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيْتُ خَمْسًا بُعِثْتُ إِلَى الأَحْمَرِ وَالأَسْوَدِ وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ طَهُورًا وَمَسْجِدًا وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تُحَلَّ لِمَنْ كَانَ قَبْلِي وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ شَهْرًا وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ وَلَيْسَ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَقَدْ سَأَلَ شَفَاعَةً وَإِنِّي أَخْبَأْتُ شَفَاعَتِي ثُمَّ جَعَلْتُهَا لِمَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَمْ يُشْرِكْ بِاللهِ شَيْئًا.

64. Imam Ahmad berkata, Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Abu Burdah dari Abu Musa RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diberi lima perkara: Aku diutus kepada manusia yang berkulit merah dan hitam (manusia seluruhnya); dijadikan tanah bagiku sebagai tempat shalat dan sarana bersuci; dihalalkan bagiku harta ghanimah dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku; aku dimenangkan (atas musuhku) dengan rasa ketakutan (yang dimasukkan ke dalam hati musuh) sejauh jarak perjalanan satu bulan; aku diberikan (otoritas) syafaat, dan tidak ada seorang nabi pun kecuali ia telah meminta (otoritas) syafaat, dan aku telah menangguhkan syafaatku. Kemudian aku menjadikannya untuk orang yang meninggal*

dunia dari umatku sedang dia tidak menyekutukan Allah SWT dengan sesuatu apapun."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2/222).

٦٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الأَنْبِيَاءِ قَبْلِي نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكَتْهُ الصَّلاَةُ فَلْيُصَلِّ وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لأَحَدٍ قَبْلِي وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

65. Hadits Jabir bin Abdullah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diberi lima perkara yang tidak diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku: aku dimenangkan (atas musuhku) dengan rasa ketakutan (dalam diri mereka) sejauh jarak perjalanan satu bulan; dijadikan tanah bagiku sebagai tempat shalat dan sarana bersuci. Karena itu, di mana pun seseorang dari umatku yang mendapati waktu shalat, maka hendaklah ia shalat. Juga, dihalalkan bagiku harta rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku. Dan aku diberikan (otoritas) syafa`at. Dan, nabi itu diutus kepada kaumnya, sementara aku diutus kepada manusia seluruhnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (323, 419).

٦٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُقَالُ لِلرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ أَكُنْتَ مُفْتَدِيًا

بِهِ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: نَعَمْ، قَالَ: فَيَقُولُ: قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ ذَلِكَ، قَدْ أَخَذْتُ عَلَيْكَ فِي ظَهْرِ آدَمَ أَنْ لاَ تُشْرِكَ بِي شَيْئًا فَأَبَيْتَ إِلاَّ أَنْ تُشْرِكَ بِي.

66. Imam Ahmad berkata, Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni dari Anas bin Malik RA dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Dikatakan kepada seseorang dari penghuni neraka pada hari kiamat, 'Bagaimana menurutmu seandainya engkau memiliki seluruh isi dunia, apakah engkau akan rela menjadikannya sebagai penebus?'* Ia pun menjawab, 'Ya.' Dia berfirman, *'Sunguh Aku telah meminta darimu sesuatu yang lebih mudah daripada itu. Aku telah mengambil janji darimu di sulbi Adam bahwa engkau tidak akan mempersekutukan Aku dengan apapun. Namun engkau enggan dan tetap mempersekutukan Aku'."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3087) dan Muslim (2805).

٦٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ عَنْ كُلْثُومِ بْنِ جَبْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَخَذَ اللهُ الْمِيثَاقَ مِنْ ظَهْرِ آدَمَ بِنَعْمَانَ يَعْنِي عَرَفَةَ فَأَخْرَجَ مِنْ صُلْبِهِ كُلَّ ذُرِّيَّةٍ ذَرَأَهَا فَنَثَرَهُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ كَالذَّرِّ ثُمَّ كَلَّمَهُمْ قِبَلاً قَالَ: أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ؟ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَآ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَٰفِلِينَ أَوْ تَقُولُوٓا -إِلَى قَوْلِهِ- الْمُبْطِلُونَ.

67. Imam Ahmad berkata, Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir, yakni Ibnu Hazim, menceritakan kepada kami, dari Kultsum bin Jabr dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah telah mengambil janji dari punggung Adam AS di Na'man hari Arafah. Lalu dia mengeluarkan dari tulang sulbinya setiap keturunan yang diciptakan-Nya. Kemudian Dia membentangkannya di hadapan-Nya lalu berbicara kepada mereka*

sebelumnya (benar-benar terlahir). Dia berfirman, *'Bukankah aku ini Tuhanmu?' Mereka menjawab: 'Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi.' (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)."* -hingga firman-Nya- *'Maka Apakah Engkau akan membinasakan Kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu."* (Qs. Al A'raaf [7]: 172–173)

Status Hadits:

Shahih Mauquf: Thabari (*Tafsir Ath-Thabari:* 9/111, dan *Tarikh Thabari*: 1/86), dan Ibnu Sa'd (*Ath-Thabaqat*: 1/29).

٦٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا مَالِكٌ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنِي مَالِكٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ وَ حَدَّثَنَا مُصْعَبٌ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ أَنَّ عَبْدَ الْحَمِيدِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ يَسَارٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سُئِلَ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِيٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ الآيَةَ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ خَلَقَ آدَمَ ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ بِيَمِينِهِ وَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً فَقَالَ: خَلَقْتُ هَؤُلاَءِ لِلْجَنَّةِ وَبِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَعْمَلُونَ، ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً فَقَالَ: خَلَقْتُ هَؤُلاَءِ لِلنَّارِ وَبِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ يَعْمَلُونَ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ فَفِيمَ الْعَمَلُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا خَلَقَ الْعَبْدَ لِلْجَنَّةِ اسْتَعْمَلَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَمُوتَ عَلَى عَمَلٍ مِنْ أَعْمَالِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيُدْخِلَهُ بِهِ الْجَنَّةَ وَإِذَا خَلَقَ الْعَبْدَ لِلنَّارِ

اسْتَعْمَلَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى يَمُوتَ عَلَى عَمَلٍ مِنْ أَعْمَالِ أَهْلِ النَّارِ فَيُدْخِلَهُ بِهِ النَّارَ.

68. Imam Ahmad berkata, Rauh, yaitu Ibnu Ubadah, menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abu Unaisah bahwa Abdul Hamid bin Abdurrahman bin Zaid bin Khaththab RA menceritakan kepadanya; dari Muslim bin Yasar Al Juhani; bahwa Umar bin Khaththab pernah ditanya tentang ayat ini: *"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka...."* (Qs. Al A'raaf [7]: 172). Lalu Umar bin Khaththab RA berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW pernah ditanya tentangnya, lalu beliau menjawab, *"Sesungguhnya Allah telah menciptakan Adam AS, kemudian Dia mengusap punggungnya dengan tangan kanan-Nya, lalu mengeluarkan darinya suatu keturunan. Dia berkata, 'Aku menciptakan mereka ini untuk surga dan dengan amal penghuni surga mereka berbuat.' Kemudian Dia mengusap punggungnya, lalu mengeluarkan suatu keturunan darinya. Dia berkata, 'Aku menciptakan mereka ini untuk neraka dan dengan perbuatan penghuni nerakalah mereka berbuat'."* Lalu ada seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, lalu untuk apa beramal?" Rasulullah SAW menjawab, *"Apabila Allah telah menciptakan hamba untuk surga, maka Dia membuatnya bertindak dengan perbuatan-perbuatan penghuni surga, sampai dia mati di atas suatu perbuatan dari perbuatan-perbuatan penghuni surga, sehingga Dia memasukkannya ke dalam surga. Dan apabila Dia menciptakan hamba untuk nereka, Dia membuatnya bertindak dengan perbuatan-perbuatan penghuni neraka, sampai dia meninggal dunia di atas suatu perbuatan dari perbuatan-perbuatan para penghuni neraka, sehingga Dia SWT pun memasukkannya ke dalam neraka."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* At-Tirmidzi (3075), Abu Daud (4703), Ahmad (*Musnad:* 1/44), dan Ibnu Abi Ashim (*As-Sunnah*: 196). Hadits ini *munqathi'* (terputus) antara Muslim bin Yasar dan Umar.

٦٩. قَالَ التِّرْمذيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْد حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا هشَامُ بْنُ سَعْد عَنْ زَيْد بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ آدَمَ مَسَحَ ظَهْرَهُ فَسَقَطَ مِنْ ظَهْرِه كُلُّ نَسَمَةٍ هُوَ خَالِقُهَا مِنْ ذُرِّيَّتِه إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَجَعَلَ بَيْنَ عَيْنَيْ كُلِّ إِنْسَانٍ مِنْهُمْ وَبِيصًا مِنْ نُورٍ ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى آدَمَ فَقَالَ: أَيْ رَبِّ مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ ذُرِّيَّتُكَ فَرَأَى رَجُلًا مِنْهُمْ فَأَعْجَبَهُ وَبِيصُ مَا بَيْنَ عَيْنَيْهِ فَقَالَ: أَيْ رَبِّ مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: هَذَا رَجُلٌ مِنْ آخِرِ الأُمَمِ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ يُقَالُ لَهُ دَاوُدُ، فَقَالَ: رَبِّ كَمْ جَعَلْتَ عُمْرَهُ؟ قَالَ: سِتِّيْنَ سَنَةً، قَالَ: أَيْ رَبِّ زِدْهُ مِنْ عُمْرِي أَرْبَعِينَ سَنَةً، فَلَمَّا قُضِيَ عُمْرُ آدَمَ جَاءَهُ مَلَكُ الْمَوْتِ فَقَالَ: أَوَلَمْ يَبْقَ مِنْ عُمْرِي أَرْبَعُونَ سَنَةً؟ قَالَ: أَوَلَمْ تُعْطِهَا ابْنَكَ دَاوُدَ؟ قَالَ: فَجَحَدَ آدَمُ فَجَحَدَتْ ذُرِّيَّتُهُ وَنُسِّيَ آدَمُ فَنُسِّيَتْ ذُرِّيَّتُهُ وَخَطِئَ آدَمُ فَخَطِئَتْ ذُرِّيَّتُهُ، وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَاهُ الْحَاكِمُ فِيْ مُسْتَدْرَكِه مِنْ حَدِيْثِ أَبِيْ نُعَيْمٍ الْفَضْلِ بْنِ دُكَيْنٍ بِه وَقَالَ: صَحِيْحٌ عَلَى شَرْطِ مُسْلِمٍ وَلَمْ يُخْرِجَاهُ وَرَوَاهُ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ فِيْ تَفْسِيْرِه مِنْ حَدِيْثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيْهِ أَنَّهُ حَدَّثَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ نَحْوَ مَا تَقَدَّمَ إِلَى أَنْ قَالَ: ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى آدَمَ فَقَالَ: يَا آدَمُ هَؤُلَاءِ ذُرِّيَّتُكَ وَإِذَا فِيْهِمُ الأَجْذَمُ وَالأَبْرَصُ وَالأَعْمَى وَأَنْوَاعُ الأَسْقَامِ فَقَالَ آدَمُ: يَا رَبِّ لِمَ فَعَلْتَ هَذَا بِذُرِّيَّتِيْ؟ قَالَ: كَيْ تَشْكُرَ نِعْمَتِيْ، وَقَالَ آدَمُ: يَا رَبِّ مَنْ هَؤُلَاءِ الَّذِيْنَ أَرَاهُمْ أَظْهَرَ النَّاسِ نُوْرًا؟ قَالَ هَؤُلَاءِ الأَنْبِيَاءُ يَا آدَمُ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ.

69. At-Tirmidzi berkata, Abdu bin Humaid menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam dari Abu Shalih dari Abu Hurairah RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tatkala Allah SWT menciptakan Adam, Dia mengusapkan pada punggungnya. Maka, berguguranlah dari punggungnya setiap jiwa, yang Dia-lah Sang Penciptanya, dari keturunannya sampai hari kiamat. Dan Dia menjadikan di antara dua mata setiap orang dari mereka seberkas cahaya. Kemudian Dia memperlihatkan mereka kepada Adam. Lalu Adam berkata, 'Wahai Tuhanku, siapakah mereka itu?' Dia berfirman, Mereka adalah anak keturunanmu." Lalu ia melihat salah seorang laki-laki di antara mereka dan ia kagum melihat kilauan cahaya di antara dua matanya. Maka ia pun bertanya, 'Wahai Tuhanku, siapakah orang ini?' Dia berfirman, 'Ini adalah seorang laki-laki dari umat paling terakhir dari anak keturunanmu. Dia bernama Daud.' Dia berkata, 'Wahai Tuhanku, berapakah Engkau tetapkan usianya?' Dia berfirman, 'Enam puluh tahun.' Adam berkata, 'Wahai Tuhanku, tambahkanlah untuknya empat puluh tahun dari umurku.' Tatkala umur Adam telah habis, datanglah Malaikat Maut kepadanya. Lalu Adam berkata, 'Bukankah umurku masih tersisa empat puluh tahun lagi?' Malaikat tersebut berkata, 'Bukankah engkau telah memberikannya kepada anakmu, Daud?!'"* Beliau berkata, *"Adam telah ingkar, maka ingkarlah anak cucunya; Adam telah lupa, maka lupalah anak cucunya, dan Adam telah melakukan kesalahan, maka anak cucunya melakukan kesalahan."* Kemudian At-Tirmidzi berkata, "Ini adalah hadits ***hasan shahih***, dan telah diriwayatkan dari jalur lain dari Abu Hurairah dari Nabi SAW." Sementara Al Hakim menceritakannya di dalam *Mustadrak*-nya dari hadits Abu Nu'aim Fadhl bin Dukain dengan sanad yang sama. Dia berkata, "*Shahih* berdasarkan kriteria syarat Muslim, dan keduanya (Bukhari-Muslim) tidak mengeluarkannya." Dan Ibnu Abi Hatim di dalam tafsirnya menceritakan hadits itu dari hadits Abdurrahman bin Zaid bin Aslam dari ayahnya bahwa dia menceritakan dari Atha bin Yasar dari Abu Hurairah RA dari Rasulullah SAW. Lalu dia mengemukakan hadits yang serupa dengan yang di atas, hingga kalimat hadits: *"Kemudian Allah memperlihatkan mereka kepada Adam. Lalu berkata, 'Wahai*

Adam, mereka ini adalah anak keturunanmu.' Dan ternyata di antara mereka terdapat orang yang menderita penyakit kusta, lepra, orang yang buta, dan berbagai jenis penyakit lainnya. Maka, Adam pun berkata, 'Wahai Tuhanku, kenapa Engkau lakukan ini terhadap anak keturunanku?' Allah menjawab, "Agar mereka bersyukur atas nikmat-Ku.' Dan Adam bertanya, "Wahai Tuhanku, siapakah mereka ini yang aku lihat paling terang cahayanya di antara manusia.' Allah menjawab, 'Mereka itu adalah para nabi, wahai Adam, dari anak keturunanmu".

Status Hadits:

Hasan Lighairihi: Ibnu Wahb (*Al Qadar*: 8, hlm. 67). Dan dari jalur riwayatnya diriwayatkan oleh Abu Ya'la (*Musnad:* 6377) dari Hisyam bin Sa'd dari Zaid bin Aslam dari Atha' bin Yasar dari Abu Hurairah secara *marfu'*. Dan diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3076) dari jalur riwayat Abu Nu'aim dari Hisyam dengan sanad yang sama, sebagaimana di sini. Abu Zar'ah berkata, "Hadits Abu Nu'aim lebih *shahih*. Sementara Ibnu Wahb pernah ragu." Demikian disebutkan di dalam *'Ilal Ibnu Abi Hatim* (2/87). Dan Abu Nu'aim mendapatkan pembelaan riwayat (*mutaba'ah*): dia dibela oleh Khallad bin Yahya di dalam riwayat Ibnu Sa'd (*Ath-Thabaqat*: 1/27), dan haditsnya mempunyai pendukung *(syahid)* yang diriwayatkan oleh Ahmad (*Musnad:* 1/251, 298) dan selainnya. Sanad hadits pendukung ini *dha'if:* pada sanadnya terdapat Ali bin Zaid bin Jad'an. Dia ini buruk dalam hapalannya.

٧٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ لَنَا مَثَلُ السَّوْءِ الْعَائِدُ فِي هِبَتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ.

70. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada teladan buruk pada kami; orang yang kembali meminta pemberiannya adalah seperti anjing yang (menjilat) kembali muntahnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6460).

٧١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ قَدَّرَ مَقَادِيرَ الْخَلْقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ.

71. Dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menentukan takdir (ketentuan) makhluk sejak 50.000 tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, dan Arsy-Nya berada di atas air."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6867) dan Muslim (2653).

٧٢. عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ عَنْ خَالَتِهَا عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ أَنَّهَا قَالَتْ: دُعِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنَازَةِ صَبِيٍّ مِنَ الأَنْصَارِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ طُوبَى لِهَذَا عُصْفُورٌ مِنْ عَصَافِيْرِ الْجَنَّةِ لَمْ يَعْمَلِ السُّوءَ وَلَمْ يُدْرِكْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَ غَيْرَ ذَلِكَ: يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللهَ خَلَقَ الْجَنَّةَ وَخَلَقَ لَهَا أَهْلاً وَهُمْ فِي أَصْلاَبِ آبَائِهِمْ، وَخَلَقَ النَّارَ وَخَلَقَ لَهَا أَهْلاً وَهُمْ فِي أَصْلاَبِ آبَائِهِمْ.

72. Hadits Aisyah binti Thalhah dari bibinya, Aisyah Ummul Mukminin RA bahwa dia berkata, Rasulullah SAW dipanggil untuk menghadiri jenazah seorang anak kecil dari kaum Anshar. Lalu aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, alangkah beruntungnya dia! Ia menjadi seekor burung pipit dari burung-burung pipit surga; ia tidak melakukan keburukan dan tidak pula menjumpainya." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Atau selain itu, wahai Aisyah. Sesungguhnya Allah telah menciptakan surga dan menciptakan para penghuni untuknya, sementara mereka masih di dalam tulang sulbi ayah-ayah mereka. Dan Dia menciptakan neraka, dan menciptakan para penghuni untuknya, sementara mereka masih di dalam tulang sulbi ayah-ayah mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2662).

٧٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اسْمًا مِائَةً إِلاَّ وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَهُوَ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ.

73. Dari Abu Hurairah RA; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, 100 kurang satu. Barangsiapa yang menghafalnya, ia masuk surga. Dia Maha Tunggal, menyukai yang tunggal."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5931) dan Muslim (2677).

٧٤. أَخْرَجَ التِّرْمِذِيُّ فِيْ جَامِعِه عَنِ الْجَوْزَجَانِيِّ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ صَالِحٍ عَنِ الْوَلِيْدِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ شُعَيْبٍ فَذَكَرَ بِسَنَدِه مِثْلَهُ، وَزَادَ بَعْدَ قَوْلِه: يُحِبُّ الْوِتْرَ: هُوَ اللهُ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْمَلِكُ السَّلاَمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ الْوَاحِدُ الصَّمَدُ الأَوَّلُ الآخِرُ الظَّاهِرُ الْبَاطِنُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ الْحَقُّ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ الْعَلِيمُ الْعَظِيْمُ الْبَارُّ الْمُتَعَالِ الْجَلِيلُ الْجَمِيلُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الْقَادِرُ الْقَاهِرُ الْعَلِيُّ الْحَكِيمُ الْقَرِيبُ الْمُجِيبُ الْغَنِيُّ الْوَهَّابُ الْوَدُودُ الشَّكُورُ الْمَاجِدُ الْوَاجِدُ الْوَالِي الرَّاشِدُ الْعَفُوُّ الْغَفُورُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ التَّوَّابُ الرَّبُّ الْمَجِيدُ الْوَلِيُّ الشَّهِيدُ الْمُبِينُ الْبُرْهَانُ الرَّءُوفُ الرَّحِيمُ الْمُبْدِئُ الْمُعِيدُ الْبَاعِثُ الْوَارِثُ الْقَوِيُّ الشَّدِيدُ الضَّارُّ النَّافِعُ الْبَاقِي الْوَاقِي الْخَافِضُ الرَّافِعُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الْمُعِزُّ الْمُذِلُّ الْمُقْسِطُ الرَّزَّاقُ

ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ الْقَائِمُ الدَّائِمُ الْحَافِظُ الْوَكِيلُ الْفَاطِرُ السَّامِعُ الْمُعْطِي الْمُحْيِي الْمُمِيتُ الْمَانِعُ الْجَامِعُ الْهَادِي الْكَافِي الأَبَدُ الْعَالِمُ الصَّادِقُ النُّورُ الْمُنِيرُ التَّامُّ الْقَدِيمُ الْوِتْرُ الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ قَالَ زُهَيْرٌ: فَبَلَغَنَا مِنْ غَيْرِ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ أَوَّلَهَا يُفْتَحُ بِقَوْلِ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ لَهُ الأَسْمَاءُ الْحُسْنَى.

74. At-Tirmidzi menyebutkan sebuah hadits dalam kitab *Jami'*-nya dari Al Jauzajani dari Shafwan bin Shalih dari Walid bin Muslim dari Syu'aib. Lalu dia menyebutkan dengan sanadnya hadits seumpamanya. Dalam riwayatnya setelah kalimat; *Menyukai yang tunggal, termuat tambahan*: "Dia-lah Allah yang tiada tuhan kecuali Dia, *"Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan selain-Nya, Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang, Raja, Keselamatan, Yakin, Yang Menguasai, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Keangkuhan, Yang Maha Esa, Tempat meminta, Yang Awal, Yang Akhir,*

Yang Zahir, Yang Batin, Yang Maha Menciptakan, Yang Maha Memelihara, Yang Membentuk, Yang Maha Benar, Maha Lembut, Maha Mengerti, Maha Mendengar, Maha Melihat, Maha Mengetahui, Maha Agung, Maha Baik, Maha Tinggi, Maha Mulia, Yang Maha Indah, Yang Maha Hidup, Yang Berdiri, Yang Maha Mampu, Yang Maha Menguasai, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Bijaksana, Yang Maha Dekat, Yang Maha Memperkenankan, Yang Maha Kaya, Yang Maha Memberi, Yang Maha Kasih, Yang Maha Pemberi, Yang Maha Agung, Yang Maha Mendapatkan, Yang Maha Menolong, Yang Maha Membimbing, Yang Maha Memaafkan, Yang Maha Pengampun, Yang Maha Sabar, Yang Maha Mulia, Yang Maha Menerima taubat, Yang Memiliki, Yang Maha Agung, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Menyaksikan, Yang Maha Nyata, Yang Maha Penyayang, Yang Maha Pengasih, Yang Memulai, Yang Mengembalikan, Yang Membangkitkan, Yang Membari, Yang Maha Kuat, Yang Maha Keras, Yang Memberikan siksa, Yang Memberikan manfaat, Yang Kekal, Yang

Maha Menjaga, Yang Menggenggam, Yang Melepaskan, Yang Mengagungkan, Yang Menghinakan, Yang Adil, Yang Memberikan rezeki, Yang Memiliki Kekuatan, Yang Tegak, Yang Kekal, Yang Menjaga, Yang Menguasai, Yang Memulai, Yang Maha Memperhatikan, Yang Maha Memberi, Yang Menghidupkan, Yang Mematikan, Yang Mencegah, Yang Mengumpulkan, Yang Memberikan Hidayah, Yang Maha Mencukupkan, Yang Maha Kekal, Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Benar, Cahaya, Yang Maha Menerangi, Yang Maha Sempurna, Yang Maha Abadi, Yang Maha Tunggal, Yang Maha Esa, Tempat Meminta, Yang tidak bernak dan tidak pula diperanakkan, tidak ada yang setara dengannya. Zuhair berkata, "Telah sampai suatu hadits kepada kami, bukan dari satu orang dari para ahli ilmu, sesungguhnya awalnya dimulai dengan ucapan: *"Dia Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian, di tangan-Nya kebaikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada tuhan selain Allah, Dia memiliki nama-nama yang baik (Al Asma' Al Husna).*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if* dengan penyebutan nama-nama: At-Tirmidzi (3507), Ibnu Hibban (*Shahih Ibnu Hibban*: 808), Hakim (*Al Mustadrak*: 3/88), dan *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1945).

٧٥. عَنْ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ عَنْ فُضَيْلِ بْنِ مَرْزُوقٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ الْجُهَنِيُّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَصَابَ أَحَدًا قَطُّ هَمٌّ وَلاَ حَزَنٌ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أَمَتِكَ نَاصِيَتِي بِيَدِكَ مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي وَنُورَ صَدْرِي وَجِلاَءَ حُزْنِي وَذَهَابَ هَمِّي إِلاَّ أَذْهَبَ اللهُ هَمَّهُ وَحُزْنَهُ وَأَبْدَلَهُ

مَكَانَهُ فَرَجًا قَالَ: فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ نَتَعَلَّمُهَا فَقَالَ: بَلَى، يَنْبَغِي لِمَنْ سَمِعَهَا أَنْ يَتَعَلَّمَهَا.

75. Dari Yazid bin Harun dari Fudhail bin Marzuq dari Abu Salamah Al Juhani dari Qasim bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abdullah bin Mas'ud RA, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Tidak ada seorang pun yang ditimpa kegelisahan dan kesedihan, lalu ia berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu, ubun-ubunku berada di tangan-Mu, berjalan dalam ketentuan-Mu, tunduk dalam keputusan-Mu. Aku memohon kepada-Mu dengan setiap satu nama-Mu yang Engkau namakan dengannya diri-Mu, atau Engkau menurunkannya di dalam kitab-Mu, atau Engkau mengajarkannya kepada salah seorang makhluk-Mu atau Engkau menyimpannya di dalam ilmu yang ghaib di sisi-Mu, bahwa Engkau jadikan Al Qur`an yang agung sebagai penenang hatiku, penerang dadaku, penghapus kesedihanku dan pelenyap kegelisahanku,' kecuali Allah SWT akan menghilangkan kesedihan dan kegelisahannya dan menggantinya dengan kegembiraan."* Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, bolehkah kami mempelajarinya (menghafalkannya)?" Maka beliau menjawab, *"Tentu saja, setiap orang yang telah mendengarnya sepantasnya menghafalnya."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/391), dan *shahih* menurut Al Albani (*Ash-Shahihah:* 199) dalam sebuah pembahasan yang cermat dan memuaskan. Ini menunjukkan keluasan ilmunya dan kekokohan dalam ilmu hadits. Semoga Allah merahmatinya dan memberikan manfaat dengan peninggalan dan buku-bukunya.

٧٦. عَنْ حَسَنِ بْنِ مُوسَى وَعَفَّانَ بْنِ مُسْلِمٍ وَعَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ، كُلُّهُمْ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ عَنْ أَبِي الصَّلْتِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي كَذَا

فَلَمَّا انْتَهَيْنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَنَظَرْتُ فَوْقِي فَإِذَا أَنَا بِرَعْدٍ وَبَرْقٍ وَصَوَاعِقَ قَالَ: فَأَتَيْتُ عَلَى قَوْمٍ بُطُونُهُمْ كَالْبُيُوتِ فِيهَا الْحَيَّاتُ تُرَى مِنْ خَارِجِ بُطُونِهِمْ قُلْتُ: مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ أَكَلَةُ الرِّبَا، فَلَمَّا نَزَلْتُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا نَظَرْتُ أَسْفَلَ مِنِّي فَإِذَا أَنَا بِرَهْجٍ وَدُخَانٍ وَأَصْوَاتٍ فَقُلْتُ: مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذِهِ الشَّيَاطِيْنُ يَحُومُونَ عَلَى أَعْيُنِ بَنِي آدَمَ أَنْ لَا يَتَفَكَّرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَلَوْلَا ذَلِكَ لَرَأَوُا الْعَجَائِبَ.

76. Dari Hasan bin Musa, Affan bin Muslim, dan Abdush Shamad; mereka seluruhnya dari Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid bin Jad'an dari Abi Shalt dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku melihat pada malam aku diperjalankan (yakni Isra) seperti ini. Manakala kami telah sampai ke langit ketujuh, aku memandang ke atasku. Maka, tiba-tiba aku mendapatkan petir, kilat, dan guntur-guntur, dan diperlihatkan kepadaku sekelompok orang yang perut mereka seperti rumah. Di dalamnya terdapat ular-ular yang dapat terlihat dari sisi luar perut mereka. Aku bertanya, 'Siapakah mereka, wahai Jibril?' Dia menjawab, 'Mereka ini adalah para pemakan harta riba.' Lalu ketika aku turun ke langit dunia, aku memandang ke bagian bawahku. Maka, tiba-tiba aku melihat gumpalan debu, asap, dan suara-suara. Lalu aku bertanya, 'Siapakah mereka ini, wahai Jibril?' Dia menjawab, 'Mereka itu adalah setan-setan, sedang berkerumum di depan mata-mata anak manusia agar mereka tidak memikirkan tentang kerajaan langit dan bumi. Seandainya tidak ada demikian, niscaya mereka dapat melihat keajaiban-keajaiban (hal-hal yang mengagumkan)'.*"

Status Hadits:

Mungkar: Ahmad (*Musnad:* 2/353, 363).

٧٧. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَنْبَأَنَا شُعَيْبٌ أَنْبَأَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ فَرَآهَا النَّاسُ آمَنُوا أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِيْنَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَـٰنُهَا لَمْ تَكُنْ ءَامَنَتْ مِن قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِيٓ إِيمَـٰنِهَا خَيْرًا وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ نَشَرَ الرَّجُلاَنِ ثَوْبَهُمَا بَيْنَهُمَا فَلاَ يَتَبَايَعَانِه وَلَا يَطْوِيَانِه وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَبَنِ لِقْحَتِه فَلاَ يَطْعَمُهُ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَهُوَ يَلِيطُ حَوْضَهُ فَلاَ يَسْقِي فِيْهِ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ أَحَدُكُمْ أُكْلَتَهُ إِلَى فِيْهِ فَلاَ يَطْعَمُهَا.

77. Imam Al Bukhari berkata, "Abu Yaman menceritakan kepada kami, Abu Zinad memberitakan kepada kami, dari Abdurrahman dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan terjadi kiamat sampai matahari terbit dari barat. Apabila ia telah terbit dari barat, dan manusia melihatnya, mereka pun beriman semuanya. Itu terjadi ketika iman seseorang tidak lagi berguna jika ia tidak beriman sebelumnya atau tidak berguna lagi ia mengusahakan kebajikan dalam keimanannya.*" (Qs. Al An'aam [6]: 158) Kiamat itu terjadi, sementara ada dua orang telah menghamparkan pakaian di antara keduanya, lalu mereka berdua tidak sempat memperjual belikannya dan tidak juga melipatnya. Kiamat itu terjadi, sementara ada orang telah memerah susu untanya, tetapi ia tidak sempat meminumnya. Kiamat itu terjadi, sementara ada orang telah memperbaiki sumurnya, tetapi ia tidak sempat lagi mengambil airnya. Kiamat itu terjadi, sementara ada orang telah mengangkat makanan ke mulutnya, namun ia tidak sempat memakannya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6025).

٧٨. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَقُومُ السَّاعَةُ وَالرَّجُلُ يَحْلُبُ اللِّقْحَةَ فَمَا يَصِلُ الإِنَاءُ إِلَى فِيْهِ حَتَّى تَقُومَ،

وَالرَّجُلاَنِ يَتَبَايَعَانِ الثَّوْبَ فَمَا يَتَبَايَعَانِهِ حَتَّى تَقُومَ وَالرَّجُلُ يَلِيطُ فِي حَوْضِهِ فَمَا يَصْدُرُ حَتَّى تَقُومَ.

78. Imam Muslim berkata, "Zuhair bin Harb menceritakan kepadaku, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abu Zinad dari A'raj dari Abu Hurairah yang sampai kepada Nabi SAW. Beliau bersabda, "*Kiamat terjadi dan seseorang sedang memerah susu untanya, maka belum lagi gelas menyentuh mulutnya melainkan telah terjadi kiamat; dan dua orang laki-laki yang sedang bertransksi jual-beli pakaian, maka belum sempat keduanya berjual-beli melainkan telah terjadi kiamat; dan seseorang yang sedang berada di sumurnya (dalam riwayat lain: memperbaiki sumurnya), maka belum sempat ia mengambil air melainkan terjadi kiamat.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2954)

٧٩. لَمَّا سَأَلَهُ الأَعْرَابِيُّ وَنَادَاهُ بِصَوْتٍ جَهْوَرِيٍّ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، قَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَاؤُمْ، عَلَى نَحْوٍ مِنْ صَوْتِهِ، قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَتَى السَّاعَةُ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ! إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ فَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا كَثِيرَ صَلاَةٍ وَلاَ صِيَامٍ، وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

79. Tatkala seorang Arab Badui bertanya kepada Rasulullah dengan suara lantang, ia berseru, "Wahai Muhammad!" Rasulullah SAW berkata kepadanya, *"Kemarilah!"*, dengan nada suara yang sama. Orang Arab Badui itu berkata, "Wahai Muhammad, kapan terjadinya kiamat?" Rasulullah bersabda kepadanya, "*Celaka kau, sesungguhnya kiamat itu pasti akan tiba, lalu apa yang telah kau persiapkan untuk (menghadapinya)*? Ia menjawab, 'Aku belum mempersiapkan dengan

banyak melakukan shalat dan tidak juga puasa, hanya saja aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya, *"Seseorang akan bersama orang yang ia cintai."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2639).

٨٠. عَنْ جَمَاعَةٍ مِنَ الصَّحَابَةِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

80. Diriwayatkan dari sejumlah besar kalangan sahabat, dari Rasulullah SAW bahwa beliau pernah bersabda, *"Seseorang akan bersama orang yang ia cintai."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5702) dan Muslim (2640).

٨١. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ الأَعْرَابُ إِذَا قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ عَنِ السَّاعَةِ، مَتَى السَّاعَةُ؟ فَنَظَرَ إِلَى أَحْدَثِ إِنْسَانٍ مِنْهُمْ فَقَالَ: إِنْ يَعِشْ هَذَا لَمْ يُدْرِكْهُ الْهَرَمُ قَامَتْ عَلَيْكُمْ سَاعَتُكُمْ.

81. Muslim berkata; Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Usamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah RA, dia berkata, Adalah orang-orang Arab Badui pada saat datang kepada Rasulullah SAW, mereka bertanya tentang kiamat, kapan akan terjadi? Lalu beliau memandang orang yang paling muda di antara mereka dan berkata, *"Apabila anak ini terus hidup, maka tidak sampai menjadi tua dan telah terjadi atas kalian kiamat kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2952).

٨٢. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ وَعِنْدَهُ غُلاَمٌ مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ مُحَمَّدٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَعِشْ هَذَا الْغُلاَمُ فَعَسَى أَنْ لاَ يُدْرِكَهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

82. Imam Muslim berkata, "Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah dari Tsabit dari Anas; bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW tentang kiamat. Saat itu ia bersama anak kecil dari kalangan Anshar yang bernama Muhammad. Lalu Rasulullah SAW menjawab, *"Jika anak ini hidup, maka barangkali ia tidak sempat menjadi tua hingga terjadi kiamat."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2953).

٨٣. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنِي حَجَّاجُ بْنُ الشَّاعِرِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ حَدَّثَنَا مَعْبَدُ بْنُ هِلاَلٍ الْعَنَزِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُنَيْهَةً ثُمَّ نَظَرَ إِلَى غُلاَمٍ بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ أَزْدِ شَنُوءَةَ فَقَالَ: إِنْ عُمِّرَ هَذَا لَمْ يُدْرِكْهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: ذَاكَ الْغُلاَمُ مِنْ أَتْرَابِي.

83. Imam Muslim berkata, "Hajjaj bin Asy-Sya'ir menceritakan kepadaku, Sulaiman bin harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Hilal Al Anazi menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik RA bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, "Kapan kiamat terjadi?" Maka Rasulullah SAW berdiam sejenak, kemudian beliau memandang kepada anak muda yang berada di depan beliau dari Azdi Syanu`ah. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila anak ini terus hidup, maka ia tidak sampai menjadi tua sehingga kiamat terjadi."* Anas berkata, "Anak muda sebaya denganku."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2953).

٨٤. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَرَّ غُلاَمٌ لِلْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ وَكَانَ مِنْ أَقْرَانِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يُؤَخَّرْ هَذَا فَلَنْ يُدْرِكَهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

84. Imam Muslim berkata, "Harun bin Abdullah menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas; dia berkata, seorang budak muda milik Mughirah bin Syu'bah sedang lewat dan dia sebaya denganku. Lalu Nabi SAW bersabda, *"Kalau saja anak ini diberikan umur, maka ia tidak sampai menjadi tua hingga terjadi kiamat."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2953).

٨٥. عَنْ عَمْرِو بْنِ عَاصِمٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ قَائِمَةٌ؟ قَالَ فَذَكَرَ الْحَدِيْثَ، وَفِيْ آخِرِهِ: فَمَرَّ غُلاَمٌ لِلْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ وَذَكَرَهُ.

85. Dari Amr bin Ashim dari Hammam bin Yahya dari Qatadah dari Anas; bahwa seorang laki-laki dari penduduk Badui berkata, "Wahai Rasulullah, kapankah kiamat terjadi?" Kemudian ia menyebutkan hadits itu. Dan pada bagian akhir, dia berkata, "Lalu seorang hamba sahaya yang masih muda milik Mughirah bin Syu'bah berlalu." Dan menyebutkan hadits itu pula.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5701).

٨٦. قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِشَهْرٍ تَسْأَلُونِي عَنِ السَّاعَةِ، وَإِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ، وَأُقْسِمُ بِاللهِ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ تَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

86. Ibnu Juraij berkata, Abu Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda sebulan sebelum beliau wafat, *"Kalian bertanya kepadaku tentang kiamat, padahal pengetahuan tentangnya hanya ada di sisi Allah. Aku bersumpah demi Allah, tidak ada di permukaan bumi hari ini satu jiwa pun yang mencapai usia seratus tahun."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2537). Dalam *Shahih Bukhari* dan *Muslim* terdapat hadits yang sama, diriwayatkan dari Ibnu Umar, statusnya: *Shahih*, Al Bukhari (566) dan Muslim (2537).

٨٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنْبَأَنَا الْعَوَّامُ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ عَنْ مُؤْثِرِ بْنِ عَفَازَةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِيتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى قَالَ: فَتَذَاكَرُوا أَمْرَ السَّاعَةِ —قَالَ- فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ: لاَ عِلْمَ لِي بِهَا فَرَدُّوا الأَمْرَ إِلَى مُوسَى فَقَالَ: لاَ عِلْمَ لِي بِهَا فَرَدُّوا الأَمْرَ إِلَى عِيسَى فَقَالَ: أَمَّا وَجْبَتُهَا فَلاَ يَعْلَمُهَا أَحَدٌ إِلاَّ اللهُ ذَلِكَ، وَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنَّ الدَّجَّالَ خَارِجٌ قَالَ: وَمَعِي قَضِيبَانِ فَإِذَا رَآنِي ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الرَّصَاصُ، قَالَ فَيُهْلِكُهُ اللهُ حَتَّى إِنَّ الْحَجَرَ وَالشَّجَرَ لَيَقُولُ يَا مُسْلِمُ إِنَّ تَحْتِي كَافِرًا فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ، قَالَ: فَيُهْلِكُهُمُ اللهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلاَدِهِمْ وَأَوْطَانِهِمْ قَالَ: فَعِنْدَ ذَلِكَ يَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَطَئُونَ بِلاَدَهُمْ لاَ يَأْتُونَ عَلَى شَيْءٍ إِلاَّ أَهْلَكُوهُ وَلاَ يَمُرُّونَ عَلَى مَاءٍ إِلاَّ شَرِبُوهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَيَّ فَيَشْكُونَهُمْ فَأَدْعُو اللهَ عَلَيْهِمْ فَيُهْلِكُهُمُ اللهُ وَيُمِيتُهُمْ حَتَّى تَجْوَى الأَرْضُ مِنْ نَتْنِ رِيحِهِمْ قَالَ: فَيُنْزِلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَطَرَ فَتَجْرُفُ أَجْسَادَهُمْ حَتَّى يَقْذِفَهُمْ فِي الْبَحْرِ قَالَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ: ثُمَّ تُنْسَفُ الْجِبَالُ وَتُمَدُّ الأَرْضُ مَدَّ الأَدِيمِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ هُشَيْمٍ قَالَ فَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنَّ ذَلِكَ إِذَا كَانَ كَذَلِكَ فَإِنَّ السَّاعَةَ كَالْحَامِلِ الْمُتِمِّ الَّتِي لاَ يَدْرِي أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَؤُهُمْ بِوِلاَدِهَا لَيْلاً أَوْ نَهَارًا.

87. Imam Ahmad berkata, Husyaim menceritakan kepada kami, Awwam memberitakan kepada kami, dari Jabalah bin Suhaim dari Mu'tsir bin Affazah dari Ibnu Mas'ud RA. dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pada malam aku diisra'kan, aku bertemu Ibrahim, Musa dan Isa. Lalu mereka saling menyebutkan masalah kiamat. Kemudian mereka menyerahkan masalah tersebut kepada Ibrahim AS. Lantas*

beliau berkata, "Aku tidak memiliki pengetahuan tentang itu." Kemudian mereka menyerahkan masalah mereka kepada Musa AS. Lantas beliau berkata, "Aku tidak memiliki pengetahuan tentang itu." Kemudian mereka menyerahkan masalah mereka kepada Isa AS. Lalu beliau berkata, "Adapun waktu persisnya, maka tidak ada seorang pun yang mengetahuinya kecuali Allah SWT. Namun menurut yang diberitahukan Tuhanku kepadaku, Dajjal akan keluar, dan waktu itu bersamaku ada dua tongkat. Apabila ia melihatku, ia pun menjadi meleleh seperti melelehnya timah. Lalu Allah membinasakannya ketika ia melihatku. Sampai-sampai waktu itu pohon dan kayu akan berkata, "Hai orang muslim, di bawahku ada seorang kafir. Marilah ke sini, dan bunuhlah dia." Lalu Allah membinasakan mereka. Setelah itu manusia akan kembali ke negeri dan tempat tinggalnya masing-masing. Ketika telah terjadi demikian, maka keluarlah kaum Ya'juj dan Ma'juj dari setiap dataran tinggi dan menyerang negeri-negeri mereka. Tidaklah mereka melalui sesuatu, keculai mereka menghancurkannya, dan tidaklah mereka melalui air, kecuali mereka meminumnya. Kemudian kembalilah orang-orang mengadukan mereka kepadaku. Lalu aku mendoakan kebinasaan atas mereka kepada Allah. Setelah itu Allah membinasakan dan mematikan mereka sehingga bumi berbau busuk lantaran jasad mereka. Lalu Allah menurunkan hujan yang menghanyutkan jasad-jasad mereka hingga tenggelam ke dalam lautan." Imam Ahmad berkata, "Yazid bin Harun berkata, "Kemudian meletuslah gunung-gunung dan ratalah bumi serata-ratanya", kemudian ia kembali ke hadits Husyaim (salah seorang perawi); "Beliau (Isa AS) berkata, *"Maka sesuai yang diberitahukan Tuhanku kepadaku, apabila sudah terjadi seperti demikian, maka pada saat itu kiamat sudah seperti wanita hamil yang cukup bulan, keluarganya tidak tahu kapan kelahiran bayinya akan mengejutkan mereka, siang atau malam."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1/375), dan *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4709).

٨٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ لَقِيطٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّاعَةِ فَقَالَ: عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لاَ يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلاَّ هُوَ وَلَكِنْ أُخْبِرُكُمْ بِمَشَارِيطِهَا وَمَا يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْهَا إِنَّ بَيْنَ يَدَيْهَا فِتْنَةً وَهَرْجًا قَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ، الْفِتْنَةُ قَدْ عَرَفْنَاهَا فَالْهَرْجُ مَا هُوَ؟ قَالَ بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ، الْقَتْلُ وَيُلْقَى بَيْنَ النَّاسِ التَّنَاكُرُ فَلاَ يَكَادُ أَحَدٌ أَنْ يَعْرِفَ أَحَدًا.

88. Imam Ahmad berkata, Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Ubaid bin Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami, dia berkata, aku mendengar ayahku menyebutkan dari Hudzaifah; dia berkata, Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai kiamat. Lalu beliau menjawab; *"Pengetehuannya hanya ada di sisi Tuhanku, dan tidak ada yang mengetahui ketepatan waktunya kecuali Dia. Namun aku akan memberitahu kalian mengenai tanda-tandanya dan apa yang terjadi apabila dekat masanya. Sesungguhnya yang terjadi ketika telah dekat masanya adalah terjadinya fitnah dan huru-hara."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, adapun fitnah, kami telah mengetahuinya, lalu apa maksud huru-hara?" Beliau mengatakannya dengan bahasa Habsyah, ***"Yakni pembunuhan, dan dimasukkan dalam diri manusia sifat kebencian hingga hampir setiap orang tidak lagi mengenal orang lainnya."***

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 5/389).

٨٩. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: بُعِثْتُ وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ، وَقَرَنَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالَّتِي تَلِيهَا.

89. Dari Sahl bin Sa'd RA, beliau bersabda, *"Aku diutus, dan kiamat sudah seperti ini"*, beliau mengucapkannya sambil merapatkan jari telunjuk dan jari tengah beliau.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4555) dan Muslim (2951).

٩٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا حَمَلَتْ حَوَّاءُ طَافَ بِهَا إِبْلِيسُ وَكَانَ لاَ يَعِيشُ لَهَا وَلَدٌ فَقَالَ: سَمِّيهِ عَبْدَ الْحَارِثِ فَإِنَّهُ يَعِيشُ فَسَمَّوْهُ عَبْدَ الْحَارِثِ فَعَاشَ وَكَانَ ذَلِكَ مِنْ وَحْيِ الشَّيْطَانِ وَأَمْرِهِ.

90. Imam Ahmad berkata, Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Hasan dari Samurah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika Hawa melahirkan, maka Iblis pun mengitarinya, dan sementara tidak ada anaknya yang hidup. Lalu ia berkata, "Berilah ia nama Abdul Harits, maka ia akan hidup." Maka dia pun menamakannya Abdul Harits. Ternyata, ia hidup. Dan itu adalah dari bisikan setan dan perintahnya."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 5/11), dan *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4769).

٩١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَدَّثَكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ لاَ تُصَدِّقُوهُمْ وَلاَ تُكَذِّبُوهُمْ.

91. Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila Ahli kitab menyampaikan cerita kepada kalian, maka janganlah kalian membenarkan mereka dan jangan pula mendustakan mereka."*

Status Hadits:

Hadits ini kuat dan terdapat di dalam *Shahih Al Bukhari* (4125) dengan kalimat yang lain dari hadits Abu Hurairah, "*Janganlah kalian membenarkan ahli kitab dan jangan pula mendustakan mereka. Katakanlah: kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami...*" Adapun kalimat hadits yang dikemukakan oleh pengarang (Ibnu Katsir) di bagian atas diriwayatkan oleh Ahmad (*Musnad:* 4/136), dan Abu Daud (3644), dan hadits ini *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Abu Daud*: 786, al *Dha'ifah*: 1991, dan *Dha'if Jami'*: 5052). *Illat* sanad hadits dengan kalimat ini adalah periwayat dari kalangan tabi'in, yaitu Namlah bin Abu Namlah Al Anshari. Ibnu Qaththan berkomentar tentangnya, "Dia seorang yang tidak diketahui kondisinya dan tidak dikenal." sebagaimana disebutkan oleh Adz-Dzahabi (*Al Mizan*: 719). Al Hafizh (*At-Taqrib*: 7189) menuliskan biografinya dan menyatakan bahwa ia seorang yang *maqbul* (periwayatannya diterima)," yakni ketika mendapatkan pembelaan dalam riwayat *(mutaba'ah)*.

٩٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ.

92. Rasulullah SAW bersabda, "*Dan ceritakanlah apa yang didapat dari Bani Israil, dan tidak berdosa.*"

<u>Status Hadits</u>:

***Shahih:* Al Bukhari (3202).**

٩٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةِ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ رِفَاعَةَ حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَقِيتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابْتَدَأْتُهُ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنِي بِفَوَاضِلِ الأَعْمَالِ؟ فَقَالَ: يَا عُقْبَةُ صِلْ مَنْ قَطَعَكَ وَأَعْطِ مَنْ حَرَمَكَ وَأَعْرِضْ عَمَّنْ ظَلَمَكَ.

93. Imam Ahmad berkata, "Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku, dari Qasim bin Abu Umamah Al Bahili dari Uqbah bin Amir RA, dia berkata, Aku berjumpa dengan Rasulullah SAW. Maka aku mendahului dalam menyapanya, lalu aku meraih tangannya dan aku katakan, "Wahai Rasulullah, sampaikanlah kepadaku tentang amal-amal yang utama (mulia). Beliau bersabda, *"Wahai Uqbah, sambunglah hubungan (silaturahim) dengan orang yang memutuskannya darimu; berilah orang yang tidak memberimu; dan berpalinglah dari orang yang menzalimimu."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 4/148, 158).

٩٤. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ عُيَيْنَةُ بْنُ حِصْنِ بْنِ حُذَيْفَةَ فَنَزَلَ عَلَى ابْنِ أَخِيهِ الْحُرِّ بْنِ قَيْسٍ وَكَانَ مِنَ النَّفَرِ الَّذِيْنَ يُدْنِيهِمْ عُمَرُ وَكَانَ الْقُرَّاءُ أَصْحَابَ مَجَالِسِ عُمَرَ وَمُشَاوَرَتِهِ كُهُولاً كَانُوا أَوْ شُبَّانًا فَقَالَ عُيَيْنَةُ لابْنِ أَخِيهِ: يَا ابْنَ أَخِي هَلْ لَكَ وَجْهٌ عِنْدَ هَذَا الأَمِيْرِ فَاسْتَأْذِنْ لِي عَلَيْهِ، قَالَ: سَأَسْتَأْذِنُ لَكَ عَلَيْهِ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَاسْتَأْذَنَ الْحُرُّ لِعُيَيْنَةَ فَأَذِنَ لَهُ عُمَرُ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ قَالَ: هِيْ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ فَوَاللهِ مَا تُعْطِيْنَا الْجَزْلَ وَلاَ تَحْكُمُ بَيْنَنَا بِالْعَدْلِ، فَغَضِبَ عُمَرُ حَتَّى هَمَّ أَنْ يُوقِعَ بِهِ، فَقَالَ لَهُ الْحُرُّ: يَا أَمِيْرَ الْمُؤْمِنِيْنَ، إِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿خُذِ ٱلْعَفْوَ وَأْمُرْ بِٱلْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ ٱلْجَٰهِلِينَ﴾، وَإِنَّ هَذَا مِنَ الْجَاهِلِيْنَ وَاللهِ مَا جَاوَزَهَا عُمَرُ حِيْنَ تَلاَهَا عَلَيْهِ وَكَانَ وَقَّافًا عِنْدَ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

94. Imam Al Bukhari berkata, "Abu Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, dari Zuhri; Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Abbas RA berkata, Uyainah bin Hishn bin Hudzaifah tiba, lalu ia singgah ke rumah keponakannya, Al Hurr bin Qais, dan ia termasuk orang yang dekat dengan Umar. Sementara para ahli *qira`ah*, anggota majelis Umar dan orang-orang tempatnya bermusyawarah adalah anak-anak muda atau orang-orang tua. Lalu Uyainah berkata kepada keponakannya, "Wahai keponakanku, apakah engkau mempunyai keberanian kepada Amirul mukminin. Mintakanlah izin bagiku untuk menemuinya." Al Hurr berkata, "Aku akan memintakan izin untukmu kepadanya." Kemudian Al Hurr memintakan izin untuk Uyainah dan Umar pun mengizinkannya. Begitu ia masuk menemuinya, ia berkata, "Wahai Ibnu Khatthab, demi Allah, engkau tidak pernah memberi kami banyak dan tidak memerintah dengan adil di antara kami." Maka Umar pun marah dan berniat menghajarnya. Lantas Uyainah berkata, "Wahai Amirul mukminin, sesungguhnya Allah telah berfirman kepada nabi-Nya: "*Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma`ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 199) dan ini termasuk perbuatan orang-orang yang bodoh." Demi Allah, Umar tidak melampaui ayat tersebut ketika Uyainah membacakannya kepadanya, dan ia (Umar) adalah orang yang senantiasa berhenti di hadapan kitab Allah SWT."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4276).

٩٥. أَوْرَدَ الْحَافِظُ أَبُوْ بَكْرِ بْنُ مَرْدَوَيْه حَدِيْثَ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيْ سَلَمَةَ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهَا طَيْفٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُوْلَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَشْفِيَنِي، فَقَالَ: إِنْ شِئْتِ دَعَوْتُ اللهَ فَشَفَاكِ، وَإِنْ شِئْتِ فَاصْبِرِيْ وَلاَ حِسَابَ عَلَيْكِ، فَقَالَتْ: بَلْ أَصْبِرُ وَلاَ حِسَابَ عَلَيَّ.

95. Al Hafizh Abu Bakar bin Mardawaih memuat hadits Muhammad bin Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Seorang wanita datang kepada Nabi SAW dan ia menderita halusinasi. Lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar Dia menyembuhkanku." Rasulullah SAW, *"Jika kau menghendaki, aku akan berdoa kepada Allah dan Dia akan menyembuhkanmu; dan jika kau menghendaki, bersabarlah, maka tidak akan ada perhitungan terhadapmu."* Lalu dia berkata, "Melainkan aku akan bersabar dan tidak ada perhitungan terhadapku."

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 2/441).

٩٦. رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ السُّنَنِ وَعِنْدَهُمْ: قَالَتْ (امْرَأَةٌ الَّتِي بِهَا طَيْفٌ): يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنِّي أُصْرَعُ وَأَتَكَشَّفُ فَادْعُ اللهَ أَنْ يَشْفِيَنِي، فَقَالَ: إِنْ شِئْتِ دَعَوْتُ اللهَ لَكِ أَنْ يَشْفِيَكِ وَإِنْ شِئْتِ صَبَرْتِ وَلَكِ الْجَنَّةُ، قَالَتْ: لاَ، بَلْ أَصْبِرُ وَلِي الْجَنَّةُ وَلَكِنْ ادْعُ اللهَ أَنْ لاَ أَتَكَشَّفَ فَدَعَا لَهَا فَكَانَتْ لاَ تَتَكَشَّفُ.

96. Beberapa peyusun kitab *Sunan* meriwayatkan, dan di dalam riwayat mereka, "Seorang wanita (yang mengidap halusinasi) berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mengalami epilepsi dan tersingkap, maka berdoalah kepada Allah agar Dia menyembuhkanku." Beliau menjawab, *"Jika kau menghendaki, aku akan berdoa kepada Allah agar Dia menyembuhkanmu; dan jika kau menghendaki, hendaklah kau bersabar dan kau akan mendapatkan surga."* Maka dia pun berkata, "Tidak, melainkan aku akan bersabar dan mendapatkan surga. Hanya saja doakanlah kepada Allah agar aku tidak **tersingkap.**" Maka beliau pun mendoakan untuknya hingga ia tidak **tersingkap**.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5220) dan Muslim (2576).

٩٧. عَنْ أَبِي مُوْسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا جُعِلَ الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا قَرَأَ فَأَنْصِتُوْا.

97. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya dijadikan imam untuk diikuti. Apabila ia telah bertakbir, maka bertakbirlah kalian; dan apabila dia membaca, maka perhatikanlah."*

Status Hadits:

Lihat *Shahih Muslim* (404). Dan hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (604, 973), Ibnu Majah (846), dan Ahmad (*Musnad:* 2/276).

٩٨. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أُكَيْمَةَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْصَرَفَ مِنْ صَلاَةٍ جَهَرَ فِيْهَا بِالْقِرَاءَةِ فَقَالَ: هَلْ قَرَأَ مَعِي أَحَدٌ مِنْكُمْ آنفًا؟ قَالَ رَجُلٌ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أُنَازَعُ الْقُرْآنَ، قَالَ: فَانْتَهَى النَّاسُ عَنِ الْقِرَاءَةِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا جَهَرَ فِيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْقِرَاءَةِ فِي الصَّلاَةِ حِيْنَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

98. Dari Az-Zuhri, dari Abu Ukaimah Al-Laitsi dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW telah selesai dari shalat yang beliau nyaringkan dalam bacaannya. Lalu beliau bertanya, *"Apakah salah seorang dari kalian membaca bersamaku tadi?"* Seorang laki-laki menjawab, *"Benar, wahai Rasulullah."* Beliau pun bersabda, *"Sesungguhnya aku tengah membaca, lalu mengapa aku ditandingi dalam (membaca) Al Qur'an."* Dia berkata, sejak itu orang-orang pun berhenti membaca bersama Rasulullah SAW dalam shalat yang beliau menyaringkan suaranya.

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (826, 827), At-Tirmidzi (312), Ahmad (*Musnad:* 2/240, 284, 285, 301, 487), dan *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Abu Daud* (736) dan sifat shalat Nabi SAW.

٩٩. مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ فَقِرَاءَتُهُ قِرَاءَةٌ لَهُ.

99. *"Siapa yang mempunyai (mengikuti) imam, maka bacaan imam adalah bacaan baginya."*

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 3/339), Ibnu Majah (850), Al Albani (*Al Irwa`*: 850).

١٠٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اسْتَمَعَ إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللهِ تَعَالَى كُتِبَ لَهُ حَسَنَةٌ مُضَاعَفَةٌ وَمَنْ تَلاَهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

100. Imam Ahmad berkata, "Abu Sa'id, mantan budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, Abbad bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Hasan dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Barangsiapa mendengarkan (dengan seksama) satu ayat dari kitab Allah, maka ditulis untuknya satu kebaikan yang berlipat ganda. Dan barangsiapa yang membacanya, ia akan mendapatkan cahaya pada hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 2/341), dan Abdurrazzaq (*Al Mushannaf*: 3/373).

١٠١. عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: رفعَ النَّاسُ أَصْوَاتَهُمْ بِالدُّعَاءِ فِي بَعْضِ الأَسْفَارِ، فَقَالَ لَهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ! ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّكُمْ لاَ تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا، إِنَّ الَّذِيْنَ تَدْعُونَهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ أَقْرَبُ إِلَى أَحَدِكُمْ مِنْ عُنُقِ رَاحِلَتِهِ.

101. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, dia berkata, "Orang-orang meninggikan suara mereka di dalam berdoa, dalam sebagian perjalanan. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia, rendahkanlah suara kalian untuk kalian sendiri, karena kalian tidak menyeru kepada Dzat yang tuli, dan tidak pula jauh. Sesungguhnya Dzat yang kalian seru itu adalah Mahamendengar lagi Mahadekat, lebih dekat kepada kalian daripada leher hewan tunggangannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2770) dan Muslim (2704)

١٠٢. أَلاَ تَصُفُّونَ كَمَا تَصُفُّ الْمَلاَئِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا يُتِمُّونَ الصُّفُوفَ الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ وَيَتَرَاصُّونَ فِي الصَّفِّ.

102. *"Tidakkah kalian berbaris sebagaimana para Malaikat berbaris di hadapan Tuhannya. Mereka menyempurnakan barisan; pertama lalu yang berikutnya, dan mereka saling merapatkan diri di dalam barisan."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (430).

سورة الأنفال

SURAH AL ANFAAL

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَنْبَأَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ شَفَانِي اللهُ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ فَهَبْ لِي هَذَا السَّيْفَ قَالَ: إِنَّ هَذَا السَّيْفَ لَيْسَ لَكَ وَلاَ لِي ضَعْهُ! قَالَ: فَوَضَعْتُهُ ثُمَّ رَجَعْتُ، قُلْتُ: عَسَى أَنْ يُعْطَى هَذَا السَّيْفُ الْيَوْمَ مَنْ لَمْ يُبْلِ بَلاَئِي، قَالَ إِذَا رَجُلٌ يَدْعُونِي مِنْ وَرَائِي قَالَ: قُلْتُ: قَدْ أُنْزِلَ فِيَّ شَيْءٌ قَالَ: كُنْتَ سَأَلْتَنِي السَّيْفَ وَلَيْسَ هُوَ لِي وَإِنَّهُ قَدْ وُهِبَ لِي فَهُوَ لَكَ قَالَ: وَأَنْزَلَ اللهُ هَذِهِ الآيَةَ: يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْأَنفَالِ ۖ قُلِ ٱلْأَنفَالُ لِلَّهِ وَٱلرَّسُولِ .

1. Imam Ahmad berkata, Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar mengabarkan kepada kami, dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Mush'ab bin Sa'd dari Sa'd bin Malik; dia berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, pada hari ini Allah SWT telah menyembuhkan kejengkelanku terhadap orang-orang musyrik, maka berikanlah pedang ini untukku." Lalu beliau berkata, *"Pedang ini bukan untukmu dan bukan pula untukku. Letakkanlah!"* Maka aku pun meletakkan pedang tersebut. Kemudian aku pergi. Lalu aku berkata, "Barangkali beliau akan memberikan pedang tersebut kepada orang yang tidak bernasib seperti nasibku." Tiba-tiba ada seorang laki-laki memanggilku dari belakangku." Dia berkata, aku berkata, "Allah SWT telah menurunkan sesuatu berkenaan denganku?" Beliau berkata, *"Engkau telah meminta pedang ini kepadaku dan pedang ini bukan milikku, tetapi kini telah diberikan kepadaku, dan sekarang pedang ini adalah milikmu."* Lanjutnya: "Dan Allah SWT menurunkan ayat ini: *"Mereka*

menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul." (Qs. Al Anfaal [8]: 1)

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 1541).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ عَنِ الأَنْفَالِ فَقَالَ: فِينَا مَعْشَرَ أَصْحَابِ بَدْرٍ نَزَلَتْ حِينَ اخْتَلَفْنَا فِي النَّفْلِ وَسَاءَتْ فِيهِ أَخْلاَقُنَا فَانْتَزَعَهُ اللهُ مِنْ أَيْدِينَا وَجَعَلَهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ عَنْ بَوَاءٍ، يَقُولُ عَلَى السَّوَاءِ.

2. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq dari Abdurrahman dari Salman bin Musa dan Makhul dari Abu Umamah, dia berkata, Aku pernah bertanya mengenai surah Al Anfaal kepada Ubadah. Dia berkata, "Diturunkan pada kami, orang-orang yang ikut dalam perang Badar. Ia diturunkan ketika kami berselisih dalam masalah harta rampasan dan akhlak kami benar-benar buruk di dalam perselisihan itu. Lalu Allah SWT menariknya dari tangan kami dan menyerahkannya kepada Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW membagi-bagikannya di antara kaum muslimin, secara merata."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 15626).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِي سَلاَّمٍ عَنْ

أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَهِدْتُ مَعَهُ بَدْرًا فَالْتَقَى النَّاسُ فَهَزَمَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْعَدُوَّ فَانْطَلَقَتْ طَائِفَةٌ فِي آثَارِهِمْ يَهْزِمُونَ وَيَقْتُلُونَ فَأَكَبَّتْ طَائِفَةٌ عَلَى الْعَسْكَرِ يَحْوُونَهُ وَيَجْمَعُونَهُ وَأَحْدَقَتْ طَائِفَةٌ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُصِيبُ الْعَدُوُّ مِنْهُ غِرَّةً حَتَّى إِذَا كَانَ اللَّيْلُ وَفَاءَ النَّاسُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ، قَالَ الَّذِينَ جَمَعُوا الْغَنَائِمَ: نَحْنُ حَوَيْنَاهَا وَجَمَعْنَاهَا فَلَيْسَ لِأَحَدٍ فِيهَا نَصِيبٌ، وَقَالَ الَّذِينَ خَرَجُوا فِي طَلَبِ الْعَدُوِّ: لَسْتُمْ بِأَحَقَّ بِهَا مِنَّا، نَحْنُ نَفَيْنَا عَنْهَا الْعَدُوَّ وَهَزَمْنَاهُمْ، وَقَالَ الَّذِينَ أَحْدَقُوا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَسْتُمْ بِأَحَقَّ بِهَا مِنَّا نَحْنُ أَحْدَقْنَا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخِفْنَا أَنْ يُصِيبَ الْعَدُوُّ مِنْهُ غِرَّةً وَاشْتَغَلْنَا بِهِ، فَنَزَلَتْ ﴿يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْأَنفَالِ ۖ قُلِ ٱلْأَنفَالُ لِلَّهِ وَٱلرَّسُولِ ۖ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَصْلِحُوا۟ ذَاتَ بَيْنِكُمْ ۖ﴾ فَقَسَمَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَوَاقٍ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغَارَ فِي أَرْضِ الْعَدُوِّ نَفَلَ الرُّبُعَ وَإِذَا أَقْبَلَ رَاجِعًا وَكُلَّ النَّاسِ نَفَلَ الثُّلُثَ وَكَانَ يَكْرَهُ الْأَنْفَالَ، وَيَقُولُ: لِيَرُدَّ قَوِيُّ الْمُؤْمِنِ عَلَى ضَعِيفِهِمْ.

3. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Harits bin Abdullah bin 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah, dari Sulaiman bin Musa dari Abu Salamah dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit; dia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah SAW dan aku ikut bersama beliau dalam perang Badar. Terjadilah pertempuran. Lalu Allah SWT mengalahkan kelompok musuh. Setelah itu bergeraklah sekelompok orang mengejar dan membunuh mereka. Sementara sekelompok yang lain bergerak ke medan pertempuran untuk mengutip (rampasan perang) dan mengumpulkannya. Satu kelompok lagi waspada menjaga Rasulullah SAW supaya tidak dicelakai musuh melalui serangan balik secara tiba-tiba. Begitu tiba

malam hari dan orang-orang telah berkumpul satu sama lain, berkatalah orang-orang yang mengumpulkan harta rampasan tersebut, "Kamilah yang telah memungutinya, maka tidak ada bagian untuk orang lain di dalamnya." Lalu orang-orang yang telah mengejar musuh berkata, "Kalian tidak lebih berhak daripada kami, kami-lah yang telah menghalangi musuh untuk kembali mengambilnya dan kami-lah yang telah mengalahkan mereka." Sementara orang-orang yang telah mengawal Rasulullah SAW berkata, "Kalian tidak lebih berhak daripada kami. Kami telah mengawal Rasulullah SAW karena kami takut jika musuh mencelakai beliau melalui serangan balik. Maka kami pun sibuk mengawalnya." Maka turunlah ayat: "*Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul, sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 1) Lalu Rasulullah SAW membagi-bagikannya di antara sesama kaum muslimin, dan apabila Rasulullah SAW menyerang ke daerah musuh, beliau membagi-bagikan seperempat dari harta rampasan. Jika beliau kembali dan seluruh orang sudah pulang, beliau membagi-bagikan sepertiga, dan beliau tidak menyukai harta rampasan, kemudian beliau bersabda, "*Hendaklah orang mukmin yang kuat mengembalikan (sebagian) kepada orang mukmin yang lemah.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 22256).

٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِي -فَذَكَرَ الْحَدِيْث إِلَى أَنْ قَالَ- وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي.

4. Dari Jabir RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Diberikan kepadaku lima perkara yang tidak diberikan kepada seorang pun (dari para nabi) sebelumku....*" lalu dia menyebutkan hadits hingga kalimat, "*Dan dihalalkan untukku harta rampasan, dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (335, 438) dan Muslim (521).

٥. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ عِلِّيِّيْنَ لَيَرَاهُمْ مَنْ أَسْفَلَ مِنْهُمْ كَمَا تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الْغَابِرَ فِي أُفُقٍ مِنْ آفَاقِ السَّمَاءِ، قَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ تِلْكَ مَنَازِلُ الأَنْبِيَاءِ لاَ يَنَالُهَا غَيْرُهُمْ؟ فَقَالَ: بَلَى، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَرِجَالٌ آمَنُوا بِاللهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِينَ.

5. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya para penghuni `Illiyyin (surga yang tinggi) dapat dilihat oleh orang-orang yang berada di bawah tempat mereka sebagaimana kalian dapat melihat bintang yang melintas di salah satu cakrawala langit.*" Mereka berkata, "Apakah itu tempat-tempat para nabi yang tidak bisa dicapai oleh selain mereka?" Beliau menjawab, *"Benar, demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya! dan tempat orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah serta membenarkan para rasul."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6556), Muslim (2831) dan lafazh hadits ini adalah riwayat Muslim.

٦. عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الْغَابِرَ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ مِنْهُمْ وَأَنْعَمَا.

6. Dari Abu Athiyah dari Ibnu Abi Sa'id, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya para penghuni surga dapat melihat dari kejauhan para penghuni surga di tingkat yang tinggi sebagaimana kalian melihat satu bintang yang melintas di cakrawala langit. Sesungguhnya Abu Bakar dan Umar termasuk di antara mereka, dan keduanya mendapatkan kenikmatan berlimpah."*

Status Hadits:

Pokok persoalan hadits ini adalah pada Athiah Al Aufi dan dia *dha'if*.

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ قُرَادٌ، أَنْبَأَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ الْحَنَفِيُّ أَبُو زُمَيْلٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ قَالَ: نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَصْحَابِهِ وَهُمْ ثَلاَثُ مِائَةٍ وَنَيِّفٌ، وَنَظَرَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ فَإِذَا هُمْ أَلْفٌ وَزِيَادَةٌ، فَاسْتَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِبْلَةَ ثُمَّ مَدَّ يَدَيْهِ وَعَلَيْهِ رِدَاؤُهُ وَإِزَارُهُ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَيْنَ مَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ أَنْجِزْ مَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنَّكَ إِنْ تُهْلِكْ هَذِهِ الْعِصَابَةَ مِنْ أَهْلِ الإِسْلاَمِ فَلاَ تُعْبَدْ فِي الأَرْضِ أَبَدًا، قَالَ: فَمَا زَالَ يَسْتَغِيثُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَدْعُوهُ حَتَّى سَقَطَ رِدَاؤُهُ فَأَتَاهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَخَذَ رِدَاءَهُ فَرَدَّاهُ، ثُمَّ الْتَزَمَهُ مِنْ وَرَائِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ كَفَاكَ مُنَاشَدَتُكَ رَبَّكَ فَإِنَّهُ سَيُنْجِزُ لَكَ مَا وَعَدَكَ وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَٱسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُم بِأَلْفٍ مِّنَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ مُرْدِفِينَ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمَئِذٍ وَالْتَقَوْا فَهَزَمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمُشْرِكِينَ فَقُتِلَ مِنْهُمْ سَبْعُونَ رَجُلاً وَأُسِرَ مِنْهُمْ سَبْعُونَ رَجُلاً فَاسْتَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ وَعَلِيًّا وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: يَا نَبِيَّ اللهِ هَؤُلاَءِ بَنُو الْعَمِّ وَالْعَشِيرَةُ وَالإِخْوَانُ فَإِنِّي أَرَى أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُمُ الْفِدْيَةَ فَيَكُونُ مَا أَخَذْنَا مِنْهُمْ قُوَّةً لَنَا عَلَى الْكُفَّارِ وَعَسَى اللهُ أَنْ يَهْدِيَهُمْ فَيَكُونُونَ لَنَا عَضُدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَرَى يَا ابْنَ الْخَطَّابِ؟ قَالَ: قُلْتُ: وَاللهِ مَا أَرَى مَا رَأَى أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَلَكِنِّي أَرَى أَنْ تُمَكِّنَنِي مِنْ فُلاَنٍ قَرِيبًا لِعُمَرَ فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ وَتُمَكِّنَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنْ عَقِيلٍ فَيَضْرِبَ عُنُقَهُ

وَتُمَكِّنَ حَمْزَةَ مِنْ فُلاَنٍ أَخِيهِ فَيَضْرِبَ عُنُقَهُ حَتَّى يَعْلَمَ اللهُ أَنَّهُ لَيْسَتْ فِي قُلُوبِنَا هَوَادَةٌ لِلْمُشْرِكِيْنَ هَؤُلاَءِ صَنَادِيدُهُمْ وَأَئِمَّتُهُمْ وَقَادَتُهُمْ، فَهَوِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَلَمْ يَهْوَ مَا قُلْتُ، فَأَخَذَ مِنْهُمُ الْفِدَاءَ، فَلَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْغَدِ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: غَدَوْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ قَاعِدٌ وَأَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَإِذَا هُمَا يَبْكِيَانِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنِي مَاذَا يُبْكِيكَ أَنْتَ وَصَاحِبَكَ؟ فَإِنْ وَجَدْتُ بُكَاءً بَكَيْتُ وَإِنْ لَمْ أَجِدْ بُكَاءً تَبَاكَيْتُ لِبُكَائِكُمَا، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلَّذِي عَرَضَ عَلَيَّ أَصْحَابُكَ مِنَ الْفِدَاءِ لَقَدْ عُرِضَ عَلَيَّ عَذَابُكُمْ أَدْنَى مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ لِشَجَرَةٍ قَرِيبَةٍ وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَن يَكُونَ لَهُۥٓ أَسْرَىٰ حَتَّىٰ يُثْخِنَ فِى ٱلْأَرْضِ -إِلَى قَوْلِه- لَّوْلَا كِتَٰبٌ مِّنَ ٱللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَآ أَخَذْتُمْ، مِنَ الْفِدَاءِ ثُمَّ أُحِلَّ لَهُمْ الْغَنَائِمُ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ عُوقِبُوا بِمَا صَنَعُوا يَوْمَ بَدْرٍ مِنْ أَخْذِهِمْ الْفِدَاءَ فَقُتِلَ مِنْهُمْ سَبْعُونَ وَفَرَّ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُسِرَتْ رَبَاعِيَتُهُ وَهُشِمَتْ الْبَيْضَةُ عَلَى رَأْسِهِ وَسَالَ الدَّمُ عَلَى وَجْهِهِ وَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: أَوَلَمَّآ أَصَٰبَتْكُم مُّصِيبَةٌ قَدْ أَصَبْتُم مِّثْلَيْهَا، الآيَةَ بِأَخْذِكُمْ الْفِدَاءَ.

7. Imam Ahmad berkata, Abu Nuh, Qurad, menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Simak Al Hanafi Abu Zumail menceritakan kepada kami, Ibnu Abbas meiwayatkan kepadaku, Umar bin Kaththab RA menceritakan kepadaku, dia berkata, Ketika peperangan Badar berlangsung, Nabi SAW memandang para sahabatnya, dan jumlah mereka adalah 300 orang lebih sedikit. Kemudian beliau memandang ke arah pasukan kaum musyrikin. Ternyata mereka berjumlah seribu orang lebih. Lalu Rasulullah SAW

menghadap ke arah Kiblat bersama selendang dan sarung di tubuhnya. beliau menyeru, *"Ya Allah, manakah yang telah Engkau janjikan kepadaku, penuhilah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku. Ya Allah, jika Engkau binasakan pasukan Islam ini, maka Engkau tidak akan disembah di muka bumi ini untuk selamanya."* Dia berkata, beliau terus menerus memohon pertolongan kepada Tuhannya dan berdoa hingga selendangnya terjatuh dari kedua bahunya. Maka Abu Bakar mendekatinya dan memungut selendang beliau lalu meletakkannya di tempatnya semula. Kemudian dia terus berada dekat di belakang beliau. Dia pun berkata, "Wahai Nabi Allah, cukuplah bagimu menuntut ketegasan kepada Tuhanmu karena Dia pasti akan memenuhi untukmu apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu. Lalu Allah SWT menurunkan, *"(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: 'Sesungguhnya aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu Malaikat yang datang berturut-turut'."* (Qs. Al Anfaal [8]: 9) Lalu tatkala mereka bertemu pada hari itu, maka Allah mengalahkan kaum musyrikin; korban yang tewas dari mereka sebanyak tujuh puluh orang dan berhasil ditawan tujuh puluh orang. Dan Rasulullah SAW meminta pendapat kepada Abu Bakar, Umar, dan Ali. Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, mereka itu adalah para sepupu, kaum kerabat dan para saudara. Aku berpendapat sebaikanya engkau tetapkan tebusan kepada mereka sehingga apa yang kita dapatkan dari mereka menjadi kekuatan bagi kita dalam menghadapi orang-orang kafir. Dan barangkali saja Allah memberikan petunjuk kepada mereka sehingga mereka menjadi penopang kekuatan bagi kita. Lalu Rasulullah berkata, *"Bagaimana pendapatmu, wahai Ibnu Khaththab?"* Dia berkata, Aku menjawab, "Aku sependapat dengan gagasan Abu Bakar. Hanya saja aku berpendapat agar engkau menyerahkan si fulan yang merupakan kerabat Umar, lalu aku menebas lehernya, dan kau perkenankan Ali kepada Uqail untuk menebas lehernya, juga Hamzah kepada si fulan dari saudaranya untuk menebas lehernya, hingga Allah SWT mengetahui bahwa di dalam hati kami tidak ada kecenderungan (kelunakan) sama sekali terhadap kaum musyrikin. Dan mereka ini adalah tokoh-tokoh pemberani mereka, pemimpin-pemimpin mereka, dan panglima-panglima mereka." Namun Rasulullah SAW lebih

cenderung kepada pendapat Abu Bakar dan tidak tertarik kepada apa yang aku katakan. Kemudian beliau pun mengambil tebusan dari mereka. Lalu ketika pada keesokan harinya, Umar berkata, "Aku segera berangkat mendatangi Nabi SAW dan Abu Bakar, dan keduanya sedang menangis. Lalu aku katakan, "Apa yang membuatmu dan sahabatmu menangis. Jika aku menemukan (alasan) tangisan kalian, maka aku menangis. Dan, jika aku tidak menemukan (alasan) tangisan itu, aku akan tetap ikut menangis karena tangis kalian berdua." Nabi SAW berkata, *"Karena apa yang telah diajukan kepadaku oleh sahabat-sahabatmu dari masalah tebusan, telah dikemukakan kepadaku siksa kalian lebih dekat daripada pohon ini."* (sambil) menunjuk pohon yang dekat dari beliau. Dan Allah *Azza Wa Jalla* telah menurunkan: *"Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi."* -hingga firman-Nya- *"Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik."* (Qs. Al Anfaal [8]: 67–69) Maka Allah telah menghalalkan harta-harta rampasan bagi mereka. Lalu tatkala terjun dalam peperanagn Uhud pada tahun berikutnya, mereka ditimpakan balasan atas apa yang mereka lakukan pada peperangan Badar yang telah mengambil tebusan. Tujuh puluh orang dari mereka tewas terbunuh dan para sahabat Nabi SAW lari dari beliau. Gigi geraham beliau patah, dan pelindung kepala (topi baja) berhasil dipecahkan di atas kepala beliau hingga darah pun mengalir di wajah beliau. Maka Allah SWT menurunkan ayat: *"Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud), Padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu (pada peperangan Badar), kamu berkata, "Darimana datangnya (kekalahan) ini?" Katakanlah: "Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri." Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."* (Qs. Aali 'Imraan [3]: 165), dengan sikap kalian yang mengambil tebusan'."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 208, 221).

٨. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ حَوْشَبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَنْشُدُكَ عَهْدَكَ وَوَعْدَكَ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ لَمْ تُعْبَدْ فَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ بِيَدِهِ فَقَالَ حَسْبُكَ فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ سَيُهْزَمُ ٱلْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ ٱلدُّبُرَ

8. Imam Al Bukhari berkata, Muhammad bin Abdullah bin Hausyab menceritakan kepadaku, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza menceritakan kepada kami, dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah SAW berkata pada hari peperangan Badar, *"Ya Allah, aku memohon ketegasan janji-Mu. Ya Allah, jika engkau berkehendak, Engkau tidak akan disembah lagi."* Lalu Abu Bakar memegang tangan beliau seraya berkata, "Cukuplah." Kemudian beliau keluar sambil berkata, "*Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.*" (Qs. Al Qamar [54]: 45)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3953)

٩. عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ عَنْ أَبِي زُمَيْلٍ سِمَاكِ بْنِ وَلِيْدٍ الْحَنَفِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عُمَرَ الْحَدِيْثُ الْمُتَقَدِّمُ، ثُمَّ قَالَ أَبُو زُمَيْلٍ: حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ، قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَشْتَدُّ فِي إِثْرِ رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ أَمَامَهُ، إِذْ سَمِعَ ضَرْبَةً بِالسَّوْطِ فَوْقَهُ، وَصَوْتُ الْفَارِسِ، يَقُولُ: أَقْدِمْ حَيْزُومُ، إِذْ نَظَرَ إِلَى الْمُشْرِكِ أَمَامَهُ فَخَرَّ مُسْتَلْقِيًا، فَنَظَرَ إِلَيْهِ، فَإِذَا هُوَ قَدْ خُطِمَ عَلَى أَنْفِهِ، وَشُقَّ وَجْهُهُ كَضَرْبَةِ بِالسَّوْطِ، فَاخْضَرَّ ذَلِكَ أَجْمَعُ، فَجَاءَ الأَنْصَارِيُّ، فَحَدَّثَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: صَدَقْتَ، ذَلِكَ مِنْ مَدَدِ السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ، فَقَتَلُوا يَوْمَئِذٍ سَبْعِينَ وَأَسَرُوا سَبْعِينَ.

9. Dari Ikrimah bin Ammar dari Abu Zumail Simak bin Walid Al Hanafi dari Ibnu Abbas, dari Umar, hadits tersebut. Kemudian Abu Zumail berkata, Ibnu Abbas menceritakan kepadaku, dia berkata, "Ketika seorang laki-laki dari kaum muslimin sedang mendesak seorang laki-laki musyrik di hadapannya, tiba-tiba ia mendengar lecutan cambuk di atasnya dan suara orang naik kuda mengatakan, "*Haizum*, majulah!" Tiba-tiba ia melihat orang musyrik di depannya telah terkapar. Lalu ia memperhatikannya, ternyata hidungnya telah pecah dan wajahnya terbelah, seperti bekas pukulan cambuk, hingga semuanya membiru. Lalu ia mendatangi Rasulullah SAW dan menceritakan hal itu kepada beliau. Maka beliau bersabda, *"Engkau benar, itulah bantuan dari langit ketiga."* Pada hari itu mereka membunuh 70 orang dan menawan 70 orang."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1763)

١٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ الزُّرَقِيِّ عَنْ أَبِيهِ وَكَانَ أَبُوهُ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ قَالَ جَاءَ جِبْرِيلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا تَعُدُّونَ أَهْلَ بَدْرٍ فِيكُمْ؟ قَالَ: مِنْ أَفْضَلِ الْمُسْلِمِينَ -أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا- قَالَ: وَكَذَلِكَ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنَ الْمَلَائِكَةِ.

10. Al Bukhari berkata, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id dari Mu'adz bin Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi, dari ayahnya dan ayahnya ini termasuk orang yang ikut dalam peperangan Badar, dia berkata, "Jibril pernah datang kepada Nabi SAW, lalu berkata, 'Bagaimana kalian menganggap orang yang ikut perang Badar di antara kalian?' Beliau menjawab, *"Termasuk kaum muslim yang terbaik."* Jibril berkata, "Demikian juga yang ikut dalam perang Badar dari kalangan para Malaikat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3992).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ فِي سَرِيَّةٍ مِنْ سَرَايَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَاصَ النَّاسُ حَيْصَةً وَكُنْتُ فِيمَنْ حَاصَ فَقُلْنَا: كَيْفَ نَصْنَعُ وَقَدْ فَرَرْنَا مِنَ الزَّحْفِ وَبُؤْنَا بِالْغَضَبِ ثُمَّ قُلْنَا: لَوْ دَخَلْنَا الْمَدِينَةَ فَبِتْنَا ثُمَّ قُلْنَا: لَوْ عَرَضْنَا أَنْفُسَنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ كَانَتْ لَهُ تَوْبَةٌ وَإِلاَّ ذَهَبْنَا فَأَتَيْنَاهُ قَبْلَ صَلاَةِ الْغَدَاةِ، فَخَرَجَ. فَقَالَ: مَنِ الْقَوْمُ؟ قَالَ: فَقُلْنَا: نَحْنُ الْفَرَّارُونَ. قَالَ: لاَ، بَلْ أَنْتُمُ الْعَكَّارُونَ أَنَا فِئَتُكُمْ وَأَنَا فِئَةُ الْمُسْلِمِينَ. قَالَ: فَأَتَيْنَاهُ حَتَّى قَبَّلْنَا يَدَهُ

11. Imam Ahmad berkata, Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila; dari Abdullah bin Umar RA, dia berkata, Aku pernah mengikuti salah satu ekspedisi militer yang dikirim Rasulullah SAW. Lalu orang-orang melarikan diri sekaligus dan aku pun termasuk orang yang lari. Lantas kami berkata, "Bagaimana kami berbuat, sementara kami telah lari dari pertempuran dan kembali dengan membawa kemurkaan?" Kemudian kami berkata, "Sekiranya kami masuk ke Madinah kemudian kami tidur." Kemudian kami berkata, "Sekiranya kami menyerahkan diri kepada Rasulullah SAW. Jika kita memiliki kesempatan bertaubat, jika tidak, kita akan pergi." Lalu kami pun mendatangi beliau sebelum shalat subuh. Beliau keluar, lalu bertanya, *"Siapa kalian?"* kami menjawab, "Kami adalah orang-orang yang melarikan diri." Lantas beliau bersabda, *"Tidak, melainkan kalian adalah orang-orang yang kembali, dan aku termasuk dari kelompok kalian dan kelompok kaum muslimin."* Lanjutnya, "Maka kami pun maju ke hadapan beliau hingga mencium tangan beliau."

<u>Status Hadits</u>:

HR. Ahmad (*Musnad*: 5361).

١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ! قِيْلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: الشِّرْكُ بِاللهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلِّي يَوْمَ الزَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلاَتِ الْمُؤْمِنَاتِ

12. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan!*" dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, apa saja itu?" Beliau bersabda, "*Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan pertempuran, menuduh zina terhadap wanita-wanita yang baik-baik, yang sedang lalai, lagi beriman.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2767) dan Muslim (89).

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو يَعْنِي الرَّقِّيَّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ حَدَّثَنَا جَبَلَةُ بْنُ سُحَيْمٍ عَنْ أَبِي الْمُثَنَّى الْعَبْدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ السَّدُوسِيَّ يَعْنِي ابْنَ الْخَصَاصِيَّةِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَايِعَهُ، قَالَ: فَاشْتَرَطَ عَلَيَّ شَهَادَةَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَنْ أُقِيمَ الصَّلاَةَ، وَأَنْ أُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ، وَأَنْ أَحُجَّ حَجَّةَ الإِسْلاَمِ، وَأَنْ أَصُومَ شَهْرَ رَمَضَانَ، وَأَنْ أُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللهِ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَمَّا اثْنَتَانِ فَوَاللهِ مَا أُطِيقُهُمَا؛ الْجِهَادُ وَالصَّدَقَةُ، فَإِنَّهُمْ زَعَمُوا أَنَّهُ مَنْ وَلَّى الدُّبُرَ فَقَدْ بَاءَ بِغَضَبٍ مِنَ اللهِ فَأَخَافُ إِنْ حَضَرْتُ تِلْكَ جَشِعَتْ نَفْسِي وَكَرِهَتُ الْمَوْتَ، وَالصَّدَقَةُ فَوَاللهِ مَا لِي إِلاَّ غُنَيْمَةٌ وَعَشْرُ ذَوْدٍ هُنَّ

رَسَلَ أَهْلِي وَحَمُولَتُهُمْ، قَالَ: فَقَبَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ ثُمَّ حَرَّكَ يَدَهُ ثُمَّ قَالَ: فَلاَ جِهَادَ وَلاَ صَدَقَةَ، فَبِمَ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِذًا؟ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا أُبَايِعُكَ، قَالَ: فَبَايَعْتُهُ عَلَيْهِنَّ كُلِّهِنَّ.

13. Imam Ahmad berkata, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar Ar-Raqiyi menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abu Unaisah, Jabalah bin Suhaim menceritakan kepada kami, dari Abu Mutsanna Al Abdi, Aku mendengar As-Sadusi, yakni Ibnu Khashashiah, dan dia adalah Basyir bin Ma'bad; Dia berkata, Aku datang kepada Nabi SAW untuk berbai'at kepada beliau. Lalu beliau menyaratkan kepadaku untuk bersaksi bahwa; Tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan menunaikan haji Islam, berpuasa di bulan Ramadhan, dan berjihad di jalan Allah. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, adapun dua perkara, maka demi Allah, aku tidak sanggup melakukannya. [Pertama], jihad. Padahal mereka telah menyebutkan bahwa siapa yang melarikan diri (berpaling), maka sungguh ia telah mendatangkan murka Allah. Sementara, aku kuatir apabila aku menghadirinya, hatiku menjadi lemah dan aku membenci kematian. Dan (kedua), shadaqah (zakat). Karena, demi Allah, aku tidak mempunyai selain kambing kecil dan sepuluh *dzaud* (unta); itu semua demi kelangsungan hidup keluargaku dan menjadi angkutan mereka." Maka Rasulullah SAW pun menggenggam tangannya dan menggerak-gerakkannya, lalu bersabda, *"Tidak berjihad dan tidak mengelurakan zakat. Kalau begitu dengan apa kau hendak masuk surga?"* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku berbai'at kepadamu." Lalu aku pun membai'at beliau atas perkara-perkara itu secara keseluruhan.

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 445).

١٤. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ الْأَسْفَاطِيُّ مُوسَى بْنُ إِسْمَعِيلَ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الشَّنِّيُّ حَدَّثَنِي أَبِي عُمَرُ بْنُ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ بِلاَلَ بْنَ

يَسَارِ بْنِ زَيْدٍ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَالَ أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيَّ الْقَيُّومَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ غُفِرَ لَهُ وَإِنْ كَانَ فَرَّ مِنَ الزَّحْفِ.

14. Ath-Thabrani berkata, Abbas bin Fadhl Al Asfathi menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Asy-Syani menceritakan kepada kami, Amr bin Murrah menceritakan kepadaku, dia berkata, Aku mendengar Bilal bin Yasar bin Zaid, budak merdeka Rasulullah SAW, berkata, Aku mendengar ayahku menceritakan dari kakekku, dia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan 'Astaghfirullahal adziim alldzii laa ilaaha illa huwa, wa atuubu ilaihi' (Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung, yang tiada tuhan selain Dia dan aku bertaubat kepada-Nya), niscaya diampuni baginya, meskipun ia pernah melarikan diri dari medan perang.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3577)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ هَارُوْنَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ أَنَّ أَبَا جَهْلٍ قَالَ حِيْنَ الْتَقَى الْقَوْمُ: اللَّهُمَّ أَقْطَعَنَا الرَّحِمَ وَآتَانَا بِمَا لاَ نَعْرِفُهُ فَأَحْنِه الْغَدَاةَ فَكَانَ الْمُسْتَفْتِحَ

15. Imam Ahmad berkata, Yazid, yakni Ibnu Harun, menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Tsa'labah bahwa Abu Jahal berkata ketika dua pasukan itu telah bertemu, "Wahai Tuhan, dia (maksudnya Rasulullah SAW) telah memutuskan silaturahmi dengan kami dan datang membawa sesuatu yang tidak kami kenal, maka binasakanlah ia esok pagi." Maka dialah orang yang meminta keputusan.

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 23148).

١٦. قَالَ الْبُخَارِيُّ: ٱسْتَجِيبُوا۟ أَجِيبُوا لِمَا يُحْيِيكُمْ لِمَا يُصْلِحُكُمْ: حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ عَاصِمٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْمُعَلَّى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ أُصَلِّي فَمَرَّ بِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي فَلَمْ آتِهِ حَتَّى صَلَّيْتُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ، فَقَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَأْتِيَ، أَلَمْ يَقُلِ اللهُ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَجِيبُوا۟ لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ ثُمَّ قَالَ: لَأُعَلِّمَنَّكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ فَذَهَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخْرُجَ فَذَكَرْتُ لَهُ، وَقَالَ مُعَاذٌ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعَ حَفْصًا سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا وَقَالَ: هِيَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ السَّبْعُ الْمَثَانِي.

16. Al Bukhari berkata, "*Penuhilah seruan.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 24) yakni: jawablah. "*Apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 24), yakni kepada sesuatu yang membawa kebaikan bagi kalian." Ishaq menceritakan kepadaku, Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khubaib bin Abdurrahman, dia berkata, Aku mendengar Hafsh bin Ashim menceritakan dari Abu Sa'id Al Mua'lla RA, dia berkata, Aku sedang shalat. Lalu Nabi SAW lewat dan memanggilku. Namun aku tidak mendatangi beliau sampai aku menyempurnakan shalatku, kemudian aku mendatangi beliau. Maka beliau bersabda, "*Apa yang menghalangimu untuk mendatangiku? Bukankah Allah telah berfirman,* "*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 24) Kemudian beliau bersabda, "*Aku akan mengajarkan kepadamu sebuah surah yang paling agung di dalam Al Qur'an sebelum aku keluar.*" Lalu Rasulullah SAW beranjak dan hendak keluar. Maka aku pun mengingatkan beliau." Mu'adz berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Abdurrahman, ia mendengar Hafsh bin

Ashim, Dia mendengar seorang laki-laki dari kalangan sahabat Nabi SAW menceritakan hadits ini. Dan beliau bersabda, *"Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamin* (Surah Al Fatihah) *adalah as-sab'u al matsani."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4647).

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ! قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ آمَنَّا بِكَ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، فَهَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا؟ قَالَ: فَقَالَ: نَعَمْ، إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يُقَلِّبُهَا.

17. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Anas bin Malik RA, ia berkata, Nabi SAW kerap mengucapkan, *"Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu."* Maka kami pun berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah beriman kepadamu dan kepada apa yang engkau bawa, apakah engkau masih mengkhawatirkan kami?" Beliau menjawab, *"Ya, sesungguhnya hati itu berada di antara dua jari dari jari-jemari Allah Azza wa Jalla, Dia membolak-baliknya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 11697).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْمُعَلَّى بْنِ زِيَادٍ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَعَوَاتٌ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَدْعُوَ بِهَا: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، فَقُلْتُ: يَا

رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تُكْثِرُ تَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ، فَقَالَ: إِنَّ قَلْبَ الآدَمِيِّ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللهِ، فَإِذَا شَاءَ أَزَاغَهُ وَإِذَا شَاءَ أَقَامَهُ

18. Imam Ahmad berkata, Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Mu'alla bin Ziyad dari Hasan dari Aisyah, dia berkata, Permohonan-permohonan yang kerap diucapkan oleh Rasulullah SAW adalah *"Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu."* Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau kerap berdoa dengan doa ini." Beliau menjawab, *"Sesungguhnya hati manusia berada di antara dua jari dari jari-jemari Allah, jika Dia berkehendak, Dia dapat membengkokkannya, dan jika Dia berkehendak, maka Dia dapat meluruskannya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 24083).

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنِي شَهْرٌ، قَالَ سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ فِي دُعَائِهِ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ! قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوَ إِنَّ الْقُلُوبَ لَتَتَقَلَّبُ؟ قَالَ: نَعَمْ، مَا مِنْ خَلْقِ اللهِ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ بَشَرٍ إِلاَّ أَنَّ قَلْبَهُ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللهِ، فَإِنْ شَاءَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَقَامَهُ، وَإِنْ شَاءَ اللهُ أَزَاغَهُ، فَنَسْأَلُ اللهَ رَبَّنَا أَنْ لاَ يُزِيغَ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَانَا، وَنَسْأَلُهُ أَنْ يَهَبَ لَنَا مِنْ لَدُنْهُ رَحْمَةً إِنَّهُ هُوَ الْوَهَّابُ. قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ تُعَلِّمُنِي دَعْوَةً أَدْعُو بِهَا لِنَفْسِي؟ قَالَ: بَلَى، قُولِي: اللَّهُمَّ رَبَّ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَأَذْهِبْ غَيْظَ قَلْبِي، وَأَجِرْنِي مِنْ مُضِلاَّتِ الْفِتَنِ مَا أَحْيَيْتَنَا.

19. Imam Ahmad berkata, Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr menceritakan kepadaku, Aku mendengar Ummu Salamah menceritakan bahwa Rasulullah SAW selalu memperbanyak berdoa dengan mengucapkan, *"Ya Allah, Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu."* Dia berkata, lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, "Apakah hati itu sungguh berbolak-balik?" Beliau menjawab, *"Ya, tidaklah Allah menciptakan jiwa dari anak Adam kecuali bahwa hatinya berada di antara dua jari dari jari-jemari Allah Azza Wa Jalla. Apabila Dia berkehendak, Dia dapat meneguhkannya. Dan apabila Dia berkehendak, Dia dapat membengkokkannya. Karena itu, kita memohon kepada Allah, Tuhan kita, Semoga Dia tidak membengkokkan hati kita setelah Dia memberikan petunjuk kepada kita dan kita memohon kepada-Nya untuk melimpahkan rahmat kepada kita dari sisi-Nya, sesungguhnya Dia adalah Dzat Maha Pemberi."* Dia berkata, Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau ajarkan kepadaku suatu doa yang aku panjatkan untuk diriku sendiri?" Beliau menjawab, *"Tentu, ucapkanlah, "Ya Allah, Tuhan Nabi Muhammad, ampunilah dosaku, lenyapkanlah kekesalan (dan kesempitan) hatiku, dan selamatkanlah diriku dari fitnah-fitnah (bencana) yang menyesatkan selama hidupku."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 6036).

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ قُلُوبَ بَنِي آدَمَ كُلَّهَا بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ كَقَلْبٍ وَاحِدٍ يُصَرِّفُهُ كَيْفَ يَشَاءُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ اصْرِفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ.

20. Imam Ahmad berkata, Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah Abu Hani menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Abu Abdurrahman Al Hubuli bahwa dia mendengar Abdullah bin Amr bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya hati anak manusia itu berada di antara dua jari dari jari-jemari Ar-Rahman (Dzat Maha Pengasih) Azza wa Jalla, layaknya satu hati, Dia dapat membolak-balikkannya sesuai kehendak-Nya."* Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, Dzat yang Maha membolak-balikkan hati, palingkanlah hatiku kepada ketaatan kepada-Mu."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2654).

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، أَنْبَأَنَا سَيْفٌ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ عَدِيٍّ الْكِنْدِيَّ يَقُوْلُ، حَدَّثَنِي مَوْلًى لَنَا أَنَّهُ سَمِعَ جَدِّي يَعْنِي عَدِيًّا بْنَ عُمَيْرَةَ، يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يُعَذِّبُ العَامَّةَ بِعَمَلِ الْخَاصَّةِ حَتَّى يَرَوْا الْمُنْكَرَ بَيْنَ ظَهْرَانَيْهِمْ وَهُمْ قَادِرُونَ عَلَى أَنْ يُنْكِرُوهُ فَلاَ يُنْكِرُوهُ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَذَّبَ اللهُ الْخَاصَّةَ وَالْعَامَّةَ.

21. Imam Ahmad berkata, Ahmad bin Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah, yakni Ibnu Mubarak, mengabarkan kepada kami, Said bin Abu Sulaiman memberitakan kepada kami, Aku mendengar Adi bin Adi Al Kindi menceritakan dari Mujahid, dia berkata, seorang budak merdeka kami menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar kakekku, yakni Adi bin Umairah RA berkata, Aku telah mendengar Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengazab khalayak umum karena perbuatan orang-orang tertentu sampai mereka melihat kemungkaran di tengah-tengah mereka, sementara mereka sanggup mengingkarinya, namun mereka tidak mengingkarinya. Apabila mereka telah melakukan demikian, Allah akan mengazab orang-orang tertentu dan khalayak umum."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1675).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرٌو يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَشْهَلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيُوشِكَنَّ اللهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْ عِنْدِهِ ثُمَّ لَتَدْعُنَّهُ فَلاَ يَسْتَجِيبُ لَكُمْ.

22. Imam Ahmad berkata, Sulaiman Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ismail, yakni Ibnu Ja'far, menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Umar menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abdurrahman Al Asyhal, dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, hendaklah kalian menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, atau Allah akan benar-benar menimpakan suatu hukuman dari sisi-Nya, kemudian kalian berdoa kepada-Nya, namun Dia tidak mengabulkannya untuk kalian."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami':* 7070).

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا رَزِينٌ بْنُ حَبِيبٍ الْجُهَنِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو الرُّقَادِ، قَالَ خَرَجْتُ مَعَ مَوْلاَيَ وَأَنَا غُلاَمٌ فَدُفِعْتُ إِلَى حُذَيْفَةَ وَهُوَ يَقُولُ إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَصِيرُ مُنَافِقًا وَإِنِّي لَأَسْمَعُهَا مِنْ أَحَدِكُمْ فِي الْمَقْعَدِ الْوَاحِدِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ: لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَلَتَحَاضُنَّ عَلَى الْخَيْرِ أَوْ لَيُسْحِتَنَّكُمُ اللهُ جَمِيعًا بِعَذَابٍ أَوْ لَيُؤَمِّرَنَّ عَلَيْكُمْ شِرَارَكُمْ ثُمَّ يَدْعُو خِيَارُكُمْ فَلاَ يُسْتَجَابُ لَهُمْ

23. Imam Ahmad berkata, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, Ruzain Habib Al Juhani menceritakan kepada kami, Abu Ar-Ruqad menceritakan kepadaku, dia berkata, Aku keluar bersama tuanku. Lalu aku sampai kepada Hudzaifah ketika ia mengatakan, "Jika ada seseorang mengucapkan kalimat tersebut di masa Rasulullah SAW, maka ia akan menjadi seorang munafik. Sementara aku mendengarkannya dari salah seorang dari kalian dalam satu tempat empat kali, "*Hendaklah kalian menyuruh berbuat kebajikan dan mencegah dari kemungkaran, serta saling membantu dalam kebaikan, atau Allah SWT akan benar-benar membinasakan kalian semua dengan suatu azab, atau Dia menjadikan orang-orang yang jahat di antara kalian sebagai pemimpin bagi kalian, kemudian orang-orang yang terbaik di antara kalian berdoa, namun doa mereka tidak lagi dikabulkan.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 5/390).

٢٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ زَكَرِيَّا قَالَ حَدَّثَنَا عَامِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَخْطُبُ يَقُولُ -وَأَوْمَأَ بِأُصْبُعِهِ إِلَى أُذُنَيْهِ- سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا أَوْ الْمُدَّهِنِ فِيهَا مَثَلُ قَوْمٍ رَكِبُوا سَفِينَةً فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا وَأَوْعَرَهَا وَشَرَّهَا، وَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلاَهَا فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا الْمَاءَ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ فَآذَوْهُمْ، فَقَالُوا: لَوْ خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا فَاسْتَقَيْنَا مِنْهُ وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا، فَإِنْ تَرَكُوهُمْ وَأَمْرَهُمْ، هَلَكُوا جَمِيعًا، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا جَمِيعًا.

24. Imam Ahmad berkata, Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku dari Zakariya, Amir RA menceritakan kepada kami, dia bekata, Aku

mendengar An-Nu'man bin Basyir RA sedang berkhutbah -dia menunjuk telinganya-, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Perumpamaan orang yang menegakkan hukum-hukum Allah dan yang terjerumus ke dalamnya atau orang yang menipu di dalamnya, adalah seperti suatu kaum yang menumpangi sebuah kapal. Sebagian dari mereka menempati bagian bawah dan bagian tengah, dan bagian yang paling buruk. Juga sebagian yang lain menempati bagi paling atas. Maka apabila orang-orang yang berada di bagian paling bawah hendak mengambil air, mereka harus melewati orang-orang yang dapat tempat di bagian atas hingga mengganggu (menyakiti) mereka. Lalu mereka berkata, "Sekiranya kita membuat lubang di bagian kita, lalu kita bisa mengambil air darinya dan tidak mengganggu orang yang di atas kita." Jika orang-orang yang di bagian atas kapal itu membiarkan mereka dan apa yang mereka lakukan, niscaya binasalah mereka semua, dan jika mereka (penumpang kelas atas) menggandeng tangan mereka, maka selamatlah mereka semua."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2493, 2686).

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا ظَهَرَتْ الْمَعَاصِي فِي أُمَّتِي عَمَّهُمْ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِعَذَابٍ مِنْ عِنْدِهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَمَا فِيهِمْ يَوْمَئِذٍ أُنَاسٌ صَالِحُونَ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَتْ: فَكَيْفَ يَصْنَعُ أُولَئِكَ؟ قَالَ: يُصِيبُهُمْ مَا أَصَابَ النَّاسَ ثُمَّ يَصِيرُوْنَ إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنَ اللهِ وَرِضْوَانٍ

25. Imam Ahmad berkata, Husain menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami, dari Laits dari Alqamah bin Martsad dari Ma'rus bin Suwaid dari Ummu Salamah, istri Nabi SAW,

dia berkata, Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kemaksiatan-kemaksiatan telah muncul di tengah-tengah umatku, Allah Azza wa Jalla akan menimpakan azab yang merata pada mereka semua dari sisi-Nya.*" Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka terdapat orang-orang yang shalih?" beliau menjawab, "*Ya.*" Dia berkata, "Lalu apa yang mereka dapat lakukan?" Beliau menjawab, "*Mereka tertimpa apa yang menimpa manusia, kemudian mereka menuju kepada ampunan dan keridhaan Allah.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 6/304)

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ، يُحَدِّثُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ قَوْمٍ يُعْمَلُ فِيهِمْ بِالْمَعَاصِي هُمْ أَعَزُّ وَأَكْثَرُ مِمَّنْ يَعْمَلُهُ لَمْ يُغَيِّرُوهُ إِلاَّ عَمَّهُمْ اللهُ بِعِقَابٍ.

26. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Aku mendengar Abu Ishaq menceritakan dari Ubaidullah bin Jarir dari ayahnya; bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Tidak ada satu kaum pun yang telah dilakukan kemaksiatan-kemaksiatan di tengah-tengah mereka, padahal mereka lebih kuat dan lebih banyak daripada mereka yang melakukannya, namun mereka tidak mengubahnya, melainkan Allah akan menimpakan kepada mereka suatu azab secara merata.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 5749).

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا جَامِعُ بْنُ أَبِي رَاشِدٍ عَنْ مُنْذِرٍ عَنْ حَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ امْرَأَتِهِ عَنْ عَائِشَةَ تَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: إِذَا ظَهَرَ السُّوءُ فِي الْأَرْضِ أَنْزَلَ اللهُ بِأَهْلِ الْأَرْضِ بَأْسَهُ، قَالَتْ: وَفِيهِمْ أَهْلُ طَاعَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: نَعَمْ، ثُمَّ يَصِيرُونَ إِلَى رَحْمَةِ اللهِ.

27. Imam Ahmad bekata: Sufyan menceritakan kepada kami, Jami' bin Abu Rasyid menceritakan kepada kami, dari Mundzir dari Hasan bin Muhammad dari istrinya dari Aisyah yang sampai kepadanya dari Nabi SAW, *"Apabila kejahatan telah muncul di bumi, maka Allah menurunkan siksa-Nya atas penduduk bumi."* Lalu aku bertanya, "Padahal diantara mereka terdapat orang-orang yang taat kepada Allah?" Beliau menjawab, *"Ya, kemudian mereka menuju kepada rahmat Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 680).

٢٨. قِصَّةُ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ: أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى قُرَيْشٍ يُعَلِّمُهُمْ بِقَصْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهُمْ عَامَ الْفَتْحِ، فَأَطْلَعَ اللهُ رَسُولَهُ عَلَى ذَلِكَ فَبَعَثَ فِي إِثْرِ الْكِتَابِ فَاسْتَرْجَعَهُ وَاسْتَحْضَرَ حَاطِباً فَأَقَرَّ بِمَا صَنَعَ فَقَامَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ أَضْرِبَ عُنُقَهُ، فَإِنَّهُ قَدْ خَانَ اللهَ وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِيْنَ؟ فَقَالَ: دَعْهُ، فَإِنَّهُ شَهِدَ بَدْرًا، وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ: اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ.

28. Kisah Hathib bin Abi Balta'ah: bahwa ia menulis sepucuk surat kepada Quraisy untuk memberitahu mereka mengenai maksud Rasulullah SAW terhadap mereka pada tahun penaklukan (kota Mekah). Lalu Allah SWT memberitahukan hal itu kepada rasul-Nya. Kemudian beliau mengutus seseorang untuk menyusul orang yang membawa surat tersebut sebelum sampai kepada Quraisy. Setelah surat tersebut dibawa kembali ke Madinah dan diserahkan kepada Rasulullah SAW, beliau memanggil Hathib dan menanyainya. Maka ia pun mengakui perbuatan tersebut. Maka bangkitlah Umar bin Khaththab seraya berkata, "Wahai Rasulullah, bolehkah aku penggal lehernya,

sesungguhnya ia telah mengkhianati Allah, dan rasul-Nya, serta kaum mukminin?" Lalu beliau bersabda, *"Biarkanlah dia, sesungguhnya ia telah ikut dalam peperangan Badar. Apa engkau tahu, barangkali Allah SWT telah menyaksikan orang-orang yang ikut dalam perang Badar, lalu berfirman; 'Berbuatlah sesuka hati kalian, Aku telah mengampuni kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4890) dan Muslim (2494).

٢٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلاَوَةَ الإِيْمَانِ؛ مَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَمَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ، وَمَنْ كَانَ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ.

29. Rasulullah SAW bersabda, *"Tiga perkara; barangsiapa yang tiga perkara itu terdapat dalam dirinya, maka dia akan merasakan manisnya iman. Orang yang menjadikan Allah dan rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain keduanya, orang yang mencintai seseorang karena Allah, dan orang yang lebih suka dicampakkan ke dalam api (neraka) daripada harus kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkannya darinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (16).

٣٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ، مِنْ نَفْسِهِ، وَأَهْلِهِ، وَمَالِهِ، وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

30. Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam gengaman tangan-Nya, tidaklah beriman salah seorang dari kalian, sehingga aku lebih ia cintai daripada dirinya sendiri, keluarganya, hartanya, dan semua manusia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (14, 15), dan Muslim (44) tanpa kata *"diri sendiri"*.

٣١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: لَوْ كَانَ الْمُطْعِمُ بْنُ عَدِيٍّ حَيًّا ثُمَّ سَأَلَنِي فِي هَؤُلاَءِ النَّتْنَى لَوَهَبْتُهُمْ لَهُ

31. Rasulullah SAW bersabda pada hari Badar, *"Seandainya Muth'im bin Adi hidup, kemudian memintaku tentang orang-orang buruk ini (tawanan Badar), niscaya aku berikan mereka kepadanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3139, 4024).

٣٢. قَالَ ابْنُ أَبِي حاَتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ مُوْسَى بْنُ مَسْعُوْدٍ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو زُمَيْلٍ سِمَاكٌ الْحَنَفِيُّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ الْمُشْرِكُونَ يَطُوْفُوْنَ بِالْبَيْتِ وَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لاَ شَرِيْكَ لَكَ، قَالَ: فَيَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ، قَدْ، فَيَقُولُونَ: اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ إِلاَّ شَرِيكًا هُوَ لَكَ تَمْلِكُهُ وَمَا مَلَكَ، يَقُولُونَ: غُفْرَانَكَ، غُفْرَانَكَ، فَأَنْزَلَ اللهُ: وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ الآية، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كَانَ فِيْهِمْ أَمَانَانِ؛ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالإِسْتِغْفَارُ، فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَقِيَ الإِسْتِغْفَارُ.

32. Ibnu Abi Hatim berkata, Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah Musa bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Abu Zumail Simak Al Hanafi dari Ibnu Abbas, dia berkata, Tadinya orang-orang musyrik thawaf di Ka'bah sambil mengatakan; *"Labbaik allahumma labbaik, labbaika laa syariika laka.*" Lalu Nabi SAW bersabda, *"Cukup, cukup!"* Mereka

mengatakan: "*Labbaik allahumma labbaik, labbaika laa syariika laka illa syariikan huwa laka, tamlikuhu wa maa malak. (Ya Allah, kami sambut seruan-Mu, kami sambut seruan-Mu, kami sambut seruan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu kecuali sekutu yang hanya untuk-Mu, Engkau menguasainya dan dia tidak menguasai-Mu)* Dan mereka mengatakan, "*Ghufraanak, ghufraanak.* (Kami mohon ampunan-Mu)." Lalu Allah menurunkan, "*Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 33) Ibn Abbas berkata, "Pada mereka ada dua jaminan keamanan; Nabi SAW dan *istighfar* (permohonan ampun). Nabi SAW telah tiada, maka tinggallah *istighfar.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1185) dengan lafazh hadits yang ringkas.

٣٣. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ إِسْمَعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ عَبَّادِ بْنِ يُوسُفَ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْزَلَ اللهُ عَلَيَّ أَمَانَيْنِ لِأُمَّتِي: وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ فَإِذَا مَضَيْتُ تَرَكْتُ فِيهِمْ الإِسْتِغْفَارَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

33. At-Tirmidzi berkata, Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Ibrahim bin Muhajir dai Ubbad bin Yusuf dari Abu Burdah bin Abu Musa dari ayahnya; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT telah menurunkan dua jaminan keamanan bagi umatku: "Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 33) Apabila aku telah pergi, aku tinggalkan pada mereka *istighfar* sampai hari kiamat."

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (3082), dan dia menyatakannya *dha'if.*

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَالَ: وَعِزَّتِكَ يَا رَبِّ لاَ أَبْرَحُ أُغْوِي عِبَادَكَ مَا دَامَتْ أَرْوَاحُهُمْ فِي أَجْسَادِهِمْ، فَقَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: وَعِزَّتِي وَجَلاَلِي لاَ أَزَالُ أَغْفِرُ لَهُمْ مَا اسْتَغْفَرُونِي

34. Imam Ahmad berkata, dari Abdullah bin Wahb: Amr bin Harits mengabarkan kepadaku dari Darraj dari Abu Haitsam dari Abu Sa'id bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Syetan berkata, 'Demi kemuliaan-Mu ya Rabb, aku tidak akan pernah berhenti menggoda hamba-hamba-Mu selama nyawa mereka masih di jasad mereka.' Lalu Tuhan berfirman, 'Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, Aku akan senantiasa mengampuni mereka selama mereka meminta ampun kepada-Ku'."*

Status Hadits:

Riwayat Darraj dari Abi Haitsam merupakan naskah yang sangat lemah.

٣٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا رِشْدِينُ قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ سَعِيدٍ التُّجِيبِيُّ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْعَبْدُ آمِنٌ مِنْ عَذَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا اسْتَغْفَرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

35. Imam Ahmad berkata, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Risydin, yaitu Ibnu Sa'd, menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Sa'd At-Tujibi menceritakan kepadaku dari orang yang menceritakan kepadanya dari Fadhalah bin Ubaid dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seorang hamba akan aman dari azab Allah selama dia memohon ampun (istighfar) kepada Allah Azza wa Jalla."*

Status Hadits:

Risydin bin Sa'd *dha`if.* Dan di dalam ayat sudah terdapat penjelasan yang cukup bahwa *istighfar* mencegah turunnya siksa.

٣٦. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو بَكْرِ بْنُ مَرْدَوِيَهَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ هُوَ الطَّبْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ إِلْيَاسَ بْنِ صَدَقَةَ الْمِصْرِيِّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالَكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَوْلِيَاؤُكَ؟ قَالَ: كُلُّ تَقِيٍّ. وَتَلاَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَوْلِيَآؤُهُ، إِلَّا ٱلْمُتَّقُونَ.

36. Al Hafizh Abu Bakar bin Mardawaih berkata, Sulaiman bin Ahmad, ia adalah Ath-Thabrani, menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ilyas bin Shadaqah Al Mishri menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Nuh bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id Al Anshari dari Anas bin Malik RA, dia berkata, Rasulullah SAW ditanya, "Siapakan para walimu?" Beliau menjawab, *"Setiap orang yang bertakwa."* Rasulullah SAW lalu membaca ayat, *"Orang-orang yang berhak menguasai(nya), hanyalah orang-orang yang bertakwa..."* (Qs. Al Anfaal [8]: 34)

Status Hadits:

Dha'if Bathil: Di dalam sanadnya terdapat Nu'aim bin Hammad dan Nuh, dan ini cukup menjadi sebab *dha'if.*

٣٧. عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحْسَنَ فِي الإِسْلاَمِ لَمْ يُؤَاخَذْ بِمَا عَمِلَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَمَنْ أَسَاءَ فِي الإِسْلاَمِ أُخِذَ بِالْأَوَّلِ وَالآخِرِ.

37. Dari hadits Abu Wa`il dari Ibnu Mas`ud RA bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Barangsiapa yang berbuat kebaikan dalam*

Islam, ia tidak akan dihukum dengan apa yang ia kerjakan di masa Jahiliyah. Dan barangsiapa yang berbuat buruk dalam Islam, ia akan dihukum karena dosa yang pertama dan yang terakhir."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6921) dan Muslim (120).

٣٨. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِسْلاَمُ يَجُبُّ مَا كَانَ قَبْلَهُ وَالتَّوْبَةُ تَجُبُّ مَا كَانَ قَبْلَهَا

38. Rasulullah SAW bersabda, *"Islam menghapus apa yang sebelumnya, dan taubat menghapus apa yang pernah dilakukan sebelumnya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 4/198, 204) dengan kalimat ini. Sementara, dalam riwayat Muslim (121) adalah dalam konteks kondisi Amar bin Ash yang sekarat, "*Tidakkah engkau ketahui bahwa Islam 'menghancurkan' apa yang sebelumnya dan Hijrah 'menghancurkan' apa yang sebelumnya.*"

٣٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ بُكَيْرٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً جَاءَهُ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَلاَ تَسْمَعُ مَا ذَكَرَ اللهُ فِي كِتَابِهِ: وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱقْتَتَلُوا... إِلَى آخِرِ الآيَةِ فَمَا يَمْنَعُكَ أَنْ لاَ تُقَاتِلَ كَمَا ذَكَرَ اللهُ فِي كِتَابِهِ؟ فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي أُعَيَّرُ بِهَذِهِ الآيَةِ وَلاَ أُقَاتِلُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعَيَّرَ بِهَذِهِ الآيَةِ الَّتِي يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: وَمَن يَقْتُلْ مُؤْمِنًا... إِلَى آخِرِ الآيَةِ، قَالَ: فَإِنَّ اللهَ يَقُولُ: وَقَـٰتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: قَدْ فَعَلْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ

كَانَ الإِسْلاَمُ قَلِيلاً فَكَانَ الرَّجُلُ يُفْتَنُ فِي دِينِهِ إِمَّا أَنْ يَقْتُلُوهُ وَإِمَّا أَنْ يُوثِقُوهُ حَتَّى كَثُرَ الإِسْلاَمُ فَلَمْ تَكُنْ فِتْنَةٌ، فَلَمَّا رَأَى أَنَّهُ لاَ يُوَافِقُهُ فِيمَا يُرِيدُ قَالَ: فَمَا قَوْلُكَ فِي عَلِيٍّ وَعُثْمَانَ؟ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَا قَوْلِي فِي عَلِيٍّ وَعُثْمَانَ؛ أَمَّا عُثْمَانُ فَكَانَ اللهُ قَدْ عَفَا عَنْهُ فَكَرِهْتُمْ أَنْ يَعْفُوَ اللهُ عَنْهُ، وَأَمَّا عَلِيٌّ فَابْنُ عَمِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَتَنُهُ -وَأَشَارَ بِيَدِهِ- وَهَذِهِ ابْنَتُهُ أَوْ بِنْتُهُ حَيْثُ تَرَوْنَ

39. Al Bukhari berkata, Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yahya menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dari Bakar bin Umar dan Bukair dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa seorang laki-laki pernah datang lalu berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, kenapa tidak engkau perbuat apa yang disebutkan Allah SWT di dalam kitab-Nya: "*Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 9) Apa yang menghalangimu sehingga engkau tidak berperang, sebagaimana yang telah disebutkan Allah di dalam kitab-Nya?" Lalu Ibnu Umar berkata, "Wahai keponakanku, aku dicela dengan ayat ini dan aku tidak berperang, lebih aku sukai daripada aku dicela dengan firman Allah dalam ayat, "*Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 93) hingga akhir ayat. Laki-laki tersebut berkata, "Sesungguhnya Allah telah berfirman, "*Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 39). Ibnu Umar berkata, "Kami telah melakukannya pada masa Rasulullah SAW. Saat itu Islam sedikit dan ada orang yang difitnah (dicoba) pada agamanya, bisa jadi mereka membunuhnya dan bisa jadi mereka mengikatnya, hingga Islam semakin banyak. Maka tidak ada lagi fitnah." Tatkala laki-laki tersebut melihat bahwa Ibnu Umar tidak setuju dengan apa yang diinginkannya, ia berkata, "Apa pendapat kalian mengenai Ali dan Ustman?" Ibnu Umar berkata, "Adapun pendapatku mengenai Ali dan Ustman, adapun Ustman, maka Allah SWT telah memaafkannya dan kalian tidak suka Allah SWT memaafkannya. Adapun Ali, maka ia adalah anak paman Rasulullah

SAW (sepupu) dan menantu beliau, dan -ia memberi isyarat dengan tangannya- ini adalah putrinya sebagaimana yang kalian lihat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4650).

٤٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

40. Rasulullah SAW bersabda, *"Aku telah diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan 'Tiada tuhan kecuali Allah'. Apabila mereka telah mengucapkannya, berarti mereka telah melindungi darah dan harta benda mereka dariku, kecuali dengan hak-nya (ketetapan yang legal), dan hisab (perhitungan) mereka atas Allah Azza wa Jalla."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (25 dan pada beberapa tempat) dan Muslim (20, 21).

٤١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُسَامَةَ لَمَّا عَلاَ ذَلِكَ الرَّجُلُ بِالسَّيْفِ فَقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَضَرَبَهُ فَقَتَلَهُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأُسَامَةَ: أَقَتَلْتَهُ بَعْدَ مَا قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ وَكَيْفَ تَصْنَعُ بِلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا قَالَهَا تَعَوُّذًا، قَالَ: هَلاَّ شَقَقْتَ عَنْ قَلْبِهِ؟ وَجَعَلَ يَقُولُ وَيُكَرِّرُهَا عَلَيْهِ، مَنْ لَكَ بِلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ أُسَامَةُ: حَتَّى تَمَنَّيْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَسْلَمْتُ إِلاَّ يَوْمَئِذٍ.

41. Rasulullah SAW bersabda kepada Usamah ketika ia mengacungkan pedangnya kepada lelaki itu, ia pun mengucapkan "*Laa ilaaha illallah*", namun Usamah tetap memenggalnya dan membunuh musuh

tersebut. Kemudian hal itu diceritakan kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, *"Apakah engkau membunuhnya setelah ia mengucapkan, 'Laa ilaaha illallah'?" Apa yang akan kau perbuat menghadapi 'Laa ilaaha illallah' pada hari kiamat kelak?"* Usamah menjawab, "Wahai Rasulullah, sungguh ia mengucapkannya hanya untuk menyelamatkan diri." Beliau bersabda, *"Tidakkah kau belah saja dadanya?"* dan berkali-kali beliau mengatakan kepadanya, *"Siapa yang akan membelamu dari 'Laa ilaaha illallah' pada hari kiamat kelak?"* Usamah berkata, "Hingga aku berangan-angan bahwa aku belum masuk Islam kecuali pada saat itu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4269, 6872) dan Muslim (96).

٤٢. عَنْ عَمْرِو بْنِ عَنْبَسَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ إِلَى بَعِيرٍ مِنَ الْمَغْنَمِ فَلَمَّا سَلَّمَ أَخَذَ وَبَرَةً مِنْ جَنْبِ هَذَا الْبَعِيرِ ثُمَّ قَالَ: وَلاَ يَحِلُّ لِي مِنْ غَنَائِمِكُمْ مِثْلُ هَذَا إِلاَّ الْخُمُسُ، وَالْخُمُسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ.

42. Dari Amr bin Anbasah bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat bersama mereka (ketika menuju) kepada unta dari harta rampasan. Lalu setelah mengucapkan salam, beliau mengambil beberapa helai rambut dari bagian samping unta itu. Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya ini termasuk harta rampasan perang kalian, dan sesungguhnya aku tidak memiliki hak padanya kecuali seperlima. Dan seperlima itu dikembalikan kepada kalian."*

Status Hadits:

HR. An-Nasa`i (4139), Abu Daud (2755), dan *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7661).

٤٣. عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا بِالْمِرْبَدِ فَجَاءَ رَجُلٌ مَعَهُ قِطْعَةُ أَدِيمٍ فَقَرَأْنَاهَا فَإِذَا فِيهَا: مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللهِ إِلَى بَنِي زُهَيْرِ بْنِ أُقَيْشٍ، إِنَّكُمْ إِنْ

شَهِدْتُمْ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَأَقَمْتُمُ الصَّلاَةَ، وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ، وَأَدَّيْتُمُ الْخُمُسَ مِنَ الْمَغْنَمِ، وَسَهْمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَهْمَ الصَّفِيِّ، أَنْتُمْ آمِنُونَ بِأَمَانِ اللهِ وَرَسُولِهِ. فَقُلْنَا: مَنْ كَتَبَ هَذَا؟ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

43. Dari Yazid bin Abdullah, dia berkata, ketika kami sedang berada di Mirbad, tiba-tiba masuk seorang laki-laki dan bersamanya terdapat sepotong kulit kering. Lalu kami membacanya. Ternyata di dalamnya tertulis, *"Dari Muhammad, Rasulullah kepada Bani Zuhair bin Qais: Sesungguhnya apabila kalian bersaksi bahwa 'Tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah', melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan kalian penuhi seperlima dari harta rampasan, harta bagian Nabi SAW, dan harta Shafiy [yang diambil oleh pemimpin pasukan untuk dirinya dari harta rampasan. Menurut pendapat Al Khaththabi, ini khusus bagi Rasulullah SAW], maka kalian akan aman dengan keamanan Allah dan Rasul-Nya."* Lalu kami bertanya, "Siapakah yang menuliskan ini?" Dia menjawab, "Rasulullah SAW."

Status Hadits:

HR. Abu Daud (2994, 2999), dan An-Nasa`i (7/134).

٤٤. قَالَ جُبَيْرُ بْنُ مُطْعِمِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ نَوْفَلٍ: مَشَيْتُ أَنَا وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَعْطَيْتَ بَنِي الْمُطَّلِبِ مِنْ خُمُسِ خَيْبَرَ وَتَرَكْتَنَا وَإِنَّمَا نَحْنُ وَهُمْ مِنْكَ بِمَنْزِلَةٍ وَاحِدَةٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بَنُو هَاشِمٍ وَبَنُو الْمُطَّلِبِ شَيْءٌ وَاحِدٌ، وَفِي بَعْضِ رِوَايَاتِ هَذَا الْحَدِيثِ: إِنَّهُمْ لَمْ يُفَارِقُونَا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَلاَ إِسْلاَمٍ.

44. Jubair bin Muth'im bin Adi bin Naufal berkata, Aku dan Ustman bin Affan, yakni Ibnu Abi Ash bin Umayyah bin Abdu Syams, berjalan mendatangi Rasulullah SAW, lalu kami berkata, "Wahai Rasulullah, engkau memberikan kepada Bani Muththalib bagian dari seperlima (rampasan perang) Khaibar dan tidak memberi (bagian) kepada kami, padahal kami dan mereka satu kedudukan darimu." Maka beliau menjawab, *"Hanya saja Bani Hasyim dan Bani Muththalib itu satu."* Dan pada sebagian riwayat hadits ini dengan kalimat, *"Sesungguhnya mereka tidak pernah berpisah dari kami pada masa Jahiliyah maupun setelah Islam."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3503, 4229).

٤٥. عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، قَالَ: كَتَبَ نَجْدَةُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَسْأَلُهُ عَنْ ذَوِي الْقُرْبَى مَنْ هُمْ؟ فَكَتَبَ إِلَيْهِ ابْنُ عَبَّاسٍ، كُنَّا نَقُولُ: أَنَّا هُمْ فَأَبَى عَلَيْنَا ذَلِكَ قَوْمُنَا.

45. Dari Sa'id Al Maqburi, dia berkata, Najdah menulis sepucuk surat kepada Abdullah bin Abbas untuk menanyakan tentang *Dzawil Qurba* (kerabat) (Qs. Al Anfaal [8]: 41), siapakah mereka? Maka Ibnu Abbas menulis kepadanya, "Kami mengatakan, "Kami adalah mereka (yang dimaksud dengan *Dzawil Qurba*). Akan tetapi, kaum kami menolak hal itu terhadap kami."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1812).

٤٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ الْمَصِّيْصِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيْه عَنْ حَنَشٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ،

قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَغِبْتُ لَكُمْ عَنْ غُسَالَةِ الأَيْدِي، لِأَنَّ لَكُمْ مِنْ خُمْسِ الْخُمْسِ مَا يُغْنِيكُمْ أَوْ يَكْفِيكُمْ.

46. Ibnu Abi Hatim berkata, Ayahku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mahdi Al Mashishi menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Hanasy dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak senang (harta) pencucian tangan bagi kalian. Hanya saja untuk kalian dari seperlima (dari seperlima bagian) apa yang membuat kalian tidak lagi membutuhkannya, atau mencukupi kalian.*"

Status Hadits:

Pada sanadnya juga terdapat Hanasy. At-Tirmidzi berkata setelah hadits (88), "Dan Hanasy ini adalah Abu Ali Ar-Raji, yaitu Husain bin Qais. Dia seorang yang *wahin* (lemah) lagi *dha'if* menurut para ahli hadits. Ahmad dan selainnya menyatakannya *dha'if*." Demikian kutipan dari perkataannya.

٤٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ فِي حَدِيْثِ وَفْدِ عَبْدِ الْقَيْسِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُمْ: وَآمُرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ، آمُرُكُمْ بِالإِيْمَانِ بِاللهِ -ثُمَّ قَالَ- هَلْ تَدْرُونَ مَا الإِيْمَانُ بِاللهِ؟ شَهَادَةُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَإِقَامِ الصَّلاَةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَأَنْ تُؤَدُّوا الْخُمُسَ مِنَ الْمَغْنَمِ.

47. Dari Abdullah bin Abbas mengenai utusan Abdul Qais bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "*Aku perintahkan kalian dengan empat perkara dan aku larang kalian dari empat perkara. Aku perintahkan kalian agar beriman kepada Allah SWT.*" Kemudian beliau bersabda, "*Apakah kalian tahu apakah itu iman kepada Allah SWT? Yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan kecuali Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat,*

mengeluarkan zakat, dan kalian jalankan pembagian seperlima dalam harta ghanimah (rampasan perang)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (53) dan Muslim (17).

٤٨. عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّمَا خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ عِيْرَ قُرَيْشٍ حَتَّى جَمَعَ اللهُ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ عَدُوِّهِمْ عَلَى غَيْرِ مِيعَادٍ.

48. Dari Ka'b bin Malik, ia berkata, Waktu itu (perang Badar) Rasulullah SAW dan kaum muslimin berangkat hanya untuk mencegat kafilah dagang Quraisy hingga akhirnya Allah mempertemukan antara mereka dan musuh mereka tanpa kesepakatan sebelumnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3951).

٤٩. قَالَتْ عَائِشَةُ فِي قِصَّةِ الإِفْكِ: فَهَلَكَ فِيَّ مَنْ هَلَكَ، أَيْ قَالَ فِيْهَا: مَا قَالَ مِنَ الْبُهْتَانِ وَالإِفْكِ

49. Aisyah berkata di dalam cerita *al Ifk* (kasus fitnah terhadap Aisyah), "Binasalah orag-orang yang binasa karenaku." Maksudnya: orang yang telah membuat berita bohong padanya dan menyebarkan fitnah mengenai dirinya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4750) dan Muslim (2770).

٥٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِي لَقِيَ فِيهَا الْعَدُوَّ يَنْتَظِرُ حَتَّى إِذَا مَالَتْ الشَّمْسُ قَامَ فِيهِمْ

فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، لاَ تَتَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَاسْأَلُوا اللهَ الْعَافِيَةَ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلاَلِ السُّيُوفِ ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، وَمُجْرِيَ السَّحَابِ، وَهَازِمَ الأَحْزَابِ، اهْزِمْهُمْ وَانْصُرْنَا عَلَيْهِمْ.

50. Dari Abdullah bin Abi Aufa dari Rasulullah SAW bahwa pada hari pertemuan dengan musuh, beliau telah menanti-nanti, hingga ketika matahari condong ke barat, beliau berdiri diantara mereka dan menyeru, *"Wahai sekalian manusia, janganlah kalian mengharap-harap bertemu musuh, dan mohonlah keselamatan kepada Allah. Apabila kalian bertemu mereka, maka bersabarlah. Ketahuilah, surga itu berada di bawah kilauan mata pedang."* Kemudian beliau tegak seraya berucap, *"Ya Allah, Dzat yang menurunkan kitab, yang menjalankan awan, dan yang mengalahkan banyak golongan, kalahkanlah mereka dan menangkanlah kami atas mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2965), Muslim (1742).

٥١. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هَاشِمٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ بَسْطَامٍ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْفُوعاً، قَالَ: إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الصَّمْتَ عِنْدَ ثَلاَثٍ: عِنْدَ تِلاَوَةِ الْقُرْآنِ، وَعِنْدَ الزَّحْفِ، وَعِنْدَ الْجَنَازَةِ.

51. Al Hafizh Abu Qasim Ath-Thabrani berkata, Ibrahim bin Hasyim Al Baghawi menceritakan kepada kami, Umayyah bin Bustham menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit bin Zaid menceritakan kepada kami, dari seorang laki-laki dari Zaid bin Arqam dari Nabi SAW secara *marfu'*, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah menyukai sikap diam dalam tiga perkara; ketika (mendengarkan) bacaan Al Qur`an, ketika penyerangan, dan ketika proses jenazah."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1703).

٥٢. يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: إِنَّ عَبْدِيْ كُلَّ عَبْدِيْ الَّذِيْ يَذْكُرُنِي وَهُوَ مُنَاجِزٌ قِرْنَه

52. *Allah SWT berfirman, "Sesungguhnya hamba-Ku yang sebenar-benarnya adalah orang yang mengingat-Ku, sementara dia sedang berhadapan dengan lawan yang sebandingnya."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1750) dengan kalimat "*Mulaqi qarnihi.*"

٥٣. عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِى عَنْ رَبِّهِ إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُوْلُ: يَا عِبَادِي، إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلاَ تَظَالَمُوْا، يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

53. Dari Abu Dzarr dari Rasulullah SAW, *"Sesungguhnya Allah SWT berfirman, "Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman atas diri-Ku, dan Aku mengharamkannya di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku menghitung amal perbuatan kalian dan Aku akan membalasnya secara sempurna untuk kalian. Barangsiapa mendapatkan suatu kebaikan, hendaklah ia memuji Allah, dan barangsiapa mendapatkan selain itu (keburukan), maka janganlah ia mencela siapapun kecuali dirinya sendiri."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2577)

٥٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي الْفَيْضِ عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ قَالَ كَانَ مُعَاوِيَةُ يَسِيرُ فِي أَرْضِ الرُّومِ وَكَانَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَهُ أَمَدٌ فَأَرَادَ أَنْ يَدْنُوَ مِنْهُمْ فَإِذَا انْقَضَى الْأَمَدُ غَزَاهُمْ فَإِذَا شَيْخٌ عَلَى دَابَّةٍ يَقُولُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ وَفَاءٌ لاَ غَدْرٌ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قَوْمٍ عَهْدٌ فَلاَ يَحِلَّنَّ عُقْدَةً وَلاَ يَشُدَّهَا حَتَّى يَنْقَضِيَ أَمَدُهَا أَوْ يَنْبِذَ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ، قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاوِيَةَ فَرَجَعَ فَإِذَا الشَّيْخُ عَمْرُو بْنُ عَبَسَةَ.

54. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Faidh dari Sulaim bin Amir, dia berkata, Mu'awiyah pernah berangkat ke negeri Romawi, sementara antara dia dan mereka terikat perjanjian sampai batas waktu tertentu. Maka dia hendak mendekat ke daerah mereka agar begitu batas perjanjian tersebut habis, dia pun menyerang mereka. Tiba-tiba ada seorang laki-laki tua mengendarai tunggangan sambil berkata, "*Allahu akbar... Allahu akbar...* jujurlah, janganlah kalian berkhianat. Sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda, *"Barangsiapa yang terikat suatu perjanjian dengan suatu kaum, maka janganlah ia membatalkannya dan janganlah mengubahnya hingga selesai batas waktunya, atau kembalikanlah perjanjian tersebut kepada mereka dengan cara yang benar."* Lalu sampailah hal itu kepada Mu'awiyah. Maka ia pun kembali (tidak jadi melakukannya). Dan ternyata laki-laki tua tersebut adalah Amr bin Anbasah RA."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 4/11), Abu Daud (2759), dan At-Tirmidzi (1580).

٥٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ سَلْمَانَ يَعْنِي الْفَارِسِيَّ رَضِيَ اللهُ

عَنْهُ، أَنَّهُ انْتَهَى إِلَى حِصْنٍ أَوْ مَدِينَةٍ فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ دَعُونِي أَدْعُوهُمْ كَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوهُمْ فَقَالَ: إِنَّمَا كُنْتُ رَجُلاً مِنْكُمْ فَهَدَانِي اللهُ لِلْإِسْلاَمِ فَإِنْ أَسْلَمْتُمْ فَلَكُمْ مَا لَنَا وَعَلَيْكُمْ مَا عَلَيْنَا، وَإِنْ أَنْتُمْ أَبَيْتُمْ فَأَدُّوا الْجِزْيَةَ وَأَنْتُمْ صَاغِرُونَ، فَإِنْ أَبَيْتُمْ نَابَذْنَاكُمْ عَلَى سَوَاءٍ، إِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْخَائِنِيْنَ يَفْعَلُ ذَلِكَ بِهِمْ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الرَّابِعُ غَدَا النَّاسُ إِلَيْهَا فَفَتَحُوهَا بِعَوْنِ اللهِ

55. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Atha bin Sa`ib dari Abu Bakhtari dari Salman, yakni Al Farisi RA, bahwa dia sampai ke suatu benteng, atau kota. Lalu dia berkata kepada para sahabatnya, "Biarkanlah aku mengajak mereka sebagaimana aku melihat Rasulullah SAW mengajak mereka." Lalu dia pun berkata, "Hanya saja aku adalah seorang laki-laki dari kalian. Lalu Allah menunjukkanku kepada Islam. Karena itu, apabila kalian berislam, maka kalian memiliki hak sebagaimana kami, dan kalian mendapatkan kewajiban sebagaimana kami. Dan jika kalian enggan, maka bayarlah *jizyah* (pajak), sedang kalian dalam keadaan tunduk. Dan jika kalian enggan, maka kami akan melawan dan memerangi kalian (mengembalikan perjanjian) di atas jalan yang lurus. "*Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 58) Dia melakukan itu kepada mereka selama tiga hari. Dan ketika memasuki hari keempat, orang-orangnya pun menyerbu. Lalu mereka berhasil menaklukkannya, dengan pertolongan Allah.

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 5/440).

٥٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَسُرَيْجٌ قَالاَ حَدَّثَنَاهُ ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: سُرَيْجٌ عَنْ عَمْرٍو قَالَ هَارُونُ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ

أَبِي عَلِيٍّ ثُمَامَةَ بْنِ شُفَيٍّ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: وَأَعِدُّوا لَهُم مَّا ٱسْتَطَعْتُم مِّن قُوَّةٍ، أَلاَ إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ، أَلاَ إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ، أَلاَ إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ.

56. Imam Ahmad berkata, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Harits mengabarkan kepadaku, dari Abu Ali Tsumamah bin Syafi, ia mendengar dari Uqbah bin Amir, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda dan beliau berada di atas mimbar, "*Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 60) *ingatlah, kekuatan itu dalam panah. Ingatlah, kekuatan itu dalam panah. Ingatlah, kekuatan itu dalam panah.*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1917).

٥٧. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْمُوا وَارْكَبُوا وَإِنْ تَرْمُوا خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا

57. Rasulullah SAW bersabda, "*Berlatihlah kalian melempar dan berkuda. Kalian berlatih melempar lebih baik daripada kalian berlatih menunggang kuda.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 784).

٥٨. قَالَ الإِمَامُ مَالِكٌ: عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ لِثَلاَثَةٍ، لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِتْرٌ وَعَلَى رَجُلٍ وِزْرٌ. فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ، فَرَجُلٌ رَبَطَهَا

فِي سَبِيلِ اللهِ فَأَطَالَ لَهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طِيَلِهَا ذَلِكَ مِنَ الْمَرْجِ أَوْ الرَّوْضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا قَطَعَتْ طِيَلَهَا فَاسْتَنَّتْ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ آثَارُهَا وَأَرْوَاثُهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهَرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يُرِدْ أَنْ يَسْقِيَ بِهِ كَانَ ذَلِكَ لَهُ حَسَنَاتٍ فَهِيَ لِذَلِكَ الرَّجُلِ أَجْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغَنِّيًا وَتَعَفُّفًا وَلَمْ يَنْسَ حَقَّ اللهِ فِي رِقَابِهَا وَلاَ فِي ظُهُورِهَا فَهِيَ لِذَلِكَ سِتْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَخْرًا وَرِيَاءً وَنِوَاءً لأَهْلِ الإِسْلاَمِ فَهِيَ عَلَى ذَلِكَ وِزْرٌ وَسُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُمُرِ فَقَالَ: لَمْ يُنْزَلْ عَلَيَّ فِيهَا شَيْءٌ إِلاَّ هَذِهِ الآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَاذَّةُ: فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ».

58. Imam Malik berkata, dari Zaid bin Aslam dari Abu Shalih As-Samman dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kuda itu milik tiga orang; untuk laki-laki yang mendapat ganjaran pahala, untuk laki-laki yang mendapat perlindungan, dan milik laki-laki yang mendapatkan dosa. Adapun orang yang mendapatkan pahala, itulah orang yang memeliharanya di jalan Allah. Ia panjangkan tali tambatannya di padang berumput atau kebun, maka apa yang dimakannya saat itu dari padang rumput atau kebun tersebut, itu merupakan pahala kebaikan baginya. Sekiranya terputus tali tambatannya, lalu kuda tersebut lari kencang sejauh-jauhnya, maka jejak-jejak dan kotorannya merupakan pahala baginya. Sekiranya kuda tersebut melalui sebuah sungai, lalu minum di situ, padahal orang tersebut tidak bermaksud memberinya minum, yang demikian itu merupakan pahala kebaikan baginya. Maka kuda tersebut merupakan pahala baginya. Ada orang yang memelihara kuda untuk kebutuhan dirinya, namun ia tidak melupakan hak Allah pada leher dan punggungnya, maka kuda tersebut merupakan pelindung baginya. Ada orang yang memeliharanya untuk berbangga, riya dan angkuh. Maka kuda tersebut merupakan dosa baginya."* Rasulullah SAW pernah ditanya tentang keledai, lalu beliau menjawab, *"Allah tidak*

menurunkan sesuatu pun padaku mengenainya, kecuali ayat yang luar biasa ini, "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula." (Qs. Az-Zalzalah [99]: 7-8)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2860).

٥٩. عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْجَعْدِ الْبَارِقِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

59. Dari Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Di berbagai bagian dahi kuda itu tertancap kebaikan sampai hari kiamat; yaitu pahala dan harta rampasan perang.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2850) dan Muslim (1873).

٦٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خَطَبَ الأَنْصَارَ فِي شَأْنِ غَنَائِمِ حُنَيْنٍ: لَهُمْ يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ أَلَمْ أَجِدْكُمْ ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمْ اللهُ بِي، وَعَالَةً فَأَغْنَاكُمْ اللهُ بِي، وَكُنْتُمْ مُتَفَرِّقِينَ فَأَلَّفَكُمْ اللهُ بِي، كُلَّمَا قَالَ شَيْئًا قَالُوْا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَمَنُّ.

60. Tatkala Rasulullah SAW berbicara kepada kaum Anshar mengenai harta rampasan perang Hunain, beliau bersabda, "*Wahai sekalian Anshar, bukankah kalian dalam keadaan tersesat, kemudian Allah memberi petunjuk kepada kalian denganku (melalui aku), dan kalian miskin lalu Allah mencukupi kalian denganku, kalian terpecah belah lalu Allah menyatukan kalian denganku.*" Setiap kali beliau

mengatakan sesuatu, mereka berkata, "Allah dan rasul-Nya lebih memberi karunia (dan lebih utama)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4330) dan Muslim (1061).

٦١. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ شَوْذَبَ عَنِ الشَّعْبِيِّ فِي قَوْلِهِ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ حَسْبُكَ ٱللَّهُ وَمَنِ ٱتَّبَعَكَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ، قَالَ: حَسْبُكَ اللهُ، وَحَسْبُ مَنْ شَهِدَ مَعَكَ، قَالَ: وَرُوِيَ عَنْ عَطَاءٍ الْخُرَاسَانِيِّ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ مِثْلُهُ، وِلِهَذَا قَالَ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ حَرِّضِ ٱلْمُؤْمِنِينَ عَلَى ٱلْقِتَالِ، أَيْ حُثَّهُمْ أَوْ مُرْهُمْ عَلَيْهِ، وَلِهَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَرِّضُ عَلَى الْقِتَالِ، عِنْدَ صَفِّهِمْ وَمُوَاجَهَةِ الْعَدُوِّ، كَمَا قَالَ لِأَصْحَابِهِ يَوْمَ بَدْرٍ حِينَ أَقْبَلَ الْمُشْرِكُونَ فِي عَدَدِهِمْ وعُدَدِهِمْ: قُومُوا إِلَى جَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ، فَقَالَ عُمَيْرُ بْنُ الْحَمَّامِ: عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ؟ فقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، فَقَالَ: بَخٍ بَخٍ فَقَالَ: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى قَوْلِكَ بَخٍ بَخٍ؟ قَالَ: رَجَاءً أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِهَا، قَالَ: فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِهَا، فَتَقَدَّمَ الرَّجُلُ، فَكَسَّرَ جَفْنَ سَيْفِهِ، وَأَخْرَجَ تَمْرَاتٍ فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهُنَّ، ثُمَّ أَلْقَى بَقِيَّتَهُنَّ مِنْ يَدِهِ وَقَالَ: لَئِنْ أَنَا حَيِيتُ حَتَّى آكُلَهُنَّ إِنَّهَا لَحَيَاةٌ طَوِيلَةٌ، ثُمَّ تَقَدَّمَ فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

61. Ibnu Abi Hatim berkata, Ahmad bin Ustman bin Hakim menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami, dari Ibnu Syaudzab dari Sya'bi mengenai firman Allah SWT, "*Hai Nabi, cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang*

mengikutimu." (Qs. Al Anfaal [8]: 64). Dia berkata, "Cukup Allah bagimu dan cukup orang-orang yang turut serta bersamamu." Dia berkata, Dan diriwayatkan dari Atha Al Khurasani dan Abdurrahman bin Zaid seumpamanya. Dan karena itu, Allah SWT pun berfirman, "*Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mu'min itu untuk berperang.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 65) Maksudnya doronglah mereka atau perintahkanlah mereka agar berperang. Oleh karena itu Rasulullah SAW selalu mengobarkan semangat tempur ketika sedang berhadapan dengan musuh, sebagaimana ucapan beliau kepada sahabat-sahabatnya dalam perang Badar ketika orang-orang musyrik datang menyerang dengan jumlah dan perlengkapan mereka, *"Bersegeralah menuju surga yang luasnya seluas langit dan bumi!"* Umair bin Al Hamaam, "Luasnya seluas langit dan bumi?!" Rasulullah SAW menyeru, "*Benar.*" Umair berkata, "*Bakhin, bakhin*[1]." Beliau bertanya, "*Apa yang menyebabkanmu berdecak (kagum)*? Umair menjawab, "Karena aku berharap termasuk penghuninya." Beliau bersabda, *"Engkau termasuk penghuninya."* Maka Umair pun maju sambil memecahkan sarung pedangnya dan mengeluarkan beberapa butir kurma lalu mulai memakannya. Kemudian ia mencampakkan sisa kurma di tangannya sambil berkata, "Jika aku masih hidup sampai aku dapat memakan semua kurma itu, sungguh itu merupakan hidup yang panjang." Setelah itu ia pun maju bertempur menerobos barisan musuh hingga terbunuh.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1901).

٦٢. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ حَدَّثَنِي الزُّبَيْرُ بْنُ الْخِرِّيتِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِن يَكُن مِّنكُمْ عِشْرُونَ صَـٰبِرُونَ يَغْلِبُواْ مِاْئَتَيْنِ، شَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ حِيْنَ فَرَضَ اللهُ عَلَيْهِمْ أَنْ لاَ يَفِرَّ وَاحِدٌ مِنْ عَشَرَةٍ ثُمَّ جَاءَ التَّخْفِيفُ، فَقَالَ: ٱلْـَٔـٰنَ خَفَّفَ ٱللَّهُ

[1] *Bakhin, bakhin*: Kalimat yang biasa digunakan untuk menunjukkan suatu kekaguman (Decak kagum).

عَنكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا -إِلَى قَوْلِهِ- يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ، قَالَ: خَفَّفَ اللهُ عَنْهُمْ مِنَ الْعِدَّةِ نَقَصَ مِنَ الصَّبْرِ بِقَدْرِ مَا خُفِّفَ عَنْهُمْ.

62. Abdullah bin Mubarak berkata, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Zubair bin Khuraits menceritakan kepadaku, dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, dia berkata, Tatkala turun ayat, "*Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 65) kaum muslimin merasa kesulitan, hingga Allah SWT mewajibkan atas mereka bahwa seseorang tidak boleh lari jika berhadapan dengan sepuluh orang musuh. Kemudian datang keringanan, maka Allah berfirman, "*Sekarang Allah telah meringankan kepadamu.*" hingga firman-Nya, "*Dua ratus orang.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 66) Allah SWT meringankan mereka dari jumlah, dan mengurangi dari kesabaran sebanyak yang diringankan dari mereka."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4653) meriwayatkan hadits yang serupa dengannya dari Ibnu Mubarak. Sa'id bin Manshur berkata, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar dari Ibnu Abbas tentang ayat ini, dia berkata, Ditetapkan atas mereka bahwa tidak boleh lari 20 (dua puluh) orang melawan 200 (dua ratus) orang. Lalu Allah SWT meringankannya dari mereka. Maka Allah SWT berfirman, "*Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 66) Maka tidak sepantasnya bagi 100 (seratus) orang lari dalam melawan musuh 200 (dua ratus) orang." Kemudian Al Bukhari juga meriwayatkan hadits yang serupa dengannya dari Ali bin Abdullah dari Sufyan. *Shahih:* Al Bukhari: (4652).

٦٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ وَذَكَرَ رَجُلاً عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: اسْتَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فِي الأُسَارَى يَوْمَ بَدْرٍ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَمْكَنَكُمْ مِنْهُمْ قَالَ: فَقَامَ عُمَرُ

بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اضْرِبْ أَعْنَاقَهُمْ! قَالَ: فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ عَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّ اللهَ قَدْ أَمْكَنَكُمْ مِنْهُمْ وَإِنَّمَا هُمْ إِخْوَانُكُمْ بِالْأَمْسِ قَالَ: فَقَامَ عُمَرُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اضْرِبْ أَعْنَاقَهُمْ فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ عَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِلنَّاسِ مِثْلَ ذَلِكَ، فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ تَرَى أَنْ تَعْفُوَ عَنْهُمْ وَتَقْبَلَ مِنْهُمُ الْفِدَاءَ؟ قَالَ: فَذَهَبَ عَنْ وَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ فِيهِ مِنَ الْغَمِّ، قَالَ: فَعَفَا عَنْهُمْ وَقَبِلَ مِنْهُمُ الْفِدَاءَ، قَالَ: وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: لَّوْلَا كِتَٰبٌ مِّنَ ٱللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَآ أَخَذْتُمْ... إِلَى آخِرِ الآيَةِ.

63. Imam Ahmad berkata, Ali bin Hasyim menceritakan kepada kami, dari Humaid dari Anas RA, dia berkata, Pada peperangan Badar, Rasulullah SAW bermusyawarah dengan orang-orang mengenai tawanan. Beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menguasakan kalian terhadap mereka."* Lantas berdirilah Umar bin Khatthab seraya berkata, "Wahai Rasulullah, penggallah kepala mereka!" Lalu beliau berpaling darinya kemudian kembali bersabda, *"Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah telah menguasakan kalian terhadap mereka, dan mereka tidak lain hanyalah saudara-saudara kalian kemarin."* Maka Umar kembali berkata, "Wahai Rasulullah, penggallah kepala mereka!" Lalu beliau berpaling darinya kemudian kembali berkata seperti semula. Kemudian datang Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata, "Wahai Rasulullah, jika kau setuju, engkau dapat mengampuni mereka dan mengambil tebusan dari mereka." Lanjut Anas RA, "Maka hilanglah kesedihan (keresahan) yang sebelumnya nampak di wajah Rasulullah SAW. Lalu beliau mengampuni mereka dan mengambil tebusan dari mereka." Dia berkata, "Dan Allah *Azza wa Jalla* menurunkan ayat: *"Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 68)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1763)

٦٤. قَالَ الْأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَقُولُونَ فِي هَؤُلَاءِ الأُسَارَى؟ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَوْمُكَ وَأَهْلُكَ، اسْتَبْقِهِمْ وَاسْتَتِبْهِمْ، لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ، وَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَذَّبُوكَ وَأَخْرَجُوكَ فَقَدِّمْهُمْ فَاضْرِبْ أَعْنَاقَهُمْ، وَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنْتَ فِي وَادٍ كَثِيرِ الْحَطَبِ، أَضْرِمْ الْوَادِى عَلَيْهِمْ نَارًا، ثُمَّ أَلْقِهِمْ فِيْهِ، فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِمْ شَيْئاً، فَقَالَ نَاسٌ: يَأْخُذُ بِقَوْلِ أَبِي بَكْرٍ، وَقَالَ نَاسٌ، يَأْخُذُ بِقَوْلِ عُمَرَ، وَقَالَ نَاسٌ، يَأْخُذُ بِقَوْلِ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَوَاحَةَ، ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ لَيُلِيْنُ قُلُوبَ رِجَالٍ حَتَّى تَكُونَ أَلْيَنَ مِنَ اللَّبَنِ، وَإِنَّ اللهَ لَيُشَدِّدُ قُلُوبَ رِجَالٍ فِيهِ حَتَّى يَكُونَ أَشَدَّ مِنَ الْحِجَارَةِ، وَإِنَّ مِثْلَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ كَمَثَلِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ: فَمَن تَبِعَنِي فَإِنَّهُۥ مِنِّي ۖ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ، وَإِنَّ مِثْلَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ كَمَثَلِ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ: إِن تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ ۖ وَإِن تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ، وَإِنَّ مَثَلَكَ يَا عُمَرَ كَمَثَلِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ: رَبَّنَا ٱطْمِسْ عَلَىٰٓ أَمْوَٰلِهِمْ وَٱشْدُدْ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا۟ حَتَّىٰ يَرَوُا۟ ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلِيمَ، وَإِنَّ مَثَلَكَ يَا عُمَرُ كَمَثَلِ نُوحٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ: رَّبِّ لَا تَذَرْ عَلَى ٱلْأَرْضِ مِنَ ٱلْكَٰفِرِينَ دَيَّارًا، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتُمُ الْيَوْمَ عَالَةٌ، فَلَا يَنْقَلِبَنَّ مِنْهُمْ أَحَدٌ إِلاَّ بِفِدَاءٍ أَوْ ضَرْبِ

عُنُق، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ: إِلاَّ سُهَيْلَ ابْنَ بَيْضَاءَ فَإِنِّي قَدْ سَمِعْتُهُ يَذْكُرُ الإِسْلاَمَ قَالَ: فَسَكَتَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَمَا رَأَيْتُنِي فِي يَوْمٍ أَخْوَفَ أَنْ تَقَعَ عَلَيَّ حِجَارَةٌ مِنَ السَّمَاءِ مِنِّي فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ، قَالَ: حَتَّى قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلاَّ سُهَيْلَ ابْنَ الْبَيْضَاءِ، قَالَ وَنَزَلَ الْقُرْآنُ بِقَوْلِ عُمَرَ: مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَن يَكُونَ لَهُۥٓ أَسْرَىٰ حَتَّىٰ يُثْخِنَ فِى ٱلْأَرْضِ ... إِلَى آخِرِ الآيَاتِ.

64. Al A'masy berkata, Dari Amr bin Murrah dari Abu Ubaidah dari Abdullah, ia berkata, Ketika selesai dari peperangan Badar, Rasulullah SAW bersabda, *"Apa pendapat kalian mengenai para tawanan ini?"* Lalu Abu Bakar menjawab, "Wahai Rasulullah, mereka hanyalah kaummu dan keluargamu. Biarkanlah mereka hidup dan mintalah mereka bertaubat. Semoga Allah menerima taubat mereka." Sementara Umar berkata, "Wahai Rasulullah, mereka telah mendustakanmu dan mengusirmu, majukanlah mereka dan penggallah leher mereka." Dan Abdullah bin Rawahah berkata, "Wahai Rasulullah, engkau berada di lembah yang mempunyai banyak kayu bakar. Kobarkanlah api di lembah atas mereka, kemudian lemparkanlah mereka ke dalamnya." Dia berkata, "Rasulullah SAW terdiam dan tidak memberikan tanggapan sedikit pun kepada mereka. Kemudian beliau bangkit, lalu masuk. Lalu orang-orang berkata dan menganjurkan Nabi mengambil pendapat Abu Bakar. Sebagian orang menganjurkan agar beliau mengambil pendapat Umar. Dan sebagian orang menganjurkan beliau mengambil pendapat Abdullah bin Rawahah." Kemudian Rasulullah SAW keluar kepada mereka dan bersabda, *"Sungguh Allah telah melembutkan hati manusia hingga lebih lembut daripada susu. Dan sungguh Allah telah mengeraskan hati manusia hingga lebih keras daripada batu. Dan perumpamaanmu wahai Abu Bakar, seperti Ibrahim AS, beliau berkata, 'Maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.'* (Qs. Ibrahiim [14]: 36). *Dan perumpamaanmu wahai Abu Bakar, seperti Isa AS, beliau berkata,*

'Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.' (Qs. Al Maa`idah [5]: 118) *Dan sesungguhnya perumpamaanmu wahai Umar, seperti Musa AS, beliau berkata, 'Ya Tuhan Kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih.'* (Qs. Yuunus [10]: 88). *Dan perumpamaanmu wahai Umar, seperti Nuh AS, dia berkata, 'Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorang pun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi."* (Qs. Nuuh [71]: 26) beliau bersabda, *"Saat ini kalian sedang membutuhkan, maka tidak boleh ada yang bebas seorang pun dari mereka kecuali harus membayar tebusan, atau menjalani hukum penggal."* Ibnu Mas'ud berkata, aku berkata, "Wahai Rasulullah, kecuali Suhail bin Baidha, karena dia telah menyebutkan Islam." Lalu Rasulullah SAW pun terdiam. Maka aku tidak pernah merasa diriku pada suatu hari lebih takut bahwa ada bebatuan yang akan jatuh dari langit menimpaku daripada perasaanku pada hari itu hingga Rasulullah SAW bersabda, *"Kecuali Suhail bin Baidha."* Lalu Allah SWT menurunkan ayat, *"Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi..."* (Qs. Al Anfaal [8]: 67)

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 2/383), At-Tirmidzi (1714, 3084), dan Hakim (*Al Mustadrak:* 3/21).

٦٥. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ مُجَاهِد، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: لَمَّا أُسِرَ الأُسَارَى يَوْمَ بَدْرٍ أُسِرَ الْعَبَّاسُ فِيمَنْ أُسِرَ، أَسَرَهُ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، قَالَ: وَقَدْ أَوْعَدَتْهُ الأَنْصَارُ أَنْ يَقْتُلُوهُ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَمْ أَنَمِ اللَّيْلَ مِنْ أَجْلِ عَمِّي الْعَبَّاسِ، وَقَدْ زَعَمَتِ الأَنْصَارُ أَنَّهُمْ قَاتِلُوهُ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: أَفَآتِهِمْ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَأَتَى عُمَرُ الأَنْصَارَ فَقَالَ لَهُمْ: أَرْسِلُوا الْعَبَّاسَ،

فَقَالُوْا: لاَ وَاللهِ لاَ نُرْسِلُهُ، فَقَالَ لَهُمْ عُمَرُ: فَإِنْ كَانَ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِضًا؟ قَالُوْا: فَإِنْ كَانَ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِضًا فَخُذْهُ، فَأَخَذَهُ عُمَرُ، فَلَمَّا صَارَ فِي يَدِهِ، قَالَ لَهُ: يَا عَبَّاسُ أَسْلِمْ فَوَاللهِ لَأَنْ تُسْلِمَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يُسْلِمَ الْخَطَّابُ، وَمَا ذَاكَ إِلاَّ لِمَا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ إِسْلاَمُكَ، قَالَ: وَاسْتَشَارَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ فِيْهِمْ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: عَشِيْرَتُكَ فَأَرْسِلْهُمْ، فَاسْتَشَارَ عُمَرَ فَقَالَ: اقْتُلْهُمْ فَفَادَاهُمْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنْزَلَ اللهُ: مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَن يَكُونَ لَهُۥٓ أَسْرَىٰ، الآية.

65. Dari Ubaidillah bin Musa: Israil menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhajir dari Mujahid dari Ibnu Umar, ia berkata, Ketika para tawanan ditawan pada peperangan Badar, Abbas termasuk orang yang ditawan. Seorang laki-laki dari kalangan Anshar menawannya. Dia berkata, "Dan sungguh kaum Anshar telah mengancam akan membunuhnya. Berita itu sampai kepada Nabi SAW. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak bisa tidur sepanjang malam karena pamanku, Abbas. Anshar telah menyatakan bahwa mereka akan membunuhnya."* Maka Umar berkata kepada beliau, "Apakah saya perlu mendatangi mereka?" beliau menjawab, *"Datangilah."* Lalu Umar mendatangi kaum Anshar dan menyeru mereka, "Lepaskanlah Abbas!" Mereka menjawab, "Tidak, demi Allah kami tidak melepaskannya." Umar berkata lagi kepada mereka, "Sekalipun Rasulullah SAW telah rela?" Mereka menjawab, "Jika Rasulullah SAW merelakannya, maka ambillah." Lalu Umar pun membawanya. Dan ketika telah berada di hadapannya, Umar berkata kepadanya, "Wahai Abbas, masuklah ke dalam Islam. Sungguh demi Allah, keislamanmu lebih aku sukai daripada keislaman keluargaku (Al Khaththab). Dan hal itu tidak lain karena aku melihat Rasulullah SAW sangat menginginkan keislamanmu." Dia (perawi) berkata, "Rasulullah SAW lalu meminta pendapat kepada Abu Bakar tentang mereka. Maka Abu Bakar menjawab, "Mereka hanyalah keluargamu, karena itu

lepaskanlah mereka." Lalu beliau meminta pendapat kepada Umar. Maka ia pun menjawab, "Bunuhlah mereka." Lalu Rasulullah SAW menetapkan tebusan atas mereka. Maka Allah menurunkan, *"Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi."* (Qs. Al Anfaal [8]: 67)

Status Hadits:

Hanya saja pada sanadnya terdapat Ibrahim bin Al Muhajir, seorang perawi *dha'if*.

٦٦. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ قَبْلِي؛ نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيْرَةَ شَهْرٍ، وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا، وَأُحِلَّتْ لِي الْمَغَانِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

66. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diberi lima perkara yang belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku; aku dimenangkan dengan rasa ketakutan (yang dimasukkan dalam hati musuh) sejauh jarak perjalanan satu bulan, tanah dijadikan sebagai tempat shalat dan sarana bersuci bagiku, dihalalkan bagiku harta ghanimah dan tidak pernah dihalalkan bagi seorang pun sebelumku, aku diberikan syafaat, dan setiap nabi diutus hanya kepada kaumnya, sementara aku diutus kepada seluruh manusia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (335) dan Muslim (521).

٦٧. عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رِجَالاً مِنَ الأَنْصَارِ اسْتَأْذَنُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: ائْذَنْ لَنَا فَلْنَتْرُكْ لابْنِ أُخْتِنَا عَبَّاسٍ فِدَاءَهُ، قَالَ: وَاللهِ لاَ تَذَرُونَ مِنْهُ دِرْهَمًا

67. Dari Musa bin Uqbah, Ibnu Syihab berkata, Anas bin Malik telah menceritakan kepada kami bahwa beberapa orang Anshar meminta izin kepada Rasulullah SAW. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah kami untuk tidak mengambil tebusan dari anak saudari kami, Abbas." Maka beliau bersabda, *"Demi Allah, tidak kalian biarkan satu Dirham pun darinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4018).

٦٨. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: قُلْتُ لأَبِي أُسَامَةَ: حَدَّثَكُمْ إِدْرِيسُ حَدَّثَنَا طَلْحَةُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: وَلِكُلٍّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ ؛ وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ، قَالَ: كَانَ الْمُهَاجِرُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَرِثُ الأَنْصَارِيُّ الْمُهَاجِرِيَّ دُونَ ذَوِي رَحِمِهِ لِلأُخُوَّةِ الَّتِي آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ، فَلَمَّا نَزَلَتْ: وَلِكُلٍّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ، قَالَ نَسَخَتْهَا: وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ[2] .

68. Imam Al Bukhari berkata, Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepadaku, ia berkata, aku berkata kepada Abu Usamah, Idris telah menceritakan kepada kalian, Thalhah telah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas mengenai firman Allah SWT, *"Bagi tiap-tiap harta peninggalan, Kami jadikan pewaris-pewarisnya." "...dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 33) Ia berkata,

---

[2] Catatan: Di dalam buku asli tidak disebutkan hadits ini, melainkan hanya berupa keterangan. Hadits ini merujuk ke kitab *Sahih Bukhari.* Penerj-

"Kaum Muhajirin pada saat tiba di Madinah, kaum Anshar mewarisi harta peninggalan kaum Muhajirin tanpa ada ikatan kekerabatan, hanya berdasarkan ikatan persaudaraan yang telah diikatkan oleh Rasulullah diantara mereka. Pada saat diturunkan ayat, *"Bagi tiap-tiap harta peninggalan, Kami jadikan pewaris-pewarisnya."* Ia berkata, "Ayat tersebut telah *dinasakh* oleh ayat yang berbunyi, *"dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 33)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6747).

٦٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَمِيرًا عَلَى سَرِيَّةٍ أَوْ جَيْشٍ أَوْصَاهُ فِي خَاصَّةِ نَفْسِهِ بِتَقْوَى اللهِ وَبِمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا وَقَالَ: اغْزُوا بِسْمِ اللهِ فِي سَبِيلِ اللهِ قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللهِ فَإِذَا لَقِيتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى إِحْدَى ثَلاَثِ خِصَالٍ -أَوْ خِلاَلٍ- فَأَيَّتُهُنَّ مَا أَجَابُوكَ إِلَيْهَا فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ ادْعُهُمْ إِلَى الإِسْلاَمِ فَإِنْ أَجَابُوكَ فَاقْبَلْ مِنْهُمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى التَّحَوُّلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ وَأَعْلِمْهُمْ إِنْ هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ أَنَّ لَهُمْ مَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَأَنَّ عَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ فَإِنْ أَبَوْا وَاخْتَارُوا دَارَهُمْ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابِ الْمُسْلِمِيْنَ يَجْرِي عَلَيْهِمْ حُكْمُ اللهِ الَّذِي يَجْرِي عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ وَلاَ يَكُونُ لَهُمْ فِي الْفَيْءِ وَالْغَنِيمَةِ نَصِيبٌ إِلاَّ أَنْ يُجَاهِدُوا مَعَ الْمُسْلِمِيْنَ فَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَادْعُهُمْ إِلَى إِعْطَاءِ الْجِزْيَةِ فَإِنْ أَجَابُوا فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ فَإِنْ أَبَوْا فَاسْتَعِنْ اللهَ ثُمَّ قَاتِلْهُمْ.

69. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman

bin Buraidah dari Buraidah Al Hushaib Al Aslami RA, dia berkata, apabila Rasulullah SAW mengutus seorang komandan untuk memimpin suatu ekspedisi atau pasukan, beliau berwasiat khusus kepadanya dengan pesan agar bertakwa kepada Allah SWT dan bersikap baik terhadap orang-orang yang bersamanya. Dan beliau bersabda, *"Berperanglah dengan nama Allah dan di jalan Allah. Perangilah orang-orang yang kafir kepada Allah. Apabila engkau bertemu dengan musuhmu dari orang-orang musyrik, maka serulah mereka kepada tiga perkara; mana di antara ketiganya mereka penuhi, maka terimalah hal itu dari mereka, dan tahanlah dirimu dari mereka (berhenti memerangi mereka). Serulah mereka kepada Islam. Jika mereka memenuhi seruanmu, maka terimalah hal itu dari mereka dan tahanlah dirimu dari mereka. Kemudian ajaklah mereka pindah dari negeri mereka ke negeri orang-orang yang hijrah (Muhajirin) dan beritahulah mereka, jika mereka melakukan hal itu (hijrah), maka mereka mendapat hak yang sama seperti hak kaum Muhajirin dan kewajiban yang sama seperti kewajiban kaum Muhajirin. Jika mereka enggan dan memilih tinggal di negeri mereka sendiri, maka beritahulah mereka bahwa mereka sama seperti orang-orang Badui yang muslim; hukum Allah berlaku atas mereka selayaknya berlaku atas seluruh orang-orang mukmin, namun mereka tidak memiliki bagian dalam harta ghanimah dan fai', kecuali apabila mereka ikut berjihad bersama kaum muslimin. Jika mereka enggan masuk Islam, maka serulah mereka agar membayar jizyah. Jika mereka memenuhinya, maka terimalah hal itu dari mereka dan tahanlah dirimu dari mereka. Namun jika mereka enggan membayar jizyah, maka mohonlah pertolongan kepada Allah lalu perangilah mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1731).

٧٠. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلاَ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ

70. Dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Orang muslim tidak mewarisi orang kafir dan orang kafir tidak mewarisi orang muslim.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4282) dan Muslim (1614).

٧١. عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَوَارَثُ أَهْلُ مِلَّتَيْنِ شَتَّى.

71. Dari Amr bin Syua'ib dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Pemeluk dua agama (yang berbeda) atau lebih tidak saling mewarisi."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 7614).

٧٢. قَالَ أَبُو دَاوُدَ فِي آخِرِ كِتَابِ الْجِهَادِ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سَعْدِ بْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ حَدَّثَنِي خُبَيْبُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ سُلَيْمَانَ بْنِ سَمُرَةَ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ أَمَّا بَعْدُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَامَعَ الْمُشْرِكَ وَسَكَنَ مَعَهُ فَإِنَّهُ مِثْلُهُ.

72. Abu Daud berkata, Muhammad bin Daud bin Sufyan menceritakan kepada kami, Yahya bin Hassan mengabarkan kepadaku, Sulaiman bin Musa Abu Daud memberitakan kepada kami, Ja'far bin Sa'd bin Samurah bin Jundub menceritakan kepada kami, Khubaib bin Sulaiman mengabarkan kepadaku, dari Samurah bin Jundub, Adapun setelah itu, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa bercampur dengan seorang musyrik dan tinggal bersamanya, maka ia serupa dengannya."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami':* 8186).

٧٣. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ، وَفِي الْحَدِيْثِ الآخَرِ: مَنْ أَحَبَّ قَوْمًا فَهُوَ مِنْهُمْ، وَفِي رِوَايَةٍ: حُشِرَ مَعَهُمْ.

73. Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang akan bersama orang yang ia cintai."* Dalam hadits lain, *"Barangsiapa mencintai suatu kaum, maka ia termasuk dari golongan mereka."* dalam satu riwayat, *"Ia akan dikumpulkan bersama mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6168) dan Muslim (2640).

سُورَةُ التَّوْبَةِ

SURAH AT-TAUBAH

١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَّاءَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: آخِرُ آيَةٍ نَزَلَتْ: ﴿يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ ٱللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِى ٱلْكَلَٰلَةِ﴾ ... وَآخِرُ سُورَةٍ نَزَلَتْ بَرَاءَةٌ.

1. Al Bukhari berkata, Abu Walid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata, aku mendengar Al Barra, ia berkata, "Ayat terakhir yang diturunkan adalah: "*Mereka meminta fatwa kepadamu. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 176) dan surah terakhir yang diturunkan adalah surah *Bara`ah* (At-Taubah)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4654).

٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْحَجَّةِ فِي الْمُؤَذِّنِيْنَ بَعَثَهُمْ يَوْمَ النَّحْرِ يُؤَذِّنُونَ بِمِنًى أَنْ لاَ يَحُجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلاَ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ قَالَ حُمَيْدٌ: ثُمَّ أَرْدَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَذِّنَ بِبَرَاءَةَ،

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَأَذَّنَ مَعَنَا عَلِيٌّ فِي أَهْلِ مِنًى يَوْمَ النَّحْرِ بِبَرَاءَةَ وَأَنْ لاَ يَحُجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلاَ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ.

2. Al Bukhari berkata, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, 'Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab; dia berkata, Humaid bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa Abu Hurairah berkata, Pada musim haji tersebut Abu Bakar mengutusku sebagai petugas pemberi pengumuman di antara orang-orang yang dia utus pada hari *Nahr* (10 Dzul Hijjah) untuk mengumumkan di Mina bahwa setelah tahun tersebut tidak boleh seorang musyrik pun melakukan haji dan tidak ada yang boleh thawaf di Ka'bah dengan telanjang." Humaid berkata di dalam riwayatnya: Kemudian Nabi SAW memerintahkan Ali bin Abi Thalib menyusul di belakangan dan menyuruhnya mengumumkan pembebasan (*Bara`ah*). Abu Hurairah berkata, "Ali lalu mengumumkan bersama kami kepada orang-orang yang berada Mina pada hari *Nahr* (10 Dzul Hijjah) tentang pembebasan *(bara'ah)* dan mengumumkan bahwa setelah tahun itu tidak boleh seorang musyrik pun melaksanakan haji dan tidak ada seorang pun yang boleh melakukan thawaf di Ka'bah dengan telanjang."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4656).

٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِيمَنْ يُؤَذِّنُ يَوْمَ النَّحْرِ بِمِنًى: لاَ يَحُجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلاَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ.

3. Al Bukhari berkata, Abu Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Zuhri, Humaid bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Abu Hurairah; dia berkata, Abu Bakar telah mengutusku sebagai orang yang mengumumkan pada hari *Nahr* di Mina bahwa setelah tahun itu tidak boleh seorang musyrik pun

berhaji dan tidak ada yang boleh melakukan thawaf di Ka'bah dengan telanjang."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3177).

٤. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَيُقِيمُوا الصَّلاَةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ.

4. Dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (25) dan Muslim (22).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَنْبَأَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ فَإِذَا شَهِدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ وَاسْتَقْبَلُوا قِبْلَتَنَا، وَأَكَلُوا ذَبِيحَتَنَا، وَصَلَّوْا صَلاَتَنَا، فَقَدْ حَرُمَتْ عَلَيْنَا دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا، لَهُمْ مَا لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْهِمْ.

5. Imam Ahmad berkata, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak memberitakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil memberitakan kepada kami, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Lalu, apabila mereka telah bersaksi bahwa tiada*

tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, dan menghadap kiblat kita, memakan sembelihan kita, serta melaksanakan shalat kita, maka telah diharamkan atas kita darah dan harta mereka kecuali dengan haknya (proses legal). Mereka memiliki hak sesuai yang dimiliki kaum muslimin dan memiliki kewajiban sebagaimana kaum muslimin."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (391).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسْجِدَ فَاشْهَدُوا عَلَيْهِ بِالإِيْمَانِ، قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَـٰجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ

6. Imam Ahmad berkata, Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dari Amr bin Harits bahwa Darraj Abu Samah menceritakan kepadanya dari Abu Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian melihat seseorang selalu (rutin) mendatangi masjid, maka bersaksilah baginya dengan keimanan* (yakni, dia adalah orang yang beriman)." Allah berfirman, '*Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian.*' (Qs. At-Taubah [9]: 18)

Status Hadits:

Riwayat Darraj dari Abu Haitsam merupakan naskah yang *munkar* dan sangat lemah (*dha'if*).

٧. رَوَى الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَزَّارُ: عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ غِيَاث عَنْ صَالِحِ بْنِ بَشِيْرٍ الْمُرِيِّ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا عُمَّارُ الْمَسَاجِدِ هُمْ أَهْلُ اللهِ.

7. Al Hafizh Abu Bakar Al Bazzar meriwayatkannya dari Abdul Wahid bin Giyats dari Shalih bin Basyir Al Muri, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Hanya saja orang-orang yang memakmurkan masjid, mereka itulah ahlullah."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1883).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ ذِئْبُ الإِنْسَانِ كَذِئْبِ الْغَنَمِ يَأْخُذُ الشَّاةَ الْقَاصِيَةَ وَالنَّاحِيَةَ، فَإِيَّاكُمْ وَالشِّعَابَ وَعَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَالْعَامَّةِ وَالْمَسْجِدِ.

8. Imam Ahmad berkata, Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah; Ala bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Muadz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya setan itu adalah serigala bagi manusia seperti serigala kambing; ia menerkam kambing yang menjauh (dari kelompok) dan yang terlalaikan (menyendiri di sudut kawasan). Maka hidarilah perpecahan! Dan hendaklah kalian tetap bersama jama'ah (komunitas) dan masyarakat banyak, dan (menekuni) masjid."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1477).

٩. قَالَ الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ: حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلاَمٍ عَنْ جَدِّهِ أَبِي سَلاَمٍ الأَسْوَدِ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ الأَنْصَارِي قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ رَجُلٌ: مَا أُبَالِي أَنْ لاَ أَعْمَلَ لِلَّهِ بَعْدَ الإِسْلاَمِ إِلاَّ أَنْ أَسْقِيَ الْحَاجَّ، وَقَالَ آخَرُ: بَلْ عِمَارَةُ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَقَالَ آخَرُ: بَلِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ خَيْرٌ مِمَّا قُلْتُمْ، فَزَجَرَهُمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: لاَ تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ عِنْدَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَلَكِنْ إِذَا صَلَّيْتُ الْجُمُعَةَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُهُ فِيمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ، قَالَ فَفَعَلَ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ ٱلْحَآجِّ وَعِمَارَةَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ -إِلَى قَوْلِهِ- وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ.

9. Walid bin Muslim berkata, Mu'awiyah bin Salam meriwayatkan kepada kami, dari kakeknya, Abu Salam Al Aswad, dari Nu'man bin Basyir Al Anshari, dia berkata, Aku berada di sisi mimbar Rasulullah SAW bersama sekelompok orang dari para sahabatnya. Lalu seseorang dari mereka berkata, "Aku tidak peduli bahwa aku tidak mengerjakan suatu amalan setelah Islam kecuali memberi minum orang yang melaksanakan ibadah haji." Yang lain berkata, "Aku tidak peduli bahwa aku tidak mengerjakan suatu amalan setelah Islam kecuali memakmurkan Masjidil Haram." Yang lain lagi berkata, "Jihad di jalan Allah lebih utama daripada yang kalian sebutkan itu." Maka Umar RA menghardik mereka seraya berkata, "Janganlah kalian tinggikan suara kalian di sisi mimbar Rasulullah SAW!" dan itu adalah hari Jum'at, "Akan tetapi, apabila telah selesai melaksanakan shalat Jum'at, aku akan masuk menemui Nabi SAW, dan aku menanyakan kepada beliau tentang apa yang kalian perselisihkan." Dia pun melakukannya. Maka Allah menurunkan ayat: "*Apakah (orang-orang) yang memberi minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidilharam.*" -hingga firman-Nya,- "*Mereka tidak sama di sisi Allah, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.*" (Qs. At-Taubah [9]: 19)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1879).

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ زُهْرَةَ بْنِ مَعْبَدٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ وَاللهِ لَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلاَّ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ عِنْدَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ نَفْسِهِ قَالَ عُمَرُ فَلَأَنْتَ الآنَ وَاللهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الآنَ يَا عُمَرُ.

10. Imam Ahmad berkata, Qutaibah bin Sa'id meriwayatkan kepada kami, Ibnu Lahi'ah meriwayatkan kepada kami, dari Zuhrah bin Ma'bad dari kakeknya; dia berkata, Kami sedang bersama Rasulullah SAW ketika beliau memegang tangan Umar bin Khaththab. Lalu Lalu Umar pun berkata, "Demi Allah, sungguh engkau, wahai Rasulullah, lebih aku cintai daripada segala sesuatu kecuali diriku sendiri." Lantas Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah beriman (dengan sempurna) salah seorang di antara kalian sehingga aku lebih dicintainya daripada dirinya sendiri.*" Maka Umar berkata, "Maka engkau sekarang, demi Allah, lebih aku cintai daripada diriku sendiri." Lalu Rasulullah SAW berkata, "Sekarang barulah (sempurna imanmu) wahai Umar!."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6632).

١١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

11. Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang diriku berada di dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah beriman (dengan sempurna)*

salah seorang kalian sampai aku lebih ia cintai daripada orangtuanya, anaknya, dan manusia seluruhnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (15) dan Muslim (44).

١٢. عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ رَجُلٌ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَفَرَرْتُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ؟ قَالَ: لَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَفِرَّ، إِنَّ هَوَازِنَ كَانُوْا قَوْمًا رُمَاةً فَلَمَّا لَقِينَاهُمْ وَحَمَلْنَا عَلَيْهِمْ انْهَزَمُوا فَأَقْبَلَ النَّاسُ عَلَى الْغَنَائِمِ وَاسْتَقْبَلُونَا بِالسِّهَامِ، فَانْهَزَمَ النَّاسُ، فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ آخِذٌ بِلِجَامِ بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاءِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا النَّبِيُّ لاَ كَذِبْ، أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبْ.

12. Dari Syu'bah dari Abu Ishaq dari Al Barra bin Azib RA bahwa seorang laki-laki berkata kepadanya, "Wahai Abu Imarah, apakah kalian telah lari dari Rasulullah SAW pada peperangan Hunain?" Maka ia berkata, "Akan tetapi Rasulullah SAW tidak lari, sekalipun kaum Hawazin adalah orang-orang yang pandai memanah. Tatkala kami menyongsong mereka dan menyerang mereka, maka mereka pun terkalahkan. Kemudian orang-orang berhamburan untuk mengambil harta rampasan perang. Lalu mereka berbalik menyerang kami dengan panah, dan kami pun kalah. Namun aku telah melihat Rasulullah SAW, sementara Abu Sufyan bin Al Harist memegang tali kekang untanya yang berwarna putih, waktu beliau mengatakan, "*Aku adalah seorang nabi, tidak ada kebohongan, aku adalah putra Abdul Muthalib!*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2864) dan Muslim (1776).

١٣. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ: هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَأُوتِيتُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ.

13. Dari Muhammad bin Rafi' dari Abdurrazzaq, ia berkata, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Hammam, ia berkata, Inilah hadits yang disampaikan oleh Abu Hurairah kepada kami bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Aku diberi kemenangan dengan rasa takut (yang dimasukkan ke dalam hati musuh) dan aku diberikan Jawami'ul Kalim (Kelebihan dalam bertutur kata)."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (523).

١٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لاَ يَنْجُسُ

14. Rasulullah SAW bersabda, *"Orang mukmin itu tidak najis."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (285) dan Muslim (371).

١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَبْدَءُوا الْيَهُودَ وَلاَ النَّصَارَى بِالسَّلاَمِ، فَإِذَا لَقِيتُمْ أَحَدَهُمْ فِي طَرِيقٍ فَاضْطَرُّوهُ إِلَى أَضْيَقِهِ.

15. Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Janganlah kalian mendahului mengucapkan salam kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani. Jika kalian bertemu dengan salah seorang dari mereka di tengah jalan, maka himpitlah ia ke bagian yang paling sempitnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2167).

١٦. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ زَوَى لِي الْأَرْضَ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَسَيَبْلُغُ مُلْكُ أُمَّتِي مَا زُوِيَ لِي مِنْهَا.

16. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menghimpun bumi untukku dari bagian timur dan barat. Sesungguhnya kekuasaan umatku akan mencapai apa yang telah dihimpunkan bagiku."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2889).

١٧. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْنٍ زَيْدُ بْنُ يَزِيدَ الرَّقَاشِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِث حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيد بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَذْهَبُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ حَتَّى تُعْبَدَ اللاَّتُ وَالْعُزَّى فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ كُنْتُ لَأَظُنُّ حِينَ أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: هُوَ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحَقِّ لِيُظْهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ الآية، أَنَّ ذَلِكَ تَامًّا قَالَ: إِنَّهُ سَيَكُونُ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ رِيحًا طَيِّبَةً فَتَوَفَّى كُلَّ مَنْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ فَيَبْقَى مَنْ لاَ خَيْرَ فِيهِ فَيَرْجِعُونَ إِلَى دِينِ آبَائِهِمْ.

17. Imam Ahmad berkata, Abu Ma'an Zaid bin Yazid Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Khalid bin Harits menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Aswad bin Ala, dari Abu Salamah, dari Aisyah RA, dia berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak pergi malam dan siang hingga disembah Lata dan Uzza."* Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menyangka ketika Allah *Azza wa Jalla* menurunkan, *'Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al Qur`an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama..."* (Qs. At-Taubah [9]: 33)

bahwa itu sempurna." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya akan terjadi dari hal itu apa yang Allah Azza wa Jalla kehendaki. Kemudian Allah mengutus angin yang baik sehingga wafatlah setiap orang yang di dalam hatinya masih terdapat kebaikan sebesar dzarrah dari iman, dan tersisalah orang-orang yang tidak ada kebaikan sama sekali padanya, lalu mereka kembali kepada agama nenek moyang mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2907).

١٨. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَرْكَبُنَّ سُنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَذْوَ الْقُذَّةِ بِالْقُذَّةِ. قَالُوْا: الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: فَمَنْ؟ وَفِي رِوَايَةٍ: فَارِسُ وَالرُّوْمُ؟ قَالَ: فَمَنِ النَّاسُ إِلاَّ هَؤُلاَءِ؟

18. Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh kalian akan mengikuti sunnah-sunnah (tradisi) orang-orang sebelum kalian dengan (selurus) layaknya anak panah (persis)."* Para sahabat bertanya, "Kaum Yahudi dan Nasrani?" Beliau menjawab, *"Lalu siapa lagi?!"* Dalam satu riwayat disebutkan, *"Persia dan Romawi?"* Beliau menjawab, *"Siapa lagi kalau bukan mereka?!"*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7320) dan Muslim (2669).

١٩. عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ لاَ يُؤَدِّي زَكَاةَ مَالِهِ إِلاَّ جُعِلَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَفَائِحُ مِنْ نَارٍ فَيُكْوَى بِهَا جَنْبُهُ وَجَبْهَتُهُ وَظَهْرُهُ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَي بَيْنَ العِبَادِ ثُمَّ يُرَى سَبِيلُهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ.

19. Dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya, dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seseorang enggan mengeluarkan zakat hartanya, kecuali pada hari kiamat kelak akan dibuatkan untuknya lembaran-lembaran dari api neraka, lalu digosokkan ke lambung, jidat dan punggungnya selama satu hari yang hitungannya sama dengan 50.000 tahun sampai dijatuhkan keputusan di antara hamba-hamba. Kemudian diperlihatkanlah jalannya, entah ke surga atau ke neraka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4659) dan Muslim (987).

٢٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: مَرَرْتُ عَلَى أَبِي ذَرٍّ بِالرَّبَذَةِ فَقُلْتُ: مَا أَنْزَلَكَ بِهَذِهِ الْأَرْضِ؟ قَالَ: كُنَّا بِالشَّامِ فَقَرَأْتُ وَٱلَّذِينَ يَكْنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: مَا هَذِهِ فِينَا، مَا هَذِهِ إِلاَّ فِي أَهْلِ الْكِتَابِ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهَا لَفِينَا وَفِيهِمْ.

20. Al Bukhari berkata, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Hushain dari Zaid bin Wahb, dia berkata, Aku pernah berjumpa dengan Abu Dzar di Rabadzah. Lalu aku berkata, "Apa yang menyebabkanmu tinggal di tempat ini?" Ia berkata, "Sebelumnya kami di Syam, lalu aku membaca ayat: "*Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.*" (Qs. At-Taubah [9]: 34) Mu'awiyah berkata, "Ayat ini bukan diturunkan pada kita. Ayat ini hanya diturunkan pada kaum ahli kitab." Perawi berkata, "Lalu aku berkata, 'Ayat ini diturunkan pada kita dan pada mereka'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4660).

٢١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي ذَرٍّ: مَا يَسُرُّنِي أَنَّ عِنْدِي مِثْلَ أُحُدٍ هَذَا ذَهَبًا يَمُرُّ عَلَيَّ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا دِينَارٌ أَرْصُدُهُ لِدَيْنٍ

21. Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Dzar, "*Aku tidak suka mempunyai emas sebesar gunung Uhud selama tiga hari aku masih memiliki sedikit darinya, kecuali satu Dinar yang aku simpan untuk (membayar) utang.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6444).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فِي حَجَّتِهِ فَقَالَ: أَلَا إِنَّ الزَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ثَلَاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا: بَلَى، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، فَقَالَ: أَلَيْسَ ذَا الْحِجَّةِ؟ قُلْنَا: بَلَى، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَتْ الْبَلْدَةَ؟ قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ قَالَ: وَأَحْسَبُهُ قَالَ: وَأَعْرَاضَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، وَسَتَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ، أَلَا لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي ضُلَّالًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ، أَلَا هَلْ بَلَّغْتُ، أَلَا لِيُبَلِّغْ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ مِنْكُمْ، فَلَعَلَّ مَنْ يُبَلِّغُهُ يَكُونُ أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضِ مَنْ

يَسْمَعُهُ، قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَدْ كَانَ ذَاكَ قَالَ: قَدْ كَانَ بَعْضُ مَنْ بُلِّغَهُ أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضِ مَنْ سَمِعَهُ.

22. Imam Ahmad berkata, Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Sirin menceritakan kepada kami, dari Abu Bakrah bahwa Nabi SAW menyampaikan khutbah pada saat pelaksanaan haji wada'. Beliau berkata, *"Ingatlah, sesungguhnya masa telah berputar sebagaimana biasanya dari sejak Allah SWT menciptakan langit dan bumi. Setahun adalah dua belas bulan; empat di antaranya haram; tiga bulan berturut-turut, yaitu Dzul Qa'dah, Dzulhijjah dan Muharram, dan bulan Rajab kabilah Mudhar yang berada di antara Jumadil akhir dan Sya'ban."* Kemudian beliau bersabda, *"Hari apakah ini?"* Kami menjawab, "Hanya Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui." Lalu beliau terdiam hingga kami menyangka beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain. Lalu beliau berkata, *"Bukankah ini hari Nahr?"* Kami menjawab, "Ya, benar." Kemudian beliau berkata, *"Bulan apakah ini?"* Kami menjawab, "Hanya Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui." Lalu beliau terdiam hingga kami menyangka beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain. Lalu beliau berkata, *"Bukankah bulan Dzulhijjah?"* Kami berkata, "Ya, benar." Kemudian beliau berkata, *"Negeri apakah ini?"* Kami menjawab, "Hanya Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui." Lalu beliau terdiam hingga kami menyangka beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain. Lalu beliau berkata, *"Bukankah ini Al Baladah (negeri kita)*?" Kami menjawab, "Ya, benar." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya darah kalian, harta benda kalian,* -aku kira beliau mengatakan-, *dan kehormatan-kehormatan kalian adalah haram bagi sesama kalian seperti keharaman (kesucian) hari ini di bulan ini di negeri ini. Dan kalian akan bertemu Tuhan kalian, lalu Dia akan menanyai kalian tentang amal-amal perbuatan kalian. Ingatlah, janganlah kalian kembali kepada kesesatan sepeninggalku, saling memerangi satu sama lain. Ingatlah, bukankah aku telah sampaikan?! Ingatlah, hendaklah yang hadir di antara kalian menyampaikan kepada yang tidak hadir, sungguh sebagian orang yang menerima penyampaian terkadang lebih memperhatikan daripada yang mendengarnya (secara langsung)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4406) dan Muslim (1679).

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسٍ عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ أَخِي بَنِي فِهْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ مَا الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلاَّ كَمَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ تَرْجِعُ، وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَّابَةِ.

23. Imam Ahmad berkata, Waki' dan Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ismail bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Isa, dari Al Mustaurid, saudara Bani Fihr, ia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Demi Allah, tidaklah perbandingan dunia dengan akhirat kecuali layaknya salah seorang dari kalian mencelupkan jarinya ini ke dalam lautan, maka hendaklah ia memperhatikan air yang ia bawa bersama jarinya itu.*" Yahya memberi isyarat dengan jari telunjuk."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2858).

٢٤. رَوَى ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْحِمْصِيُّ بِحِمْصَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ رَوْحٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا زِيَادٌ يَعْنِي الْجَصَّاصَ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، سَمِعْتُ مِنْ إِخْوَانِي بِالْبَصْرَةِ أَنَّكَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُجْزِي بِالْحَسَنَةِ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: بَلْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُجْزِي

بِالْحَسَنَةِ أَلْفَيْ أَلْفِ حَسَنَةٍ، ثُمَّ تَلاَ هَذِهِ الآيَةَ: فَمَا مَتَـٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا فِى ٱلْأَاخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ.

24. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan: Bisyr bin Muslim bin Abdul Hamid Al Himshi di Himsh menceritakan kepada kami, Rabi' bin Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Ziyad, yakni Al Jashshash, menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, ia berkata, Aku berkata, "Wahai Abu Hurairah, aku mendengar dari saudara-saudaraku di Bashrah bahwa engkau berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah membalas satu kebajikan dengan sejuta kebaikan."* Abu Hurairah berkata, "Melainakn aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya Allah membalas satu kebajikan dengan dua juta kebaikan'."* Kemudian beliau membaca ayat, *"Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) di akhirat hanyalah sedikit."* (Qs. At-Taubah [9]: 38)

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1655).

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَنْبَأَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ حَدَّثَهُ، قَالَ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الْغَارِ: لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ نَظَرَ إِلَى قَدَمَيْهِ لَأَبْصَرَنَا تَحْتَ قَدَمَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ، مَا ظَنُّكَ بِاثْنَيْنِ اللهُ ثَالِثُهُمَا.

25. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Tsabit memberitakan kepada kami, dari Anas bahwa Abu Bakar pernah menceritakan kepadanya, dia berkata, Aku berkata kepada Nabi SAW ketika kami berada di dalam gua, "Kalau saja salah seorang dari mereka melihat ke arah kakinya, niscaya ia akan mengetahui kita di bawah kakinya." Lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Bakar, bagaimana menurutmu terhadap dua orang, lalu Allah menjadi yang ketiga bersama keduanya?!"*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3653) dan Muslim (2381).

٢٦. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُقَاتِلُ حَمِيَّةً وَيُقَاتِلُ رِيَاءً أَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللهِ، فَقَالَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ

26. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang yang berperang demi pembelaan dan yang berperang karena riya', manakah yang termasuk *fi sabilillah.* Maka beliau menjawab, *"Barangsiapa yang berperang supaya kalimat Allah–lah yang tinggi, dia-lah fi sabilillah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2810) dan Muslim (1904).

٢٧. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكَفَّلَ اللهُ لِلْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِهِ إِنْ تَوَفَّاهُ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ إِلَى مَنْزِلِهِ بِمَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

27. Rasulullah SAW bersabda, *"Allah telah menjamin orang yang berjihad di jalan-Nya. Jika Dia mewafatkannya, Dia akan memasukkannya ke surga, ataupun mengembalikannya ke rumahnya dengan apa yang telah diraihnya, berupa pahala atau harta rampasan perang."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3123) dan Muslim (1876).

٢٨. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لاَ يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا

28. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak pernah bosan, sampai kalian yang merasa bosan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (43) dan beberapa tempat lainnya, juga Muslim (782) dan yang lainnya.

٢٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ طَيِّبٌ لاَ يَقْبَلُ إِلاَّ طَيِّبًا

29. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Mahabaik, Dia tidak menerima kecuali yang baik.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1015).

٣٠. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ فِي قِصَّةِ ذِي الْخُوَيْصِرَةِ وَاسْمُهُ حُرْقُوْصٌ لَمَّا اعْتَرَضَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيْنَ قَسَمَ غَنَائِمَ حُنَيْنٍ فَقَالَ لَهُ: اعْدِلْ فَإِنَّكَ لَمْ تَعْدِلْ، فَقَالَ: قَدْ خِبْتَ وَخَسِرْتَ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَعْدِلُ ثُمَّ قَالَ: وَقَدْ رَآهُ مُقْفِيًا: إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ ضِئْضِئِ هَذَا قَوْمٌ يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلاَتَهُ مَعَ صَلاَتِهِمْ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَمْرُقُوْنَ مِنَ الدِّينِ مُرُوْقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ فَأَيْنَمَا لَقِيْتُمُوْهُمْ فَاقْتُلُوْهُمْ فَإِنَّهُمْ شَرُّ قَتْلَى تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ.

30. Dari Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Sa'id mengenai kisah Dzi Al Khuwaishirah, dan namanya adalah Hurqush, tatkala ia mengajukan protes terhadap Nabi SAW dalam pembagian harta rampasan perang Hunain. Ia berkata, "Belaku adillah, karena engkau belum berlaku adil." Lantas beliau berkata, "*Sungguh malang dan ruginya engkau jika aku tidak berlaku adil.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda setelah melihatnya beranjak pergi, "*Sesungguhnya akan keluar dari golonganku ini suatu kaum yang salah seorang kalian akan memandang tidak berharga pada shalatnya sendiri dibanding shalat mereka dan puasanya dibanding puasa mereka, mereka keluar dari agama sebagaimana meluncurnya anak panah dari busurnya. Maka di*

manapun kalian menemukan mereka, bunuhlah mereka; sesungguhnya mereka adalah seburuk-buruk orang yang dibunuh di bawah kolong langit."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3610) dan Muslim (1064).

٣١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ وَلاَ لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ

31. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak halal zakat bagi orang yang kaya dan tidak halal juga bagi orang yang memiliki fisik yang kuat.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 7251).

٣٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِيْنُ بِهَذَا الطَّوَّافِ الَّذِي يَطُوفُ عَلَى النَّاسِ فَتَرُدُّهُ اللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ وَالتَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ قَالُوْا: فَمَا الْمِسْكِيْنُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الَّذِي لاَ يَجِدُ غِنًى يُغْنِيهِ وَلاَ يُفْطَنُ لَهُ فَيُتَصَدَّقَ عَلَيْهِ وَلاَ يَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا

32. Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang miskin bukanlah orang yang berkeliling mendatangi manusia lalu mendapatkan sesuap dua suap makanan dan sebutir dua butir kurma.*" Para sahabat berkata, "Lalu siapakah orang yang miskin itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Orang yang tidak mendapatkan kebutuhan yang mencukupinya, dan tidak pandai mendapatkannya sehingga diberikan sedekah kepadanya, serta tidak meminta-minta sesuatu apapun kepada manusia.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1479) dan Muslim (1039).

٣٣. عَنْ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ انْطَلَقَ وَالْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ يَسْأَلاَنِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَسْتَعْمِلَهُمَا عَلَى الصَّدَقَةِ فَقَالَ: إِنَّ الصَّدَقَةَ لاَ تَحِلُّ لِمُحَمَّدٍ وَلاَ لآلِ مُحَمَّدٍ إِنَّمَا هِيَ أَوْسَاخُ النَّاسِ

33. Dari Abdul Muthallib bin Rabi'ah bin Al Harist bahwa ia pernah pergi bersama Al Fadhl bin Abbas menemui Rasulullah SAW dan meminta beliau agar menugaskan keduanya untuk mengurus zakat. Lalu beliau berkata, *"Zakat itu tidak halal bagi Muhammad dan tidak juga bagi keluarga Muhammad. Zakat itu hanyalah kotoran harta manusia."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1072)

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ: أَعْطَانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَإِنَّهُ لَأَبْغَضُ النَّاسِ إِلَيَّ فَمَا زَالَ يُعْطِينِي حَتَّى إِنَّهُ لَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ.

34. Imam Ahmad berkata, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak memberitakan kepada kami, dari Yunus, dari Zuhri, dari Sa'id bin Musayyab, dari Shafwan bin Umayyah, dia berkata, "Rasulullah SAW telah memberiku pada hari peperangan Hunain, padahal beliau adalah orang yang paling aku benci. Lalu Rasulullah SAW senantiasa memberiku sehingga beliau menjadi orang yang paling aku cintai."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2313).

٣٥. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأُعْطِي الرَّجُلَ وَغَيْرُهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ خَشْيَةَ أَنْ يَكُبَّهُ اللهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ

35. Rasulullah SAW. berkata, "*Sungguh aku memberi (sesuatu/kekuasaan) kepada seseorang, padahal ada orang lain yang lebih aku cintai daripada dia, (namun aku tidak memberikan kepadanya) lantaran takut Allah akan membenamkan wajahnya ke dalam neraka Jahannam.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (27) dan Muslim (150).

٣٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُهَيْبَةٍ فِي تُرْبَتِهَا مِنَ الْيَمَنِ، فَقَسَمَهَا بَيْنَ أَرْبَعَةِ نَفَرٍ؛ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْحَنْظَلِيِّ وَعُيَيْنَةَ بْنِ بَدْرٍ وَعَلْقَمَةَ بْنِ عُلَاثَةَ وَزَيْدِ الْخَيْرِ وَقَالَ: أَتَأَلَّفُهُمْ.

36. Dari Abu Sa'id, ia berkata, Ali pernah mengirimkan kepada Rasulullah SAW butiran-butiran emas bersama tanahnya dari Yaman. Lalu beliau membagi-bagikannya kepada empat orang; Al Aqra' bin Habis, Uyainah bin Badr, Alqamah bin Alatsah dan Zaid Al Khair, dan beliau bersabda, "*Aku sedang membangun keakraban dengan mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3344) dan Muslim (1064).

٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ حَقٌّ عَلَى اللهِ عَوْنُهُمْ؛ الْغَازِى فِي سَبِيلِ اللهِ، وَالْمُكَاتَبُ الَّذِي يُرِيدُ الْأَدَاءَ، وَالنَّاكِحُ الَّذِي يُرِيدُ الْعَفَافَ.

37. Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga golongan, Allah akan benar-benar menolong mereka; orang yang*

berperang di jalan Allah, budak mukatab yang ingin melunasi (tanggungan pemerdekaan dirinya) dan dan orang yang menikah karena ingin menjaga kesucian."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami':* 3050).

٣٨. عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقٍ الْهِلاَلِيِّ قَالَ: تَحَمَّلْتُ حَمَالَةً فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ فِيهَا فَقَالَ: أَقِمْ حَتَّى تَأْتِيَنَا الصَّدَقَةُ فَنَأْمُرَ لَكَ بِهَا، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَا قَبِيصَةُ، إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لاَ تَحِلُّ إِلاَّ لِأَحَدِ ثَلاَثَةٍ؛ رَجُلٍ تَحَمَّلَ حَمَالَةً فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَهَا ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ اجْتَاحَتْ مَالَهُ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَ قِوَامًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ قَالَ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ، وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَقُومَ ثَلاَثَةٌ مِنْ ذَوِي الْحِجَا مِنْ قَوْمِهِ، لَقَدْ أَصَابَتْ فُلاَنًا فَاقَةٌ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيبَ قِوَامًا مِنْ عَيْشٍ، أَوْ قَالَ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ فَمَا سِوَاهُنَّ مِنَ الْمَسْأَلَةِ يَا قَبِيصَةُ سُحْتًا يَأْكُلُهَا صَاحِبُهَا سُحْتًا.

38. Dari Qubaishah bin Makhariq Al Hilali, ia berkata, "Aku pernah menanggung suatu tanggungan. Lalu aku mendatangi Rasulullah SAW untuk meminta zakat sebagai pembayarnya. Lantas beliau berkata, "*Tunggulah sampai datang kepada kami harta zakat. Maka kami akan memerintahkan supaya engkau mendapat bagiannya.*" Lanjutnya, "Kemudian beliau bersabda, *"Wahai Qabishah, meminta zakat tidak boleh kecuali bagi salah satu dari tiga orang; seseorang yang menanggung suatu tanggungan (utang, denda, diyat dan lainnya) dan maka boleh baginya meminta zakat sampai ia mendapatkannya, kemudian ia tidak boleh lagi memintanya. Seseorang yang ditimpa suatu bencana yang meludeskan hartanya, maka boleh baginya meminta zakat sampai ia mendapatkan kebutuhan pokoknya -atau menutupi kebutuhan pokoknya-. Dan seseorang yang jatuh miskin*

sampai ada tiga orang yang bijak dari kerabatnya mengatakan; Si fulan jatuh miskin, maka boleh baginya meminta zakat sampai ia mendapatkan kebutuhan pokoknya –atau menutupi kebutuhan pokoknya-. Adapun orang yang meminta zakat selain dari mereka yang tiga ini, maka harta zakat yang dimakannya adalah harta haram."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1044).

٣٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أُصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثِمَارٍ ابْتَاعَهَا فَكَثُرَ دَيْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِغُرَمَائِهِ خُذُوا مَا وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلاَّ ذَلِكَ.

39. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW ada seorang laki-laki tertimpa musibah pada buah-buahan yang dijualnya hingga utangnya menjadi banyak. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Berzakatlah untuknya."* Maka orang-orang pun berzakat kepadanya. Namun hal itu tidak sampai melunasi utangnya. Maka Rasulullah SAW berkata kepada orang-orang yang menghutanginya, *"Ambillah apa yang kalian dapatkan, dan tidak ada yang lain bagi kalian kecuali itu."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1556).

٤٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا، وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ

40. Rasulullah SAW bersabda, *"Orang mukmin bagi orang mukmin lainnya adalah laksana sebuah bangunan, satu sama lain saling mengokohkan."* dan beliau menjalinkan jari-jemarinya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (481) dan Muslim (2585).

٤١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالْحُمَّى وَالسَّهَرِ.

41. Rasulullah SAW bersabda, *"Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal kasih-sayang antara sesama mereka adalah seperti satu tubuh; apabila satu bagian tubuh sakit, maka seluruh tubuh pun tertimpa demam dan susah tidur."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6011) dan Muslim (2586).

٤٢. عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوسَى عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَجَنَّتَانِ مِنْ فِضَّةٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلاَّ رِدَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ.

42. Dari Abu Imran Al Jauni dari Abu Bakar bin Abu Musa Abdullah bin Qais Al Asy'ari dari ayahnya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Ada dua surga yang bejana-bejana dan segala isinya terbuat dari emas; dan ada dua surga yang bejana-bejana dan segala isinya terbuat dari perak. Tidak ada yang menghalangi antara mereka dan memandang kepada Tuhan mereka kecuali selendang keangkuhan (keagungan) di wajah-Nya di surga Adn.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4878) dan Muslim (180)

٤٣. عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوْسَى عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلْمُؤْمِنِ فِي الْجَنَّةِ لَخَيْمَةً مِنْ لُؤْلُؤَةٍ وَاحِدَةٍ مُجَوَّفَةٍ طُولُهَا سِتُّونَ مِيلاً فِي السَّمَاءِ لِلْمُؤْمِنِ فِيهَا أَهْلُونَ يَطُوفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُ فَلاَ يَرَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

43. Dari Abu Imran Al Jauni dari Abu Bakar bin Abu Musa Abdullah bin Qais Al Asy'ari dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Bagi orang mukmin di dalam surga sungguh ada sebuah kemah dari satu batu permata yang berongga; panjangnya enam puluh mil di langit. Bagi orang mukmin di dalamnya terdapat para penghuni; mereka berkeliling, satu sama lain tidak saling melihat."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3243) dan Muslim (2838).

٤٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ آمَنَ بِاللهِ وَبِرَسُولِهِ وَأَقَامَ الصَّلاَةَ وَصَامَ رَمَضَانَ فَإِنَّ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ هَاجَرَ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ جَلَسَ فِي أَرْضِهِ الَّتِي وُلِدَ فِيهَا، فَقَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ أَفَلاَ نُخْبِرُ النَّاسَ؟ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ أَعَدَّهَا اللهُ لِلْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللهِ بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَإِذَا سَأَلْتُمُ اللهَ فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ، فَإِنَّهُ أَعْلَى الْجَنَّةِ وَ أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَمِنْهُ تَفَجَّرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ وَفَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ.

44. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa beriman kepada Allah dan rasul-Nya, mendirikan shalat dan puasa di bulan Ramadhan, maka sungguh Allah akan memasukkannya ke dalam surga, baik ia hijrah di jalan Allah atau diam di tanah kelahirannya."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah sebaiknya kami kabarkan kepada orang-orang?" Beliau bersabda, *"Sesungguhnya di surga itu terdapat seratus tingkatan yang*

telah Allah sediakan untuk orang-orang yang berjihad di jalan-Nya. Di antara setiap dua tingkatan sama seperti antara langit dan bumi. Apabila kalian memohon kepada Allah, maka mintalah surga Firdaus, karena ia adalah surga tertinggi dan surga pertengahan, dan darinya-lah terpancar mata air sungai-sungai di surga, dan di atasnya terdapat Arsy Rahman (singgasana Allah)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2790) dan Muslim (7423).

٤٥. عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ الْغُرْفَةَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ فِي السَّمَاءِ

45. Dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penghuni surga itu dapat saling melihat kamar-kamar (istana-istana) di surga sebagaimana kalian melihat bintang di langit.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6555) dan Muslim (2830).

٤٦. عَنْ كَعْبِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا سَمِعْتُمْ الْمُؤَذِّنَ فَقُولُوْا مِثْلَ مَا يَقُولُ، ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا، ثُمَّ سَلُوا اللهَ لِي الْوَسِيلَةَ فَإِنَّهَا مَنْزِلَةٌ فِي الْجَنَّةِ لاَ تَنْبَغِي إِلاَّ لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ اللهِ، وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ فَمَنْ سَأَلَ لِي الْوَسِيلَةَ حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ.

46. Dari Ka'b bin Alqamah, dari Abdurrahman bin Jubair, dari Abdullah bin Amr bin Ash bahwa dia mendengar Rasulullah SAW

bersabda, "*Apabila kalian mendengar muadzin mengumandangkan adzan, maka ucapkanlah seperti yang diucapkannya. Kemudian bershalawatlah kepadaku, sesungguhnya barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak sepuluh kali. Kemudian mintakanlah wasilah untukku, sesungguhnya wasilah itu adalah satu peringkat (tempat) di surga yang hanya pantas bagi salah seorang hamba Allah, dan aku berharap bahwa akulah orangnya. Maka barangsiapa yang memintakan wasilah untukku, wajiblah baginya syafaat (pada hari kiamat kelak).*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (384).

٤٧. قَالَ الإِمَامُ مَالِكٌ رَحِمَهُ اللهُ: عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ: هَلْ رَضِيتُمْ؟ فَيَقُولُونَ وَمَا لَنَا لاَ نَرْضَى يَا رَبِّ وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ فَيَقُولُ: أَنَا أُعْطِيكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، فَيَقُولُونَ: يَا رَبِّ وَأَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ، فَيَقُولُ: أُحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلاَ أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا

47. Imam Malik berkata, dari Zaid bin Aslam dari `Atha bin Yasar dari Abu Sa'id Al Khudhri RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla akan berfirman kepada penduduk surga, "Wahai para penghuni surga." Lalu mereka berkata, "Kami dengar panggilan-Mu wahai Tuhan kami dan kami patuhi. Kebaikan berada di tangan-Mu." Maka Allah berfirman, "Apakah kalian telah ridha (puas)?" Mereka berkata, "Bagaimana kami tidak ridha ya Rabb, sementara Engkau telah memberikan kepada kami apa yang tidak pernah Engkau berikan kepada siapapun." Allah berfirman, "Maukah Aku beri kalian sesuatu yang lebih baik dari itu?" Mereka menjawab, "Ya Rabb, apa lagi yang lebih baik dari semua itu?" Allah berfirman, "Aku berikan kepada kalian keridhaan-Ku, maka sesudah itu Aku tidak akan murka kepada kalian selama-lamanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6549) dan Muslim (2829).

٤٨. رَوَى إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُقْبَةَ عَنْ عَمِّهِ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ: فَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْفَضْلِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: حَزِنْتُ عَلَى مَنْ أُصِيبَ بِالْحَرَّةِ فَكَتَبَ إِلَيَّ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ وَبَلَغَهُ شِدَّةُ حُزْنِي يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلأَبْنَاءِ الأَنْصَارِ - وَشَكَّ ابْنُ الْفَضْلِ فِي أَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الأَنْصَارِ - قَالَ ابْنُ الْفَضْلِ فَسَأَلَ أَنَسًا بَعْضُ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ فَقَالَ: هُوَ الَّذِي يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا الَّذِي أَوْفَى اللهُ لَهُ بِأُذُنِهِ، قَالَ: وَذَلِكَ حِيْنَ سَمِعَ رَجُلاً مِنَ الْمُنَافِقِيْنَ يَقُولُ وَرَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ: لَئِنْ كَانَ صَادِقًا فَنَحْنُ شَرٌّ مِنَ الْحَمِيْرِ، فَقَالَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ: فَهُوَ وَاللهِ صَادِقٌ وَلأَنْتَ شَرٌّ مِنَ الْحِمَارِ. ثُمَّ رُفِعَ ذَلِكَ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَحَدَهُ الْقَائِلُ فَأَنْزَلَ اللهُ هَذِهِ الآيَةَ تَصْدِيْقًا لِزَيْدٍ، يَعْنِي قَوْلَهُ: يَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ مَا قَالُوا الآيَةَ.

48. Ismail bin Ibrahim bin Uqbah menceritakan dari pamannya, Musa bin Uqbah, ia berkata, Abdullah bin Fadhl menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Anas bin Malik RA berkata, "Aku sedih terhadap orang-orang yang tertimpa 'musibah' di Harrah (daerah panas yang banyak bebatuan; sebuah kawasan di Madinah yang terdapat batu-batu hitam) dari kaumku. Lalu Zaid bin Arqam menuliskan kepadaku bahwa telah sampai kepadanya kesedihanku yang mendalam. Dia menyebutkan bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Ya Allah, ampunilah kaum Anshar dan anak-anak kaum Anshar'.*" –Ibnu Fadhl ragu mengenai anak-anak dari anak-anak kaum Anshar–. Ibnu Fadhl berkata, "Lalu sebagian orang yang ada di sisinya bertanya kepada Anas tentang Zaid bin Arqam. Maka ia pun menjawab, "Dia-lah orang yang dikatakan oleh Rasulullah SAW, *'Allah telah memenuhi*

dengan sempurna (kebenaran) baginya dengan pendengarannya'." Dia (periwayat dari Anas) berkata, "Dan itu adalah ketika dia mendengar seorang laki-laki dari kaum munafiq yang berbicara pada saat Rasulullah SAW menyampaikan khutbah, "Sungguh apabila dia benar, maka kami lebih buruk daripada keledai." Maka Zaid bin Arqam pun berkata, "Dia, demi Allah, benar. Dan kamu sungguh lebih buruk daripada keledai." Kemudian kasus (pertikaian) ini diangkat kepada Rasulullah SAW. Namun orang yang berkata tersebut mengingkarinya. Lalu Allah menurunkan ayat ini sebagai pembenaran terhadap Zaid, yaitu firman Allah SWT, *"Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu)."* (Qs. At-Taubah [9]: 74).

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4906) meriwayatkannya dari Ismail bin Abu Uwais dari Ismail bin Ibrahim bin Uqbah sampai kalimat 'Allah telah memenuhi dengan sempurna (kebenaran) baginya dengan pendengarannya'.

٤٩. رَوَى مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْب حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ جُمَيْعٍ حَدَّثَنَا أَبُو الطُّفَيْلِ قَالَ: كَانَ بَيْنَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْعَقَبَةِ وَبَيْنَ حُذَيْفَةَ بَعْضُ مَا يَكُونُ بَيْنَ النَّاسِ فَقَالَ: أَنْشُدُكَ بِاللهِ كَمْ كَانَ أَصْحَابُ الْعَقَبَةِ؟ قَالَ: فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: أَخْبِرْهُ إِذْ سَأَلَكَ قَالَ: كُنَّا نُخْبَرُ أَنَّهُمْ أَرْبَعَةَ عَشَرَ فَإِنْ كُنْتَ مِنْهُمْ فَقَدْ كَانَ الْقَوْمُ خَمْسَةَ عَشَرَ وَأَشْهَدُ بِاللهِ أَنَّ اثْنَيْ عَشَرَ مِنْهُمْ حَرْبٌ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الأَشْهَادُ، وَعَذَرَ ثَلاَثَةً قَالُوا: مَا سَمِعْنَا مُنَادِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ عَلِمْنَا بِمَا أَرَادَ الْقَوْمُ وَقَدْ كَانَ فِي حَرَّةٍ فَمَشَى فَقَالَ: إِنَّ الْمَاءَ قَلِيلٌ فَلاَ يَسْبِقْنِي إِلَيْهِ أَحَدٌ فَوَجَدَ قَوْمًا قَدْ سَبَقُوهُ فَلَعَنَهُمْ يَوْمَئِذٍ.

49. Muslim meriwayatkan: Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Al Kufi menceritakan kepada kami, Walid bin Jami' menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thufail menceritakan kepada kami, dia berkata, Di antara salah seorang pelaku peristiwa *Aqabah* dan Hudzaifah pernah terjadi sedikit hal yang biasa terjadi di antara sesama manusia. Lalu orang tersebut berkata, "Aku mendesak ketegasanmu dengan nama Allah, berapakah jumlah orang yang terlibat pada peristiwa *Aqabah*?" Maka orang-orang mengatakan kepada Hudzaifah, "Beritahulah jika dia menanyaimu." Hudzaifah berkata, "Kami pernah diberitahu bahwa jumlah mereka empat belas orang. Jika engkau termasuk di antara mereka, berarti jumlah mereka lima belas orang. Aku bersaksi dengan Allah, dua belas orang di antara mereka adalah musuh Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan dunia dan pada hari saksi-saksi berdiri tegak (akhirat). Tiga orang mengajukan alasan. Mereka berkata, 'Kami tidak mendengar penyeru Rasulullah SAW dan kami tidak mengetahui apa yang diinginkan orang-orang tersebut.' Waktu itu beliau berjalan di *Harrah* (daerah yang banyak bebatuan; sebuah kawasan di Madinah yang terdapat panas batu-batu hitam). Lalu beliau bersabda, *'Air (di mata air) sedikit. Maka janganlah seorang pun mendahuluiku ke sana'*. Namun beliau menemukan beberapa orang telah mendahului beliau ke sana. Maka pada hari itu beliau melaknat mereka."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2779).

٥٠. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ قَيْسِ بْنِ عُبَادٍ عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَسَارٍ أَخْبَرَنِي حُذَيْفَةُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي أَصْحَابِي اثْنَا عَشَرَ مُنَافِقًا فِيهِمْ لاَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلاَ يَجِدُوْنَ رِيْحَهَا حَتَّى يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ ثَمَانِيَةٌ مِنْهُمْ تَكْفِيكَهُمُ الدُّبَيْلَةُ سِرَاجٌ مِنَ النَّارِ يَظْهَرُ فِي أَكْتَافِهِمْ حَتَّى يَنْجُمَ مِنْ صُدُورِهِمْ.

50. Dari Qatadah dari Abu Nadhrah dari Qais bin Ubbad dari Ammar bin Yasar, dia berkata, Hudzaifah memberitahuku bahwa Nabi SAW bersabda, *"Di tengah-tengah para sahabatku terdapat dua belas orang munafik yang tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium aromanya hingga unta bisa masuk ke lubang jarum; delapan di antara mereka cukuplah peluru dari api neraka mengenai di antara pundak mereka hingga tembus ke dalam dada mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2779).

٥١. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَنْصَارِ: أَلَمْ أَجِدْكُمْ ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ بِي وَكُنْتُمْ مُتَفَرِّقِينَ فَأَلَّفَكُمُ اللهُ بِي وَعَالَةً فَأَغْنَاكُمُ اللهُ بِي كُلَّمَا قَالَ شَيْئًا قَالُوْا: اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَمَنُّ

51. Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Anshar, *"Bukankah aku telah menemukan kalian dalam keadaan sesat, lalu Allah memberi kalian hidayah melalui aku dan kalian terpecah belah lalu Allah mempersatukan kalian denganku, dan kalian miskin, lalu Allah mencukupkan kalian denganku."* Setiap kali beliau mengatakan sesuatu, mereka berseru, *"Allah dan Rasul-Nya lebih memberi karunia (dan lebih utama)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4330) dan Muslim (1061).

٥٢. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَنْقِمُ ابْنُ جَمِيلٍ إِلاَّ أَنَّهُ كَانَ فَقِيْرًا فَأَغْنَاهُ اللهُ

52. Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah Ibnu Jamil itu mengingkari (bayar zakat/sedekah) kecuali karena dia (dulunya) seorang yang fakir, lalu Allah mencukupkannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1468) dan Muslim (983).

٥٣. رَوَى ابْنُ جَرِيْرٍ وَابْنُ أَبِي حَاتِمٍ مِنْ حَدِيْثِ مُعَانِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ حَاطِبِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ادْعُ اللهَ أَنْ يَرْزُقَنِي مَالاً، قَالَ: فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ يَا ثَعْلَبَةُ، قَلِيْلٌ تُؤَدِّي شُكْرَهُ خَيْرٌ مِنْ كَثِيْرٍ لاَ تُطِيْقُهُ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ مَرَّةً أُخْرَى فَقَالَ: أَمَا تَرْضَى أَنْ تَكُوْنَ مِثْلَ نَبِيِّ اللهِ، فَوَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ لَوْ شِئْتُ أَنْ تَسِيْرَ الْجِبَالُ مَعِيْ ذَهَباً وَفِضَّةً لَسَارَتْ، قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، لَئِنْ دَعَوْتَ اللهَ فَرَزَقَنِيْ مَالاً لَأُعْطِيَنَّ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ ارْزُقْهُ مَالاً، اللَّهُمَّ ارْزُقْ ثَعْلَبَةَ مَالاً، قَالَ: فَاتَّخَذَ غَنَمًا فَنَمَتْ كَمَا يَنْمُو الدُّودُ فَضَاقَتْ عَلَيْهِ الْمَدِينَةُ، فَتَنَحَّى عَنْهَا فَنَزَلَ وَادِيًا مِنْ أَوْدِيَتِهَا حَتَّى جَعَلَ يُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ فِي جَمَاعَةٍ وَيَتْرُكُ مَا سِوَاهُمَا، ثُمَّ نَمَتْ وَكَثُرَتْ فَتَنَحَّى حَتَّى تَرَكَ الصَّلَوَاتِ إِلاَّ الْجُمُعَةَ، وَهِيَ تَنْمُو كَمَا يَنْمُو الدُّودُ حَتَّى تَرَكَ الْجُمُعَةَ، وَطَفِقَ يَتَلَقَّى الرُّكْبَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ يَسْأَلُهُمْ عَنِ الأَخْبَارِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَعَلَ ثَعْلَبَةُ؟ فَقَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ، اتَّخَذَ غَنَمًا فَضَاقَتْ عَلَيْهِ الْمَدِينَةُ، فَأَخْبَرُوهُ بِأَمْرِهِ، فَقَالَ: يَا وَيْحَ ثَعْلَبَةَ يَا وَيْحَ ثَعْلَبَةَ، وَأَنْزَلَ اللهُ جَلَّ ثَنَاؤُهُ: خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً، وَنَزَلَتْ فَرَائِضُ الصَّدَقَةِ، فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ رَجُلاً مِنْ جُهَيْنَةَ وَرَجُلاً مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ، وَكَتَبَ لَهُمَا كَيْفَ يَأْخُذَانِ الصَّدَقَةَ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَقَالَ لَهُمَا: مُرَّا

بثعلبة وبفلان -رجل من بني سليم- فخذا صدقاتهما، فخرجا حتى أتيا ثعلبة فسألاه الصدقة، وأقرآه كتاب رسول الله صلى الله عليه وسلم، فقال: ما هذه إلا جزية، ما هذه إلا أخت الجزية، ما أدري ما هذه؟ انطلقا حتى تفرغا، ثم عودا إلي. فانطلقا، وسمع بهما السلمي، فنظر إلى خيار أسنان إبله فعزلهما للصدقة، ثم استقبلهما بهما، فلما رأوها قالوا: ما يجب عليك هذا، وما نريد أن نأخذ هذا منك، فقال: بلى فخذوها، فإن نفسي بذلك طيبة، وإنما هي لله، فأخذاهما منه، ومرا على الناس فأخذا الصدقات ثم رجعا إلى ثعلبة، فقال: أروني كتابكما، فقرأه، فقال: ما هذا إلا جزية، انطلقا حتى أرى رأيي، فانطلقا حتى أتيا النبي صلى الله عليه وسلم، فلما رآهما، قال: يا ويح ثعلبة، قبل أن يكلمهما ودعا للسلمي بالبركة فأخبراه بالذي صنع ثعلبة والذي صنع السلمي، فأنزل الله عز وجل: ﴿ وَمِنْهُم مَّنْ عَـٰهَدَ ٱللَّهَ لَئِنْ ءَاتَىٰنَا مِن فَضْلِهِۦ لَنَصَّدَّقَنَّ. الآية، قال: وعند رسول الله صلى الله عليه وسلم رجل من أقارب ثعلبة، فسمع ذلك فخرج حتى أتاه فقال: ويحك يا ثعلبة، قد أنزل الله فيك كذا وكذا، فخرج ثعلبة حتى أتى النبي صلى الله عليه وسلم، فسأله أن يقبل منه صدقته، فقال: ويحك، إن الله قد منعني أن أقبل منك صدقتك، فجعل يحثو على رأسه التراب، فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم: هذا عملك قد أمرتك فلم تطعني، فلما أبى رسول الله صلى الله عليه وسلم أن يقبل صدقته، رجع إلى منزله، فقبض رسول الله صلى الله عليه وسلم ولم يقبل منه شيئا، ثم أتى أبا بكر رضي الله عنه حين استخلف، فقال: قد علمت منزلتي من رسول الله صلى الله عليه وسلم وموضعي من الأنصار فاقبل صدقتي، فقال أبو بكر: لم يقبلها

مِنْكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا فَقُبِضَ أَبُو بَكْرٍ وَلَمْ يَقْبَلْهَا، فَلَمَّا وَلِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَتَاهُ، فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، اقْبَلْ صَدَقَتِي، فَقَالَ: لَمْ يَقْبَلْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَبُو بَكْرٍ، وَأَنَا أَقْبَلُهَا مِنْكَ؟ فَقُبِضَ وَلَمْ يَقْبَلْهَا، فَلَمَّا وَلِيَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَتَاهُ فَقَالَ: اقْبَلْ صَدَقَتِي، فَقَالَ: لَمْ يَقْبَلْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَبُو بَكْرٍ وَلَا عُمَرُ وَأَنَا أَقْبَلُهَا مِنْكَ؟ فَلَمْ يَقْبَلْهَا مِنْهُ، فَهَلَكَ ثَعْلَبَةُ فِي خِلَافَةِ عُثْمَانَ.

53. Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Mu'an bin Rifa'ah dari Ali bin Yazid dari Abu Abdurrahman Qasim bin Abdurrahman —budak merdeka Abdurrahman bin Yazid bin Mu'awiyah— dari Abu Umamah Al Bahili dari Tsa'labah bin Hathab Al Anshari bahwa dia berkata kepada Rasulullah SAW, "Doakanlah kepada Allah semoga Dia memberikan rezeki harta untukku." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Betapa kasihan kamu, wahai Tsa'labah. Sedikit (harta) yang kau dapat syukuri lebih baik daripada yang banyak dan kau tidak mampu mensyukurinya)."* Kemudian dia berkata pada kesempatan yang lain. Maka beliau bersabda, *"Tidakkah kamu senang menjadi seperti nabi Allah. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, kalau saja aku ingin agar gunung-gunung yang ada bersamaku berubah menjadi emas dan perak, niscaya ia berubah."* Dia berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, sungguh seandainya engkau mendoakan kepada Allah sehingga memberiku rezeki harta, niscaya aku akan memberikan hak kepada setiap pemiliknya." Lalu Rasulullah SAW pun berdoa, *"Ya Allah, berilah Tsa'labah rezeki harta."* Maka dia mendapatkan kambing, lalu berkembang biak seperti berkembang biaknya ulat sehingga Madinah menjadi sempit baginya. Ia pun menyingkir darinya dan menempati satu lembah dari lembah-lembahnya, sehingga membuatnya melaksanakan shalat Zhuhur dan Ashar secara jamaah dan meninggalkan shalat pada lainnya. Kemudian ternaknya terus berkembang biak dan semakin banyak sehingga dia semakin menepi (mencari tempat) sampai meninggalkan seluruh shalat kecuali shalat Jum'at. Sementara ternaknya terus berkembang seperti berkembang

biaknya ulat sampai-sampai ia meninggalkan shalat Jum'at. Maka dia pun terbiasa menjumpai rombongan-rombongan pada hari Jum'at untuk bertanya kepada mereka tentang berbagai informasi. Lalu Rasulullah SAW bertanya kepada mereka, *"Apa yang dilakukan Tsa'labah?"* Mereka menjawab, "Dia mendapatkan kambing (dan berternak) sampai-sampai terasa sempit Madinah baginya." Mereka pun menyampaikan berita tentangnya. Maka beliau bersabda, *"Betapa kasihan (celaka) Tsa'labah. Betapa kasihan (celaka) Tsa'labah. Betapa kasihan (celaka) Tsa'labah."* Dan Allah menurunkan ayat: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka..."* (Qs. At-Taubah [9]: 103). Dan diturunkan kewajiban menunaikan zakat. Lalu Rasulullah SAW mengutus dua orang dari kaum muslimin yang bertugas untuk zakat: seorang dari Juhainah dan seorang lagi dari bani Sulaim. Dan, beliau menuliskan untuk keduanya bagaimana mereka mengambil zakat dari kaum muslimin. Beliau bersabda kepada keduanya, *"Datangilah Tsa'labah dan si fulan*—seorang laki-laki dari Bani Sulaim— *lalu ambillah zakat keduanya."* Keduanya pun berangkat hingga mendatangi Tsa'labah. Lalu mereka meminta zakat kepadanya dan membacakan ketetapan (kitab) Rasulullah SAW kepadanya. Maka dia berkata, "Tidaklah ini kecuali *jizyah* (pajak). Tidaklah ini kecuali saudara *jizyah*. Aku tidak tahu apa ini? Pergilah kalian berdua sampai selesai tugas kalian. Kemudian kembalilah kepadaku. Kedua orang itu pun lantas pergi. As-Sulami (laki-laki dari Bani Sulaim) mendengar tentang keduanya, lalu dia memilih unta-unta tua terbaik dan memisahkannya untuk zakat. Kemudian dia pun bertemu dan menyambut keduanya dengan menyerahkannya. Ketika melihatnya, keduanya pun berkata, "Tidaklah ini yang wajib bagimu dan kami tidak ingin mengambilnya darimu." Dia berkata, "Memang, tetapi kalian ambillah itu karena hatiku nyaman dengan itu. Hanya saja ia memang untuk Allah (zakat)." Keduanya pun mengambilnya, dan mereka mengunjungi orang-orang lalu mengambil zakat-zakat mereka. Kemudian keduanya kembali kepada Tsa'labah. Maka, dia pun berkata, "Coba perlihatkan kepadaku kitab (ketetapan yang ada pada) kalian berdua." Lalu dia pun membacanya, lalu berkata, "Tidaklah ini kecuali *jizyah* (pajak). Tidaklah ini kecuali saudara *jizyah*. Aku tidak tahu apa

ini? Kalian pergilah sampai aku sudah mendapatkan ketetapan pendapatku." Kedua orang itu pun lantas pergi hingga tiba kembali ke tempat Nabi SAW. Ketika beliau melihat keduanya, beliau bersabda, *"Betapa celakanya Tsa'labah!"* sebelum beliau berbicara dengan keduanya. Dan beliau mendoakan keberkahan bagi laki-laki Bani Sulaim. Keduanya lalu menceritakan apa yang dilakukan oleh Tsa'labah dan apa yang dilakukan oleh laki-laki Bani Sulaim. Lalu Allah menurunkan ayat: *"Dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada Kami, pastilah Kami akan bersedekah dan pastilah Kami Termasuk orang-orang yang shalih."* (Qs. At-Taubah [9]: 75) Dia berkata, "Dan di sisi Rasulullah SAW ada seorang laki-laki dari kerabat Tsa'labah dan dia mendengar hal itu. Maka ia pun berangkat hingga mendatanginya, lalu berkata, "Oh betapa celaka kamu, wahai Tsa'labah. Allah telah menurunkan ini dan ini mengenaimu." Tsa'labah pun segera berangkat hingga bertemu dengan Nabi SAW. Dia memohon kepada beliau untuk menerima zakatnya. Maka beliau berkata, *"Betapa celakanya kamu. Sesungguhnya Allah telah melarangku menerima zakat darimu."* Hal itu membuat Tsa'labah menaburkan tanah ke kepalanya. Lalu Rasulullah SAW berkata kepadanya, *"Itulah perbuatanmu, aku telah memerintahkan kepadamu, dan kau tidak mematuhiku."* Manakala Rasulullah SAW enggan menerima zakatnya, dia pun pulang ke rumahnya. Selanjutnya, Rasulullah SAW pun wafat dan tidak menerima sedikit pun darinya. Kemudian dia mendatangi Abu Bakar ketika dia sudah diangkat menjadi khalifah. Dia berkata, "Engkau sudah tahu kedudukanku dengan Rasulullah SAW dan posisiku di kalangan Anshar. Tolong terimalah zakatku." Abu Bakar berkata, "Rasulullah SAW tidak menerimanya darimu." Dan dia (Abu Bakar) enggan menerimanya. Selanjutnya, Abu Bakar wafat dan tidak pernah menerima zakatnya. Lalu, manakala Umar RA menjadi khalifah, Tsa'labah datang kepadanya dan berkata, "Wahai Amirul Mukminin, terimalah zakatku." Dia pun menjawab, "Rasulullah SAW dan Abu Bakar tidak menerimanya, apakah aku harus menerimanya darimu?!" Selanjutnya, Umar pun wafat dan tidak pernah menerimanya. Ketika Utsman RA menjadi khalifah, dia pun mendatanginya dan berkata, "Terimalah

zakatku." Maka Utsaman RA pun berkata, "Rasulullah SAW, Abu Bakar, maupun Umar tidak menerimanya, kini apakah aku harus menerimanya darimu?!" Dia pun tidak menerimanya. Selanjutnya, Tsa'labah meninggal dunia pada masa pemerintahan Utsman.

Status Hadits:

Kisah mengenai Tsa'labah ini tidak valid, sejumlah para ulama menyatakan kelemahannya. Juga, terdapat desertasi lengkap yang menetapkan bahwa Tsa'labah termasuk salah seorang sahabat yang mulia dan luhur.

٥٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

54. Rasulullah SAW bersabda, "*Tanda-tanda orang munafik ada tiga; Apabila berbicara, ia berdusta. Apabila berjanji, ia mengingkari, dan apabila dipercaya (diberi amanah) dan ia berkhianat.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (33) dan Muslim (59).

٥٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعِيد حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الصَّدَقَةِ كُنَّا نُحَامِلُ عَلَى ظُهُورِنَا، فَجَاءَ رَجُلٌ فَتَصَدَّقَ بِشَيْءٍ كَثِيرٍ فَقَالُوا: مُرَائِي، وَجَاءَ رَجُلٌ فَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ فَقَالُوا: إِنَّ اللهَ لَغَنِيٌّ عَنْ صَدَقَةِ هَذَا فَنَزَلَتْ: ٱلَّذِينَ يَلْمِزُونَ ٱلْمُطَّوِّعِينَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ فِي ٱلصَّدَقَٰتِ وَٱلَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ. الآيَةَ

55. Al Bukhari berkata, Ubaidillah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Nu'man Al Bashri menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman dari Abu Wa`il dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata, "Tatkala turun ayat sedekah, kami mengangkat sedekah kami di atas pundak kami. Kemudian datanglah seseorang dan bersedekah dengan jumlah yang banyak. Maka mereka mengatakan, "Orang riya." Kemudian seseorang yang lain datang dengan membawa sedekah satu *sha'*, maka mereka mengatakan, "Allah tidak membutuhkan sedekah ini." Maka turunlah, "*(Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya...*" (Qs. At-Taubah [9]: 79)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1415) dan Muslim (1018).

٥٦. قَالَ الْإِمَامُ مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَارُ بَنِي آدَمَ الَّتِي تُوقِدُونَهَا جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ، فَقَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً. قَالَ: فُضِّلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةٍ وَسِتِّيْنَ جُزْءًا.

56. Imam Malik berkata, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Api dikalangan manusia yang kalian nyalakan itu adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari api neraka Jahannam.*" Lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, api itu saja sudah cukup!" Beliau bersabda, "*Dilebihkan darinya enam puluh sembilan kali lipat lagi.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3265).

٥٧. عَنْ عَبَّاسٍ الدُّورِيِّ وَعَنْ يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ عَنْ شَرِيكٍ عَنْ عَاصِمٍ هُوَ ابْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْقَدَ اللهُ عَلَى النَّارِ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى احْمَرَّتْ، ثُمَّ أَوْقَدَ عَلَيْهَا أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى ابْيَضَّتْ، ثُمَّ أَوْقَدَ عَلَيْهَا أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى اسْوَدَّتْ، فَهِيَ سَوْدَاءُ كَاللَّيْلِ الْمُظْلِمِ.

57. Dari Abbas Ad-Duri dan dari Yahya bin Abu Bukair dari Syuraik dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah RA; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah telah menyalakan api neraka selama seribu tahun hingga memerah, kemudian menyalakannya lagi selama seribu tahun hingga memutih, kemudian menyalakannya selama seribu tahun lagi hingga menghitam. Maka api neraka itu hitam pekat seperti malam yang gelap gulita."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 2125).

٥٨. عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَمَنْ لَهُ نَعْلاَنِ وَشِرَاكَانِ مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ كَمَا يَغْلِي الْمِرْجَلُ لاَ يُرَى أَنَّ أَحَدًا مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَشَدُّ عَذَابًا مِنْهُ وَإِنَّهُ أَهْوَنُهُمْ عَذَابًا

58. Al A'masy berkata, dari Abu Ishaq dari An-Nu'man bin Basyir; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni neraka yang paling ringan siksaannya pada hari kiamat adalah orang yang mendapatkan sepasang sendal dan sepasang tali sendal dari api neraka Jahannam; mendidih otaknya karena keduanya sebagaimana mendidihnya periuk; tidak terlihat (terbayang) bahwa ada seseorang dari penghuni neraka yang lebih berat siksaannya daripada dia, padahal itu adalah siksaan yang paling ringan di antara mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (213).

٥٩. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَنْتَعِلُ بِنَعْلَيْنِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي دِمَاغُهُ مِنْ حَرَارَةِ نَعْلَيْهِ.

59. Muslim berkata, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari Nu'man bin Abu Ayyasy dari Abu Sa'id Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya azab penghuni neraka yang paling ringan pada hari kiamat kelak adalah yang mengenakan dua sandal dari neraka yang membuat otaknya mendidih dari panas dua sandalnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (211).

٦٠. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى الْمَوْصِلِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ أَبِي خَدَّاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ الرَّقَاشِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ ابْكُوْا فَإِنْ لَمْ تَبْكُوْا فَتَبَاكَوْا، فَإِنَّ أَهْلَ النَّارِ يَبْكُونَ حَتَّى تَسِيلَ دُمُوعُهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ كَأَنَّهَا جَدَاوِلُ حَتَّى تَنْقَطِعَ الدُّمُوعُ فَتَسِيلَ الدِّمَاءُ فَتَقْرَحَ الْعُيُوْنُ، فَلَوْ أَنَّ سُفُنًا أُزْجِيَتْ فِيهَا لَجَرَتْ

60. Al Hafizh Abu Ya'la Al Maushili berkata, Abdullah bin Abdush Shamad bin Abu Khaddasy menceritakan kepada kami, Muhammad

bin Jubair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Mubarak, dari Imran bin Zaid; Yazid Ar-Raqqasyi menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik; ia berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai manusia, menangislah! Apabila kalian tidak (bisa) menangis, maka upayakanlah menangis, karena penghuni neraka menangis hingga air mata mereka mengalir di wajah-wajah mereka layaknya aliran sungai; hingga habis air mata terkuras, maka mengalirlah darah-darah hingga membuat mata mereka terluka berborok. Kalau saja kapal-kapal dihalau di dalamnya, niscaya akan berjalan (dapat berlayar)."*

Status Hadits:

Yazid Ar-Raqqasy memang sangat zuhud, tetapi dia sangat lemah dalam periwayatan.

٦١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ أَبِي أُسَامَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا تُوُفِّيَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ جَاءَ ابْنُهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ أَنْ يُعْطِيَهُ قَمِيصَهُ يُكَفِّنُ فِيهِ أَبَاهُ فَأَعْطَاهُ ثُمَّ سَأَلَهُ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَامَ عُمَرُ فَأَخَذَ بِثَوْبِ رَسُولِ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ تُصَلِّي عَلَيْهِ وَقَدْ نَهَاكَ رَبُّكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا خَيَّرَنِي اللهُ، فَقَالَ: اسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لاَ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ، إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً وَسَأَزِيدُهُ عَلَى السَّبْعِيْنَ، قَالَ: إِنَّهُ مُنَافِقٌ، قَالَ: فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللهُ: وَلَا تُصَلِّ عَلَىٰٓ أَحَدٍ مِّنْهُم مَّاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَىٰ قَبْرِهِۦٓ .

61. Al Bukhari berkata, Ubaid bin Ismail menceritakan kepada kami, dari Abu Usamah dari Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar; dia berkata, Tatkala Abdullah bin Ubay meninggal dunia, datanglah anaknya, Abdullah bin Abdullah kepada Rasulullah SAW. Lalu ia

meminta beliau memberikan gamisnya untuk dipakai sebagai kain kafan ayahnya, maka beliau memberikannya. Kemudian ia meminta beliau menshalatkannya. Maka berdirilah Rasulullah SAW untuk menshalatkannya. Lalu Umar datang menarik baju Rasulullah SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, engkau menyalatkannya, padahal Tuhanmu telah melarangmu menyalatkannya?" Rasulullah SAW pun berkata, *"Allah telah memberiku pilihan; Dia berfirman, "Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendati pun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampun kepada mereka."* (Qs. At-Taubah [9]: 80) *Dan aku akan melebihkannya dari tujuh puluh.*" Umar berkata, "Dia seorang munafik." Namun Rasulullah SAW tetap menyalatkannya. Lalu Allah *Azza wa Jalla* menurunkan, "*Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya.*" (Qs. At-Taubah [9]: 84)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4670) dan Muslim (2400, 2774).

٦٢. عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُنْذِرِ عَنْ أَنَسِ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ وَهُوَ ابْنُ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ بِهِ وَقَالَ: فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَّيْنَا مَعَهُ ثُمَّ أَنْزَلَ اللهُ عَلَيْهِ: وَلَا تُصَلِّ عَلَىٰٓ أَحَدٍ مِّنْهُم مَّاتَ أَبَدًا. الآية.

62. Dari Ibrahim bin Mundzir dari Anas bin Iyadh dari Ubaidillah, yaitu Ibnu Umar Al Umari, dengan sanad dan hadits yang sama. Dan dia berkata, "Lalu beliau menyalatkannya, dan kami pun shalat bersama beliau. Maka Allah menurunkan ayat: "*Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya.*" (Qs. At-Taubah [9]: 84)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4672).

٦٣. وَرَوَاهُ الْبُخَارِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ عَنِ اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ، وَقَالَ: أَخِّرْ عَنِّي يَا عُمَرُ فَلَمَّا أَكْثَرْتُ عَلَيْهِ، قَالَ: إِنِّي خُيِّرْتُ فَاخْتَرْتُ لَوْ أَعْلَمُ أَنِّي إِنْ زِدْتُ عَلَى السَّبْعِينَ يُغْفَرُ لَهُ لَزِدْتُ عَلَيْهَا، قَالَ: فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انْصَرَفَ، فَلَمْ يَمْكُثْ إِلاَّ يَسِيْرًا حَتَّى نَزَلَتْ الْآيَتَانِ مِنْ بَرَاءَةٌ: وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ. قَالَ: فَعَجِبْتُ بَعْدُ مِنْ جُرْأَتِي عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ، وَاللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

63. Juga diriwayatkan oleh Al Bukhari dari Yahya bin Bukair dari Laits, dari Uqail, dari Zuhri dengan sanad yang sama, lalu menyebutkan hadits yang sepertinya: dan beliau (Rasulullah SAW) bersabda, *"Mundurlah dariku, wahai Umar."* Tatkala aku (Umar) berkali-kali mengingatkan beliau, maka beliau berkata, *"Sesungguhnya aku diberikan pilihan, maka aku memilih. Seandainya aku mengetahui apabila aku melebihkan dari tujuh puluh, maka diberikan ampun baginya, niscaya aku lebihkan."* Lalu beliau menyalatkannya, kemudian beliau selesai melaksanakannya (prosesi jenazahnya). Maka tidak berapa lama kemudian turunlah dua ayat dari surah Bara'ah ini: "*Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya.*" (Qs. At-Taubah [9]: 84). Sesudah itu aku pun heran melihat keberanianku terhadap Rasulullah SAW. Sungguh Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1366).

٦٤. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ أَخْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرٍو سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَبْدَ اللهِ بْنَ أُبَيٍّ بَعْدَ مَا أُدْخِلَ قَبْرَهُ فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ وَوُضِعَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَنَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ رِيقِهِ وَأَلْبَسَهُ قَمِيصَهُ

64. Abdullah bin Utsman menceritakan kepada kami, Ibnu Uyainah mengabarkan kepada kami, dari Amr, dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, Nabi SAW mendatangi Abdullah bin Ubay setelah dia dimasukkan ke dalam kuburnya. Lalu beliau memerintahkan, maka ia pun dikeluarkan dan diletakkan di atas kedua lutut beliau; beliau meniupnya dengan air mulut beliau dan memakaikan gamis beliau kepadanya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5795). Muslim dan An-Nasa`i juga meriwayatkannya di beberapa tempat dari beberapa jalur dari Sufyan bin Uyainah dengan sanad yang sama. (*Shahih:* Muslim (2773).

٦٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تُدْفَنَ فَلَهُ قِيرَاطَانِ، قِيلَ: وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ.

65. Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang menghadiri jenazah sampai ikut menyalatkannya, maka baginya satu qirath. Dan siapa yang menghadirinya sampai ia dimakamkan, maka baginya dua qirath."* Dikatakan kepada beliau, "Apa itu dua *qirath*?" beliau menjawab, *"Paling kecil dari keduanya adalah seperti gunung Uhud."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1325) dan Muslim (945).

٦٦. رَوَى أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى الرَّازِيُّ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَحِيرٍ عَنْ هَانِئٍ مَوْلَى عُثْمَانَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ: كَانَ

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَرَغَ مِنْ دَفْنِ الْمَيِّتِ وَقَفَ عَلَيْهِ فَقَالَ: اسْتَغْفِرُوْا لأَخِيكُمْ وَسَلُوْا لَهُ بِالتَّثْبِيتِ فَإِنَّهُ الآنَ يُسْأَلُ.

66. Abu Daud meriwayatkan: Ibrahim bin Musa Ar-Razi menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Bahir; dari Hani, budak merdeka Utsman bin Affan; dari Utsman bin Affan RA, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW telah selesai menguburkan mayit, beliau berdiri padanya dan berkata, *"Mintakanlah ampunan untuk saudara kalian, dan mohonkan keteguhan untuknya, sesungguhnya saat ini ia sedang ditanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami': 945*).

٦٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بِالْمَدِينَةِ أَقْوَامًا مَا سِرْتُمْ مَسِيرًا وَلاَ قَطَعْتُمْ وَادِيًا إِلاَّ وَهُمْ مَعَكُمْ قَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ وَهُمْ بِالْمَدِينَةِ؟ قَالَ: نَعَمْ حَبَسَهُمُ الْعُذْرُ.

67. Dari Anas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di Madinah terdapat orang-orang yang tidaklah kalian melintasi suatu lembah dan tidaklah kalian melangkah selangkah pun, kecuali mereka bersama kalian.*" Mereka berkata, "Padahal mereka di Madinah?" Beliau berkata, "*Benar, (hanya saja) udzur telah menahan mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2838).

٦٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ خَلَّفْتُمْ بِالْمَدِينَةِ رِجَالاً مَا قَطَعْتُمْ وَادِيًا وَلاَ سَلَكْتُمْ طَرِيقًا إِلاَّ شَرَكُوكُمْ فِي الأَجْرِ حَبَسَهُمُ الْمَرَضُ.

68. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan dari Jabir, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kalian telah meninggalkan di Madinah orang-orang yang tidaklah kalian melintasi suatu lembah pun, dan tidak pula kalian menempuh suatu jalan, kecuali mereka bersama-sama kalian mendapatkan pahala. Mereka tertahan oleh udzur sakit."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1911).

٦٩. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالاَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوْا: أَتُقَبِّلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ فَقَالُوْا: نَعَمْ، فَقَالُوْا: لَكِنَّا وَاللهِ مَا نُقَبِّلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَمْلِكُ إِنْ كَانَ اللهُ نَزَعَ مِنْكُمُ الرَّحْمَةَ وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَةَ

69. Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata, Abu Usamah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam dan ayahnya dari Aisyah; ia berkata, "Beberapa orang dari Arab Badui datang menemui Rasulullah SAW, lalu mereka berkata, "Apakah kalian mencium anak-anak kecil kalian?" Mereka berkata, "Ya." Mereka berkata, "Akan tetapi kami, demi Allah, tidak mengecup." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Dan perhatikanlah (dengan benar) urusan dirimu sendiri apabila Allah telah mencabut kasih sayang dari kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2317). Dalam riwayat Al Bukhari (5988) dan Ibnu Numair berkata, [مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَةَ], "(mencabut) kasih sayang dari hatimu."

٧٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ هُوَ ابْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا عَوْفٌ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ حَدَّثَنَا سَمُرَةُ بْنُ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا أَتَانِي اللَّيْلَةَ آتِيَانِ فَابْتَعَثَانِي فَانْتَهَيْنَا إِلَى مَدِينَةٍ مَبْنِيَّةٍ بِلَبِنِ ذَهَبٍ وَلَبِنِ فِضَّةٍ فَتَلَقَّانَا رِجَالٌ شَطْرٌ مِنْ خَلْقِهِمْ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَاءٍ وَشَطْرٌ كَأَقْبَحِ مَا أَنْتَ رَاءٍ قَالَا لَهُمْ: اذْهَبُوا فَقَعُوا فِي ذَلِكَ النَّهْرِ، فَوَقَعُوا فِيهِ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَيْنَا قَدْ ذَهَبَ ذَلِكَ السُّوءُ عَنْهُمْ فَصَارُوا فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ قَالَا لِي: هَذِهِ جَنَّةُ عَدْنٍ وَهَذَاكَ مَنْزِلُكَ قَالَا: أَمَّا الْقَوْمُ الَّذِينَ كَانُوا شَطْرٌ مِنْهُمْ حَسَنٌ وَشَطْرٌ مِنْهُمْ قَبِيحٌ فَإِنَّهُمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا تَجَاوَزَ اللهُ عَنْهُمْ

70. Al Bukhari berkata, Mu`ammal bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, Abu Raja menceritakan kepada kami, Samurah bin Jundab menceritakan kepada kami, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda kepada kami, *"Tadi malam aku bermimpi didatangi dua orang Malaikat. Lalu keduanya membawaku hingga ke suatu kota yang dibangun dari bata emas dan bata perak. Kemudian kami dijumpai oleh orang-orang yang separuh tubuh mereka seperti sebagus-bagus orang yang engkau lihat, sedangkan separuhnya lagi seperti seburuk-buruk orang yang engkau lihat. Lalu keduanya berkata kepada mereka; "Pergilah masuk ke dalam sungai itu." Kemudian mereka pun masuk ke dalamnya dan setelah itu kembali lagi kepada kami, dan keburukan itu telah hilang dari mereka, dan jadilah mereka dalam sebagus-bagus bentuk rupa. Lalu keduanya berkata kepadaku, "Ini adalah surga Adn dan inilah tempatmu." Keduanya berkata, "Adapun orang-orang yang tadinya separuh tubuh mereka bagus dan separuhnya lagi buruk, mereka adalah orang-orang yang mencampur-adukkan amal shalih dan amal buruk. Allah telah memaafkan mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4674).

٧١. اعْتَقَدَ بَعْضُ مَانِعِي الزَّكَاةِ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ أَنَّ دَفْعَ الزَّكَاةِ إِلَى الْإِمَامِ لاَ يَكُوْنُ، وَإِنَّمَا كَانَ هَذَا خَاصًّا بِالرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلِهَذَا احْتَجُّوا بِقَوْلِهِ تَعَالَى: خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً الآيَة، وَقَدْ رَدَّ عَلَيْهِمْ هَذَا التَّأْوِيْلَ وَالْفَهْمَ الْفَاسِدَ، أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَسَائِرُ الصَّحَابَةِ وَقَاتَلُوهُمْ حَتَّى أَدُّوا الزَّكَاةَ إِلَى الْخَلِيْفَةِ كَمَا كَانُوْا يُؤَدُّونَهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى قَالَ الصِّدِّيْقُ: وَاللهِ لَوْ مَنَعُونِي عِنَاقاً -وَفِي رِوَايَةٍ عِقَالاً- كَانُوْا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأُقَاتِلَنَّهُمْ عَلَى مَنْعِهِ.

71. Sebagian orang tidak berkeyakinan bahwa mengeluarkan zakat melalui pemimpin tidak harus dilakukan, melainkan hal itu hanya kekhususan bagi Rasulullah SAW, dan untuk itu mereka berdalil dengan firman Allah, "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka.*" (Qs. At-Taubah [9]: 103) Penafsiran dan penakwilan mereka yang rusak ini telah dibantah oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq dan seluruh sahabat dengan memerangi mereka hingga mereka membayarkan zakat kepada khalifah, sebagaimana mereka membayarkannya kepada Rasulullah SAW. Sampai-sampai Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata, "Demi Allah, seandainya mereka tidak membayarkan kepadaku seekor anak kambing betina —dalam satu riwayat tali pengikat binatang— yang tadinya mereka bayarkan kepada Rasulullah SAW, niscaya aku perangi mereka karena tidak membayarkannya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1399) dan Muslim (20).

٧٢. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بِصَدَقَةِ قَوْمٌ صَلَّى عَلَيْهِمْ فَأَتَاهُ أَبِي أَبُو أَوْفَى بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى

72. Dari Abdullah bin Abi Aufa, ia berkata, "Adalah Nabi SAW, apabila dibawa kepadanya zakat suatu kaum, beliau bershalawat atas mereka. Maka ketika ayahku datang membawa zakatnya, beliau berkata, *"Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas keluarga Abu Aufa."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1497) dan Muslim (1078).

٧٣. قَالَ سُفْيَانُ وَوَكِيعٌ كِلاَهُمَا عَنْ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يَقْبَلُ الصَّدَقَةَ وَيَأْخُذُهَا بِيَمِينِهِ فَيُرَبِّيهَا لِأَحَدِكُمْ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ مُهْرَهُ حَتَّى إِنَّ التَّمْرَةَ لَتَصِيرُ مِثْلَ أُحُدٍ.

73. Sufyan (Ats-Tsauri) dan Waki' berkata, keduanya dari Abbad bin Manshur dari Qasim bin Muhammad bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah menerima zakat dan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya lalu memeliharanya untuk kalian sebagaimana salah seorang kalian memelihara anak kudanya, sehingga sebutir kurma menjadi sebesar bukit Uhud.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1321) dan Muslim (1014).

٧٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ يَعْمَلُ فِي صَخْرَةٍ صَمَّاءَ لَيْسَ لَهَا بَابٌ وَلاَ كُوَّةٌ لَخَرَجَ عَمَلُهُ لِلنَّاسِ كَائِنًا مَا كَانَ.

74. Imam Ahmad berkata, Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada

kami, dari Abu Haitsam dari Abu Sa'id secara *marfu'* dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Seandainya salah seorang dari kalian berbuat sesuatu di dalam batu karang yang rapat, tidak ada pintu maupun lorongnya, niscaya amalnya akan keluar kepada manusia, apapun itu.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad*: 3/28).

٧٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَعْجَبُوْا بِأَحَدٍ حَتَّى تَنْظُرُوا بِمَ يُخْتَمُ لَهُ فَإِنَّ الْعَامِلَ يَعْمَلُ زَمَانًا مِنْ عُمْرِهِ أَوْ بُرْهَةً مِنْ دَهْرِهِ بِعَمَلٍ صَالِحٍ لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ ثُمَّ يَتَحَوَّلُ فَيَعْمَلُ عَمَلاً سَيِّئًا، وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَعْمَلُ الْبُرْهَةَ مِنْ دَهْرِهِ بِعَمَلٍ سَيِّئٍ لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ دَخَلَ النَّارَ ثُمَّ يَتَحَوَّلُ فَيَعْمَلُ عَمَلاً صَالِحًا وَإِذَا أَرَادَ اللهُ بِعَبْدٍ خَيْرًا اسْتَعْمَلَهُ قَبْلَ مَوْتِهِ قَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ يَسْتَعْمِلُهُ؟ قَالَ: يُوَفِّقُهُ لِعَمَلٍ صَالِحٍ ثُمَّ يَقْبِضُهُ عَلَيْهِ.

75. Imam Ahmad berkata, Yazid menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian kagum terhadap seseorang sampai kalian melihat bagaimana akhir hidupnya. Karena orang yang beramal seumur-umurnya –atau sebagian besar dari usianya- dengan amalan shalih, seandainya ia mati dalam keadaan demikian, ia masuk surga, bisa saja kemudian ia berubah lalu mengerjakan amalan buruk. Dan seorang hamba yang beramal di sebagian besar usianya dengan amalan yang buruk, sekiranya ia mati dalam keadaan demikian, ia masuk neraka, bisa saja kemudian ia berubah lalu mengerjakan amalan shalih. Apabila Allah SWT menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, Dia akan membuatnya beramal.*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana Dia membuatnya beramal?" Beliau berkata, "*Dia memberinya taufiq untuk mengerjakan amal shalih, kemudian mencabut nyawanya dalam keadaan itu.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad*: 3/120) dan dan dia berkata, "Humaid pernah me*marfu*'kannya, kemudian berhenti melakukannya."

٧٦. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاءِ أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ الْحَارِثِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي أَهْلِ قُبَاءَ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَن يَتَطَهَّرُواْ ۚ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُطَّهِّرِينَ قَالَ: كَانُوا يَسْتَنْجُونَ بِالْمَاءِ فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ فِيهِمْ.

76. Abu Daud berkata, Muhammad bin Ala menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Harits dari Ibrahim bin Abu Maimunah dari Abu Shalih dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ayat ini diturunkan pada penduduk Quba: "Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri, dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih."* (Qs. At-Taubah [9]: 108). Beliau berkata, *"Mereka beristinja (membasuh kemaluan) dengan air, lalu diturunkan ayat ini pada mereka."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3100) dan Abu Daud (44) dan Ibnu Majah (357) dan dan *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Ibnu Majah:* 286, dan *Shahih Abu Daud:* 34).

٧٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ حَدَّثَنَا شُرَحْبِيلٌ عَنْ عُوَيْمِ بْنِ سَاعِدَةَ الأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُمْ فِي مَسْجِدِ قُبَاءَ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدْ أَحْسَنَ عَلَيْكُمْ الثَّنَاءَ فِي الطُّهُورِ فِي قِصَّةِ مَسْجِدِكُمْ فَمَا هَذَا الطُّهُورُ الَّذِي تَطَهَّرُونَ بِهِ؟

قَالُوْا: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا نَعْلَمُ شَيْئًا إِلاَّ أَنَّهُ كَانَ لَنَا جِيْرَانٌ مِنَ الْيَهُودِ فَكَانُوْا يَغْسِلُونَ أَدْبَارَهُمْ مِنَ الْغَائِطِ فَغَسَلْنَا كَمَا غَسَلُوْا

77. Imam Ahmad berkata, Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, Syurahbil menceritakan kepada kami, dari Uwaim bin Sa'idah Al Anshari menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW pernah mendatangi mereka di masjid Quba. Lalu beliau berkata, *"Sesungguhnya Allah telah memuji kalian dengan pujian yang bagus dalam masalah bersuci dalam kisah mesjid kalian ini. Bagaimana cara kalian bersuci?"* Lalu mereka berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah, kami tidak mengetahui apapun. Hanya saja kami memiliki tetangga orang-orang Yahudi. Mereka membasuh dubur mereka setelah buang air besar, maka kami pun membasuhnya sebagaimana mereka membasuhnya."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad*: 3/422).

٧٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَيَّارًا أَبَا الْحَكَمِ غَيْرَ مَرَّةٍ يُحَدِّثُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا يَعْنِي قُبَاءَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَثْنَى عَلَيْكُمْ فِي الطُّهُورِ خَيْرًا أَفَلاَ تُخْبِرُونِي؟ قَالَ يَعْنِي قَوْلَهُ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِينَ. قَالَ: فَقَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا نَجِدُهُ مَكْتُوبًا عَلَيْنَا فِي التَّوْرَاةِ الإِسْتِنْجَاءُ بِالْمَاءِ.

78. Imam Ahmad berkata, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Malik, yakni Ibnu Mighwal menceritakan kepada kami, Aku mendengar tidak hanya sekali dari Sayyar Abu Hakam dari Syahr bin Hausyab dari Muhammad bin Abdullah bin Salam, dia berkata, Ketika Rasulullah SAW datang, yakni ke Quba, beliau bersabda,

"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah memuji kalian dalam bersuci, tidakkah kalian menunjukkan kepadaku (cara bersuci kalian)?" yakni firman Allah SWT, *"Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih."* (Qs. At-Taubah [9]: 108). Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami menemukannya tertulis (diwajibkan) atas kami di dalam Taurat bahwa: beristinja dengan air."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 6/6).

٧٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَامِرٍ الأَسْلَمِيُّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَسْجِدُ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مَسْجِدِي هَذَا.

79. Imam Ahmad berkata, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami menceritakan kepada kami, dari Imran bin Abi Anas, dari Sahl bin Sa'd dan Ubay bin Ka'b bahwa Nabi SAW bersabda, *"Masjid yang didirikan atas dasar takwa adalah masjidku ini."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 5/116).

٨٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ عُثْمَانَ التَّيْمِيُّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنَسٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: اخْتَلَفَ رَجُلاَنِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى فَقَالَ أَحَدُهُمَا: هُوَ مَسْجِدُ الرَّسُولِ، وَقَالَ الْآخَرُ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءٍ، فَأَتَيَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلاَهُ فَقَالَ: هُوَ مَسْجِدِي هَذَا.

80. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Utsman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Imran bin Abu Anas dari Sahl bin Sa'd As-Sa'idi, ia berkata, "Dua orang berselisih pendapat pada masa Rasulullah SAW tentang masjid yang dibangun di atas dasar takwa. Salah seorang dari keduanya berkata, "Itu adalah masjid Rasulullah SAW." Sementara laki-laki lain berkata, "Itu adalah Masjid Quba." Lalu keduanya datang kepada Nabi SAW dan bertanya kepada beliau. Beliau menjawab, *"Itu adalah masjidku ini."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 5/331).

٨١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ أَبِي أَنَسٍ عَنِ ابْنِ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ: تَمَارَى رَجُلَانِ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ فَقَالَ رَجُلٌ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءَ وَقَالَ الآخَرُ: هُوَ مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ مَسْجِدِي

81. Imam Ahmad berkata, Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Imran bin Abu Anas menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abi Sa'id dari ayahnya bahwa dia berkata, "Dua orang laki-laki berdebat tentang masjid yang dibangun atas dasar takwa dari sejak awal hari. Seorang laki-laki mengatakan bahwa itu adalah masjid Quba. Sementara laki-laki yang lainnya mengatakan bahwa itu adalah Masjid Rasulullah SAW. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Itu adalah Masjidku."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (3099) dan Ahmad (*Musnad*: 3/8) dan dan *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 6701).

٨٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أُنَيْسِ بْنِ أَبِي يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يَقُولُ: اخْتَلَفَ رَجُلاَنِ أَوْ امْتَرَيَا رَجُلٌ مَنْ بَنِي خُدْرَةَ وَرَجُلٌ مَنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى قَالَ الْخُدْرِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ الْعَمْرِيُّ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءَ، فَأَتَيَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلاَهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: هُوَ هَذَا الْمَسْجِدُ، لِمَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: فِي ذَاكَ يَعْنِي مَسْجِدَ قُبَاءَ

82. Imam Ahmad berkata, Yahya menceritakan kepada kami, dari Anis bin Abu Yahya; Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata, Aku mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Dua orang laki-laki berselisih pendapat, seorang laki-laki dari bani Khudrah dan satu lagi dari Bani Amr bin Auf, tentang masjid yang dibangun atas dasar takwa. Laki-laki dari bani Khudrah mengatakan bahwa itu adalah masjid Rasulullah SAW. Sementara laki-laki dari bani Amr mengatakan bahwa itu adalah Masjid Quba. Lalu keduanya datang kepada Rasulullah SAW dan menanyakan kepada beliau tentang hal itu. Maka beliau menjawab, *"Itu adalah masjid ini."* yaitu Masjid Rasulullah SAW. Dan dia berkata tentang hal itu, "Yakni, masjid Quba."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 3/23).

٨٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أُنَيْسٍ، قَالَ أَبُو جَعْفَرِ بْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الْخَرَّاطُ الْمَدَنِيُّ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي سَعِيدٍ فَقُلْتُ لَهُ: كَيْفَ سَمِعْتَ أَبَاكَ يَقُولُ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى قَالَ: فَقَالَ أَبِي: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ فِي بَيْتٍ لِبَعْضِ نِسَائِهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ

الله أَيْنَ الْمَسْجِدُ الَّذِي أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى؟ قَالَ: فَأَخَذَ كَفًّا مِنْ حَصْبَاءَ فَضَرَبَ بِهِ الْأَرْضَ ثُمَّ قَالَ: هُوَ مَسْجِدُكُمْ هَذَا، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَاكَ يَذْكُرُهُ.

83. Imam Ahmad berkata, Abu Ja'far bin Jarir berkata, Ibnu Basysya menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Humaid Al Kharrath Al Madani menceritakan kepada kami, aku bertanya kepada Abu Salamah bin Abdurrahman bin Abu Said, aku katakan, "Bagaimana kamu mendengar ayahmu mengatakan tentang masjid yang dibangun atas dasar takwa?" Lalu dia berkata, "Sesungguhnya aku datang kepada Rasulullah SAW. Lalu aku masuk menemuinya ke rumah salah seorang isteri beliau. Lalu aku katakan, 'Wahai Rasulullah, yang manakah masjid yang dibangun atas dasar takwa?'" Dia berkata, "Lalu beliau mengambil segenggam pasir (kerikil) dan melemparkannya ke tanah. Kemudian beliau berkata, *"Ia adalah masjid kalian ini."* Kemudian dia (periwayat) berkata, "Aku mendengar ayahmu menyebutkannya."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 3/24).

٨٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ شَبِيبًا أَبَا رَوْحٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمُ الصُّبْحَ فَقَرَأَ الرُّومَ فِيهَا فَأَوْهَمَ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: إِنَّهُ يُلَبِّسُ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ إِنَّ أَقْوَامًا مِنْكُمْ يُصَلُّوْنَ مَعَنَا لاَ يُحْسِنُوْنَ الْوُضُوءَ، فَمَنْ شَهِدَ الصَّلاَةَ مَعَنَا فَلْيُحْسِنِ الْوُضُوءَ.

84. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Abdul Malik bin Umair; Aku mendengar Syabib abu Rauh menceritakan dari salah seorang sahabat Rasulullah

SAW bahwa Rasulullah SAW pernah mengerjakan shalat Shubuh dengan mereka. Lalu beliau membaca surah *ar-Ruum* dan sempat keliru. Setelah selesai shalat, beliau bersabda, *"Kami telah keliru membaca Al Qur`an. Sesungguhnya ada beberapa orang di antara kalian ikut shalat bersama kami, namun wudhu'nya tidak bagus. Barangsiapa yang hendak ikut shalat bersama kami, maka hendaklah ia memperbagus wudhunya."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad*: 3/471). Dan, Abdul Malik bin Umair adalah seorang tokoh yang *tsiqah*. Kemudian setelah memasuki usia tua, hapalannya mengalami perubahan dan barangkali ia melakukan *tadlis*. Statusnya diperselisihkan oleh para kritikus hadits; dan dia *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2070).

٨٥. تَكَفَّلَ اللهُ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لاَ يُخْرِجُهُ إِلاَّ جِهَادٌ فِي سَبِيلِي وَتَصْدِيقٌ بِرُسُلِي بِأَنْ تَوَفَّاهُ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرْجِعَهُ إِلَى مَنْزِلِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَائِلاً مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ

85. Rasulullah SAW bersabda, "*Allah telah menjamin orang yang berangkat di jalan-Nya bahwa 'dia tidak berangkat kecuali karena jihad di jalan-Ku dan membenarkan rasul-rasul-Ku'; jika Dia mewafatkannya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga; atau jika Dia mengembalikannya ke rumahnya, Dia mengembalikannya dalam keadaan meraih pahala atau harta rampasan perang.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (35) dan Muslim (1876).

٨٦. قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَزِيعٍ، حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ حِزَامٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّائِحُونَ هُمُ الصَّائِمُونَ.

86. Ibnu Jarir berkata, Muhammad bin Abdullah bin Buzai'i menceritakan kepadaku, Hakim bin Hazaam menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang yang bertamasya, mereka itulah orang-orang yang berpuasa."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 3330).

٨٧. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ائْذَنْ لِي فِي السِّيَاحَةِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ سِيَاحَةَ أُمَّتِي الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ تَعَالَى

87. Abu Daud menceritakan dari hadits Abu Umamah bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku pergi tamasya." Maka Nabi SAW menjawab, *"Tamasya umatku adalah jihad di jalan Allah."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2093).

٨٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا طَالِبِ الْوَفَاةُ دَخَلَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ فَقَالَ: أَيْ عَمِّ قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ كَلِمَةً أُحَاجُّ بِهَا لَكَ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ: يَا أَبَا طَالِبِ أَتَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ؟ قَالَ: فَلَمْ يَزَالاَ يُكَلِّمَانِهِ حَتَّى قَالَ آخِرَ شَيْءٍ كَلَّمَهُمْ بِهِ عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ مَا لَمْ أُنْهَ عَنْكَ فَنَزَلَتْ: مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَن يَسْتَغْفِرُواْ لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوٓاْ أُوْلِي قُرْبَىٰ مِنۢ بَعْدِ

مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَٰبُ ٱلْجَحِيمِ. قال فنزلت فيه: إِنَّكَ لَا تَهْدِى مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآءُ.

88. Imam Ahmad berkata, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Zuhri dari Ibnu Musayyab dari ayahnya; dia berkata, Tatkala Abu Thalib hampir meninggal dunia, Nabi SAW datang menjenguknya, sementara waktu itu di tempatnya terdapat Abu Jahal dan Abdullah bin Abu Umayyah. Lalu beliau berkata, *"Wahai paman, ucapkanlah Laa ilaaha illa Allah; yaitu sebaris kalimat yang dengannya aku dapat membelamu di sisi Allah Azza wa Jalla."* Lantas Abu Jahal dan Abdullah bin Abu Umayyah berkata, "Wahai Abu Thalib, apakah engkau membenci agama Abdul Muthallib?" Abu Thalib berkata, "Aku adalah pengikut agama (millah) Abdul Muthallib." Lalu Nabi SAW berkata, *"Aku akan memohonkan ampunan untukmu selama aku tidak dilarang memohonkan ampunan untukmu."* Kemudian turunlah ayat: "*Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya) dan sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu, adalah penghuni neraka Jahannam.*" (Qs. At-Taubah [9]: 113) dia berkata, Dan diturunkan pada beliau: "*Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya.*" (Qs. Al Qashash [28]: 56)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3595) dan Muslim (24).

٨٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنَا زُبَيْدُ بْنُ الْحَارِثِ الْيَامِيُّ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلَ بِنَا وَنَحْنُ مَعَهُ قَرِيبٌ مِنْ أَلْفِ رَاكِبٍ فَصَلَّى

رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ وَعَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ فَقَامَ إِلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَفَدَاهُ بِالْأَبِ وَالْأُمِّ يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا لَكَ؟ قَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي الإِسْتِغْفَارِ لِأُمِّي فَلَمْ يَأْذَنْ لِي فَدَمَعَتْ عَيْنَايَ رَحْمَةً لَهَا مِنَ النَّارِ، وَإِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلاَثٍ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا لِتُذَكِّرَكُمْ زِيَارَتُهَا خَيْرًا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلاَثٍ فَكُلُوْا وَأَمْسِكُوْا مَا شِئْتُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الأَشْرِبَةِ فِي الْأَوْعِيَةِ فَاشْرَبُوْا فِي أَيِّ وِعَاءٍ شِئْتُمْ وَلاَ تَشْرَبُوْا مُسْكِرًا.

89. Imam Ahmad berkata, Hasan bin Musa dan Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami. Zuhair menceritakan kepada kami. Zubaid bin Harits Al Yami menceritakan kepada kami. dari Muharib bin Ditsar dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya; dia berkata, Kami sedang bersama Nabi SAW dalam sebuah perjalanan. Lalu beliau mengajak kami singgah, sementara jumlah kami mencapai 1000 penunggan. Lalu beliau melaksanakan shalat dua raka'at. kemudian berpaling menghadap kami dengan wajahnya, sementara kedua matanya berlinang air mata. Lalu Umar bin Khaththab pun bangkit dan bersumpah seraya berkata, "Wahai Rasulullah, ada apa denganmu?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya aku meminta (izin) kepada Tuhanku Azza wa Jalla untuk memohonkan ampunan bagi ibuku. Namun Dia tidak mengizinkanku, sehingga air mataku berlinang karena kasih sayang terhadapnya dari neraka. Sesungguhnya aku telah melarang kalian dari tiga perkara: aku melarang kalian dari ziarah kubur, sekarang berziarahlah agar ziarah kubur itu mengingatkan kalian kepada kebajikan; aku melarang kalian dari daging-daging kurban (nusuk) setelah tiga hari, sekarang makanlah dan simpanlah seberapa lama kalian inginkan; dan aku melarang kalian dari minuman-minuman di dalam wadah-wadah, sekarang minumlah di dalam wadah apa saja yang kalian inginkan, dan janganlah kalian meminum minuman yang memabukkan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 5/355).

٩٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي دُلاَمَةَ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ، قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ، إِذْ قَالَ لَهُمْ: هَلْ تَسْمَعُونَ مَا أَسْمَعُ؟ قَالُوْا: مَا نَسْمَعُ مِنْ شَيْءٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لأَسْمَعُ أَطِيْطَ السَّمَاءِ، وَمَا تُلاَمُ أَنْ تَئِطَّ، وَمَا فِيهَا مَوْضِعُ شِبْرٍ إِلاَّ وَعَلَيْهِ مَلَكٌ سَاجِدٌ أَوْ قَائِمٌ.

90. Ibnu Abi Hatim berkata, Ali bin Abu Dulamah al Baghdadi menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Shafwan bin Muharraz dari Hakim bin Hizam; dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berada di antara para sahabatnya, tiba-tiba beliau berkata kepada mereka, *"Apakah kalian mendengar apa yang aku dengar?"* Mereka menjawab, "Kami tidak mendengar sesuatu pun." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku mendengar suara gemuruh (suara berdesakan) langit. Dan tidaklah dicela bahwa ia bersuara gemuruh dan tidaklah ada suatu tempat padanya satu jengkal pun kecuali padanya ada malaikat yang sedang bersujud atau berdiri."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 95).

٩١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَمِّهِ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبٍ مِنْ بَنِيهِ حِينَ عَمِيَ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ

حَدِيثَهُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَقَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ لَمْ أَتَخَلَّفْ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ غَيْرِهَا قَطُّ إِلاَّ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ غَيْرَ أَنِّي كُنْتُ تَخَلَّفْتُ فِي غَزْوَةِ بَدْرٍ وَلَمْ يُعَاتِبْ أَحَدًا تَخَلَّفَ عَنْهَا إِنَّمَا خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ عِيرَ قُرَيْشٍ حَتَّى جَمَعَ اللهُ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ عَدُوِّهِمْ عَلَى غَيْرِ مِيعَادٍ وَلَقَدْ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ حِينَ تَوَافَقْنَا عَلَى الإِسْلاَمِ مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي بِهَا مَشْهَدَ بَدْرٍ وَإِنْ كَانَتْ بَدْرٌ أَذْكَرَ فِي النَّاسِ مِنْهَا وَأَشْهَرَ وَكَانَ مِنْ خَبَرِي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ لأَنِّي لَمْ أَكُنْ قَطُّ أَقْوَى وَلاَ أَيْسَرَ مِنِّي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْغَزَاةِ وَاللهِ مَا جَمَعْتُ قَبْلَهَا رَاحِلَتَيْنِ قَطُّ حَتَّى جَمَعْتُهَا فِي تِلْكَ الْغَزَاةِ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّمَا يُرِيدُ غَزَاةً يَغْزُوهَا إِلاَّ وَرَّى بِغَيْرِهَا حَتَّى كَانَتْ تِلْكَ الْغَزَاةُ فَغَزَاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرٍّ شَدِيدٍ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيدًا وَمَفَازًا وَاسْتَقْبَلَ عَدُوًّا كَثِيرًا فَجَلاَ لِلْمُسْلِمِينَ أَمْرَهُ لِيَتَاهَّبُوا أُهْبَةَ عَدُوِّهِمْ فَأَخْبَرَهُمْ بِوَجْهِهِ الَّذِي يُرِيدُ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرٌ لاَ يَجْمَعُهُمْ كِتَابُ حَافِظٍ يُرِيدُ الدِّيوَانَ فَقَالَ كَعْبٌ فَقَلَّ رَجُلٌ يُرِيدُ يَتَغَيَّبُ إِلاَّ ظَنَّ أَنَّ ذَلِكَ سَيَخْفَى لَهُ مَا لَمْ يَنْزِلْ فِيهِ وَحْيٌ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَغَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْغَزْوَةَ حِينَ طَابَتْ الثِّمَارُ وَالظِّلُّ وَأَنَا إِلَيْهَا أَصْعَرُ فَتَجَهَّزَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُؤْمِنُونَ مَعَهُ وَطَفِقْتُ أَغْدُو لِكَيْ أَتَجَهَّزَ مَعَهُ فَأَرْجِعَ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا فَأَقُولُ فِي نَفْسِي أَنَا قَادِرٌ عَلَى ذَلِكَ إِذَا أَرَدْتُ فَلَمْ يَزَلْ كَذَلِكَ يَتَمَادَى بِي حَتَّى شَمَّرَ بِالنَّاسِ الْجِدُّ فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَادِيًا

وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَلَمْ أَقْضِ مِنْ جَهَازِي شَيْئًا فَقُلْتُ الْجَهَازُ بَعْدَ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ ثُمَّ أَلْحَقُهُمْ فَغَدَوْتُ بَعْدَ مَا فَصَلُوا لِأَتَجَهَّزَ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا مِنْ جَهَازِي ثُمَّ غَدَوْتُ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ يَتَمَادَى بِي حَتَّى أَسْرَعُوا وَتَفَارَطَ الْغَزْوُ فَهَمَمْتُ أَنْ أَرْتَحِلَ فَأُدْرِكَهُمْ وَلَيْتَ أَنِّي فَعَلْتُ ثُمَّ لَمْ يُقَدَّرْ ذَلِكَ لِي فَطَفِقْتُ إِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ خُرُوجِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطُفْتُ فِيهِمْ يَحْزُنُنِي أَنْ لاَ أَرَى إِلاَّ رَجُلاً مَغْمُوصًا عَلَيْهِ فِي النِّفَاقِ أَوْ رَجُلاً مِمَّنْ عَذَرَهُ اللهُ وَلَمْ يَذْكُرْنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَلَغَ تَبُوكَ فَقَالَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي الْقَوْمِ بِتَبُوكَ مَا فَعَلَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِمَةَ حَبَسَهُ يَا رَسُولَ اللهِ بُرْدَاهُ وَالنَّظَرُ فِي عِطْفَيْهِ فَقَالَ لَهُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بِئْسَمَا قُلْتَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ إِلاَّ خَيْرًا فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ فَلَمَّا بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَوَجَّهَ قَافِلاً مِنْ تَبُوكَ حَضَرَنِي بَثِّي فَطَفِقْتُ أَتَفَكَّرُ الْكَذِبَ وَأَقُولُ بِمَاذَا أَخْرُجُ مِنْ سَخَطِهِ غَدًا أَسْتَعِينُ عَلَى ذَلِكَ كُلَّ ذِي رَأْيٍ مِنْ أَهْلِي فَلَمَّا قِيلَ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَظَلَّ قَادِمًا زَاحَ عَنِّي الْبَاطِلُ وَعَرَفْتُ أَنِّي لَنْ أَنْجُوَ مِنْهُ بِشَيْءٍ أَبَدًا فَأَجْمَعْتُ صِدْقَهُ وَصَبَّحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ فَرَكَعَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ لِلنَّاسِ فَلَمَّا فَعَلَ ذَلِكَ جَاءَهُ الْمُتَخَلِّفُونَ فَطَفِقُوا يَعْتَذِرُونَ إِلَيْهِ وَيَحْلِفُونَ لَهُ وَكَانُوا بِضْعَةً وَثَمَانِينَ رَجُلاً فَقَبِلَ مِنْهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلاَنِيَتَهُمْ وَيَسْتَغْفِرُ لَهُمْ وَيَكِلُ سَرَائِرَهُمْ إِلَى اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَتَّى جِئْتُ فَلَمَّا سَلَّمْتُ عَلَيْهِ تَبَسَّمَ تَبَسُّمَ الْمُغْضَبِ ثُمَّ قَالَ لِي تَعَالَ فَجِئْتُ أَمْشِي حَتَّى جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لِي مَا خَلَّفَكَ أَلَمْ تَكُنْ قَدِ اسْتَمَرَّ

ظَهْرُكَ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَوْ جَلَسْتُ عِنْدَ غَيْرِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا لَرَأَيْتُ أَنِّي أَخْرُجُ مِنْ سَخْطَتِهِ بِعُذْرٍ لَقَدْ أُعْطِيتُ جَدَلاً وَلَكِنَّهُ وَاللهِ لَقَدْ عَلِمْتُ لَئِنْ حَدَّثْتُكَ الْيَوْمَ حَدِيثَ كَذِبٍ تَرْضَى عَنِّي بِهِ لَيُوشِكَنَّ اللهُ تَعَالَى يُسْخِطُكَ عَلَيَّ وَلَئِنْ حَدَّثْتُكَ الْيَوْمَ بِصِدْقٍ تَجِدُ عَلَيَّ فِيهِ إِنِّي لَأَرْجُو قُرَّةَ عَيْنِي عَفْوًا مِنَ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَاللهِ مَا كَانَ لِي عُذْرٌ وَاللهِ مَا كُنْتُ قَطُّ أَفْرَغَ وَلاَ أَيْسَرَ مِنِّي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْكَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا هَذَا فَقَدْ صَدَقَ فَقُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللهُ تَعَالَى فِيكَ فَقُمْتُ وَبَادَرَتْ رِجَالٌ مِنْ بَنِي سَلِمَةَ فَاتَّبَعُونِي فَقَالُوا لِي وَاللهِ مَا عَلِمْنَاكَ كُنْتَ أَذْنَبْتَ ذَنْبًا قَبْلَ هَذَا وَلَقَدْ عَجَزْتَ أَنْ لاَ تَكُونَ اعْتَذَرْتَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا اعْتَذَرَ بِهِ الْمُتَخَلِّفُونَ لَقَدْ كَانَ كَافِيَكَ مِنْ ذَنْبِكَ اسْتِغْفَارُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ قَالَ فَوَاللهِ مَا زَالُوا يُؤَنِّبُونِي حَتَّى أَرَدْتُ أَنْ أَرْجِعَ فَأُكَذِّبَ نَفْسِي قَالَ ثُمَّ قُلْتُ لَهُمْ هَلْ لَقِيَ هَذَا مَعِي أَحَدٌ قَالُوا نَعَمْ لَقِيَهُ مَعَكَ رَجُلاَنِ قَالاَ مَا قُلْتَ فَقِيلَ لَهُمَا مِثْلُ مَا قِيلَ لَكَ قَالَ فَقُلْتُ لَهُمْ مَنْ هُمَا قَالُوا مُرَارَةُ بْنُ الرَّبِيعِ الْعَامِرِيُّ وَهِلاَلُ بْنُ أُمَيَّةَ الْوَاقِفِيُّ قَالَ فَذَكَرُوا لِي رَجُلَيْنِ صَالِحَيْنِ قَدْ شَهِدَا بَدْرًا لِي فِيهِمَا أُسْوَةٌ قَالَ فَمَضَيْتُ حِينَ ذَكَرُوهُمَا لِي قَالَ وَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمِينَ عَنْ كَلاَمِنَا أَيُّهَا الثَّلاَثَةُ مِنْ بَيْنِ مَنْ تَخَلَّفَ عَنْهُ فَاجْتَنَبَنَا النَّاسُ قَالَ وَتَغَيَّرُوا لَنَا حَتَّى تَنَكَّرَتْ لِي مِنْ نَفْسِي الْأَرْضُ فَمَا هِيَ بِالْأَرْضِ الَّتِي كُنْتُ أَعْرِفُ فَلَبِثْنَا عَلَى ذَلِكَ خَمْسِينَ لَيْلَةً فَأَمَّا صَاحِبَايَ فَاسْتَكَانَا وَقَعَدَا فِي بُيُوتِهِمَا يَبْكِيَانِ وَأَمَّا أَنَا فَكُنْتُ أَشَبَّ الْقَوْمِ وَأَجْلَدَهُمْ فَكُنْتُ أَشْهَدُ الصَّلاَةَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ وَأَطُوفُ بِالْأَسْوَاقِ وَلاَ يُكَلِّمُنِي أَحَدٌ وَآتِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي مَجْلِسِهِ بَعْدَ

الصَّلاَةِ فَأُسَلِّمُ عَلَيْهِ فَأَقُولُ فِي نَفْسِي حَرَّكَ شَفَتَيْهِ بِرَدِّ السَّلاَمِ أَمْ لاَ ثُمَّ أُصَلِّي قَرِيبًا مِنْهُ وَأُسَارِقُهُ النَّظَرَ فَإِذَا أَقْبَلْتُ عَلَى صَلاَتِي نَظَرَ إِلَيَّ فَإِذَا الْتَفَتُّ نَحْوَهُ أَعْرَضَ حَتَّى إِذَا طَالَ عَلَيَّ ذَلِكَ مِنْ هَجْرِ الْمُسْلِمِينَ مَشَيْتُ حَتَّى تَسَوَّرْتُ حَائِطَ أَبِي قَتَادَةَ وَهُوَ ابْنُ عَمِّي وَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَوَاللهِ مَا رَدَّ عَلَيَّ السَّلاَمَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا قَتَادَةَ أَنْشُدُكَ اللهَ هَلْ تَعْلَمُ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ قَالَ فَسَكَتَ قَالَ فَعُدْتُ فَنَشَدْتُهُ فَسَكَتَ فَعُدْتُ فَنَشَدْتُهُ فَقَالَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَفَاضَتْ عَيْنَايَ وَتَوَلَّيْتُ حَتَّى تَسَوَّرْتُ الْجِدَارَ فَبَيْنَمَا أَنَا أَمْشِي بِسُوقِ الْمَدِينَةِ إِذَا نَبَطِيٌّ مِنْ أَنْبَاطِ أَهْلِ الشَّامِ مِمَّنْ قَدِمَ بِطَعَامٍ يَبِيعُهُ بِالْمَدِينَةِ يَقُولُ مَنْ يَدُلُّنِي عَلَى كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ فَطَفِقَ النَّاسُ يُشِيرُونَ لَهُ إِلَيَّ حَتَّى جَاءَ فَدَفَعَ إِلَيَّ كِتَابًا مِنْ مَلِكِ غَسَّانَ وَكُنْتُ كَاتِبًا فَإِذَا فِيهِ أَمَّا بَعْدُ فَقَدْ بَلَغَنَا أَنَّ صَاحِبَكَ قَدْ جَفَاكَ وَلَمْ يَجْعَلْكَ اللهُ بِدَارِ هَوَانٍ وَلاَ مَضْيَعَةٍ فَالْحَقْ بِنَا نُوَاسِكَ قَالَ فَقُلْتُ حِينَ قَرَأْتُهَا وَهَذَا أَيْضًا مِنَ الْبَلاَءِ قَالَ فَتَيَمَّمْتُ بِهَا التَّنُّورَ فَسَجَرْتُهُ بِهَا حَتَّى إِذَا مَضَتْ أَرْبَعُونَ لَيْلَةً مِنَ الْخَمْسِينَ إِذَا بِرَسُولِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينِي فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَعْتَزِلَ امْرَأَتَكَ قَالَ فَقُلْتُ أُطَلِّقُهَا أَمْ مَاذَا أَفْعَلُ قَالَ بَلْ اعْتَزِلْهَا فَلاَ تَقْرَبْهَا قَالَ وَأَرْسَلَ إِلَى صَاحِبَيَّ بِمِثْلِ ذَلِكَ قَالَ فَقُلْتُ لِامْرَأَتِي الْحَقِي بِأَهْلِكِ فَكُونِي عِنْدَهُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللهُ فِي هَذَا الْأَمْرِ قَالَ فَجَاءَتْ امْرَأَةُ هِلاَلِ بْنِ أُمَيَّةَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هِلاَلاً شَيْخٌ ضَائِعٌ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَهَلْ تَكْرَهُ أَنْ أَخْدُمَهُ قَالَ لاَ وَلَكِنْ لاَ يَقْرَبَنَّكِ قَالَتْ فَإِنَّهُ وَاللهِ مَا بِهِ حَرَكَةٌ إِلَى شَيْءٍ وَاللهِ مَا يَزَالُ يَبْكِي مِنْ لَدُنْ أَنْ كَانَ مِنْ أَمْرِكَ مَا كَانَ إِلَى يَوْمِهِ هَذَا قَالَ فَقَالَ لِي بَعْضُ أَهْلِي لَوْ اسْتَأْذَنْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي امْرَأَتِكَ فَقَدْ أَذِنَ لِامْرَأَةِ هِلاَلِ بْنِ أُمَيَّةَ أَنْ تَخْدُمَهُ قَالَ فَقُلْتُ وَاللهِ لاَ أَسْتَأْذِنُ فِيهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا أَدْرِي مَا يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنْتُهُ وَأَنَا رَجُلٌ شَابٌّ قَالَ فَلَبِثْنَا بَعْدَ ذَلِكَ عَشْرَ لَيَالٍ كَمَالُ خَمْسِينَ لَيْلَةً حِينَ نُهِيَ عَنْ كَلاَمِنَا قَالَ ثُمَّ صَلَّيْتُ صَلاَةَ الْفَجْرِ صَبَاحَ خَمْسِينَ لَيْلَةً عَلَى ظَهْرِ بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِنَا فَبَيْنَمَا أَنَا جَالِسٌ عَلَى الْحَالِ الَّتِي ذَكَرَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مِنَّا قَدْ ضَاقَتْ عَلَيَّ نَفْسِي وَضَاقَتْ عَلَيَّ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ سَمِعْتُ صَارِخًا أَوْفَى عَلَى جَبَلِ سَلْعٍ يَقُولُ بِأَعْلَى صَوْتِهِ يَا كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ أَبْشِرْ قَالَ فَخَرَرْتُ سَاجِدًا وَعَرَفْتُ أَنْ قَدْ جَاءَ فَرَجٌ وَآذَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَوْبَةِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْنَا حِينَ صَلَّى صَلاَةَ الْفَجْرِ فَذَهَبَ النَّاسُ يُبَشِّرُونَنَا وَذَهَبَ قِبَلَ صَاحِبَيَّ يُبَشِّرُونَ وَرَكَضَ إِلَيَّ رَجُلٌ فَرَسًا وَسَعَى سَاعٍ مِنْ أَسْلَمَ وَأَوْفَى الْجَبَلَ فَكَانَ الصَّوْتُ أَسْرَعَ مِنَ الْفَرَسِ فَلَمَّا جَاءَنِي الَّذِي سَمِعْتُ صَوْتَهُ يُبَشِّرُنِي نَزَعْتُ لَهُ ثَوْبَيَّ فَكَسَوْتُهُمَا إِيَّاهُ بِبِشَارَتِهِ وَاللهِ مَا أَمْلِكُ غَيْرَهُمَا يَوْمَئِذٍ فَاسْتَعَرْتُ ثَوْبَيْنِ فَلَبِسْتُهُمَا فَانْطَلَقْتُ أَتَأَمَّمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْقَانِي النَّاسُ فَوْجًا فَوْجًا يُهَنِّئُونِي بِالتَّوْبَةِ يَقُولُونَ لِيَهْنِكَ تَوْبَةُ اللهِ عَلَيْكَ حَتَّى دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ حَوْلَهُ النَّاسُ فَقَامَ إِلَيَّ طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ يُهَرْوِلُ حَتَّى صَافَحَنِي وَهَنَّانِي وَاللهِ مَا قَامَ إِلَيَّ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ غَيْرُهُ قَالَ فَكَانَ كَعْبٌ لاَ يَنْسَاهَا لِطَلْحَةَ قَالَ كَعْبٌ فَلَمَّا سَلَّمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ يَبْرُقُ وَجْهُهُ مِنَ السُّرُورِ أَبْشِرْ بِخَيْرِ يَوْمٍ مَرَّ عَلَيْكَ مُنْذُ وَلَدَتْكَ أُمُّكَ قَالَ قُلْتُ أَمِنْ عِنْدِكَ يَا رَسُولَ اللهِ أَمْ مِنْ عِنْدِ اللهِ قَالَ لاَ بَلْ مِنْ عِنْدِ اللهِ قَالَ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُرَّ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ كَأَنَّهُ قِطْعَةُ قَمَرٍ حَتَّى يُعْرَفَ ذَلِكَ مِنْهُ قَالَ فَلَمَّا جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَنْخَلِعَ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللهِ تَعَالَى وَإِلَى رَسُولِهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكْ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قَالَ فَقُلْتُ إِنِّي أُمْسِكُ سَهْمِي الَّذِي بِخَيْبَرَ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا اللهُ تَعَالَى نَجَّانِي بِالصِّدْقِ وَإِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ لاَ أُحَدِّثَ إِلاَّ صِدْقًا مَا بَقِيتُ قَالَ فَوَاللهِ مَا أَعْلَمُ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَبْلاَهُ اللهُ مِنَ الصِّدْقِ فِي الْحَدِيثِ مُذْ ذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ مِمَّا أَبْلاَنِي اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَاللهِ مَا تَعَمَّدْتُ كَذِبَةً مُذْ قُلْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى يَوْمِي هَذَا وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَحْفَظَنِي فِيمَا بَقِيَ قَالَ وَأَنْزَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَقَدْ تَابَ اللهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوفٌ رَحِيمٌ وَعَلَى الثَّلاَثَةِ الَّذِينَ خُلِّفُوا حَتَّى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوا أَنْ لاَ مَلْجَأَ مِنَ اللهِ إِلاَّ إِلَيْهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا إِنَّ اللهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ قَالَ كَعْبٌ فَوَاللهِ مَا أَنْعَمَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ قَطُّ بَعْدَ أَنْ هَدَانِي أَعْظَمَ فِي نَفْسِي مِنْ صِدْقِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ أَنْ لاَ أَكُونَ كَذَبْتُهُ فَأَهْلِكُ كَمَا هَلَكَ الَّذِينَ كَذَبُوهُ حِينَ كَذَبُوهُ فَإِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ لِلَّذِينَ كَذَبُوهُ حِينَ كَذَبُوهُ شَرَّ مَا يُقَالُ لِأَحَدٍ فَقَالَ اللهُ تَعَالَى سَيَحْلِفُونَ بِاللهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِتُعْرِضُوا عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رِجْسٌ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ يَحْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ

الله لاَ يَرْضَى عَنِ القَوْمِ الْفَاسِقِينَ قَالَ وَكُنَّا خُلِّفْنَا أَيُّهَا الثَّلاَثَةُ عَنْ أَمْرِ أُولَئِكَ
الَّذِينَ قَبِلَ مِنْهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيْنَ حَلَفُوا فَبَايَعَهُمْ
وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ فَأَرْجَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَنَا حَتَّى قَضَى اللهُ
تَعَالَى فَبِذَلِكَ قَالَ اللهُ تَعَالَى وَعَلَى الثَّلاَثَةِ الَّذِينَ خُلِّفُوا وَلَيْسَ تَخْلِيفُهُ إِيَّانَا
وَإِرْجَاؤُهُ أَمْرَنَا الَّذِي ذَكَرَ مِمَّا خُلِّفْنَا بِتَخَلُّفِنَا عَنِ الغَزْوِ وَإِنَّمَا هُوَ عَمَّنْ
حَلَفَ لَهُ وَاعْتَذَرَ إِلَيْهِ فَقَبِلَ مِنْهُ

91. Imam Ahmad berkata, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Akhi (keponakan) Zuhri, Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari pamannya Muhammad bin Muslim Az-Zuhri; Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b bin Malik mengabarkan kepadaku bahwa Abdullah bin Ka'b bin Malik, dan ia adalah penuntun Ka'b ketika telah buta, berkata, Aku pernah mendengar Ka'b bin Malik bercerita tentang kisah dirinya ketika ia tertinggal (absen) dari Rasulullah SAW dalam peperangan Tabuk. Ka'b bin Malik berkata, "Aku sama sekali tidak pernah tertinggal dari Rasulullah SAW dalam setiap peperangan yang beliau ikuti kecuali dalam perang Tabuk. Walaupun aku tertinggal dari perang Badar, namun tak seorang pun mencela ketertinggalanku, karena waktu itu Rasulullah SAW berangkat hanya untuk mencegat kafilah dagang Quraisy hingga Allah mempertemukan mereka dengan musuh mereka tanpa ada kesepakatan. Aku telah ikut bersama Rasulullah SAW pada malam *'Aqabah* (bai'at Aqabah) ketika kami berikrar atas Islam, dan bagiku panoramanya lebih indah daripada panorama Badar, sekalipun perang Badar lebih diingat orang daripada peristiwa itu dan lebih terkenal. Di antara sebagian dari kisahku ketika aku tertinggal dari Rasulullah dalam perang Tabuk, bahwa aku tidak pernah merasa lebih kuat dan lebih ringan dari waktu aku tertinggal dari beliau dalam peperangan tersebut. Demi Allah, sebelumnya aku tidak pernah menyiapkan dua ekor tunggangan hingga aku menyiapkannya untuk peperangan itu. Biasanya, apabila Rasulullah SAW hendak melancarkan suatu peperangan, beliau merahasiakannya kecuali peperangan tersebut. Karena Rasulullah SAW akan melancarkannya

pada musim panas dan memakan waktu perjalanan yang jauh serta akan menghadapi musuh yang banyak, maka beliau pun mengumumkannya kepada kaum muslimin. Beliau memerintahkan mereka agar bersia-siap sebagaimana persiapan musuh dan memberitahu mereka kemana arah yang akan ditujunya. Kaum muslimin yang ikut bersama Rasulullah SAW cukup banyak, tidak cukup jika nama-nama mereka dituliskan dalam buku daftar." Lanjut Ka'b, "Maka jarang seseorang yang ingin tidak menanmpakkan diri kecuali menyangka bahwa hal itu tidak akan diketahui beliau selama tidak turun wahyu dari Allah SWT kepada beliau. Rasulullah SAW melancarkan peperangan tersebut ketika musim buah-buahan dan lebih enak berteduh. Sementara aku lebih cenderung kepadanya. Maka bersiap-siaplah Rasulullah dan kaum mukminin yang ikut bersamanya. Aku pun mulai bagun pagi-pagi untuk bersiap-siap bersama mereka. Namun tidak jadi dan sedikit pun aku tidak menyiapkan perlengkapanku. Dalam hati aku berkata, "Aku bisa melakukannya jika aku mau." Demikianlah aku senantiasa tenggelam dalam keadaan tersebut sampai orang-orang selesai bersiap. Ketika Rasulullah SAW pagi-pagi berangkat bersama kaum muslimin, sedikitpun aku belum menyiapkan perlengkapanku. Malah dalam hati aku berkata, "Aku bersiap-siap satu atau dua hari lagi kemudian aku menyusul beliau." Setelah mereka jauh, aku pun bangun pagi-pagi untuk bersiap-siap. Namun tidak juga jadi dan sedikit pun aku tidak menyiapkan perlengkapanku. Kemudian aku bangun pagi-pagi, namun tidak jadi juga dan aku pun tidak menyiapkan apa-apa. Demikianlah seterusnya keadaanku hingga mereka berpacu menyongsong peperangan. Lalu aku pun berniat berangkat menyusul mereka. Namun, ah, seandainya aku melakukannya, lagi pula aku tidak mungkin sanggup melakukannya. Maka aku pun mulai keluar menemui orang-orang setelah Rasulullah SAW jauh. Namun aku sedih karena aku hanya bertemu seorang laki-laki yang tertuduh munafik dan salah seorang yang mendapat udzur dari Allah. Sementara Rasulullah SAW tidak pernah menyebutku hingga beliau sampai ke Tabuk. Beliau berkata ketika sedang duduk bersama mereka di Tabuk, *"Apa yang telah dilakukan Ka'b bin Malik?"* Seorang laki-laki dari Bani Salamah menjawab, "Wahai Rasulullah, ia tertahan oleh selimutnya dan asyik memandangi

selendang di bahunya." Lalu Mu'adz bin Jabal berkata, "Alangkah buruknya yang engkau katakan. Wahai Rasulullah, kami tidak mengetahuinya kecuali baik-baik saja." Maka Rasulullah SAW pun diam. Lanjut Ka'b, "Tatkala sampai kepadaku kabar bahwa Rasulullah SAW telah mengarah pulang dari Tabuk, aku pun cemas dan mulai mereka-reka kebohongan serta mencari alasan bagaimana supaya aku bisa lepas dari kemarahannya besok pagi. Dan untuk hal itu aku meminta bantuan setiap orang yang punya pendapat dari keluargaku. Tatkala dikatakan bahwa Rasulullah SAW hampir tiba, lenyaplah kebatilan dariku. Aku tahu, dengan apapun aku tidak akan bisa mengelak dari beliau. Maka akupun bertekad akan jujur kepadanya. Rasulullah SAW tiba pagi, dan biasanya apabila beliau datang dari suatu perjalanan, beliau lebih dahulu shalat dua raka`at di mesjid, kemudian duduk untuk menerima kedatangan orang-orang. Setelah beliau melakukan demikian, datanglah orang-orang yang tidak ikut berangkat. Lalu mereka mulai mengajukan alasan dan bersumpah kepada beliau. Jumlah mereka sekitar 80 orang lebih. Lalu Rasulullah SAW menerima pernyataan mereka sambil memintakan ampunan untuk mereka, dan menyerahkan urusan batin mereka kepada Allah SWT. Hingga tibalah giliranku. Aku datang lalu mengucap salam. Beliau tersenyum seperti senyuman orang yang marah, kemudian berkata, *"Kemarilah!."* Aku berjalan hingga aku duduk di hadapannya. Lalu beliau berkata, *"Apa sebabnya engkau ketinggalan. Bukankah engkau telah membeli banyak harta?!"* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, seandainya aku duduk di hadapan orang lain dari seluruh penduduk dunia, aku yakin bisa menghindar dari kemarahannya dengan satu alasan. Sungguh aku telah diberi kemampuan untuk hal itu. Akan tetapi, demi Allah, aku tahu, jika hari ini aku menceritakan kepadamu cerita bohong yang membuat engkau ridha terhadapku, pasti Allah akan murka kepadamu karena aku. Jika aku ceritakan kepadamu cerita sebenarnya yang membuatmu marah kepadaku, maka aku berharap hukumanku itu berasal dari Allah *Azza wa Jalla.* Demi Allah, aku tidak memiliki udzur. Demi Allah, aku tidak pernah merasa lebih lapang dan lebih senang daripada ketika aku tertinggal darimu." Lanjutnya, "Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Adapun orang ini memang jujur. Pergilah, sampai Allah menjatuhkan putusan padamu."*

Maka aku pun bangkit dan bangkitlah beberapa orang dari Bani Salamah mengikutiku. Lalu mereka berkata, "Demi Allah, setahu kami engkau tidak pernah melakukan suatu kesalahan pun sebelum ini. Tapi engkau tidak sanggup mengajukan alasan kepada Rasulullah SAW dengan alasan yang diajukan orang-orang yang ketinggalan. Padahal tadinya permohonan ampun Rasulullah SAW untukmu cukup menghapus dosamu." Lanjutnya, "Demi Allah, mereka terus-menerus mencelaku sehingga aku sempat ingin kembali dan membohongi diriku sendiri." Lanjutnya, "Kemudian aku berkata kepada mereka, 'Adakah orang lain bersamaku yang mengalami hal ini'?" Mereka berkata, "Ya, ada dua orang yang mengatakan seperti apa yang engkau katakan, dan dikatakan kepada keduanya seperti yang telah dikatakan kepadamu." Aku bertanya, "Siapa mereka?" Mereka berkata, "Mararah bin Ar-Rabi' Al Amiri dan Hilal bin Umayyah Al Waqifi." Mereka menyebutkan dua orang laki-laki shalih yang telah ikut dalam perang Badar dan pada keduanya terdapat contoh teladan bagiku. Maka aku pun berlalu setelah mereka menyebutkan perihal keduanya padaku." Lanjutnya, "Waktu itu Rasulullah SAW melarang kaum muslimin mencakapi kami bertiga di antara orang-orang yang tertinggal darinya. Maka orang-orang pun menjauhi kami dan berubahlah sikap mereka pada kami, sehingga dalam hatiku merasa bahwa bumi yang aku pijak bukanlah bumi yang tadinya aku kenal. Kami mengalami hal yang demikian selama lima puluh hari. Adapun dua orang sahabatku, keduanya tetap tinggal di rumah sambil menangis, dan hanya aku sendiri yang paling tabah. Aku tetap shalat berjamaah bersama kaum muslimin dan berjalan di pasar-pasar. Namun tidak seorang pun mencakapiku. Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW ketika beliau masih di tempat duduknya sesudah shalat. Lalu aku mengucap salam sambil berkata dalam hati, "Apakah beliau akan menggerakkan kedua bibirnya menjawab salamku atau tidak?!" Kemudian aku shalat dekat beliau sambil mencuri-curi pandang kepadanya. Apabila aku menghadap ke tempat sujudku, beliau memandangku. Apabila aku menoleh, beliau berpaling dariku. Setelah sekian lama aku mengalami pemboikotan kaum muslimin, aku pernah berjalan hingga aku memanjat tembok Abu Qatadah, dan dia adalah anak pamanku serta orang yang paling aku cintai. Lalu aku mengucap salam kepadanya.

Namun demi Allah dia tidak menjawab salamku. Lantas aku berkata, "Aku memintamu bersumpah atas nama Allah, apakah engkau tahu bahwa aku mencintai Allah dan Rasul-Nya?" Namun dia hanya diam. Aku kembali menyumpahnya. Namun dia tetap diam. Aku kembali menyumpahnya. Namun dia tetap diam. Akhirnya dia berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Lanjutnya, "Maka berlinanglah kedua mataku, dan aku pun pergi menelusuri tembok tersebut. Ketika aku sedang berjalan di pasar Madinah, tiba-tiba aku melihat salah seorang penduduk Syam dari orang-orang yang datang membawa makanan yang dijualnya di Madinah mengatakan, "Siapa yang mau menunjukkan Ka'b bin Malik?" Maka orang-orang pun menunjukku sehingga ia mendatangiku lalu menyerahkan sepucuk surat dari raja Ghassan, dan aku adalah orang yang bisa tulis baca. Ternyata isinya, "*Amma ba'd*, Telah sampai kepada kami bahwa sahabatmu telah memboikotmu. Sesungguhnya Allah SWT tidak menjadikanmu berada di negeri kehinaan dalam keadaan terlantar. Datanglah kepada kami, maka kami akan melindungimu." Setelah membacanya dalam hati aku berkata, "Ini juga termasuk bencana." Lalu aku pun membakarnya di tungku perapian. Selanjutnya setelah berlalu empat puluh hari, tiba-tiba datanglah utusan Rasulullah SAW mengatakan padaku, "Rasulullah SAW menyuruhmu menjauhi istrimu." Maka aku berkata, "Aku harus menceraikannya atau bagaimana?" Ia berkata, "Melainkan engkau harus menjauhinya dan jangan mendekatinya." Lanjutnya, "Beliau juga memerintahkan hal yang sama kepada kedua sahabatku. Lalu aku berkata kepada istriku, "Pergilah ke keluargamu dan tinggallah bersama mereka, sampai Allah memutuskan masalah ini dengan apa yang dikehendaki-Nya." Lanjutnya, "Datanglah istri Hilal bin Umayyah menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, Hilal adalah orang tua lemah yang tidak memiliki pembantu. Maka apakah engkau tidak suka jika aku melayaninya?" Beliau bersabda, *"Tidak, hanya saja dia tidak boleh mendekatimu."* Ia berkata, "Demi Allah, dia tidak bergerak sedikit pun. Demi Allah, dia senantiasa menangis sejak masalahnya terjadi hingga hari ini." Lanjutnya, "Lalu sebagian keluargaku berkata, "Sekiranya engkau meminta izin kepada Rasulullah SAW mengenai istrimu. Karena beliau mengizinkan istri Hilal bin Umayyah untuk melayani suaminya." Lantas aku berkata,

"Demi Allah, aku tidak akan meminta izin kepada Rasulullah SAW mengenainya. Aku tidak tahu apa nanti kata Rasulullah SAW mengenainya jika aku meminta izin kepadanya, sementara aku masih muda." Lanjutnya, "Sepuluh hari kami lewati. Maka genaplah kami lewati lima puluh hari sejak orang-orang dilarang berbicara kepada kami. Kemudian pada hari yang kelima puluh aku shalat subuh di ruang tengah rumah kami. Ketika aku duduk dalam keadaan seperti yang disebutkan Allah mengenai kami, di mana perasaanku telah sempit di bumi yang demikian luasnya, tiba-tiba aku mendengar suara jeritan seseorang di atas bukit mengatakan, "Bergembiralah wahai Ka'b bin Malik!" Maka aku pun menyungkur sujud dan aku tahu bahwa telah datang kelapangan dari Allah SWT dengan diterimanya taubat kami." Rasulullah SAW memberitahukan penerimaan Allah SWT akan taubat kami pada waktu beliau shalat Shubuh. Maka berdatanganlah orang-orang mengucapkan selamat kepadaku dan kepada kedua sahabatku. Ada seseorang datang naik kuda menemuiku dan ada juga yang berjalan. Tatkala datang orang yang telah aku dengar suaranya menyampaikan kabar gembira itu tadi, aku tanggalkan kedua pakaianku lalu aku pakaikan kepadanya karena kabar gembiranya tersebut. Padahal, demi Allah, saat itu aku tidak punya pakaian lain selain yang dua itu. Kemudian aku pinjam dua pakaian, lalu aku pakai dan aku pun berangkat menemui Rasulullah SAW. Sementara orang-orang terus berdatangan berduyun-duyun mengucapkan selamat kepadaku atas diterimanya taubatku. Mereka berkata, "Selamat atas diterimanya taubatmu oleh Allah" sampai aku masuk ke dalam mesjid. Ternyata Rasulullah SAW sedang duduk di dalam mesjid, sementara orang-orang duduk di sekeliling beliau. Maka bangkitlah Thalhah bin Ubaidillah menyongsongku sampai dia menyalamiku dan mengucapkan selamat kepadaku. Demi Allah, tidak seorang pun dari kaum Muhajirin datang menyongsongku kecuali dia." Abdullah bin Ka'b berkata, "Maka Ka'b tidak pernah melupakan hal itu dari Thalhah." Lanjut Ka'b, "Tatkala aku mengucap salam kepada Rasulullah SAW, beliau berkata dengan wajah yang ceria karena gembira, *"Bergembiralah dengan hari terbaik yang engkau lalui sejak ibumu melahirkanmu."* Aku berkata, "Apakah dari sisimu wahai Rasulullah SAW, ataukah dari sisi Allah?" Beliau berkata, *"Tidak,*

melainkan dari sisi Allah." Lanjutnya, "Apabila Rasulullah SAW bergembira, maka berseri-serilah wajahnya layaknya sepotong bulan hingga hal itu diketahui darinya. Setelah aku duduk di hadapannya, aku berkata, "Wahai Rasulullah, di antara sebagian taubatku, aku melepaskan hartaku sebagai sedekah kepada Allah dan rasul-Nya." beliau berkata, *"Tahanlah untukmu sebagian hartamu, karena itu lebih baik bagimu."* Lalu aku berkata, "Aku akan menahan bagianku yang berada di Khaibar." Aku juga berkata, "Wahai Rasulullah, Allah telah menyelamatkanku dengan sebab kejujuran, dan di antara sebagian taubatku, selama hidup aku tidak akan berkata kecuali kejujuran." Lanjutnya, "Demi Allah, aku tidak tahu apakah ada orang lain dari kaum muslimin yang diberikan kenikmatan jujur dalam berbicara oleh Allah sejak aku mengucapkan hal itu kepada Rasulullah SAW. Demi Allah, satu kali pun aku tidak pernah sengaja berbohong sejak aku mengucapkan hal itu kepada Rasulullah SAW hingga hari ini. Dan aku berharap Allah SWT memeliharaku sampai seterusnya selama aku masih hidup." Lanjutnya, "Dan Allah SWT menurunkan: *"Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar, yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka. Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa merekapun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar."* (Qs. At-Taubah [9]: 117-119) Lanjut Ka'b, "Demi Allah, tidak ada nikmat Allah yang lebih besar dalam perasaanku setelah Dia menunjuki aku kepada Islam kecuali kejujuranku kepada Rasulullah SAW saat itu dan aku tidak membohonginya sehingga aku jadi binasa sebagaimana binasanya orang-orang yang telah membohonginya. Sesungguhnya Allah telah

berfirman kepada orang-orang yang membohonginya ketika Dia menurunkan wahyu seburuk-buruk yang difirmankan-Nya kepada seseorang. Allah SWT berfirman, "*Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka; karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka Jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu ridha kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridha kepada mereka, maka sesungguhnya Allah tidak ridha kepada orang-orang yang fasik itu.*" (Qs. At-Taubah [9]: 95-96)." Lanjutnya, "Kamilah, duhai, tiga orang yang ditangguhkan masalah kami dari mereka yang sumpahnya diterima oleh Rasulullah SAW ketika mereka bersumpah, lalu beliau mengakui mereka dan memohonkan ampunan untuk mereka. Dan Rasulullah SAW menangguhkan masalah kami sampai Allah SWT menurunkan keputusan mengenainya. Oleh karena itu Allah berfirman, "*Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka.*" (Qs. At-Taubah [9]: 118) Penangguhan beliau terhadap masalah kami yang telah disebutkan-Nya ini bukan karena ketertinggalan kami dari perang tersebut, melainkan karena orang-orang yang telah bersumpah dan mengajukan alasan kepada beliau lalu beliau menerima mereka."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 3/456). Al Bukhari (4418) dan Muslim (2769) meriwayatkannya dari hadits Az-Zuhri.

٩٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ هُوَ ابْنُ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ صِدِّيقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ كَذَّابًا

92. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq dari Abdullah, yaitu Ibnu Mas'ud RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah Kalian bersikap jujur, sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan, dan kebaikan itu membawa ke dalam surga. Seseorang senantiasa bersikap jujur dan menjaga kejujuran sehingga ia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan, jauhilah dusta oleh kalian, sesungguhnya dusta itu membawa kepada keburukan dan keburukan itu membawa ke dalam neraka. Seseorang senantiasa berdusta dan kerap berdusta sehingga ia ditulis di sisi Allah sebagai seorang pendusta."*

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: Al Bukhari (6094) dan Muslim (2607).

٩٣. قَالَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لِلنَّجَاشِيِّ وَالْمُغِيْرَةُ بْنُ شُعْبَةَ لِرَسُوْلِ كِسْرَى: إِنَّ اللهَ بَعَثَ فِيْنَا رَسُولاً مِنَّا نَعْرِفُ نَسَبَهُ وَصِفَتَهُ وَمَدْخَلَهُ وَمَخْرَجَهُ وَصِدْقَهُ وَأَمَانَتَهُ.

93. Ja'far bin Abi Thalib RA berkata kepada raja Najasy, dan Al Mughirah bin Syu'bah berkata kepada utusan Kisra; *"Sesungguhnya Allah telah mengutus pada kami seorang rasul dari kalangan kami sendiri yang kami ketahui nasabnya, sifatnya, tempat tinggalnya, kejujurannya dan keamanahannya."*

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: Al Bukhari (3159).

٩٤. قَالَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيْهِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ، قَالَ: لَمْ يُصِبْهُ شَيْءٌ مِنْ وِلاَدَةِ الْجَاهِلِيَّةِ، وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَرَجْتُ مِنْ نِكَاحٍ وَلَمْ أَخْرُجْ مِنْ سِفَاحٍ.

94. Sufyan bin Uyainah berkata, Dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya tentang firman Allah SWT, *"Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri..."* (Qs. At-Taubah [9]: 128) dan dia berkata, "Tidak menimpanya sedikit pun dari pola kelahiran masa Jahiliyah." Dan Beliau SAW bersabda, *"Aku keluar (dilahirkan) dari pernikahan dan tidak dilahirkan dari perzinahan."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3225, 3224).

٩٥. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّامَهَرْمُزِيُّ فِي كِتَابِهِ الْفَاصِلُ بَيْنَ الرَّاوِي وَالْوَاعِي: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ يُوسُفُ بْنُ هَارُونَ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي لَحَدَّثَنِي عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَرَجْتُ مِنْ نِكَاحٍ وَلَمْ أَخْرُجْ مِنْ سِفَاحٍ، مِنْ لَدُنْ آدَمَ إِلَى أَنْ وَلَدَنِي أَبِي وَأُمِّيْ لَمْ يَمَسَّنِي مِنْ سِفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ شَيْءٌ

95. Al Hafizh Abu Muhammad Hasan bin Abdurrahman Ar-Ramaharmuzi di dalam kitabnya *"Al Fashil Baina Ar-Rawi wa Al Wa'i"* berkata, Abu Ahmad Yusuf bin Harun bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata, ayahku mempersaksikan kepadaku bahwa ia menceritakan kepadaku dari ayahnya dari kakeknya dari Ali, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Aku keluar (dilahirkan) dari pernikahan dan tidak dilahirkan dari hasil perzinahan sejak Adam hingga aku dilahirkan oleh ayah dan ibuku; tidak tercemari sedikit pun oleh perzinahan ala Jahiliyah."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3323) serupa dengannya.

٩٦. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ

96. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya agama ini mudah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (39).

٩٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ يُوسُفَ الْمَكِّيِّ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ آخِرُ آيَةٍ نَزَلَتْ: لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ، الآيَةَ.

97. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid dari Yusuf bin Muhran dari Ibnu Abbas dari Ubay bin Ka'b; dia berkata, "Ayat terakhir yang diturunkan adalah: "*Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri.*" (Qs. At-Taubah [9]: 128)

Status Hadits:

Ali bin Zaid adalah seorang yang *dha'if.*

٩٨. قَالَ زَيْدٌ: فَوَجَدْتُ آخِرَ سُورَةِ بَرَاءَةَ مَعَ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ أَوْ أَبِي خُزَيْمَةَ

98. Zaid berkata, "Lalu aku menemukan akhir surah Bara`ah pada Khuzaimah bin Tsabit atau Abu Khuzaimah."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4679).

٩٩. عَنْ أَبِي زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي سَعْدٍ مُدْرِكِ بْنِ سَعْدٍ الْفَزَارِيِّ عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ سَمِعتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُوْلُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُوْلُ حَسْبِيَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ سَبْعَ مَرَّاتٍ صَادِقًا كَانَ بِهَا أَوْ كَاذِبًا إِلاَّ كَفَاهُ اللهُ مَا أَهَمَّهُ

99. Dari Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi: darinya (Abdurrazzaq) dan dari Abu Sa'id Mudrik bin Abu Sa'id Al Fazari dari Yunus bin Maisarah bin Halbas dari Ummu Darda, dia mendengar Abu Darda berkata, "Tidaklah seorang hamba mengucapkan: '*Hasbiyallaah, laa ilaaha illa huwa, 'alaihi tawakkaltu wahuwa Rabbul 'Arsyil 'Azhim'* (Cukuplah Allah bagiku, tidak ada tuhan selain Dia, kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan (Penguasa) singgasana yang agung) dan tujuh kali; baik dia tulus dengannya atau penuh dusta (dalam hatinya) dan kecuali Allah mencukupkan baginya dari apa yang menghimpitnya."

Status Hadits:

Hadits ini disebutkan oleh Al Albani (*Adh-Dha'ifah:* 5286) dan dan (*Dha'if Jami':* 1085) dengan kalimat tambahan dan menyatakannya *maudhu'*.

سُورَةُ يُونُس

SURAH YUUNUS

١. رَوَى الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَزَّارُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَعِيلَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُجَاهِدٍ أَبُو حَزْرَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ وَلاَ تَدْعُوا عَلَى أَوْلاَدِكُمْ وَلاَ تَدْعُوا عَلَى أَمْوَالِكُمْ لاَ تُوَافِقُوْا مِنَ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى سَاعَةً فِيهَا إِجَابَةٌ فَيَسْتَجِيبَ لَكُمْ.

1. Abu Bakar Al Bazzar meriwayatkan: Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Mujahid Abu Harzah menceritakan kepada kami dari Ubadah bin al Walid bin Ubadah bin as-Shamit dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mendoakan keburukan atas diri kalian sendiri, janganlah kalian mendoakan keburukan atas anak-anak kalian, janganlah kalian mendoakan keburukan atas harta benda kalian, janganlah kalian sampai melakukannya bertepatan dengan satu saat di mana Allah mengabulkan doa, lalu Dia mengabulkan doa kalian.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3009).

٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ لاَ يَقْضِي اللهُ لَهُ قَضَاءً إِلاَّ كَانَ خَيْرًا لَهُ؛ إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ فَصَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ فَشَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلاَّ لِلْمُؤْمِنِيْنَ

2. Rasulullah SAW bersabda; "*Sungguh mengagumkan keadaan orang mukmin. Tidaklah Allah menetapkan suatu ketetapan pun baginya kecuali itu menjadi kebaikan baginya. Jika ia ditimpa kesusahan, ia bersabar, maka itu baik baginya. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, maka itu baik baginya. Dan yang demikian itu tidak dimiliki seseorang kecuali orang mukmin saja.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2999).

٣. عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ وَإِنَّ اللهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ فَاتَّقُوْا الدُّنْيَا وَاتَّقُوْا النِّسَاءَ فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ مِنَ النِّسَاءِ

3. Dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Sesungguhnya dunia ini indah lagi menghijau, dan sesungguhnya Allah telah mengangkat kalian sebagai khalifah di dalamnya, lalu Dia akan melihat apa yang kalian kerjakan. Maka waspadalah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap kaum wanita. Sesungguhnya fitnah (bencan) pertama yang menimpa Bani Israil lantaran pada kaum wanita.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2742).

٤. لَمَّا سَأَلَ هِرَقْلُ مَلِكُ الرُّومِ أَبَا سُفْيَانَ وَمَنْ مَعَهُ فِيمَا سَأَلَهُ مِنْ صِفَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هِرَقْلُ لِأَبِي سُفْيَانَ: هَلْ كُنْتُمْ تَتَّهِمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ؟ قَالَ أَبُو سُفْيَانَ: فَقُلْتُ لاَ

4. Tatkala raja Romawi, Heraklius, menanya Abu Sufyan dan orang-orang yang bersamanya mengenai sifat Nabi SAW, Heraklius berkata, “Apakah kalian pernah menuduhnya berbohong sebelum ia mengatakan apa yang dikatakannya?” Abu Sufyan berkata, “Maka aku jawab, ‘Tidak’.”

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7) dalam kisah yang panjang.

٥. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ انْجَفَلَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَكُنْتُ فِيمَنْ انْجَفَلَ فَلَمَّا تَبَيَّنْتُ وَجْهَهُ عَرَفْتُ أَنَّ وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ قَالَ فَكَانَ أَوَّلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلاَمَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ وَصِلُوا الأَرْحَامَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلاَمٍ.

5. Abdullah bin Salam berkata, “Tatkala Rasulullah SAW sampai ke Madinah, berhamburanlah orang-orang, termasuk aku, untuk melihatnya. Manakala aku melihatnya, tahulah aku bahwa wajahnya bukanlah wajah seorang pembohong.” Lanjutnya, “Maka perkataannya yang pertama kali aku dengar adalah, “*Wahai sekalian orang, tebarkanlah salam, berilah makanan, hubungkanlah tali silaturahmi, shalatlah di malam hari ketika orang-orang sedang tidur, kalian akan masuk surga dengan selamat.*”

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 7865).

٦. لَمَّا وَفَدَ ضَمَّامُ بْنُ ثَعْلَبَةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْمِهِ بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرٍ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ فِيْمَا قَالَ لَهُ: مَنْ رَفَعَ هَذِهِ السَّمَاءَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: وَمَنْ نَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: وَمَنْ سَطَّحَ هَذِهِ الْأَرْضَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَبِالَّذِي رَفَعَ هَذِهِ السَّمَاءَ وَنَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ وَسَطَّحَ هَذِهِ الْأَرْضَ اللهُ أَرْسَلَكَ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ؟ قَالَ: اللَّهُمَّ نَعَمْ، ثُمَّ سَأَلَهُ عَنِ الصَّلاَةِ وَالزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَالصِّيَامِ وَيَحْلِفُ عِنْدَ كُلِّ وَاحِدَةٍ هَذِهِ الْيَمِيْنَ وَيَحْلِفُ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: صَدَقْتَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لاَ أَزِيدُ عَلَي ذَلِكَ وَلاَ أَنْقُصُ.

6. Tatkala sampailah Dhammam bin Tsa'labah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan kaumnya, Bani Sa'd bin Bakar, ia berkata kepada beliau, "Siapa yang meninggikan langit ini?" Beliau menjawab, *"Allah."* Ia berkata, "Siapa yang memancangkan gunung-gunung ini?" Beliau menjawab, *"Allah."* Ia berkata, "Siapa yang menghamparkan bumi ini?" Beliau menjawab, *"Allah."* Ia berkata, "Maka demi Dzat yang telah meninggikan langit, memancangkan gunung-gunung dan menghamparkan bumi ini, apakah Allah telah mengutusmu kepada seluruh manusia?" Beliau bersabda, *"Demi Allah, benar."* Kemudian ia menanyai beliau tentang shalat, zakat, haji dan puasa sambil bersumpah di setiap pertanyaannya dengan sumpah ini, sementara Rasulullah SAW juga bersumpah kepadanya. Terakhir ia berkata, "Engkau benar, demi dzat yang telah mengutusmu membawa kebenaran, aku tidak akan menambahinya dan tidak akan menguranginya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (12).

٧. أَعْتَى النَّاسِ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ قَتَلَ نَبِيًّا أَوْ قَتَلَهُ نَبِيٌّ

7. *"Manusia paling durjana bagi Allah Azza wa Jalla adalah seseorang yang membunuh seorang nabi atau ia dibunuh oleh seorang nabi."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1000) dengan kalimat, *"Orang yang mendapat siksa paling pedih pada hari kiamat kelak adalah..."* lalu dia menyebutkan hadits selengkapnya.

٨. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمُ الصُّبْحَ عَلَي إِثْرِ السَّمَاءِ بِالْحُدَيْبِيَةِ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلِ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُوْنَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمُ اللَّيْلَةَ؟ قَالُوْا: اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: قَالَ: أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ فَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي كَافِرٌ بِالْكَوْكَبِ، وَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ بِي مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكَبِ.

8. Rasulullah SAW pernah shalat Shubuh dengan para sahabat setelah hujan pada malamnya. Kemudian beliau bersabda, *"Tahukah kalian apa yang dikatakan Tuhan kalian pada malam ini?"* Mereka berkata, "Allah dan rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Dia berfirman, 'Di antara hamba-hamba-Ku pada pagi menjelang ada yang beriman kepada-Ku dan ada yang jadi kafir. Adapun orang yang mengatakan, 'Turun hujan kepada kami berkat karunia Allah dan rahmat-Nya, maka itulah orang yang beriman kepada-Ku kafir kepada bintang. Dan, adapun orang yang mengatakan, 'Turun hujan kepada kami berkat bintang begini dan begitu, maka itulah orang yang kafir kepada-Ku dan beriman kepada bintang-bintang."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (846) dan Muslim (71).

٩. يُؤْتَى بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا فَيُغْمَسُ فِي النَّارِ غَمْسَةً فَيُقَالُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ نَعِيمٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لاَ، وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا فَيُغْمَسُ فِي النَّعِيْمِ غَمْسَةً، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لاَ

9. "Pada hari kiamat kelak didatangkan seorang penduduk dunia yang paling banyak mendapatkan kesenangan, lalu dicelupkan ke dalam neraka dengan satu kali celupan. Kemudian ditanyakan kepadanya, "Apakah kau pernah melihat satu kebaikan pun? Apakah engkau pernah merasakan satu kenikmatan pun?" maka ia menjawab, "Tidak." Dan didatangkan pula seseorang yang paling sengsara di dunia, lalu dicelupkan ke dalam surga dengan satu kali celupan. Kemudian ditanyakan kepadanya, "Apakah engkau pernah merasakan satu penderitaan pun?" Lalu ia berkata, "Tidak."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2807).

١٠. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلاَ هَذِهِ الآيَةَ لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ نَادَى مُنَادٍ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ مَوْعِدًا يُرِيدُ أَنْ يُنْجِزَكُمُوهُ فَيَقُولُونَ وَمَا هُوَ أَلَمْ يُثَقِّلْ مَوَازِينَنَا وَيُبَيِّضْ وُجُوهَنَا وَيُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَيُجِرْنَا مِنَ النَّارِ قَالَ: فَيُكْشَفُ لَهُمُ الْحِجَابُ فَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ قَالَ: فَوَاللهِ مَا أَعْطَاهُمْ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَيْهِ وَلاَ أَقَرَّ بِأَعْيُنِهِمْ.

10. Imam Ahmad meriwayatkan, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit al Bunani dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Shuhaib RA. bahwa Rasulullah SAW pernah membaca ayat ini: "*Bagi orang-orang yang*

berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya." (Qs. Yuunus [10]: 26) dan bersabda, "*Apabila para penghuni surga telah masuk ke surga dan para penghuni neraka masuk ke neraka, berserulah seorang Malaikat; "Wahai penduduk surga, sesungguhnya bagi kamu di sisi Allah ada janji yang hendak dilaksanakan-Nya kepada kamu.*" Lalu mereka berkata, "Apa itu? Bukankah Dia telah memberatkan timbangan amal kami?! Bukankah Dia telah memutihkan wajah kami dan memasukkan kami ke surga serta menyelamatkan kami dari neraka?!" Lanjut beliau, "*Lalu dibukakanlah untuk mereka hijab, maka merekapun memandang-Nya. Demi Allah, tak ada sesuatu pun yang diberikan Allah kepada mereka yang lebih mereka sukai dan tak ada yang lebih menyenangkan mereka, selain dari memandang-Nya.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (181).

١١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ نَبِيٍّ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ إِلاَّ وَقَدْ أُوتِيَ مِنَ الْآيَاتِ مَا آمَنَ عَلَى مِثْلِهِ الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيتُهُ وَحْيًا أَوْحَاهُ اللهُ إِلَيَّ فَأَرْجُو أَنِّي أَكْثَرُهُمْ تَابِعًا

11. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang nabi pun kecuali diberikan mukjizat yang membuat manusia beriman karenanya. Dan yang diberikan kepadaku adalah berupa wahyu yang diwahyukan kepadaku. Maka aku berharap semoga aku menjadi nabi yang paling banyak pengikutnya di antara mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7274).

١٢. عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِى عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلاَ تَظَالَمُوا -إِلَى أَنْ قَالَ فِي آخِرِهِ- يَا عِبَادِيْ إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ

أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدْ اللهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

12. Dalam hadits qudsi dari Abu Dzar dari Nabi SAW, "*Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan sifat zalim atas diri-Ku sendiri, dan aku telah menjadikannya sebagai suatu yang diharamkan di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi*", —hingga pada akhirnya Dia berfirman— "*Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku menghitung amal-amal perbuatan kalian, kemudian Aku akan membalasnya dengan sempurna. Maka barangsiapa yang mendapatkan suatu kebaikan, hendaklah ia memuji Allah, dan barangsiapa yang mendapatkan selain itu, janganlah ia mencela siapapun kecuali dirinya sendiri.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2577).

١٣. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ الْجَارُودِ عَنْ أَبِي السَّلِيْلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أُسَيْدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ أُمَّتِي الْبَارِحَةَ لَدَى هَذِهِ الْحُجْرَةِ أَوَّلُهَا إِلَى آخِرِهَا، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا عُرِضَ عَلَيْكَ مَنْ خُلِقَ، فَكَيْفَ عُرِضَ عَلَيْكَ مَنْ لَمْ يُخْلَقْ؟ فَقَالَ: صُوِّرُوا لِي فِي الطِّيْنِ، حَتَّى لَأَنَا أَعْرَفُ بِالإِنْسَانِ مِنْهُمْ مِنْ أَحَدِكُمْ بِصَاحِبِهِ.

13. Ath-Thabrani berkata, Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Uqbah bin Mukram menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Daud bin Jarud menceritakan kepada kami, dari Abu Salil dari Hudzaifah bin Usaid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Umatku diperlihatkan kepadaku tadi malam di ruangan ini; paling pertama dan yang paling akhirnya.*" Lalu seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasululah, diperlihatkan kepadamu dari makhluk. Lalu bagaimana dengan orang yang belum diciptakan?"

Beliau menjawab, *"Mereka digambarkan kepadaku dalam (bentuk) tanah sehingga aku sungguh lebih mengenal seseorang dari mereka daripada seseorang dari kalian mengenal temannya."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 3701).

١٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمَقْضِيُّ لَهُمْ قَبْلَ الْخَلاَئِقِ

14. Rasulullah SAW bersabda, "*Kita adalah umat yang paling terakhir namun paling dahulu diambil keputusan sebelum makhluk lainnya pada hari kiamat kelak.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (876) dan Muslim (856).

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْأَحْوَصِ وَهُوَ عَوْفُ بْنُ مَالِكِ بْنِ نَضْلَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا رَثُّ الْهَيْئَةِ فَقَالَ: هَلْ لَكَ مَالٌ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: مِنْ أَيِّ الْمَالِ؟ قَالَ: قُلْتُ: مِنْ كُلِّ الْمَالِ مِنَ الْإِبِلِ وَالرَّقِيقِ وَالْخَيْلِ وَالْغَنَمِ، فَقَالَ: إِذَا آتَاكَ اللهُ مَالاً فَلْيُرَ عَلَيْكَ، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تُنْتِجُ إِبِلُكَ صِحَاحًا آذَانُهَا فَتَعْمَدُ إِلَى مُوسَى فَتَقْطَعُ آذَانَهَا، فَتَقُولُ: هَذِهِ بُحُرٌ وَتَشُقُّهَا أَوْ تَشُقُّ جُلُودَهَا وَتَقُولُ: هَذِهِ صُرُمٌ وَتُحَرِّمُهَا عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِكَ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنَّ مَا آتَاكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكَ حِلٌّ وَسَاعِدُ اللهِ أَشَدُّ مِنْ سَاعِدِكَ وَمُوسَى اللهِ أَحَدُّ مِنْ مُوسَاكَ.

15. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq; Aku

mendengar Abu Ahwash, ia adalah Auf bin Malik bin Nadhlah, menceritakan dari ayahnya; dia berkata, Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW dengan penampilan yang acak-acakan. Lalu beliau berkata, "*Apakah engkau punya harta?*" ia berkata, aku katakan, "Ya, punya." Beliau berkata, "*Harta dari jenis apa?*" ia berkata, aku katakan, "Dari seluruh jenis harta; unta, budak, kuda, dan kambing." Lalu beliau bersabda, "*Apabila Allah telah memberimu harta, maka hendaklah ia terlihat pada dirimu.*" Beliau bersabda, "*Apakah untamu lahir dalam keadaan lengkap kedua telinganya, lalu engkau ambil pisau dan sengaja memotong kedua telinganya, lalu engkau katakan; Ini bahr, dan engkau iris kulitnya lalu engkau katakan; Ini Sharam, dan engkau mengharamkannya atas dirimu dan keluargamu?*" Malik menjawab, "Ya." Lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya apa yang telah Allah berikan kepadamu adalah halal. Lengan Allah lebih kuat dari lenganmu, dan pisau Allah lebih tajam dari pisaumu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 254).

١٦. قَالَ الْبَزَّارُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأَشْعَرِيُّ وَهُوَ الْقُمِّيُّ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي الْمُغِيرَةِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ أَوْلِيَاءُ اللهِ؟ قَالَ: الَّذِينَ إِذَا رُءُوا ذُكِرَ اللهُ.

16. Al Bazzar berkata, Ali bin Harb Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Sabiq menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdullah Al Asy'ari, yaitu Al Qummi, menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Abu Mughirah dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas; dia berkata, seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah wali-wali Allah?" Beliau menjawab, "*Mereka adalah orang-orang yang jika mereka dipandang, maka disebutlah [diingat] (nama) Allah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 2587) dan *hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2557).

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ ذَكْوَانَ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِي ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِي ٱلْآخِرَةِ قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ.

17. Imam Ahmad berkata, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Dzakwan bin Abu Shalih dari seorang laki-laki dari Abu Darda RA, dari Nabi SAW, berkenaan dengan firman Allah SWT, "*Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat.*" (Qs. Yuunus [10]: 64) dan beliau bersabda, "*Mimpi yang baik yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 2822) dengan kalimat, "*Kabar gembira dunia adalah mimpi yang baik.*"

١٨. عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ خَالِدِ بْنِ صَفْوَانَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِي ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِي ٱلْآخِرَةِ، فَقَدْ عَرَفْنَا بُشْرَى الآخِرَةِ الْجَنَّةَ فَمَا بُشْرَى الدُّنْيَا؟ قَالَ: هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْعَبْدُ أَوْ تُرَى لَهُ وَ هِيَ جُزْءٌ مِنْ أَرْبَعَةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا أَوْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

18. Dari Musa bin 'Ubaidah: dari Ayyub bin Khalid bin Shafwan dari Ubadah bin Ash-Shaamit bahwa ia berkata kepada Rasulullah SAW,

tentang ayat *"Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat."* (Qs. Yuunus [10]: 64) Kami telah mengetahui bahwa kabar gembira akhirat adalah surga. Lalu apa itu kabar gembira di dunia?" Beliau menjawab, *"Mimpi yang baik yang dilihat oleh hamba atau diperlihatkan kepadanya, dan ia (mimpi yang baik itu) merupakan satu bagian dari empat puluh empat atau tujuh puluh bagian dari kenabian."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami': 3457*).

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ الرَّجُلُ يَعْمَلُ الْعَمَلَ فَيَحْمَدُهُ النَّاسُ عَلَيْهِ وَيُثْنُونَ عَلَيْهِ بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ

19. Imam Ahmad berkata, Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abu 'Imraan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Shamit *dari Abu Dzar bahwa ia berkata,* "Wahai Rasulullah, seseorang beramal, dan orang-orang memuji serta menyanjungnya atas amal tersebut?" Lalu beliau berkata, *"Itulah kabar gembira yang segera bagi orang mukmin (di dunia)."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2642).

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ يَعْنِي الأَشْيَبَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا قَالَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يُبَشَّرُهَا الْمُؤْمِنُ هِيَ جُزْءٌ مِنْ تِسْعَةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ فَمَنْ رَأَى ذَلِكَ

فَلْيُخْبِرْ بِهَا وَمَنْ رَأَى سِوَى ذَلِكَ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيُحْزِنَهُ فَلْيَنْفُثْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلاَثًا وَلْيُكَبِّرْ وَلاَ يُخْبِرْ بِهَا أَحَدًا

20. Imam Ahmad berkata, Hasan, yakni Al Usyaib menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Jubair dari Abdullah bin Amr dari Rasulullah SAW bahwa beliau telah bersabda, *"Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia."* (Qs. Yuunus [10]: 64) *Yaitu mimpi yang baik yang dikabarkan kepada orang mukmin, dan ia (mimpi tersebut) adalah satu bagian dari sembilan puluh sembilan bagian dari kenabian. Maka barangsiapa yang bermimpi demikian, hendaklah ia menceritakannya, dan barangsiapa yang bermimpi selain demikian, maka mimpi itu hanyalah dari syeithan untuk membuatnya bersedih. Maka hendaklah ia meludah ke sebelah kirinya sebanyak tiga kali dan hendaklah ia membaca takbir, dan janganlah ia menceritakannya kepada siapapun."*

Status Hadits:

Dha'if: terdapat Darraj Abu Samah pada sanadnya.

٢١. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي يُونُسُ، أَنْبَأَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يُبَشَّرُهَا الْمُؤْمِنُ هِيَ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

21. Ibnu Jarir berkata, Yunus menceritakan kepadaku, Ibnu Wahab memberitakan kepada kami, Amr bin Harits menceritakan kepadaku, bahwa Darraj Abu Samah menceritakan kepadanya; dari Abdurrahman bin Jubair dari Abdullah bin Amr dari Rasulullah SAW bahwa beliau telah bersabda, *"Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia."* (Qs. Yuunus [10]: 64) *Yaitu mimpi yang baik yang dikabarkan*

kepada orang mukmin, dan ia (mimpi tersebut) adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 3530).

٢٢. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبُوْ كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنِ ابْنِ سِيْرِيْنَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ

22. Ibnu Jarir berkata, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Mimpi yang baik adalah berita gembira; yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 3527).

٢٣. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ حَمَّادٍ الدَّوْلاَبِي حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَهَبَتْ النُّبُوَّةُ وَبَقِيَتْ الْمُبَشِّرَاتُ.

23. Ibnu Jarir berkata, Ahmad bin Hammad Ad-Daulabi menceritakan kepadaku, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Yazid dari ayahnya dari Siba' bin Tsabit dari Ummu Kuraiz Al Ka'biyah; Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Telah pergi (tidak ada lagi) kenabian dan tersisa tanda-tanda (berita gembira)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 3439).

٢٤. عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا حَضَرَهُ الْمَوْتُ جَاءَهُ مَلاَئِكَةٌ بِيضُ الْوُجُوهِ فَقَالُوْا: اخْرُجِي أَيَّتُهَا الرُّوْحُ الطَّيِّبَةُ إِلَى رَوْحٍ وَرَيْحَانٍ وَرَبٌّ غَيْرِ غَضْبَانَ فَتَخْرُجُ مِنْ فَمِهِ كَمَا تَسِيلُ الْقَطْرَةُ مِنْ فَمِ السِّقَاءِ.

24. Dari Al Bara` bin Azib RA, "*Apabila orang mukmin hampir meninggal dunia, datanglah kepadanya para Malaikat berwajah putih berpakaian putih. Lalu mereka berkata, "Keluarlah wahai ruh yang baik menuju rahmat dan ampunan, serta Tuhan yang tidak murka." Kemudian keluarlah ruh tersebut dari mulutnya seperti tetesan air yang mengalir dari mulut teko air.*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1676).

٢٥. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّمَ: نَحْنُ مَعَاشِرُ الأَنْبِيَاءِ أَوْلاَدُ عَلاَّتٍ وَدِيْنُنَا وَاحِدٌ

25. Rasulullah SAW bersabda, "*Kami sekalian para nabi adalah anak-anak satu ayah (berlainan ibu). Dan agama kami satu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3442) dan Muslim (2365) dan dengan kalimat, "*Para Nabi adalah anak-anak satu keluarga....*"

٢٦. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَالْيَهُودُ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فَقَالَ: مَا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِيْ تَصُوْمُوْنَهُ؟ فَقَالُوْا:

هَذَا يَوْمٌ ظَهَرَ فِيهِ مُوسَى عَلَى فِرْعَوْنَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: أَنْتُمْ أَحَقُّ بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصُومُوْا.

26. Al Bukhari berkata, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ghundar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas; dia berkata, Rasulullah SAW tiba di Madinah, sementara kaum Yahudi sedang berpuasa pada hari Asyura. Lalu beliau bertanya, *"Hari apakah yang kalian puasai ini?"* Mereka berkata, "Ini adalah hari kemenangan Musa atas Fir'aun." Lantas beliau berkata kepada para sahabat beliau, *"Kalian lebih berhak atas Musa daripada mereka, maka berpuasalah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4680).

٢٧. إِنَّ الْيَهُودَ اخْتَلَفُوا عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ وَأَنَّ النَّصَارَى اخْتَلَفُوا عَلَى اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً وَسَتَفْتَرِقُ هَذِهِ الْأُمَّةُ عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً مِنْهَا وَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ، قِيْلَ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي.

27. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kaum Yahudi telah terpecah belah menjadi tujuh puluh satu kelompok dan kaum Nasrani terpecah belah menjadi tujuh puluh dua kelompok. Dan umat ini akan terpecah belah menjadi tujuh puluh tiga kelompok, hanya satu di antaranya masuk surga, sedangkan tujuh puluh dua kelompok lagi masuk neraka." Dikatakan kepada beliau, "Siapakah mereka wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Jalan yang aku tempuh bersama sahabat-sahabatku."*

Status Hadits:

Shahih: hadits ini mempunyai beberapa jalur periwayatan dan beberapa hadits pendukung (syawahid). HR. At-Tirmidzi (2640) dan Abu Daud (4956) dan Ibnu Majah (3991) dan dan lain-lain dari hadits Abu

Hurairah. Akan tetapi, tanpa tambahan kaliman *"Jalan yang aku tempuh bersama para sahabat-sahabatku."* Dan kalimat tambahan ini berstatus *hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 5343).

٢٨. عُرِضَ عَلَيَّ الْأَنْبِيَاءُ فَجَعَلَ النَّبِيُّ يَمُرُّ وَمَعَهُ الْفِئَامُ مِنَ النَّاسِ وَالنَّبِيُّ يَمُرُّ وَمَعَهُ الرَّجُلُ وَالنَّبِيُّ وَمَعَهُ الرَّجُلَانِ وَالنَّبِيُّ لَيْسَ مَعَهُ أَحَدٌ

28. *"Pernah diperlihatkan kepadaku para nabi. Maka ada nabi yang lewat bersamanya sekelompok manusia. Ada nabi yang lewat bersama satu orang, ada nabi yang lewat bersama dua orang, dan ada nabi yang lewat tanpa seorang pun bersamanya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 16).

٢٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ كَتَبَ كِتَابًا فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي

29. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menuliskan ketetapan, dan itu di sisi-Nya berada di atas 'Asry, bahwa 'Sesungguhnya rahmat-Ku mendahului kemarahan-Ku'."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7554) dan Muslim (2751).

٣٠. رَوَى الْحَافِظُ بْنُ عَسَاكِرَ فِي تَرْجَمَةِ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ مِنْ طَرِيْقِ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عِيْسَى بْنِ مُوْسَى عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اطْلُبُوا الْخَيْرَ دَهْرَكُمْ كُلَّهُ وَتَعَرَّضُوا لِنَفَحَاتِ رَبِّكُمْ فَإِنَّ لِلّٰهِ نَفَحَاتٌ مِنْ رَحْمَتِهِ يُصِيْبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَاسْأَلُوهُ أَنْ يَسْتُرَ عَوْرَاتِكُمْ وَيُؤَمِّنَ رَوْعَاتِكُمْ

30. Al Hafizh Ibnu Asakir, dalam biografi Shafwan bin Sulaim, meriwayatkan dari jalur riwayat Abdullah bin Wahab: Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku; dari Isa bin Musa, dari Shafwan bin Sulaim, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tuntutlah kebajikan sepanjang masa kalian dan songsonglah pemberian-pemberian Tuhan kalian, karena Allah memiliki pemberian-pemberian dari rahmat-Nya; diberikan-Nya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya dari para hamba-Nya; dan mintalah kepada-Nya untuk menutupi aurat-aurat (sesuatu yang membuat malu) kalian serta memberikan rasa aman terhadap kekhawatiran-kekhawatiran (kegelisahan) kalian."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 902).

سُورَةُ هُودٍ

SURAH HUUD

١. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ هِشَامٍ الْبَزَّارُ حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَيَّبَكَ؟ قَالَ: شَيَّبَتْنِي هُودٌ، وَالْوَاقِعَةُ، وَعَمَّ يَتَسَاءَلُونَ، وَإِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ.

1. Al Hafizh Abu Ya'la berkata, Khalf bin Hisyam Al Bazzar menceritakan kepada kami, Abu Ahwash menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Ikriman, ia berkata, Abu Bakar berkata, aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu beruban." Beliau menjawab, "*Yang telah membutaku beruban adalah Surah Huud, Al Waaqi'ah, Amma yatasaa'alun, dan Idzasy syamsu kuwwirat.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3723).

٢. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ سَلاَمٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَيَّبَتْنِي هُودٌ وَالْوَاقِعَةُ وَالْحَاقَّةُ وَإِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ، وَفِي رِوَايَةٍ: هُودٌ وَأَخَوَاتُهَا.

2. Ath-Thabrani berkata, 'Abdan bin Ahmad menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Hasan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Salam menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Surah Huud, Al Waaqi'ah, Al Haaqqah, dan Idzasy syamsu kuwwirat telah membuatku beruban.*" Dalam suatu riwayat disebutkan, "*Surah Huud dan saudara-saudaranya.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 3419).

٣. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِدَ الصَّفَا فَدَعَا بُطُوْنَ قُرَيْشٍ الأَقْرَبَ ثُمَّ الأَقْرَبَ فَاجْتَمَعُوْا إِلَيْهِ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ خَيْلاً تُصَبِّحُكُمْ أَكُنْتُمْ مُصَدِّقِيَّ؟ فَقَالُوْا: مَا جَرَّبْنَا عَلَيْكَ كَذِبًا، قَالَ: فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ.

3. Rasulullah SAW pernah naik ke atas bukit Shafa, lalu memanggil klan-klan Quraisy: mulai yang paling dekat kekerabatannya dengan beliau satu demi satu. Maka mereka pun berkumpul. Lalu beliau berkata, "*Wahai sekalian kaum Quraisy, apa pendapat kalian sekiranya aku beritahu kalian bahwa sebuah pasukan berkuda akan datang menyerang kalian di waktu pagi, bukankah kalian akan mempercayaiku?!*" Maka mereka berkata, "Kami tidak pernah melihatmu berdusta." Lalu beliau berkata, "*Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan sebelum menghadapi azab yang pedih.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4971) dan Muslim (208).

٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَعْدٍ: وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللهِ إِلاَّ أُجِرْتَ حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي فِيِّ امْرَأَتِكَ

4. Rasulullah SAW bersabda kepada Sa'd, *"Dan sesungguhnya kamu tidak akan pernah mengeluarkan infak (nafkah) yang kamu mengharapkan keridahaan Allah denganya kecuali kamu diberi pahala karenanya, hingga sesuatu yang engkau berikan ke mulut isterimu (nafkah kepada isteri).*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6373) dan Muslim (1628).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا بَنِي تَمِيمٍ قَالَ: قَالُوا: قَدْ بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا، قَالَ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا أَهْلَ الْيَمَنِ قَالَ: قُلْنَا: قَدْ قَبِلْنَا فَأَخْبِرْنَا عَنْ أَوَّلِ هَذَا الأَمْرِ كَيْفَ كَانَ؟ قَالَ: كَانَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَكَتَبَ فِي اللَّوْحِ ذِكْرَ كُلِّ شَيْءٍ قَالَ: وَأَتَانِي آتٍ فَقَالَ: يَا عِمْرَانُ انْحَلَّتْ نَاقَتُكَ مِنْ عِقَالِهَا قَالَ: فَخَرَجْتُ فِي أَثَرِهَا فَلاَ أَدْرِي مَا كَانَ بَعْدِي

5. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Jami' bin Syaddad dari Shafwan bin Muharraz dari Imran bin Hushain; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Terimalah kabar gembira, wahai Bani Tamim.*" Mereka berkata, "Engkau telah menggembirakan kami, maka beritahukanlah kepada kami." Beliau bersabda, "*Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman.*" Mereka berkata, "Kami menerimanya, beritahukanlah kepada kami tentang awal perkara bagaimana adanya sebenarnya?" Beliau bersabda, "*Allah Maha Wujud sebelum segala sesuatu (ada) dan dan Arsy-Nya berada di atas air,*

dan Dia telah menuliskan di Lauh Mahfuz tentang ketetapan segala sesuatu." Dia berkata, Lalu datanglah seseorang kepadaku dan berkata, "Wahai Imran, untamu telah lepas dari ikatannya." Maka aku pun keluar mencarinya, hingga aku tidak tahu pembicaraan sesudah itu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3192).

٦. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ قَدَّرَ مَقَادِيرَ الْخَلاَئِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ بِخَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ.

6. Dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah menentukan takdir seluruh makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, dan Arsy-Nya berada di atas air*."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2653).

٧. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنْفِقْ أُنْفِقْ عَلَيْكَ، وَقَالَ يَدُ اللهِ مَلْأَى لاَ تَغِيضُهَا نَفَقَةٌ سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَقَالَ: أَفَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ؟ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَمِينِهِ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْمِيزَانُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ.

7. Al Bukhari berkata, Abu Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, Abu Zinad mengabarkan kepada kami, dari Al A'raj dari dari Abu Hurairah RA. bahwa Rasulullah SAW telah

bersabda, "*Allah Azza wa Jalla telah berfirman; "Berinfaklah, maka Aku akan berinfak atasmu.*" Beliau bersabda, "*Tangan Allah itu penuh, satu pemberian pun tidak menguranginya sepanjang siang dan malam.*" Dan beliau bersabda, "*Apakah kalian lihat apa yang telah Dia infakkan sejak Dia menciptakan langit dan bumi. Sesungguhnya tidak berkurang apa yang ada di tangan kanan-Nya, dan Arsy-Nya berada di atas air. Di tangan-Nya lah terletak timbangan, Dia menurunkan dan menaikkannya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4684).

٨. وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ لاَ يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ يَهُودِيٌّ وَلاَ نَصْرَانِيٌّ ثُمَّ لاَ يُؤْمِنُ بِي دَخَلَ النَّارَ

8. "*Demi dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah seorang pun yang mendengar tentangku dari umat ini, baik Yahudi maupun Nasrani, kemudian dia tidak beriman denganku, maka ia masuk neraka.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (153).

٩. فَأَقُوْلُ: أُمَّتِيْ أُمَّتِيْ

9. Dalam hadits *Shahih*; "*Lalu aku berkata, Umatku, umatku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7510) dan Muslim (193).

١٠. وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ لاَ يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ هَمٌّ وَلاَ غَمٌّ وَلاَ نَصَبٌ وَلاَ وَصَبٌ وَلاَ حُزْنٌ حَتَّى الشَّوْكَةَ يُشَاكُهَا إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ عَنْهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

10. "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah menimpa seorang mukmin suatu kesulitan, kegundahan, kepenatan, kesedihan, bahkan hingga duri yang menusuk kakinya, kecuali Allah akan menghapus dosa-dosanya dengannya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5642) dan Muslim (2572).

١١. وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ لاَ يَقْضِي اللهُ لَهُ قَضَاءً إِلاَّ كَانَ خَيْرًا لَهُ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ فَشَكَرَ كَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ فَصَبَرَ كَانَ خَيْرًا لَهُ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ غَيْرِ الْمُؤْمِنِ

11. "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah Allah menetapkan suatu ketetapan pun bagi orang mukmin kecuali itu merupakan kebaikan baginya. Jika ia mendapat kesenangan, lalu ia bersyukur, maka itu baik baginya. Dan jika ia ditimpa kesusahan, lalu ia bersabar, maka itu baik baginya. Dan yang demikian itu hanya bagi orang mukmin saja.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2999).

١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُوْلَدُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟

12. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW telah bersabda, "*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Lalu kedua orang tuanya-lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi, sebagaimana hewan ternak melahirkan anaknya dalam keadaan sehat*

(tidak cacat) dan apakah kalian lihat di antaranya ada yang terpotong telinganya?"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1385) dan Muslim (2658).

١٣. عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: إِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ فَجَاءَتْهُمُ الشَّيَاطِيْنُ فَاجْتَالَتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَّمَتْ عَلَيْهِمْ مَا أَحْلَلْتُ لَهُمْ وَأَمَرَتْهُمْ أَنْ يُشْرِكُوْا بِي مَا لَمْ أُنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا

13. Dari Iyadh bin Himar dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman: 'Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan hanif (lurus). Lalu datanglah setan-setan kepada mereka dan membuat mereka tergelincir dari agama mereka, mengharamkan atas mereka apa yang telah Aku halalkan bagi mereka, serta menyuruh mereka mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak Aku turunkan kekuatan (kekuasaan) padanya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865).

١٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْمِلَّةِ حَتَّى يُعْرِبَ عَنْهُ لِسَانُهُ.

14. Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap anak dilahirkan atas agama ini sehingga mengungkapkannya dengan lisannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 4560).

١٥. عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ ثُمَّ لاَ يُؤْمِنُ بِي دَخَلَ النَّارَ.

15. Dari Syu'bah dari Abu Bisyr dari Sa'id bin Jubair dari Abu Musa Al Asy'ari RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah seorang pun yang mendengar tentangku dari umat ini, baik Yahudi maupun Nasrani, kemudian dia tidak beriman denganku, maka ia masuk neraka.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (153).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ كُنْتُ آخذًا بِيَدِ ابْنِ عُمَرَ إِذْ عَرَضَ لَهُ رَجُلٌ فَقَالَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي النَّجْوَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْنِي الْمُؤْمِنَ فَيَضَعُ عَلَيْهِ كَنَفَهُ وَيَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ وَيُقَرِّرُهُ بِذُنُوبِهِ وَيَقُولُ لَهُ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا؟ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا؟ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا؟ حَتَّى إِذَا قَرَّرَهُ بِذُنُوبِهِ وَرَأَى فِي نَفْسِهِ أَنَّهُ قَدْ هَلَكَ، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَإِنِّي أَغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ، ثُمَّ يُعْطَى كِتَابَ حَسَنَاتِهِ وَأَمَّا الْكُفَّارُ وَالْمُنَافِقُونَ فَيَقُولُ: ﴿ٱلْأَشْهَـٰدُ هَـٰٓؤُلَآءِ ٱلَّذِينَ كَذَبُوا۟ عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۚ أَلَا لَعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى ٱلظَّـٰلِمِينَ﴾، الآية

16. Imam Ahmad berkata, Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada

kami, dari Shafwan bin Muharraz; ia berkata, Aku sedang memegang tangan Ibnu Umar. Tiba-tiba datang seorang laki-laki menghadapnya lalu berkata, "Bagaimana engkau dengar Rasulullah SAW bersabda mengenai *Najwa* (percakapan antara Allah SWT dan hamba-Nya) pada hari kiamat?" Ia berkata, "Aku telah mendengar beliau bersabda, *'Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla akan mendekatkan seseorang mukmin pada hari kiamat lalu meletakkan perlindungan-Nya atasnya dan menutupinya dari manusia, serta membuatnya mengakui dosa-dosanya. Dia akan berkata kepadanya; "Apakah engkau tahu dosamu yang begini? Apakah engkau tahu dosamu yang demikian? Apakah engkau tahu dosamu yang begitu?" Hingga apabila Dia telah membuatnya mengakui dosa-dosanya dan merasa dirinya pasti celaka, Allah berfirman, "Sesungguhnya Aku telah menutupinya untukmu di dunia, dan Aku mengampuninya untukmu pada hari ini." Kemudian diberikanlah catatan kebaikan-kebaikannya. Adapun orang-orang kafir dan orang-orang munafik, maka para saksi mereka akan berkata, "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka." Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim."* **(Qs. Huud [11]: 18)**

Status Hadits:

Shahih: **Al Bukhari (2441) dan Muslim (2768).**

١٧. إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ

17. *"Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada orang yang zalim, sampai apabila Dia menghukumnya, maka Dia tidak akan melepaskannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4686) dan Muslim (2583).

١٨. ثَبَتَ فِي الصَّحِيْحَيْنِ أَنَّهُمْ قَالُوْا: قَدْ عَلِمْنَا كَيْفَ السَّلاَمُ عَلَيْكَ فَكَيْفَ الصَّلاَةُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: قُوْلُوْا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ

مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

18. Di dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Muslim* disebutkan bahwa para sahabat berkata kepada Rasulullah SAW, "Kami sudah mengerti bagaimana mengucapkan salam kepadamu. Lalu bagaimanakah mengucapkan shalawat atasmu, wahai Rasulullah?" Lalu beliau menjawab, *"Ucapkanlah: 'Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad, kamaa shallaita 'ala Ibrahim wa aali Ibrahim, wa baarik 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad, kamaa baarakta 'ala Ibrahim wa 'ala aali Ibrahim. Innaka hamiidun majiid' (Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau limpahkan shalawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Dan, limpahkanlah keberkahan atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah melimpahkan keberkahan atas Ibrahim dan keluarga Ibrahim; Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Agung)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6357) dan Muslim (406).

١٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحْمَةُ اللهِ عَلَى لُوطٍ لَقَدْ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ -يَعْنِي اللهَ عَزَّ وَجَلَّ- فَمَا بَعَثَ اللهُ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ فِي ثَرْوَةٍ مِنْ قَوْمِهِ

19. Dari Muhammad bin Amr bin Alqamah bin Abu Salamah dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Rahmat Allah atas Luth. Sesungguhnya ia telah berlindung kepada satu tiang yang kokoh* —Maksudnya, Allah SWT—. *Maka Allah tidak mengutus seorang nabi pun sesudahnya kecuali ia berada di tengah-tengah jumlah yang banyak dari umatnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3135) dan Muslim (151).

٢٠. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَرْفُوعًا: مَنْ وَجَدْتُمُوْهُ يَعْمَلُ عَمَلَ قَوْمِ لُوْطٍ، فَاقْتُلُوْا الْفَاعِلَ وَالْمَفْعُوْلَ

20. Dari Ibnu Abbas secara *marfu'*; *"Jika kalian menemukan orang yang melakukan perbuatan kaum Luth, maka bunuhlah pelakunya dan yang diperlakukan kepadanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 6589).

٢١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

21. Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian memasuki masjid, maka hendaklah ia mengucapkan: 'Allahummaftah lii abwaaba rahmatika' (Ya Allah, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu). Dan apabila keluar (dari masjid) dan maka hendaklah ia mengucapkan: 'Allahumma Inni As`aluka min Fadhlika' (Ya Allah, aku memohon kepadamu dari karunia-Mu)."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1165).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ حَدَّثَنَا أَبُو الْجُهَيْمِ الْوَاسِطِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: امْرُؤُ الْقَيْسِ حَامِلُ لِوَاءِ شُعَرَاءِ الْجَاهِلِيَّةِ إِلَى النَّارِ

22. Imam Ahmad berkata, Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Jahm menceritakan kepada kami, dari Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Imru`ul Qais adalah pembawa panji para penyair Jahiliyah ke dalam neraka."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 1250).

٢٣. عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ قَالَ ثُمَّ قَرَأَ: وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِىَ ظَٰلِمَةٌ ، الآية

23. Dari Abu Musa RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah memberi tangguh (penguluran waktu) bagi orang yang zalim, sampai apabila Dia menghukumnya, maka Dia tidak akan melepaskannya.*" Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat: "*Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim...*" (Qs. Huud [11]: 102)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4318) dan Muslim (4680).

٢٤. وَلاَ يَتَكَلَّمُ يَوْمَئِذٍ أَحَدٌ إِلاَّ الرُّسُلُ وَدَعْوَى الرُّسُلِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ

24. Hadits syafa`at: "*Pada hari itu tidak ada yang berbicara kecuali para rasul, dan doa para rasul saat itu adalah; 'Ya Allah, selamatkanlah (umatku) dan selamatkanlah (umatku)'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (764) dan Muslim (267).

٢٥. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى فِي مُسْنَدِهِ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ حَيَّانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةَ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ عَلاَمَ نَعْمَلُ؟ عَلَى شَيْءٍ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ أَوْ عَلَى شَيْءٍ لَمْ يُفْرَغْ مِنْهُ؟ فَقَالَ بَلْ عَلَى شَيْءٍ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ يَا عُمَرُ وَجَرَتْ بِهِ الأَقْلاَمُ وَلَكِنْ كُلٌّ مُيَسَّرٌ لِمَا خُلِقَ لَهُ

25. Al Hafizh Abu Ya'la di dalam *Musnad*-nya berkata, Musa bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Sulaiman Abu Sufyan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umar dari Umar, dia berkata, Tatkala turun ayat: "*Maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.*" (Qs. Huud [11]: 105) dan aku bertanya kepada Nabi SAW. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, berdasarkan apa kita beramal? Apakah berdasarkan sesuatu yang telah ditetapkan atau berdasarkan sesuatu yang belum belum ditetapkan?" maka beliau menjawab, "*Berdasarkan sesuatu yang telah ditetapkan dan telah dituliskan keputusannya, wahai Umar. Hanya saja masing-masing dimudahkan melakukan apa yang telah ditetapkan untuknya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 4561).

٢٦. يُؤْتَى بِالْمَوْتِ فِي صُورَةِ كَبْشٍ أَمْلَحَ فَيُذْبَحُ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ فَلاَ مَوْتَ وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ فَلاَ مَوْتَ

26. "*Pada hari kiamat kematian didatang dalam bentuk seekor kambing (gibas) yang gemuk lalu disembelih di antara surga dan neraka. Kemudian diseru; "Wahai penghuni surga, abadilah maka tidak ada lagi kematian. Wahai penghuni neraka, abadilah maka tidak ada lagi kematian.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4361) dan Muslim (5087).

٢٧. فَيُقَالُ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَعِيْشُوْا فَلاَ تَمُوتُوا أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوا فَلاَ تَهْرَمُوا أَبَدًا إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا فَلاَ تَسْقَمُوا أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوا فَلاَ تَبْأَسُوا أَبَدًا

27. "*Maka dikatakan, "Wahai penghuni surga, kalian hidup maka kalian tidak akan mati selama-lamanya, kalian muda maka kalian tidak akan tua selama-lamanya, kalian sehat maka kalian tidak akan sakit selama-lamanya dan kalian mendapat kesenangan maka kalian tidak akan pernah susah selama-lamanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5069).

٢٨. عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِب كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ قَالَ: كُنْتُ إِذَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا نَفَعَنِي اللهُ بِمَا شَاءَ أَنْ يَنْفَعَنِي مِنْهُ وَإِذَا حَدَّثَنِي أَحَدٌ اسْتَحْلَفْتُهُ فَإِذَا حَلَفَ لِي صَدَّقْتُهُ وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ وَصَدَقَ أَبُو بَكْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُذْنِبُ ذَنْبًا فَيَتَوَضَّأُ وَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ إِلاَّ غُفِرَ لَهُ

28. Dari Amirul mukminin Ali bin Abi Thalib, dia berkata, Adalah aku apabila mendengar sebuah hadits dari Rasulullah SAW, Allah menjadikannya bermanfaat bagiku dengan apa yang dikehendaki-Nya.

Dan apabila seseorang menyampaikan hadits dari beliau kepadaku, aku pun memintanya bersumpah. Apabila ia telah bersumpah, maka aku pun mempercayainya. Abu Bakar pernah menyampaikan hadits kepadaku, dan Abu Bakar benar bahwa ia telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang muslim pun yang berbuat suatu dosa, lalu ia berwudhu dan melaksanakan shalat dua rakaat, kecuali Allah mengampuninya (dosa yang ia lakukan tersebut).*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 5738).

٢٩. عَنْ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّهُ تَوَضَّأَ كَوُضُوْءِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ وَقَالَ مَنْ تَوَضَّأَ نَحْوَ وُضُوْئِي هَذَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ لاَ يُحَدِّثُ فِيهِمَا نَفْسَهُ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

29. Dari Amirul mukminin Ustman bin Affan disebutkan bahwa ia pernah memperlihatkan wudhu seperti wudhu Rasulullah SAW kepada mereka, kemudian ia berkata, Demikianlah aku telah melihat Rasulullah SAW berwudhu dan bersabda, "*Barangsiapa yang berwudhu seperti wudhuku ini, kemudian ia shalat sebanyak dua rakaat di mana selama dalam dua rakaat tersebut ia tidak berbicara dalam hatinya (dari perkara dunia) dan maka diampunkan baginya dosa yang telah lalu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (159) dan Muslim (332).

٣٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ بِبَابِ أَحَدِكُمْ نَهَرًا غَمَرًا يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ هَلْ يُبْقِي مِنْ

دَرَنِه شَيْئًا قَالُوْا: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ كَذَلِكَ الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ يَمْحُو اللهُ بِهِنَّ الذُّنُوْبَ وَالْخَطَايَا

30. Dari Abu Hurairah RA dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Apa pendapat kalian seandainya di depan pintu rumah salah seorang dari kalian terdapat sebuah sungai yang airnya melimpah, di situ ia mandi sebanyak lima kali sehari, apakah ada sedikit pun dari daki kotorannya yang tersisa?!*" Para sahabat berkata, "Tidak, wahai Rasulullah." Lalu beliau bersabda, "*Seperti inilah shalat lima waktu; dengannya Allah menghapuskan dosa-dosa dan kesalahan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (497).

٣١. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ وَهَارُوْنُ بْنُ سَعِيدِ الأَيْلِيُّ قَالاَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ أَبِي صَخْرٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ إِسْحَاقَ مَوْلَى زَائِدَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمْعَةُ إِلَى الْجُمْعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ مَا اجْتُنِبَتِ الْكَبَائِرُ

31. Muslim berkata, Abu Thahir dan Harun bin Sa'id menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dari Abu Sakhar bahwa Umar bin Ishaq, budak merdeka Za`idah, menceritakan kepadanya dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Shalat lima waktu, Jumat ke Jumat, dan Ramadhan ke Ramadhan adalah penghapus dosa-dosa yang terdapat di antaranya selama dia menjauhi dosa-dosa besar.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (344).

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ ضَمْضَمٍ بْنِ زُرْعَةَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ أَنَّ أَبَا رُهْمٍ السَّمَعِيَّ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ أَبَا أَيُّوبَ الأَنْصَارِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِنَّ كُلَّ صَلاَةٍ تَحُطُّ مَا بَيْنَ يَدَيْهَا مِنْ خَطِيئَةٍ

32. Imam Ahmad berkata, Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Dhamdham bin Zur'ah dari Syuraih bin Ubaid bahwa Abu Ruhm As-Sama'i menceritakan bahwa Abu Ayyub Al Anshari menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setiap shalat menghapuskan kesalahan yang ada di hadapannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 2144).

٣٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلاً أَصَابَ مِنِ امْرَأَةٍ قُبْلَةً فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَقِمِ الصَّلاَةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلِي هَذَا قَالَ لِجَمِيعِ أُمَّتِي كُلِّهِمْ

33. Al Bukhari berkata, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Taimi dari Abu Utsman An-Nahdi dari Ibnu Mas'ud, bahwa seorang laki-laki pernah menciumi seorang wanita. Kemudian ia mendatangi Nabi SAW dan menceritakannya kepada beliau. Lalu Allah SWT menurunkan ayat: "*Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk.*" (Qs. Huud [11]: 114) Lalu

antara kalian akhlak kalian sebagaimana Dia membagi di antara kalian rezeki kalian. Dan sesungguhnya Allah memberikan (kebaikan) dunia kepada orang yang disenangi-Nya dan yang tidak disenangi-Nya; dan Dia tidak memberikan agama kecuali kepada orang yang disenangi-Nya. Maka siapa yang telah diberikan agama oleh Allah kepadanya, maka Dia telah mencintainya. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidak Islam (berserah, selamat) seorang hamba sampai selamat (bersih) hati dan lidahnya; dan tidak beriman sehingga tetangganya aman dari gangguan-gangguannya." Dia berkata, Kami bertanya, "Apa itu gangguan-gangguannya, wahai Nabi Allah?" beliau menjawab, *"Kejahatan dan kezalimannya. Dan tidaklah seorang hamba memperoleh harta yang haram lalu dia menafkahkan darinya sehingga mendapat berkah padanya; dan tidaklah ia bersedekah dengannya sehingga diterima darinya; dan tidaklah dia meninggalkannya di belakangnya (warisan); kecuali semua itu menambahnya semakin ke neraka. Sesungguhnya Allah tidak menghapus kejelekan dengan kejelekan. Akan tetapi, Dia menghapuskan kejelekan dengan kebajikan; sesungguhnya kekejian tidak menghapuskan kekejian."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1625).

٣٦. وقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعَاذُ اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتْبِعْ السَّيِّئَةَ بِالْحَسَنَةِ تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

36. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hubaib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Mu'adz bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Wahai Muadz, bertakwalah kepada Allah di mana pun kamu berada dan dan iringilah keburukan itu dengan kebajikan; ia*

menghapuskannya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami':* 97).

٣٧. وقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتْبِعْ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ وَقَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَشْيَاخِهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي، قَالَ: إِذَا عَمِلْتَ سَيِّئَةً فَأَتْبِعْهَا حَسَنَةً تَمْحُهَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَمِنَ الْحَسَنَاتِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ قَالَ: هِيَ أَفْضَلُ الْحَسَنَاتِ.

37. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hubaib dari Maimun bin Abu Syabib dari Abu Dzar bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bertakwalah kepada Allah di manapun dan bagaimana pun kamu berada, dan iringilah keburukan itu dengan kebajikan; sungguh ia menghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."* Dan Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syamar bin Athiyah dari para syaikhnya, dari Abu Dzarr; dia berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, berwasiatlah kepadaku." Beliau bersabda, *"Apabila kamu telah melakukan keburukan, maka iringilah dengan kebajikan, karena ia akan menghapusnya."* Dia berkata, Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah termasuk kebajikan mengucapkan *'Laa ilaaha illallaah'* (tiada tuhan selain Allah)?" Beliau menjawab, *"Itu adalah sebaik-baiknya kebajikan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 690).

٣٨. إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْمُنْكَرَ فَلَمْ يُغَيِّرُوهُ، أَوْشَكَ أَنْ يَعُمَّهُمُ اللهُ بِعِقَابِهِ

38. "*Sesungguhnya apabila manusia melihat kemungkaran, kemudian mereka tidak mengubahnya (tidak mencegahnya), maka hampir pasti Allah menimpakan hukuman terhadap mereka semua secara menyeluruh.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 1974)

٣٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْيَهُودُ افْتَرَقَتْ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً وَإِنَّ النَّصَارَى افْتَرَقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً وَسَتَفْتَرِقُ هَذِهِ الأُمَّةُ عَلَى ثَلاَثٍ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلاَّ فِرْقَةً وَاحِدَةً، قَالُوْا: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي.

39. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kaum Yahudi telah terpecah belah menjadi tujuh puluh satu kelompok dan kaum Nasrani terpecah belah menjadi tujuh puluh dua kelompok. Dan umat ini akan terpecah belah menjadi tujuh puluh tiga kelompok, semuanya di neraka kecuali satu kelompok.*" Ada yang bertanya, "Siapakah mereka wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Jalan yang aku tempuh bersama sahabat-sahabatku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 1083).

menghapuskannya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami': 97*).

٣٧. وقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتْبِعْ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ وَقَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَشْيَاخِهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي، قَالَ: إِذَا عَمِلْتَ سَيِّئَةً فَأَتْبِعْهَا حَسَنَةً تَمْحُهَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَمِنَ الْحَسَنَاتِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ قَالَ: هِيَ أَفْضَلُ الْحَسَنَاتِ.

37. Imam Ahmad berkata, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hubaib dari Maimun bin Abu Syabib dari Abu Dzar bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bertakwalah kepada Allah di manapun dan bagaimana pun kamu berada, dan iringilah keburukan itu dengan kebajikan; sungguh ia menghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."* Dan Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syamar bin Athiyah dari para syaikhnya, dari Abu Dzarr; dia berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, berwasiatlah kepadaku." Beliau bersabda, *"Apabila kamu telah melakukan keburukan, maka iringilah dengan kebajikan, karena ia akan menghapusnya."* Dia berkata, Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah termasuk kebajikan mengucapkan *'Laa ilaaha illallaah'* (tiada tuhan selain Allah)?" Beliau menjawab, *"Itu adalah sebaik-baiknya kebajikan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 690).

٣٨. إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْمُنْكَرَ فَلَمْ يُغَيِّرُوهُ، أَوْشَكَ أَنْ يَعُمَّهُمُ اللهُ بِعِقَابِهِ

38. "*Sesungguhnya apabila manusia melihat kemungkaran, kemudian mereka tidak mengubahnya (tidak mencegahnya), maka hampir pasti Allah menimpakan hukuman terhadap mereka semua secara menyeluruh.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 1974)

٣٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْيَهُودُ افْتَرَقَتْ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً وَإِنَّ النَّصَارَى افْتَرَقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً وَسَتَفْتَرِقُ هَذِهِ الأُمَّةُ عَلَى ثَلاَثٍ وَسَبْعِيْنَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلاَّ فِرْقَةٌ وَاحِدَةٌ، قَالُوْا: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي.

39. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kaum Yahudi telah terpecah belah menjadi tujuh puluh satu kelompok dan kaum Nasrani terpecah belah menjadi tujuh puluh dua kelompok. Dan umat ini akan terpecah belah menjadi tujuh puluh tiga kelompok, semuanya di neraka kecuali satu kelompok.*" Ada yang bertanya, "Siapakah mereka wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Jalan yang aku tempuh bersama sahabat-sahabatku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 1083).

٤٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :اخْتَصَمَتْ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتْ الجَنَّةُ: مَا لِيْ لاَ يَدْخُلُنِيْ إِلاَّ ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ؟ وَقَالَتْ النَّارُ: أُوثِرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ، فَقَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: لِلْجَنَّةِ أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ، وَقَالَ لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أَنْتَقِمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِي وَلِكُلٍّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا فَأَمَّا الْجَنَّةُ فَلاَ يَزَالُ فِيْهَا فَضْلٌ حَتَّى يُنْشِىءُ اللهُ لَهَا خَلْقاً يَسْكُنُ فَضْلَ الْجَنَّةِ فَأَمَّا النَّارُ فَلاَ تَزَالُ تَقُوْلُ هَلْ مِنْ مَزِيْدٍ حَتَّى يَضَعَ عَلَيْهَا رَبُّ الْعِزَّةِ قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَقُولُ قَطْ قَطْ وَعِزَّتِكَ.

40. Dari Abu Hurairah; dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dan neraka telah bertengkar. Surga berkata, "Kenapa tidak ada yang memasuki aku kecuali orang-orang yang lemah dan hina?" Sementara neraka berkata, "Aku diberi kelebihan sebagai tempat orang-orang yang sombong dan angkuh." Lalu Allah —Azza wa Jalla— berfirman kepada surga, "Engkau adalah rahmat-Ku. Denganmu Aku merahmati siapa saja yang Aku kehendaki", dan berfirman kepada neraka; "Engkau adalah azab-Ku. Denganmu Aku menyiksa siapa yang Aku kehendaki, dan mereka akan memenuhi masing-masing kalian." Adapun surga, maka senantiasa di dalamnya terdapat karunia sampai Allah menciptakan untuknya makhluk-makhluk yang menempati karunia surga. Adapun neraka, maka ia senantiasa mengatakan, "Apakah ada lagi yang akan masuk", sampai Rabbul 'Izzah meletakkan kaki-Nya ke atasnya, lalu ia pun berkata, "Cukup, cukup, demi kemuliaan-Mu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6895) dan Muslim (5082).

سُورَةُ يُوسُفَ

SURAH YUSUF

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْكَرِيْمُ ابْنُ الْكَرِيْمِ ابْنِ الْكَرِيْمِ ابْنِ الْكَرِيْمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ

1. Imam Ahmad berkata: Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang mulia, anak orang mulia, anak orang mulia, anak orang mulia adalah Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4320)

٢. عَنْ مُحَمَّدٍ أَنْبَأَنَا عَبْدَةُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ أَكْرَمُ قَالَ أَكْرَمُهُمْ عِنْدَ اللهِ أَتْقَاهُمْ قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ قَالَ فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفُ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ خَلِيلِ اللهِ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ قَالَ فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَخِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُكُمْ فِي الإِسْلاَمِ إِذَا فَقِهُوا

2. Dari Muhammad, Abdah memberitakan kepada kami, dari Ubaidillah dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Abu Hurairah; dia berkata: Rasulullah SAW ditanya, "Siapakah Manusia yang paling mulia?"

Beliau menjawab, *"Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa di antara mereka."* Mereka berkata, "Bukan tentang ini yang kami tanyakan kepadamu." Beliau menjawab, *"Jadi, orang yang paling mulia diantara manusia adalah Yusuf; Nabi Allah bin Nabi Allah bin Nabi Allah bin Khalilullah."* Mereka berkata, "Bukan tentang ini yang kami tanyakan kepadamu." Beliau berkata, *"Maka sebaik-sebaik orang di antara kalian pada masa jahiliyah adalah sebaik-baik kalian di dalam Islam, apabila mereka memahami."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4321).

٣. عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يُحِبُّ فَلْيُحَدِّثْ بِهِ وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلْيَتَحَوَّلْ إِلَى جَنْبِهِ الآخَرِ، وَلْيَتْفِلْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلاَثًا وَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ مِنْ شَرِّهَا وَلاَ يُحَدِّثْ بِهَا أَحَدًا فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ

3. Dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Apabila salah seorang di antara kalian bermimpi sesuatu yang disukainya, maka hendaklah ia menceritakannya. Dan apabila ia bermimpi sesuatu yang tidak disukainya, maka hendaklah ia merubah posisi ke sisi yang lain dan hendaklah ia meludah ke sebelah kirinya sebanyak tiga kali serta hendaklah ia memohon perlindungan kepada Allah dari keburukannya, dan janganlah ia menceritakannya kepada siapapun, maka mimpi tersebut tidak akan membahayakannya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4198).

٤. اِسْتَعِيْنُوا عَلَى قَضَاءِ الْحَوَائِجِ بِكِتْمَانِهَا، فَإِنَّ كُلَّ ذِيْ نِعْمَةٍ مَحْسُوْدٌ.

"Mintalah bantuan untuk menunaikan segala hajat dengan merahasiakannya, karena setiap orang yang punya nikmat itu didengki."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 943).

٥. عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُوْلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا هَمَّ عَبْدِي بِحَسَنَةٍ فَاكْتُبُوهَا لَهُ حَسَنَةً فَإِنْ عَمِلَهَا فَاكْتُبُوهَا لَهُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَإِذَا هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا فَاكْتُبُوهَا حَسَنَةً إِنَّمَا تَرَكَهَا مِنْ جَرَّائِي فَإِنْ عَمِلَهَا فَاكْتُبُوهَا بِمِثْلِهَا

5. Dari Abdurrazaq dari Ma'mar dari Hammam, dari Abu Hurairah RA, dia berkata: Rasulullah SAW telah bersabda, "Allah SWT berfirman, *"Apabila hamba-Ku berkeinginan melakukan suatu kebaikan, maka tuliskanlah untuknya satu kebaikan. Apabila ia mengerjakannya, maka tuliskanlah untuknya sepuluh kali lipat kebaikan semisalnya. Dan jika ia berkeinginan melakukan suatu kejahatan lalu ia tidak mengerjakannya, maka tuliskanlah untuknya satu kebaikan. Karena sesungguhnya dia meninggalkannya karena Aku. Apabila ia mengerjakannya, maka tuliskanlah satu kesalahan yang sepertinya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6947) dan Muslim (184).

٦. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ هُوَ ابْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنِي عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَكَلَّمَ أَرْبَعَةٌ وَهُمْ صِغَارٌ، فَذَكَرَ فِيْهِمْ شَاهِدَ يُوسُفَ

6. Ibnu Jarir berkata: Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad, yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, Atha bin Sa'ib mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ada empat orang yang berbicara ketika mereka masih bayi.*" Lalu beliau menyebutkan salah satunya adalah orang yang menjadi saksi Yusuf.

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4772).

٧. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِيُوسُفَ فِيْ السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ إِذَا هُوَ قَدْ أُعْطِيَ شَطْرَ الْحُسْنِ

7. Sesunguuhnya Rasulullah SAW berjumpa dengan Nabi Yusuf di langit yang ketiga, ternyata beliau (Nabi Yusuf AS) telah dikaruniai setengah bagian dari ketampanan."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (234)

٨. قَالَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيَ يُوسُفُ وَأُمُّهُ شَطْرَ الْحُسْنِ

8. Hammad bin Salamah berkata: dari Tsabit dari Anas; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Telah diberikan kepada Yusuf dan ibunya separuh bagian dari kebaikan (keelokan).*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1063)

٩. رَوَى الْحَسَنُ الْبَصْرِيُّ مُرْسَلاً عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أُعْطِيَ يُوسُفُ وَأُمُّهُ ثُلُثَ حُسْنِ أَهْلِ الدُّنْيَا، وَأُعْطِيَ النَّاسُ الثُّلُثَيْنِ، أَوْ قَالَ: أُعْطِيَ يُوسُفُ وَأُمُّهُ الثُّلُثَيْنِ ، وَأُعْطِيَ النَّاسُ الثُّلُثَ.

9. Hasan al Bashri menceritakan secara mursal dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Telah diberikan kepada Yusuf dan ibunya sepertiga keindahan (kecantikan) penduduk dunia dan diberikan kepada manusia dua pertiganya,*" atau beliau berkata, "*Diberikan kepada Yusuf dan ibunya dua pertiga, dan kepada manusia sepertiganya.*"

Status Hadits:

Maudhu': demikian disebutkan oleh Al Albani (*Dha'if Jami'*: 953).

١٠. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ؛ إِمَامٌ عَادِلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسْجِدِ إِذَا خَرَجَ مِنْهُ حَتَّى يَعُوْدَ إِلَيْهِ، وَرَجُلاَنِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لاَ تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا أَنْفَقَتْ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللهَ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

10. Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tujuh orang yang dinaungi Allah di dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan lain kecuali naungan-Nya; pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah SWT, laki-laki yang terpaut*

hatinya ke mesjid apabila ia telah keluar darinya sampai ia kembali lagi kepadanya, dua orang yang saling mencintai karena Allah, keduanya bertemu karena Allah dan berpisah karena Allah, seseorang yang bersedekah dengan suatu sedekah lalu ia merahasiakannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang telah diinfaqkan oleh tangan kanannya, dan laki-laki yang diajak oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu ia berkata, "Sesungguhnya aku takut kepada Allah; dan laki-laki yang menyendiri berzikir mengingat Allah, lalu kedua matanya basah karena menangis."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (620) dan Muslim (1712)

١١. عَنْ ابْنِ شِهَابِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ أَحَقُّ بِالشَّكِّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ: رَبِّ أَرِنِى كَيْفَ تُحْيِ ٱلْمَوْتَىٰ الآيَةَ، وَيَرْحَمُ اللهُ لُوطًا لَقَدْ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ وَلَوْ لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ طُولَ مَا لَبِثَ يُوسُفُ لَأَجَبْتُ الدَّاعِيَ

11. Dari Ibu Syihab Az-Zuhri dari Sa'id dan Abu Salamah dari Abu Hurairah RA. ; dia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Kita lebih pantas ragu daripada Ibrahim ketika ia berkata, "Ya Tuhanku, perlihatkanlah padaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati"*,(Qs. Al Baqarah [2]: 260) *dan semoga Allah SWT merahmati Luth. Sesungguhnya ia telah berlindung kepada keluarga yang kuat. Sekiranya aku tinggal di penjara selama tinggalnya Yusuf, niscaya aku menyambut ajakan orang yang mengajak itu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3121) dan Muslim (4369).

١٢. لَعَنَ اللهُ مَنْ آوَى مُحْدِثًا

12. *"Allah melaknat orang yang melindungi pelaku kriminal (kejahatan)"*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3659)

١٣. دَعَا بِهَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ حِيْنَ قَالَ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَيْهِمْ بِسَبْعٍ كَسَبْعِ يُوسُفَ

13. Rasulullah SAW berdoa untuk penduduk Mekah dengan doa ini, "*Ya Allah, tolonglah aku terhadap mereka dengan tujuh (tahun) seperti tujuh (tahun) Yusuf.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4435) dan Muslim (5009).

١٤. إِنَّ مُعَاذًا قَدِمَ الشَّامَ فَوَجَدَهُمْ (النَّصَارَى) يَسْجُدُوْنَ لِأَسَاقِفَتِهِمْ فَلَمَّا رَجَعَ سَجَدَ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا مُعَاذ؟ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُهُمْ يَسْجُدُوْنَ لِأَسَاقِفَتِهِمْ وَأَنْتَ أَحَقُّ أَنْ يُسْجَدَ لَكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَقَالَ: لَوْ كُنْتُ آمِرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا لِعِظَمِ حَقِّهِ عَلَيْهَا

14. Sesungguhnya Mu'adz pernah pergi ke Syam. Sesampainya di sana, ia dapati mereka bersujud kepada para pendeta mereka. Tatkala ia kembali, ia pun sujud kepada Rasulullah SAW. Lantas beliau berkata, "*Apa ini wahai Mu'adz?*" Dia berkata, "Aku telah melihat mereka sujud kepada para pendeta mereka, padahal engkau lebih pantas untuk bersujud kepadamu, wahai Rasulullah." Maka

beliau berkata, "*Seandaiya aku memerintahkan kepada seseorang untuk bersujud kepada seseorang, niscaya aku menyuruh wanita untuk bersujud kepada suaminya, karena besarnya hak suaminya atas dirinya.*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 5294)

١٥. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ يَرْفَعُ أَصْبُعَهُ عِنْدَ الْمَوْتِ وَيَقُوْلُ: اللَّهُمَّ فِي الرَّفِيقِ الأَعْلَى ثَلاَثًا

15. Dari Aisyah RA bahwa Rasulullah SAW mengangkat telunjuknya ketika akan meninggal dunia sambil berkata, "*Ya Allah, letakkanlah aku ditempat yang tertingga,* sebanyak tiga kali diucapkan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4083) dan Muslim (4476).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بن إبراهيم، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَتَمَنَّى أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لِضُرٍّ نَزَلَ به فَإِنْ كَانَ لاَ بُدَّ مُتَمَنِّيَ الْمَوْتِ، فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي وأَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ، وَعِنْدَهُمَا: لاَ يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لِضُرٍّ نَزَلَ به إِمَّا مُحْسِنًا فَيَزْدَادُ، وَإِمَّا مُسِيئًا فَلَعَلَّهُ يُسْتَعْتَبُ، وَلَكِنْ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الوَفَاةُ خَيْرًا لِي.

16. Imam Ahmad bin Hanbal RA berkata: Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan

kepada kami, dari Anas bin Malik; dia berkata: Rasululllah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang kalian mengangankan kematian karena suatu musibah yang menimpanya. Lalu, apabila dia memang terpaksa harus menganganKan kematian, hendaklah dia mengucapkan: 'Allahumma ahyini maa kaanatil hayaatu khairal-lii, wa tawaffani idzaa kaanatil wafaatu khairal-lii' (Ya Allah, hidupkanlah selama hidup itu lebih baik bagiku dan wafatkanlah aku apabila kematian itu lebih baik bagiku).*"

Sementara kalimat Al Bukhari dan Muslim adalah: "*Janganlah salah seorang dari kalian menganganKan kematian karena suatu musibah yang menimpanya. Jika dia orang yang baik, semoga ia bertambah (baik); dan apabila dia seorang yang buruk, maka barangkali dia sedang ditegur. Akan tetapi, hendaklah dia mengucapkan: 'Allahumma ahyini maa kaanatil hayaatu khairal-lii, wa tawaffani idzaa kaanatil wafaatu khairal-lii' (Ya Allah, hidupkanlah aku selama hidup itu lebih baik bagiku dan wafatkanlah aku apabila kematian itu lebih baik bagiku).*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5874) dan Muslim (4840)

١٧. وقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ سُلَيْمُ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَتَمَنَّى أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لِضُرٍّ نَزَلَ بِهِ وَلاَ يَدْعُو بِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ قَدْ وَثِقَ بِعَمَلِهِ فَإِنَّهُ إِنْ مَاتَ أَحَدُكُمْ انْقَطَعَ عَنْهُ عُمْرُهُ وَإِنَّهُ لاَ يَزِيدُ الْمُؤْمِنَ عُمْرُهُ إِلاَّ خَيْرًا.

17. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Yunus, dan dia adalah Sulaim bin Jubair, menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang*

dari kalian menganganken kematian karena suatu musibah yang menimpanya; dan jangan memohonkannya sebelum ia sendiri datang menjemputnya kecuali bahwa dia telah merasa yakin dengan amalnya. Karena, apabila salah seorang dari kalian telah meninggal dunia, maka terputus sudah usianya; dan bahwa (pertambahan) usia tidaklah menambah banyak bagi seorang mukmin kecuali kebaikan."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 7612).

١٨. حَدِيْثُ مُعَاذ الَّذِيْ رَوَاهُ الإِمَامُ أَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِيُّ فِيْ قِصَّةِ الْمَنَامِ وَالدُّعَاءِ الَّذِيْ فِيْهِ: وَإِذَا أَرَدْتَ بِقَوْمٍ فِتْنَةً فَتَوَفَّنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ

18. Hadits Mu'adz yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Turmudzi di dalam cerita tidur (mimpi) dan doa yang di dalamnya disebutkan, *"Apabila Engkau menghendaki suatu fitnah (bencana) pada suatu kaum, maka wafatkanlah aku kepada-Mu tanpa tertimpa fitnah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 59) dari Ibnu Abbas, dan *Shahih Jami'*: 1233) dari Mu'adz.

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّد عَنْ عَمْرٍو عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ مرفوعاً أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اثْنَتَانِ يَكْرَهُهُمَا ابْنُ آدَمَ الْمَوْتُ وَالْمَوْتُ خَيْرٌ لِلْمُؤْمِنِ مِنَ الْفِتْنَةِ وَيَكْرَهُ قِلَّةَ الْمَالِ وَقِلَّةُ الْمَالِ أَقَلُّ لِلْحِسَابِ

19. Imam Ahmad berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan kepada kami, dari 'Amr

dari Ashim bin Umar bin Qatadah dari Mahmud bin Labid secara *marfu'* bahwa Nabi SAW bersabda, *"Ada dua perkara yang tidak disenangi oleh manusia: dia tidak menyenangi kematian, padahal kematian itu lebih baik bagi seorang mukmin daripada fitnah dan dia membenci sedikit harta, padahal sedikit harta itu lebih sedikit perhitungannya (hisab; pada hari kiamat)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 139).

٢٠. إِنَّ الرَّجُلَ لَيَمُرُّ بِالْقَبْرِ -أَيْ فِي زَمَانِ الدَّجَّالِ- فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي مَكَانَكَ

20. *"Sesungguhnya seseorang sungguh melintasi sebuah kuburan — yakni pada masa Dajjal— lalu dia berkata, 'Alangkah seandainya aku menempati posisimu.'"*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6582) dan Muslim (5175).

٢١. إِنَّ الْمُشْرِكِيْنَ كَانُوا يَقُولُونَ فِي تَلْبِيَتِهِمْ لَبَّيْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ إِلاَّ شَرِيكٌ هُوَ لَكَ تَمْلِكُهُ وَمَا مَلَكَ. وَفِي صَحِيْحِ مُسْلِمٍ: أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قَالُوا: لَبَّيْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ قَدْ أَيْ حَسْبُ حَسْبُ، لاَ تُزِيْدُوْا عَلَى هَذَا.

21. Bahwa orang-orang musyrik dulunya mengatakan dalam talbiyah mereka; *Labbaika laa syariika laka illa syariikun huwa laka, tamlikuhu wa maa malaka* (Kami sambut panggilan-Mu, ya Allah; tidak ada sekutu bagi-Mu kecuali sekutu yang memang itu Engkau miliki; Engkau menguasainya dan dia tidak menguasai-Mu). Rasulullah SAW berkata, "Cukup, cukup." Artinya, cukup, jangan tambah dengan kalimat lain selain kalimat ini.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2032).

٢٢. عَنْ ابْنِ مَسْعُوْدٍ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ؟ قَالَ: أَنْ تَجْعَلَ لِلّٰهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ.

22. Dari Ibnu Mas'ud; "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah dosa yang paling besar?" Beliau berkata, "*Bahwa engkau menjadikan tandingan untuk Allah, padahal Dia telah menciptakanmu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4117) dan Muslim (124).

٢٣. مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللهِ فَقَدْ أَشْرَكَ

23. "*Barangsiapa yang bersumpah dengan selain Allah, maka ia telah berbuat syirik.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 6204).

٢٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتِّوَلَةَ شِرْكٌ.

24. Dari Ibnu Mas'ud; dia berkata: Rasulullah SAW telah bersabda, "Sesungguhnya jampi-jampi (*ruqyah*), jimat dan guna-guna adalah syirik."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1632).

٢٥. الطِّيَرَةُ شِرْكٌ وَمَا مِنَّا إِلاَّ وَلَكِنَّ اللهَ يُذْهِبُهُ بِالتَّوَكُّلِ

25. *"Ramalan (akan datangnya hal yang buruk) adalah syirik, dan tidak seorang pun di antara kita kecuali terlintas dihatinya akan hal itu. Akan tetapi Allah akan menghilangkannya dengan tawakkal."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3960).

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزَّارِ عَنِ ابْنِ أَخِي زَيْنَبَ عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَتْ: كَانَ عَبْدُ اللهِ إِذَا جَاءَ مِنْ حَاجَةٍ فَانْتَهَى إِلَى الْبَابِ تَنَحْنَحَ وَبَزَقَ كَرَاهِيَةَ أَنْ يَهْجُمَ مِنَّا عَلَى أَمْرٍ يَكْرَهُهُ قَالَتْ: وَإِنَّهُ جَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ فَتَنَحْنَحَ وَعِنْدِي عَجُوزٌ تَرْقِينِي مِنَ الْحُمْرَةِ فَأَدْخَلْتُهَا تَحْتَ السَّرِيرِ قَالَتْ فَدَخَلَ فَجَلَسَ إِلَى جَنْبِي فَرَأَى فِي عُنُقِي خَيْطًا فَقَالَ: مَا هَذَا الْخَيْطُ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: خَيْطٌ أُرْقِيَ لِي فِيهِ فَأَخَذَهُ فَقَطَعَهُ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ آلَ عَبْدِ اللهِ لَأَغْنِيَاءُ عَنِ الشِّرْكِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتِّوَلَةَ شِرْكٌ، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: لِمَ تَقُولُ هَذَا وَقَدْ كَانَتْ عَيْنِي تَقْذِفُ فَكُنْتُ أَخْتَلِفُ إِلَى فُلاَنٍ الْيَهُودِيِّ يَرْقِيهَا وَكَانَ إِذَا رَقَاهَا سَكَنَتْ، قَالَ: إِنَّمَا ذَلِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ كَانَ يَنْخُسُهَا بِيَدِهِ فَإِذَا رَقَاهَا كَفَّ عَنْهَا إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكِ أَنْ تَقُولِي كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا

26. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Murrah dari Yahya Al Jazzar dari Ibnu Akhi (sepupu) Zainab, dari Zainab,

Isteri Abdullah bin Mas'ud; dia berkata: Abdullah itu apabila datang dari suatu keperluan, dan telah berada di depan pintu, dia mengeluarkan suara dari tenggorokan (berdehem) dan meludah karena tidak senang akan 'menyerang' kami atas suatu perkara yang ia benci. Dia berkata: Suatu hari dia datang, lalu berdehem, sementara bersamaku ada seorang perempuan tua yang sedang meruqyahku (mengobati) dari luka bakar. Maka, aku memasukkannya ke bawah ranjang. Dia berkata: lalu dia (Abdullah) masuk dan duduk ke sampingku. Lalu dia melihat ada benang di leherku. Kemudian dia berkata, "Apa benang ini?" Aku menjawab, "Benang *ruqyah* (pengobatan) untukku padanya." Maka dia menariknya lalu memutuskannya. Kemudian dia berkata, "Sesungguhnya keluarga Abdullah adalah orang-orang yang tidak membutuhkan kesyirikan. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya ruqyah, jimat-jimat, dan taulah itu syirik.'"* Dia bekata: Aku berkata kepadanya, "Kenapa kamu katakan ini. Padahal mataku pernah terkena sakit mata (rheum), lalu aku bolak-balik ke tempat fulan si yahudi; dia mengobatinya. Dan, apabila dia telah mengobatinya, mataku sembuh." Dia berkata, "Hanya saja itu dari setan yang menggerakkannya dengan tangannya. Maka, apabila dia sudah mengobatinya, dia pun berhenti darinya. Padahal sebenarnya cukup bagimu untuk mengucapkan sebagaimana dikatakan oleh Nabi SAW: *'Azhibil Ba`sa, Rabban naas; Isyfi, Anta-sy-Syaafi; laa syifa`a illa syifa`uka, syifa`an laa yughadiru saqaman'* (Hilangkanlah kesusahan [penyakit], wahai Tuhan manusia. Sembuhkanlah; Engkau Maha Penyembuh. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu; kesembuhan yang tidak menyisakan sakit/penyakit)."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 855).

٢٧. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ عَنْ وَكِيعٍ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُكَيْمٍ وَهُوَ مَرِيضٌ نَعُودُهُ فَقِيلَ لَهُ: لَوْ تَعَلَّقْتَ شَيْئًا، فَقَالَ: أَتَعَلَّقُ شَيْئًا وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وُكِلَ إِلَيْهِ.

27. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila dari Isa bin Abdurrahman; dia berkata: Aku berkunjung kepada Abdullah bin 'Akim ketika dia sedang sakit, aku menjenguknya. Lalu ada yang bertanya kepadanya, "Seandainya kamu menggantungkan sesuatu." Maka dia menjawab, "Aku menggantungkan sesuatu, sementara Rasulullah SAW telah bersabda, '*Siapa yang menggantungkan [tergantung kepada] sesuatu, dia akan diserahkan kepadanya.*'"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 5702).

٢٨. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ: مَنْ عَلَّقَ تَمِيمَةً فَقَدْ أَشْرَكَ

28. Dari Uqbah bin Amir; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang menggantungkan jimat, maka sungguh ia telah berbuat syirik.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 6394).

٢٩. مَنْ تَعَلَّقَ تَمِيمَةً فَلاَ أَتَمَّ اللهُ لَهُ وَمَنْ تَعَلَّقَ وَدَعَةً فَلاَ وَدَعَ اللهُ لَهُ

29. *"Siapa yang bergantung dengan jimat, semoga Allah tidak menyempurnakan baginya; dan siapa yang bergantung dengan wad'ah [barang dari laut yang dipercaya dapat mengusir penyakit dan 'ain], semoga Allah tidak memberikan ketenteraman baginya."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 5702).

٣٠. عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَا أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ مَنْ عَمِلَ عَمَلاً أَشْرَكَ فِيهِ مَعِي غَيْرِي تَرَكْتُهُ وَشِرْكَهُ

30. Dari 'Ala dari ayahnya dari Abu Hurairah RA.; dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Allah berfirman: 'Aku paling kaya (tidak membutuhkan) sekutu dari persekutuan. Siapa yang melakukan suatu perbuatan yang dia menyekutukan Aku padanya dengan selain-Ku, maka Aku meninggalkannya bersama sekutunya itu'."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5300).

٣١. عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ أَبِي فَضَالَةَ الأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا جَمَعَ اللهُ الأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ لِيَوْمٍ لاَ رَيْبَ فِيهِ نَادَى مُنَادٍ: مَنْ كَانَ أَشْرَكَ فِي عَمَلٍ عَمِلَهُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَحَدًا فَلْيَطْلُبْ ثَوَابَهُ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللهِ فَإِنَّ اللهَ أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ

31. Dari Abu Sa'id bin Abu Fadhalah; dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Pada waktu ketika Allah mengumpulkan generasi-generasi pertama dan terakhir kepada hari*

yang tiada keraguan padanya [yakni, hari kiamat], seorang penyeru pun berseru: 'Siapa yang telah berbuat syirik kepada Allah dalam suatu perbuatan yang ia lakukan, maka hendaklah dia menuntut pahalanya dari sisi selain Allah, karena sesungguhnya Allah itu paling kaya (tidak membutuhkan) sekutu dari persekutuan."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami'*: 482).

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ عَنْ عَمْرٍو عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ الشِّرْكُ الأَصْغَرُ قَالُوا: وَمَا الشِّرْكُ الأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الرِّيَاءُ، يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا جَازَي النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ: اذْهَبُوا إِلَى الَّذِينَ كُنْتُمْ تُرَاءُونَ فِي الدُّنْيَا فَانْظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ عِنْدَهُمْ جَزَاءً

32. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, laits bin Yazid, yakni Ibnu Hadi, menceritakan kepada kami, dari 'Amr dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sesuatu yang paling aku kuatirkan terhadap kalian adalah syirik kecil."* Mereka bertanya, "Apa itu syirik kecil, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Riya (pamer); Allah SWT berfirman pada hari kiamat ketika Dia membalaskan kepada manusia dengan amal-amal mereka: 'Pergilah kepada orang-orang yang kalian pamerkan di dunia, lalu lihatlah apakah kalian akan mendapatkan balasan dari mereka?"*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1555).

٣٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ أَخْبَرَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ رَدَّتْهُ الطِّيَرَةُ مِنْ حَاجَته فَقَدْ أَشْرَكَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا كَفَّارَةُ ذَلكَ قَالَ: أَنْ يَقُولَ أَحَدُهُمْ: اللَّهُمَّ لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُكَ وَلاَ طَيْرَ إِلاَّ طَيْرُكَ وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ.

33. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah memberitakan kepada kami, Ibnu Hubairah memberitakan kepada kami, dari Abu Abdirrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin 'Amr; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang dikembalikan [tidak jadi melakukan sesuatu] oleh pertanda buruk [thiyarah: ramalan; dengan bergantung kepada tanda-tanda tertentu, pada masa itu adalah dengan burung] dari kebutuhannya, maka sungguh ia telah syirik."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa tebusan (pelepasan dari) hal itu?" Beliau menjawab, "Bahwa salah seorang mereka mengucapkan: 'Allahumma laa khaira illa khairuka, wa laa thaira illaa thairuka, wa laa ilaaha ghairuka' (Ya Allah, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, tidak ada pertanda kecuali pertanda-Mu, dan tidak ada tuhan selain-Mu)."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 6264).

٣٤. رَوَى الْحَافظُ أَبُو الْقَاسِمِ الْبَغَوِيُّ عَنْ شَيْبَانَ بْنَ فَرُّوْخٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ كَثِيْرٍ، عَنِ الثَّوْرِيِّ، عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ أَبِي خَالد، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيْقِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشِّرْكُ أَخْفَى فِيْ أُمَّتِي مِنْ دَبِيْبِ النَّمْلِ عَلَى الصَّفَا قَالَ: فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَكَيْفَ النَّجَاةُ وَالْمَخْرَجُ مِنْ ذَلكَ؟ فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكَ بِشَيْءٍ إِذَا قُلْتَهُ بَرِئْتَ

مِنْ قَلِيْلِه وَكَثِيْرِه وَصَغِيْرِه وَكَبِيْرِه؟ قَالَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا وَأَنَا أَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ أَعْلَمُ

34. Al Hafizh Abu Qasim al Baghawi menceritakan: Dari Syaiban bin Farrukh dari Yahya bin Mutsair dari Sufyan Tsauri dari Ismail bin Khalid dari Qais bin Abu Hazim dari Abu Bakar Ash-Shiddiq; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Syirik itu lebih samar pada umatku daripada pergerakan semut di atas Shafa."* Dia berkata: Lalu Abu Bakar bertanya, "Wahai Rasulullah, lalu bagaimana keselematan dan jalan keluar dari hal itu?" Beliau menjawab, "Tidakkah kau mau aku beritahukan kepadamu tentang sesuatu yang apabila kamu ucapkan, maka kamu akan terlepas dari sedikitnya, banyaknya, kecilnya, dan besarnya?" Dia berkata, "Tentu mau, wahai Rasulullah." Beliau berkata, "*Ucapkanlah: Allahumma innii a'uudzu bika an usyrika bika wa anaa a'lamu wa astaghfiruka limaa laa a'lamu* (Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu daripada berbuat syirik terhadap-Mu sementara aku mengetahui, dan aku memohon ampun kepada-Mu bagi apa yang tidak aku ketahui)."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3131). Dan padanya terdapat tambahan kalimat, "Kamu mengucapkannya tiga kali." Tambahan ini Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 3433).

٣٥. مِنْ حَدِيْثِ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ عَاصِمٍ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللهِ عَلِّمْنِي شَيْئًا أَقُولُهُ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا أَمْسَيْتُ وَإِذَا أَخَذْتُ مَضْجَعِي قَالَ قُلْ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِه

35. Hadits Ya'la bin Atha: Aku mendengar 'Amr bin Ashim; Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Abu Bakar RA berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku sesuatu yang aku ucapkan pada waktu pagi, pada waktu sore, dan apabila aku ingin menempati pembaringanku." Beliau menjawab, *"Ucapkanlah: Allahumma Faathirassamawaati wal ardhi, 'aalimal ghaibi wasy-syahaadah, rabba kulli syai'in wa maliikahu; asyhadu allaa ilaaha illaa anta, a'uudzu bika min syarri nafsii wa min syarri-sy-syaithan wa syirkihi—atau wa syarakihi. (Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Dzat Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang tampak, Tuhan segala sesuatu dan Penguasanya; Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Engkau, Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan dari kejahatan setan dan kesyirikannya—atau, tipu daya dan godaannya)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 4402).

٣٦. إِنَّ رَجُلاً مِنَ الأَعْرَابِ أَهْدَى لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةً فَلَمْ يَزَلْ يُعْطِيْهِ وَيَزِيْدُهُ حَتَّ رَضِيَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لاَ أَتَّهِبَ هِبَةً إِلاَّ مِنْ قُرَشِيٌّ أَوْ أَنْصَارِيٌّ أَوْ ثَقَفِيٌّ أَوْ دَوْسِيٌّ

36. Bahwa seorang laki-laki dari Arab Dusun menghadiahkan unta kepada Rasulullah SAW. Maka, dia selalu memberinya dan melebihinya sampai dia senang. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh aku berniat untuk tidak menerima pemberian kecuali dari orang Quraisy, orang Anshar, orang Tsaqif, atau orang Daus."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami'*: 2072)

سُورَةُ الرَّعْدِ

SURAT AR-RA`D

١. إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعُمَرَ: أَمَا شَعَرْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنْوُ أَبِيهِ

1. Bahwasanya Rasulullah SAW berkata kepada Umar, *"Tidak tahukah kamu bahwa paman seseorang adalah shinwu (dari asal yang sama dengan) ayahnya?"*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 2113, 4100, 4104, 4120, 5822, dan 7087)

٢. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، حَدَّثَنَا حَمَادُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِّلنَّاسِ عَلَىٰ ظُلْمِهِمْ. الآيَة، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ عَفْوُ اللهِ وَتَجَاوُزُهُ مَا هَنَأَ لِأَحَدٍ الْعَيْشُ، وَلَوْلاَ وَعِيدُهُ وَعِقَابُهُ لاَتَّكَلَ كُلُّ أَحَدٍ.

2. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid dari Sa'id bin Musayyab; dia berkata: Ketika diturunkan ayat ini: *"Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka zalim, [ayat selengkapnya]."* (Qs. Ar-Ra'ad [13]: 6), Rasulullah SAW bersabda, *"Seandainya tidak ada ampunan dan*

kemaafan Allah, niscaya tidak nyaman kehidupan bagi seorang pun; dan seandainya tidak ada ancaman dan siksa-Nya, niscaya setiap orang akan berserah (yakni apa adanya dan semau-maunya)."

Status Hadits:

Dha'if: Terdapat Ali bin Zaid pada sanadnya. Dia adalah Ibnu Jad'an.

٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَلْقَ أَحَدِكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ إِلَيْهِ مَلَكًا وَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ بِكَتْبِ رِزْقِهِ وَعُمْرِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ.

3. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya (proses) penciptaan kalian di dalam perut ibu (berjalan) selama empat puluh hari. Lalu dalam masa empat puluh hari pula berubah menjadi segumpal darah. Kemudian setelah itu, selama empat puluh hari pula berubah menjadi segumpal daging. Saat itulah Allah SWT mengutus seorang malaikat yang diperintahkan untuk menulis empat perkara: yaitu menetapkan tentang rezeki, usia, amal perbuatan, dan apakah celaka atau berbahagia.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3085) dan Muslim (4781).

٤. عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُنْذِرِ حَدَّثَنَا مَعْنٌ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَفَاتِحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لاَ يَعْلَمُهَا إِلاَّ اللهُ؛ لاَ يَعْلَمُ مَا فِي غَدٍ إِلاَّ اللهُ، وَلاَ يَعْلَمُ

مَا تَغِيضُ الأَرْحَامُ إِلاَّ اللهُ، وَلاَ يَعْلَمُ مَتَى يَأْتِي الْمَطَرُ أَحَدٌ إِلاَّ اللهُ، وَلاَ تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ، وَلاَ يَعْلَمُ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ اللهُ.

4. Dari Ibrahim bin Mundzir; Ma'an menceritakan kepada kami, Malik bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umar RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kunci-kunci keghaiban ada lima macam, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah. Tidak ada yang tahu tentang apa yang terjadi besok hari selain Allah, tidak ada yang tahu tentang kandungan rahim yang kurang selain Allah, tidak ada yang tahu kapan datangnya hujan selain Allah, siapapun tidak ada yang tahu di mana ia akan wafat, dan tidak ada yang tahu kapan terjadinya hari kiamat kecuali Allah SWT."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4328).

٥. إِنَّ إِحْدَى بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَتْ إِلَيْهِ أَنَّ ابْنًا لَهَا فِي الْمَوْتِ وَأَنَّهَا تُحِبُّ أَنْ يَحْضُرَهُ. فَبَعَثَ إِلَيْهَا يَقُوْلُ إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى فَمُرْهَا فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ

5. Bahwa salah seorang anak perempuan Rasulullah SAW mengutus seseorang kepada beliau bahwa anaknya telah meninggal dunia, dan ia ingin sekali beliau menghadirinya. Maka Rasulullah SAW berpesan kepadanya; *"Sesungguhnya milik Allah apa yang telah Dia ambil, milik-Nya apa yang telah Dia berikan dan segala sesuatu memiliki waktu yang telah ditentukan. Maka suruh dia agar hendaklah bersabar dan mengharap pahala."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1531).

٦. يَتَعَاقَبُونَ فِيكُمْ مَلاَئِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلاَئِكَةٌ بِالنَّهَارِ وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ وَصَلاَةِ العَصْرِ فَيَصْعَدُ إِلَيْهِ الَّذِينَ بَاتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي فَيَقُولُونَ أَتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ

6. *"Silih berganti pada kalian beberapa malaikat malam dan malaikat siang. Mereka berkumpul pada waktu shalat subuh dan shalat ashar. Maka, naik menghadap* Allah para malaikat yang semalaman bersama kalian, lalu Allah bertanya kepada mereka, padahal Allah lebih mengetahui tentang kalian, "Bagaimana kalian tinggalkan hamba-hamba-Ku?" mereka menjawab, "Ketika kami datang, mereka sedang shalat; dan ketika kami tinggalkan; mereka juga sedang shalat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (522) dan Muslim (1001).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّوْرِيُّ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ وَمَعَهُ قَرِينُهُ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ وَمِنْ الجِنِّ قَالُوا وَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ وَأَنَا إِلاَّ أَنَّ اللهَ أَعَانَنِي عَلَيْهِ فَأَسْلَمَ وَلاَ يَأْمُرُنِي إِلاَّ بِخَيْرٍ

7. Imam Ahmad berkata: Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepadaku; dari Salim dari Abu Al Ja'd dari Abdullah; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah setiap orang dari kalian kecuali telah dititipkan padanya seorang pendamping (qarin) dari jin dan pendampingnya (qarin) dari malaikat."* Mereka bertanya, "Dan termasuk engkau sendiri, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Dan termasuk diriku, hanya saja Allah menolongku*

atasnya, sehingga ia tidak membisikan kepadaku kecuali hal-hal yang baik."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5034), dan *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 5800).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ كُنْتُ جَالِسًا إِلَى جَنْبِ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي الْمَسْجِدِ فَمَرَّ شَيْخٌ جَمِيلٌ مِنْ بَنِي غِفَارٍ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ حُمَيْدٌ فَلَمَّا أَقْبَلَ قَالَ يَا ابْنَ أَخِي أَوْسِعْ لَهُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ فَإِنَّهُ قَدْ صَحِبَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى جَلَسَ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَقَالَ لَهُ حُمَيْدٌ هَذَا الْحَدِيثُ الَّذِي حَدَّثْتَنِي عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الشَّيْخُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُنْشِئُ السَّحَابَ فَيَنْطِقُ أَحْسَنَ الْمَنْطِقِ وَيَضْحَكُ أَحْسَنَ الضَّحِكِ

8. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku pernah duduk di samping Humaid bin Abdurrahman di dalam masjid. Lalu seorang laki-laki tua dari Bani Ghifaar lewat. Setelah memanggil laki-laki tua itu, Humaid berkata kepadaku, "Wahai keponakanku! Berikanlah tempat antara aku dan kamu untuknya, karena sesungguhnya ia pernah bersahabat dengan Rasulullah SAW." Lalu laki-laki itu datang dan duduk di antara aku dan Humaid. Humaid berkata kepadanya, "Apa hadits yang telah kamu riwayatkan kepadaku dari Rasulullah SAW?" Laki-laki tua itu menjawab, "Aku telah mendengar dari seorang laki-laki tua dari Bani Ghifaar, bahwa ia pernah mendengar Nabi SAW bersabda,

'Allah telah mengadakan awan mendung, lalu awan itu menuturkan kata-kata sangat indah, dan tawa yang sangat menawan'."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1920).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ حَدَّثَنِي أَبُو مَطَرٍ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعَ الرَّعْدَ وَالصَّوَاعِقَ قَالَ اللَّهُمَّ لاَ تَقْتُلْنَا بِغَضَبِكَ وَلاَ تُهْلِكْنَا بِعَذَابِكَ وَعَافِنَا قَبْلَ ذَلِكَ

9. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Abu Mathar menceritakan kepada kami, dari Salim dari ayahnya; dia berkata: Manakala Rasulullah SAW mendengar suara guruh dan halilintar, Beliau berdoa, *"Ya Allah jangan Engkau bunuh kami dengan kemarahan-Mu, dan jangan Engkau binasakan kami dengan siksa-Mu, dan selamatkanlah kami sebelum itu."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4421).

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ يَعْنِي الطَّيَالِسِيَّ حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى السُّلَمِيُّ الدَّقِيقِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ عَنْ شُتَيْرِ بْنِ نَهَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ لَوْ أَنَّ عِبَادِي أَطَاعُونِي لَأَسْقَيْتُهُمُ الْمَطَرَ بِاللَّيْلِ وَأَطْلَعْتُ عَلَيْهِمُ الشَّمْسَ بِالنَّهَارِ وَلَمَا أَسْمَعْتُهُمْ صَوْتَ الرَّعْدِ

10. Imam Ahmad berkata: Sulaiman bin Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Wasi' menceritakan kepada kami, dari Syatir bin Nahar dari Abu Hurairah RA. Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT berfirman, 'Sesungguhnya, seandainya hamba-hamba-Ku taat kepada-Ku, niscaya akan Aku melimpahkan kepada mereka hujan di malam hari, lalu Aku terbitkan untuk mereka matahari di siang harinya, dan niscaya tidak Aku perdengarkan kepada mereka suara gemuruh petir.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4063).

١١. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُوْ كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيْرٍ أَبُوْ النَّضَرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيْمِ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِذَا سَمِعْتُمُ الرَّعْدَ فَاذْكُرُوا اللهَ، فَإِنَّهُ لا يُصِيبُ ذَاكِرًا"

11. At-Thabrani berkata: Zakariya bin Yahya As-Saji menceritakan kepada kami, Abu Kamil Al Jahdari menceritakan kepada kami, Yahya bin Kutsair Abu Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul karim menceritakan kepada kami, Atha menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abbas; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian mendengar suara petir, maka berzikirlah kepada Allah, karena sesungguhnya ia tidak mengenai orang yang berzikir.*"

Status Hadits:

Dha'if Jiddan: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 551).

١٢. يُقَالُ لِلْيَهُودِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَا تُرِيْدُوْنَ؟ فَيَقُولُونَ أَيْ رَبَّنَا عَطِشْنَا فَاسْقِنَا فَيُقَالُ أَلاَ تَرِدُونَ فَيَرِدُوْنَ إِلَى النَّارِ فَإِذَا كَسَرَابٍ يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا

12. *Orang-orang yahudi ditanya pada hari kiamat nanti, "Apa yang kalian inginkan?" mereka menjawab, "Wahai Tuhan kami, kami sangat haus, berilah kami minum." Allah menjawab, "Tidakkah kalian mendatangi [sumber air]?" Lalu mereka pun mendatangi api neraka. Ternyata ia adalah bagaikan fatamorgana yang saling menghantam satu dengan yang lainnya [seperti ombak].*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (183).

١٣. عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مَثَلَ مَا بَعَثَنِيَ اللهُ بِهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَ مِنْهَا طَائِفَةٌ قَبِلَتْ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتْ الكَلَأَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتْ الْمَاءَ فَنَفَعَ اللهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا مِنْهَا وَرَعَوْا وَسَقَوْا وَزَرَعُوا وَأَصَابَتْ طَائِفَةً مِنْهَا أُخْرَى إِنَّمَا هِيَ قِيعَانٌ لاَ تُمْسِكُ مَاءً وَلاَ تُنْبِتُ كَلَأً فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقُهَ فِي دِينِ اللهِ وَنَفَعَهُ اللهُ بِمَا بَعَثَنِيَ وَنَفَعَ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلَّمَ وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ

13. Dari Abu Musa al Asy'ari RA. ; bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan hidayah (petunjuk) dan ilmu yang Allah kirim bersamaku, bagaikan air hujan yang menyirami bumi. Bagian bumi yang menyerapnya, akan menumbuhkan rumput ilalang yang banyak, sedangkan bagian bumi yang keras, akan menampungnya, sehingga bermanfaat untuk manusia, mereka dapat minum, mengembalakan ternak dan

mengairi perkebunan. Namun, bagian tanah yang menurun (jurang), tidak dapat menampung air dan menumbuhkan rumput semak belukar. Itulah perumpamaan orang yang memahami agama Allah, apa yang ia pahami bermanfaat untuknya, ia belajar lalu mengajarkannya, dan perumpamaan orang yang tidak mau mengangkat kepala dan tidak menerima petunjuk Allah yang aku bawa."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (77) dan Muslim (4232).

١٤. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ جَعَلَ الْفَرَاشُ وَهَذِهِ الدَّوَابُّ الَّتِي يَقَعْنَ فِي النَّارِ وَجَعَلَ يَحْجُزُهُنَّ وَيَغْلِبْنَهُ فَيَتَقَحَّمْنَ فِيهَا قَالَ فَذَلِكُمْ مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ أَنَا آخِذٌ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ هَلُمَّ عَنِ النَّارِ فَتَغْلِبُونِي تَقَحَّمُونَ فِيهَا

14. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Hammam bin Munabbih; dia berkata: hadits ini diriwayatkan kepada kami oleh Abu Hurairah RA. dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Perumpamaan aku dan kalian adalah bagaikan seseorang yang menyalakan api. Lalu tatkala cahaya api itu menerangi sekitarnya, maka kupu-kupu dan binatang-binatang yang biasanya jatuh ke dalam api datang mendekatinya hingga nyaris terbakar. Maka orang itu menghalangi binatang-binatang itu (agar tidak jatuh ke dalamnya), tetapi mereka berhasil mengalahkannya dan menerobos ke dalamnya (api). Itulah perumpamaan aku dan kalian. Aku menghalangi kalian agar tidak terjerumus ke dalam neraka: mari menjauh dari neraka. Namun*

١٢. يُقَالُ لِلْيَهُودِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَا تُرِيْدُوْنَ؟ فَيَقُولُونَ أَيْ رَبَّنَا عَطِشْنَا فَاسْقِنَا فَيُقَالُ أَلاَ تَرِدُونَ فَيَرِدُوْنَ إِلَى النَّارِ فَإِذَا كَسَرَابٍ يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا

12. *Orang-orang yahudi ditanya pada hari kiamat nanti, "Apa yang kalian inginkan?" mereka menjawab, "Wahai Tuhan kami, kami sangat haus, berilah kami minum." Allah menjawab, "Tidakkah kalian mendatangi [sumber air]?" Lalu mereka pun mendatangi api neraka. Ternyata ia adalah bagaikan fatamorgana yang saling menghantam satu dengan yang lainnya [seperti ombak].*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (183).

١٣. عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مَثَلَ مَا بَعَثَنِيَ اللهُ بِهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَ مِنْهَا طَائِفَةٌ قَبِلَتْ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتْ الكَلَأَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتْ الْمَاءَ فَنَفَعَ اللهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا مِنْهَا وَرَعَوْا وَسَقَوْا وَزَرَعُوا وَأَصَابَتْ طَائِفَةً مِنْهَا أُخْرَى إِنَّمَا هِيَ قِيعَانٌ لاَ تُمْسِكُ مَاءً وَلاَ تُنْبِتُ كَلَأً فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقُهَ فِي دِينِ اللهِ وَنَفَعَهُ اللهُ بِمَا بَعَثَنِي وَنَفَعَ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلَّمَ وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ

13. Dari Abu Musa al Asy'ari RA. ; bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan hidayah (petunjuk) dan ilmu yang Allah kirim bersamaku, bagaikan air hujan yang menyirami bumi. Bagian bumi yang menyerapnya, akan menumbuhkan rumput ilalang yang banyak, sedangkan bagian bumi yang keras, akan menampungnya, sehingga bermanfaat untuk manusia, mereka dapat minum, mengembalakan ternak dan

mengairi perkebunan. Namun, bagian tanah yang menurun (jurang), tidak dapat menampung air dan menumbuhkan rumput semak belukar. Itulah perumpamaan orang yang memahami agama Allah, apa yang ia pahami bermanfaat untuknya, ia belajar lalu mengajarkannya, dan perumpamaan orang yang tidak mau mengangkat kepala dan tidak menerima petunjuk Allah yang aku bawa."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (77) dan Muslim (4232).

١٤. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ:حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ جَعَلَ الْفَرَاشُ وَهَذِهِ الدَّوَابُّ الَّتِي يَقَعْنَ فِي النَّارِ وَجَعَلَ يَحْجُزُهُنَّ وَيَغْلِبْنَهُ فَيَتَقَحَّمْنَ فِيهَا قَالَ فَذَلِكُمْ مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ أَنَا آخِذٌ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ هَلُمَّ عَنِ النَّارِ فَتَغْلِبُونِي تَقَحَّمُونَ فِيهَا

14. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Hammam bin Munabbih; dia berkata: hadits ini diriwayatkan kepada kami oleh Abu Hurairah RA. dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Perumpamaan aku dan kalian adalah bagaikan seseorang yang menyalakan api. Lalu tatkala cahaya api itu menerangi sekitarnya, maka kupu-kupu dan binatang-binatang yang biasanya jatuh ke dalam api datang mendekatinya hingga nyaris terbakar. Maka orang itu menghalangi binatang-binatang itu (agar tidak jatuh ke dalamnya), tetapi mereka berhasil mengalahkannya dan menerobos ke dalamnya (api). Itulah perumpamaan aku dan kalian. Aku menghalangi kalian agar tidak terjerumus ke dalam neraka: mari menjauh dari neraka. Namun*

kalian mengalahkanku, sehingga kalian pun menerobos ke dalamnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6002) dan Muslim (4235).

١٥. آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ.
وَفِي رِوَايَةٍ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ

15. "Tanda orang munafiq itu tiga, yaitu: apabila berbicara, maka dia berdusta; apabila berjanji, maka ia ingkar; dan apabila diberikan kepercayaan kepadanya, maka dia mengkhianatinya." Dalam riwayat lain: *"Apabila melakukan perjanjian, dia melanggarnya; dan apabila bertikai, dia berlaku keji."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (32) dan Muslim (89).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالاَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسٍ عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ أَخِي بَنِي فِهْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهِ مَا الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلاَّ كَمَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ تَرْجِعُ وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ

16. Imam Ahmad berkata: Waki' dan Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Ismail bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais dari Mustawrid saudara laki-laki Bani Fihr, Rasulullah SAW bersabda, *"(Perumpamaan dunia terhadap negeri akhirat) Tidaklah dunia dibandingkan dengan akhirat kecuali sebagaimana salah seorang kalian mencelupkan jarinya ini di lautan, maka hendaklah melihat apa yang ia bawa*

(dari celupan itu setelah diangkat).." Dan Beliau memberikan isyarat dengan telunjuknya.)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5101).

١٧. إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِجَدْيٍ أَسَكَّ مَيِّتٍ وَالأَسَكُّ الصَّغِيْرُ الأُذُنَيْنِ فَقَالَ وَاللهِ لَلدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ هَذَا عَلَى أَهْلِهِ حِيْنَ أَلْقَوْهُ.

17. Bahwa ketika Rasulullah SAW melewati bangkai seekor anak kambing umur 1 tahun yang kedua telinganya kecil. Beliau berkata, "*Demi Allah, sesungguhnya dunia lebih hina bagi Allah daripada bangkai ini bagi pemiliknya ketika dilemparkan oleh pemiliknya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 7096).

١٨. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنِ وَهْبٍ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ مَرْفُوْعًا طُوبَى شَجَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ مَسِيرَةُ مِائَةِ عَامٍ ثِيَابُ أَهْلِ الْجَنَّةِ تَخْرُجُ مِنْ أَكْمَامِهَا

18. Abdullah bin Wahab berkata: 'Amr bin Harits menceritakan kepada kami, bahwa Darraj Abu Samah menceritakan kepadanya dari Abu Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW secara *marfu'*: "*Thubaa adalah sebuah pohon di surga, besarnya perjalanan seratus tahun dan pakaian penghuni surga keluar dari kelopak bunganya.*"

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3918).

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ أَبُو السَّمْحِ أَنَّ أَبَا الْهَيْثَمِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لَهُ يَا رَسُولَ اللهِ طُوبَى لِمَنْ رَآكَ وَآمَنَ بِكَ قَالَ طُوبَى لِمَنْ رَآنِي وَآمَنَ بِي ثُمَّ طُوبَى ثُمَّ طُوبَى ثُمَّ طُوبَى لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرَنِي قَالَ لَهُ رَجُلٌ وَمَا طُوبَى قَالَ شَجَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ مَسِيرَةُ مِائَةِ عَامٍ ثِيَابُ أَهْلِ الْجَنَّةِ تَخْرُجُ مِنْ أَكْمَامِهَا

19. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Aku mendengar Abdullah bin Lahi'ah; Darraj Abu Samah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Haitsam menceritakan kepadanya; dari Abu Sa`id al Khudri, dari Rasulullah SAW, bahwa ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah! *Thuubaa* bagi orang yang melihat dan beriman denganmu." Beliau berkata, *"Thuubaa bagi orang yang melihat dan beriman kepadaku, dan thuubaa sekali lagi thuubaa dan sekali lagi thuba bagi orang yang beriman denganku padahal ia tidak pernah melihatku."* Seorang laki-laki bertanya, "Apakah yang dimaksud *thuba*?" Beliau menjawab, *"Sebuah pohon di surga, besarnya perjalanan seratus tahun dan pakaian penghuni surga keluar dari kelopak bunganya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3923).

٢٠. عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاهَوَيْهِ عَنْ مُغِيرَةَ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ وُهَيْبٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رضي الله عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا، قَالَ (أَبُو حَازِمٍ) فَحَدَّثْتُ بِهِ النُّعْمَانَ بْنَ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرَقِيَّ فَقَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ

الْخُدْرِيُّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ الْجَوَادَ الْمُضَمَّرَ السَّرِيعَ مِائَةَ عَامٍ مَا يَقْطَعُهَا

20. Dari Ishaq bin Rahawaih dari Mughirah Al Makhzumi dari Wahaib dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa`d RA. bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di surga ada sebuah pohon, yang apabila seorang petunggang kuda menelusuri di bawah naungannya selama seratus tahun, maka dia tidak selesai menempuhnya."* Dia berkata: Lalu aku menceritakannya kepada Nu`man bin Abu `Ayyasy Az-Zarqi. Maka ia pun berkata: "Abu Sa`id telah menceritakan kepadaku, dari Nabi SAW, Beliau bersabda, *"Sesungguhnya di surga ada sebuah pohon; apabila seorang penunggang tangguh, yang menunggang kuda terbaik yang berkemampuan melesat cepat, menelusuri di bawah naungannya selama seratus tahun, dia tidak akan selesai menempuhnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4502) dan Muslim (5056).

٢١. عَنْ يَزِيدِ بْنِ زُرَيْعٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ اللهِ تَعَالَى: وَظِلٍّ مَمْدُودٍ، قَالَ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةٌ يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا

21. Hadits Yazid bin Zurai' dari Sa'id dari Qatadah dari Anas RA. ; dia berkata: berkenaan dengan firman Allah Swt, *"Dan naungan yang terbentang luas.* (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 30), Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di surga ada sebuah pohon, yang apabila seorang penunggang kuda menelusuri di bawah naungannya selama seratus tahun, maka dia belum selesai menempuhnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3012).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ وَظِلٍّ مَمْدُودٍ

22. Imam Ahmad berkata: Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali dari Abdurrrahman bin Abu 'Umrah dari Abu Hurairah; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di surga ada sebuah pohon; orang menunggang kuda menelusuri di bawah naungannya selama seratus tahun." Bacalah jika kalian menginginkannya: firman Allah SWT, "Dan naungan yang terbentang luas.* (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 30)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3013).

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الضَّحَّاكِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا سَبْعِينَ أَوْ مِائَةَ سَنَةٍ هِيَ شَجَرَةُ الْخُلْدِ

23. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Aku mendengar Abu Dhahhak menceritakan dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya di surga ada sebuah pohon; orang yang*

bertunggangan kuda menelusuri di bawah naungannya selama tujuh puluh—atau seratus tahun—, itulah pohon khuldi."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 2125), tanpa kalimat "Pohon khuldi."

٢٤. إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ لِذَلِكَ الرَّجُلِ يَكُوْنُ آخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولاً الْجَنَّةَ تَمَنَّ فَيَتَمَنَّى حَتَّى إِذَا انْتَهَتْ بِهِ الأَمَانِيُّ يَقُولُ اللهُ تَعَالَى تَمَنَّ مِنْ كَذَا وَ تَمَنَّ مِنْ كَذَا يُذَكِّرُهُ ثُمَّ يَقُولُ ذَلِكَ لَكَ وَعَشَرَةُ أَمْثَالِه

24. Bahwa Allah SWT berkata kepada laki-laki itu; dia merupakan orang terakhir penghuni surga yang masuk ke dalam surga, "Berharaplah!" Maka, dia pun berharap sehingga apabila telah mencapai akhir segala harapan, Allah SWT berkata kepadanya, "Berharaplah terhadap ini.. berharaplah terhadap ini," Dia menyebutkannya, kemudian berkata, "Itu untukmu, dan bagimu sepuluh kali lipat yang seumpamanya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (764) dan Muslim (267).

٢٥. عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا إِلاَّ كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ

25. Dari Abu Dzarr, dari Rasulullah SAW, dari Allah SWT; *"Wahai hamba-Ku, seandainya orang pertama dari kalian dan orang yang terakhir dari kalian, serta jin dan manusia, berkumpul di satu*

tempat, lalu meminta kepada-Ku, dan Aku pun memberikan kepada tiap-tiap manusia apa yang mereka minta. Maka semua itu tidak mengurangi dari kekuasaan-Ku sedikit pun, kecuali seperti sebuah jarum (mengurangi air lautan yang melekat di ujungnya) ketika dimasukkan ke dalam lautan (lalu diangkat kembali)."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4674).

٢٦. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَبَّ الأَسْمَاءِ إِلَى اللهِ تَعَالَى عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ

26. Dari Abdullah bin Umar, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya nama yang paling disenangi oleh Allah adalah Abdullah dan Abdurrahman."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3975).

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّه. قَالَ: هَذَا مَاحَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُفِّفَتْ عَلَى دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ الْقِرَاءَةُ فَكَانَ يَأْمُرُ بِدَابَّتِه أَنْ تُسْرَجَ فَكَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُسْرَجَ دَابَّتُهُ وَكَانَ لاَ يَأْكُلُ إِلاَّ مِنْ عَمَلِ يَدَيْه

27. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Hamam bin Munabbih; dia berkata: inilah yang diriwayatkan kepada kami oleh Abu Hurairah; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Diringankan terhadap Nabi Daud AS membaca, maka ia selalu menyuruh agar kuda*

tunggangannya dipasangkan pelana. Dan Nabi Daud AS selalu membaca 'Al Qur`an' sebelum kuda tunggangannya dipasangkan pelana. Dan dia tidak makan kecuali dari hasil jerih payah kedua tangannya sendiri."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3164), dan Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3231).

٢٨. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ قَالَ ثُمَّ قَرَأَ وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِيَ ظَٰلِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُۥٓ أَلِيمٌ شَدِيدٌ

28. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada orang yang zalim, sampai apabila tiba saat Dia menghukumnya, maka Dia tidak akan melepaskannya.*" Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat: "*Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim.*" (Qs. Huud [11]: 102); Sesungguhnya siksanya sangat pedih lagi keras."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4318) dan Muslim (4680).

٢٩. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِيْ صَلاَةِ الْكُسُوْفِ، وَفِيْهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ رَأَيْنَاكَ تَنَاوَلْتَ شَيْئًا فِي مَقَامِكَ هَذَا ثُمَّ رَأَيْنَاكَ تَكَعْكَعْتَ، فَقَالَ إِنِّي رَأَيْتُ الْجَنَّةَ — أَوْ أُرِيْتُ الْجَنَّةَ — فَتَنَاوَلْتُ مِنْهَا عُنْقُودًا وَلَوْ أَخَذْتُهُ لَأَكَلْتُمْ مِنْهُ مَا بَقِيَتْ الدُّنْيَا

29. Dari Ibnu Abbas r.a mengenai shalat gerhana, pada hadits itu sahabat berkata, "Wahai Rasulullah! Kami telah melihatmu mengambil sesuatu di tempatmu ini, kemudian kami melihatmu seakan terhalang oleh sesuatu" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya aku melihat surga—atau: diperlihatkan surga kepadaku—, lalu aku menjangkau sebuah tangkai buah darinya. Dan, seandainya aku mengambilnya, maka kalian dapat memakan buah itu sepanjang umur dunia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (993) dan Muslim (1512).

٣٠. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِيْنِيُّ، حَدَّثَنَا رَيْحَانَ بْنُ سَعِيْدٍ عَنْ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُوْرٍ، عَنْ أَيُّوْبَ عَنْ أَبِيْ قِلاَبَةَ عَنْ أَبِيْ أَسْمَاءٍ، عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا نَزَعَ مِنَ الْجَنَّةِ عَادَتْ مَكَانَهَا أُخْرَى "

30. Ath-Thabrani berkata: Mu'adz bin Mutsanna menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Raihan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ubbad bin Manshur, dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma dari Tsauban; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya apabila seseorang memetik buah dari surga, ia akan kembali lagi ke posisinya semula."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1446).

٣١. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَيَشْرَبُونَ وَلاَ يَمْتَخِطُونَ وَلاَ يَتَغَوَّطُونَ وَلاَ يَبُولُونَ طَعَامُهُمْ جُشَاءٌ كَرِيحِ الْمِسْكِ وَيُلْهَمُونَ التَّسْبِيحَ وَالتَّقْدِيسَ كَمَا تُلْهَمُونَ النَّفَسَ

31. Dari Jabir ibn Abdullah, Rasulullah SAW bersabda, *"Penghuni surga juga makan dan minum, namun mereka tidak mengeluarkan ingus dan tidak buang air besar maupun air kecil. Makanan mereka bagai tepung kasar (ditumbuk tidak sampai lumat) yang beraroma seperti wangi kasturi, menghirup tasbih dan taqdis seperti mereka menghirup udara."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5066).

٣٢. عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عُقْبَةَ سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقَالَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ تَزْعُمُ أَنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَأْكُلُونَ فِيهَا وَيَشْرَبُونَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الرَّجُلَ مِنْهُمْ لَيُعْطَى قُوَّةَ مِائَةِ رَجُلٍ فِي الأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَالْجِمَاعِ وَالشَّهْوَةِ قَالَ إِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ تَكُونُ لَهُ الْحَاجَةُ وَلَيْسَ فِي الْجَنَّةِ أَذًى؟ قَالَ تَكُونُ حَاجَةُ أَحَدِهِمْ رَشْحًا يَفِيضُ مِنْ جُلُودِهِمْ كَرِيحِ الْمِسْكِ فَيَضْمُرُ بَطْنُهُ

32. Hadits Al A'masy: dari Tsumamah bin `Uqbah: Aku mendengar Zaid ibn Arqam bercerita: Ada seorang laki-laki dari ahli kitab datang kepada Rasulullah SAW dan ia berkata, 'Wahai Abul Qasim (Rasulullah)! Benarkan penghuni surga juga makan dan minum?" Beliau menjawab, *"Ya, dan demi Allah Yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya setiap orang dari mereka (penduduk surga) diberikan kekuatan seratus orang dalam makan, minum, bersetubuh, dan syahwat."* Laki-laki itu berkata,

"Sesungguhnya orang yang makan dan minum, tentunya pasti akan buang hajat, sedangkan di surga tidak ada kotoran." Beliau menjawab, *"Kotoran penduduk surga hanyalah keringat yang keluar dari pori-pori kulit meraka dan beraroma sangat wangi sewangi kesturi, setelah keringat-keringat itu keluar, maka perut mereka pun mengecil kembali."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1627).

٣٣. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ الْمُجِدُّ الْجَوَادَ الْمُضَمَّرَ السَّرِيعَ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا ثُمَّ قَرَأَ وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ

33. Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di surga ada sebuah pohon; apabila seorang penunggang tangguh, yang menunggang kuda terbaik yang berkemampuan melesat cepat, menelusuri di bawah naungannya selama seratus tahun, dia tidak akan selesai menempuhnya."* Kemudian beliau membacakan firman Allah SWT, *"Dan naungan yang terbentang luas."* (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 30)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6069) dan Muslim (5056).

٣٤. إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَّا أَنَا فَأَصُومُ وَأُفْطِرُ، وَأَقُومُ وَأَنَامُ وَآكُلُ اللَّحْمَ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي

34. Rasulullah SAW bersabda: *"Adapun aku, maka aku berpuasa dan berbuka, aku melaksanakan shalat malam dan tidur, aku makan*

daging, dan menikah dengan wanita. Maka, siapa yang benci terhadap sunnahku, maka ia tidak termasuk golonganku."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4675) dan Muslim (2487).

٣٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ مَكْحُولٍ قَالَ قَالَ أَبُو أَيُّوبَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعٌ مِنْ سُنَنِ الْمُرْسَلِينَ التَّعَطُّرُ وَالنِّكَاحُ وَالسِّوَاكُ وَالْحِنَاءُ

35. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Arthah memberitakan kepada kami, dari Makhul; dia berkata: Abu Ayyub berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada empat perkara yang merupakan sunnah (tradisi) para rasul: menggunakan wewangian, nikah, bersiwak, dan menggunakan pacar (hinâ)."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 760).

٣٦. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ هو الثوري عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدَ لَيُحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ وَلاَ يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلاَّ الدُّعَاءُ وَلاَ يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلاَّ الْبِرُّ

36. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan, yaitu Ats-Tsauri, menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Abdulah bin Abu Al Ja'd, dari Tsauban; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya seseorang terhalang dari rezeki karena dosa yang dia lakukan; dan tidak ada yang dapat*

menolak takdir kecuali doa; dan tidak ada yang dapat memanjangkan usia selain kebaikan)."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1452).

سُورَةُ إِبْرَاهِيمَ

SURAH IBRAHIM

١. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عُمَرَ بْنِ ذَرٍّ قَالَ قَالَ مُجَاهِدٌ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَبْعَثْ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ نَبِيًّا إِلاَّ بِلُغَةِ قَوْمِهِ

1. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami dari Umar bin Zarr; dia berkata: Mujahid berkata: dari Abu Dzarr; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT tidak mengutus seorang nabi pun, melainkan dengan bahasa kaumnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 5197).

٢. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الأَنْبِيَاءِ قَبْلِي نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تُحَلَّ لأَحَدٍ قَبْلِيْ، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ، وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً

2. Dari Jabir, Rasulullah SAW bersabda, *"Aku telah diberikan lima keistimewaan yang tidak pernah diberikan kepada nabi sebelum aku. Aku ditolong dengan "rasa takut" sejauh perjalanan satu bulan, bumi dijadikan untukku tempat sujud dan bersuci, rampasan perang dihalalkan untukku padahal sebelumnya tidak pernah*

dihalalkan untuk siapa pun sebelum aku, aku diberikan syafa`at, dan jika pada nabi sebelum aku hanya diutus kepada kaumnya saja, maka aku diutus kepada seluruh umat manusia."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (419) dan Muslim (810).

٣. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَمْرَ الْمُؤْمِنِ كُلَّهُ عَجَبٌ لاَ يَقْضِي اللهُ لَهُ قَضَاءً إِلاَّ كَانَ خَيْرًا لَهُ، إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

3. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya semua perkara orang beriman sangat mengagumkan, setiap keputusan Allah selalu mendatangkan kebaikan untuknya. Apabila tertimpa musibah (kesusahan), ia bersabar; maka itu lebih baik untuknya. Dan, apabila mendapat nikmat, ia pun bersyukur; maka itu juga lebih baik untuknya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5318).

٤. عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِيْهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا إِلاَّ كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ

4. Dari Abu Dzarr, dari Rasulullah SAW dari Tuhannya SWT; Allah berfirman, *"Wahai hambaku, jika orang pertama sampai yang terakhir dari kalian, jin dan manusia, semuanya menjadi orang yang paling bertakwa, maka sedikit pun tidak menambah dari kerajaan-Ku. Wahai hambaku, jika orang pertama sampai yang terakhir dari kalian, jin dan manusia, semuanya menjadi orang yang paling berdosa, maka sedikit pun tidak mengurangi dari kerajaan-Ku. Wahai hambaku, jika orang pertama sampai yang terakhir dari kalian, jin dan manusia, semuanya berkumpul di satu tempat, lalu meminta kepada-Ku, dan Aku pun memberikan kepada tiap-tiap manusia apa yang mereka minta. Maka semua itu tidak mengurangi dari kekuasaan-Ku sedikit pun, kecuali seperti sebuah jarum (mengurangi air lautan yang melekat di ujungnya) ketika dimasukkan ke dalam lautan (lalu diangkat kembali)."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4674).

٥. عَنْ عُبَيْدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ عَنْ أَبِي أُسَامَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخْبِرُونِي بِشَجَرَةٍ تُشْبِهُ أَوْ كَالرَّجُلِ الْمُسْلِمِ لاَ يَتَحَاتُّ وَرَقُهَا وَلاَ تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ وَرَأَيْتُ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ لاَ يَتَكَلَّمَانِ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ فَلَمَّا لَمْ يَقُولُوا شَيْئًا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ فَلَمَّا قُمْنَا قُلْتُ لِعُمَرَ يَا أَبَتَاهُ وَاللهِ لَقَدْ كَانَ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَكَلَّمَ قَالَ لَمْ أَرَكُمْ تَكَلَّمُونَ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ أَوْ أَقُولَ شَيْئًا قَالَ عُمَرُ لَأَنْ تَكُونَ قُلْتَهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا وَقَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ صَحِبْتُ ابْنَ

عُمَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمْ أَسْمَعْهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ حَدِيثًا كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُتِيَ بِجُمَّارَةٍ فَقَالَ إِنَّ مِنْ الشَّجَرِ شَجَرَةً مَثَلُهَا كَمَثَلِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ هِيَ النَّخْلَةُ فَنَظَرْتُ فَإِذَا أَنَا أَصْغَرُ الْقَوْمِ فَسَكَتُّ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ

5. Dari Ubaid bin Ismail menceritakan kepada kami, dari Abu Usamah dari Ubaidullah dari Nafi' dari Abdullah ibn Umar RA, ia berkata, "Dahulu, ketika kami bersama-sama dengan Rasulullah SAW, Beliau pernah bersabda, *"Kabarkanlah kepadaku tentang sebatang pohon yang serupa dengan seorang muslim, daun pohon itu tidak gugur baik di musim panas maupun musim dingin, dan ia memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya?!"* Ibnu Umar berkata, "Maka terlintaslah di benakku bahwa pohon itu adalah kurma, namun karena aku melihat Abu Bakar dan Umar sedang berbicara, aku pun memilih untuk tidak berkata-kata. Lalu manakala mereka semua terdiam, Rasulullah SAW berkata, *"Itulah pohon kurma."* Kemudian, manakala kami telah berdiri, aku berkata kepada Umar, "Wahai ayahanda, demi Allah, tadi yang telintas di benakku adalah pohon kurma." Umar berkata, "Kenapa kamu tidak mengatakannya?" Aku menjawab,"Aku lihat kalian juga tidak mengatakan apa-apa, maka dari itu aku hanya berdiam saja." Umar berkata, "Sungguh jika tadi kamu mengucapkannya, maka itu lebih aku sukai dari ini dan itu." Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid; dia berkata: Aku menemani Ibnu Umar ke Madinah. Maka aku tidak mendengarnya menceritakan dari Rasulullah SAW kecuali satu hadits. Dia berkata, "Kami sedang berada di tempat Rasulullah SAW. lalu disodorkan saripati kurma. Lalu beliau berkata, "Di antara pepohonan itu ada sebuah pohon yang misalnya merupakan perumpamaan laki-laki muslim." Maka aku ingin mengatakan bahwa itu adalah pohon

kurma. Namun, aku melihat-lihat. Ternyata aku orang yang paling muda. Lalu Rasulullah SAW berkata, "Itulah pohon kurma."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4329).

٦. قَالَ مَالِكٌ وَعَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يوماً لأصحابه: إِنَّ مِنْ الشَّجَرِ شَجَرَةً لاَ يطرح وَرَقَهَا مَثَلُ المؤمن». قَالَ فَوَقَعَ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ وَوَقَعَ فِي قَلْبِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ فَاسْتَحْيَيْتُ حَتَّى قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ

6. Malik dan Abdul Aziz berkata: dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar; dia berkata: pada suatu hari Rasulullah SAW bekata kepada para sahabatnya, "Sesungguhnya dari jenis pepohonan itu ada pohon yang tidak melemparkan daunnya, laksana seorang mukmin (perumpamaan bagi orang yang beriman)." Dia berkata: terbayang pada diriku pepohonan di lembah dan terlintas di dalam hatiku bahwa itu adalah pohon kurma. Namun aku malu sampai Rasulullah SAW berkata, "Itulah pohon kurma."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 2218).

٧. عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ إِذَا سُئِلَ فِي الْقَبْرِ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ فَذَلِكَ قَوْلُهُ يُثَبِّتُ اللهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الآخِرَةِ

7. Dari Abu Walid; Syu'bah menceritakan kepada kami, 'Alqamah bin Martsad mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad bin Ubaidah dari Barra` ibn `Azib RA. bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila seorang muslim ditanya di dalam kubur nanti, ia akan bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah. Maka itulah firman Allah Swt; "Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat."* (Qs. Ibrahim [14]: 27). *"*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4330) dan Muslim (5117).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ زَاذَانَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جِنَازَةِ رَجُلٍ مِنْ الأَنْصَارِ فَانْتَهَيْنَا إِلَى الْقَبْرِ وَلَمَّا يُلْحَدْ فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ وَكَأَنَّ عَلَى رُءُوسِنَا الطَّيْرَ وَفِي يَدِهِ عُودٌ يَنْكُتُ فِي الأَرْضِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ اسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا ثُمَّ قَالَ إِنَّ الْعَبْدَ الْمُؤْمِنَ إِذَا كَانَ فِي انْقِطَاعٍ مِنْ الدُّنْيَا وَإِقْبَالٍ مِنْ الآخِرَةِ نَزَلَ إِلَيْهِ مَلاَئِكَةٌ مِنْ السَّمَاءِ بِيضُ الْوُجُوهِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الشَّمْسُ مَعَهُمْ كَفَنٌ مِنْ أَكْفَانِ الْجَنَّةِ وَحَنُوطٌ مِنْ حَنُوطِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسُوا مِنْهُ مَدَّ الْبَصَرِ ثُمَّ يَجِيءُ مَلَكُ الْمَوْتِ عَلَيْهِ السَّلاَمُ حَتَّى يَجْلِسَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَيَقُولُ أَيَّتُهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ اخْرُجِي إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ اللهِ وَرِضْوَانٍ قَالَ فَتَخْرُجُ تَسِيلُ كَمَا تَسِيلُ الْقَطْرَةُ مِنْ فِي السِّقَاءِ فَيَأْخُذُهَا فَإِذَا أَخَذَهَا لَمْ يَدَعُوهَا فِي يَدِهِ طَرْفَةَ عَيْنٍ حَتَّى يَأْخُذُوهَا فَيَجْعَلُوهَا فِي ذَلِكَ الْكَفَنِ وَفِي

ذَلِكَ الْحَنُوطِ وَيَخْرُجُ مِنْهَا كَأَطْيَبِ نَفْحَةِ مِسْكٍ وُجِدَتْ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ قَالَ فَيَصْعَدُونَ بِهَا فَلاَ يَمُرُّونَ يَعْنِي بِهَا عَلَى مَلأٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ إِلاَّ قَالُوا مَا هَذَا الرُّوحُ الطَّيِّبُ فَيَقُولُونَ فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ بِأَحْسَنِ أَسْمَائِهِ الَّتِي كَانُوا يُسَمُّونَهُ بِهَا فِي الدُّنْيَا حَتَّى يَنْتَهُوا بِهَا إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَيَسْتَفْتِحُونَ لَهُ فَيُفْتَحُ لَهُمْ فَيُشَيِّعُهُ مِنْ كُلِّ سَمَاءٍ مُقَرَّبُوهَا إِلَى السَّمَاءِ الَّتِي تَلِيهَا حَتَّى يُنْتَهَى بِهِ إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ اكْتُبُوا كِتَابَ عَبْدِي فِي عِلِّيِّينَ وَأَعِيدُوهُ إِلَى الأَرْضِ فَإِنِّي مِنْهَا خَلَقْتُهُمْ وَفِيهَا أُعِيدُهُمْ وَمِنْهَا أُخْرِجُهُمْ تَارَةً أُخْرَى قَالَ فَتُعَادُ رُوحُهُ فِي جَسَدِهِ فَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيُجْلِسَانِهِ فَيَقُولاَنِ لَهُ مَنْ رَبُّكَ فَيَقُولُ رَبِّيَ اللهُ فَيَقُولاَنِ لَهُ مَا دِينُكَ فَيَقُولُ دِينِيَ الإِسْلاَمُ فَيَقُولاَنِ لَهُ مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بُعِثَ فِيكُمْ فَيَقُولُ هُوَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولاَنِ لَهُ وَمَا عِلْمُكَ فَيَقُولُ قَرَأْتُ كِتَابَ اللهِ فَآمَنْتُ بِهِ وَصَدَّقْتُ فَيُنَادِي مُنَادٍ فِي السَّمَاءِ أَنْ صَدَقَ عَبْدِي فَأَفْرِشُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ وَأَلْبِسُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ فَيَأْتِيهِ مِنْ رَوْحِهَا وَطِيبِهَا وَيُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ مَدَّ بَصَرِهِ قَالَ وَيَأْتِيهِ رَجُلٌ حَسَنُ الْوَجْهِ حَسَنُ الثِّيَابِ طَيِّبُ الرِّيحِ فَيَقُولُ أَبْشِرْ بِالَّذِي يَسُرُّكَ هَذَا يَوْمُكَ الَّذِي كُنْتَ تُوعَدُ فَيَقُولُ لَهُ مَنْ أَنْتَ فَوَجْهُكَ الْوَجْهُ يَجِيءُ بِالْخَيْرِ فَيَقُولُ أَنَا عَمَلُكَ الصَّالِحُ فَيَقُولُ رَبِّ أَقِمِ السَّاعَةَ حَتَّى أَرْجِعَ إِلَى أَهْلِي وَمَالِي قَالَ وَإِنَّ الْعَبْدَ الْكَافِرَ إِذَا كَانَ فِي انْقِطَاعٍ مِنَ الدُّنْيَا وَإِقْبَالٍ مِنَ الآخِرَةِ نَزَلَ إِلَيْهِ مِنَ السَّمَاءِ مَلاَئِكَةٌ سُودُ الْوُجُوهِ مَعَهُمُ الْمُسُوحُ فَيَجْلِسُونَ مِنْهُ مَدَّ الْبَصَرِ ثُمَّ يَجِيءُ مَلَكُ الْمَوْتِ حَتَّى يَجْلِسَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَيَقُولُ أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْخَبِيثَةُ اخْرُجِي إِلَى سَخَطٍ مِنَ اللهِ وَغَضَبٍ قَالَ فَتُفَرَّقُ فِي جَسَدِهِ فَيَنْتَزِعُهَا كَمَا يُنْتَزَعُ السَّفُّودُ مِنَ الصُّوفِ الْمَبْلُولِ فَيَأْخُذُهَا فَإِذَا

أَخَذَهَا لَمْ يَدَعُوهَا فِي يَدِهِ طَرْفَةَ عَيْنٍ حَتَّى يَجْعَلُوهَا فِي تِلْكَ الْمُسُوحِ وَيَخْرُجُ مِنْهَا كَأَنْتَنِ رِيحِ جِيفَةٍ وُجِدَتْ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ فَيَصْعَدُونَ بِهَا فَلاَ يَمُرُّونَ بِهَا عَلَى مَلأٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ إِلاَّ قَالُوا مَا هَذَا الرُّوحُ الْخَبِيثُ فَيَقُولُونَ فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ بِأَقْبَحِ أَسْمَائِهِ الَّتِي كَانَ يُسَمَّى بِهَا فِي الدُّنْيَا حَتَّى يُنْتَهَى بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَيُسْتَفْتَحُ لَهُ فَلاَ يُفْتَحُ لَهُ ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ﴿لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَٰبُ ٱلسَّمَآءِ وَلَا يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلِجَ ٱلْجَمَلُ فِى سَمِّ ٱلْخِيَاطِ﴾ فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ اكْتُبُوا كِتَابَهُ فِي سِجِّينٍ فِي الأَرْضِ السُّفْلَى فَتُطْرَحُ رُوحُهُ طَرْحًا ثُمَّ قَرَأَ ﴿حُنَفَآءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِۦ ۚ وَمَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَتَخْطَفُهُ ٱلطَّيْرُ أَوْ تَهْوِى بِهِ ٱلرِّيحُ فِى مَكَانٍ سَحِيقٍ﴾ فَتُعَادُ رُوحُهُ فِي جَسَدِهِ وَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيُجْلِسَانِهِ فَيَقُولاَنِ لَهُ مَنْ رَبُّكَ فَيَقُولُ هَاهْ هَاهْ لاَ أَدْرِي فَيَقُولاَنِ لَهُ مَا دِينُكَ فَيَقُولُ هَاهْ هَاهْ لاَ أَدْرِي فَيَقُولاَنِ لَهُ مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بُعِثَ فِيكُمْ فَيَقُولُ هَاهْ هَاهْ لاَ أَدْرِي فَيُنَادِي مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ أَنْ كَذَبَ فَافْرِشُوا لَهُ مِنَ النَّارِ وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى النَّارِ فَيَأْتِيهِ مِنْ حَرِّهَا وَسَمُومِهَا وَيُضَيَّقُ عَلَيْهِ قَبْرُهُ حَتَّى تَخْتَلِفَ فِيهِ أَضْلاَعُهُ وَيَأْتِيهِ رَجُلٌ قَبِيحُ الْوَجْهِ قَبِيحُ الثِّيَابِ مُنْتِنُ الرِّيحِ فَيَقُولُ أَبْشِرْ بِالَّذِي يَسُوءُكَ هَذَا يَوْمُكَ الَّذِي كُنْتَ تُوعَدُ فَيَقُولُ مَنْ أَنْتَ فَوَجْهُكَ الْوَجْهُ يَجِيءُ بِالشَّرِّ فَيَقُولُ أَنَا عَمَلُكَ الْخَبِيثُ فَيَقُولُ رَبِّ لاَ تُقِمِ السَّاعَةَ

8. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Minhaal bin 'Amr, dari Zaadzaan, dari Barra bin `Azib; dia berkata: *Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW untuk menghadiri*

pemakaman seorang laki-laki dari Al Anshar. Setelah tiba di kuburan dan liang lahat telah digali, Rasulullah SAW duduk dan duduk pulalah bersamanya oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Semuanya membisu tanpa suara, hening menundukan kepala, seakan di atas kepala mereka terdapat seekor burung yang sedang hinggap. Sambil memegang sebilah ranting Rasulullah SAW menggores-gores tanah. Tak lama kemudian, Beliau mengangkat kepala seraya berkata, "Berlindunglah kepada Allah dari siksa kubur," dua atau tiga kali. Lalu Beliau berkata, "Sesungguhnya, apabila seorang hamba yang beriman akan pergi meninggalkan dunia menuju negeri akhirat, maka turunlah dari langit beberapa malaikat berwajah putih bagai matahari kepadanya. Mereka membawa dari kafan-kafan surga dan [rempah] wangi-wangian dari wangi-wangiannya. Lalu mereka duduk di dekatnya sepanjang mata memandang. Kemudian datanglah malaikat maut lalu duduk di samping kepalanya. Malaikat maut berkata, "Wahai jiwa yang baik, keluarlah menuju ampunan dan keridhaan dari Allah." Maka keluarlah ruh orang beriman itu bagai tetes air yang keluar dari teko penuang dan disambut oleh malaikat maut. Seketika itu pula para malaikat yang duduk di depan matanya, langsung mengambil dan meletakan ruhnya ke dalam kafan dan peti mati yang telah mereka bawa dari surga dan menebarkan semerbak kasturi yang paling wangi di seluruh penjuru dunia. Kemudian mereka naik membawanya, sehingga setiap melewati sekelompok malaikat, mereka bertanya, "Siapakah ruh yang sangat wangi ini?" maka para malaikat yang menggiringnya pun menyebutkan nama orang beriman itu jauh lebih baik dari pujian yang pernah diberikan oleh manusia semasa ia masih di dunia. Setibanya di langit pertama, malaikat pengiring meminta dibukakan pintu. Kedatangannya mendapatkan sambutan hangat dari para malaikat yang ada di langit dunia. Kemudian secara bersama-sama, mereka mengantarkannya ke langit berikutnya. Sehingga ketika ruh tersebut tiba di langit ketujuh, Allah SWT berkata, "Tulislah catatan hidup

hambaku ini di dalam surga `illiyyiin (tempat yang paling tinggi), lalu kembalikanlah ia ke bumi. Kerena sesungguhnya Aku telah menciptakan mereka (manusia) dari tanah dan akan mengembalikannya lagi menjadi tanah, setelah itu, Aku akan mengeluarkannya kembali dari tanah untuk yang kedua kalinya." Setelah ruh itu dikembalikan ke bumi, datanglah dua orang malaikat. Kedua orang malaikat itu mendudukannya seraya berkata, "Siapa Tuhanmu?" "Allah adalah Tuhanku" jawab orang beriman itu. Dua orang malaikat, "Apa agamamu?" "Islam agamaku" jawabnya. Dua orang malaikat, "Siapakah laki-laki yang diutus kepada kamu?" "Dia adalah Rasulullah" sahutnya. Dua orang malaikat, "Dari mana kamu mengenalinya?" "Aku telah membaca kitab Allah, lalu aku beriman dan membenarkannya" jawabnya. Maka terdengarlah suara seruan dari langit bahwa 'Sungguh telah benar hamba-Ku, siapkanlah surga untuknya, berikanlah ia pakaian dari surga dan bukakanlah untuknya pintu menuju surga.' Maka berhembus kepadanya dari ketentraman dan kebaikannya. Dan, diluaskan kuburnya sepanjang mata memandang. Lalu datanglah seorang laki-laki tampan berpakaian indah dan menebarkan semerbak wangi. "Siapakah kamu, wajahmu sepertinya membawa kabar baik?" tanya orang beriman itu. "Aku adalah amal shalehmu" jawabnya. Orang beriman itu pun berkata, "Wahai Tuhanku.. bangkitkanlah hari kiamat.. wahai Tuhanku, bangkitkanlah hari kiamat, agar aku dapat kembali kepada keluarga dan harta-hartaku." Rasulullah SAW melanjutkan sabdanya, *"Dan sesungguhnya seorang hamba yang kafir apabila dalam keadaan sakratul maut dan menunggu tibanya saat pulang ke negeri akhirat, maka turunlah beberapa orang malaikat dari langit yang berwajah hitam bersama permadani dari bulu yang kasar. Setelah malaikat-malaikat itu duduk di depan matanya, datang pulalah malaikat maut dan duduk di samping kepalanya. Malaikat maut berkata, "Wahai jiwa yang kotor, keluarlah menunju kemarahan dan kemurkaan Allah." Mendengar ucapan itu,*

berpencarlah ruh orang kafir itu keseluruh tubuhnya. Lalu malaikat maut mencabut secara paksa seperti besi panggangan yang dicabut dari lilitan bulu wol yang basah. Maka seketika itupula para malaikat yang duduk di depan matanya, langsung mengambil dan meletakannya ke dalam permadani berbau busuk yang telah mereka bawa. Kemudian para malaikat itu-pun naik membawanya menuju langit, dan setiap melewati sekelompok malaikat, mereka bertanya, "Siapakah ruh yang sangat kotor ini?" maka para malaikat yang mengiringnya pun menyebutkan nama orang kafir itu jauh lebih buruk dari cercaan yang pernah diberikan oleh manusia kepadanya semasa ia masih di dunia. Namun, setibanya di langit dunia, meski meminta bukakan pintu, mereka tidak dibukakan pintu, sebab kedatangan mereka tidak diterima oleh penunggu langit dunia. Lalu Rasulullah SAW membaca firman Allah Swt; "sekali-kali tidak dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan tidak (pula) mereka masuk surga, hingga unta masuk ke lobang jarum." (QS. al A`raaf [7]: 40) *Maka Allah SWT berkata, "Tulislah catatan hidupnya di dalam neraka sijjiin (di kerak bumi yang paling dasar), lalu lemparkanlah ia ke bumi. Lalu Rasulullah SAW membaca firman Allah SWT lagi, "Barangsiapa mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka adalah ia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh."* (QS. al Hajj [22]: 31) *Setelah ruh itu dikembalikan ke bumi, datanglah dua orang malaikat yang lalu mendudukan dan berkata kepadanya, "Siapa Tuhanmu?" "Apa.. apa.. aku tidak tahu" jawab orang kafir itu. Dua orang malaikat, "Apa agamamu?" "Apa.. apa.. aku tidak tahu" jawabnya. Dua orang malaikat, "Siapakah laki-laki yang diutus kepada kamu?" "Apa.. apa.. aku tidak tahu" sahutnya. Maka terdengarlah suara teriakan dari langit; "Sungguh dia telah berdusta, siapkanlah neraka untuknya, bukakanlah untuknya pintu menuju neraka." Maka datanglah kepadanya dari pintu neraka itu hawa panas dan siksaan, lalu kuburnya disepitkan hingga tulang-belulangnya menjadi remuk. Kemudian datanglah seorang laki-laki*

jelek berpakaian buruk dan menebarkan bau bangkai yang menusuk. Laki-laki itu berkata, "Bergembiralah dengan siksaanmu, ini adalah hari yang telah dijanjikan kepadamu." "Siapakah kamu, wajahmu sepertinya membawa kabar buruk?" tanya orang kafir. "Aku adalah perbuatan jahatmu" jawabnya. Orang kafir itupun berkata, "Wahai Tuhanku.. jangan Engkau bangkitkan hari kiamat."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1676).

٩. قَالَ الإمام عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ رَحِمَهُ اللهُ فِيْ مُسْنَده حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّد حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ وَإِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ قَالَ يَأْتِيه مَلَكَان فَيُقْعِدَانه فَيَقُولَانِ لَهُ مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ قَالَ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ قَالَ فَيُقَالُ لَهُ انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنْ النَّارِ قَدْ أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنْ الْجَنَّةِ قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا

9. Imam Abd bin Humaid di dalam *Musnad*-nya berkata: Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Qatadah; Anas bin Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya apabila seorang hamba telah diletakan di dalam kuburnya, lalu teman-temannya satu-persatu meninggalkan, dan sesungguhnya ia mendengar bunyi langkah kaki mereka, maka datanglah dua orang malaikat. Setelah mendudukannya kedua malaikat itu berkata kepadanya, "Apa yang dahulu kamu katakan tentang laki-laki ini?" Jika dia beriman, maka ia akan menjawab, "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya ia adalah hamba dan utusan*

Allah." Atas jawaban itu, maka dikatakan untuknya, "Pandanglah tempat tinggalmu di neraka, sesungguhnya Allah telah menggantikannya dengan tempat tinggal di surga." Rasulullah SAW berkata, "Maka iapun melihat kedua tempat tinggal itu secara bersamaan."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1675).

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ تَحْضُرُهُ الْمَلاَئِكَةُ فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ قَالُوا اخْرُجِي أَيَّتُهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ اخْرُجِي حَمِيدَةً وَأَبْشِرِي بِرَوْحٍ وَرَيْحَانٍ وَرَبٌّ غَيْرِ غَضْبَانَ قَالَ فَلاَ يَزَالُ يُقَالُ ذَلِكَ حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ يُعْرَجَ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَيُسْتَفْتَحُ لَهَا فَيُقَالُ مَنْ هَذَا فَيُقَالُ فُلاَنٌ فَيَقُولُونَ مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الطَّيِّبَةِ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ ادْخُلِي حَمِيدَةً وَأَبْشِرِي بِرَوْحٍ وَرَيْحَانٍ وَرَبٌّ غَيْرِ غَضْبَانَ قَالَ فَلاَ يَزَالُ يُقَالُ لَهَا حَتَّى يُنْتَهَى بِهَا إِلَى السَّمَاءِ الَّتِي فِيهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ السَّوْءُ قَالُوا اخْرُجِي أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْخَبِيثَةُ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ اخْرُجِي ذَمِيمَةً وَأَبْشِرِي بِحَمِيمٍ وَغَسَّاقٍ وَآخَرَ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٍ فَلاَ يَزَالُ حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ يُعْرَجَ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَيُسْتَفْتَحُ لَهَا فَيُقَالُ مَنْ هَذَا فَيُقَالُ فُلاَنٌ فَيُقَالُ لاَ مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الْخَبِيثَةِ كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ ارْجِعِي ذَمِيمَةً فَإِنَّهُ لاَ يُفْتَحُ لَكِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ فَتُرْسَلُ مِنَ السَّمَاءِ ثُمَّ تَصِيرُ إِلَى الْقَبْرِ فَيَجْلِسُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ

فَيُقَالُ لَهُ مِثْلُ مَا قِيلَ لَهُ فِي الْحَدِيثِ الأَوَّلِ وَيُخْلَسُ الرَّجُلُ السَّوْءُ فَيُقَالُ لَهُ مِثْلُ مَا قِيلَ فِي الْحَدِيثِ الأَوَّلِ.

10. Imam Ahmad berkata: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b dari Muhammad bin 'Amr bin Atha dari Sa'id bin Yasar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya mayit itu didatangi oleh para malaikat. Apabila dia seorang yang saleh, mereka berkata, 'Keluarlah, wahai jiwa yang baik di dalam jasad yang baik. Keluarkan dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan ketentraman, kenikmatan, dan Tuhan yang tidak marah.' Maka hal itu senantiasa dikatakan kepadanya sampai ia keluar. Dan kemudian ia dibawa naik ke langit, lalu minta dibukakan untuknya. Lalu dikatakan, 'Siapa ini?' Maka dijawab, 'Ini adalah si fulan.' Mereka pun berkata, 'Selamat datang jiwa yang baik sebelumnya berada di tubuh yang baik. Masuklah dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan ketentraman, kenikmatan, dan Tuhan yang tidak marah.' Maka hal itu senantiasa dikatakan kepadanya hingga berakhir pengiringannya ke langit yang terjadi perjumpaan dengan Allah Azza wa Jalla. Dan apabila dia adalah seorang yang buruk, mereka pun berkata, 'Keluarlah, hai jiwa yang busuk yang telah berada di jasad yang busuk. Keluarlah dalam keadaan terhina dan bergembiralah dengan Hamim dan Ghassaq [air yang sangat panas dan air yang sangat dingin di neraka; nanah penghuni neraka, mata air yang mendidih]. Dan siksa yang lain dalam bentuk itu masih sangat banyak (berpasangan). Maka senantiasa hal itu dikatakan kepadanya sampai ia keluar. Kemudian, ia dibawa naik ke langit. Lalu minta dibukakan pintu (langit) baginya, maka ditanyakan, 'Siapa ini?' lalu dijawab, 'Ini adalah di fulan.' Dikatakanlah kepadanya, 'Tidak ada selamat datang bagi jiwa yang busuk yang sebelumnya di dalam jasad yang busuk. Kembalilah dalam keadaan terhina karena tidak dibukakan pintu-pintu langit untukmu.' Ia pun dikirimkan (dilemparkan) dari langit, kemudian diletakkan kembali ke dalam kubur. Maka,

duduklah manusia yang saleh itu dan lalu dikatakan baginya seperti apa yang telah disebutkan di dalam hadits (pada pembicaraan) pertama. Dan manusia yang buruk itu duduk, lalu dikatakan kepadanya seumpama apa yang telah diceritakan dalam hadits [pada pembicaraan] kedua."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1968).

١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ إِذَا خَرَجَتْ رُوحُ الْمُؤْمِنِ تَلَقَّاهَا مَلَكَانِ يُصْعِدَانِهَا قَالَ حَمَّادٌ فَذَكَرَ مِنْ طِيبِ رِيحِهَا وَذَكَرَ الْمِسْكَ قَالَ وَيَقُولُ أَهْلُ السَّمَاءِ رُوحٌ طَيِّبَةٌ جَاءَتْ مِنْ قِبَلِ الأَرْضِ صَلَّى اللهُ عَلَيْكِ وَعَلَى جَسَدٍ كُنْتِ تَعْمُرِينَهُ فَيُنْطَلَقُ بِهِ إِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَقُولُ انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى آخِرِ الأَجَلِ قَالَ وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا خَرَجَتْ رُوحُهُ قَالَ حَمَّادٌ وَذَكَرَ مِنْ نَتْنِهَا وَذَكَرَ لَعْنًا وَيَقُولُ أَهْلُ السَّمَاءِ رُوحٌ خَبِيثَةٌ جَاءَتْ مِنْ قِبَلِ الأَرْضِ قَالَ فَيُقَالُ انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى آخِرِ الأَجَلِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَرَدَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَيْطَةً كَانَتْ عَلَيْهِ عَلَى أَنْفِهِ هَكَذَا

11. Dari Abu Hurairah RA.; dia berkata, "Apabila nyawa hamba yang mukmin telah keluar, maka ada dua orang malaikat menyambutnya yang membawanya naik." Hammad berkata: Lalu dia menyebutkan wangi baunya dan menyebutkan wangi kasturi. Dia berkata: Dan para penghuni langit berkata, "Jiwa yang baik datang dari arah bumi. Semoga Allah bershalawat (melimpahkan rahmat) kepadamu dan untuk jasad yang engkau bangun (tempati). Lalu ia pun dibawa menuju kepada Tuhannya—Azza wa Jalla—dan dikatakan, "Bawalah dia ke puncak batas (akhir ajal dunia, atau Sidratul Muntaha; menurut Al Qadhi). Dan sesungguhnya orang kafir apabila telah keluar nyawanya—Hammad berkata: Dan dia

menyebutkan bau busuknya dan menyebutkan kemurkaan—dan para penghuni langit berkata, "Jiwa yang busuk datang dari arah bumi. Lalu dikatakan, "Bawalah dia ke puncak batas (akhir ajal dunia, atau Sijjin; menurut Al Qadhi). Abu Hurairah berkata: Lalu Rasulullah SAW meletakkan kain lembut (atau, seprai) yang ada pada beliau ke hidungnya seperti ini.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5119).

١٢. قَالَ ابْنُ حِبَّانَ فِيْ صَحِيْحِهِ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِيْ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ قَسَّامِ بْنِ زُهَيْرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا قُبِضَ، أَتَتْهُ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ بِحَرِيْرَةٍ بَيْضَاءَ، فَيَقُوْلُوْنَ: اخْرُجِي إِلَى رَوْحِ اللهِ، فَتَخْرُجُ كَأَطْيَبِ رِيْحِ مِسْكٍ حَتَّى إِنَّهُ لَيُنَاوِلُهُ بَعْضُهُمْ بَعْضاً يَشُمُّوْنَهُ حَتَّى يَأْتُوا بِهِ بَابَ السَّمَاءِ، فَيَقُوْلُوْنَ: مَا هَذِهِ الرِّيْحُ الطَّيِّبَةُ الَّتِي جَاءَتْ مِنْ قِبَلِ الْأَرْضِ، وَلاَ يَأْتُوْنَ سَمَاءً إِلاَّ قَالُوا مِثْلَ ذَلِكَ حَتَّى يَأْتُوا بِهِ أَرْوَاحَ الْمُؤْمِنِيْنَ، فَلَهُمْ أَشَدُّ فَرَحاً بِهِ مِنْ أَهْلِ الْغَائِبِ بِغَائِبِهِمْ، فَيَقُوْلُوْنَ: مَا فَعَلَ فُلاَنٌ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: دَعُوهُ حَتَّى يَسْتَرِيْحَ فَإِنَّهُ كَانَ فِي غَمٍّ، فَيَقُوْلُ: قَدْ مَاتَ أَمَا أَتَاكُمْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: ذُهِبَ بِهِ إِلَى أُمِّهِ الْهَاوِيَةِ، وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيَأْتِيهِ مَلاَئِكَةُ الْعَذَابِ بِمِسْحٍ فَيَقُوْلُوْنَ: اخْرُجِي إِلَى غَضَبِ اللهِ، فَتَخْرُجُ كَأَنْتَنِ رِيْحِ جِيْفَةٍ، فَيُذْهَبُ بِهِ إِلَى بَابِ الْأَرْضِ».

12. Ibnu Hibban di dalam Shahih-nya berkata: Umar bin Muhammad Al Hamdani menceritakan kepada kami, Zaid bin Akhram menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku dari

Qatadah; dari Qassam bin Zuhair dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya seorang mukmin apabila telah dicabut nyawanya, maka para malaikat rahmat datang kepadanya membawa sutra putih. Lalu mereka mengatakan, 'Keluarlah menuju kepada ketentraman (dari) Allah." Maka ia pun keluar seperti wangi kasturi yang paling harum sehingga sebagian mereka saling menyerahkannya; mereka terus menciumnya sampai mereka tiba membawanya ke pintu langit. Lalu mereka berkata, 'Bau wangi apa ini yang berasal dari arah bumi?' Dan mereka tidak mendekati langit kecuali para malaikat (yang bertempat di sana) mengatakan seperti itu, sampai mereka membawanya kepada roh-roh kaum mukminin. *Maka mereka lebih bergembira daripada (perasaan) keluarga orang yang terpisah jauh (ketika berjumpa) dengan orang itu. Mereka pun bertanya-tanya kepadanya, 'Apa yang dilakukan oleh fulan? Apa yang diperbuat oleh fulanah?' Lalu mereka (para malaikat) berkata, 'Biarkan dia (istirahat). Sungguh dia (baru datang) dari kesusahan dunia.' Lalu apabila dia berkata (dalam jawabannya), 'Dia telah meninggal dunia. Tidakkah dia datang kepada kalian?' Mereka pun menjawab, 'Dia dibawa ke tempatnya neraka hâwiyah.' Dan sesungguhnya orang yang kafir apabila telah sekarat, malaikat azab mendatanginya dengan kain (kasar dari bulu). Lalu mereka berkata, 'Keluarlah menuju kepada kemurkaan Allah.' Lalu ia pun keluar seperti bau yang paling busuk. Hingga mereka membawanya sampai ke pintu (langit) dunia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 490).

١٣. رُوِيَ مِنْ طَرِيْقِ هَمَامِ بْنِ يَحْيَي عَنْ أَبِيْ الْجَوْزَاءِ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَحْوِهِ، قَالَ فَيُسْأَلُ مَا فَعَلَ فُلانٌ؟ مَا فَعَلَ فُلانٌ؟

مَا فَعَلَتْ فُلاَنَةُ؟ وَأَمَّا الْكَافِرُ فَإِذَا قُبِضَتْ نَفْسُهُ ، وَذُهِبَ بِهَا إِلَى بَابِ الأَرْضِ ، يَقُولُ خَزَنَةُ الأَرْضِ :مَا وَجَدْنَا رِيحًا أَنْتَنَ مِنْ هَذِهِ ، فَتَبْلُغُ بِهَا إِلَى الأَرْضِ السُّفْلَى "

13. Diriwayatkan dari jalur periwayatan Hammam bin Yahya dari Abu Jauza dari Abu Hurairah dari Nabi Saw, dengan hadits seumpamanya (di atas); beliau bersabda, "Lalu dia ditanya, 'Apa yang dilakukan *oleh fulan?* Apa yang dilakukan *oleh fulan?Apa yang diperbuat oleh fulanah?'* Dia berkata: "Adapun orang yang kafir, apabila telah dicabut jiwanya dan dibawa ke pintu dunia, para malaikat penjaga dunia berkata, 'Kami tidak menjumpai bau yang lebih busuk dari ini.' dan dia pun dibawa hingga ke bagian dunia yang paling bawah."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 6424).

١٤. قَالَ أَبُوْ عَبْدِ اللهِ الْحَكِيْمِ التِّرْمِذِيّ فِيْ كِتَابِهِ نَوَادِرِ الأُصُوْلِ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ أَبِيْ فُدَيْك عَنْ عَبْدِالرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَنَحْنُ فِيْ مَسْجِدِ الْمَدِيْنَةِ، فَقَالَ: "إِنِّي رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ عَجَبًا رَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي جَاءَهُ مَلَكُ الْمَوْتِ لِيَقْبِضَ رُوحَهُ، فَجَاءَهُ بِرُّهُ بِوَالِدِهِ فَرَدَّهُ عَنْهُ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي قَدِ احْتَوَشَتْهُ الشَّيَاطِينُ، فَجَاءَهُ ذِكْرُ اللهِ. فَخَلَّصَهُ مِنْ بَيْنِهِمْ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي يُسَلَّطُ عَلَيْهِ عَذَابُ الْقَبْرِ، فَجَاءَهُ وُضُوؤُهُ فَاسْتَنْقَذَهُ مِنْهُ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي احْتَوَشَتْهُ الشَّيَاطِينُ، فَجَاءَهُ ذِكْرُ اللهِ فَخَلَّصَهُ مِنْ بَيْنِهِمْ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي

احْتَوَشَتْهُ مَلائِكَةُ الْعَذَابِ، فَجَاءَتْهُ صَلاتُهُ فَاسْتَنْقَذَتْهُ مِنْ أَيْدِيهِمْ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي يَلْهَثُ عَطَشًا، كُلَّمَا وَرَدَ حَوْضًا مُنِعَ مِنْهُ، فَجَاءَهُ صَوْمُهُ رَمَضَانَ فَسَقَاهُ وَأَرْوَاهُ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي وَالنَّبِيُّونَ حِلَقًا حِلَقًا، كُلَّمَا دَنَا إِلَى حَلْقَةٍ ظَنَّ أَنَّهُ مِنْهَا رُدَّ، فَجَاءَهُ اغْتِسَالُهُ مِنَ الْجَنَابَةِ، فَأَخَذَهُ بِيَدِهِ فَأَجْلَسَهُ إِلَى جَنْبِي، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ ظُلْمَةٌ، وَعَنْ شِمَالِهِ ظُلْمَةٌ، وَمِنْ فَوْقِهِ ظُلْمَةٌ، وَمَنْ تَحْتِهِ ظُلْمَةٌ، وَهُوَ مُتَحَيِّرٌ فِيهَا، فَجَاءَهُ حَجُّهُ وَعُمْرَتُهُ، وَاسْتَنْقَذَاهُ مِنَ الظُّلْمَةِ وَأَدْخَلاهُ النُّورَ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي يُكَلِّمُ الْمُؤْمِنِينَ فَلا يُكَلِّمُونَهُ فَجَاءَتْهُ صِلَةُ الرَّحِمِ، فَقَالَتْ: يَا مَعْشَرَ الْمُؤْمِنِينَ، كَلِّمُوهُ وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي يَتَّقِي وَهَجَ النَّارِ وَشَرَرَهَا بِيَدِهِ عَنْ وَجْهِهِ، فَجَاءَتْهُ صَدَقَتُهُ فَصَارَتْ سِتْرًا عَلَى رَأْسِهِ وَظِلا عَلَى وَجْهِهِ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي قَدْ أَخَذَتْهُ الزَّبَانِيَةُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ، فَجَاءَهُ أَمْرُهُ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيُهُ عَنِ الْمُنْكَرِ، فَاسْتَنْقَذَاهُ مِنْ أَيْدِيهِمْ، وَأَدْخَلاهُ فِي مَلائِكَةِ الرَّحْمَةِ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي جَاثِيًا عَلَى رُكْبَتَيْهِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللهِ حِجَابٌ، فَجَاءَهُ حُسْنُ خُلُقِهِ، فَأَخَذَهُ بِيَدِهِ فَأَدْخَلَهُ عَلَى اللهِ. وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي قَدْ هَوَتْ صَحِيفَتُهُ قِبَلَ شِمَالِهِ، فَجَاءَهُ خَوْفُهُ مِنَ اللهِ تَعَالَى، فَأَخَذَ صَحِيفَتَهُ فَجَعَلَهَا فِي يَمِينِهِ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي قَدْ خَفَّ مِيزَانُهُ، فَجَاءَتْهُ أَفْرَاطُهُ فَثَقَّلَتْ مِيزَانَهُ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي عَلَى شَفِيرِ جَهَنَّمَ، فَجَاءَهُ وَجَلُهُ مِنَ اللهِ تَعَالَى، فَاسْتَنْقَذَهُ مِنْ ذَلِكَ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي مَنِ انْتَهَى تَهْوِي فِي النَّارِ فَجَاءَتْهُ دُمُوعُهُ الَّتِي بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللهِ فِي الدُّنْيَا، فَاسْتَخْرَجَتْهُ مِنَ النَّارِ، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ أُمَّتِي قَائِمًا عَلَى الصِّرَاطِ يَزْحَفُ أَحْيَانًا وَيَحْبُو أَحْيَانًا، فَجَاءَتْهُ صَلاتُهُ عَلَيَّ، فَأَخَذَتْهُ بِيَدِهِ وَأَقَامَتْهُ عَلَى الصِّرَاطِ وَمَضَى، وَرَأَيْتُ رَجُلا مِنْ

أُمَّتِي انْتَهَى إِلَى الْجَنَّةِ فَغُلِّقَتِ الأَبْوَابُ دُونَهُ فَجَاءَتْهُ شَهَادَةُ أَنْ لا إِلَهَ إِلا اللهُ،
وَفَتَحَتِ الأَبْوَابَ وَأَدْخَلَتْهُ الْجَنَّةَ»

14. Abu Abdillah Al Hakim At-Tirmudzi di dalam kitabnya Nawadir Al Ushul berkata: Ubay menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Abu Fudaik dari Abdurrahman bin Abdullah dari Sa'id bin Musayyab dari Aburrahman bin Samurah; dia berkata: Suatu hari Rasulullah SAW keluar menemui kami ketika kami berada di Masjid Madinah. Lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya tadi malam aku telah melihat sesuatu yang unik menakjubkan. Aku telah melihat seseorang dari umatku didatangi oleh Malakul Maut (Malaikat pencabut nyawa) untuk mencabut nyawanya. Maka, datanglah kebaktiannya kepada kedua orangtuanya, lalu mengusirnya. Aku melihat seseorang dari umatku telah dibentangkan terhadapnya siksa kubur. Maka, datanglah wudhunya, lalu menyelamatkannya dari hal itu. Aku melihat seseorang dari umatku telah dikepung oleh setan-setan. Maka, datanglah zikir kepada Allah, dan lalu melepaskannya dari tengah-tengah mereka. Aku melihat seseorang dari umatku telah dikepung oleh Malaikat Azab (yang bertugas menyiksa). Maka, datanglah shalatnya, lalu menyelematkan dirinya dari tangan mereka. Aku melihat seseorang dari umatku yang menjulur-julurkan lidah karena kehausan. Setiapkali dia mendatangi telaga, ia dihalangi darinya. Maka, datanglah puasanya, dan lalu memberikan minum dan memuaskannya. Aku melihat seseorang dari umatku, sementara para nabi sedang duduk kelompok-kelompok. Setiapkali dia mendekati satu lingkaran, mereka mengusirnya. Maka, datanglah mandi junubnya [mandi karena hadas besar], lalu meraih tangannya dan mendudukkannya di sampingku. Aku melihat seseorang dari umatku; di depannya terdapat kegelapan, di belakangnya ada kegelapan, sebelah kanannya terdapat kegelapan, sebelah kirinya kegelapan, sebelah atasnya ada kegelapan, dan dari bawahnya terdapat kegelapan.*

Sementara, dia kebingungan di dalamnya. Maka, datanglah haji dan umrahnya, lalu mengeluarkannya dari kegelapan dan memasukkannya ke dalam cahaya terang. Aku melihat seseorang dari umatku; ia berbicara kepada kaum mukminin, tetapi mereka tidak menghiraukannya. Maka, datanglah silaturrahmi, lalu berkata, 'Wahai kaum mukminin seluruhnya, berbicaralah kepadanya!' Maka, mereka pun berbicara dengannya. Aku melihat seseorang dari umatku yang sedang mengibas-ngibaskan jilatan api dan percikan-percikannya dari wajahnya. Maka, datanglah sedekahnya, lalu menjadi pelindung wajahnya dan naungan di atas kepalanya. Aku melihat seseorang dari umatku; malaikat Zabbaniyah telah menyeret dirinya dari setiap tempat. Maka, datanglah amar ma'ruf dan nahi mungkarnya (sikapnya yang menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran), lalu menyelamatkannya dari cengkraman mereka dan memasukkannya bersama para malaikat rahmat. Aku melihat seseorang dari umatku yang sedang duduk berlutut di atas kedua lututnya; antara dia dan Allah terdapat tirai penghalang. Maka, datanglah budi pekertinya (akhlaknya) yang baik, lalu meraih tangannya dan memasukkannya ke hadirat Allah Azza wa Jalla. Aku melihat seseorang dari ummatku, catatan amalnya diberikan dari sebelah kirinya, lalu datang rasa takutnya kepada Allah SWT, rasa takut itu mengambil lembaran tersebut dan menyerahkannya dari sebelah kanannya. Aku lihat seseorang dari ummatku, timbangannya ringan, lalu anak-anaknya datang, memberatkan timbangan (kebaikan)nya. Aku lihat seorang hambaku di tepi jurang neraka Jahannam, getaran hatinya kepada Allah SWT menyelamatkannya dari neraka itu. Aku lihat seorang dari umatku, hampir dimasukkan ke dalam neraka, lalu datang air matanya saat ia menangis karena takut kepada Allah SWT di dunia, air mata itu mengeluarkannya dari neraka. Aku lihat seseorang dari ummatku, ia berdiri di atas jembatan shiratal mustaqim, terkadang ia terpeleset, dan terkadang ia berjalan cepat, lalu datang shalawatnya, shalawat kepada Nabi itu meraih

tangannya dan membimbingnya di atas shiratal mustaqim, hingga ia dapat berlalu. Aku lihat seseorang dari ummatku, ia hampir masuk surga, pintu-pintu surga terkunci, lalu datang kepadanya syahadat la ilaha illa Allah, syahadat itu membuka pintu-pintu surga dan memasukkannya ke dalam surga."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2086).

١٥. أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُوْلُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلاَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ رَبَّنَا

15. Dari Rasulullah SAW, bahwa Beliau mengucapkan, "*Ya Allah, bagi-Mu segala puji, aku tidak ingkar, tidak meninggalkan dan tidak dapat terlepas darinya, wahai Tuhan kami.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5027).

١٦. عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى أَرْضٍ بَيْضَاءَ عَفْرَاءَ كَقُرْصَةِ النَّقِيِّ لَيْسَ فِيهَا مَعْلَمٌ لأَحَدٍ

16. Di dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim disebutkan: dari Sahl bin Sa`ad; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia akan dihalau pada hari kiamat di atas hamparan yang putih berdebu, seperti bulatan kapur murni; tidak terdapat tanda petunjuk padanya bagi siapapun.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6040) dan Muslim (2790).

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا محمد ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ يَوْمَ تُبَدَّلُ الأَرْضُ غَيْرَ الأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ قَالَتْ فَقُلْتُ أَيْنَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ عَلَى الصِّرَاطِ

17. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin 'Adi menceritakan kepada kami dari Daud dari Sya'bi dari Masruq dari Aisyah, bahwa ia berkata: Akulah orang pertama yang menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah Swt; *"(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit." (QS. Az-Zumar [39]: 67).* Aku berkata, "Dimanakah manusia berada pada saat itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Di atas ash-Shiraath (jembatan)"*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2791).

١٨. عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَتْنِي عَائِشَةُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ وَالأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ فَأَيْنَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ هُمْ عَلَى مَتْنِ جَهَنَّمَ

18. Hadits Hubaib bin abu Umrah dari Mujahid dari Ibnu Abbas; Aisyah menceritakan kepadaku bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah swt: *"Padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya." (QS. Az-Zumar [39]: 67), "Lalu di manakah manusia ketika itu, wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "Di atas tepian Jahannam."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 6/116).

١٩. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْحُلْوَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ، -وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، - يَعْنِي ابْنَ سَلاَّمٍ - عَنْ زَيْدٍ، - يَعْنِي أَخَاهُ - أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلاَّمٍ، قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ، أَنَّ ثَوْبَانَ، مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ قَالَ كُنْتُ قَائِمًا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَبْرٌ مِنْ أَحْبَارِ الْيَهُودِ فَقَالَ السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدُ. فَدَفَعْتُهُ دَفْعَةً كَادَ يُصْرَعُ مِنْهَا فَقَالَ لِمَ تَدْفَعُنِي فَقُلْتُ أَلاَ تَقُولُ يَا رَسُولَ اللهِ. فَقَالَ الْيَهُودِيُّ إِنَّمَا نَدْعُوهُ بِاسْمِهِ الَّذِي سَمَّاهُ بِهِ أَهْلُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنَّ اسْمِي مُحَمَّدٌ الَّذِي سَمَّانِي بِهِ أَهْلِي ". فَقَالَ الْيَهُودِيُّ جِئْتُ أَسْأَلُكَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " أَيَنْفَعُكَ شَىْءٌ إِنْ حَدَّثْتُكَ". قَالَ أَسْمَعُ بِأُذُنَىَّ فَنَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُودٍ مَعَهُ. فَقَالَ "سَلْ". فَقَالَ الْيَهُودِيُّ أَيْنَ يَكُونُ النَّاسُ يَوْمَ تُبَدَّلُ الأَرْضُ غَيْرَ الأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "هُمْ فِي الظُّلْمَةِ دُونَ الْجِسْرِ". قَالَ فَمَنْ أَوَّلُ النَّاسِ إِجَازَةً قَالَ " فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ". قَالَ الْيَهُودِيُّ فَمَا تُحْفَتُهُمْ حِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَالَ "زِيَادَةُ كَبِدِ النُّونِ" قَالَ فَمَا غِذَاؤُهُمْ عَلَى إِثْرِهَا قَالَ " يُنْحَرُ لَهُمْ ثَوْرُ الْجَنَّةِ الَّذِي كَانَ يَأْكُلُ مِنْ أَطْرَافِهَا". قَالَ فَمَا شَرَابُهُمْ عَلَيْهِ قَالَ" مِنْ عَيْنٍ فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلاً". قَالَ صَدَقْتَ. قَالَ وَجِئْتُ أَسْأَلُكَ عَنْ شَىْءٍ لاَ يَعْلَمُهُ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ إِلاَّ نَبِيٌّ أَوْ رَجُلٌ أَوْ رَجُلاَنِ. قَالَ " يَنْفَعُكَ إِنْ حَدَّثْتُكَ". قَالَ أَسْمَعُ بِأُذُنَىَّ. قَالَ جِئْتُ أَسْأَلُكَ عَنِ الْوَلَدِ قَالَ

"مَاءُ الرَّجُلِ أَبْيَضُ وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرُ فَإِذَا اجْتَمَعَا فَعَلاَ مَنِيُّ الرَّجُلِ مَنِيَّ الْمَرْأَةِ أَذْكَرَا بِإِذْنِ اللهِ وَإِذَا عَلاَ مَنِيُّ الْمَرْأَةِ مَنِيَّ الرَّجُلِ آنَثَا بِإِذْنِ اللهِ". قَالَ الْيَهُودِيُّ لَقَدْ صَدَقْتَ وَإِنَّكَ لَنَبِيٌّ ثُمَّ انْصَرَفَ فَذَهَبَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "لَقَدْ سَأَلَنِي هَذَا عَنِ الَّذِي سَأَلَنِي عَنْهُ وَمَا لِي عِلْمٌ بِشَيْءٍ مِنْهُ حَتَّى أَتَانِيَ اللهُ بِهِ ".

19. Dari Hasan bin Ali Al Hulwani; Abu Taubah Subai'i bin Nafi' menceritakan kepadaku; Mu'awiyah bin Sallam menceritakan kepada kami, dari Zaid, yakni saudaranya; bahwa dia mendengar Abu Sallam; Abu Asma Ar-Rahbi menceritakan kepadaku; bahwa Tsauban, budak merdeka Rasulullah SAW berkata: Aku pernah berdiri di samping Rasulullah SAW, tiba-tiba datang seorang pendeta yahudi. Ia berkata, "*Assalamu alaika* wahai Muhammad!" Maka dengan keras aku mendorong pendeta itu, sehingga ia hampir tersungkur. "Kenapa kamu mendorongku?" tanya pendeta itu. Aku menjawab, "Kamu tidak menyebutnya dengan panggilan Rasulullah!" Pendeta itu berkata, "Kami hanya memanggilnya dengan nama yang telah diberikan oleh keluarganya." Maka Rasulullah SAW berkata, *"Sesungguhnya namaku adalah Muhammad, sebagaimana nama pemberian keluargaku."* Pendeta itu berkata, "Aku datang untuk bertanya kepadamu." *"Apakah ada manfa'atnya, jika aku berbicara denganmu."* Tanya Rasulullah. Pendeta menjawab, "Aku akan mendengarkannya dengan kedua telingaku." Maka sambil memukul-mukulkan tongkat kecil yang bersamanya, Rasulullah SAW berkata, *"Silakan kamu bertanya."* Maka Pendeta itu memulai pertanyaannya. "Dimanakah manusia berada ketika langit dan bumi telah digantikan Allah SWT dengan yang lainnya?" Rasulullah SAW menjawab: *"Mereka berada dalam kegelapan di atas ash-shiraath (sebuah jembatan)."* Pendeta: "Siapakah orang pertama yang melewati jembatan itu?" Rasulullah: *"Mereka adalah orang-orang fakir dari kaum Muhajirin."* Pendeta:

"Apa yang menjadi kebanggaan mereka (sesuatu yang bernilai) ketika memasuki surga?" Rasulullah SAW, *"Mereka makan dari hati ikan nun."* Pendeta: "Lalu apa makanan mereka setelah itu?" Rasulullah SAW, *" Setelah itu, disembelihkan untuk mereka banteng-banteng surga yang tumbuh dari makanan surga."* Pendeta: "Lalu apa minuman mereka?" Rasulullah SAW, *"Mereka minum dari sumber mata air yang bernama Salsabil."* Pendeta itu berkata: "Benar yang kamu ucapkan." Kemudian pendeta itu kembali berkata: "Aku datang untuk menanyakan kepadamu suatu hal yang tidak diketahui oleh siapapun yang ada dimuka bumi ini, kecuali seorang nabi atau satu dan dua orang saja yang mengetahui jawabannya." Rasulullah SAW, *"Apakah ada manfaatnya bagimu, jika aku mengatakannya?"* Pendeta: "Saya akan medengarkannya dengan kedua telinga." Pendeta: "Aku datang untuk menanyakan tentang (proses kehiran) seorang anak." Rasulullah SAW, *"Air mani laki-laki warnanya putih dan air mani wanita warnanya kuning. Apabila kedua benih tersebut bertemu, kemudian benih laki-laki lebih unggul dari benih wanita, maka anak yang akan lahir dengan izin Allah adalah laki-laki. Akan tetapi apabila air mani wanita yang lebih unggul daripada air mani laki-laki, maka dengan izin Allah pula anak yang akan lahir adalah perempuan."* Pendeta: "Sungguh benar apa yang engkau katakan, dan sesungguhnya engkau adalah seorang Nabi." Setelah pendeta itu berpaling pergi, Rasulullah SAW berkata, *"Sungguh ia telah menanyakan kepadaku tentang persoalan yang sebelumnya aku sama sekali tidak mengetahuinya, hingga akhirnya Allah SWT memberikan jawabannya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (315).

٢٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَرْكَبُ الْبَحْرَ إِلاَّ غَازٍ أَوْ حَاجٌّ أَوْ مُعْتَمِرٌ فَإِنَّ تَحْتَ الْبَحْرِ نَارًا أو تَحْتَ النَّارِ بَحْرًا

20. Rasulullah SAW bersabda, *"Jangan melintasi lautan kecuali orang yang berperang, orang yang pergi haji, atau orang yang berumrah, karena di bawah laut itu terdapat api (neraka)—atau, di bawah api (neraka) itu terdapat lautan."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 6343).

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ رحمه الله حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا مُوسَى أَخْبَرَنِي أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي سَلاَّمٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعٌ مِنْ أمر الْجَاهِلِيَّةِ لاَ يُتْرَكُنَّ الْفَخْرُ فِي الأَحْسَابِ وَالطَّعْنُ فِي الأَنْسَابِ وَالإِسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ على الميت، وَالنَّائِحَةُ إِذَا لَمْ تَتُبْ قَبْلَ مَوْتِهَا تُقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطِرَانٍ أَوْ دِرْعٌ مِنْ جَرَبٍ

21. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq telah menceritakan kepada kami, Musa memberitakan kepadaku, Aban bin Yazid memberitakan dari Yahya dari Abu Kutsair dari Zaid dari Abu Salam dari Abu Malik Al Asy`ari, Rasulullah SAW bersabda, *"Empat hal peninggalan jahiliyah yang masih ada pada umatku, dan mereka tidak meninggalkannya adalah: Membanggakan kewibawaan, mencoreng nasab keturunan, meminta hujan dengan bintang dan menangisi dengan suara keras orang yang telah mati. Wanita yang menangisi dengan suara keras apabila tidak bertaubat sebelum matinya, maka ia akan dibangkitkan pada hari kiamat nanti setelah dikenakan padanya baju dari pelangkin ke tubuhnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (934).

سُورَةُ ابْرٰهِيمَ

SURAH Al HIJR

١ . قَالَ الْحَافِظُ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِيّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ هُوَ الأَخْرَمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَنْصُوْرٍ الطُّوْسِيّ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ إِسْحَاقَ الْجَهْبَذُ وَابْنُ عُلَيَّةَ يَحْيَى بْنُ مُوْسَى، حَدَّثَنَا مَعْرُوْفُ بْنُ واصِلٍ عَنْ يَعْقُوْبَ بْنِ نُبَاتَة عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَغَرّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّ أُنَاسًا مِنْ أَهْلِ لا إِلَهَ إِلا اللهُ يَدْخُلُونَ النَّارَ بِذُنُوبِهِمْ ، فَيَقُولُ لَهُمْ أَهْلُ اللاتِ وَالْعُزَّى : مَا أَغْنَى عَنْكُمْ قَوْلُكُمْ لا إِلَهَ إِلا اللهُ ، وَأَنْتُمْ مَعَنَا فِي النَّارِ؟ فَيَغْضَبُ اللهُ . فَيُخْرِجُهُمْ ، فَيُلْقِيهِمْ فِي نَهْرِ الْحَيَاة فَيَبْرَءُونَ مِنْ حُرُوقِهِمْ كَمَا يَبْرَأُ الْقَمَرُ مِنْ كُسُوفِه فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَيُسَمَّوْنَ فِيهَا الْجَهَنَّمِيِّينَ»، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا أَنَسُ ، أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ أَنَسٌ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقول: " مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ " ، نَعَمْ أَنَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ يَقُولُ هَذَا

1. Al Hafizh Abu Qasim Ath-Thabrani berkata: Muhammad bin Abbas, yaitu Al Akhram, menceritakan kepada kami, Muhammad bin Manshur ath-Thusi menceritakan kepada kami, Shaleh bin Ishaq Al Jahbadz dan Ibnu 'Aliyah [] Yahya bin Musa; Washil menceritakan kepada kami, dari Ya'qub bin Nabatah dari Abdurrahman Al Agharr, dari Anas bin Malik RA.; dia berkata: Rasululah SAW bersabda, *"Sesungguhnya orang-orang dari penganut 'Laa ilaaha Illallaah' masuk ke dalam neraka karena*

dosa-dosa mereka. Maka, para pengabdi Laata dan Uzza berkata, 'Tidaklah berguna bagi kalian pernyataan kalian 'Laa ilaaha Illallaah' (tiada tuhan selain Allah), sementara kalian sendiri bersama kami di dalam neraka.' Allah pun menjadi marah terhadap mereka, lalu Dia mengeluarkan mereka dan menceburkan mereka ke dalam sungai kehidupan. Mereka pun sembuh dari bekas-bekas luka bakar seperti terlepasnya purnama dari gerhananya. Dan, mereka masuk ke dalam surga. Di sana mereka dinamakan dengan Jahannamiyun ([bekas] penghuni Jahannam)." Lalu ada seseorang bertanya, "Wahai Anas, kami mendengar ini dari Rasulullah SAW?" Anas menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa yang berdusta terhadapku secara sengaja, maka hendaklah dia menempati tempatnya di neraka.*' Benar, aku mendengar Rasullullah SAW mengatakan hal ini."

Status Hadits:

HR. Thabrani (Al Mu'jam Al Awsath: 7293); disebutkan oleh Al Haitsami (Majma' Al Zawaid: 10/380), dan dia berkata, "Pada sanadnya terdapat orang yang tidak saya kenal."

٢. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ : حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَل،حَدَّثَنَا أَبُوْ الشَّعْثَاءِ عَلِيُّ بْنُ حَسَنِ الْوَاسِطِيّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ نَافِعِ الأَشْعَرِيُّ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ أَبِيْ بُرْدَةَ عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ أَبِيْ مُوْسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِذَا اجْتَمَعَ أَهْلُ النَّارِ فِي النَّارِ ، وَمَعَهُمْ مَنْ شَاءَ اللهُ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ ، يَقُولُ الْكُفَّارُ : أَلَمْ تَكُونُوا مُسْلِمِينَ؟ قَالُوا : بَلَى ، قَالُوا : فَمَا أَغْنَى عَنْكُمْ إِسْلامُكُمْ وَقَدْ صِرْتُمْ مَعَنَا فِي النَّارِ؟ قَالُوا : كَانَتْ لَنَا ذُنُوبٌ فَأُخِذْنَا بِهَا ، فَيَسْمَعُ مَا قَالُوا ، فَأَمَرَ بِمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ فَأُخْرِجُوا ، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ أَهْلُ النَّارِ قَالُوا : يَا لَيْتَنَا كُنَّا مُسْلِمِينَ ، فَنَخْرُجُ كَمَا خَرَجُوا " ، قَالَ :

وَقَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الٓر ۚ تِلْكَ ءَايَٰتُ ٱلْكِتَٰبِ وَقُرْءَانٍ مُّبِينٍ

رُّبَمَا يَوَدُّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَوْ كَانُوا۟ مُسْلِمِينَ"

2. Ath-Thabrani berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Sya'tsa` Ali bin Hasan al Wasithi menceritakan kepada kami, Khalid bin Nafi' Al Asy'ari menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Burdah dari ayahnya dari Abu Musa RA.; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apabila penghuni neraka telah berkumpul di neraka dan bersama mereka orang-orang yang berdasarkan kehendak Allah dari para ahlul kiblat. Orang-orang kafir berkata kepada orang-orang Islam, 'Bukankah kalian adalah orang-orang Islam?' Mereka menjawab, 'Benar.' Mereka berkata, 'Jadi, tidak berguna Islam bagi kalian dan kalian menjadi bersama kami di neraka?' mereka pun menjawab, 'Kami mempunyai dosa-dosa sehingga kami disiksa karenanya.' Allah mendengar apa yang mereka katakan, lalu mengeluarkan perintah tentang para *ahlul kiblat* di neraka. Maka, mereka pun dikeluarkan. Ketika orang-orang kafir yang tetap berada di neraka melihat hal itu, mereka berkata, 'Oh seandainya saja kita dahulu orang-orang yang memeluk Islam, tentu kita akan dikeluarkan sebagaimana mereka dikeluarkan.'" Dia berkata: Kemudian Rasulullah SAW membacakan, *A'uudzu billaahi minasysyaithaanirrajiim* (Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk). *Alif, laam, raa. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al Kitab (yang sempurna), Yaitu (ayat-ayat) Al Quran yang memberi penjelasan. Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.*" (QS. Al Hijr [15]: 1 – 2).

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Abi Ashim (843), dan Shahih menurut Al Albani di dalam takhrijnya terhadap Sunnah.

٣. عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَضَى اللهُ الأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلاَئِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ

3. Dari Ali bin Abdullah; Sufyan menceritakan kepada kami, dari 'Amr dari Ikrimah dari Abu Hurairah; dia menyampaikan dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Apabila Allah telah memutuskan sesuatu di langit, maka para malaikat pun mengepakkan sayap-sayapnya, karena tunduk dan patuh, bagaikan sebuah rantai yang dihempaskan di atas batu cadas."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6927).

٤. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُوْسَى الْجِرْشِيّ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ الْحُدَّانِيُّ حَدَّثَنَا عمرو بن قيس، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَتْ تُصَلِّي خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةٌ حَسْنَاءَ قَالَ ابن عباس لا والله ما رأيت مثلها قط، وَكَانَ بَعْضُ المسلمين يَتَقَدَّمُ حَتَّى يَكُونَ فِي الصَّفِّ الأَوَّلِ لِئَلاَّ يَرَاهَا وَيَسْتَأْخِرُ بَعْضُهُمْ حَتَّى يَكُونَ فِي الصَّفِّ الْمُؤَخَّرِ فَإِذَا رَكَعَ نَظَرَ مِنْ تَحْتِ إِبْطَيْهِ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَقْدِمِينَ مِنكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَـْٔخِرِينَ

4. Ibnu Jarir berkata: Muhammad bin Musa Al Jarsyi menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais menceritakan kepada kami, 'Amr bin Qais menceritakan kepada kami, 'Amr bin Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Jauza dari Ibnu Abbas RA; dia berkata: Ada seorang wanita cantik shalat di belakang Nabi SAW. Ibnu Abbas berkata, "Oh tidak, demi Allah, aku tidak pernah melihat

seumpamanya sama sekali. Dan sebagian kaum muslimin apabila melaksanakan shalat, mereka (berebut) maju ke depan, yakni agar bisa melihatnya, dan sebagian yang lain memilih ke belakang. Lalu apabila sedang sujud, mereka memandang kepadanya dari sela-sela bawah tangan mereka. Lalu Allah menurunkan: *"Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripadamu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian (dari pada-mu)."* (Qs. Al Hijr [15]: 24)

Status Hadits:

HR. Ibnu Abi Khuzaimah (1696), Ibnu Hibban (Shahih Ibnu Hibban: 401), Hakim (Al Mustadrak: 2/384), Tirmudzi (3122), Nasa'i (al-Mujtaba: 870), dan Ahmad (Musnad: 1/305). Dan lihat juga Ibnu Abi Hatim (Al-'Ilal: 1/157), dan Imam Ahmad (Al-'Ilal wa Ma'rifat Al Rijal: 2765).

٥. إِنَّ اللهَ أَمَرَنِي أَنْ أُبَشِّرَ خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ مِنَ الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لاَ صَخَبَ فِيهِ وَلاَ نَصَبَ

5. Di dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim disebutkan: *"Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kepadaku untuk memberikan kabar gembira kepada Khadijah dengan sebuah rumah di dalam surga yang terbuat dari emas dan perak tanpa keributan dan kelelahan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1666) dan Muslim (2432).

٦. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حاَتِمٍ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيْرٍ الْعَبْدِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ مرفوعاً قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقُوا فِرَاسَةَ الْمُؤْمِنِ فَإِنَّهُ يَنْظُرُ بِنُورِ اللهِ

6. Ibnu Abi Hatim berkata: Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Kutsair Al Abdi menceritakan kepada kami, dari 'Amru bin Qais, dari Athiyah dari Abu Sa'id secara *marfu'*; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Takutlah kalian kepada firasat orang yang beriman, karena dia memandang dengan cahaya Allah."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 127).

٧. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْمُعَلَّى قَالَ مَرَّ بِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أُصَلِّي فَدَعَانِي فَلَمْ آتِهِ حَتَّى صَلَّيْتُ ثُمَّ أَتَيْتُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَأْتِيَنِي فَقُلْتُ كُنْتُ أُصَلِّي فَقَالَ أَلَمْ يَقُلْ اللهُ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا ٱسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ ثُمَّ قَالَ أَلَا أُعَلِّمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ مِنْ الْمَسْجِدِ فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخْرُجَ مِنْ الْمَسْجِدِ فَذَكَّرْتُهُ فَقَالَ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيتُهُ

7. Dari Muhammad bin Basysyar; Ghundar menceritakan kepada kami, Shu'bah menceritakan kepada kami, dari Khubaib bin Abdurrahman dari Hafash bin Ashim dari Abu Sa`id ibnul Mua`la; dia bercerita: Nabi SAW pernah lewat di saat aku sedang shalat, Beliau memanggilku. Namun karena sedang shalat, aku tidak menjawab panggilannya. Selesai shalat baru aku menghadap. *"Apa yang menyebabkan kamu tidak menemuiku?"* tanya Rasulullah SAW. Aku menjawab, "Tadi aku sedang shalat." Beliau berkata, *"Bukankah Allah SWT berfirman, "Hai orang-orang beriman,*

penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu" (Qs. Al Anfaal [8]: 24), *maukah kamu aku ajarkan surat yang paling mulia dalam Al Qur`an sebelum aku keluar dari mesjid?"* Beliau menawarkan sambil melangkah menuju pintu mesjid. Tawaran itu aku jawab dengan "ya." Maka Beliau bersabda, *"Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam"* (Qs. Al Faatihah [1]: 2), *itulah sab`an minal matsaani (surat Al Faatihah) dan Al Qur`an yang diberikan kepadaku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4114)

٨. عَنْ آدَمَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمُّ الْقُرْآنِ هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ

8. Dari Adam; Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, Al Maqburi menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah RA.; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ummul Qur`an adalah As-Sab`u al matsaani dan Al Qur`an yang mulia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4335).

٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ

9. *"Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak melantunkan Al Qur`an."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6973).

١٠. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارٍ الْغَطَفَانِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ لاَ تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ

10. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shaleh menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zaahiriyah dari Kutsair bin Murrah dari Nu`aim ibn Hammar bahwa, ia pernah mendengar Rasulullah SAW berkata, *"Allah berfirman, "Wahai anak manusia! Jika kamu dapat melaksanakan (shalat) empat raka`at di permulaan hari, maka Aku akan mencukupimu di penghujung harimu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (Shahih Abu Daud: 1146).

١١. عَنْ ابْنِ شِهَابٍ الزهري عَنْ خَارِجَةَ بْنُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ الْعَلاَءِ امْرَأَةٍ مِنْ الأَنْصَارِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ قَالَتْ أُمُّ الْعَلاَءِ رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْكَ أَبَا السَّائِبِ فَشَهَادَتِي عَلَيْكَ لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يُدْرِيكِ أَنَّ اللهَ قَدْ أَكْرَمَهُ فَقُلْتُ بِأَبِي وأمي يَا رَسُولَ اللهِ فَمَنْ يُكْرِمُهُ اللهُ فَقَالَ أَمَّا هُوَ فَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِينُ وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو لَهُ الْخَيْرَ

11. Hadits Zuhri dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit dari Ummul `Ala` seorang wanita dari Al Anshar, bahwasannya manakala Rasulullah SAW masuk menjenguk Utsman ibn Mazh`un yang telah meninggal dunia, Ummul `Ala` berkata, "Semoga Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu wahai Abus Saib, aku bersaksi bahwa sesungguhnya Allah telah memuliakanmu." "Dari mana kamu tahu bahwa Allah

Telah memuliakannya?" tanya Beliau kepada Ummul `Ala`. "Demi ayah dan ibuku, lalu dari mana aku harus tahu wahai Rasulullah?" tanyaku. Maka Rasulullah SAW berkata, *"Adapun dia, maka sesungguhnya telah datang kepadanya sesuatu yang diyakini, dan sesungguhnya aku mengharapkan kebaikan untuknya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1166).

١٢. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ بِي بَوَاسِيرُ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الصَّلاَةِ فَقَالَ صَلِّ قَائِمًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبٍ

12. Dari `Imran ibn Hushain ra, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda, *"Shalatlah dengan posisi berdiri, jika tidak mampu maka shalatlah dengan posisi duduk, dan jika tidak mampu juga maka shalatlah dengan berbaring."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1050)

سُوْرَةُ االنَّحْلُ

SURAT AN-NAHL

١. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْخَيْلِ وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ

1. Imam Ahmad berkata: Yazid bin 'Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Walid menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Shaleh bin Yahya bin Miqdam bin Ma'di Yakribu, dari ayahnya, dari kakeknya dari Khalid bin Walid RA. ; dia berkata, "Rasulullah SAW melarang memakan daging kuda, bighal, dan keledai."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 678, dan *Ad-Dha'ifah*: 1149).

٢. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ يَعْنِي الأَبْرَشَ قَالَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُلَيْمٍ أَبُو سَلَمَةَ عَنْ صَالِحٍ يَعْنِي ابْنَ يَحْيَى بْنِ الْمِقْدَامِ عَنْ جَدِّهِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ قَالَ غَزَوْنَا مَعَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ الصَّائِفَةَ فَقَرِمَ أَصْحَابُنَا إِلَى اللَّحْمِ فَسَأَلُونِي فَقَالُوا أَتَأْذَنُ لَنَا أَنْ نَذْبَحَ رَمْكَةً لَهُ فَدَفَعْتُهَا إِلَيْهِمْ فَحَبَلُوهَا ثُمَّ قُلْتُ مَكَانَكُمْ حَتَّى آتِيَ خَالِدًا فَأَسْأَلَهُ قَالَ فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ خَيْبَرَ فَأَسْرَعَ النَّاسُ فِي حَظَائِرِ يَهُودَ فَأَمَرَنِي أَنْ أُنَادِيَ الصَّلاَةُ جَامِعَةٌ وَلاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ مُسْلِمٌ ثُمَّ

قَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ قَدْ أَسْرَعْتُمْ فِي حَظَائِرِ يَهُودَ أَلاَ لاَ تَحِلُّ أَمْوَالُ الْمُعَاهَدِينَ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحَرَامٌ عَلَيْكُمْ لُحُومُ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ وَخَيْلِهَا وَبِغَالِهَا وَكُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ وَكُلُّ ذِي مِخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ

2. Dari Ahmad bin Abdul Malik; Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Salim menceritakan kepada kami, dari Shaleh bin Yahya bin Miqdam bin Ma'di Yakrib; dia berkata: Kami berperang bersama Khalid bin Walid melawan Ash-Shaifah. Lalu para sahabat kami sangat menginginkan (berhasrat kepada) daging, maka mereka meminta 'ramakah' (kuda yang dijadikan untuk dikembangbiakkan) kepadaku. Aku memberikannya kepada mereka, maka lalu mereka membuatnya hamil (mengawinkannya). Dan, aku pun berkata, "Tetaplah di tempat kalian (jangan melakukan apa-apa) sampai aku mendatangi Khalid dan menanyakan kepadanya." Lalu aku pun mendatanginya dan menanyakannya. Dia menjawab, "Kami berangkat perang bersama Rasulullah SAW dalam peperangan Khaibar. Lalu orang-orang bergegas mendatangi kandang-kandang ternak (milik) orang-orang Yahudi. Maka, beliau memerintahkan kepadaku untuk menyerukan: *Ash-Shalatu Jaami'ah* (Shalat berjamaah), dan tidak masuk surga kecuali muslim. Kemudian beliau berkata, 'Wahai manusia (orang-orang), sesungguhnya kalian bergegas menuju kandang-kandang ternak Yahudi. Perhatikan! Tidak halal harta-harta orang yang terikat perjanjian (damai) kecuali sesuai dengan haknya (proses yang benar). Dan haram atas kalian daging-daging keledai jinak (Al-Humur Al Ahliyah), kuda-kudanya (yakni, yang jinak), bighalnya (jinak), setiap yang memiliki taring dari binatang buas, dan setiap yang memiliki cakar dari burung.'"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Abu Daud*: 815).

٣. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ وَأَذِنَ فِي لُحُومِ الْخَيْلِ

3. Di dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim disebutkan dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang (mengharamkan) daging keledai kampung dan membolehkan (menghalalkan) daging kuda."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari ((5096) dan Muslim (1941).

٤. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَتْ نَحَرْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا فَأَكَلْنَاهُ

4. Dari Asma` binti Abu Bakar RA; dia berkata, "Ketika di Madinah, kami pernah menyembelih seekor kuda di masa Rasulullah SAW, lalu kami memakannya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1942).

٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا عُمَرُ مِنْ آلِ حُذَيْفَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ دِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ أَحْمِلُ لَكَ حِمَارًا عَلَى فَرَسٍ فَيُنْتِجَ لَكَ بَغْلاً فَتَرْكَبُهَا قَالَ إِنَّمَا يَفْعَلُ ذَلِكَ الَّذِينَ لاَ يَعْلَمُونَ

5. Dari Muhammad bin 'Ubaid; Umar menceritakan kepada kami, dari keluarga Hudzaifah dari Sya'bi dari Dahyah Al Kalbi; dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah aku membuahi keledai kepada kuda bagimu sehingga menghasilkan *bighal* (jenis binatang yang besar dan sifatnya antara kuda dan keledai) lalu

engkau bisa menjadikannya tunggangan?" Beliau menjawab, "Hanya saja melakukan itu adalah orang-orang yang tidak tahu."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad*: 4/311), dan lihat juga *Majma' Al Zawaid*, Al Haitsami (5/265).

٦. رَوَى ابْنُ مَاجَهْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ السَّوْمِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَعَنْ ذَبْحِ ذَوَاتِ الدَّرِّ

6. Ibnu Majah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW melarang mengembala ternak sebelum terbit matahari, dan menyembelih binatang yang banyak air susunya.

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 4580, dan *Ad-Dha'ifah*: 4719).

٧. نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْصَبُ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عند أسته بِقدر غَدْرَتِه فيقال هَذه غَدْرَةُ فُلاَنِ بْنِ فُلاَن.

7. Dari Nafi', dari Ibnu Umar ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Akan ditegakan untuk setiap penipu sebuah panji pada hari kiamat disamping pantatnya setinggi tipu daya yang pernah ia lakukan, lalu diserukan kepada orang-orang "Inilah penipuan yang pernah dilakukan oleh Pulan bin Pulan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2949) dan Muslim (1053)

٨. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: ذَكَرَ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَاحِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِيْ عَطَاءُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُوْلُ قَالَ اللهُ تَعَالَى: شَتَمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ، وَكَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ، أَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ فَقَالَ: {وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَٰنِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَن يَمُوتُ} قَالَ وَقُلْتُ: {بَلَىٰ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ} وَ أَمَّا شَتْمُهُ إِيَّايَ فَقَالَ: {إِنَّ اللهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ} وَقُلْتُ: {قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌ}.

8. Ibnu Abi Hatim berkata: Hasan bin Muhammad bin Shabah menyebutkan; Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij; Atha mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: Allah SWT berfirman, "Manusia mencela-Ku dan tidak semestinya dia melakukan itu. Manusia mendustakan-Ku dan tidak semestinya dia melakukan itu. Adapun pendustaannya terhadap-Ku, maka dia berkata, '*Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh: "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati."* (Qs. An-Nahl [16]: 38).' Dia berkata: '*Dan Aku menyatakan, "(tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitnya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui."* (Qs. An-Nahl [16]: 38).' Adapun celaannya terhadap-Ku, maka dia mengatakan, '*"Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga."* (Qs. al Maaidah [5]: 73).' *Dan Aku menyatakan, 'Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."* (QS. al Ikhlaash [112]: 1 – 4).'

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4975).

٩. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذًى سَمِعَهُ مِنَ اللهِ إِنَّهُمْ يَجْعَلُوْنَ لَهُ الْوَلَدَ ثُمَّ يُعَافِيهِمْ وَيَرْزُقُهُمْ

9. Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada orang yang paling sabar terhadap kejahatan yang ia dengar selain Allah. Sesungguhnya (di saat) mereka menjadikan anak untuk-Nya, Dia malah memaafkan dan memberikan rezeki kepada mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4686) dan Muslim (2583).

١٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ قَالَ ثُمَّ قَرَأَ: {وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِىَ ظَٰلِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُۥٓ أَلِيمٌ شَدِيدٌ}

10. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah SWT menangguhkan orang yang zalim, sehingga apabila Dia mengazabnya, maka pastilah (azab itu) tidak meleset."* kemudian Beliau membaca firman Allah Swt; *"Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras."* (Qs. Huud [11]: 102)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4686).

١١. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حاتِم: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ، أَنْبَأنَا الْوَلِيْدُ بْنُ عَبْد الْمَلِك، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ شُرَحْبِيْلَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَطاءٍ عَنْ مَسْلَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَمِّهِ أَبِيْ مَشْجَعَةَ بْنِ رَبِيْعَةَ عَنْ أَبِيْ الدَّرْداءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: ذَكَرْنا عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: " إِنَّ اللهَ لاَ يُؤَخِّرُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا، وَإِنَّمَا زِيَادَةُ الْعُمُرِ بِالذُّرِّيَّةِ الصَّالِحَةِ يَرْزُقُهَا الْعَبْدَ فَيَدْعُوْنَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ، فَيَلْحَقُهُ دُعَاؤُهُمْ فِي قَبْرِهِ، فَذَلِكَ زِيَادَةُ الْعُمُرِ "

11. Ibnu Abu Hatim berkata, Ali bin Husain menceritakan kepada kami, Walid bin Abdul Malik dari Abu Darda` RA., ia berkata, "Tatkala kami sedang bermudzakarah (berbincang-bincang) di samping Rasulullah SAW, Beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak akan menunda sesuatu apabila telah tiba saatnya. Dan sesungguhnya bertambahnya umur hanya dengan keturunan yang shaleh yang Allah karuniakan kepada seorang hamba. Maka anak shaleh itulah yang akan berdoa untuknya setelah ia meninggal dunia. Doa itu akan selalu menyertainya sampai ke dalam kubur. Dan itulah yang dimaksud dengan bertambahnya umur."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1671), dan dia berkata, "*Dha'if Jiddan* (lemah sekali)."

١٢. قَالَ أَبُو يَعْلَى الْمَوْصِلِيّ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوْخ، حَدَّثَنَا مَكِيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيْزِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " عُمْرُ الذُّبَابِ أَرْبَعُوْنَ يَوْمًا ، وَالذُّبَابُ كُلُّهَا فِي النَّارِ ، إِلا النَّحْلَ

12. Abu Ya'la Al Maushili berkata: Syaiban bin Farrukh menceritakan kepada kami, Makin bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Anas; dia berkata: Rasulullah SAW

bersabda, "*Usia lalat itu adalah empat puluh hari. Dan (jenis) lalat seluruhnya di neraka kecuali lebah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 3442) dari hadits Anas dengan kalimat, "Lalat seluruhnya di dalam neraka kecuali lebah."

١٣. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَلِيِّ بْنِ دَاوُدَ النَّاجِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أَخِي اسْتَطْلَقَ بَطْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْقِهِ عَسَلاً فَذَهَبَ فَسَقَاهُ ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللهِ سَقَيْتُهُ عَسَلاً فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ اسْتِطْلاَقًا فَقَالَ لَهُ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ جَاءَ الرَّابِعَةَ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلاً فَقَالَ لَقَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ اسْتِطْلاَقًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ اللهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ اسْقِهِ عَسَلاً فَسَقَاهُ عَسَلاً فَبَرَأَ

13. Diriwayatkan oleh Qatadah dari Abul Mutawakkil Ali bin Daud an-Naaji dari Abu Sa`id Al Khudri RA. bahwa ada seorang laki-laki datang menemui Rasulullah SAW, ia berkata, "*Sesungguhnya saudaraku menjadi kendor perutnya (yakni, mencret).*" *Rasulullah menjawab:* "Minumkanlah madu kepadanya!" *Laki-laki itu pun pulang dan melakukan anjuran Rasulullah SAW. Tak lama kemudian, laki-laki itu datang kembali sembari berkata, "Wahai Rasulullah! Aku telah meminumkannya madu kepada saudaraku, ternyata perutnya bertambah kendor." Rasulullah SAW berkata,* "Pulanglah dan minumkan madu kepadanya." *Laki-laki itu pulang dan melaksanakan anjuran Rasulullah SAW. Kemudian laki-laki itu datang lagi dan berkata, "Wahai Rasulullah! Tidak menambah apa-apa selain kendor (mencret)." Rasulullah SAW berkata,* "Benar apa yang dikatakan oleh Allah, perut saudaramu telah berbohong, pergilah dan minumkanlah madu kepadanya." *Laki-laki itu pun*

pulang dan setelah kembali meminumkan madu kepada saudaranya, ia pun sembuh.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5716) dan Muslim (2217).

١٤. هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ الْحَلْوَاءُ وَالْعَسَلُ

14. Hadits Hisyam bin Urwah dari ayahnya *dari Aisyah RA bahwa adalah Rasulullah SAW sangat menyukai kue manis dan madu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5614) dan Muslim (1373).

١٥. عَنْ سَالِمِ الْأَفْطَسِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةِ مِحْجَمٍ أو شَرْبَةِ عَسَلٍ أو كَيَّةِ نَارٍ وَأَنْهَى أُمَّتِي عَنْ الْكَيِّ

15. Dari Salim Al Afthas dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penyembuhan terdapat pada tiga hal: pada goresan bekam, atau minum madu, atau cara membakar dengan api. Namun, aku melarang umatku dari cara pembakaran."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5680).

١٦. عَنْ أَبِي نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْغَسِيلِ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَتِكُمْ أَوْ يَكُونُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَتِكُمْ خَيْرٌ فَفِي شَرْطَةِ مِحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ لَذْعَةٍ بِنَارٍ تُوَافِقُ الدَّاءَ وَمَا أُحِبُّ أَنْ أَكْتَوِيَ

13. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Ghasil, dari Ashim bin Umar bin Qatadah; Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika telah terdapat kebaikan pada sesuatu dari pengobatan-pengobatan kalian, atau terdapat kebaikan pada sesuatu dari pengobatan-pengobatan kalian, maka pada goresan bekam, atau minum madu, atau sengatan (pembakaran) dengan api, yang sesuai dengan penyakit. Dan aku tidak senang berobat dengan cara pembakaran.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5683) dan Muslim (2205).

١٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَأَرْذَلِ العَمْرِ وعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

17.n Dari Anas bin Malik, bahwa adalah Rasulullah SAW sering berdoa; "*Aku berlindung dengan-Mu dari sifat pelit, malas, tua renta, pikun, siksa kubur, fitnah dajjal dan fitnah hidup dan mati.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2706).

١٨. إِنَّ اللهَ يَقُولُ لِلْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُمْتَناً عَلَيْهِ أَلَمْ أُزَوِّجْكَ أَلَمْ أُكْرِمْكَ أَلَمْ أُسَخِّرْ لَكَ الْخَيْلَ وَالإِبِلَ وَأَذَرْكَ تَرْأَسُ وَتَرْبَعُ

"Sesungguhnya Allah berfirman menyebutkan nikmat-nikmat-Nya kepada hamba pada hari kiamat nanti, "Tidakkah kamu Aku kawinkan? Tidakkah kamu Aku muliakan? Tidakkah Aku mudahkan bagimu kuda dan onta dan Aku biarkan kamu memimpin dan hidup mewah?"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2968).

١٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ قَالَ مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا وَإِنْ سَأَلَنِي لَأُعْطِيَنَّهُ وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لَأُعِيذَنَّهُ وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدُّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ مَسَاءَتَهُ وَلاَ بُدَّ لَهُ مِنْهُ»

19. Dari Abu Hurairah RA dari Rasulullah SAW, bahwa Beliau bersabda, "Allah berfirman, "*Barangsiapa yang memusuhi wali (kekasih)ku, maka sesungguhnya dia menantang-Ku berperang. Tidak ada ibadah yang lebih afdhal (baik) yang mendekatkan seorang hamba kepada-Ku daripada menunaikan apa yang Aku wajibkan kepadanya. Dan senantiasa hamba-Ku mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan ibadah-ibadah sunnah, hingga aku mencintainya. Maka apabila Aku telah mencintainya, maka Akulah telinganya yang dia gunakan untuk mendengar, matanya yang dia gunakan untuk melihat, tangannya yang dia gunakan untuk meraba dan kakinya yang dia gunakan untuk berjalan. Dan jika dia meminta, niscaya Aku pasti memberinya, jika dia berdoa, Aku pasti mengabulkannya, jika dia berlindung kepada-Ku, Aku pasti*

melindunginya dan Aku tidak pernah ragu-ragu dalam sesuatu jika Aku akan melakukannya seperti keraguan-Ku mencabut nyawa hamba-Ku yang beriman yang benci kematian. Sebenarnya Aku tidak sudi menyakitinya, namun itu harus Aku lakukan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6502)

٢٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ حِيْنَ قَرَأَ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدْرَ سُوْرَةِ النِّسَاءِ، فَلَمَّا وَصَلَ إِلَى قَوْلِهِ: {فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِن كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَٰٓؤُلَآءِ شَهِيدًا} فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَسْبُكَ فَقَالَ ابْنُ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَالْتَفَتُّ إِلَيْهِ فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ

20. Dari Abdullah bin Mas'ud membacakan awal surat An-Nisa untuk Rasulullah SAW, Beliau berkata, "Cukup wahai Abdullah bin Mas'ud." Ayat itu ialah firman Allah SWT yang berbunyi; *"Maka bagaimanakah (halnya orang-orang kafir nanti), apabila kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 41) Abdullah bin Mas'ud berkata, "Saat itu aku melihat kedua mata Rasulullah SAW berkaca-kaca."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4582) dan Muslim (800).

٢١. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرُ أَنْ يُعَجِّلَ اللهُ لِصَاحِبِهِ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا مَعَ مَا يَدَّخِرُ لَهُ فِي الآخِرَةِ مِنَ الْبَغْيِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ

21. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada dosa yang lebih pantas disegerakan siksaannya oleh Allah di dunia di samping azab yang disimpan untuk pelakunya di akhirat daripada permusuhan terhadap orang lain dan memutuskan ikatan silaturrahmi.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 5704).

٢٢. «إِنَّ اللهَ يُحِبُّ مَعَالِيَ الأَخْلاَقِ وَيَكْرَهُ سَفْسَافَهَا».

22. "*Sesungguhnya Allah menyukai akhlak yang agung dan membenci akhlak-akhlak yang rendah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1743).

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا هُرَيْمٌ عَنْ لَيْثٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا إِذْ شَخَصَ بَصَرَهُ فَقَالَ أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَأَمَرَنِي أَنْ أَضَعَ هَذِهِ الآيَةَ بِهَذَا الْمَوْضِعِ مِنْ هَذِهِ السُّورَةِ إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَٱلْإِحْسَٰنِ

23. Imam Ahmad berkata: Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Huraim menceritakan kepada kami, dari Laits dari Syahar bin

Hausyab dari Utsman bin Abu Al 'Ash; dia berkata: Aku sedang duduk berada di dekat Rasulullah SAW. Tiba-tiba beliau mengangkat pandangannya (menoleh ke atas) lalu berkata, "Jibril telah datang kepadaku lalu dia memerintahkanku untuk meletakkan ayat ini di posisi ini dari Surah ini: *'Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan...'* (Qs. An-Nahl [16]: 90)."

Status Hadits:

Akan tetapi, terdapat kritik yang terkenal terhadap Syahr. Demikian juga dengan Laits.

٢٤. إِنِّي وَاللهِ إِنْ شَاءَ اللهُ لاَ أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلاَّ أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّلْتُهَا — وَفِي رِوَايَةٍ — كَفَّرْتُ عَنْ يَمِينِي

24. *"Sesungguhnya, demi Allah, jika Dia menghendaki, aku tidak akan bersumpah sesuatu, lalu aku melihat ada hal lain yang lebih baik dari sesuatu itu, melainkan aku melakukan yang lebih baik itu dan membatalkannya, –dan dalam riwayat lain— aku membayar kaffarat atas sumpahku itu."*

Status hadits:

Shahih: Al Bukhari (6623) dan Muslim (1649).

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ — حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ زَكَرِيَّا هُوَ ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ — عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ حِلْفَ فِي الإِسْلاَمِ وَأَيُّمَا حِلْفٍ كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ لَمْ يَزِدْهُ الإِسْلاَمُ إِلاَّ شِدَّةً

25. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Muhammad, dan dia adalah Ibnu Abi Syaibah, menceritakan kepada kami, Ibnu Numair dan Usamah menceritakan kepada kami, dari Zakariya, dia adalah Ibnu Abi Zaidah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari ayahnya dari Jubair bin Muth`im; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada aliansi pada Islam, aliansi apapun yang adalah merupakan kebiasaan di masa jahiliyah, maka sesungguhnya Islam menambahnya semakin berat."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2530).

٢٦. عَنْ عَاصِمِ الأَحْوَلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أنه قَالَ حَالَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ المهاجرين وَالأَنْصَارِ فِي دَارِنا

26. Dari Ashim Al Ahwal, dari Anas RA. bahwa ia berkata, *"Rasulullah SAW menyumpah (membersatukan) antara orang-orang Muhajirin dengan orang-orang Al Anshar pada rumah-rumah kami."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2294) dan Muslim (2529).

٢٧. عَنْ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنِي صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ عَنْ نَافِعٍ قَالَ لَمَّا خَلَعَ النَّاسُ يَزِيدَ بْنَ مُعَاوِيَةَ جَمَعَ ابْنُ عُمَرَ بَنِيه وَأَهْلَهُ ثُمَّ تَشَهَّدَ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّا قَدْ بَايَعْنَا هَذَا الرَّجُلَ عَلَى بَيْعِ اللهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْغَادِرَ يُنْصَبُ لَهُ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ هَذِه غَدْرَةُ فُلاَنٍ وَإِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْغَدْرِ أَنْ لاَ يَكُونَ الإِشْرَاكُ بِاللهِ تَعَالَى أَنْ يُبَايِعَ رَجُلٌ رَجُلاً

عَلَى بَيْعِ اللهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يَنْكُثَ بَيْعَتَهُ فَلاَ يَخْلَعَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَزِيدَ وَلاَ يُشْرِفَنَّ
أَحَدٌ مِنْكُمْ فِي هَذَا الأَمْرِ فَيَكُونَ صَيْلَمٌ بَيْنِي وَبَيْنَهُ

27. Dari Ismail; Shakhar bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, dari Nafi'; dia berkata: Manakala orang-orang menurunkan Yazid bin Mu'awiyah (dari kekuasaan), Ibnu Umar mengumpulkan anak-anak dan keluarganya. Kemudian dia mengucapkan tasyahhud [mengawali khutbah], kemudian berkata, "Adapun sesudah itu, sesungguhnya kita melakukan bai'at terhadap tokoh ini atas bai'at Allah dan Rasul-Nya. Dan sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Orang yang berkhianat (ghadar) akan ditancapkan baginya suatu panji pada hari kiamat. Lalu disebutkanlah: "Ini adalah pengkhianatan si fulan." Dan, sesungguhnya termasuk pengkhiatan terbesar —selain dia menyekutukan Allah— adalah seseorang melakukan bai'at terhadap seseorang atas bai'at Allah dan Rasul-Nya, kemudian dia melanggar bai'atnya.' Oleh karena itu, jangan sampai ada salah seorang di antara kalian 'melepaskan tangan' dan jangan ada siapa pun di antara kalian yang bersikap berlebihan [keterlaluan] dalam masalah ini, sehingga menjadi keterputusan hubungan [kerenggangan] antara diriku dan dirinya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3188) dan Muslim (1735).

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ مِنْ كِتَابِهِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ بْنُ شَرِيكٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللهُ بِمَا آتَاهُ

28. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ayyub menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Abu Syuraik menceritakan kepadaku; dari Abu Abdurrahman Al Hubali, dari Abdullah bin `Amr, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh telah beruntung orang yang berserah diri kepada Allah, lalu diberikan rezeki yang cukup [hanya sekedar menahan lapar,] sedang hatinya dibuat qana`ah terhadap apa yang telah diberikan Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1054).

٢٩. عَنْ أَبِي هَانِئٍ الْخَوْلاَنِيُّ عنْ أَبِي عَلِيٍّ الْجَنْبِيَّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ هُدِيَ إِلَى الإِسْلاَمِ وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَقَنَعَ بِهِ

29. Dari Abu Hani', dari Abu Ali Al Janbi dari Fudhalah bin Ubaid bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh telah beruntung orang yang mendapat hidayah kepada Islam, sementara hidupnya bercukupan (sekadarnya) dan dia qana'ah dengannya."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1138).

٣٠. عَنْ يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، وَبَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ الْمَعْنَى، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ لاَ يَظْلِمُ الْمُؤْمِنَ حَسَنَةً يُعْطَى عَلَيْهَا فِي الدُّنْيَا وَيُثَابُ عَلَيْهَا فِي الآخِرَةِ وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُعْطِيهِ حَسَنَاتِهِ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا أَفْضَى إِلَى الآخِرَةِ لَمْ يَكُنْ لَهُ بِهَا حَسَنَةٌ يُعْطَى بِهَا خَيْرًا.

30. Dari Yazid; Hammam menceritakan kepada kami, dari Yahya dari Qatadah dari Anas bin Malik; dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak menzhalimi orang yang beriman suatu kebajikan pun; Dia memberi karenanya di dunia dan diberikan pahala atasnya di akhirat. Sementara, orang yang kafir diberi makan dengan kebajikan-kebajikannya di dunia, sampai apabila dia telah pergi ke negeri akhirat, maka tidak ada kebajikan baginya yang dapat diberikan kebaikan karenanya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2808).

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ الْعَدَوِيِّ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ قَدِمَ عَلَى أَبِي مُوسَى مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بِالْيَمَنِ فَإِذَا رَجُلٌ عِنْدَهُ قَالَ مَا هَذَا قَالَ رَجُلٌ كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ ثُمَّ تَهَوَّدَ وَنَحْنُ نُرِيدُهُ عَلَى الإِسْلاَمِ مُنْذُ قَالَ أَحْسَبُهُ شَهْرَيْنِ فَقَالَ وَاللهِ لاَ أَقْعُدُ حَتَّى تَضْرِبُوا عُنُقَهُ فَضُرِبَتْ عُنُقُهُ فَقَالَ قَضَى اللهُ وَرَسُولُهُ أَنَّ مَنْ رَجَعَ عَنْ دِيْنِهِ فَاقْتُلُوهُ أَوْ قَالَ مَنْ بَدَّلَ دِيْنَهُ فَاقْتُلُوهُ

31. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Ayyub dari Humaid bin Hilal Al 'Adawi, dari Abu Burdah; dia berkata: Mu'adz bin Jabal datang kepada Abu Musa di Yaman. Rupanya ada seorang laki-laki di tempatnya. Dia berkata, "Apa ini?" Dia menjawab, "Dia seseorang yang dulunya beragama Yahudi, lalu memeluk Islam, kemudian kembali menjadi Yahudi. Dan, kami menginginkannya untuk tetap di dalam Islam sejak dia mengucapkannya, aku perkiran (sejak) dua bulan. Maka, dia menjawab, "Demi Allah, aku tidak duduk sampai kalian memancung lehernya. Maka aku pun memenggal kepadanya. Lalu dia berkata, "Allah dan Rasul-Nya

telah menetapkan bahwa siapa yang keluar dari agamanya, maka bunuhlah dia." Atau dia berkata, "Siapa yang mengganti agamanya, maka bunuhlah dia."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6922). Kisah ini juga terdapat dalam kitab Shahih Bukhari dan Muslim dengan redaksi yang berbeda, statusnya: Shahih, Al Bukhari (7149) dan Muslim (1733) dan sebelum(1825)

٣٢. عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ الآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْدَ أَنَّهُمْ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأُوتِينَاهُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَذَا يَوْمُهُمُ الَّذِي فُرِضَ عَلَيْهِمْ فَاخْتَلَفُوا فِيهِ فَهَدَانَا اللهُ لَهُ فَهُمْ لَنَا فِيهِ تَبَعٌ فَالْيَهُودُ غَدًا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ

32. Hadits Abdurrazzaq, dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah RA. ; bahwa dia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: *"Kita adalah orang-orang terakhir namun paling pertama pada hari kiamat nanti. Hanya saja mereka lebih dahulu diberikan kitab suci daripada kita. Kemudian inilah hari yang Allah wajibkan atas mereka untuk menghormatinya, namun ternyata mereka berselisih padanya. Maka Allah berikan hidayah-Nya kepada kita, sehingga manusia pun mengikut kepada kita, besok orang-orang Yahudi dan lusa disusul orang-orang Nasrani."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6624) dan Muslim (855).

٣٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ حُذَيْفَةَ قَالاَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَضَلَّ اللهُ عَنْ الْجُمُعَةِ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَكَانَ لِلْيَهُودِ يَوْمُ السَّبْتِ وَكَانَ لِلنَّصَارَى يَوْمُ الأَحَدِ فَجَاءَ اللهُ بِنَا فَهَدَانَا اللهُ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ فَجَعَلَ الْجُمُعَةَ وَالسَّبْتَ وَالأَحَدَ وَكَذَلِكَ هُمْ تَبَعٌ لَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَحْنُ الآخِرُونَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالأَوَّلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمَقْضِيُّ لَهُمْ قَبْلَ الْخَلاَئِقِ وَفِي رِوَايَةٍ وَاصِلِ الْمَقْضِيُّ بَيْنَهُمْ

33. Dari Abu Hurairah dan Hudzaifah RA.; mereka berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah telah menyesatkan orang-orang sebelum kita dari hari jum`at. Maka bagi orang-orang yahudi adalah hari sabtu. Sedangkan bagi orang-orang nasrani adalah hari minggu. Lalu Allah membawa dan memberikan hidayah kepada kita untuk hari jum`at. Sehingga, jadilah hari yang harus dihormati yaitu jum`at, sabtu dan minggu. Dan demikianlah pada hari kiamat nanti mereka juga mengikut kepada kita. Kita adalah orang-orang yang terakhir datang ke dunia, namun paling pertama pada hari kiamat diputuskan diantara sebelum semua makhluk."*

<u>Status Hadits:</u>

Shahih: Muslim (856).

سورة الإسراء

SURAH Al ISRAA`

١. قَالَ الإِمَامُ الحَافِظُ المُتْقِنُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ البُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ، قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفِ وَمَرْيَمَ: إِنَّهُنَّ مِنَ الْعِتَاقِ الْأُوَلِ وَهُنَّ مِنْ تِلَادِي.

1. Imam Al Hafizh Al Muttaqien Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari berkata: Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Yazid berkata: Aku mendengar Ibnu Mas'ud RA berkata tentang surah Bani Israil, Al Kahfi dan Maryam, "Sesungguhnya semua termasuk kemuliaan yang pertama dan termasuk bacaanku sejak lama."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4708)

٢. قَالَ الْإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ ابْنُ زَيْدٍ عَنْ مَرْوَانَ أَبِي لُبَابَةَ، سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ، وَكَانَ يَقْرَأُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَالزُّمَرِ.

2. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Marwan Abi Lubabah, ia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW. sering berpuasa sehingga kami mengatakan beliau tidak ingin berbuka. Beliau juga sering berbuka, sehingga kami mengatakan beliau tidak mau berpuasa. Dan, beliau membaca surah Bani Israil dan Az-Zumar setiap malam."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 23867)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ -هُوَ إِبْنُ بِلاَلٍ- عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَسْجِدِ الْكَعْبَةِ أَنَّهُ جَاءَهُ ثَلاَثَةُ نَفَرٍ قَبْلَ أَنْ يُوحَى إِلَيْهِ وَهُوَ نَائِمٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَقَالَ أَوَّلُهُمْ أَيُّهُمْ هُوَ، فَقَالَ أَوْسَطُهُمْ هُوَ خَيْرُهُمْ، فَقَالَ آخِرُهُمْ خُذُوا خَيْرَهُمْ. فَكَانَتْ تِلْكَ اللَّيْلَةَ فَلَمْ يَرَهُمْ حَتَّى أَتَوْهُ لَيْلَةً أُخْرَى فِيمَا يَرَى قَلْبُهُ وَتَنَامُ عَيْنُهُ وَلاَ يَنَامُ قَلْبُهُ - وَكَذَلِكَ الأَنْبِيَاءُ تَنَامُ أَعْيُنُهُمْ وَلاَ تَنَامُ قُلُوبُهُمْ- فَلَمْ يُكَلِّمُوهُ حَتَّى احْتَمَلُوهُ فَوَضَعُوهُ عِنْدَ بِئْرِ زَمْزَمَ فَتَوَلاَّهُ مِنْهُمْ جِبْرِيلُ فَشَقَّ جِبْرِيلُ مَا بَيْنَ نَحْرِهِ إِلَى لَبَّتِهِ حَتَّى فَرَغَ مِنْ صَدْرِهِ وَجَوْفِهِ فَغَسَلَهُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ بِيَدِهِ حَتَّى أَنْقَى جَوْفَهُ ثُمَّ أُتِيَ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ فِيهِ تَوْرٌ مِنْ ذَهَبٍ مَحْشُوًّا إِيمَانًا وَحِكْمَةً فَحَشَا بِهِ صَدْرَهُ وَلَغَادِيدَهُ يَعْنِي عُرُوقَ حَلْقِهِ ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَضَرَبَ بَابًا مِنْ أَبْوَابِهَا، فَنَادَاهُ أَهْلُ السَّمَاءِ مَنْ هَذَا فَقَالَ جِبْرِيلُ قَالُوا وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مَعِي مُحَمَّدٌ، قَالُوا وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ؟، قَالَ نَعَمْ قَالُوا فَمَرْحَبًا بِهِ وَأَهْلاً فَيَسْتَبْشِرُ بِهِ أَهْلُ السَّمَاءِ لاَ يَعْلَمُ أَهْلُ السَّمَاءِ بِمَا يُرِيدُ اللهُ بِهِ فِي الأَرْضِ حَتَّى يُعْلِمَهُمْ، فَوَجَدَ

فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا آدَمَ فَقَالَ لَهُ جِبْرِيلُ هَذَا أَبُوكَ آدَمُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَرَدَّ عَلَيْهِ آدَمُ وَقَالَ مَرْحَبًا وَأَهْلاً بِابْنِي نِعْمَ الإِبْنُ أَنْتَ، فَإِذَا هُوَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا بِنَهَرَيْنِ يَطَّرِدَانِ فَقَالَ مَا هَذَانِ النَّهَرَانِ يَا جِبْرِيلُ، قَالَ هَذَا النِّيلُ وَالْفُرَاتُ عُنْصُرُهُمَا، ثُمَّ مَضَى بِهِ فِي السَّمَاءِ فَإِذَا هُوَ بِنَهَرٍ آخَرَ عَلَيْهِ قَصْرٌ مِنْ لُؤْلُؤٍ وَزَبَرْجَدٍ فَضَرَبَ يَدَهُ فَإِذَا هُوَ مِسْكٌ أَذْفَرُ، فَقَالَ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ، قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي خَبَأَ لَكَ رَبُّكَ، ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَقَالَتْ الْمَلاَئِكَةُ لَهُ مِثْلَ مَا قَالَتْ لَهُ الأُولَى مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ، قَالُوا وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قَالُوا مَرْحَبًا بِهِ وَأَهْلاً ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ وَقَالُوا لَهُ مِثْلَ مَا قَالَتْ الأُولَى وَالثَّانِيَةُ، ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى الرَّابِعَةِ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ فَقَالُوا مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ كُلُّ سَمَاءٍ فِيهَا أَنْبِيَاءُ قَدْ سَمَّاهُمْ فَأَوْعَيْتُ مِنْهُمْ إِدْرِيسَ فِي الثَّانِيَةِ وَهَارُونَ فِي الرَّابِعَةِ وَآخَرَ فِي الْخَامِسَةِ لَمْ أَحْفَظْ اسْمَهُ وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّادِسَةِ وَمُوسَى فِي السَّابِعَةِ بِتَفْضِيلِ كَلاَمِ اللهِ فَقَالَ مُوسَى رَبِّ لَمْ أَظُنَّ أَنْ يُرْفَعَ عَلَيَّ أَحَدٌ، ثُمَّ عَلاَ بِهِ فَوْقَ ذَلِكَ بِمَا لاَ يَعْلَمُهُ إِلاَّ اللهُ حَتَّى جَاءَ سِدْرَةَ الْمُنْتَهَى وَدَنَا لِلْجَبَّارِ رَبِّ الْعِزَّةِ فَتَدَلَّى حَتَّى كَانَ مِنْهُ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى فَأَوْحَى اللهُ إِليه فِيمَا يُوحِي خَمْسِينَ صَلاَةً عَلَى أُمَّتِكَ كُلَّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، ثُمَّ هَبَطَ بِهِ حَتَّى بَلَغَ مُوسَى فَاحْتَبَسَهُ مُوسَى فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ مَاذَا عَهِدَ إِلَيْكَ رَبُّكَ، قَالَ عَهِدَ إِلَيَّ خَمْسِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَارْجِعْ فَلْيُخَفِّفْ عَنْكَ رَبُّكَ وَعَنْهُمْ، فَالْتَفَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جِبْرِيلَ كَأَنَّهُ يَسْتَشِيرُهُ فِي ذَلِكَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ جِبْرِيلُ أَنْ نَعَمْ إِنْ شِئْتَ، فَعَلاَ بِهِ

إِلَى الْجَبَّارِ تَعَالَى وَ تَقَدَّسَ فَقَالَ وَهُوَ فِي مَكَانِهِ يَا رَبِّ خَفِّفْ عَنَّا فَإِنَّ أُمَّتِي لاَ تَسْتَطِيعُ هَذَا فَوَضَعَ عَنْهُ عَشْرَ صَلَوَاتٍ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مُوسَى فَاحْتَبَسَهُ فَلَمْ يَزَلْ يُرَدِّدُهُ مُوسَى إِلَى رَبِّهِ حَتَّى صَارَتْ إِلَى خَمْسِ صَلَوَاتٍ ثُمَّ احْتَبَسَهُ مُوسَى عِنْدَ الْخَمْسِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ وَاللهِ لَقَدْ رَاوَدْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ قَوْمِي عَلَى أَدْنَى مِنْ هَذَا فَضَعُفُوا فَتَرَكُوهُ فَأُمَّتُكَ أَضْعَفُ أَجْسَادًا وَقُلُوبًا وَأَبْدَانًا وَأَبْصَارًا وَأَسْمَاعًا فَارْجِعْ فَلْيُخَفِّفْ عَنْكَ رَبُّكَ كُلَّ ذَلِكَ يَلْتَفِتُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جِبْرِيلَ لِيُشِيرَ عَلَيْهِ وَلاَ يَكْرَهُ ذَلِكَ جِبْرِيلُ فَرَفَعَهُ عِنْدَ الْخَامِسَةِ فَقَالَ يَا رَبِّ إِنَّ أُمَّتِي ضُعَفَاءُ أَجْسَادُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ وَأَسْمَاعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَأَبْدَانُهُمْ فَخَفِّفْ عَنَّا، فَقَالَ الْجَبَّارُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا مُحَمَّدُ قَالَ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ قَالَ إِنَّهُ لاَ يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ كَمَا فَرَضْتُهُ عَلَيْكَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ، فَكُلُّ حَسَنَةٍ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا فَهِيَ خَمْسُونَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ وَهِيَ خَمْسٌ عَلَيْكَ فَرَجَعَ إِلَى مُوسَى فَقَالَ كَيْفَ فَعَلْتَ فَقَالَ خَفَّفَ عَنَّا أَعْطَانَا بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ أَمْثَالِهَا قَالَ مُوسَى قَدْ وَاللهِ رَاوَدْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ فَتَرَكُوهُ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَلْيُخَفِّفْ عَنْكَ أَيْضًا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُوسَى قَدْ وَاللهِ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ مِمَّا اخْتَلَفْتُ إِلَيْهِ قَالَ فَاهْبِطْ بِاسْمِ اللهِ قَالَ وَاسْتَيْقَظَ وَهُوَ فِي مَسْجِدِ الْحَرَامِ.

3. Imam Abu Abdillah Al Bukhari berkata: Abdul Aziz bin Abdillah menceritakan kepadaku, Sulaiman –yaitu bin Bilal– menceritakan kepada kami dari Syuraik bin Abdillah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Pada malam Rasulullah SAW. diisra'kan dari Masjidil Haram, beliau didatangi oleh tiga orang Malaikat sebelum diberikan wahyu kepada beliau. Ketika itu beliau sedang tidur di Masjidil Haram. Orang yang pertama berkata: "Yang mana di antara mereka." Orang yang kedua menjawab: "Yang paling baik

di antara mereka." Kemudian orang yang ketiga berkata: "Ambillah yang paling baik di antara mereka." Pada malam itu beliau tidak melihat mereka sehingga mereka mendatangi beliau pada malam yang lain, di mana hati beliau melihat padahal mata beliau tidur, sedang hati beliau tidak tidur. Demikianlah halnya para nabi, mata mereka tidur, namun hati mereka tidak pernah tidur. Ketiga orang Malaikat itu tidak berbicara kepada beliau sampai mereka membawa beliau dan meletakkan di dekat sumur Zam-zam. Kemudian Jibril mengambil alih beliau dari mereka, lalu Jibril membelah antara tenggorokannya sampai ke dadanya. Setelah itu ia mencucinya dengan air zam-zam hingga bersih. Kemudian dibawakan sebuah wadah dari emas yang berisi sebuah bejana dari emas yang berisi iman dan hikmah. Kemudian Jibril mengisi dada beliau dengannya, demikian juga urat-urat lehernya dan setelah itu menutupnya kembali. Kemudian Jibril membawa beliau naik ke langit dunia. Lalu ia mengetuk salah satu pintunya. Para penghuni langit berseru, "Siapa?." Jibril menjawab, "Jibril." Mereka berkata, "Siapa yang bersamamu?." Jibril menjawab, "Bersamaku Muhammad." Mereka berkata, "Apakah dia diutus?." Jibril menjawab, "Ya, benar." Mereka pun berkata, "Kalau begitu selamat datang kepadanya." Para penghuni langit merasa gembira dengan kedatangan beliau. Mereka tidak mengetahui apa yang dikehendaki Allah dengannya di bumi sampai Allah memberitahu mereka. Di langit dunia terdapat Adam. Jibril berkata kepada beliau, "Ini adalah moyangmu, Adam. Maka ucapkanlah salam kepadanya." Maka beliau mengucap salam kepadanya, dan Adam membalas salam beliau. Kemudian Adam berkata kepadanya, "Selamat datang wahai anakku, sebaik-baik anak adalah engkau." Ternyata di langit itu beliau menemukan dua sungai yang sejajar. Maka beliau bertanya, "Sungai apa keduanya itu wahai Jibril?." Jibril menjawab, "Keduanya adalah sungai Nil dan Furat."

Kemudian Jibril membawa beliau berjalan di langit. Tiba-tiba beliau melihat sungai lain yang di atasnya terdapat istana yang terbuat

dari mutiara dan batu permata. Kemudian beliau memukulkan tangannya. Ternyata keluar bersamanya minyak kasturi yang sangat wangi. Lalu beliau bertanya, "Apa ini wahai Jibril?." Jibril menjawab, "Ini adalah telaga Al Kautsar yang disiapkan Tuhanmu untukmu." Setelah itu Jibril membawa beliau naik ke langit kedua. Maka para Malaikat di sanapun berkata seperti yang dikatakan oleh para Malaikat di langit pertama, "Siapa?." Jibril menjawab, "jibril." Mereka berkata, "Siapa yang bersamamu?." Jibril berkata, "Muhammad SAW." Mereka berkata, "Apakah dia diutus?." "Ya, benar", jawab Jibril. Mereka berkata, "Kalau begitu selamat datang kepadanya. Kemudian Jibril membawa beliau naik ke langit ketiga. Maka para Malaikat di sana juga seperti yang dikatakan oleh para Malaikat yang berada di tingkat pertama dan kedua. Selanjutnya Jibril membawa beliau naik ke langit keempat, dan para Malaikat di sana pun mengatakan hal yang sama seperti sebelumnya. Lalu Jibril membawa beliau naik ke langit kelima, dan para Malaikat di sana juga mengatakan hal yang sama seperti itu. Setelah itu Jibril membawa beliau naik ke langit keenam, dan para Malaikat di tingkat ini juga mengatakan hal yang sama. Kemudian Jibril membawa beliau naik ke langit ketujuh, dan para Malaikat pun mengatakan hal yang serupa. Di setiap langit terdapat para Nabi yang telah beliau sebutkan namanya dan aku hafal. Mereka itu adalah, Idris berada di tingkat kedua. Harun di tingkat keempat, dan yang lainnya berada di tingkat kelima yang aku tidak hafal namanya. Sedang Ibrahim berada di tingkat keenam dan Musa berada di tingkat ketujuh dengan diberikan keistimewaan berbicara langsung dengan Allah SWT. Musa berkata: "Ya Rabb, aku tidak mengira ada seseorang yang melebihiku." Selanjutnya beliau dibawa ke tingkat yang lebih tinggi dari itu yang hanya Allah SWT. mengetahuinya, hingga akhirnya beliau sampai di Sidratul Muntaha, lalu mendekati Allah yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Tinggi, lalu bertambah dekat lagi, sedang jarak beliau dengan-Nya hanya antara setengah tali busur panah dan ujungnya, atau bahkan lebih dekat dari itu. Kemudian Allah SWT. mewahyukan kepada beliau, "Perintahkanlah umatmu

untuk mengerjakan shalat lima puluh kali dalam satu hari satu malam." Lalu beliau dibawa turun kembali hingga akhirnya sampai kepada Musa. Maka Musa menahan beliau seraya bertanya, "Hai Muhammad, apa yang telah ditetapkan Rabb-mu kepadamu?." Beliau menjawab, "Shalat lima puluh kali dalam satu hari satu malam." Musa berkata, "Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup melaksanakannya. Kembalilah dan mintalah keringanan kepada Rabb-mu untukmu dan untuk umatmu." Maka Nabi Muhammad SAW. menoleh ke arah Jibril seolah-olah beliau meminta pendapat darinya dalam masalah itu. Kemudian Jibril pun memberikan usulan, "Silahkan jika engkau mau." Maka Jibril membawa beliau kembali menemui Allah yang Maha Perkasa, Maha Tinggi lagi Maha Suci. Lalu beliau berkata dengan tetap di tempatnya, "Wahai Rabb-ku, berikanlah keringanan kepada kami, karena umatku tidak akan mampu mengerjakan hal itu." Kemudian Allah SWT. mengurangi sepuluh shalat. Lalu beliau kembali lagi kepada Musa, dan Musa pun menahan serta menyarankan beliau untuk kembali lagi kepada Rabb-nya hingga akhirnya menjadi lima kali shalat dalam satu hari satu malam. Kemudian Musa masih menahan beliau ketika sampai pada ketetapan lima kali shalat, dan ia berkata kepada beliau, "Hai Muhammad, demi Allah, aku telah menyuruh kaumku Bani Israil untuk melakukan kurang dari itu, namun mereka tetap tidak sanggup mengerjakannya dan akhirnya meninggalkannya. Sedangkan umatmu lebih lemah secara fisik, hati, pandangan dan penglihatan. Karenanya kembalilah kepada Rabb-mu supaya Dia meringankannya untukmu. Setiap saat Rasulullah SAW. menoleh ke arah Jibril untuk meminta pendapatnya, dan Jibril sendiri tidak keberatan untuk itu. Kemudian Jibril membawa beliau kembali untuk yang kelima kalinya. Lalu beliau berkata, "Wahai Rabb-ku, umatku adalah kaum yang lemah fisik, hati, pendengaran, pandangan dan badannya. Karenanya berilah keringanan kepada kami." Maka Allah SWT. berfirman, "Wahai Muhammad." Beliau menjawab, "Aku penuhi panggilan-Mu." Dia berfirman, "Sesungguhnya tidak ada perubahan perkataan bagi-Ku. Sebagaimana

yang telah Aku tetapkan untukmu di dalam Ummul Kitab bahwa setiap satu kebaikan memperoleh sepuluh kali lipat, maka shalat tertulis lima puluh di dalam Ummul Kitab, dan yang menjadi kewajibanmu adalah lima kali saja." Kemudian beliau kembali kepada Musa, dan Musa pun bertanya, "Bagaimana usahamu?." Beliau menjawab, "Dia telah memberikan keringanan kepada kami. Dari setiap satu kebaikan Dia memberi kami sepuluh kali lipat kebaikan yang serupa." Musa berkata, "Demi Allah, aku telah membujuk Bani Israil untuk mengerjakan sesuatu yang lebih ringan dari itu, tetapi mereka meninggalkannya. Karenanya kembalilah kepada Rabb-mu dan mintalah agar Dia memberikan keringanan lagi untukmu."

Maka Rasulullah SAW. berkata, "Hai Musa, demi Allah, sesungguhnya aku malu kepada Rabb-ku yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia karena sudah berulangkali datang kepada-Nya." Musa berkata, "Turunlah dengan menyebut nama Allah." Lanjut Anas, "Kemudian beliau bangun, sedang beliau berada di Mesjidil Haram."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7517)

٤. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ؟ قَالَ: نُوْرٌ أَنَّى أَرَاهُ. وَفِي رِوَايَةٍ: رَأَيْتُ نُوْراً.

4. Abu Dzar berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau telah melihat Tuhanmu?." Beliau berkata, "Cahaya, aku melihatnya." Dalam satu riwayat, "Aku telah melihat cahaya."

Status Hadits:

HR. Muslim (178)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُتِيتُ بِالْبُرَاقِ وَهُوَ دَابَّةٌ أَبْيَضُ فَوْقَ الْحِمَارِ وَدُونَ الْبَغْلِ، يَضَعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهَى طَرْفِهِ، فَرَكِبْتُهُ فَسَارَ بِي حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ، فَرَبَطْتُ الدَّابَّةَ بِالْحَلْقَةِ الَّتِي يَرْبِطُ فِيهَا الأَنْبِيَاءُ، ثُمَّ دَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجْتُ فَأَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِإِنَاءٍ مِنْ خَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ، فَاخْتَرْتُ اللَّبَنَ فَقَالَ جِبْرِيلُ أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ. قَالَ ثُمَّ عُرِجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ مَنْ أَنْتَ، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا. فَإِذَا أَنَا بِآدَمَ فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ، ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ لَهُ مَنْ أَنْتَ، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِابْنَيِ الْخَالَةِ يَحْيَى وَعِيسَى فَرَحَّبَا وَدَعَوَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عُرِجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِيُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَإِذَا هُوَ قَدْ أُعْطِيَ شَطْرَ الْحُسْنِ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ. ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ مَنْ أَنْتَ، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ فَقِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ الْبَابُ فَإِذَا أَنَا بِإِدْرِيسَ فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ قَالَ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَرَفَعْنَٰهُ مَكَانًا عَلِيًّا) ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ فَقِيلَ قَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ، فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا

بِهَارُونَ، فَرَحَّبَ وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ مَنْ أَنْتَ قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ فَقِيلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامِ، فَرَحَّبَ بِي وَدَعَا لِي بِخَيْرٍ ثُمَّ عُرِجَ بِنَا إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاسْتَفْتَحَ جِبْرِيلُ فَقِيلَ مَنْ أَنْتَ، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ فَقِيلَ وَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ، قَالَ قَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ، فَفُتِحَ لَنَا فَإِذَا أَنَا بِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا هُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَى الْبَيْتِ الْمَعْمُورِ، وَإِذَا هُوَ يَدْخُلُهُ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ ثُمَّ لاَ يَعُودُونَ إِلَيْهِ ثُمَّ ذَهَبَ بِي إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى فَإِذَا وَرَقُهَا كَآذَانِ الْفِيَلَةِ، وَإِذَا ثَمَرُهَا كَالْقِلاَلِ، فَلَمَّا غَشِيَهَا مِنْ أَمْرِ اللهِ مَا غَشِيَهَا تَغَيَّرَتْ فَمَا أَحَدٌ مِنْ خَلْقِ اللهِ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَصِفَهَا مِنْ حُسْنِهَا. قَالَ فَأَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيَّ مَا أَوْحَى وَقَدْ فَرَضَ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ خَمْسِينَ صَلاَةً، فَنَزَلْتُ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى مُوسَى، قَالَ مَا فَرَضَ رَبُّكَ عَلَى أُمَّتِكَ، قُلْتُ خَمْسِينَ صَلاَةً فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ وَإِنِّي قَدْ بَلَوْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَخَبَرْتُهُمْ، قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى رَبِّي فَقُلْتُ أَيْ رَبِّ خَفِّفْ عَنْ أُمَّتِي فَحَطَّ عَنِّي خَمْسًا، فَنَزَلْتُ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ مَا فَعَلْتَ، قُلْتُ حَطَّ عَنِّي خَمْسًا فَقَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ، قَالَ فَلَمْ أَزَلْ أَرْجِعُ بَيْنَ رَبِّي وَبَيْنَ مُوسَى وَيَحُطُّ عَنِّي خَمْسًا خَمْسًا حَتَّى قَالَ يَا مُحَمَّدُ هُنَّ خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ بِكُلِّ صَلاَةٍ عَشْرٌ فَتِلْكَ خَمْسُونَ صَلاَةً وَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةً، فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ عَشْرًا وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ تُكْتَبْ شَيْئًا فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ سَيِّئَةً وَاحِدَةً فَنَزَلْتُ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى مُوسَى فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ

لإِمَّتِكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَالِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ رَجَعْتُ إِلَى رَبِّي حَتَّى اسْتَحْيَيْتُ.

5. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Didatangkan kepadaku Buraq, seekor tunggangan putih, lebih tinggi dari keledai dan lebih rendah dari baghal, langkahnya sejauh pandangannya. Akupun menungganginya. Maka Buraq itu berjalan membawaku hingga sampai ke Baitul Maqdis. Lalu aku mengikat tunggangan itu di tempat biasanya para nabi menambatkan tunggangan mereka. Kemudian aku masuk dan shalat dua rakaat di dalamnya. Setelah itu aku keluar dan disambut oleh Malaikat Jibril dengan secawan arak dan susu. Tatkala aku memilih susu, Jibril berkata, "Kamu telah memilih fitrah (kesucian)." (Rasul melanjutkan ceritanya) Kemudian aku dibawa naik ke langit dunia. Manakala Jibril meminta bukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril.." jawabnya. "Kamu bersama siapa" tanya penunggu pintu langit. "Muhammad" jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu Nabi Adam dan ia langsung menyambut kedatanganku sembari mendoakan kebaikan untukku.*

Kemudian kami dibawa lagi naik ke langit ke dua. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril lagi. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu dua orang anak bibi, Nabi Yahya dan Nabi Isa. Setelah menyambut kedatanganku mereka pun mendoakan kebaikan untukku.

Kemudian kami dibawa lagi naik ke langit ke tiga. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril kembali. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu Nabi Yusuf AS. Aku melihat ketampanannya hanya seperdua ketampananku. Setelah menyambut kedatanganku diapun mendoakan kebaikan untukku.

Kemudian kami diangkat lagi ke langit ke empat. Dan manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril kembali. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu Nabi Idris AS. Setelah menyambutku, ia pun mendoakan kebaikan untukku. Lalu beliau membaca firman Allah SWT. yang berbunyi; "Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi." (Qs. Maryam [19]: 57)

Kemudian kami diangkat lagi ke langit ke lima. Dan manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril kembali. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu Nabi Harun AS. Setelah menyambutku, ia pun mendoakan kebaikan untukku.

Kemudian kami diangkat kembali ke langit ke enam. Dan manakala Jibril meminta bukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya",

jawab Jibril kembali. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu Nabi Musa AS. Setelah menyambut kedatanganku, ia pun mendoakan kebaikan untukku.

Kemudian kami diangkat lagi ke langit ke tujuh. Dan manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril kembali. Setelah pintu langit dibukakan, ternyata aku bertemu Nabi Ibrahim AS. Aku melihatnya sedang duduk bersandar ke Baitul Ma`mur yang setiap harinya dimasuki oleh tujuh puluh ribu malaikat tanpa keluar lagi.

Kemudian aku dibawa ke Sidratul Muntaha, aku melihat daunnya seperti telinga gajah dan buahnya seperti anjang-anjang pohon anggur. Lalu manakala ia diliputi oleh perintah Allah – seperti yang Allah kehendaki—ia berubah. Maka tak ada satu pun makhluk Allah yang dapat melukiskan keindahannya.

(Rasulullah SAW meneruskan ceritanya) Lalu Allah mewahyukan kepadaku, dan Dia mewajibkan atasku dalam sehari semalam lima puluh kali shalat. Lalu aku turun hingga ketika aku bertemu kembali dengan Nabi Musa, ia berkata, "Apa yang diwajibkan oleh Tuhanmu terhadap umatmu?."

"Lima puluh kali shalat pada tiap harinya", jawabku.

Musa berkata, "Kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon kepada-Nya keringanan untuk umatmu, mereka tidak akan mampu melaksanakannya. Karena sesungguhnya aku telah mencoba dan menguji Bani Israil. (Rasulullah SAW berkata) maka aku pun kembali menghadap kepada Tuhanku dan memohon keringanan untuk umatku. Atas permohonan itu Allah meringankan dariku sebanyak lima kali shalat. Setelah itu, aku turun, sehingga manakala bertemu kembali dengan Nabi Musa as, ia berkata,

"Bagaimana hasilnya?" Aku menjawab, "Lima kali shalat telah digugurkan dariku."

"Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohonlah pada-Nya keringanan lagi untuk umatmu." saran Nabi Musa AS. kembali.

(Rasulullah berkata) Maka senantiasa aku mondar-mandir antara Tuhanku dengan Nabi Musa. Lima demi lima Allah meringankan untukku, sehingga Allah berkata, "Wahai Muhammad, hanya lima kali shalat sehari semalam, setiap satu kali shalat Aku lipat gandakan pahalanya menjadi sepuluh. Maka itulah lima puluh kali shalat. Dan barangsiapa yang bermaksud melakukan perbuatan baik, lalu dia tidak melakukannya maka ditulislah satu pahala untuknya. Namun jika dia melakukannya, maka ditulislah untuknya sepuluh pahala. Dan barangsiapa yang bermaksud melakukan perbuatan jahat, lalu ia tidak melakukannya, maka tidak ditulis apa-apa atasnya. Namun jika dia melakukannya, maka ditulislah atasnya satu dosa." Lalu aku turun dan ketika bertemu kembali dengan Nabi Musa AS., aku pun memberitahukan bahwa telah tersisa lima kali shalat sehari semalam.

"Kembalilah kepada Tuhanmu, mohonlah kembali keringanan untuk umatmu. Karena sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakannya." saran Nabi Musa AS. kembali.

Rasulullah SAW menjawab, *"Sungguh aku telah berulang kali menghadap dan memohon keringanan kepada Tuhanku, sehingga aku telah merasa malu."*

<u>Status Hadits</u>: HR. Muslim (162)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنِي رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا عَرَجَ بِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ مَرَرْتُ بِقَوْمٍ لَهُمْ أَظْفَارٌ مِنْ نُحَاسٍ يَخْمُشُونَ بِهَا وُجُوهَهُمْ وَصُدُورَهُمْ، فَقُلْتُ مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرِيلُ، قَالَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ لُحُومَ النَّاسِ وَيَقَعُونَ فِي أَعْرَاضِهِمْ.

6. Imam Ahmad berkata: Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Rasyid bin Sa`id dan Abdurrahman bin Jubair menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW berkata, "Tatkala aku dimi'rajkan kepada Tuhanku; aku melewati sekelompok orang yang memiliki kuku-kuku yang terbuat dari tembaga. Dengan kuku-kuku itu mereka mencakar-cakar wajah dan dada mereka sendiri. Aku bertanya, "Siapakah mereka itu wahai Jibril?." Jibril berkata, "Mereka adalah orang-orang yang makan daging manusia dan melanggar hak-hak mereka."

Status Hadits:

HR. Muslim (12927)

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ مَالِكَ بْنَ صَعْصَعَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ أُسْرِيَ بِهِ قَالَ: بَيْنَا أَنَا فِي الْحَطِيمِ -وَرُبَّمَا قَالَ قَتَادَةُ فِي الْحِجْرِ- مُضْطَجِعًا إِذْ أَتَانِي آتٍ، فَجَعَلَ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ الأَوْسَطِ بَيْنَ الثَّلَاثَةِ قَالَ فَأَتَانِي فَقَدَّ -وَسَمِعْتُ قَتَادَةَ يَقُولُ فَشَقَّ- مَا بَيْنَ هَذِهِ إِلَى هَذِهِ وَقَالَ قَتَادَةُ فَقُلْتُ لِلْجَارُودِ وَهُوَ إِلَى جَنْبِي مَا يَعْنِي، قَالَ مِنْ ثُغْرَةِ نَحْرِهِ إِلَى شِعْرَتِهِ، وَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ مِنْ قَصَّتِهِ إِلَى شِعْرَتِهِ قَالَ: فَاسْتُخْرِجَ قَلْبِي - قَالَ - فَأُتِيتُ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مَمْلُوءٍ إِيمَانًا وَحِكْمَةً، فَغُسِلَ قَلْبِي ثُمَّ حُشِيَ ثُمَّ أُعِيدَ ثُمَّ أُتِيتُ بِدَابَّةٍ دُونَ الْبَغْلِ وَفَوْقَ الْحِمَارِ أَبْيَضَ، قَالَ فَقَالَ الْجَارُودُ: هُوَ الْبُرَاقُ يَا

أَبَا حَمْزَةَ، قَالَ نَعَمْ يَقَعُ خَطْوُهُ عِنْدَ أَقْصَى طَرْفِهِ، قَالَ: فَحُمِلْتُ عَلَيْهِ فَانْطَلَقَ بِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامِ حَتَّى أَتَى بِيَ السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَاسْتَفْتَحَ فَقِيلَ مَنْ هَذَا، قَالَ: جِبْرِيلُ، قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، قَالَ نَعَمْ فَقِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَلَنِعْمَ الْمَجِيءُ عَلَيهِ، قَالَ: فَفُتِحَ فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا فِيهَا آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ هَذَا أَبُوكَ آدَمُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلَامَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالإِبْنِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ فَاسْتَفْتَحَ فَقِيلَ مَنْ هَذَا، قَالَ جِبْرِيلُ، قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، قَالَ نَعَمْ، قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ، قَالَ فَفُتِحَ لَنَا، فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا يَحْيَى وَعِيسَى وَهُمَا ابْنَا الْخَالَةِ قَالَ هَذَانِ يَحْيَى وَعِيسَى فَسَلِّمْ عَلَيْهِمَا قَالَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِمَا فَرَدَّا السَّلَامَ ثُمَّ قَالَا: مَرْحَبًا بِالآخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الثَّالِثَةَ فَاسْتَفْتَحَ فَقِيلَ مَنْ هَذَا، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ، قَالَ: قَالَ فَفُتِحَ لَنَا، فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا يُوسُفُ عَلَيْهِ السَّلَامِ قَالَ هَذَا يُوسُفُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ قَالَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلَامَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالآخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الرَّابِعَةَ فَاسْتَفْتَحَ فَقِيلَ مَنْ هَذَا، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ قَالَ فَفُتِحَ لَنَا فَلَمَّا خَلَصْتُ قَالَ فَإِذَا إِدْرِيسُ عَلَيْهِ السَّلَامِ قَالَ هَذَا إِدْرِيسُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ قَالَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلَامَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالآخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ قَالَ ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الْخَامِسَةَ فَاسْتَفْتَحَ فَقِيلَ مَنْ هَذَا، قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ قَالَ فَفُتِحَ لَنَا فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا هَارُونُ عَلَيْهِ

السَّلاَمَ قَالَ هَذَا هَارُونُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ قَالَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلاَمَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالآخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ قَالَ ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ السَّادِسَةَ فَاسْتَفْتَحَ قِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ أَوَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ فَفُتِحَ لَنَا فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ قَالَ هَذَا مُوسَى فَسَلِّمْ عَلَيْهِ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلاَمَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالآخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، قَالَ فَلَمَّا تَجَاوَزْتُهُ بَكَى قِيلَ لَهُ مَا يُبْكِيكَ قَالَ أَبْكِي لِإِنَّ غُلاَمًا بُعِثَ بَعْدِي يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِهِ أَكْثَرُ مِمَّا يَدْخُلُهَا مِنْ أُمَّتِي قَالَ ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ السَّابِعَةَ فَاسْتَفْتَحَ فَقِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ، قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ أَوَقَدْ بُعِثَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبًا بِهِ وَنِعْمَ الْمَجِيءُ جَاءَ قَالَ فَفُتِحَ فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَقَالَ هَذَا إِبْرَاهِيمُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلاَمَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبًا بِالإِبْنِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ قَالَ ثُمَّ رُفِعْتُ إِلَيَّ سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى فَإِذَا نَبْقُهَا مِثْلُ قِلاَلِ هَجَرَ وَإِذَا وَرَقُهَا مِثْلُ آذَانِ الْفِيَلَةِ فَقَالَ هَذِهِ سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى قَالَ وَإِذَا أَرْبَعَةُ أَنْهَارٍ نَهَرَانِ بَاطِنَانِ وَنَهَرَانِ ظَاهِرَانِ فَقُلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ أَمَّا الْبَاطِنَانِ فَنَهَرَانِ فِي الْجَنَّةِ وَأَمَّا الظَّاهِرَانِ فَالنِّيلُ وَالْفُرَاتُ قَالَ ثُمَّ رُفِعَ إِلَيَّ الْبَيْتُ الْمَعْمُورُ.

7. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwa Malik bin Sha`Shaah meriwayatkan kepadanya bahwa Nabi SAW. telah bercerita kepada mereka tentang malam Beliau di-isra-kan. Beliau berkata, *"Ketika aku sedang berbaring di dalam kamar, tiba-tiba datang seseorang, lalu ia berkata kepada temannya yang di tengah (jumlah mereka ada tiga orang), "Bedahlah dari sini sampai ke sana." lalu orang itupun mengeluarkan hatiku dan selanjutnya*

didatangkan sebuah cawan dari emas penuh berisikan keimanan dan hikmah. Maka hatiku dibasuh, lalu diisi dan kemudian dikembalikan ketempat semula.

Setelah itu didatangkanlah seekor tunggangan berwarna putih, lebih rendah dari baghal dan lebih tinggi dari keledai." Jarud berkata, "Apa itu Buraq wahai Abu Hamzah?." "Ya, tunggangan yang langkahnya sejauh pandangan matanya", jawabnya.

Rasulullah melanjutkan kisahnya, "Setelah aku dinaikan ke atas Buraq itu, Jibril berangkat membawaku hingga sampai ke langit dunia. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penunggunya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Adam AS. "Ini adalah ayahmu Adam, ucapkanlah salam untuknya." Jibril memberitahuku. Maka aku ucapkan salam dan beliau pun menjawab salamku seraya berkata, "Selamat datang anak yang shaleh dan Nabi yang shaleh." Kemudian kami naik hingga ke langit ke dua. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penunggunya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."*

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Yahya dan*

Nabi Isa, mereka adalah anak bibi. "Mereka ini adalah Yahya dan Isa, ucapkanlah salam untuk mereka." Jibril memberitahuku. Maka aku ucapkan salam dan keduanya pun menjawab salamku seraya berkata, "Selamat datang saudara yang shaleh dan Nabi yang shaleh."

Kemudian kami naik lagi hingga tiba di langit ke tiga. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penunggunya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Yusuf AS. "Ini adalah Yusuf" Jibril memberitahuku. Maka aku ucapkan salam dan ia pun menjawab salamku lalu berkata, "Selamat datang saudara yang shaleh dan Nabi yang shaleh.*

Kemudian kami naik lagi hingga ke langit ke empat. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penunggunya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Idris AS. "Ini adalah Idris" kata Jibril memberitahuku. Maka aku ucapkan salam untuknya dan dia pun menjawab salamku kemudian berkata, "Selamat datang saudara yang shaleh dan Nabi yang shaleh."*

Kemudian kami naik lagi hingga ke langit ke lima. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penunggunya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Harun AS. "Ini adalah Harun, ucapkanlah salam untuknya." Pinta Jibril kepadaku. Maka aku ucapkan salam dan dia pun membalas salamku kemudian berkata, "Selamat datang saudara yang shaleh dan Nabi yang shaleh."*

Kemudian Nabi SAW. naik lagi hingga tiba di langit ke enam. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penjaganya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Musa AS. "Ini adalah Musa AS., ucapkanlah salam untuknya." Pinta Jibril kepadaku. Setelah aku mengucapkan salam, dia pun menjawabnya dan lalu berkata, "Selamat datang saudara yang shaleh dan Nabi yang shaleh."*

(Rasulullah berkata) *"Manakala aku akan melewati Nabi Musa as, beliau menangis. Maka ia ditanya, "Apakah gerangan yang membuatmu menangis?." Nabi Musa menjawab, "Aku*

menangis, karena seorang anak laki-laki yang diutus setelah aku, umatnya masuk surga lebih banyak daripada umatku."

Kemudian Nabi SAW naik kembali, hingga sampai ke langit ke tujuh. Manakala Jibril meminta dibukakan pintu langit, terdengar suara bertanya, "Kamu siapa?." "Jibril", jawab Jibril. "Kamu bersama siapa?", tanya penunggu pintu langit. "Muhammad", jawab Jibril. Penunggu pintu langit bertanya, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", kembali jawab Jibril. Setelah membuka pintu langit, penjaganya berkata, "Selamat datang untuknya dan sungguh amat mulia tamu yang datang."

(Rasulullah SAW meneruskan kisahnya) *"Manakala aku telah masuk, ternyata di sana aku bertemu dengan Nabi Ibrahim AS. Jibril berkata, "Ini adalah Nabi Ibrahim, ucapkanlah salam untuknya." Setelah aku memberikan salam, beliau pun menjawab salamku dan lalu berkata, "Selamat datang anak yang shaleh dan Nabi yang shaleh."*

(Rasulullah SAW berkata) *"Lalu aku diangkat naik ke Sidratul Muntaha. Ternyata aku melihat tangkai buahnya seperti anjang-anjang pohon anggur dan daunnya seperti telinga gajah. Jibril berkata, "Ini adalah Sidratul Muntaha."*

(Rasulullah SAW berkata) *"Aku melihat ada empat sungai, dua sungai yang bathin dan dua sungai yang lahir." Aku bertanya, "Apakah yang demikian itu wahai Jibril?." Jibril menjawab, "Yang bathin adalah dua sungai yang ada di dalam surga, sedangkan yang lahir ialah sungai Nil dan sungai Furaat." Lanjut Rasulullah Saw, "Kemudian diangkatkanlah kepadaku Baitul Ma`mur."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 17380)

٨. قَالَ قَتَادَةُ: وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَأَى الْبَيْتَ الْمَعْمُورَ يَدْخُلُهُ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ ثُمَّ لاَ يَعُودُونَ فِيهِ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ أَنَسٍ قَالَ: ثُمَّ أُتِيتُ بِإِنَاءٍ مِنْ خَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ وَإِنَاءٍ مِنْ عَسَلٍ، قَالَ فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ قَالَ هَذِهِ الْفِطْرَةُ أَنْتَ عَلَيْهَا وَأُمَّتُكَ قَالَ ثُمَّ فُرِضَتْ عَلَيَّ الصَّلاَةُ خَمْسِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ فَنَزَلْتُ حَتَّى أَتَيْتُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَقَالَ مَا فَرَضَ رَبُّكَ عَلَى أُمَّتِكَ، قَالَ فَقُلْتُ خَمْسِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ خَمْسِينَ صَلاَةً وَإِنِّي خَبَرْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَةِ، فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ. قَالَ فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ عَنِّي عَشْرًا قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ بِمَا أُمِرْتَ قُلْتُ بِأَرْبَعِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ أَرْبَعِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ وَإِنِّي قَدْ خَبَرْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَة فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ. قَالَ فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ عَنِّي عَشْرًا أُخَرَ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ لِي بِمَ أُمِرْتَ، فَقُلْتُ أُمِرْتُ بِثَلاَثِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ ثَلاَثِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ وَإِنِّي قَدْ خَبَرْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَة فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ. قَالَ فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ عَنِّي عَشْرًا أُخَرَ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ لِي بِمَ أُمِرْتَ فَقُلْتُ أُمِرْتُ بِعِشْرِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ عِشْرِينَ صَلاَةً كُلَّ يَوْمٍ وَإِنِّي قَدْ خَبَرْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَة فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ. قَالَ فَرَجَعْتُ فوضع عني عَشْرًا أُخَرَ، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ بِمَ أُمِرْتَ فَقُلْتُ بِعَشْرِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تَسْتَطِيعُ لِعَشْرِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، وَإِنِّي قَدْ خَبَرْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ

أَشَدَّ الْمُعَالَجَةِ فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ، قَالَ فَرَجَعْتُ فَأُمِرْتُ بِخَمْسِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ بِمَا أُمِرْتَ قُلْتُ أُمِرْتُ بِخَمْسِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أُمَّتَكَ لَا تَسْتَطِيعُ خَمْسَ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ وَإِنِّي قَدْ خَبَرْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَّ الْمُعَالَجَةِ فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ التَّخْفِيفَ لِأُمَّتِكَ، قَالَ قُلْتُ قَدْ سَأَلْتُ رَبِّي حَتَّى اسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ وَلَكِنْ أَرْضَى وَأُسَلِّمُ، فَلَمَّا نَفَذْتُ نَادَى مُنَادٍ قَدْ أَمْضَيْتُ فَرِيضَتِي وَخَفَّفْتُ عَنْ عِبَادِي.

8. Qatadah berkata, "Al Hasan meriwayatkan kepada kami dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bahwa Beliau melihat Baitul Ma`mur, masuk ke dalamnya setiap hari tujuh puluh ribu malaikat dan tidak lagi keluar. (kembali kepada hadits Anas) Rasulullah SAW berkata, "Kemudian aku didatangkan tiga cawan minuman, arak, susu dan madu. Maka tatkala aku mengambil madu, jibril berkata, "Inilah fitrah yang kamu dan umatmu berada di atasnya." Kemudian diwajibkan atasku shalat lima puluh kali setiap harinya. Setelah itu, aku turun dan ketika bertemu lagi dengan Nabi Musa AS., ia bertanya, "Apa yang diwajibkan Tuhanmu kepada umatmu?." "Lima puluh kali shalat pada tiap harinya" jawabku. Nabi Musa berkata, "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakan shalat lima puluh kali sehari semalam, aku telah membuktikannya terhadap orang-orang sebelum kamu, dan aku merasakan betapa beratnya menghadapi Bani Israil, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon keringanan untuk umatmu." Maka aku pun kembali untuk memohon keringanan itu, dan Allah mengurangi sepuluh kali shalat.

Ketika aku kembali kepada Nabi Musa, ia berkata, "Apa yang diputuskan untukmu?." "Empat puluh kali shalat untuk setiap harinya", jawabku. Nabi Musa berkata, "Sesungguhnya umatmu masih belum mampu melaksanakan empat puluh kali shalat sehari semalam, aku telah membuktikannya terhadap orang-orang sebelum

kamu, dan aku merasakan betapa beratnya menghadapi Bani Israil, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon keringanan untuk umatmu." Maka aku pun kembali untuk memohon keringanan itu, dan Allah mengurangi sepuluh kali shalat lagi.

Ketika aku kembali kepada Nabi Musa, ia berkata, "Apa yang diputuskan untukmu?." "Tiga puluh kali shalat untuk setiap harinya", jawabku. Nabi Musa berkata, "Sesungguhnya umatmu masih belum mampu melaksanakan tiga puluh kali shalat sehari semalam, aku telah membuktikannya terhadap orang-orang sebelum kamu, dan aku merasakan betapa beratnya menghadapi Bani Israil, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon keringanan untuk umatmu." Maka akupun kembali untuk memohon keringanan itu, dan Allah mengurangi sepuluh kali shalat lagi.

Ketika aku kembali kepada Nabi Musa, ia berkata, "Apa yang diputuskan untukmu?." "Dua puluh kali shalat untuk setiap harinya", jawabku. Nabi Musa berkata, "Sesungguhnya umatmu masih belum mampu melaksanakan dua puluh kali shalat sehari semalam, aku telah membuktikannya terhadap orang-orang sebelum kamu, dan aku merasakan betapa beratnya menghadapi Bani Israil, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon keringanan untuk umatmu." Maka aku pun kembali untuk memohon keringanan itu, dan Allah mengurangi sepuluh kali shalat lagi.

Ketika aku kembali kepada Nabi Musa, ia berkata, "Apa yang diputuskan untukmu?." "Sepuluh kali shalat untuk setiap harinya", jawabku. Nabi Musa berkata, "Sesungguhnya umatmu masih belum mampu melaksanakan sepuluh kali shalat sehari semalam, aku telah membuktikannya terhadap orang-orang sebelum kamu, dan aku merasakan betapa beratnya menghadapi Bani Israil, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon keringanan untuk umatmu." Maka aku pun kembali untuk memohon keringanan itu, dan Allah menetapkan lima kali shalat sehari semalam.

Ketika aku kembali kepada Nabi Musa, ia berkata, “Apa yang diputuskan untukmu?.” “Lima kali shalat untuk setiap harinya”, jawabku. Nabi Musa berkata, “Sesungguhnya umatmu masih belum mampu melaksanakan lima kali shalat sehari semalam, aku telah membuktikannya terhadap orang-orang sebelum kamu, dan aku merasakan betapa beratnya menghadapi Bani Israil, kembalilah kepada Tuhanmu dan mohon keringanan untuk umatmu.”

“Sesungguhnya aku telah memohon kepada Tuhanku, hingga aku telah merasa malu. Aku putuskan untuk menerima sepenuh hati lima kali shalat sehari semalam ini”, jawabku. Maka terdengarlah suara bergema, “Telah Aku tetapkan kewajiban terhadapKu dan Aku ringankan beban dari hamba-hamba-Ku.”

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2887)

٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ أَبُو ذَرٍّ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فُرِجَ عَنْ سَقْفِ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ فَنَزَلَ جِبْرِيلُ فَفَرَجَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَهُ بِمَاءِ زَمْزَمَ، ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مُمْتَلِئٍ حِكْمَةً وَإِيمَانًا فَأَفْرَغَهُ فِي صَدْرِي، ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي فَعَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَلَمَّا جِئْتُ إِلَى السَّمَاءِ، قَالَ جِبْرِيلُ لِخَازِنِ السَّمَاءِ افْتَحْ، قَالَ مَنْ هَذَا، قَالَ هَذَا جِبْرِيلُ قَالَ هَلْ مَعَكَ أَحَدٌ، قَالَ نَعَمْ مَعِي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أُرْسِلَ إِلَيْهِ، قَالَ نَعَمْ. فَلَمَّا فَتَحَ عَلَوْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَإِذَا رَجُلٌ قَاعِدٌ عَلَى يَمِينِهِ أَسْوِدَةٌ وَعَلَى يَسَارِهِ أَسْوِدَةٌ، إِذَا نَظَرَ قِبَلَ يَمِينِهِ ضَحِكَ وَإِذَا نَظَرَ قِبَلَ شِمَالِهِ بَكَى، فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالِابْنِ الصَّالِحِ، قَالَ: قُلْتُ لِجِبْرِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا آدَمُ

وَهَذِهِ الأَسْوِدَةُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ نَسَمُ بَنِيهِ، فَأَهْلُ الْيَمِينِ مِنْهُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوِدَةُ الَّتِي عَنْ شِمَالِهِ أَهْلُ النَّارِ فَإِذَا نَظَرَ عَنْ يَمِينِهِ ضَحِكَ وَإِذَا نَظَرَ قِبَلَ شِمَالِهِ بَكَى، ثُمَّ عَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَقَالَ لِخَازِنِهَا افْتَحْ فَقَالَ لَهُ خَازِنِهَا مِثْلَ مَا قَالَ الأَوَّلُ فَفَتَحَ، قَالَ أَنَسٌ فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ فِي السَّمَوَاتِ آدَمَ وَإِدْرِيسَ وَمُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمَ، وَلَمْ يُثْبِتْ كَيْفَ مَنَازِلُهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ ذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ آدَمَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا، وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ، قَالَ أَنَسٌ: فَلَمَّا مَرَّ جِبْرِيلُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِدْرِيسَ، قَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالآخِ الصَّالِحِ، فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ إِدْرِيسُ، ثُمَّ مَرَرْتُ بِمُوسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالآخِ الصَّالِحِ، فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا مُوسَى، ثُمَّ مَرَرْتُ بِعِيسَى، فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالأَخُ الصَّالِحِ، قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا عِيسَى ثُمَّ مَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالإِبْنِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِبْرَاهِيمُ. قَالَ الزُّهْرِيُّ فَأَخْبَرَنِي ابْنُ حَزْمٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا حَبَّةَ الأَنْصَارِيَّ كَانَا يَقُولاَنِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ عُرِجَ بِي حَتَّى ظَهَرْتُ لِمُسْتَوَى أَسْمَعُ فِيهِ صَرِيفَ الأَقْلاَمِ. قَالَ ابْنُ حَزْمٍ وَأَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَفَرَضَ اللهُ عَلَى أُمَّتِي خَمْسِينَ صَلاَةً، فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ حَتَّى مَرَرْتُ عَلَى مُوسَى، فَقَالَ مَا فَرَضَ اللهُ عَلَى أُمَّتِكَ، قُلْتُ فَرَضَ خَمْسِينَ صَلاَةً، قَالَ مُوسَى: فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ، فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ شَطْرَهَا فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى، قُلْتُ وَضَعَ شَطْرَهَا، فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَالِكَ، فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ شَطْرَهَا، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى، قُلْتُ وَضَعَ شَطَرَهَا فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ، فَرَجَعْتُ فَوَضَعَ شَطْرَهَا، فَرَجَعْتُ إِلَيهِ فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَالِكَ، فَرَاجَعْتُهُ فَقَالَ هِيَ

خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ لاَ يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَقُلْتُ قَدْ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي ثُمَّ انْطَلَقَ بِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى فَغَشِيَهَا أَلْوَانٌ لاَ أَدْرِي مَا هِيَ ثُمَّ أُدْخِلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا فِيهَا جَنَابِذُ اللُّؤْلُؤِ، وَإِذَا تُرَابُهَا الْمِسْكُ.

9. Al Bukhari berkata: Yahya bin Bakir menceritakan kepada kami, Al Laits menceritakan kepada kami dari Yunus dari bin Syihab dari Anas bin Malik, ia berkata, "Abu Dzar menceritakan bahwa Rasulullah SAW berkata, *"Ketika aku di Mekkah, atap rumahku terbuka, lalu turunlah Jibril. Setelah membedah dadaku, ia membasuhnya dengan air zamzam. Kemudian didatangkan sebuah mangkok emas yang berisikan hikmah dan iman, yang kemudian ia tuangkan ke dalam dadaku sembari menutup kembali dadaku yang tadinya terbelah.*

Kemudian Jibril mengambil tanganku dan membawaku naik ke langit dunia. Setibanya di langit dunia, Jibril berkata kepada penjaganya, "Buka." Penjaga langit, "Siapa?." "Jibril", jawab Jibril. Penjaga Langit berkata, "Apakah kamu bersama seseorang?."

Jibril berkata, "Ya, aku bersama Muhammad SAW." Penjaga Langit berkata, "Apakah dia telah diutus?." "Ya", jawab Jibril.

Manakala penjaga langit membukakan pintu, kami naik ke atas langit dunia, dan aku bertemu dengan seorang laki-laki yang sedang duduk. di sebelah kirinya dan kanannya terdapat kumpulan manusia yang hanya telihat hitam. Apabila laki-laki itu memandang ke arah kanan ia tertawa. Namun jika ia memandang ke arah kiri, ia pun menangis. (Melihat kedatanganku) laki-laki itu berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan anak yang shaleh."

"Siapakah orang ini wahai Jibril?" tanyaku padanya.

Jibril menjawab, "Dia adalah Nabi Adam, sedangkan kumpulan orang yang telihat hitam di sebelah kanan dan kirinya adalah keturunannya. Yang sebelah kanan, akan masuk surga. Sedangkan yang sebelah kiri adalah penghuni neraka. Karena itu, apabila ia memandang ke arah kanan, ia tertawa. Namun jika dia memandang ke arah kiri, dia pun menangis.

Kemudian aku diangkat lagi ke langit ke dua. Jibril berkata kepada penjaganya, "Buka..." maka berkatalah penjaga itu seperti ucapan penjaga langit pertama dan kemudian ia pun membukakan pintu itu.

Anas berkata, "Disebutkan bahwa di tujuh lapis langit Rasulullah SAW bertemu dengan Adam, Idris, Musa, Isa, Ibrahim, namun tidak ada hadits sahih yang menjelaskan kedudukan mereka masing-masing, selain disebutkan bahwa Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Adam pada langit dunia dan Nabi Ibrahim di langit ke enam.

Anas berkata, "Manakala Jibril bersama Nabi SAW melewati Nabi Idris AS., ia berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan anak yang shaleh." "Siapakah orang ini?" tanyaku. "Ini adalah Nabi Idris", jawab Jibril. Kemudian Nabi bersama Jibril melewati Nabi Musa AS. Ia berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan saudara yang shaleh." "Siapa orang ini?", tanyaku. "Ini adalah Nabi Musa", jawab Jibril.

Kemudian aku melewati Nabi Isa, ia berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan saudara yang shaleh." "Siapa orang ini?", tanyaku. "Ini adalah Nabi Isa", jawab Jibril. Kemudian aku melewati Nabi Ibrahim, ia berkata, "Selamat datang Nabi dan anak yang shaleh." "Siapa orang ini?", tanyaku. "Ini adalah Nabi Ibrahim", jawab Jibril.

Zuhri berkata, Ibnu Hazm mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Abbas dan Abu Habbah Al Anshari berkata, "Nabi SAW.

bercerita, "Kemudian aku diangkat hingga batas aku dapat mendengar bunyi goresan-goresan qalam (pena)."

Ibnu Hazm dan Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW berkata; *"Maka Allah mewajibkan atas umatku lima puluh kali shalat. Lalu aku pun kembali membawa kewajiban itu, hingga aku bertemu lagi dengan Nabi Musa AS. "Apa yang Allah wajibkan atas umatmu?", tanya Musa. "Lima puluh kali shalat", jawabku. Musa berkata, "Kembalilah kepada Tuhanmu, karena sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakannya."*

Maka aku kembali dan dari yang lima puluh, Allah mengurangi seperduanya. Lalu aku kembali menemui Nabi Musa. "Telah digugurkan seperduanya", kataku. Musa berkata, "Kembalilah kepada Tuhanmu, karena umatmu tidak akan sanggup melaksanakannya.

Maka aku kembali, dan kemudian Allah mengurangi separuhnya lagi. Lalu aku kembali menemui Nabi Musa. "Telah digugurkan separuhnya", kataku. Musa berkata, "Kembalilah kepada Tuhanmu, karena sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakannya."

Setelah aku kembali seperti yang disarankan oleh Nabi Musa, Allah berkata kepadaku, "Itu adalah lima dan nilainya sama dengan lima puluh shalat, tidak dapat ditukar keputusan-keputusanKu." Lalu aku pun kembali menemui Nabi Musa AS. "Kembalilah kepada Tuhanmu", saran Nabi Musa. Aku menjawab, "Sungguh aku telah malu kepada Tuhanku."

Kemudian aku dibawa hingga tiba di Sidratul Muntaha, tak lama kemudian Sidratul Muntaha diselimuti oleh warna-warni yang aku tidak tahu warna apakah itu? Setelah itu aku dimasukan ke dalam surga. Di dalamnya aku melihat tali-tali mutiara, dan ternyata tanahnya dari misk.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3342,349)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍّ: لَوْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسَأَلْتُهُ، قَالَ وَمَا كُنْتَ تَسْأَلُهُ، قَالَ كُنْتُ أَسْأَلُهُ هَلْ رَأَى رَبَّهُ، فَقَالَ إِنِّي قَدْ سَأَلْتُهُ فَقَالَ قَدْ رَأَيْتُهُ نُورًا أَنَّى أَرَاهُ.

10. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, ia berkata, "Aku berkata kepada Abu Dzar, "Sekiranya aku bertemu Rasulullah SAW. niscaya aku menanyai Beliau." Abu Dzar berkata, "Apa yang hendak kamu tanyakan?."

Abdullah bin Syaqiq berkata, "Aku akan bertanya kepadanya, apakah dia pernah melihat Tuhannya?." Abu Dzarr berkata, "Sungguh aku pernah menanyakan hal itu kepada Beliau, lalu beliau, "Sungguh aku melihat nur (cahaya), sesungguhnya aku melihat-Nya."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 20806)

١١. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الإِمَامِ أَحْمَدَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُسَيَّبِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: كَانَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فُرِجَ سَقْفُ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ، فَنَزَلَ جِبْرِيلُ فَفَرَجَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَهُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ، ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مُمْتَلِئٍ حِكْمَةً وَإِيمَانًا فَأَفْرَغَهَا فِي صَدْرِي، ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي فَعَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ، فَلَمَّا جَاءَ السَّمَاءَ الدُّنْيَا

فَافْتَتَحَ فَقَالَ مَنْ هَذَا قَالَ جِبْرِيلُ قَالَ هَلْ مَعَكَ أَحَدٌ قَالَ نَعَمْ مَعِي مُحَمَّدٌ قَالَ أُرْسِلَ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَافْتَحْ فَلَمَّا عَلَوْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا إِذَا رَجُلٌ عَنْ يَمِينِهِ أَسْوِدَةٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَسْوِدَةٌ، فَإِذَا نَظَرَ قِبَلَ يَمِينِهِ تَبَسَّمَ وَإِذَا نَظَرَ قِبَلَ يَسَارِهِ بَكَى، فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالإِبْنِ الصَّالِحِ، قَالَ: قُلْتُ لِجِبْرِيلَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا آدَمُ وَهَذِهِ الأَسْوِدَةُ الَّتِي عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ نَسَمُ بَنِيهِ، فَأَهْلُ يَمِينِهِ هُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَالْأَسْوِدَةُ الَّتِي عَنْ شِمَالِهِ هُمْ أَهْلُ النَّارِ، فَإِذَا نَظَرَ قِبَلَ يَمِينِهِ ضَحِكَ وَإِذَا نَظَرَ قِبَلَ شِمَالِهِ بَكَى. قَالَ: ثُمَّ عَرَجَ بِي جِبْرِيلُ حَتَّى أَتَى السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ، فَقَالَ لِخَازِنِهَا: افْتَحْ فَقَالَ لَهُ خَازِنُهَا مِثْلَ مَا قَالَ خَازِنُ السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَفَتَحَ لَهُ. قَالَ أَنَسُ: فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ فِي السَّمَوَاتِ آدَمَ وَإِدْرِيسَ وَمُوسَى وَإِبْرَاهِيمَ وَعِيسَى، وَلَمْ يُثْبِتْ لِي كَيْفَ مَنَازِلُهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ ذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ آدَمَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا، وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ. قَالَ أَنَسٌ: فَلَمَّا مَرَّ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِدْرِيسَ، قَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالآخِ الصَّالِحِ، قَالَ: فَقُلْتُ مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا إِدْرِيسُ. قَالَ: ثُمَّ مَرَرْتُ بِمُوسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالآخِ الصَّالِحِ، فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا مُوسَى، ثُمَّ مَرَرْتُ بِعِيسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالآخِ الصَّالِحِ، قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ. قَالَ: ثُمَّ مَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالإِبْنِ الصَّالِحِ، قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا إِبْرَاهِيمُ. قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: وَأَخْبَرَنِي ابْنُ حَزْمٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا حَبَّةَ الأَنْصَارِيَّ كَانَا يَقُولَانِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ عُرِجَ بِي حَتَّى ظَهَرْتُ بِمُسْتَوًى أَسْمَعُ صَرِيفَ الأَقْلَامِ. قَالَ ابْنُ حَزْمٍ وَأَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَرَضَ اللهُ عَلَى أُمَّتِي خَمْسِينَ صَلَاةً، قَالَ فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ حَتَّى أَمُرَّ عَلَى مُوسَى،

فَقَالَ مُوسَى: مَاذَا فَرَضَ رَبُّكَ عَلَى أُمَّتِكَ؟ قُلْتُ: فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسِينَ صَلاَةً، فَقَالَ لِي مُوسَى: رَاجِعْ رَبَّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ، قَالَ: فَرَاجَعْتُ رَبِّي فَوَضَعَ شَطْرَهَا، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ، فَرَجَعْتُ فَقَالَ: هِيَ خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ لاَ يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ. قَالَ: فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ: رَاجِعْ رَبَّكَ، فَقُلْتُ: قَدْ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي. قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ بِي حَتَّى أَتَى بِي سِدْرَةَ الْمُنْتَهَى، قَالَ فَغَشِيَهَا أَلْوَانٌ مَا أَدْرِي مَا هِيَ، قَالَ ثُمَّ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَإِذَا فِيهَا جَنَابِذُ اللُّؤْلُؤِ وَإِذَا تُرَابُهَا الْمِسْكُ.

11. Abdullah bin Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ishaq bin Muhammad Al Masibi menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Syihab berkata: Anas bin Malik berkata, "Ubay bin Ka'ab menceritakan bahwa Rasulullah SAW berkata, "Ketika aku masih di Makkah, atap rumahku terbuka, lalu turunlah Jibril. Setelah membedah dadaku, ia membasuhnya dengan air zamzam. Lalu ia mendatangkan sebuah cawan dari emas berisikan hikmah dan iman dan kemudian menuangkannya ke dalam dadaku, lalu menutupnya kembali. Setelah itu, ia membawaku naik ke langit. Manakala tiba di langit dunia, aku melihat seorang laki-laki yang di sebelah kiri dan kanannya terdapat kerumunan orang. Apabila laki-laki itu menoleh ke kanan, ia tersenyum. Namun bila ia menoleh ke kiri, iapun menangis. Laki-laki itu berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan anak yang shaleh." "Siapakah dia?" tanyaku kepada Jibril. "Dia adalah Adam, dan kerumunan yang ada di sebelah kanan dan kirinya adalah ruh anak cucunya. Mereka yang di sebelah kanan adalah penduduk surga, sedangkan yang di sebelah kirinya ialah penghuni neraka. Karena itulah, apabila menoleh ke sebelah kanannya ia tersenyum. Dan apabila menoleh sebelah kirinya iapun menangis", jawab Jibril.

Rasulullah SAW. berkata, "Kemudian Jibril membawaku hingga sampai ke langit kedua. Kepada penunggunya Jibril berkata,

"Buka.." maka berkatalah penunggu langit itu seperti yang dikatakan oleh penunggu langit dunia, lalu pintu itu pun dibuka."

Anas berkata, "Lalu ia menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bertemu di tujuh lapis langit, Nabi Adam, Idris, Musa, Ibrahim dan Isa. Namun tidak ada riwayat yang akurat tentang posisi para nabi itu di atas langit, selain hanya menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bertemu Nabi Adam di langit dunia, Nabi Ibrahim di langit ke enam."

Anas juga berkata, "Manakala Jibril bersama Rasulullah SAW melewati Nabi Idris, ia berkata, "selamat datang Nabi yang shaleh dan saudara yang shaleh." Rasulullah berkata, "Siapakah dia, wahai Jibril?" Jibril menjawab, "Dia adalah Idris." Rasulullah SAW melanjutkan, "Kemudian aku bertemu dengan Nabi Musa, ia berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan saudara yang shaleh." Aku bertanya, "Siapakah dia?" Jibril menjawab, "Dia adalah Nabi Musa."

Kemudian aku bertemu Nabi Isa, ia berkata, "selamat datang Nabi yang shaleh dan saudara yang shaleh." Aku bertanya, "Siapakah dia?" Jibril menjawab, "Dia adalah Isa bin Maryam."

Kemudian aku bertemu dengan Nabi Ibrahim, ia berkata, "Selamat datang Nabi yang shaleh dan anak yang shaleh." Aku bertanya, "Siapakah dia?" Jibril menjawab, "Dia adalah Nabi Ibrahim."

Ibnu Syihab berkata, "Ibnu Hazm mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Abbas dan Abu Habbah berkata kepadanya, "Rasulullah SAW bersabda; "Kemudian aku diangkat hingga mencapai ketinggian yang di tempat itu aku dapat mendengar bunyi goresan qalam (pena).

Ibnu Hazm dan Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW bersabda; "Allah mewajibkan atas umatku lima puluh kali shalat. Lalu aku kembali membawa kewajiban itu, hingga aku bertemu dengan Nabi Musa. Ia bertanya, "Apa yang diwajibkan Tuhanmu kepada umatmu?." "Allah mewajibkan kepada mereka lima puluh kali shalat", jawabku.

Musa berkata, "Kembalilah kepada Tuhanmu, karena sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakannya." Aku pun kembali memohon keringanan maka Allah menggugurkan separuhnya. Lalu aku kembali kepada Nabi Musa dan mengabarkan kepadanya akan hal itu. Musa berkata, "Kembalilah kepada Tuhanmu, sesungguhnya umatmu tidak akan mampu melaksanakannya." Lalu aku kembali kepada Allah memohon keringanan, Maka Allah berkata, "Itu adalah lima dan nilainya sama dengan lima puluh shalat, tidak dapat ditukar keputusan-keputusan-Ku." Lalu aku pun kembali menemui Nabi Musa AS. "Kembalilah kepada Tuhanmu", saran Nabi Musa. Aku menjawab, "Sungguh aku telah malu kepada Tuhanku." Kemudian aku dibawa hingga tiba di Sidratul Muntaha, tak lama kemudian Sidratul Muntaha diselimuti oleh warna-warni yang aku tidak tahu warna apakah itu? Setelah itu aku dimasukan ke dalam surga. Di dalamnya aku melihat tali-tali mutiara, dan ternyata tanahnya dari misk."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 20780)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَمَّا كَذَّبَتْنِي قُرَيْشٌ حِينَ أُسْرِيَ بِي إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ قُمْتُ فِي الْحِجْرِ فَجَلَى اللهُ لِي بَيْتَ الْمَقْدِسِ فَطَفِقْتُ أُخْبِرُهُمْ عَنْ آيَاتِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَيْهِ.

12. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Saleh dari binu Syihab, ia berkata: Abu Salamah berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdillah menceritakan bahwa ia telah mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Manakala aku didustakan oleh orang-orang Quraisy ketika aku di-

isra'-kan ke Baitul Maqdis, aku berdiri di Hijir Isma`il, maka Allah tampakkan untukku Baitul Maqdis sehingga aku terus mengabarkan kepada mereka ciri-ciri Baitul Maqdis, sedangkan aku langsung melihatnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3886) dan Muslim (170), Ahmad (Musnad: 14616)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَان عَنْ شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍّ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ أَتَيْتُ عَلَى حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ لَيْلَةِ أُسْرِيَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَقُولُ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا بَيْتَ الْمَقْدِسِ فَلَمْ يَدْخُلاَهُ، قَالَ: قُلْتُ بَلْ دَخَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَتَئِذٍ وَصَلَّى فِيهِ، قَالَ: مَا اسْمُكَ يَا أَصْلَعُ؟ فَإِنِّي أَعْرِفُ وَجْهَكَ وَلاَ أَدْرِي مَا اسْمُكَ، قَالَ قُلْتُ أَنَا زِرُّ بْنُ حُبَيْشٍ، قَالَ: فَمَا عِلْمُكَ بِأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ لَيْلَتَئِذٍ؟ قَالَ: قُلْتُ الْقُرْآنُ يُخْبِرُنِي بِذَلِكَ، قَالَ: مَنْ تَكَلَّمَ بِالْقُرْآنِ فَلَحَ اقْرَأْ. قَالَ فَقَرَأْتُ (سُبْحَٰنَ ٱلَّذِىٓ أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِۦ لَيْلًا مِّنَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ) قَالَ يَا أَصْلَعُ هَلْ تَجِدُ صَلَّى فِيهِ، قُلْتُ لاَ. قَالَ: وَاللهِ مَا صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللهِ لَيْلَتَئِذٍ، لَوْ صَلَّى فِيهِ لَكُتِبَتْ عَلَيْكُمْ صَلاَةٌ فِيهِ كَمَا كُتِبَ عَلَيْكُمْ صَلاَةٌ فِي الْبَيْتِ الْعَتِيقِ وَاللهِ مَا زَايَلاَ الْبُرَاقَ حَتَّى فُتِحَتْ لَهُمَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ فَرَأَيَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَوَعْدَ الآخِرَةِ أَجْمَعَ ثُمَّ عَادَا عَوْدَهُمَا عَلَى بَدْئِهِمَا قَالَ ثُمَّ ضَحِكَ حَتَّى رَأَيْتُ نَوَاجِذَهُ قَالَ وَيُحَدِّثُونَ أَنَّهُ لَرَبَطَهُ لِيَفِرَّ مِنْهُ وَإِنَّمَا سَخَّرَهُ لَهُ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، قُلْتُ يَا عَبْدَ اللهِ أَيُّ دَابَّةِ الْبُرَاقُ قَالَ دَابَّةٌ أَبْيَضُ طَوِيلٌ، هَكَذَا خَطْوُهُ مَدُّ الْبَصَرِ.

13. Imam Ahmad berkata: Abu An-Nadhar menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Syaiban dari Ashim dari Dzir bin Hubaisy, ia berkata: "Aku mendatangi Hudzaifah bin Al Yaman ketika dia sedang bercerita tentang malam Muhammad SAW. diisra'kan, dan saat itu dia berkata, "Lalu kami (Rasulullah SAW. dan Jibril) berangkat hingga kami sampai ke Baitul Maqdis, namun keduanya tidak masuk ke dalamnya." Lanjut Dzir bin Hubaisy, "Lalu aku menyela, "Bahkan pada malam itu Rasulullah SAW. masuk dan shalat di dalamnya." Dia (Hudzaifah) berkata, "Siapa namamu hai botak. Aku kenal wajahmu, namun tidak tahu namamu." Aku berkata, "Aku Dzir bin Hubaisy." Dia berkata, "Siapa yang memberitahumu bahwa pada malam itu Rasulullah SAW. shalat di dalamnya?." Aku berkata, "Al Qur`an memberitahuku tentang hal itu." Dia berkata, "Siapa yang berbicara dengan Al Qur`an, dia beruntung. Bacakanlah!." Maka aku berkata, "Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha." (Qs. Al Israa` [17: 1) Dia berkata, "Hai botak, apakah di situ engkau temukan bahwa beliau shalat di dalamnya?." Aku berkata, "Tidak." Dia berkata, "Demi Allah, pada malam itu Rasulullah SAW. tidak shalat di dalamnya. Sekiranya beliau shalat di dalamnya, tentu diwajibkan atas kamu shalat di dalamnya sebagaimana diwajibkan atas kamu shalat di Baitul Atiq. Demi Allah, keduanya tidak meninggalkan Buraq sampai dibukakan pintu langit untuk keduanya. Lalu keduanya melihat surga dan neraka serta janji di akhirat seluruhnya. Kemudian keduanya kembali." Lanjutnya, "Kemudian dia tertawa sehingga aku melihat gigi-gigi serinya." Lanjutnya, "Mereka menceritakan bahwa beliau mengikatnya (Buraq) supaya tidak lari darinya. Hanya Allah yang maha mengetahui alam ghaib dan alam nyata yang menundukkannya untuk beliau." Aku (Dzur) berkata, "Hai Abdullah, apa itu binatang Buraq?." Dia (Hudzaifah) menjawab, "Binatang berwarna putih panjang, demikian juga langkahnya sejauh pandangan."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 22774)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ حَدَّثَنَا إِبْنُ عَبَّاسٍ قَالَ: لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، دَخَلَ الْجَنَّةَ فَسَمِعَ مِنْ جَانِبِهَا وَجْسًا فَقَالَ يَا جِبْرِيلُ مَا هَذَا، قَالَ هَذَا بِلَالٌ الْمُؤَذِّنُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَاءَ إِلَى النَّاسِ: قَدْ أَفْلَحَ بِلَالٌ رَأَيْتُ لَهُ كَذَا وَكَذَا. قَالَ فَلَقِيَهُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَرَحَّبَ بِهِ وَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الْأُمِّيِّ، قَالَ وَهُوَ رَجُلٌ آدَمُ طَوِيلٌ سَبْطٌ شَعَرُهُ مَعَ أُذُنَيْهِ أَوْ فَوْقَهُمَا، فَقَالَ مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ، قَالَ هَذَا مُوسَى، قَالَ: فَمَضَى فَلَقِيَهُ عِيسَى فَرَحَّبَ بِهِ وَقَالَ مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ هَذَا عِيسَى قَالَ فَمَضَى فَلَقِيَهُ شَيْخٌ جَلِيلٌ مَهِيبٌ فَرَحَّبَ بِهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَكُلُّهُمْ يُسَلِّمُ عَلَيْهِ، قَالَ مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ هَذَا أَبُوكَ إِبْرَاهِيمُ قَالَ فَنَظَرَ فِي النَّارِ فَإِذَا قَوْمٌ يَأْكُلُونَ الْجِيَفَ فَقَالَ مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرِيلُ قَالَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ لُحُومَ النَّاسِ وَرَأَى رَجُلًا أَحْمَرَ أَزْرَقَ جَعْدًا شَعِثًا قَالَ مَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ، قَالَ هَذَا عَاقِرُ النَّاقَةِ، قَالَ فَلَمَّا أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ الأَقْصَى، قَامَ يُصَلِّي فَإِذَا النَّبِيُّونَ أَجْمَعُونَ يُصَلُّونَ مَعَهُ. فَلَمَّا انْصَرَفَ جِيءَ بِقَدَحَيْنِ أَحَدُهُمَا عَنِ الْيَمِينِ وَالْآخَرُ عَنِ الشِّمَالِ، فِي أَحَدِهِمَا لَبَنٌ وَفِي الْآخَرِ عَسَلٌ فَأَخَذَ اللَّبَنَ فَشَرِبَ مِنْهُ فَقَالَ الَّذِي كَانَ مَعَهُ الْقَدَحُ أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ.

14. Imam Ahmad berkata: Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Qabus dari ayahnya, ia berkata: Ibnu Abbas RA menceritakan kepada kami, "Pada malam Rasulullah SAW di-isra'-kan, beliau masuk ke dalam

surga, lalu di sampingnya Beliau mendengar suara langkah kaki seperti orang gembel yang sedang mengendap-endap. Maka beliau bertanya, "Wahai Jibril suara apakah itu?." Jibril menjawab, "Itu adalah suara langkah kaki bilal sang muazzin." Maka ketika Nabi SAW. datang kepada orang-orang, beliau berkata, "Bilal sungguh beruntung. Aku telah melihatnya mendapatkan begini dan begitu."

Lanjut Ibnu Abbas, "Lalu Beliau bertemu dengan Nabi Musa AS. Setelah menyambut kedatangannya, Nabi Musa berkata, "Selamat datang Nabi yang ummi (buta huruf). Beliau mengatakan bahwa Nabi Musa bertubuh hitam dan tinggi, dengan rambut yang lurus menjulur sebatas telinga. Maka beliau berkata, *"Siapakah orang ini wahai Jibril?."* Jibril menjawab, "Dia adalah Musa."

Setelah berlalu, beliau bertemu dengan Isa. Lalu Isa menyambut beliau. Maka beliau bertanya, *"Siapa ini wahai Jibril?."* Jibril menjawab, "Ini adalah Isa." Lalu beliau melanjutkan perjalanan dan bertemu dengan seorang laki-laki tua yang berwibawa, maka ia menyambut kedatangannya sembari mengucap salam kepada Beliau, dan semuanya mengucapkan salam kepada Beliau, *"Siapakah orang ini wahai Jibril?"*, Rasulullah bertanya.

Jibril menjawab, "Dia adalah ayahmu Ibrahim."

Setelah itu Rasulullah SAW melihat ke dalam neraka, ternyata ada sekelompok orang yang memakan bangkai.

"Siapakah mereka itu wahai Jibril?" Rasulullah bertanya.

Jibril menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang makan daging orang lain." Lalu Beliau melihat seseorang yang tubuhnya sangat merah kebiru-biruan. *"Siapakah orang itu wahai Jibril?"* Beliau bertanya. Jibril menjawab, "Dia adalah orang yang menggorok unta (unta nabi Saleh)." Kemudian, manakala Rasulullah SAW telah tiba di Mesjidil Aqsha, Beliau berdiri shalat dan diikuti oleh seluruh para nabi dan rasul. Setelah itu, kepada Beliau dibawakan dua cawan minuman, yang satu di sebelah kanan

berisikan susu dan satunya lagi di sebelah kiri berisikan arak. Maka Beliau memilih dan meminum susu. Lalu serta merta orang yang menyuguhkan minuman itu berkata kepada beliau, "Kamu telah memilih fithrah (kesucian)."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 2320)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ أَبُو زَيْدٍ، حَدَّثَنَا هِلاَلٌ، حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ جَاءَ مِنْ لَيْلَتِهِ فَحَدَّثَهُمْ بِمَسِيرِهِ وَبِعَلاَمَةِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَبِعِيرِهِمْ، فَقَالَ النَّاسُ: نَحْنُ نُصَدِّقُ مُحَمَّدًا بِمَا يَقُولُ، فَارْتَدُّوا كُفَّارًا فَضَرَبَ اللهُ رِقَابَهُمْ مَعَ أَبِي جَهْلٍ، وَقَالَ أَبُو جَهْلٍ: يُخَوِّفُنَا مُحَمَّدٌ بِشَجَرَةِ الزَّقُّومِ هَاتُوا تَمْرًا وَزُبْدًا فَتَزَقَّمُوا، وَرَأَى الدَّجَّالَ فِي صُورَتِهِ رُؤْيَا عَيْنٍ لَيْسَ رُؤْيَا مَنَامٍ وَعِيسَى وَمُوسَى وَإِبْرَاهِيمَ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِمْ. وَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّجَّالِ فَقَالَ: رَأَيْتُهُ فَيْلَمَانِيًّا أَقْمَرَ هِجَانًا إِحْدَى عَيْنَيْهِ قَائِمَةٌ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ كَأَنَّ شَعْرَ رَأْسِهِ أَغْصَانُ شَجَرَةٍ، وَرَأَيْتُ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَبْيَضَ جَعْدَ الرَّأْسِ حَدِيدَ الْبَصَرِ مُبَطَّنَ الْخَلْقِ، وَرَأَيْتُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَسْحَمَ آدَمَ، كَثِيرَ الشَّعْرِ، شَدِيدَ الْخَلْقِ وَنَظَرْتُ إِلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَلَمْ أَنْظُرْ إِلَى إِرْبٍ مِنْ آرَابِهِ إِلاَّ نَظَرْتُ إِلَيْهِ مِنِّي حَتَّى كَأَنَّهُ صَاحِبُكُمْ، فَقَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: سَلِّمْ عَلَى مَالِكٍ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ.

15. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Tsabit Abu Zaid menceritakan kepada kami, Hilal menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepadaku dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW di-isra'-kan ke Baitul Maqdis, kemudian Beliau

kembali ke Mekkah pada malam itu juga. Sehingga ketika Beliau mengabarkan kepada mereka tentang perjalanan itu dan ciri-ciri Baitul Maqdis serta berita tentang rombongan kafilah mereka, sebagian mereka berkata, "Kami tidak percaya terhadap apa yang dikatakan oleh Muhammad." Maka murtad-lah (kembali menjadi orang kafir) sebagian orang-orang, lalu Allah binasakan mereka bersama-sama dengan Abu Jahal.

Sementara Abu Jahal berkata, "Muhammad menakut-nakuti kita dengan pohon Zaqqum. Ambillah buah kurma dan keju, lalu makanlah dengan cepat!." (Karena kata Zaqqum bisa berarti makan dengan cepat. Pent) Rasulullah SAW juga melihat Dajjal dalam wujud aslinya dengan mata kepalanya, tak ketinggalan Isa, Musa dan Ibrahim. Dan ketika ditanya tentang Dajjal, Beliau menjawab, *"Orangnya putih jelek, salah satu matanya tegak bagaikan bintang kejora, sedang rambutnya seperti dahan pohon. Lalu aku melihat Nabi Isa AS, dia orangnya putih, rambutnya kriting, matanya tajam dan perutnya agak gendut. Aku juga melihat Nabi Musa AS. dengan kulitnya yang hitam seperti warna tanah, tubuhnya penuh dengan bulu dan berperangai keras. Setelah itu, aku memandang kepada Nabi Ibrahim AS, ternyata ia sangat mirip dengan diriku. Jibril berkata, "Ucapkan salam kepada Malik!." Maka aku pun mengucapkan salam kepadanya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 3536)

١٦. قَالَ الْبَيْهَقِيُّ: أَنْبَأَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، أَنْبَأَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَمِّ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لَيْلَةَ

أُسْرِيَ بِي مُوسَى بْنَ عِمْرَانَ رَجُلاً طُوَالاً جَعْدًا كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوءَةَ، وَرَأَيْتُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلامُ مَرْبُوعَ الْخَلْقِ إِلَى الْحُمْرَةِ وَالْبَيَاضِ، سَبْطَ الرَّأْسِ.

16. Al Baihaqi berkata: Abu Abdillah al-Hafiz memberitahukan kami, Abu Bakar as-Syafi`i memberitahukan kami, Ishaq bin al-Hasan memberitahukan kami, al-Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abu al-Aliyah, ia berkata, "Anak paman Nabi kamu Saw, (maksudnya) Abdullah Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW berkata: "Pada malam aku di-isra'-kan, aku melihat Musa bin Imran adalah seorang laki-laki bertubuh tinggi dan berambut keriting. Dia seakan-akan berasal dari SyanuuAh. Lalu aku melihat Nabi Isa AS. bertubuh gempal, warna kulitnya merah keputih-putihan dan berambut lurus."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 2198)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحُ بن الْمَعِين قَالاَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا كَانَ لَيْلَةُ أُسْرِيَ بِي، وَأَصْبَحْتُ بِمَكَّةَ فَظِعْتُ بِأَمْرِي وَعَرَفْتُ أَنَّ النَّاسَ مُكَذِّبِيَّ. فَقَعَدَ مُعْتَزِلاً حَزِينًا، فَمَرَّ بِهِ عَدُوُّ اللهِ أَبُو جَهْلٍ، فَجَاءَ حَتَّى جَلَسَ إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ كَالْمُسْتَهْزِئِ: هَلْ كَانَ مِنْ شَيْءٍ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ قَالَ: مَا هُوَ قَالَ: إِنِّي أُسْرِيَ بِي اللَّيْلَةَ، قَالَ: إِلَى أَيْنَ؟ قَالَ: إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ. قَالَ: ثُمَّ أَصْبَحْتَ بَيْنَ ظَهْرَانَيْنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ فَلَمْ يُرِ أَنَّهُ يُكَذِّبُهُ مَخَافَةَ أَنْ يَجْحَدَهُ الْحَدِيثَ إِذَا دَعَا قَوْمَهُ إِلَيْهِ، فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ دَعَوْتُ قَوْمَكَ تُحَدِّثُهُمْ بِمَا حَدَّثْتَنِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ بَنِي كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ، قَالَ فَانْتَفَضَتْ إِلَيْهِ الْمَجَالِسُ وَجَاءُوا حَتَّى

جَلَسُوا إِلَيْهِمَا، قَالَ حَدِّثْ قَوْمَكَ بِمَا حَدَّثْتَنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أُسْرِيَ بِي اللَّيْلَةَ. قَالُوا: إِلَى أَيْنَ؟ قَالَ: إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ. قَالُوا ثُمَّ أَصْبَحْتَ بَيْنَ ظَهْرَانَيْنَا؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَمِنْ بَيْنِ مُصَفِّقٍ وَمِنْ بَيْنِ وَاضِعٍ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مُتَعَجِّبًا لِلْكَذِبِ، قَالُوا وَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَنْعَتَ لَنَا الْمَسْجِدَ؟ وَفِيهِمْ مَنْ قَدْ سَافَرَ إِلَى ذَلِكَ الْبَلَدِ وَرَأَى الْمَسْجِدَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَا زِلْتُ أَنْعَتُ حَتَّى الْتَبَسَ عَلَيَّ بَعْضُ النَّعْتِ، قَالَ فَجِيءَ بِالْمَسْجِدِ وَأَنَا أَنْظُرُ حَتَّى وُضِعَ دُونَ دَارِ عِقَالٍ أَوْ عُقَيْلٍ فَنَعَتُّهُ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَيْهِ، قَالَ وَكَانَ مَعَ هَذَا نَعْتٌ لَمْ أَحْفَظْهُ قَالَ: فَقَالَ الْقَوْمُ: أَمَّا النَّعْتُ فَوَاللهِ لَقَدْ أَصَابَ فِيهِ.

17. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far dan Rauh bin Al Ma`in menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Zurarah bin Aufa dari Ibnu Abbas RA., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda; "Pada malam aku di-isra'kan, aku telah kembali di Mekkah saat subuh. Aku diselimuti rasa takut, karena aku tahu orang-orang pasti akan mendustakanku. Maka akupun duduk menyendiri dalam keadaan sedih." Tak lama kemudian, lewatlah musuh Allah, Abu Jahal. Setelah menghampiri Beliau, ia berkata dengan nada mengejek, "Apakah ada sesuatu?." *"Ya"*, jawab Rasulullah SAW. Abu Jahal berkata, "Apakah itu?." Rasulullah SAW menjawab, *"Sesungguhnya tadi malam aku telah di-isra'kan."* Abu Jahal bertanya, "Kemana?." "Ke Baitul Maqdis", sahut Beliau. "Kemudian pagi ini kamu telah kembali dan berada di tengah-tengah kami?", tanya Abu Jahal. *"Ya"*, jawab Rasulullah tanpa ragu.

Maka Abu Jahal tidak langsung mendustakan ucapan Rasulullah SAW, karena ia khawatir Rasulullah tidak mengakui ucapannya bila dia telah mendatangkan orang banyak. Lalu Abu Jahal berkata, "Bagaimana sekiranya aku memanggil kaummu, apakah kamu akan menyampaikan kepada mereka seperti yang

sekarang kamu sampaikan kepadaku?." Rasulullah SAW menjawab, *"Ya."* Maka Abu Jahal pun berteriak memanggil, "Wahai orang-orang Bani Ka`b bin Luai..." Maka mereka pun berdatangan dan berkumpul di hadapan keduanya.

"Ceritakan kepada kaummu apa yang baru saja kamu ceritakan kepadaku!", tegas Abu Jahal. Maka Rasulullah SAW pun mulai bercerita, *"Sesungguhnya tadi malam aku di-isra'kan."* Mereka bertanya, "Kemana?." Rasulullah SAW menjawab, *"Ke Baitul Maqdis."* Mereka bertanya, "Kemudian pagi ini kamu telah kembali di tengah-tengah kami?." *"Ya"*, jawab Rasulullah SAW.

Mendengar jawaban beliau, di antara mereka ada yang bertepuk tangan dan ada pula yang meletakkan tangannya ke atas kepala karena heran dan tidak percaya. Mereka berkata, "Dapatkah kamu menggambarkan kepada kami Masjidil Aqsha?." Di antara mereka ada orang yang pernah pergi ke negeri itu dan melihat mesjid itu.

Rasulullah SAW berkata, "Maka aku pun menggambarkan kepada mereka seperti apa Masjidil Aqsha itu sehingga aku keliru." Lanjut beliau, "Maka saat itu didatangkanlah Masjidil Aqsha dan aku dapat melihatnya sampai diletakkan di belakang rumah `Uqail. Lalu aku menggambarkannya sambil memandangnya." Lanjut beliau, "Kendati demikian ada gambaran yang tidak aku hafal." Auf berkata, "Ia (Ibn Abbas) berkata, "Maka mereka berkata, "Adapun sifat-sifat itu (Masjidil Aqsa), maka demi Allah dia benar."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 2815)

١٨. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَيْهَقِيُّ: أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ

بُهْلُول، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: لَمَّا أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَانْتَهَى إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى، وَهِيَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ، وَإِلَيْهَا يَنْتَهِي مَا يُصْعَدُ بِهِ حَتَّى يُقْبَضَ مِنْهَا، وَإِلَيْهَا يَنْتَهِي مَا يُهْبَطُ بِهِ مِنْ فَوْقِهَا حَتَّى يُقْبَضَ مِنْهَا، {إِذْ يَغْشَى ٱلسِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ}، قَالَ: غَشِيَهَا فَرَاشٌ مِنْ ذَهَبٍ، وَأُعْطِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ، وَخَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، وَغُفِرَ لِمَنْ لا يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا الْمُقْحِمَاتُ يَعْنِي الْكَبَائِرَ.

18. Al Hafiz Abu Bakar Al Baihaqi berkata: Abu Abdillah al-Hafiz mengabarkan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, as-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Yusuf bin Buhlul menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami dari Malik bin Maghul dari az-Zubair bin Adiy dari Thalhah bin Mashraf dari Murrah Al Hamdani dari Abdullah Ibnu Mas'ud, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW. diisra'kan, maka sampailah beliau ke Sidratul Muntaha, yaitu di langit keenam. Di sanalah berakhir yang membawa beliau naik ke atas sampai beliau dijemput darinya dan di sanalah berakhir yang membawa beliau turun dari atasnya hingga beliau dijemput darinya. "*Ketika Sidratul Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya*" (Qs. An-Najam [53]: 16) Sidratul Muntaha diliputi kupu-kupu dari emas. Rasulullah SAW. diberi shalat yang lima, ujung-ujung surah Al Baqarah, dan keampunan bagi orang yang tidak mempersekutukan Allah SWT. dengan apapun serta tidak berbuat dosa-dosa besar."

Status Hadits:

HR. Muslim (183), Musnad Ahmad (3656), Musnad Ahmad (4001)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنْبَأَنَا الْعَوَّامُ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ عَنْ مُؤْثِرِ بْنِ عَفَازَةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِيتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ، قَالَ فَتَذَاكَرُوا أَمْرَ السَّاعَةِ فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لاَ عِلْمَ لِي بِهَا، فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى مُوسَى فَقَالَ لاَ عِلْمَ لِي بِهَا، فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى عِيسَى، فَقَالَ أَمَّا وَجْبَتُهَا فَلاَ يَعْلَمُهَا أَحَدٌ إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي أَنَّ الدَّجَّالَ خَارِجٌ، قَالَ وَمَعِي قَضِيبَانِ فَإِذَا رَآنِي ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الرَّصَاصُ، قَالَ فَيُهْلِكُهُ اللهُ إِذَا رَآنِي حَتَّى إِنَّ الْحَجَرَ وَالشَّجَرَ يَقُولُ يَا مُسْلِمُ إِنَّ تَحْتِي كَافِرًا فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ، قَالَ: فَيُهْلِكُهُمُ اللهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلاَدِهِمْ وَأَوْطَانِهِمْ، قَالَ: فَعِنْدَ ذَلِكَ يَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَطَؤُونَ بِلاَدَهُمْ لاَ يَأْتُونَ عَلَى شَيْءٍ إِلاَّ أَهْلَكُوهُ وَلاَ يَمُرُّونَ عَلَى مَاءٍ إِلاَّ شَرِبُوهُ، قَالَ: ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَيَّ فَيَشْكُونَهُمْ فَأَدْعُو اللهَ عَلَيْهِمْ فَيُهْلِكُهُمُ اللهُ وَيُمِيتُهُمْ حَتَّى تَجْوَى الأَرْضُ مِنْ نَتْنِ رِيحِهِمْ، قَالَ: فَيُنْزِلُ اللهُ الْمَطَرَ فَيَجْتَرِفُ أَجْسَادَهُمْ حَتَّى يَقْذِفَهُمْ فِي الْبَحْرِ، فَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي أَنَّ ذَلِكَ إِذَا كَانَ كَذَلِكَ فَإِنَّ السَّاعَةَ كَالْحَامِلِ الْمُتِمِّ لاَ يَدْرِي أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَؤُهُمْ بِوِلاَدِهَا لَيْلاً أَوْ نَهَارًا.

19. Imam Ahmad berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, Al Awwam menceritakan kepada kami dari Jabalah bin Suhaim dari Mu'tsir bin Afazah dari Ibnu Mas'ud dari Nabi SAW., beliau bersabda: *"Pada malam aku diisra'kan, aku bertemu Ibrahim, Musa dan Isa AS. Mereka sedang membicarakan tentang kiamat. Lalu mereka menyerahkan masalah mereka itu kepada Ibrahim AS.* Maka beliau berkata: *'Aku tidak memiliki pengetahuan tentangnya.'* Kemudian mereka menyerahkan masalah mereka itu kepada Musa AS. Maka beliau berkata: *'Aku tidak memiliki pengetahuan*

tentangnya.' Lantas mereka menyerahkan masalah mereka itu kepada `Isa AS. Maka beliau berkata: *'Apa yang telah diwahyukan kepadaku, maka tak ada seorang pun yang mengetahuinya kecuali Allah. Menurut yang telah dijanjikan Tuhan kepadaku, Dajjal akan keluar, sementara bersamaku ada dua tongkat. Jika dia melihatku, dia akan mencair sebagaimana mencairnya timah.'* Lanjutnya: *'Lalu Allah akan membinasakannya jika dia telah melihatku, sehingga batu dan pohon kayu pun akan berkata: 'Hai muslim, di bawahku ada seorang kafir. Kemarilah, lalu bunuhlah dia.'* Lanjutnya: *'Lalu Allah SWT membinasakan mereka. Kemudian orang-orang kembali ke kampung dan ke daerah mereka masing-masing. Di saat demikian keluarlah Ya'juj Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Lalu mereka menguasai negri-negri. Mereka tidak mendatangi suatu tempat pun kecuali mereka membinasakannya, dan tidak melewati satu tempat air pun kecuali mereka meminumnya.'* Lanjutnya, *'Kemudian orang-orang kembali datang kepadaku untuk mengadukan mereka. Lalu aku mendoakan kebinasaan mereka kepada Allah. Maka Allah SWT membinasakan dan mematikan mereka sehingga bumi busuk karena bau bangkai mereka.'* Lanjutnya, *'Lalu Allah SWT menurunkan hujan. Maka hanyutlah jasad-jasad mereka hingga ke laut. Menurut yang dijanjikan Tuhan kepadaku, jika sudah terjadi demikian, berarti kiamat saat itu sudah seperti wanita yang hamil tua di mana keluarganya tidak tahu kapan dia akan mengejutkan mereka dengan kelahiran anaknya, malam ataukah siang.'* "

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 3546)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سِنَانٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ آدَمَ وَأَبِي مَرْيَمَ وَأَبِي شُعَيْبٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ

عَنْهُ كَانَ بِالْجَابِيَةِ فَذَكَرَ فَتْحَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ قَالَ فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ فَحَدَّثَنِي أَبُو سِنَانٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ آدَمَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ لِكَعْبٍ: أَيْنَ تُرَى أَنْ أُصَلِّيَ فَقَالَ إِنْ أَخَذْتَ عَنِّي صَلَّيْتَ خَلْفَ الصَّخْرَةِ، فَكَانَتْ الْقُدْسُ كُلُّهَا بَيْنَ يَدَيْكَ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: ضَاهَيْتَ الْيَهُودِيَّةَ لاَ وَلَكِنْ أُصَلِّي حَيْثُ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَقَدَّمَ إِلَى الْقِبْلَةِ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَبَسَطَ رِدَاءَهُ فَكَنَسَ الْكُنَاسَةَ فِي رِدَائِهِ وَكَنَسَ النَّاسُ.

20. Imam Ahmad berkata: Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Sinnan dari Ubaid bin Adam, Abu Maryam dan Abu Syu'aib bahwa Umar bin Khattab RA. sedang berada di Al Jabiyah. Lalu ia menyebutkan tentang penaklukan Baitul Maqdis. Imam Ahmad berkata, "Abu Salamah berkata, "Lalu Abu Sinan meriwayatkan kepadaku dari `Ubaid bin Adam, ia berkata, "Aku pernah mendengar Umar bin Khattab berkata kepada Ka'b, "Menurutmu di manakah kira-kira aku akan shalat?."

Ubaid menjawab, "Jika kamu mengambil saran dariku, sebaiknya kamu shalat di belakang Shakhrah. Karena sesungguhnya semua wilayah Qudus telah menjadi kekuasaanmu."

Umar berkata, "Jika begitu, berarti aku meniru orang-orang Yahudi, akan tetapi aku akan shalat di mana Rasulullah SAW pernah shalat." Kemudian Umar melangkah menuju kiblat dan kemudian ia pun shalat. Setelah itu, `Umar datang dan langsung membentangkan selendangnya sambil menyapu sampah dan diikuti oleh orang lain.

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 16765)

٢١. وَقَدْ رَوَى الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ فِي الصَّحِيحَيْنِ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حِينَ أُسْرِيَ بِي، لَقِيتُ مُوسَى —فَنَعَتَهُ، فَإِذَا رَجُلٌ حَسِبْتُهُ قَالَ- مُضْطَرِبٌ رَجِلُ الرَّأْسِ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوءَةَ، قَالَ: وَلَقِيتُ عِيسَى، فَنَعَتَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَبْعَةٌ أَحْمَرُ كَأَنَّمَا خَرَجَ مِنْ دِيمَاسٍ يَعْنِي الْحَمَّامَ وَلَقِيتُ إِبْرَاهِيمَ وَأَنَا أَشْبَهُ وَلَدِهِ بِهِ، قَالَ وَأُتِيتُ بِإِنَاءَيْنِ أَحَدُهُمَا لَبَنٌ وَالْآخَرُ فِيهِ خَمْرٌ، فَقِيلَ لِي: خُذْ أَيَّهُمَا شِئْتَ، فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ فَشَرِبْتُهُ، فَقِيلَ لِي: هُدِيتَ الْفِطْرَةَ -أَوْ أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ- أَمَا إِنَّكَ لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَتْ أُمَّتُكَ.

21. Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan di dalam kitab Shahih mereka dari Abdur Razaq: Ma'mar memberitahu kami dari az-Zuhri, Sa`id bin al-Musayyab mengabarkan kepadaku dari Abu Hurairah ra, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda: "Ketika aku di-isra'kan, aku bertemu dengan Nabi Musa AS. Lalu Beliau menggambarkannya. ternyata dia seperti yang pernah aku bayangkan, keras dan memiliki rambut berombak seakan-akan berasal dari Syanuuah. Lalu aku bertemu dengan Nabi Isa. Tubuhnya agak gempal dan kulitnya kemerah-merahan, seperti orang yang baru keluar dari kamar mandi. Kemudian aku bertemu juga dengan Nabi Ibrahim dan aku adalah anaknya yang paling mirip dengannya. Setelah itu aku dihidangkan dua cawan yang berisikan susu dan arak. Maka dikatakan kepadaku, "Ambillah mana yang kamu mau." Lalu aku mengambil susu dan meminumnya. Maka dikatakan kepadaku, "Kamu telah diberikan petunjuk untuk memilih fitrah, andai kamu mengambil arak, maka sesatlah umatmu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3437) dan Muslim (168)

٢٢. وَفِي صَحِيْحِ مُسْلِمٍ: عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رَافِعٍ عَنِ الْحُجَيْنِ بْنِ الْمُثَنَّى، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ الْهَاشِمِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ رَأَيْتُنِي فِي الْحِجْرِ وَقُرَيْشٌ تَسْأَلُنِي عَنْ مَسْرَايَ، فَسَأَلَتْنِي عَنْ أَشْيَاءَ مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ لَمْ أُثْبِتْهَا، فَكُرِبْتُ كُرْبَةً مَا كُرِبْتُ مِثْلَهُ قَطُّ، فَرَفَعَهُ اللهُ لِي أَنْظُرُ إِلَيْهِ مَا سَأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ أَنْبَأْتُهُمْ بِهِ، وَقَدْ رَأَيْتُنِي فِي جَمَاعَةٍ مِنَ الأَنْبِيَاءِ، وَإِذَا مُوسَى قَائِمٌ يُصَلِّي، وَإِذَا هُوَ رَجُلٌ جَعْدٌ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوءَةَ، وَإِذَا عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ قَائِمٌ يُصَلِّي، أَقْرَبُ النَّاسِ بِهِ شَبَهًا عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيُّ، وَإِذَا إِبْرَاهِيمُ قَائِمٌ يُصَلِّي أَشْبَهُ النَّاسِ بِهِ صَاحِبُكُمْ -يَعْنِي نَفْسَهُ- فَحَانَتْ الصَّلاَةُ فَأَمَمْتُهُمْ فَلَمَّا فَرَغْتُ مِنَ الصَّلاَةِ قَالَ قَائِلٌ: يَا مُحَمَّدُ هَذَا مَالِكٌ خَازِنُ جَهَنَّمَ، فَالْتَفَتُّ إِلَيْهِ فَبَدَأَنِي بِالسَّلاَمِ.

22. Di dalam kitab Shahih Muslim dari Muhammad bin Rafi' dari Al Hajin bin Al Matsna dari Abdul Aziz dari Abu Salamah dari Abdullah bin Al Fadhal Al Hasyimi dari Abu Salamah dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda; *"Tatkala aku sedang berada di Hijr Ismail menyampaikan tentang perjalananku (isra'), orang-orang quraisy menanyakan kepadaku tentang hal-hal yang berhubungan dengan Baitul Maqdis yang padahal aku tidak sempat memperhatikannya. Saat itu aku merasa kesulitan yang sebelumnya tidak pernah aku alami. Maka Allah SWT angkat Baitul Maqdis kepadaku, sehingga aku pun dapat melihatnya secara langsung. Lalu apapun yang mereka tanyakan, dapat aku jawab dengan benar. Di dalam perjalanan itu, aku juga shalat berjama'ah bersama dengan para nabi dan rasul. Aku melihat Nabi Musa*

shalat; ternyata ia adalah seorang laki-laki berambut keriting seakan-akan berasal dari Syanuuah. Aku juga melihat Nabi Isa bin Maryam sedang shalat di dekat yang lainnya, ia sangat mirip dengan `Urwah Ibnu Mas'ud as-Tsaqafi. Lalu aku melihat Nabi Ibrahim juga sedang shalat, ia mirip sekali denganku.

Setelah tiba waktu shalat, aku pun berdiri menjadi imam. Manakala aku telah selesai mengerjakan shalat, berkatalah seseorang kepadaku, "Wahai Muhammad, ini adalah malaikat Malik penunggu pintu neraka." Maka aku menoleh kepadanya. Lalu dia lebih dulu mengucapkan salam kepadaku."

Status Hadits:

HR. Muslim (172)

٢٣. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الصَّلْتِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي لَمَّا انْتَهَيْتُ إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ، فَنَظَرْتُ فَوْقَ فَإِذَا رَعْدٌ وَبَرْقٌ وَصَوَاعِقُ، قَالَ: وَأَتَيْتُ عَلَى قَوْمٍ بُطُونُهُمْ كَالْبُيُوتِ فِيْهَا الْحَيَّاتُ تُرَى مِنْ خَارِجِ بُطُونِهِمْ، فَقُلْتُ: مَنْ هَؤُلاَءِ يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَؤُلاَءِ آكِلُو الرِّبَا، فَلَمَّا نَزَلْتُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا نَظَرْتُ أَسْفَلَ مِنِّي فَإِذَا أَنَا بِرَهَجٍ وَدُخَانٍ وَأَصْوَاتٍ، فَقُلْتُ: مَنْ هَؤُلاَءِ يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذِهِ الشَّيَاطِينُ يَحُوْمُونَ عَلَى أَعْيُنِ بَنِي آدَمَ لاَ يَتَفَكَّرُونَ فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَوْلاَ ذَلِكَ لَرَأَوْا الْعَجَائِبَ.

23. Ibn Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Hajaj bin Manhal menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Yazid dari Abu as-Shilat dari Abu Hurairah RA., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Pada

malam aku diisra'kan, manakala aku tiba di langit ke tujuh, aku memandang ke atas, ternyata aku melihat, kilat dan halilintar. Lalu aku melihat suatu kaum yang perut mereka seperti rumah, di dalamnya terdapat ular-ular yang terlihat dari luar perut mereka. Aku bertanya, "Siapakah mereka wahai Jibril?." Jibril menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang makan harta riba." Lalu manakala aku turun ke langit dunia, aku memandang ke bawah, tiba-tiba aku melihat debu yang bertebaran, asap dan suara. Aku bertanya, "Siapakah mereka wahai Jibril?." Jibril menjawab, "Mereka adalah syaitah-syaitan yang mengaburkan pandangan anak manusia yang tidak memikirkan tentang kerajaan langit dan bumi. Sekiranya tidak demikian, tentu mereka bisa melihat keajaiban-keajaiban."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 8426)

٢٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الأَكْلَةَ أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدَ اللهَ عَلَيْهَا.

24. Imam Ahmad berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, Zakariya bin Abi Za'idah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik RA., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda; *"Sesungguhnya Allah SWT meridhai hamba yang makan atau minum lalu memuji Allah atasnya."*

Status Hadits:

HR. Muslim (2734), Sunan Tirmidzi (1816)

٢٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ــ بِطُولِهِ، وَفِيْهِ ــ فَيَأْتُونَ نُوْحاً فَيَقُوْلُوْنَ: يَا نُوْحُ، إِنَّكَ أَنْتَ أَوَّلُ الرُّسُلِ إِلَى أَهْلِ الأَرْضِ، وَقَدْ سَمَّاكَ اللهُ عَبْداً شَكُوْراً، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، وَذَكَرَ الْحَدِيْثَ بِكَامِلِهِ.

25. Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, Beliau bersabda: *"Aku adalah penghulu anak manusia pada hari kiamat. (Lalu dengan panjang lebarnya hadits itu dipaparkan dan di antara ucapan Beliau terdapat) "Maka mereka pun mendatangi Nabi Nuh AS. dan berkata, "Wahai Nuh! Sesungguhnya kamu adalah nabi pertama yang diutus kepada penduduk bumi, dan sesungguhnya Allah telah menamakanmu sebagai hamba yang sangat bersyukur.* Mohonkanlah untuk kami syafa'at kepada Tuhanmu." Lalu hadits ini disebutkan hingga selesai.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4712) dan Muslim (194)

٢٦. لاَ تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ، وَلاَ عَلَى أَمْوَالِكُمْ أَنْ تُوَافِقُوا مِنَ اللهِ سَاعَةَ إِجَابَةٍ يَسْتَجِيْبُ فِيهَا.

26. *"Janganlah kamu mendoakan kecelakaan terhadap dirimu atau hartamu. Khawatirnya kebetulan kamu berdoa di saat ijabah di mana Allah mengabulkan doa."*

Status Hadits:

HR. Abu Daud: (Sunan: 1532)

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ طَائِرُ كُلِّ إِنْسَانٍ فِي عُنُقِهِ.

27. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, bin Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir; Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: *"Nasib setiap manusia berada di tengkuknya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 14464)

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، قَالَ حَدَّثَنِي يَزِيدُ أَنَّ أَبَا الْخَيْرِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيْسَ مِنْ عَمَلِ يَوْمٍ إِلاَّ وَهُوَ يُخْتَمُ عَلَيْهِ فَإِذَا مَرِضَ الْمُؤْمِنُ قَالَتِ الْمَلاَئِكَةُ يَا رَبَّنَا عَبْدُكَ فُلاَنٌ قَدْ حَبَسْتَهُ فَيَقُولُ الرَّبُّ جَلَّ جَلاَلُهُ اخْتِمُوا لَهُ عَلَى مِثْلِ عَمَلِهِ حَتَّى يَبْرَأَ أَوْ يَمُوتَ.

28. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepadaku bahwa Abu Khair menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Uqbah bin Amir RA. menceritakan dari Nabi SAW. Beliau bersabda, *"Tak ada amal satu hari pun kecuali diberi stempel atasnya. Apabila seorang mukmin sakit, berkatalah para Malaikat: 'Ya Tuhan kami, hamba-Mu si Fulan tidak bisa beramal (karena sakit).' Lalu Tuhan berfirman: 'Stempelkanlah untuknya seperti amalnya yang biasa sampai dia sembuh atau meninggal dunia.'"*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 16865)

٥٦. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعِيْدٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ عَنِ الأَعْرَجِ بِإِسْنَادِهِ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتَصَمَتْ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللهَ لاَ يَظْلِمُ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا وَإِنَّهُ يُنْشِئُ لِلنَّارِ خَلْقًا فَيُلْقَوْنَ فِيهَا، فَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ، ثَلاَثًا.

56. Ubaidullah bin Sa`id menceritakan kepada kami, Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan dari al-A'raj dengan sanadnya kepada Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Surga dan neraka bertengkar. – Lalu hadis ini disebutkan sampai sabda beliau: "Adapun surga, maka Allah tidak menzhalimi seorangpun dari makhluk-Nya, dan Allah menciptakan makhluk-makhluk untuk menghuni neraka, lalu mereka dicampakkan ke dalamnya. Maka ia (neraka) terus berkata: Ada lagi?."* Tiga kali.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7449)

٣٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: تَحَاجَتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَى أَنْ قَالَ: فَأَمَّا النَّارُ فَلاَ تَمْتَلِيءُ حَتَّى يَضَعَ فِيهَا قَدَمَهُ، فَتَقُولُ: قَطْ قَطْ، فَهُنَاكَ تَمْتَلِيءُ وَيَنْزَوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ. وَلاَ يَظْلِمُ اللهُ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا، وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللهَ يُنْشِيءُ لَهَا خَلْقًا.

30. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW. Bersabda, *"Surga dan neraka saling berbantah."* Lalu hadits ini disebutkan sampai sabda beliau: *"Adapun neraka, maka ia tidak penuh sampai Dia (Allah) meletakkan kaki-Nya ke dalamnya sehingga ia berkata: Cukup, cukup. Maka ia pun penuh dan mengisut satu sama lainnya, dan Allah tidak menzhalimi seorang pun dari makhluk-Nya. Sedangkan surga, maka Allah telah menciptakan makhluk-makhluk untuk menghuninya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7384) dan Muslim (2848)

٣١: قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ سَرِيعٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعَةٌ يَحْتَجُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أَصَمُّ لاَ يَسْمَعُ شَيْئًا وَرَجُلٌ أَحْمَقُ وَرَجُلٌ هَرِمٌ وَرَجُلٌ مَاتَ فِي فَتْرَةٍ. فَأَمَّا الأَصَمُّ فَيَقُولُ رَبِّ قَدْ جَاءَ الإِسْلاَمُ وَمَا أَسْمَعُ شَيْئًا، وَأَمَّا الأَحْمَقُ فَيَقُولُ رَبِّ قَدْ جَاءَ الإِسْلاَمُ وَالصِّبْيَانُ يَحْذِفُونِي بِالْبَعْرِ، وَأَمَّا الْهَرِمُ فَيَقُولُ رَبِّ لَقَدْ جَاءَ الإِسْلاَمُ وَمَا أَعْقِلُ شَيْئًا، وَأَمَّا الَّذِي مَاتَ فِي الْفَتْرَةِ فَيَقُولُ رَبِّ مَا أَتَانِي لَكَ رَسُولٌ فَيَأْخُذُ مَوَاثِيقَهُمْ لَيُطِيعُنَّهُ فَيُرْسِلُ إِلَيْهِمْ أَنْ ادْخُلُوا النَّارَ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ دَخَلُوهَا لَكَانَتْ عَلَيْهِمْ بَرْدًا وَسَلاَمًا.

31. Imam Ahmad berkata: Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, MuAdz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Qatadah dari al-Ahnaf bin Qais dari al-Aswad bin Surai` bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Pada hari kiamat nanti, ada empat orang yang dapat mengajukan alasan: orang tuli yang tidak dapat mendengar apa-apa, orang yang idiot, orang tua renta yang pikun dan orang yang mati pada masa *fatrah.* Adapun orang yang tuli, maka ia akan berkata, "Ya Tuhanku, Islam sungguh telah datang, namun aku tidak dapat mendengar sesuatupun." Orang yang idiot berkata, "Ya Tuhanku, Islam sungguh telah datang, sedangkan anak-anak kecil melempari aku dengan kotoran hewan." Orang pikun berkata, "Ya Tuhanku, Islam sungguh telah datang, namun aku tidak mengerti sama sekali." Adapun orang yang meninggal pada masa *fatrah*, maka ia akan berkata, "Ya Tuhanku, tidak pernah datang kepadaku utusan-Mu, lalu mengambil perjanjian

supaya mereka mentaatinya." Kemudian dikirimlah utusan kepada mereka mengatakan, "Masuklah kalian ke dalam neraka." Demi Allah yang jiwa Muhammad dalam genggaman-Nya, andai mereka masuk neraka, maka nereka akan dingin dan damai terhadap mereka."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 15866)

٣٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ جَمْعَاءَ، هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ.

32. Dari Abu Hurairah RA. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: *"Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai Yahudi, atau nasrani atau majusi (penyembah api). Sebagaimana sekawanan ternak melahirkan anak. Apakah kalian rasa ada di antaranya yang terpotong telinganya?!."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1358), Sunan Abi Daud (4714) kira-kira sepertinya.

٣٣. وَفِي رِوَايَةٍ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ، أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ صَغِيرًا؟ قَالَ: اَللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

33. Pada riwayat lain: "Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang meninggal dunia pada waktu kecil?." Beliau menjawab, *"Allah lebih mengetahui apa yang mereka lakukan."*

Status Hadits:

HR. Muslim (2658)

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِت عَنْ عَطَاءِ بْنِ قُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا أَعْلَمُ -شَكَّ مُوسَى- قَالَ: ذَرَارِيُّ الْمُسْلِمِينَ فِي الْجَنَّةِ يَكْفُلُهُمْ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

34. Imam Ahmad berkata: Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Atha' bin Qurrah dari Abdullah bin Dhamrah dari Abu Hurairah RA. dari Nabi SAW (menurutku —Musa, perawi hadits ini ragu)—, beliau bersabda: *"Anak-anak kaum muslimin (yang meninggal saat masih kecil) berada di dalam surga. Mereka diasuh oleh Ibrahim AS."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 8125)

٣٥. عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ، وَفِي رِوَايَةٍ لِغَيْرِهِ: مُسْلِمِينَ.

35. Diriwayatkan dari `Iyadh bin Hammad dari Rasulullah SAW dari Allah SWT. bahwa Dia berfirman, *"Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan hanif (lurus)."* Dalam *satu riwayat lain: "Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku sebagai orang muslim."*

Status Hadits:

HR. Muslim (2865)

٣٦. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ قَالَ فِي جُمْلَةِ ذَلِكَ الْمَنَامِ حِيْنَ مَرَّ عَلَى ذَلِكَ الشَّيْخِ تَحْتَ الشَّجَرَةِ وَحَوْلَهُ وِلْدَانٌ، فَقَالَ لَهُ جِبْرِيْلُ: هَذَا إِبْرَاهِيْمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَهَؤُلاَءِ أَوْلاَدُ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَوْلاَدُ الْمُشْرِكِيْنَ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَأَوْلاَدُ الْمُشْرِكِيْنَ؟ قَالَ: نَعَمْ وَأَوْلاَدُ الْمُشْرِكِيْنَ.

36. Dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW bersabda dalam bagian dari mimpinya ketika beliau melewati seorang yang tua di bawah pohon, sementara di sekelilingnya terdapat anak-anak. Lalu Jibril berkata kepada beliau: "Ini adalah Ibrahim AS, dan mereka itu adalah anak-anak kaum muslimin dan anak-anak orang musyrik." Mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, dan anak-anak kaum musyrik?." Beliau berkata, *"Ya, dan anak-anak orang musyrik."*

Status Hadits:

HR. Al Bukhari (7047)

٣٧. وَفِي الصَّحِيْحَيْنِ فِي الرَّجُلِ الَّذِي يَكُوْنُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوْجاً مِنْهَا، أَنَّ اللهَ يَأْخُذُ عُهُوْدَهُ وَمَوَاثِيقَهُ أَنْ لاَ يَسْأَلَ غَيْرَ مَا هُوَ فِيْهِ، وَيَتَكَرَّرُ ذَلِكَ مِرَارًا وَيَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ، ثُمَّ يَأْذَنُ لَهُ فِي دُخُوْلِ الْجَنَّةِ.

37. Di dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim tentang seseorang yang merupakan penghuni neraka yang paling terakhir keluar darinya, disebutkan bahwa Allah SWT. mengambil janjinya tidak akan meminta kecuali mengenai keadaannya, dan hal itu terjadi berulangkali. Lalu Allah SWT. berfirman: "Hai anak Adam, alangkah liciknya engkau." Kemudian Allah SWT. mengizinkannya masuk ke surga.

Status Hadits:

HR. Muslim (182) kira-kira sepertinya dan Al Bukhari (806) kira-kira sepertinya.

٣٨. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْأَلْهَانِي، سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي قَيْسٍ، سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَرَارِيِّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ: هُمْ مَعَ آبَائِهِمْ، قُلْتُ: فَذَرَارِيُّ الْمُشْرِكِينَ؟ قَالَ: هُمْ مَعَ آبَائِهِمْ، فَقُلْتُ بِلاَ عَمَلٍ؟ قَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

38. Dari Muhammad bin Ziyad al-Alhani, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abi Qais, ia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang anak-anak kaum mukmin." Beliau menjawab, *"Mereka bersama dengan orang tua mereka."* Aku berkata, "Anak-anak orang musyrik?." Beliau berkata, "Mereka bersama dengan orang tua mereka." Aku berkata, "Tanpa amal?." Beliau menjawab, *"Allah lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 1848)

٣٩. عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: دُعِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنَازَةِ صَبِيٍّ مِنَ الْأَنْصَارِ ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ ، طُوبَى لَهُ عُصْفُورٌ مِنْ عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ لَمْ يَعْمَلِ السُّوءَ وَلَمْ يُدْرِكْهُ، فَقَالَ: أَوَ غَيْرَ ذَلِكَ يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللهَ خَلَقَ الْجَنَّةَ وَخَلَقَ لَهَا أَهْلاً وَهُمْ فِي أَصْلاَبِ آبَائِهِمْ، وَخَلَقَ النَّارَ وَخَلَقَ لَهَا أَهْلاً وَهُمْ فِي أَصْلاَبِ آبَائِهِمْ.

39. Dari Aisyah ummul mukminin, ia berkata: "Nabi SAW. pernah diundang menghadiri jenazah seorang anak dari kaum Anshar. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, beruntunglah dia mendapatkan

burung dari burung-burung surga. Dia tidak mengerjakan kejahatan dan tidak sempat bertemu dengannya." Lantas beliau berkata, *"Atau tidak demikian wahai Aisyah. Sesungguhnya Allah telah menciptakan surga dan menciptakan penghuninya ketika mereka masih berada di tulang belakang ayah mereka. Dan Allah telah menciptakan neraka serta menciptakan penghuninya ketika mereka masih berada di tulang belakang ayah mereka."*

Status Hadits:

HR. Muslim (2662), Sunan Nasa'i (1947), Sunan Abi Daud (4713)

٤٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْعَدَوِيُّ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ بُدَيْلٍ عَنْ إِيَاسِ بْنِ زُهَيْرٍ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ زُهَيْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ مَالِ الْمَرْءِ لَهُ مُهْرَةٌ مَأْمُورَةٌ أَوْ سِكَّةٌ مَأْبُورَةٌ.

40. Imam Ahmad berkata: Rauh bin `Ubadah menceritakan kepada kami, Abu Nuaim al-Adawi menceritakan kepada kami dari Muslim bin Budail, dari Iyas bin Zuhair, dari Suwaid bin Hubairah dari Nabi SAW. Beliau bersabda: *"Sebaik-baik harta yang dimiliki seseorang adalah anak kuda pertama yang bisa diperintah atau jejeran pohon kurma yang sedang berbunga."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 15418)

٤١. قَالَ الإِمَامُ أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمُ بْنُ سَلاَمٍ رَحِمَهُ اللهُ فِي كِتَابِهِ الْغَرِيْبِ: الْمَأْمُورَةُ كَثِيْرَةُ النَّسْلِ، وَالسِّكَّةُ الطَّرِيْقَةُ الْمُصْطَفَّةُ مِنَ النَّخْلِ، وَالْمَأْبُورَةُ مِنَ التَّأْبِيرِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّمَا جَاءَ هَذَا مُتَنَاسِباً كَقَوْلِهِ مَأْزُوْرَاتٍ غَيْرَ مَأْجُورَاتٍ».

41. Imam Abu Ubaid al-Qasim bin Salam berkata di dalam kitab *Al Gharib*-nya: "Al-Ma'murah artinya berketurunan banyak, sedangkan

as-Sikkah artinya jejeran pohon kurma, dan al-Ma'burah diambil dari kata at-Ta'biir (berputik). Sebagian mereka mengatakan bahwa ini hanya penyesuaian kata seperti sabda beliau: '*Ma'zuraat ghaira ma'juraat*' (Pergilah kalian (perempuan) pulang dalam keadaan bertutup kain tanpa meraih pahala)."

Status Hadits:

HR. binu Majah: (Sunan: 1578)

٤٢. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا رُوَيْدٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ زُرْعَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّنْيَا دَارُ مَنْ لاَ دَارَ لَهُ وَمَالُ مَنْ لاَ مَالَ لَهُ وَلَهَا يَجْمَعُ مَنْ لاَ عَقْلَ لَهُ.

42. Imam Ahmad meriwayatkan: Husein menceritakan kepada kami, Ruwaid menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Zu'rah dari Aisyah RA., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Dunia adalah negeri untuk orang yang tidak memiliki negeri, harta bagi orang yang tidak memiliki harta, dan karenanya orang yang tidak berakal mengumpulkannya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 23898)

٤٣. إِنَّ أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى لَيَرَوْنَ أَهْلَ عِلِّيِّيْنَ كَمَا تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الْغَابِرَ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ.

43. *"Sesungguhnya penghuni tingkatan yang tertinggi di surga dapat melihat penghuni surga 'illiyyiin, seperti kamu melihat bintang yang jauh di cakrawala langit."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 11194) kira-kira sepertinya.

٤٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ سَلْمَانَ عَنْ سَيَّارٍ أَبِي الْحَكَمِ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ فَأَنْزَلَهَا بِالنَّاسِ لَمْ تُسَدَّ فَاقَتُهُ، وَمَنْ أَنْزَلَهَا بِاللهِ أَرْسَلَ اللهُ لَهُ بِالْغِنَى إِمَّا آجِلاً وَإِمَّا غِنًى عَاجِلاً.

44. Imam Ahmad berkata: Abu Ahmad az-Zubairi menceritakan kepada kami, Basyir bin Salman menceritakan kepada kami dari Sayar Abi al-Hakam dari Thariq bin Syihab dari Abdullah Ibnu Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah SAW. Bersabda, *"Barangsiapa yang ditimpa kefakiran, lalu ia menyerahkannya kepada manusia, maka kefakirannya itu tidak akan tertutupi. Dan barangsiapa yang menyerahkan kefakirannya kepada Allah, maka Allah akan memberi kekayaan baginya, kalau tidak di dunia maka di akhirat."*

Status Hadits:

HR. Abu Daud (1645), Ahmad (3859)

٤٥. عَنْ أَنَسٍ وَغَيْرِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا صَعِدَ الْمِنْبَرَ قَالَ: آمِينَ آمِينَ آمِينَ. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ عَلاَمَ أَمَّنْتَ؟ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذُكِرْتَ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ، قُلْ آمِينَ، فَقُلْتُ: آمِينَ. ثُمَّ قَالَ: رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ دَخَلَ عَلَيْهِ شَهْرُ رَمَضَانَ ثُمَّ خَرَجَ فَلَمْ يُغْفَرْ لَهُ، قُلْ آمِينَ، فَقُلْتُ: آمِينَ. ثُمَّ قَالَ: رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ رَجُلٍ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ أَوْ أَحَدَهُمَا فَلَمْ يُدْخِلاَهُ الْجَنَّةَ، قُلْ آمِينَ، فَقُلْتُ: آمِينَ.

45. Dari Anas dan lainnya, bahwasanya ketika Nabi SAW. naik ke atas mimbar, Beliau mengucapkan, "Amin, amin, amin." Maka ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang engkau aminkan?."

Beliau menjawab, "Aku telah didatangi oleh Jibril, lalu dia berkata, *"Wahai Muhammad, sangat hina orang yang namamu disebutkan di sisinya, namun ia tidak mengucapkan shalawat kepadamu, ucapkanlah amin!."* Maka aku pun mengucapkannya. Lalu Jibril kembali berkata, "Sangat hina orang yang bertemu dengan bulan Ramadhan hingga hari terakhir, namun ia tidak mendapatkan ampunan, ucapkanlah amin." Maka aku pun mengucapkannya. Kemudian Jibril berkata lagi, "Sangat hina seseorang yang sempat menemui kedua orang tuanya (masih hidup) atau salah satu di antara keduanya, namun keduanya tidak menyebabkannya masuk surga, ucapkanlah amin." Maka aku pun mengucapkannya."

Status Hadits:

HR. Ahmad (7402) kira-kira sepertinya.

٤٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، أَخْبَرَنَا زُرَارَةُ بْنُ أَوْفَى عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبَوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَغْنِيَ عَنْهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ الْبَتَّةَ، وَمَنْ أَعْتَقَ امْرَأً مُسْلِمًا كَانَ فَكَاكَهُ مِنَ النَّارِ يُجْزَى بِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهُ عُضْوًا مِنْهُ.

46. Imam Ahmad berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, Zurarah bin Aufa mengabarkan kepada kami dari Malik bin Harits dari salah seorang dari mereka bahwa ia mendengar Nabi SAW. Bersabda, *"Siapa yang menanggung seorang anak yatim dari dua ibu-bapa yang muslim kepada makanan dan minumannya sampai ia berkecukupan, wajiblah baginya surga. Dan siapa yang memerdekakan seorang muslim, maka orang itu akan menjadi penebusnya dari neraka. Setiap anggota tubuhnya diberi ganjaran dengan setiap anggota tubuhnya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (19819)

٤٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ مَالِكِ بْنِ عَمْرٍو الْقُشَيْرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُسْلِمَةً فَهِيَ فِدَاؤُهُ مِنَ النَّارِ، فَإِنَّ كُلَّ عَظْمٍ مِنْ عِظَامِهِ مُحَرَّرَةٌ بِعَظْمٍ مِنْ عِظَامِهِ، وَمَنْ أَدْرَكَ أَحَدَ وَالِدَيْهِ ثُمَّ لَمْ يُغْفَرْ لَهُ فَأَبْعَدَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَمَنْ ضَمَّ يَتِيمًا مِنْ أَبَوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ حَتَّى يُغْنِيَهُ اللهُ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

47. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Zurarah bin Aufa dari Malik bin Amru al-Qusyairi, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, "Siapa yang memerdekakan seorang budak muslimah, maka budak muslimah itu menjadi penebusnya dari neraka. Setiap satu tulang dari tulang-tulangnya dibebaskan (dari neraka) dengan setiap satu tulang dari tulang-tulangnya. Siapa yang masih berjumpa dengan salah satu dari dua orang tuanya, kemudian ia tidak mendapat keampunan, maka Allah akan menjauhkannya (dari rahmat-Nya). Dan siapa yang menanggung seorang anak yatim dari dua ibu-bapa yang muslim kepada makanan dan minumannya sampai Allah mencukupinya, wajiblah baginya surga."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 18551)

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَغِمَ أَنْفُ

رَغِمَ أَنْفُ رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ أَدْرَكَ أَحَدَ أَبَوَيْهِ أَوْ كِلاَهُمَا عِنْدَ الْكِبَرِ وَلَمْ يُدْخِلْهُ الْجَنَّةَ.

48. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Suhail bin Abi Shalih menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW., beliau bersabda, *"Sangat hina, kemudian sangat hina dan kemudian sangat hina orang yang sempat bertemu dengan salah seorang atau kedua orang tuanya di saat mereka telah tua, namun ia tidak masuk surga (dengan berbakti kepada mereka)."*

Status Hadits:

HR. Muslim (2551)

٤٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْغَسِيلِ، حَدَّثَنَا أُسِيدُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ أَبِيهِ عَلِيِّ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ وَهُوَ مَالِكُ بْنُ رَبِيْعَةَ السَّاعِدِيُّ، قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ بَقِيَ عَلَيَّ مِنْ بِرِّ أَبَوَيَّ شَيْءٌ بَعْدَ مَوْتِهِمَا أَبَرُّهُمَا بِهِ؟، قَالَ: نَعَمْ خِصَالٌ أَرْبَعَةٌ: الصَّلاَةُ عَلَيْهِمَا وَالإِسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَاذُ عَهْدِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لاَ رَحِمَ لَكَ إِلاَّ مِنْ قِبَلِهِمَا، فَهُوَ الَّذِي بَقِيَ عَلَيْكَ مِنْ بِرِّهِمَا بَعْدَ مَوْتِهِمَا.

49. Imam Ahmad berkata: Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin al-Ghusail menceritakan kepada kami, Usaid bin Ali menceritakan kepada kami dari ayahya Ali bin Usaid, dari Abu Usail, yaitu Malik bin RabiAh as-Sa`idi, ia berkata: "Ketika kami sedang duduk di samping Rasulullah SAW., tiba-tiba datang seorang laki-laki dari Anshar, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, apakah masih tersisa perbuatan bakti yang dapat aku lakukan setelah kedua

orang tuaku meninggal dunia?." Beliau menjawab, *"Ya, masih ada empat perkara, yaitu: mendoakan keduanya, memintakan ampunan untuk keduanya, melaksanakan janji mereka berdua, memuliakan teman-teman mereka dan menjalin silaturrahmi kepada keluarga mereka yang sebenarnya tidak ada hubungannya denganmu seandainya bukan karena mereka berdua. Itulah kebaktian yang tersisa bagimu setelah keduanya meninggal dunia."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 15629)

٥٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ يَحْيَي بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِ يكَرِبَ الْكِنْدِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ يُوصِيكُمْ بِآبَائِكُمْ، إِنَّ اللهَ يُوصِيكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ، إِنَّ اللهَ يُوصِيكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ، إِنَّ اللهَ يُوصِيكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ، إِنَّ اللهَ يُوصِيكُمْ بِالْأَقْرَبِ فَالأَقْرَبِ.

50. Imam Ahmad berkata: Khalaf bin Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Iyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Miqdam bin Ma`di yakrib dari Nabi SAW., beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah SWT berwasiat kepadamu untuk berbakti dengan ayahmu, sesungguhnya Allah SWT berwasiat kepadamu untuk berbakti dengan ibumu, sesungguhnya Allah SWT berwasiat kepadamu untuk berbakti dengan ibumu, sesungguhnya Allah SWT berwasiat kepadamu untuk berbakti dengan ibumu, sesungguhnya Allah SWT berwasiat kepadamu untuk berbakti dengan keluarga-keluargamu, yang lebih dekat sebelum yang lebih jauh."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 16736), binu Majah (3661)

٥١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي يَرْبُوعٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ وَهُوَ يُكَلِّمُ النَّاسَ يَقُولُ: يَدُ الْمُعْطِي الْعُلْيَا أُمَّكَ وَأَبَاكَ وَأُخْتَكَ وَأَخَاكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ فَأَدْنَاكَ.

51 Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Asy'ats bin Sulaim dari ayahnya dari seseorang yang berasal dari Bani Yarbu`, ia bercerita, "Aku pernah datang kepada Nabi SAW, saat itu aku mendengar Beliau sedang berbicara dengan orang-orang, *"Tangan-tangan yang banyak berjasa ialah: Ibumu, ayahmu, saudara perempuanmu, saudara laki-lakimu, kemudian keluarga di bawahmu dan seterusnya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 16177)

٥٢. مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَجَلِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

52. *"Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan usianya, maka hendaklah ia menjalin silaturrahmi."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5986) dan Muslim (2557)

٥٣. عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُنْفِقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ مِنْ ثُدِيِّهِمَا إِلَى تَرَاقِيهِمَا، فَأَمَّا الْمُنْفِقُ فَلاَ يُنْفِقُ إِلاَّ سَبَغَتْ أَوْ

وَفَرَتْ عَلَى جِلْدِهِ حَتَّى تُخْفِيَ بَنَانَهُ وَتَعْفُوَ أَثَرَهُ وَأَمَّا الْبَخِيلُ فَلاَ يُرِيدُ أَنْ يُنْفِقَ شَيْئًا إِلاَّ لَزِقَتْ كُلُّ حَلْقَةٍ مِنْهَا مَكَانَهَا فَهُوَ يُوَسِّعُهَا فَلاَ تَتَّسِعُ.

53. Dari Abu Zinad dari A`raj dari Abu Hurairah RA., bahwa ia mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, *"Perumpamaan orang yang bakhil dan orang yang suka berinfaq, bagaikan dua orang laki-laki yang mengenakan baju besi untuk menutupi bagian dada hingga ke tulang selangka. Adapun orang yang suka berinfaq, maka ia tidak membelanjakan hartanya kecuali untuk baju besi yang memanjang ke tanah, atau baju besi lebar di atas kulitnya, sehingga dapat menutupi tubuhnya tanpa menyebabkan kelecetan pada kulit. Sedangkan orang yang kikir, ia tidak mau membelanjakan sesuatu pun kecuali sekedar baju besi yang melekat di setiap bagian tubuh, sehingga ketika ia merasa terhimpit oleh baju besinya, ia pun berusaha untuk membuatnya lebar, namun baju besi itu sedikit pun tidak melebar."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1352)

٥٤. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ زَوْجَتِهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ جَدَّتِهَا أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْفِقِي هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَلاَ تُوعِي فَيُوعِيَ اللهُ عَلَيْكِ، وَلاَ تُوكِي فَيُوكِيَ اللهُ عَلَيْكِ. وَفِي لَفْظٍ: وَلاَ تُحْصِي فَيُحْصِيَ اللهُ عَلَيْكِ.

54. Dari Hisyam bin Urwah dari istrinya Fathimah binti al-Mundzir, dari neneknya Asmaa' binti Abu Bakar, ia berkata: Rasulullah SAW. bersabda, *"Berinfaqlah begini, begini dan begitu, dan jangan engkau menimbun-nimbun harta, karena Allah akan menimbunmu, dan jangan engkau bakhil, sebab Allah akan bakhil terhadapmu."* Pada lafaz lain: *"Dan jangan engkau berhitung, sebab Allah akan berhitung terhadapmu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1343)

٥٥. عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ قَالَ لِي: أَنْفِقْ، أُنْفِقْ عَلَيْكَ.

55. Diriwayatkan di dalam kitab Shahih Muslim dari jalur Abdur Razaq dari Ma'mar dari Abu Hurairah RA., ia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: *"Allah berfirman kepadaku: Berinfaqlah, Aku akan berinfaq kepadamu."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1659)

٥٦. عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي مُزَرِّدٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلاَّ وَمَلَكَانِ يَنْزِلاَنِ مِنَ السَّمَاءِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا.

56. Dari Mu'awiyah bin Abu Muzarrid dari Sa`id bin Yasar dari Abu Hurairah RA., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada pagi yang dilewati oleh hamba, melainkan ada dua malaikat turun dari langit. Yang satu berdoa, 'Ya Allah berikanlah ganti untuk orang yang membelanjakan hartanya.' Sedangkan yang lain berkata, 'Ya Allah berikan kerusakan (kerugian) kepada orang yang tidak membelanjakan hartanya'."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1678), Al Bukhari (1351)

٥٧. رَوَى مُسْلِمٌ عَنْ قُتَيْبَةَ عَنْ إِسْمَعِيلَ ابْنِ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوعاً: مَا نَقَصَ مَالٌ مِنْ صَدَقَةٍ، وَمَا زَادَ اللهُ عَبْداً أَنْفَقَ إِلاَّ عِزّاً، وَمَنْ تَوَاضَعَ لِلهِ رَفَعَهُ اللهُ.

57. Muslim meriwayatkan dari Qutaibah dari Isma`il bin Ja'far dari al-Alaa' dari ayahnya dari Abu Hurairah secara marfu`: "Harta tidak berkurang karena sedekah, tidaklah Allah menambah seorang hamba yang menafkahkan hartanya melainkan kemuliaan, dan barangsiapa yang tawadhu` (rendah hati) karena Allah, maka Allah akan meninggikannya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4689)

٥٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ، قَالَ: أَنْ تَجْعَلَ لِلهِ نِدّاً وَهُوَ خَلَقَكَ ــ قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ ــ قَالَ: أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَشْيَةَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ ــ قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ ــ قَالَ: أَنْ تُزَانِي بِحَلِيْلَةِ جَارِكَ.

58. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud: "Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, dosa apakah yang paling besar?." Beliau menjawab, "(Yaitu) bahwa kamu menjadikan sekutu bagi Allah, padahal Dia-lah yang telah menciptakanmu." Aku berkata, "Kemudian apa lagi?." Beliau menjawab, *"Kamu bunuh anakmu karena takut ia ikut makan bersamamu."* Aku berkata, "Kemudian apa lagi?." Beliau menjawab, *"Bahwa kamu berzina dengan istri tetanggamu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4117) dan Muslim (124)

٥٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ فَتًى شَابًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ائْذَنْ لِي بِالزِّنَا، فَأَقْبَلَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ فَزَجَرُوهُ وَقَالُوا مَهْ مَهْ. فَقَالَ ادْنُهْ، فَدَنَا مِنْهُ قَرِيبًا فَقَالَ إِجْلِسْ، فَجَلَسَ، قَالَ أَتُحِبُّهُ لِأُمِّكَ، قَالَ لاَ وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ وَلاَ النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأُمَّهَاتِهِمْ، قَالَ أَفَتُحِبُّهُ لِابْنَتِكَ، قَالَ لاَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ وَلاَ النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِبَنَاتِهِمْ، قَالَ أَفَتُحِبُّهُ لِأُخْتِكَ، قَالَ لاَ وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ وَلاَ النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَخَوَاتِهِمْ، قَالَ أَفَتُحِبُّهُ لِعَمَّتِكَ، قَالَ لاَ وَاللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ وَلاَ النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِعَمَّاتِهِمْ، قَالَ أَفَتُحِبُّهُ لِخَالَتِكَ، قَالَ لاَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، قَالَ وَلاَ النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِخَالاَتِهِمْ، قَالَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ وَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَطَهِّرْ قَلْبَهُ وَأَحْصِنْ فَرْجَهُ، قَالَ: فَلَمْ يَكُنْ بَعْدُ ذَلِكَ الْفَتَى يَلْتَفِتُ إِلَى شَيْءٍ.

59. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepada kami dari Abu Umamah bahwa seorang pemuda datang kepada Rasulullah SAW. lalu berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku berzina." Maka orang-orang langsung menghampiri pemuda itu dan memarahinya, lalu mereka berkata, "Pergi sana!." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Dekatkanlah pemuda itu (kepadaku)."* Lalu dia mendekat sedikit kepada beliau. Kemudian Beliau berkata kepadanya, "Duduklah." Maka pemuda itu pun duduk. *"Apakah kamu suka ibumu dizinahi?."* tanya Rasulullah SAW. Pemuda itu menjawab, "Demi Allah tidak, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu." Rasulullah SAW berkata, *"Orang lain juga tidak suka ibunya dizinahi."*

"Apakah kamu suka anak perempuanmu dizinahi?", tanya Rasulullah SAW. Pemuda itu menjawab, "Demi Allah tidak, semoga

Allah menjadikanku sebagai tebusanmu." Rasulullah SAW. berkata, *"Orang lain juga tidak suka anak perempuannya dizinahi."*

"Apakah kamu suka bibi (pihak ibu) perempuanmu dizinahi?", tanya Rasulullah SAW. Pemuda itu menjawab, "Demi Allah tidak, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu." Rasulullah SAW berkata, "Orang lain pun tidak suka saudari perempuannya dizinahi."

"Apakah kamu suka bibi (pihak ayah) dizinahi?" tanya Rasulullah SAW. Pemuda itu menjawab, "Demi Allah tidak, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu." Rasulullah SAW berkata, "Orang lain juga tidak suka bundenya dizinahi."

"Apakah kamu suka bibimu (dipihak ibu) dizinahi?" tanya Rasulullah SAW. Pemuda itu menjawab, "Demi Allah tidak, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu." Rasulullah SAW berkata, "Orang lain pun tidak suka bibinya dizinahi."

Lalu Rasulullah meletakkan tangannya ke atas tubuh pemuda itu, sambil berdoa: *"Ya Allah ampunilah dosa-dosanya, bersihkanlah hatinya dan peliharalah kemaluannya."* Perawi berkata, "Setelah kejadian itu, pemuda itu tidak lagi menoleh kepada sesuatu apapun."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 21708)

٦٠. لاَ يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ إِلاَّ بِإِحْدَى ثَلاَثٍ: النَّفْسُ بِالنَّفْسِ وَالزَّانِي الْمُحْصَنُ وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ.

60. "Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, kecuali dengan salah satu dari tiga alasan: nyawa dibayar nyawa, orang muhshan (orang yang pernah menikah) yang berzina dan orang yang meninggalkan agama dan jama'ahnya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3175), Al Bukhari (6370)

٦١. لَزَوَالُ الدُّنْيَا عِنْدَ اللهِ أَهْوَنُ مِنْ قَتْلِ مُسْلِمٍ.

61. *"Lenyapnya dunia sungguh lebih ringan di sisi Allah daripada membunuh seorang muslim."*

Status Hadits:

HR. Tirmidzi (1395), Nasa'i (3987)

٦٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي ذَرٍّ: يَا أَبَا ذَرٍّ إِنِّي أَرَاكَ ضَعِيْفاً، وَإِنِّي أُحِبُّ لَكَ مَا أُحِبُّ لِنَفْسِي: لاَ تَأَمَّرَنَّ عَلَى اثْنَيْنِ، وَلاَ تُوَلَّيَنَّ مَالَ الْيَتِيمِ.

62. Rasulullah SAW pernah berkata kepada Abu Dzarr, "Wahai Abu Dzarr, aku melihatmu bersifat lemah, dan aku menyukai untukmu apa yang aku sukai untuk diriku; janganlah kamu menjadi pemimpin dan janganlah engkau mengurus harta anak yatim."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3405)

٦٣. إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الحَدِيْثِ.

63. *"Jauhilah prasangka, karena prasangka itu adalah pembicaraan yang paling bohong."*

Status Hadits: Shahih: Muslim (4646), Al Bukhari (2543)

٦٤. بِئْسَ مَطِيَّةُ الرَّجُلِ زَعَمُوا.

64. *"Kendaraan seseorang yang paling jelek adalah ucapan menurut prasangka mereka."*

Status Hadits: HR. Abu Daud: (4972)

٦٥. إِنَّ مِنْ أَفْرَى الْفِرَى أَنْ يُرِيَ عَيْنَيْهِ مَا لَمْ تَرَيَا.

65. *"Sesungguhnya mengada-ada yang paling dusta adalah bahwa seseorang mengaku melihat sesuatu dengan kedua matanya, padahal ia tidak melihatnya."*

Status Hadits: Shahih: Al Bukhari (6521)

٦٦. مَنْ تَحَلَّمَ حُلُمًا كُلِّفَ يَوْمَ القِيَامَةِ أَنْ يَعْقِدَ بَيْنَ شَعِيرَتَيْنِ وَلَيْسَ بِفَاعِلٍ.

66. *"Barangsiapa yang mengaku bermimpi, padahal ia tidak bermimpi, maka pada hari kiamat ia disuruh untuk mengikat satu biji gandum dengan biji gandum, dan dia tidak dapat melakukannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6520)

٦٧. بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ وَعَلَيْهِ بُرْدَانِ يَتَبَخْتَرُ فِيهِمَا، إِذْ خُسِفَ بِهِ الْأَرْضُ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ القِيَامَةِ.

67. *"Dahulu ketika seorang laki-laki sedang berjalan di antara orang-orang sebelum kamu dengan mengenakan dua lembar baju yang dia bangga-banggakan, tiba-tiba ia ditenggelamkan ke dalam perut bumi. Maka dia pun terbenam di dalamnya sampai hari kiamat."*

Status Hadits: Shahih: *Muslim (3894)*

٦٨. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا نَسْمَعُ تَسْبِيحَ الطَّعَامِ وَهُوَ يُؤْكَلُ.

68. Dari Ibnu Mas'ud, bahwa ia berkata, "Kami pernah mendengar tasbih makanan ketika sedang dimakan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3314)

٦٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا زَبَّانُ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى قَوْمٍ وَهُمْ وُقُوفٌ عَلَى دَوَابَّ لَهُمْ وَرَوَاحِلَ، فَقَالَ لَهُمْ ارْكَبُوهَا سَالِمَةً وَدَعُوهَا سَالِمَةً وَلاَ تَتَّخِذُوهَا كَرَاسِيَّ لِأَحَادِيثِكُمْ فِي الطُّرُقِ وَالأَسْوَاقِ فَرُبَّ مَرْكُوبَةٍ خَيْرٌ مِنْ رَاكِبِهَا وَأَكْثَرُ ذِكْرًا لِلَّهِ مِنْهُ.

69. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zaban menceritakan kepada kami dari Sahal bin Muadz dari Anas dari ayahnya RA. dari Rasulullah SAW. bahwa Beliau pernah masuk kepada suatu kaum ketika mereka sedang berdiri di atas tunggangan dan kendaraan mereka. Lalu beliau berkata kepada mereka, *"Tunggangilah dengan selamat, dan biarkanlah mereka dengan selamat pula, dan janganlah tunggangan-tunggangan itu kamu jadikan sebagai kursi untuk celoteh kamu di jalan-jalan dan di pasar-pasar. Sebab berapa banyak hewan yang ditunggang lebih baik dari penunggangnya, dan lebih banyak berdzikir kepada Allah darinya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 15202)

٧٠. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ: إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ، أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لاَ يَسْتَنْزِهُ مِنَ الْبَوْلِ، وَأَمَّا

ٱلآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيْمَةِ. ثُمَّ أَخَذَ جَرِيْدَةً رُطَبَةً فَشَقَّهَا نِصْفَيْنِ، ثُمَّ غَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً، ثُمَّ قَالَ: لَعَلَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَيْبِسَا.

70. Dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW. pernah melewati dua kuburan. Lalu beliau berkata, "Keduanya sedang diazab, dan keduanya tidak diazab karena dosa besar. Salah satunya diazab karena tidak bersuci dari buang air kecil, sedang yang satunya lagi diazab karena suka mengadu domba." Kemudian beliau mengambil sebatang pelepah yang basah lalu membelahnya jadi dua. Kemudian beliau menancapkan di setiap satu kubur satu pelepah. Sesudah itu beliau berkata, "Mudah-mudahan azab mereka berdua diringankan selama kedua pelepah itu tidak kering."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5592) dan Muslim (439)

٧١. إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ {وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِىَ ظَـٰلِمَةٌ} الآية.

71. *"Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada orang yang zalim, sehingga apabila Dia akan mengazabnya, maka Dia tidak akan melepaskannya."* Kemudian Rasulullah SAW. membaca ayat: *"Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zhalim."* (Qs. Huud [11]: 102)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4680), Al Bukhari (4318)

٧٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُشِيْرَنَّ

أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيهِ بِالسِّلَاحِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَحَدُكُمْ لَعَلَّ الشَّيْطَانَ أَنْ يَنْزِعَ فِي يَدِهِ فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ مِنْ نَارٍ.

72. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Hammam dari Abu Hurairah RA., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "*Janganlah seseorang dari kamu menghunuskan pedang kepada saudaranya, karena kamu tidak tahu, barangkali syaitan membuat pedang itu terlepas dari tangannya, maka iapun akan terjatuh ke dalam kawah neraka.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 27432)

٧٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَنْبَأَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيطٍ، قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي أَزْفَلَةٍ مِنَ النَّاسِ. فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا. قَالَ حَمَّادٌ وَقَالَ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ.

73. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid memberitahu kami dari al-Hasan, ia berkata: Seorang laki-laki dari Bani Salith menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku pernah mendatangi Nabi SAW. ketika beliau sedang berada di tengah sekumpulan orang. Lalu aku mendengar beliau berkata, "Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya. Ia tidak boleh menzhaliminya dan tidak boleh menelantarkannya. Taqwa itu di sini." Kata Hamad, "Beliau berkata sambil mengisyaratkan tangannya ke dadanya."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 16208)

٧٤. لاَ تُفَضِّلُوا بَيْنَ الأَنْبِيَاءِ.

74. *"Janganlah kamu melebih-lebihkan di antara para Nabi."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6405) dan Muslim (4378)

٧٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خُفِّفَ عَلَى دَاوُدَ الْقُرْآنُ، فَكَانَ يَأْمُرُ بِدَابَّتِهِ فَتُسْرَجُ فَكَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ قَبْلَ أَنْ يَفْرَغَ. يَعْنِي الْقُرْآنَ.

75. Al Bukhari berkata: Ishaq bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdurrazaq mengabarkan kepada kami dari Hammam dari Abu Hurairah RA. dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Al Qur`an dimudahkan atas Nabi Daud. Ia pernah menyuruh agar tunggangannya diberi pelana, lalu ia telah selesai membaca Al Qur`an sebelum selesai (memasang pelana tunggangan)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3164)

٧٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حَكِيْمٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَتْ قُرَيْشٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ادْعُ لَنَا رَبَّكَ أَنْ يَجْعَلَ لَنَا الصَّفَا ذَهَبًا وَنُؤْمِنُ بِكَ. قَالَ وَتَفْعَلُونَ، قَالُوا نَعَمْ، قَالَ فَدَعَا فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلاَمَ وَيَقُولُ لَكَ إِنْ شِئْتَ أَصْبَحَ لَهُمُ الصَّفَا ذَهَبًا، فَمَنْ كَفَرَ مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ عَذَّبْتُهُ عَذَابًا لاَ أُعَذِّبُهُ

أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ وَإِنْ شِئْتَ فَتَحْتُ لَهُمْ بَابَ التَّوْبَةِ وَالرَّحْمَةِ، فَقَالَ بَلْ بَابُ التَّوْبَةِ وَالرَّحْمَةِ.

76. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail dari 'Imran bin Hakim dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Orang-orang Quraisy berkata kepada Nabi Muhammad SAW.: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, supaya Dia mengubah bukit Shafa menjadi emas, dan kami akan beriman kepadamu." Beliau bertanya, *"Benar kalian akan melakukannya?."* Mereka menjawab, "Ya." Maka beliau pun berdoa. Lalu datanglah Jibril dan berkata, "Sesungguhnya Tuhanmu mengucapkan salam untukmu, dan Dia berpesan, "Jika kamu mau maka bukit Shafa akan berubah menjadi emas. Namun setelah itu, siapa pun yang kafir di antara mereka, maka Aku akan mengadzabnya dengan adzab yang tidak pernah dirasakan oleh siapa pun di alam semesta ini. Namun jika kamu mau, Aku bukakan untuk mereka pintu taubat dan rahmat." Rasulullah SAW lalu menjawab, *"Aku memilih terbukanya pintu taubat dan rahmat."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 2167)

٧٧. عَنْ عِيَاضِ بْنِ حَمَّادٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ كُلَّهُمْ فَجَاءَتْهُمُ الشَّيَاطِينُ فَاجْتَالَتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَّمَتْ عَلَيْهِمْ مَا أَحْلَلْتُ لَهُمْ.

77. Dari Iyadh bin Hamad bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Allah SWT berfirman, *"Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku sebagai orang-orang yang haniif (lurus dan benar), maka datanglah syaitan, lalu ia memalingkan mereka dari agama mereka dan mengharamkan atas mereka apa yang telah Aku halalkan bagi mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5109)

٧٨. لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ قَالَ بِاسْمِ اللهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا فَإِنَّهُ إِنْ يُقَدَّرْ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ فِي ذَلِكَ لَمْ يَضُرَّهُ الشَّيْطَانُ أَبَدًا.

78. *"Sekiranya jika seseorang hendak menggauli istrinya membaca, "Dengan nama Allah. Ya Allah, jauhkanlah kami dari syaitan, dan jauhkan syaitan dari apa yang Engkau berikan kepada kami," maka jika ditakdirkan di antara keduanya seorang anak, maka ia tidak akan diganggu oleh syaitan selama-lamanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4767) dan Muslim (2591)

٧٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُنْضِي شَيَاطِينَهُ كَمَا يُنْضِي أَحَدُكُمْ بَعِيرَهُ فِي السَّفَرِ.

79. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Musa bin Wardan dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya orang mukmin bisa menguruskan syaitan-syaitannya sebagaimana salah seorang kamu menguruskan untanya dalam perjalanan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 8717)

٨٠. لَتَتَّبِعُ كُلُّ أُمَّةٍ مَا كَانَتْ تَعْبُدُ فَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الطَّوَاغِيْتَ.

80. *"Setiap umat pasti akan mengikuti apa yang pernah mereka sembah. Maka orang yang pernah menyembah taghut-taghut akan mengikutinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6088) dan Muslim (267)

٨١. رَوَى الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَزَارُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْمَرَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ كَرَامَةَ قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ السُّدِّيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ اللهِ تَعَالَى: {يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَـٰمِهِمْ}، قَالَ: يُدْعَى أَحَدُهُمْ فَيُعْطَى كِتَابُهُ بِيَمِينِهِ وَيُمَدُّ لَهُ فِي جِسْمِهِ سِتُّونَ ذِرَاعًا وَيُبَيَّضُ وَجْهُهُ وَيُجْعَلُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجٌ مِنْ لُؤْلُؤٍ يَتَلَأْلأُ ، فَيَنْطَلِقُ إِلَى أَصْحَابِهِ فَيَرَوْنَهُ مِنْ بَعِيدٍ فَيَقُولُونَ: اللَّهُمَّ ائْتِنَا بِهَذَا وَبَارِكْ لَنَا فِي هَذَا، فَيَأْتِيهِمْ فَيَقُولُ لَهُمْ: أَبْشِرُوا، فَإِنَّ لِكُلِّ رَجُلٍ مِنْكُمْ مِثْلَ هَذَا. وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُسَوَّدُ وَجْهُهُ وَيُمَدُّ لَهُ فِي جِسْمِهِ فَيُلْبَسُ تَاجًا، فَيَرَاهُ أَصْحَابُهُ فَيَقُولُونَ: نَعُوذُ بِاللهِ مِنْ هَذَا أَوْ مِنْ شَرِّ هَذَا، اللَّهُمَّ لاَ تَأْتِنَا بِهِ، فَيَأْتِيهِمْ، فَيَقُولُونَ: اللَّهُمَّ أَخْزِهِ، فَيَقُولُ: أَبْعَدَكُمُ اللهُ، فَإِنَّ لِكُلِّ رَجُلٍ مِنْكُمْ مِثْلَ هَذَا.

81. Al-Hafizh Abu Bakar al-Bazzar meriwayatkan: Muhammad bin Ya'mar dan Muhammad bin Utsman bin Karamah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami dari Israil dari As-Sudda dari ayahnya dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW tentang firman Allah SWT, *"Suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya."* Beliau bersabda; *"Setelah salah seorang mereka diberikan kitab catatan amalnya dari sebelah kanan, lalu tubuhnya*

dipanjangkan, wajahnya diputihkan dan di atas kepalanya diletakkan mahkota dari permata yang berkilau, maka ia pun berjalan menuju sahabat-sahabatnya." Dari kejauhan mereka dapat melihat kedatangannya seraya berkata, "Ya Allah datangkanlah kilauan itu kepada kami, berkahilah kami padanya" setelah tiba di tengah mereka, ia berkata, "Bergembiralah, karena sesungguhnya untuk setiap kamu akan mendapatkan seperti yang aku dapatkan sekarang." Adapun orang kafir, maka wajahnya menjadi hitam, tubuhnya dipanjangkan, lalu ia pun terlihat oleh sahabat-sahabatnya, mereka berdoa, "Semoga Allah melindungi kami darinya dan kejahatannya, ya Allah.. jangan Engkau datangkan dia kepada kami." Namun ia tetap datang, maka mereka berkata, "Ya Allah hinakanlah dia." Karena doa itu, orang kafir itu pun berkata, "Semoga Allah jauhkan kamu, karena sesungguhnya bagi tiap-tiap kamu akan mendapatkan hal yang sama denganku."

Status Hadits:

HR. Tirmidzi (3136)

٨٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضْلُ صَلاَةِ الْجَمِيعِ عَلَى صَلاَةِ الْوَاحِدِ خَمْسٌ وَعِشْرُوْنَ دَرَجَةً، وَتَجْتَمِعُ مَلاَئِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلاَئِكَةُ النَّهَارِ فِي صَلاَةِ الْفَجْرِ. يَقُوْلُ أَبُو هُرَيْرَةَ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ: {وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا}.

82. Al Bukhari berkata: Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari az-Zuhri dari Abu Salamah dan Sa`id bin al-Musayyab dari Abu Hurairah RA bahwa Nabi SAW

bersabda, *"Keutamaan shalat berjama'ah dibanding shalat sendiri sebesar dua puluh lima kali lipat. Dan malaikat malam serta malaikat siang berkumpul di saat shalat fajar."* Abu Hurairah berkata, "Jika kamu mau bacalah: "Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 7145)

٨٣. قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ لَتَدْنُو حَتَّى يَبْلُغَ الْعَرَقُ نِصْفَ الأُذُنِ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ، اسْتَغَاثُوا بِآدَمَ، فَيَقُولُ: لَسْتُ صَاحِبَ ذَلِكَ، ثُمَّ بِمُوسَى، فَيَقُولُ كَذَلِكَ، ثُمَّ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَشْفَعُ بَيْنَ الْخَلْقِ، فَيَمْشِي حَتَّى يَأْخُذَ بِحَلْقَةِ الْجَنَّةِ، فَيَوْمَئِذٍ يَبْعَثُهُ اللهُ مَقَامًا مَحْمُودًا.

83. Ibnu Jarir berkata: Muhammad bin Abdullah bin Abdil Hakam menceritakan kepadaku, Syu'aib bin al-Laits menceritakan kepada kami, al-Laits menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abu Ja'far bahwa ia berkata: Aku mendengar Hamzah bin Abdillah bin `Umar berkata: Aku mendengar Abdullah bin `Umar berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya matahari akan mendekat, sehingga keringat mencapai setengah telinga. Lalu di saat mereka dalam keadaan demikian, mereka memohon pertolongan pada Adam.* Maka beliau menjawab, *"Aku bukan orang yang berhak memberikannya."* Begitupula kata Musa di saat mereka memohon pertolongan padanya. Hingga akhirnya mereka memintanya pada Muhammad SAW. Maka dia pun memberikan syafa'at di antara

makhluk. Lalu dia berjalan sampai mengambil tali pintu surga, maka pada hari itu Allah memberinya tempat yang terpuji."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1381).

٨٤. فَقُلْتُ اللَّهُمَّ اغفِرْ لأُمَّتِي، اللَّهُمَّ اغفِرْ لأُمَّتِي، وَأَخَّرْتُ الثَّالِثَةَ لِيَوْمٍ يَرْغَبُ إِلَيَّ فِيْهِ الخَلْقُ حَتَّى إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

84. "Lalu aku berkata: 'Ya Allah, berilah keampunan bagi umatku, ya Allah berilah keampunan bagi umatku', dan aku menunda (doa) yang ketiga untuk hari di mana makhluk-makhluk akan memohon kepadaku, bahkan sampai Ibrahim AS."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1356)

٨٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيد، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجْتَمِعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْهَمُونَ ذَلِكَ، فَيَقُولُونَ لَوْ اسْتَشْفَعْنَا إِلَى رَبِّنَا فَأَرَاحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا، فَيَأْتُونَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَيَقُولُونَ يَا آدَمُ، أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِه، وَأَسْجَدَ لَكَ مَلاَئِكَتَهُ، وَعَلَّمَكَ أَسْمَاءَ كُلِّ شَيْءٍ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا. فَيَقُولُ لَهُمْ آدَمُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ ذَنْبَهُ الَّذِي أَصَابَ فَيَسْتَحْيِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ ذَلِكَ، وَيَقُولُ: وَلَكِنْ ائْتُوا نُوحًا فَإِنَّهُ أَوَّلُ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللهُ إِلَى أَهْلِ الأَرْضِ، فَيَأْتُونَ نُوحًا فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ لَهُمْ خَطِيئَةُ سُؤَالَهُ رَبَّهُ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ، فَيَسْتَحْيِي رَبَّهُ مِنْ ذَلِكَ، وَيَقُولُ: وَلَكِنْ

ائْتُوا إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَ الرَّحْمَنِ. فَيَأْتُونَهُ، فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا مُوسَى عَبْدًا كَلَّمَهُ اللهُ وَأَعْطَاهُ التَّوْرَاةَ، فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ، وَيَذْكُرُ لَهُمْ النَّفْسَ الَّتِي قَتَلَ بِغَيْرِ نَفْسٍ فَيَسْتَحْيِي رَبَّهُ مِنْ ذَلِكَ، وَيَقُولُ: وَلَكِنْ ائْتُوا عِيسَى عَبْدَ اللهِ وَرَسُولَهُ وَكَلِمَتَهُ وَرُوحَهُ، فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا مُحَمَّدًا عَبْدًا غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ فَيَأْتُونِي -قَالَ الْحَسَنُ هَذَا الْحَرْفَ- فَأَقُومُ فَأَمْشِي بَيْنَ سِمَاطَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ -قَالَ أَنَسٌ- حَتَّى أَسْتَأْذِنَ عَلَى رَبِّي، فَيُؤْذَنَ لِي، فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ لَهُ -أَوْ خَرَرْتُ- سَاجِدًا لِرَبِّي فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي -قَالَ- ثُمَّ يُقَالُ ارْفَعْ مُحَمَّدُ قُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ، فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَأُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ، ثُمَّ أَعُودُ إِلَيْهِ ثَانِيَةً فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ لَهُ أَوْ خَرَرْتُ سَاجِدًا لِرَبِّي فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي، ثُمَّ يُقَالُ ارْفَعْ مُحَمَّدُ قُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ، فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَأُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ. ثُمَّ أَعُودُ إِلَيْهِ الثَّالِثَةَ، فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ -أَوْ خَرَرْتُ- سَاجِدًا لِرَبِّي فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي، ثُمَّ يُقَالُ ارْفَعْ مُحَمَّدُ وَقُلْ تُسْمَعْ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ. فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بِتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَأُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَعُودُ الرَّابِعَةَ، فَأَقُولُ يَا رَبِّ مَا بَقِيَ إِلاَّ مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ. فَحَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَيَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ شَعِيرَةً، ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ بُرَّةً، ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً.

85. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa`id menceritakan kepada kami, Sa`id bin Arubah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Orang-orang yang beriman akan berkumpul pada hari kiamat kelak. Lalu mereka mendapat ilham tentang syafa'at sehingga mereka saling berkata satu samai lain,* 'Seandainya kita bisa meminta syafa'at kepada Rabb kita supaya Dia membebaskan kita dari tempat kita ini.' Kemudian mereka mendatangi Adam seraya berkata, 'Hai Adam, engkau adalah moyang umat manusia. Engkau telah diciptakan Allah langsung dengan tangan-Nya, Dia sujudkan kepadamu para Malaikat, dan Dia ajarkan kepadamu nama-nama segala sesuatu. Mohonkanlah syafa'at kepada Rabb-mu untuk kami supaya Dia membebaskan kami dari tempat kami ini.' Kemudian Adam menjawab mereka, 'Aku bukan penolong kalin.' Dan Adam menyebutkan dosa yang menimpanya sehingga ia malu kepada Rabb-nya yang maha perkasa lagi maha mulia untuk melakukan hal itu. Lebih lanjut Adam berkata, 'Pergilah kalian kepada Nuh, karena ia merupakan rasul yang pertama kali diutus Allah kepada penduduk bumi.' Maka mereka pun mendatangi Nuh. Lalu Nuh berkata, "Aku tidak dapat menolong kalian.' Kemudian ia menyebutkan kesalahannya ketika ia bertanya kepada Rabb-nya mengenai suatu hal yang tidak ia ketahui sehingga ia malu kepada Rabb-nya untuk melakukan hal tersebut. Lebih lanjut Nuh berkata, 'Tetapi pergilah kalian kepada Ibrahim kekasih Allah. Maka mereka pun mendatangi Ibrahim. Dan Ibrahim pun berkata, 'Aku tidak dapat menolong kalian. Tetapi pergilah kalian menemui Musa, seorang hamba yang berbicara langsung dengan Allah dan diberi kitab Taurat.' Maka mereka pun mendatangi Musa. Maka Musa pun berkata, 'Aku bukan penyelamat kalian.' Lalu ia menyebutkan kepada mereka jiwa yang ia bunuh bukan karena Qishas, sehingga ia malu kepada Rabb-nya untuk melakukan hal itu. Kemudian ia berkata, 'Tetapi pergilah kalian menemui Isa putra Maryam, hamba dan rasul-Nya, kalimat dan ruh-Nya.' Maka mereka pun mendatangi Isa. Dan Isa pun berkata, 'Aku tidak dapat menolong kalian. Tetapi pergilah

kalian kepada Muhammad, seorang yang telah diberi ampunan oleh Allah atas dosa-dosanya yang telah lalu dan yang belakangan'. Maka mereka pun mendatangiku. –Kata Al-*Hasan:* Ini adalah gubahan- Lalu aku bangun dan berjalan di antara golongan orang-orang yang beriman, —kata Anas— sehingga aku meminta izin kepada Rabb-ku dan aku pun menyungkur sujud kepada Rabb-ku. Lalu Dia membiarkanku seberapa lama yang dikehendaki-Nya. Kemudian dikatakan, 'Angkatlah kepalamu hai Muhammad. Bicaralah, Dia mendengar. Mintalah, engkau akan diberi. Mintalah syafa'at, engkau akan diberi syafa'at.' Lalu aku mengangkat kepalaku dan memuji-Nya dengan tahmid yang telah Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku memohon syafa'at, lalu aku diberi syafa'at untuk jumlah yang terbatas sehingga aku berhasil memasukkan mereka ke surga. Setelah itu kembali lagi kepada-Nya untuk yang kedua kalinya. Ketika aku melihat Rabb-ku, aku pun menyungkur sujud kepada Rabb-ku. Lalu Dia membiarkanku seberapa lama yang dikehendaki-Nya. Kemudian dikatakan kepadaku, 'Angkatlah kepalamu hai Muhammad. Bicaralah, Dia akan mendengarmu. Mintalah, engkau akan diberi. Mintalah syafa'at, engkau akan diberi syafa'at.' Kemudian aku angkat kepalaku, lalu aku panjatkan pujian dengan tahmid yang Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku meminta syafa'at, lalu diberikan syafa'at kepadaku untuk jumlah yang terbatas sehingga aku berhasil memasukkan mereka ke surga. Kemudian aku kembali untuk yang ketiga kalinya. Ketika aku melihat Rabb-ku, aku pun menyungkur sujud kepada-Nya. Lalu Dia membiarkanku seberapa lama yang dikehendaki-Nya. Kemudian dikatakan kepadaku, 'Angkatlah kepalamu hai Muhammad. Bicaralah, Dia akan mendengarmu. Mintalah, engkau akan diberi. Mintalah syafa'at, engkau akan diberi syafa'at.' Kemudian aku angkat kepalaku, lalu aku panjatkan pujian dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku meminta syafa'at, lalu diberikan syafa'at kepadaku untuk jumlah yang terbatas sehingga aku berhasil memasukkan mereka ke surga. Selanjutnya aku kembali lagi untuk yang keempat kalinya. Lalu aku katakan: Ya rabb,

tak ada lagi yang tersisa kecuali orang yang ditahan oleh Al Qur`an." Lalu Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW. bersabda: "Maka dikeluarkanlah dari neraka orang-orang yang mengucapkan Laa ilaha illallah, sedang di dalam hatinya terdapat kebaikan seberat biji gandum. Kemudian dikeluarkan pula dari neraka orang yang mengucapkan *La ilaha illallah*, sedang di dalam hatinya terdapat kebaikan seberat biji burrah. Kemudian dikeluarkan lagi dari neraka orang yang mengucapkan La ilaha illallah, sedang di dalam hatinya terdapat kebaikan sebesar dzarrah (atom)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7410) dan Muslim (193), Ahmad (11743)

٨٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيد، حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ بْنُ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ فَدُفِعَ إِلَيْهِ الذِّرَاعُ وَكَانَتْ تُعْجِبُهُ فَنَهَسَ مِنْهَا نَهْسَةً ثُمَّ قَالَ: أَنَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهَلْ تَدْرُونَ مِمَّ ذَاكَ؟ يَجْمَعُ اللهُ الأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ يُسْمِعُهُمُ الدَّاعِي وَيَنْفُذُهُمُ الْبَصَرُ وَتَدْنُو الشَّمْسُ فَيَبْلُغُ النَّاسَ مِنَ الْغَمِّ وَالْكَرْبِ مَا لاَ يُطِيقُونَ وَلاَ يَحْتَمِلُونَ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضٍ أَلاَ تَرَوْنَ إِلَى مَا أَنْتُمْ فِيهِ مِمَّا قَدْ بَلَغَكُمْ، أَلاَ تَنْظُرُونَ مَنْ يَشْفَعُ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ، فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضٍ عَلَيْكُمْ بِآدَمَ فَيَأْتُونَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَيَقُولُونَ: يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ، وَأَمَرَ الْمَلاَئِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلاَ تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا؟ فَيَقُولُ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ، وَإِنَّهُ قَدْ نَهَانِي عَنِ الشَّجَرَةِ فَعَصَيْتُهُ نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي

اذْهَبُوا إِلَى نُوحٍ. فَيَأْتُونَ نُوحًا فَيَقُولُونَ يَا نُوحُ أَنْتَ أَوَّلُ الرُّسُلِ إِلَى أَهْلِ الأَرْضِ وَقَدْ سَمَّاكَ اللهُ عَبْدًا شَكُورًا فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلاَ تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا؟ فَيَقُولُ نُوحٌ إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ قَطُّ وَإِنَّهُ قَدْ كَانَتْ لِي دَعْوَةٌ دَعَوْتُهَا عَلَى قَوْمِي نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي اذْهَبُوا إِلَى إِبْرَاهِيمَ. فَيَأْتُونَ إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ يَا إِبْرَاهِيمُ أَنْتَ نَبِيُّ اللهِ وَخَلِيلُهُ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلاَ تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا؟ فَيَقُولُ إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ، فَذَكَرَ كَذِبَاتِهِ نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي اذْهَبُوا إِلَى مُوسَى. فَيَأْتُونَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَيَقُولُونَ يَا مُوسَى أَنْتَ رَسُولُ اللهِ اصْطَفَاكَ اللهُ بِرِسَالاَتِهِ وَبِكَلاَمِهِ عَلَى النَّاسِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلاَ تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا؟ فَيَقُولُ لَهُمْ مُوسَى: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنِّي قَتَلْتُ نَفْسًا لَمْ أُومَرْ بِقَتْلِهَا نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي اذْهَبُوا إِلَى عِيسَى فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُونَ يَا عِيسَى أَنْتَ رَسُولُ اللهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ وَكَلَّمْتَ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ أَلاَ تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا؟ فَيَقُولُ لَهُمْ عِيسَى: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ ذَنْبًا، نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي اذْهَبُوا إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَأْتُونِي فَيَقُولُونَ يَا مُحَمَّدُ أَنْتَ رَسُولُ اللهِ وَخَاتَمُ الأَنْبِيَاءِ، وَقَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى مَا نَحْنُ فِيهِ أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا؟ فَأَقُومُ فَآتِي تَحْتَ الْعَرْشِ فَأَقَعُ سَاجِدًا لِرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ. ثُمَّ يَفْتَحُ اللهُ عَلَيَّ وَيُلْهِمُنِي مِنْ

مَحَامِدِهِ وَحُسْنِ الثَّنَاءِ عَلَيْهِ مَا لَمْ يَفْتَحْهُ عَلَى أَحَدٍ قَبْلِي فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ رَأْسَكَ وَسَلْ تُعْطَهْ اشْفَعْ تُشَفَّعْ، فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَقُولُ أُمَّتِي يَا رَبِّ أُمَّتِي يَا رَبِّ فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ أَدْخِلْ مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لاَ حِسَابَ عَلَيْهِ مِنَ الْبَابِ الأَيْمَنِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُمْ شُرَكَاءُ النَّاسِ فِيمَا سِوَاهُ ذَالِكَ مِنَ الأَبْوَابِ، ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، إِنَّ مَا بَيْنَ الْمِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَهَجَرَ أَوْ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَبُصْرَى.

86. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa`id menceritakan kepada kami, Abu Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Zar'ah bin Amru bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah RA., ia bercerita, "Pernah dihidangkan kepada Rasulullah SAW sepotong daging, lalu Beliau mengambil lengan, bagian yang menjadi makanan favorit Beliau dan kemudian mengigitnya. Setelah itu Beliau bersabda, "Aku adalah tuan manusia pada hari kiamat nanti. Tahukah kamu tentang hal apa? Allah akan mengimpunkan orang-orang terdahulu dan orang-orang yang kemudian di suatu tempat terbuka, matahari semakin dekat, sehingga kesusahan dan kesulitan pada hari itu mencapai batas yang tak dapat ditahan, maka sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Tidakkah kamu melihat kesulitan yang sedang menimpa kamu? Tidakkah kamu mencari orang yang dapat memohonkan syafa'at kepada Tuhan-Mu?." Maka sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Temuilah Nabi Adam." Setelah menemui Nabi Adam, mereka berkata, "Wahai Adam, engkau adalah ayah manusia, Allah telah menciptakanmu dengan tangan-Nya, setelah meniupkan ruh-Nya kepadamu Dia memerintahkan kepada para malaikat supaya tunduk kepadamu, mohonkanlah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu, tidakkah kamu melihat kesusahan yang sedang kami hadapi?" Adam menjawab, "Sesungguhnya hari ini Tuhanku sedang marah yang sebelum dan sesudahnya tidak pernah marah seperti ini. Dan sesungguhnya Dia telah melarangku supaya tidak memakan dari pohon terlarang, namun aku melanggarnya, *nafsi,*

nafsi, nafsi, pergilah kepada Nabi Nuh", maka mereka pun pergi menemui Nabi Nuh.

Mereka berkata, "Wahai Nuh, engkau adalah rasul pertama yang diutus ke muka bumi, Allah telah menyebutmu sebagai hamba yang pandai bersyukur, mohonkanlah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu, tidakkah engkau melihat kesusahan yang kami hadapi?" Maka Nuh menjawab, "Sesungguhnya hari ini Tuhanku sedang marah yang sebelum dan sesudahnya tidak pernah marah seperti ini. Dan sesungguhnya aku pernah memohon kebinasaan atas kaumku, *nafsi, nafsi, nafsi*, pergilah kepada Nabi Ibrahim. Maka mereka pun pergi menemui Nabi Ibrahim

Mereka berkata, "Wahai Nabi Ibrahim, engkau adalah nabi Allah dan kekasih-Nya dari penduduk bumi, mohonkanlah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu, tidakkah engkau melihat kesusahan yang sedang kami hadapi?" Maka Nabi Ibrahim menjawab, "Sesungguhnya hari ini Tuhanku sedang marah yang sebelum dan sesudahnya tidak pernah marah seperti ini (lalu beliau menyebutkan kebohongan yang pernah beliau lakukan) *nafsi, nafsi, nafsi*, pergilah kepada Nabi Musa" maka mereka pun pergi kepada Nabi Musa.

Mereka berkata, "Wahai Musa, engkau adalah rasul yang telah Allah pilih untuk mengemban risalah dan kalam-Nya, mohonkanlah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu, tidakkah kamu melihat kesusahan yang sedang kami hadapi?" Maka Nabi Musa menjawab, "Sesungguhnya hari ini Tuhanku sedang marah yang sebelum dan sesudahnya tidak pernah marah seperti ini, sesungguhnya aku pernah membunuh seseorang yang aku tidak disuruh melakukannya, nafsi, nafsi, nafsi, pergilah kepada Nabi Isa." Maka mereka pun pergi menemuinya.

Mereka berkata, "Wahai Isa, engkau adalah rasul Allah dan kalimah dan ruh dari-Nya yang dilontarkan kepada Maryam, engkau dapat berbicara di saat masih kecil dalam buaian, mohonkanlah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu, tidakkah kamu melihat

kesusahan yang sedang kami hadapi?" Maka Nabi Isa menjawab, "Sesungguhnya hari ini Tuhanku sedang marah yang sebelum dan sesudahnya tidak pernah marah seperti ini (namun beliau tidak menyebutkan suatu dosa pun) *nafsi, nafsi, nafsi*, pergilah kepada Nabi Muhammad" maka mereka pun pergi menemuinya.

Mereka berkata, "Wahai Muhammad, engkau adalah rasul Allah dan penutup para nabi, sesungguhnya telah diampuni bagimu dosa yang telah lalu dan yang akan datang, mohonkanlah untuk kami syafa'at kepada Tuhanmu, tidakkah engkau melihat kesusahan yang sedang kami alami?" maka aku pun bangkit menuju arasy, bersimpuh sujud kepada Tuhanku SWT. Kemudian Allah SWT bukakan dan ilhamkan kepadaku untuk memuji-Nya dengan puji-pujian yang tidak pernah Allah bukakan untuk siapa pun sebelum aku. Maka dikatalah, "Wahai Muhammad, angkat kepalamu dan mintalah pasti kamu akan dikabulkan, dan mohonlah syafa'at, niscaya kamu akan diberikan." Lalu aku angkat kepalaku sambil berkata, "Umatku ya Allah, umatku ya Allah, umatku ya Allah." Maka dikatalah, "Wahai Muhammad, masukanlah sebagian umatmu yang tidak menjalani proses hisab (perhitungan) melalui pintu-pintu sebelah kanan surga. Sedangkan pintu-pintu lainnya, maka merupakan tempat masuk bagi semua umat." Kemudian Rasulullah SAW bersabda; "Demi Allah Yang jiwa Muhammad berada dalam genggaman-Nya, sesungguhnya jarak antara dua daun pintu surga seperti jarak antara Mekkah dan Hajar, atau antara Makkah dan Bushra."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 9340)

٨٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ هُوَ إِبْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْثٍ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ مُتَّكِئٌ عَلَى عَسِيبٍ، قَالَ فَمَرَّ

بِقَوْمٍ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لاَ تَسْأَلُوهُ فَسَأَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ فَقَالُوا يَا مُحَمَّدُ مَا الرُّوحُ فَمَا زَالَ مُتَوَكِّئاً عَلَى الْعَسِيبِ قَالَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ فَقَالَ: وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلاَّ قَلِيلاً قَالَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ قَدْ قُلْنَا لَكُمْ لاَ تَسْأَلُوهُ.

87. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, al-A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah, yaitu Ibnu Mas'ud RA., ia berkata, "Aku pernah berjalan bersama Nabi SAW di sebuah jalan di Madinah, dan saat itu Beliau bertumpu pada sebatang pelepah kurma. Tiba-tiba lewatlah beberapa orang Yahudi. Lalu mereka berkata satu sama lain, "Tanyakan kepadanya tentang ruh." Sedang sebagian lain berkata, "Jangan bertanya kepadanya." Maka mereka pun bertanya kepada Beliau tentang ruh. Mereka berkata, "Wahai Muhammad, apa itu ruh?." Maka beliau tetap bertumpu pada pelepah kurma tadi." Lanjutnya: "Aku kira saat itu Beliau sedang menerima wahyu. Lalu beliau berkata, "Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: "Ruh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." Lanjutnya, "Lantas mereka berkata satu sama lainnya, "Bukankah sudah kami katakan kepada kalian, jangan bertanya kepadanya."

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 3680)

٨٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا أَنَا أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْثٍ وَهُوَ مُتَوَكِّىءٌ عَلَى عَسِيبٍ، إِذْ مَرَّ الْيَهُودُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ، فَقَالَ: مَا رَابَكُمْ إِلَيْهِ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لاَ يَسْتَقْبِلَنَّكُمْ بِشَيْءٍ تَكْرَهُونَهُ. فَقَالُوا سَلُوهُ، فَسَأَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ، فَأَمْسَكَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَرُدُّ عَلَيْهِمْ شَيْئًا، فَعَلِمْتُ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ، فَقُمْتُ مَقَامِي، فَلَمَّا نَزَلَ الْوَحْيُ قَالَ: {وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوحِ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّى} الآيَة.

88. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud RA, ia bercerita, "Ketika aku berjalan bersama Nabi SAW. di sebuah jalan, sementara Beliau bertongkatkan sebatang pelepah kurma, tiba-tiba lewatlah beberapa orang yahudi sambil berbicara sesama mereka, "Tanyakan kepadanya tentang ruh" Maka Beliau berkata, *"Apakah yang kamu ragukan?."* Sebagian mereka berkata, "Ia tidak akan menyambut kamu dengan sesuatu yang tidak kamu sukai." Lalu mereka berkata, "Tanyakanlah kepadanya." Maka mereka pun bertanya kepada Beliau tentang ruh. Lalu Nabi SAW. hanya diam tanpa sedikit pun memberikan jawaban. Maka tahulah aku bahwa saat itu Beliau sedang menerima wahyu, maka aku pun tetap diam di tempatku. Setelah wahyu diturunkan, beliau membaca: "Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: "Ruh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (122) dan Muslim (5002)

٨٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا عَنْ دَاوُدَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَتْ قُرَيْشٌ لِلْيَهُودِ أَعْطُونَا شَيْئًا نَسْأَلُ عَنْهُ هَذَا الرَّجُلَ، فَقَالُوا سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ، فَسَأَلُوهُ فَنَزَلَتْ: {وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوحِ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّى وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا} قَالُوا أُوتِينَا عِلْمًا كَثِيرًا أُوتِينَا

التَّوْرَاةَ وَمَنْ أُوتِيَ التَّوْرَاةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا، قَالَ: فَأَنْزَلَ اللهُ { قُل لَّوْ كَانَ ٱلْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَـٰتِ رَبِّى لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ}.

89. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami dari Daud dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, ia berkata, “Orang-orang Quraisy berkata kepada orang-orang Yahudi: “Berikan kami sesuatu yang bisa kami tanyakan tentangnya kepada orang itu (Rasulullah SAW).” Maka mereka berkata, “Tanyalah dia tentang ruh.” Lalu mereka (orang-orang Quraisy) menanya beliau. Maka turunlah ayat: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.” Lalu mereka berkata, “Kami telah diberi ilmu yang banyak, kami telah diberi Taurat, dan siapa yang telah diberi Taurat, berarti dia telah diberi kebaikan yang banyak.” Lanjutnya: “Lalu Allah menurunkan ayat: “Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku.” (Qs. Al Kahfi [18]: 109)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (125) dan Muslim (2794)

٩٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَرَضَ عَلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ لِيَجْعَلَ لِي بَطْحَاءَ مَكَّةَ ذَهَبًا. فَقُلْتُ لاَ يَا رَبِّ وَلَكِنْ أَشْبَعُ يَوْمًا وَأَجُوعُ يَوْمًا -أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ- فَإِذَا جُعْتُ تَضَرَّعْتُ إِلَيْكَ وَذَكَرْتُكَ، وَإِذَا شَبِعْتُ حَمِدْتُكَ وَشَكَرْتُكَ.

90. Imam Ahmad bin Hanbal berkata: Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, binu Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayub menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW., beliau bersabda: *"Tuhanku pernah menawarkan kepadaku untuk menjadikan tanah Mekkah menjadi emas untukku. Lalu aku berkata, 'Tidak ya Rabb. Akan tetapi aku ingin aku kenyang sehari dan lapar sehari —atau kira-kira demikian—. Jika aku lapar, aku merendahkan diri kepada-Mu dan berdzikir mengingat-Mu. Jika aku kenyang, aku memuji-Mu dan bersyukur kepada-Mu."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (21686), Tirmidzi (3980)

٩١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ نُفَيْعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى وُجُوهِهِمْ؟ قَالَ: إِنَّ الَّذِي أَمْشَاهُمْ عَلَى أَرْجُلِهِمْ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُمْ عَلَى وُجُوهِهِمْ.

91. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Isma'il bin Nafi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik bercerita, "Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana Allah mengumpulkan manusia diseret atas muka mereka?." Beliau menjawab, *"Dzat yang mampu menjalankan mereka di atas kaki mereka, juga mampu menjalankan mereka di atas muka mereka."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (Musnad: 12297)

٩٢. يَدُ اللهِ مَلْأَى لاَ يَغِيضُهَا نَفَقَةٌ سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ، أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَمِيْنِهِ.

92. *"Tangan Allah penuh (tetap kaya), tidak akan surut oleh nafkah yang dialirkan sepanjang malam dan siang. Tidakkah kamu melihat seberapa banyak pemberian Allah sejak terciptanya langit dan bumi. Sesungguhnya tidak surut apa yang ada ditangan kanan-Nya."*

Status Hadits:

HR. Al Bukhari (1659) dan Muslim (4316)

٩٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيْدٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ الْمُرَادِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ يَهُودِيٌّ لِصَاحِبِهِ: اذْهَبْ بِنَا إِلَى هَذَا النَّبِيِّ حَتَّى نَسْأَلَهُ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ {وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ تِسْعَ ءَايَٰتٍ} فَقَالَ لاَ تَقُلْ لَهُ نَبِيٌّ فَإِنَّهُ إِنْ سَمِعَكَ لَصَارَتْ لَهُ أَرْبَعَةُ أَعْيُنٍ، فَسَأَلاَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، وَلاَ تَسْرِقُوا، وَلاَ تَزْنُوا، وَلاَ تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَلاَ تَسْحَرُوا، وَلاَ تَأْكُلُوا الرِّبَا، وَلاَ تَمْشُوا بِبَرِيءٍ إِلَى ذِي سُلْطَانٍ لِيَقْتُلَهُ، وَلاَ تَقْذِفُوا مُحْصَنَةً، -أَوْ قَالَ لاَ تَفِرُّوا مِنَ الزَّحْفِ شُعْبَةُ الشَّاكُّ- وَأَنْتُمْ يَا يَهُودُ عَلَيْكُمْ خَاصَّةً أَنْ لاَ تَعْدُوا فِي السَّبْتِ. فَقَبَّلاَ يَدَيْهِ وَرِجْلَيْهِ وَقَالاَ نَشْهَدُ أَنَّكَ نَبِيٌّ. قَالَ فَمَا يَمْنَعُكُمَا أَنْ تَتَّبِعَانِي؟ قَالاَ لأَنَّ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَم دَعَا أَنْ لاَ يَزَالَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ نَبِيٌّ وَإِنَّا نَخْشَى إِنْ أَسْلَمْنَا أَنْ تَقْتُلَنَا يَهُودُ.

93. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amru bin Murrah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Salamah menceritakan dari Shafwan bin

Asaal al-Muradi RA., ia berkata, "Seorang Yahudi berkata kepada temannya, 'Mari kita pergi menemui Nabi itu, untuk bertanya tentang ayat: *"Dan Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata."* (Qs. Al Israa` [17]: 101) Maka temannya berkata, "Jangan katakan dia nabi. Sebab sekiranya dia mendengarmu, pasti dia jadi memiliki empat mata." Lalu keduanya menanya beliau. Maka Nabi SAW. menjawab, "Jangan kamu persekutukan Allah dengan apapun, jangan kamu mencuri, jangan kamu berzina, jangan kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar, jangan kamu menyihir, jangan kamu makan harta riba, jangan kamu menghasut orang yang tidak bersalah kepada penguasa untuk membunuhnya, jangan kamu menuduh perempuan baik-baik melakukan zina, -atau jangan kamu lari dari peperangan: Syu'bah ragu- dan kalian wahai orang Yahudi, untuk kalian khususnya jangan melakukan pelanggaran di hari sabtu." Kemudian keduanya menciumi dua tangan dan kaki beliau seraya berkata, "Kami bersaksi bahwa engkau adalah seorang nabi." Lalu beliau berkata, "Apa yang menghalangi kalian untuk mengikutiku." Keduanya berkata, "Karena Daud AS. telah berdoa semoga dari anak keturunannya masih ada seorang nabi, dan kami khawatir jika kami masuk Islam, kaum Yahudi membunuh kami."

Status Hadits:

HR. Tirmidzi (2733), Nasa'i (4078), Ahmad (17626)

٩٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَارٍ بِمَكَّةَ {وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا} قَالَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى بِأَصْحَابِهِ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْقُرْآنِ. فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ الْمُشْرِكُونَ سَبُّوا الْقُرْآنَ وَسَبُّوا مَنْ أَنْزَلَهُ وَمَنْ جَاءَ بِهِ. قَالَ فَقَالَ اللهُ تَعَالَى لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ:

{وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ} أَيْ بِقِرَاءَتِكَ فَيَسْمَعَ الْمُشْرِكُونَ فَيَسُبُّوا الْقُرْآنَ {وَلَا تُخَافِتْ بِهَا} عَنْ أَصْحَابِكَ. فَلَا تُسْمِعُهُمُ الْقُرْآنَ حَتَّى يَأْخُذُوهُ عَنْكَ {وَابْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا}.

94. Imam Ahmad berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Basyar menceritakan kepada kami dari Sa`id bin Jubair dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Ayat ini diturunkan pada saat Rasulullah SAW bersembunyi (secara diam-diam) di Mekkah: *"Dan jangan kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan jangan pula merendahkannya."* Ibnu Abbas bercerita, "Adalah Rasulullah SAW apabila shalat bersama sahabatnya, Beliau membaca Al Qur`an dengan suara yang keras. Namun manakala bacaan itu didengar oleh orang-orang musyrik, mereka mencaci Al Qur`an dan Allah yang telah menurunkannya serta Beliau yang menerimanya. Maka, karena itu Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya SAW: *"Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu, karena apabila bacaan itu didengar oleh orang-orang musyrik, mereka akan mencacinya "Dan janganlah pula merendahkannya,"* dari sahabat-sahabatmu. Karena jika mereka tidak dapat mendengarnya, tentunya mereka tidak dapat mengambilnya darimu, *"Dan carilah jalan tengah di antara kedua itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4353) dan Muslim (677)

سُورَةُ الْكَهْف

SURAH AL KAHFI

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يَقُولُ: قَرَأَ رَجُلٌ الْكَهْفَ وَفِي الدَّارِ دَابَّةٌ، فَجَعَلَتْ تَنْفِرُ، فَنَظَرَ فَإِذَا ضَبَابَةٌ أَوْ سَحَابَةٌ قَدْ غَشِيَتْهُ. فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اقْرَأْ فُلاَنُ، فَإِنَّهَا السَّكِينَةُ تَنَزَّلَتْ عِنْدَ الْقُرْآنِ أَوْ تَنَزَّلَتْ لِلْقُرْآنِ.

1. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Bara berkata, "Seorang lelaki membaca surah Al Kahfi, sementara di dalam rumahnya terdapat binatang tunggangan. Lalu binatang tersebut meronta-ronta. Kemudian ia melihatnya dan ternyata ada kabut atau gumpalan awan menaunginya. Lalu ia memberitahukan kejadian tersebut kepada Nabi SAW dan beliau bersabda, *"Bacalah fulan (surah Al Kahfi), sebab ia adalah ketenangan yang diturunkan pada Al Qur`an atau turun untuk Al Qur`an."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1325) dan Al Bukhari (4462)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَّالِ.

2. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Qatadah dari Salim bin Abi Al Ja'd dari Mi'dan bin Abi Thalhah dari Abu Darda' dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari surah Al Kahfi, maka ia terlindung dari Dajjal."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1342)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ.

3. Imam Ahmad berkata: Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Salim bin Abi Al Ja'd menceritakan dari Ma'dan dari Abu Darda' dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari surah Al Kahf maka ia terlindung dari Dajjal."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1342)

٤. وَمَا قَضَيْتَ لَنَا مِنْ قَضَاءٍ فَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ رُشْدًا.

4. *"Dan keputusan apa pun yang Engkau tetapkan bagi kami, maka jadikanlah akibatnya pada petunjuk yang lurus."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 24613) kira-kira sepertinya.

٥. عَنْ بِشْرِ بْنِ أَرْطَأَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو: اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الأُمُورِ كُلِّهَا، وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ.

5. Dari Bisyr bin Artha`ah dari Rasulullah SAW bahwa beliau pernah berdoa, *"Ya Allah, baikkanlah akibat (kesudahan) kami pada segala urusan, dan selamatkanlah kami dari kehinaan dunia serta azab akhirat."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 17176).

٦. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ، فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ.

6. Dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ruh-ruh itu adalah bala tentara yang siap siaga. Maka yang saling mengenal di antara mereka akan terhimpun, dan yang saling mengingkari di antara mereka akan tercerai-berai.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3088) dan Muslim (4773)

٧. يُوْشَكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ مَالِ أَحَدِكُمْ غَنَمًا يَتْبَعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِيْنِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

7. *"Hampir tiba waktunya (saat) sebaik-baik harta seseorang di antara kamu adalah domba yang dibawanya ke puncak-puncak gunung dan tempat-tempat mata air, untuk melarikan diri dengan agamanya dari berbagai fitnah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (19), An-Nasa`i (5036), dan Ibnu Majah (3980)

٨. يَا أَبَا بَكْرٍ، مَا ظَنُّكَ بِاثْنَيْنِ اللهُ ثَالِثُهُمَا؟

8. *"Wahai Abu Bakar, bagaimana persangkaanmu terhadap dua orang dan Allah yang ketiga diantara keduanya?"*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4389) dan Al Bukhari (4295)

٩. قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ :يَحْرُسُ عَلَيْهِمُ البَابَ، وَهذَا مِنْ سَجِيَّتِهِ وَطَبِيْعَتِهِ حَيْثُ يَرْبِضُ بِبَابِهِمْ كَأَنَّهُ يَحْرُسُهُمْ، وَكَانَ جُلُوسُهُ خَارِجَ البَابِ، لأَنَّ الْمَلاَئِكَةَ لاَ تَدْخُلُ بَيْتًا فِيْهِ كَلْبٌ، كَمَا وَرَدَ فِي الصَّحِيْحِ.

9. Ibnu Juraij mengatakan, "Ia menjaga mereka di depan pintu. Ini termasuk watak dan tabiatnya. Yaitu dia membentangkan lengannya di pintu mereka seakan-akan dia menjaga mereka. Saat itu anjing tersebut duduk di luar pintu, karena para malaikat tidak masuk rumah yang di dalamnya terdapat anjing. Sebagaimana disebutkan di dalam hadits *shahih.*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3225) dan Muslim (2106)

١٠. لَعَنَ اللهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ وَصَالِحِيهِمْ مَسَاجِدَ.

10. *"Allah melaknat kaum Yahudi dan Nasrani. Mereka menjadikan kuburan para nabi dan orang-orang shalih di antara mereka sebagai tempat ibadah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1330), Muslim (529), An-Nasa`i (2047), dan Ahmad (1887).

١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدُ عَلَيْهِمَا السَّلاَمُ: لَأَطُوفَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى سَبْعِيْنَ امْرَأَةً — وَفِي رِوَايَةٍ: تِسْعِيْنَ امْرَأَةً، وَفِي رِوَايَةٍ: مِائَةَ امْرَأَةٍ — تَلِدُ كُلُّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ غُلاَمًا يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللهِ، فَقِيلَ لَهُ — وَفِي رِوَايَةٍ: قَالَ لَهُ الْمَلَكُ: قُلْ إِنْ شَاءَ اللهُ، فَلَمْ يَقُلْ ، فَطَافَ بِهِنَّ ، فَلَمْ تَلِدْ مِنْهُنَّ إِلاَّ امْرَأَةٌ وَاحِدَةٌ نِصْفَ إِنْسَانٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ — وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللهُ لَمْ يَحْنَثْ، وَكَانَ دَرَكًا لِحَاجَتِهِ. وَفِي رِوَايَةٍ: وَلَقَاتَلُوْا فِي سَبِيْلِ اللهِ فُرْسَانًا أَجْمَعِيْنَ.

11. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sulaiman bin Daud AS. berkata, Sungguh malam ini aku akan berkeliling menemui tujuh puluh wanita* (istri) -dalam sebuah riwayat; *sembilan puluh wanita*, dan di dalam riwayat lain; *seratus wanita- dan setiap wanita di antara wanita-wanita itu akan melahirkan satu anak yang akan berperang di jalan Allah.* Lantas ada yang berkata kepadanya –dalam sebuah riwayat, *malaikat berkata kepadanya; ucapkanlah insya Allah, namun beliau tidak mengatakannya. Ia pun berkeliling menemui mereka, maka wanita-wanita itu tidak melahirkan, kecuali satu orang wanita yang melahirkan setengah manusia (cacat)."* Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, kalau saja beliau mengucapkan 'insya Allah', tentu beliau tidak akan melanggar sumpah dan beliau dapat meraih keinginannya."* Dalam sebuah riwayat, *"Dan sungguh mereka semua akan berperang di jalan Allah dengan berkuda."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4841) dan Muslim (3123)

١٢. قَالَ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَسَدِيُّ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعْدٍ هُوَ ابْنُ

أَبِي وَقَّاصٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةَ نَفَرٍ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اطْرُدْ هَؤُلَاءِ لَا يَجْتَرِئُونَ عَلَيْنَا، قَالَ: وَكُنْتُ أَنَا وَابْنُ مَسْعُودٍ وَرَجُلٌ مِنْ هُذَيْلٍ وَبِلَالٌ وَرَجُلَانِ لَسْتُ أُسَمِّيهِمَا. فَوَقَعَ فِي نَفْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقَعَ، فَحَدَّثَ نَفْسَهُ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَلَا تَطْرُدِ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ.

12. Muslim berkata di dalam kitab *Shahih*-nya: Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Asadi menceritakan kepada kami dari Israil dari Miqdam bin Syuraih dari ayahnya, Sa'd yaitu Ibnu Abi Waqqash, ia berkata: "Kami berenam bersama Nabi SAW. Lantas orang-orang musyrik berkata kepada Nabi SAW, "Usirlah mereka, jangan sampai mereka berani bergabung bersama kami." Lanjut Sa'd: "Saat itu ada aku, Ibnu Mas`ud, seorang lelaki dari Hudzail, Bilal, dan dua orang lelaki lagi yang aku lupa namanya. Lalu terlintaslah di dalam diri Rasulullah SAW apa yang dikehendaki Allah. Beliau pun bicara dalam hati. Lalu Allah SWT menurunkan: "*Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan petang hari, sedang mereka mengharap keridhaan-Nya.*" (Qs. Al An'aam [6]: 52)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4433).

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَاصٍّ يَقُصُّ فَأَمْسَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُصَّ، فَلَأَنْ أَقْعُدَ غُدْوَةً إِلَى أَنْ تُشْرِقَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ.

13. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu at-Tayyah, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Ja'd menceritakan dari Abu Umamah, ia berkata: "Rasulullah SAW pernah keluar ketika seorang tukang cerita sedang menceritakan kisah-kisah hikmah. Maka ia pun berhenti. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Ceritakanlah, sungguh aku lebih suka duduk di majelis seperti ini pagi-pagi benar sampai terbit matahari daripada memerdekakan empat orang budak."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 21751)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ الْمَرَائِيُّ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ سِيَاهٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ قَوْمٍ اجْتَمَعُوا يَذْكُرُونَ اللهَ لاَ يُرِيدُونَ بِذَلِكَ إِلاَّ وَجْهَهُ، إِلاَّ نَادَاهُمْ مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ: أَنْ قُومُوا مَغْفُورًا لَكُمْ، قَدْ بُدِّلَتْ سَيِّئَاتُكُمْ حَسَنَاتٍ.

14. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Maimun Al Mara`i menceritakan kepada kami, Maimun bin Siyah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah sekelompok orang yang berkumpul untuk berdzikir mengingat Allah hanya demi mencari keridhaan-Nya, kecuali mereka diseru oleh penyeru dari langit, 'Bangkitlah kalian dalam keadaan diampuni. Sesungguhnya keburukan-keburukan kalian telah diganti menjadi kebaikan'."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 12045)

١٥. أَمَّا أَنَا فَلاَ آكُلُ مُتَّكِئًا.

15. *"Adapun aku, tidak makan dengan duduk bersandar."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5398)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ عُبَيْدٍ مَوْلَى أَبِي رُهْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

16. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Ashim bin Ubaidillah dari Ubaid, mantan budak Abu Ruhm, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Maukah aku tunjukkan kepadamu salah satu harta simpanan surga?* (ucapan) *'Laa haula walaa quwwata illaa billaah' (tiada daya dan kekuatan melainkan dengan Allah)"*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 9714)

١٧. عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

17. Dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah aku tunjukkan padamu salah satu harta simpanan surga? (ucapan) 'Laa haula wa laa quwwata illaa billaah' (tiada daya dan kekuatan melainkan dengan Allah)."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4873) dan Al Bukhari (5905)

١٨. الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ.

18. *"Dunia itu hijau mempesona lagi manis."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 10785)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ أَنَّهُ سَمِعَ الْحَارِثَ مَوْلَى عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: جَلَسَ عُثْمَانُ يَوْمًا وَجَلَسْنَا مَعَهُ، فَجَاءَهُ الْمُؤَذِّنُ فَدَعَا بِمَاءٍ فِي إِنَاءٍ أَظُنُّهُ سَيَكُونُ فِيهِ مُدٌّ، فَتَوَضَّأَ ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ وُضُوئِي هَذَا ثُمَّ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ وُضُوئِي هَذَا، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى صَلاَةَ الظُّهْرِ غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصُّبْحِ، ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلاَةِ الظُّهْرِ، ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلاَةِ الْعَصْرِ، ثُمَّ صَلَّى الْعِشَاءَ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلاَةِ الْمَغْرِبِ، ثُمَّ لَعَلَّهُ يَبِيتُ يَتَمَرَّغُ لَيْلَتَهُ، ثُمَّ إِنْ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى صَلاَةَ الصُّبْحِ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ صَلاَةِ الْعِشَاءِ وَهُنَّ الْحَسَنَاتُ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ. قَالُوْا هَذِهِ الْحَسَنَاتُ فَمَا الْبَاقِيَاتُ يَا عُثْمَانُ؟ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَسُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

19. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Aqil menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Al Harits, sahaya Utsman bin Affan RA berkata, "Pada suatu hari Utsman duduk, dan kami pun duduk bersamanya. Lalu datanglah seorang muazzin kepadanya. Kemudian ia meminta diambilkan air dalam sebuah bejana yang menurut perkiraanku berisi satu mud. Setelah itu ia berwudhu kemudian berkata, "Aku telah melihat Rasulullah SAW berwudhu seperti wudhuku ini, kemudian beliau bersabda, *"Siapa yang berwudhu*

seperti wudhuku ini, kemudian mengerjakan shalat Zhuhur, diampunkan baginya dosa-dosa yang ada di antaranya dan shalat subuh, kemudian ia mengerjakan shalat Ashar, diampunkan baginya dosa-dosa yang ada di antaranya dan shalat Zhuhur, kemudian ia mengerjakan shalat Maghrib, diampunkan baginya dosa-dosa yang ada di antaranya dan shalat Ashar, kemudian ia mengerjakan shalat Isya, diampunkan baginya dosa-dosa yang ada di antaranya dan shalat Maghrib. Kemudian barangkali ia tidur nyenyak pada malamnya. Kemudian jika ia bangun, lalu berwudhu dan mengerjakan shalat Subuh, diampunkan baginya dosa-dosa yang ada di antaranya dan shalat Isya, dan itulah kebaikan-kebaikan yang menghapus keburukan-keburukan." Mereka berkata, "Ini adalah *Hasanaat* (kebaikan-kebaikan), lalu apa *al baaqiyaat as-shalihaah* itu wahai Ustman?" Ia berkata, "*Laa ilaaha illallah, subhaanallah, al hamdulillaah, allaahu akbar, laa haula wa laa quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'azhiim.*" *(Tiada tuhan selian Allah, Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan melainkan hanya dengan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung)*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 515)

٢٠. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي يُوْنُسُ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَكْثِرُوا مِنَ الْبَاقِيَاتِ الصَّالِحَاتِ. قِيلَ: وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْمِلَّةُ. قِيلَ: وَمَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: التَّكْبِيْرُ، وَالتَّهْلِيلُ، وَالتَّسْبِيحُ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ.

20. Ibnu Jarir berkata: Yunus menceritakan kepadaku, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr bin Harits mengabarkan kepada kami bahwa Darraj Abu As-Samh menceritakan kepadanya dari Abu Haitsam dari Abu Sa'id bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Perbanyaklah Al*

Baaqiyaat ash-shaalihah!" Dikatakan kepada beliau, "Apa saja itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Agama."* Dikatakan kepada beliau, "Apa itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Takbir, tahlil, tasbih, al hamdu lillah (tahmid) dan laa haula wa laa quwwata illa billah."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 11316)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْعَوَّامِ، قَالَ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ آلِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ بَعْدَ صَلاَةِ الْعِشَاءِ، فَرَفَعَ بَصَرَهُ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ خَفَضَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ فِي السَّمَاءِ شَيْءٌ، ثُمَّ قَالَ: أَلاَ إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي أُمَرَاءُ يَكْذِبُونَ وَيَظْلِمُونَ، فَمَنْ صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَمَالأَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلاَ أَنَا مِنْهُ، وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَلَمْ يُمَالِئْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ، أَلاَ وَإِنَّ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ هُنَّ الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ.

21. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Yazid Al Awwam menceritakan kepada kami, seorang laki-laki dari Anshar dari keluarga Nu'man bin Basyir menceritakan kepadaku dari Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah keluar menemui kami ketika kami berada di mesjid sesudah shalat Isya. Lalu beliau mengangkat pandangannya ke langit, kemudian menurunkannya sehingga kami mengira telah terjadi sesuatu di langit. Kemudian beliau bersabda, *"Ketahuilah, sesungguhnya sepeninggalku akan muncul pemimpin-pemimpin yang suka berbohong dan berbuat zhalim. Siapa yang mempercayai kebohongan mereka dan mencari muka kepada mereka atas kezaliman mereka, maka dia bukan termasuk golonganku dan aku bukan termasuk golongannya. Siapa yang tidak mempercayai kebohongan mereka dan tidak mencari muka atas kezhaliman mereka,*

maka dia termasuk golonganku dan aku pun termasuk golongannya. Ketahuilah, sesungguhnya Subhanallah, al-hamdulillah, laa ilaha illallah dan Allahu akbar adalah al baaqiyaat ash-shaalihah."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 17889)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلاَمٍ عَنْ مَوْلًى لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَخٍ بَخٍ لِخَمْسٍ مَا أَثْقَلَهُنَّ فِي الْمِيزَانِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَسُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْوَلَدُ الصَّالِحُ يُتَوَفَّى فَيَحْتَسِبُهُ وَالِدُهُ – وَقَالَ- بَخٍ بَخٍ لِخَمْسٍ مَنْ لَقِيَ اللهَ مُسْتَيْقِنًا بِهِنَّ دَخَلَ الْجَنَّةَ: يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَبِالْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَبِالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ وَبِالْحِسَابِ.

22. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku dari Zaid, dari Abu Salam, dari seorang sahaya Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Bakh bakh (ungkapan kekaguman) bagi lima perkara, betapa beratnya ia dalam timbangan; Laa ilaaha illallaah, allaahu akbar, subhaanallaah, al hamdulillaah, dan anak yang shalih yang wafat lantas orang tuanya berharap memperoleh pahala dengannya."* Beliau bersabda, *"Bakh bakh bagi lima perkara, siapa yang menemui Allah dalam keadaan yakin terhadapnya (lima perkara tersebut), ia masuk surga; beriman kepada Allah, hari akhirat, surga, neraka, kebangkitan setelah kematian, dan mengimani adanya hisab (perhitungan amal)."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 15235)

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ، قَالَ: كَانَ شَدَّادُ بْنُ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي سَفَرٍ فَنَزَلَ مَنْزِلاً فَقَالَ لِغُلاَمِهِ ائْتِنَا بِالشَّفْرَةِ نَعْبَثْ بِهَا. فَأَنْكَرْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَا تَكَلَّمْتُ بِكَلِمَةٍ مُنْذُ أَسْلَمْتُ إِلاَّ وَأَنَا أَخْطِمُهَا وَأَزُمُّهَا غَيْرَ كَلِمَتِي هَذِهِ، فَلاَ تَحْفَظُوهَا عَلَيَّ وَاحْفَظُوا مَا أَقُولُ لَكُمْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَنَزَ النَّاسُ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ فَاكْنِزُوا هَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الأَمْرِ وَالْعَزِيْمَةَ عَلَى الرُّشْدِ وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَأَسْأَلُكَ حُسْنَ عِبَادَتِكَ وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوبِ.

23. Imam Ahmad berkata: Rauh menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Hassan bin Athiyah, ia berkata, "Syadad bin Aus pernah melakukan suatu perjalanan. Kemudian ia singgah di suatu tempat. Lalu ia berkata kepada pembantunya: 'Ambilkanlah senjata tajam agar kami dapat bermain-main dengannya.' Lalu aku mengingkari hal itu terhadapnya. Maka ia berkata, "Aku tidak pernah mengucapkan satu kalimat pun sejak aku masuk Islam kecuali aku mengontrol dan mengendalikannya, kecuali kalimatku ini, maka jangan kalian hafal. Hafallah apa yang akan kukatakan kepada kalian. Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika orang-orang menimbun emas dan perak, maka timbunlah oleh kalian kalimat-kalimat berikut: Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keteguhan dalam urusan dan tekad yang kuat mengikuti petunjuk. Aku memohon kepada-Mu kesyukuran atas nikmat-Mu, dan aku memohon kepada-Mu ibadah yang baik kepada-Mu. Aku memohon kepada-Mu hati yang damai, aku memohon kepada-Mu lisan yang jujur, aku memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau ketahui dan aku memohon ampun kepada-Mu atas dosa-dosa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha mengetahui hal-hal ghaib."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 16665)

٢٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ. أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ، وَفِي لَفْظٍ: يُرْفَعُ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اسْتِهِ بِقَدْرِ غَدْرَتِهِ، يُقَالُ هَذِهِ غَدْرَةُ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ.

24. Imam Ahmad berkata: Abu Walid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Setiap pengkhianat memiliki bendera yang dengannya ia dapat dikenali pada hari kiamat."* Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim di dalam *Shahih*nya. Dalam sebuah lafazh lain: *"Dipancangkan sebuah bendera bagi setiap pengkhianat pada hari kiamat kelak di bagian duburnya sebesar pengkhianatannya." Dikatakan: "Ini adalah pengkhianatan si fulan bin fulan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2949), Muslim (3265), dan Ahmad (3949)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْمَكِّيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: بَلَغَنِي حَدِيثٌ عَنْ رَجُلٍ سَمِعَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاشْتَرَيْتُ بَعِيرًا ثُمَّ شَدَدْتُ عَلَيْهِ رَحْلِي، فَسِرْتُ إِلَيْهِ شَهْرًا حَتَّى قَدِمْتُ عَلَيْهِ الشَّامَ، فَإِذَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أُنَيْسٍ، فَقُلْتُ لِلْبَوَّابِ: قُلْ لَهُ: جَابِرٌ عَلَى الْبَابِ، فَقَالَ ابْنُ عَبْدِ اللهِ؟ قُلْتُ نَعَمْ، فَخَرَجَ يَطَأُ ثَوْبَهُ فَاعْتَنَقَنِي وَاعْتَنَقْتُهُ، فَقُلْتُ: حَدِيثًا بَلَغَنِي عَنْكَ أَنَّكَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقِصَاصِ

فَخَشِيتُ أَنْ تَمُوتَ أَوْ أَمُوتَ قَبْلَ أَنْ أَسْمَعَهُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ -أَوْ قَالَ العِبَادُ- عُرَاةً غُرْلاً بُهْمًا، قُلْتُ: وَمَا بُهْمًا، قَالَ لَيْسَ مَعَهُمْ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنَادِيهِمْ بِصَوْتٍ يَسْمَعُهُ مِنْ بُعْدٍ: أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الدَّيَّانُ وَلاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَنْ يَدْخُلَ النَّارَ وَلَهُ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَقٌّ حَتَّى أَقُصَّهُ مِنْهُ وَلاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ وَلَهُ عِنْدَهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ حَقٌّ حَتَّى أَقُصَّهُ مِنْهُ حَتَّى اللَّطْمَةُ، قَالَ: قُلْنَا كَيْفَ وَإِنَّمَا نَأْتِي اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عُرَاةً غُرْلاً بُهْمًا؟ قَالَ: بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ.

25. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Al Qasim bin Abdul Wahid Al Makki dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, “Telah sampai kepadaku sebuah hadits dari seseorang yang mendengarnya dari Nabi SAW. Lalu aku membeli seekor unta, kemudian mengikat bekal perjalanan di atasnya. Aku pun pergi dengan menunggangnya selama sebulan hingga akhirnya aku sampai ke Syam. Ternyata orang itu adalah Abdullah bin Unais. Lalu aku berkata kepada penjaga pintu: “Katakan kepadanya, Jabir ada di pintu.” Ia berkata, “Ibnu Abdullah?.” “Ya”, jawabku. Ia pun keluar sambil menurunkan pakaiannya dan langsung memelukku, dan aku pun memeluknya. Aku berkata, ‘Ada sebuah hadits tentang qishash yang telah sampai kepadaku bahwa kamu telah mendengarnya dari Rasulullah SAW. Maka aku khawatir kamu wafat atau aku yang wafat sebelum aku sempat mendengarnya.’ Ia berkata, ‘Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Allah akan menghimpun manusia* –atau *hamba-hamba- pada hari kiamat dalam keadaan telanjang, tidak berkhitan dan buhman.*” Aku berkata, “Apa itu buhman?.” Beliau menjawab, “*Tidak ada apapun pada diri mereka. Kemudian Allah menyeru mereka dengan suara yang dapat didengar dari jauh: Akulah Raja, Akulah Pemberi balasan, dan tidak boleh seorang pun di antara penghuni neraka masuk ke neraka sementara ia masih memiliki hak*

pada seseorang di antara penghuni surga hingga Aku melaksanakan qishash kepadanya dari orang itu. Dan tidak boleh bagi seorang pun di antara penghuni surga masuk ke surga sedang ia masih memiliki hak pada seseorang di antara penghuni neraka hingga Aku melaksanakan qishash kepadanya dari orang itu, meskipun (hanya) satu tamparan'." Lanjut Abdullah, 'Kami bertanya, "Bagaimana bisa, sedangkan kita menghadap Allah SWT dalam keadaan telanjang, tidak dikhitan, dan tanpa mengenakan apa pun? Beliau bersabda, *"Dengan kebaikan-kebaikan dan keburukan-keburukan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 15612) dan Al Bukhari meriwayatkannya secara *mu'allaq* dengan *sighat at-tamridh.*

٢٦. عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْعَوَّامِ بْنِ مُزَاحِمٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْجَمَّاءَ لَتَقُصُّ مِنَ الْقَرْنَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

26. Dari Syu'bah dari Al Awwam bin Muzahim dari Abu Utsman dari Utsman bin Affan RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya hewan-hewan yang tidak bertanduk akan menqishash hewan-hewan yang bertanduk pada hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 521)

٢٧. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ، وَخُلِقَ إِبْلِيسُ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ، وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وُصِفَ لَكُم.

27. Dari Aisyah RA dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Malaikat diciptakan dari cahaya, iblis diciptakan dari nyala api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah disifatkan kepada kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5314)

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُنْصَبُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِقْدَارُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ كَمَا لَمْ يَعْمَلْ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّ الْكَافِرَ لَيَرَى جَهَنَّمَ وَيَظُنُّ أَنَّهَا مُوَاقِعَتُهُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

28. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abu Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang kafir akan dibuat lelah selama lima puluh ribu tahun sebagaimana halnya mereka tidak beramal di dunia, dan orang kafir sungguh akan melihat neraka Jahannam dan menyangka akan jatuh ke dalamnya sejak dari jarak empat puluh tahun perjalanan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 11317)

٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ أَنَّ حُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَقَهُ وَفَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً، فَقَالَ أَلاَ تُصَلِّيَانِ. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا أَنْفُسُنَا بِيَدِ اللهِ، فَإِذَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعَثَنَا. فَانْصَرَفَ حِينَ قُلْتُ ذَلِكَ وَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيَّ

شَيْئًا، ثُمَّ سَمِعْتُهُ وَهُوَ مُوَلٍّ يَضْرِبُ فَخِذَهُ وَيَقُولُ: وَكَانَ ٱلْإِنسَٰنُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا.

29. Imam Ahmad berkata: Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Ali bin Al Husain mengabarkan kepadaku bahwa Husain bin Ali RA mengabarkan kepadanya bahwa Ali bin Abi Thalib memberitahunya bahwa pada suatu malam Rasulullah SAW mengetuknya (pintu rumahnya) saat ia bersama Fatimah binti Rasulullah SAW. Lalu beliau bertanya, *"Tidakkah kalian berdua shalat?."* Aku (Ali) berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya jiwa kami hanya di tangan Allah. Jika Dia hendak membangunkan kami, Dia pun membangunkan kami." Ketika aku mengatakan demikian, beliau langsung beranjak pergi dan sedikit pun tidak menyahutiku. Kemudian aku mendengar beliau berkata sambil berbalik dan menepuk paha, "*Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.*" (Qs. Al Kahfi [18]: 54)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6801) dan Muslim (1294)

٣٠. يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: اللَّهُمَّ إِنْ تَهْلِكْ هَذِهِ الْعِصَابَةُ، لاَ تُعْبَدْ فِي الأَرْضِ

30. Rasulullah SAW berdoa pada hari perang Badar, *"Ya Allah, jika Engkau binasakan golongan ini, niscaya tidak ada lagi yang menyembah-Mu di bumi."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3081), dan Ahmad (221, 208)

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَضِرِ، قَالَ: إِنَّمَا سُمِّيَ خَضِرًا لِأَنَّهُ جَلَسَ عَلَى فَرْوَةٍ بَيْضَاءَ، فَإِذَا هِيَ تَحْتَهُ تَهْتَزُّ خَضْرَاءَ.

31. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Hammam bin Munabbih dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW mengenai Khidhr, beliau bersabda, *"Ia dinamakan Khidhr tidak lain karena dia duduk di atas farwah (pakaian, kain) berwarna putih. Jika kain itu bergerak-gerak, maka di bawahnya menjadi hijau."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 8051, 8055)

٣٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَخْبَرَنَا الْمُغِيرَةُ، حَدَّثَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّهُ لَيَأْتِي الرَّجُلُ الْعَظِيمُ السَّمِينُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَزِنُ عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ وَقَالَ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ: فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ وَزْنًا.

32. Al Bukhari berkata: Muhammad bin Abdillah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Al Mughirah mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zinad menceritakan kepadaku dari Al A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Sungguh akan datang seseorang yang besar gemuk kelak pada hari kiamat namun timbangannya di sisi Allah tidak setara dengan sayap nyamuk."* Dan beliau bersabda, *"Bacalah jika kalian mau: "Dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amal) mereka pada hari kiamat."* (Qs. Al Kahfi [18]: 105)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4729), dan Muslim (2785)

٣٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ رُبَيْحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: كُنَّا نَتَنَاوَبُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَبِيتُ عِنْدَهُ تَكُونُ لَهُ الْحَاجَةُ أَوْ يَطْرُقُهُ أَمْرٌ مِنَ اللَّيْلِ فَيَبْعَثُنَا فَكَثُرَ الْمُحْتَسِبُونَ وَأَهْلُ النُّوَبِ، فَكُنَّا نَتَحَدَّثُ فَخَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ مَا هَذِهِ النَّجْوَى؟ قَالَ: فَقُلْنَا تُبْنَا إِلَى اللهِ يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّمَا كُنَّا فِي ذِكْرِ الْمَسِيحِ وفَرَقْنَا مِنْهُ، فَقَالَ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخْوَفُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْمَسِيحِ عِنْدِي قَالَ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: الشِّرْكُ الْخَفِيُّ أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ يُصَلِّي لِمَكَانِ الرَّجُلِ.

33. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Abdullah bin Zubair menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Rubaih bin Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, "Kami pernah bergantian menjaga Rasulullah SAW. Kami bermalam di tempat beliau sehingga kalau beliau punya keperluan atau hal mendadak pada malam hari, beliau dapat mengutus kami. Maka banyaklah orang yang ikut berjaga dan bergantian. Pada suatu malam ketika kami sedang bercerita-cerita, Rasulullah SAW. keluar kepada kami lalu berkata, "*Bisik-bisik apa ini*?." Kami berkata, "Kami bertaubat kepada Allah wahai nabi Allah. Kami hanya berbincang mengenai Al Masih dan ketakutan kami terhadapnya." Maka beliau bersabda, *"Maukah aku beritahu kalian apa yang lebih aku takutkan atas kalian daripada Al Masih?"* Kami berkata, "Ya." Beliau bersabda, *"Syirik yang tersembunyi, yaitu bahwa seseorang mengerjakan shalat untuk mencari muka pada orang lain."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 10859)

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، أَخْبَرَنَا عُبَادَةُ بْنُ نُسَيٍّ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ بَكَى. فَقِيلَ لَهُ مَا يُبْكِيكَ، قَالَ: شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ فَذَكَرْتُهُ فَأَبْكَانِي. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَتَخَوَّفُ عَلَى أُمَّتِي الشِّرْكَ وَالشَّهْوَةَ الْخَفِيَّةَ. قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَتُشْرِكُ أُمَّتُكَ مِنْ بَعْدِكَ؟ قَالَ نَعَمْ، أَمَا إِنَّهُمْ لاَ يَعْبُدُونَ شَمْسًا وَلاَ قَمَرًا وَلاَ حَجَرًا وَلاَ وَثَنًا وَلَكِنْ يُرَاءُونَ بِأَعْمَالِهِمْ وَالشَّهْوَةُ الْخَفِيَّةُ أَنْ يُصْبِحَ أَحَدُهُمْ صَائِمًا فَتَعْرِضُ لَهُ شَهْوَةٌ مِنْ شَهَوَاتِهِ فَيَتْرُكُ صَوْمَهُ.

34. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepadaku, Ubadah bin Nusay mengabarkan kepada kami dari Syaddad bin Aus RA. bahwa ia pernah menangis. Lalu ada yang bertanya kepadanya, "Apa yang membuatmu menangis?." Ia menjawab, "Karena aku teringat sesuatu yang telah aku dengar dari Rasulullah SAW sehingga aku menangis. Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: "*Yang aku takutkan atas umatku adalah syirik dan syahwat yang tersembunyi.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah umatmu akan berbuat syirik setelah engkau tiada?" Beliau berkata, "*Ya. Memang mereka tidak menyembah matahari, tidak menyembah bulan, tidak menyembah batu, dan tidak menyembah berhala. Namun mereka riya dengan amal-amal mereka. Sedangkan syahwat yang tersembunyi adalah seseorang yang pada waktu paginya berpuasa, lalu syahwatnya menggodanya sehingga ia pun meninggalkan puasanya.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 16671) kira-kira sepertinya.

٣٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ يُرَائِي يُرَائِي اللهُ بِهِ، وَمَنْ يُسَمِّعْ يُسَمِّعْ اللهُ بِهِ.

35. Imam Ahmad berkata: Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas dari Athiyah dari Abu Sa'id Al Khudri dari Rasulullah SAW., beliau bersabda, "*Siapa yang riya, maka Allah akan riya terhadapnya, dan siapa yang sum'ah, maka Allah akan sum'ah terhadapnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6499), Muslim (2987), At-Tirmidzi (2381), dan Ahmad (10964)

سُورَةُ الْمَرْيَم

SURAH MARYAM

١ . قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُهُ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى نَجْرَانَ، قَالَ: فَقَالُوا: أَرَأَيْتَ مَا تَقْرَءُونَ: يَا أُخْتَ هَارُونَ، وَمُوسَى قَبْلَ عِيسَى بِكَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: فَرَجَعْتُ فَذَكَرْتُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلاَ أَخْبَرْتَهُمْ أَنَّهُمْ كَانُوْا يَتَسَمَّوْنَ بِالأَنْبِيَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ قَبْلَهُمْ.

1. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku menyebutkannya dari Simak dari Alqamah bin Wa'il dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengutusku ke Najran. Lalu mereka (penduduk Najran) berkata, "Apa pendapatmu tentang apa yang kalian baca "*Wahai saudari Harun.*" (Qs. Maryam [19]: 28), padahal jarak antara Musa dan Isa adalah sekian dan sekian?" Lanjutnya, "Maka aku kembali, lalu aku menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah SAW. dan beliau bersabda, *"Mengapa tidak engkau beritahukan kepada mereka bahwa mereka menggunakan nama para nabi dan orang-orang shalih sebelum mereka."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 17736)

٢. إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِىَ ظَٰلِمَةٌ. الآية.

2. "*Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada orang yang dzalim, sehingga apabila Dia akan mengazabnya, maka Dia tidak akan melepaskannya.*" Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat: "*Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim.*" (Qs. Huud [11]: 102)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4318) dan Muslim (4680)

٣. لاَ أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَىَ أَذًى سَمِعَهُ مِنَ اللهِ، إِنَّهُمْ يَجْعَلُونَ لَهُ وَلَدًا وَهُوَ يَرْزُقُهُمْ وَيُعَافِيهِمْ.

3. "*Tidak ada seorang pun yang lebih bersabar terhadap gangguan yang didengarnya dibanding Allah. Mereka menjadikan bagi-Nya seorang anak, padahal Dia telah memberi mereka rezeki dan kesehatan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5634)

٤. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ، وَأَنَّ الْجنَةَ حَقٌّ وَالنَّارَ حَقٌّ، أَدْخَلَهُ اللهُ الْجَنَّةَ عَلَىَ مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ.

4. Dari Ubadah bin Shamit RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah semata, yang*

tiada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, serta bersaksi bahwa Isa adalah hamba dan utusan Allah, serta kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan Ruh dari-Nya, dan bahwasanya surga itu benar dan neraka itu benar, maka Allah memasukkannya ke dalam surga dengan amalan apapun yang ia lakukan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3180) dan Muslim (41)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْد، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيد، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّة الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ، يُجَاءُ بِالْمَوْت كَأَنَّهُ كَبْشٌ أَمْلَحُ فَيُوقَفُ بَيْنَ الْجَنَّة وَالنَّار، فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّة هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ قَالَ: فَيَشْرَئِبُّونَ فَيَنْظُرُونَ وَيَقُولُونَ: نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ. قَالَ فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ النَّارِ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ قَالَ فَيَشْرَئِبُّونَ فَيَنْظُرُونَ وَيَقُولُونَ: نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ. قَالَ: فَيُؤْمَرُ بِه فَيُذْبَحُ قَالَ: وَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ وَلاَ مَوْتَ، وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ وَلاَ مَوْتَ. قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ ٱلْحَسْرَةِ إِذْ قُضِىَ ٱلْأَمْرُ وَهُمْ فِى غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ، وَأَشَارَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ: أَهْلُ الدُّنْيَا فِي غَفْلَةِ الدُّنْيَا.

5. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih dari Abu Sa'id, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika penghuni surga telah masuk ke surga, dan penghuni neraka telah masuk ke neraka, didatangkanlah maut seakan-akan berupa seekor domba yang elok lalu dihentikan di antara surga dan neraka. Lalu dikatakan; Wahai penghuni surga, apakah kamu mengenal ini?"* Lanjut beliau, *"Mereka pun menjulurkan leher memandang seraya berkata, "Ya, ini adalah*

maut." Lanjut beliau, "*Lalu dikatakan; Hai penghuni neraka, apakah kamu mengenal ini? Maka mereka pun menjulurkan leher dan memandang lalu berkata, "Ya, ini adalah maut.*" Lanjut beliau, "*Lalu diperintahkan agar domba itu disembelih. Kemudian dikatakan, "Wahai penghuni surga, abadilah dan tidak ada lagi kematian. Wahai penghuni neraka, abadilah dan tak ada lagi kematian.*" Kemudian Rasulullah SAW membaca, "*Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus, sedang mereka dalam kelalaian dan mereka tidak beriman.*" (Qs. Maryam [19]: 39) sambil memberi isyarat dengan tangan kemudian bersabda, "*Penduduk dunia berada dalam kelalaian dunia.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4730), Muslim (2849), dan Ahmad (10682)

٦. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَدِيْثِ الْمُتَّفَقُ عَلَى صِحَّتِهِ حِيْنَ سُئِلَ عَنْ خَيْرِ النَّاسِ، فَقَالَ: يُوْسُفُ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ يَعْقُوْبَ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ إِسْحَاقَ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيْلُ اللهِ، وَفِي اللَّفْظِ الآخَرِ: الْكَرِيْمُ ابْنُ الْكَرِيمِ ابْنِ الْكَرِيمِ ابْنِ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ

6. Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang telah disepakati *keshahihannya*, saat beliau ditanya tentang orang yang paling baik. Beliau menjawab, "*Yusuf Nabi Allah putra Ya'qub Nabi Allah, putra Ishak Nabi Allah putra Ibrahim kekasih Allah.*" Dalam lafazh lain, "*Orang yang mulia putra orang yang mulia, putra orang yang mulia, putra orang yang mulia, Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Ibrahim.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4320)

٧. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتُمِنَ خَانَ.

7. Rasulullah SAW bersabda, *"Tanda orang munafik itu ada tiga; jika berbicara dia dusta, jika berjanji dia mengingkari, dan jika dipercaya dia khianat."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (33) Muslim (59) dan lainnya.

٨. كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَادِقَ الْوَعْدِ أَيْضًا لاَ يَعِدُ أَحَدًا شَيْئًا إِلاَّ وَفَّى لَهُ بِهِ، وَقَدْ أَثْنَى عَلَى أَبِي الْعَاصِ بْنِ الرَّبِيْعِ زَوْجِ ابْنَتِهِ زَيْنَبَ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي فَصَدَّقَنِي، وَوَعَدَنِي فَوَفَّى لِي.

8. Rasulullah SAW adalah orang yang senantiasa menepati janji. Beliau tidak pernah menjanjikan sesuatu pun kepada seseorang melainkan beliau memenuhi janji itu kepadanya. Beliau pernah memuji Abu Ash bin Rabi', suami anak perempuan beliau, Zainab. Beliau berkata, "*Dia berbicara kepadaku, lalu dia jujur terhadapku. Dia berjanji kepadaku lalu dia memenuhi janjinya kepadaku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3110) dan Muslim (2449)

٩. لَمَّا تُوُفِّيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَلِيْفَةُ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيْقُ: مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَةٌ أَوْ دَيْنٌ فَلْيَأْتِنِي أُنْجِزْ لَهُ، فَجَاءَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ قَدْ جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، يَعْنِي مِلْءَ كَفَّيْهِ، فَلَمَّا جَاءَ

مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَمَرَ الصِّدِّيقُ جَابِرًا فَغَرَفَ بِيَدَيْهِ مِنَ الْمَالِ، ثُمَّ أَمَرَهُ بَعْدَهُ فَإِذَا هُوَ خَمْسُمِائَةِ دِرْهَمٍ فَأَعْطَاهُ مِثْلَيْهَا مَعَهَا.

9. Tatkala Nabi SAW wafat, khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata, "Siapa yang memiliki janji atau utang pada Rasulullah SAW, hendaklah ia menemuiku agar aku dapat melunasinya." Kemudian datanglah Jabir bin Abdullah dan berkata, "Rasulullah SAW pernah berkata, *"Sekiranya uang Bahrain datang, aku akan memberimu sekian, sekian dan sekian."* Maksudnya sepenuh kedua telapak tangannya. Tatkala harta Bahrain telah datang, maka Abu Bakar Ash-Shiddiq pun menyuruh Jabir menciduk uang itu dengan kedua tangannya. Setelah itu ia menyuruhnya sekali lagi. Ternyata jumlahnya lima ratus dirham. Kemudian ia (Abu Bakar) memberinya dua kali lipat lagi.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2296, 4383)

١٠. إِنَّ اللهَ اصْطَفَى مِنْ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ إِسْمَاعِيلَ.

10. *"Sesungguhnya Allah telah memilih dari anak Ibrahim, (yaitu) Ismail."*

Status Hadits:

HR. Tirmidzi: (*Sunan:* 3605) Lafazh Muslim menyerupainya.

١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللهُ رَجُلًا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّى وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ، فَإِنْ أَبَتْ نَضَحَ فِي وَجْهِهَا الْمَاءَ. رَحِمَ اللهُ امْرَأَةً قَامَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّتْ وَأَيْقَظَتْ زَوْجَهَا، فَإِنْ أَبَى نَضَحَتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءَ.

11. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Semoga Allah merahmati seorang lelaki yang bangun di malam hari dan mengerjakan shalat, lalu membangunkan istrinya. Apabila istrinya enggan, ia memercikkan air pada di wajahnya. Semoga Allah merahmati seorang wanita yang bangun di malam hari dan mengerjakan shalat, lalu membangunkan suaminya. Apabila suaminya enggan, maka ia pun memercikkan air di wajahnya."*

Status Hadits:

HR. An-Nasa`i (1610) dan Abu Daud (1308). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3494)

١٢. عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ الرَّجُلُ مِنَ اللَّيْلِ وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ فَصَلَّيَا رَكْعَتَيْنِ، كُتِبَا مِنَ الذَّاكِرِينَ اللهَ كَثِيْرًا وَالذَّاكِرَاتِ.

12. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika seseorang bangun tengah malam dan membangunkan istrinya, kemudian keduanya mengerjakan shalat dua raka'at, maka keduanya dicatat sebagai laki-laki dan perempuan yang banyak mengingat (berdzikir kepada) Allah."*

Status Hadits:

HR. Ibnu Majah (1335), Abu Daud (1451), *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 333)

١٣. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، حَدَّثَنَا بَشِيْرُ بْنُ أَبِي عَمْرٍو الْخَوْلاَنِيُّ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ قَيْسٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ خَلْفٌ بَعْدَ سِتِّيْنَ سَنَةً أَضَاعُوا الصَّلاَةَ، وَاتَّبَعُوا

الشَّهَوَاتِ، فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا، ثُمَّ يَكُونُ خَلْفٌ يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ لاَيَعْدُو تَرَاقِيَهُمْ، وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ ثَلاَثَةٌ: مُؤْمِنٌ، وَمُنَافِقٌ، وَفَاجِرٌ. قَالَ بَشِيْرٌ: فَقُلْتُ لِلْوَلِيْدِ: مَا هَؤُلاَءِ الثَّلاَثَةُ؟ قَالَ: الْمُؤْمِنُ يُؤْمِنُ بِهِ، وَالْمُنَافِقُ كَافِرٌ بِهِ، وَالْفَاجِرُ يَتَأَكَّلُ بِهِ.

13. Ibnu Abi Hatim berkata: Ahmad bin Sinnan Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Basyir bin Abi Amr Al Khaulani menceritakan kepadanya bahwa Walid bin Qais menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesudah enam puluh tahun nanti akan ada satu generasi yang menelantarkan (menyia-nyiakan) shalat dan mengikuti syahwat. Maka mereka kelak akan menemui kesesatan. Kemudian muncul satu generasi yang membaca Al Qur`an namun tidak sampai melewati kerongkongan mereka. Orang yang membaca Al Qur`an itu ada tiga golongan; orang mukmin, orang munafik dan orang yang durjana.*" Basyir berkata, "Lalu aku berkata kepada Walid, "Apa yang tiga golongan itu?." Ia berkata, "Orang mukmin adalah orang yang beriman dengannya (Al Qur`an), orang munafik adalah orang yang kafir terhadapnya, sedangkan orang yang durjana adalah orang yang mencari makan dengannya."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 10912)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا أَبُو السَّمْحِ التَّمِيْمِيُّ عَنْ أَبِيْ قَبِيلٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي اثْنَتَيْنِ الْقُرْآنَ وَاللَّبَنَ أَمَّا اللَّبَنُ فَيَبْتَغُونَ الرِّيفَ وَيَتَّبِعُونَ الشَّهَوَاتِ وَيَتْرُكُونَ الصَّلَوَاتِ، وَأَمَّا الْقُرْآنُ فَيَتَعَلَّمُهُ الْمُنَافِقُونَ فَيُجَادِلُونَ بِهِ الْمُؤْمِنِيْنَ.

14. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abu Samh At-Tamimi menceritakan kepada kami dari Abu Qubail bahwa ia mendengar Uqbah bin Amir berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya yang aku khawatirkan pada umatku ada dua; Al Qur`an dan susu. Adapun susu, maka mereka mencarinya ke kampung-kampung, dan mengikuti nafsu syahwat serta meninggalkan shalat. Sedangkan Al Qur`an, orang-orang munafik mempelajarinya lalu mereka mendebat orang-orang mukmin dengannya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 16968)

١٥. التَّائِبُ مِنَ الذَّنْبِ كَمَنْ لاَ ذَنْبَ لَهُ.

15. *"Orang yang bertaubat dari dosa seperti orang yang tidak memiliki dosa."*

Status Hadits:

HR. Ibnu Majah (4250)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَلِجُ الْجَنَّةَ صُورَتُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لاَ يَبْصُقُونَ وَلاَ يَتَمَخَّطُونَ فِيهَا وَلاَ يَتَغَوَّطُونَ، آنِيَتُهُمْ وَأَمْشَاطُهُمْ الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ وَمَجَامِرُهُمْ الأَلُوَّةُ وَرَشْحُهُمْ الْمِسْكُ، وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ، يُرَى مُخُّ سَاقَيْهِمَا مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ مِنَ الْحُسْنِ لاَ اخْتِلاَفَ بَيْنَهُمْ وَلاَ تَبَاغُضَ، قُلُوبُهُمْ عَلَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ، يُسَبِّحُونَ اللهَ بُكْرَةً وَعَشِيًّا.

16. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Hammam dari Abu Hurairah,

ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Rombongan pertama yang masuk surga, rupa mereka seperti bulan purnama. Di dalamnya mereka tidak berludah, tidak beringus, dan tidak buang air besar. Tempat air dan sisir mereka terbuat dari emas dan perak. Pedupaan mereka adalah kayu yang wangi dan keringat mereka bagaikan minyak kesturi. Setiap orang dari mereka memiliki dua istri yang sumsum betisnya terlihat dari balik daging karena saking cantiknya. Tidak ada perselisihan dan tidak ada kebencian di antara mereka. Hati mereka terpatri pada satu orang lelaki. Mereka bertasbih memuji kesucian Allah pagi dan petang."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (27415), Al Bukhari (3245), dan Muslim (2834)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ فُضَيْلٍ الأَنْصَارِيُّ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ الأَنْصَارِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشُّهَدَاءُ عَلَى بَارِقِ نَهَرٍ بِبَابِ الْجَنَّةِ فِي قُبَّةٍ خَضْرَاءَ، يَخْرُجُ عَلَيْهِمْ رِزْقُهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ بُكْرَةً وَعَشِيًّا.

17. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Al Harits bin Fudhail Al Anshari menceritakan kepada kami dari Mahmud bin Labid Al Anshari dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Para syuhada' tinggal di hulu sebuah sungai di pintu surga di dalam sebuah kubah hijau. Rezeki mereka diberikan kepada mereka dari surga setiap pagi dan petang."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 2386)

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْلَى وَوَكِيعٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ ذَرٍّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيلَ: مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَزُورَنَا أَكْثَرَ مِمَّا تَزُورُنَا. قَالَ فَنَزَلَتْ: وَمَا نَتَنَزَّلُ إِلاَّ بِأَمْرِ رَبِّكَ إِلَى آخِرِ الآيَةِ.

18. Imam Ahmad berkata: Ya'la dan Waki' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Umar bin Dzar menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW berkata kepada Jibril, *"Apa yang menghalangimu untuk mengunjungi kami lebih sering dari kunjunganmu yang ada kepada kami?"* Lanjut Ibnu Abbas, "Lalu turunlah ayat: "*Dan tidaklah kami (Jibril) turun kecuali dengan perintah Tuhanmu*] sampai akhir ayat." (Qs. Maryam [19]: 64)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4362)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سَيَّارٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ حَبِيبٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ دِينَارٍ، حَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنَ الْمَدِينَةِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْلِحِي لَنَا الْمَجْلِسَ فَإِنَّهُ يَنْزِلُ مَلَكٌ إِلَى الأَرْضِ لَمْ يَنْزِلْ إِلَيْهَا قَطُّ.

19. Imam Ahmad berkata: Sayyar menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Habib menceritakan kepada kami dari Malik bin Dinar, seorang syaikh dari Madinah menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, *"Rapikanlah tempat duduk untuk kami, karena akan turun seorang Malaikat ke bumi, yang mana ia sama sekali tidak pernah turun sebelumnya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 35996)

٢٠. يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: كَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ أَنْ يُكَذِّبَنِي، وآذَانِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ أَنْ يُؤْذِيَنِي، أَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ لَنْ يُعِيْدَنِي كَمَا بَدَأَنِي، وَلَيْسَ أَوَّلَ الْخَلْقِ بِأَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ آخِرِهِ، وَأَمَّا أَذَاهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ إِنَّ لِي وَلَدًا وَأَنَا الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

20. Allah SWT berfirman, "*Anak Adam mendustakan-Ku, padahal dia tidak pantas mendustakan-Ku, dan anak Adam menyakiti-Ku, padahal dia tidak pantas menyakiti-Ku. Adapun pendustaannya terhadap-Ku adalah pernyataannya; Dia tidak akan dapat mengembalikanku sebagaimana Dia menciptakanku pertama kali. Padahal bukanlah awal penciptaan itu lebih mudah dari akhirnya. Sedangkan dia menyakiti-Ku adalah pernyataannya bahwa Aku memiliki anak. Padahal Aku Maha Esa, tempat meminta segala sesuatu, tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4592)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا غَالِبُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زِيَادٍ الْبُرْسَانِيِّ عَنْ أَبِي سُمَيَّةَ قَالَ: اخْتَلَفْنَا فِي الْوُرُودِ فَقَالَ بَعْضُنَا لاَ يَدْخُلُهَا مُؤْمِنٌ، وَقَالَ بَعْضُنَا يَدْخُلُونَهَا جَمِيعًا ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا. فَلَقِيتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّا اخْتَلَفْنَا فِي الْوُرُودِ، فَقَالَ بَعْضُنَا لاَ يَدْخُلُهَا مُؤْمِنٌ وَقَالَ بَعْضُنَا يَدْخُلُونَهَا جَمِيعًا. فَأَهْوَى بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ وَقَالَ: صُمَّتَا إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَبْقَى بَرٌّ

وَلاَ فَاجِرٌ إِلاَّ دَخَلَهَا فَتَكُونُ عَلَى الْمُؤْمِنِ بَرْدًا وَسَلاَمًا كَمَا كَانَتْ عَلَى إِبْرَاهِيمَ حَتَّى إِنَّ لِلنَّارِ ضَجِيجًا مِنْ بَرْدِهِمْ ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَيَذَرُ الظَّالِمِيْنَ فِيهَا جِثِيًّا.

21. Imam Ahmad berkata: Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Ghalib bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Katsir bin Ziyad al-Barsani dari Abu Sumayyah, ia berkata, "Kami berselisih pendapat mengenai *al wurud* (kedatangan) (Qs. Maryam [19]: 71). Sebagian dari kami mengatakan, "Tidak ada seorang mukmin pun memasukinya (neraka)." Sebagian lagi mengatakan, "Semua orang akan memasukinya, kemudian Allah menyelamatkan orang-orang yang bertaqwa." Lalu aku bertemu Jabir bin Abdillah RA, aku berkata kepadanya, "Kami berbeda pendapat tentang *al wurud.* Sebagian dari kami mengatakan, "Tidak ada seorang mukmin pun memasukinya." Sebagian lagi mengatakan, "Semua orang akan memasukinya." Lalu ia menempelkan kedua telunjuknya di kedua telinganya seraya berkata, "Aku akan diam jika aku tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada seorang pun yang baik maupun yang durhaka kecuali akan memasukinya. Namun api neraka bagi orang mukmin menjadi dingin dan nyaman sebagaimana halnya bagi Ibrahim, sehingga neraka bersuara gaduh karena dinginnya. "Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.*" (Qs. Maryam [19]: 72)

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 13995)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ إسرائيل عَنِ السُّدِّيِّ عَنْ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ هُوَ إِبْنُ مَسْعُودٍ: وَإِنْ مِنْكُمْ إِلاَّ وَارِدُهَا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمِ: يَرِدُ النَّاسُ كُلُّهُمْ ثُمَّ يَصْدُرُونَ عَنْهَا بِأَعْمَالِهِمْ.

22. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Israil dari As-Suddi dari Murrah, dari Abdullah, yaitu Ibnu Mas'ud: "*Dan tidak ada seorangpun dari padamu melainkan mendatanginya (neraka).*" (Qs. Maryam [19]: 71) Rasulullah SAW bersabda, "*Semua orang akan mendatanginya, kemudian mereka keluar darinya dengan amal-amal mereka.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 4130), At-Tirmidzi (3159)

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أُمِّ مُبَشِّرٍ امْرَأَةِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ فَقَالَ: لاَ يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ. قَالَتْ حَفْصَةُ: أَلَيْسَ اللهُ يَقُولُ: وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ نُنَجِّى ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوا.

23. Imam Ahmad berkata: Ibnu Idris menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir dari Ummu Mubassyir, istri Zaid bin Haritsah, ia berkata, Rasulullah SAW berada di rumah Hafshah. Lalu beliau bersabda, "*Tidak akan masuk neraka orang yang ikut perang Badar dan Hudaibiyah.*" Hafsah bertanya, "Bukankah Allah berfirman, "*Dan tidak ada seorang pun dari padamu melainkan mendatanginya (neraka)?.*" (Qs. Maryam [19]: 71) Rasulullah SAW bersabda, "*Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa.*" (Qs. Maryam [19]: 72)

Status Hadits:

HR. Ibnu Majah (4281) dan Ahmad (25901, 26502, 26816)

٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَمُوتُ لِأَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ثَلاَثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ تَمَسُّهُ النَّارُ إِلاَّ تَحِلَّةَ الْقَسَمِ.

24. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah meninggal dunia tiga orang anak dari salah seorang muslim yang disentuh api, melainkan hanya sekedar lewat di atas neraka Jahannam."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4766), dan Al Bukhari (6164)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا زَبَّانُ بْنُ فَائِد عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذ بْنِ أَنَسِ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ حَتَّى يَخْتِمَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ، بَنَى اللهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ. فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: إِذَنْ نَسْتَكْثِرُ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْثَرُ وَأَطْيَبُ.

25. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zabban bin Fa`id menceritakan kepada kami dari Sahl bin Muadz bin Anas Al Juhani dari ayahnya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang membaca 'Qul Huwallahu Ahad' (surah Al Ikhlash) hingga menyelesaikannya sepuluh kali, maka Allah membangun untuknya sebuah istana di surga.*" Lalu Umar bin Khaththab berkata, "Kalau begitu kami perbanyak wahai Rasulullah?" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Allah lebih banyak dan lebih baik (balasan-Nya).*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 15183)

٢٦. رَوَى أَبُو دَاوُدَ عَنْ أَبِي الطَّاهِرِ عَنِ ابْنِ وَهْبٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، كِلاَهُمَا عَنْ زَبَّانَ عَنْ سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الصَّلاَةَ وَالصِّيَامَ وَالذِّكْرَ يُضَاعَفُ عَلَى النَّفَقَةِ فِي سَبِيلِ اللهِ بِسَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ.

26. Abu Daud meriwayatkan dari Abu Ath-Thahir dari Ibnu Wahab, dari Yahya bin Ayyub, keduanya dari Zabban, dari Sahl, dari ayahnya, dari Rasulullah SAW, *"Sesungguhnya shalat, puasa dan dzikir dilipatgandakan pahalanya melebihi infak fi sabilillah sebanyak tujuh ratus kali lipat."*

Status Hadits:

HR. Abu Daud (2498)

٢٧. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ عَنْ عَلِيٍّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ: تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْهُ وَتَنْشَقُّ الأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا * أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا، قَالَ: إِنَّ الشِّرْكَ فَزِعَتْ مِنْهُ السَّمَوَاتُ وَالأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَجَمِيْعُ الْخَلاَئِقِ إِلاَّ الثَّقَلَيْنِ، وَكَادَتْ أَنْ تَزُولَ مِنْهُ لِعَظَمَةِ اللهِ، وَكَمَا لاَ يَنْفَعُ مَعَ الشِّرْكِ إِحْسَانُ الْمُشْرِكِ، كَذَلِكَ نَرْجُو أَنْ يَغْفِرَ اللهُ ذُنُوبَ الْمُوَحِّدِيْنَ، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ شَهَادَةَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَمَنْ قَالَهَا عِنْدَ مَوْتِهِ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَنْ قَالَهَا فِي صِحَّةٍ؟ قَالَ: تِلْكَ أَوْجَبُ وَأَوْجَبُ. ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ جِيءَ بِالسَّمَوَاتِ وَالأَرَضِيْنَ وَمَنْ فِيهِنَّ وَمَا بَيْنَهُنَّ وَمَا تَحْتَهُنَّ، فَوُضِعْنَ فِي كِفَّةِ الْمِيزَانِ وَوُضِعَتْ شَهَادَةُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فِي الْكِفَّةِ الأُخْرَى لَرَجَحَتْ بِهِنَّ.

27. Ibnu Jarir berkata: Ali menceritakan kepadaku, Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepadaku dari Ali dari Ibnu Abbas tentang firman Allah: "*Hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi terbelah, serta gunung-gunung runtuh, karena mereka mendakwa Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.*" (Qs. Maryam [19]: 90-91). Ia berkata, "Kemusyrikan menakutkan langit, bumi, gunung-gunung dan seluruh makhluk kecuali jin dan manusia. Mereka hampir runtuh karenanya, lantaran keagungan Allah. Sebagaimana kebaikan tidak berguna bagi orang yang musyrik, demikian pula kita berharap semoga Allah mengampuni dosa-dosa para muwahhidin (orang-orang yang mengesakan Allah). Rasulullah SAW bersabda, "*Tuntunlah orang-orang yang menghadapi kematian di antara kamu untuk mengucapkan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah (laa ilaaha illallaah). Siapa yang mengucapkannya di saat kematiannya, maka wajiblah surga baginya.*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, lantas bagaimana dengan orang yang mengucapkannya pada saat masih sehat?" Beliau menjawab, "*Itu lebih wajib dan lebih wajib lagi.*" Kemudian beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, seandainya langit dan bumi beserta isinya, dan apa-apa yang ada di antaranya serta apa-apa yang ada di bawahnya didatangkan, lalu diletakkan di satu daun timbangan, dan diletakkan syahadat 'Laa ilaaha illallah' pada daun timbangan yang lain, niscaya syahadat itu lebih berat daripada semua itu.*"

Status Hadits:

HR. Ibnu Majah (1446) kira-kira sepertinya.

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذًى يَسْمَعُهُ مِنَ اللهِ إِنَّهُ يُشْرَكُ بِهِ وَيُجْعَلُ لَهُ وَلَدًا وَهُوَ يُعَافِيهِمْ وَيَدْفَعُ عَنْهُمْ وَيَرْزُقُهُمْ.

28. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair dari Abu Abdurrahman As-Sulami dari Abu Musa RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang pun yang lebih sabar terhadap gangguan yang didengarnya dibanding Allah. Sesungguhnya Dia disekutukan dan dijadikan bagi-Nya seorang anak padahal Dia memberi kesehatan kepada mereka, membela mereka, dan memberi rezeki kepada mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6830) dan Muslim (5016)

٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ فَقَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أُحِبُّ فُلاَنًا فَأَحِبَّهُ قَالَ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ، قَالَ ثُمَّ يُنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللهَ يُحِبُّ فُلاَنًا فَأَحِبُّوهُ، قَالَ فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ يُوضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي الأَرْضِ، وَإِنَّ اللهَ إِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ فَقَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أُبْغِضُ فُلاَنًا فَأَبْغِضْهُ، قَالَ فَيُبْغِضُهُ جِبْرِيلُ، ثُمَّ يُنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ: إِنَّ اللهَ يُبْغِضُ فُلاَنًا فَأَبْغِضُوهُ، قَالَ فَيُبْغِضُهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ تُوضَعُ لَهُ الْبَغْضَاءُ فِي الأَرْضِ.

29. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya jika Allah mencintai seorang hamba maka Dia memanggil Jibril dan berfirman, 'Wahai Jibril sesunguhnya Aku mencintai fulan, maka cintailah dia'.*" Lanjut beliau, "*Maka Jibril pun mencintainya. Kemudian dia (Jibril) menyeru penduduk langit, 'Sesungguhnya Allah mencintai fulan, maka cintailah dia.' Maka penduduk langit pun mencintainya. Kemudian ia pun mendapatkan*

penerimaan di bumi. Dan sesungguhnya jika Allah membenci seorang hamba, maka Dia memanggil Jibril, lalu berkata, 'Hai Jibril, sesungguhnya Aku membenci fulan, maka bencilah dia.' Maka Jibril pun membencinya. Kemudian dia (Jibril) menyeru penduduk langit, 'Sesungguhnya Allah membenci fulan, maka bencilah dia.' Maka penduduk langit pun membencinya. Kemudian kebencian pun diletakkan pada dirinya di bumi."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4772), Al Bukhari (6931), dan Ahmad (9088, 10237, 21767)

٣٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ أَبُو مُحَمَّد الْمَرَائِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّاد الْمَخْزُومِي عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَلْتَمِسُ مَرْضَاةَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلاَ يَزَالُ بِذَلِكَ فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِجِبْرِيلَ: إِنَّ فُلاَنًا عَبْدِي يَلْتَمِسُ أَنْ يُرْضِيَنِي، أَلاَ وَإِنَّ رَحْمَتِي عَلَيْهِ، فَيَقُولُ جِبْرِيلُ رَحْمَةُ اللهِ عَلَى فُلاَن وَيَقُولُهَا حَمَلَةُ الْعَرْشِ وَيَقُولُهَا مَنْ حَوْلَهُمْ حَتَّى يَقُولَهَا أَهْلُ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ ثُمَّ تَهْبِطُ لَهُ إِلَى الأَرْضِ.

30. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Maimun Abu Muhammad Al Mara`i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abbad Al Makhzumi menceritakan kepada kami dari Tsauban RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya seorang hamba mencari keridhaan Allah Azza wa Jalla dan senantiasa demikian, maka Allah Azza wa Jalla berfirman kepada Jibril, 'Sesungguhnya fulan hamba-Ku mencari keridhaan-Ku. Ketahuilah, sesungguhnya rahmat-Ku atasnya. Lalu Jibril berkata, "Rahmat Allah atas fulan." Para Malaikat pengusung Arsy juga mengatakan demikian, dan Malaikat di sekitar mereka juga mengatakannya sehingga penduduk langit yang tujuh juga mengatakannya, kemudian turun ke bumi baginya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 21767)

٣١. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا أَبُوْ دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ — يَعْنِي ابْنُ مُحَمَّدٍ — وَهُوَ الدَّرَاوَرْدِيُّ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللهُ عَبْدًا نَادَى جِبْرِيلَ: إِنِّي قَدْ أَحْبَبْتُ فُلاَنًا فَأَحِبُّهُ، فَيُنَادِي فِي السَّمَاءِ، ثُمَّ يُنَزِّلُ لَهُ الْمَحَبَّةَ فِي أَهْلِ الأَرْضِ، فَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ ٱلرَّحْمَـٰنُ وُدًّا.

31. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami, Abdul Aziz –maksudnya Ibnu Muhammad- yaitu Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya, dari Abu Hurairah RA bahwa Nabi SAW bersabda, *"Jika Allah mencintai seorang hamba maka Dia menyeru Jibril; 'Sesungguhnya Aku telah mencintai fulan, maka cintailah dia.' Lalu ia (Jibril) menyeru penduduk langit, kemudian menurunkan kecintaan baginya pada penduduk bumi. Itulah firman Allah Azza wa Jalla, "Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka)."* (Qs. Maryam [19]: 96)

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 21895)

سُورَةُ طه

SURAH THAAHA

١. عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ.

1. Dari Mu'awiyah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang dikehendaki oleh Allah mendapatkan kebaikan, maka Allah memahamkannya dalam agama."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (69) dan Muslim (1719)

٢. قَالَ الْحَافِظُ أَبُوْ يَعْلَى فِيْ مُسْنَدِه: حَدَّثَنَا أَبُوْ مُوْسَى الْهَرَوِيّ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ الْفَضْلِ قَالَ: قُلْتُ ابْنُ الْفَضْلِ الأَنْصَارِيِّ؟ قَالَ: نَعَمْ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ، فَأَقْبَلْنَا رَاجِعِيْنَ فِي حَرٍّ شَدِيْدٍ، فَنَحْنُ مُتَفَرِّقُونَ بَيْنَ وَاحِدٍ وَاثْنَيْنِ مُنْتَشِرِينَ، قَالَ وَكُنْتُ فِي أَوَّلِ الْعَسْكَرِ إِذَا عَارَضَنَا رَجُلٌ فَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ؟ وَمَضَى أَصْحَابِي وَوَقَفْتُ مَعَهُ، فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَقْبَلَ فِي وَسَطِ الْعَسْكَرِ عَلَى جَمَلٍ أَحْمَرَ مقنع بِثَوْبِهِ عَلَى رَأْسِهِ مِنَ الشَّمْسِ، فَقُلْتُ: أَيُّهَا السَّائِلُ هَذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَتَاكَ، فَقَالَ: أَيُّهُمْ هُوَ؟ فَقُلْتُ: صَاحِبُ الْبَكْرِ الأَحْمَرِ، فَدَنَا مِنْهُ فَأَخَذَ بِخُطَامِ رَاحِلَتِهِ، فَكَفَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْتَ

مُحَمَّدٌ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: إِنِّي أُرِيْدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ خِصَالٍ لاَ يَعْلَمُهُنَّ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ إِلاَّ رَجُلٌ أَوْ رَجُلاَنِ؟ فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلْ عَمَّا شِئْتَ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَيَنَامُ النَّبِيُّ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَنَامُ عَيْنَاهُ وَلاَ يَنَامُ قَلْبُهُ قَالَ: صَدَقْتَ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مِنْ أَيْنَ يُشْبِهُ الوَلَدُ أَبَاهُ وَأُمَّهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَاءُ الرَّجُلِ أَبْيَضُ غَلِيْظٌ، وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرُ رَقِيْقٌ، فَأَيُّ الْمَاءَيْنِ غَلَبَ عَلَى الآخَرِ نَزَعَ الوَلَدُ فَقَالَ: صَدَقْتَ، فَقَالَ: مَا لِلرَّجُلِ مِنَ الْوَلَدِ، وَمَا لِلْمَرْأَةِ مِنْهُ؟ فَقَالَ لِلرَّجُلِ العِظَامُ وَالعُرُوقُ وَالْعَصَبُ، وَلِلْمَرْأَةِ اللَّحْمُ وَالدَّمُ وَالشَّعْرُ قَالَ: صَدَقْتَ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَا تَحْتَ هَذِهِ؟ — يَعْنِي الأَرْضَ — فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلْقٌ، فَقَالَ: فَمَا تَحْتَهُمْ؟ قَالَ: أَرْضٌ. قَالَ: فَمَا تَحْتَ الأَرْضِ؟ قَالَ: الْمَاءُ. قَالَ: فَمَا تَحْتَ الْمَاءِ؟ قَالَ: ظُلْمَةٌ. قَالَ: فَمَا تَحْتَ الظُّلْمَةِ؟ قَالَ: الْهَوَاءُ. قَالَ: فَمَا تَحْتَ الْهَوَاءِ؟ قَالَ: الثَّرَى. قَالَ: فَمَا تَحْتَ الثَّرَى؟ فَفَاضَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ بِالْبُكَاءِ، وَقَالَ: انْقَطَعَ عِلْمُ الْخَلْقِ عِنْدَ عِلْمِ الْخَالِقِ، أَيُّهَا السَّائِلُ مَا الْمَسْؤُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ: فَقَالَ صَدَقْتَ، أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ، هَلْ تَدْرُوْنَ مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: هَذَا جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

2. Al Hafizh Abu Ya'la berkata di dalam *Musnad*-nya: Abu Musa Al Harawi menceritakan kepada kami dari Abbas bin Al Fadhl, ia berkata, Aku berkata, "Ibnu Fadhl Al Anshari?" Ia (Abu Musa) berkata, "Ya, dari Al Qasim bin Abdurrahman dari Muhammad bin Ali, dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Aku bersama Rasulullah SAW dalam perang Tabuk. Lalu kami kembali dalam cuaca yang sangat panas, dan kami menyebar antara satu dua orang." Lanjutnya, "Waktu itu aku berada di awal pasukan. Tiba-tiba seorang laki-laki menghadang kami. Lalu ia

mengucap salam seraya berkata, "Siapa di antara kamu yang bernama Muhammad?" Lalu sahabatku pergi, sementara aku berdiri bersamanya. Tiba-tiba Rasulullah SAW datang di tengah-tengah pasukan dengan mengendarai seekor unta merah sambil menutupkan bajunya ke kepalanya karena sengat panas matahari. Lalu aku berkata, "Wahai orang yang bertanya, ini Rasulullah SAW telah datang." Ia berkata, "Yang mana dia di antara mereka?" Aku berkata, "Yang mengendarai unta merah." Kemudian ia mendekati beliau lalu memegang tali kekang tunggangan beliau. Lantas Rasulullah SAW berhenti. Kemudian ia berkata, "Engkau Muhammad?" Beliau menjawab, *"Ya."* Ia berkata, "Aku hendak bertanya kepadamu tentang beberapa perkara yang tidak seorang pun dari penduduk dunia mengetahuinya kecuali satu atau dua orang." Maka Rasulullah SAW berkata, *"Tanyakanlah apa yang hendak kau tanyakan."* Ia berkata, "Wahai Muhammad, apakah seorang nabi tidur?" Lalu Rasulullah SAW menjawab, *"Kedua matanya tidur namun hatinya tidak pernah tidur."* Ia berkata, "Engkau benar." Kemudian ia berkata, "Wahai Muhammad, dari mana anak menyerupai ayah atau ibunya?" Lalu Rasulullah SAW menjawab, *"Air laki-laki berwarna putih kental, sedangkan air perempuan berwarna kekuningan encer. Mana di antara kedua cairan itu mendominasi yang lain, begitulah sifat anak."* Ia berkata, "Engkau benar." Kemudian ia berkata, "Apa bagian laki-laki dari anak dan apa bagian perempuan darinya?" Beliau menjawab, *"Bagian laki-laki adalah tulang, urat dan syaraf, sedang bagian perempuan adalah daging, darah dan rambut."* Ia berkata, "Engkau benar." Kemudian ia berkata lagi, "Wahai Muhammad, apa di bawah ini?" Maksudnya bumi. Rasulullah SAW menjawab, *"Makhluk."* Ia berkata, "Apa di bawah mereka?" Beliau menjawab, *"Tanah."* Ia berkata, "Apa di bawah tanah?" Beliau menjawab, *"Air."* Ia berkata, "Apa di bawah air?" Beliau menjawab, *"Kegelapan."* Ia berkata, "Apa di bawah kegelapan?" Beliau menjawab, *"Udara."* Ia berkata, "Apa di bawah udara?" Beliau menjawab, *"Embun (kelembaban)."* Ia berkata, "Apa di bawah embun?" Maka mengalirlah air mata Rasulullah SAW seraya berkata, *"Terhentilah ilmu makhluk pada ilmu sang Khaliq wahai penanya. Yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada yang bertanya."* Ia berkata, "Engkau benar. Aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Hai orang-orang, apakah*

kalian tahu siapa itu?" Mereka berkata, "Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Itu adalah Jibril AS."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (315)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيد عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَقَدَ أَحَدُكُمْ عَنِ الصَّلاَةِ أَوْ غَفَلَ عَنْهَا فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِىٓ

3. Imam Ahmad berkata, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Jika salah seorang di antara kamu tertidur dari shalat atau lupa darinya, maka hendaklah dia mengerjakannya jika ia telah mengingatnya. Sebab Allah SWT berfirman, 'Dan laksanakanlah shalat untuk mengingat-Ku'."* (Qs. Thahaa [20]: 14)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (684) dan Ahmad (12498)

٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَسِيَ صَلاَةً أَوْ نَامَ عَنْهَا فَكَفَّارَتُهَا أَنْ يُصَلِّيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا، لاَ كَفَّارَةَ لَهَا إِلاَّ ذَلِكَ.

4. Dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang tertidur dari shalat atau lupa mengerjakannya, maka kafaratnya adalah melaksanakannya jika ia telah mengingatnya, tidak ada kafarat lain baginya selain itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (597) dan Muslim (684).

٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا الصَّلْتُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْتَقَى آدَمُ وَمُوسَى فَقَالَ مُوسَى لآدَمَ: آنْتَ الَّذِي أَشْقَيْتَ النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ، فَقَالَ آدَمُ: أَنْتَ الَّذِي اصْطَفَاكَ اللهُ بِرِسَالَتِهِ وَاصْطَفَاكَ لِنَفْسِهِ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ التَّوْرَاةَ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَوَجَدْتَهَا كُتِبَ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي، قَالَ: نَعَمْ فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى.

5. Al Bukhari berkata, As-Shalt bin Muhammad menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sirin menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Adam dan Musa bertemu, lalu Musa berkata, "Engkaulah yang telah membuat manusia menderita dan mengeluarkan mereka dari surga." Maka Adam berkata, "Engkaulah orang yang telah dipilih oleh Allah membawa risalah-Nya dan memilihmu untuk diri-Nya, serta menurunkan Taurat kepadamu?" "Ya", jawab Musa. Adam berkata, "Lalu kamu mendapatinya telah ditetapkan atasku sebelum Dia menciptakanku. Ya, jawab Musa. Maka Adam dapat mendebat Musa."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4367).

٦. وَفِي الْحَدِيثِ الَّذِي فِي السُّنَنِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَضَرَ جَنَازَةً، فَلَمَّا دُفِنَ الْمَيِّتُ أَخَذَ قَبْضَةً مِنَ التُّرَابِ فَأَلْقَاهَا فِي الْقَبْرِ وَقَالَ: مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ، ثُمَّ أَخَذَ أُخْرَى، وَقَالَ: وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ، ثُمَّ أُخْرَى، وَقَالَ: وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى.

6. Dalam hadits yang terdapat di dalam kitab *Sunan* dinyatakan bahwa Rasulullah SAW pernah menghadiri prosesi jenazah. Begitu mayit

dikubur, beliau mengambil segenggam tanah lalu melemparkannya ke dalam kubur seraya bersabda, *"Darinya Kami menjadikan kamu."* Kemudian mengambil lagi yang lainnya dan bersabda, *"Dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu."* Lalu mengambil lagi dan bersabda, *"Dan darinyalah Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain."* *(Qs. Thahaa [20]: 55)*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 21682).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا فَإِنَّهُمْ لاَ يَمُوتُونَ فِيهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ وَلَكِنْ نَاسٌ تُصِيبُهُمْ النَّارُ بِذُنُوبِهِمْ فَتُمِيتُهُمْ إِمَاتَةً حَتَّى إِذَا صَارُوا فَحْمًا أُذِنَ فِي الشَّفَاعَةِ فَجِيءَ بِهِمْ ضَبَائِرَ ضَبَائِرَ فَنُبِّتُوا عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَيُقَالُ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ أَفِيضُوا عَلَيْهِمْ فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحِبَّةِ تَكُونُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ حِينَئِذٍ كَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بِالْبَادِيَةِ.

7. Imam Ahmad bin Hanbal berkata, Isma'il menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id Al Khudhri, bahwa ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Adapun penghuni neraka yaitu orang-orang yang menghuninya. Sesungguhnya mereka tidak mati di dalamnya dan tidak hidup, tetapi ada orang-orang yang terkena api lantaran dosa-dosa mereka hingga membuat mereka mati sampai jika mereka telah menjadi arang diizinkan dalam syafa'at. Lalu mereka didatangkan secara berkelompok. Lantas mereka menyebar ke sungai-sungai surga. Kemudian dikatakan; wahai penghuni surga, tuangkanlah bagi mereka. Lalu mereka menumbuhkan tumbuh-tumbuhan berbiji yang terbawa aliran sungai."* Di antara mereka ada seseorang yang

mengatakan, "Seakan-akan Rasulullah SAW saat itu berada di daerah pedalaman."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (271).

٨. إِنَّ أَهْلَ عِلِّيِّينَ لَيَرَوْنَ مَنْ فَوْقَهُمْ كَمَا تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الْغَابِرَ فِي أُفُقِ السَّمَاءِ لِتَفَاضُلِ مَا بَيْنَهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ تِلْكَ مَنَازِلُ الأَنْبِيَاءِ؟ قَالَ: بَلَى، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ رِجَالٌ آمَنُوا بِاللهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِيْنَ.

8. *"Sesungguhnya penghuni surga 'Iliyyin benar-benar dapat melihat siapa yang ada di atas mereka sebagaimana kamu melihat bintang yang berlalu di ufuk langit lantaran adanya perbedaan keutamaan di antara mereka."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Itukah tempat-tempat para nabi?" Beliau menjawab, *"Ya, demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan para rasul."*

Status Hadits:

HR. Abu Daud (3987) kira-kira sepertinya, Ahmad (11075, 11194) kira-kira sepertinya.

٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَجَدَ الْيَهُودَ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فَسَأَلَهُمْ فَقَالُوْا: هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي أَظْفَرَ اللهُ فِيهِ مُوسَى عَلَى فِرْعَوْنَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ أَوْلَى بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصُومُوهُ.

9. Al Bukhari berkata, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan

kepada kami, Abu Basyar menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas bahwa ia berkata, ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, beliau mendapati kaum Yahudi berpuasa pada hari Asyura. Setelah menanyakannya, mereka menjawab, "Ini adalah hari ketika Allah memenangkan Musa terhadap Fir'aun." Beliau bersabda, *"Kami lebih utama terhadap Musa daripada mereka, maka puasalah padanya (Asyura)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3145) dan Muslim (1910).

١٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ إِذَا أَصَابَ الثَّوْبَ، يَعْنِي هَلْ يُصَلِّي فِيهِ أَمْ لاَ؟ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: اُنْظُرُوا إِلَى أَهْلِ الْعِرَاقِ، قَتَلُوا ابْنَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ يَعْنِي الْحُسَيْنَ، وَهُمْ يَسْأَلُونَ عَنْ دَمِ الْبَعُوضَةِ.

10. Dari Abdullah bin Umar bahwa dia pernah ditanya oleh seorang penduduk Irak tentang darah nyamuk jika mengenai pakaian. Maksudnya apakah dibolehkan shalat dengan pakaian itu atau tidak? Ibnu Umar RA pun menjawab, "Perhatikanlah penduduk Irak, mereka membunuh cucu Rasulullah SAW, yaitu Husain, tapi mereka justru bertanya tentang darah nyamuk."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5535)

١١. لَيْسَ الْخَبَرُ كَالْمُعَايَنَةِ.

11. *"Kabar itu tidak seperti melihat langsung."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 1845, 2443)

١٢. ثَبَتَ فِي الْحَدِيْثِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الصُّوْرِ، فَقَالَ: قَرْنٌ يُنْفَخُ فِيْهِ.

12. Disebutkan dalam sebuah hadits, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang sangkakala. Maka beliau menjawab, *"Tanduk yang ditiup."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (2430, 3244), Abu Daud (4742), dan Ahmad (6471, 6766)

١٣. كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الْقَرْنِ قَدْ الْتَقَمَ الْقَرْنَ وَحَنَى جَبْهَتَهُ وَانْتَظَرَ أَنْ يُؤْذَنَ لَهُ. فَقَالُوْا يَا رَسُوْلَ اللهِ، كَيْفَ نَقُولُ؟ قَالَ: قُولُوْا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا.

13. Disebutkan dalam hadits, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bagaimana aku dapat bersenang-senang, sedang malaikat peniup sangkakala telah meletakkan sangkakala di mulutnya, dan dahinya telah merunduk sambil menunggu diperintahkan kepadanya."* Lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang hendaknya kami ucapkan?" Beliau menjawab, *"Ucapkanlah: Hasbunallahu wa ni'mal wakiil. Alallahi tawakkalna." (Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung, hanya kepada-nya kami bertawakkal)."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (2431, 3243) dan Ahmad (3001, 10655, 18858)

١٤. يَقُولُ تَعَالَى: أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ إِيْمَانٍ، فَيُخْرِجُونَ خَلْقًا كَثِيْرًا، ثُمَّ يَقُولُ أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ نِصْفُ

مِثْقَالٍ مِنْ إِيْمَانٍ، أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً، مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ أَدْنَى أَدْنَى مِثْقَالِ ذَرَّةٍ مِنْ إِيْمَانٍ.

14. *Allah SWT berfirman (kepada para malaikat), "Keluarkanlah dari neraka orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari iman.' Maka mereka (para malaikat) mengeluarkan banyak orang. Kemudian Allah berfirman, 'Keluarkanlah dari neraka orang yang di dalam hatinya terdapat setengah biji sawi dari iman, keluarkanlah dari neraka orang yang di hatinya terdapat seberat zarrah (atom) dari iman, keluarkanlah orang yang di hatinya kurang dan kurang dari seberat zarrah dari iman."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (21)

١٥. وَإِيَّاكُمْ وَالظُّلْمَ، فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَالْخَيْبَةَ كُلُّ الْخَيْبَةِ مَنْ لَقِيَ اللهَ وَهُوَ بِهِ مُشْرِكٌ، فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُوْلُ: إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ.

15. *Jauhilah kezaliman oleh kalian, sesungguhnya kezaliman itu adalah kegelapan-kegelapan pada hari Kiamat. Kerugian yang sungguh-sungguh kerugian adalah orang yang menemui Allah, dan dia menyekutukan-Nya. Sesungguynya Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya syirik (menyekutukan Allah) itu adalah kezaliman yang besar."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 5798, 6753, 6798, 9285)

١٦. وَقَالَ ابْنُ مَاجَهْ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:

كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

16. Ibnu Majah berkata, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami dari Musa bin Ubaidah dari Muhammad bin Tsabit dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berdoa, *"Ya Allah, berilah aku manfaat dari apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, ajarkanlah aku apa yang bermanfaat bagiku, tambahkanlah ilmuku, dan segala puji bagi Allah atas segala hal."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (3599) dan Ibnu Majah (251, 3833)

١٧. قَالَ أَبُو دَاوُدُ الطَّيَالِسِيُّ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي الضَّحَّاكِ، قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيْرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ مَا يَقْطَعُهَا، وَهِيَ شَجَرَةُ الْخُلْدِ.

17. Abu Daud Ath-Thayalisi berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Adh-Dhahhak, aku mendengar Abu Hurairah menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya di surga terdapat satu pohon yang seorang pengendara berjalan di bawah bayangannya selama seratus tahun, tapi dia belum dapat menempuhnya, yaitu pohon khuld."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 9560, 9634)

١٨. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ النَّجَّارِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيْرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَاجَّ

مُوسَى آدَمَ، فَقَالَ لَهُ: أَنْتَ الَّذِي أَخْرَجْتَ النَّاسَ مِنَ الْجَنَّةِ بِذَنْبِكَ وَأَشْقَيْتَهُمْ؟ قَالَ آدَمُ: يَا مُوسَى، أَنْتَ الَّذِي اصْطَفَاكَ اللهُ بِرِسَالَتِهِ وَبِكَلَامِهِ، أَتَلُومُنِي عَلَى أَمْرٍ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي أَوْ قَدَّرَهُ اللهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى.

18. Al Bukhari berkata, Qutaibah menceritakan kepada kami, Ayyub bin Najjar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Musa menyanggah Adam. Musa berkata kepadanya, 'Engkaukah orang yang telah mengeluarkan manusia dari surga lantaran dosamu dan membuat mereka sengsara?' Adam menjawab, 'Hai Musa, engkau adalah orang yang telah dipilih oleh Allah untuk membawa risalah-risalah dan diajak-Nya bicara.* Apakah engkau menyalahkanku pada sesuatu yang telah Allah tentukan sebelum Dia menciptakanku, atau Allah menakdirkannya padaku sebelum Dia menciptakanku?'." Lanjut Rasulullah SAW, *"Maka Adam pun menyanggah Musa."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4369) dan Muslim (4793).

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عِيسَى بْنِ فَائِدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَنَسِيَهُ إِلاَّ لَقِيَ اللهَ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَهُوَ أَجْذَمُ.

19. Imam Ahmad berkata, Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad dari Isa bin Fa`id dari seorang laki-laki dari Sa'd bin Ubadah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seseorang membaca (menghafal) Al Qur`an lalu dia melupakannya, melainkan dia akan bertemu dengan*

Allah pada hari dia menemui-Nya dalam keadaan tangannya buntung (Tidak memiliki pembela). "

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad: (21957) *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 5136).

٢٠. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُتَلاَعِنَيْنِ: إِنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الآخِرَةِ.

20. Rasulullah SAW bersabda kepada dua orang yang saling melaknat, *"Sesungguhnya azab dunia itu lebih ringan daripada azab akhirat."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1493)

٢١. عَنْ جَرِيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا الْقَمَرَ، لاَ تُضَامُونَ فِي رُؤْيَتِهِ، فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لاَ تُغْلَبُوا عَلَى صَلاَةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا.

21. Dari Jarir bin Abdillah Al Bajali RA, ia berkata, "Waktu itu kami sedang duduk di sisi Rasulullah SAW, lalu beliau memandang bulan pada malam purnama. Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhanmu sebagaimana kalian melihat bulan ini. Kalian tidak akan silau dalam melihat-Nya. Jika kalian sanggup tidak melewatkan shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam, maka lakukanlah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4473) dan Muslim (1002)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عِمَارَةَ بْنِ رُوَيْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ يَلِجَ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا.

22. Imam Ahmad berkata, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Imarah bin Ru'aibah, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan masuk neraka, orang yang shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1003).

٢٣. عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً مَنْ يَنْظُرُ فِي مُلْكِهِ مَسِيرَةَ أَلْفَيْ سَنَةٍ، يَنْظُرُ إِلَى أَقْصَاهُ كَمَا يَنْظُرُ إِلَى أَدْنَاهُ، وَإِنَّ أَعْلاَهُمْ مَنْزِلَةً لَمَنْ يَنْظُرُ إِلَى اللهِ تَعَالَى فِي الْيَوْمِ مَرَّتَيْنِ.

23. Dari Ibnu Umar, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Penghuni surga yang paling rendah kedudukannya adalah orang yang memandang kerajaannya sejauh jarak dua ribu tahun perjalanan, ia memandang ke ujungnya sebagaimana ia memandang ke pangkalnya. Dan penghuni surga yang paling tinggi kedudukannya adalah orang yang memandang Allah Ta'ala dua kali sehari."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (2553, 3330) dan Ahmad (4609, 5295).

٢٤. يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُونَ لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ: هَلْ رَضِيتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: وَمَا لَنَا لاَ نَرْضَى وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ

خَلْقِكَ، فَيَقُولُ إِنِّي أُعْطِيكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، فَيَقُولُونَ: يَا رَبِّ وَأَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ فَيَقُولُ: أُحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلاَ أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا.

24. *Allah Ta'ala berfirman, 'Wahai penghuni surga.' Lalu mereka menjawab, 'Kami memenuhi panggilan-Mu wahai Tuhan kami.' Allah bertanya, 'Apakah kamu sudah ridha?' Mereka menjawab, 'Ya Tuhan kami, bagaimana kami tidak ridha sedang Engkau memberikan kepada kami apa yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu.' Allah berfirman, 'Aku akan memberi kamu yang lebih baik dari itu.' Mereka bertanya, 'Apa yang lebih baik dari itu?' Allah menjawab, 'Aku limpahkan kepada kamu keridhaan-Ku, maka setelahnya Aku tidak akan memurkai kamu selama-lamanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6549) dan Muslim (2829)

٢٥. يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، إِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ مَوْعِدًا يُرِيْدُ أَنْ يُنْجِزَكُمُوهُ: فَيَقُولُونَ: وَمَا هُوَ؟ أَلَمْ يُبَيِّضْ وُجُوهَنَا وَيُثْقِلْ مَوَازِينَنَا وَيُزَحْزِحْنَا عَنِ النَّارِ وَيُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ، فَيُكْشَفُ الْحِجَابُ فَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ، فَوَ اللهِ مَا أَعْطَاهُمْ خَيْرًا مِنَ النَّظَرِ إِلَيْهِ، وَهِيَ الزِّيَادَةُ.

25. "*Wahai penghuni surga, sesungguhnya bagimu di sisi Allah masih ada janji yang hendak Dia tunaikan untukmu." Mereka bertanya, "Apa itu? Bukankah Dia telah menjadikan wajah kami putih dan memberatkan timbangan kami serta menghindarkan kami dari neraka dan memasukkan kami ke surga?!" Lalu dibukakanlah hijab sehingga mereka dapat melihat-Nya. Demi Allah, Dia tidak memberikan kepada mereka yang lebih baik dari pada melihat-Nya. Itulah tambahan (bonus)."*

Status Hadits:

HR. Tirmidzi (3105), Ibnu Majah (187) dan Ahmad (18462)

٢٦. وَفِي الصَّحِيحِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ لَمَّا دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تِلْكَ الْمَشْرَبَةِ الَّتِي كَانَ قَدْ اعْتَزَلَ فِيهَا نِسَاءَهُ حِيْنَ آلَى مِنْهُنَّ، فَرَآهُ مُتَوَسِّدًا مُضْطَجِعًا عَلَى رِمَالِ حَصِيرٍ، وَلَيْسَ فِي الْبَيْتِ إِلاَّ صُبْرَةٌ مِنْ قَرَظٍ وَأَهَبٍ مُعَلَّقَةٍ، فَابْتَدَرَتْ عَيْنَا عُمَرَ بِالْبُكَاءِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَايُبْكِيكَ يَا عُمَرُ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ كِسْرَى وَقَيْصَرَ فِيمَا هُمَا فِيْهِ، وَأَنْتَ صَفْوَةُ اللهِ مِنْ خَلْقِهِ؟ فَقَالَ: أَوَ فِي شَكٍّ أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ؟ أُولَئِكَ قَوْمٌ عُجِّلَتْ لَهُمْ طَيِّبَاتُهُمْ فِي حَيَاتِهِمُ الدُّنْيَا.

26. Di dalam hadits *shahih* disebutkan bahwa ketika Umar bin Khaththab menemui Rasulullah SAW di tempat minum yang saat itu beliau menghindari istri-istrinya ketika beliau bersumpah terhadap mereka, Umar melihat beliau sedang berbaring di atas alas dan bantal pasir kerikil. Di dalam rumah hanya terdapat tumpukan batang pohon dan beberapa perlengkapan yang tergantung. Maka Umar tidak kuasa menahan tangis. Lalu Rasulullah SAW bertanya kepadanya, *"Apa yang membuatmu menangis wahai Umar?"* Umar menjawab, "Wahai Rasulullah, Kisra dan Kaisar dengan keadaan mereka berdua, sedang engkau adalah pilihan Allah di antara makhluk-Nya?" Beliau berkata, *"Apakah engkau ragu wahai putra Khaththab? Mereka itu kaum yang disegerakan berbagai kenikmatan mereka dalam kehidupan mereka di dunia."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 12009)

٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُوْلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ تَفَرَّغْ لِعِبَادَتِي أَمْلَأْ صَدْرَكَ غِنًى وَأَسُدَّ فَقْرَكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ مَلَأْتُ صَدْرَكَ شُغْلاً وَلَمْ أَسُدَّ فَقْرَكَ.

27. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT berfirman, Wahai anak Adam, fokuskanlah dirimu sepenuhnya untuk beribadah kepada-Ku, niscaya Aku penuhi dadamu dengan kekayaan (kecukupan) dan Aku cukupi kebutuhanmu. Jika kamu tidak melakukannya, Aku penuhi dadamu dengan kesibukan dan Aku tidak akan mencukupi kebutuhanmu."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (2466), Ibnu Majah (4107), dan Ahmad (8481)

٢٨. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ: سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جَعَلَ الْهُمُومَ هَمًّا وَاحِدًا هَمَّ الْمَعَادِ كَفَاهُ اللهُ هَمَّ دُنْيَاهُ وَمَنْ تَشَعَّبَتْ بِهِ الْهُمُومُ فِي أَحْوَالِ الدُّنْيَا لَمْ يُبَالِ اللهُ فِي أَيِّ أَوْدِيَتِهِ هَلَكَ.

28. Dari Ibnu Mas'ud, "Aku mendengar Nabi kalian SAW bersabda, *"Siapa yang menjadikan kesulitan menjadi hanya satu kesulitan, yaitu kesulitan menghadapi hari kiamat, maka Allah SWT mencukupkan baginya segala kesulitan dunia. Dan barangsiapa yang kesulitannya beragam karena urusan dunia, maka Allah SWT tidak memperdulikannya di lembah mana ia akan binasa".*

Status Hadits:

HR. Ibnu Majah (257, 4106)

٢٩. عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَتِ الدُّنْيَا هَمَّهُ فَرَّقَ اللهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ وَجَعَلَ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلاَّ مَا كُتِبَ لَهُ، وَمَنْ كَانَتِ الآخِرَةُ نِيَّتَهُ جَمَعَ اللهُ لَهُ أَمْرَهُ وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ، وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ.

29. Dari Zaid bin Tsabit, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang menjadikan dunia sebagai tujuannya, maka Allah akan*

mencerai-beraikan urusannya, dan menjadikan kefakirannya di depan kedua matanya (di hadapannya), sementara dunia tidak datang kepadanya kecuali yang telah ditetapkan baginya. Dan siapa yang menjadikan akhirat sebagai tujuan yang dikehendakinya, maka Allah menghimpun urusannya dan menjadikan kekayaannya di dalam hatinya, serta dunia mendatanginya dalam keadaan tunduk."

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (2465) dan Ibnu Majah (4105)

٣٠. رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ كَأَنَّا فِي دَارِ عُقْبَةَ بْنِ رَافِعٍ، وَأُتِينَا بِرُطَبٍ مِنْ رُطَبِ ابْنِ طَابٍ فَأَوَّلْتُ ذَلِكَ أَنَّ الْعَاقِبَةَ لَنَا فِي الدُّنْيَا والرِّفْعَةَ، وَأَنَّ دِينَنَا قَدْ طَابَ.

30. "*Malam (ini) aku bermimpi seakan-akan aku berada di rumah Uqbah bin Rafi' dan aku disuguhi kurma masak bin Thab. Lalu aku menakwilkan hal itu bahwa kesudahan yang baik dan kejayaan adalah bagi kita di dunia, dan bahwa agama kita telah sempurna.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2270)

٣١. مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وقَدْ أُعْطِيَ مَا مِثْلَهُ آمَنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيتُهُ وَحْيًا أَوْحَاهُ اللهُ إِلَيَّ فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

31. "*Tidak seorang nabi pun kecuali telah diberikan mukjizat-mukjizat yang membuat manusia beriman kepadanya. Hanya saja yang diberikan kepadaku itu adalah wahyu yang diwahyukan Allah kepadaku. Maka aku berharap menjadi nabi yang paling banyak pengikutnya pada hari Kiamat kelak.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4981) dan Muslim (152)

سُورَةُ الأَنْبِيَاء

SURAH AL ANBIYAA`

١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بَنِي إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفُ وَمَرْيَمُ وَطه وَالأَنْبِيَاءُ هُنَّ مِنَ الْعِتَاقِ الأُوَلِ وَهُنَّ مِنْ تِلاَدِي.

1. Al Bukhari berkata: Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Ghundar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq: Aku mendengar Abdurrahman bin Yazid dari Abdillah berkata, "Surah Bani Israil, Al Kahfi, Maryam, Thaahaa, dan Al Anbiyaa`, semuanya termasuk kemuliaan yang pertama dan termasuk bacaanku sejak lama."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4739)

٢. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مَا لَكُمْ تَسْأَلُونَ أَهْلَ الْكِتَابِ عَمَّا بِأَيْدِيهِمْ وَقَدْ حَرَّفُوهُ وَبَدَّلُوهُ وَزَادُوا فِيهِ وَنَقَصُوا مِنْهُ، وَكِتَابُكُمْ أَحْدَثُ الْكُتُبِ بِاللهِ تَقْرَؤُونَهُ مَحْضًا لَمْ يُشَبْ.

2. Ibnu Abbas berkata, "Kenapa kalian bertanya kepada Ahlul Kitab tentang apa yang ada di tangan mereka, padahal mereka telah menyimpangkannya dan menggantinya, serta menambah dan menguranginya?! Dan, Kitab kalian adalah Kitab yang paling baru. Demi Allah, kalian membacanya murni tidak ada cacat padanya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6815).

٣. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ رَحِمَهُ اللهُ: ذُكِرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ: حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ يَزِيْدَ الْحَضْرَمِيّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ اللَّخْمِيِّ، حَدَّثَنِيْ مَنْ شَهِدَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتَ يَقُوْلُ: كُنَّا فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَنَا أَبُوْ بَكْرٍ الصِّدِّيْقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُقْرِىءُ بَعْضُنَا بَعْضًا الْقُرْآنَ، فَجَاءَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيِّ ابْنِ سَلُوْلٍ وَمَعَهُ نَمْرَقَةٌ وَزَرْبِيَّةٌ، فَوَضَعَ وَاتَّكَأَ، وَكَانَ صَبِيْحًا فَصِيْحًا جَدَلاً، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ، قُلْ مُحَمَّدُ يَأْتِيْنَا بِآيَةٍ كَمَا جَاءَ الأَوَّلُوْنَ، جَاءَ مُوْسَى بِالأَلْوَاحِ، وَجَاءَ دَاوُدَ بِالزَّبُوْرِ، وَجَاءَ صَالِحٌ بِالنَّاقَةِ، وَجَاءَ عِيْسَى بِالإِنْجِيْلِ وَبِالْمَائِدَةِ، فَبَكَى أَبُوْ بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَخَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُوْ بَكْرٍ: قُوْمُوْا بِنَا إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَغِيْثُ بِهِ مَنْ هَذَا الْمُنَافِقُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لاَ يُقَامُ لِيْ إِنَّمَا يُقَامُ للهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّا لَقِيْنَا مَنْ هَذَا الْمُنَافِقُ، فَقَالَ: إِنْ قَالَ لِيْ اخْرُجْ فَأُخْبِرُ بِنِعَمِ اللهِ جِبْرِيْلَ الَّتِيْ أَنْعَمَ بِهَا عَلَيْكَ، وَفَضِيْلَتَهُ الَّتِيْ فُضِّلْتَ بِهَا، فَبَشَّرَنِيْ أَنِّيْ بُعِثْتُ إِلَى الأَحْمَرِ وَالأَسْوَدِ، وَأَمَرَنِيْ أَنْ أُنْذِرَ الْجِنَّ، وَآتَانِي كِتَابَهُ وَأَنَا أُمِّيٌّ، وَغَفَرَ ذَنْبِيْ مَا تَقَدَّمَ وَمَا تَأَخَّرَ، وَذَكَرَ اسْمِيْ فِي الأَذَانِ، وَأَمَدَّنِيْ بِالْمَلاَئِكَةِ، وَآتَانِي النَّصْرَ، وَجَعَلَ الرُّعْبَ أَمَامِيْ، وَآتَانِي الْكَوْثَرَ، وَجَعَلَ حَوْضِيْ مِنْ أَكْثَرِ الْحِيَاضِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وُرُوْدًا، وَوَعَدَنِيْ الْمَقَامَ الْمَحْمُوْدَ وَالنَّاسُ مُهْطِعُوْنَ مُقْنِعُوْنَ رُؤُوْسِهِمْ، وَجَعَلَنِيْ فِيْ أَوَّلِ زُمْرَةٍ تَخْرُجُ مِنَ النَّاسِ، وَأَدْخَلَ فِيْ شَفَاعَتِيْ سَبْعِيْنَ أَلْفًا مِنْ أُمَّتِيْ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَآتَانِيْ السُّلْطَانَ وَالْمُلْكَ، وَجَعَلَنِيْ فِيْ أَعْلَى غُرْفَةٍ فِي الْجَنَّةِ فِي جَنَّاتِ النَّعِيْمِ، فَلَيْسَ فَوْقِيْ أَحَدٌ إِلاَّ الْمَلاَئِكَةَ الَّذِيْنَ يَحْمِلُوْنَ الْعَرْشَ، وَأَحَلَّ لِيْ وَلِأُمَّتِيْ الْغَنَائِمَ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ كَانَ قَبْلَنَا.

3. Ibnu Abi Hatim berkata: Disebutkan dari Zaid bin Hubab, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Harits bin Yazid Al Hadhrami menceritakan kepada kami dari Ali bin Rabah Al-Lakhmi, telah menceritakan kepadaku orang yang menyaksikan Ubadah bin Shamit berkata: "Waktu itu kami sedang berada di mesjid. Bersama kami ada Abu Bakar Ash-Shiddiq RA. Kami saling membacakan Al Qur`an satu sama lain. Lalu datanglah Abdullah bin Ubay bin Salul sambil membawa bantal sandaran. Ia lalu meletakkan sandarannya dan bertelekan, sedang dia adalah seorang yang berwajah elok, fasih berbicara dan pintar berdebat. Kemudian dia berkata, "Hai Abu Bakar, katakan kepada Muhammad apa dia bisa mendatangkan satu mukjizat kepada kami sebagaimana yang didatangkan oleh nabi-nabi terdahulu. Musa datang membawa *Al Alwah* (lembaran-lembaran Taurat), Daud datang membawa Zabur, Saleh datang dengan unta, dan Isa datang dengan Injil dan *Al-Maidah* (hidangan dari langit)." Maka menangislah Abu Bakar RA. Lalu Rasulullah SAW keluar, dan Abu Bakar berkata, "Mari kita pergi kepada Rasulullah SAW untuk meminta tolong dengan beliau dari orang munafik ini." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya agama ini tidak ditegakkan untukku, tapi karena Allah SWT."* Kami berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah bertemu dengan orang munafik ini. Lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya Jibril telah berkata kepadaku: 'Keluarlah, lalu kabarkan nikmat-nikmat Allah dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan-Nya kepadamu.' Dia telah menyampaikan kabar gembira kepadaku bahwa aku diutus kepada kalangan berkulit merah dan hitam, menyuruhku memberi peringatan kepada bangsa Jin, memberiku kitab-Nya, padahal aku adalah orang yang ummi. Dia telah mengampuni dosa-dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, menyebut namaku dalam adzan, membantuku dengan para Malaikat, memberiku kemenangan, menjadikan rasa takut "di hadapanku, memberiku telaga Al Kautsar, dan menjadikan telagaku itu telaga terbesar pada hari kiamat kelak dan yang paling banyak didatangi. Dia telah menjanjikan kepadaku maqam (tempat) yang terpuji, sementara manusia bergegas datang menghadap sambil menundukkan kepala, dan menjadikanku sebagai rombongan pertama yang keluar dari kumpulan manusia, memasukkan dalam syafa'atku tujuh puluh ribu orang dari umatku ke dalam surga tanpa hisab, memberiku*

kekuasaan dan kerajaan, serta menghalalkan harta ghanimah untukku dan untuk umatku, padahal ghanimah itu tidak dihalalkan bagi siapapun sebelum kita."

Status Hadits:

Dha'if: HR. Ahmad (22198) secara ringkas. Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah dan seorang perawi yang tidak diketahui identitasnya.

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُوضَعُ الْمَوَازِينُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُؤْتَى بِالرَّجُلِ فَيُوضَعُ فِي كِفَّةٍ فَيُوضَعُ مَا أُحْصِيَ عَلَيْهِ فَتَمَايَلَ بِهِ الْمِيزَانُ قَالَ فَيُبْعَثُ بِهِ إِلَى النَّارِ قَالَ: فَإِذَا أُدْبِرَ بِهِ إِذَا صَائِحٌ يَصِيحُ مِنْ عِنْدِ الرَّحْمَنِ يَقُولُ لاَ تَعْجَلُوا لاَ تَعْجَلُوا فَإِنَّهُ قَدْ بَقِيَ لَهُ فَيُؤْتَى بِبِطَاقَةٍ فِيهَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَتُوضَعُ مَعَ الرَّجُلِ فِي كِفَّةٍ حَتَّى يَمِيلَ بِهِ الْمِيزَانُ.

4. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Amr bin Yahya dari Abu Abdurrahman Al Hubuli dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pada hari kiamat kelak akan diletakkan timbangan. Lalu seseorang didatangkan kemudian diletakkan di satu daun timbangan dan diletakkan amalnya di daun timbangan yang satu lagi. Ternyata timbangan itu lebih berat dengannya."* Lanjut beliau, *"Lalu ia dibawa ke neraka. Begitu ia dibalikkan, tiba-tiba ada yang berseru dari sisi Ar-Rahman mengatakan: "Janganlah tergesa-gesa, janganlah tergesa-gesa, karena masih ada yang tersisa baginya." Lalu didatangkanlah sebuah kartu yang bertulisan 'Laa ilaaha illallaah'. Kemudian kartu tersebut diletakkan bersama laki-laki itu di dalam daun timbangan sehingga beratlah timbangan dengannya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 7026).

٥. فِي الصَّحِيْحَيْنِ مِنْ حَدِيْثِ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيْرِيْنَ، عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ غَيْرَ ثَلاَثٍ: ثِنْتَيْنِ فِي ذَاتِ اللهِ قَوْلُهُ: إِنِّي سَقِيمٌ، وَقَوْلُهُ: بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا، وَقَوْلُهُ: إِنِّيْ سَقِيْمٌ — قَالَ — وَبَيْنَا هُوَ يَسِيرُ فِي أَرْضِ جَبَّارٍ مِنَ الْجَبَابِرَةِ وَمَعَهُ سَارَةُ، إِذْ نَزَلَ مَنْزِلاً، فَأَتَى الْجَبَّارَ رَجُلٌ، فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ نَزَلَ هَهُنَا رَجُلٌ بِأَرْضِكَ مَعَهُ امْرَأَةٌ أَحْسَنَ النَّاسِ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَجَاءَ، فَقَالَ: مَا هَذِهِ الْمَرْأَةُ مِنْكَ؟ قَالَ: هِيَ أُخْتِي. قَالَ: فَاذْهَبْ فَأَرْسِلْ بِهَا إِلَيَّ، فَانْطَلَقَ إِلَى سَارَةَ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا الْجَبَّارَ قَدْ سَأَلَنِيْ عَنْكِ، فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّكِ أُخْتِيْ، فَلاَ تُكَذِّبِيْنِيْ عِنْدَهُ، فَإِنَّكِ أُخْتِيْ فِيْ كِتَابِ اللهِ، وَإِنَّهُ لَيْسَ فِي الأَرْضِ مُسْلِمٌ غَيْرِيْ وَغَيْرُكِ، فَانْطَلَقَ بِهَا إِبْرَاهِيمُ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي، فَلَمَّا أَنْ دَخَلَتْ عَلَيْهِ فَرَآهَا أَهْوَى إِلَيْهَا فَتَنَاوَلَهَا فَأَخَذَ أَخْذًا شَدِيْدًا، فَقَالَ: ادْعِي اللهَ لِيْ وَلاَ أَضُرُّكِ، فَدَعَتْ لَهُ، فَأَرْسَلَ فَأَهْوَى إِلَيْهَا، فَتَنَاوَلَهَا فَأَخَذَ بِمِثْلِهَا أَوْ أَشَدَّ، فَعَلَ ذَلِكَ الثَّالِثَةَ، فَأُخِذَ فَذَكَرَ مِثْلَ الْمَرَّتَيْنِ فَأُرْسِلَ، فَقَالَ: ادْعِي اللهَ فَلاَ أَضُرُّكِ، فَدَعَتْ لَهُ فَأُرْسِلَ، فَدَعَا أَدْنَى حُجَّابِهِ، فَقَالَ: إِنَّكَ لَمْ تَأْتِنِي بِإِنْسَانٍ، وَلَكِنَّكَ أَتَيْتَنِي بِشَيْطَانٍ، أَخْرِجْهَا وَأَعْطِهَا هَاجَرَ، فَأُخْرِجَتْ وَأُعْطِيَتْ هَاجَرَ، فَأَقْبَلَتْ بِهَا، فَلَمَّا أَحَسَّ إِبْرَاهِيمُ بِمَجِيئِهَا انْفَتَلَ مِنْ صَلاَتِهِ، فَقَالَ: مَهْيَمْ، فَقَالَتْ: كَفَى اللهُ كَيْدَ الْفَاجِرِ الْكَافِرِ وَأَخْدَمَ هَاجَرَ. قَالَ: مُحَمَّدُ بْنُ سِيْرِيْنَ، فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِذَا حَدَّثَ هَذَا الْحَدِيثَ يَقُولُ: فَتِلْكَ أُمُّكُمْ يَا بَنِي مَاءِ السَّمَاءِ

5. Dalam *Shahih Bukhari* dan *Muslim* dari hadits Hisyam bin Hassan dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Ibrahim AS. tidak berdusta selain dalam tiga hal: dua pada hak Allah, yaitu ucapannya: "Sebenarnya (patung) besar itu yang melakukannya", dan ucapannya: "Aku sakit." Lanjut beliau:

“Dan (ketiga) ketika dia berjalan di negeri seorang penguasa yang lalim dan disertai oleh Sarah, saat itu dia singgah di suatu rumah, datanglah seorang lelaki kepada penguasa yang lalim itu lalu berkata, “Telah singgah di sini, di negerimu ini, seorang lelaki beserta seorang perempuan, dia manusia yang paling baik. Datanglah utusannya untuk membawa Ibrahim AS. ke tempat penguasa lalim tersebut. Dia bertanya, “Apa hubungan perempuan itu denganmu?” “Dia saudariku (adikku).” jawab Ibrahim AS. Penguasa itu berkata, “Pergilah, dan bawalah perempuan itu kepadaku.” Ibrahim bergegas pergi menemui Sarah dan mengatakan, “Orang yang lalim ini menanyakan kepadaku tentang dirimu.” Aku pun memberitahukan kepadanya bahwa kamu adalah adikku, maka jangan mendustakanku di depannya, sebab kamu adalah saudaraku dalam Kitab Allah, dan karena di negeri ini tidak ada orang muslim selain aku dan kamu. Ibrahim AS pun pergi bersama Sarah kemudian mengerjakan shalat. Begitu Sarah menemui penguasa lalim, dia melihat Sarah dan merenggutnya lalu memperlakukannya dengan kasar. Dia berkata kepada Sarah, “Berdo’alah kepada Allah untukku dan aku tidak akan menyengsarakanmu.” Sarah pun berdo’a untuknya. Begitu didatangkan, dia pun merenggutnya lagi dan memperlakukannya dengan kasar atau lebih keras lagi. Dia melakukan itu hingga tiga kali. Dia memperlakukan dengan keras dan menyebutkan seperti dua perlakuan yang pertama itu. Lalu dia berkata, “Berdoalah kepada Allah maka aku tidak akan menyengsarakanmu.” Sarah pun berdoa untuknya lalu didatangkan lagi. Kemudian penguasa itu memanggil seorang pengawalnya yang paling rendah dan berkata, “Sebenarnya kamu tidak membawa seorang manusia kepadaku, melainkan kamu membawa setan kepadaku, keluarkan dia dan berilah dia yang lebih bagus.” Ia pun dikeluarkan dan diberi yang lebih bagus. Sarah pun kembali. Begitu Ibrahim merasakan kedatangan Sarah, dia sudah bergegas dari shalatnya dan berkata, “Apa yang terjadi padamu?” Sarah berkata, “Semoga Allah mencukupkan tipu daya orang kafir yang durhaka, dan semoga aku diperbantukan pada yang lebih baik.” Muhammad bin Sirin mengatakan; Jika Abu Hurairah menyampaikan hadits ini, dia berkata, “Itu adalah ibumu wahai anak keturunan air langit (manusia).”

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3358), Muslim (2371), At-Tirmidzi (3166), dan Abu Daud (2212)

٦. وَرَوَى الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى: حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاق بْنُ سُلَيْمَان عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا أُلْقِي إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فِي النَّارِ، قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّكَ فِي السَّمَاءِ وَاحِدٌ، وَأَنَا فِي الأَرْضِ وَاحِدٌ أَعْبُدُكَ.

6. Al Hafizh Abu Ya'la meriwayatkan: Abu Hisyam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far dari Ashim dari Abu Saleh dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tatkala Ibrahim AS. dicampakkan ke dalam api, beliau berkata: Ya Allah, sesungguhnya Engkau sendiri di langit, dan aku sendiri menyembah-Mu di bumi.*"

Status Hadits:

Al Haitsami menyebutkannya dalam *Al Majma'* (8/201), dan ia berkata, "Hadits riwayat Al Bazzar. Di dalam sanadnya terdapat Ashim bin Hafs. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah.* Namun jumhur ulama menilainya *dha'if.*"

٧. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حِرَامِ بْنِ مُحَيِّصَةَ أَنَّ نَاقَةً لِلْبَرَاءِ دَخَلَتْ حَائِطًا فَأَفْسَدَتْ فِيهِ فَقَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ الْحَائِطِ حِفْظَهَا بِالنَّهَارِ وَمَا أَفْسَدَتْ الْمَوَاشِي بِاللَّيْلِ ضَامِنٌ عَلَى أَهْلِهَا.

7. Dari Az-Zuhri dari Hiram bin Mahishah bahwa unta milik Al Barra bin Azib pernah memasuki sebidang kebun lalu membuat kerusakan di dalamnya. Kemudian Rasulullah SAW menjatuhkan putusan terhadap si pemilik kebun agar menjaga kebunnya pada siang hari, dan apa yang dirusak binatang-binatang ternak pada malam harinya, maka menjadi tanggung jawab si pemiliknya.

Status Hadits:

HR. Malik (*Muwaththa`*: 1435), Ahmad (*Musnad:* 5/435), Ibnu Majah (2332) dan Syafi'i (*Musnad:* 1/195)

٨. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اجْتَهَدَ الْحَاكِمُ فَأَصَابَ، فَلَهُ أَجْرَانِ، وَإِذَا اجْتَهَدَ فَأَخْطَأَ، فَلَهُ أَجْرٌ.

8. Dari Amr bin Ash bahwa ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang hakim berijtihad lalu benar, maka baginya dua pahala. Dan jika ia berijtihad lalu salah, maka baginya satu pahala.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6805) dan Muslim (3240)

٨. الْقُضَاةُ ثَلاَثَةٌ: قَاضٍ فِي الْجَنَّةِ وَقَاضِيَانِ فِي النَّارِ، رَجُلٌ عَلِمَ الْحَقَّ وَقَضَى بِهِ فَهُوَ فِى الْجَنَّةِ، وَرَجُلٌ حَكَمَ بَيْنَ النَّاسِ عَلَى جَهْلٍ فَهُوَ فِي النَّارِ، وَرَجُلٌ عَلِمَ الْحَقَّ وَقَضَى خِلاَفَهُ فَهُوَ فِي النَّارِ.

8. "*Hakim itu terbagi tiga; satu di surga dan dua di neraka. Seseorang yang mengetahui kebenaran dan memutuskan dengannya, maka dia di surga. Seseorang yang memutuskan di antara manusia dengan kebodohan, maka dia di neraka. Dan seseorang yang mengetahui kebenaran lalu memutuskan sebaliknya, maka dia di neraka.*"

Status Hadits:

Hasan: At-Tirmidzi (1322), Abu Daud (3573) An-Nasa`i (*Al Kubra*: 3/461) dan Ibnu Majah (2315)

٩. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ فِي مُسْنَدِهِ حَيْثُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ، أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَانِ لَهُمَا، إِذْ جَاءَ الذِّئْبُ فَأَخَذَ أَحَدَ الابْنَيْنِ فَتَحَاكَمَا إِلَى دَاوُدَ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى فَخَرَجَتَا فَدَعَاهُمَا سُلَيْمَانُ فَقَالَ هَاتُوا السِّكِّيْنَ أَشُقُّهُ بَيْنَهُمَا، فَقَالَتْ الصُّغْرَى: يَرْحَمُكَ اللهُ هُوَ ابْنُهَا لاَ تَشُقُّهُ فَقَضَى بِهِ لِلصُّغْرَى.

9. Imam Ahmad berkata: Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, Warqa` mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada dua wanita tengah bersama masing-masing anaknya. Tiba-tiba datanglah seekor serigala mengambil salah seorang dari dua anak itu. Kedua wanita itu lantas mengadukan secara hukum kepada Daud. Dia menetapkan anak itu (yang masih ada) adalah milik wanita yang lebih tua. Keduanya pun keluar lalu dipanggil oleh Sulaiman. Lalu dia berkata, "Berikan sebuah pisau, aku hendak membelahnya di antara kalian berdua." Wanita yang lebih muda berkata, "Semoga Allah merahmatimu, ia anaknya, jangan membelahnya." Sulaiman pun menetapkan anak itu milik wanita yang lebih muda tersebut."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2/322)

١٠. لَمَّا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَبِيْ مُوْسَى الأَشْعَرِيِّ وَهُوَ يَتْلُو الْقُرْآنَ مِنَ اللَّيْلِ وَكَانَ لَهُ صَوْتٌ طَيِّبٌ جِدًّا، فَوَقَفَ وَاسْتَمَعَ لِقِرَاءَتِهِ، فَقَالَ: لَقَدْ أُوتِيَ هَذَا مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيْرِ آلِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تَسْتَمِعُ لَحَبَّرْتُهُ لَكَ تَحْبِيْرًا.

10. Ketika Nabi SAW melintas pada saat Abu Musa Al Asy'ari sedang membaca Al Qur`an pada suatu malam dan dia memiliki suara yang sangat bagus, beliau berhenti dan menyimak bacaannya, lalu bersabda, "*Sungguh orang ini telah dianugerahi sebuah alunan dari alunan-alunan keluarga Daud.*" Abu Musa berkata, "Wahai Rasulullah,

seandainya aku tahu engkau menyimak, niscaya aku lebih memperbagus lagi bacaanku untukmu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4660) dan Muslim (1321)

١١. وَقَدْ رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدِيْثًا غَرِيْبًا فَقَالَ: حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ سَعْدٍ مَوْلَى طَلْحَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا لَوْ لَمْ أَسْمَعْهُ إِلاَّ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ حَتَّى عَدَّ سَبْعَ مِرَاتٍ وَلَكِنْ قَدْ سَمِعْتُهُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: كَانَ الْكِفْلُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لاَ يَتَوَرَّعُ مِنْ ذَنْبٍ عَمِلَهُ فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَأَعْطَاهَا سِتِّيْنَ دِينَارًا عَلَى أَنْ يَطَأَهَا، فَلَمَّا قَعَدَ مِنْهَا مَقْعَدَ الرَّجُلِ مِنِ امْرَأَتِهِ أَرْعَدَتْ وَبَكَتْ فَقَالَ مَا يُبْكِيكِ أَكْرَهْتُكِ قَالَتْ لاَ وَلَكِنْ هَذَا عَمَلٌ لَمْ أَعْمَلْهُ قَطُّ وَإِنَّمَا حَمَلَنِي عَلَيْهِ الْحَاجَةُ، قَالَ فَتَفْعَلِيْنَ هَذَا وَلَمْ تَفْعَلِيهِ قَطُّ؟ ثُمَّ نَزَلَ فَقَالَ اذْهَبِي فَالدَّنَانِيْرُ لَكِ. ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ لاَ يَعْصِي اللهَ الْكِفْلُ أَبَدًا فَمَاتَ مِنْ لَيْلَتِهِ فَأَصْبَحَ مَكْتُوبًا عَلَى بَابِهِ قَدْ غَفَرَ اللهُ لِلْكِفْلِ.

11. Imam Ahmad meriwayatkan: Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdullah dari Sa'd, sahaya Thalhah dari Ibnu Umar, ia berkata: Aku telah mendengar dari Rasulullah SAW sebuah hadits yang sekiranya hanya aku dengar satu, dua (dia menghitung sampai tujuh) kali, akan tetapi aku telah mendengarnya lebih dari itu. Beliau berkata, "*Kifli dari Bani Israil adalah orang yang tidak pernah sungkan melakukan satu dosa pun. Datanglah seorang perempuan kepadanya. Lalu ia memberinya enam puluh Dinar dengan syarat ia menyetubuhinya. Tatkala ia sudah mengambil posisi darinya seperti posisi laki-laki terhadap istrinya, tiba-tiba wanita itu menggigil dan menangis. Maka ia berkata, "Apa yang membuatmu menangis? Apakah aku telah memaksamu?" Wanita itu menjawab, "Tidak, akan tetapi ini adalah*

perbuatan yang sama sekali tidak pernah aku lakukan. Aku hanya terpaksa karena kebutuhan." Kifli berkata, "Lalu mengapa kau melakukan ini, padahal engkau sama sekali tidak pernah melakukannya?" Kemudian ia turun lalu berkata, "Pergilah, dan uang Dinar itu untukmu." Setelah itu ia berkata, "Demi Allah, Kifli tidak akan berbuat maksiat lagi kepada Allah selama-lamaya." Ternyata ia meninggal dunia pada malam itu. Dan ketika pagi harinya, di pintu rumahnya tertulis: "Allah telah mengampuni Kifli."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (2/23), At-Tirmidzi (2496) secara *marfu'*, bin Abi Syaibah (7/61) secara *mauquf.* Akan tetapi jama'ah ahli hadits meriwayatkannya secara *marfu'*. Berarti hadits ini *mahfuzh marfu'*, *syadz mauquf.* Namun dalam sanadnya terdapat Sa'd, sahaya Thalhah, dan ia *majhul* (tidak dikenal). Hadits ini *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4150).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي وَالِدِي مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِيهِ سَعْدٍ هُوَ إِبْنُ أَبِى وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَرْتُ بِعُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي الْمَسْجِدِ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَمَلَأَ عَيْنَيْهِ مِنِّي ثُمَّ لَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ، فَأَتَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلْ حَدَثَ فِي الإِسْلَامِ شَيْءٌ، مَرَّتَيْنِ قَالَ لَا وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: قُلْتُ :لَا، إِلَّا أَنِّي مَرَرْتُ بِعُثْمَانَ آنِفًا فِي الْمَسْجِدِ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَمَلَأَ عَيْنَيْهِ مِنِّي ثُمَّ لَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ السَّلَامَ، قَالَ فَأَرْسَلَ عُمَرُ إِلَى عُثْمَانَ فَدَعَاهُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ لَا تَكُونَ رَدَدْتَ عَلَى أَخِيكَ السَّلَامَ؟ قَالَ عُثْمَانُ مَا فَعَلْتُ، قَالَ سَعْدٌ قُلْتُ بَلَى، حَتَّى حَلَفَ وَحَلَفْتُ قَالَ ثُمَّ إِنَّ عُثْمَانَ ذَكَرَ فَقَالَ بَلَى وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ إِنَّكَ مَرَرْتَ بِي آنِفًا وَأَنَا أُحَدِّثُ نَفْسِي بِكَلِمَةٍ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا وَاللهِ مَا

ذَكَرْتُهَا قَطُّ إِلاَّ تَغَشَّى بَصَرِي وَقَلْبِي غِشَاوَةٌ، قَالَ سَعْدٌ فَأَنَا أُنْبِئُكَ بِهَا، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ لَنَا أَوَّلَ دَعْوَةٍ، ثُمَّ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَشَغَلَهُ حَتَّى قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّبَعْتُهُ فَلَمَّا أَشْفَقْتُ أَنْ يَسْبِقَنِي إِلَى مَنْزِلِهِ ضَرَبْتُ بِقَدَمِي الأَرْضَ فَالْتَفَتَ إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ هَذَا أَبُو إِسْحَاقَ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَمَهْ قَالَ: قُلْتُ لاَ وَاللهِ إِلاَّ أَنَّكَ ذَكَرْتَ لَنَا أَوَّلَ دَعْوَةٍ ثُمَّ جَاءَ هَذَا الأَعْرَابِيُّ فَشَغَلَكَ، قَالَ: نَعَمْ دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ هُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا مُسْلِمٌ رَبَّهُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ اسْتَجَابَ لَهُ.

12. Imam Ahmad berkata: Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq Al Hamdani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku Muhammad menceritakan kepadaku dari ayahnya, yaitu bin Abi Waqash, ia berkata: Aku melewati Utsman bin Affan RA. saat dia berada di masjid. Setelah memberi salam kepadanya, kedua matanya berkaca-kaca lantaran kedatanganku dan dia tidak menjawab salamku. Aku pun menemui Umar bin Khaththab dan berkata, "Wahai Amirul Mukminin, apakah ada sesuatu yang terjadi terhadap Islam? Dua kali. Dia berkata, "Tidak, apa maksudmu itu?" Aku menjawab, "Tidak, hanya saja tadi aku melewati Utsman di masjid. Aku mengucap salam kepadanya, tapi kedua matanya berkaca-kaca lantaran kedatanganku dan tidak menjawab salamku." Ia berkata: lalu Umar pergi menemui Utsman dan memanggilnya. Umar berkata, "Apa yang menghalangimu hingga tidak menjawab salam saudaramu?" Utsman berkata, "Apakah aku tidak melakukannya." Sa'd mengatakan, "Aku pun berkata, benar, hingga dia bersumpah dan aku pun bersumpah." Sa'd berkata, "Kemudian Utsman teringat dan mengatakan benar dan aku memohon ampunan kepada Allah serta bertaubat kepada-Nya. Kamu tadi melewatiku saat aku sedang mengatakan kepada diriku terkait dengan satu kalimat yang aku dengar dari Rasulullah SAW, demi Allah, aku tidak mengingatnya, hanya penglihatan dan hatiku tertutupi oleh

sesuatu. Sa'd berkata, "Aku akan memberitahukan hal itu kepadamu. Sesungguhnya Rasulullah SAW menyebutkan kepada kita pada permulaan do'a. Kemudian datang seorang badui yang lantas menyibukkan Rasulullah SAW hingga beliau bangkit lalu aku pun mengikuti beliau." Begitu aku memperhatikan dengan hati-hati beliau telah mendahuluiku ke rumah beliau, aku pun menjejakkan kakiku ke tanah. Rasulullah SAW pun menoleh ke arah lalu berkata, "*Kenapa.*" Aku menjawab, "Tidak, demi Allah, hanya saja engkau menyebutkan permulaan doa kepada kami, kemudian datang orang pedalaman itu hingga menyibukkan engkau." Beliau bersabda, "*Ya, doa Dzun Nuun saat dia berada di dalam perut ikan "Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim." Sesungguhnya tidaklah sama sekali seorang muslim berdoa kepada Tuhannya dengan doa itu dalam suatu keadaan melainkan Dia memperkenankan do'anya.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (1/170), At-Tirmidzi (3505), An-Nasa'i (*Al Kubra*: 6/168). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3383).

١٣. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبُوْ سَعِيْدٍ الأَشَجّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ عن كَثِيْرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، قَالَ أَبُوْ خَالِدٍ: أَحْسِبُهُ عَنْ مُصْعَبٍ يَعْنِيْ ابْنَ سَعْدٍ عَنْ سعْدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَعَا بِدُعَاءِ يُونُسَ اسْتُجِيبَ لَهُ

13. Ibnu Abi Hatim berkata: Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Katsir bin Zaid dari Al Mathlab bin Hanthab, Abu Khalid berkata: menurutku dari Mush'ab, yaitu Ibnu Sa'd dari Sa'd, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang berdoa dengan doa Yunus, maka diperkenankan baginya.*"

Status Hadits:

Sanadnya *hasan:* Abu Ya'la (*Musnad:* 707), Abu Abdullah Ad-Daruqi (*Musnad Sa'd*: 63) Hakim (*Al Mustadrak*: 2/639), Ibnu Adi (*Al Kamil:* 6/68).

١٤. قَالَ ابْنُ جَرِيْر: حَدَّثَنِيْ عِمْرَانُ بْنُ بَكَّارٍ الْكَلاَعِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنِيْ بِشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِيْ وَقَّاصٍ يَقُوْلُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اسْمُ اللهِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ، وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى، دَعْوَةُ يُونُسَ بْنِ مَتَّى، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هِيَ لِيُونُسَ بْنِ مَتَّى خَاصَّةً، أَمْ لِجَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ؟، قَالَ: هِيَ لِيُونُسَ بْنِ مَتَّى خَاصَّةً، وَلِلْمُؤْمِنِينَ عَامَّةً، إِذَا دَعَوْا بِهَا، أَلَمْ تَسْمَعْ قَوْلَ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: فَنَادَىٰ فِي ٱلظُّلُمَٰتِ أَن لَّآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنتَ سُبْحَٰنَكَ إِنِّي كُنتُ مِنَ ٱلظَّٰلِمِينَ فَٱسْتَجَبْنَا لَهُۥ وَنَجَّيْنَٰهُ مِنَ ٱلْغَمِّ ۚ وَكَذَٰلِكَ نُـۨجِى ٱلْمُؤْمِنِينَ ؟ فَهُوَ شَرْطُ اللهِ لِمَنْ دَعَاهُ بِهَا

14. Ibnu Jarir berkata: `Imran bin Bakaar Al Kala`i menceritakan kepadaku, Yahya bin Saleh menceritakan kepada kami, Abu Yahya bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Basyar bin Manshur menceritakan kepadaku dari Ali bin Zaid dari Sa'id bin Musayyab, ia berkata: Aku mendengar Sa'd bin Abi Waqash berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sebutlah nama Allah yang jika dimohon dengannya maka Dia memperkenankan, dan jika diminta dengannya maka Dia memberikan; do'a Yunus bin Matta.*" Sa'd mengatakan, aku bertanya, "Wahai Rasulullah, doa itu khusus bagi Yunus atau bagi seluruh umat Islam? Beliau menjawab, "*Doa itu bagi Yunus bin Mata secara khusus, dan pada umumnya bagi semua orang yang beriman jika mereka berdoa dengannya. Tidakkah kamu mendengar firman Allah SWT, "Maka dia berdo'a dalam keadaan yang sangat gelap. Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim." Maka Kami*

kabulkan (do'a)nya dan Kami selamatkan dia dari kedukaan. Dan demikianlah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman." (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 87-88) Itu adalah syarat dari Allah bagi siapa yang berdo'a kepada-Nya dengannya."

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Jarir dalam kitab tafsirnya (17/82). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 854).

١٥. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ مَعَاشِرُ الأَنْبِيَاءِ أَوْلاَدُ عَلاَّتٍ دِيْنُنَا وَاحِدٌ.

15. Rasulullah SAW bersabda, "*Kami seluruh nabi adalah anak-anak satu bapak (saudara seayah), agama kami satu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3186) dan Muslim (4361).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيد، عَنْ أَبِي سَعِيد الْخُدْرِيٍّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُفْتَحُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ يَخْرُجُونَ عَلَى النَّاسِ كَمَا قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ فَيَغْشَوْنَ النَّاسَ وَيَنْحَازُ الْمُسْلِمُونَ عَنْهُمْ إِلَى مَدَائِنِهِمْ وَحُصُونِهِمْ، وَيَضُمُّونَ إِلَيْهِمْ مَوَاشِيَهُمْ، وَيَشْرَبُونَ مِيَاهَ الأَرْضِ حَتَّى إِنَّ بَعْضَهُمْ لَيَمُرُّ بِالنَّهَرِ فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهِ حَتَّى يَتْرُكُوهُ يَابِسًا، حَتَّى إِنَّ مَنْ بَعْدَهُمْ لَيَمُرُّ بِذَلِكَ النَّهَرِ فَيَقُولُ: قَدْ كَانَ هَاهُنَا مَاءٌ مَرَّةً، حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ مِنَ النَّاسِ إِلاَّ أَحَدٌ فِي حِصْنٍ أَوْ مَدِينَةٍ، قَالَ قَائِلُهُمْ: هَؤُلاَءِ أَهْلُ الأَرْضِ قَدْ فَرَغْنَا مِنْهُمْ، بَقِيَ أَهْلُ السَّمَاءِ.

قَالَ: ثُمَّ يَهُزُّ أَحَدُهُمْ حَرْبَتَهُ ثُمَّ يَرْمِي بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَتَرْجِعُ إِلَيْهِ مُخْتَضِبَةً دَمًا لِلْبَلاَءِ وَالْفِتْنَةِ. فَبَيْنَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللهُ دُودًا فِي أَعْنَاقِهِمْ كَنَغَفِ الْجَرَادِ الَّذِي يَخْرُجُ فِي أَعْنَاقِهِمْ، فَيُصْبِحُونَ مَوْتَى لاَ يُسْمَعُ لَهُمْ حِسٌّ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: أَلاَ رَجُلٌ يَشْرِي لَنَا نَفْسَهُ فَيَنْظُرَ مَا فَعَلَ هَذَا الْعَدُوُّ؟ قَالَ: فَيَتَجَرَّدُ رَجُلٌ مِنْهُمْ مُحْتَسِبًا نَفْسَهُ قَدْ أَظَنَّهَا عَلَى أَنَّهُ مَقْتُولٌ، فَيَنْزِلُ فَيَجِدُهُمْ مَوْتَى بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ، فَيُنَادِي: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ، أَلاَ أَبْشِرُوا، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ كَفَاكُمْ عَدُوَّكُمْ. فَيَخْرُجُونَ مِنْ مَدَائِنِهِمْ وَحُصُونِهِمْ وَيُسَرِّحُونَ مَوَاشِيَهُمْ. فَمَا يَكُونُ لَهَا رَعْيٌ إِلاَّ لُحُومُهُمْ فَتَشْكَرُ عَنْهُمْ كَأَحْسَنِ مَا شَكَرَتْ عَنْ شَيْءٍ مِنَ النَّبَاتِ أَصَابَتْهُ قَطُّ.

16. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari bin Ishaq dari Ashim bin Amru bin Qatadah dari Mahmud bin Lubaid dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Dibukakan bagi Ya'juj dan Ma'juj lantas mereka keluar mendatangi orang-orang, sebagaimana Allah SWT berfirman: "Dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi." Lalu mereka mengerumuni manusia dan kaum muslimin menghindar dari mereka ke berbagai kota dan benteng mereka, menyertakan hewan-hewan ternak bersama mereka, meminum air dari tanah hingga sebagian mereka benar-benar melintasi sungai lalu mereka minum airnya hingga ketika mereka meninggalkannya, sungai itu menjadi kering, hingga orang-orang setelah mereka benar-benar melintasi sungai itu lalu berkata, sungguh pada saat yang lalu di sini pernah ada air. Hingga jika sudah tidak tersisa seorang pun dari manusia, kecuali orang yang ada di benteng atau kota, salah satu di antara mereka berkata, para penduduk bumi itu telah tiada di antara kita, maka yang tersisa adalah penduduk langit."* Beliau bersabda, *"Kemudian salah satu di antara mereka menggoyangkan belatinya, lalu melemparkannya ke arah langit dan kembali lagi kepadanya dalam keadaan berlumuran darah sebagai ujian dan cobaan. Ketika mereka tengah berada dalam keadaan seperti*

itu, Allah SWT mengirim cacing-cacing di leher mereka seperti kerumunan belalang yang keluar di leher-lehernya. Pada pagi harinya mereka mati dan tidak terdengar lagi bisikan mereka. Kaum muslimin berkata, adakah seorang yang mengorbankan dirinya untuk kita lantas memperhatikan apa yang diperbuat oleh musuh ini?" Beliau mengatakan, "*Lalu ada seorang di antara mereka yang mengajukan diri dengan sukarela untuk berperan seperti orang yang terbunuh dan diturunkan. Ternyata dia mendapati mereka telah menjadi mayat yang sebagian mereka berada di atas sebagian yang lain. Lalu dia menyeru; wahai seluruh kaum muslimin, maukah kamu diberi kabar gembira. Sesungguhnya Allah SWT telah mencukupkan kamu dari musuhmu.* Mereka pun langsung keluar dari kota-kota dan benteng-benteng mereka, dan melepaskan hewan-hewan ternak mereka. Hingga tidak ada hewan yang digembala melainkan sebagai daging makan bagi mereka. Cukup bagi hewan-hewan ternak itu sedikit makanan ternak seperti suatu makanan ternak yang paling baik yang sudah mencukupinya."

Status Hadits:

Hasan: Ibnu Majah (4079), Hakim (*Al Mustadrak*: 4/535)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ أَبُو الْعَبَّاسِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ الطَّائِيُّ قَاضِي حِمْصَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ الْحَضْرَمِيُّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانَ الْكِلاَبِيَّ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَّالَ ذَاتَ غَدَاةٍ فَخَفَّضَ فِيهِ وَرَفَّعَ حَتَّى ظَنَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ، فَقَالَ: غَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُنِي عَلَيْكُمْ فَإِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَجِيجُهُ دُونَكُمْ، وَإِنْ يَخْرُجْ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَكُلُّ امْرِئٍ حَجِيجُ نَفْسِهِ، وَاللهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَإِنَّهُ شَابٌّ جَعْدٌ قَطَطٌ عَيْنُهُ طَافِيَةٌ، وَإِنَّهُ يَخْرُجُ خِلَّةً بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ، فَعَاثَ يَمِينًا وَشِمَالاً، يَا عِبَادَ

اللهِ اثْبُتُوا. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا لُبْثُهُ فِي الأَرْضِ؟ قَالَ: أَرْبَعِينَ يَوْمًا، يَوْمٌ كَسَنَةٍ، وَيَوْمٌ كَشَهْرٍ، وَيَوْمٌ كَجُمُعَةٍ، وَسَائِرُ أَيَّامِه كَأَيَّامِكُمْ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، فَذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي هُوَ كَسَنَةٍ، أَيَكْفِينَا فِيه صَلاَةُ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ؟ قَالَ: لاَ، اقْدُرُوا لَهُ قَدْرَهُ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَا إِسْرَاعُهُ فِي الأَرْضِ؟ قَالَ: كَالْغَيْثِ اشْتَدَّ بِه الرِّيحُ. قَالَ: فَيَمُرُّ بِالْحَيِّ فَيَدْعُوهُمْ فَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ، فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ فَتُمْطِرُ، وَالأَرْضَ فَتُنْبِتُ، وَتَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ وَهِيَ أَطْوَلُ مَا كَانَتْ ذُرًى، وَأَمَدُّهُ خَوَاصِرَ، وَأَسْبَغُهُ ضُرُوعًا، وَيَمُرُّ بِالْحَيِّ فَيَدْعُوهُمْ فَيَرُدُّوا عَلَيْه قَوْلَهُ، فَتَتْبَعُهُ أَمْوَالُهُمْ فَيُصْبِحُونَ مُمْحِلِينَ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ شَيْءٌ، وَيَمُرُّ بِالْخَرِبَةِ فَيَقُولُ لَهَا أَخْرِجِي كُنُوزَكِ، فَتَتْبَعُهُ كُنُوزُهَا كَيَعَاسِيبِ النَّحْلِ. قَالَ: وَيَأْمُرُ بِرَجُلٍ فَيُقْتَلُ، فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جِزْلَتَيْنِ رَمْيَةَ الْغَرَضِ، ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبِلُ إِلَيْه يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ. قَالَ: فَبَيْنَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ، فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ بَيْنَ مَهْرُودَتَيْنِ وَاضِعًا يَدَهُ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَيْنِ، فَيَتْبَعُهُ فَيُدْرِكُهُ فَيَقْتُلُهُ عِنْدَ بَابِ لُدٍّ الشَّرْقِيِّ. قَالَ: فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ، إِذْ أَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْه السَّلاَمُ أَنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا مِنْ عِبَادِي لاَ يَدَانِ لَكَ بِقِتَالِهِمْ، فَحَوِّزْ عِبَادِي إِلَى الطُّورِ. فَيَبْعَثُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، كَمَا قَالَ اللهُ تَعَالَى: { وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ } فَيَرْغَبُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيُرْسِلُ عَلَيْهِمْ نَغَفًا فِي رِقَابِهِمْ فَيُصْبِحُونَ مَوْتَى كَمَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، فَيَهْبِطُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ فَلاَ يَجِدُونَ فِي الأَرْضِ بَيْتًا إِلاَّ قَدْ مَلأَهُ زَهَمُهُمْ وَنَتْنُهُمْ، فَيَرْغَبُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيُرْسِلُ عَلَيْهِمْ طَيْرًا كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ، فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللهُ. قَالَ ابْنُ جَابِرٍ: فَحَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ السَّكْسَكِيُّ

عَنْ كَعْب أَوْ غَيْرِهِ قَالَ: فَتَطْرَحُهُمْ بِالْمُهَبَّلِ. قَالَ ابْنُ جَابِرٍ: فَقُلْتُ يَا أَبَا يَزِيدَ، وَأَيْنَ الْمُهَبَّلُ؟ قَالَ: مَطْلَعُ الشَّمْسِ. قَالَ: وَيُرْسِلُ اللهُ مَطَرًا لاَ يَكُنْ مِنْهُ بَيْتُ مَدَرٍ وَلاَ وَبَرٍ أَرْبَعِينَ يَوْمًا، فَيَغْسِلُ الأَرْضَ حَتَّى يَتْرُكَهَا كَالزَّلَفَةِ، وَيُقَالُ لِلأَرْضِ: أَنْبِتِي ثَمَرَتَكِ وَرُدِّي بَرَكَتَكِ. قَالَ: فَيَوْمَئِذٍ يَأْكُلُ النَّفَرُ مِنَ الرُّمَّانَةِ وَيَسْتَظِلُّونَ بِقِحْفِهَا، وَيُبَارَكُ فِي الرِّسْلِ حَتَّى أَنَّ اللِّقْحَةَ مِنَ الإِبِلِ لَتَكْفِي الْفِئَامَ مِنَ النَّاسِ وَاللِّقْحَةَ مِنَ الْبَقَرِ تَكْفِي الْفَخِذَ وَالشَّاةَ مِنَ الْغَنَمِ تَكْفِي أَهْلَ الْبَيْتِ. قَالَ: فَبَيْنَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ رِيحًا طَيِّبَةً فَتَأْخُذَهُمْ تَحْتَ آبَاطِهِمْ فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُسْلِمٍ -أَوْ قَالَ: كُلِّ مُؤْمِنٍ- وَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ يَتَهَارَجُونَ تَهَارُجَ الْحَمِيرِ وَعَلَيْهِمْ تَقُومُ السَّاعَةُ.

17. Imam Ahmad berkata: Al Walid bin Muslim Abu Abbas Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, Yahya bin Jabir Ath-Tha`i –qadhi Himsh- menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Jubair bin Nufair Al Hadhrami menceritakan kepadaku dari ayahnya bahwa ia mendengar Nuwas bin Saman Al Kalabi berkata: Rasulullah SAW menyebutkan Dajjal pada suatu pagi. Beliau menyebutnya dengan merendahkan dan meninggikan hingga kami mengira dia berada di antara golongan *Al-Nakhl* (pohon kurma). Ketika kami pergi menemui beliau, beliau mengetahui hal itu pada wajah kami. Lalu kami bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, tadi pagi engkau menyebutkan Dajjal, lalu engkau menyebutnya dengan merendahkan dan meninggikan hingga kami mengira dia berada di antara golongan *Al-Nakhl.* Beliau bersabda, *"Dajjal itu yang paling aku khawatirkan terhadapmu. Jika dia keluar dan aku masih ada di antara kamu maka akulah yang membelamu dalam menghadapinya. Dan jika dia keluar sedang aku sudah tidak ada di antara kamu, maka setiap orang adalah pembela dirinya, dan sepeninggalku Allah tetap membela setiap muslim. Dia itu (Dajjal) adalah pemuda berambut keriting dan matanya menonjol. Dia keluar di wilayah antara Syam dan Irak. Lalu dia berbuat kerusakan ke kanan dan ke kiri. Wahai hamba-hamba*

Allah, teguhkanlah dirimu." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, berapa lama dia tinggal di bumi?" Beliau menjawab, *"Empat puluh hari, sehari seperti satu tahun, sehari seperti sebulan, sehari seperti satu Jum'at, dan seluruh hari-harinya seperti hari-harimu."* Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, pada sehari yang seperti satu tahun itu, apakah cukup bagi kami mengerjakan shalat siang dan malam?" Beliau menjawab, "Tidak, tetapkanlah kadar baginya." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah lantas bagaimana dengan kecepatannya di bumi?" Beliau menjawab, "Seperti hujan yang disertai dengan angin." Beliau bersabda, *"Lalu dia melewati perkampungan dan menyeru mereka, lalu mereka pun menyambut seruannya, menyuruh langit lantas menurunkan hujan, bumi pun menumbuhkan tanaman, hewan ternak yang lepas pun kembali kepada mereka dan dia mendapatkan tempat perlindungan yang lebih panjang, pinggangnya paling mekar, dan kandungan susunya paling penuh. Dia melewati perkampungan lalu menyeru mereka tapi mereka menolak perkataannya yang akibatnya harta mereka mengikutinya dan mereka menjadi orang-orang miskin yang tidak memiliki harta sedikit pun. Lalu dia melewati puing-puing bangunan dan berkata kepadanya; keluarkanlah harta karunmu. Harta karunnya pun mengikutinya seperti rombongan lebah."* Beliau bersabda, *"Dia menyuruh seorang yang kemudian dibunuh. Lalu dia menebasnya dengan pedang yang mengenai sasaran dengan tepat menjadi dua bagian. Kemudian dia memanggilnya dan orang itu pun menghadapnya dengan wajah berseri-seri. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba Allah SWT mengutus Al-Masih Isa putra Maryam. Dia turun di menara putih di sebelah timur Damaskus antara dua bentangan kain kuning berkilauan dan meletakkan kedua tangannya di atas sayap dua malaikat. Al-Masih pun mengikutinya hingga dapat menjangkaunya dan membunuhnya di pintu Lud Timur."* Beliau bersabda, *"Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba Allah SWT mewahyukan kepada Isa putra Maryam AS; bahwa Aku telah mengeluarkan hamba-hamba di antara hamba-hamba-Ku yang tidak ada kekuasaan bagimu untuk memerangi mereka. Maka alihkan hamba-hamba-Ku ke gunung. Lalu Allah SWT mengutus Ya'juj dan Ma'juj. Sebagaimana firman Allah SWT; "Dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi." Isa dan para sahabatnya pun*

memohon kepada Allah SWT. Lalu Allah mengirimkan cacing-cacing di leher mereka dan kemudian mereka menjadi mayat seperti kematian satu jiwa. Isa dan para sahabatnya turun tapi tidak menemukan satu rumah pun di bumi melainkan telah dipenuhi bau busuk dan menyengat dari mayat-mayat mereka. Lalu Isa dan para sahabatnya memohon kepada Allah SWT. Allah pun mengirimkan burung-burung seperti leher unta. Burung-burung itu membawa dan melemparkan mereka ke suatu tempat yang dikehendaki Allah." Ibnu Jabir mengatakan, "Atha' bin Yazid As-Saksaki mengatakan kepadaku dari Ka'b atau lainnya, ia berkata: lalu melemparkan mereka ke Muhabbal (jurang di bumi yang sudah sirna). Ibnu Jabir berkata, aku pun bertanya, wahai Abu Yazid, di mana Muhabbil? Dia menjawab, "Arah terbitnya matahari". Beliau bersabda, *"Allah mengirimkan hujan yang menimpa semua rumah baik di perkotaan maupun di pedalaman selama empat puluh hari, mengguyur bumi hingga meninggalkannya seperti batu yang licin. Dikatakan kepada bumi; tumbuhkanlah buahan-buahanmu dan kembalikan keberkahanmu."* Beliau mengatakan, *"Pada hari itu sekumpulan orang memakan buah delima lalu berteduh dengan kulitnya, dan mendapatkan keberkahan para rasul hingga onta betina yang banyak susunya sudah dapat mencukupi sekumpulan orang, dan sapi yang banyak susunya sudah dapat mencukupi satu kabilah, dan domba sudah mencukupi satu keluarga."* Beliau bersabda, *"Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba Allah SAW mengirim angin yang sejuk, lalu merenggut mereka semua dari bawah ketiak mereka dan mewafatkan nyawa setiap muslim –atau mengatakan setiap mukmin- dan yang tersisa adalah manusia-manusia yang jahat yang sempoyongan seperti keledai yang sempoyongan karena beban berat, dan terhadap merekalah hari Kiamat terjadi."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2937), At-Tirmidzi (2240), An-Nasa'i (*Al Kubra*: 6/235) dan Ahmad (*Musnad:* 4/181).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَنَا الْعَوَّامُ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ عَنْ مَوْثَدِ بْنِ عِمَارَةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِيتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ قَالَ: فَتَذَاكَرُوا أَمْرَ السَّاعَةِ فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى إِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ: لاَ عِلْمَ لِي بِهَا. فَرَدُّوا الْأَمْرَ إِلَى مُوسَى فَقَالَ: لاَ عِلْمَ لِي بِهَا. فَرَدُّوا الْأَمْرَ إِلَى عِيسَى فَقَالَ: أَمَّا وَجْبَتُهَا فَلاَ يَعْلَمُ بِهَا أَحَدٌ إِلاَّ اللهُ، وَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي أَنَّ الدَّجَّالَ خَارِجٌ وَمَعِي قَضِيبَانِ. فَإِذَا رَآنِي ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الرَّصَاصُ. قَالَ: فَيُهْلِكُهُ اللهُ إِذَا رَآنِي حَتَّى إِنَّ الْحَجَرَ وَالشَّجَرَ يَقُولُ: يَا مُسْلِمُ إِنَّ تَحْتِي كَافِرًا فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ. قَالَ: فَيُهْلِكُهُمُ اللهُ. ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلاَدِهِمْ وَأَوْطَانِهِمْ. قَالَ: فَعِنْدَ ذَلِكَ يَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ. فَيَطَئُونَ بِلاَدَهُمْ وَلاَ يَأْتُونَ عَلَى شَيْءٍ إِلاَّ أَهْلَكُوهُ وَلاَ يَمُرُّونَ عَلَى مَاءٍ إِلاَّ شَرِبُوهُ. ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَيَّ يَشْكُونَهُمْ. فَأَدْعُو اللهَ عَلَيْهِمْ فَيُهْلِكُهُمُ اللهُ وَيُمِيتُهُمْ حَتَّى تَجْوَى الأَرْضُ مِنْ نَتْنِ رِيحِهِمْ. فَيُنْزِلُ اللهُ الْمَطَرَ فَيَجْتَرِفُ أَجْسَادَهُمْ حَتَّى يَقْذِفَهُمْ فِي الْبَحْرِ. فَفِيمَا عَهِدَ إِلَيَّ رَبِّي أَنَّ ذَلِكَ إِذَا كَانَ كَذَلِكَ، فَإِنَّ السَّاعَةَ كَالْحَامِلِ الْمُتِمِّ الَّتِي لاَ يَدْرِي أَهْلُهَا مَتَى تَفْجَؤُهُمْ بِوِلاَدِهَا لَيْلاً أَوْ نَهَارًا.

18. Imam Ahmad berkata: Dari Husyaim dari Al Awwam dari Jabalah bin Suhaim dari Mautsad bin Imarah dari Ibnu Mas'ud RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Pada malam aku diisra'kan, aku bertemu Ibrahim, Musa dan Isa AS. Mereka sedang membicarakan tentang kiamat. Lalu mereka menyerahkan masalah mereka itu kepada Ibrahim AS. Maka beliau berkata: 'Aku tidak memiliki pengetahuan tentangnya.' Kemudian mereka menyerahkan permasalahan mereka itu kepada Musa AS. Maka beliau berkata: 'Aku tidak memiliki pengetahuan tentangnya.' Lantas mereka menyerahkan permasalahan mereka itu kepada Isa AS. Maka beliau berkata: 'Adapun*

kepastiannya, maka tak ada seorang pun yang mengetahuinya kecuali Allah. Menurut yang telah dijanjikan Tuhan kepadaku, Dajjal akan keluar, sementara bersamaku ada dua tongkat. Jika dia melihatku, dia akan mencair sebagaimana mencairnya timah.' *Lanjutnya, 'Lalu Allah akan membinasakannya jika dia telah melihatku, sehingga batu dan pohon kayu pun akan berkata: 'Hai muslim, di bawahku ada seorang kafir. Kemarilah, bunuhlah dia.'* Lanjutnya, *'Lalu Allah SWT membinasakan mereka. Kemudian orang-orang kembali ke kampung dan ke daerah mereka masing-masing. Di saat demikian keluarlah Ya'juj Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Lalu mereka menguasai negeri-negeri. Mereka tidak mendatangi suatu tempat pun kecuali membinasakannya, dan tidak melewati satu tempat air pun kecuali meminumnya.'* Lanjutnya, *'Kemudian orang-orang kembali datang kepadaku untuk mengadukan mereka. Lalu aku mendoakan kebinasaan mereka kepada Allah. Maka Allah SWT membinasakan dan mematikan mereka sehingga bumi busuk karena bau bangkai mereka.'* Lanjutnya, *'Lalu Allah SWT menurunkan hujan. Maka hanyutlah jasad-jasad mereka hingga ke laut. Menurut yang dijanjikan Tuhan kepadaku, jika sudah terjadi demikian, berarti kiamat saat itu sudah seperti wanita yang hamil tua di mana keluarganya tidak tahu kapan dia akan mengejutkan mereka dengan kelahiran anaknya, malam ataukah siang'."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1/375) Thabrani (*Al Ausath*: 4/298). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4709).

١٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُقَدَّمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي عَمِّي الْقَاسِمُ بْنُ يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ يَقْبِضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الأَرْضِيْنَ وَتَكُونُ السَّمَوَاتُ بِيَمِينِه.

19. Al Bukhari berkata: Miqdam bin Muhammad menceritakan kepada kami, pamanku Al Qasim bin Yahya menceritakan kepadaku dari Ubaidillah dari Nafi' dari bin Umar dari Rasulullah SAW, bahwa

beliau bersabda, *"Sesungguhnya pada hari Kiamat Allah menggenggam bumi-bumi dan langit-langit dengan tangan kanan-Nya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6863)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَابْنُ جَعْفَرٍ الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ النُّعْمَانِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَوْعِظَةٍ فَقَالَ: إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً، كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعْدًا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ.

20. Imam Ahmad berkata: Waki' dan bin Ja'far Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Mughirah bin Nu'man dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menyampaikan suatu nasihat kepada kami. Beliau bersabda, *"Sesungguhnya kamu (akan) dihimpun kepada Allah SWT dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang, dan belum dikhitan. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. Sungguh, Kami akan melaksanakannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3100) dan Muslim (5102).

٢١. قَالَ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ الْفَزَارِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنِ ابْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ عَلَى الْمُشْرِكِينَ. قَالَ: إِنِّي لَمْ أُبْعَثْ لَعَّانًا، وَإِنَّمَا بُعِثْتُ رَحْمَةً.

21. Muslim berkata di dalam kitab *Shahih*-nya: Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Marwan Al Fazari menceritakan kepada kami dari Yazid bin Kisan dari Ibnu Abi Hazim dari Abu Hurairah, ia

berkata: Ada yang berkata, 'Wahai Rasulullah, doakanlah kecelakaan atas orang-orang musyrik.' Maka beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku diutus bukan sebagai pelaknat, melainkan aku diutus sebagai rahmat."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4704)

٢٢. إِنَّمَا أَنَا رَحْمَةٌ مُهْدَاةٌ

22. Dalam suatu hadits disebutkan: "*Aku hanyalah rahmat yang memberi petunjuk.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ibnu Abi Syaibah (6/325), Ibnu Sa'd (1/192). Keduanya berkata, "Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih secara *mursal.*" Namun Malik bin Su'air bertentangan dengan Waki'. Ia meriwayatkan hadits ini secara *maushul* dari Abu Hurairah. At-Tirmidzi (*Al Ilal Al Kubra*: 685), Hakim (*Al Mustadrak*: 1/91) dan lainnya. Menurut saya Waki' lebih valid. Maka riwayatnya-lah yang lebih terjaga.

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي قُرَّةَ الْكِنْدِيِّ، قَالَ: كَانَ حُذَيْفَةُ بِالْمَدَائِنِ، فَكَانَ يَذْكُرُ أَشْيَاءَ قَالَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَجَاءَ حُذَيْفَةُ إِلَى سَلْمَانَ، فَقَالَ سَلْمَانُ: يَا حُذَيْفَةُ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فَقَالَ: أَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي سَبَبْتُهُ سَبَّةً فِي غَضَبِي أَوْ لَعَنْتُهُ لَعْنَةً، فَإِنَّمَا أَنَا رَجُلٌ مِنْ وَلَدِ آدَمَ أَغْضَبُ كَمَا يَغْضَبُونَ، وَإِنَّمَا بَعَثَنِي اللهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ. فَاجْعَلْهَا صَلَاةً عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23. Imam Ahmad berkata: Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Amr bin Qais menceritakan kepada kami dari Amr bin Abi Qurrah Al Kindi, ia berkata: Saat itu

Hudzaifah berada di Mada'in dan dia menyebutkan beberapa hal yang dikatakan oleh Rasulullah SAW. Lalu datanglah Hudzaifah menemui Salman. Maka Salman berkata, "Wahai Hudzaifah, sesungguhnya Rasulullah SAW pernah berkhutbah. Beliau bersabda, *"Siapa pun orangnya dari umatku yang pernah aku caci (dengan suatu cacian) dalam keadaan aku marah atau aku melaknatnya dengan suatu laknat, maka aku hanyalah seorang dari anak keturunan Adam, aku marah sebagaimana mereka marah. Sesungguhnya Allah mengutusku sebagai rahmat bagi seluruh alam, maka jadikanlah ia (rahmat) sebagai shalawat baginya pada hari Kiamat."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/437, 439), Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*: 234). Asal hadits ini terdapat dalam *Shahih Bukhari* dan *Muslim* tanpa kalimat: "*Allah hanya mengutusku sebagai rahmat bagi sekalian alam.*" *Shahih* menurut Al Albani (*As-Shahih*ah: 1758).

سورة الحج

SURAH AL HAJJ

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَهُوَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَقَدْ تَفَاوَتَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ السَّيْرُ رَفَعَ بِهَاتَيْنِ الآيَتَيْنِ صَوْتَهُ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمْۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٞ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّآ أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ سُكَٰرَىٰ وَمَا هُم بِسُكَٰرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٞ﴾، فَلَمَّا سَمِعَ أَصْحَابُهُ بِذَلِكَ حَثُّوا الْمَطِيَّ، وَعَرَفُوا أَنَّهُ عِنْدَ قَوْلٍ يَقُولُهُ. فَلَمَّا تَأَشَّبُوا حَوْلَهُ قَالَ: أَتَدْرُونَ أَيَّ يَوْمٍ ذَاكَ، ذَاكَ يَوْمَ يُنَادَى آدَمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا آدَمُ ابْعَثْ بَعْثَكَ إِلَى النَّارِ. فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، وَمَا بَعْثُ النَّارِ؟ فَيَقُولُ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ، تِسْعَمِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ فِي النَّارِ وَوَاحِدٌ فِي الْجَنَّةِ. قَالَ: فَأَبْلَسَ أَصْحَابُهُ حَتَّى مَا أَوْضَحُوا بِضَاحِكَةٍ. فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَالَ: أَبْشِرُوا وَاعْمَلُوا، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، إِنَّكُمْ لَمَعَ خَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَمَنْ هَلَكَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيسَ. قَالَ: فَسُرِّيَ عَنْهُمْ. ثُمَّ قَالَ: اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلاَّ كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ، أَوِ الرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ.

1. Imam Ahmad berkata, Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan dari Imran bin Hushain bahwa Rasulullah SAW bersabda, saat beliau berada dalam suatu perjalanan yang saat itu perjalanan antara beliau dan para sahabat terpaut beberapa jarak perjalanan, beliau meninggikan suara beliau dalam membacakan dua ayat ini; *"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar. (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras."* (Qs. Al Hajj [22]: 1-2) Begitu para sahabat beliau mendengar lantunan ayat itu, mereka pun merundukkan hewan kendaraan dan mengetahui bahwa ada perkataan yang disampaikan oleh beliau. Begitu mereka mendekat di sekitar beliau, maka beliau bersabda, *"Apakah kamu tahu hari apa itu. Itu adalah hari ketika Adam AS dipanggil. Lalu Tuhannya SWT memanggilnya dengan firman-Nya, "Wahai Adam, utuslah utusanmu ke neraka. Beliau berkata, "Wahai Tuhanku, apa itu utusan ke neraka? Allah mengatakan dari setiap seribu terdapat sembilan ratus sembilan puluh sembilan di neraka dan satu di dalam surga."* Imran bin Hushain mengatakan, "Sahabat-sahabat beliau diam terpana hingga tidak ada satu gigi pun yang tampak. Begitu melihat keadaan seperti itu, beliau bersabda, *"Bergembiralah dan beramallah. Demi Dzat yang jiwa Muhammad dalam genggaman tangan-Nya, sesungguhnya kamu benar-benar bersama dua makhluk yang tidaklah sama sekali keduanya bersama sesuatu melainkan akan membuatnya banyak; Ya'juj dan Ma'juj, serta orang yang binasa dari anak keturunan Adam dan anak keturunan iblis."* Imran bin Hushain mengatakan, "Lantas hilanglah kecemasan pada diri mereka." Kemudian beliau bersabda, "Beramallah dan bergembiralah. Demi Dzat yang jiwa Muhammad dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah kamu di antara umat manusia melainkan seperti tahi lalat di bagian tubuh unta atau nomor di kaki binatang tunggangan."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 4/435), At-Tirmidzi (3169) dan An-Nasa`i (*Al Kubra*: 6/410). Hasan Bashri adalah perawi *mudallis* (melakukan *tadlis*), dan terkadang meriwayatkan secara *muan'an*. Riwayat *an'anah*-nya pada sahabat khususnya tidak dapat diterima.

٢. قَالَ التِّرمِذِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُدْعَانَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمْ -إِلَى قَوْلِهِ- وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ، قَالَ: أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ هَذِهِ الآيَةُ وَهُوَ فِي سَفَرٍ، فَقَالَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَلِكَ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: ذَلِكَ يَوْمَ يَقُولُ اللهُ لآدَمَ: ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ. فَقَالَ: يَا رَبِّ، وَمَا بَعْثُ النَّارِ؟ قَالَ: تِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ إِلَى النَّارِ وَوَاحِدٌ إِلَى الْجَنَّةِ. قَالَ: فَأَنْشَأَ الْمُسْلِمُونَ يَبْكُونَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَارِبُوا وَسَدِّدُوا، فَإِنَّهَا لَمْ تَكُنْ نُبُوَّةٌ قَطُّ إِلاَّ كَانَ بَيْنَ يَدَيْهَا جَاهِلِيَّةٌ. قَالَ: فَيُؤْخَذُ الْعَدَدُ مِنَ الْجَاهِلِيَّةِ فَإِنْ تَمَّتْ وَإِلاَّ كَمُلَتْ مِنَ الْمُنَافِقِينَ، وَمَا مَثَلُكُمْ وَالأُمَمِ إِلاَّ كَمَثَلِ الرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ أَوْ كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ. ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَكَبَّرُوا، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَكَبَّرُوا، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَكَبَّرُوا. قَالَ: لاَ أَدْرِي قَالَ الثُّلُثَيْنِ أَمْ لاَ.

2. At-Tirmidzi berkata, Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ibnu Jud'an menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, bahwa ketika turun *"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu."* –hingga firman-Nya- *"Tetapi azab Allah itu sangat keras."* (Qs. Al Hajj [22]: 1-2)

Imran bin Hushain mengatakan, "Ayat ini turun kepada Rasulullah SAW pada saat beliau dalam perjalanan, lalu beliau bersabda, *"Tahukah kamu hari apa itu?"* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Itu adalah hari ketika Allah berfirman kepada Adam, 'Utuslah utusan neraka." Adam bertanya, "Wahai Tuhanku, apa itu utusan neraka?" Allah berfirman, "Sembilan ratus sembilan puluh sembilan ke neraka dan satu ke surga."* Kaum muslimin pun menangis. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Mendekatlah dan teguhkanlah dirimu, karena sesungguhnya sama sekali tidak ada kenabian melainkan di hadapannya terdapat jahiliyah."* Beliau mengatakan, *"Lalu diambillah sejumlah dari jahiliyah. Jika telah lengkap (sudah cukup), tapi bila belum maka dilengkapi dari orang-orang munafik. Tidaklah perumpamaanmu dan perumpamaan umat-umat lain itu melainkan seperti nomor pada kaki binatang tunggangan, atau seperti tahi lalat di bagian tubuh unta. Kemudian beliau bersabda, "sungguh, aku benar-benar berharap kalian menjadi seperempat penghuni surga."* – mereka pun bertakbir dan kemudian beliau bersabda- *"Sungguh, aku benar-benar berharap kalian menjadi separuh penghuni surga."* Mereka kembali bertakbir kemudian Imran mengatakan, "Aku tidak mengetahui apakah beliau mengatakan dua pertiga atau tidak."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 4/432) dan At-Tirmidzi (3168). Hadits ini cacat karena Hasan Al Bashri seorang perawi *'an'anah* dan Ibnu Jad'an hafalannya buruk.

٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: يَا آدَمُ، فَيَقُولُ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ. فَيُنَادَى بِصَوْتٍ: إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُخْرِجَ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ بَعْثًا إِلَى النَّارِ. قَالَ: يَا رَبِّ، وَمَا بَعْثُ

النَّارِ؟ قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ -أُرَاهُ قَالَ- تِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعُوْنَ. فَحِينَئِذٍ تَضَعُ الْحَامِلُ حَمْلَهَا وَيَشِيبُ الْوَلِيدُ: وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللهِ شَدِيدٌ، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى تَغَيَّرَتْ وُجُوهُهُمْ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ تِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعُوْنَ، وَمِنْكُمْ وَاحِدٌ. أَنْتُمْ فِي النَّاسِ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي جَنْبِ الثَّوْرِ الأَبْيَضِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جَنْبِ الثَّوْرِ الأَسْوَدِ، وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَكَبَّرْنَا، ثُمَّ قَالَ: ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَكَبَّرْنَا، ثُمَّ قَالَ: شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَكَبَّرْنَا.

3. Al Bukhari berkata saat menafsirkan ayat ini: Umar bin Hafsh menceritakan kepada kami, Ubay menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id, ia berkata, Nabi SAW bersabda, "*Pada hari Kiamat kelak Allah SWT berfirman, "Wahai Adam..." Lalu beliau menjawab, "Aku memenuhi panggilan-Mu wahai Tuhan kami, dan semoga kebahagiaan senantiasa Engkau limpahkan. Lalu menyeru dengan suara; sesungguhnya Allah memerintahkan kepadamu agar kamu mengeluarkan dari anak keturunanmu utusan ke neraka. Adam bertanya, ya Tuhanku, apa itu utusan neraka? Allah berfirman, dari setiap seribu* –menurut saya beliau mengatakan- *sembilan ratus sembilan puluh sembilan. Pada saat itu wanita yang hamil keguguran kandungannya dan anak yang baru dilahirkan menjadi beruban, "dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras."* (Qs. Al Hajj [22]: 2) Hal itu membuat cemas orang-orang hingga wajah mereka berubah. Nabi SAW bersabda, *"Dari Ya'juj dan Ma'juj sembilan ratus sembilan puluh sembilan dan dari kamu satu. Kamu di antara umat manusia seperti sehelai rambut hitam di antara bagian tubuh sapi putih, atau seperti sehelai rambut putih di antara bagian tubuh sapi hitam. Dan sungguh aku benar-benar berharap kalian menjadi seperempat penghuni surga* –kami pun bertakbir kemudian beliau bersabda- *separuh penghuni surga."* Kami pun kembali bertakbir.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (437) dan Muslim (327).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ ابْنُ أُخْتِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُنَادِيًا يُنَادِي: يَا آدَمُ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَبْعَثَ بَعْثًا مِنْ ذُرِّيَّتِكَ إِلَى النَّارِ فَيَقُولُ آدَمُ يَا رَبِّ وَمَنْ كَمْ؟ قَالَ: فَيُقَالُ لَهُ: مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: مَنْ هَذَا النَّاجِي مِنَّا بَعْدَ هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلاَّ كَالشَّامَةِ فِي صَدْرِ الْبَعِيرِ.

4. Imam Ahmad berkata, Ammar bin Muhammad anak saudari Sufyan As-Tsauri dari Ibrahim, dari Abu Al Ahwash dari Abdullah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Pada hari kiamat kelak Allah akan mengutus seorang penyeru yang berseru: 'Wahai Adam, sesungguhnya Allah memerintahkanmu mengirim utusan dari anak keturunanmu ke neraka.' Lalu Adam berkata, 'Wahai Tuhan, berapa banyak?' Dikatakan kepadanya, 'Dari setiap seratus orang ada sembilan puluh sembilan orang'."* Lantas seseorang berkata, "Siapa lagi yang selamat dari kami setelah itu wahai Rasulullah?" Maka beliau bersabda, *"Tahukah kalian, kalian di antara manusia tidak lain seperti tahi lalat di dada unta."*

Status Hadits:

Munkar: Ahmad (*Musnad:* 1/388). Saya katakan, Ibrahim bin Muslim adalah Al Hijri. Mengenai dia, Abu Hatim, Al Bukhari dan An-Nasa`i mengatakan, "Dia adalah perawi hadits *munkar*." Dia telah meriwayatkan hadits yang telah diriwayatkan oleh para hafiz bahwa Allah-lah yang menyeru dengan suara kepada Adam, bukan menyuruh seorang Malaikat penyeru untuk berseru. Maka tidak ada hujjah bagi para pelaku bid'ah yang menafikan sifat suara bagi Allah SWT dalam riwayat yang *munkar* ini. Padahal Allah SWT memiliki sifat-sifat Maha Tinggi yang kita

percayai sebagaimana tersebut dalam hadits, dan kita tidak menyerupakan Allah SWT dengan makhluk-Nya, tidak menakwilkan sifat-sifat-Nya dengan akal kita, tidak mengabaikan konotasinya dan tidak mempersoalkan tentang bentuknya. Tidak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya.

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حَاتِمٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي صَغِيرَةَ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ تُحْشَرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً، قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ، قَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ الأَمْرَ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يُهِمَّهُمْ ذَلِكَ.

5. Imam Ahmad berkata, Yahya menceritakan kepada kami dari Hatim bin Abi Shufairah, Ibnu Abi Malikah menceritakan kepada kami bahwa Al Qasim bin Muhammad mengabarkan kepadanya dari Aisyah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kamu akan dihimpun kepada Allah pada hari kiamat kelak dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang dan tidak berkhitan.*" Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, laki-laki dan perempuan jadi saling melihat satu sama lainnya." Beliau bersabda, *"Wahai Aisyah, keadaan saat itu lebih dahsyat daripada mereka memperhatikan hal itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6046) dan Muslim (5102).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ يَذْكُرُ الْحَبِيبُ حَبِيبَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ يَا عَائِشَةُ أَمَّا عِنْدَ ثَلاَثٍ فَلاَ أَمَّا عِنْدَ

الْمِيزَانِ حَتَّى يَثْقُلَ أَوْ يَخِفَّ فَلاَ وَأَمَّا عِنْدَ تَطَايُرِ الْكُتُبِ فَإِمَّا أَنْ يُعْطَى بِيَمِينِهِ أَوْ يُعْطَى بِشِمَالِهِ فَلاَ وَحِينَ يَخْرُجُ عُنُقٌ مِنَ النَّارِ فَيَنْطَوِي عَلَيْهِمْ وَيَتَغَيَّظُ عَلَيْهِمْ وَيَقُولُ ذَلِكَ الْعُنُقُ وُكِّلْتُ بِثَلاَثَةٍ وُكِّلْتُ بِثَلاَثَةٍ وُكِّلْتُ بِثَلاَثَةٍ وُكِّلْتُ بِمَنْ ادَّعَى مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ وَوُكِّلْتُ بِمَنْ لاَ يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ وَوُكِّلْتُ بِكُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ قَالَ فَيَنْطَوِي عَلَيْهِمْ وَيَرْمِي بِهِمْ فِي غَمَرَاتٍ وَلِجَهَنَّمَ جِسْرٌ أَدَقُّ مِنَ الشَّعْرِ وَأَحَدُّ مِنَ السَّيْفِ عَلَيْهِ كَلاَلِيبُ وَحَسَكٌ يَأْخُذُونَ مَنْ شَاءَ اللهُ وَالنَّاسُ عَلَيْهِ كَالطَّرْفِ وَكَالْبَرْقِ وَكَالرِّيحِ وَكَأَجَاوِيدِ الْخَيْلِ وَالرِّكَابِ وَالْمَلاَئِكَةُ يَقُولُونَ رَبِّ سَلِّمْ رَبِّ سَلِّمْ فَنَاجٍ مُسَلَّمٌ وَمَخْدُوشٌ مُسَلَّمٌ وَمُكَوَّرٌ فِي النَّارِ عَلَى وَجْهِهِ.

6. Imam Ahmad berkata, Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abi Imran dari Al Qasim bin Muhammad dari Aisyah, ia berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kekasih akan mengingat kekasihnya pada hari kiamat nanti?" Beliau menjawab, *"Wahai Aisyah, adapun pada tiga waktu, maka tidak. Pada waktu menimbang amal hingga diketahui berat atau ringan, maka tidak. Pada waktu penyerahan kitab catatan amal, bisa jadi diberikan pada tangan kanannya dan bisa jadi diberikan pada tangan kirinya, maka tidak. Dan pada waktu keluar binatang buas lalu melilit mereka dan memarahi mereka. Binatang buas itu berkata, "Aku diwakilkan pada tiga orang. Aku diwakilkan pada tiga orang. Aku diwakilkan pada tiga orang. Aku diwakilkan pada orang yang menyembah tuhan lain selain Allah, aku diwakilkan pada orang yang tidak beriman dengan hari perhitungan, dan aku diwakilkan pada orang yang lalim lagi membangkang."* Lanjut beliau: *"Lalu ia melilit mereka (sombong) dan melemparkan mereka ke dalam kobaran api Jahannam. Neraka Jahannam itu memiliki jembatan yang lebih halus dari pada rambut dan lebih tajam dari pada pedang. Di atasnya terdapat kail-kail dan duri-duri dari besi yang mengambil*

siapa yang dikehendaki Allah. Sementara manusia yang lewat di atasnya ada yang seperti kilat, seperti kijapan mata, seperti angin, seperti kuda yang kencang dan seperti binatang tunggangan. Sedang para Malaikat berdoa: "Ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah." Maka ada orang muslim yang selamat, ada orang muslim yang terluka dan ada yang terus telungkup wajahnya ke dalam neraka."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 10/359) Ibnu Lahi'ah *dha'if* karena buruk hafalannya.

٧. عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: إِنَّ خَلْقَ أَحَدِكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللهُ إِلَيْهِ الْمَلَكَ فَيُؤْذَنُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ، فَيَكْتُبُ رِزْقَهُ وَعَمَلَهُ وَأَجَلَهُ، وَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ. ثُمَّ يَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ.

7. Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata, Rasulullah SAW yang benar dan dibenarkan, beliau meceritakan kepada kami, *"Sesungguhnya penciptaan setiap orang di antara kalian itu dihimpun di dalam perut ibunya selama empat puluh malam. Kemudian menjadi segumpal darah seperti itu (selama itu), kemudian menjadi segumpal daging seperti itu, kemudian Allah mengutus malaikat kepadanya lalu diperintahkan terkait dengan empat perkara; menetapkan rezeki, amal, serta ajalnya, dan dia sengsara atau bahagia, kemudian ditiupkan ruh padanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3085) dan Muslim (4781).

٨. رَوَى الحَافِظُ أَبُوْ بَكْرٍ الْبَزَّارُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَبِيْبٍ عَنْ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ أَبِيْ قَتَادَةَ الْعَدَوِيِّ، عَنِ ابْنِ أَخِيْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَمِّهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يُعَمَّرُ فِي الإِسْلاَمِ أَرْبَعِينَ سَنَةً إِلاَّ صَرَفَ اللهُ عَنْهُ أَنْوَاعًا مِنَ الْبَلاَءِ: الْجُنُونَ وَالْجُذَامَ وَالْبَرَصَ، فَإِذَا بَلَغَ الْخَمْسِينَ لَيَّنَ اللهُ عَلَيْهِ الْحِسَابَ، فَإِذَا بَلَغَ السِّتِّينَ رَزَقَهُ اللهُ الإِنَابَةَ إِلَيْهِ فِيمَا يُحِبُّ، فَإِذَا بَلَغَ السَّبْعِينَ سَنَةً غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ، وَسُمِّيَ أَسِيْرُ اللهِ وَأَحَبَّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ، فَإِذَا بَلَغَ الثَّمَانِينَ قَبِلَ اللهُ حَسَنَاتِهِ وَتَجَاوَزَ عَنْ سَيِّئَاتِهِ، فَإِذَا بَلَغَ التِّسْعِينَ غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَسُمِّيَ أَسِيرَ اللهِ فِي أَرْضِهِ وَشَفَّعَهُ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ

8. Al Hafizh Abu Bakar Al Bazzar meriwayatkan dari Abdullah bin Syabib dari Abu Syaibah dari Abdullah bin Abdul Malik dari Abu Qatadah Al Adawi dari anak saudara Az-Zuhri dari pamannya dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang hamba pun dalam Islam yang diberi umur 40 tahun kecuali Allah palingkan darinya beberapa jenis bala; penyakit gila, kusta dan cupak. Jika ia sampai usia lima puluh tahun, Allah meringankan hisab baginya. Jika ia sampai usia enam puluh tahun, Allah karuniakan taubat kepada-Nya dengan apa yang disukai-Nya. Jika ia sampai usia tujuh puluh tahun, Allah ampunkan dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang, dan ia dinamakan 'tawanan Allah', dan penghuni langit menyayanginya. Jika ia sampai usia delapan puluh tahun, Allah menerima kebaikan-kebaikannya dan Allah mengampuni kesalahan-kesalahannya. Jika ia sampai usia sembilan puluh tahun, Allah mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang, dan ia dinamakan 'tawanan Allah' di bumi-Nya, dan disyafa'atkan pada keluarganya.*"

Status Hadits:

Maudhu' atau sangat *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 2/89, 3/217) Abu Ya'la (*Musnad:* 3678, 4246, 4247, 4248, 4249). Ibnu Al Jauzi menyebutkannya dalam *Al Maudhu'at*. Lihat *Al Qaul Al Musaddid* hal. 8, dan *Al Majruhin* karya Ibnu Hibban (1228).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ عَنْ وَكِيعِ بْنِ حُدَسٍ عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ الْعُقَيْلِيِّ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَكُلُّنَا يَرَى رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَا آيَةُ ذَلِكَ فِي خَلْقِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ كُلُّكُمْ يَنْظُرُ إِلَى الْقَمَرِ مُخْلِيًا بِهِ قَالَ: بَلَى قَالَ: فَاللهُ أَعْظَمُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يُحْيِي اللهُ الْمَوْتَى وَمَا آيَةُ ذَلِكَ فِي خَلْقِهِ قَالَ أَمَا مَرَرْتَ بِوَادِي أَهْلِكَ مَحْلاً قَالَ: بَلَى قَالَ: أَمَا مَرَرْتَ بِهِ يَهْتَزُّ خَضِرًا قَالَ: قُلْتُ بَلَى قَالَ: ثُمَّ مَرَرْتَ بِهِ مَحْلاً قَالَ: بَلَى قَالَ فَكَذَلِكَ يُحْيِي اللهُ الْمَوْتَى وَذَلِكَ آيَتُهُ فِي خَلْقِهِ.

9. Imam Ahmad berkata, Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata, Ya'la bin Atha memberitahukan kepada kami dari Waki' bin Hudas dari pamannya Abu Razin Al Uqaili, bahwa ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah setiap kita akan melihat Tuhannya pada hari kiamat kelak? Apa bukti hal itu pada makhluk-Nya?" Maka Rasulullah SAW menjawab, *"Bukankah setiap kalian bisa memandang bulan sendirian?"* Kami berkata, "Ya." Beliau bersabda, *"Allah lebih besar."* Lanjutnya: "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana Allah menghidupkan orang yang sudah mati? Dan apa bukti hal tersebut pada makhluk-Nya?." Beliau bersabda, *"Apakah engkau pernah melewati lembah kaummu yang gersang?"* Ia berkata, "Ya." Beliau bersabda, *"Kemudian engkau melewatinya sudah menghijau?"* Ia berkata, "Ya." Beliau bersabda, *"Seperti itulah Allah menghidupkan orang yang mati, dan itulah bukti-Nya pada makhluk-Nya."*

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 4/11,12), Abdullah bin Ahmad (*As-Sunnah:* 451, 454), Ibnu Majah (180), Ibnu Abi Ashim (*As-Sunnah:* 459) dan Abu Daud (4731).

١٠. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِي رَزِينٍ الْعُقَيْلِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يُحْيِي اللهُ الْمَوْتَى؟ قَالَ أَمَا مَرَرْتَ بِأَرْضٍ مِنْ أَرْضِكَ مُجْدِبَةً ثُمَّ مَرَرْتَ بِهَا مُخْصِبَةً؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: كَذَلِكَ النُّشُورُ.

10. Imam Ahmad meriwayatkan: Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak memberitahukan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid bin Jabir memberitahukan kepada kami dari Sulaiman bin Musa dari Abu Razin Al Uqaili, ia berkata, "Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW dan menanyakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana cara Allah menghidupkan orang yang sudah mati?" Beliau bersabda, *"Tidakkah engkau pernah melalui sebidang tanah yang gersang, kemudian engkau melaluinya kembali dan sudah menghijau?"* Ia berkomentar, "Ya." Beliau bersabda, *"Demikianlah hari kebangkitan."*

Status Hadits:

Sanadnya mengandung kelemahan: Ahmad (*Musnad:* 4/11) dan Ibnu Al Mubarak (*Az-Zuhd:* 121). Al Haitsami menyebutkannya dalam *Al Majma'* (1/53), dan berkata, "Dalam sanadnya terdapat Sulaiman bin Musa. Ibnu Mu'ayyan dan Abu Hatim menilainya *tsiqah*. Sementara para ahli hadits lainnya menilainya *dha'if*." Menurut saya, penilaian *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in terhadapnya terkait dengan riwayatnya dari Zuhri saja.

١١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي رَأَيْتُنِي اللَّيْلَةَ وَأَنَا نَائِمٌ كَأَنِّي أُصَلِّي خَلْفَ شَجَرَةٍ، فَسَجَدْتُ فَسَجَدَتِ الشَّجَرَةُ لِسُجُودِي، فَسَمِعْتُهَا وَهِيَ تَقُولُ: اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا، وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَقَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجْدَةً ثُمَّ سَجَدَ، وَهُوَ يَقُولُ مِثْلَ مَا أَخْبَرَهُ الرَّجُلُ عَنْ قَوْلِ الشَّجَرَةِ.

11. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Seorang lelaki datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tadi malam saat tidur aku bermimpi, seakan-akan aku shalat di belakang sebuah pohon lalu aku bersujud, dan pohon itu turut bersujud lantaran sujudku. Kemudian aku mendengarnya mengatakan: Ya Allah tetapkanlah bagiku pahala dengannya (sujud) di sisi-Mu, dan hapuskanlah dosa dariku dengannya, jadikanlah ia sebagai simpanan bagiku di sisi-Mu, dan terimalah dia dariku sebagaimana Engkau menerimanya dari hamba-Mu, Daud." Ibnu Abbas berkata, "Lalu Rasulullah SAW membaca surah Sajadah kemudian beliau sujud. Lalu aku mendengar beliau mengatakan seperti yang diceritakan orang itu mengenai perkataan pohon tadi."

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (579, 3424) Ibnu Khuzaimah (Ash-*Shahih:* 563) Hakim (*Al Mustadrak:* 1/341) dan lain-lain dari Hadits Ibnu Abbas. Hadits ini memiliki syahid (hadits pendukung) dari hadits Abu Sa'id Al Khudri yang dikeluarkan oleh Abu Ya'la (*Musnad:* 1069) dan hadits lain dari hadits *mursal* Sa'id bin Al Musayyab yang dikeluarkan oleh Abu Nu'aim (*Al Hilyah:* 2/165).

١٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ الْمِنْهَالِ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبُو مِجْلَزٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ عُبَادٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ

أَنَّهُ قَالَ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ يَجْثُو بَيْنَ يَدَيِ الرَّحْمَنِ لِلْخُصُومَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَقَالَ قَيْسٌ: وَفِيهِمْ نُزِلَتْ: هَـٰذَانِ خَصْمَانِ ٱخْتَصَمُوا۟ فِى رَبِّهِمْ، قَالَ: هُمُ الَّذِينَ بَارَزُوا يَوْمَ بَدْرٍ: عَلِيٌّ وَحَمْزَةُ وَعُبَيْدَةُ وَشَيْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَعُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَالْوَلِيدُ بْنُ عُتْبَةَ.

12. Al Bukhari berkata, Hajaj bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, aku mendengar Ubay, Abu Majlaz menceritakan kepada kami dari Qais bin Ibad dari Ali bin Abi Thalib bahwa ia berkata, "Pada hari Kiamat kelak, aku adalah orang pertama yang bersimpuh di hadapan Yang Maha Pengasih untuk mengadukan pertengkaran. Qais mengatakan, "Terkait dengan mereka itu turunlah ayat; *"Inilah dua golongan (golongan mukmin dan kafir) yang bertengkar."* (Qs. Al Hajj [22]: 19) Ia berkata, "Mereka itu adalah orang-orang yang berpapasan saat perang Badr. Yaitu Ali, Hamzah, Ubaidah, Syaibah, Rabi'ah, Utbah, dan Walid bin Utbah."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3669).

١٣. وَقَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ أَبُو إِسْحَاقَ الطَّالَقَانِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي السَّمْحِ عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْحَمِيمَ لَيُصَبُّ عَلَى رُءُوسِهِمْ، فَيَنْفُذُ الْجُمْجُمَةَ، حَتَّى يَخْلُصَ إِلَى جَوْفِهِ، فَيَسْلُتُ مَا فِي جَوْفِهِ حَتَّى يَبْلُغَ قَدَمَيْهِ، وَهِيَ الصَّهْرُ، ثُمَّ يُعَادُ كَمَا كَانَ

13. Ibnu Jarir berkata, Muhammad Al Mutsanna menceritakan kepadaku, Ibrahim Abu Ishaq Ath-Thaliqani menceritakan kepadaku, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Yazid dari

Abu As-Samah dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya air mendidih itu benar-benar disiramkan ke atas kepala mereka lalu menembus tengkorak kepala hingga meleleh ke perutnya. Lalu meluluhkan apa-apa yang ada di dalam perutnya hingga mencapai kedua telapak kakinya. Itulah peleburan. Kemudian dia dikembalikan pada kondisi semula."*

Status Hadits:

Sanadnya tidak bermasalah: Ibnu Al Mubarak (*Az-Zuhd:* 313), dan dari jalurnya hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (*Musnad:* 2/384), At-Tirmidzi (2582) dan Ibnu Abi Dunya (*Shifat An-Nar*: 74).

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوْسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجُ عَنْ أَبِيْ الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ مِقْمَعًا مِنْ حَدِيدٍ وُضِعَ فِي الأَرْضِ فَاجْتَمَعَ لَهُ الثَّقَلاَنِ مَا أَقَلُّوهُ مِنْ الأَرْضِ.

14. Imam Ahmad berkata, Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abu Al Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Seandainya satu cambuk besi diletakkan di bumi, lalu manusia dan jin berkumpul, niscaya mereka tidak mampu mengangkatnya dari bumi."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 3/29). Hadits ini mengandung dua cacat, yaitu buruknya hafalan Ibnu Lahi'ah dan lemahnya riwayat Darraj dari Abu Al Haitsam dari Abu Sa'id, khususnya berkaitan dengan apa yang dinyatakan oleh Ahmad.

١٥. قَالَ الْإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ ضُرِبَ الْجَبَلُ بِقَمْعٍ مِنْ حَدِيدٍ، لَتَفَتَّتْ ثُمَّ عَادَ كَمَا كَانَ، وَلَوْ أَنَّ دَلْوًا مِنْ غَسَّاقٍ يُهَرَاقُ فِي الدُّنْيَا لَأَنْتَنَ أَهْلَ الدُّنْيَا.

15. Imam Ahmad berkata, Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Daraj menceritakan kepada kami dari Abu Al Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Seandainya gunung dipukul dengan cambuk dari besi niscaya dia akan hancur lebur. Kemudian kembali seperti semula. Dan seandainya satu ember ghazzaq (air busuk neraka) dituangkan ke dunia, niscaya akan membuat busuk seluruh penduduk dunia."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (2584) dan Ahmad (*Musnad:* 3/28, 83)

١٦. تَبْلُغُ الْحِلْيَةُ مِنَ الْمُؤْمِنِ، حَيْثُ يَبْلُغُ الْوَضُوءُ

16. *"Berkas cahaya pada orang yang beriman itu mencapai batas yang dijangkau wudhu'."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (368)

١٧. إِنَّهُمْ يُلْهَمُونَ التَّسْبِيحَ وَالتَّحْمِيدَ كَمَا يُلْهَمُونَ النَّفَسَ

17. *"Sesungguhnya mereka menghembuskan tasbih dan tahmid sebagaimana mereka menghembuskan nafas."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5066).

١٨. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ، أَتَنْزِلُ فِيْ دَارِكَ بِمَكَّةَ قَالَ: وَهَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلٌ مِنْ رِبَاعٍ؟ ثُمَّ قَالَ: لاَ يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ، وَلاَ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ

18. Dari Usamah bin Zaid, ia berkata, Aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah besok engkau akan singgah di rumahmu di Mekah? Beliau bersabda, *"Apakah Uqail meninggalkan bagi kita dari rumah sewa?"* Kemudian beliau bersabda, *"Orang kafir tidak mewarisi orang muslim dan orang muslim tidak mewarisi orang kafir."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6267) dan Muslim (3027).

١٩. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَغْزُوْ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ حَتَّى إِذَا كَانُوْا بِبَيْدَاءٍ مِنَ الأَرْضِ خُسِفَ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ.

19. Rasulullah SAW bersabda, *"Rumah ini (Ka'bah) akan diserang oleh suatu pasukan, hingga jika mereka telah berada di padang pasir di bumi, mereka semua akan dibenamkan dari awal hingga akhirnya."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2184), dan Ahmad (*Musnad:* 6/290) dari Hadits Shafiyah. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih* Jami': 7465) Asalnya terdapat dalam *Shahih Al Bukhari* dari hadits Aisyah.

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كُنَاسَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَى عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ عَبْدَ اللهِ بْنَ الزُّبَيْرِ فَقَالَ: يَا ابْنَ الزُّبَيْرِ، إِيَّاكَ وَالإِلْحَادَ فِي حَرَمِ اللهِ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ

سَيُلْحِدُ فِيهِ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ، لَوْ وُزِنَتْ ذُنُوبُهُ بِذُنُوبِ الثَّقَلَيْنِ لَرَجَحَتْ. فَانْظُرْ لاَ تَكُنْ هُوَ.

20. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Kunasah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata, "Abdullah bin Umar pernah mendatangi Abdullah bin Zubair, lalu berkata, "Wahai Ibnu Zubair, waspadalah jangan sampai engkau melakukan pelanggaran di tanah haram Allah. Karena aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya akan melakukan kemurtadan di dalamnya, seorang laki-laki dari kalangan Quraisy. Sekiranya dosa-dosanya ditimbang dengan dosa-dosa jin dan manusia, niscaya lebih berat dosa-dosanya. Maka perhatikanlah jangan sampai engkau menjadi dia."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 2/136).

٢١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَرْعَرَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِيْنِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا الْعَمَلُ فِي أَيَّامٍ أَفْضَلَ مِنْهَا فِي هَذِهِ. قَالُوا: وَلاَ الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ، إِلاَّ رَجُلٌ خَرَجَ يَخْرُجُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ بِشَيْءٍ.

21. Al Bukhari berkata, Muhammad bin Ar'arah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman dari Muslim Al Bathin dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada amal pada hari-hari (lain) yang lebih utama daripada hari-hari ini."* Mereka berkata, "Tidak juga jihad di jalan Allah?" Beliau menjawab, *"Tidak juga jihad di jalan Allah, kecuali seseorang yang keluar mengorbankan jiwa dan hartanya lalu dia kembali tanpa membawa apa pun."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (916).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَنْبَأَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَيَّامٍ أَعْظَمُ عِنْدَ اللهِ وَلاَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنَ الْعَمَلِ فِيهِنَّ مِنْ هَذِهِ الأَيَّامِ الْعَشْرِ، فَأَكْثِرُوا فِيهِنَّ مِنَ التَّهْلِيلِ وَالتَّكْبِيرِ وَالتَّحْمِيدِ.

22. Imam Ahmad berkata, Utsman menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitahu kami dari Yazid bin Abi Ziyad dari Mujahid dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada hari-hari yang lebih agung di sisi Allah, tidak pula yang lebih disukai-Nya untuk amal perbuatan di dalamnya daripada hari-hari sepuluh, maka perbanyaklah pada hari-hari itu (ucapan) tahlil, takbir, dan tahmid."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 2/75, 131). Yazid adalah perawi yang *shaduq*. Namun setelah tua hafalannya buruk dan berubah.

٢٣. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ عَرَفَةَ، فَقَالَ: أَحْتَسِبُ عَلَى اللهِ أَنْ يُكَفِّرَ بِهِ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالآتِيَةَ.

23. Dari Abu Qatadah, ia berkata, Rasulullah SAW ditanya tentang puasa pada hari Arafah. Beliau menjawab: *"Aku berharap Allah menghapus (dosa) tahun yang lalu dan yang akan datang dengannya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1977).

٢٤. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا نَحَرَ هَدْيَهُ أَمَرَ مِنْ كُلِّ بَدَنَةٍ بِبِضْعَةٍ فَتُطْبَخُ، فَأَكَلَ مِنْ لَحْمِهَا وَحَسَا مِنْ مَرَقِهَا.

24. Sebagaimana disebutkan bahwasanya ketika Rasulullah SAW menyembelih hewan kurban beliau, beliau memerintahkan dari setiap unta diambil sebagian untuk dimasak. Beliau memakan dagingnya dan meminum sedikit-sedikt (menyeruput) kuahnya.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1218).

٢٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: أَمَرَ النَّاسُ أَنْ يَكُوْنَ آخِرَ عَهْدِهِمْ بِالْبَيْتِ الطَّوَافُ إِلاَّ أَنَّهُ خَفَّفَ عَنِ الْمَرْأَةِ الْحَائِضِ.

25. Dari Ibnu Abbas, bahwasanya ia berkata, Orang-orang diperintahkan agar akhir keberadaan mereka di Ka'bah adalah thawaf. Hanya saja hal itu diberi keringanan bagi wanita yang haid.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1636) dan Muslim (2351).

٢٦. عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ؟ قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولُ اللهِ، قَالَ: الإِشْرَاكُ بِاللهِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، — وَكَانَ مُتَّكِئًا فَجَلَسَ فَقَالَ — أَلاَ وَقَوْلُ الزُّورِ، أَلاَ وَشَهَادَةُ الزُّورِ. فَمَا زَالَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا: لَيْتَهُ سَكَتَ.

26. Dari Abu Bakrah bahwa Rasulullah SAW. bersabda, "Maukah kamu aku beritahukan mengenai dosa yang paling besar diantara dosa-dosa besar?." Kami berkata, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Menyekutukan Allah dan durhaka kepada kedua orangtua* – saat itu beliau bersandar lalu duduk dan bersabda- *ketahuilah, dan*

perkataan dusta. Ketahuilah dan kesaksian dusta." Beliau terus mengulang-ulang perkataan itu hingga kami mengatakan, "Andai saja beliau diam."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2459) dan Muslim (126)

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ فَاتِكِ بْنِ فَضَالَةَ عَنْ أَيْمَنَ بْنِ خُرَيْمٍ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، عَدَلَتْ شَهَادَةُ الزُّورِ إِشْرَاكًا بِاللهِ، ثَلاَثًا. ثُمَّ قَرَأَ: فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ .

27. Imam Ahmad berkata, Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Sufyan bin Ziyad memberitahu kami dari Fatik bin Fadhalah, dari Aiman bin Kharim, ia berkata, Rasulullah SAW pernah berkhutbah seraya bersabda, *"Wahai sekalian manusia, kesaksian palsu setara dengan penyekutuan terhadap Allah SWT."* (tiga kali) Kemudian beliau membaca ayat: "*Maka jauhilah (penyembahan) berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan dusta.*" (Qs. Al Hajj [22]: 30)

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 4/178, 233, 322), Abu Daud (3599). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6387).

٢٨. وَقَالَ أَبُوْ أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ: كُنَّا نُسَمِّنُ الأُضْحِيَّةَ بِالْمَدِيْنَةِ، وَكَانَ الْمُسْلِمُوْنَ يُسَمِّنُوْنَ.

28. Abu Umamah bin Sahl berkata, "Kami pernah menggemukkan hewan-hewan kurban di Madinah, dan kaum muslimin menggemukkannya."

Status Hadits:

HR. Al Bukhari (5127) secara *mu'allaq* dengan *sighat jazm* (pola kalimat penegasan).

٢٩. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَمُ عَفْرَاءَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ دَمِ سَوْدَاوَيْنِ

29. Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Darah seekor domba yang lebih banyak warna putihnya dari warna hitamnya lebih aku sukai daripada darah dua ekor domba berwarna hitam."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 2/417).

٣٠. عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ

30. Dari Anas diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW pernah berkurban dengan dua ekor domba yang lebih banyak warna putihnya daripada warna hitamnya dan bertanduk.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5127).

٣١. وَعَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشٍ أَقْرَنَ فَحِيلٍ، يَأْكُلُ فِي سَوَادٍ، وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ، و يَمْشِي فِي سَوَادٍ.

31. Dari Abu Sa'id bahwa Rasulullah SAW pernah berkurban dengan seekor domba pejantan bertanduk yang moncongnya berwarna hitam, sekitar matanya berwarna hitam dan kakinya berwarna hitam.

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (1496), Abu Daud (2796), An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 4390), Ibnu Majah (3128). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Abi Daud* (2492) dan *Shahih Ibnu Majah* (2534).

٣٢. عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ لاَ تَجُوزُ فِي الأَضَاحِي: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوَرُهَا، وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا، وَالْعَرْجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا وَالْكَسِيْرَةُ الَّتِي لاَ تُنْقِي.

32. Dari Al Barra`, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Empat hal yang tidak boleh ada pada hewan kurban; buta sebelah yang jelas kebutaannya, sakit yang jelas sakitnya, pincang yang jelas pincangnya, dan patah yang tidak dapat pulih."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 4/284), Abu Daud (2802), Ibnu Majah (3144) dan An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 4369).

٣٣. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ، وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا.

33. Dari Anas, ia berkata, Rasulullah SAW pernah datang membawa dua ekor domba berwarna putih campur hitam dan bertanduk. Lalu beliau menyebut nama Allah, bertakbir, dan meletakkan kaki beliau pada bagian lambung keduanya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5139), dan Muslim (3635).

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَنَا سَلاَّمُ بْنُ مِسْكِينٍ عَنْ عَائِذِ اللهِ الْمُجَاشِعِيِّ عَنْ أَبِي دَاوُدَ — وَهُوَ نَفِيعُ بْنُ الْحَارِثِ — عَنْ زَيْدِ بْنِ

أَرْقَمَ قَالَ: قُلْتُ أَوْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا هَذِهِ الأَضَاحِيُّ؟ قَالَ: سُنَّةُ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ. قَالُوا: مَا لَنَا مِنْهَا؟ قَالَ: بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةٌ قَالَ: فَالصُّوفُ؟ قَالَ: بِكُلِّ شَعْرَةٍ مِنَ الصُّوفِ حَسَنَةٌ.

34. Imam Ahmad berkata, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Salam bin Miskin memberitahu kami dari Aidzillah Al Mujasyi'i dari Abu Daud –yaitu Nafi' bin Al Harits- dari Zaid bin Arqam, ia berkata, aku berkata, atau mereka berkata, "Wahai Rasulullah, hewan-hewan kurban apa ini?" Beliau bersabda, *"Sunnah (tradisi) bapak moyang kalian, Ibrahim."* Mereka berkata, "Apa bagian kami darinya?" Beliau bersabda, *"Setiap helai bulu (bernilai) satu kebaikan."* Ia berkata, "Bulu halus?" Beliau berkata, *"Setiap satu helai bulu halus satu kebaikan."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Majah (3127) dan Ahmad (*Musnad:* 4/368). *Dha'if* menurut Al Albani (*Ad-Dha'ifah*: 527).

٣٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَشْتَرِكَ فِيْ الأَضَاحِي الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ، وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

35. Dari Jabir bin Abdillah, ia berkata, Rasulullah SAW. pernah memerintahkan kami bergabung dalam hewan kurban, unta bagi tujuh (orang), dan sapi bagi tujuh orang.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2322).

٣٦. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَزِيْدَ الْكَعْبِيِّ عَنْ هِشَامِ بِنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَمِلَ آدَمِيٌّ مِنْ عَمَلٍ يَوْمَ النَّحْرِ

أَحَبَّ إِلَى اللهِ مِنْ إِهْرَاقِ دَمٍ، وَإِنَّهُ لَيَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي قَرْنِهِ بِقُرُونِهَا وَأَشْعَارِهَا وَأَظْلاَفِهَا، وَإِنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللهِ بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقَعَ فِي الأَرْضِ، فَطِيبُوا بِهَا نَفْسًا

36. Dari Sulaiman bin Yazid Al Ka'bi dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang manusia beramal yang dikerjakan pada hari Nahar yang lebih disukai Allah daripada menumpahkan darah (menyembelih kurban). Sesungguhnya ia (hewan kurban itu) akan datang pada hari Kiamat dengan tanduk-tanduk, kuku-kuku, dan bulu-bulunya. Dan sesungguhnya darah itu sampai pada suatu tempat dari Allah sebelum jatuh ke atas bumi, maka perlakukanlah ia dengan baik.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if At-Tirmidzi*: 253), (*Dha'if Ibnu Majah*: 3126) dan (*Dha'if Jami'*: 5112).

٣٧. عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِيْدَ الأَضْحَى، فَلَمَّا انْصَرَفَ أَتَى بِكَبْشٍ فَذَبَحَهُ، وَقَالَ: بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ هَذَا عَنِّي وَعَمَّنْ لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِي

37. Dari Muthalib bin Abdillah bin Hanthab dari Jabir bin Abdillah, ia berkata, aku pernah shalat Idul Adha bersama Rasulullah SAW. Begitu usai, beliau datang lagi dengan membawa satu ekor domba lalu menyembelihnya. Beliau lalu mengucapkan, "*Dengan nama Allah, Allah Mahabesar, ya Allah ini dariku dan dari orang yang tidak berkurban di antara umatku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Abi Daud*: 2436).

٣٨. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: ضَحَّى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ فِيْ يَوْمِ عِيْدٍ، قَالَ حِينَ وَجَّهَهُمَا: وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ صَلاَتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لاَ شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِيْنَ، بِسْمِ اللهِ اللهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ عَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ ثُمَّ سَمَّى اللهَ وَكَبَّرَ وَذَبَحَ.

38. Muhammad bin Ishaq mengatakan dari Yazid bin Abi Habib dari Abi 'Ayyasy dari Jabir, ia berkata, Rasulullah SAW pernah berkurban dengan dua ekor domba pada hari raya. Saat menghadap ke arah keduanya, beliau mengucapkan, "*Aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan ikhlas dan berserah diri dan aku bukan termasuk orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam, tidak ada sekutu bagi-Nya, itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang pertama yang berserah diri.* Ya Allah dari-Mu dan untuk-Mu atas nama Muhammad dan umatnya." Kemudian beliau membaca basmalah, bertakbir, dan menyembelih.

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Abi Daud*: 597), (*Dha'if Ibnu Majah*: 3121) dan (*Al Misykah*: 1461).

٣٩. إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ادِّخَارِ لُحُومِ الأَضَاحِي فَوْقَ ثَلاَثٍ، فَكُلُوا وَادَّخِرُوا مَا بَدَا لَكُمْ.

39. "*Sesungguhnya aku pernah melarang kalian untuk menyimpan daging kurban lebih dari tiga (hari). Maka (sekarang) makanlah dan simpanlah menurut kewajaranmu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5143) dan Muslim (3643).

٤٠. عَنْ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ فِيْ حَدِيْثِ الأَضَاحِيْ: فَكُلُوْا وَتَصَدَّقُوْا، وَاسْتَمْتِعُوْا بِجُلُوْدِهَا وَلاَ تُبِيْعُوْهَا.

40. Dari Qatadah bin Nu'man dalam hadits kurban: *"Maka makanlah dan sedekahkanlah, serta manfaatkanlah kulitnya dan jangan menjualnya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 4/15).

٤١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيَّامُ التَّشْرِيقِ كُلُّهَا ذَبْحٌ

41. Rasulullah SAW bersabda, *"Hari-hari tasyriq semuanya adalah hari penyembelihan."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Silsilah Ash-Shahihah:* 2476)

٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوْعًا: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلاَ يَقْرَبَنَّ مُصَلاَّنَا

42. Dari Abu Hurairah secara *marfu'*: "*Siapa yang mendapat kelapangan namun enggan berkurban, maka hendaklah ia tidak mendekati tempat shalat (mesjid) kami.*"

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 2/321) dan Ibnu Majah (3123). *Hasan* menurut Al Albani dalam (*Takhrij Musykilat Al Faqr*: 102) dan (*Shahih Ibnu Majah*: 2532).

٤٣. لَيْسَ فِي الْمَالِ حَقٌّ سِوَى الزَّكَاةِ.

43. *Tidak ada hak lain dalam harta selain zakat.*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Silsilah Adh-Dha'ifah*: 4383), (*Dha'if Ibnu Majah*: 397) dan (*Al Misykah*: 1914).

٤٤. عَنْ مِخْنَفِ بْنِ سُلَيْمٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ بِعَرَفَاتٍ: عَلَى كُلِّ أَهْلِ بَيْتٍ فِي كُلِّ عَامٍ أَضْحَاةٌ وَعَتِيرَةٌ قَالَ: تَدْرُونَ مَا الْعَتِيْرَةُ؟ قَالَ: هَذِهِ الَّتِي يَقُولُ النَّاسُ الرَّجَبِيَّةُ

44. Dari Mikhnaf bin Sulaim bahwa ia mendengar Rasulullah SAW pernah bersabda di Arafah, *"Setiap ahli bait pada setiap tahunnya wajib menyembelih hewan kurban dan atirah. Tahukah kalian apa itu atirah? Itulah yang kalian namakan Rajabiyah (hewan yang disembelih pada bulan Rajab)."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Abi Daud:* 2487) dan (*Shahih Ibnu Majah:* 2533).

٤٥. قَالَ أَبُوْ أَيُّوْبَ: كَانَ الرَّجُلُ فِيْ عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّيْ بِالشَّاةِ الْوَاحِدَةِ عَنْهُ وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، فَيَأْكُلُوْنَ وَيُطْعِمُوْنَ حَتَّى تَبَاهَى النَّاسُ، فَصَارَ كَمَا تَرَى.

45. Abu Ayub berkata, Ada seorang lelaki pada masa Rasulullah SAW berkurban satu ekor domba untuk dirinya dan anggota keluarganya. Lalu mereka memakannya dan memberikan kepada orang lain, hingga manusia membanggakan diri. Lalu jadilah seperti apa yang kamu lihat.

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (1505).

٤٦. عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَذْبَحُوا إِلاَّ مُسِنَّةً، إِلاَّ أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ.

46. Dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menyembelih kecuali musinnah* (Kambing berumur satu tahun ke atas), *kecuali kalian kesulitan, maka sembelihlah jaza'ah* (Kambing berumur enam bulan sampai setahun)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3631).

٤٧. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُسْلِمِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ، وَهُوَ خَمْسُ مِائَةِ عَامٍ

47. Ibn Abi Hatim berkata, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang fakir kaum muslimin masuk ke surga sebelum orang-orang kaya dengan jarak waktu setengah hari, yaitu lima ratus tahun (perhitungan waktu di dunia).*"

Status Hadits:

Shahih li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 2/451) dan Ibnu Majah (4122) dari jalur Muhammad bin Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah secara *marfu'*. Hadits ini memiliki jalur lain dari Abu Hurairah dalam *Musnad Ahmad* (2/512) dan terdapat *syahid* dari hadits Abu Sa'id (*Musnad Ahmad:* 3/63).

٤٨. قَالَ أَبُوْ دَاوُدَ فِيْ آخِرِ كِتَابِ الْمَلاَحِمِ مِنْ سُنَنِه: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنِي صَفْوَانُ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ لاَ تَعْجِزَ أُمَّتِي عِنْدَ رَبِّهَا أَنْ يُؤَخِّرَهُمْ نِصْفَ يَوْمٍ، قِيلَ لِسَعْدٍ: وَكَمْ نِصْفُ ذَلِكَ الْيَوْمِ؟ قَالَ: خَمْسُمِائَةِ سَنَةٍ.

48. Abu Daud berkata di akhir pembahasan mengenai *Al Malahim* dalam kitab *Sunan*-nya: Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami dari Syuraih, dari Ubaid, dari Sa'ad bin Abi Waqash, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sungguh aku berharap umatku tidak lemah di sisi Tuhannya dengan menangguhkan mereka setengah hari."* Ada yang bertanya kepada Sa'd, "Berapa lama setengah hari itu?" beliau menjawab, "*Lima ratus tahun.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4350) dan Ahmad (*Musnad:* 1/170). *Shahih* menurut Al Albani dalam (*Shahih Jami'*: 2481).

٤٩. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُرَيْحٍ عَنِ ابْنِ الْحَارِثِ ــ يَعْنِي عَبْدَ الْكَرِيْمِ ــ عَنِ ابْنِ عُقْبَةَ يَعْنِيْ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنِ عُقْبَةَ قَالَ: قَالَ حَدَّثَنَا شُرَحْبِيْلُ بْنُ السِّمْطِ: طَالَ رِبَاطُنَا وَإِقَامَتُنَا عَلَى حُصْنٍ بِأَرْضِ الرُّوْمِ، فَمَرَّ بِيْ سَلْمَانُ يَعْنِي الْفَارِسِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: إِنِّيْ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: مَنْ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللهِ أَجْرَى عَلَيْهِ أَجْرَ عَمَلِهِ الصَّالِحِ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُ، وَأَجْرَى عَلَيْهِ رِزْقَهُ، وَأَمِنَ مِنَ الْفَتَّانِ، وَاقْرَؤُوْا إِنْ شِئْتُمْ: وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي

سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوٓاْ أَوْ مَاتُواْ لَيَرْزُقَنَّهُمُ ٱللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ لَيُدْخِلَنَّهُم مُّدْخَلًا يَرْضَوْنَهُۥ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ.

49. Ibn Abi Hatim berkata, Ayahku menceritakan kepada kami, Al Musayyib bin Wadhih menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Syuraih dari bin Al Harits –yakni Abdul Karim— dari Ibnu Uqbah, -yakni Abu Ubaidah bin Uqbah-, ia berkata, "Syarhabil bin Samth menceritakan kepada kami, ia Berkata, Cukup lama kami berjaga dan tinggal di suatu benteng di negeri Romawi. Salman melintasiku, yakni Al Farisi RA, lalu ia berkata, "Sungguh aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Siapa yang mati dalam keadaan berjaga (saat perang) maka Allah mengalirkan kepadanya seperti pahala itu, mengalirkan rezeki kepadanya, dan memberinya keamanan dari orang-orang yang membuat fitnah. Jika kamu mau maka bacalah: "Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka terbunuh atau mati, sungguh, Allah akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (surga). Dan sesungguhnya Allah adalah pemberi rezeki yang terbaik. Sungguh, Dia (Allah) pasti akan memasukkan mereka ke tempat masuk (surga) yang mereka sukai. Dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Maha Penyantun."* (Qs. Al Hajj [22]: 58-59)

Status Hadits:

Shahih: Abu Awanah (*Musnad:* 7467), An-Nasa'i (*Al Mujtaba*: 3167) dan Ahmad (*Musnad:* 5/440) *Shahih* menurut Al Albani dalam (*Shahih Jami'*: 6259).

٥٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ قَدَّرَ مَقَادِيرَ الْخَلاَئِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ، وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ.

50. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menetapkan takdir seluruh makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi, dan 'Arsy-Nya berada di atas air."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2653).

٥١. وَفِي السُّنَنِ مِنْ حَدِيْث جَمَاعَة مِنَ الصَّحَابَةِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوَّلُ مَا خَلَقَ اللهُ الْقَلَمُ، فَقَالَ: اكْتُبْ، قَالَ: وَمَا أَكْتُبُ؟ قَالَ: اكْتُبْ مَا هُوَ كَائِنٌ، فَجَرَى الْقَلَمُ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

51. Dari segolongan sahabat bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Yang pertama kali diciptakan oleh Allah adalah Qalam (pena). Allah berfirman kepadanya, "Tulislah!" Qalam menjawab, "Apa yang harus aku tulis?" Allah berfirman, "Tulislah apa yang terjadi." Qalam pun bergulir menulis apa yang terjadi hingga hari Kiamat."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3319) dan Abu Daud (4700) *shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Jami'* (2017).

٥٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي، فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً، أَوْ لِيَخْلُقُوا شَعِيرَةً

52. Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah SWT berfirman: Siapa yang lebih zalim daripada orang yang berusaha menciptakan seperti ciptaan-Ku, hendaknya mereka menciptakan dzarrah, atau hendaklah ia menciptakan satu biji gandum."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7004) dan Muslim (3947).

٥٣. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَاذٍ وَأَبِيْ مُوْسَى حِيْنَ بَعَثَهُمَا أَمِيْرَيْنِ إِلَى الْيَمَنِ: بَشِّرَا وَلاَ تُنَفِّرَا، وَيَسِّرَا وَلاَ تُعَسِّرَا

53. Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'adz dan Abu Musa saat beliau mengutus keduanya sebagai pemimpin di Yaman: *"Berilah kabar gembira dan janganlah membuat lari, mudahkanlah dan jangan mempersulit."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2811) dan Muslim (3263).

٥٤. رَوَى النَّسَائِيُّ: أَنْبَأَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ، أَنْبَأَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلاَمٍ أَنَّ أَخَاهُ زَيْدَ بْنَ سَلاَمٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ أَبِي سَلاَمٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ الأَشْعَرِيُّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ، فَإِنَّهُ مِنْ جُثَا جَهَنَّمَ، قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى؟ قَالَ: نَعَمْ، وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى، فَادْعُوا بِدَعْوَى اللهِ الَّتِي سَمَّاكُمُ اللهُ بِهَا الْمُسْلِمِيْنَ، الْمُؤْمِنِيْنَ، عِبَادَ اللهِ

54. An-Nasa'i meriwayatkan: Hisyam bin Ammar memberitahu kami, Muhammad bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Salam memberitahu kami bahwa saudaranya Zaid bin Salam mengabarkan kepadanya dari Abu Salam bahwa ia mengabarkan kepadanya, ia berkata, Harits Al-Asyari mengabarkan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Siapa yang memanggil dengan panggilan jahiliyah, maka dia termasuk orang yang berlutut di Jahanam."* Seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah, meskipun dia melakukan puasa dan shalat?" Beliau menjawab, *"Ya, meskipun dia berpuasa dan shalat." Maka panggillah dengan panggilan Allah yang dengannya Allah telah menamakanmu orang-orang muslim, yang beriman, wahai hamba-hamba Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 4/130, 202) An-Nasa'i (*Al Kubra*: 6/412) dan Ibnu Hibban (*Ash-Shahih:* 6233).

سُورَةُ الْمُؤْمِنُونَ

SURAH AL MUKMINUUN

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق، أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ سُلَيْمٍ، قَالَ: أَمْلَى عَلَيَّ يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ الأَيْلِيُّ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ: كَانَ إِذَا نَزَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيُ، يُسْمَعُ عِنْدَ وَجْهِهِ دَوِيٌّ كَدَوِيِّ النَّحْلِ فَلَبِثْنَا سَاعَةً، فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَقَالَ: اللَّهُمَّ زِدْنَا وَلاَ تَنْقُصْنَا، وَأَكْرِمْنَا وَلاَ تُهِنَّا، وَأَعْطِنَا وَلاَ تَحْرِمْنَا، وَآثِرْنَا وَلاَ تُؤْثِرْ عَلَيْنَا، وَارْضَ عَنَّا وَأَرْضِنَا، ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ أُنْزِلَ عَلَيَّ عَشْرُ آيَاتٍ مَنْ أَقَامَهُنَّ دَخَلَ الْجَنَّةَ. ثُمَّ قَرَأَ: قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ ، حَتَّى خَتَمَ الْعَشْرَ.

1. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Yunus bin Sulaim mengabarkan kepadaku, ia berkata: Yunus bin Yazid Al Aili mendiktekan kepadaku dari Ibnu Syihab dari Urwah bin Zubair dari Abdurrahman bin Abdul Qadir, ia berkata: Aku mendengar Umar bin Khaththab berkata, "Ketika turun wahyu kepada Rasulullah SAW, terdengarlah di sekitar wajah beliau suara seperti dengungan lebah. Lalu beliau membiarkan kami sejenak kemudian menghadap Kiblat sambil mengangkat kedua tangannya seraya berdoa: *Ya Allah, tambahkanlah bagi kami dan jangan kurangi dari kami. Muliakanlah kami dan jangan hinakan kami. Berilah kami dan jangan halangi dari kami. Utamakanlah kami dan jangan utamakan (orang lain) atas kami. Ridhailah dari kami dan ridhai kami."* Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya telah turun kepadaku sepuluh ayat. Siapa yang melaksanakannya, dia masuk surga."* Kemudian beliau membaca ayat:

"*Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman.*" (Qs. Al Mukminuun [23]: 1) hingga ayat kesepuluh."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1/34), Abdurrazaq (*Al Mushannaf:* 6038), At-Tirmidzi (3/73) dan An-Nasa`i (*Al Kubra:* 1/450). Al Uqaili berkata dalam *Adh-Dhu'afa* (2092) mengenai biografi Yunus bin Sulaim: "Haditsnya tidak *dimutaba'ah* dan tidak diketahui kecuali dengannya." Ibnu Abi Hatim bertanya kepada ayahnya dalam kitab *Al 'Ilal* (2/81) mengenai Yunus. Ayahnya menjawab, "Aku tidak mengenalnya, dan hadits ini tidak diketahui dari hadits Az-Zuhri."

٢. وَقَالَ النَّسَائِيّ فِيْ تَفْسِيْرِهِ: أَنْبَأَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيد، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابَنُوسَ، قَالَ: قُلْنَا لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، كَيْفَ كَانَ خُلُقُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كَانَ خُلُقُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ، فقرَأَتْ: قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ — حَتَّى انْتَهَتْ إِلَى — ٱلَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَـٰشِعُونَ ، فَقَالَتْ: هَكَذَا كَانَ خُلُقُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2. An-Nasa`i berkata di dalam kitab Tafsir-nya: Qutaibah bin Sa'id memberitahu kami, Ja'far menceritakan kepada kami dari Abu Imran dari Yazid bin Babnus, ia berkata: Kami berkata kepada Aisyah, ummul mukminin, "Bagaimana akhlak Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Akhlak Rasulullah SAW adalah Al Qur`an." Lalu ia membaca: *"Qad aflahal mukminun" (Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman)* –hingga firman-Nya- *"Walladzina hum ala shalawatihim yuhafizhun" (dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya)*. Setelah itu Aisyah berkata, "Seperti itulah akhlak Rasulullah SAW."

Status Hadits:

HR. An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6/412) dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*: 308) Mengenai bin Yunus, Ad-Daruquthni berkata, "Tidak ada masalah dengannya." Dan Abu Hatim berkata, "Tidak dikenal."

٣. وَقَالَ الْحَافِظُ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِيّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِد، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنْ عَطَاء، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ جَنَّةَ عَدْن، خَلَقَ فِيهَا مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، ثُمَّ قَالَ لَهَا: تَكَلَّمِي، فَقَالَتْ: قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ.

3. Al Hafizh Abu Qasim Ath-Thabrani berkata: Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Hisyam bin Khalid menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami dari bin Juraij dari Atha, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tatkala Allah menciptakan surga Adn, Allah ciptakan di dalamnya segala sesuatu yang tidak pernah terlihat mata, tidak pernah terdengar telinga dan tidak pernah terlintas di hati manusia, kemudian berfirman kepadanya, "Bicaralah!" Maka ia (surga Adn) berkata: "Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman."* (Qs. Al Mukminuun [23]: 1)

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami':* 4771).

٤. عَنْ أَنَسٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: حُبِّبَ إِلَيَّ الطِّيبُ وَالنِّسَاءُ، وَجُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلاَةِ

4. Dari Anas, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Diberikan rasa cinta dalam diriku kepada wewangian dan wanita, serta dijadikan penyejuk mata bagiku dalam shalat."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 3/128) dan An-Nasa'i (*Al Mujtaba:* 3939).

٥. قَالَ ٱلإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بِلاَلُ، أَرِحْنَا بِالصَّلاَةِ.

5. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari seorang laki-laki dari suku Aslam bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Wahai Bilal, tenteramkanlah ((hiburlah) kami dengan shalat."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/364). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7892).

٦. قَالَ ٱلإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّ مُحَمَّدَ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى صِهْرٍ لَنَا مِنَ الأَنْصَارِ، فَحَضَرَتْ الصَّلاَةُ فَقَالَ: يَا جَارِيَةُ، ائْتِينِي بِوَضُوءٍ لَعَلِّي أُصَلِّي فَأَسْتَرِيحَ. فَرَآنَا أَنْكَرْنَا عَلَيْهِ ذَلِكَ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قُمْ يَا بِلاَلُ، فَأَرِحْنَا بِالصَّلاَةِ.

6. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Utsman bin Al Mughirah dari Salim bin Abu Al Ja'd bahwa Muhammad bin Al Hanafiyah berkata: Aku masuk bersama ayahku ke tempat besan kami dari kalangan Anshar, lalu tiba waktu shalat. Maka ia berkata, "Wahai jariyah (pembantu), ambilkanlah air wudhu untukku, hingga aku shalat dan merasa tenteram." Lantas ia melihat kami mengingkari ucapannya

itu. Maka ia pun berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Bangkitlah wahai Bilal, tenteramkanlah kami dengan shalat."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/371).

٧. آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ، إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

7. *"Tanda-tanda orang munafik ada tiga (perkara): Apabila berbicara, ia berdusta, apabila berjanji, ia mengingkari dan apabila diberi amanat, ia berkhianat."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5630) dan Muslim (89).

٨. قَالَ ابْنُ مَسْعُوْدٍ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ؟ قَالَ: الصَّلاَةُ عَلَى وَقْتِهَا. قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ. قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ.

8. Ibn Mas'ud berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah! Amal apakah yang paling dicintai Allah?" Beliau bersabda, *"Shalat pada waktunya."* Aku bertanya, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, *"Berbakti kepada kedua orang tua."* Aku berkata, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, *"Jihad di jalan Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6980) dan Muslim (120)

٩. إِذَا سَأَلْتُمُ اللهَ الْجَنَّةَ فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ، فَإِنَّهُ أَعْلَى الْجَنَّةِ وَأَوْسَطُ الْجَنَّةِ، وَمِنْهُ تَفَجَّرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ، وَفَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ.

9. *"Apabila kalian memohon surga kepada Allah, maka mintalah kepada-Nya surga Firdaus. Karena ia adalah surga yang paling tertinggi dan paling pertengahan. Dari sanalah terpancar sungai-sungai surga, dan di atasnya terdapat 'Arsy Rahman (singgah sana Allah)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2581), dan saya tidak menemukannya dalam kitab Muslim.

١٠. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنِ ابْنِ أَبِي مُوْسَى عَنْ أَبِيْهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجِيءُ نَاسٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ الْمُسْلِمِينَ بِذُنُوبٍ أَمْثَالِ الْجِبَالِ، فَيَغْفِرُهَا اللهُ لَهُمْ وَيَضَعُهَا عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى.

10. Dari Abu Burdah dari ayahnya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kelak di hari kiamat sekelompok orang dari kaum muslimin akan datang dengan membawa dosa sebesar gunung. Kemudian Allah mengampuni dosa-dosa mereka dan menimpakannya pada orang-orang Yahudi dan Nasrani."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4971).

١١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ دَفَعَ اللهُ إِلَى كُلِّ مُسْلِمٍ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا، فَيَقُولُ: هَذَا فِكَاكُكَ مِنَ النَّارِ

11. Dalam riwayat Imam Muslim lainnya, Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tatkala hari kiamat tiba, Allah menyerahkan kepada setiap orang muslim seorang Yahudi atau Nasrani. Kemudian ia berkata, "Inilah penebusmu dari neraka."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4969).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَنَا قَسَامَةُ بْنُ زُهَيْرٍ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ خَلَقَ آدَمَ مِنْ قَبْضَةٍ قَبَضَهَا مِنْ جَمِيعِ الأَرْضِ، فَجَاءَ بَنُو آدَمَ عَلَى قَدْرِ الأَرْضِ، جَاءَ مِنْهُمُ الأَحْمَرُ وَالأَبْيَضُ وَالأَسْوَدُ وَبَيْنَ ذَلِكَ، وَالْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَبَيْنَ ذَلِكَ.

12. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, Qasamah bin Zuhair menceritakan kepada kami dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah menciptakan Adam dari segenggam tanah yang digenggam-Nya dari seluruh bumi. Maka lahirlah anak-cucu Adam seperti bentuk tanah. Di antara mereka ada yang berkulit merah, putih, hitam dan di antara itu, ada yang jahat, ada yang baik dan ada yang di antara itu.*"

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2955), Abu Daud (4693) dan Ahmad (*Musnad:* 4/400). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1759).

١٣. عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ جَسَدِ ابْنِ آدَمَ يُبْلَى إِلاَّ عَجْبَ الذَّنَبِ، مِنْهُ خُلِقَ وَمِنْهُ يُرَكَّبُ

13. Dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Seluruh jasad anak Adam akan binasa kecuali tulang ekor, darinya ia diciptakan, dan darinya pula ia akan disusun kembali.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4554) dan Muslim (3253).

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ

الْمُصَدَّقُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ فِي أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ وَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ فَوَالَّذِي لاَ إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلاَّ ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيُخْتَمُ لَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلاَّ ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيُخْتَمُ لَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا.

14. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahb, dari Abdullah –yaitu Ibnu Mas'ud RA- ia berkata: Rasulullah SAW telah menceritakan kepada kami, dan beliau adalah orang yang benar lagi dibenarkan, *"Sesungguhnya penciptaan setiap orang dari kalian (dengan) dihimpun di dalam perut ibunya selama empat puluh hari. Kemudian ia menjadi 'alaqah (sepotong daging) selama itu pula, kemudian menjadi mudhghah (segumpal darah) selama itu pula. Kemudian diutuslah kepadanya seorang malaikat dan meniupkan ruh kepadanya lalu diperintahkan untuk (menulis) empat kalimat (perkara); rezekinya, ajalnya, amal perbuatannya dan apakah ia tergolong orang yang celaka atau orang yang bahagia. Maka demi Dzat yang tiada Tuhan selain Dia, sesungguhnya seseorang di antara kalian selalu beramal dengan amal perbuatan ahli surga hingga tersisa antara dirinya dengan surga jarak satu hasta. (Namun) ketetapan Allah telah mendahuluinya sehingga di akhir (hayatnya) melakukan perbuatan ahli neraka, sehingga memasukinya. Dan seseorang selalu beramal dengan perbuatan ahli neraka, hingga tersisa antara dirinya dengan neraka jarak satu hasta. (Namun) ketetapan Allah telah mendahuluinya sehingga mengakhiri hayatnya dengan perbuatan ahli surga, hingga ia memasukinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6105) dan Muslim (4781)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ حَدَّثَنَا أَبُو كُدَيْنَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ مَرَّ يَهُودِيٌّ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُحَدِّثُ أَصْحَابَهُ فَقَالَتْ قُرَيْشٌ يَا يَهُودِيُّ إِنَّ هَذَا يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَقَالَ: لَأَسْأَلَنَّهُ عَنْ شَيْءٍ لاَ يَعْلَمُهُ إِلاَّ نَبِيٌّ قَالَ فَجَاءَ حَتَّى جَلَسَ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ مِمَّ يُخْلَقُ الإِنْسَانُ قَالَ يَا يَهُودِيُّ مِنْ كُلٍّ يُخْلَقُ مِنْ نُطْفَةِ الرَّجُلِ وَمِنْ نُطْفَةِ الْمَرْأَةِ فَأَمَّا نُطْفَةُ الرَّجُلِ فَنُطْفَةٌ غَلِيظَةٌ مِنْهَا الْعَظْمُ وَالْعَصَبُ وَأَمَّا نُطْفَةُ الْمَرْأَةِ فَنُطْفَةٌ رَقِيقَةٌ مِنْهَا اللَّحْمُ وَالدَّمُ فَقَامَ الْيَهُودِيُّ فَقَالَ هَكَذَا كَانَ يَقُولُ مَنْ قَبْلَكَ.

15. Imam Ahmad berkata: Husain bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Kudainah menceritakan kepada kami dari Atha As-Sa`ib, dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abdullah, ia berkata: Seorang Yahudi pernah melewati Rasulullah SAW ketika beliau sedang berbicara dengan para sahabat. Lalu kaum Quraisy berkata, "Hai orang Yahudi, orang ini mengaku bahwa dia seorang nabi." Maka orang Yahudi itu berkata, "Aku akan bertanya kepadanya tentang sesuatu yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali seorang nabi." Lalu ia mendatangi beliau hingga duduk. Kemudian ia berkata, "Hai Muhammad, dari apa manusia diciptakan?" Beliau menjawab, *"Hai orang Yahudi, setiap manusia diciptakan dari cairan laki-laki dan cairan perempuan. Adapun cairan laki-laki adalah cairan kental, darinya terbentuk tulang dan syaraf. Sedangkan cairan perempuan adalah cairan yang encer, darinya terbentuk daging dan darah."* Maka orang Yahudi itu berdiri dan berkata, "Demikianlah yang dikatakan orang-orang (nabi-nabi) sebelummu."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1/465) dan Ath-Thabrani (*Al Kabir:* 10/172). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2020).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدِ الْغِفَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ الْمَلَكُ عَلَى النُّطْفَةِ بَعْدَمَا تَسْتَقِرُّ فِي الرَّحِمِ بِأَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَيَقُولُ: يَا رَبِّ مَاذَا أَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ أَذَكَرٌ أَمْ أُنْثَى فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَيَكْتُبَانِ فَيَقُولاَنِ مَاذَا أَذَكَرٌ أَمْ أُنْثَى فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَيَكْتُبَانِ فَيُكْتَبُ عَمَلُهُ وَأَثَرُهُ وَمُصِيبَتُهُ وَرِزْقُهُ ثُمَّ تُطْوَى الصَّحِيفَةُ فَلاَ يُزَادُ عَلَى مَا فِيهَا وَلاَ يُنْقَصُ.

16. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dari Abu Thufail, dari Hudzaifah bin Usaid Al Ghifari, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Malaikat akan masuk ke tempat mani setelah menetap di dalam rahim selama empat puluh hari. Lalu malaikat itu berkata, "Ya Rabb, apa? Apakah dia sengsara atau bahagia? Laki-laki atau perempuan?" Maka Allah pun berfirman, lalu ditulislah kedua hal tersebut dan ditulislah amalnya, ajalnya, musibahnya dan rezekinya. Sesudah itu ditutuplah catatan, maka tidak ditambah apa yang terdapat di dalamnya dan tidak dikurangi."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2644) dan Ahmad (*Musnad:* 4/6).

١٧. قَالَ الحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَزَّارُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ وَكَّلَ بِالرَّحِمِ مَلَكًا يَقُولُ أَيْ رَبِّ نُطْفَةٌ أَيْ رَبِّ عَلَقَةٌ أَيْ رَبِّ مُضْغَةٌ فَإِذَا أَرَادَ اللهُ أَنْ يَقْضِيَ خَلْقَهَا، قَالَ: يَا رَبِّ أَذَكَرٌ أَمْ أُنْثَى أَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ فَمَا الأَجَلُ فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ

17. Al Hafizh Abu Bakar Al Bazzar berkata: Ahmad bin Abadah menceritakan kepada kami, Hamad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Bakar menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah mewakilkan seorang Malaikat ke rahim. Lalu ia (malaikat itu) berkata, "Ya Rabb, mani, ya Rabb, segumpal darah, ya Rabb, segumpal daging." Jika Allah hendak menciptakannya, ia (malaikat itu) berkata, "Ya Rabb, laki-laki atau perempuan? Sengsara atau bahagia? Bagaimana rezeki dan ajalnya?"* Lanjut beliau, *"Maka demikianlah ditulis di dalam perut ibunya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (307) dan Muslim (4785).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَطَاءِ الشَّامِيِّ عَنْ أَبِي أَسِيدٍ، وَاسْمُهُ مَالِكُ بْنُ رَبِيعَةَ السَّاعِدِيِّ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا الزَّيْتَ وَادَّهِنُوا بِهِ، فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ.

18. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Atha Asy-Syami, dari Abu Usaid, namanya adalah Malik bin Rabiah As-Sa'idi Al Anshari RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bumbuilah dan minyakilah makananmu dengan minyak zaitun, sesungguhnya ia berasal dari pohon yang diberkahi."*

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 3/497), At-Tirmidzi (*Al Jami':* 1852, dan *Asy-Syama'il Al Muhammadiyah:* 158) dan Ibnu Adi (*Al Kamil:* 2/315) dari Abu Usaid. Dalam sanadnya terdapat Atha Asy-Syami. Al Bukhari berkata tentangnya, "Haditsnya tidak dapat dijadikan hujjah." Al Uqaili menilainya *dha'if.* Hadits ini diriwayatkan dari Umar oleh At-Tirmidzi (*Al Jami':* 10/422), Abd bin Humaid (13) dan Hakim (*Al Mustadrak:* 4/135) secara *maushul.* Sementara Ma'mar

mengeluarkannya dalam kitab *Al Jami'* (10/422) dari Zaid bin Aslam dari ayahnya secara *mursal*. Riwayat *mursal* ini *dimurajaah* oleh Al Bukhari sebagaimana tersebut dalam *Al 'Ilal Al Kabir* (hlm. 306) karya Al Qadhi. Hadits ini memiliki *syahid* (hadits pendukung) dari Aisyah yang dikeluarkan oleh Al Haitsami dalam *Az-Zawa'id ala Musnad Al Harits* (533), dan diperkuat oleh atsar dari Umar berikutnya.

١٩. وَقَالَ عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ فِيْ مُسْنَدِهِ وَتَفْسِيْرِهِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ائْتَدِمُوا بِالزَّيْتِ وَادَّهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ

19. Abdu bin Humaid berkata di dalam kitabnya *Al Musnad* dan *At-Tafsir*: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Berlauklah dengan minyak (zaitun) dan berminyaklah dengannya, sesungguhnya ia berasal dari pohon yang diberkahi.*"

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 3/497), At-Tirmidzi (*Al Jami':* 1852, dan *Asy-Syama'il Al Muhammadiyah:* 158) dan Ibnu Adi (*Al Kamil:* 2/315) dari Abu Usaid. Di dalam sanadnya terdapat Atha Asy-Syami. Al Bukhari berkata tentangnya, "Haditsnya tidak bisa dijadikan hujjah." Al Uqaili menilainya *dha'if.* Hadits ini diriwayatkan dari Umar oleh At-Tirmidzi (*Al Jami':* 10/422), Abd bin Humaid (13) dan Hakim (*Al Mustadrak:* 4/135) secara *maushul*. Sementara Ma'mar mengeluarkannya dalam *Al Jami'* (10/422) dari Zaid bin Aslam dari ayahnya secara *mursal*. Riwayat *mursal* ini dimurajaah oleh Al Bukhari sebagaimana tersebut dalam *Al 'Ilal Al Kabir* (hal. 306) karya Al Qadhi. Hadits ini memiliki *syahid* dari Aisyah yang diriwayatkan oleh Al Haitsami dalam *Az-Zawa'id ala Musnad Al Harits* (533), dan diperkuat dengan atsar dari Umar berikut ini.

٢٠. قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِيّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنِي الصَّعْبُ بْنُ حَكِيمِ بْنِ شَرِيكِ بْنِ نَمْلَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: ضِفْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ، لَيْلَةً فَأَطْعَمَنِي كُسُورًا مِنْ رَأْسِ بَعِيرٍ بَارِدٍ، وَأَطْعَمَنَا زَيْتًا، وَقَالَ: هَذَا الزَّيْتُ الْمُبَارَكُ الَّذِي قَالَ اللهُ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20. Abu Al Qasim Ath-Thabrani berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ash-Sha'b bin Hakim bin Syarik bin Namlah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: "Aku pernah bertamu kepada Umar bin Khaththab RA pada malam Asyura. Lalu ia menjamuku makan dengan kepala unta dan memberiku makanan minyak zaitun, seraya berkata, "Inilah minyak penuh berkah yang telah difirmankan Allah kepada rasul-Nya."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ath-Thabrani (*Al Kabir:* 1/74) dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah:* 7/315). As-Sha'b bin Hakim tidak diketahui identitasnya. Di dalam *Al Mizan* dinyatakan, "Ia tidak dikenal."

٢١. وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ رَعَى الْغَنَمَ. قَالُوْا: وَأَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَأَنَا كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيطَ لِأَهْلِ مَكَّةَ.

21. *"Tidak ada seorang Nabi pun kecuali beliau pernah menggembala kambing."* Para sahabat bertanya, "Termasuk engkau wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Ya, aku pernah menggembala kambing milik penduduk Makkah dengan upah beberapa Qirath."* (1 Qirath = 4/6 Dinar).

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2102).

٢٢. إِنَّ دَاوُدَ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ كَسْبِ يَدِهِ.

22. *"Sesungguhnya Daud AS selalu memakan makanan dari hasil jerih payahnya sendiri."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1930).

٢٣. إِنَّ أَحَبَّ الصِّيَامِ إِلَى اللهِ صِيَامُ دَاوُدَ، وَأَحَبَّ الْقِيَامِ إِلَى اللهِ قِيَامُ دَاوُدَ، كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ، وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا، وَلاَ يَفِرُّ إِذَا لاَقَى.

23. *"Puasa yang paling disukai Allah adalah puasa Daud dan shalat malam yang paling disukai Allah adalah shalat malam Daud. Ia tidur setengah malam, mengerjakan shalat sepertiganya dan tidur seperenamnya. Ia berpuasa sehari dan berbuka sehari, serta tidak melarikan diri apabila bertemu musuh."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3165) dan Muslim (1962).

٢٤. عَنْ فُضَيْلِ بْنِ مَرْزُوقٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ اللهَ طَيِّبٌ لاَ يَقْبَلُ إِلاَّ طَيِّبًا، وَإِنَّ اللهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ، فَقَالَ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلرُّسُلُ كُلُوا۟ مِنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَٱعْمَلُوا۟ صَٰلِحًا ۖ إِنِّى بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ، وَقَالَ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُلُوا۟ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقْنَٰكُمْ، ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ يَا رَبِّ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ.

24. Dari Fudhail bin Marzuq dari Adi bin Tsabit, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya Allah itu Maha Baik dan tidak menerima kecuali yang baik, dan Allah memerintahkan kaum mukminin dengan apa yang diperintahkan-Nya kepada para Rasul. Dia berfirman: "Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (Qs. Al Mukminuun [23]: 51), *dan berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah."* (Qs. Al Baqarah [2]: 172) Kemudian beliau menceritakan seorang laki-laki yang sekian lama menempuh perjalanan dengan rambut yang kusut dan tubuh penuh debu. *Sementara makanan yang dimakannya haram, minuman yang diteguknya haram dan pakaian yang dikenakannya haram. Ia pun menengadahkan kedua belah tangannya ke langit seraya berdo'a, "Wahai Tuhanku, wahai Tuhanku!" Maka bagaimana mungkin do'a yang dipanjatkannya itu dikabulkan."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1015), At-Tirmidzi (2989) dan Ahmad (*Musnad:* 2/328).

٢٥. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الصَّبَّاحِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَخْلاَقَكُمْ كَمَا قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَرْزَاقَكُمْ، وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُعْطِي الدُّنْيَا مَنْ يُحِبُّ وَمَنْ لاَ يُحِبُّ، وَلاَ يُعْطِي الدِّينَ إِلاَّ لِمَنْ أَحَبَّ، فَمَنْ أَعْطَاهُ اللهُ الدِّينَ فَقَدْ أَحَبَّهُ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يُسْلِمُ عَبْدٌ حَتَّى يَسْلَمَ قَلْبُهُ وَلِسَانُهُ، وَلاَ يُؤْمِنُ حَتَّى يَأْمَنَ جَارُهُ بَوَائِقَهُ، قَالُوا: وَمَا بَوَائِقُهُ يَا نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: غَشْمُهُ وَظُلْمُهُ، وَلاَ يَكْسِبُ عَبْدٌ مَالاً مِنْ حَرَامٍ

فَيُنْفِقَ مِنْهُ فَيُبَارَكَ لَهُ فِيهِ، وَلاَ يَتَصَدَّقُ بِهِ فَيُقْبَلَ مِنْهُ، وَلاَ يَتْرُكُ خَلْفَ ظَهْرِهِ إِلاَّ كَانَ زَادَهُ إِلَى النَّارِ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَيَمْحُو السَّيِّئَ بِالسَّيِّئِ وَلَكِنْ يَمْحُو السَّيِّئَ بِالْحَسَنِ، إِنَّ الْخَبِيثَ لاَ يَمْحُو الْخَبِيثَ.

25. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Aban bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Ash-Shabah bin Muhammad dari Murrah Al Hamdani, Abdullah bin Mas'ud RA menceritakan kepada kami, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah membagi akhlak di antara kalian sebagaimana Dia membagi rejeki di antara kalian. Sungguh, Allah meberikan dunia kepada orang yang Dia sukai dan tidak Dia sukai. Allah tidak menganugerahkan agama kecuali kepada orang yang Dia cintai. Barangsiapa yang telah Allah anugerahkan agama kepadanya, berarti Allah telah mencintainya. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, seorang hamba tidak dinyatakan muslim hingga hati dan lisannya selamat. Dan seseorang tidak dikatakan beriman hingga tetangganya aman dari bawa`iq-nya."* Para sahabat bertanya, "Apa itu *bawa`iq*-nya wahai Nabiyullah?" Beliau menjawab, *"Keburukan dan kedzalimannya. Dan tidaklah seorang hamba mencari harta dari yang haram, kemudian ia membelanjakan harta itu dan menjadi berkah padanya, tidaklah ia bersedekah dengan harta itu kemudian diterima, tidaklah ia meninggalkan harta di belakang punggungnya (untuk ahli waris) melainkan hanya akan menambah terbenam dalam api neraka. Sesungguhnya Allah tidak akan menghapus sebuah keburukan dengan keburukan. Melainkan Allah menghapus keburukan dengan kebaikan. Sesungguhnya sesuatu yang kotor tidak dapat menghapus yang kotor."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 1/287), Ibnu Abdi Al Barr (*At-Tamhid:* 24/437) dan ia berkata: "Ini adalah hadits yang lafazhnya *hasan*, namun sanadnya *dha'if*, dan mayoritas berasal dari ucapan Ali." *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1625).

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ: الَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ، هُوَ الَّذِي يَسْرِقُ وَيَزْنِي وَيَشْرَبُ الْخَمْرَ، وَهُوَ يَخَافُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ؟ وَهَكَذَا رَوَاهُ التِّرْمِذِيّ وَابْنُ أَبِي حَاتِمٍ مِنْ حَدِيثِ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ بِنَحْوِهِ، قَالَ: لاَ يَا بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ، يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ، وَلَكِنَّهُ الَّذِي يُصَلِّي وَيَصُومُ وَيَتَصَدَّقُ وَهُوَ يُخَافُ اللهُ، أَلاَ يَتَقَبَّلَ مِنْهُمْ؛ أُوْلَئِكَ يُسَارِعُوْنَ فِي الْخَيْرَاتِ.

26. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sa'id bin Wahab menceritakan kepada kami dari Aisyah bahwa ia pernah berkata, "Wahai Rasulullah, apakah "*Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut.*" (Qs. Al Mukminuun [23]: 60), adalah orang yang mencuri, berzina dan meminum khamer, sementara dia merasa takut kepada Allah?" Rasulullah SAW menjawab, "*Bukan, wahai putri Abu Bakar, melainkan dia adalah orang yang mengerjakan shalat, puasa dan sedekah sambil merasa takut kepada Allah.*" Demikian juga At-Tirmidzi dan Ibnu Abi Hatim meriwayatkannya dari hadits Malik bin Mighwal kira-kira sepertinya, dan beliau bersabda, "*Bukan, wahai putri Abu Bakar, wahai putri Ash-Shidiq, melainkan mereka adalah orang-orang yang mengerjakan shalat, puasa dan sedekah, dan mereka merasa takut tidak diterima dari mereka.* "*Mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan.*" (Qs. Al Mukminuun [23]: 61)

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 6/205) dan At-Tirmidzi (3175). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi:* 2537).

٢٧. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ جُوَيْرِيَةَ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ الْمَكِّيُّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو خَلَف مَوْلَى بَنِي جُمَحٍ أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَلَى عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ فِي سَقِيفَةِ زَمْزَمَ لَيْسَ فِي الْمَسْجِدِ ظِلٌّ غَيْرَهَا فَقَالَتْ مَرْحَبًا وَأَهْلاً بِأَبِي عَاصِمٍ يَعْنِي عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَزُورَنَا أَوْ تُلِمَّ بِنَا؟ فَقَالَ: أَخْشَى أَنْ أُمِلَّكِ، فَقَالَتْ: مَا كُنْتَ تَفْعَلُ؟ قَالَ: جِئْتُ أَنْ أَسْأَلَكِ عَنْ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَؤُهَا، فَقَالَتْ: أَيَّةُ آيَةٍ؟ فَقَالَ: وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا أَوْ الَّذِينَ يَأْتُونَ مَا أَتَوْا، فَقَالَتْ: أَيَّتُهُمَا أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَإِحْدَاهُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا أَوْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، قَالَتْ: أَيَّتُهُمَا؟ قُلْتُ: وَالَّذِينَ يَأْتُونَ مَا أَتَوْا قَالَتْ: أَشْهَدُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ كَانَ يَقْرَؤُهَا وَكَذَلِكَ أُنْزِلَتْ، أَوْ قَالَتْ: أَشْهَدُ لَكَذَلِكَ أُنْزِلَتْ وَكَذَلِكَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَؤُهَا وَلَكِنَّ الْهِجَاءَ حَرْفٌ

27. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Sakhr bin Juwairiyah menceritakan kepada kami, Isma'il Al Makki menceritakan kepada kami, Abu Khalaf sahaya Bani Jumah menceritakan kepada kami bahwa ia masuk bersama Ubaid bin Umair ke tempat Aisyah RA. Lalu Aisyah berkata, "Selamat datang Abu Ashim, apa yang menghalangimu datang menziarahi kami atau mampir ke tempat kami?" Ia berkata, "Aku khawatir membosankanmu." Aisyah berkata, "Apa yang kau lakukan?" Ia berkata, "Aku datang untuk menanyakan tentang satu ayat dari kitab Allah, bagaimana Rasulullah SAW membacanya?" Aisyah berkata, "Ayat yang mana?." Ia berkata, "*Walladzina yu'tuuna ma atau*", atau, "*Walladzina ya'tuna ma atau*?" Aisyah berkata, "Mana yang lebih engkau sukai?" Ia berkata, "Lalu aku berkata: 'Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, salah satu dari keduanya lebih aku sukai daripada dunia seluruhnya, atau, dunia beserta isinya." Aisyah berkata, "Yang mana?"

Aku berkata, "*Walladzina ya'tuna ma atau.*" (Qs. Al Mu`minun [23]: 60) Lalu Aisyah berkata, "Aku bersaksi seperti demikianlah Rasulullah SAW pernah membacanya dan seperti demikianlah ayat tersebut diturunkan. Akan tetapi ejaan kadang berubah."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 6/144).

٢٨. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيٌّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ عَنْ يُوسُفَ بْنِ مِهْرَانَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ مَلَكَانِ فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رِجْلَيْهِ وَالآخَرُ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رِجْلَيْهِ لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِهِ: اضْرِبْ مَثَلَ هَذَا وَمَثَلَ أُمَّتِهِ، فَقَالَ: إِنَّ مَثَلَهُ وَمَثَلَ أُمَّتِهِ كَمَثَلِ قَوْمٍ سَفْرٍ انْتَهَوْا إِلَى رَأْسِ مَفَازَةٍ فَلَمْ يَكُنْ مَعَهُمْ مِنَ الزَّادِ مَا يَقْطَعُونَ بِهِ الْمَفَازَةَ وَلاَ مَا يَرْجِعُونَ بِهِ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ أَتَاهُمْ رَجُلٌ فِي حُلَّةٍ حِبَرَةٍ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ وَرَدْتُ بِكُمْ رِيَاضًا مُعْشِبَةً وَحِيَاضًا رُوَاءً أَتَتَّبِعُونِي؟ فَقَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَانْطَلَقَ بِهِمْ فَأَوْرَدَهُمْ رِيَاضًا مُعْشِبَةً وَحِيَاضًا رُوَاءً فَأَكَلُوا وَشَرِبُوا وَسَمِنُوا، فَقَالَ لَهُمْ: أَلَمْ أَلْقَكُمْ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ فَجَعَلْتُمْ لِي إِنْ وَرَدْتُ بِكُمْ رِيَاضًا مُعْشِبَةً وَحِيَاضًا رُوَاءً أَنْ تَتَّبِعُونِي؟ فَقَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ رِيَاضًا أَعْشَبَ مِنْ هَذِهِ وَحِيَاضًا هِيَ أَرْوَى مِنْ هَذِهِ فَاتَّبِعُونِي، قَالَ: فَقَالَتْ طَائِفَةٌ: صَدَقَ وَاللهِ لَنَتَّبِعَنَّهُ وَقَالَتْ طَائِفَةٌ قَدْ رَضِينَا بِهَذَا نُقِيمُ عَلَيْهِ.

28. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid bin Jad'an dari Yusuf bin Mahran dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bermimpi kedatangan dua malaikat. Salah satunya duduk di sebelah kedua kaki Beliau, sedangkan yang lain duduk di sebelah kepala

Beliau. Malaikat yang duduk di sebelah kaki Beliau berkata kepada malaikat yang duduk di sebelah kepala Beliau, “Buatlah perumpamaan orang ini (Muhammad) dengan umatnya.” Malaikat yang duduk di sebelah kepala Beliau berkata, “Perumpamaan dia dengan umatnya laksana sekelompok manusia pengembara yang berada di tengah-tengah padang pasir yang tandus. Saat itu mereka tidak memiliki bekal yang cukup untuk meneruskan pengembaraan di padang pasir dan kembali ke tempat tinggal mereka. Di saat mereka dalam kondisi seperti itu, tiba-tiba datang seorang laki-laki menghampiri mereka. Ia sendiri tinggal di sebuah perkemahan mewah. Ia berkata, “Bagaimana menurut pendapat kalian bila aku menunjukkan sebuah taman yang teduh dan telaga yang menyegarkan, apakah kalian akan mengikutiku?” Mereka menjawab, “Tentu.” Maka laki-laki itu pun berangkat membawa mereka ke sebuah taman yang teduh dan telaga yang menyegarkan. Mereka pun makan, minum dan beristirahat. Laki-laki itu pun berkata, “Tidakkah aku telah menuntun kalian kepada keadaan seperti ini. Bukankah kalian telah mengatakan akan mengikutiku jika aku telah antarkan kalian ke sebuah taman yang teduh dan telaga yang menyegarkan?” Mereka menjawab, “Benar.” Ia berkata, “Sungguh di hadapan kalian terdapat taman yang lebih teduh dari ini dan telaga yang lebih menyegarkan dari ini. Mari, ikutilah aku!” Maka sekelompok kaum tersebut menjawab, “Ucapan itu benar, demi Allah kami akan mengikutinya.” Kelompok yang lain berkata, “Kami telah ridha (puas) dengan yang ini dan kami akan tinggal di sini.”

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 1/267). Ali bin Zaid adalah perawi yang *dha'if* karena hafalannya buruk.

٢٩. وَقَالَ الحَافِظُ أَبُو يَعْلَى الْمَوْصِلِيّ: حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَشْعَرِيُّ، ثَنَا حَفْصُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي مُمْسِكٌ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ، هَلُمَّ عَنِ النَّارِ، وَتَغْلِبُونَنِي، تَقَاحَمُونَ فِيهَا تَقَاحُمَ الْفَرَاشِ وَالْجَنَادِبِ، فَأُوشِكُ أَنْ أُرْسِلَ بِحُجَزِكُمْ وَأَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، فَتَرِدُونَ عَلَيَّ مَعًا وَأَشْتَاتًا، فَأَعْرِفُكُمْ بِسِيمَاكُمْ وَأَسْمَائِكُمْ كَمَا يَعْرِفُ الرَّجُلُ الْغَرِيبَةَ مِنَ الإِبِلِ فِي إِبِلِهِ، وَيُذْهَبُ بِكُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ، وَأُنَاشِدُ فِيكُمْ رَبَّ الْعَالَمِينَ، فَأَقُولُ: يَا رَبِّ قَوْمِي، يَا رَبِّ أُمَّتِي، فَيَقُولُ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ، إِنَّهُمْ كَانُوا يَمْشُونَ بَعْدَكَ الْقَهْقَرَى عَلَى أَعْقَابِهِمْ فَلاَ أَعْرِفَنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَدَكُمْ يَحْمِلُ شَاةً لَهَا ثُغَاءٌ، فَيُنَادِي: يَا مُحَمَّدُ، يَا مُحَمَّدُ، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَّغْتُكَ، وَلاَ أَعْرِفَنَّ أَحَدَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُ فَرَسًا لَهَا حَمْحَمَةٌ، فَيُنَادِي: يَا مُحَمَّدُ، يَا مُحَمَّدُ، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَّغْتُكَ، وَلاَ أَعْرِفَنَّ أَحَدَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُ سِقَاءً مِنْ أَدَمٍ، فَيُنَادِي: يَا مُحَمَّدُ، يَا مُحَمَّدُ، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَّغْتُكَ.

29. Al Hafizh Abu Ya'la Al Maushili berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdullah Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Hafsh bin Humaid menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Umar bin Khaththab, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku memegang sesuatu yang dapat menghalangi kamu dari api neraka, agar kamu terhindar dari neraka, akan tetapi kamu mengalahkan aku, kamu melanggarnya seperti kupu-kupu dan belalang menyerang. Hampir saja aku mengirim penghalang kamu ke telaga, kemudian kamu datang kepadaku secara bersama-sama dan terpecah belah, aku dapat mengetahui kamu dari tanda-tanda dan nama-nama kamu, sebagaimana seorang pengelana dapat mengenali untanya. Kelompok kiri dari golongan kamu dihilangkan, dan aku memohon kepada Tuhan sekalian alam untuk kamu. Aku berkata, "Wahai Tuhan, ummatku, wahai Tuhan ummatku." Tuhan berfirman, "Wahai*

Muhammad, engkau tidak tahu apa yang terjadi sepeninggalmu, setelah engkau tiada mereka berjalan mundur ke belakang." Aku tidak mengenal salah seorang di antara kalian yang membawa seekor kambing yang mengembik pada hari kiamat kelak, ia memanggil, "Wahai Muhammad, wahai Muhammad." Aku berkata, "Aku tidak memiliki kuasa apa-apa terhadapmu, aku telah menyampaikan kebenaran kepadamu." Aku tidak mengenali salah seorang di antara kalian yang membawa kuda yang meringkik pada hari kiamat kelak, ia memanggil, "Wahai Muhammad, wahai Muhammad." Aku berkata, "Aku tidak memiliki kuasa apa-apa terhadapmu, aku telah menyampaikan kebenaran kepadamu." Aku tidak dapat mengenali seseorang di antara kalian yang membawa seseorang pada hari kiamat kelak, ia berseru, "Wahai Muhammad, wahai Muhammad." Lalu aku katakan, "Aku tidak memiliki kuasa apa-apa terhadapmu, aku telah menyampaikan kebenaran padamu."

Status Hadits:

Hasan: Ibnu Abi Syaibah (6/309), Ya'qub bin Syaibah (*Musnad Umar bin Khaththab:* hal. 84) dan Ar-Ramahurmuzi (*Amtsal Al Hadits:* hal. 35).

٣٠. شَأْنُ اللهِ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ، إِنَّ عَرْشَهُ عَلَى سَمَوَاتِهِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِيَدِهِ مِثْلَ الْقُبَّةِ.

30. *"Keadaan Allah lebih agung dari itu. Sesungguhnya Arsy-Nya di atas langit-langit seperti begini"*, sambil mengisyaratkan tangannya seperti bentuk kubah.

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Abu Daud (4726) dan Utsman bin Abi Syaibah (*Al Arsy:* 11). Dalam sanadnya terdapat Jubair bin Muhammad bin Jubair, ia perawi yang diterima sebagaimana tersebut di dalam *At-Taqrib.*

٣١. مَا السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالأَرْضُوْنَ السَّبْعُ وَمَا بَيْنَهُنَّ وَمَا فِيهِنَّ فِي الْكُرْسِيِّ إِلاَّ كَحَلْقَةٍ مُلْقَاةٍ بِأَرْضِ فَلاَةٍ، وَإِنَّ الْكُرْسِيَّ بِمَا فِيْهِ بِالنِّسْبَةِ عَلَى العَرْشِ كَفَضْلِ تِلْكَ الْفَلاَةِ.

31. Langit yang tujuh dan bumi yang tujuh beserta apa yang ada di antaranya dan apa yang ada di dalamnya dibandingkan Kursi tidak lain hanya seperti sebuah kolam yang terletak di padang sahara yang luas, dan Kursi beserta isinya dibanding dengan Arsy hanya seperti kolam tersebut di padang sahara tadi.

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Hibban (*Ash-Shahih:* 361) dan Al Ashbahani (*Al Azhamah:* 17). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Ash-Shahihah* (109) dan dia berkata, "Tidak ada yang *shahih* mengenai sifat Kursi selain hadits ini, yang mengatakan bahwa ia adalah makhluk terbesar setelah Arsy, bahwa ia adalah benda yang memiliki dzatnya dan bukan sesuatu yang bersifat maknawi."

٣٢. وَقَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ سَالِمٍ، حَدَّثَنَا وَكِيْعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ عَمَّارٍ الدُّهْنِيِّ عَنْ مُسْلِمٍ البَطِيْنِ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: العَرْشُ لاَ يُقَدِّرُ قَدْرَهُ أَحَدٌ.

32. Ibnu Abi Hatim berkata: Al Ala` bin Salim menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Ammar Ad-Duhni, dari Muslim Al Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Tidak ada siapapun yang mampu memperkirakan ukuran Arsy."

Status Hadits:

Shahih mauquf.

٣٣. وَإِذَا أَرَدْتَ بِقَوْمٍ فِتْنَةً فَتَوَفَّنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُوْنٍ.

33. *"Jika Engkau berkehendak memfitnah (memberi cobaan) suatu kaum, maka wafatkanlah aku kepada-Mu tanpa ikut terkena fitnah."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/368) dan At-Tirmidzi (3233). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 59).

٣٤. رَوَى أَبُوْ دَاوُدَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُوْلُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَدَمِ وَمِنَ الغَرَقِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ قَبْلَ الْمَوْتِ.

34. Abu Daud meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari kerentaan, aku berlindung kepada-Mu dari kehancuran dan tenggelam, dan aku berlindung kepada-Mu dari kemasukan setan menjelang kematian."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/366) dan An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 5531). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1282).

٣٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا كَلِمَاتٍ نَقُولُهُنَّ عِنْدَ النَّوْمِ مِنَ الْفَزَعِ: بِسْمِ اللهِ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَمِنْ شَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنِ. قَالَ: فَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو يُعَلِّمُهَا مَنْ بَلَغَ مِنْ وَلَدِهِ أَنْ يَقُولَهَا عِنْدَ نَوْمِهِ وَمَنْ كَانَ مِنْهُمْ صَغِيْرًا لاَ يَعْقِلُ أَنْ يَحْفَظَهَا كَتَبَهَا لَهُ فَعَلَّقَهَا فِي عُنُقِهِ.

35. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah SAW pernah mengajari kami kalimat-kalimat yang diucapkan ketika hendak tidur supaya terhindari dari mimpi buruk, yaitu: *"Dengan nama Allah, aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang Sempurna dari kemarahan-Nya, siksa-Nya dan dari kejahatan hamba-hamba-Nya serta dari gangguan syaitan-syaitan, dan kehadiran mereka."* Lanjutnya, "Maka Abdullah bin Amr mengajarkannya kepada anaknya yang sudah baligh supaya membacanya ketika hendak tidur. Sedangkan kepada anaknya yang masih kecil dan belum dapat menghafalnya, ia menuliskannya lalu menggantungkannya di leher anaknya itu."

Status Hadits:

Hasan: At-Tirmidzi (3528) dan Abu Daud (3893). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 701).

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَتْنَا أُمُّ بَكْرٍ بِنْتُ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنِ الْمِسْوَرِ –ابْنُ مَخْرَمَةَ– رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاطِمَةُ بِضْعَةٌ مِنِّي، يَغِيظُنِيْ مَا يَغِيْظُهَا، وَيَنْشِطُنِي مَا يَنْشِطُهَا، وَإِنَّ الأَنْسَابَ تَنْقَطِعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غَيْرَ نَسَبِي وَسَبَبِي وَصِهْرِي.

36. Imam Ahmad berkata: Abu Sa'id, mantan sahaya Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ummu Bakar binti Miswar bin Makhramah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Rafi', dari Al Miswar –yaitu Ibnu Makhramah-, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Fathimah adalah bagian dari diriku, apa yang membuatnya marah juga membuatku marah dan apa yang membuatnya gembira juga membuatku gembira. Sesungguhnya hubungan-hubungan nasab akan terputus pada hari kiamat, kecuali nasabku, kerabatku dan besananku.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 4/323).

٣٧. عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَّا فَاطِمَةُ بِضْعَةٌ مِنِّي، يَرِيبُنِي مَا أَرَابَهَا، وَيُؤْذِينِي مَا آذَاهَا.

37. Dari Al Miswar bin Makhramah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Fathimah adalah bagian dari diriku, apa yang menggelisahkannya juga menggelisahkanku dan apa yang menyakitinya juga menyakitiku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3437) dan Muslim (4483).

٣٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ: مَا بَالُ رِجَالٍ يَقُولُونَ إِنَّ رَحِمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَنْفَعُ قَوْمَهُ؟ بَلَى، وَاللهِ إِنَّ رَحِمِي مَوْصُولَةٌ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَإِنِّي أَيُّهَا النَّاسُ فَرَطٌ لَكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، فَإِذَا جِئْتُمْ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ وَقَالَ أَخُوهُ أَنَا فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ فَأَقُولُ لَهُمْ: أَمَّا النَّسَبُ فَقَدْ عَرَفْتُهُ وَلَكِنَّكُمْ أَحْدَثْتُمْ بَعْدِي وَارْتَدَدْتُمُ الْقَهْقَرَى.

38. Imam Ahmad berkata: Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad, dari Hamzah bin Abu Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar ini: *"Ada apa dengan orang-orang yang mengatakan bahwa kekerabatan Rasulullah SAW tidak bermanfaat bagi kaumnya? Ya, demi Allah! kekerabatanku tetap bersambung di dunia dan akhirat, dan aku wahai sekalian*

manusia lebih dulu sampai ke telaga daripada kalian. Jika kamu datang, seseorang berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah fulan bin fulan.' Lalu aku katakan kepada mereka, 'Adapun nasab, maka aku telah mengetahuinya. Akan tetapi kalian telah mengada-ngada sepeninggalku dan kalian mundur ke belakang."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 3/18, 39) dan Abu Ya'la (*Musnad:* 1238).

٣٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ هُوَ إِبْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي السَّمْحِ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:وَهُمْ فِيهَا كَلِحُونَ، قَالَ: تَشْوِيهِ النَّارُ فَتَقَلَّصُ شَفَتُهُ الْعُلْيَا حَتَّى تَبْلُغَ وَسَطَ رَأْسِهِ وَتَسْتَرْخِي شَفَتُهُ السُّفْلَى حَتَّى تَبْلُغَ سُرَّتَهُ.

39. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Mubarak *rahimahullah* mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Abu Samah, dari Abu Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Dan mereka di neraka dalam keadaan cacat.*" (Qs. Al Mukminuun [23]: 104) Api neraka membakarnya sehingga mengerutlah bibir atasnya hingga mencapai pertengahan kepalanya, dan melunaklah bibir bawahnya hingga mencapai pusarnya."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 3/88) dan At-Tirmidzi (3587).

٤٠. قَالَ قَتَادَةُ: ذُكِرَ لَنَا أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: مَا تَعْبُدُ؟ قَالَ: أَعْبُدُ اللهَ وَكَذَا وَكَذَا حَتَّى عَدَّ أَصْنَامًا، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيهِ وَسَلَّمَ: فَأَيُّهُمْ إِذَا أَصَابَكَ ضَرٌّ فَدَعَوْتَهُ كَشَفَهُ عَنْكَ؟ قَالَ: اللهُ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ فَأَيُّهُمِ إِذَا كَانَتْ لَكَ حَاجَةٌ فَدَعَوْتَهُ أَعْطَاكَهَا؟. قَالَ: اَللهُ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَمَا يَحْمِلُكَ عَلَى أَنْ تَعْبُدَ هَؤُلاَءِ مَعَهُ، أَمْ حَسِبْتَ أَنْ تَغْلِبَ عَلَيْهِ؟ قَالَ: أَرَدْتُ شُكْرَهُ بِعِبَارَةِ هَؤُلاَءِ مَعَهُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: تَعْلَمُوْنَ وَلاَ يَعْلَمُوْنَ، فَقَالَ الرَّجُلُ بَعْدَ مَا أَسْلَمَ: لَقِيْتُ رَجُلاً خَصَمَنِي.

40. Qatadah berkata: Disebutkan kepada kami bahwa Nabi SAW bersabda kepada seorang laki-laki, *"Apa yang engkau sembah?"* Ia menjawab, "Aku menyembah Allah, ini dan itu, hingga ia menyebutkan beberapa berhala." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa di antara mereka yang apabila kau ditimpa kesulitan kemudian engkau berdoa (menyeru)nya, maka ia akan memudahkannya untukmu?"* orang itu menjawab, "Allah *Azza wa Jalla*." Beliau bersabda, *"Siapakah di antara mereka yang apabila engkau memiliki kebutuhan kemudian engkau berdoa (menyeru)nya, maka ia akan memberikannya untukmu?"* Orang itu menjawab, "Allah *Azza wa Jalla*." Beliau bersabda, *"Apa yang membuatmu menyembah mereka bersama Allah SWT? Apakah menurutmu mereka dapat mengalahkan-Nya?"* Orang itu menjawab, "Aku ingin bersyukur kepada Allah SWT dengan ungkapan mereka bersama-Nya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian mengetahui, sedangkan mereka tidak mengetahui*." Orang itu berkata setelah ia masuk Islam, "Aku bertemu dengan seseorang yang memusuhiku."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* At-Tirmidzi (3483), Ibnu Abi Ashim (*Al Ahaad wa Al Matsani:* 2355) dan Ath-Thabrani (*Al Kabir:* 18/174) dari jalur Abu Mu'awiyah dari Syabib bin Syaibah, dari Hasan, dari Imran. Dalam hadits ini terdapat dua *'illat, dha'if*-nya Syabib dan riwayat *'an'anah hasan*, dan dia seorang perawi *mudallis*.

سورة النور

SURAH AN-NUUR

١. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُوْدٍ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ فِي الأَعْرَابِيَّيْنِ اللَّذَيْنِ أَتَيَا رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ أَحَدُهُمَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا — يَعْنِي أَجِيْرًا — عَلَى هَذَا، فَزَنَى بِامْرَأَتِهِ، فَافْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَوَلِيدَةٍ، فَسَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ، فَأَخْبَرُونِي أَنَّمَا عَلَى ابْنِي جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيبُ عَامٍ، وَأَنَّ عَلَى امْرَأَةِ هَذَا الرَّجْمَ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَأَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللهِ، الْوَلِيدَةُ وَالْغَنَمُ رَدٌّ وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيبُ عَامٍ، اغْدُ يَا أُنَيْسُ — لِرَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ — إِلَى امْرَأَةِ هَذَا فَإِنِ اعْتَرَفَتْ فَارْجُمْهَا! فَغَدَا عَلَيْهَا فَاعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا.

1. Dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah bin Mas'ud, dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani tentang dua orang Arab Badui yang datang kepada Rasulullah SAW. Salah satunya berkata, "Wahai Rasulullah! Anakku bekerja sebagai kuli kepada orang ini. Kemudian ia berzina dengan istrinya. Aku pun menyuruh anakku agar membayar denda kepadanya seratus ekor kambing dan seorang hamba sahaya. Kemudian aku bertanya kepada orang-orang yang mengerti hukum. Mereka mengatakan bahwa anakku diwajibkan menjalani hukuman dera seratus kali dan diusir dari kampung halamannya selama satu tahun. Sedangkan untuk istri orang ini diwajibkan menjalani hukuman rajam." Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya! Aku akan menetapkan hukum kepada kalian berdua dengan kitabullah.*

Hamba sahaya dan kambing dikembalikan kepadamu. Anakmu wajib didera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun. Wahai Unais! - (seorang laki-laki dari suku Aslam)- *pergilah menemui istri orang ini. Jika ia mengaku berzina, rajamlah."* Kemudian Unais pun pergi menemui istri laki-laki tadi. Ia pun mengakui perbuatannya, maka Unais pun merajamnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6143) dan Muslim (3210).

٢. قَالَ الإِمَامُ مَالِكُ: حَدَّثَنِيْ مُحَمَّدُ بْنُ شِهَابٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُوْدٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ قَامَ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ. ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، أَيُّهَا النَّاسُ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ، وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ فَكَانَ فِيْمَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَةُ الرَّجْمِ، فَقَرَأْنَاهَا وَوَعَيْنَاهَا، وَرَجَمَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمْنَا بَعْدَهُ، فَأَخْشَى أَنْ يَطُوْلَ بِالنَّاسِ زَمَانٌ أَنْ يَقُوْلَ قَائِلٌ لاَ نَجِدُ آيَةَ الرَّجْمِ فِيْ كِتَابِ اللهِ، فَيَضِلُّوْا بِتَرْكِ فَرِيْضَةٍ قَدْ أَنْزَلَهَا اللهُ، فَالرَّجْمُ فِيْ كِتَابِ اللهِ حَقٌّ عَلَى مَنْ زَنَى إِذَا أُحْصِنَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ، إِذَا قَامَتِ الْبَيِّنَةُ أَوِ الْحَبَلُ أَوِ الاعْتِرَافُ.

2. Imam Malik berkata: Muhammad bin Syihab menceritakan kepadaku, Ubaidillah bin Abdullah bin Uthbah bin Mas'ud mengabarkan kepada kami bahwa Ibnu Abbas mengabarkan kepadanya bahwa Umar RA suatu hari berpidato. Di awal pidato, ia mengucapkan *hamdalah* dan pujian kepada Allah. Kemudian ia berkata, "*Amma ba'du*, wahai sekalian manusia! Sungguh, Allah telah mengutus Nabi Muhammad dengan membawa kebenaran. Dia turunkan kepadanya Al Qur`an. Di antara ayat yang pernah diturunkan (yang kemudian dinasakh, pent) adalah ayat tentang rajam. Kita pun pernah membacanya dan menyadarinya. Rasulullah melakukan hukum rajam dan kita pun setelah Beliau wafat selalu mengamalkannya. Aku

khawatir seiring berjalannya waktu, akan ada di suatu masa di mana manusia berkata, "Kami tidak menemukan ayat tentang rajam dalam Kitabullah", mereka menjadi sesat karena meninggalkan kewajiban yang telah Allah tetapkan. Maka, di dalam Kitabullah, rajam adalah ajaran yang hak dan wajib diberlakukan kepada pelaku zina *muhshan*, baik laki-laki ataupun perempuan, apabila telah dibuktikan dengan saksi, kehamilan atau pengakuan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6328) dan Muslim (3201).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَطَبَ النَّاسَ فَسَمِعَهُ يَقُولُ: أَلاَ وَإِنَّ أُنَاسًا يَقُولُونَ مَا بَالُ الرَّجْمِ فِي كِتَابِ اللهِ الْجَلْدُ وَقَدْ رَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمْنَا بَعْدَهُ، وَلَوْلاَ أَنْ يَقُولَ قَائِلُونَ أَوْ يَتَكَلَّمَ مُتَكَلِّمُونَ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ زَادَ فِي كِتَابِ اللهِ مَا لَيْسَ مِنْهُ لَأَثْبَتُّهَا كَمَا نُزِّلَتْ.

3. Imam Ahmad meriwayatkan dari Husyaim dari Az-Zuhri dari Ubaidillah bin Abdullah bin Abbas: Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku bahwa Umar bin Khaththab berpidato di hadapan orang-orang. Aku mendengarnya berkata: "Ketahuilah, orang-orang mengatakan kenapa ada hukum rajam, padahal di dalam kitab Allah hanya ada jilid (hukum cambuk). Sesungguhnya Rasulullah SAW telah melaksanakan hukum rajam, dan kami pun melaksanakan hukum rajam sepeninggal beliau. Sekiranya tidak ada orang yang mengatakan bahwa Umar melakukan penambahan di dalam kitab Allah sesuatu yang bukan termasuk bagiannya, niscaya aku mencantumkannya (hukum rajam) sebagaimana ia diturunkan."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/29, 50) dan At-Tirmidzi (1432) dan An-Nasa`i (*Al Kubra:* 4/272, 275).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنْبَأَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ يُوسُفَ بْنِ مِهْرَانَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: خَطَبَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَقَالَ هُشَيْمٌ مَرَّةً: خَطَبَنَا فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ فَذَكَرَ الرَّجْمَ فَقَالَ: لاَ تُخْدَعُنَّ عَنْهُ فَإِنَّهُ حَدٌّ مِنْ حُدُودِ اللهِ تَعَالَى أَلاَ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ رَجَمَ وَرَجَمْنَا بَعْدَهُ وَلَوْلاَ أَنْ يَقُولَ قَائِلُونَ: زَادَ عُمَرُ فِي كِتَابِ اللهِ مَا لَيْسَ مِنْهُ لَكَتَبْتُهُ فِي نَاحِيَةٍ مِنَ الْمُصْحَفِ، شَهِدَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَقَالَ هُشَيْمٌ مَرَّةً وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَفُلاَنٌ وَفُلاَنٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ رَجَمَ وَرَجَمْنَا مِنْ بَعْدِهِ أَلاَ وَإِنَّهُ سَيَكُونُ مِنْ بَعْدِكُمْ قَوْمٌ يُكَذِّبُونَ بِالرَّجْمِ وَبِالدَّجَّالِ وَبِالشَّفَاعَةِ وَبِعَذَابِ الْقَبْرِ وَبِقَوْمٍ يُخْرَجُونَ مِنَ النَّارِ بَعْدَمَا امْتَحَشُوْا

4. Imam Ahmad meriwayatkan dari Husyaim, dari Ali bin Zaid, dari Yusuf bin Mahran, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Umar bin Khaththab pernah berpidato lalu menyebutkan hukum rajam. Ia berkata: "Janganlah kamu tertipu dengannya, karena ia (hukum rajam) adalah salah satu *hudud* Allah. Ketahuilah, Rasulullah SAW telah melaksanakan hukum rajam, dan kami pun melaksanakan hukum rajam sepeninggal beliau. Sekiranya tidak akan ada orang-orang yang mengatakan bahwa Umar melakukan penambahan di dalam kitab Allah dengan sesuatu yang tidak terdapat di dalamnya, niscaya aku menuliskannya (hukum rajam) di bagian samping *mushaf.* Umar bin Khaththab, Abdurrahman bin Auf, si fulan dan si fulan bersaksi bahwa Rasulullah SAW telah melaksanakan hukum rajam, dan kami pun melaksanakan hukum rajam sesudahnya. Ketahuilah, akan muncul sesudah kamu suatu kaum yang mendustakan tentang hukum rajam,

Dajjal, syafa'at, azab kubur dan sekumpulan orang yang keluar dari neraka setelah mereka dibakar."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 1/23), Abu Ya'la (146) dan lain-lain. Sanad ini cacatnya pada Ali bin Zaid, karena hafalannya buruk.

٥. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا عَنِّي، خُذُوا عَنِّي، قَدْ جَعَلَ اللهُ لَهُنَّ سَبِيْلاً، الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدُ مِائَةٍ، وَتَغْرِيبُ عَامٍ، وَالثَّيِّبُ بِالثَّيِّبِ جَلْدُ مِائَةٍ وَالرَّجْمُ

5. Dari Ubadah bin Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ambillah tuntunan dariku, ambillah tuntunan dariku, sesungguhnya Allah SWT telah menjadikan jalan bagi mereka, bagi pelaku zina yang belum nikah dicambuk seratus kali dan diasingkan selama setahun. Bagi yang telah menikah, dicambuk seratus kali dan dirajam."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1690)

٦. تَعَافَوْا الْحُدُوْدَ فِيمَا بَيْنَكُمْ فَمَا بَلَغَنِي مِنْ حَدٍّ فَقَدْ وَجَبَ.

6. *"Saling memaafkanlah diantara kalian dalam hal hudud (sangsi hukum), dan (karena) had yang telah sampai kepadaku, maka wajib dilaksanakan."*

Status Hadits:

Hasan: Abu Daud (4376) dan An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 4885). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2954)

٧. حَدٌّ يُقَامُ فِي الأَرْضِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يُمْطَرُوا أَرْبَعِيْنَ صَبَاحًا

7. *"Sebuah had (sanksi hukum) yang dilaksanakan di muka bumi lebih baik daripada mendapat hujan selama empat puluh pagi."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami':* 3130)

٨. وَقَدْ جَاءَ فِي الْمُسْنَدِ عَنْ بَعْضِ الصَّحَابَةِ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنِّيْ لَأَذْبَحَ الشَّاةَ وَأَنَا أَرْحَمُهَا: فَقَالَ: وَلَكَ فِيْ ذَلِكَ أَجْرٌ.

8. Diriwayatkan di dalam *Al Musnad* bahwa sebagian sahabat berkata, "Wahai Rasulullah! Aku sungguh ingin menyembelih domba, namun aku merasa kasihan terhadapnya." Beliau bersabda, *"Kamu mendapatkan pahala lantaran (rasa kasihanmu) itu."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 3/436) dan Ath-Thabrani (*Ash-Shaghir*: 301 dan *Al Kabir:* 19/23). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7055).

٩. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الأَخْنَسِ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ مَرْثَدُ بْنُ أَبِي مَرْثَدٍ، وَكَانَ رَجُلاً يَحْمِلُ الْأَسْرَى مِنْ مَكَّةَ حَتَّى يَأْتِيَ بِهِمْ الْمَدِينَةَ. قَالَ: وَكَانَتْ امْرَأَةٌ بَغِيٌّ بِمَكَّةَ يُقَالُ لَهَا عَنَاقٌ، وَكَانَتْ صَدِيقَةً لَهُ، وَإِنَّهُ كَانَ وَعَدَ رَجُلاً مِنْ أُسَارَى مَكَّةَ يَحْمِلُهُ، قَالَ فَجِئْتُ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى ظِلِّ حَائِطٍ مِنْ حَوَائِطِ مَكَّةَ فِي لَيْلَةٍ مُقْمِرَةٍ، قَالَ: فَجَاءَتْ عَنَاقٌ فَأَبْصَرَتْ سَوَادَ ظِلِّي تَحْتَ الْحَائِطِ، فَلَمَّا انْتَهَتْ إِلَيَّ عَرَفَتْنِي فَقَالَتْ: مَرْثَدٌ، فَقُلْتُ مَرْثَدٌ، فَقَالَتْ: مَرْحَبًا وَأَهْلاً هَلُمَّ فَبِتْ عِنْدَنَا اللَّيْلَةَ، قَالَ قُلْتُ يَا عَنَاقُ حَرَّمَ اللهُ الزِّنَا، قَالَتْ: يَا أَهْلَ الْخِيَامِ هَذَا الرَّجُلُ يَحْمِلُ أَسْرَاكُمْ، قَالَ: فَتَبِعَنِي ثَمَانِيَةٌ وَسَلَكْتُ

الْحَدِيْقَةَ فَانْتَهَيْتُ إِلَى غَارٍ أَوْ كَهْفٍ فَدَخَلْتُ فِيْهِ، فَجَاءُوْا حَتَّى قَامُوْا عَلَى رَأْسِي، فَبَالُوا فَظَلَّ بَوْلُهُمْ عَلَى رَأْسِي، وَأَعْمَاهُمُ اللهُ عَنِّي، قَالَ: ثُمَّ رَجَعُوا وَرَجَعْتُ إِلَى صَاحِبِي فَحَمَلْتُهُ، وَكَانَ رَجُلاً ثَقِيلاً حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى الإِذْخِرِ، فَفَكَكْتُ عَنْهُ أَحْبُلَهُ فَجَعَلْتُ أَحْمِلُهُ وَيُعْيِيْنِي حَتَّى أَتَيْتُ الْمَدِيْنَةَ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ أَنْكِحُ عَنَاقًا، أَنْكِحُ عَنَاقًا – مَرَّتَيْنِ- فَأَمْسَكَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ شَيْئًا حَتَّى نَزَلَتْ: ٱلزَّانِي لَا يَنكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَٱلزَّانِيَةُ لَا يَنكِحُهَآ إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَٰلِكَ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَرْثَدُ، الزَّانِي لاَ يَنْكِحُ إِلاَّ زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً، وَالزَّانِيَةُ لاَ يَنْكِحُهَا إِلاَّ زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ فَلاَ تَنْكِحْهَا.

9. At-Tirmidzi berkata: Abdu bin Humaid menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Al Akhnas, Amr bin Syu'aib mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Ada seorang laki-laki bernama Martsad bin Abu Martsad, dan dia adalah orang yang pernah membawa para tawanan dari Mekkah sampai ke Madinah. "Ada seorang wanita tuna susila di Mekah bernama 'Anaq, ia adalah teman kenalan Martsad. Ia menjanjikan salah seorang tawanan Mekah yang akan ia bawa. Ia berkata, "Aku tiba, hingga aku sampai di suatu tempat di Mekah di malam yang diterangi bulan. Kemudian 'Anaq tiba, ia melihat bayang-bayang yang menutupiku di bawah dinding, ketika ia sampai, ia mengenaliku, ia berkata, "Martsad?" Aku berkata, "Ya, aku Martsad." 'Anaq berkata, "Selamat datang, marilah tidur bersama kami." Aku berkata, "Wahai 'Anaq, Allah SWT mengharamkan zina." 'Anaq berkata, "Wahai para penghuni kemah, orang ini membawa tawanan kalian." Delapan orang mengikutiku, aku melalui jalan kebun, berakhir di sebuah gua, aku memasuki gua itu, mereka juga tiba dan tidur di atas kepalaku, mereka buang air kecil, dekat kepalaku, Allah SWT membutakan mereka dariku. Kemudian mereka

kembali dan akupun kembali ke tempat sahabatku, lalu aku membawanya, ia adalah seorang yang berat, hingga aku sampai ke tempat penyimpanan, aku melepaskan tali ikatannya, aku membawanya, ia membantuku hingga sampai di Madinah. Aku mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, apakah boleh aku menikahi 'Anaq, apakah boleh aku menikahi 'Anaq?" Rasulullah SAW diam, tidak membalas, hingga turun ayat: *"Pezina laki-laki tidak menikah selain dengan pezina wanita atau wanita musyrik. Dan pezina perempuan tidak dinikahi melainkan oleh pezina laki-laki atau laki-laki yang musyrik. Yang demikian itu diharamkan bagi orang-orang yang beriman."* (Qs. An-Nuur [24]: 3) Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai Martsad, pezina laki-laki hanya menikahi pezina perempuan atau wanita musyrik. Dan pezina perempuan hanya menikahi pezina laki-laki atau orang musyrik, oleh sebab itu janganlah engkau menikahi 'Anaq."*

Status Hadits:

Hasan: At-Tirmidzi (3177), Abu Daud (2051) dan An-Nasa'i (*Al Kubra:* 5338).

١٠. وَقَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ أَبُو الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ حَبِيبِ الْمُعَلِّمِ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَنْكِحُ الزَّانِي الْمَجْلُودُ إِلاَّ مِثْلَهُ

10. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Musaddad Abu Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami dari Hubaib Al Mu'allim, Amr bin Syu'aib menceritakan kepadaku dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tidak diperbolehkan menikahi pezina yang dikenakan sanksi dera kecuali orang yang sepertinya (pezina)."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (2052) dan Ahmad (*Musnad:* 2/324). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7808).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنَ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ أَخِيهِ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَسَارٍ مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَشْهَدُ لَقَدْ سَمِعْتُ سَالِمًا يَقُولُ: قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: الْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ، وَالْمَرْأَةُ الْمُتَرَجِّلَةُ الْمُتَشَبِّهَةُ بِالرِّجَالِ، وَالدَّيُّوثُ. وَثَلاَثَةٌ لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: الْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ، وَالْمُدْمِنُ الْخَمْرَ، وَالْمَنَّانُ بِمَا أَعْطَى.

11. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, Ashim bin Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar bin Khaththab menceritakan kepada kami dari saudaranya, Umar bin Muhammad dari Abdullah bin Yasar, mantan sahaya Ibnu Umar, ia berkata, Aku bersaksi, aku mendengar Salim berkata, Abdullah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Ada tiga orang yang tidak akan masuk surga dan tidak akan dipandang oleh Allah pada hari kiamat kelak; orang yang mendurhakai kedua orang tuanya, perempuan yang menyerupai laki-laki dan orang yang tidak memiliki rasa cemburu kepada istrinya. Ada tiga orang yang tidak akan dipandang Allah pada hari kiamat kelak; orang yang mendurhakai kedua orang tuanya, pecandu khamer dan orang yang mengungkit-ungkit pemberiannya."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2/134) dan An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 2562).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ عَنْ قَطَنِ بْنِ وَهْبِ بْنِ عُوَيْمِرِ بْنِ الأَجْدَعِ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ

عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاَثَةٌ قَدْ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِمُ الْجَنَّةَ، مُدْمِنُ الْخَمْرِ، وَالْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ، وَالدَّيُّوثُ الَّذِي يُقِرُّ فِي أَهْلِهِ الْخَبَثَ.

12. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Walid bin Katsir menceritakan kepada kami dari Qathan ibn Wahab dari Uwaimar bin Al Ajda' dari orang yang menceritakan kepadanya dari Salim bin Abdullah bin Umar, ia berkata: Abdullah bin Umar menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Ada tiga orang yang Allah haramkan surga bagi mereka; pecandu khamer, orang yang mendurhakai kedua orang tuanya, dan ad-dayyuts (orang yang tidak memiliki rasa kecemburuan sama sekali terhadap istrinya) yang menyetujui kekejian pada istrinya."*

Status Hadits:

Sanadnya terputus, namun statusnya menjadi *hasan* dengan sebab hadits sebelumnya: Ahmad (*Musnad:* 2/69, 128).

١٣. وَقَالَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ فِيْ مُسْنَدِهِ: حَدَّثَنِيْ شُعْبَةُ، حَدَّثَنِيْ رَجُلٌ مِنْ آلِ سَهْلِ بْنِ حَنِيْفٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمَّارٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ دَيُّوثٌ

13. Abu Daud Ath-Thayalisi berkata di dalam *Musnad*-nya: Syu'bah menceritakan kepadaku, seorang laki-laki dari keluarga Sahal bin Hanif menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ammar dari Ammar bin Yasir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak masuk surga, ad-dayyuts (orang yang tidak memiliki rasa cemburu sama sekali terhadap istrinya)."*

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: At-Thayalisi (642), dan Ma'mar mengeluarkannya dalam *Al Jami'* (11/243) dari seorang laki-laki Quraisy secara *marfu'*.

١٤. وَقَالَ ابْنُ مَاجَهْ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا سَلاَّمُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ سُلَيْمٍ عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ مُزَاحِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَرَادَ أَنْ يَلْقَى اللهَ طَاهِرًا مُطَهَّرًا فَلْيَتَزَوَّجْ الْحَرَائِرَ.

14. Ibn Majah berkata: Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Salam bin Sawwar menceritakan kepada kami, Katsir bin Sulaim menceritakan kepada kami dari Adh-Dhahhak bin Muzahim, aku mendengar Anas bin Malik berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang ingin menemui Allah dalam keadaan suci dan disucikan, maka hendaklah ia menikahi wanita merdeka."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibn Majah (1862). Lihat *Mishbah Az-Zujajah* (668) karya Al Bushairi.

١٥. رَوَى الإِمَامُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّسَائِيُّ فِي كِتَابِ النِّكَاحِ مِنْ سُنَنِه: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَعِيلَ بْنِ عُلَيَّةَ عَنْ يَزِيدِ بْنِ هَارُونَ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ وَغَيْرِهِ عَنْ هَارُونَ بْنِ رِئَابٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ وَعَبْدِ الْكَرِيْمِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَبْدُ الْكَرِيمِ يَرْفَعُهُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، وَهَارُونُ لَمْ يَرْفَعْهُ، قَالاَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ عِنْدِي امْرَأَةً هِيَ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ، وَهِيَ لاَ تَمْنَعُ يَدَ لاَمِسٍ، قَالَ: طَلِّقْهَا، قَالَ لاَ أَصْبِرُ عَنْهَا، قَالَ اسْتَمْتِعْ بِهَا.

15. Imam Abdurrahman An-Nasa'i meriwayatkan di dalam kitab An-Nikah dari kitab *Sunan*-nya: Muhammad bin Isma'il bin Aliyah mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Harun dari Hamad bin Salamah dan lainnya dari Harun bin Ri'ab dari Abdullah bin Ubaid bin Umair dan Abdul Karim dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari Ibnu

Abbas. Abdul Karim menyebutnya hadits *marfu'* kepada Ibnu Abbas, sedangkan Harun tidak menyebutnya sebagai hadits *marfu'*, mereka berdua berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, "Sesungguhnya aku mempunyai seorang wanita, dia adalah wanita yang paling aku sayangi, akan tetapi ia tidak menampik tangan (lelaki) yang menyentuhnya." Rasulullah SAW bersabda, *"Ceraikah dia."* Orang itu berkata, "Aku tidak tahan jauh darinya." Rasulullah SAW bersabda, *"Nikmatilah ia."*

Status Hadits:

Shahih li ghairihi: An-Nasa`i (*Al Kubra:* 5340) secara *mursal* dan (5658), dan Abu Daud (2049) dengan sanad yang *hasan* dari hadits Ibnu Abbas secara *maushul*. Hadits ini memiliki *syahid* yang dikeluarkan oleh At-Thabrani (*Al Ausath:* 4707) dan Ibnu Adi (*Al Kamil:* 6/453) dari jalur Ma'qil dari Abu Zubair dari Jabir secara *marfu'*.

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلاَ تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا، قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الأَنْصَارِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَهَكَذَا أُنْزِلَتْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَلاَ تَسْمَعُونَ مَا يَقُولُ سَيِّدُكُمْ؟ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ لاَ تَلُمْهُ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ غَيُورٌ، وَاللهِ مَا تَزَوَّجَ امْرَأَةً قَطُّ إِلاَّ بِكْرًا، وَمَا طَلَّقَ امْرَأَةً لَهُ قَطُّ فَاجْتَرَأَ رَجُلٌ مِنَّا عَلَى أَنْ يَتَزَوَّجَهَا مِنْ شِدَّةِ غَيْرَتِهِ. فَقَالَ سَعْدٌ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لَأَعْلَمُ أَنَّهَا حَقٌّ وَأَنَّهَا مِنَ اللهِ، وَلَكِنِّي قَدْ تَعَجَّبْتُ أَنِّي لَوْ وَجَدْتُ لَكَاعًا قَدْ تَفَخَّذَهَا رَجُلٌ لَمْ يَكُنْ لِي أَنْ أُهِيجَهُ وَلاَ أُحَرِّكَهُ حَتَّى آتِيَ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ، فَوَاللهِ لاَ آتِي بِهِمْ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ. قَالَ:

فَمَا لَبِثُوا إِلاَّ يَسِيْرًا حَتَّى جَاءَ هِلاَلُ بْنُ أُمَيَّةَ وَهُوَ أَحَدُ الثَّلاَثَةِ الَّذِينَ تِيبَ عَلَيْهِمْ، فَجَاءَ مِنْ أَرْضِهِ عِشَاءً، فَوَجَدَ عِنْدَ أَهْلِهِ رَجُلاً فَرَأَى بِعَيْنَيْهِ وَسَمِعَ بِأُذُنَيْهِ فَلَمْ يَهِجْهُ حَتَّى أَصْبَحَ، فَغَدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي جِئْتُ أَهْلِي عِشَاءً فَوَجَدْتُ عِنْدَهَا رَجُلاً، فَرَأَيْتُ بِعَيْنَيَّ وَسَمِعْتُ بِأُذُنَيَّ. فَكَرِهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جَاءَ بِهِ وَاشْتَدَّ عَلَيْهِ، وَاجْتَمَعَتْ عَلَيْهِ الأَنْصَارُ وَقَالُوا: قَدْ ابْتُلِينَا بِمَا قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ الآنَ، يَضْرِبُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِلاَلَ بْنَ أُمَيَّةَ وَيُبْطِلُ شَهَادَتَهُ فِي النَّاسِ، فَقَالَ هِلاَلٌ: وَاللهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ يَجْعَلَ اللهُ لِي مِنْهَا مَخْرَجًا. وَقَالَ هِلاَلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ أَرَى مَا اشْتَدَّ عَلَيْكَ مِمَّا جِئْتُ بِهِ، وَاللهُ يَعْلَمُ إِنِّي لَصَادِقٌ. فَوَاللهِ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ أَنْ يَأْمُرَ بِضَرْبِهِ إِذْ أَنْزَلَ اللهُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيَ، وَكَانَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ عَرَفُوا ذَلِكَ فِي تَرَبُّدِ جِلْدِهِ، يَعْنِي فَأَمْسَكُوا عَنْهُ حَتَّى فَرَغَ مِنَ الْوَحْيِ، فَنَزَلَتْ: وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلاَّ أَنْفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ فَشَهَادَاتٍ بِاللهِ، الآيَةِ، فَسُرِّيَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَبْشِرْ يَا هِلاَلُ، فَقَدْ جَعَلَ اللهُ لَكَ فَرَجًا وَمَخْرَجًا. فَقَالَ هِلاَلٌ: قَدْ كُنْتُ أَرْجُو ذَلِكَ مِنْ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْسِلُوا إِلَيْهَا، فَأَرْسَلُوا إِلَيْهَا فَجَاءَتْ، فَتَلاَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمَا فَذَكَّرَهُمَا وَأَخْبَرَهُمَا أَنَّ عَذَابَ الآخِرَةِ أَشَدُّ مِنْ عَذَابِ الدُّنْيَا. فَقَالَ هِلاَلٌ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ صَدَقْتُ عَلَيْهَا. فَقَالَتْ: كَذَبَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَعِنُوا بَيْنَهُمَا. فَقِيلَ لِهِلاَلٍ: اشْهَدْ، فَشَهِدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ. فَلَمَّا كَانَ فِي الْخَامِسَةِ قِيلَ لَهُ: يَا هِلاَلُ، اتَّقِ اللهَ فَإِنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ

الآخِرَةِ وَإِنَّ هَذِهِ الْمُوجِبَةُ الَّتِي تُوجِبُ عَلَيْكَ الْعَذَابَ. فَقَالَ: وَاللهِ لاَ يُعَذِّبُنِي اللهُ عَلَيْهَا كَمَا لَمْ يَجْلِدْنِي عَلَيْهَا. فَشَهِدَ فِي الْخَامِسَةِ أَنَّ لَعْنَةَ اللهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِيْنَ. ثُمَّ قِيلَ لَهَا: اشْهَدِي أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِيْنَ. وَقِيلَ لَهَا عِنْدَ الْخَامِسَةِ: اتَّقِي اللهَ، فَإِنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الآخِرَةِ، وَإِنَّ هَذِهِ الْمُوجِبَةُ الَّتِي تُوجِبُ عَلَيْكِ الْعَذَابَ. فَتَلَكَّأَتْ سَاعَةً وَهَمَّتْ بِالإِعْتِرَافِ، ثُمَّ قَالَتْ: وَاللهِ لاَ أَفْضَحُ قَوْمِي. فَشَهِدَتْ فِي الْخَامِسَةِ أَنَّ غَضَبَ اللهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِيْنَ. فَفَرَّقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا، وَقَضَى أَنْ لاَ يُدْعَى وَلَدُهَا لِأَبٍ وَلاَ تُرْمَى هِيَ بِهِ وَلاَ يُرْمَى وَلَدُهَا، وَمَنْ رَمَاهَا أَوْ رَمَى وَلَدَهَا فَعَلَيْهِ الْحَدُّ، وَقَضَى أَنْ لاَ بَيْتَ لَهَا عَلَيْهِ وَلاَ قُوتَ لَهَا مِنْ أَجْلِ أَنْ يَفْتَرِقَا مِنْ غَيْرِ طَلاَقٍ، وَلاَ مُتَوَفَّى عَنْهَا، وَقَالَ: إِنْ جَاءَتْ بِهِ أُصَيْهِبَ أُرَيْشَحَ حَمْشَ السَّاقَيْنِ، فَهُوَ لِهِلاَلٍ، وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَوْرَقَ جَعْدًا جُمَالِيًّا خَدَلَّجَ السَّاقَيْنِ سَابِغَ الْأَلْيَتَيْنِ، فَهُوَ لِلَّذِي رُمِيَتْ بِهِ. فَجَاءَتْ بِهِ أَوْرَقَ جَعْدًا جُمَالِيًّا خَدَلَّجَ السَّاقَيْنِ سَابِغَ الْأَلْيَتَيْنِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ الأَيْمَانُ، لَكَانَ لِي وَلَهَا شَأْنٌ. قَالَ عِكْرِمَةُ فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ أَمِيْرًا عَلَى مِصْرٍ، وَكَانَ يُدْعَى لِأُمِّهِ وَمَا يُدْعَى لِأَبِيهِ.

16. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Ibad bin Manshur mengabarkan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Ketika turun firman Allah; *"Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik."* (Qs. An-Nuur [24]: 4), Sa'd bin Ubadah –pemimpin kaum Anshar- berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah demikian kandungan hukum yang diturunkan ayat ini?" Rasulullah SAW

bersabda, *"Wahai sekalian golongan Anshar! Apakah kalian mendengar apa yang diucapkan oleh pemimpin kalian?"* Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah! Janganlah engkau mencelanya, karena dia seorang laki-laki yang sangat pencemburu. Demi Allah! Ia tidak pernah menikahi perempuan kecuali yang masih perawan dan ia pun tidak akan menceraikan istrinya. Kami tidak berani untuk menikah dengan istri yang sudah diceraiinya, karena dia sangat pencemburu." Sa'd berkata, "Wahai Rasulullah! Demi Allah, sungguh, aku meyakini bahwa ayat ini benar dan ayat ini datang dari Allah. Namun aku merasa heran jika aku menemukan seorang wanita pendosa sedang disetubuhi oleh seorang laki-laki, maka aku tidak boleh mengeluarkan amarah dan menangkapnya hingga aku harus mendatangkan empat orang saksi. Demi Allah, aku akan mendatangkan mereka dan melihat sampai laki-laki itu selesai menuntaskan nafsunya."

Para sahabat pun terdiam sejenak hingga datanglah Hilal Ibn Umayyah. Ia menceritakan bahwa ia datang ke rumah menjelang malam. Tiba-tiba ia melihat di samping tubuh istrinya terdapat seorang laki-laki. Ia melihat itu semua dengan kedua matanya dan mendengar dengan kedua telinganya. Ia membiarkannya sampai pagi. Kemudian pagi harinya ia datang menghadap Rasulullah SAW, seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh, aku datang menjelang malam ke rumah istriku. Tiba-tiba aku melihat di samping tubuhnya terdapat seorang laki-laki. Aku melihat itu semua dengan mata kepalaku sendiri dan aku mendengarnya dengan kedua telingaku." Maka Rasulullah pun marah dengan tuduhan yang diucapkan Hilal. Para sahabat dari kalangan Anshar pun berkumpul, seraya berkata, "Apa yang diucapkan Sa'd itu telah kita alami. Saat ini Rasul akan mencambuk Hilal bin Umayyah dan membatalkan kesaksiannya di hadapan orang-orang. Hilal pun berkata, "Demi Allah! Aku berharap Allah akan memberikan jalan keluar bagiku berkaitan dengan masalah istriku ini." Kemudian Hilal berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh, aku melihat kemarahanmu kepadaku atas kabar yang aku bawa ini. Namun demi Allah! Sesungguhnya aku jujur dengan ucapanku itu."

Ketika Rasulullah hendak memerintahkan mencambuknya, tiba-tiba Allah menurunkan wahyu kepada Rasul-Nya. Para sahabat sangat

paham bila Beliau kedatangan wahyu, wajah Beliau terlihat berubah. Para sahabat pun terdiam sampai wahyu itu selesai turun. Kemudian turunlah firman Allah; *"Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar."* (Qs. An-Nuur [24]: 6). Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, *"Berbahagialah engkau wahai Hilal! Allah telah memberikan kemudahan dan jalan keluar bagimu."* Hilal menjawab, "Dari dulu aku mengharapkan hal ini dari Tuhanku." Rasulullah SAW bersabda, *"Suruhlah oleh kalian agar wanita itu datang ke sini."* Kemudian mereka pun mengutus seseorang untuk membawa istri Hilal. Ia pun datang. Maka Rasulullah membacakan ayat tersebut kepada Hilal dan istrinya. Beliau mengingatkan kepada keduanya bahwa siksaan akhirat lebih kejam daripada siksa di dunia. Hilal berkata, "Demi Allah! Wahai Rasulullah aku sungguh jujur melihatnya (berzina)." Istri Hilal berkata, "Bohong! Ia telah berdusta." Rasulullah SAW bersabda, *"Perintahkanlah agar keduanya saling menyumpah."* Salah seorang berkata kepada Hilal, "Bersumpahlah kamu." Kemudian ia pun bersumpah atas nama Allah sebanyak empat kali bahwa ia termasuk orang yang jujur dalam tuduhannya. Ketika hendak melakukan sumpah yang kelima, seseorang berkata, "Wahai Hilal! Takutlah kepada Allah. Sungguh siksa dunia ini lebih ringan daripada siksa di akhirat kelak. Sungguh, sumpah ini yang nanti akan mengantarmu kepada siksa neraka." Hilal berkata, "Demi Allah! Allah tidak akan menyiksaku atas sumpah ini." Kemudian ia pun bersumpah pada kali kelima bahwa laknat Allah akan menimpanya jika ia berkata dusta dalam tuduhannya. Selanjutnya sahabat tadi berkata kepada istri Hilal, "Bersumpahlah kamu sebanyak empat kali dengan nama Allah bahwa Hilal tergolong orang yang berdusta." Ketika hendak melakukan sumpah yang kelima, ia berkata kepada wanita itu, "Takutlah kepada Allah. Sungguh siksa (sanksi) dunia lebih ringan daripada siksa neraka." Ia pun sesaat merasa berdosa dan hampir saja mau mengakui dosanya. Namun tidak lama kemudian ia berkata, "Demi Allah! Aku tidak mau mempermalukan kaumku." Selanjutnya ia bersumpah pada kali kelima bahwa murka Allah akan menimpanya jika Hilal berkata

jujur. Kemudian Rasulullah SAW pun menceraikan antara keduanya dan menetapkan bahwa anak yang terlahir dari wanita tersebut tidak dinasabkan kepada Hilal. Beliau pun menetapkan bahwa barangsiapa yang menuduh zina terhadap wanita tersebut atau menuduh anaknya sebagai anak hasil perzinahan, maka ia dikenakan sanksi had.

Selanjutnya diputuskan bahwa Hilal tidak diwajibkan menyediakan rumah dan persediaan nafkah makanan (selama masa iddah), karena keduanya bercerai bukan karena jatuh talak dan bukan karena ditinggal mati oleh suami. Rasulullah bersabda, *"Jika ia melahirkan bayi berkulit putih kemerah-merahan dan kecil kedua betisnya, maka bayi itu milik Hilal. Namun bila ia melahirkan bayi berkulit hitam keabu-abuan, berambut keriting, rupanya elok, betisnya besar dan kedua pinggulnya panjang, maka bayi itu milik laki-laki selingkuhannya."* Kemudian ia pun melahirkan bayi yang berkulit hitam keabu-abuan, berambut keriting, rupanya elok, betisnya besar dan pinggulnya panjang. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Seandainya tidak ada sumpah, niscaya ada urusan antara aku dengan wanita itu."* Ikrimah berkata, "Lama setelah kejadian itu, ternyata anak tersebut menjadi gubernur Mesir. Ia pun menasabkan dirinya kepada ibunya, dan tidak bernasab kepada bapaknya."

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 1/238), Abu Daud (2256) dan Abu Ya'la (*Musnad:* 2740).

١٧. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ هِلاَلَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرِيكِ ابْنِ سَحْمَاءَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيِّنَةَ أَوْ حَدٌّ فِي ظَهْرِكَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِذَا رَأَى أَحَدُنَا عَلَى امْرَأَتِهِ رَجُلاً يَنْطَلِقُ يَلْتَمِسُ الْبَيِّنَةَ؟ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْبَيِّنَةَ وَإِلاَّ حَدٌّ فِي ظَهْرِكَ. فَقَالَ هِلاَلٌ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، إِنِّي لَصَادِقٌ

فَلَيُنْزِلَنَّ اللهُ مَا يُبَرِّئُ ظَهْرِي مِنَ الْحَدِّ. فَنَزَلَ جِبْرِيلُ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ: وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ -فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ- إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ. فَانْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمَا. فَجَاءَ هِلَالٌ فَشَهِدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ؟ ثُمَّ قَامَتْ فَشَهِدَتْ. فَلَمَّا كَانَتْ عِنْدَ الْخَامِسَةِ وَقَّفُوهَا وَقَالُوا: إِنَّهَا مُوجِبَةٌ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَتَلَكَّأَتْ وَنَكَصَتْ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهَا تَرْجِعُ، ثُمَّ قَالَتْ: لَا أَفْضَحُ قَوْمِي سَائِرَ الْيَوْمِ، فَمَضَتْ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْصِرُوهَا، فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَكْحَلَ الْعَيْنَيْنِ، سَابِغَ الأَلْيَتَيْنِ، خَدَلَّجَ السَّاقَيْنِ، فَهُوَ لِشَرِيكِ ابْنِ سَحْمَاءَ. فَجَاءَتْ بِهِ كَذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا مَا مَضَى مِنْ كِتَابِ اللهِ لَكَانَ لِي وَلَهَا شَأْنٌ.

17. Al Bukhari berkata: Muhammad ibn Basyaar menceritakan kepadaku, Ibn Abi Adi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hisan, Ikrimah menceritakan kepadaku dari Ibnu Abbas bahwa Hilal Ibn Umayah telah menuduh istrinya berzina dengan Syuraik bin Sahma. Rasulullah SAW bersabda, *"Datangkanlah saksi! Atau punggungmu akan terkena sanksi had."* Hilal berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan membawa agama yang benar! Sungguh, aku ini jujur dan niscaya Allah akan menurunkan wahyu yang membebaskan punggungku dari sanksi hukum *had.*" Maka Jibril pun turun. Ia menurunkan wahyu kepada Nabi, yaitu firman Allah SWT, *"Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar."* (Qs. An-Nuur [24]: 6).

Kemudian Nabi berpaling. Beliau mengutus seseorang untuk memanggil Hilal dan istrinya. Hilal pun datang, kemudian mengucapkan sumpah. Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya Allah*

Maha Mengetahui bahwa salah seorang dari kalian berdua telah berkata dusta. Maka adakah di antara kalian berdua yang hendak bertaubat?" Kemudian istri Hilal berdiri dan mengucapkan sumpah. Ketika sumpah itu memasuki kali kelima, para sahabat memperingatkannya. Mereka berkata, "Sungguh, ini adalah laknat Allah." Ibnu Abbas berkata, "Kemudian ia pun merasa berdosa dan kami mengira ia akan menarik diri. Namun ia berkata, "Aku tidak akan mempermalukan kaumku selama-lamanya." Maka ia pun melangsungkan sumpah yang kelima. Kemudian Nabi SAW bersabda, *"Perhatikanlah, bila ia melahirkan bayi yang kedua matanya hitam, kedua pinggulnya panjang dan kedua betisnya besar, berarti ia anak Syarik bin Sahma."* Maka ia pun melahirkan anak yang sesuai dengan sabda Nabi. Kemudian Beliau bersabda, *"Kalau saja tidak ada ketetapan terdahulu dalam Kitabullah, niscaya ada urusan antara aku dan dia."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2475).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيد، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ: سُئِلْتُ عَنِ الْمُتَلاَعِنَيْنِ أَيُفَرَّقُ بَيْنَهُمَا فِي إِمَارَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ، فَمَا دَرَيْتُ مَا أَقُولُ، فَقُمْتُ مِنْ مَكَانِي إِلَى مَنْزِلِ ابْنِ عُمَرَ فَقُلْتُ: أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، الْمُتَلاَعِنَانِ أَيُفَرَّقُ بَيْنَهُمَا؟ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ إِنَّ أَوَّلَ مَنْ سَأَلَ عَنْ ذَلِكَ فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يَرَى امْرَأَتَهُ عَلَى فَاحِشَةٍ، فَإِنْ تَكَلَّمَ تَكَلَّمَ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، وَإِنْ سَكَتَ سَكَتَ عَلَى مِثْلِ ذَلِكَ. فَسَكَتَ فَلَمْ يُجِبْهُ. فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَالِكَ، أَتَاهُ فَقَالَ: الَّذِي سَأَلْتُكَ عَنْهُ قَدْ ابْتُلِيتُ بِهِ. فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى هذه الْآيَاتِ فِي سُورَةِ النُّورِ: وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ، -حَتَّى بَلَغَ- أَنَّ غَضَبَ اللهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ، فَبَدَأَ

بِالرَّجُلِ فَوَعَظَهُ وَذَكَّرَهُ وَأَخْبَرَهُ أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الآخِرَةِ. فَقَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا كَذَبْتُكَ. ثُمَّ ثَنَّى بِالْمَرْأَةِ فَوَعَظَهَا وَذَكَّرَهَا وَأَخْبَرَهَا أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الآخِرَةِ. فَقَالَتْ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ إِنَّهُ لَكَاذِبٌ. قَالَ: فَبَدَأَ بِالرَّجُلِ، فَشَهِدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِيْنَ، وَالْخَامِسَةَ أَنَّ لَعْنَةَ اللهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِيْنَ. ثُمَّ ثَنَّى بِالْمَرْأَةِ فَشَهِدَتْ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِيْنَ، وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِيْنَ، ثُمَّ فَرَّقَ بَيْنَهُمَا.

18. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Jubair berkata, "Aku ditanya tentang dua orang yang saling sumpah li'an di daerah kekuasaan Ibnu Zubair, apakah keduanya harus diceraikan? Aku pun tidak mengetahui jawabannya. Aku bangkit dari tempatku menuju rumah Ibnu Umar. Aku bertanya, "Wahai Abu Abdurrahman (panggilan lain Ibnu Umar) apakah dua orang yang telah menjalani sumpah li'an itu harus diceraikan?" Ia menjawab, "Maha suci Allah! Sesungguhnya orang yang pertama kali menanyakan hal itu adalah si fulan bin fulan. Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurutmu jika seorang laki-laki melihat istrinya berbuat zina dengan laki-laki lain. Bila ia ungkapkan, berarti ia telah mengatakan sesuatu yang beresiko besar. Bila ia diam, berarti ia mendiamkan urusan yang besar." Kemudian Nabi pun terdiam, tidak menjawabnya. Tidak lama setelah itu, ia pun kembali mendatangi Beliau. Ia berkata, "Yang aku tanyakan itu sungguh kejadian yang menimpa diriku." Kemudian Allah menurunkan beberapa ayat dalam surat An-Nuur, yaitu: "*Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina)*, -hingga firman-Nya- *bahwa laknat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar*." (Qs. An-Nuur [24]: 6-9).

Kemudian Nabi memulai pembicaraan dengan laki-laki tersebut. Beliau pun memberikan wejangan dan peringatan kepadanya. Beliau

memberitahukan bahwa sanksi dunia jauh lebih ringan dibandingkan siksa akhirat. Laki-laki itu berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan membawa agama yang benar. Aku tidak berkata dusta." Selanjutnya Beliau memanggil istri laki-laki tadi. Beliau pun memberikan wejangan dan peringatan kepadanya. Beliau memberitahukan bahwa sanksi dunia jauh lebih ringan daripada siksa akhirat. Sang istri berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan membawa agama yang benar! Sungguh dia telah berkata dusta." Maka Nabi pun memulai proses li'an dari laki-laki tersebut. Laki-laki itu pun bersumpah empat kali atas nama Allah bahwa ia termasuk orang yang berkata jujur, dan sumpah yang kelima bahwa laknat Allah akan menimpanya, jika dia termasuk orang yang berdusta. Kemudian Nabi mengangkat sumpah terhadap istri laki-laki tadi. Ia pun bersumpah empat kali atas nama Allah bahwa suaminya benar-benar termasuk orang yang berdusta, dan sumpah yang kelima bahwa kemurkaan Allah akan menimpanya jika suami termasuk orang yang berkata benar. Kemudian Nabi menceraikan keduanya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2742)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عَشِيَّةَ الْجُمُعَةِ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ: أَحَدُنَا رَأَى مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلاً، إِنْ فَقَتَلَهُ قَتَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَكَلَّمَ جَلَدْتُمُوهُ، وَإِنْ سَكَتَ سَكَتَ عَلَى غَيْظٍ، وَاللهِ لَئِنْ أَصْبَحْتُ صَالِحًا لَأَسْأَلَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَسَأَلَهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ أَحَدُنَا رَأَى مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلاً فَقَتَلَهُ قَتَلْتُمُوهُ، وَإِنْ تَكَلَّمَ جَلَدْتُمُوهُ، وَإِنْ سَكَتَ سَكَتَ عَلَى غَيْظٍ اللَّهُمَّ احْكُمْ. قَالَ: فَأُنْزِلَتْ آيَةُ اللِّعَانِ. قَالَ: فَكَانَ ذَاكَ الرَّجُلُ أَوَّلَ مَنِ ابْتُلِيَ بِهِ.

19. Imam Ahmad berkata: Yahya ibn Hamad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, ia berkata, "Kami sedang duduk sehabis shalat Jum'at di mesjid. Lalu seorang laki-laki dari kalangan Anshar berkata, "Salah seorang dari kami melihat laki-laki lain bersama istrinya, lalu jika ia membunuhnya, tentu kalian akan membunuhnya, dan jika ia menceritakannya, tentu kalian menderanya. Namun jika ia diam, berarti ia diam dengan penuh kemarahan. Demi Allah, jika pagi nanti aku dalam keadaan sehat, aku pasti menanyakannya kepada Rasulullah SAW." Lanjutnya, "Lalu ia menanyakan hal itu kepada beliau, "Wahai Rasulullah, jika salah seorang dari kami melihat laki-laki lain bersama istrinya, lalu ia membunuhnya, tentu kalian membunuhnya, dan jika ia menceritakannya, tentu kalian menderanya. Namun jika ia diam, berarti ia diam dengan penuh kemarahan. Ya Allah, berilah keputusan." Lanjutnya, "Lalu turunlah ayat li'an. Ternyata laki-laki itu menjadi orang pertama yang diuji dengannya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2748).

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنَ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: جَاءَ عُوَيْمِرٌ إِلَى عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ، فَقَالَ لَهُ: سَلْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ رَجُلاً وَجَدَ رَجُلاً مَعَ امْرَأَتِهِ فَقَتَلَهُ أَيُقْتَلُ بِهِ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ؟ فَسَأَلَ عَاصِمٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَابَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ. قَالَ: فَلَقِيَهُ عُوَيْمِرٌ فَقَالَ: مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَا صَنَعْتُ، إِنَّكَ لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ، سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَابَ الْمَسَائِلَ. فَقَالَ عُوَيْمِرٌ: وَاللهِ لَآتِيَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَأَسْأَلَنَّهُ. فَأَتَاهُ فَوَجَدَهُ قَدْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ فِيهِمَا. قَالَ: فَدَعَا بِهِمَا فَلاَعَنَ

بَيْنَهُمَا. قَالَ عُوَيْمِرٌ: لَئِنْ انْطَلَقْتُ بِهَا يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ كَذَبْتُ عَلَيْهَا. قَالَ: فَفَارَقَهَا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَارَتْ سُنَّةً فِي الْمُتَلَاعِنَيْنِ. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْصِرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَسْحَمَ أَدْعَجَ الْعَيْنَيْنِ عَظِيمَ الأَلْيَتَيْنِ، فَلاَ أُرَاهُ إِلاَّ قَدْ صَدَقَ، وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أُحَيْمِرَ كَأَنَّهُ وَحَرَةٌ فَلاَ أُرَاهُ إِلاَّ كَاذِبًا فَجَاءَتْ بِهِ عَلَى النَّعْتِ الْمَكْرُوهِ.

20. Imam Ahmad berkata, Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Sahl bin Sa'd, ia berkata, "Datanglah Uwaimir kepada Ashim bin Adi, lalu berkata, "Tanyakanlah kepada Rasulullah SAW apa pendapat beliau jika seorang laki-laki menemukan laki-laki lain tengah bersama istrinya, lalu ia membunuhnya, apakah ia juga dibunuh (diqishash) karenanya, atau bagaimana ia diperlakukan?" Lanjutnya, "Kemudian Ashim pun menanyakan hal tersebut kepada Rasulullah SAW. Namun Rasulullah SAW mencela pertanyaan itu." Lanjutnya, "Setelah itu datanglah Uwaimir menemui Ashim. Uwaimir berkata, "Apa yang telah kau lakukan?" Uwaimir menjawab, "Tak ada. Engkau tidak membawa kebaikan bagiku. Aku sudah bertanya kepada Rasulullah SAW, namun beliau mencela pertanyaan itu." Lalu Uwaimir berkata, "Demi Allah, aku pasti mendatangi Rasulullah SAW untuk bertanya langsung kepada beliau." Maka ia mendatangi beliau dan ternyata ia mendapati telah diturunkan ayat kepada beliau berkaitan dengan masalah keduanya (dia dan istrinya). Lalu beliau memanggil keduanya. Kemudian keduanya saling meli'an (melaknat)." Lanjutnya, "Uwaimir berkata, 'Jika aku terus hidup bersamanya wahai Rasulullah, berarti aku sudah berdusta terhadapnya'." Lalu ia menceraikannya sebelum Rasulullah SAW menyuruhnya. Maka hal itu (dipisah) menjadi Sunnah pada suami istri yang saling meli'an." Lanjutnya, "Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Lihatlah, jika istrinya melahirkan anak yang sangat hitam kulitnya, sangat hitam dua matanya, dan besar bokongnya, maka aku kira dia (Uwaimir) benar. Namun jika istrinya melahirkan anak yang berkulit kemerah-merahan seperti Waharah (binatang sejenis*

Tokek), maka aku kira dia bohong." Lanjutnya, "Kemudian ternyata istrinya melahirkan anak dengan kriteria yang buruk tersebut."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4855) dan Muslim (2741).

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَ عُذْرِي، قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ وَتَلاَ الْقُرْآنَ، فَلَمَّا نَزَلَ أَمَرَ بِرَجُلَيْنِ وَامْرَأَةٍ فَضُرِبُوا حَدَّهُمْ.

21. Imam Ahmad berkata, Ibnu Abi Adi menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Amrah, juga dari Aisyah, ia berkata, "Tatkala turun ayat yang menjelaskan kebebasanku (dinyatakan tidak bersalahan), Rasulullah SAW naik ke atas mimbar, dan menyebutkan hal tersebut serta membacakan Al Qur`an. Setelah turun, beliau memerintahkan untuk mendera dua orang laki-laki dan seorang perempuan." (yang terlibat penyebaran kisah dusta mengenai Aisyah)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2467), Muslim (2770) dan Ahmad (*Musnad:* 6/194).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا حُصَيْنٌ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ أُمِّ رُومَانَ، قَالَتْ: بَيْنَا أَنَا عِنْدَ عَائِشَةَ، إِذْ دَخَلَتْ عَلَيْنَا امْرَأَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَتْ: فَعَلَ اللهُ بِابْنِهَا وَفَعَلَ. قَالَتْ عَائِشَةُ: وَلِمَ؟ قَالَتْ: إِنَّهُ كَانَ فِيمَنْ حَدَّثَ الْحَدِيثَ. قَالَتْ عَائِشَةُ: وَأَيُّ حَدِيثٍ؟ قَالَتْ كَذَا وَكَذَا. قَالَتْ: وَقَدْ بَلَغَ ذَاكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَتْ: وَبَلَغَ أَبَا

بَكْرٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَتْ: فَخَرَّتْ عَائِشَةُ مَغْشِيًّا عَلَيْهَا، فَمَا أَفَاقَتْ إِلاَّ وَعَلَيْهَا حُمَّى بِنَافِضٍ، فَقُمْتُ فَدَثَّرْتُهَا، قَالَتْ: فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا شَأْنُ هَذِهِ؟ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخَذَتْهَا حُمَّى بِنَافِضٍ. قَالَ: لَعَلَّهُ فِي حَدِيثٍ تُحُدِّثَ بِهِ. قَالَتْ: فَاسْتَوَتْ لَهُ عَائِشَةُ قَاعِدَةً فَقَالَتْ: وَاللهِ لَئِنْ حَلَفْتُ لَكُمْ لاَ تُصَدِّقُونِي، وَلَئِنْ اعْتَذَرْتُ إِلَيْكُمْ لاَ تَعْذِرُونِي. فَمَثَلِي وَمَثَلُكُمْ كَمَثَلِ يَعْقُوبَ وَبَنِيهِ حِينَ قَالَ: فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ، قَالَتْ: فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَ اللهُ عُذْرَهَا. فَرَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ أَبُو بَكْرٍ، فَدَخَلَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْزَلَ عُذْرَكِ. قَالَتْ: بِحَمْدِ اللهِ لاَ بِحَمْدِكَ. فَقَالَ لَهَا أَبُو بَكْرٍ: تَقُولِينَ هَذَا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَتْ: فَكَانَ فِيمَنْ حَدَّثَ الْحَدِيثَ رَجُلٌ كَانَ يَعُولُهُ أَبُو بَكْرٍ، فَحَلَفَ أَنْ لاَ يَصِلَهُ. فَأَنْزَلَ اللهُ: وَلاَ يَأْتَلِ أُولُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ، إِلَى آخِرِ الآيَةِ. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: بَلَى، فَوَصَلَهُ.

22. Imam Ahmad berkata, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Hushain mengabarkan kepada kami dari Abu Wa'il, dari Masruq dari Ummu Ruman, ia berkata, "Ketika aku sedang berada di sisi Aisyah, tiba-tiba masuklah seorang wanita dari kalangan Anshar, lalu berkata, "Semoga Allah mencelakakan anaknya, semoga." Maka Aisyah berkata, "Kenapa?" Ia berkata, "Karena ia termasuk orang yang menyebarkan cerita itu." "Cerita apa?", tanya Aisyah. Ia pun bercerita begini dan begitu. Kemudian Aisyah berkata, "Apakah berita itu telah sampai kepada Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya." Aisyah berkata, "Juga kepada Abu Bakar?" Ia menjawab, "Ya." Maka Aisyah pun jatuh pingsan karenanya. Begitu sadar kembali, ia pun mengalami demam menggigil. Lalu aku bangkit menyelimutinya. Kemudian datanglah Nabi SAW dan berkata, *"Kenapa ini?"* Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, dia mengalami demam menggigil." Beliau berkata, *"Barangkali gara-gara cerita itu."* Maka Aisyah pun duduk seraya

berkata, “Demi Allah, sekalipun aku bersumpah kepada kalian, kalian tetap tidak mempercayaiku, dan jika aku meminta maaf kepada kalian, kalian tidak akan memaafkanku. Maka perumpamaan aku dan kalian adalah seperti Ya’qub dan anak-anaknya ketika dia berkata, “*Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan.* (Qs. Yuusuf [12]: 18).” Lanjut Ummu Ruman, “Sesudah itu Rasulullah SAW keluar, dan Allah pun menurunkan ayat yang membuktikan kebebasan Aisyah. Maka Rasulullah SAW datang kembali bersama Abu Bakar. Setelah masuk, beliau berkata, *“Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah telah menurunkan bukti pembebasanmu.”* Aisyah menjawab, “Syukur kepada Allah, bukan syukur kepadamu.” Maka Abu Bakar berkata, “Engkau katakan itu kepada Rasulullah SAW?!.” Aisyah menjawab, “Ya.” Lanjut Ummu Ruman, “Di antara orang yang menyebarkan gosip itu adalah seorang laki-laki yang tadinya dinafkahi Abu Bakar. Maka Abu Bakar bersumpah tidak akan menyambung tali silaturahmi lagi dengannya. Lalu Allah SWT menurunkan ayat: “*Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah...*” (Qs. An-Nuur [24]: 22) hingga akhir ayat. Lalu Abu Bakar berkata, “Ya, baiklah.” Maka ia pun kembali menyambung silaturahmi dengannya.”

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3136) dan Ahmad (*Musnad:* 6/367).

٢٣. قَالَ الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي الضُّحَى عَنْ مَسْرُوْق قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَدَخَلَ حَسَّانُ بْنُ ثَابِتٍ، فَأَمَرَتْ فَأُلقِيَ لَهُ وِسَادَةٌ، فَلَماَّ خَرَجَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا تَصْنَعِيْنَ بِهَذَا؟ يَعْنِي يَدْخُلُ عَلَيْكَ، وَفِي رِوَايَةٍ قِيْلَ لَهَا: أَتَأْذَنِيْنَ لِهَذَا يَدْخُلُ عَلَيْكَ، وَقَدْ قَالَ اللهُ: وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ، قَالَتْ: وَأَيُّ عَذَابٍ أَشَدُّ مِنَ الْعَمَى، وَكَانَ قَدْ ذَهَبَ بَصَرُهُ، لَعَلَّ اللهُ أَنْ يَجْعَلَ ذَلِكَ هُوَ العَذَابُ العَظِيْمُ ثُمَّ قَالَتْ إِنَّهُ كَانَ يُنَافِحُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ، وَفِي رِوَايَةٍ أَنَّهُ أَنْشَدَهَا عِنْدَمَا دَخَلَ عَلَيْهَا شِعْرًا يَمْتَدِحُهَا بِهِ، وَقَالَ: حَصَانٌ رَزَانٌ مَا تُزَنُّ بِرِيبَةٍ وَتُصْبِحُ غَرْثَى مِنْ لُحُومِ الْغَوَافِلِ. فَقَالَتْ: أَمَّا أَنْتَ فَلَسْتَ كَذَلِكَ، وَفِي رِوَايَةٍ، لَكِنَّكَ لَسْتَ كَذَلِكَ.

23. Al A'masy berkata dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, ia berkata, "Aku bersama Aisyah RA, lalu datang Hassan bin Tsabit, ia dipersilahkan masuk, dibentangkan tikar, ketika ia keluar, aku berkata kepada Aisyah RA, "Apa yang telah engkau perlakukan terhadap orang ini?" Dalam riwayat lain disebutkan, "Mengapa engkau memberikan izin kepada orang ini untuk masuk, sedangkan Allah SWT telah berfirman, *"Dan orang yang dikuasai kesombongannya dari mereka, maka baginya siksa yang besar."* Aisyah berkata, "Siksa apakah yang lebih besar daripada kebutaan." Ia memang telah buta, semoga Allah SWT telah menjadikan itu sebagai siksa yang besar. Kemudian Aisyah berkata, "Ia dulu pernah membela Rasulullah SAW." Dalam riwayat lain disebutkan bahwa Hassan bin Tsabit menyebutkan syair yang memuji Aisyah ketika ia masuk menemui Aisyah." Syair tersebut adalah:

"Terpelihara, teguh hati, tidak pernah ditimbang dengan sesuatu yang meragukan

Keraguan menjadi lapar terhadap daging orang-orang yang lalai."

Aisyah berkata, "Engkau tidak demikian." Dalam riwayat lain disebutkan, "Akan tetapi engkau tidak demikian."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3831) dan Muslim (2488)

٢٤. إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سُخْطِ اللهِ لاَ يَدْرِي مَا تَبْلُغُ، فَيَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدُ مِمَّا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ. وَفِي رِوَايَةٍ لاَ يُلْقِي لَهَا بَالاً.

24. *"Sungguh seorang laki-laki mengucapkan sebuah kalimat dari kemurkaan Allah dan tidak menyadari apa yang dapat dicapainya,*

maka ia jatuh ke dalam dengan dengannya akan dijerumuskan ke dalam neraka lebih dalam daripada jarak antara langit dan bumi." Dalam riwayat lain disebutkan, *"(dalamnya) tidak terpikirkan oleh hati."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5996) dan Muslim (5303).

٢٥. إِنَّ اللهَ تَعَالَى تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسُهَا مَا لَمْ تَقُلْ أَوْ تَعْمَلْ.

25. *"Sesungguhnya Allah memaafkan dari umatku apa-apa yang terdetik dalam hatinya selama belum mengucapkan atau melaksanakannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4864) dan Muslim (181).

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ الْمُرَئِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُؤْذُوا عِبَادَ اللهِ وَلاَ تُعَيِّرُوهُمْ، وَلاَ تَطْلُبُوا عَوْرَاتِهِمْ، فَإِنَّهُ مَنْ طَلَبَ عَوْرَةَ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ طَلَبَ اللهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَفْضَحَهُ فِي بَيْتِهِ.

26. Imam Ahmad berkata, Muhammad bin Bukair menceritakan kepada kami, Maimun bin Musa Al Mura'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibad Al Makhzumi menceritakan kepada kami dari Tsauban, dari Nabi SAW, Beliau bersabda, *"Janganlah kalian menyakiti hati hamba-hamba Allah, janganlah membuka aib mereka, janganlah mencari-cari aurat (kejelekan) mereka. Karena barangsiapa yang mencari-cari kejelekann saudaranya, niscaya Allah akan mencari kejelekannya sehingga Dia akan mempermalukannya di rumahnya sendiri."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 5/279)

٢٧. رَوَى ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَخِيْ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي عَمِّيْ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ! قِيْلَ: وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الشِّرْكُ بِاللهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلِّي يَوْمَ الزَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلاَتِ.

27. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan: Ahmad bin Abdurrahman anak saudara Wahb menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepadaku, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Zaid, dari Abu Al Ghaits, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jauhilah tujuh dosa yang dapat merusak amal perbuatan."* Mereka bertanya, "Apakah wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan cara yang hak, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang, menuduh zina terhadap wanita-wanita yang baik, yang beriman, dan sedang lengah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2560) dan Muslim (129).

٢٨. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبُو شَيْبَةَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ الْكُوْفِيِّ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُبَيْدِ الْمُكْتِبِ عَنْ الْفُضَيْلِ بْنِ عَمْرٍو الْفُقَيْمِيِّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ

نَوَاجِذُهُ، ثُمَّ، قَالَ: تَدْرُونَ مِمَّ أَضْحَكُ؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: مِنْ مُجَادَلَةِ الْعَبْدِ رَبَّهُ، يَقُولُ: يَا رَبِّ أَلَمْ تُجِرْنِي مِنَ الظُّلْمِ؟ فَيَقُولُ: بَلَى، فَيَقُولُ: لاَ أُجِيزُ عَلَيَّ شَاهِدًا إِلاَّ مِنْ نَفْسِي، فَيُقَالُ: كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ وَبِالْكِرَامِ عَلَيْكَ شَهِيدًا، فَيُخْتَمُ عَلَى فِيهِ، وَيُقَالُ لأَرْكَانِهِ: انْطِقِي، فَتَنْطِقُ بِعَمَلِهِ، ثُمَّ يُخَلَّى بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَلاَمِ، فَيَقُولُ: بُعْدًا لَكُنَّ وَسُحْقًا، فَعَنْكُنَّ كُنْتُ أُنَاضِلُ

28. Ibnu Abi Hatim berkata, Abu Syaibah Ibrahim bin Abdullah bin Abi Syaibah Al Kufi menceritakan kepada kami, Munjab bin –Al Harits At-Tamimi menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Asadi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Ubaid Al Maktab menceritakan kepada kami dari Fudhail bin Amr Al Faqimi dari Asy-Sya'bi, dari Anas bin Malik. Ia berkata, "Kami berada di sisi Nabi SAW. Tiba-tiba beliau tertawa hingga tampak gigi geraham beliau. Kemudian Beliau bersabda, *"Apakah kamu tahu, kenapa aku tertawa?"* Kami menjawab, "Allah dan Rasulnya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Aku tertawa karena ada perbincangan antara seorang hamba dengan Tuhannya. Hamba itu berkata, "Wahai Tuhanku! Tidakkah engkau selamatkan aku dari kezaliman." Allah menjawab; "Benar." Hamba itu berkata lagi, "Aku tidak membolehkan saksi atas diriku terkecuali diriku sendiri." Allah berfirman; "Cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai saksi atas dirimu. Cukuplah malaikat Kiraam al-Katibiin yang menjadi saksi atas dirimu." Maka dikuncilah mulutnya dan dikatakan kepada anggota tubuhnya, "Berbicaralah kamu!." Maka satu persatu anggota tubuhnya berbicara tentang amal perbuatannya. Kemudian Allah menyela antara pertanyaan itu dan pembicaraannya. Allah berfirman; "Jauh sekali kalian ini* (anggota tubuh yang sedang berbicara) dari *keridhaanku. Tadinya aku ingin membela (dosa-dosa) kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5271)

٢٩. إِنَّ أَبَا مُوْسَى حِيْنَ اسْتَأْذَنَ عَلَى عُمَرَ ثَلاَثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ انْصَرَفَ، ثُمَّ قَالَ عُمَرُ: أَلَمْ أَسْمَعْ صَوْتَ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ يَسْتَأْذِنُ؟ ائْذَنُوْا لَهُ، فَطَلَبُوْهُ فَوَجَدُوْهُ قَدْ ذَهَبَ، فَلَمَّا جَاءَ بَعْدَ ذَلِكَ قَالَ: مَا رَجَعَكَ؟ قَالَ: إِنِّي اسْتَأْذَنْتُ ثَلاَثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لِيْ، وَإِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدُكُمْ ثَلاَثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَنْصَرِفْ فَقَالَ عُمَرُ لَتَأْتِيَنِّي عَلَى هَذَا بِبَيِّنَةٍ وَإِلاَّ أَوْجَعْتُكَ ضَرْبًا، فَذَهَبَ إِلَى مَلَإٍ مِنَ الأَنْصَارِ فَذَكَرَ لَهُمْ مَا قَالَ عُمَرُ فَقَالُوْا: لاَ يَشْهَدُ لَكَ إِلاَّ أَصْغَرُنَا فَقَامَ مَعَهُ أَبُوْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيُّ فَأَخْبَرَ عُمَرَ بِذَلِكَ فَقَالَ: أَلْهَانِي عَنْهُ الصَّفْقُ بِالأَسْوَاقِ.

29. Disebutkan bahwa Abu Musa Al Asy'ari di saat meminta izin masuk ke rumah Umar sebanyak tiga kali, Umar belum juga memberikan izin masuk, maka ia pun lantas keluar. Kemudian Umar berkata, "Sepertinya aku tadi mendengar suara Abdullah bin Qais (nama sebenarnya dari Abu Musa) meminta izin, izinkanlah ia masuk!" Maka mereka pun mencari Abu Musa dan menemukannya telah beranjak pergi. Setelah Abu Musa datang ke rumah itu kembali, Umar bertanya, "Mengapa kamu pulang?" Ia menjawab, "Aku telah meminta izin sebanyak tiga kali, namun aku tidak diizinkan masuk. Aku mendengar Nabi SAW pernah bersabda, *"Apabila salah seorang diantara kalian meminta izin sebanyak tiga kali, kemudian ia tidak diizinkan masuk, maka hendaklah ia pergi."* Umar berkata, "Kamu harus mendatangkan kepadaku seorang saksi atas ucapanmu tadi! Jika tidak, aku akan memukulmu." Kemudian Abu Musa bergegas menemui orang-orang Anshar. Ia menjelaskan kepada mereka apa yang dikatakan Umar. Mereka berkata, "Tidak ada saksi yang dapat menguatkan ucapanmu kecuali orang yang paling muda di antara kami." Kemudian berangkatlah Abu Musa dengan membawa Abu Sa'id Al Khudri. Abu Sa'id Al Khudri mengabarkan kepada Umar tentang kebenaran hadits tadi. Umar berkata, "Sungguh, kesibukan jual-beli di pasar telah melalaikanku terhadap hadits ini."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1974) dan Muslim (4009)

٣٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَوْ غَيْرِهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَأْذَنَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، فَقَالَ سَعْدٌ: وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ، وَلَمْ يُسْمِعِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَلَّمَ ثَلاَثًا، وَرَدَّ عَلَيْهِ سَعْدٌ ثَلاَثًا وَلَمْ يُسْمِعْهُ. فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعَهُ سَعْدٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي مَا سَلَّمْتَ تَسْلِيمَةً إِلاَّ وَهِيَ بِأُذُنِي، وَلَقَدْ رَدَدْتُ عَلَيْكَ وَلَمْ أُسْمِعْكَ، أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْتَكْثِرَ مِنْ سَلاَمِكَ وَمِنَ الْبَرَكَةِ، ثُمَّ أَدْخَلَهُ الْبَيْتَ فَقَرَّبَ إِلَيْهِ زَبِيبًا فَأَكَلَ نَبِيُّ اللهِ، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: أَكَلَ طَعَامَكُمُ الأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلاَئِكَةُ، وَأَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُونَ.

30. Imam Ahmad berkata, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Tsabit, dari Anas dan para sahabat lainnya bahwa Rasulullah SAW meminta izin kepada Sa'd bin Ubadah. Beliau bersabda, *"Assalamu 'Alaika Warahmatullah."* Sa'd menjawab (dari dalam rumah), *"Wa'alaikassalam warahmatullah."* Namun jawaban itu tidak sampai terdengar oleh Nabi SAW hingga Beliau memberi salam sebanyak tiga kali. Sa'd pun menjawabnya sebanyak tiga kali, namun tidak sampai terdengar oleh Nabi SAW. Nabi pun beranjak pergi, namun kemudian disusul oleh Sa'd. Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh, tidak satupun salam yang engkau ucapkan kecuali terdengar oleh telingaku. Aku telah menjawab salammu sebanyak tiga kali, namun aku sengaja tidak memperdengarkan jawaban itu kepadamu. Aku ingin ucapan salammu aku dengar sebanyak mungkin dan aku ingin keberkahan darimu." Kemudian Sa'd mempersilakan Nabi memasuki rumahnya, ia pun menyuguhkan kismis kepada beliau dan beliau memakannya. Setelah

selesai, Beliau bersabda, *"Orang-orang shalih telah memakan makananmu, para malaikat telah mendoakanmu dan orang-orang yang berpuasa telah berbuka di tempatmu."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 3/138) dan Ma'mar (*Al Jami':* 10/382)

٣١. رَوَى أَبُوْ دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ مِنْ حَدِيْثِ أَبِيْ عَمْرو الأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَبِي كَثِيْرٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَسْعَدَ بْنِ زُرَارَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: زَارَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلِنَا، فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، فَرَدَّ سَعْدٌ رَدًّا خَفِيًّا، قَالَ قَيْسٌ: فَقُلْتُ: أَلاَ تَأْذَنُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ ذَرْهُ: يُكْثِرُ عَلَيْنَا مِنَ السَّلاَمِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، فَرَدَّ سَعْدُ رَدًّا خَفِيًّا، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، ثُمَّ رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعَهُ سَعْدٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ أَسْمَعُ تَسْلِيمَكَ وَأَرُدُّ عَلَيْكَ رَدًّا خَفِيًّا لِتُكْثِرَ عَلَيْنَا مِنَ السَّلاَمِ، قَالَ: فَانْصَرَفَ مَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَ لَهُ سَعْدٌ بِغُسْلٍ، فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ نَاوَلَهُ مِلْحَفَةً مَصْبُوغَةً بِزَعْفَرَانٍ أَوْ وَرْسٍ، فَاشْتَمَلَ بِهَا، ثُمَّ رَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ، وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَرَحْمَتَكَ عَلَى آلِ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ، قَالَ: ثُمَّ أَصَابَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الطَّعَامِ، فَلَمَّا أَرَادَ الإِنْصِرَافَ قَرَّبَ لَهُ سَعْدٌ حِمَارًا قَدْ وَطَّأَ عَلَيْهِ بِقَطِيفَةٍ، فَرَكِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ سَعْدٌ: يَا قَيْسُ اصْحَبْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ قَيْسٌ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: ارْكَبْ فَأَبَيْتُ، ثُمَّ قَالَ: إِمَّا أَنْ تَرْكَبَ وَإِمَّا أَنْ تَنْصَرِفَ، قَالَ: فَانْصَرَفْتُ

31. Abu Daud dan An-Nasa`i meriwayatkan dari hadits Abu Amr Al Auza'i, ia berkata, "Aku mendengar Yahya bin Abu Katsir berkata, "Muhammad bin Abdurrahman bin As'ad bin Zurarah bercerita kepadaku, dari Qais bin Sa'd, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berkunjung ke rumah kami, beliau berkata, *"Assalamu'alaikum wa rahmatullah."* Sa'd membalas salam tersebut dengan suara perlahan. Qais berkata, "Apakah engkau tidak memberi izin kepada Rasulullah?" Ia berkata, "Biarkanlah, supaya Rasulullah SAW memperbanyak salam untuk kita. Rasulullah SAW kembali mengucapkan salam, Sa'd membalas dengan suara perlahan. Kemudian Rasulullah mengucapkan salam, lalu kembali dan Sa'd mengikutinya seraya berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendengar ucapan salammu, aku balas dengan suara perlahan, supaya engkau memperbanyak salam untuk kami. Rasulullah SAW pergi bersamanya. Beliau memerintahkan Sa'd agar mandi, lantas Sa'd pun mandi, kemudian Rasulullah SAW memberikan kain yang telah dicelup dengan Za'faran atau Wars, Sa'd pun memakainya, kemudian Rasulullah SAW mengangkat kedua tanganya sambil bersabda, *"Ya Allah, jadikanlah shalawat dan rahmat-Mu untuk keluarga Sa'd bin Ubadah."* Kemudian Rasulullah SAW makan. Ketika Rasulullah SAW hendak pergi, Sa'd mendekatkan keledai yang telah diberi beludru kepada Rasulullah SAW, Rasulullah SAW pun menunggangi keledai itu. Sa'd berkata, "Wahai Qais, temanilah Rasulullah." Qais berkata, "Rasulullah SAW berkata kepadaku, *"Naiklah"*, akan tetapi aku tidak mau, kemudian Rasulullah SAW berkata, *"Naiklah atau pergilah kau"*, maka aku pun berlalu pergi."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 3/421) dan Abu Daud (5185)

٣٢. رَوَى أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ الْفَضْلِ الْحَرَّانِيُّ فِي آخَرِينَ قَالُوا: حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُسْرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بَابَ قَوْمٍ لَمْ يَسْتَقْبِلِ الْبَابَ مِنْ تِلْقَاءِ وَجْهِهِ، وَلَكِنْ مِنْ رُكْنِهِ الأَيْمَنِ أَوْ الأَيْسَرِ، وَيَقُولُ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ، السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ، وَذَلِكَ أَنَّ الدُّورَ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا يَوْمَئِذٍ سُتُورٌ.

32. Abu Daud berkata, Muammal bin Fadhl Al Harrani menceritakan kepada kami mengenai orang-orang yang terakhir, mereka berkata, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Busyr, ia berkata, “Apabila Rasulullah telah sampai ke depan pintu rumah seseorang, maka Beliau tidak menghadapkan wajahnya ke arah pintu, melainkan beliau berada di sebelah kanan atau kiri pintu, dan Beliau mengucapkan, “*Assalamu'alaikum, assalamu'alaikum.*” Hal itu karena pada saat itu rumah-rumah belum menggunakan penutup.”

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (5186).

٣٣. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا حَفْصٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ طَلْحَةَ عَنْ هُزَيْلٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ، قَالَ عُثْمَانُ، سَعْدٌ، فَوَقَفَ عَلَى بَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُ، فَقَامَ عَلَى الْبَابِ، قَالَ عُثْمَانُ مُسْتَقْبِلَ الْبَابِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَكَذَا عَنْكَ أَوْ هَكَذَا فَإِنَّمَا الإِسْتِئْذَانُ مِنَ النَّظَرِ.

33. Abu Daud berkata, Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, -(beralih ke sanad lain)-, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Hafsh menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Thalhah, dari Hudzail, ia berkata, “Seorang laki-laki datang”, Utsman berkata, “Yang datang tersebut

adalah Sa'd." Laki-laki itu berhenti di depan pintu rumah Rasulullah SAW memohon izin masuk, ia berdiri di depan pintu. Utsman berkata, "Menghadap kiblat." Rasulullah SAW berkata, *"Demikianlah (yang harus kau lakukan), sesungguhnya izin itu dari melihat."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (5174) dan Ibn Abi Syaibah (5/294)

٣٤. لَوْ أَنَّ امْرَأً اطَّلَعَ عَلَيْكَ بِغَيْرِ إِذْنٍ فَخَذَفْتَهُ بِحَصَاةٍ فَفَقَأْتَ عَيْنَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ جُنَاحٌ.

34. *"Seandainya ada seseorang yang mengintip kamu tanpa izin, kemudian kamu melemparnya dengan batu kerikil dan mengenai matanya hingga matanya buta, maka tidak ada dosa atasmu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6393) dan Muslim (4017)

٣٥. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَيْنٍ كَانَ عَلَى أَبِي، فَدَقَقْتُ الْبَابَ، فَقَالَ مَنْ هَذَا قُلْتُ: أَنَا قَالَ أَنَا أَنَا كَأَنَّهُ كَرِهَهُ.

35. Dari Jabir, ia berkata, "Aku datang kepada Nabi SAW untuk membayar utang ayahku. Aku pun mengetuk pintu rumahnya. Beliau bertanya, "*Siapakah itu*?" Aku menjawab, "Saya." Beliau bersabda, "*Saya, saya*!" Sepertinya Beliau tidak suka dengan jawabanku itu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5781) dan Muslim (4011)

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ عَمْرَو بْنَ أَبِي صَفْوَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ كَلَدَةَ بْنَ الْحَنْبَلِ أَخْبَرَهُ أَنَّ

صَفْوَانَ بْنَ أُمَيَّةَ بَعَثَهُ فِي الْفَتْحِ بِلَبَنٍ وَلَبَاءٍ وَضَغَابِيسَ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَعْلَى الْوَادِيْ. قَالَ: فَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أُسَلِّمْ وَلَمْ أَسْتَأْذِنْ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ فَقُلْ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَأَدْخُلُ؟ وَذَلِكَ بَعْدَ مَا أَسْلَمَ صَفْوَانُ.

36. Imam Ahmad berkata, Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Sufyan mengabarkan kepadaku bahwa Shafwan mengabarkan kepadanya bahwa Kaladah bin Hanbal bahwa Shafwan bin Umayyah mengutusnya (Kaladah) di hari penaklukan kota Mekkah untuk membawa susu dan Kitsa (sejenis mentimun). Saat itu Nabi SAW berada di atas lembah. Kaladah berkata, "Aku pun masuk ke ruangan Nabi SAW tanpa mengucap salam dan meminta izin. Nabi bersabda, *"Kembalilah! Dan ucapkanlah, "Assalamu 'alaikum! apakah aku boleh masuk?"* Peristiwa itu terjadi setelah Shafwan masuk Islam.

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (5176), An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6735) dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad:* 1081) *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4397).

٣٧. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعِيٍّ، قَالَ: أَتَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرٍ اسْتَأْذَنَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ، فَقَالَ: أَأَلِجُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَادِمِهِ: اخْرُجْ إِلَى هَذَا فَعَلِّمْهُ الإِسْتِئْذَانَ فَقُلْ لَهُ قُلْ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ، أَأَدْخُلُ؟ فَسَمِعَهُ الرَّجُلُ فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَأَدْخُلُ؟ فَأَذِنَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ.

37. Abu Daud berkata, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Manshur dari Rib'i, ia berkata, "Seorang laki-laki dari Bani 'Amir datang memohon izin (masuk rumah), ketika itu Rasulullah SAW berada di dalam rumah, laki-laki itu berkata, "Bolehkah aku masuk?" Rasulullah SAW bersabda kepada pembantunya, *"Keluarlah, temui orang itu, ajarkan ia bagaimana cara izin, katakan padanya, ucapkan, "Assalamu'alaikum, bolehkan saya masuk?"* Orang itu mendengar, lalu ia berkata, *"Assalamu'alaikum,* bolehkah saya masuk?" maka Rasulullah SAW memberikan izin, dan ia pun masuk.

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (5177). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 234).

٣٨. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَكَرِيَّا عَنْ عَنْبَسَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَاذَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّلاَمُ قَبْلَ الْكَلاَمِ.

38. At-Tirmidzi berkata, Al Fadhl bin Ash-Shabah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zakariya menceritakan kepada kami dari Anbasah bin Abdurrahman, dari Muhammad bin Zadzan, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Salam itu sebelum ucapan."*

Status Hadits:

Munkar: At-Tirmidzi (*Al Jami'*: 2699)

٣٩. عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ طُرُوقًا.

39. Diriwayatkan dari Rasulullah SAW, sesungguhnya Rasulullah SAW melarang seseorang mengetuk (pintu rumahnya untuk izin masuk) dengan banyak ketukan.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4842).

٤٠. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِيْنَةَ نَهَارًا، فَأَنَاخَ بِظَاهِرِهَا، وَقَالَ انْتَظِرُوْا حَتَّى نَدْخُلَ عِشَاءً — يَعْنِيْ آخِرَ النَّهَارِ — حَتَّى تَمْتَشِطَ الشَّعِثَةُ وتَسْتَحِدَّ الْمُغِيْبَةُ.

40. Rasulullah SAW tiba di Madinah pada siang hari, beliau tunda (perjalanan), dan berkata, "Tunggulah, hingga kita memasuki (Madinah) di waktu petang hari, sehingga wanita yang berambut kusut telah bersisir, yang lama berpisah telah membersihkan bulu di sekitar kemaluan (bersiap-siap)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4689) dan Muslim (2665)

٤١. رَوَى مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ مِنْ حَدِيْثِ يُوْنُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ جَدِّهِ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَظَرِ الْفُجَاءَةِ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَصْرِفَ بَصَرِي.

41. Imam Muslim meriwayatkan di dalam *Shahih*-nya dari hadits Yuus bin Ubaid, dari Amr bin Sai'd, dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir bin Abdullah Al Bajalli RA. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang pandangan yang datang tiba-tiba (mengejutkan) dan tidak dilakukan dengan sengaja. Maka beliau memerintahkanku agar segera memalingkan pandanganku."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4018)

٤٢. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ مُوسَى الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ الإِيَادِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ: يَا عَلِيُّ، لاَ تُتْبِعِ النَّظْرَةَ النَّظْرَةَ، فَإِنَّ لَكَ الأُولَى وَلَيْسَتْ لَكَ الآخِرَةُ.

42. Abu Daud berkata, Isma'il bin Musa Al Fazari menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Rabi'ah Al Iyadi dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda kepada Ali, "*Wahai Ali, janganlah kau ikuti suatu pandangan dengan pandangan berikutnya, karena pandangan yang pertama adalah milikmu, sedangkan pandangan berikutnya bukanlah milikmu.*"

Status Hadits:

Hasan dengan beberapa *syahid*nya: At-Tirmidzi (2777), Abu Daud (2149), dan Ahmad (*Musnad:* 5/351) dengan sanad yang *dha'if* dari hadits Buraidah. Ahmad (*Musnad:* 1/159) juga mengeluarkannya dari hadits Ali. Sanadnya cacat karena *'an'anah* Ibnu Ishaq. Al Bazzar mengeluarkannya dalam *Musnad*nya (2/280) dari jalur lain dari Ali. Di dalam sanadnya terdapat Abdurrahman bin Ishaq dan gurunya, Nu'man. Kedua-duanya *dha'if.*

٤٣. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ بِالطُّرُقَاتِ، فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ لاَبُدَّ لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَبَيْتُمْ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ، قَالُوا: وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ: غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الأَذَى وَرَدُّ السَّلاَمِ وَالأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنْ الْمُنْكَرِ.

43. Dari Abu Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Hindarilah oleh kalian duduk-duduk di pinggir jalan."* Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah kami mesti memiliki majlis tempat kami bercakap-cakap." Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian keberatan melakukan itu, maka berilah hak kepada jalan (yang kamu duduki)."* Mereka bertanya, "Apakah bentuk dari hak jalan wahai Rasulullah!" Beliau menjawab, *"Menjaga pandangan, tidak mengganggu, menjawab salam, dan memerintahkan kepada kebajikan serta mencegah kemungkaran."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2285)

٤٤. مَنْ يَتَكَفَّلُ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ، وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ، أَتَكَفَّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ

44. *"Siapa yang menjamin (menjaga) untukku apa yang di antara kedua jenggotnya (jenggot dan kumis) dan yang diantara kedua kakinya, maka aku akan menjamin surga baginya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5993)

٤٥. احْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلاَّ مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِيْنُكَ.

45. *"Jagalah auratmu, kecuali terhadap istrimu atau hamba sahayamu."*

Status Hadits:

Hasan: At-Tirmidzi (2769), Abu Daud (4017), An-Nasa'i (*Al Kubra:* 5/313), Ahmad (*Musnad:* 5/403) dan Ibn Majah (1920).

٤٦. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرٍ التُّسْتَرِيُّ، قَالَ: قَرَأْنَا عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ حَفْصِ بْنِ عُمَرَ الضَّرِيرِ الْمُقْرِئِ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، ثَنَا هُرَيْمُ بْنُ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ النَّظْرَةَ سَهْمٌ مِنْ سِهَامِ إِبْلِيسَ مَسْمُومٌ، مَنْ تَرَكَهَا مَخَافَتِي أَبْدَلْتُهُ إِيمَانًا يَجِدُ حَلاوَتَهُ فِي قَلْبِهِ

46. At-Tirmidzi berkata, Ahmad bin Zuhair At-Tustari menceritakan kepada kami, ia berkata, Kami membacakan kepada Muhammad bin Hafsh bin Umar Adh-Dharir Al Muqri, Yahya bin Abu Bakir menceritakan kepada kami, Harim bin Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ishaq dari Al Qasim bin Abdurrahman dari ayahnya, dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya pandangan itu adalah satu anak panah dari anak panah-anak panah Iblis yang beracun. Siapa yang meninggalkannya karena takut kepada-Ku, maka Aku menggantikannya dengan iman yang dapat ia rasakan kelezatannya (manisnya) di dalam hatinya."*

Status Hadits:

Sangat *dha'if*: Thabrani (*Al Kabir:* 10/173), dan Hakim (*Al Mustadrak:* 4/349) dari hadits Hudzaifah. Pada kedua jalur ini terdapat Abdurrahman bin Ishaq Al Wasithi, dan statusnya dalam periwayatan hadits adalah sangat lemah.

٤٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنْ الزِّنَا أَدْرَكَ ذَلِكَ لاَ مَحَالَةَ، فَزِنَا الْعَيْنَيْنِ النَّظَرُ، وَزِنَا اللِّسَانِ النُّطْقُ، وَزِنَا الأُذُنَيْنِ الإِسْتِمَاعُ، وَزِنَا الْيَدَيْنِ الْبَطْشُ، وَزِنَا الرِّجْلَيْنِ الْخُطَى، وَالنَّفْسُ تَمَنَّى وَتَشْتَهِي وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ أَوْ يُكَذِّبُهُ.

47. Dari Abu Hurairah RA., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Telah ditulis untuk anak Adam, bagiannya (dosa) dari zina, ia akan mendapatkannya dan tidak dapat mengelak. Adapun zinanya mata adalah melihat, zina lidah adalah berbicara, zina kedua tangan adalah memukul, zina kedua kaki adalah melangkah. Sementara hati mengharap dan menginginkan, namun kemaluan bisa saja membenarkannya atau mendustakannya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4802)

٤٨. رَوَى أَبو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ مِنْ حَدِيْثِ الزُّهْرِيِّ عَنْ نَبْهَانَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهُ حَدَّثَ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَيْمُونَةَ، قَالَتْ: فَبَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَهُ، أَقْبَلَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَدَخَلَ عَلَيْهِ، وَذَلِكَ بَعْدَ أَنْ أُمِرْنَا بِالْحِجَابِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْتَجِبَا مِنْهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلَيْسَ هُوَ أَعْمَى لاَ يُبْصِرُنَا وَلاَ يَعْرِفُنَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفَعَمْيَاوَانِ أَنْتُمَا؟ أَوْ أَلَسْتُمَا تُبْصِرَانِهِ؟

48. Abu Daud dan At-Tirmidzi meriwayatkan dari hadits Az-Zuhri dari Nabhan, sahaya Ummu Salamah bahwa ia menerima sebuah hadist dari Ummu Salamah, ia berkata, "Aku dan Maimunah sedang bersama-sama di sisi Nabi SAW. Ketika itu datang Ibnu Ummi Maktum masuk ke ruangan Beliau. Kejadian ini berlangsung setelah turun perintah untuk memakai *hijab* (kerudung). Rasulullah SAW bersabda, *"Tutupilah diri kalian darinya."* Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Bukankah ia seorang yang buta? Ia tidak dapat melihat kami dan tidak mengenali kami?" maka Rasulullah SAW pun bersabda, *"Apakah kalian juga buta? Bukankah kalian berdua dapat melihatnya?"*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (2778), Abu Daud (4112) dan Ahmad (*Musnad:* 6/296). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if At-Tirmidzi* (526) dan *Al Irwa`* (1806)

٤٩. رَوَى أَبُو دَاوُدَ فِي سُنَنِهِ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ كَعْبٍ الأَنْطَاكِيُّ وَمُؤَمَّلُ بْنُ الْفَضْلِ الْحَرَّانِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ دُرَيْكٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ دَخَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَيْهَا ثِيَابٌ رِقَاقٌ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَقَالَ: يَا أَسْمَاءُ، إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتْ الْمَحِيضَ، لَمْ يَصْلُحْ أَنْ يُرَى مِنْهَا إِلاَّ هَذَا وَهَذَا، وَأَشَارَ إِلَى وَجْهِهِ وَكَفَّيْهِ.

49. Abu Daud meriwayatkan dari di dalam kitab *Sunan*-nya: Ya'qub bin Ka'b Al Anthaki dan Mu`ammal bin Fadhl Al Harani menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al Walid menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Basyir, dari Qatadah, dari Khalid bin Duraik, dari Aisyah RA. bahwa Asma` binti Abu Bakar pernah masuk ke tempat Nabi SAW dengan mengenakan pakaian tipis dan Rasulullah SAW berpaling darinya seraya berkata, "*Wahai Asma', sesungguhnya wanita itu, bila ia telah mengalami haid, maka tidak boleh ada yang tampak darinya (dari bagian tubuhnya) kecuali ini dan ini.*" Rasulullah SAW menunjuk kepada wajah dan kedua telapak tangan beliau."

Status Hadits:

HR. Abu Daud (4104), Baihaqi (*Al Kubra:* 2/226 dan 7/86), dan Thabrani (*Al Ausath:* 7/315 dan *Ash-Shaghir:* 920). Hadits ini diperdebatkan secara luas di kalangan ulama hadits dari segi apakah ia bisa dijadikan hujjah atau tidak.

٥٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ يُونُسَ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: يَرْحَمُ اللهُ نِسَاءَ

الْمُهَاجِرَاتِ الأُوَلَ، لَمَّا أَنْزَلَ اللهُ: وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ، شَقَقْنَ مُرُوطَهُنَّ فَاخْتَمَرْنَ بِهَا.

50. Al Bukhari berkata, Ahmad bin Syabib menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah RA, ia berkata, "Semoga Allah merahmati para wanita muhajirin terdahulu, karena ketika Allah menurunkan ayat *"Dan hendaklah mereka menutup kain kerudung ke dadanya"* (An-Nuur [24]: 31) mereka memotong-motong pakaian milik mereka yang terbuat dari bulu dan dibalutkan ke tubuh mereka. Mereka pun membuat kerudung dari potongan pakaian mereka."

Status Hadits:

HR. Al Bukhari secara *mu'allaq* pada bab: *Walyadhribna bikhumurihinna 'ala juyubihinna.*

٥١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا كَانَتْ تَقُولُ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ، أَخَذْنَ أُزْرَهُنَّ فَشَقَّقْنَهَا مِنْ قِبَلِ الْحَوَاشِي فَاخْتَمَرْنَ بِهَا.

51. Al Bukhari berkata, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Muslim dari Shafiyah binti Syaibah bahwa Aisyah RA. pernah berkata, "Semoga Allah merahmati para wanita muhajirin terdahulu, karena ketika Allah menurunkan ayat *"Dan hendaklah mereka menutup kain kerudung ke dadanya"* mereka memotong-motong pakaian milik mereka yang terbuat dari bulu dan dibalutkan ke tubuh mereka. Mereka pun membuat kerudung dari potongan pakaian tersebut."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4387).

٥٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُبَاشِرِ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ تَنْعَتُهَا لِزَوْجِهَا كَأَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

52. Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh melihat aurat wanita lain, kemudian ia akan menceritakan (kemolekan) temannya itu kepada suaminya, hingga seakan-akan suaminya melihat tubuh temannya itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4840), dan saya tidak menemukannya dalam kitab Muslim.

٥٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ نَبْهَانَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، ذَكَرَتْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ لإِحْدَاكُنَّ مُكَاتَبٌ، وَكَانَ عِنْدَهُ مَا يُؤَدِّي فَلْتَحْتَجِبْ مِنْهُ.

53. Imam Ahmad berkata, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Nabhan, dari Ummu Salamah, ia menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian (para wanita) memiliki hamba sahaya (laki-laki) yang dijanjikan akan merdeka dengan syarat dapat menebus (mukatab), dan hamba sahaya itu memiliki sesuatu yang dapat menebus dirinya, hendaklah para wanita menutup aurat dari pandangan hamba sahaya itu."*

Status Hadits:

Dha'if: Abu Daud (3928), Ibn Majah (2520), Syafi'i (*As-Sunan Al Ma'tsurah:* 614) dan Ahmad (*Musnad:* 6/289). Nabhan adalah seorang yang tidak jelas identitasnya.

٥٤. وَفِي الصَّحِيحِ مِنْ حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ مُخَنَّثًا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَهْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانُوا يَعُدُّونَهُ مِنْ غَيْرِ أُولِي الإِرْبَةِ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَنْعَتُ امْرَأَةً يَقُولُ: إِنَّهَا إِذَا أَقْبَلَتْ أَقْبَلَتْ بِأَرْبَعٍ وَإِذَا أَدْبَرَتْ أَدْبَرَتْ بِثَمَانٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أَرَى هَذَا يَعْرِفُ مَا هَاهُنَا لاَ يَدْخُلَنَّ عَلَيْكُمْ. فَأَخْرَجَهُ، فَكَانَ بِالْبَيْدَاءِ يَدْخُلُ كُلَّ يَوْمِ جُمُعَةٍ لِيَسْتَطْعِمَ.

54. Termaktub di dalam kitab *Ash-Shahih* yang bersumber dari Aisyah bahwa seorang laki-laki *mukhannats* (banci) memasuki rumah keluarga Rasulullah. Mereka menganggap lelaki itu sebagai *ghairi ulil irbah* (tidak mempunyai hasrat terhadap perempuan) kemudian Nabi masuk, sementara lelaki *mukhannats* itu sedang membicarakan perihal seorang perempuan (yang pernah terlihat auratnya). Ia berkata. "Jika perempuan menghadap ke depan maka nampak empat sisinya dan jika menghadap ke belakang maka nampak delapan sisinya." Maka Rasulullah SAW pun bersabda, *"Orang ini mengetahui banyak tentang keadaan wanita itu. Janganlah sekali-kali ia masuk ke ruangan kalian."* Maka Nabi pun mengeluarkannya dari rumah. Ia sendiri, setiap hari Jum'at selalu pergi ke daerah Al Baida` untuk meminta makanan."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4049).

٥٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهَا مُخَنَّثٌ وَعِنْدَهَا أَخُوهَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ، وَالْمُخَنَّثُ يَقُولُ: يَا عَبْدَ اللهِ، إِنْ فَتَحَ اللهُ عَلَيْكُمُ الطَّائِفَ غَدًا، فَعَلَيْكَ بِابْنَةِ

غَيْلاَنَ، فَإِنَّهَا تُقْبِلُ بِأَرْبَعٍ وَتُدْبِرُ بِثَمَانٍ، قَالَ: فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأُمِّ سَلَمَةَ: لاَ يَدْخُلَنَّ هَذَا عَلَيْكِ.

55. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menemuinya, di rumah Ummu Salamah dan terdapat seorang lelaki *mukhannats*, dan saudara laki-lakinya bernama Abdullah bin Abi Umayyah. Lelaki *mukhannats* itu berkata, "Wahai Abdullah, jika Allah SWT membebaskan Tha'if untuk kamu esok hari, maka engkau akan mendapatkan putri Ghailan, sesungguhnya ia menghadap dengan empat sisi dan membelakangi dengan delapan." Rasulullah SAW mendengar kalimat itu, maka beliau bersabda kepada Ummu Salamah, *"Janganlah orang seperti ini masuk (ke rumah)mu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3980) dan Muslim (4048).

٥٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَجُلٌ يَدْخُلُ عَلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُخَنَّثٌ، وَكَانُوا يَعُدُّونَهُ مِنْ غَيْرِ أُولِي الإِرْبَةِ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِ وَهُوَ يَنْعَتُ امْرَأَةً فَقَالَ: إِنَّهَا إِذَا أَقْبَلَتْ أَقْبَلَتْ بِأَرْبَعٍ وَإِذَا أَدْبَرَتْ أَدْبَرَتْ بِثَمَانٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَرَى هَذَا يَعْلَمُ مَا هَا هُنَا لاَ يَدْخُلْ عَلَيْكُنَّ هَذَا فَحَجَبُوهُ.

56. Imam Ahmad berkata, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Zubair dari Aisyah RA, ia berkata, "Seorang laki-laki masuk menemui istri-istri Rasulullah SAW, ia adalah seorang *mukhannats*. Mereka (para istri Nabi) tidak menganggapnya memiliki hasrat terhadap perempuan. Rasulullah SAW masuk ke rumah salah seorang istrinya,

dan lelaki *mukhannats* itu sedang menyebutkan sifat seorang wanita, ia berkata, "Wanita itu, jika menyambut, ia menyambut empat, jika menolak, ia menolak delapan." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak melihat bahwa orang ini mengetahui apa yang ada di sini, janganlah sekali-kali ia masuk ke (rumah) kamu."* Kemudian mereka pun menghalanginya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4049).

٥٧. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالدُّخُولَ عَلَى النِّسَاءِ قِيْلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَفَرَأَيْتَ الْحَمْوَ؟ قَالَ: الْحَمْوُ: الْمَوْتُ.

57. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Kalian tidak boleh memasuki ruangan wanita."* Seseorang bertanya, "Bagaimana dengan *al hamu* (ipar)? Beliau menjawab, *"Al hamu itu adalah kematian (dapat mengakibatkan kehancuran)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4831) dan Muslim (4037).

٥٨. قَالَ أَبوُ عِيْسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُمَارَةَ الْحَنَفِيِّ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ عَيْنٍ زَانِيَةٌ، وَالْمَرْأَةُ إِذَا اسْتَعْطَرَتْ فَمَرَّتْ بِالْمَجْلِسِ فَهِيَ كَذَا وَكَذَا يَعْنِي زَانِيَةً.

58. Abu Isa At-Tirmidzi berkata, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Imarah Al Hanafi, dari Ghunaim bin Qais, dari Abu Musa Al Asy'ari. Ia berkata, "Rasulullah bersabda, *"Setiap mata bisa melakukan zina. Apabila seorang wanita mengenakan*

wewangian, kemudian ia berlalu di sebuah tempat perkumpulan, maka ia adalah demikian dan demikian (yakni pezina). "

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2786), Abu Daud (4173), Ahmad (*Musnad:* 4/400). *Shahih* menurut Al Albani (*Ghayah Al Maram*: 84).

٥٩. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ عُبَيْدٍ مَوْلَى أَبِي رُهْمٍ عَنْ أَبِي رُهْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَقِيَتْهُ امْرَأَةٌ وَجَدَ مِنْهَا رِيحَ الطِّيبِ يَنْفَحُ وَلِذَيْلِهَا إِعْصَارٌ، فَقَالَ: يَا أَمَةَ الْجَبَّارِ جِئْتِ مِنْ الْمَسْجِدِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ لَهَا: وَلَهُ تَطَيَّبْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ حِبِّي أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقْبَلُ اللهُ صَلَاةَ امْرَأَةٍ تَطَيَّبَتْ لِهَذَا الْمَسْجِدِ حَتَّى تَرْجِعَ فَتَغْتَسِلَ غُسْلَهَا مِنْ الْجَنَابَةِ.

59. Abu Daud berkata, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah dari Ubaid, sahaya Abu Riham, dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Aku bertemu dengan seorang wanita, tercium darinya aroma harum, pakaiannya terjuntai." Ia berkata, "Wahai hamba Allah, apakah engkau dari mesjid?" Wanita itu menjawab, "Ya." Ia bertanya lagi "Apakah engkau menggunakan parfum?" Wanita itu menjawab, "Ya." Abu Hurairah berkata, "Aku mendengar kekasihku Abu Al Qasim (Nabi Muhammad SAW) pernah bersabda, *"Allah SWT tidak menerima shalat seorang wanita yang memakai parfum untuk mesjid ini, hingga ia kembali dan mandi seperti mandi junub."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4174), Ibn Majah (4174), Syafi'i (*As-Sunan Al Ma'tsurah:* 189) dan Ahmad (*Musnad:* 2/365, 444). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Ibnu Majah:* 3233 dan *Ash-Shahihah*: 1031).

٦٠. رَوَى التِّرْمِذِيّ أَيْضًا مِنْ حَدِيث مُوْسَى بْنِ عُبَيْدَة عَنْ أَيُّوْب بْنِ خَالِد، عَنْ مَيْمُوْنَةَ بِنْتِ سَعْد أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الرَّافِلَة فِي الزِّينَة فِي غَيْرِ أَهْلِهَا كَمَثَلِ ظُلْمَة يَوْمِ الْقِيَامَة لاَ نُورَ لَهَا.

60. At-Tirmidzi meriwayatkan dari hadits Musa bin Ubaidah dari Ayyub bin Khalid dari Maimunah binti Sa'd bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Perumpamaan orang yang berlagak (dengan memanjangkan pakaian) dalam berhias, pada yang bukan semestinya, seperti kegelapan malam pada hari kiamat, tidak ada cahaya baginya."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (1167). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if At-Tirmidzi*: 203 dan *Adh-Dha'ifah*: 1800).

٦١. قَالَ أَبُوْ دَاوُدَ: حَدَّثَنَا التَّغْلِبِيّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّد عَنْ أَبِي الْيَمَانِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَبِي عَمْرِو بْنِ حِمَاسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي أُسَيْد الأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ خَارِجٌ مِنْ الْمَسْجِد فَاخْتَلَطَ الرِّجَالُ مَعَ النِّسَاء فِي الطَّرِيقِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنِّسَاء اسْتَأْخِرْنَ فَإِنَّهُ لَيْسَ لَكُنَّ أَنْ تَحْقُقْنَ الطَّرِيقَ عَلَيْكُنَّ بِحَافَّات الطَّرِيقِ فَكَانَتْ الْمَرْأَةُ تَلْتَصِقُ بِالْجِدَارِ حَتَّى إِنَّ ثَوْبَهَا لَيَتَعَلَّقُ بِالْجِدَارِ مِنْ لُصُوقِهَا بِهِ.

61. Abu Daud berkata, At-Taghlibi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz, yaitu Ibnu Muhammad menceritakan kepada kami dari Abu Al Yaman, dari Syadad bin Abu Amr bin Hamas, dari ayahnya, dari Hamzah bin Abu Usaid Al Anshari, dari ayahnya bahwa ia mendengar Rasulullah SAW –yang sedang berada di luar masjid menyaksikan rombongan laki-laki dan wanita bergerombol di jalan- bersabda kepada

para wanita, *"Berjalanlah di belakang! Karena kalian tidak boleh berjalan di bagian tengah jalan. Melainkan harus berjalan di bahu jalan."* Maka para wanita sahabat berjalan dengan menempelkan tubuh mereka ke jalan, hingga baju-baju mereka tersangkut ke dinding."

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: Abu Daud (5272). *Hasan li ghairihi* menurut Al Albani (*Ash-Shahihah*: 856).

٦٢. يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

62. *"Wahai sekalian pemuda! Barangsiapa diantara kalian telah memiliki kemampuan, maka hendaklah ia menikah. Karena menikah itu lebih menjaga pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa yang tidak mampu, maka hendaknya ia berpuasa, karena puasa menjadi benteng baginya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4677) dan Muslim (2485).

٦٣. تَزَوَّجُوا تَوَالَدُوا تَنَاسَلُوا فَإِنِّي مُبَاهٍ بِكُمُ الْأُمَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

63. *"Menikahlah kalian, milikilah anak dan keturunan yang banyak, sesungguhnya aku akan berbangga dengan jumlah kalian di hadapan umat-umat lain pada hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Abu Daud:* 1805) dan (*Ash-Shahihah*: 1782, 2383).

٦٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ حَقٌّ عَلَى اللهِ عَوْنُهُمْ: النَّاكِحُ الَّذِي يُرِيدُ الْعَفَافَ، وَالْمُكَاتَبُ الَّذِي يُرِيدُ الأَدَاءَ، وَالْغَازِي فِي سَبِيلِ اللهِ.

64. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Ada tiga golongan yang Allah benar-benar akan menolong mereka; orang yang menikah dengan tujuan menjaga kesucian diri, budak mukatab (budak yang memiliki perjanjian bebas dari tuannya dengan tebusan sejumlah harta) yang hendak melaksanakannya, dan pejuang yang berperang di jalan Allah."*

Status Hadits:

Hasan: At-Tirmidzi (1655), An-Nasa`i (*Al Kubra:* 3/194 dan *Al Mujtaba:* 3218), Baihaqi (*Al Kubra:* 7/78) Abdurrazzaq (*Al Mushannaf*: 5/259) dan Ibnu Abi Ashim (*Al Jihad:* 83)

٦٥. مَهْرُ الْبَغِيِّ خَبِيثٌ، وَكَسْبُ الْحَجَّامِ خَبِيثٌ، وَثَمَنُ الْكَلْبِ خَبِيثٌ.

65. "*Upah dari hasil pelacuran itu kotor, penghasilan dari praktek bekam itu kotor, dan harga (dari hasil jual-beli) anjing itu kotor."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2083) dan Muslim (2930).

٦٦. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُفِعَ عَنْ أُمَّتِي الْخَطَأُ، وَالنِّسْيَانُ، وَمَا اسْتُكْرِهُوا عَلَيْهِ.

66. Rasulullah SAW bersabda, *"Diangkat dari umatku (tidak dianggap berdosa); kekeliruan, lupa, dan sesuatu yang dipaksakan kepada mereka."*

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: Al Albani (*Shahih Ibnu Majah*: 1662), (*Al Irwa`*: 82) dan (*Al Misykat*: 6284).

٦٧. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّومُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ.

67. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW, apabila melakukan shalat malam, beliau berdo'a, *"Ya Allah! Milik-Mu segala pujian, Engkaulah Cahaya langit dan bumi, dan semua yang ada diantara keduanya. Engkaulah Dzat yang mengeakkan langit dan bumi, dan semua yang ada diantara keduanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1053) dan Muslim (1288).

٦٨. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ الدَّيْلَمِي عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى خَلَقَ خَلْقَهُ فِي ظُلْمَةٍ ثُمَّ أَلْقَى عَلَيْهِمْ مِنْ نُورِهِ يَوْمَئِذٍ، فَمَنْ أَصَابَ مِنْ نُورِهِ يَوْمَئِذٍ اهْتَدَى وَمَنْ أَخْطَأَ ضَلَّ فَلِذَلِكَ أَقُولُ جَفَّ الْقَلَمُ عَلَى عِلْمِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

68. Imam Ahmad berkata, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Al Fazari menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Zaid menceritakan kepadaku dari Abdullah Ad-Dailami dari Abdullah bin Umar, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk-Nya dalam keadaan gelap. Kemudian pada saat itu Dia melemparkan cahaya-Nya kepada mereka. Barangsiapa yang pada hari itu tepat terkena cahaya-Nya, maka ia*

mendapat petunjuk. Dan barangsiapa yang tidak tepat terkena cahaya-Nya, ia akan tersesat. Oleh karena itu, Aku katakan; qalam telah kering untuk mencatat ketentuan Allah."

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2642) dan Ahmad (*Musnad:* 2/176). *Shahih* menurut Al Albani (*Ash-Shahihah*: 1076).

٦٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا شَيْبَانَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْقُلُوبُ أَرْبَعَةٌ؛ قَلْبٌ أَجْرَدُ فِيهِ مِثْلُ السِّرَاجِ يُزْهِرُ، وَقَلْبٌ أَغْلَفُ مَرْبُوطٌ عَلَى غِلاَفِهِ، وَقَلْبٌ مَنْكُوسٌ، وَقَلْبٌ مُصْفَحٌ. فَأَمَّا الْقَلْبُ الأَجْرَدُ؛ فَقَلْبُ الْمُؤْمِنِ سِرَاجُهُ فِيهِ نُورُهُ، وَأَمَّا الْقَلْبُ الأَغْلَفُ؛ فَقَلْبُ الْكَافِرِ، وَأَمَّا الْقَلْبُ الْمَنْكُوسُ؛ فَقَلْبُ الْمُنَافِقِ عَرَفَ ثُمَّ أَنْكَرَ، وَأَمَّا الْقَلْبُ الْمُصْفَحُ؛ فَقَلْبٌ فِيهِ إِيْمَانٌ وَنِفَاقٌ، وَمَثَلُ الإِيْمَانِ فِيهِ كَمَثَلِ الْبَقْلَةِ يَمُدُّهَا الْمَاءُ الطَّيِّبُ، وَمَثَلُ النِّفَاقِ فِيهِ كَمَثَلِ الْقُرْحَةِ يَمُدُّهَا الْقَيْحُ وَالدَّمُ فَأَيُّ الْمَدَّتَيْنِ غَلَبَتْ عَلَى الأُخْرَى غَلَبَتْ عَلَيْهِ.

69. Imam Ahmad berkata, Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Laits, dari Amr bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Hati terbagi empat; hati yang sempurna yang di dalamnya terdapat seperti pelita yang menyinari, hati yang tertutup yang terkunci dalam ketertutupannya, hati yang terbalik, dan hati yang berpaling. Adapun hati yang sempurna, ia adalah hati orang mukmin yang di dalamnya terdapat pelita berupa cahaya Ilahi. Adapun hati yang tertutup, ia adalah hati orang kafir. Adapun hati yang terbalik, ia adalah hati orang munafiq yang mengetahui kebenaran namun mengingkarinya. Adapun hati yang berpaling, ia adalah hati yang di dalamnya terdapat*

keimanan dan kemunafikan. Perumpamaan iman di dalam hati laksana tanaman sayuran yang semakin tumbuh dengan air yang bersih. Dan perumpamaan kemunafikan di dalam hati laksana bisul yang semakin tumbuh dengan nanah dan darah. Yang mana saja dari dua materi itu yang lebih dominan, maka ia akan lebih mendominasi hati.

Status Hadits:

Dha'if : Ahmad (*Musnad:* 3/17). Al-Laits adalah Ibnu Abi Sulaim, dan dia seorang yang *dha'if.*

٧٠. عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللهِ بَنَى اللهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ.

70. Dari Amirul Mu'minin, Utsman bin Affan RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membangun sebuah masjid karena mengharap wajah (ridha) Allah semata, maka Allah membangun untuknya yang sepertinya di surga kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (431) dan Muslim (828).

٧١. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يُذْكَرُ فِيهِ اسْمُ اللهِ بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.

71. Dari Umar bin Khaththab RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membangun sebuah masjid yang disebut nama Allah di dalamnya, maka Allah membangun untuknya sebuah rumah di surga."*

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Majah (735) dan Ahmad (*Musnad:* 1/20). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Ibnu Majah:* 601).

٧٢. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَاءَ عَمَلُ قَوْمٍ قَطُّ إِلاَّ زَخْرَفُوا مَسَاجِدَهُمْ.

72. Dari Umar, ia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Tidakkah perbuatan suatu kaum itu jelek sama sekali, kecuali (ketika) mereka memewah-mewahkan masjid-masjid mereka.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ibn Majah (741)

٧٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أُمِرْتُ بِتَشْيِيدِ الْمَسَاجِدِ.

73. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak diperintahkan untuk memegah-megahkan masjid.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (448). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Abu Daud:* 431).

٧٤. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

74. Dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi kiamat hingga manusia saling bermegah-megahan dengan masjid-masjid mereka"*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 3/134, 145, 153, 230), Abu Daud (449), Ibn Majah (739) dan An-Nasa'i (*Al Mujtaba:* 689).

٧٥. عَنْ بُرَيْدَةَ أَنَّ رَجُلاً أَنْشَدَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ مَنْ دَعَا إِلَى الْجَمَلِ الأَحْمَرِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَجَدْتَ إِنَّمَا بُنِيَتْ الْمَسَاجِدُ لِمَا بُنِيَتْ لَهُ.

75. Dari Buraidah bahwa seorang laki-laki mencari sesuatu yang hilang darinya di dalam masjid. Laki-laki itu berkata, "Siapakah yang menemukan unta berwarna merah?" Maka Nabi SAW bersabda, *"Semoga kau tidak menemukannya, sesungguhnya masjid itu dibangun untuk tujuan pembangunannya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (881).

٧٦. عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعِ وَالاِبْتِيَاعِ وَعَنْ تَنَاشُدِ الأَشْعَارِ فِي الْمَسَاجِدِ.

76. Dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang berjual-beli dan melantunkan syair di dalam masjid."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Abu Daud:* 991), (*Shahih Ibnu Majah:* 607) dan (*Al Irwa`*: 7/363).

٧٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَبِيعُ أَوْ يَبْتَاعُ فِي الْمَسْجِدِ فَقُولُوا لاَ أَرْبَحَ اللهُ تِجَارَتَكَ، وَإِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَنْشُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ، فَقُولُوا لاَ رَدَّ اللهُ عَلَيْكَ.

77. Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila kalian melihat seseorang melakukan jual-beli di masjid, maka katakanlah, "Semoga Allah tidak memberikan keuntungan pada*

daganganmu." Dan apabila kalian menemukan seseorang mencari barangnya (yang hilang) di dalam masjid, maka katakanlah, "Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Abu Daud:* 492) dan (*Shahih Ibnu Majah:* 621).

٧٨. عَنِ ابْنِ عُمَرَ مَرْفُوْعًا قَالَ: خِصَالٌ لاَ تَنْبَغِي فِي الْمَسْجِدِ لاَ يُتَّخَذُ طَرِيقًا وَلاَ يُشْهَرُ فِيهِ سِلاَحٌ وَلاَ يُنْبَضُ فِيهِ بِقَوْسٍ وَلاَ يُنْشَرُ فِيهِ نَبْلٌ وَلاَ يُمَرُّ فِيهِ بِلَحْمٍ نِيءٍ وَلاَ يُضْرَبُ فِيهِ حَدٌّ وَلاَ يُقْتَصُّ فِيهِ مِنْ أَحَدٍ وَلاَ يُتَّخَذُ سُوقًا.

78. Dari Ibnu Umar secara *marfu'*, ia berkata, *"Perkara-perkara yang tidak sepantasnya dilakukan di dalam masjid; tidak menjadikannya sebagai jalan (untuk lewat), tidak boleh menghunus senjata, tidak boleh menarik busur panah, tidak boleh menebarkan anak panah, tidak boleh dilakukan hudud (sangsi hukum) di dalamnya, tidak boleh melakukan qishash di dalamnya, dan tidak boleh dijadikan sebagai pasar (tempat jual-beli)."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah:* 163), dan beliau berkata, "*Shahih* bagian awalnya." Lihat *Ash-Shahihah* (1001).

٧٩. عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَنِّبُوا مَسَاجِدَكُمْ صِبْيَانَكُمْ وَمَجَانِينَكُمْ وَشِرَاءَكُمْ وَبَيْعَكُمْ وَخُصُومَاتِكُمْ وَرَفْعَ أَصْوَاتِكُمْ وَإِقَامَةَ حُدُودِكُمْ وَسَلَّ سُيُوفِكُمْ، وَاتَّخِذُوا عَلَى أَبْوَابِهَا الْمَطَاهِرَ وَجَمِّرُوهَا فِي الْجُمَعِ.

79. Dari Watsilah bin Al Asqa' dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Jauhkanlah masjid-masjid kalian dari anak-anak kecil kamu, orang-*

orang gila diantara kalian, pembelian kalian, penjualan kalian, permusuhan kalian, suara-suara tinggi kalian, pelaksanaan hudud kalian, menghunuskan pedang kalian, dan buatlah sarana bersuci pada pintu-pintunya, dan berilah wewangian pada hari-hari Jumat."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah:* 164) dan (*Al Irwa`*: 7/361).

٨٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْجُعَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ خُصَيْفَةَ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ الْكِنْدِيِّ قَالَ: كُنْتُ قَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ فَحَصَبَنِي رَجُلٌ فَنَظَرْتُ فَإِذَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: اذْهَبْ فَأْتِنِي بِهَذَيْنِ فَجِئْتُهُ بِهِمَا، فَقَالَ: مَنْ أَنْتُمَا أَوْ مِنْ أَيْنَ أَنْتُمَا؟ قَالاَ: مِنْ أَهْلِ الطَّائِفِ. قَالَ لَوْ كُنْتُمَا مِنْ أَهْلِ الْبَلَدِ لَأَوْجَعْتُكُمَا تَرْفَعَانِ أَصْوَاتَكُمَا فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

80. Al Bukhari berkata, Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Ja'id bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata, Yazid bin Hafshah menceritakan kepadaku dari As-Sa`ib bin Yazid Al Kindi. Ia berkata, "Aku sedang berdiri di dalam masjid, tiba-tiba seseorang melemparku dengan kerikil. Ketika aku menoleh, ternyata ia adalah Umar bin Khaththab. Ia berkata, "Pergilah kamu ke sana dan bawalah dua orang lelaki itu ke sini." Maka aku pun membawa dua orang laki-laki itu ke hadapan Umar RA. Kemudian ia berkata, "Siapakah kalian berdua? Dari manakah kalian berdua?" keduanya menjawab, "Kami penduduk Tha'if." Ia berkata, "Kalau saja kalian berdua dari penduduk sini, niscaya aku akan menghukum kalian dengan sesuatu yang menyakitkan karena telah meninggikan suara kalian di masjid Rasulullah SAW."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (450)

٨١. صَلاَةُ الرَّجُلِ فِي الْجَمَاعَةِ تُضَعَّفُ عَلَى صَلاَتِهِ فِي بَيْتِهِ وَفِي سُوقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ ضِعْفًا، وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ لاَ يُخْرِجُهُ إِلاَّ الصَّلاَةُ لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلاَّ رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ، فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلاَئِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِي مُصَلاَّهُ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ وَلاَ يَزَالُ فِي صَلاَةٍ مَا انْتَظَرَ الصَّلاَةَ.

81. *"Shalat seseorang secara berjama'ah akan dilipatgandakan atas shalat yang ia lakukan di rumah dan di pasar sebanyak dua puluh lima kali lipat. Hal itu dikarenakan bahwa ia telah berwudhu dan memperbagus wudhunya, kemudian ia keluar menuju masjid. Ia keluar menuju masjid semata-mata untuk shalat. Tidaklah ia melangkah satu langkah pun kecuali Allah mengangkat untuknya satu derajat dan Allah menghapus darinya satu kesalahan. Maka tatkala ia melaksanakan shalat, niscaya para malaikat senantiasa mendoakannya selama ia masih berada di tempat shalatnya (dengan mengucapkan), "Ya Allah! Berikanlah shalawatmu padanya, ya Allah rahmatilah dia." Dan dia masih (terhitung pahala) dalam keadaan shalat selama ia menunggu shalat (yang berikutnya).*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (611) dan Muslim (1059)

٨٢. لاَ صَلاَةَ لِجَارِ الْمَسْجِدِ إِلاَّ فِي الْمَسْجِدِ.

82. ***"Tidak ada shalat bagi orang yang bertetangga dengan masjid kecuali di masjid."***

Status Hadits:

***Dha'if*: Ad-Daraquthni (*As-Sunan:* 1/419). *Dha'if* menurut Al Albani (*Adh-Dha'ifah*: 183)**

٨٣. بَشِّرِ الْمَشَّائِيْنَ إِلَى الْمَسَاجِدِ فِي الظُّلَمِ بِالنُّورِ التَّامِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

83. *"Berikanlah kabar gembira bagi para pejalan kaki ke masjid di saat gelap, bahwa ia akan memperoleh cahaya yang sempurna pada hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (223) dan Ibn Majah (781). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Ibnu Majah:* 633).

٨٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، قَالَ: أَقَطْ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَإِذَا قَالَ ذَلِكَ قَالَ الشَّيْطَانُ: حُفِظَ مِنِّي سَائِرَ الْيَوْمِ.

84. Dari Abdullah bin Amr RA, dari Rasulullah SAW bahwa apabila memasuki masjid, beliau selalu berdo'a, *"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung dan (berlindung) dengan Wajah-Nya yang Maha Mulia dan kepada kekuasaan-Nya yang Maha Kekal dari godaan syetan yang terkutuk."* Abdullah bin Amr bertanya, "Apakah do'a ini saja?" Beliau menjawab, *"Ya." Apabila ia berdo'a seperti itu, maka syetan akan berkata, "Ia terjaga dariku sepanjang hari."*

Status Hadits:

Shahih: Saya tidak menemukannya dalam *Shahih Bukhari-Muslim*. Akan tetapi hadits ini dikeluarkan oleh Abu Daud (466). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Abu Daud:* 441).

٨٥. عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ أَوْ عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

85. Dari Abu Humaid atau dari Abu Usaid. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang di antara kalian memasuki masjid, maka hendaklah ia berdoa, "Ya Allah! Bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu untukku." Dan apabila keluar dari masjid, hendaklah ia berdoa, "Ya Allah! Aku memohon limpahan karunia -Mu."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1165).

٨٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيُسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. وَإِذَا خَرَجَ فَلْيُسَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

86. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang diantara kalian memasuki masjid, maka hendaklah ia berdoa, "Ya Allah! Bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu untukku." Dan apabila ia keluar dari masjid, maka hendaklah ia membaca salam atas Nabi dan membaca doa, "Ya Allah! Periharalah (lindungilah) aku dari godaan syetan yang terkutuk."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Abu Daud:* 484) dan (*Shahih Ibnu Majah:* 627).

٨٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ ابْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَسَنٍ عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ ابْنَةِ حُسَيْنٍ عَنْ جَدَّتِهَا فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، وَإِذَا خَرَجَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

87. Imam Ahmad berkata, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Sulaim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Husain, dari ibunya, Fathimah binti Husain, dari neneknya, Fathimah binti Rasulullah SAW, ia berkata, "Rasulullah SAW itu, jika masuk masjid, beliau bershalawat, kemudian mengucapkan doa: *"Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu untukku."* Dan jika keluar masjid, beliau mengucapkan: *"Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu keutamaan-Mu bagiku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Ibnu Majah:* 625), (*Takhrij Fadhl Ash-Shalat `ala An-Nabi:* hal. 82) dan (*Takhrij Al Kalim Ath-Thayyib:* 163).

٨٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، حَدَّثَنِي عَمْرٌو عَنْ أَبِي السَّمْحِ عَنِ السَّائِبِ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: خَيْرُ مَسَاجِدِ النِّسَاءِ قَعْرُ بُيُوتِهِنَّ.

88. Imam Ahmad berkata, Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepadaku dari Abu Samah dari As-Sa`ib, sahaya Ummu Salamah, dari Ummu Salamah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sebaik-*

baik tempat sujud (shalat) wanita adalah bagian paling dalam dari rumah mereka."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 6/297). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3327).

٨٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَارُونُ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُوَيْدٍ الأَنْصَارِيِّ عَنْ عَمَّتِهِ أُمِّ حُمَيْدٍ امْرَأَةِ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهَا جَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُحِبُّ الصَّلاَةَ مَعَكَ. قَالَ: قَدْ عَلِمْتُ أَنَّكِ تُحِبِّينَ الصَّلاَةَ مَعِي، وَصَلاَتُكِ فِي بَيْتِكِ خَيْرٌ لَكِ مِنْ صَلاَتِكِ فِي حُجْرَتِكِ، وَصَلاَتُكِ فِي حُجْرَتِكِ خَيْرٌ مِنْ صَلاَتِكِ فِي دَارِكِ، وَصَلاَتُكِ فِي دَارِكِ خَيْرٌ لَكِ مِنْ صَلاَتِكِ فِي مَسْجِدِ قَوْمِكِ وَصَلاَتُكِ فِي مَسْجِدِ قَوْمِكِ خَيْرٌ لَكِ مِنْ صَلاَتِكِ فِي مَسْجِدِي. قَالَ: فَأَمَرَتْ فَبُنِيَ لَهَا مَسْجِدٌ فِي أَقْصَى شَيْءٍ مِنْ بَيْتِهَا وَأَظْلَمِهِ فَكَانَتْ تُصَلِّي فِيهِ حَتَّى لَقِيَتْ اللهَ تَعَالَى.

89. Imam Ahmad berkata, Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb mengabarkan kepadaku, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Suwaid Al Anshari, dari bibinya, Ummu Humaid, istri Abu Humaid As-Sa'idi, bahwa ia datang kepada Nabi SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku ingin melaksanakan shalat bersamamu." Rasulullah SAW bersabda, *"Aku mengerti bahwa engkau ingin shalat bersamaku, akan tetapi shalatmu di bagian rumahmu yang paling dalam itu lebih baik bagimu daripada shalatmu di kamarmu, shalatmu di kamarmu lebih baik bagimu daripada shalatmu di ruang tamumu. Dan shalatmu di ruang tamumu itu lebih baik daripada shalatmu di masjid kaummu, dan shalatmu di masjid kaummu lebih baik daripada shalatmu di mesjidku."* Perawi berkata, "Kemudian Ummu Humaid memerintahkan agar dibuatkan tempat shalat di bagian

rumahnya yang paling terpencil dan paling gelap, maka ia pun senantiasa melakukan shalat di sana hingga menghadap Allah *Ta'ala*."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 6/271).

٩٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللهِ مَسَاجِدَ اللهِ.

90. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu melarang hamba-hamba perempuan Allah (kaum wanita) untuk pergi ke mesjid-mesjid Allah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (849) dan Muslim (668)

٩١. عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَتْ: قَالَ لَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَهِدَتْ إِحْدَاكُنَّ الْمَسْجِدَ، فَلاَ تَمَسَّ طِيبًا.

91. Dari Zainab istri Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepada kami, *"Jika salah seorang diantara kalian datang ke mesjid, maka hendaklah ia tidak memakai wewangian.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (674)

٩٢. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ نِسَاءٌ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ، يَشْهَدْنَ الْفَجْرَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَرْجِعْنَ مُتَلَفِّعَاتٍ بِمُرُوطِهِنَّ مَا يُعْرَفْنَ مِنَ الْغَلَسِ.

92. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Beberapa wanita mukminah melaksanakan shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW, kemudian mereka kembali (ke rumah mereka) dengan berselimut kain panjang, mereka tidak dapat dikenali karena gelapnya malam."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (544) dan Muslim (1022).

٩٣. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: لَوْ أَدْرَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَحْدَثَ النِّسَاءُ لَمَنَعَهُنَّ مِنَ الْمَسَاجِدِ كَمَا مَنَعَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ نِسَاءَهَا.

93. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Kalau saja Rasulullah SAW mengetahui (perubahan) yang terjadi pada wanita, pastilah beliau melarang mereka ke mesjid, sebagaimana Bani Isra'il melarang para wanita mereka."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (822) dan Muslim (676).

٩٤. إِنَّ اللهَ زَوَى لِي الأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا، وَيَبْلُغُ مُلْكُ أُمَّتِي مَا زُوِيَ لِي مِنْهَا.

94. "*Sesungguhnya Allah telah melipat bumi untukku hingga aku dapat melihat bagian timur dan bagian baratnya. Kelak kekuasaan umatku akan mencapai bagian bumi yang telah dilipat untukku itu.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (5144)

٩٥. قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ: لاَ يَزَالُ أَمْرُ النَّاسِ مَاضِيًا مَا وَلِيَهُمْ اثْنَا عَشَرَ رَجُلاً. ثُمَّ تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلِمَةٍ خَفِيَتْ عَنِّي، فَسَأَلْتُ أَبِي مَاذَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قَالَ كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

95. Imam Muslim berkata, "Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Perkara manusia akan tetap seperti masa lalu, selama mereka dipimpin dua belas orang laki-laki."* Kemudian Rasulullah SAW mengucapkan kata-kata yang samar dariku, maka aku pun menanyakan kepada ayahku apa yang dikatakan Rasulullah SAW itu?" dan, ayahku menjawab, "Semuanya dari kaum Quraisy."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6682) dan Muslim (3394).

٩٦. عَنْ سَفِينَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخِلاَفَةُ بَعْدِي ثَلاَثُونَ سَنَةً، ثُمَّ يَكُونُ مُلْكًا.

96. Dari Safinah maula Rasulullah SAW, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Khilafah setelahku selama tiga puluh tahun, kemudian menjadi kerajaan."*

Status Hadits:

Hasan: Abu Daud (4646), An-Nasa'i (*Al Kubra:* 5/47) dan At-Tirmidzi (2226). *Shahih* menurut Al Albani (*Ash-Shahihah*: 459).

٩٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا رَدِيفُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ إِلاَّ آخِرَةُ الرَّحْلِ، قَالَ: يَا مُعَاذُ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ

اللهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ بْنَ جَبَلٍ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ، ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ بْنَ جَبَلٍ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلاَ يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا. قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ بْنَ جَبَلٍ، قُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ. قَالَ: فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ أَنْ لاَ يُعَذِّبَهُمْ.

97. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Hamam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Mu'adz bin Jabal menceritakan kepadanya. Ia berkata, "Ketika aku mengikuti Rasulullah yang sedang menaiki seekor keledai, tidak ada rombongan lain yang paling akhir kecuali aku dan beliau, saat itu beliau bersabda, *"Wahai Mu'adz!"* Aku menjawab, "Ya, aku menyambut panggilanmu wahai Rasulullah." Sesaat kemudian beliau berjalan dan bersabda, *"Wahai Mu'adz bin Jabal!"* Aku menjawab, "Ya, aku menyambut panggilanmu wahai Rasulullah!" Selanjutnya beliau bersabda, *"Wahai Mu'adz bin Jabal!"* Aku menjawab, "Ya, aku menyambut panggilanmu wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Apakah kamu mengetahui apa hak Allah yang wajib dilaksanakan oleh hamba-Nya?"* Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui hal itu." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya hak Allah yang wajib dilaksanakan oleh hamba-hamba-Nya adalah hendaknya mereka menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun."* Kemudian beliau berjalan beberapa saat dan melanjutkan sabdanya, *"Wahai Mu'adz bin Jabal!"* Aku menjawab, "Ya, aku menyambut panggilanmu wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Tahukah kamu apa hak manusia yang diberikan oleh Allah apabila mereka melakukan hal tadi?"* Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui hal itu." Beliau bersabda, *"Hak hamba yang diberikan oleh Allah adalah bahwa Dia tidak akan mengadzab mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6825) dan Muslim (43).

٩٨. لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِيْنَ عَلَى الْحَقِّ لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلاَ مَنْ خَالَفَهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

98. *"Sekelompok orang dari umatku akan senantiasa menegakkan kebenaran dan mereka tidak tergoyahkan oleh orang-orang yang berusaha menghina dan menentang mereka sampai hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6767) dan Muslim (3544).

٩٩. إِنَّهَا لَيْسَتْ بِنَجَسٍ، إِنَّهَا مِنَ الطَّوَّافِيْنَ عَلَيْكُمْ وَالطَّوَّافَاتِ.

99. *"Ia (kucing) tidak najis, ia termasuk (jenis) binatang yang berkeliling diantara kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Malik (*Al Muwaththa`*: 42). Dari jalurnya hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (92), Ibnu Majah (367), Ahmad (*Musnad:* 5/ 303), Syafi'i (*Al Umm*: 1/6) dan lainnya dari Ishaq bin Abdillah dari Humaidah binti Ubaid, dari Bibinya, Kabsyah, dari Abu Qatadah secara *marfu'*, dan padanya terdapat sebuah cerita. *Shahih* menurut Al Uqaili sebagaimana tersebut di dalam *Adh-Dhu'afaa`* (2/141).

١٠٠. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ وَحْشِيٍّ بْنِ حَرْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَجُلاً قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: إِنَّا نَأْكُلُ وَمَا نَشْبَعُ. قَالَ: لَعَلَّكُمْ تَأْكُلُونَ مُفْتَرِقِيْنَ، اجْتَمِعُوا عَلَى طَعَامِكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ يُبَارَكْ لَكُمْ فِيهِ.

100. Imam Ahmad berkata, Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Wahsyi bin Harb dari ayahnya, dari kakeknya bahwa seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah SAW, "Sungguh kami sudah makan, namun tidak merasa kenyang." Beliau bersabda, *"Barangkali kalian makan secara terpisah (sendiri-sendiri), berkumpullah kalian ketika kalian makan dan sebutlah nama Allah, niscaya kalian akan diberkahi padanya."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 3/501), Abu Daud (2764), Ibnu Majah (3286) dan yang lain dari beberapa jalur, dari Wahsyi bin Harb bin Wahsyi, dari ayahnya secara *marfu'*. Ibnu Abdil Barr berkata dalam *Al Isti'ab* (4/1565) mengenai biografinya: Wahsyi dari Walid bin Muslim, "Ia menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, ini adalah sanad yang tidak kuat, dan ia meriwayatkan hadits-hadits *munkar*."

١٠١. عَنْ عُمَرَ،عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُوا جَمِيْعًا وَلَا تَفَرَّقُوا، فَإِنَّ الْبَرَكَةَ مَعَ الْجَمَاعَةِ.

101. Dari Umar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Makanlah secara berjama'ah dan janganlah kalian bercerai berai, sesungguhnya keberkahan menyertai jama'ah (kebersamaan)."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ibnu Majah (3287). *Dha'if* menurut Al Bushairi di dalam *Al Misbah* (1134).

١٠٢. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ وَمُسَدَّدٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا بِشْرٌ هُوَ ابْنُ الْمُفَضَّلِ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيْدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا انْتَهَى أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَجْلِسِ فَلْيُسَلِّمْ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ فَلْيُسَلِّمْ، فَلَيْسَتْ الأُولَى بِأَحَقَّ مِنَ الآخِرَةِ.

102. Abu Daud berkata, Ahmad bin Hanbal dan Musaddad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Basyar yaitu Ibnu Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang diantara kalian telah sampai di suatu majlis (hendak memasukinya), maka ucapkanlah salam. Apabila ia berdiri (hendak meninggalkan majlis), maka hendaklah ia mengucapkan salam. Dan keharusan (salam) yang pertama tidak melebihi keharusan salam yang kedua."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2706), Abu Daud (5208), An-Nasa'i (*Al Kubra:* 6/92) dan Ahmad (*Musnad:* 2/439). *Shahih* menurut Al Albani (*Ash-Shahihah*: 183).

سُورَةُ الفُرْقَان

SURAH AL FURQAAN

١. أُعْطِيْتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الأَنْبِيَاءِ قَبْلِي، فَذَكَرَ مِنْهُنَّ أَنَّهُ: كَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

1. *"Aku dianugerahi lima perkara yang tidak diberikan kepada seorang pun dari nabi-nabi sebelumku."* Kemudian Beliau menyebutkan satu diantaranya, "*Para nabi diutus kepada kaumnya secara khusus, sedangkan aku diutus kepada manusia secara keseluruhan.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 13852, 19236, 20807). Asalnya terdapat dalam *Shahih Al Bukhari* (335, 438).

٢. قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِيْ ثَابِتٍ عَنْ خَيْثَمَةَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتَ أَنْ نُعْطِيَكَ خَزَائِنَ الأَرْضِ وَمَفَاتِيحَهَا مَا لَمْ يُعْطَ نَبِيٌّ قَبْلَكَ وَلاَ يُعْطَى مِنْ بَعْدِكَ وَلاَ يَنْقُصُ ذَلِكَ مِمَّا لَكَ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى؟ فَقَالَ: اجْمَعُوهَا لِي فِي الآخِرَةِ فَأَنْزَلَ اللهُ فِي ذَلِكَ: تَبَارَكَ ٱلَّذِىٓ إِن شَآءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِّن ذَٰلِكَ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ وَيَجْعَل لَّكَ قُصُورًا .

2. Sufyan Ats-Tsauri berkata dari Habib bin Abi Tsabit dari Khaitsamah, dikatakan kepada Rasulullah SAW, *"Jika engkau mau, akan Kami berikan kepadamu perbendaharaan bumi beserta kunci-kuncinya, sesuatu yang belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelummu, dan tidak akan diberikan kepada seorang pun*

setelahmu, semua yang ada padamu itu tidak akan berkurang di sisi Allah SWT." Rasulullah SAW bersabda, *"Kumpulkanlah semuanya untukku di akhirat"*, lalu Allah SWT menurunkan ayat: *"Maha Suci Dia yang jika Ia ingin, Ia jadikan bagimu kebaikan dari itu, surga-surga yang mengalir dari bawahnya sungai-sungai, dan Ia jadikan bagimu istana-istana."* (Qs. Al Furqaan [25]: 10)

Status Hadits:

Mursal: Khaitsamah tidak pernah bertemu Nabi SAW.

٣. رَوَى ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا إِدْرِيْسُ بْنُ حَاتِمِ بْنِ الأَحْنَفِ الوَاسِطِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدَ بْنَ الْحَسَنِ الوَاسِطِيّ عَنْ أَصْبَغَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ كَثِيْرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ دُرَيْك بِإِسْنَادِهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ: مَنْ يَقُلْ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ أَوِ ادَّعَى إِلَيَّ أَوِ انْتَمَى إِلَى غَيْرِ مَوَالِيهِ، فَلْيَتَبَوَّأْ بَيْنَ عَيْنَيْ جَهَنَّمَ مَقْعَدًا، قِيْلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَهَلْ لَهَا عَيْنَانِ؟ قَالَ أَلَمْ تَسْمَعُوا إِلَى قَوْلِ اللهِ : إِذَا رَأَتْهُم مِّن مَّكَانٍ بَعِيدٍ... الآيَةَ.

3. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan: Idris bin Hatim bin Al Ahnaf Al Wasithi menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Muhammad bin Hasan Al Wasithi dari Asbagh bin Zaid, dari Khalid bin Katsir, dari Khalid bin Duraik dengan sanadnya dari salah seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mengucapkan atas namaku sesuatu yang tidak pernah aku katakan, atau mengaku berasal dariku, atau (seorang budak) menisbatkan diri kepada yang bukan tuannya, maka hendaklah ia menempati tempat duduknya di depan mata neraka Jahannam."* Seorang sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah neraka itu mempunyai mata?" Rasulullah SAW menjawab, *"Apakah kamu tidak pernah mendengar firman Allah, "Apabila (neraka) melihat mereka dari tempat yang jauh."* (Qs. Al Furqaan [25]: 12)

Status Hadits:

Asal hadits ini terdapat dalam kitab *Ash-Shahih.*

٤. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يُكْسَى حُلَّةً مِنَ النَّارِ إِبْلِيسُ، فَيَضَعُهَا عَلَى حَاجِبِهِ وَيَسْحَبُهَا مِنْ خَلْفِهِ وَذُرِّيَّتُهُ مِنْ بَعْدِهِ، وَهُوَ يُنَادِي يَا ثُبُورَاهُ وَيُنَادُونَ يَا ثُبُورَهُمْ حَتَّى يَقِفُوا عَلَى النَّارِ فَيَقُولُ يَا ثُبُورَاهُ وَيَقُولُونَ يَا ثُبُورَهُمْ، فَيُقَالُ لَهُمْ لاَ تَدْعُوا الْيَوْمَ ثُبُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا.

4. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Yazid, dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Makhluk pertama yang dipakaikan pakaian neraka adalah iblis. Ia akan meletakkan pakaian itu di atas kedua alisnya dan menariknya dari bagian belakangnya, kemudian yang selanjutnya mengenakannya adalah keturunannya. Iblis melakukan demikian disertai teriakan, "Seandainya aku dapat binasa sekarang." Mereka pun meneriakkan hal yang sama. Teriakan itu terus berlangsung sampai mereka berdiri di dekat api neraka. Saat itu iblis masih berteriak, "Seandainya aku dapat binasa." Mereka pun berteriak, "Seandainya kami dapat binasa." Maka dikatakan kepada mereka, "Janganlah kamu mengharapkan pada hari ini satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang berulang-ulang."* Namun hadits ini tidak termuat di dalam *kutubus sittah* (enam kitab hadits termasyhur).

Status Hadits:

Dha'if: Dalam sanadnya terdapat Ali bin Yazid Al Alhani. *Dha'if* menurut Al Albani (*Silsilah Adh-Dha'ifah:* 1143).

٥. عَنْ عِيَاضَ بْنِ عِمَادٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: إِنِّي مُبْتَلِيْكَ وَمُبْتَلٍ بِكَ.

5. Dari Iyadh bin Imad dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Allah berfirman, "Aku akan memberikan cobaan kepadamu dan akan menjadikanmu sebagai cobaan untuk orang lain."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865) dalam sebuah hadits yang panjang.

٦. لَوْ شِئْتُ لَأَجْرَى اللهُ مَعِيْ جِبَالَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ.

6. *"Jika aku mau, niscaya Allah akan memberikan upah kepadaku berupa gunung emas dan gunung perak."*

Status Hadits:

Asalnya terdapat dalam kitab Al Bukhari (6456) tanpa disebutkan kalimat ini. Sementara Baihaqi mengeluarkannya di dalam Ad-Dala`il dengan menyebutkan kalimat ini, sebagaimana yang disebutkan oleh Al Hafizh dalam kitab *Fath Al Bari.*

٧. وَفِي الصَّحِيْحِ أَنَّهُ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ خُيِّرَ بَيْنَ أَنْ يَكُوْنَ نَبِيًّا مَلِكًا أَوْ عَبْدًا رَسُوْلًا، فَاخْتَارَ أَنْ يَكُوْنَ عَبْدًا رَسُوْلًا.

7. Di dalam hadits *shahih* disebutkan bahwa Rasulullah SAW dipersilakan memilih antara menjadi seorang Nabi sekaligus raja atau menjadi seorang hamba biasa sekaligus Rasul. Maka Beliau memilih menjadi hamba biasa dan Rasul.

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 7120). *Shahih* menurut Al Albani (*Silsilah Ash-Shahihah:* 1002).

٨. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا أَبُوْ نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مُوْسَى يَعْنِيْ ابْنَ قَيْسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ فِيْ الآيَةِ: وَيَقُوْلُوْنَ حِجْراً مَحْجُوْراً، قَالَ: حَرَامًا مُحَرَّمًا أَنْ يُبَشَّرَ بِمَا يُبَشَّرُ بِهِ الْمُتَّقُوْنَ.

8. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Musa, maksudnya Ibnu Qais menceritakan kepada kami dari Athiyah Al Aufi dari Abu Sa'id Al Khudri tentang ayat, *"Hijran mahjura:* (Ini suatu ungkapan yang biasa diucapkan orang Arab pada saat menemui musuh yang tidak dapat dielakkan lagi atau ditimpa suatu bencana yang tidak dapat dihindari. Ungkapan ini berarti: "Semoga Allah menghindarkan bahaya ini dariku"). Suatu perbuatan haram yang terlarang memberikan kabar gembira kepada penghuni neraka seperti memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang bertakwa.

Status Hadits:

Dalam sanadnya terdapat Athiyah Al Aufi, dan dia adalah seorang yang *dha'if.*

٩. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: يَجْمَعُ اللهُ تَعَالَى الْخَلْقَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيْ صَعِيْدٍ وَاحِدٍ: الْجِنُّ وَالإِنْسُ وَالْبَهَائِمُ وَالسِّبَاعُ وَالطَّيْرُ وَجَمِيْعُ الْخَلْقِ، فَتَنْشَقُّ السَّمَاءُ الدُّنْيَا، فَيَنْزِلُ أَهْلُهَا وَهُمْ أَكْثَرُ مِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَمِنْ جَمِيْعِ الْخَلْقِ، فَيُحِيْطُوْنَ بِالْجِنِّ وَالإِنْسِ وَجَمِيْعِ الْخَلْقِ، ثُمَّ تَنْشَقُّ السَّمَاءُ الثَّانِيَةُ فَيَنْزِلُ أَهْلُهَا وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَمِنْ جَمِيْعِ الْخَلْقِ، فَيُحِيْطُوْنَ بِالْمَلاَئِكَةِ الَّذِيْنَ نَزَلُوْا قَبْلَهُمْ وَالْجِنِّ وَالإِنْس وجَمِيْعِ الْخَلْقِ، ثُمَّ تَنْشَقُّ السَّمَاءُ الثَّالِثَةُ فَيَنْزِلُ أَهْلُهَا وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ وَالسَّمَاءِ الدُّنْيَا وَمِنْ جَمِيْعِ الْخَلْقِ، فَيُحِيْطُوْنَ بِالْمَلاَئِكَةِ الَّذِيْنَ نَزَلُوْا قَبْلَهُمْ وَالْجِنِّ وَالإِنس وجَمِيْعِ الْخَلْقِ، ثُمَّ

كَذَلِكَ كُلُّ سَمَاءٍ عَلَى ذَلِكَ التَّضْعِيْفِ، حَتَّى تَنْشَقَّ السَّمَاءُ السَّابِعَةُ فَيَنْزِلُ أَهْلُهَا وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ نَزَلَ قَبْلَهُمْ مِنْ أَهْلِ السَّمَوَاتِ وَمِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَمِنْ جَمِيْعِ الْخَلْقِ، فَيُحِيْطُوْنَ بِالْمَلاَئِكَةِ الَّذِيْنَ نَزَلُوْا قَبْلَهُمْ مِنْ أَهْلِ السَّمَوَاتِ وَمِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَمِنْ جَمِيْعِ الْخَلْقِ، كُلِّهِمْ، وَيَنْزِلُ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ فِيْ ظُلَلٍ مِنَ الْغَمَامِ وَحَوْلَهُ الْكَرُوْبِيُّوْنَ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَهْلِ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَمِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ، وَجَمِيْعِ الْخَلْقِ لَهُمْ قُرُوْنٌ كَأَكْعَبِ الْقَنَا، وَهُمْ تَحْتَ الْعَرْشِ لَهُمْ زَجَلٌ بِالتَّسْبِيْحِ وَالتَّهْلِيْلِ وَالتَّقْدِيْسِ لِلّٰهِ عَزَّ وَجَلَّ، مَا بَيْنَ أَخْمَصِ قَدَمِ أَحَدِهِمْ إِلَى كَعْبِهِ مَسِيْرَةَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ، وَمَا بَيْنَ كَعْبِهِ إِلَى رُكْبَتِهِ مَسِيْرَةَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ، وَمَا بَيْنَ رُكْبَتِهِ إِلَى حَجْزَتِهِ مَسِيْرَةَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ وَمَا بَيْنَ حَجْزَتِهِ إِلَى تَرْقُوْتِهِ مَسِيْرَةَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ، وَمَا بَيْنَ تَرْقُوْتِهِ إِلَى مَوْضِعِ الْقَرْطِ مَسِيْرَةَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ. وَمَا فَوْقَ ذَلِكَ مَسِيْرَةَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ وَجَهَنَّمُ.

9. Ibnu Abbas RA berkata, "Allah SWT mengumpulkan semua makhluk pada hari kiamat kelak di satu tempat; jin, manusia, binatang, hewan buas, burung, dan semua makhluk. Langit terbelah, penghuninya turun, jumlah mereka lebih banyak daripada jin, manusia dan semua makhluk. Mereka meliputi jin, manusia dan semua makhluk. Kemudian langit kedua terbelah, penghuninya turun, mereka lebih banyak daripada penghuni langit pertama dan dari semua makhluk, mereka meliputi malaikat yang turun sebelum mereka, jin, manusia dan semua makhluk. Kemudian terbelah langit ketiga, penghuninya turun, jumlah mereka lebih banyak daripada penghuni langit kedua dan langit pertama serta semua makhluk, mereka meliputi malaikat yang turun sebelum mereka, jin, manusia dan semua makhluk. Demikianlah seterusnya setiap langit terus bertambah, hingga terbelah langit ke tujuh, penghuninya turun, jumlah mereka lebih banyak daripada yang turun sebelum mereka, dari penghuni langit, jin, manusia dan semua makhluk, mereka meliputi malaikat yang turun sebelum mereka, dari penghuni langit, jin, manusia dan semua makhluk,

semuanya. Lalu Tuhan kita Yang Maha Kuasa dan Agung turun di bawah naungan awan, di sekelilingnya adalah para malaikat yang mendekatkan diri pada-Nya, jumlah mereka lebih banyak daripada penghuni langit yang tujuh, jin, manusia dan semua makhluk, mereka memiliki tanduk seperti ruas-ruas tandan, mereka berada di bawah 'Arsy singgasana Tuhan, mereka bertasbih, bertahlil dan mensucikan Allah SWT. Jarak antara telapak kaki mereka ke mata kaki adalah sejauh perjalanan lima ratus tahun. Jarak antara mata kaki dan lutut mereka adalah sejauh lima ratus tahun perjalanan. Jarak antara lutut ke tulang pinggang mereka sejauh lima ratus tahun perjalanan. Jarak antara pinggang dan tulang selangka mereka sejauh lima ratus perjalanan. Jarak antara tulang selangka ke leher mereka sejauh lima ratus tahun perjalanan. Dan di atas itu sejauh jarak lima ratus tahun perjalanan.

Status Hadits:

Dha'if: Dalam sanadnya terdapat Mu`ammal, yaitu Ibnu Isma'il, dia seorang yang memiliki hafalan buruk, dan Ali bin Jad'an, dia *dha'if.*

١٠. قَالَ أَبُوْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ: إِذَا نَظَرَ أَهْلُ الأَرْضِ إِلَى الْعَرْشِ يَهْبِطُ عَلَيْهِمْ مَنْ فَوْقَهُمْ، شَخَصَتْ إِلَيْهِ أَبْصَارُهُمْ، وَرَجَفَتْ كِلاَهُمْ فِيْ أَجْوَافِهِمْ، وَطَارَتْ قُلُوْبُهُمْ مِنْ مَقَرِّهَا مِنْ صُدُوْرِهِمْ إِلَى حَنَاجِرِهِمْ.

10. Abu Bakar bin Abdillah berkata, "Apabila penduduk bumi melihat ke 'Arsy, maka gugurlah apa yang ada di atas mereka, mata mereka menjadi kabur, buah pinggang mereka bergoncang di dalam tubuh, hati mereka terbang dari tempatnya, dari dada mereka hingga leher mereka."

Status Hadits:

Dha'if: Karena Ali bin Zaid bin Jad'an, dan Mubarak bin Fadhalah juga *dha'if.*

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ، "يَوْمًا كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ" مَا أَطْوَلَ هَذَا الْيَوْمَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهُ لَيُخَفَّفُ عَلَى الْمُؤْمِنِ حَتَّى يَكُونَ أَخَفَّ عَلَيْهِ مِنْ صَلاَةٍ مَكْتُوبَةٍ يُصَلِّيهَا فِي الدُّنْيَا.

11. Imam Ahmad berkata: Husain bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Daraj menceritakan kepada kami dari Abu Al Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, ayat: *"Satu hari, lamanya selama lima puluh ribu tahun"*, alangkah panjangnya hari itu?" Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, sesungguhnya hari itu diringankan bagi orang mukmin hingga lebih ringan baginya daripada melaksanakan shalat wajib yang ia laksanakan di dunia."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 11320). Riwayat Darraj dari Abu Al Haitsam sangat *dha'if* lagi *munkar*, dan lebih *dha'if* lagi riwayat Ibnu Lahi'ah.

١٢. عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ يُحْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ: إِنَّ الَّذِي أَمْشَاهُ عَلَى رِجْلَيْهِ قَادِرٌ أَنْ يُمْشِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

12. Dari Anas bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana bisa orang-orang kafir dikumpulkan dengan diseret pada wajahnya di hari kiamat kelak?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya Dzat yang memberjalankannya dengan kedua kakinya mampu pula untuk memberjalankan mereka dengan wajahnya pada hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

HR. Al Bukhari (4760, 6523) dan Muslim (2806)

١٣. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ اَلْكَرْظِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْعَبْدُ الأَسْوَدُ، وَذَلِكَ أَنَّ اللهَ تَعَالَى بَعَثَ نَبِيًّا إِلَى أَهْلِ قَرْيَةٍ فَلَمْ يُؤْمِنْ بِهِ مِنْ أَهْلِهَا إِلاَّ ذَلِكَ الْعَبْدُ الأَسْوَدُ، ثُمَّ إِنَّ أَهْلَ الْقَرْيَةِ عَدَوْا عَلَى النَّبِيِّ فَحَفَرُوْا لَهُ بِئْرًا فَأَلْقَوْهُ فِيهَا، ثُمَّ أَطْبَقُوْا عَلَيْهِ بِحَجَرٍ ضَخْمٍ، قَالَ: فَكَانَ ذَلِكَ الْعَبْدُ يَذْهَبُ فَيَحْتَطِبُ عَلَى ظَهْرِهِ، ثُمَّ يَأْتِيْ بِحَطَبِهِ فَيَبِيْعُهُ وَيَشْتَرِي بِهِ طَعَامًا وَشَرَابًا، ثُمَّ يَأْتِيْ بِهِ إِلَى تِلْكَ الْبِئْرِ فَيَرْفَعُ تِلْكَ الصَّخْرَةَ، وَيُعِيْنُهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهَا، فَيُدْلِيْ إِلَيْهِ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ، ثُمَّ يَرُدُّهَا كَمَا كَانَتْ، قَالَ: فَكَانَ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكُوْنَ، ثُمَّ إِنَّهُ ذَهَبَ يَوْمًا يَحْتَطِبُ كَمَا كَانَ يَصْنَعُ، فَجَمَعَ حَطَبَهُ وَحَزِمَ حَزِمَتَهُ وَفَرِغَ مِنْهَا، فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَحْتَمِلَهَا وَجَدَ سِنَةً، فَاضْطَجَعَ فَنَامَ، فَضَرَبَ اللهُ عَلَى أُذُنِهِ سَبْعَ سِنِيْنَ نَائِمًا، ثُمَّ إِنَّهُ هَبَّ فَتَمَطَّى فَتَحَوَّلَ لِشِقِّهِ الآخَرِ فَاضْطَجَعَ فَضَرَبَ اللهُ عَلَى أُذُنِهِ سَبْعَ سِنِيْنَ أُخْرَى، ثُمَّ إِنَّهُ هَبَّ وَاحْتَمَلَ حِزْمَتَهُ وَلاَ يَحْسِبُ إِلاَّ أَنَّهُ نَامَ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ، فَجَاءَ إِلَى الْقَرْيَةِ فَبَاعَ حِزْمَتَهُ، ثُمَّ اشْتَرَى طَعَامًا وَشَرَابًا كَمَا كَانَ يَصْنَعُ، ثُمَّ إِنَّهُ ذَهَبَ إِلَى الْحَفِيْرَةِ مَوْضِعَهَا الَّذِيْ كَانَتْ فِيْهِ، فَالْتَمَسَهُ فَلَمْ يَجِدْهُ، وَكَانَ قَدْ بَدَا لِقَوْمِهِ فِيْهِ بِدَاءٌ فَاسْتَخْرَجُوْهُ وَآمَنُوْا بِهِ وَصَدَّقُوْهُ، قَالَ: فَكَانَ نَبِيُّهُمْ يَسْأَلُهُمْ عَنْ ذَلِكَ الأَسْوَدِ مَا فَعَلَ، فَيَقُوْلُوْنَ لَهُ: لاَ نَدْرِيْ، حَتَّى قَبَضَ اللهُ النَّبِيَّ، هَبَّ الأَسْوَدُ مِنْ نَوْمَتِهِ بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ الأَسْوَدُ لَأَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ

13. Muhammad bin Ishaq berkata, dari Muhammad bin Ka'b Al Karzhi, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya manusia pertama yang masuk surga pada hari kiamat adalah seorang hamba sahaya yang hitam, karena Allah SWT mengutus seorang nabi kepada suatu negeri, tidak ada penduduknya yang beriman kecuali hamba sahaya hitam itu. Penduduk negeri itu memusuhi nabi tersebut, mereka menggali sumur, lalu mereka memasukkan nabi itu ke dalamnya, lalu mereka timpa dengan batu besar. Hamba sahaya hitam itu pergi mencari kayu bakar, ia pikul di atas bahunya, kemudian ia menjual kayu itu dan membeli makan dan minum, kemudian ia datang ke sumur itu, ia angkat batu tersebut, Allah SWT membantunya, ia lalu memberikan makanan dan minumannya, kemudian Allah SWT mengembalikannya seperti semula, itulah kehendak Allah SWT. Suatu hari hamba sahaya itu mencari kayu, seperti yang biasa ia lakukan, ia kumpulkan kayu bakarnya dan ia ikat, ketika ia telah selesai dan ingin membawanya, ia mengantuk, ia berbaring dan tertidur, Allah SWT mengetuk telinganya sehingga ia tertidur selama tujuh tahun, kemudian ia bergerak, berubah posisi ke arah lain, ia berbaring, Allah SWT mengetuk telinganya, ia tertidur selama tujuh tahun lagi, kemudian ia terbangun, ia bawa barang-barangnya, ia tidak merasakan apa-apa melainkan hanya tertidur sesaat siang itu, ia tiba di kampungnya, ia jual kayu bakarnya, kemudian ia beli makanan dan minuman sebagaimana yang biasa ia lakukan, kemudian ia pergi ke lobang tempat yang pernah ia datangi, ia mencari namun tidak mendapatkannya. Kaumnya telah melihat sesuatu, mereka mengeluarkannya, beriman dan mempercayainya. Nabi mereka bertanya kepada mereka tentang hamba sahaya hitam itu, apa yang telah ia lakukan, mereka menjawab, "Kami tidak tahu", hingga Allah SWT mencabut nyawa nabi itu. Setelah itu hamba sahaya tersebut sadar akan tidurnya.* Rasulullah SAW melanjutkan sabdanya, *"Sesungguhnya hamba sahaya hitam itu adalah orang pertama yang masuk surga."*

Status Hadits:

Mursal dha'if: Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi riwayatnya adalah *mursal*, sedangkan Ibnu Ishaq adalah seorang *mudallis* dan terkadang

meriwayatkan hadits *mu'an'an*. Hadits ini bertentangan dengan hadits *shahih* yang menyatakan bahwa Nabi kita adalah orang yang pertama kali mengetuk pintu surga dan orang yang pertama memasukinya.

١٤. خَيْرُ الْقُرُونِ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ.

14. *"Sebaik-baik generasi adalah generasiku, kemudian generasi yang berikutnya, kemudian generasi yang berikutnya."*

Status Hadits:

Yang benar adalah: *'Khairu an-nas qarni' (sebaik-baik umat manusia)* sebagaimana tersebut dalam *Shahih Al Bukhari* (3651 dan lainnya) dan Muslim (2533). Pada lafazh yang lain: *'Khairukum qarni'* sebagaimana tersebut di dalam *Shahih Al Bukhari* (2651) dan *Shahih Muslim* (2535).

١٥. عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِأَصْحَابِهِ يَوْمًا عَلَى إِثْرِ سَمَاءٍ أَصَابَتْهُمْ مِنَ اللَّيْلِ: أَتَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: قَالَ: أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ، فَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ فَذَاكَ مُؤْمِنٌ بِي كَافِرٌ بِالْكَوَاكِبِ، وَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا فَذَاكَ كَافِرٌ بِي مُؤْمِنٌ بِالْكَوَاكِبِ.

15. Dari Rasulullah SAW bahwa di suatu kesempatan, saat langit yang cerah menaungi pekatnya malam, Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian tahu, apa yang difirmankan oleh Tuhan kalian?"* Mereka (para sahabat) menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui tentang hal itu." Rasulullah SAW bersabda, *"Allah berfirman, "Diantara hamba-hamba-Ku ada yang beriman kepada-Ku dan ada yang kafir. Adapun orang yang berkata, "Kami disirami air hujan semata karena anugerah dan rahmat dari Allah", maka orang tersebut beriman kepadaku dan kafir terhadap bintang-bintang. Namun orang yang berkata, "Kami disirami air hujan dengan kehadiran rasi bintang*

tertentu, maka berarti ia telah kafir kepada-Ku dan percaya kepada kekuatan bintang-bintang."

Status Hadits:

HR. Al Bukhari (846) dan Muslim (71).

١٦. إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلاَةَ فَلاَ تَأْتُوهَا وَأَنْتُمْ تَسْعَوْنَ، وَأْتُوهَا وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ، فَمَا أَدْرَكْتُمْ مِنْهَا فَصَلُّوْا، وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوْا.

16. *"Apabila kalian mendatangi shalat (berjamaah), maka janganlah kalian mendatanginya dengan berlari, melainkan datangilah ia dengan tenang. Apa (rakaat bersama jamaah) yang kalian dapati maka lakukanlah, dan apa yang tertinggal dari kalian maka sempurnakanlah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (857) dan Muslim (602).

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي خَالِدِ الْوَالِبِيِّ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ مُقَرِّنٍ الْمُزَنِي قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَبَّ رَجُلٌ رَجُلاً عِنْدَهُ قَالَ فَجَعَلَ الرَّجُلُ الْمَسْبُوبُ يَقُولُ عَلَيْكَ السَّلاَمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّ مَلَكًا بَيْنَكُمَا يَذُبُّ عَنْكَ، كُلَّمَا يَشْتُمُكَ هَذَا قَالَ لَهُ بَلْ أَنْتَ وَأَنْتَ أَحَقُّ بِهِ، وَإِذَا قُلْتَ لَهُ عَلَيْكَ السَّلاَمُ، قَالَ: لاَ بَلْ عَلَيْكَ وَأَنْتَ أَحَقُّ بِهِ.

17. Imam Ahmad berkata: Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Khalid Al Walibi dari An-Nu'man bin Muqarrin Al Muzani. Ia berkata, "Seorang laki-laki mencaci maki laki-laki yang berada di sampingnya. Namun laki-laki yang di sampingnya itu hanya menjawab, *"Alaika as-*

salam (semoga keselamatan tercurah untukmu). Saat itu beliau bersabda, *"Ada seorang malaikat hadir di tengah-tengah kalian berdua. Ia membela kamu. Setiap kali kamu mendapat cacian dari laki-laki ini, malaikat itu berkata, "Malah kamu yang lebih berhak mendapat cacian itu." Namun bila kamu mengatakan, "Alaika as-salam", malaikat itu berkata, "Tidak, keselamatan itu hanya untuk kamu, kamulah yang lebih berhak mendapatkannya."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad*: 5/445). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1232).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَلاَّمٌ يَعْنِي ابْنَ مِسْكِيْنٍ، عَنْ أَبِي ظِلاَلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ عَبْدًا فِي جَهَنَّمَ لَيُنَادِي أَلْفَ سَنَةٍ: يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِجِبْرِيلَ: اذْهَبْ فَأْتِنِي بِعَبْدِي هَذَا. فَيَنْطَلِقُ جِبْرِيلُ فَيَجِدُ أَهْلَ النَّارِ مُكِبِّيْنَ يَبْكُونَ، فَيَرْجِعُ إِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُخْبِرُهُ. فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ائْتِنِي بِهِ فَإِنَّهُ فِي مَكَانِ كَذَا وَكَذَا. فَيَجِيءُ بِهِ فَيُوقِفُهُ عَلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَقُولُ لَهُ: يَا عَبْدِي كَيْفَ وَجَدْتَ مَكَانَكَ وَمَقِيلَكَ؟ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، شَرَّ مَكَانٍ وَشَرَّ مَقِيلٍ. فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: رُدُّوا عَبْدِي، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ مَا كُنْتُ أَرْجُو إِذْ أَخْرَجْتَنِي مِنْهَا أَنْ تَرُدَّنِي فِيهَا، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: دَعُوا عَبْدِي.

18. Imam Ahmad berkata: Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Salam, maksudnya Ibnu Miskin menceritakan kepada kami dari Abu Zhilal, dari Anas bin Malik dari Nabi SAW, Beliau bersabda, *"Sungguh! seorang hamba di neraka Jahannam kelak akan berteriak-teriak memanggil-manggil selama seribu tahun. Ia berkata, "Wahai Allah yang Maha Pencipta! Wahai Allah Yang Maha Pemberi!" Saat itu Allah berfirman kepada malaikat Jibril, "Pergilah! Bawalah hamba-Ku itu kesini!" Maka jibril pun berangkat. Ia menemukan*

penduduk neraka itu merangkak dengan wajah tertelengkup seraya menangis tersedu-sedu. Maka ia pun kembali menemui Tuhan-Nya seraya mengabarkan apa yang ia dapati (di neraka). Allah berfirman, "Bawalah hamba-Ku itu ke sini! Cari dia di tempat ini! Kemudian Jibril pun mencarinya dan berhasil membawanya ke hadirat Allah. Selanjutnya Allah bertanya, "Wahai hamba-Ku! Bagaimana rasanya kamu berdiam dan bertempat tinggal di tempatmu?" Ia menjawab, "Tuhanku! Ia adalah seburuk-buruk tempat tinggal dan seburuk-buruk peristirahatan." Maka Allah pun berfirman, "Kembalikanlah hambaku ini ke sana!" Ia berkata, "Wahai Tuhanku! Bila Engkau telah mengeluarkan aku dari tempat itu, aku harap Engkau tidak mengembalikanku lagi ke sana!" Kemudian Allah pun berfirman, "Biarkanlah hamba-Ku ini di sini."

Status Hadits:

Hasan dengan adanya beberapa *syahid*-nya: Ahmad (*Musnad:* 3/230) dan Abu Ya'la (4210). Mengenai Abu Zhilal, Al Bukhari berkata, "*muqaribul hadits.*" Ibnu Ma'in berkata, "Ia tidak dianggap." Sementara At-Tirmidzi menilai sebagian haditsnya *shahih*. Akan tetapi Ibnu Hibban menilainya sangat *dha'if*. Hadits ini memiliki beberapa *syahid* (hadits pendukung): dari Jabir dalam *Al Hulyah* karya Abu Nu'aim, pada Hakim dalam kitab *Ma'rifah Ulum Al Hadits* (hal. 105) dari jalur Al A'masy dari Ibrahim At-Taimi dari ayahnya dari Abu Dzar secara *marfu'*, dan dari hadits Abu Hurairah pada Ath-Thabrani di dalam *Al Ausath* (4154). Demikian pula atsar dari Sa'id bin Jubair di dalam *Al Hulyah* (4/285) kira-kira sepertinya. Lihat *Al Qaul Al Musaddid* hal. 43 karya Al Hafizh.

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِد، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ الغَسَّانِيِّ عَنْ ضَمْرَةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ فِقْهِ الرَّجُلِ رِفْقُهُ فِي مَعِيشَتِهِ.

19. Imam Ahmad berkata: Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam Al Ghassani menceritakan kepadaku dari Dhamrah, dari Abu Darda`. Ia berkata,

"Rasulullah SAW bersabda, "*Di antara tanda pemahaman seseorang (dalam agama) adalah kesederhanaanya dalam kehidupan (gaya hidup).*"

Status Hadits:

Dha'if secara *marfu'*, *shahih* secara *mauquf*: Ahmad (*Musnad:* 5/194) secara *marfu'*. Dalam sanadnya terdapat Abu Bakar bin Abu Maryam dan dia *dha'if mukhtalith.* Akan tetapi hadits ini dikeluarkan oleh Hanad dalam *Az-Zuhd* (1437) dengan sanad yang *shahih* dari Abu Darda` secara *mauquf.*

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا مِسْكِيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْهَجَرِيُّ عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَالَ مَنِ اقْتَصَدَ.

20. Imam Ahmad berkata: Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, Miskin bin Abdul Aziz Al Abdi menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Hijri menceritakan kepada kami dari Abu Al Ahwash dari Abdullah Mas'ud. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan mengalami kesusahan orang-orang yang berlaku sederhana.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1/447). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami'* (5101). Hadits ini memiliki sejumlah *syahid* yang bisa menaikkan statusnya menjadi *hasan.*

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ هُوَ ابْنُ مَسْعُودٍ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ أَكْبَرُ؟ قَالَ: أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ، قَالَ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ

خَشْيَةَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ، قَالَ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: أَنْ تُزَانِيَ حَلِيلَةَ جَارِكَ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَأَنْزَلَ اللهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ: وَٱلَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَـٰهًا ءَاخَرَ، الآيَة.

21. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq dari Abdullah, yaitu Ibnu Mas'ud. Ia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang dosa apakah yang paling besar?" Beliau menjawab, *"Kamu menjadikan sekutu bagi Allah, sedangkan Allah yang menciptakanmu."* Orang itu bertanya, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, *"Kamu membunuh anakmu karena khawatir akan makan bersamamu."* Orang itu bertanya lagi, "Lalu apa lagi?" beliau menjawab, *"Kamu berzina dengan istri tetanggamu."* Untuk membenarkan sabda Rasul, Allah menurunkan firman-Nya, *"Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah.* (Qs. Al Furqaan [25]: 68)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4117) dan Muslim (124).

٢٢. وَقَالَ النَّسَائِيُّ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: أَلَا إِنَّمَا هِيَ أَرْبَعٌ فَمَا أَنَا بِأَشَحَّ عَلَيْهِنَّ مِنِّي مُنْذُ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا، وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، قَالَ حَمْزَةُ: يَعْنِي: وَلَا تَزْنُوا، وَلَا تَسْرِقُوا.

22. An-Nasa'i berkata: Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Manshur dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda pada saat haji wada', ketahuilah bahwa ia adalah empat perkara —aku sangat takut untuk melakukannya sejak aku mendengarnya dari Rasulullah SAW—; *"Janganlah kamu mempersekutukan Allah SWT dengan sesuatu,*

janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah, melainkan dengan kebenaran, -Hamzah berkata, "Janganlah kamu berzia, dan janganlah kamu mencuri."

Status Hadits:

HR. An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6/421).

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِيْنِيِّ رَحِمَهُ اللهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلِ بْنِ غَزْوَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الأَنْصَارِيُّ، سَمِعْتُ أَبَا ظَبْيَةَ الْكَلاَعِيَّ، سَمِعْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الأَسْوَدِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: مَا تَقُوْلُوْنَ فِي الزِّنَا؟ قَالُوا: حَرَّمَهُ اللهُ وَرَسُوْلُهُ فَهُوَ حَرَامٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: لَأَنْ يَزْنِيَ الرَّجُلُ بِعَشْرَةِ نِسْوَةٍ أَيْسَرُ عَلَيْهِ مِنْ أَنْ يَزْنِيَ بِامْرَأَةِ جَارِهِ. قَالَ: فَقَالَ: مَا تَقُوْلُوْنَ فِي السَّرِقَةِ؟ قَالُوْا: حَرَّمَهَا اللهُ وَرَسُوْلُهُ فَهِيَ حَرَامٌ. قَالَ: لَأَنْ يَسْرِقَ الرَّجُلُ مِنْ عَشْرَةِ أَبْيَاتٍ أَيْسَرُ عَلَيْهِ مِنْ أَنْ يَسْرِقَ مِنْ جَارِهِ.

23. Imam Ahmad berkata: Ali bin Al Madini *rahimahullah* menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Anshari menceritakan kepada kami, aku mendengar Abu Thayyibah Al Kala`i, aku mendengar Al Miqdad bin Al Aswad RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabatnya, *"Apa pendapat kalian tentang zina?"* Mereka berkata, "Allah dan rasul-Nya telah mengharamkannya, dan ia tetap haram hingga hari kiamat." Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang berzina dengan sepuluh orang perempuan, adalah lebih ringan (tanggungan dosa) atasnya daripada ia berzina dengan seorang istri tetangganya."* Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Apa pendapat kalian tentang pencurian?"* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkannya, hukumnya haram." Rasulullah SAW pun bersabda, *"Seseorang mencuri dari sepuluh rumah lebih*

ringan (tanggungan dosa) atasnya daripada ia mencuri dari satu rumah tetangganya."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 6/8). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami'*: (5043).

٢٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْرِفُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنَ النَّارِ وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولاً إِلَى الْجَنَّةِ. يُؤْتَى بِرَجُلٍ فَيَقُولُ نَحُّوا كِبَارَ ذُنُوبِهِ وَسَلُوهُ عَنْ صِغَارِهَا، قَالَ: فَيُقَالُ لَهُ عَمِلْتَ كَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا وَعَمِلْتَ كَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا، فَيَقُولُ نَعَمْ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُنْكِرَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئاً، فَيُقَالُ: فَإِنَّ لَكَ بِكُلِّ سَيِّئَةٍ حَسَنَةً. فَيَقُولُ: يَا رَبِّ لَقَدْ عَمِلْتُ أَشْيَاءَ لاَ أَرَاهَا هَهُنَا. قَالَ: فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ.

24. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Sungguh! kelak aku akan mengetahui penghuni neraka yang paling terakhir keluar dari neraka dan paling terakhir masuk ke dalam surga. Kelak seorang laki-laki akan didatangkan. Ia akan ditanya oleh dosa-dosa besarnya sendiri, meski demikian ia akan dihibur oleh amal-amal shalih yang nilainya kecil. Ia pun ditanya, "Hari ini kamu melakukan perbuatan dosa, apakah benar begitu?" Kemudian dikatakan kepadanya, "Kamu mendapatkan satu kebaikan dari sekian banyak keburukan." Ia pun berkata, "Wahai Tuhan! Aku telah melakukan perbuatan-perbuatan baik yang tidak aku sadari saat hidup di dunia."* Maka Rasulullah SAW pun tertawa hingga tampak gigi-gigi geraham beliau."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (277).

٢٥. عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ؟ ثَلاَثًا، قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: الشِّرْكُ بِاللهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، وَكَانَ مُتَّكِئًا فَجَلَسَ فَقَالَ: أَلاَ وَقَوْلُ الزُّورِ، أَلاَ وَشَهَادَةُ الزُّورِ فَمَا زَالَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا: لَيْتَهُ سَكَتَ.

25. Dari Abu Bakrah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah kalian ingin aku beritahukan kepada kalian tentang dosa-dosa yang paling besar?"* beliau mengucapkannya tiga kali. Kami menjawab, "Ya, wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua"*, saat itu beliau sedang bersandar kemudian duduk. Beliau lalu bersabda, *"Ketahuilah, dan berkata dusta serta memberikan kesaksian palsu."* Beliau terus-menerus mengulanginya hingga kami bergumam, "Seandainya beliau diam."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2460) dan Muslim (126).

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَنْبَانَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَلَسْنَا إِلَى الْمِقْدَادِ بْنِ الأَسْوَدِ يَوْمًا، فَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ فَقَالَ: طُوبَى لِهَاتَيْنِ الْعَيْنَيْنِ اللَّتَيْنِ رَأَتَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَاللهِ لَوَدِدْنَا أَنَّا رَأَيْنَا مَا رَأَيْتَ وَشَهِدْنَا مَا شَهِدْتَ، فَاسْتُغْضِبَ الْمِقْدَادُ، فَجَعَلْتُ أَعْجَبُ مَا قَالَ إِلاَّ خَيْرًا، ثُمَّ أَقْبَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ: مَا يَحْمِلُ الرَّجُلُ عَلَى أَنْ يَتَمَنَّى مَحْضَرًا غَيَّبَهُ اللهُ عَنْهُ لاَ يَدْرِي

لَوْ شَهِدَهُ كَيْفَ كَانَ يَكُونُ فِيهِ، وَاللهِ لَقَدْ حَضَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْوَامٌ أَكَبَّهُمُ اللهُ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ فِي جَهَنَّمَ لَمْ يُجِيبُوهُ وَلَمْ يُصَدِّقُوهُ. أَوَلاَ تَحْمَدُونَ اللهَ إِذْ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لاَ تَعْرِفُونَ إِلاَّ رَبَّكُمْ مُصَدِّقِينَ بِمَا جَاءَ بِهِ نَبِيُّكُمْ قَدْ كُفِيتُمُ الْبَلاَءَ بِغَيْرِكُمْ؟ وَاللهِ لَقَدْ بَعَثَ اللهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَشَدِّ حَالٍ بُعِثَ عَلَيْهَا نَبِيًّا مِنَ الأَنْبِيَاءِ فِي فَتْرَةِ جَاهِلِيَّةٍ، مَا يَرَوْنَ أَنَّ دِينًا أَفْضَلُ مِنْ عِبَادَةِ الأَوْثَانِ، فَجَاءَ بِفُرْقَانٍ فَرَقَ بِهِ بَيْنَ الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ، وَفَرَّقَ بَيْنَ الْوَالِدِ وَوَلَدِهِ حَتَّى إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَرَى وَالِدَهُ وَوَلَدَهُ أَوْ أَخَاهُ كَافِرًا. وَقَدْ فَتَحَ اللهُ قُفْلَ قَلْبِهِ لِلإِيمَانِ يَعْلَمُ أَنَّهُ إِنْ هَلَكَ دَخَلَ النَّارَ فَلاَ تَقَرُّ عَيْنُهُ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّ حَبِيبَهُ فِي النَّارِ وَأَنَّهَا الَّتِي قَالَ اللهُ تَعَالَى: وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

26. Imam Ahmad berkata: Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepadaku dari ayahnya. Ia berkata, "Pada suatu hari kami duduk besama Al Miqdad bin Al Aswad. Tiba-tiba seorang laki-laki melintas di depan Al Miqdad. Kemudian laki-laki itu berkata, "Alangkah berbahagianya kedua matamu yang telah melihat Rasulullah SAW, betapa inginnya kami melihat apa yang pernah engkau lihat dan menyaksikan apa yang engkau saksikan." Maka Miqdad pun merasa marah dengan ucapan-ucapan laki-laki tadi. Saat itu aku merasa aneh dengan kemarahan Miqdad, karena dalam pandanganku, apa yang diucapkan laki-laki itu hanyalah suatu kebaikan. Kemudian Miqdad menghadapkan wajahnya ke arah laki-laki tadi seraya berseru, "Apa yang membuat laki-laki ini mengharapkan sesuatu yang tidak pernah Allah tampakkan kepadanya? Ia tidak tahu, seandainya saja ia dapat menyaksikan apa yang sebenarnya terjadi. Demi Allah! Rasulullah SAW sungguh dihadapkan kepada kaum-kaum yang Allah telungkupkan wajahnya di neraka Jahannam. Sekelompok manusia

yang tidak pernah memenuhi ajakan Nabi dan tidak pernah membenarkan ajaran beliau. Hendaklah kalian bersyukur kepada Allah karena Allah telah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian. Tidak ada yang kalian ketahui kecuali Allah, Tuhan kalian. Dan kalian juga (terlahir) dengan membawa keimanan terhadap ajaran yang dibawa oleh Nabi kalian. Sungguh, cobaan telah banyak dialami oleh umat sebelum kalian! Sungguh Allah telah mengutus Nabi SAW dengan cobaan yang sangat besar. Allah mengutus Nabi pada saat nilai-nilai jahiliyah berkuasa, saat di mana mereka tidak melihat satu agama pun yang lebih utama daripada menyembah berhala. Maka datanglah kepada mereka seorang Nabi dengan membawa Al Qur`an yang membedakan yang hak dan yang bathil, yang memisahkan antara ayah dengan anaknya. Jika seseorang melihat orang tua, anak, atau saudaranya kafir, sementara Allah telah membukakan pintu hatinya untuk beriman, dan ia yakin bahwa apabila ia tersesat dalam jurang kekufuran ia akan masuk ke dalam api neraka, maka hati nuraninya masih belum tenang dan tentram lantaran ia menyadari bahwa orang-orang yang dikasihinya (yang masih kafir) itu akan masuk ke dalam neraka. Karena itulah Allah berfirman, *"Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2/6) dan Ibnu Hibban (*Ash-Shahih:* 6552).

٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ: وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ مِنْ بَعْدِهِ، أَوْ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ.

27. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila seorang anak manusia meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara; Anak shalih yang mendoakannya, ilmu yang bermanfaat sepeninggalnya dan shadaqah jariah."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1631).

سُورَةُ الشُّعَرَاءِ

SURAH ASY-SYU'ARAA`

١. يَلْقَى إِبْرَاهِيمُ أَبَاهُ آزَرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَى وَجْهِ آزَرَ قَتَرَةٌ وَغَبَرَةٌ، فَيَقُولُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ: أَلَمْ أَقُلْ لَكَ لاَ تَعْصِنِي، فَيَقُولُ أَبُوهُ: فَالْيَوْمَ لاَ أَعْصِيكَ، فَيَقُولُ إِبْرَاهِيمُ: يَا رَبِّ، إِنَّكَ وَعَدْتَنِي أَنْ لاَ تُخْزِيَنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ، فَأَيُّ خِزْيٍ أَخْزَى مِنْ أَبِي الأَبْعَدِ. فَيَقُولُ اللهُ تَعَالَى: إِنِّي حَرَّمْتُ الْجَنَّةَ عَلَى الْكَافِرِينَ. ثُمَّ يُقَالُ: يَا إِبْرَاهِيمُ مَا تَحْتَ رِجْلِكَ؟ فَيَنْظُرُ فَإِذَا هُوَ بِذِيخٍ مُلْتَطِخٍ فَيُؤْخَذُ بِقَوَائِمِهِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ.

1. *"Ibrahim akan bertemu ayahnya, Azar, pada hari kiamat kelak. Saat itu wajah Azar tertutup oleh debu dan kegelapan. Ibrahim berkata, "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, "Janganlah kau menentang ajakanku." Ayahnya berkata, "Hari ini aku tidak akan menentang ajakanmu." Ibrahim berkata, "Wahai Tuhanku! Sesungguhnya Engkau telah berjanji untuk tidak menghinakan aku pada hari kebangkitan. Tidak ada satu kehinaan yang lebih hina daripada yang dialami oleh ayah jauhku (pamanku) ini." Allah berfirman, "Sesungguhnya Aku haramkan surga bagi orang-orang kafir." Kemudian dikatakan kepada Ibrahim, "Wahai Ibrahim, apa yang ada di bawah kakimu?" Ibrahim pun melihat, ternyata ada seekor binatang buas yang sangat kotor, lalu ia diambil dengan memegang kaki-kakinya dan dicampakkan ke dalam neraka."*

Status Hadits:

Shahih: **Al Bukhari (3101).**

٢. يُؤْتَى بِالْكَافِرِ فَيُغْمَسُ فِي النَّارِ غَمْسَةً ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ؟ هَلْ رَأَيْتَ نَعِيمًا قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لاَ وَاللهِ يَا رَبِّ، وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ بُؤْسًا كَانَ فِي الدُّنْيَا فَيُصْبَغُ فِي الْجَنَّةِ صَبْغَةً، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لاَ وَاللهِ يَا رَبِّ.

2. *"Kelak seorang kafir akan didatangkan, ia dibenamkan ke dalam api neraka satu kali benaman. Selanjutnya ia ditanya, "Apakah kau melihat ada kebaikan walaupun sedikit?" apakah kau melihat ada kenikmatan walaupun sedikit?" Ia menjawab, "Demi Allah! Aku tidak melihatnya wahai Tuhanku." Kemudian didatangkan orang yang paling sengsara hidupnya saat di dunia. Ia dibenamkan ke dalam surga sebanyak satu kali benaman, selanjutnya ia ditanya, "Apakah kau melihat ada kesengsaraan sekalipun hanya sedikit?" Ia menjawab, "Demi Allah! Aku tidak melihatnya wahai Tuhanku."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2807).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ، النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّفَا فَصَعِدَ عَلَيْهِ ثُمَّ نَادَى: يَا صَبَاحَاهُ، فَاجْتَمَعَ النَّاسُ إِلَيْهِ بَيْنَ رَجُلٍ يَجِيءُ إِلَيْهِ وَبَيْنَ رَجُلٍ يَبْعَثُ رَسُولَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، يَا بَنِي فِهْرٍ، يَا بَنِي لُؤَيٍّ، أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ خَيْلاً بِسَفْحِ هَذَا الْجَبَلِ تُرِيدُ أَنْ تُغِيرَ عَلَيْكُمْ صَدَّقْتُمُونِي؟ قَالُوا نَعَمْ، قَالَ: فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ. فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ: تَبًّا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ، أَمَا دَعَوْتَنَا إِلاَّ لِهَذَا؟ فَأَنْزَلَ اللهُ: تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ.

3. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Amr bin Murrah dari Sa'id bin Jubair bin Abbas RA, ia berkata, "Di saat turun firman Allah; *"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"* (Qs. Asy-Syu'araa` [26]: 214), Beliau langsung mendatangi bukit Shafa. Beliau naik ke atasnya kemudian berseru, *"Wahai sekalian manusia! Berkumpullah!"* Maka sekalian manusia pun berkumpul. Ada yang langsung mendatangi bukit Shafa, tempat Nabi berseru, dan ada pula yang mengutus orang. Maka Rasulullah SAW pun bersabda, *"Wahai keturunan Abdul Muthallib, Wahai keturunan Fihir, wahai keturunan Lu'ay. Bagaimana sikap kalian, seandainya aku kabarkan bahwa ada kuda yang berada di kaki bukit Shafa ini hendak menyerang kalian, apakah kalian mempercayaiku?"* Mereka semua menjawab, "Ya, kami percaya." Beliau bersabda, *"Sungguh! aku adalah pembawa peringatan kepada kalian di hadapan siksa yang pedih."* Abu Lahab berkata, "Binasalah engkau pada seluruh hari-harimu. Apakah hanya untuk hal sepele ini, engkau mengumpulkan kami?" Maka turunlah ayat, *"Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa."* (Qs. Al-Lahab [111]: 1)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1307, 4397) dan Muslim (208).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ: وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ، قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ ابْنَةُ مُحَمَّدٍ، يَا صَفِيَّةُ ابْنَةُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، لاَ أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللهِ شَيْئًا، سَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ.

4. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Aisyah. Ia berkata, "Tatkala turun ayat; *"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"*, Rasulullah berdiri seraya berseru, *"Wahai Fatimah binti Muhammad, Wahai Shafiyyah binti Abdul Muththalib,*

wahai anak keturunan Abdul Muththalib, aku sama sekali tidak dapat menolak (siksaan) Allah terhadap kalian semua, mintalah harta kepadaku jika kalian menghendaki."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (205).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ، دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرَيْشًا فَعَمَّ وَخَصَّ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ! أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا مَعْشَرَ بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ! أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا مَعْشَرَ بَنِي كَعْبٍ! أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا مَعْشَرَ بَنِي هَاشِمٍ! أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا مَعْشَرَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ! أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ، يَا فَاطِمَةُ بِنْتَ مُحَمَّدٍ! أَنْقِذِي نَفْسَكِ مِنَ النَّارِ، فَإِنِّي وَاللهِ لاَ أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللهِ شَيْئًا إِلاَّ أَنَّ لَكُمْ رَحِمًا سَأَبُلُّهَا بِبِلاَلِهَا.

5. Imam Ahmad berkata: Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami dari Musa bin Thalhah, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: "Ketika turun ayat: *"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"*, Rasulullah SAW berseru kepada orang-orang Quraisy, secara umum dan khusus, beliau berseru, *"Wahai golongan Quraisy, selamatkanlah diri kalian dari api neraka, wahai Quraisy Bani Abdi Manaf selamatkanlah diri kalian dari api neraka. Wahai golongan Bani Ka'b, selamatkanlah diri kalian dari api neraka. Wahai golongan Hasyim, selamatkanlah diri kalian dari api neraka. Wahai golongan Abdul Muththalib, selamatkanlah diri kalian dari api neraka. Wahai Fathimah putri Muhammad, selamatkanlah dirimu dari neraka. Sesungguhnya aku, demi Allah, tidak memiliki kuasa apa-apa*

bagi kamu terhadap Allah SWT, hanya saja kalian memiliki tali hubungan silaturahim yang akan aku sambung (kaitkan kepada kalian)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5531) dan Muslim (204).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللهِ، يَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللهِ وَيَا فَاطِمَةُ بِنْتَ رَسُولِ اللهِ اشْتَرِيَا أَنْفُسَكُمَا مِنَ اللهِ، فَإِنِّي لاَ أُغْنِي عَنْكُمَا مِنَ اللهِ شَيْئًا، سَلاَنِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمَا.

6. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad yaitu Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Bani Abdul Muthallib, tebuslah diri kalian dari Allah. Wahai Shafiyah bibi Rasulullah, wahai Fathimah binti Rasulullah, tebuslah diri kalian dari Allah. Karena aku sedikit pun tidak kuasa membela kalian dari Allah. Mintalah harta dariku sesuai kehendakmu.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 2/350, 448).

٧. قَالَ أَبُوْ يَعْلَى: حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بَنِي قُصَيٍّ، يَا بَنِي هَاشِمٍ، يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ، أَنَا النَّذِيرُ، وَالْمَوْتُ الْمُغِيْرُ، وَالسَّاعَةُ الْمَوْعِدُ.

7. Abu Ya'la berkata: Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hamam bin Isma'il menceritakan kepada kami dari Musa bin Wardan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Wahai Bani Qushai, wahai Bani Hasyim, wahai Bani Abdi Manaf, aku adalah pembawa peringatan, kematian akan datang menyergap (pasti) dan Kiamat sudah dijanjikan kedatangannya."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Abu Ya'la *(Musnad:* 6149). Ibnu Lahi'ah *dha'if* karena hafalannya buruk.

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقٍ وَزُهَيْرِ بْنِ عَمْرٍو، قَالاَ: لَمَّا نَزَلَتْ: وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ، صَعِدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَضْمَةً مِنْ جَبَلٍ عَلَى أَعْلاَهَا حَجَرٌ، فَجَعَلَ يُنَادِي: يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ إِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ، وَإِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ كَرَجُلٍ رَأَى الْعَدُوَّ فَذَهَبَ يَرْبَأُ أَهْلَهُ يَخْشَى أَنْ يَسْبِقُوهُ فَجَعَلَ يُنَادِي وَيَهْتِفُ: يَا صَبَاحَاهْ.

8. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Utsman dari Qubaishah bin Makhariq dan Zuhair bin Amr, keduanya berkata, "Tatkala turun ayat; *"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"*, Rasulullah menaiki sebuah bukit yang di atasnya terdapat sebongkah batu. Beliau berseru; *"Wahai anak keturunan Abdi Manaf! Sesungguhnya aku hanyalah pemberi peringatan. Perumpamaan aku dan kalian laksana seorang laki-laki yang melihat musuh, maka ia berangkat mengawasi keluarganya, khawatir jika musuh lebih dulu menyerang mereka. Maka ia pun memanggil dan berseru; "Wahai kalian! Berhati-hatilah!."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (208).

٩. سَوُّوا صُفُوفَكُمْ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

9. *"Luruskanlah barisan (shaf) kalian, sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari balik punggungku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (401).

١٠. رَوَى الْبُخَارِيُّ مِنْ حَدِيْثِ الزُّهْرِيِّ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: سَأَلَ نَاسٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكُهَّانِ، فَقَالَ: لَيْسُوا بِشَيْءٍ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ بِالشَّيْءِ يَكُونُ حَقًّا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْحَقِّ يَخْطَفُهَا الْجِنِّيُّ فَيُقَرْقِرُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ كَقَرْقَرَةِ الدَّجَاجَةِ، فَيَخْلِطُونَ مَعَهَا أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ كَذْبَةٍ.

10. Al Bukhari meriwayatkan dari hadits Az-Zuhri: Yahya bin Urwah bin Zubair mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Urwah bin Zubair berkata: Aisyah berkata, "Sekelompok orang bertanya kepada Nabi tentang dukun ramal. Rasulullah SAW bersabda, *"Mereka itu bukan apa-apa."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Sungguh mereka menceritakan sesuatu dan menjadi kenyataan?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ramalan mereka berasal dari kebenaran yang diambil oleh jin. Kemudian jin tersebut menyampaikan berita itu ke telinga kroninya seperti kokok ayam. Berita itu mereka campuri dengan lebih dari seratus macam kebohongan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5745).

١١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَمْرٌو قَالَ: سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى اللهُ الأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلاَئِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ، كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ، فَإِذَا فُزِّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا: مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ قَالُوا لِلَّذِي قَالَ: الْحَقَّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ، فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُ السَّمْعِ، وَمُسْتَرِقُو السَّمْعِ هَكَذَا بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ -وَوَصَفَ سُفْيَانُ بِكَفِّهِ فَحَرَفَهَا وَبَدَّدَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ- فَيَسْمَعُ الْكَلِمَةَ فَيُلْقِيهَا إِلَى مَنْ تَحْتَهُ، ثُمَّ يُلْقِيهَا الآخَرُ إِلَى مَنْ تَحْتَهُ حَتَّى يُلْقِيَهَا عَلَى لِسَانِ السَّاحِرِ أَوِ الْكَاهِنِ، فَرُبَّمَا أَدْرَكَ الشِّهَابُ قَبْلَ أَنْ يُلْقِيَهَا، وَرُبَّمَا أَلْقَاهَا قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَهُ، فَيَكْذِبُ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ، فَيُقَالُ: أَلَيْسَ قَدْ قَالَ لَنَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا: كَذَا وَكَذَا؟ فَيُصَدَّقُ بِتِلْكَ الْكَلِمَةِ الَّتِي سَمِعَتْ مِنَ السَّمَاءِ.

11. Al Bukhari berkata: Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ikrimah berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Jika Allah SWT telah memutuskan perkara di langit, para malaikat memukulkan sayap-sayapnya karena tunduk terhadap ucapan Allah SWT, ia seperti rantai yang dijatuhkan di atas batu yang halus, tatkala mereka dikejutkan, mereka berkata, "Apa yang dikatakan Tuhan kalian?" Mereka berkata kepada yang bertanya, "Kebenaran, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar." Pencuri pendengaran dapat mendengarnya, demikianlah sebagian mereka di atas sebagian yang lain* -Sufyan memberikan contoh dengan telapak tangannya, ia memiringkannya dan mengulurkannya di antara jari-jarinya- *pencuri pendengaran (jin) itu mendengar kata-kata itu dan menyampaikannya kepada yang berada di bawahnya, kemudian disampaikan kepada yang lain di bawahnya, hingga kepada ucapan tukang sihir dan dukun. Mungkin saja panah berapi mengenainya sebelum ia sampaikan. Atau mungkin juga ia*

menyampaikan berita itu sebelum panah berapi mengenainya. Syetan mencampurnya dengan seratus kebohongan." Ada yang berkata, "Bukankah ia mengatakan kepada kita hari ini dan ini?" Ia pun dibenarkan karena kata-kata yang ia dengar dari langit itu.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6927).

١٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: وَقَالَ اللَّيْثُ: حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ أَنَّ أَبَا الأَسْوَدِ أَخْبَرَهُ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تَتَحَدَّثُ فِي الْعَنَانِ —وَالْعَنَانُ: الْغَمَامُ— بِالأَمْرِ فِي الأَرْضِ فَتَسْمَعُ الشَّيَاطِيْنُ الْكَلِمَةَ، فَتَقُرُّهَا فِي أُذُنِ الْكَاهِنِ كَمَا تُقَرُّ الْقَارُورَةُ فَيَزِيدُونَ مَعَهَا مِائَةَ كَذْبَةٍ.

12. Al Bukhari berkata: Al-Laits berkata: Khalid bin Yazid menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Abi Hilal bahwa Abu Al Aswad mengabarkan kepadanya dari Urwah dari Aisyah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya para malaikat menceritakan di balik awan hal-hal yang menyangkut kehidupan di bumi. Maka syetan-syetan pun mencuri dengar kabar-kabar malaikat, kemudian menuangkan berita itu di telinga tukang ramal sebagaimana dituangkannya air ke dalam botol. Mereka pun melebih-lebihkan berita itu dengan seratus kebohongan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3045).

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ يُحَنَّسَ مَوْلَى مُصْعَبِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَرْجِ، إِذْ عَرَضَ شَاعِرٌ يُنْشِدُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا الشَّيْطَانَ -أَوْ أَمْسِكُوا الشَّيْطَانَ- لَأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ أَحَدِكُمْ قَيْحًا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا.

13. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Haad dari Yuhannas, sahaya Mush'ab bin Zubair dari Abu Sa'id, ia berkata: "Ketika kami sedang berjalan bersama Rasulullah SAW di Al Araj, tiba-tiba seorang penyair melantunkan syairnya. Lalu Nabi SAW bersabda, *"Tangkaplah syetan, mulut kamu dipenuhi nanah, itu lebih baik daripada mulut kamu dipenuhi sya'ir."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2259) dan Ahmad (*Musnad*: 3/841).

١٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبِي سُفْيَانَ صَخْرِ بْنِ حَرْبٍ لَمَّا أَسْلَمَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ثَلَاثٌ أَعْطِنِيْهِنَّ، قَالَ نَعَمْ، قَالَ: مُعَاوِيَةُ تَجْعَلُهُ كَاتِبًا بَيْنَ يَدَيْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَتُؤَمِّرُنِي حَتَّ أُقَاتِلَ الْكُفَّارَ كَمَا كُنْتُ أُقَاتِلُ الْمُسْلِمِيْنَ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَذَكَرَ الثَّالِثَةَ.

14. Dari Ibnu Abbas bahwa tatkala Abu Sufyan Shakhr bin Harb masuk Islam, ia berkata, "Wahai Rasulullah, tiga perkara engkau berikan kepadaku." Rasulullah SAW menjawab, "Ya." Ia berkata, "Mu'awiyah engkau jadikan sebagai penulis (wahyu)mu?" Rasulullah menjawab, *"Ya."* Ia berkata, "Engkau angkat aku sebagai pemimpin, agar aku dapat memerangi orang-orang kafir sebagaimana aku dahulu memerangi umat Islam?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ya."* Kemudian ia menyebutkan yang ketiga."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2501).

١٥. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَّانَ: اهْجُهُمْ — أَوْ قَالَ — هَاجِهِمْ وَجِبْرِيلُ مَعَكَ.

15. Rasulullah SAW bersabda kepada Hasan bin Tsabit, *"Seranglah mereka!* —atau beliau bersabda— *Perangilah mereka dan Jibril akan menyertaimu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2974) dan Muslim (2485).

١٦. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْزَلَ فِي الشِّعْرِ مَا أَنْزَلَ فَقَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يُجَاهِدُ بِسَيْفِهِ وَلِسَانِهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَكَأَنَّ مَا تَرْمُونَهُمْ بِهِ نَضْحُ النَّبْلِ.

16. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Abdurrahman bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya bahwa ia berkata kepada Nabi SAW, "Sungguh, Allah telah menurunkan ayat Al Qur`an berkaitan dengan para penyair. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya seorang mukmin berjihad dengan pedang dan lisannya. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya! syair yang kalian lontarkan kepada mereka laksana hujaman anak panah yang meluncur dari busurnya."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 3/456 dan 6/ 387). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami':* (1934).

١٧. إِيَّاكُمْ وَالظُّلْمَ، فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

17. Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhilah perbuatan dzalim, sesungguhnya satu kedzaliman adalah kegelapan-kegelapan di hari kiamat kelak.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2267).

سُورَةُ النَّمل

SURAH AN-NAML

١. وَقَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِم: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ هُوَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَالْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، سَمِعَ أَبَا عُبَيْدَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ، يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ بِالنَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ بِاللَّيْلِ، زَادَ الْمَسْعُودِيُّ: "وَحِجَابُهُ النَّارُ لَوْ كَشَفَهَا حَرَقَتْ سَحَابَةُ وَجْهِهِ كُلَّ شَيْءٍ أَدْرَكَهُ بَصَرُهُ"، ثُمَّ قَرَأَ أَبُو عُبَيْدٍ: أَنْ بُورِكَ مَن فِي ٱلنَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا، وَأَصْلُ الْحَدِيْثِ مُخَرَّجٌ فِيْ صَحِيْحِ مُسْلِمٍ.

1. Ibnu Abi Hatim berkata, Yunus bin Habib menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, ia mendengar Abu Ubaidah menceritakan dari Abu Musa RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak tidur, dan tidak sepantasnya Dia tidur. Dia merendahkan dan mengangkat keadilan. Amal perbuatan manusia pada malam hari diangkat kepada-Nya pada siang hari, dan amal perbuatan siang hari diangkat kepada-Nya pada malam hari.* Al Mas'udi menambahkan, "Dinding pembatasnya adalah api, andai penutup itu disingkapkan, pastilah wajah keagungan-Nya membekas segala sesuatu yang ditatap oleh mata-Nya." Kemudian Abu Ubaid membaca ayat: *"Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya."* (Qs. An-Naml [27]: 8). Asal hadits ini disebutkan dalam *Shahih Muslim.*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (179).

٢. نَحْنُ مَعَاشِرُ الأَنْبِيَاءِ لاَ نُورَثُ، مَا تَرَكْنَاهُ فَهُوَ صَدَقَةٌ

2. *"Kami para Nabi tidak diwarisi, apa yang kami tinggalkan adalah shadaqah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2862) dan Muslim (1757)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ يَعْنِي الْقَارِيَّ عَنْ عَمْرٍو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنِ الْمُطَّلِبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ دَاوُدُ النَّبِيُّ فِيهِ غَيْرَةٌ شَدِيدَةٌ وَكَانَ إِذَا خَرَجَ أُغْلِقَتْ الأَبْوَابُ فَلَمْ يَدْخُلْ عَلَى أَهْلِهِ أَحَدٌ حَتَّى يَرْجِعَ، قَالَ: فَخَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ وَغُلِّقَتْ الدَّارُ فَأَقْبَلَتْ امْرَأَتُهُ تَطَّلِعُ إِلَى الدَّارِ فَإِذَا رَجُلٌ قَائِمٌ وَسَطَ الدَّارِ فَقَالَتْ لِمَنْ فِي الْبَيْتِ: مِنْ أَيْنَ دَخَلَ هَذَا الرَّجُلُ الدَّارَ، وَالدَّارُ مُغْلَقَةٌ وَاللهِ لَتُفْتَضَحُنَّ بِدَاوُدَ! فَجَاءَ دَاوُدُ: فَإِذَا الرَّجُلُ قَائِمٌ وَسَطَ الدَّارِ، فَقَالَ لَهُ دَاوُدُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ أَنَا الَّذِي لاَ أَهَابُ الْمُلُوكَ وَلاَ يَمْتَنِعُ مِنِّي شَيْءٌ، فَقَالَ دَاوُدُ: أَنْتَ وَاللهِ مَلَكُ الْمَوْتِ، فَمَرْحَبًا بِأَمْرِ اللهِ، فَرَمَلَ دَاوُدُ مَكَانَهُ حَيْثُ قُبِضَتْ رُوحُهُ حَتَّى فَرَغَ مِنْ شَأْنِهِ وَطَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ لِلطَّيْرِ: أَظِلِّي عَلَى دَاوُدَ، فَأَظَلَّتْ عَلَيْهِ الطَّيْرُ حَتَّى أَظْلَمَتْ عَلَيْهِمَا الأَرْضُ، فَقَالَ لَهَا سُلَيْمَانُ: اقْبِضِي جَنَاحًا جَنَاحًا، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يُرِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ فَعَلَتْ الطَّيْرُ، وَقُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَلَبَتْ عَلَيْهِ يَوْمَئِذٍ الْمَضْرَحِيَّةُ.

3. Imam Ahmad berkata, Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Amr dari Al Muthallib dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Nabi Daud AS memiliki sifat sangat cemburu, apabila beliau keluar rumah, beliau mengunci semua pintu, tidak ada seorang pun yang boleh bertemu dengan istrinya hingga beliau kembali. Suatu hari beliau keluar, rumahnya dikunci, (namun) istrinya melihat ruangan di dalam rumah terdapat seorang laki-laki berdiri di tengah ruangan, istrinya berkata kepada orang yang berada di rumah, "Dari mana orang itu masuk, sedangkan pintu terkunci, demi Allah, Daud akan murka." Daud pun kembali dan laki-laki itu masih berdiri di bagian tengah rumah, Daud berkata kepadanya, "Siapakah engkau?" Ia menjawab, "Aku adalah orang yang tidak takut kepada para raja, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat menghalangiku." Daud berkata, "Engkau, demi Allah engkau adalah malaikat maut, selamat datang dengan perintah Allah." Nabi Daud AS berlari kecil ke tempat nyawanya akan dicabut, hingga ia selesai, matahari pun terbit. Nabi Sulaiman AS bersabda kepada burung-burung, 'Naungilah Daud', lalu burung-burung menaungi Daud hingga bumi menjadi gelap bagi mereka berdua. Maka Sulaiman pun bersabda, "Tahanlah satu sayap." Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW memperlihatkan kepada kami apa yang dilakukan burung-burung itu."* Ketika Rasulullah SAW wafat, hari itu beliau banyak mendapatkan pertolongan."

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 2/419). Al Haitsami menyebutkannya di dalam *Al Majma'* (8/206), dan ia berkata, "Hadits ini riwayat Ahmad. Di dalam sanadnya terdapat Al Muthallib bin Abdullah bin Hanthab. Abu Zar'ah dan yang lain menilainya *tsiqah*. Sedangkan para perawi lainnya adalah perawi hadits *shahih*." Saya katakan, "Ya'qub bin Abdurrahman adalah *tsiqah* menurut Ahmad dan Ibnu Mu'ayyan. Sementara Al Muththalib juga *tsiqah* menurut Ad-Daruquthni dan Ya'qub bin Sufyan. Akan tetapi Abu Hatim berkata, "Mayoritas haditsnya adalah *mursal*, dan kebanyakan haditsnya yang berasal dari sahabat adalah *mursal*." Namun saya tidak mengetahui orang yang menafikan bahwa ia mendengar hadits ini dari Abu Hurairah.

٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَرَصَتْ نَبِيًّا مِنَ الأَنْبِيَاءِ نَمْلَةٌ، فَأَمَرَ بِقَرْيَةِ النَّمْلِ فَأُحْرِقَتْ، فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ: أَفِي أَنْ قَرَصَتْكَ نَمْلَةٌ أَهْلَكْتَ أُمَّةً مِنَ الأُمَمِ تُسَبِّحُ؟ فَهَلاَّ نَمْلَةً وَاحِدَةً؟

4. Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seekor semut menggigit seorang Nabi, lalu beliau memerintahkan agar perkampungan semut itu dibakar, maka Allah SWT memberikan wahyu kepadanya, "Apakah pantas, karena seekor semut menyakitimu, engkau lantas membinasakan sebuah umat yang bertasbih? Mengapa tidak seekor semut saja."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (4157).

٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ: النَّمْلَةِ وَالنَّحْلَةِ وَالْهُدْهُدِ وَالصُّرَدِ.

5. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Nabi SAW melarang umatnya membunuh empat macam binatang; semut, lebah, Hud-hud dan burung Shurad."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/332), Abu Daud (5267) dan Ibnu Majah (3224).

٦. يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: يَا عِبَادِي، لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ، مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ، مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ

أُحْصِيهَا لَكُمْ، ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ، وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

6. *Allah berfirman, "Wahai para hamba-Ku! Seandainya golongan awal dan golongan akhir serta golongan manusia dan golongan jin dari kalian semua memiliki hati pada puncak ketakwaan seseorang diantara kalian, maka hal itu tidak sedikit pun menambah keagungan-Ku. Wahai para hamba-Ku! Seandainya golongan awal dan golongan akhir serta golongan manusia dan golongan jin dari kalian semua memiliki hati pada puncak kedurhakaan seseorang diantara kalian, niscaya hal itu tidak sedikit pun mengurangi keagungan-Ku. Wahai para hamba-Ku! Itu adalah amal perbuatan kalian semata. Aku akan manghitungnya untuk kemudian Aku berikan balasan terhadap kalian. Maka barangsiapa memperoleh kebaikan, hendaklah ia memuji Allah dan barangsiapa mendapatkan yang sebaliknya maka janganlah ia mencela (menyalahkan) siapapun selain dirinya sendiri."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2577).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: أَنْبَأَنَا عَفَّانُ، أَنْبَأَنَا وُهَيْبٌ، أَنْبَأَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَلْهُجَيْمٍ، قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِلاَمَ تَدْعُو؟ قَالَ: أَدْعُو إِلَى اللهِ وَحْدَهُ الَّذِي إِنْ مَسَّكَ ضُرٌّ فَدَعَوْتَهُ كَشَفَ عَنْكَ، وَالَّذِي إِنْ ضَلَلْتَ بِأَرْضٍ قَفْرٍ فَدَعَوْتَهُ رَدَّ عَلَيْكَ، وَالَّذِي إِنْ أَصَابَتْكَ سَنَةٌ فَدَعَوْتَهُ أَنْبَتَ لَكَ، قَالَ: قُلْتُ: فَأَوْصِنِي، قَالَ لاَ تَسُبَّنَّ أَحَدًا وَلاَ تَزْهَدَنَّ فِي الْمَعْرُوفِ، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ وَأَنْتَ مُنْبَسِطٌ إِلَيْهِ وَجْهُكَ، وَلَوْ أَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي، وَاتَّزِرْ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، فَإِنْ أَبَيْتَ فَإِلَى الْكَعْبَيْنِ، وَإِيَّاكَ وَإِسْبَالَ الإِزَارِ فَإِنَّ إِسْبَالَ الإِزَارِ مِنَ الْمَخِيلَةِ وَإِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لاَ يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ.

7. Imam Ahmad berkata, Affan memberitahu kami, Wuhaib memberitahukan kepada kami, Khalid bin Al Hadzdza memberitahukan kepada kami dari Abu Tamimah Al Hujaimi dari seorang laki-laki yang berasal dari daerah Balhujaim. Ia berkata, "Aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Kepada siapakah engkau berdoa?" Beliau menjawab, *"Aku hanya berdoa kepada Allah semata, Dzat yang apabila kamu tertimpa kesultan lalu kamu berdoa kepada-Nya maka Dia akan memudahkannya untukmu, yang apabila kamu tersesat di bumi yang luas menghampar kemudian kamu berdoa kepada-Nya maka kamu akan dikembalikan (ke tempat asalmu), yang apabila kamu dilanda kemarau panjang kemudian kamu berdoa kepada-Nya, maka Dia akan menumbuhkan (tanaman) untukmu."* Perawi berkata, "Aku berkata, "Berwasiatlah untukku." Maka beliau bersabda, *"Janganlah engkau sekali-sekali mencela seseorang, janganlah pernah merasa cukup untuk melakukan kebaikan, sekalipun sekiranya kau menemui saudaramu dengan wajah yang berseri, sekalipun hanya menuangkan air dari embermu untuk orang yang meminta minum. Pakailah kainmu hingga setengah betis, apabila kau enggan melakukannya, maka hendaklah sampai dua mata kaki. Dan hindarilah isbal (menjuntaikan kain/celana hingga melebihi mata kaki), sesungguhnya isbal itu termasuk bagian dari kesombongan, dan sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlaku sombong."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/64). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami'*: (244).

٨. وَرَوَاهُ الإِمَامُ أَحْمَدُ مِنْ وَجْهٍ آخَرَ، فَذَكَرَ اسْمَ الصَّحَابِيِّ فَقَالَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ هُوَ ابْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ الْهُجَيْمِيُّ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ سُلَيْمٍ الْهُجَيْمِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْتَبٍ بِشَمْلَةٍ، وَقَدْ وَقَعَ هُدْبُهَا عَلَى قَدَمَيْهِ، فَقُلْتُ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ أَوْ رَسُولُ اللهِ؟ فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى نَفْسِهِ، فَقُلْتُ: يَا

رَسُولَ اللهِ، أَنَا مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، وَفِيَّ جَفَاؤُهُمْ فَأَوْصِنِي، فَقَالَ: لاَ تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ وَوَجْهُكَ مُنْبَسِطٌ، وَلَوْ أَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي، وَإِنِ امْرُؤٌ شَتَمَكَ بِمَا يَعْلَمُ فِيكَ، فَلاَ تَشْتُمْهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ، فَإِنَّهُ يَكُونُ لَكَ أَجْرُهُ وَعَلَيْهِ وِزْرُهُ، وَإِيَّاكَ وَإِسْبَالَ الإِزَارِ، فَإِنَّ إِسْبَالَ الإِزَارِ مِنَ الْمَخِيلَةِ، وَإِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ وَلاَ تَسُبَّنَّ أَحَدًا. قَالَ: فَمَا سَبَبْتُ بَعْدَهُ أَحَدًا وَلاَ شَاةً وَلاَ بَعِيرًا.

8. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yunus yaitu Ibnu Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidah Al Hujaimi menceritakan kepada kami dari Abu Tamimah Al Hujaimi dari Jabir bin Salim Al Hujaimi, ia berkata, "Aku datang menemui Rasulullah SAW, saat itu beliau sedang duduk memakai jubah, rumbai kainnya jatuh ke atas kedua kakinya, aku berkata, *"Siapakah di antara kalian, Muhammad atau Rasulullah?"* Maka Rasulullah SAW menunjukkan diri beliau dengan tangannya. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah seorang penduduk kampung badui, aku menerima sikap keras masyarakat kampungku, berilah wasiat kepadaku." Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah engkau sekali-kali menganggap remeh perbuatan baik, sekalipun sekiranya kau menemui saudaramu dengan wajah yang berseri, sekalipun hanya menuangkan air dari embermu untuk orang yang meminta minum. Jika seseorang mencelamu dengan kekurangan yang ia ketahui pada dirimu, maka janganlah kau mencelanya dengan kekurangan yang kau ketahui pada dirinya. Dengan demikian engkau mendapat pahala, dan ia mendapatkan dosanya. Dan hindarilah isbal (menjuntaikan kain/celana hingga melebihi mata kaki), sesungguhnya isbal itu termasuk bagian dari kesombongan, dan sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlaku sombong, dan janganlah engkau juntaikan jubah (melebihi mata kaki), karena memanjangkan jubah itu adalah kesombongan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai kesombongan, dan janganlah engkau memaki seseorang."* Orang itu berkata, "Sejak itu, aku tidak pernah memaki seseorang, seekor kambing atau seekor unta."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/63) dan Abu Daud (4075). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami'*: (7309).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ فُرَاتٍ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ الْغِفَارِيِّ قَالَ: أَشْرَفَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرْفَةٍ وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ أَمْرَ السَّاعَةِ، فَقَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ: طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالدُّخَانُ، وَالدَّابَّةُ، وَخُرُوجُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَخُرُوجُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَالدَّجَّالُ، وَثَلاَثُ خُسُوفٍ: خَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ، وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدَنٍ تَسُوقُ أَوْ تَحْشُرُ النَّاسَ، تَبِيتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا.

9. Imam Ahmad berkata, Sufyan menceritakan kepada kami dari Furat dari Abu Thufail dari Hudzaifah bin Usaid Al Ghifari. Ia berkata, "Rasulullah SAW menghampiri kami dari sebuah kamar, sementara kami sedang memperbincangkan masalah kiamat. Beliau bersabda, *"Tidak akan terjadi kiamat hingga kalian melihat sepuluh tanda; matahari terbit dari arah barat, keluarnya asap, binatang melata, keluar Ya'juz wa Ma'juj, turunnya Isa bin Maryam AS, turunnya Dajjal, terjadinya tiga gerhana; satu di belahan bagian barat, satu di bagian timur dan satu di Jazirah Arab, keluarnya api dari jurang kota Aden yang menggiring dan mengumpulkan manusia. Api itu tetap bersama mereka di waktu malam dan siang."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2901).

١٠. قَالَ مُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ عَنْ أَبِي حَيَّانَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا لَمْ أَنْسَهُ بَعْدُ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ الْآيَاتِ خُرُوجًا طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَخُرُوجُ الدَّابَّةِ عَلَى النَّاسِ ضُحًى، وَأَيُّهُمَا كَانَتْ قَبْلَ صَاحِبَتِهَا فَالأُخْرَى عَلَى إِثْرِهَا قَرِيبًا.

10. Muslim bin Al Hajjaj berkata, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami dari Abu Hayyan, dari Abu Zar'ah, dari Abdullah bin Amr. Ia berkata, "Aku menghapal sebuah hadits dari Rasulullah SAW yang tidak pernah aku lupakan. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya tanda-tanda kiamat yang pertama kali muncul adalah terbitnya matahari dari sebelah barat, dan keluarnya binatang melata saat waktu dhuha berbaur dengan manusia. Tanda kiamat yang mana saja dari dua tanda yang lebih dahulu, niscaya yang satu datangnya berdekatan dengan yang lain."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2941).

١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ سِتًّا: الدَّجَّالَ، وَدَابَّةَ الأَرْضِ، وَطُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَأَمْرَ الْعَامَّةِ، وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ.

11. Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Bersegeralah melakukan kebaikan-kebaikan (sebelum datang) enam perkara; munculnya Dajjal, binatang melata, terbitnya matahari dari arah barat, bencana besar yang menyeluruh dan bencana yang khusus pada dirimu (kematianmu)."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2947).

١٢. قَالَ ابْنُ مَاجَه: حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ وَابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سِتًّا: طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالدُّخَانَ، وَالدَّابَّةَ، وَالدَّجَّالَ، وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ، وَأَمْرَ الْعَامَّةِ.

12. Ibnu Majah berkata, Harmalah bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits dan Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepadaku dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinan bin Sa'd, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Bersegeralah melakukan kebaikan-kebaikan (sebelum datang) enam perkara; terbitnya matahari dari arah barat, keluarnya asap, munculnya binatang melata, Dajjal, bencana khusus yang dialami oleh setiap orang dari kalian (kematian) dan bencana besar yang menyeluruh."*

Status Hadits:

Sanadnya *hasan*: Ibnu Majah (4056). Al Bushiri berkata dalam *Mishbah Az-Zujajah* (1341): "Ini adalah sanad yang *hasan*. Sinan bin Sa'd masih diperdebatkan mengenai status dan namanya."

١٣. قَالَ أَبُوْ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيّ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ مَعَهَا عَصَا مُوسَى وَخَاتَمُ سُلَيْمَانَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ، وَتَخْتِمُ أَنْفَ الْكَافِرِ بِالْعَصَا، وَتَجَلِّي وَجْهُ الْمُؤْمِنِ بِالْخَاتَمِ، حَتَّى يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَى الْخُوَانِ يُعْرَفُ الْمُؤْمِنُ مِنَ الْكَافِرِ، وَرَوَاهُ الإِمَامُ أَحْمَدُ عَنْ بَهْزٍ وَعَفَّانَ وَيَزِيْدَ بْنِ هَارُوْنَ ثَلَاثَتُهُمْ عَنْ حَمَادَ بْنِ سَلَمَةَ بِهِ، وَقَالَ: فَتَخْطِمُ أَنْفَ الْكَافِرِ

بِالْخَاتَمِ، وَتَجْلُو وَجْهُ الْمُؤْمِنِ بِالْعَصَا، حَتَّى إِنَّ أَهْلَ الْخُوَانِ الْوَاحِدِ لَيَجْتَمِعُوْنَ وَيَقُولُ هَذَا: يَا مُؤْمِنُ، وَيَقُولُ هَذَا: يَا كَافِرُ.

13. Abu Daud Ath-Thayalisi berkata, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Aus bin Khalid, dari Abu Hurairah RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Binatang melata akan keluar dan bersamanya terdapat tongkat Nabi Musa AS dan cincin Nabi Sulaiman As. Ia pukul hidung orang kafir dengan tongkat dan wajah orang beriman akan terlihat terang dengan cincin, hingga manusia berkumpul di suatu tempat, dapat diketahui antara orang mukmin dan orang kafir."* Imam Ahmad meriwayatkan dari Bahz, Affan dan Yazid bin Harun, mereka bertiga meriwayatkan dari Hammad bin Salamah, *"Hidung orang kafir dipukul dengan cincin dan wajah orang beriman akan tampak jelas dengan tongkat, sehingga penghuni satu tempat berkumpul dan berkata, "Ini orang kafir", "Ini orang mukmin."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: At-Tirmidzi (3187), Ahmad (*Musnad:* 2/295, 491) dan Nu'aim bin Hamad (*Al Fitan:* 1861). Ali bin Zaid adalah Ibnu Jad'an, dia *dha'if* karena buruk hafalannya.

١٤. قَالَ ابْنُ مَاجَهْ: حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو تُمَيْلَةَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ذَهَبَ بِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَوْضِعٍ بِالْبَادِيَةِ قَرِيبٍ مِنْ مَكَّةَ، فَإِذَا أَرْضٌ يَابِسَةٌ حَوْلَهَا رَمْلٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ مِنْ هَذَا الْمَوْضِعِ، فَإِذَا فِتْرٌ فِي شِبْرٍ قَالَ ابْنُ بُرَيْدَةَ فَحَجَجْتُ بَعْدَ ذَلِكَ بِسِنِينَ فَأَرَانَا عَصًا لَهُ، فَإِذَا هُوَ بِعَصَايَ هَذِهِ هَكَذَا وَهَكَذَا.

14. Ibnu Majah berkata, Abu Ghassan Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Numailah menceritakan kepada kami, Khalid bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah

menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata, "Aku pergi bersama Rasulullah SAW ke suatu tempat di perkampungan badui yang dekat dari Mekah, terdapat lokasi tanah kering dikelilingi pasir, Rasulullah SAW bersabda, *"Akan keluar binatang melata dari tempat ini"*, terdapat air sedalam sejengkal. Ibnu Buraidah berkata, "Aku melaksanakan ibadah haji beberapa tahun setelah itu, dan diperlihatkan kepada kami sebuah tongkat miliknya, bentuknya seperti tongkatku ini, begini dan begini."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 5/357) dan Ibnu Majah (4067). Mengenai Khalid bin Ubaid, Al Bukhari berkata, "Dalam haditsnya terdapat catatan", sebagaimana tersebut dalam *Al Mishbah* (8341) karya Al Bushairi. Lihat *Al Ilal Al Mutanahiyah* (2/913) karya Ibnu Jauzi.

١٥. قَالَ الإِمَامُ مُسْلِمُ بْنُ الْحَجَّاجِ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَعْقُوبَ بْنَ عَاصِمِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: مَا هَذَا الْحَدِيثُ الَّذِي تُحَدِّثُ أَنَّ السَّاعَةَ تَقُومُ إِلَى كَذَا وَكَذَا؟ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، أَوْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهُمَا، لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لاَ أُحَدِّثَ أَحَدًا شَيْئًا أَبَدًا، إِنَّمَا قُلْتُ أَنَّكُمْ سَتَرَوْنَ بَعْدَ قَلِيلٍ أَمْرًا عَظِيمًا يُخْرَبُ الْبَيْتُ وَيَكُونُ وَيَكُونُ، ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي أُمَّتِي فَيَمْكُثُ أَرْبَعِينَ -لاَ أَدْرِي أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا أَوْ أَرْبَعِينَ عَامًا- فَيَبْعَثُ اللهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ فَيَطْلُبُهُ فَيُهْلِكُهُ، ثُمَّ يَمْكُثُ النَّاسُ سَبْعَ سِنِينَ لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ رِيحًا بَارِدَةً مِنْ قِبَلِ الشَّأْمِ، فَلاَ يَبْقَى عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ خَيْرٍ أَوْ إِيمَانٍ إِلاَّ قَبَضَتْهُ، حَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ دَخَلَ فِي كَبِدِ جَبَلٍ لَدَخَلَتْهُ عَلَيْهِ

حَتَّى تَقْبِضَهُ. قَالَ: سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ فِي خِفَّةِ الطَّيْرِ وَأَحْلاَمِ السِّبَاعِ لاَ يَعْرِفُونَ مَعْرُوفًا وَلاَ يُنْكِرُونَ مُنْكَرًا، فَيَتَمَثَّلُ لَهُمُ الشَّيْطَانُ فَيَقُولُ: أَلاَ تَسْتَجِيبُونَ؟ فَيَقُولُونَ: فَمَا تَأْمُرُنَا؟ فَيَأْمُرُهُمْ بِعِبَادَةِ الأَوْثَانِ وَهُمْ فِي ذَلِكَ دَارٌّ رِزْقُهُمْ حَسَنٌ عَيْشُهُمْ، ثُمَّ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَلاَ يَسْمَعُهُ أَحَدٌ إِلاَّ أَصْغَى لِيتًا وَرَفَعَ لِيتًا، قَالَ: وَأَوَّلُ مَنْ يَسْمَعُهُ رَجُلٌ يَلُوطُ حَوْضَ إِبِلِهِ، قَالَ: فَيَصْعَقُ وَيَصْعَقُ النَّاسُ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ أَوْ -قَالَ يُنْزِلُ اللهُ- مَطَرًا كَأَنَّهُ الطَّلُّ- أَوْ قَالَ الظِّلُّ، نُعْمَانُ الشَّاكُّ- فَتَنْبُتُ مِنْهُ أَجْسَادُ النَّاسِ ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ أُخْرَى، فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ، ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ هَلُمَّ إِلَى رَبِّكُمْ، وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ، ثُمَّ يُقَالُ أَخْرِجُوا بَعْثَ النَّارِ، فَيُقَالُ: كَمْ؟ فَيُقَالُ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ، قَالَ: فَذَلِكَ يَوْمَ يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا، وَذَلِكَ يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ.

15. Muslim bin Hajjaj berkata, Ubaidullah bin Mu'adz Al Anbari menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Nu'man bin Salim, aku mendengar Ya'qub bin Ashim bin Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi, aku mendengar Abdullah bin Amr RA. Saat itu seorang laki-laki mendatangi Abdullah bin Amr. Ia berkata, "Mana hadits yang engkau sampaikan bahwa kiamat itu akan terjadi sampai waktu-waktu tertentu?" Ibnu Amr menjawab, *"Subhanallah!* Aku sudah menegaskan bahwa aku tidak pernah selama-lamanya menyampaikan sebuah hadits kepada siapa pun tentang ketentuan terjadinya hari kiamat. Aku hanya mengatakan bahwa sebentar lagi kalian akan menyaksikan sebuah peristiwa besar dimana Baitullah akan dirobohkan...." Selanjutnya ia menyampaikan sebuah hadits bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Dajjal akan keluar menjajah ummatku. Ia berdiam diri (di bumi) selama empat puluh."* Ibnu Amr tidak ingat apakah yang dimaksud pada hadits tersebut empat puluh hari ataukah empat puluh tahun. Kemudian Allah mengutus Isa bin Maryam yang rupanya mirip dengan Urwah bin Mas'ud. Lalu ia

mencari Dajjal dan membinasakannya. Selanjutnya manusia berdiam di bumi selama tujuh tahun. Saat itu tidak ada permusuhan di antara dua orang manusia. Kemudian Allah mengirimkan angin dingin dari arah negeri Syam. Maka tidak tersisa di muka bumi ini seorang pun manusia yang hatinya menyimpan iman dan kebaikan, meski hanya seberat biji Sawi, terkecuali angin itu akan merenggutnya. Hingga meski pun salah seorang di antara kalian masuk menyelinap ke dalam perut gunung, niscaya angin itu masuk ke dalamnya dan merenggut nyawanya."

Ibnu Amr melanjutkan, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Maka setelah itu tinggallah yang tersisa manusia-manusia yang bertabi'at jahat bagaikan binatang buas. Mereka tidak mendukung kebaikan dan tidak mencegah kemungkaran. Lalu datanglah syetan yang berubah bentuk menjadi manusia kepada mereka. Ia bertanya, "Apakah kalian mau mengikuti ajaranku?" Mereka menjawab, "Apa yang engkau perintahkan kepada kami?" Maka syetan pun memerintahkan kepada mereka untuk menyembah berhala. Mereka menyangka bahwa berhala-berhala itu menjadi gudang rezeki mereka dan memperbaiki kehidupan mereka. Kemudian ditiupkan sangkakala kepada mereka. Tidak ada seorang pun yang mendengar tiupan itu kecuali ia mendengarkan baik-baik tiupan dari langit." Orang yang pertama kali mendengar tiupan sangkakala tersebut adalah seorang laki-laki yang mengairi kolam tempat minum untanya. Maka terkejutlah ia dan terkejutlah seluruh manusia, kemudian Allah mengirimkan air hujan. Air hujan itu hanya berbentuk gerimis kecil. Dari situ bermunculan jasad-jasad manusia. Selanjutnya ditiupkan kembali sangkakala, maka seketika itu manusia serempak bangkit dari kuburnya dan menunggu ketentuan Allah. Kemudian diserukan kepada sekalian manusia, "Wahai sekalian manusia! Berangkatlah menuju Tuhan kalian dan berdirilah di sana. Sungguh kalian akan dimintai pertanggung-jawaban." Kemudian dikatakan kepada mereka (para malaikat), "Keluarkanlah oleh kalian para penghuni neraka!." Kemudian dikatakan lagi, "Dari berapa hitungan." Kemudian dijawab, "Dari setiap seribu orang ada sembilan ratus sembilan puluh sembilan penduduk neraka." Maka itulah hari di mana anak kecil berubah menjadi beruban. Hari di saat betis disingkapkan*

(menggambarkan keadaan yang sedang ketakutan yang hendak lari karena hebatnya huru-hara kiamat).

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2940).

١٦. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ: إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَّمَهُ اللهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ، فَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، لاَ يُعْضَدُ شَوْكُهُ وَلاَ يُنَفَّرُ صَيْدُهُ وَلاَ يَلْتَقِطُ لُقَطَتَهُ إِلاَّ مَنْ عَرَّفَهَا وَلاَ يُخْتَلَى خَلاَهَا. الْحَدِيْث بِتَمَامِه.

16. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda pada hari penaklukan kota Mekkah, *"Sungguh, daerah ini dinyatakan daerah haram (suci) oleh Allah semenjak terciptanya langit dan bumi. Ia adalah kota haram dengan sebab Allah sendiri menyatakan keharamannya hingga hari kiamat. Tidak boleh dipatahkan batang-batang pohonnya. Tidak boleh diburu binatang-binatangnya. Barang-barang temuan di dalamnya tidak boleh diambil kecuali oleh orang yang hendak mengumumkannya, dan tidak boleh dicabut alang-alangnya...* hingga akhir hadits."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2951) dan Muslim (1353).

سُورَةُ الْقَصَصِ

SURAH AL QASHASH

١. قَالَ ابْنُ مَاجَهْ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ مَسْلَمَةَ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عُلَيِّ بْنِ رَبَاحٍ قَالَ: سَمِعْتُ عُتْبَةَ بْنَ الْمُنْذِرِ السُّلَمِيَّ يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ: طس حَتَّى إِذَا بَلَغَ قِصَّةَ مُوسَى قَالَ: إِنَّ مُوسَى آجَرَ نَفْسَهُ ثَمَانِيَ سِنِيْنَ أَوْ عَشْرَ سِنِيْنَ عَلَى عِفَّةِ فَرْجِهِ وَطَعَامِ بَطْنِهِ.

1. Ibnu Majah berkata: Muhammad bin Al Mushaffa menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Walid menceritakan kepada kami dari Maslamah bin Ali dari Sa'id bin Abi Ayyub dari Al Harits bin Yazid dari Ali bin Ribah, ia berkata, "Aku mendengar Uthbah bin Al Mundzir As-Salmi berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Musa AS bekerja untuk dirinya (sebagai maskawin pernikahan) selama delapan tahun atau sepuluh tahun dengan menjaga kesucian dan kehormatannya serta mencukupi keperluan makannya."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Majah (1377) dan Ibn Abi Ashim (*Al Ahad wa Al Matsani:* 1377). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami':* (2016).

٢. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَكِيْعٍ، حَدَّثَنَا أَبِيْ حَدَّثَنَا أَبُوْ مَعْشَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقَرْظِيِّ قَالَ : سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الأَجَلَيْنِ قَضَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ؟ قَالَ: أَوْفَاهُمَا وَأَتَمُّهُمَا.

2. Ibnu Jarir berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Ubay menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ka'b Al Qurzhi, ia berkata, Rasulullah SAW pernah ditanya, waktu mana yang diambil oleh Musa AS diantara dua waktu tersebut? Rasulullah SAW menjawab, *"Yang paling penuh dan sempurna dari keduanya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 3591).

٣. قَالَ أَبُوْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّسَائِيُّ فِي التَّفْسِيرِ مِنْ سُنَنِهِ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجَرٍ، أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُس عَنْ حَمْزَةَ الزَّيَّاتِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِك، عَنْ أَبِيْ زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ: وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا، قَالَ: نُوْدُوْا أَنْ: يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ أَعْطَيْتُكُمْ قَبْلَ أَنْ تَسْأَلُوْنِيْ، وَأَجَبْتُكُمْ قَبْلَ أَنْ تَدْعُوْنِيْ.

3. Abu Abdurrahman An-Nasa'i berkata di dalam Tafsir dari kitab *Sunan*-nya: Ali bin Hajar mengabarkan kepada kami, Isa bin Yunus mengabarkan kepada kami dari Hamzah Az-Zayyat dari Al A'masy dari Ali bin Mudrik, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, tentang ayat: *"Dan tidaklah ketika engkau berada di tepi bukit Tursina ketika Kami berseru."* (Qs. Al Qashash [28]: 46) Berserulah wahai Umat Muhammad, Aku telah memberikan kepada kalian sebelum kalian memintanya, aku perkenankan (doa) kalian, sebelum kalian berdoa kepada-Ku."

Status Hadits:

HR. An-Nasa'i (*Al Kubra:* 6/424, 11382). Lihat *Al Ilal* (8/291) karya Ad-Daruquthni.

٤. عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ: رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ ثُمَّ آمَنَ بِي، وَعَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَدَّى حَقَّ اللهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ، وَرَجُلٌ كَانَتْ لَهُ أَمَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا.

4. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Tiga golongan yang diberikan pahala sebanyak dua kali; seorang ahlul kitab yang beriman kepada Nabinya kemudian beriman kepadaku, hamba sahaya yang memenuhi hak Allah dan hak tuannya, dan seorang lelaki yang memiliki sahaya perempuan, lalu ia mendidiknya dengan baik, memerdekakannya, lalu menikahinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2789).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ السَّيْلَحِينِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: إِنِّي لَتَحْتَ رَاحِلَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، فَقَالَ قَوْلاً حَسَنًا جَمِيلاً وَكَانَ فِيمَا قَالَ: مَنْ أَسْلَمَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابَيْنِ فَلَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ، وَلَهُ مَا لَنَا وَعَلَيْهِ مَا عَلَيْنَا، وَمَنْ أَسْلَمَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَلَهُ أَجْرُهُ وَلَهُ مَا لَنَا وَعَلَيْهِ مَا عَلَيْنَا.

5. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq As-Silahini menceritakan kepada kami, Ibn Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Abdurrahman dari Al Qasim bin Abu Umamah. Ia berkata, "Aku berada dalam sebuah perjalanan mendampingi Rasulullah pada hari penaklukkan kota Mekkah. Beliau bertutur sapa dengan sopan dan santun. Beliau bersabda, *"Barangsiapa yang masuk Islam dari dua kalangan ahlul kitab (Yahudi dan Nasrani), niscaya ia memperoleh pahala sebanyak dua kali, ia memiliki hak sebagaimana kita, dan memiliki kewajiban sebagaimana kita. Dan barangsiapa yang masuk*

Islam dari kalangan kaum musyrik, maka ia mendapat pahala sebanyak satu kali, memiliki hak sebagaimana kita dan memiliki kewajiban sebagaimana kita."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 5/259).

٦. قَالَ الزُّهْرِيُّ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ وَهُوَ الْمُسَيَّبُ بْنُ حَزَنٍ الْمَخْزُومِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا طَالِبٍ الْوَفَاةُ، جَاءَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدَ عِنْدَهُ أَبَا جَهْلٍ وَعَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَمِّ، قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ كَلِمَةً أُحَاجُّ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللهِ. فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ: يَا أَبَا طَالِبٍ، أَتَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ؟ فَلَمْ يَزَلْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِضُهَا عَلَيْهِ وَيُعِيدَانِ لَهُ بِتِلْكَ الْمَقَالَةِ حَتَّى قَالَ هُوَ عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَأَبَى أَنْ يَقُولَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ مَا لَمْ أُنْهَ عَنْكَ. فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَن يَسْتَغْفِرُوا۟ لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوٓا۟ أُو۟لِى قُرْبَىٰ، وَأَنْزَلَ اللهُ فِي أَبِي طَالِبٍ: إِنَّكَ لَا تَهْدِى مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآءُ.

6. Az-Zuhri berkata: Sa'id bin Al Musayyab menceritakan kepadaku dari ayahnya, yaitu Al Musayyab, ia berkata, "Ketika kematian akan menjemput Abu Thalib, Rasulullah SAW mendatanginya. Ternyata di sampingnya terdapat Abu Jahal bin Hisyam dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Al Mughirah. Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai pamanku! Ucapkanlah: "La ilaha illallah" sebuah kalimat yang akan aku jadikan pembela bagimu di sisi Allah kelak."* Abu Jahal dan Abdullah bin Abu Umayyah berkata, "Wahai Abu Thalib! Apakah

engkau hendak menjauhi agama Abdul Muthalib?" Maka tidak henti-hentinya Rasulullah SAW membacakan kalimat itu ke telinga Abu Thalib, namun Abu Thalib tetap berpegang pada ajaran Abdul Muthalib dan enggan mengucapkan "*La ilaha illallah*"; maka Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Allah! aku akan memintakan ampunan untukmu selama aku tidak dilarang oleh Allah untuk melakukannya."* Kemudian turunlah ayat; *"Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat (nya)."* (Qs. At-Taubah [9]: 113). Allah menurunkan firman-Nya tentang Abu Thalib, yaitu; *"Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya,* (Qs. Al Qashash [28]: 56)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1272) dan Muslim (24).

٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا حَضَرَتْ وَفَاةُ أَبِي طَالِبٍ، أَتَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا عَمَّاهُ، قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، أَشْهَدُ لَكَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ تُعَيِّرَنِي بِهَا قُرَيْشٌ يَقُولُونَ مَا حَمَلَهُ عَلَيْهِ جَزَعُ الْمَوْتِ لَأَقْرَرْتُ بِهَا عَيْنَكَ، لاَ أَقُولُهَا إِلاَّ لأُقِرَّ بِهَا عَيْنَكَ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: إِنَّكَ لَا تَهْدِى مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآءُ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ.

7. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Tatkala Abu Thalib hampir wafat, Rasulullah SAW datang lalu berkata, *"Wahai paman, ucapkanlah "La ilaha illallah." Aku akan bersaksi untukmu pada hari kiamat kelak."* Abu Thalib berkata, "Kalaulah bukan karena Quraisy akan menghinaku, mereka akan berkata, 'Kalau saja tidak karena kaum Quraisy akan mencelaku dan mengatakan "Apalah ini yang membuatnya bicara ngawur, sakitnya kematian", pastilah aku mengucapkannya di depan matamu. Aku tidak akan mengucapkannya, melainkan aku ucapkan di

hadapanmu." Maka turunlah ayat, *Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.*(Qs. Al Qashash [28]: 56)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (25), At-Tirmidzi (3188) dan Ahmad (*Musnad:* 2/434).

٨. وَاللهِ، مَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلاَّ كَمَا يَغْمِسُ أَحَدُكُمْ أُصْبُعَهُ فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُ إِلَيْهِ.

8. *"Demi Allah! tidaklah perumpamaan kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat melainkan laksana salah seorang dari kalian mencelupkan jari tangannya ke dalam lautan. Maka hendaklah ia melihat seberapa banyak (air yang melekat di jari) ketika ia menariknya kembali."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2858).

٩. يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي، فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً، أَوْ لِيَخْلُقُوا شَعِيرَةً.

9. Allah SWT berfirman dalam sebuah hadits Qudsi, *"Dan siapakah yang lebih berlaku dzalim daripada orang yang telah lalu, ia menciptakan sesuatu seperti ciptaan-Ku, maka hendaklah ia menciptakan biji sawi atau ia ciptakan gandum."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5497) dan Muslim (5609).

١٠. عَنْ سَالِمٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَجُرُّ إِزَارَهُ خُسِفَ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِي الأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

10. Dari salim, ayahnya bercerita kepadanya bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Ketika seorang lelaki menjuntaikan kainnya (berbuat isbal) kemudian, ia dihempaskan dengannya, dan ia terbenam ke dalam bumi hingga hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3226).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو الْمُغِيْرَةِ الْقَاصُّ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ خَرَجَ فِي بُرْدَيْنِ أَخْضَرَيْنِ يَخْتَالُ فِيْهِمَا، أَمَرَ اللهُ الأَرْضَ فَأَخَذَتْهُ، فَإِنَّهُ لَيَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

11. Imam Ahmad berkata: An-Nadhr bin Isma'il Abu Al Mughirah Al Qash menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Athiyah, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika seseorang dari umat sebelum kalian keluar dengan menggunakan dua helai kain berwarna hijau dan berbangga-bangga (sombong) dengan keduanya, maka Allah memerintahkan bumi untuk menghempaskannya, ia terbenam ke dalam tanah hingga hari kiamat."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 3/40).

١٢. عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ: إِنَّ اللهَ قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَخْلاَقَكُمْ، كَمَا قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَرْزَاقَكُمْ، وَإِنَّ اللهَ يُعْطِي الدُّنْيَا مَنْ يُحِبُّ وَمَنْ لاَ يُحِبُّ، وَلاَ يُعْطِي الإِيْمَانَ إِلاَّ لِمَنْ أَحَبَّ

12. Dari Ibnu Mas'ud, "Sesungguhnya Allah membagi akhlak kalian di antara kalian, sebagaimana Dia membagi rezeki kalian diantara kalian. Sesungguhnya Allah memberikan (kebaikan) dunia kepada orang yang Dia cintai dan yang tidak Dia cintai, dan Dia tidak memberikan keimanan, kecuali kepada orang yang Dia cintai."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami':* 1625).

١٣. فَقَدْ ثَبَتَ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أُحِبُّ أَنْ يَكُوْنَ رِدَائِي حَسَنًا وَنَعْلِيْ حَسَنَةً، أَفَمِنَ الْكِبْرِ ذَلِكَ؟ فَقَالَ: لاَ، إِنَّ اللهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ.

13. Telah ditetapkan bahwa seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku merasa senang jika selendangku baik dan sendalku bagus, apakah itu termasuk kesombongan?" Beliau menjawab, *"Tidak, sesungguhnya Allah Maha Indah dan mencintai keindahan."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (91).

١٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ لُبَيْدُ: أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهِ بَاطِلٌ.

14. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sebenar-benar ucapan yang diungkapkan oleh seorang penyair adalah ucapan Lubaid: Ingatlah, segala sesuatu selain Allah itu bathil (fana)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3553) dan Muslim (2265).

سُورَةُ الْعَنكَبُوت

SURAH AL `ANKABUUT

١. أَشَدُّ النَّاسِ بَلاَءً الأَنْبِيَاءُ، ثُمَّ الصَّالِحُونَ، ثُمَّ الأَمْثَلُ فَالأَمْثَلُ، يُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِيْنِهِ، فَإِنْ كَانَ فِي دِيْنِهِ صَلاَبَةٌ زِيْدَ لَهُ فِي الْبَلاَءِ.

1. *"Manusia yang paling berat ujiannya adalah para nabi, kemudian orang-orang shalih, kemudian yang paling utama dan lebih utama, seseorang diberi ujian sesuai kadar agamanya, apabila terdapat kekuatan dalam agamanya, maka ujiannya pun ditambah lagi kepadanya."*

Status Hadits:

Shahih: An-Nasa`i (*Al Kubra:* 4/355, 379), Ahmad (*Musnad:* 6/369) dan Abu Ya'la (*Musnad:* 4769).

٢. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنَ سَعْدٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ سَعْدٍ، قَالَ: أُنْزِلَتْ فِيَّ أَرْبَعُ آيَاتٍ، فَذَكَرَ قِصَّتَهُ وَقَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَعْدٍ: أَلَيْسَ اللهُ قَدْ أَمَرَكَ بِالْبِرِّ، وَاللهِ لاَ أَطْعَمُ طَعَامًا وَلاَ أَشْرَبُ شَرَابًا حَتَّى أَمُوتَ أَوْ تَكْفُرَ، قَالَ: فَكَانُوا إِذَا أَرَادُوا أَنْ يُطْعِمُوهَا شَجَرُوا فَاهَا، فَأَنْزَلَ اللهُ: وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حُسْنًا ۖ وَإِن جَـٰهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِى مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَآ ۚ.

2. At-Tirmidzi berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, ia berkata: Aku mendengar Mush'ab bin Sa'd menceritakan dari ayahnya, Sa'd, ia berkata, "Telah diturunkan empat ayat Al Qur`an yang berkaitan dengan diriku." Kemudian Sa'd pun mengungkapkan kisahnya. Ia berkata, "Ibuku berkata, "Tidakkah Allah memerintahmu untuk berbakti kepada orag tua? Demi Allah, aku tidak akan makan dan minum sama sekali hingga aku mati, atau engkau kufur." Sa'd berkata, "Maka manakala mereka hendak memberinya makan, mereka membuka mulutnya secara paksa. Kemudian turunlah firman Allah, "*Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya.*" (Qs. An 'Ankabuut [29]: 8)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1784), Ahmad (*Musnad:* 1/185) dan At-Tirmidzi (3189).

٣. مَا قُتِلَتْ نَفْسٌ ظُلْمًا إِلاَّ كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الأَوَّلِ كِفْلٌ مِنْ دَمِهَا، لِأَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ.

3. *"Tidak satu nyawa pun yang dibunuh secara zalim, kecuali anak Adam yang pertama (Qabil) mendapat bagian dosa dari pembunuhan itu, karena dialah orang pertama yang melakukan (memotivasi) pembunuhan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3088) dan Muslim (1677).

٤. إنّ إبْرَاهِيْمَ حِيْنَ مَرَّ عَلَى ذَلكَ الْجَبَّار فَسَأَلَ إبْرَاهِيْمَ عَنْ سَارَةَ مَا هِيَ مِنْهُ، فَقَالَ: أُخْتِي، ثُمَّ جَاءَ إِلَيْهَا فَقَالَ لَهَا: إِنِّيْ قَدْ قُلْتُ لَهُ إِنَّكَ أُخْتِي فَلاَ تُكَذِّبِيْنِيْ، فَإِنَّهُ لَيْسَ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ مُؤْمِنٌ غَيْرِيْ وَغَيْرُك، فَأَنْت أُخْتِي فِي الدِّيْنِ.

4. *Ketika Nabi Ibrahim AS melewati raja (penguasa saat itu) ia menanyakan Ibrahim tentang hubungan Sarah dengannya? Ibrahim menjawab, "Saudara perempuanku." Kemudian Ibrahim datang kepada Sarah seraya berkata, "Aku telah mengatakan bahwa engkau adalah saudara perempuanku, maka janganlah sekali-kali kamu mendustakannku, sesungguhnya tidak ada seorang mukmin pun di muka bumi ini, kecuali aku dan kamu, engkau adalah saudaraku seagama."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2065).

٥. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ مِنْ حَدِيْث عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق، أَخْبَرَنَا مَعْمَرُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ قَالَ: لَمَّا جَاءَتْنَا بَيْعَةُ يَزِيْدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، قَدِمْتُ الشَّامَ فَأُخْبِرْتُ بِمَقَامٍ يَقُوْمُهُ نَوْفُ الْبِكَالِيّ، فَجِئْتُهُ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَانْتَبَذَ النَّاسُ وَعَلَيْهِ خُمَيْصَةٌ، فَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ العَاصِ، فَلَمَّا رَآهُ نَوْفُ أَمْسَكَ عَنِ الْحَدِيْث، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهَا سَتَكُوْنُ هِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَةٍ، فَيَنْحَازُ النَّاسُ إِلَى مُهَاجَرِ إِبْرَاهِيْمَ، لاَ يَبْقَى فِي الأَرْضِ إِلاَّ شِرَارُ أَهْلِهَا، تَلْفِظُهُمْ أَرْضُهُمْ وَتَقْذَرُهُمْ نَفْسُ الرَّحْمَنِ، وَتَحْشُرُهُمُ النَّارُ مَعَ الْقِرَدَةِ وَالْخَنَازِيْرِ، فَتَبِيْتُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوْا، وَتَقِيْلُ مَعَهُمِ إِذَا قَالُوْا، وَتَأْكُلُ مَنْ تَخَلَّفُ مِنْهُمْ. قَالَ: وَسَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ أُنَاسٌ مِنْ أُمَّتِيْ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِق يَقْرَؤُوْنَ

الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيْهِمْ، كُلَّمَا خَرَجَ مِنْهُمْ قَرْنٌ قُطِعَ كُلَّمَا خَرَجَ مِنْهُمْ قَرْنٌ قُطِعَ ــ حَتَّى عَدَّهَا زِيَادَةً عَلَى عِشْرِيْنَ مَرَّةً ــ كُلَّمَا خَرَجَ مِنْهُمْ قَرْنٌ قُطِعَ حَتَّى يَخْرُجَ الدَّجَّالُ فِيْ بَقِيَّتِهِمْ.

5. Imam Ahmad meriwayatkan hadits dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata, "Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, ia berkata, "Tiba bagi kami masa bai'at Yazid bin Mu'awiyah, maka aku pun datang ke Syam, aku diberitahukan tempat Nauf Al Bakkali, dan aku mendatanginya, ia menolak kedatangan orang banyak, ia berada di tempat yang remang-remang, juga telah datang Abdullah bin Amr bin Ash, ketika Nauf melihatnya, ia terdiam, Abdullah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Akan tiba masa hijrah setelah hijrah, manusia akan pindah ke tempat pindahnya Nabi Ibrahim AS (negeri Syam), tidak lagi tersisa di muka bumi penghuninya kecuali orang-orang yang paling jahat, bumi melontarkan dan mengombang ambingkan mereka, Dzat Allah membenci mereka, kemudian api menggiring mereka dan mengumpulkan mereka dengan kera-kera dan babi, ia selalu bersama mereka malam dan siang, ia memakan diantara mereka yang tertinggal di belakang."* Aku juga pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Akan keluar sekelompok orang dari umatku, dari arah timur, mereka membaca Al Qur'an namun tidak sampai tenggorokan mereka, setiap kali keluar tanduk dari tubuh mereka, tanduk itu dipotong* –hingga disebutkan lebih dari dua puluh kali- *setiap kali keluar tanduk dari tubuh mereka, tanduk itu dipotong, hingga keluarnya Dajjal di antara mereka."*

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 2/198) dan Ath-Thabrani (*Al Ausath:* 6791). Hadits ini memiliki *syahid* (hadits pendukung) dari hadis Ibnu Umar yang dikeluarkan oleh Ibnu Majah (174) dengan sanad yang *shahih.*

٦. رَوَى أَبُوْ دَاوُدَ فِيْ سُنَنِه: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَتَكُونُ هِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَةٍ وَيَنْحَازُ أَهْلُ الأَرْضِ إِلَى مُهَاجَرِ إِبْرَاهِيمَ، وَيَبْقَى فِي الأَرْضِ شِرَارُ أَهْلِهَا تَلْفِظُهُمْ أَرْضُهُمْ وَتَقْذَرُهُمْ نَفْسُ الرَّحْمَنِ، وَتَحْشُرُهُمُ النَّارُ مَعَ الْقِرَدَةِ وَالْخَنَازِيرِ.

6. Abu Daud berkata: Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ubay menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Akan tiba masa hijrah setelah hijrah, manusia akan pindah ke tempat pindahnya Nabi Ibrahim AS, tidak tersisa di bumi penghuninya melainkan sejahat-jahatnya manusia, bumi melontarkan mereka, Dzat Allah membenci mereka, api menggiring mereka dan mengumpulkannya bersama kera-kera dan babi-babi."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 2/198) dan Abu Daud (2482). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami'* (3259).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ، أَخْبَرَنِي حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيْرَةَ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى أُمِّ هَانِئٍ عَنْ أُمِّ هَانِئٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنكَرَ، قَالَ: كَانُوا يَحْذِفُونَ أَهْلَ الطَّرِيقِ وَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ، وَذَلِكَ الْمُنْكَرُ الَّذِي كَانُوا يَأْتُونَهُ.

7. Imam Ahmad berkata: Hamad bin Usamah menceritakan kepada kami, Hatim bin Abi Shagirah mengabarkan kepadaku, Simak bin Harb menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, mantan sahaya Ummu Hani` dari Ummu Hani', ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah SWT: *"Dan kamu mendatangi kelompok kamu yang mungkar."* (Qs. Al Ankabuut [29]: 29) Rasulullah SAW bersabda, *"Mereka menghapuskan dan menghina penghuni jalan, itulah kemungkaran yang mereka lakukan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 6/341, 424) dan At-Tirmidzi (*Al Jami'*: 3190).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنِي ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي قَبِيلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: عَقَلْتُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْفَ مَثَلٍ.

8. Imam Ahmad berkata: Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepadaku dari Abu Qubail dari Amr bin Ash RA, ia berkata, "Aku telah menghafal seribu perumpamaan dari Rasulullah SAW."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 4/203).

٩. وَقَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى صَلاَةً لَمْ تَنْهَهُ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ لَمْ يَزْدَدْ بِهَا مِنَ اللهِ إِلاَّ بُعْدًا.

9. Ibn Jarir berkata: Ali menceritakan kepada kami, Isma'il bin Muslim menceritakan kepada kami dari Al Hasan, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mengerjakan shalat, namun shalat itu*

tidak mencegahnya dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar, maka ia tidak bertambah dengan shalat tersebut melainkan (semakin) jauh dari Allah."

Status Hadits:

Bathil: Al Albani (*As-Silsilah Adh-Dha'ifah*: 2/985), dan ia berkata: "Yang dimaksud adalah shalat yang benar yang tidak mendatangkan manfaat yang telah disebutkan Allah SWT dalam firman-Nya: *"Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar."* (Qs. Al Ankabuut [29]: 45), dan yang telah ditegaskan oleh Rasulullah SAW tatkala beliau ditanya, "Si fulan shalat sepanjang malam, namun pada pagi harinya dia mencuri." Maka beliau menjawab, *"Apa yang engkau katakan itu akan mencegahnya"*, atau beliau menjawab, *"Shalatnya akan mencegahnya."* HR. Ahmad, Al Bazzar, Al Baghawi dan Al Kalabazi dengan sanad yang *shahih* dari hadis Abu Hurairah.

١٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ
عُمَرَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَقْرَءُونَ التَّوْرَاةَ بِالْعِبْرَانِيَّةِ،
فَيُفَسِّرُونَهَا بِالْعَرَبِيَّةِ لأَهْلِ الإِسْلاَمِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ
تُصَدِّقُوا أَهْلَ الْكِتَابِ، وَلاَ تُكَذِّبُوهُمْ، وَلَكِنْ قُولُوا: آمَنَّا بِالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَأُنْزِلَ
إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ.

10. Al Bukhari berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Adalah golongan ahlul Kitab, mereka membaca Taurat dengan menggunakan bahasa Ibrani, kemudian menginterpretasikan kitab tersebut kepada orang-orang Islam dengan bahasa Arab. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian membenarkan ahlul kitab dan jangan pula*

mendustakan mereka. Namun ucapkanlah, "Kami beriman kepada Allah dan kitab yang diturunkan kepada kami dan kitab yang diturunkan kepada kalian. Tuhan kami dan Tuhan kalian adalah satu. Dan kami adalah orang-orang yang berserah diri kepada-Nya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2487).

١١. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُوْنُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِيْ ابْنُ أَبِي نَملَةَ أَنَّ أَبَا نَمْلَةِ الأَنْصَارِيّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُوْدِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ هَلْ تَتَكَلَّمُ هَذِهِ الْجَنَازَةُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَعْلَمُ. قَالَ الْيَهُوْدِيُّ: أَنَا أَشْهَدُ أَنَّهَا تَتَكَلَّمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَدَّثَكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَلاَ تُصَدِّقُوْهُمْ وَلاَ تُكَذِّبُوْهُمْ، وَقُوْلُوْا آمَنَّا بِاللهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ، فَإِنْ كَانَ حَقًّا لَمْ تُكَذِّبُوْهُمْ، وَإِنْ كَانَ بَاطِلاً لَمْ تُصَدِّقُوْهُمْ.

11. Imam Ahmad berkata: Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, Ibnu Abi Namlah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Namlah Al Anshari mengabarkan kepadanya ketika ia sedang duduk di sisi Rasulullah SAW, datanglah seorang laki-laki Yahudi kepada beliau lalu berkata, "Hai Muhammad, apakah jenazah itu sedang berbicara?" Rasulullah SAW menjawab, "*Hanya Allah yang lebih mengetahui.*" Lalu si Yahudi itu berkata, "Aku bersaksi bahwa dia sedang berbicara." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kaum ahli kitab bercerita kepada kalian, maka janganlah kalian membenarkan mereka dan jangan pula kalian mendustakan mereka. Melainkan katakanlah: Kami beriman kepada Allah, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. Jika ternyata dia benar, berarti kalian tidak mendustakannya, dan jika dia bohong, berarti kalian tidak membenarkannya."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Abu Daud:* 786), (*Adh-Dha'ifah:* 1991) dan (*Dha'if Al Jami'*: 5052).

١٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّجَّالِ: مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ. وَفِي رِوَايَةٍ: ك ف ر، يَقْرَؤُهَا كُلُّ مُؤْمِنٍ.

12. Rasulullah SAW bersabda mengenai Dajjal: "Diantara dua matanya tertulis tulisan 'KAFIR'." Dalam satu riwayat: *"Tertulis K.F.R yang dapat dibaca oleh setiap orang mukmin."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1453) dan Muslim (166).

١٣. مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَقَدْ أُعْطِيَ مِنَ الآيَاتِ مَا مِثْلُهُ آمَنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ، وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيتُ وَحْيًا أَوْحَاهُ اللهُ إِلَيَّ، فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا

13. *"Tidak seorang Nabi pun kecuali beliau telah dikaruniai ayat-ayat (mukjizat) yang membuat manusia beriman kepadanya, dan yang diberikan kepadaku adalah wahyu yang telah Allah wahyukan (sampaikan) kepadaku. Aku berharap semoga aku menjadi Nabi yang paling banyak pengikutnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4598) dan Muslim (152).

١٤. وَفِيْ حَدِيْثِ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ فِيْ صَحِيْحِ مُسْلِمٍ، يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: إِنِّيْ مُبْتَلِيْكَ وَمُبْتَلٍ بِكَ، وَمُنَزِّلٌ عَلَيْكَ كِتَابًا لاَ يَغْسِلُهُ الْمَاءُ، تَقْرَؤُهُ نَائِمًا وَيَقْظَانًا.

14. Pada sebuah hadits 'Iyadh bin Himar yang terdapat di dalam *Shahih Muslim* disebutkan, *"Allah Ta'ala berfirman; "Sesungguhnya Aku*

akan mengujimu dan menguji orang lain melalui kamu, Aku menurunkan sebuah kitab kepadamu yang tidak dapat dicuci dengan air, yang senantiasa kau baca saat kau tidur dan terjaga."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865).

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي جُبَيْرُ بْنُ عَمْرٍو الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَعْدٍ الأَنْصَارِيُّ عَنْ أَبِي يَحْيَى مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبِلاَدُ بِلاَدُ اللهِ وَالْعِبَادُ عِبَادُ اللهِ فَحَيْثُمَا أَصَبْتَ خَيْرًا فَأَقِمْ.

15. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Walid menceritakan kepada kami, Jubair bin Amr Al Qurasyi menceritakan kepadaku, Abu Sa'd Al Anshari menceritakan kepadaku dari Abu Yahya, mantan sahaya Az-Zubair bin Awwam dari Az-Zubair bin Al Awwam, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Negeri-negeri ini adalah negeri Allah, dan hamba-hamba adalah hamba-hamba Allah, di manapun kau menemukan kebaikan, maka luruskanlah (bermukimlah di sana)."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1/166). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami'*: (2381).

١٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا أَبِي، أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ الْمُؤَذِّنُ، أَخْبَرَنَا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ، أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلاَّمٍ عَنْ أَخِيْهِ زَيْدِ بْنِ سَلاَّمٍ عَنْ جَدِّهِ أَبِيْ سَلاَّمٍ الأَسْوَدِ، حَدَّثَنِيْ أَبُوْ مُعَاوِيَةَ الأَشْعَرِيِّ أَنَّ أَبَا مَالِكٍ الأَشْعَرِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ أَنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا يُرَى

ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا، وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا، أَعَدَّهَا اللهُ تَعَالَى لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَطَابَ الْكَلاَمَ، وَتَابَعَ الصَّلاَةَ وَالصِّيَامَ، وَصَلَّى لِلَّهِ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

16. Ibnu Abi Hatim *rahimahullah* berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Shafwan Al Muadzdzin mengabarkan kepada kami, Al Walid bin Muslim mengabarkan kepada kami, Mu'awiyah bin Salam mengabarkan kepada kami dari saudaranya, Zaid bin Salam dari kakeknya, Abu Salam Al Aswad, Abu Mu'awiyah Al Asy'ari menceritakan kepadaku, Abu Malik Al Asy'ari menceritakan kepadanya, Rasulullah SAW menceritakan kepadanya bahwa di surga terdapat kamar-kamar (ruangan-ruangan) yang sisi luarnya nampak (dapat terlihat) dari bagian dalamnya dan bagian dalamnya nampak dari sisi luarnya, yang telah disediakan Allah untuk orang yang senantiasa memberi makan, yang baik dalam tutur kata, senantiasa mengerjakan shalat dan puasa, dan mengerjakan shalat (bermunajat) di malam hari kepada Allah ketika manusia tertidur.

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (*Al Jami'*: 1984). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2123).

١٧. قَالَ الْبَيْهَقِيُّ: أَخْبَرَنَا إِمْلاَءً أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدَانَ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَدَّادٍ شَيْخٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَافِرُوا تَصِحُّوا وَتَغْنَمُوا.

17. Al Baihaqi berkata: Abu Hasan Ali bin Muhammad bin Abdan menceritakan kepada kami dengan cara mendiktekan, Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ghalib mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Sinan menceritakan

kepadaku, Muhammad bin Abdurrahman bin Raddad -seorang syaikh dari penduduk Madinah- mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Lakukanlah perjalanan, kalian akan tetap sehat dan meraih ghanimah (harta rampasan perang)."*

Status Hadits:

Munkar: Baihaqi (*Al Kubra:* 7/102) dan Ath-Thabrani (*Al Ausath:* 7/245). Abu Hatim ditanya mengenai hadits ini. Lalu ia menjawab, "Hadits *munkar*", sebagaimana tersebut dalam *Al Ilal* (2/306) karya anaknya. Lihat *Dha'if Al Jami'*: 2694, 3209, 3211, 3212.

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ دَرَّاج عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَافِرُوْا تَرْبَحُوْا وَصُومُوا تَصِحُّوا، وَاغْزُوا تَغْنَمُوا

18. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Darraj dari Abdurrahman bin Hujairah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Lakukanlah perjalanan, niscaya kalian akan beruntung (menang), berpuasalah niscaya kalian akan sehat, dan berperanglah niscaya kalian meraih ghanimah."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 2/380). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 3210).

سُورَةُ الرُّومِ

SURAH AR-RUUM

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ الٓمٓ غُلِبَتِ ٱلرُّومُ قَالَ: غُلِبَتْ وَغَلَبَتْ، قَالَ: كَانَ الْمُشْرِكُونَ يُحِبُّونَ أَنْ تَظْهَرَ فَارِسُ عَلَى الرُّومِ لِأَنَّهُمْ أَهْلُ أَوْثَانٍ وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ يُحِبُّونَ أَنْ تَظْهَرَ الرُّومُ عَلَى فَارِسَ لِأَنَّهُمْ أَهْلُ كِتَابٍ فَذَكَرُوهُ لِأَبِي بَكْرٍ فَذَكَرَهُ أَبُو بَكْرٍ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُمْ سَيَغْلِبُونَ، قَالَ فَذَكَرَهُ أَبُو بَكْرٍ لَهُمْ فَقَالُوا: اجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ أَجَلاً فَإِنْ ظَهَرْنَا كَانَ لَنَا كَذَا وَكَذَا وَإِنْ ظَهَرْتُمْ كَانَ لَكُمْ كَذَا وَكَذَا فَجَعَلَ أَجَلاً خَمْسَ سِنِيْنَ فَلَمْ يَظْهَرُوا، فَذَكَرَ ذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلاَ جَعَلْتَهَا إِلَى دُونَ قَالَ: أُرَاهُ قَالَ: الْعَشْرِ قَالَ: قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ: الْبِضْعُ مَا دُونَ الْعَشْرِ ثُمَّ ظَهَرَتْ الرُّومُ بَعْدُ، قَالَ: فَذَلِكَ قَوْلُهُ الٓمٓ ۝ غُلِبَتِ ٱلرُّومُ ۝ فِيٓ أَدْنَى ٱلْأَرْضِ وَهُم مِّنۢ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ ۝ فِي بِضْعِ سِنِينَ ۗ لِلَّهِ ٱلْأَمْرُ مِن قَبْلُ وَمِنۢ بَعْدُ ۚ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۝ بِنَصْرِ ٱللَّهِ ۚ يَنصُرُ مَن يَشَآءُ ۖ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ

1. Imam Ahmad berkata: Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Habib bin Abi Amrah dari Sa'id bin Jubair dari bin Abbas tentang firman Allah; *"Alif Laam Miim. Telah dikalahkan bangsa Rumawi,"* (Qs. Ar-Ruum [30]: 1-2) ia berkata, "Orang-orang musyrik menginginkan Persia memenangkan peperangan atas Bangsa Romawi, karena mereka

sama-sama penyembah berhala. Sedangkan orang-orang Muslim menginginkan bangsa Romawilah yang memenangkan peperangan melawan bangsa Persia, mengingat mereka adalah penganut kitab Injil (ahlul kitab). Kemudian, ternyata bangsa Persialah yang memenangkan peperangan. Kejadian ini sampai ke telinga Abu Bakar. Ia pun melaporkannya kepada Rasulullah. Beliau lalu bersabda, *"Niscaya mereka (bangsa Romawi) akan memenangkan peperangan."* Lalu Abu Bakar menyampaikan sabda Nabi ini kepada orang-orang musyrik. Mereka berkata, "Kita bertaruh, berikan tenggat waktu antara kami dengan engkau. Bila mana dalam waktu itu kami menang, maka kami berhak mendapatkan uang taruhan. Namun bila kalian yang menang, maka uang taruhan ini untuk kalian." Maka Abu Bakar pun memberi batasan sampai lima tahun. Setelah lima tahun berlalu, tidak ada tanda-tanda kemenangan bangsa Romawi. Hal ini diceritakan oleh Abu Bakar kepada Nabi. Beliau bersabda; *"Mengapa tidak engkau beri tenggat di bawah sepuluh tahun saja (sembilan tahun)."* Setelah itu terbukti bangsa Romawi mengalahkan bangsa Persia. Ibn Abbas berkata, "Ini merupakan bukti dari kebenaran firman Allah, *"Alif Laam Miim. Telah dikalahkan bangsa Rumawi, di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman, karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang."* (Qs. Ar-Ruum [30]: 1-5)

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/276, 304), An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6/426) dan Al Bukhari (*Khalq Af'al Al Ibad:* hal. 45). Ad-Daruquthni *mentarjih* dalam *Al Ilal* (1/212) bahwa yang benar hadits ini adalah hadits *mursal*. *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih At-Tirmidzi*: 2551.

٢. قَالَ أَبُوْ عِيْسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَعِيلَ حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ نِيَارِ بْنِ

مُكْرَمٍ الأَسْلَمِيِّ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ الٓمٓ غُلِبَتِ ٱلرُّومُ فِيٓ أَدْنَى ٱلْأَرْضِ وَهُم مِّنۢ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ فِي بِضْعِ سِنِينَ، فَكَانَتْ فَارِسُ يَوْمَ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ قَاهِرِينَ لِلرُّومِ وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ يُحِبُّونَ ظُهُورَ الرُّومِ عَلَيْهِمْ لِأَنَّهُمْ وَإِيَّاهُمْ أَهْلُ كِتَابٍ وَفِي ذَلِكَ قَوْلُ اللهِ تَعَالَى: وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ ٱلْمُؤْمِنُونَ بِنَصْرِ ٱللَّهِ يَنصُرُ مَن يَشَآءُ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ وَكَانَتْ قُرَيْشٌ تُحِبُّ ظُهُورَ فَارِسَ لِأَنَّهُمْ وَإِيَّاهُمْ لَيْسُوا بِأَهْلِ كِتَابٍ وَلاَ إِيْمَانٍ بِبَعْثٍ فَلَمَّا أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى هَذِهِ الْآيَةَ خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَصِيحُ فِي نَوَاحِي مَكَّةَ: الٓمٓ غُلِبَتِ ٱلرُّومُ فِيٓ أَدْنَى ٱلْأَرْضِ وَهُم مِّنۢ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ فِي بِضْعِ سِنِينَ قَالَ نَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ لِأَبِي بَكْرٍ: فَذَلِكَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ زَعَمَ صَاحِبُكَ أَنَّ الرُّومَ سَتَغْلِبُ فَارِسَ فِي بِضْعِ سِنِيْنَ أَفَلاَ نُرَاهِنُكَ عَلَى ذَلِكَ قَالَ: بَلَى وَذَلِكَ قَبْلَ تَحْرِيْمِ الرِّهَانِ، فَارْتَهَنَ أَبُو بَكْرٍ وَالْمُشْرِكُونَ وَتَوَاضَعُوا الرِّهَانَ وَقَالُوا لِأَبِي بَكْرٍ: كَمْ تَجْعَلُ الْبِضْعُ ثَلاَثُ سِنِيْنَ إِلَى تِسْعِ سِنِيْنَ فَسَمِّ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ وَسَطًا تَنْتَهِي إِلَيْهِ قَالَ: فَسَمَّوْا بَيْنَهُمْ سِتَّ سِنِيْنَ قَالَ: فَمَضَتْ السِّتُّ سِنِيْنَ قَبْلَ أَنْ يَظْهَرُوا فَأَخَذَ الْمُشْرِكُونَ رَهْنَ أَبِي بَكْرٍ، فَلَمَّا دَخَلَتْ السَّنَةُ السَّابِعَةُ ظَهَرَتْ الرُّومُ عَلَى فَارِسَ فَعَابَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى أَبِي بَكْرٍ تَسْمِيَةَ سِتِّ سِنِيْنَ لِأَنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ: فِي بِضْعِ سِنِيْنَ وَأَسْلَمَ عِنْدَ ذَلِكَ نَاسٌ كَثِيْرٌ.

2. Abu Isa At-Tirmidzi berkata: Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku dari Urwah bin Zubair dari Nayyar bin Makram Al Aslami, ia berkata, "Saat turun ayat; *"Alif Laam Miim. Telah dikalahkan bangsa Rumawi, di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang dalam beberapa*

tahun lagi." Saat diturunkannya ayat ini bangsa Persia dapat mengalahkan bangsa Romawi. Padahal orang-orang muslim sangat menginginkan bangsa Romawi dapat mengalahkan Bangsa Persia. Itu karena orang-orang mukmin dan bangsa Romawi sama-sama ahlul kitab (bangsa Romawi pemeluk agama Nasrani dengan kitabnya Injil dan orang-orang muslim pemeluk agama Islam dengan kitabnya Al Qur`an). Dukungan orang-orang muslim kepada bangsa Romawi ini diabadikan oleh Allah di dalam firman-Nya; *"Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman, karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang."* Sedangkan orang-orang kafir Quraisy menginginkan kemenangan bangsa Persia, karena baik orang-orang muysrik maupun orang-orang Persia bukan tergolong Ahlul kitab. Mereka sama-sama tidak beriman kepada hari akhirat.

Ketika Allah menurunkan ayat ini, Abu Bakar keluar sambil berteriak di penjuru kota Makkah seraya membaca; *"Alif Laam Miim. Telah dikalahkan bangsa Rumawi, di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang dalam beberapa tahun lagi."* Orang-orang dari golongan Quraisy berkata kepada Abu Bakar, "Demikianlah perbedaan antara kami dengan kalian. Sahabat kalian (maksudnya Nabi Muhammad SAW) mengira bahwa Persia akan dikalahkan dalam beberapa tahun lagi. Aku mengajakmu bertaruh dalam hal ini." Abu Bakar menjawab, "Silahkan saja." Saat itu bertaruh belum diharamkan. Maka Abu Bakar pun bertaruh dengan golongan kafir Quraisy. Mereka bertanya kepada Abu Bakar, "Berapa lama kita menentukan tahun taruhan, sedangkan kata *Al bidh'u* sendiri berarti tiga sampai sembilan. Coba kamu rumuskan jalan tengah dari batas tahun taruhan antara kami dan kalian!" Maka mereka pun menentukan batas enam tahun, dan itu disetujui Abu Bakar. Enam tahun telah berlalu, namun bangsa Romawi tidak kunjung menang. Maka orang-orang musyrik pun mengambil uang taruhan Abu Bakar. Namun, di saat memasuki tahun yang ke-tujuh, bangsa Romawi dapat mengalahkan bangsa Persia. Maka orang-orang muslim mencemooh Abu Bakar karena telah berani membatasi kemenangan bangsa

Romawi dengan waktu enam tahun setelah kemenganan bangsa Persia. Itu disebabkan karena Allah menyebutnya dengan "Beberapa tahun lagi." Pada saat bangsa Romawi menang, banyaklah orang-orang yang masuk Islam."

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi:* 2552).

٣. وَقَالَ الآخَرُوْنَ: بَلْ كَانَ نَصْرُ الرُّوْمِ عَلَى فَارِسٍ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ. قَالَهُ عِكْرِمَةُ وَالزُّهْرِيُّ وَقَتَادَةُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ. وَوَجَّهَ بَعْضُهُمْ هَذَا الْقَوْلَ بِأَنَّ قَيْصَرَ كَانَ قَدْ نَذَرَ لَئِنْ أَظْفَرَهُ اللهُ بِكِسْرَى لَيَمْشِيَنَّ مِنْ حِمْصَ إِلَى إِيْلِيَا وَهُوَ بَيْتُ الْمَقْدِسِ، شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى فَفَعَلَ، فَلَمَّا بَلَغَ بَيْتَ الْمَقْدِسِ لَمْ يَخْرُجْ مِنْهُ حَتَّى وَافَاهُ كِتَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِيْ بَعَثَهُ مَعَ دِحْيَةَ بْنِ خَلِيْفَةَ، فَأَعْطَاهُ دِحْيَةُ لِعَظِيْمِ بُصْرَى، فَدَفَعَهُ عَظِيْمُ بُصْرَى إِلَى قَيْصَرَ. فَلَمَّا وَصَلَ إِلَيْهِ سَأَلَ مَنْ بِالشَّامِ مِنْ عَرَبِ الْحِجَازِ، فَأُحْضِرَ لَهُ أَبُوْ سُفْيَانَ صَخْرُ بْنُ حَرْبٍ الأُمَوِيّ فِيْ جَمَاعَةٍ مِنْ كِبَارِ قُرَيْشٍ، وَكَانُوْا بِغَزَّةٍ، فَجِيْءَ بِهِمْ إِلَيْهِ فَجَلَسُوْا بَيْنَ يَدَيْهِ. فَقَالَ: أَيُّكُمْ أَقْرَبُ نَسَبًا بِهَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ؟ فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ: أَنَا، فَقَالَ لأَصْحَابِهِ وَأَجْلَسَهُمْ خَلْفَهُ: إِنِّي سَائِلٌ هَذَا عَنْ هَذَا الرَّجُلِ، فَإِنْ كَذَبَ فَكَذِّبُوهُ، فَقَالَ أَبُوْ سُفْيَانَ، فَوَاللهِ لَوْلاَ أَنْ يَأْثِرُوا عَلَيَّ الْكَذِبُ لَكَذَبْتُ، فَسَأَلَهُ هِرْقَلُ عَنْ نَسَبِهِ وَصِفَتِهِ، فَكَانَ فِيْمَا سَأَلَهُ أَنْ قَالَ: فَهَلْ يَغْدِرُ؟ قَالَ: قُلْتُ: لاَ، وَنَحْنُ مِنْهُ فِي مُدَّةٍ لاَ نَدْرِي مَا هُوَ فَاعِلٌ فِيهَا.

3. Yang lain berpendapat bahwa kemenangan Romawi terhadap Persia pada tahun Al Hudaibiyah, demikian menurut pendapat Ikrimah, Az-Zuhri, Qatadah dan lain-lain. sebagian mereka berpendapat demikian karena Kaisar Romawi bernazar, jika Allah SWT memberikan kemenangan baginya terhadap Kisra, maka ia akan berjalan dari Himsh

ke Iliya` yaitu Baitul Maqdis, sebagai tanda syukur kepada Allah, ia pun melakukan itu. Ketika sampai di Baitul Maqdis, ia tidak keluar dari kota itu hingga surat Rasulullah SAW sampai kepadanya, surat itu dikirimkan bersama Dihyah bin Khalifah. Dihyah memberikan surat itu kepada penguasa Bashrah, lalu penguasa Bashrah menyampaikan surat itu kepada Kaisar Romawi. Ketika surat itu sampai kepadanya, ia bertanya, adakah orang Arab Hijaz yang berada di Syam, lalu didatangkan Abu Sufyan Shakhr bin Harb Al Umawi bersama rombongan pembesar Quraisy, mereka dibawa bertemu Kaisar. Mereka berada di Ghaza, mereka duduk di hadapan Kaisar yang saat itu berkata, "Siapakah di antara kamu yang paling dekat garis keturunannya dengan laki-laki yang mengaku Nabi ini?" Abu Sufyan berkata, "Aku." Kaisar berkata, "Aku akan bertanya tentang laki-laki yang mengaku nabi itu kepada orang ini, jika ia berbohong, maka dustakanlah ia." Abu Sufyan berkata, "Demi Allah, andai bohong tidak bergejolak_atasku, pastilah aku telah berdusta." Kaisar Heraklius bertanya kepadanya tentang garis keturunan dan sifat Nabi Muhammad SAW, hingga sampai kepada pertanyaan, "Apakah ia pernah berkhianat?" Abu Sufyan berkata, "Tidak, kami bersamanya hanya sebentar, kami tidak tahu apa yang ia lakukan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا زَبَّانُ بْنُ فَائد عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذ بْنِ أَنس الْجَهْنِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلاَ أُخبِرُكُمْ لِمَ سَمَّى اللهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَهُ الَّذِي وَفَّى؟ لِأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ كُلَّمَا أَصْبَحَ وَأَمْسَى: فَسُبْحَانَ اللهِ حِيْنَ تُمْسُونَ وَحِيْنَ تُصْبِحُونَ، وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِيْنَ تُظْهِرُونَ.

4. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zabban bin Fa`id menceritakan kepada kami dari Sahal bin Mu'adz bin Anas Al Jahni dari ayahnya, dari Rasulullah

SAW, beliau bersabda, *"Maukah aku beritahu kalian mengapa Allah menamakan Ibrahim sebagai kekasih-Nya yang selalu menyempurnakan janji?* (Qs. An-Najm [53]: 37) *Karena setiap pagi dan sore dia selalu mengucapkan: "Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur."* (Qs. Ar-Ruum [30]: 17-18).

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 3/439). Ibnu Lahi'ah adalah seorang yang *dha'if.*

٥. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا مُطَّلِبُ بْنُ شُعَيْبٍ، ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ بَشِيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ حِيْنَ يُصْبِحُ: سُبْحَانَ اللهِ حِيْنَ تُمْسُوْنَ وَحِيْنَ تُصْبِحُوْنَ —إِلَى- كَذَلِكَ تُخْرَجُوْنَ، أَدْرَكَ مَا فَاتَهُ فِي يَوْمِهِ، وَمَنْ قَالَهُنَّ حِيْنَ يُمْسِي أَدْرَكَ مَا فَاتَهُ فِي لَيْلَتِهِ.

5. Ath-Thabrani berkata: Muthallib bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits dari Sa'id bin Muhammad bin Basyir dari Abdurrahman bin Al Bailamani menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Abdullah bin Abbas dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda, *"Barangsiapa yang membaca pada pagi hari firman Allah, "Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur)", niscaya ia akan menemukan sesuatu yang tidak ia dapatkan di siang hari. Dan*

barangsiapa yang membacanya saat menjelang malam hari, niscaya ia akan menemukan sesuatu yang tidak ia dapatkan di malam harinya."

Status Hadits:

Sangat *dha'if:* Abu Daud (5076). Sangat *dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami'*: 5733.

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَغُنْدَرٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ قَسَامَةَ بْنِ زُهَيْرٍ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ خَلَقَ آدَمَ مِنْ قَبْضَةٍ قَبَضَهَا مِنْ جَمِيعِ الأَرْضِ، فَجَاءَ بَنُو آدَمَ عَلَى قَدْرِ الأَرْضِ، جَاءَ مِنْهُمُ الأَبْيَضُ وَالأَحْمَرُ وَالأَسْوَدُ وَبَيْنَ ذَلِكَ، وَالْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَالسَّهْلُ وَالْحَزْنُ وَبَيْنَ ذَلِكَ.

6. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id dan Ghundar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Qasamah bin Zuhair dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menciptakan Adam dari segenggam tanah yang digenggam-Nya dari seluruh bumi. Maka lahirlah anak-cucu Adam seperti bentuk tanah. Di antara mereka ada yang berkulit merah, putih, hitam dan di antara itu, ada yang jahat, ada yang baik, ada yang lapang dada, ada yang penyedih dan ada yang di antara itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah*: 1630)

٧. قَالَ اللهُ تَعَالَى: إِنِّيْ خَلَقْتُ عِبَادِيْ حُنَفَاءَ، فَاجْتَالَتْهُمُ الشَّيَاطِيْنُ عَنْ دِيْنِهِمْ.

7. Allah Ta'ala berfirman, "Sungguh Aku menciptakan hamba-hamba-Ku dengan menganut agama Islam yang lurus. Namun kemudian syetan-syetan memalingkan mereka dari agama mereka."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865).

٨. عَنِ عَبْدَانَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُود إلاَّ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِه وَيُنَصِّرَانِه أَوْ يُمَجِّسَانِه كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ، هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ، ثُمَّ يَقُولُ أَبو هُرَيْرَةَ: فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ.

8. Dari Abdan, Abdullah mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada jabang bayi yang terlahir, kecuali ia dilahirkan atas fitrah (kesucian). Maka kedua ibu bapaknyalah yang menjadikannya sebagai penganut Yahudi, Nasrani atau Majusi. Sebagaimana seekor binatang melahirkan anaknya secara utuh. Adakah kamu menemukan pada binatang yang baru lahir itu yang cacat?" Kemudian Abu Hurairah membaca firman Allah, *"Sesuai fithrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fithrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus."* (Qs. Ar-Ruum [30]: 30)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1296) dan Muslim (2658).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ سَرِيعٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَزَوْتُ مَعَهُ، فَأَصَبْتُ ظَهْرًا، فَقَتَلَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ حَتَّى قَتَلُوا الْوِلْدَانَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ جَاوَزَهُمُ الْقَتْلُ الْيَوْمَ حَتَّى قَتَلُوا الذُّرِّيَّةَ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَمَا هُمْ أَوْلاَدُ الْمُشْرِكِيْنَ؟ فَقَالَ: لاَ إِنَّمَا خِيَارُكُمْ أَبْنَاءُ الْمُشْرِكِيْنَ، ثُمَّ قَالَ: لاَ تَقْتُلُوا ذُرِّيَّةً، لاَ تَقْتُلُوا ذُرِّيَّةً، وَقَالَ: كُلُّ نَسَمَةٍ تُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرِبَ عَنْهَا لِسَانُهَا، فَأَبَوَاهَا يُهَوِّدَانِهَا أَوْ يُنَصِّرَانِهَا.

9. Imam Ahmad berkata: Isma'il menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Al Hasan dari Al Aswad bin Sari', ia berkata, "Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW dan ikut berperang bersama beliau. Aku terkena di bagian belakang. Orang banyak berperang hari itu, hingga mereka membunuh anak-anak. Peristiwa itu sampai kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Ada apa dengan kaum yang melampaui batas dalam berperang hari ini, hingga mereka membunuh anak-anak?"* Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, bukankah mereka itu anak-anak orang musyrik?" Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak, yang paling baik di antara kalian adalah anak-anak orang musyrik. Janganlah kalian membunuh keturunan (anak-anak), janganlah kalian membunuh keturunan."* Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah, hingga ia mengungkapkannya dengan lisannya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya penganut Yahudi atau Nashrani."*

Status Hadits:

Shahih li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 3/435, 4/24). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami'*: 5571.

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرِبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، فَإِذَا أَعْرَبَ عَنْهُ لِسَانُهُ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا.

10. Imam Ahmad berkata: Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Ar-Rabi' bin Anas dari Al Hasan, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap jabang bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) hingga ia mengungkapkannya dengan lisannya. Maka tatkala tiba masanya ia mengungkapkannya dengan lisannya, bisa jadi ia menjadi seorang yang bersyukur dan bisa jadi ia menjadi seorang yang kufur."*

Status Hadits:

Shahih li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 3/353).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِيْنَ، فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِيْنَ إِذْ خَلَقَهُمْ.

11. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas RA bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang anak-anak orang musyrik. Maka beliau menjawab: *"Allah lebih mengetahui apa yang mereka perbuat ketika Dia menciptakan mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6108) dan Muslim (2660).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَمَّارٌ ابْنُ أَبِي عَمَّارٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ وَأَنَا أَقُولُ أَوْلادُ الْمُسْلِمِيْنَ مَعَ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَوْلادُ الْمُشْرِكِيْنَ مَعَ الْمُشْرِكِيْنَ حَتَّى حَدَّثَنِي فُلانٌ عَنْ فُلانٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْهُمْ فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِيْنَ. قَالَ: فَلَقِيتُ الرَّجُلَ فَأَخْبَرَنِي فَأَمْسَكْتُ عَنْ قَوْلِي.

12. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hamad – yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami, Ammar bin Abu Ammar memberitahu kami dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Aku pernah berpendapat bahwa anak-anak kaum muslimin bersama kaum muslimin (di surga) dan anak-anak orang-orang musyrik bersama orang-orang musyrik (di neraka) sampai si fulan menceritakan kepadaku dari si fulan bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang mereka (anak-anak orang musyrik), lalu beliau menjawab, *"Allah lebih mengetahui apa yang mereka perbuat."* Lanjut Ibnu Abbas, "Kemudian aku menemui orang itu dan dia mengabarkannya kepadaku, maka aku pun meninggalkan pendapatku itu."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 5/73).

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ فِي خُطْبَتِهِ: إِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَنِي أَنْ أُعَلِّمَكُمْ مَا جَهِلْتُمْ مِمَّا عَلَّمَنِي فِي يَوْمِي هَذَا: كُلُّ مَالٍ نَحَلْتُهُ عِبَادِي حَلالٌ، وَإِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ كُلَّهُمْ، وَإِنَّهُمْ أَتَتْهُمُ الشَّيَاطِيْنُ فَأَضَلَّتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَّمَتْ عَلَيْهِمْ مَا أَحْلَلْتُ لَهُمْ، وَأَمَرَتْهُمْ أَنْ يُشْرِكُوا بِي مَا لَمْ أُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا، ثُمَّ إِنَّ اللهَ عَزَّ

وَجَلَّ نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الأَرْضِ فَمَقَتَهُمْ عَجَمِيَّهُمْ وَعَرَبِيَّهُمْ إِلاَّ بَقَايَا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، وَقَالَ إِنَّمَا بَعَثْتُكَ لِأَبْتَلِيَكَ وَأَبْتَلِيَ بِكَ، وَأَنْزَلْتُ عَلَيْكَ كِتَابًا لاَ يَغْسِلُهُ الْمَاءُ تَقْرَؤُهُ نَائِمًا وَيَقْظَانًا، ثُمَّ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَنِي أَنْ أُحَرِّقَ قُرَيْشًا، فَقُلْتُ: يَا رَبِّ إِذَنْ يَثْلَغُوا رَأْسِي فَيَدَعُوهُ خُبْزَةً، فَقَالَ: اسْتَخْرِجْهُمْ كَمَا اسْتَخْرَجُوكَ، وَاغْزُهُمْ نُغْزِكَ، وَأَنْفِقْ عَلَيْهِمْ فَسَنُنْفِقَ عَلَيْكَ، وَابْعَثْ جَيْشًا نَبْعَثْ خَمْسَةً مِثْلَهُ، وَقَاتِلْ بِمَنْ أَطَاعَكَ مَنْ عَصَاكَ، وَأَهْلُ الْجَنَّةِ ثَلاَثَةٌ: ذُو سُلْطَانٍ مُقْسِطٌ مُتَصَدِّقٌ مُوَفَّقٌ، وَرَجُلٌ رَحِيمٌ رَقِيقُ الْقَلْبِ لِكُلِّ ذِي قُرْبَى وَمُسْلِمٍ، مُتَعَفِّفٌ ذُوعِيَالٍ وَعَفِيفٌ قَالَ: وَأَهْلُ النَّارِ خَمْسَةٌ: الضَّعِيفُ الَّذِي لاَ زَبْرَ لَهُ الَّذِينَ هُمْ فِيكُمْ تَبَعٌ لاَ يَبْتَغُونَ أَهْلاً وَلاَ مَالاً، وَالْخَائِنُ الَّذِي لاَ يَخْفَى عَلَيْهِ طَمَعٌ وَإِنْ دَقَّ إِلاَّ خَانَهُ، وَرَجُلٌ لاَ يُصْبِحُ وَلاَ يُمْسِي إِلاَّ وَهُوَ يُخَادِعُكَ عَنْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ. وَذَكَرَ الْبُخْلَ وَالْكَذِبَ وَالشِّنْظِيرَ: الْفَحَّاشَ.

13. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Mutharrif dari Iyadh bin Himar bahwa pada suatu hari Rasulullah SAW berkhutbah. Dalam khutbah tersebut beliau bersabda, *"Sesungguhnya Rabb-ku memerintahkanku untuk mengajarkan kepada kalian apa yang tidak kalian ketahui dari apa yang telah diajarkan-Nya kepadaku pada hari ini: 'Seluruh yang Aku berikan kepada hamba-hamba-Ku adalah halal, dan Aku telah menciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan hanif (lurus dalam kebenaran). Kemudian syetan-syetan datang dan menyesatkan mereka dari agama dan mengharamkan apa yang telah Aku halalkan bagi mereka, serta menyuruh mereka mempersekutukan Aku tanpa ada dalil yang Aku turunkan.' Kemudian Allah SWT memandang penduduk bumi lalu memurkai mereka, baik yang berbangsa non Arab maupun Arab kecuali beberapa gelintir orang dari kalangan Ahlul Kitab Dia berfirman, 'Sesungguhnya Aku mengutusmu hanya untuk mengujimu dan menjadikanmu sebagai ujian, dan Aku turunkan kepadamu sebuah*

kitab yang tidak akan terhapus oleh air yang engkau baca waktu tidur maupun terjaga.' Kemudian Allah SWT memerintahkanku membakar kaum Quraisy. Lalu aku berkata, 'Ya Rabb, kalau begitu mereka akan meremukkan kepalaku lalu membiarkannya seperti roti.' Kemudian Dia berfirman, 'Usirlah mereka sebagaimana mereka telah mengusirmu. Perangilah mereka, Kami akan berperang bersamamu. Berinfaklah untuk mereka Kami akan memberi nafkah kepadamu. Kirimlah satu pasukan, Kami akan mengutus lima pasukan yang sama seperti itu. Dan perangilah orang yang menentangmu bersama orang yang menaatimu'." Beliau juga bersabda, *"Penghuni surga itu ada tiga; penguasa yang adil, suka bersedekah lagi mendapat taufik. Orang yang penyayang lagi berhati lembut kepada setiap kerabat dan setiap muslim. Dan orang yang menjaga kehormatan, wara' lagi memiliki tanggungan anak."* Beliau bersabda, *"Sedangkan penghuni neraka itu ada lima; orang lemah yang tidak memiliki kecerdikan di mana ia mengikuti kalian tanpa mengharap keluarga dan harta, pengkhianat yang tampak jelas ketamakannya, sekalipun kecil pasti dia mengkhianatinya, seseorang yang pagi dan sorenya hanya menipumu melalui keluarga dan hartamu."* Kemudian beliau menyebut orang yang bakhil, pembohong dan orang yang berakhlak keji."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865).

١٤. سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفِرْقَةِ النَّاجِيَةِ مِنْهُمْ، فَقَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي.

14. Rasulullah SAW pernah ditanya tentang siapa golongan yang selamat dari kalangan kaum muslimin. Beliau menjawab, *"Golongan yang mengikuti Sunnahku dan sunnah para sahabatku."*

Status Hadits:

Hasan dengan berbagai jalur yang ada: Al Marwazi (*As-Sunnah:* 59), Hakim (*Al Mustadrak:* 1/218) dan Bahsyal dalam *At-Tarikh Al Wasith* (hal. 196).

١٥. مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ، وَلا يَصْعَدُ إِلَى اللهِ إِلاَّ الطَّيِّبُ، فَإِنَّ اللهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ، ثُمَّ يُرَبِّيهَا لِصَاحِبِهَا كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى تَصِيرَ التَّمْرَةُ أَعْظَمَ مِنْ أُحُدٍ.

15. *"Barangsiapa yang bersedekah, meski hanya satu butir kurma, dari hasil usaha yang halal, dan tidak akan sampai kepada Allah SWT melainkan yang baik, maka Allah akan menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian merawatnya untuk pemiliknya, sebagaimana salah seorang dari kalian merawat anak kuda atau hewan sapihannya, hingga sebutir kurma itu akan menjadi lebih besar daripada gunung Uhud."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1014).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَلاَّمِ بْنِ شُرَحْبِيلَ عَنْ حَبَّةَ وَسَوَاءَ ابْنَيْ خَالِدٍ قَالاَ: دَخَلْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصْلِحُ شَيْئًا فَأَعَنَّاهُ فَقَالَ لاَ تَأْيَسَا مِنَ الرِّزْقِ مَا تَهَزَّزَتْ رُءُوسُكُمَا فَإِنَّ الإِنْسَانَ تَلِدُهُ أُمُّهُ أَحْمَرَ لَيْسَ عَلَيْهِ قِشْرَةٌ ثُمَّ يَرْزُقُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

16. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salam Abu Syurahbil dari Habbah bin Khalid dan Sawa` bin Khalid, keduanya berkata, "Kami masuk menemui Nabi SAW dan beliau saat itu sedang memperbaiki sesuatu, kemudian kami membantu beliau. Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Janganlah kalian berputus asa dalam mencari rezeki, selagi kepala kalian masih bisa bergerak. Karena manusia dilahirkan oleh ibunya dalam kondisi yang masih merah. Ia belum memiliki kulit, dan Allah menganugerahkan rezeki padanya."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibn Majah (4165), Hanad (*Az-Zuhd:* 789) dan Ahmad (*Musnad:* 3/469). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami'*: 6281.

١٧. حَدٌّ يُعْمَلُ بِهِ فِي الأَرْضِ خَيْرٌ لِأَهْلِ الأَرْضِ مِنْ أَنْ يُمْطَرُوا أَرْبَعِيْنَ صَبَاحًا

17. *"Satu had (sanksi hukum) yang dilaksanakan di muka bumi ini lebih baik bagi penghuninya daripada diberikan hujan selama empat puluh pagi."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Jami':* 3130).

١٨. إِنَّ الفَاجِرَ إِذَا مَاتَ يَسْتَرِيحُ مِنْهُ الْعِبَادُ، وَالْبِلاَدُ، وَالشَّجَرُ، وَالدَّوَابُّ.

18. *"Sesungguhnya apabila seorang yang fajir (yang kerap melakukan dosa-dosa) meninggal dunia, maka manusia, negeri-negeri, pepohonan dan binatang-binatang beristirahat darinya (merasa tenteram)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6031) dan Muslim (1579)

١٩. رَوَى ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا ابْنُ نُفَيْلٍ، حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ أَعْيَنٍ عَنْ لَيْث عَنْ شَهْرَ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَرُدُّ عَنْ عِرْضِ أَخِيهِ إِلاَّ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يَرُدَّ عَنْهُ نَارَ جَهَنَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ فِي هَذَا الْمَعْنَى: وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ.

19. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan: Ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Nufail menceritakan kepada kami, Musa bin A'yun menceritakan

kepada kami dari Laits, dari Syahar bin Hausyab dari Ummu Darda dari Abu Darda RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim membela kehormatan saudaranya, melainkan Allah benar-benar akan membelanya (menyelamatkannya) dari api neraka Jahannam pada hari kiamat kelak."* Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat, *"Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman."* (Qs. Ar-Ruum [3]: 47)

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*As-Silsilah Adh-Dha'ifah:* 580) dengan lafazh ini, dan *shahih* menurutnya dengan lafazh lain pada riwayat Ahmad dan lainnya. Lihat *Ghayah Al Maram:* 431, 432 karya Al Albani.

٢٠. اسْتَدَلَّتْ أُمُّ الْمُؤْمِنِيْنَ عائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِهَذِهِ الآيَةِ: فَإِنَّكَ لَا تُسْمِعُ ٱلْمَوْتَىٰ، عَلَى تَوْهِيْمِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ فِيْ رِوَايَتِهِ مُخَاطَبَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَتْلَى الَّذِيْنَ أُلْقُوْا فِيْ قُلَيْبِ بَدْرٍ بَعْدَ ثَلاَثَة أَيَّامٍ وَمُعَاتَبَتِهِ إِيَّاهُمْ وَتَقْرِيْعِه لَهُمْ، حَتَّى قَالَ عُمَرُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا تُخَاطِبُ مِنْ قَوْمٍ قَدْ جِيْفُوْا؟ فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ، وَلَكِنْ لاَ يُجِيْبُوْنَ.

20. Ummul mukminin pernah berdalil dengan ayat, *"Maka sesungguhnya kamu tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati itu dapat mendengar."* (Qs. Ar-Ruum [30]: 52) untuk menyalahkan Abdullah bin Umar saat membawakan sebuah hadits yang berisi seruan, cacian dan cemoohan Nabi SAW kepada mayat-mayat orang kafir yang mati dalam perang Badar dan bersiap-siap hendak dilemparkan ke bawah bukit setelah tiga hari kematian mereka. Saat itu Umar berkata, "Wahai Rasulullah! Mengapa engkau berbicara dengan manusia yang sudah menjadi bangkai?" Beliau menjawab, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya! Sungguh kalian tidak lebih mendengar daripada mereka apa yang aku katakan kepada mereka, hanya saja mereka tidak menjawab."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1281) dan Muslim (5120).

٢١. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: إِذَا مَرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرٍ يَعْرِفُهُ فَيُسَلِّمُ عَلَيْهِ، رَدَّ عَلَيْهِ السَّلاَمَ

21. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "*Apabila seseorang melewati sebuah kubur yang ia kenali kemudian ia mengucapkan salam kepadanya, maka ia (ahlil kubur) membalas salam tersebut.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 5208).

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرَ، سَمِعْتُ شَبِيْبَ أَبَا رَوْحٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمُ الصُّبْحَ فَقَرَأَ فِيْهَا الرُّوْمَ فَأَوْهَمَ، فَقَالَ: إِنَّهُ يَلْبِسُ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ أَنَّ أَقْوَامًا مِنْكُمْ يُصَلُّوْنَ مَعَنَا لاَ يُحْسِنُوْنَ الْوُضُوْءَ، فَمَنْ شَهِدَ الصَّلاَةَ مَعَنَا فَلْيُحْسِنِ الْوُضُوْءَ.

22. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Abdul Malik bin Umair, aku mendengar Syabib Abu Ruh menceritakan dari salah seorang sahabat Nabi SAW bahwa beliau shalat Shubuh bersama para sahabat dan membaca surat Ar-Ruum padanya. Namun tiba-tiba Beliau lupa setelah shalat. Beliau bersabda, "*Kami lupa bacaan surat ini, karena di antara kalian ada sekelompok manusia yang shalat bersama kami namun tidak memperbaiki wudhunya. Barangsiapa yang hendak shalat berjamaah bersama kami, hendaklah ia memperbaiki wudhunya.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 5034)

سُورَةُ لُقْمَان

SURAH LUQMAAN

١. رَوَى ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي يُوْنُسُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَزِيْدُ بْنُ يُوْنُسَ عَنْ أَبِي صَخْرٍ عَنْ أَبِي مُعَاوِيَةَ الْبَجَلِيِّ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي الصَّهْبَاءِ الْبَكْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ وَهُوَ يُسْأَلُ عَنْ هَذِهِ الآيَةِ: وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشْتَرِى لَهْوَ ٱلْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ: الغِنَاءُ وَاللهِ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ، يُرَدِّدُهَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ.

1. Ibnu Jarir meriwayatkan: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepadaku, ia berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Yazid bin Yunus mengabarkan kepadaku dari Abu Shakr dari Abu Mu'awiyah Al Bajalli dari Sa'id bin Jubair dari Abu Shahba` Al Bakari bahwa ia mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata ketika ditanya tentang ayat: "*Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah.*" (Qs. Luqmaan [31]: 6), "Nyanyian! Demi Allah yang tiada tuhan selain Dia." Ia mengulanginya tiga kali.

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Tahrim Alat Ath-Tharb* hal. 143 terbitan Maktabah Ad-Dalil).

٢. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيْسَى، أَخْبَرَنَا حُمَيْدُ الْخَرَّاط عَنْ عَمَّارٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي الصَّهْبَاءِ أَنَّهُ سَأَلَ ابْنَ مَسْعُوْدٍ عَنْ قَوْلِ اللهِ: وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشْتَرِى لَهْوَ ٱلْحَدِيثِ، قَالَ: الغِنَاءُ، وَكَذَا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ.

2. Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Humaid Al Kharrath mengabarkan kepada kami dari Ammar dari Sa'id bin Jubair dari Abu Shahba` bahwa ia bertanya kepada Ibnu Mas'ud mengenai firman Allah: "*Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna.*" (Qs. Luqmaan [31]: 6), Ibnu Mas'ud menjawab, "Nyanyian." Demikian juga pendapat Ibnu Abbas.

Status Hadits:

Shahih dari Ibnu Abbas bahwa ia berkata tentang ayat ke-6 dari surah Luqmaan [31]: "Diturunkan berkaitan dengan nyanyian dan lain sebagainya."

٣. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْأَحْمَسِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ خَالِدِ الصَّفَّارِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَحْرٍعَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ بَيْعُ الْمُغَنِّيَاتِ، وَلاَ شِرَاؤُهُنَّ، وَأَكْلُ أَثْمَانِهِنَّ حَرَامٌ، وَفِيهِنَّ أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشْتَرِى لَهْوَ ٱلْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ.

3. Ibnu Abi Hatim berkata: Muhammad bin Isma'il Al Ahmasi menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Khalid Ash-Shaffar dari Ubaidillah bin Zahar dari Ali bin Yazid dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak halal menjual para penyanyi (biduan) dan membelinya, dan memakan harta hasil penjualannya diharamkan. Mengenai mereka, Allah Azza wa Jalla telah menurunkan:* "*Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah.*" (Qs. Luqmaan [32]: 6)

Status Hadits:

Hasan li ghairihi: menurut Al Albani dalam (*Tahrim Alat Ath-Tharb* hal. 68 terbitan Maktabah Ad-Dalil) hadits ini berstatus *hasan li ghairihi* karena *syawahidnya* (beberapa hadits pendukung). Lihat *Ash-Shahihah:* 2922.

٤. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: ﴿ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَلَمْ يَلْبِسُوٓا۟ إِيمَـٰنَهُم بِظُلْمٍ﴾، شَقَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا: أَيُّنَا لَمْ يَلْبِسْ إِيْمَانَهُ بِظُلْمٍ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِذَاكَ، أَلاَ تَسْمَعُ إِلَى قَوْلِ لُقْمَانَ لاِبْنِهِ: يَا بُنَيَّ، لاَ تُشْرِكْ بِاللهِ، إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

4. Al Bukhari berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Ibrahim dari, Alqamah dari Abdullah, ia berkata, "Ketika turun ayat: "*Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kelaliman.*"(Qs. Al An'aam [6]: 82), para sahabat Rasulullah SAW merasa susah hati karenanya dan mereka berkata, "Lalu siapakah di antara kami yang keimanannya tidak tercampur dengan kezaliman?" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Bukan itu maksudnya, tidakkah kalian mendengar ucapan Luqman kepada anaknya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar.*" (Qs. Luqmaan [31]: 13)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (31) dan Muslim (124)

٥. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ فِي كِتَابِ الْعُشْرَةِ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَيُّوبَ بْنِ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا مَسْلَمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ

عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: أُنْزِلَتْ فِيَّ هَذِهِ الآيَةُ: وَإِن جَٰهَدَاكَ عَلَىٰٓ أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا، الآية، قَالَ: كُنْتُ رَجُلاً بَرًّا بِأُمِّي، فَلَمَّا أَسْلَمْتُ قَالَتْ: يَا سَعْدُ، مَا هَذَا الَّذِي أَرَاكَ قَدْ أَحْدَثْتَ لَتَدَعَنَّ دِينَكَ هَذَا أَوْ لاَ آكُلُ وَلاَ أَشْرَبُ حَتَّ أَمُوتَ فَتُعَيَّرَ بِي، فَيُقَالُ: يَا قَاتِلَ أُمِّهِ، فَقُلْتُ: لاَ تَفْعَلِي يَا أُمَّهْ، فَإِنِّي لاَ أَدَعُ دِينِي هَذَا لِشَيْءٍ، فَمَكَثَتْ يَوْمًا وَلَيْلَةً لَمْ تَأْكُلْ، فَأَصْبَحَتْ قَدْ جَهِدَتْ، مَكَثَتْ يَوْمًا وَلَيْلَةً أُخْرَى لاَ تَأْكُلُ، فَأَصْبَحَتْ قَدْ اشْتَدَّ جُهْدُهَا، فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ قُلْتُ: يَا أُمَّهْ، تَعْلَمِينَ وَاللهِ لَوْ كَانَتْ لَكِ مِائَةُ نَفْسٍ فَخَرَجَتْ نَفْسًا نَفْسًا مَا تَرَكْتُ دِينِي هَذَا لِشَيْءٍ، فَإِنْ شِئْتِ فَكُلِي وَإِنْ شِئْتِ لاَ تَأْكُلِي، فَأَكَلَتْ.

5. Ath-Thabrani berkata di dalam *Al Usyrah*: Abu Abdurrahman Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ayyub bin Rasyid menceritakan kepada kami, Maslamah bin Alqamah menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hind bahwa Sa'd bin Malik berkata: "Ayat: "*Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya.*" (Qs. Luqmaan [31]: 15) diturunkan berkaitan denganku. Aku adalah orang yang berbakti kepada ibuku. Ketika aku masuk Islam, ibuku berkata, "Wahai Sa'd! Apa yang aku khawatirkan ini terjadi juga. Kamu tinggalkan agamamu (Islam) itu atau aku tidak akan makan dan minum sampai aku mati, hingga kamu merasa malu karena orang-orang akan memanggilmu: "Hai pembunuh ibunya sendiri." Maka aku pun menjawab, "Janganlah engkau lakukan hal itu wahai ibuku, sebab aku tidak akan meninggalkan agamaku ini karena alasan apapun." Setelah itu ibuku tidak mau makan dan minum selama satu hari satu malam, kemudian pada pagi harinya ia telah lemah. Kemudian selama satu hari satu malam lagi ia tidak mau makan. Pagi hari berikutnya ia terlihat semakin lemah. Ketika aku melihatnya demikian, aku berkata, "Wahai

ibuku! Ketahuilah, demi Allah, seandainya engkau memiliki seratus nyawa, kemudian satu persatu nyawamu lepas dari badan, aku tidak akan meninggalkan agamaku ini karena alasan apapun. Jika engkau mau silakan makan, dan jika engkau mau silakan tidak makan." Akhirnya ibunya pun makan."

Status Hadits:

Asalnya terdapat dalam *Shahih Muslim* (1784)

٦. قَالَ النَّسَائِيُّ عِنْدَ تَفْسِيرِ هَذِهِ الآيَة: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيد، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيَكَة، فَاسْأَلُوا اللهَ مِنْ فَضْلِه. فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهِيقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ شَيْطَانًا.

6. An-Nasa`i berkata ketika menafsirkan ayat ini: Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Rabi'ah dari Al A'raj dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kalian mendengar kokok ayam jantan, maka mohonlah kepada Allah akan karunia-Nya, sesungguhnya ia sedang melihat Malaikat. Dan jika kalian mendengar lenguhan keledai, maka mohonlah perlindungan kepada Allah dari syetan, karena sesungguhnya ia sedang melihat syetan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3058) dan Muslim (2729)

٧. قَالَ أَبُو القَاسِمِ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّرَائِفِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ سُفْيَانَ الْمَقْدِسِيُّ عَنْ خَلِيفَةَ بْنِ سَلاَمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّخِذُوا السُّودَانَ،

فَإِنَّ ثَلاثَةً مِنْهُمْ مِنْ سَادَاتِ أَهْلِ الْجَنَّةِ: لُقْمَانُ الْحَكِيمُ، وَالنَّجَاشِيُّ، وَبِلالٌ الْمُؤَذِّنُ.

7. Abu Qasim Ath-Thabrani berkata: Yahya bin Abdul Baqi Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman Al Harrani menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdurrahman Ath-Thara`ifi menceritakan kepada kami, Anas bin Sufyan Al Maqdisi menceritakan kepada kami dari Khalifah bin Salam dari Atha bin Abu Rabah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda, *"Ambillah pelajaran dari negeri Sudan, karena tiga orang dari mereka termasuk pemimpin ahli surga; Luqman Al Hakim, An-Najasyi dan Bilal tukang adzan."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 93)

٨. عَنْ عَطَاءِ عَنْ اِبْنِ عُمَرَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْمُؤْمِنِيْنَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا.

8. Dari Atha bin Umar: "Wahai Rasulullah, orang mukmin bagaimana yang paling utama?" Beliau menjawab, *"Yang paling baik akhlaknya."*

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Majah (4259) dan Ahmad (*Musnad:* 4/278). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Jami'*: 1128.

٩. عن نُوحِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ مرفوعًا: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَبْلُغُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَاتِ الآخِرَةِ، وَشَرَفَ الْمَنَازِلِ، وَإِنَّهُ لَضَعِيفُ الْعِبَادَةِ، وَإِنَّهُ لَيَبْلُغُ بِسُوءِ خُلُقِهِ دَرْكَ جَهَنَّمَ، وَهُوَ عَابِدٌ.

9. Dari Nuh bin Abbad, dari Tsabit, dari Anas secara *marfu'*: *"Seorang hamba sungguh dapat mencapai derajat-derajat akhirat dan kedudukan-*

kedudukan yang mulia dengan kebaikan akhlaknya, padahal ia kurang beribadah. Dan seorang hamba sungguh dapat sampai ke dasar jurang neraka Jahannam dengan keburukan akhlaknya, padahal ia seorang yang beribadah."

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 1500)

١٠. عَنْ سِنَّانِ بْنِ هَارُونَ، عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ مَرْفُوْعًا: ذَهَبَ حُسْنُ الْخُلُقِ بِخَيْرِ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

10. Dari Sinnan bin Harun, dari Humaid, dari Anas secara *marfu'*: *"Kebaikan akhlak membawa kebaikan dunia dan akhirat."*

Status Hadits:

HR. Abdu bin Humaid (*Musnad:* 1212), Ath-Thabrani (*Al Ausath:* 3/279) dan (*Al Kabir:* 23/222, 368). Lihat *Al Ilal* karya Ibnu Abi Hatim (1252) dan *Al Ilal Al Mutanahiyah* (2/650) karya Ibnu Jauzi.

١١. وَعَنْ عَائِشَةَ مَرْفُوْعًا: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَبْلُغُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ قَائِمِ اللَّيْلِ صَائِمِ النَّهَارِ.

11. Dari Aisyah secara *marfu'*: *"Seorang hamba sungguh dapat mencapai derajat orang yang senantiasa mengerjakan shalat malam dan berpuasa pada siang harinya, dengan kebaikan akhlaknya."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 6/187) dan Hakim (*Al Mustadrak*: 1/128). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Ash-Shahihah*: 794.

١٢. قَالَ ابْنُ أَبِي الدُّنْيَا: حَدَّثَنِي أَبُو مُسْلِمٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، أَخْبَرَنِي أَبِيْ وَعَمِّيْ عَنْ جَدِّيْ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ، فَقَالَ: تَقْوَى اللهِ، وَحُسْنُ الْخُلُقِ. وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ، فَقَالَ: الأَجْوَفَانِ: الْفَمُ وَالْفَرْجُ.

12. Ibnu Abi Ad-Dunya berkata: Abu Muslim Abdurrahman bin Yunus menceritakan kepadaku, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, ayahku dan pamanku mengabarkan kepadaku dari kakekku, dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga. Maka beliau menjawab, *"Ketaqwaan kepada Allah dan berakhlak yang baik."* Kemudian beliau ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam neraka. Maka beliau menjawab, *"Dua lubang; mulut dan kemaluan."*

Status Hadits:

Hasan: Ibnu Majah (4236). *Hasan* menurut Al Albani dalam (*Shahih Ibnu Majah*: 3424) dan (*Ash-Shahihah*: 977).

١٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ غَالِبٍ الْحُدَّانِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: خَصْلَتَانِ لاَ تَجْتَمِعَانِ فِي مُؤْمِنٍ: الْبُخْلُ، وَسُوءُ الْخُلُقِ.

13. Dari Abdullah bin Ghalib Al Huddani, dari Abu Sa'id secara *marfu'*: *"Ada dua sifat yang tidak berkumpul pada diri seorang mukmin; bakhil dan akhlak yang buruk."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if At-Tirmidzi:* 335), *(Adh-Dha'ifah:* 1119) dan (*Dha'if Al Jami'*: 2833).

١٤ - قَالَ عَلْقَمَةُ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَفَعَهُ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ كِبْرٍ، وَلاَ يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ.

14. Dari Alqamah dari Ibnu Mas'ud secara *marfu'*: *"Tidak masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat sebesar biji sawi dari sifat sombong, dan tidak masuk neraka orang yang di dalam hatinya terdapat sebesar biji sawi dari keimanan."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/416), Ibnu Majah (59) dan At-Tirmidzi (1999). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* (50) dan *Ishlah Al Masajid* (115). Asalnya terdapat dalam Shahih Muslim.

١٥. قَالَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَبْلَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بن عَمْرٍو مَرْفُوْعًا: مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ، أَكَبَّهُ اللهُ عَلَى وَجْهِهِ فِي النَّارِ.

15. Ibrahim bin Abi Ablah berkata dari Abu Salamah dari Abdullah bin Amr secara *marfu'*: *"Siapa yang di dalam hatinya terdapat sebesar zarrah dari sifat sombong, maka Allah akan menelungkupkan wajahnya ke dalam neraka."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 2/215)

١٦. عَنْ أَبِي لَيْلَى عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ مَرْفُوْعًا: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلاَءَ لَمْ يَنْظُرِ اللهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

16. Dari Abu Laila dari Ibnu Buraidah dari ayahnya secara *marfu'*: *"Siapa yang menjuntaikan pakaiannya karena kesombongan, maka Allah tidak akan memandangnya pada hari kiama kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3392) dan Muslim (2085)

١٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيْهِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوْعًا: لاَ يَنْظُرُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا، بَيْنَمَا رَجُلٌ يَتَبَخْتَرُ يَمْشِي فِي بُرْدَيْهِ قَدْ أَعْجَبَتْهُ نَفْسُهُ، خَسَفَ اللهُ بِهِ الأَرْضَ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

17. Muhammad bin Bakaar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Zinad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah secara *marfu'*: *"Pada hari kiamat kelak Allah tidak akan memandang orang yang menjuntaikan selendangnya karena kesombongan. Dahulu ada seorang laki-laki sedang berjalan dengan mengenakan dua helai pakaiannya sambil membangga-banggakan dirinya, tiba-tiba Allah menenggelamkannya ke dalam perut bumi. Maka dia pun terbenam di dalamnya hingga hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2088)

١٨. عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَتَدْرِي أَيْنَ تَذْهَبُ هَذِهِ الشَّمْسُ؟ قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّهَا تَذْهَبُ فَتَسْجُدُ تَحْتَ الْعَرْشِ، ثُمَّ تَسْتَأْذِنُ رَبَّهَا فَيُوشِكُ أَنْ يُقَالَ لَهَا ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ.

18. Dari Abu Dzar RA bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Wahai Abu Dzar! Tahukah kamu ke mana matahari itu pergi?"* Aku menjawab, "Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Ia pergi bersujud di bawah 'Arasy. Kemudian ia meminta izin kepada Tuhannya (untuk kembali melakukan tugasnya). Maka sudah hampir dekat waktunya Tuhan berfirman kepadanya, "Kembalilah dari tempat kau datang."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2960) dan Muslim (159)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسٌ لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌۢ بِأَىِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌۢ.

19. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, aku mendengar Abu Buraidah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Lima perkara, tidak ada yang mengetahuinya selain Allah; "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*" (Qs. Luqmaan [31]: 34)

Status Hadits:

Shahih li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 5/353)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلاَّ اللهُ: إِنَّ اللهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي

الأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

20. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda, *"Kunci-kunci keghaiban ada lima, tidak ada yang mengetahuinya selain Allah: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*" (Qs. Luqmaan [31]: 34)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4405)

٢١. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ عَنْ غُنْدَرَ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُوتِيتُ مَفَاتِيحَ كُلِّ شَيْءٍ إِلاَّ الْخَمْسَ: إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي ٱلْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

21. Imam Ahmad meriwayatkan dari Ghundar dari Syu'bah, dari Umar bin Muhammad bahwa ia mendengar ayahnya menceritakan dari Ibnu Umar dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku diberi kunci-kunci segala sesuatu, kecuali lima perkara: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan*

tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (Qs. Luqmaan [31]: 34)

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 2/85). *Dha'if* menurut Al Albani dalam *Dha'if Al Jami'*: 2110.

٢٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ عَنْ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي حَيَّانَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ إِذْ أَتَاهُ رَجُلٌ يَمْشِي فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الإِيْمَانُ؟ فَقَالَ: الإِيْمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَلِقَائِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الإِسْلاَمُ؟ قَالَ: الإِسْلاَمُ أَنْ تَعْبُدَ اللهَ وَلاَ تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمَ الصَّلاَةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الإِحْسَانُ؟ قَالَ: الإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَلَكِنْ سَأُحَدِّثُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا: إِذَا وَلَدَتْ الْمَرْأَةُ رَبَّتَهَا فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا كَانَ الْحُفَاةُ الْعُرَاةُ رُءُوسَ النَّاسِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلاَّ اللهُ: إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْأَرْحَامِ، ثُمَّ انْصَرَفَ الرَّجُلُ فَقَالَ: رُدُّوهُ عَلَيَّ. فَأَخَذُوا لِيَرُدُّوا فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا، فَقَالَ: هَذَا جِبْرِيلُ جَاءَ لِيُعَلِّمَ النَّاسَ دِينَهُمْ.

22. Imam Al Bukhari berkata: Ishaq menceritakan kepada kami dari Jarir dari Abu Hayyan dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah RA bahwa pada suatu hari Rasulullah SAW muncul kepada orang-orang. Tiba-tiba

seorang laki-laki datang kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Apa itu iman?" Beliau menjawab, *"Iman adalah bahwa engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, pertemuan dengan-Nya, dan percaya akan hari kebangkitan yang terakhir."* Laki-laki itu kembali bertanya, "Apa itu Islam?" Beliau menjawab, *"Islam adalah bahwa engkau menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, menunaikan zakat fardhu, dan berpuasa di bulan Ramadhan."* Laki-laki itu bertanya lagi, "Wahai Rasulullah! Apa itu *ihsan*?" Beliau menjawab, *"Ihsan adalah bahwa engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak dapat melihat-Nya maka sesungguhnya Dia Maha melihatmu."* Laki-laki itu kembali bertanya, "Wahai Rasulullah! Kapankah kiamat terjadi?" Beliau menjawab, *"Orang yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada yang bertanya. Namun aku akan menceritakan tanda-tandanya kepadamu. Bila wanita telah melahirkan tuannya, maka itu termasuk tanda kiamat. Apabila orang-orang yang tidak memakai sandal dan telanjang telah menjadi pemimpin komunitas manusia, maka itu termasuk tanda kiamat, pada lima perkara yang tidak ada yang mengetahuinya selain Allah: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim..."* (Qs. Luqmaan [31]: 34) Kemudian laki-laki itu beranjak pergi. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Panggillah dia kembali kepadaku."* Para sahabat pun lantas menyusulnya untuk dibawa kembali ke hadapan beliau, namun mereka tidak menemukannya. Maka beliau bersabda, *"Dia adalah Jibril, dia datang untuk mengajari manusia tentang agama mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4404) dan Muslim (9)

٢٣. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ أَنَّهُ اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَأَلِجُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَادِمِه: اخْرُجِي إِلَيْهِ فَإِنَّهُ لاَ يُحْسِنُ الاسْتِئْذَانَ فَقُولِي لَهُ: فَلْيَقُلِ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَأَدْخُلُ؟ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ ذَلِكَ، فَقُلْتُ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَأَدْخُلُ؟ فَأَذِنَ لِي فَدَخَلْتُ، فَقُلْتُ: بِمَ أَتَيْتَنَا بِهِ؟ قَالَ: لَمْ آتِكُمْ إِلاَّ بِخَيْرٍ، أَتَيْتُكُمْ أَنْ تَعْبُدُوا اللهَ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَأَنْ تَدَعُوا اللاَّتَ وَالْعُزَّى وَأَنْ تُصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ خَمْسَ صَلَوَاتٍ، وَأَنْ تَصُومُوا مِنَ السَّنَةِ شَهْرًا، وَأَنْ تَحُجُّوا الْبَيْتَ، وَأَنْ تَأْخُذُوا مِنْ مَالِ أَغْنِيَائِكُمْ فَتَرُدُّوهَا عَلَى فُقَرَائِكُمْ. قَالَ: فَقَالَ هَلْ بَقِيَ مِنَ الْعِلْمِ شَيْءٌ لاَ تَعْلَمُهُ؟ قَالَ: قَدْ عَلَّمَنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا وَإِنَّ مِنَ العِلْمِ مَا لاَ يَعْلَمُهُ إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: الْخَمْسُ: إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌۢ بِأَىِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌۢ.

23. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rib'i, dari Hirasy, dari seorang laki-laki Bani Amir bahwa ia meminta izin kepada Nabi SAW dengan berkata, "Apakah aku boleh masuk?" Lalu Nabi SAW bersabda kepada pembantunya, *"Keluarlah kepadanya, karena ia tidak pandai meminta izin. Katakanlah kepadanya: Ucapkanlah As-Salamu 'alaikum, apakah aku boleh masuk?"* Ia berkata, "Aku mendengar beliau mengatakan demikian. Maka aku pun mengucapkan, *"As-Salamu 'alaikum, apakah aku boleh masuk?"* Lalu beliau mengizinkanku masuk, dan aku pun masuk. Lalu aku berkata, "Dengan apa engkau datang kepada kami?" Beliau bersabda, *"Aku tidak datang kepada kalian kecuali dengan membawa kebaikan. Aku datang kepada kalian agar kalian menyembah Allah yang Maha Esa yang tidak ada sekutu bagi-Nya, meninggalkan Latta dan Uzza, mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam, berpuasa selama sebulan dalam setahun, menunaikan haji ke*

Baitullah, mengambil harta zakat dari orang-orang yang kaya di antara kalian lalu memberikannya kepada orang-orang yang fakir di antara kalian." Lanjutnya, "Lalu ia berkata, "Apakah masih ada ilmu yang tidak engkau ketahui?" Beliau menjawab, *"Allah telah mengajariku kebaikan, dan di antara ilmu ada yang tidak diketahui oleh siapapun selain Allah, yaitu lima perkara: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."* (Qs. Luqmaan [31]: 34)

Status Hadits:

Sanadnya *shahih:* Ahmad (*Musnad:* 5/368) dan An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6/87)

٢٤. إِذَا أَرَادَ اللهُ قَبْضَ عَبْدٍ بِأَرْضٍ جَعَلَ لَهُ إِلَيْهَا حَاجَةً.

24. *"Jika Allah hendak mencabut nyawa seorang hamba di suatu tempat, maka Allah membuat suatu keperluan baginya di tempat tersebut."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 311)

٢٥. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِيُّ فِي مُعْجَمِهِ الْكَبِيْرِ فِي مُسْنَدِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا جَعَلَ اللهُ مَيْتَةَ عَبْدٍ بِأَرْضٍ إِلاَّ جَعَلَ لَهُ فِيْهَا حَاجَةً.

25. Al Hafidz Abu Qasim Ath-Thabrani berkata di dalam kitabnya *Al Mu'jam Al Kabir* pada *Musnad* Usamah bin Zaid: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazaq mengabarkan kepada kami,

Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ayyub dari Abu Malih, dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Allah tidak menjadikan kematian seorang hamba di suatu daerah kecuali Dia menjadikan suatu keperluan baginya di daerah tersebut."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 5606)

٢٦. رَوَى ابْنُ مَاجَه عَنْ أَحْمَدَ بْنَ ثَابِت وَعُمَرَ بْنَ شَبَّةَ كِلاَهُمَا عَنْ عُمَرَ بْنَ عَلِيٍّ مَرْفُوْعًا: إِذَا كَانَ أَجَلُ أَحَدِكُمْ بِأَرْضٍ أَوْثَبَتْهُ إِلَيْهَا الْحَاجَةُ، فَإِذَا بَلَغَ أَقْصَى أَثَرِهِ قَبَضَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَتَقُولُ الأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَبِّ هَذَا مَا اسْتَوْدَعْتَنِي.

26. Ibnu Majah meriwayatkan dari Ahmad bin Tsabit dan Umar bin Syaibah, keduanya dari Umar bin Ali secara *marfu'*: *"Jika ajal seseorang di antara kalian berada (di tentukan) di suatu daerah, maka suatu keperluan akan membuatnya pergi ke daerah itu. Jika ia telah sampai ke batasnya, Allah pun mencabut nyawanya. Lalu tanah berkata pada hari kiamat, "Ya Rabb, inilah orang yang telah Engkau titipkan padaku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 745)

سُورَةُ السَّجْدَةِ

SURAH AS-SAJDAH

١. رَوَى الْبُخَارِيُّ فِي كِتَابِ الْجُمُعَةِ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ هُرْمُزَ الأَعْرَجُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ: الم تَنْزِيلُ، السَّجْدَةَ وَ: هَلْ أَتَىٰ عَلَى ٱلْإِنسَٰنِ

1. Imam Al Bukhari meriwayatkan di dalam pembahasan mengenai hari Jum'at: Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim dari Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj dari Abu Hurairah RA, ia berkata: "Rasulullah SAW membaca surah *Alif Laam Miim* sajadah dan surah *Hal Ataa 'Alal Insaan* pada shalat Shubuh di hari Jum`at."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (842) dan Muslim (879)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ الم تَنْزِيلُ السَّجْدَةَ، وَتَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ.

2. Imam Ahmad berkata: Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih mengabarkan kepada kami dari Laits dari Abu Zubair, dari Jabir. Ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah tidur kecuali setelah membaca surah *Alif Laam Miim* sajadah dan surah *Tabarakalladzi biyadihil mulk.*"

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 3/340), At-Tirmidzi (2892) dan yang lainnya dari jalur Laits bin Abu Sulaim. Akan tetapi Ibnu Ja'd (2611) mengatakan bahwa Zuhair berkata: "Aku berkata kepada Abu Zubair, "Apakah engkau mendengar Jabir bin Abdillah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW pernah tidak tidur..." Ia berkata, "Bukan Jabir yang menceritakan kepadaku, melainkan Shafwan atau Ibnu Shafwan." Al Hafizh di dalam kitab *Al Ishabah* (4096) menyebutkan adanya kemungkinan kedua Shafwan ini. Kemudian di dalam kitab *At-Taqrib,* ia memastikan bahwa yang meriwayatkan itu adalah Shafwan bin Abdillah bin Shafwan, dan ia berkata, "Nasabnya adalah kepada kakeknya." Demikian pula Al Mubarkafuri memastikannya di dalam kitab *At-Tuhfah*, dan ia (Shafwan bin Abdillah) adalah seorang tabi`in yang *tsiqah*. Lihat *Jami' At-Tahshil* (299 hal. 198) karya Al Ala`i, *Al Isti'ab* (1225) karya Ibnu Abdul Barr, *Bahr Ad-Dam* (320) karya Ibnu Al Mubarrad, demikian pula *Ash-Shahihah* (585) karya Al Albani.

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رُوْحُ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَجِبَ رَبُّنَا مِنْ رَجُلَيْنِ: رَجُلٍ ثَارَ مِنْ وِطَائِهِ وَلِحَافِهِ مِنْ بَيْنِ حِبِّهِ وَأَهْلِهِ إِلَى الصَّلاَةِ، فَيَقُولُ رَبُّنَا: يَا مَلاَئِكَتِي، انْظُرُوا إِلَى عَبْدِي، ثَارَ مِنْ فِرَاشِهِ وَوِطَائِهِ مِنْ بَيْنَ حِبِّهِ وَأَهْلِهِ إِلَى صَلاَتِهِ رَغْبَةً فِيمَا عِنْدِي، وَشَفَقَةً مِمَّا عِنْدِي، وَرَجُلٍ غَزَا فِي سَبِيلِ اللهِ تَعَالَى، فَانْهَزَمُوا، وَعَلِمَ مَا عَلَيْهِ مِنَ الْفِرَارِ وَمَا لَهُ فِي الرُّجُوعِ، فَرَجَعَ حَتَّى أُهْرِيقَ دَمُهُ، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَلاَئِكَتِهِ: انْظُرُوا إِلَى عَبْدِي، رَجَعَ رَغْبَةً فِيمَا عِنْدِي، وَرَهْبَةً فِيْمَا عِنْدِي حَتَّى أُهْرِيقَ دَمُهُ.

3. Imam Ahmad berkata: Ruh dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Atha bin As-Sa`ib mengabarkan kepada kami dari Murrah Al Hamdani dari Ibnu Mas'ud dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tuhan kita kagum*

terhadap dua orang; (pertama) orang yang meninggalkan tempat tidur dan selimutnya di antara istri dan keluarganya menuju shalat. Lalu Tuhan kita berfirman, "Wahai para Malaikat-Ku, lihatlah hamba-Ku itu. Dia meninggalkan ranjang dan selimutnya di antara istri dan keluarganya menuju shalatnya karena mengutamakan apa yang ada di sisi-Ku dan menginginkan apa yang ada di sisi-Ku." Dan (kedua) orang yang berperang di jalan Allah, lalu ia (pasukannya) kalah, sementara ia mengetahui konsekuensi atasnya jika ia melarikan diri dan apa yang ia dapat jika ia kembali (memerangi musuh). Maka ia pun kembali hingga tumpah darahnya (tewas). Lalu Allah berfirman kepada para Malaikat-Nya, "Lihatlah hamba-Ku itu. Dia kembali karena mengutamakan apa yang ada di sisi-Ku dan takut terhadap apa yang ada di sisi-Ku hingga darahnya ditumpahkan."

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 1/416), Ibnu Abi Ashim (*Al Jihad*: 125) dan Abu Ya'la (*Musnad:* 5272). Atha bin As-Sa`ib adalah seorang yang *tsiqah*. Namun terjadi kekacauan hafalan di akhir usianya. Jumhur ulama mengatakan riwayat Hammad bin Salamah darinya adalah *shahih* di mana Hamad mendengar hadits darinya sejak pertama. Akan tetapi Ad-Daruquthni berpendapat bahwa Hamad juga mendengar hadits dari Atha pada waktu perjalanannya yang kedua ke Basrah setelah terjadi kekacauan pada riwayatnya, dan Al Uqaili mengakui pendapat ini di dalam kitab *Adh-Dhu'afa*-nya. Hadits ini *hasan* menurut Al Albani di dalam *Shahih Jami'*: 3981.

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَصْبَحْتُ يَوْمًا قَرِيبًا مِنْهُ وَنَحْنُ نَسِيرُ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ. قَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ وَإِنَّهُ لَيَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسَّرَهُ اللهُ عَلَيْهِ، تَعْبُدُ اللهَ وَلاَ تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلاَةَ

وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحُجُّ الْبَيْتَ. ثُمَّ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ؟ الصَّوْمُ جُنَّةٌ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ، وَصَلاَةُ الرَّجُلِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ.

ثُمَّ قَرَأَ: تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ ٱلْمَضَاجِعِ —حَتَّى بَلَغَ— جَزَآءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. ثُمَّ قَالَ أَلاَ أُخْبِرُكَ بِرَأْسِ الأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذُرْوَةِ سَنَامِهِ؟ فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: رَأْسُ الأَمْرِ الإِسْلاَمُ، وَعَمُودُهُ الصَّلاَةُ، وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ. ثُمَّ قَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكَ بِمِلاَكِ ذَلِكَ كُلِّهِ؟ فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ ثُمَّ قَالَ: كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَإِنَّا لَمُؤَاخَذُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ؟ فَقَالَ: ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ يَا مُعَاذُ، وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ -أَوْ قَالَ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ- إِلاَّ حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ.

4. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Abi An-Nujud dari Abu Wa`il dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Aku bersama Nabi SAW dalam satu perjalanan. Pada suatu pagi, aku berada dekat beliau, saat kami sedang berjalan. Lalu aku berkata, "Wahai nabi Allah, beritahukanlah kepadaku suatu amal yang dapat memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka." Beliau bersabda, *"Kamu telah menanyakan suatu perkara yang besar, dan itu sungguh mudah bagi orang yang diberi kemudahan oleh Allah. Hendaknya kamu menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan melaksanakan haji ke Baitullah."* Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, *"Maukah kau aku tunjukkan kepadamu pintu-pintu kebaikan? Puasa adalah perisai, sedekah memadamkan (menghapus) kesalahan, dan shalat seseorang di tengah malam."* Kemudian beliau membacakan firman Allah, *"Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya...* hingga firman-Nya- *"sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."* (Qs. As-Sajdah [32]: 16-17) Kemudian beliau kembali bersabda, *"Maukah kau aku tunjukkan*

kepadamu pemimpin dari segala urusan, tiang penyangganya dan puncak tertingginya?" Aku menjawab, "Ya, wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Pemimpin dari segala urusan adalah Islam, tiang penyangganya adalah shalat, dan puncak tertingginya adalah jihad di jalan Allah."* Kemudian melanjutkan, *"Maukah kau aku beritahukan kepadamu sendi-sendi semua itu."* Aku menjawab, "Ya, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau memegang lidahnya, lalu bersabda, *"Jagalah ini."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kita akan dihukum dengan sebab apa yang kita ucapkan?" Maka beliau bersabda, *"Celaka kau wahai Mu'adz! Tidaklah manusia terjerembab ke dalam neraka di atas* wajah-wajah mereka –atau beliau mengatakan; *di atas moncong-moncong mereka- kecuali karena hasil (ucapan) lidah mereka?!"*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Ibnu Majah*: 3209), (*Al Irwa`*: 413) dan *Takhrij kitab Al Iman* karya Ibnu Abi Syaibah.

٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ
، الآيَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ
الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: قَالَ اللهُ تَعَالَى: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ
سَمِعَتْ، وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ: فَلَا
تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ

5. Al Bukhari berkata: Firman Allah *Ta'ala*, "*Tak seorang pun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang.*" (Qs. As-Sajdah [32]: 17) Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Allah*

berfirman; "Aku sediakan untuk hamba-hamba-Ku yang shalih (kenikmatan surga) yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas dalam hati manusia." Abu Hurairah berkata, "Bacalah jika kalian mau: "*Tak seorang pun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang.*" (Qs. As-Sajdah [32]: 17)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3005) dan Muslim (2824)

٦. قَالَ حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ حَمَّادٌ: أَحْسَبُهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَنْعَمُ لاَ يَبْأَسُ، لاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ، وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ، فِي الْجَنَّةِ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

6. Hammad bin Salamah berkata dari Tsabit bin Abi Rafi' dari Abu Hurairah RA, -kata Hammad: Menurutku dia (Abu Hurairah) menceritakan dari Nabi SAW.-; *"Siapa yang masuk surga, dia akan selalu menikmati kesenangan, tidak pernah bersedih hati, pakaiannya tidak pernah lusuh, dan kemudaannya tidak pernah sirna. Di dalam surga itu terdapat (kenikmatan) yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas di hati manusia."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2836)

٧. قَالَ مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ وَغَيْرُهُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ طَرِيفٍ وَعَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ سَعِيدٍ سَمِعَا الشَّعْبِيَّ يُخْبِرُ عَنْ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُهُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَرْفَعُهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَا أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً؟ قَالَ: هُوَ رَجُلٌ يَجِيءُ بَعْدَ مَا أُدْخِلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ فَيُقَالُ لَهُ: ادْخُلِ الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ، كَيْفَ وَقَدْ نَزَلَ النَّاسُ مَنَازِلَهُمْ وَأَخَذُوا أَخَذَاتِهِمْ؟ فَيُقَالُ لَهُ: أَتَرْضَى أَنْ يَكُونَ لَكَ مِثْلُ مُلْكِ مَلِكٍ مِنْ مُلُوكِ الدُّنْيَا؟ فَيَقُولُ: رَضِيتُ رَبِّ، فَيَقُولُ: لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلُهُ وَمِثْلُهُ وَمِثْلُهُ وَمِثْلُهُ. فَقَالَ فِي الْخَامِسَةِ: رَضِيتُ رَضِيتُ رَبِّي. فَيَقُولُ: هَذَا لَكَ وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ وَلَكَ مَا اشْتَهَتْ نَفْسُكَ وَلَذَّتْ عَيْنُكَ، فَيَقُولُ: رَضِيتُ رَبِّ. قَالَ رَبِّ فَأَعْلاَهُمْ مَنْزِلَةً؟ قَالَ: أُولَئِكَ الَّذِينَ أَرَدْتُ، غَرَسْتُ كَرَامَتَهُمْ بِيَدِي وَخَتَمْتُ عَلَيْهَا، فَلَمْ تَرَ عَيْنٌ وَلَمْ تَسْمَعْ أُذُنٌ وَلَمْ يَخْطُرْ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، قَالَ وَمِصْدَاقُهُ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِىَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ.

7. Muslim berkata di dalam kitab *Shahih*-nya: Ibnu Abi Umar dan lainnya menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Mutharrif bin Tharif dan Abdul Malik bin Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya mendengar Asy-Sya'bi mengabarkan dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: Aku mendengarnya berbicara di atas mimbar dengan menyebutnya dari Rasulullah SAW, *"Musa AS pernah bertanya kepada Tuhannya, "Bagaimana kedudukan penghuni surga yang paling rendah?" Lantas Tuhannya menjawab, "Yaitu seorang laki-laki yang datang sesudah para penghuni surga dimasukkan ke dalam surga, lalu dikatakan kepadanya, "Masuklah ke surga." Ia berkata, "Ya Rabb, bagaimana? Sementara orang-orang telah menempati tempat-tempatnya dan mengambil kedudukan-kedudukannya masing-masing?" Dikatakan kepadanya, "Apakah engkau ridha mendapatkan kerajaan seperti kerajaan seorang raja dari raja-raja dunia?" Maka beliau berkata, "Aku ridha, ya Rabb." Lalu dikatakan kepadanya, "Engkau mendapatkannya, ditambah yang sama sepertinya, yang sama sepertinya, yang sama sepertinya, dan yang sama sepertinya." Pada saat yang kelima beliau berkata, "Aku ridha, aku ridha ya Rabb." Lalu Tuhan berkata, "Semua*

itu untukmu dan sepuluh yang sama sepertinya, dan bagimu segala kenikmatan yang diingini jiwamu dan disenangi matamu." Maka beliau berkata, "Aku ridha ya Rabb." Kemudian Musa bertanya lagi, "Ya Rabb, yang paling tinggi kedudukannya?" Tuhan menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang telah Aku kehendaki. Aku telah menanamkan kemuliaan mereka dengan tangan-Ku dan Aku beri stempel di atasnya. Maka kedudukan mereka adalah sesuatu yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga dan tidak pernah terlintas di dalam hati manusia." Lanjutnya, "Dan pembenarannya terdapat di dalam kitab Allah: "*Tak seorang pun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang.*" (Qs. As-Sajdah [32]: 17)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (189)

٨. قَالَ ابْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ قَيْسِ بْنِ حَجَّاجٍ عَمَّنْ حَدَّثَهُ قَالَ: لَمَّا فُتِحَتْ مِصْرُ، أَتَى أَهْلَهَا عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ، حِيْنَ دَخَلَ بَؤُوْنَةُ مِنْ أَشْهُرِ الْعَجَمِ، فَقَالُوْا: أَيُّهَا الأَمِيْرُ، إِنَّ لِنِيْلِنَا هَذَا سُنَّةً لاَ يَجْرِي إِلاَّ بِهَا، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالُوْا: إِنْ كَانَتْ ثِنْتَا عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَتْ مِنْ هَذَا الشَّهْرِ، عَمِدْنَا إِلَى جَارِيَةٍ بِكْرٍ بَيْنَ أَبَوَيْهَا، فَأَرْضَيْنَا أَبَوَيْهَا، وَجَعَلْنَا عَلَيْهَا مِنَ الْحُلِيِّ وَالثِّيَابِ أَفْضَلَ مَا يَكُوْنُ، ثُمَّ أَلْقَيْنَاهَا فِي هَذَا النِّيْلِ، فَقَالَ لَهُمْ عَمْرٌو: إِنَّ هَذَا لاَ يَكُوْنُ فِي الإِسْلاَمِ، إِنَّ الإِسْلاَمَ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ، فَأَقَامُوا بَؤُوْنَةَ وَالنِّيْلُ لاَ يَجْرِي حَتَّى هَمُّوا بِالْجَلاَءِ، فَكَتَبَ عَمْرٌو إِلَى عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ بِذَلِكَ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ: إِنَّكَ قَدْ أَصَبْتَ بِالَّذِي فَعَلْتَ، وَقَدْ بَعَثْتُ إِلَيْكَ بِطَاقَةً دَاخِلَ كِتَابِيْ هَذَا، فَأَلْقِهَا فِي النِّيْلِ، فَلَمَّا قَدِمَ كِتَابُهُ أَخَذَ عَمْرٌو الْبِطَاقَةَ فَفَتَحَهَا، فَإِذَا فِيْهَا: مِنْ عَبْدِ اللهِ عُمَرَ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ إِلَى نِيْلِ أَهْلِ مِصْرَ، أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّكَ إِنْ كُنْتَ إِنَّمَا تَجْرِي مِنْ قَبْلِكَ فَلاَ تَجْرِي، وَإِنْ كَانَ اللهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ هُوَ الَّذِي يُجْرِيكَ، فَنَسْأَلُ اللهَ أَنْ يُجْرِيَكَ. قَالَ:

فَأَلْقَى الْبِطَاقَةَ فِي النِّيْلِ فَأَصْبَحُوا يَوْمَ السَّبْتِ وَقَدْ أَجْرَى اللهُ النِّيْلَ سِتَّةَ عَشَرَ ذِرَاعًا فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ، قَدْ قَطَعَ اللهُ تِلْكَ السُّنَّةَ عَنْ أَهْلِ مِصْرَ إِلَى الْيَوْمِ.

8. Ibnu Lahi'ah berkata dari Qais bin Hajjaj, dari orang yang menceritakan kepadanya, "Tatkala Mesir ditaklukkan, datanglah Amr bin Ash kepada penduduknya ketika masuk beberapa waktu dari bulan-bulan gelap. Lalu mereka berkata, "Wahai Amir, sungai Nil kami ini memiliki suatu tradisi yang membuatnya tidak mengalir kecuali dengannya." Amr berkata, "Apa itu?" Mereka berkata, "Jika telah lewat dua belas hari dari bulan ini, kami mendatangi seorang anak gadis perawan yang tinggal bersama kedua orang tuanya, lalu kami membujuk kedua orang tuanya dan kami kenakan dia perhiasan serta pakaian yang sebagus-bagusnya. Kemudian kami melemparkannya ke dalam sungai Nil ini." Maka Amr berkata kepada mereka, "Itu tidak ada dalam Islam. Sesungguhnya Islam menghancurkan apa yang ada sebelumnya." Kemudian mereka membiarkan selama beberapa waktu, sementara sungai Nil tidak mengalir sehingga mereka berniat pindah. Lalu Amr menulis surat kepada Umar bin Khaththab mengenai hal tersebut. Kemudian Umar menulis surat kepadanya seraya mengatakan: "Engkau benar dengan apa yang telah engkau perbuat. Aku telah mengirimkan sebuah kartu di dalam suratku ini. Maka lemparkanlah ia ke sungai Nil." Tatkala surat Umar itu sampai, Amr mengambil kartu tersebut, lalu membukanya. Ternyata isinya berbunyi: "Dari hamba Allah, Umar amirul mukminin kepada Nil penduduk Mesir. *Amma ba'd*; Jika engkau memang mengalir sendiri, maka janganlah engkau mengalir. Namun jika Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa yang mengalirkanmu, maka kami memohon kepada Allah semoga Dia mengalirkanmu." Lanjutnya, "Lalu Amr melemparkan kartu tersebut ke sungai Nil pada hari sabtu. Maka Allah mengalirkan Nil sedalam 16 hasta dalam satu malam, dan Allah memutus tradisi tersebut dari penduduk Mesir hingga hari ini."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Al-Lalka'i (*Karamah Al Auliya'*: 66) dan Al Ashbahani (*Al Azhamah:* 4/1424). Sanadnya terputus. Demikian pula Ibnu Lahi'ah adalah seorang perawi *dha'if* karena buruk hafalannya.

سورة الأحزاب

SURAH AL AHZAAB

١. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنِ الإِمَامِ أَحْمَدَ: حَدَّثَنَا عَبْد اللهِ حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ زِرٍّ قَالَ: قَالَ لِي أُبَيٌّ بْنُ كَعْبٍ: كَأَيِّنْ تَقْرَأُ سُورَةَ الأَحْزَابِ أَوْ كَأَيِّنْ تَعُدُّهَا؟ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: ثَلاَثًا وَسَبْعِيْنَ آيَةً فَقَالَ: قَطُّ لَقَدْ رَأَيْتُهَا وَإِنَّهَا لَتُعَادِلُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، وَلَقَدْ قَرَأْنَا فِيهَا الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا زَنَيَا فَارْجُمُوهُمَا الْبَتَّةَ، نَكَالاً مِنَ اللهِ وَاللهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

1. Abdullah bin imam Ahmad berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Khalaf bin Hisyam menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Zirr, ia berkata: Ubay bin Ka'b berkata kepadaku, "Bagaimana engkau membaca surah Al Ahzaab, atau bagaimana engkau menghitungnya?" Aku berkata kepadanya, "Tujuh puluh tiga ayat." Maka ia berkata, "Cukup, sungguh aku melihatnya setara dengan surah Al Baqarah, dan kami telah membaca di dalamnya: Jika ada seorang laki-laki tua dan wanita tua berzina, maka rajamlah keduanya, sebagai hukuman dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Status Hadits:

Hasan: Ahmad (*Musnad:* 5/132) dan Ath-Thayalisi (*Musnad:* 540).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ، قَالَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، قَالَ: قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ، أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللهِ تَعَالَى: مَّا جَعَلَ ٱللَّهُ لِرَجُلٍ مِّن قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ، مَا عَنَى بِذَلِكَ؟ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يُصَلِّي، فَخَطَرَ خَطْرَةً، فَقَالَ الْمُنَافِقُونَ الَّذِينَ يُصَلُّونَ مَعَهُ: أَلاَ تَرَى أَنَّ لَهُ قَلْبَيْنِ: قَلْبًا مَعَكُمْ، وَقَلْبًا مَعَهُمْ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: مَّا جَعَلَ ٱللَّهُ لِرَجُلٍ مِّن قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ.

2. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Qabus bin Abu Dzhabyan, ia berkata bahwa ayahnya menceritakan kepadanya, ia berkata, "Aku berkata kepada Ibnu Abbas, "Apa pendapatmu tentang firman Allah, "*Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 4), apa yang dimaksud dengannya?" Ia menjawab, "Suatu hari, Rasulullah SAW berdiri melaksanakan shalat, tiba-tiba terlintas sesuatu di pikiran beliau. Maka orang-orang munafiq yang ikut shalat berjama'ah bersama beliau berkata, "Perhatikanlah, dia memiliki dua hati, satu hati bersama kalian dan satu hati yang lainnya bersama mereka." Lalu Allah menurunkan firman-Nya, "*Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 4)

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 1/267), Ibnu Khuzaimah (*Ash-Shahih:* 865) dan At-Tirmidzi (3199)

٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: إِنَّ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنَّا نَدْعُوهُ إِلاَّ زَيْدَ بْنَ مُحَمَّدٍ حَتَّى نَزَلَ الْقُرْآنُ: ادْعُوهُمْ لآبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللهِ.

3. Al Bukhari berkata: Mu'alla bin Asad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Mukhtar menceritakan kepada kami dari Musa bin

Uqbah, ia berkata: Salim menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Umar, ia berkata, "Zaid bin Haritsah RA adalah pelayan Rasulullah SAW. Kami tidak memanggilnya kecuali dengan sebutan Zaid bin Muhammad hingga turun ayat, "*Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 4)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4409) dan Muslim (2425).

٤. قَالَتْ سَهْلَةُ بِنْتُ سُهَيْلٍ امْرَأَةُ أَبِي حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا كُنَّا نَدْعُو سَالِمًا ابْنًا، وَإِنَّ اللهَ قَدْ أَنْزَلَ مَا أَنْزَلَ، وَإِنَّهُ كَانَ يَدْخُلُ عَلَيَّ وَإِنِّي أَجِدُ فِي نَفْسِ أَبِي حُذَيْفَةَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْضِعِيهِ، تَحْرُمِي عَلَيْهِ.

4. Sahlah binti Suhail, istri Abu Hudzaifah RA, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Kami mengangkat Salim sebagai anak, sedang Allah telah menurunkan ayat-ayat-Nya. Dia biasa masuk ke tempatku, dan aku merasa ada sesuatu (rasa tidak suka) di hati Abu Hudzaifah karena hal itu." Maka beliau bersabda, *"Susuilah dia, niscaya kau menjadi muhrim baginya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1453).

٥. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُغَيْلِمَةَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ عَلَى حُمُرَاتٍ لَنَا مِنْ جَمْعٍ، فَجَعَلَ يَلْطَحُ أَفْخَاذَنَا وَيَقُولُ: أُبَيْنِيَّ لاَ تَرْمُوا الْجَمْرَةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

5. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Kami anak-anak Bani Abdul Muthallib pernah mendahului Rasulullah SAW (untuk melontar

Jumrah) dengan mengendarai keledai secara tergesa-gesa. Lalu beliau menepuk paha-paha kami sambil bersabda, "*Wahai anak-anakku, janganlah kalian melempar jumrah hingga matahari terbit.*"

Status Hadits:

HR. Abu Daud (1940) dan Ahmad (*Musnad:* 1/311, 343)

٦. أَنْتَ أَخُونَا، وَمَوْلاَنَا.

6. "*Engkau (Zaid) adalah saudara kami dan maula kami.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2501).

٧. مَنِ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُ كَفَرَ.

7. "*Siapa yang bernasab kepada yang bukan ayahnya, padahal ia mengetahuinya, maka ia kafir.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 5989) dengan lafazh: "*Siapa yang bernasab kepada yang bukan ayahnya, padahal ia tahu, maka surga haram baginya.*"

٨. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُطْرُونِي كَمَا أُطْرِيَ عِيسَى عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَإِنَّمَا أَنَا عَبْدُ اللهِ، فَقُولُوا: عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَرُبَّمَا قَالَ مَعْمَرُ: كَمَا أَطْرَتِ النَّصَارَى ابْنَ مَرْيَمَ.

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mengagung-agungkanku sebagaimana diagung-agungkannya Isa AS. Sesungguhnya aku hanyalah hamba Allah. Maka katakanlah, "Hamba Allah dan Rasul-Nya.*" Dan barangkali Ma'mar berkata, "*Sebagaimana kaum Nasrani mengagung-agungkan putra Maryam.*"

Status Hadits:

Shahih: Abdurrazaq (*Al Mushannaf:* 9/50) dan Ahmad (*Musnad:* 1/47, 55). Asalnya terdapat dalam kitab *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim* pada hadits-hadits yang terpisah.

٩. ثَلاَثٌ فِي النَّاسِ كُفْرٌ: الطَّعْنُ فِي النَّسَبِ، وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ، وَالإِسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ.

9. *"Tiga perkara pada manusia yang dapat mengakibatkan kekafiran; mencela (membuat kerancuan) dalam nasab, meratapi mayit secara berlebihan, dan meminta hujan dengan bintang-bintang."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3561)

١٠. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ نَفْسِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ.

10. *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah beriman seseorang diantara kalian sehingga aku lebih ia cintai daripada dirinya sendiri, hartanya, anaknya dan manusia seluruhnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (13) dan Muslim (44)

١١. عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلاَّ مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَا عُمَرُ، حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ

إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَاللهِ لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الآنَ يَا عُمَرُ.

11. Dari Umar RA, ia berkata, "Wahai Rasulullah! sungguh engkau lebih aku cintai daripada segala sesuatu kecuali diriku sendiri." Lalu beliau bersabda, *"Tidak wahai Umar! hingga aku lebih engkau cintai daripada dirimu sendiri."* Kemudian Umar berkata, "Wahai Rasulullah, demi Allah, engkau lebih aku cintai daripada segala sesuatu, hingga diriku sendiri." Maka beliau bersabda, *"Sekarang, barulah wahai Umar!"*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6142)

١٢. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ إِلاَّ وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ: ﴿ٱلنَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ﴾، فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ تَرَكَ مَالاً فَلْيَرِثْهُ عَصَبَتُهُ مَنْ كَانُوا، فَإِنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَلْيَأْتِنِي فَأَنَا مَوْلاَهُ.

12. Imam Al Bukhari berkata: Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali dari Abdurrahman bin Abi Amrah dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah bagi seorang mukmin, kecuali aku lebih utama baginya di dunia dan akhirat. Jika kalian menghendaki, bacalah: "Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri."* (Qs. Al Ahzaab [33]: 6) *Oleh karena itu orang mukmin manapun yang meninggalkan harta, maka hendaklah ahli*

warisnya mewarisinya, siapapun mereka. Dan jika ia meninggalkan utang atau tanggungan (anak atau keluarga), maka hendaklah (yang bersangkutan) datang kepadaku, karena aku adalah maula (pemimpin) baginya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4408)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ٱلنَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ﴾، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ، فَأَيُّمَا رَجُلٍ مَاتَ وَتَرَكَ دَيْنًا فَإِلَيَّ وَمَنْ تَرَكَ مَالاً فَهُوَ لِوَرَثَتِهِ.

13. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Az-Zuhri mengenai firman Allah SWT, "*Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 6) dari Abu Salamah dari Jabir bin Abdullah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku lebih utama bagi setiap mukmin daripada dirinya sendiri. Maka barangsiapa meninggal dunia dan meninggalkan utang, maka hendaklah (yang bersangkutan) datang kepadaku, dan barangsiapa meninggalkan harta, maka harta itu untuk para ahli warisnya."*

Status Hadits:

Shahih: Asalnya terdapat dalam kitab *Shahih Muslim* (867), dan dikeluarkan oleh Ahmad (*Musnad:* 3/296) dan Abu Daud (2956)

١٤. رَوَى أَبُو دَاوُدَ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلاَنَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ بِمَنْزِلَةِ الْوَالِدِ أُعَلِّمُكُمْ فَإِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ الْغَائِطَ فَلاَ يَسْتَقْبِلْ الْقِبْلَةَ وَلاَ يَسْتَدْبِرْهَا وَلاَ يَسْتَطِبْ بِيَمِينِهِ.

14. Abu Daud *rahimahullah* meriwayatkan: Abdullah bin Muhammad An-Nufaili menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ajlan dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku bagi kalian berkedudukan sebagai orang tua yang mengajari kalian. Jika seseorang dari kalian buang air, maka janganlah ia menghadap kiblat dan membelakanginya, serta janganlah cebok dengan tangan kanannya."*

Status Hadits:

Hasan: Abu Daud (8). Syafi'i berkata, "Ini adalah hadits yang *tsabit*", sebagaimana tersebut dalam kitab *Tuhfah Al Muhtaj* (1/169). *Hasan* menurut Al Albani dalam *Shahih Abu Daud* (6).

١٥. عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ رَجُلٌ: لَوْ أَدْرَكْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلْتُ مَعَهُ وَأَبْلَيْتُ، فَقَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ: أَنْتَ كُنْتَ تَفْعَلُ ذَلِكَ؟ لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الأَحْزَابِ وَأَخَذَتْنَا رِيحٌ شَدِيدَةٌ وَقُرٌّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ رَجُلٌ يَأْتِينِي بِخَبَرِ الْقَوْمِ يَكُونُ مَعِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَسَكَتْنَا فَلَمْ يُجِبْهُ مِنَّا أَحَدٌ. ثُمَّ قَالَ الثَّانِيَةَ ثُمَّ الثَّالِثَةَ مِثْلَهُ ثُمَّ قَالَ: يَا حُذَيْفَةُ قُمْ فَأْتِنَا بِخَبَرِ الْقَوْمِ. فَلَمْ أَجِدْ بُدًّا إِذْ دَعَانِي بِاسْمِي أَنْ أَقُومَ، فَقَالَ: اذْهَبْ فَأْتِنِي بِخَبَرِ الْقَوْمِ وَلاَ تَذْعَرْهُمْ عَلَيَّ، قَالَ فَمَضَيْتُ كَأَنَّمَا أَمْشِي فِي حَمَّامٍ حَتَّى أَتَيْتُهُمْ، فَإِذَا أَبُو سُفْيَانَ يَصْلِي ظَهْرَهُ بِالنَّارِ، فَوَضَعْتُ سَهْمًا فِي

كَبِدِ قَوْسِي وَأَرَدْتُ أَنْ أَرْمِيَهُ، ثُمَّ ذَكَرْتُ قَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَذْعَرْهُمْ عَلَيَّ، وَلَوْ رَمَيْتُهُ لَأَصَبْتُهُ. فَرَجَعْتُ كَأَنَّمَا أَمْشِي فِي حَمَّامٍ. فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَصَابَنِي الْبَرْدُ حِينَ فَرَغْتُ وَقُرِرْتُ، فَأَخْبَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَلْبَسَنِي مِنْ فَضْلِ عَبَاءَةٍ كَانَتْ عَلَيْهِ يُصَلِّي فِيهَا، فَلَمْ أَزَلْ نَائِمًا حَتَّى الصُّبْحِ، فَلَمَّا أَصْبَحْتُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُمْ يَا نَوْمَانُ.

15. Dari Al A'masy dari Ibrahim At-Taimi dari ayahnya, ia berkata, "Suatu saat kami sedang bersama Hudzaifah bin Al Yaman RA. Lalu seorang laki-laki berkata kepadanya, "Seandainya aku hidup semasa dengan Rasulullah SAW, niscaya aku akan berperang bersama Beliau dan aku akan sanggup menahan cobaan." Maka Hudzaifah berkata kepadanya, "Benar engkau akan melakukan demikian? Sungguh aku telah melihat ketika kami bersama Rasulullah SAW. pada malam Ahzaab (perang Khandaq). Pada waktu itu kami diterpa angin yang sangat kencang. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Adakah orang yang mau menjadi mata-mata untuk melaporkan musuh kepadaku, niscaya ia bersamaku di hari kiamat kelak?"* Namun tidak ada seorang pun dari kami yang meresponnya. Kemudian beliau kembali mengatakan demikian hingga dua kali bahkan tiga kali. Setelah itu beliau bersabda, *"Wahai Hudzaifah, pergilah cari berita musuh."* Ketika namaku disebut, aku pun tidak kuasa untuk menolak tugas yang dibebankan Beliau. Aku pun berdiri menghadap Beliau. Kemudian beliau bersabda, *"Selidikilah orang-orang kafir itu dan laporkan keadaan mereka kepadaku, namun jangan kamu kacau balaukan mereka."* Aku pun berangkat. Aku berjalan laksana menapakkan kedua kaki di atas jamban (berhati-hati) hingga aku berhasil mendekati mereka. Tiba-tiba aku melihat Abu Sufyan sedang menghangatkan punggungnya dengan api. Maka aku pun menaruh sebuah panah ke busurnya, dan bersiap hendak memanahnya. Kemudian aku teringat pesan Rasulullah SAW, *"Janganlah kamu kacau balaukan mereka."* Kalau saja saat itu aku melemparkan panahku, niscaya mengenainya. Aku pun pulang berjalan

seperti menapakkan kaki di atas jamban hingga mendatangi Rasulullah SAW. Setelah aku selesai melaporkan keadaan musuh kepada Rasulullah, aku pun terserang rasa dingin di badanku, aku melaporkan penyakitku ini kepada beliau. Lalu beliau memakaikanku mantel yang pernah beliau gunakan sebagai alas shalat. Aku pun tertidur pulas hingga Shubuh. Ketika tiba waktu Shubuh, beliau bersaba, *"Bangun! Wahai orang yang banyak tidurnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1788)

١٦. كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَزَبَهُ أَمْرٌ صَلَّى.

16. Adalah Rasulullah SAW apabila menghadapi suatu permasalahan, beliau mengerjakan shalat.

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 1/206)

١٧. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَاصِمٍ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبو عَامِرٍ، (ح) وَحَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ مَوْلَى عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رُتَيْجٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيْدٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْنَا يَوْمَ الْخَنْدَقِ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلْ مِنْ شَيْءٍ نَقُولُهُ فَقَدْ بَلَغَتْ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِنَا، وَآمِنْ رَوْعَاتِنَا.

17. Ibnu Abi Hatim: Ahmad bin Ashim Al Anshari menceritakan kepada kami, Abu Amir menceritakan kepada kami, (h) Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Az-Zubair, maksudnya Ibnu Abdillah sahaya Utsman RA menceritakan kepada kami dari Rutij bin Abdurrahman bin Abi Sa'id dari ayahnya, dari Abu Sa'id RA. bahwa ia berkata, "Kami berkata kepada Rasulullah SAW pada saat perang Khandaq, "Wahai

Rasulullah! apakah ada doa yang bisa kami ucapkan. Sebab hati rasanya telah menyesak hingga ke tenggorokan?" Lalu beliau bersabda, *"Ya, bacalah: "Ya Allah, tutuplah aib-aib kami dan tentramkanlah rasa ketakutan kami."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 3/3). Lihat *Al Majma'* (10/136) karya Al Haitsami.

١٨. أُرِيْتُ فِي الْمَنَامِ دَارَ هِجْرَتِكُمْ، أَرْضٌ بَيْنَ حَرَّتَيْنِ، فَذَهَبَ وَهْلِي أَنَّهَا هَجَرُ فَإِذَا هِيَ يَثْرِبُ.

18. *"Dalam tidur aku bermimpi melihat daerah hijrah kalian, sebuah daerah yang terletak di antara dua padang pasir. Pada awalnya aku mengira daerah itu adalah Hajar, namun ternyata Yatsrib."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2134)

١٩. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عُمَرَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمَّى الْمَدِينَةَ يَثْرِبَ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللهَ تَعَالَى، إِنَّمَا هِيَ طَابَةُ هِيَ طَابَةٌ.

19. Imam Ahmad berkata: Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Shalih bin Umar menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad dari Abdurrahman bin Abi Laila dari Al Bara RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menamakan Madinah dengan Yatsrib, maka hendaklah ia memohon ampun kepada Allah. Sesungguhnya ia adalah Thabah, ia adalah Thabah."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 4/285)

٢٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ثُمَامَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَرَى هَذِهِ الآيَةَ نَزَلَتْ فِي أَنَسِ بْنِ النَّضْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللهَ عَلَيْهِ.

20. Imam Al Bukhari berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah Al Anshari menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Tsumamah dari Anas bin Malik RA, ia berkata: "Kami melihat ayat ini turun berkaitan dengan Anas bin An-Nadhr RA, yaitu ayat: "*Diantara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 23)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4410)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: عَمِّي، أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ سُمِّيتُ بِهِ لَمْ يَشْهَدْ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ، فَشَقَّ عَلَيْهِ، وَقَالَ: أَوَّلُ مَشْهَدٍ شَهِدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُيِّبْتُ عَنْهُ، لَئِنْ أَرَانِي اللهُ تَعَالَى مَشْهَدًا فِيمَا بَعْدُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَيَرَيَنَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا أَصْنَعُ. قَالَ: فَهَابَ أَنْ يَقُولَ غَيْرَهَا، فَشَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَاسْتَقْبَلَ سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ أَنَسٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: يَا أَبَا عَمْرٍو أَيْنَ؟ قَالَ: وَاهًا لِرِيحِ الْجَنَّةِ أَجِدُهُ دُونَ أُحُدٍ. قَالَ: فَقَاتَلَهُمْ حَتَّى قُتِلَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَوُجِدَ فِي جَسَدِهِ بِضْعٌ وَثَمَانُونَ بَيْنَ ضَرْبَةٍ وَطَعْنَةٍ وَرَمْيَةٍ. فَقَالَتْ أُخْتُهُ: عَمَّتِي الرُّبَيِّعُ إِبْنَةُ النَّضْرِ، فَمَا عَرَفْتُ أَخِي إِلاَّ بِبَنَانِهِ. قَالَ: فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ:

مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا۟ مَا عَـٰهَدُوا۟ ٱللَّهَ عَلَيْهِ ۖ فَمِنْهُم مَّن قَضَىٰ نَحْبَهُۥ وَمِنْهُم مَّن يَنتَظِرُ ۖ وَمَا بَدَّلُوا۟ تَبْدِيلًا، قَالَ: فَكَانُوا يَرَوْنَ أَنَّهَا نَزَلَتْ فِيهِ وَفِي أَصْحَابِهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ.

21. Imam Ahmad berkata: Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata: Anas berkata, "Pamanku, Anas bin An-Nadhr tidak ikut dalam perang Badar bersama Rasulullah SAW. Maka ia pun merasa menyesal. Ia berkata, "Perang pertama yang dipimpin langsung oleh Rasulullah SAW tidak dapat aku ikuti. Sungguh, jika Allah memperlihatkan kepadaku sebuah peperangan lain berikutnya bersama Rasulullah SAW, niscaya Allah akan melihat apa yang aku lakukan saat itu." Lalu ketika terjadi perang Uhud, ia pun ikut bersama Rasulullah SAW. Kemudian Sa'd bin Mu'adz berkata kepadanya, "Wahai Abu Amr, mau ke mana?." Maka Anas menjawab, "Duh, sungguh aku mencium aroma wangi surga di bawah Uhud." Setelah itu ia pun maju bertempur memerangi musuh hingga tewas. Saat diperiksa, di tubuhnya terdapat lebih dari delapan puluh luka sabetan pedang, tusukan dan tancapan panah. Saudari perempuannya, bibiku sendiri yang bernama Ar-Rabi' binti Nadhr berkata, "Aku tidak mengenali saudaraku itu selain jari-jemarinya saja." Maka turunlah ayat: "*Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka sedikit pun tidak merubah (janjinya)*]." (Qs. Al Ahzaab [33]: 23) Lanjut Anas, "Maka mereka (para sahabat) berpendapat bahwa ayat ini turun berkaitan dengan Anas bin Nadhr dan para sahabat Nabi yang lainnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2595) dan Muslim (1903)

٢٢. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِصَامٍ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ — يَعْنِي الْعَقَدِيَّ — حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ — يَعْنِي ابْنُ طَلْحَةَ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ — عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَمَّا خَرَجْتُ دَعَانِي، فَقَالَ: أَلاَ أَضَعُ عِنْدَكَ يَا ابْنَ أَخِيْ حَدِيْثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلْحَةُ مِمَّنْ قَضَى نَحْبَهُ.

22. Ibnu Abi Hatim berkata: Ahmad bin Isham Al Anshari menceritakan kepada kami, Abu Amir –maksudnya Al Aqadi- menceritakan kepada kami, Ishaq –maksudnya Ibnu Thalhah bin Ubaidillah- menceritakan kepadaku dari Musa bin Thalhah, ia berkata: "Aku pernah masuk menemui Mu'awiyah RA. Tatkala aku keluar, ia memanggilku lalu berkata, "Maukah aku sampaikan kepadamu wahai anak saudaraku sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW. Aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Thalhah termasuk orang-orang yang gugur (dan mendapatkan janji-Nya)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 3916, 6998).

٢٣. كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ، صَدَقَ اللهُ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ، فَلاَ شَيْءَ بَعْدَهُ.

23. Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tiada tuhan selain Allah semata, Allah memenuhi janji-Nya, menolong hamba-Nya, mengalahkan Ahzaab (bala tentara musuh) sendirian, hingga tidak ada apapun sesudahnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3805) dan Muslim (2724)

٢٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الأَحْزَابِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ.

24. Dari Abdullah bin Abi Aufa RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berdo'a pada hari Ahzab (perang Khandaq), beliau berucap: *"Ya Allah! Dzat yang menurunkan Al Kitab, yang Maha cepat hisab-Nya, kalahkan pasukan-pasukan sekutu itu. Ya Allah! kalahkanlah mereka dan goncangkanlah hati mereka!"*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2716) dan Muslim (1742).

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ صُرَدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الأَحْزَابِ: الآنَ نَغْزُوهُمْ وَلاَ يَغْزُونَا.

25. Imam Ahmad berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, Abu Ishaq menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Shurad RA berkata, "Pada hari Ahzaab, Rasulullah SAW bersabda, *"Mulai sekarang kita menyerang mereka, dan bukan mereka yang menyerang kita."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3800)

٢٦. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُصَلِّيَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمُ الْعَصْرَ إِلاَّ فِي بَنِي قُرَيْظَةَ.

26. Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah tidak seorang pun diantara kalian yang melaksanakan shalat Ashar kecuali di daerah Bani Quraidzah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3810) dan Muslim (1770)

٢٧. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ حَكَمْتَ بِحُكْمِ اللهِ تَعَالَى مِنْ فَوْقِ سَبْعِ أَرْقِعَةٍ، وَفِي رِوَايَةٍ: لَقَدْ حَكَمْتَ بِحُكْمِ اللهِ.

27. Rasulullah SAW bersabda kepada Sa'd bin Mu'adz: *"Sungguh engkau menjatuhkan keputusan sesuai dengan putusan Allah dari langit ke tujuh."* Dalam satu riwayat: *"Sungguh engkau telah memberi keputusan sesuai putusan Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1768)

٢٨. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهَا حِينَ أَمَرَهُ اللهُ تَعَالَى أَنْ يُخَيِّرَ أَزْوَاجَهُ، قَالَتْ: فَبَدَأَ بِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي ذَاكِرٌ لَكِ أَمْرًا فَلاَ عَلَيْكِ أَنْ تَسْتَعْجِلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبَوَيْكِ. وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبَوَيَّ لَمْ يَكُونَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ، قَالَتْ: ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ، إِلَى تَمَامِ الآيَتَيْنِ، فَقُلْتُ لَهُ: فَفِي أَيِّ هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبَوَيَّ، فَإِنِّي أُرِيدُ اللهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الآخِرَةَ.

28. Imam Al Bukhari berkata: Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah RA, istri Nabi SAW, menceritakan kepadanya bahwa di saat Allah menyuruh Beliau untuk mengajukan pilihan kepada para istrinya, beliau mendatanginya. Aisyah berkata, "Lalu Rasulullah memulainya dariku. Beliau berkata, *"Aku akan menyampaikan sebuah perkara kepadamu. Namun engkau tidak boleh tergesa-gesa menjawabnya sampai engkau meminta pendapat dari kedua orang tuamu."* Dan beliau mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak pernah menyuruhku bercerai dari beliau." Lanjut Aisyah, "Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah berfirman: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu..."* sampai selesai dua ayat. (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29). Lalu aku berkata, "Dimananya dalam hal ini aku harus meminta pendapat kedua orang tuaku?! Sesungguhnya aku menghendaki Allah, rasul-Nya, dan perkampungan akhirat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4411)

٢٩. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ سِنَّانِ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَبْدُ اللهِ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أُنْزِلَتْ آيَةُ التَّخْيِيْرِ، فَبَدَأَ بِي أَوَّلَ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي ذَاكِرٌ لَكِ أَمْرًا، فَلاَ عَلَيْكِ أَنْ لاَ تَعْجَلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبَوَيْكِ. قَالَتْ: وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبَوَيَّ لَمْ يَكُونَا لِيَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ، قَالَتْ: ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ، الآيَتَيْنِ، قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: فَقُلْتُ: فِي أَيِّ هَذَا أَسْتَأْمِرُ أَبَوَيَّ، فَإِنِّي أُرِيدُ اللهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الآخِرَةَ. ثُمَّ خَيَّرَ نِسَاءَهُ كُلَّهُنَّ، فَقُلْنَ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا.

29. Ibnu Abi Hatim berkata: Yazid bin Sinnan Al Bashri menceritakan kepada kami, Abu Shalih Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, Uqail menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, Abdullah bin Abdullah bin Abu Tsaur mengabarkan kepadaku dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Aisyah RA berkata, "Tatkala diturunkan ayat pilihan, beliau memulainya dariku di antara istri-istrinya. Beliau berkata, *"Aku akan menyampaikan suatu perkara kepadamu, hendaklah engkau tidak tergesa-gesa hingga meminta pendapat kedua orang tuamu."* Lanjut Aisyah, "Dan beliau mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak pernah menyuruhku bercerai dari beliau." Lanjut Aisyah, "Kemudian beliau berkata, *"Sesungguhnya Allah berfirman: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu..."* sampai selesai dua ayat (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29). Lalu aku berkata, "Di mananya dalam perkara ini aku harus meminta pendapat kedua orang tuaku?! Sesungguhnya aku menghendaki Allah, Rasul-Nya, dan negeri akhirat." Kemudian beliau memberi pilihan kepada semua istri-istrinya yang lain, maka mereka pun mengatakan seperti apa yang dikatakan oleh Aisyah RA.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4412) dan Muslim (1475)

٣٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَبِيْحٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: خَيَّرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاخْتَرْنَاهُ، فَلَمْ يَعْدُدْهَا عَلَيْنَا شَيْئًا.

30. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Muslim bin Shabih dari Masruq dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah menawarkan pilihan kepada kami, maka kami pun memilih beliau, dan beliau tidak menjanjikan apapun kepada kami."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4858) dan Muslim (1477)

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَسْتَأْذِنُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالنَّاسُ بِبَابِهِ جُلُوسٌ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ. ثُمَّ أَقْبَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَاسْتَأْذَنَ فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ. ثُمَّ أُذِنَ لِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَدَخَلاَ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَحَوْلَهُ نِسَاؤُهُ وَهُوَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاكِتٌ. فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَأُكَلِّمَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّهُ يَضْحَكُ. فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوْ رَأَيْتَ بِنْتَ زَيْدٍ -امْرَأَةَ عُمَرَ- سَأَلَتْنِي النَّفَقَةَ آنِفًا فَوَجَأْتُ عُنُقَهَا. فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَا نَوَاجِذُهُ وَقَالَ: هُنَّ حَوْلِي يَسْأَلْنَنِي النَّفَقَةَ. فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى عَائِشَةَ لِيَضْرِبَهَا، وَقَامَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى حَفْصَةَ. كِلاَهُمَا يَقُولاَنِ: تَسْأَلاَنِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَيْسَ عِنْدَهُ؟! فَنَهَاهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ نِسَاؤُهُ: وَاللهِ لاَ نَسْأَلُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذَا الْمَجْلِسِ مَا لَيْسَ عِنْدَهُ، قَالَ: وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْخِيَارَ، فَبَدَأَ بِعَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَذْكُرَ لَكِ أَمْرًا مَا أُحِبُّ أَنْ تَعْجَلِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبَوَيْكِ. قَالَتْ: مَا هُوَ؟ قَالَ: فَتَلاَ عَلَيْهَا: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ ،الآيَةَ. قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: أَفِيكَ أَسْتَأْمِرُ أَبَوَيَّ؟ بَلْ أَخْتَارُ اللهَ تَعَالَى وَرَسُولَهُ وَأَسْأَلُكَ أَنْ لاَ تَذْكُرَ لِامْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِكَ مَا اخْتَرْتُ. فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَبْعَثْنِي مُعَنِّفًا، وَلَكِنْ بَعَثَنِي مُعَلِّمًا مُيَسِّرًا، لاَ تَسْأَلُنِي امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ عَمَّا اخْتَرْتِ إِلاَّ أَخْبَرْتُهَا.

31. Imam Ahmad berkata: Abu Amir Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir RA, ia berkata, "Suatu hari Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk masuk ke ruangan beliau. Waktu itu orang-orang duduk di pintu rumah beliau, dan Nabi SAW duduk di dalam. Lalu beliau tidak mengizinkan Abu Bakar masuk. Kemudian datang Umar meminta izin, namun ia pun tidak beliau izinkan. Setelah itu beliau mengizinkan Abu Bakar dan Umar masuk ke ruangan beliau. Maka keduanya pun masuk. Saat itu Nabi SAW sedang duduk, sementara di sekitarnya terdapat istri-istri beliau, dan beliau hanya terdiam. Lalu Umar berkata, "Aku berbicara kepada Nabi SAW, dan barangkali beliau tersenyum." Lalu Umar berkata, "Wahai Rasulullah! Seandainya engkau lihat Binti Zaid –istri Umar- meminta belanja kepadaku barusan, lalu aku pukul lehernya." Maka Nabi SAW pun tertawa sampai terlihat gigi-gigi serinya seraya berkata, "Mereka yang di sekelilingku ini juga meminta belanja kepadaku." Lalu Abu Bakar berdiri menghampiri Aisyah untuk memukulnya. Kemudian Umar pun berdiri menghampiri Hafshah. Keduanya berkata, "Apakah kalian berdua hendak meminta kepada Nabi sesuatu yang tidak beliau miliki?" Maka Rasulullah SAW pun melarang keduanya. Lalu istri-istri beliau berkata, "Demi Allah, sesudah ini kami tidak akan meminta kepada Rasulullah SAW sesuatu yang tidak dimilikinya." Kemudian Allah menurunkan ayat pilihan. Maka Rasulullah SAW memulainya kepada Aisyah. Beliau bersabda, *"Aku hendak mengatakan suatu perkara kepadamu, dan aku tidak ingin engkau tergesa-gesa menjawabnya, hingga kau meminta pertimbangan terlebih dahulu kepada orang tuamu."* Aisyah berkata, "Apa itu?" Maka beliau pun membacakan: *"Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu..."* sampai selesai dua ayat (Qs. Al Ahzaab [33]: 28-29). Lalu Aisyah RA berkata, "Apakah aku harus meminta pertimbangan kedua orang tuaku mengenai dirimu? Bahkan aku memilih Allah dan Rasul-Nya. Dan aku mohon engkau tidak menceritakan pilihanku ini kepada seorang pun dari istri-istrimu." Lalu beliau bersabda, *"Allah tidak mengutusku sebagai orang yang berlaku kasar, melainkan Dia mengutusku sebagai pengajar yang pemberi kemudahan. Tidak ada seorang pun dari*

mereka yang bertanya kepadaku tentang pilihanmu, kecuali aku akan memberitahukannya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1478)

٣٢. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الإِمَامِ أَحْمَدَ: حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمِ بْنِ الْبَرِيدِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيَّرَ نِسَاءَهُ الدُّنْيَا وَالآخِرَةَ، وَلَمْ يُخَيِّرْهُنَّ الطَّلاَقَ.

32. Imam Ahmad berkata: Suraij bin Yunus menceritakan kepada kami, Ali bin Hisyam bin Al Barid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ubaidillah bin Ali bin Abi Rafi' dari Utsman bin Ali bin Husain dari ayahnya, dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah menawarkan pilihan kepada istri-istrinya berupa dunia dan akhirat, dan beliau tidak menawarkan thalaq (perceraian)."

Status Hadits:

Dha'if: Karena terputusnya sanad. Ahmad (*Musnad:* 1/78)

٣٣. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: وَهِيَ النُّشُوزُ وَسُوْءُ الْخُلُقِ.

33. Ibnu Abbas RA berkata mengenai kalimat *"fahisyah mubayyinah"*, "Itu adalah nusyuz (membangkang terhadap suami) dan berakhlak buruk."

Status Hadits:

Hasan mauquf: Ibnu Abi Hatim di dalam kitab Tafsir-nya.

٣٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللهِ مَسَاجِدَ اللهِ وَلْيَخْرُجْنَ تَفِلاَّتٍ.

34. Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian melarang hamba-hamba Allah (perempuan) untuk mendatangi masjid-masjid Allah, dan hendaklah mereka keluar dengan pakaian sederhana."*

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Jarud (*Al Muntaqa*: 332), Ibnu Khuzaimah (1679), Ibnu Hibban (2214) dan Ahmad (*Musnad:* 2/438)

٣٥. وَفِي رِوَايَةٍ: وَبُيُوتُهُنَّ خَيْرٌ لَهُنَّ.

35. Dalam sebuah riwayat disebutkan: *"Dan rumah-rumah mereka lebih baik bagi mereka (dalam melaksanakan shalat)."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (567) dan Ahmad (*Musnad:* 2/76)

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ بِبَابِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا سِتَّةَ أَشْهُرٍ إِذَا خَرَجَ إِلَى صَلاَةِ الْفَجْرِ يَقُولُ: الصَّلاَةَ يَا أَهْلَ الْبَيْتِ، إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجْسَ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا.

36. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah lewat di depan pintu rumah Fathimah RA. selama enam bulan setiap kali beliau keluar hendak shalat Shubuh sambil berkata, *"Jagalah shalat wahai Ahlul bait:*

"*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait, dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33)

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* At-Tirmidzi (3206) dan Ahmad (*Musnad:* 3/285). Ali bin Zaid adalah Ibnu Jad'an, dan dia seorang yang buruk hafalannya.

٣٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَب، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا شَدَّادُ أَبِي عَمَّارٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ وَعِنْدَهُ قَوْمٌ، فَذَكَرُوا عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَشَتَمُوهُ، فَشَتَمْتُهُ مَعَهُمْ. فَلَمَّا قَامُوا قَالَ لِي: شَتَمْتَ هَذَا الرَّجُلَ؟ قُلْتُ: قَدْ شَتَمُوهُ فَشَتَمْتُهُ مَعَهُمْ. قَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكَ بِمَا رَأَيْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: أَتَيْتُ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَسْأَلُهَا عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَتْ: تَوَجَّهَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسْتُ أَنْتَظِرُهُ حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ وَحَسَنٌ وَحُسَيْنٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ آخِذٌ كُلٌّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِيَدِهِ حَتَّى دَخَلَ فَأَدْنَى عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَأَجْلَسَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَجْلَسَ حَسَنًا وَحُسَيْنًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى فَخِذِهِ. ثُمَّ لَفَّ عَلَيْهِمْ ثَوْبَهُ أَوْ قَالَ كِسَاءَهُ ثُمَّ تَلاَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْآيَةَ: إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجْسَ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلاَءِ أَهْلُ بَيْتِي وَأَهْلُ بَيْتِي أَحَقُّ.

37. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Syaddad Abu Ammar menceritakan kepada kami, ia berkata: "Aku pernah masuk ke tempat Watsilah bin Al Asqa', dan waktu itu ada beberapa orang bersamanya. Lalu mereka menyebut-nyebut Ali RA dan mencaci makinya. Maka aku pun ikut mencaci makinya bersama mereka.

Tatkala mereka telah pergi, ia (Watsilah) berkata kepadaku, "Engkau caci maki orang itu (Ali)?" Aku berkata, "Mereka mencaci makinya, maka aku pun ikut mencaci makinya bersama mereka." Lalu ia berkata, "Maukah aku beritahu kepadamu apa yang telah aku lihat dari Rasulullah SAW?" "Ya, mau", jawabku. Ia berkata, "Aku pernah mendatangi Fatimah RA untuk menanyakan Ali kepadanya. Lalu ia berkata, "Ia (Ali) pergi menemui Rasulullah SAW." Lalu aku pun duduk menunggunya hingga Rasulullah SAW datang bersama Ali, Hasan dan Husain RA. Keduanya memegang tangan beliau sampai beliau masuk. Kemudian beliau mendudukkan Ali dan Fatimah di hadapan beliau, dan mendudukkan Hasan dan Husain masing-masing di atas paha beliau. Setelah itu beliau menyelimutkan kain atau selendang beliau kepada mereka, kemudian membaca ayat: "*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait, dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33) seraya berkata, *"Ya Allah, mereka ini adalah ahli baitku, dan ahli baitku lebih utama."*

Status Hadits:

Shahih dengan sekumpulan jalurnya: Ahmad (*Musnad:* 4/107). Muhammad bin Mush'ab adalah *dha'if* dan sering keliru karena buruk hafalannya. Akan tetapi riwayatnya menjadi kuat dengan jalur-jalur yang disebutkan sesudahnya.

٣٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِي الْمُعَدِّلِ عَنْ عَطِيَّةَ الطُّفَاوِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: إِنَّ أُمَّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي يَوْمًا، إِذْ قَالَتِ الْخَادِمُ إِنَّ عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا بِالسُّدَّةِ، قَالَتْ: فَقَالَ لِي: قُومِي فَتَنَحَّيْ لِي عَنْ أَهْلِ بَيْتِي، قَالَتْ: فَقُمْتُ فَتَنَحَّيْتُ فِي الْبَيْتِ قَرِيبًا، فَدَخَلَ عَلِيٌّ وَفَاطِمَةُ وَمَعَهُمَا الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَهُمَا صَبِيَّانِ صَغِيرَانِ، فَأَخَذَ

الصَّبِيَّيْنِ فَوَضَعَهُمَا فِي حِجْرِهِ فَقَبَّلَهُمَا، وَاعْتَنَقَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِإِحْدَى يَدَيْهِ، وَفَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِالْيَدِ الأُخْرَى، وَقَبَّلَ فَاطِمَةَ وَقَبَّلَ عَلِيًّا، وَأَغْدَقَ عَلَيْهِمْ خَمِيصَةً سَوْدَاءَ، وَقَالَ اللَّهُمَّ إِلَيْكَ لاَ إِلَى النَّارِ أَنَا وَأَهْلُ بَيْتِي. قَالَتْ: فَقُلْتُ وَأَنَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنْتِ.

38. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abu Al Mu'ddil dari Athiyah Ath-Thafawi dari ayahnya, ia berkata bahwa Ummu Salamah RA pernah menceritakan kepadanya, ia berkata: "Ketika Rasulullah SAW berada di rumahku pada suatu hari, tiba-tiba pembantu mengatakan bahwa Ali dan Fatimah RA ada di depan pintu. Lalu beliau berkata kepadaku, "*Bangkitlah, lalu menyingkirlah untukku dari ahli baitku.*" Lanjut Ummu Salamah, "Maka aku pun bangkit dan menyingkir agak ke samping di dalam rumah itu. Kemudian masuklah Ali dan Fatimah bersama Hasan dan Husain RA. Waktu itu keduanya masih anak-anak. Lalu beliau mengambil kedua bocah itu dan meletakkan keduanya di atas pangkuannya. Kemudian beliau menciumi keduanya seraya memeluk Ali RA dengan salah satu tangannya dan memeluk Fatimah dengan tangannya yang lain. Setelah itu beliau mencium Fatimah dan mencium Ali seraya menyelimuti mereka dengan kain hitam sambil berkata, *"Ya Allah, (bimbinglah) kepada-Mu, bukan ke neraka, aku dan ahli baitku."* Lanjut Ummu Salamah, "Lalu aku berkata, "Dan aku wahai Rasulullah?." Maka beliau berkata, *"Dan kamu."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 6/269)

٣٩. قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ زَكَرِيَّا عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ: قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مُرَحَّلٌ مِنْ شَعْرٍ أَسْوَدَ، فَجَاءَ

الْحَسَنُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُ، ثُمَّ جَاءَ الْحُسَيْنُ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُ ثُمَّ جَاءَتْ فَاطِمَةُ فَأَدْخَلَهَا مَعَهُ ثُمَّ جَاءَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُ، ثُمَّ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا يُرِيدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا.

39. Ibnu Jarir berkata: Waki' dan Muhammad bin Basyir menceritakan kepada kami dari Zakariya dari Mush'ab bin Syaibah dari Shafiyah binti Syaibah, ia berkata, "Aisyah RA berkata, "Pada suatu pagi, Nabi SAW keluar dari rumah dengan mengenakan kain wol (yang dibalutkan ke tubuh) yang terbuat dari bulu-bulu berwarna hitam. Tiba-tiba datang Hasan RA. Lalu Beliau memasukkannya ke dalam kain tersebut. Kemudian datang Fathimah RA, beliau pun memasukannya ke dalam kain tersebut. Kemudian datanglah Ali RA. maka beliau pun memasukannya ke dalam kain tersebut. Rasulullah SAW lalu berucap: "*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait, dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2424).

٤٠. قَالَ مُسْلِمٌ فِي صَحِيحِهِ: حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَشُجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنِ ابْنِ عُلَيَّةَ، قَالَ زُهَيْرٌ: حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي أَبُو حَيَّانَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَحُصَيْنُ بْنُ سَبْرَةَ وَعُمَرُ بْنُ مَسْلَمَةَ إِلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ قَالَ لَهُ حُصَيْنٌ: لَقَدْ لَقِيتَ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا، رَأَيْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعْتَ حَدِيثَهُ، وَغَزَوْتَ مَعَهُ، وَصَلَّيْتَ خَلْفَهُ، لَقَدْ لَقِيتَ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا. حَدِّثْنَا يَا زَيْدُ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، وَاللهِ لَقَدْ كَبِرَتْ سِنِّي، وَقَدُمَ عَهْدِي، وَنَسِيتُ بَعْضَ الَّذِي كُنْتُ أَعِي مِنْ رَسُولِ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا حَدَّثْتُكُمْ فَاقْبَلُوا وَمَا لاَ فَلاَ تُكَلِّفُونِيهِ. ثُمَّ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا خَطِيبًا بِمَاءٍ يُدْعَى خُمًّا، بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ. فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَوَعَظَ وَذَكَّرَ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، أَلاَ أَيُّهَا النَّاسُ، فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ رَسُولُ رَبِّي فَأُجِيبَ، وَأَنَا تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ: أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللهِ فِيهِ الْهُدَى وَالنُّورُ، فَخُذُوا بِكِتَابِ اللهِ وَاسْتَمْسِكُوا بِهِ. فَحَثَّ عَلَى كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَغَّبَ فِيهِ. ثُمَّ قَالَ: وَأَهْلُ بَيْتِي أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي، أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي، ثَلاَثًا. فَقَالَ لَهُ حُصَيْنٌ: وَمَنْ أَهْلُ بَيْتِهِ يَا زَيْدُ؟ أَلَيْسَ نِسَاؤُهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ؟ قَالَ: نِسَاؤُهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَلَكِنْ أَهْلُ بَيْتِهِ مَنْ حُرِمَ الصَّدَقَةَ بَعْدَهُ، قَالَ: وَمَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمْ آلُ عَلِيٍّ وَآلُ عَقِيلٍ وَآلُ جَعْفَرٍ وَآلُ الْعَبَّاسِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ. قَالَ: كُلُّ هَؤُلاَءِ حُرِمَ الصَّدَقَةَ بَعْدَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

40. Imam Muslim berkata di dalam kitab *Shahih*-nya: Zuhair bin Harb dan Syuja' bin Makhlad menceritakan kepadaku dari Ibnu Ulayyah, Zuhair berkata: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Hayyan menceritakan kepadaku, Yazid bin Hayyan menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku berangkat bersama Hushain bin Sabrah dan Umar bin Muslim menemui Zaid bin Arqam RA. Ketika kami duduk bersamanya, Hashin berkata kepadanya, "Wahai Zaid! Engkau telah mendapatkan anugerah yang sangat banyak. Engkau pernah melihat Rasulullah, mendengarkan haditsnya, ikut berperang bersamanya dan shalat di belakangnya. Sungguh engkau telah mendapat anugerah yang banyak wahai Zaid! Oleh sebab itu, sampaikanlah kepada kami hadits yang telah engkau dengar dari Rasulullah!" Zaid berkata, "Wahai keponakanku! Demi Allah, telah lanjut usiaku dan telah berlalu masa mudaku. Aku sudah lupa sebagian hadits yang pernah aku hafal dari Rasulullah SAW. Apa yang aku sampaikan, terimalah. Dan apa yang tidak aku sampaikan, jangan sekali-kali kalian menyuruhku menyampaikannya." Selanjutnya ia berkata, "Suatu hari Rasulullah SAW menyampaikan khutbahnya di sebuah mata air yang di sebut

Khumm, di antara kota Mekah dan Madinah. Setelah memuji Allah, memberi nasihat dan pengajaran, beliau bersabda, *"Amma ba'du! Wahai sekalian manusia, aku hanyalah seseorang yang sudah dekat waktunya akan datang kepadaku utusan Tuhan (malaikat pencabut nyawa), lalu aku pun akan menerimanya. Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara; pertama Kitabullah. Di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya. Maka ambillah Kitabullah dan berpegang teguhlah dengannya."* Kemudian beliau menganjurkan berpegang pada Kitabullah dan menganjurkannya. Selanjutnya beliau berkata, *"Dan (yang kedua) ahlul baitku. Aku ingatkan kalian atas nama Allah untuk menjaga ahlul baitku."* Beliau mengucapkannya tiga kali." Lalu Hushain bertanya kepada Zaid bin Arqam, "Siapa yang disebut dengan ahlul Bait Rasulullah wahai Zaid? Bukankah istri-istri beliau termasuk ahlul bait beliau?." Zaid menjawab, "Istri-Istri beliau termasuk ahlul bait beliau. Akan tetapi ahlul bait beliau adalah orang yang diharamkan menerima zakat setelah beliau wafat." Hushain bertanya, "Siapa mereka?" Zaid menjawab, "Mereka adalah keluarga Ali, keluarga Aqil, keluarga Ja'far dan keluarga Abbas RA." Hushain berkata, "Mereka semua diharamkan menerima zakat setelah beliau wafat?" Zaid menjawab, "Benar."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2408)

٤١. سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ ــ فَذَكَرَ مِنْهُمْ ــ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لاَ تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ.

41. *"Tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari di mana tidak ada naungan selain naungan-Nya; kemudian Nabi menyebutkan ketujuh golongan itu, diantaranya; Dan seseorang yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi, sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1334) dan Muslim (1031)

٤٢. وَالصَّدَقَةُ تُطْفِيءُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِيءُ الْمَاءُ النَّارَ.

42. *"Sedekah dapat memadamkan (menghapus) kesalahan sebagaimana air memadamkan api."*

Status Hadits:

Shahih: Hadits ini adalah potongan dari hadits Mu'adz yang dikeluarkan oleh Ahmad, At-Tirmidzi dan Hakim. *Shahih* menurut Al Albani di dalam *Shahih Jami'* (5136).

٤٣. وَالصَّوْمُ زَكَاةُ الْبَدَنِ.

43. *"Puasa adalah zakat badan."*

Status Hadits:

HR. Ibnu Majah (1745) dan Ibnu Jauzi (*Al Ilal Al Mutanahiyah:* 2/539).

٤٤. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

44. Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian pemuda! Barangsiapa diantara kalian telah memiliki kemampuan, maka hendaklah ia menikah, sesungguhnya menikah itu lebih dapat menjaga pandangan mata dan lebih memelihara kemaluan. Barangsiapa yang belum mampu, maka hendaklah ia berpuasa, sesungguhnya puasa itu menjadi perisai (benteng) baginya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1772) dan Muslim (1400)

٤٥. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الأَقْمَرِ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَيْقَظَ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّيَا رَكْعَتَيْنِ كُتِبَا تِلْكَ اللَّيْلَةَ مِنَ الذَّاكِرِيْنَ اللهَ كَثِيْرًا وَالذَّاكِرَاتِ.

45. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jabir menceritakan kepada kami dari Ali bin Al Aqmar dari Al Aghar Abi Muslim dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila seorang laki-laki membangunkan istrinya pada malam hari, kemudian keduanya melaksanakan shalat dua raka'at, maka pada malam itu keduanya dicatat sebagai laki-laki dan perempuan yang banyak mengingat Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 333, 6030)

٤٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ الْعِبَادِ أَفْضَلُ دَرَجَةً عِنْدَ اللهِ تَعَالَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّاكِرُوْنَ اللهَ كَثِيْرًا وَالذَّاكِرَاتِ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَنْ الْغَازِي فِي سَبِيلِ اللهِ تَعَالَى؟ قَالَ: لَوْ ضَرَبَ بِسَيْفِهِ فِي الْكُفَّارِ وَالْمُشْرِكِيْنَ حَتَّى يَنْكَسِرَ وَيَخْتَضِبَ دَمًا لَكَانَ الذَّاكِرُوْنَ اللهَ تَعَالَى أَفْضَلَ مِنْهُ.

46. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abu Al Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri RA bahwa ia berkata, Aku berkata, "Wahai Rasulullah, hamba bagaimana yang paling utama

kedudukannya di sisi Allah pada hari kiamat?" Beliau menjawab, *"Laki-laki dan perempuan yang banyak berdzikir mengingat Allah."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, dibanding orang yang berperang di jalan Allah?" Beliau bersabda, *"Sekiranya ia menebaskan pedangnya kepada orang-orang kafir dan orang-orang musyrik hingga patah dan berlumuran darah, niscaya orang yang berdzikir mengingat Allah lebih utama darinya."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad:* 3/75)

٤٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ، فَأَتَى عَلَى جُمْدَانَ فَقَالَ: هَذَا جُمْدَانُ، سِيرُوا فَقَدْ سَبَقَ الْمُفَرِّدُونَ. قَالُوا: وَمَا الْمُفَرِّدُونَ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّاكِرُونَ اللهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ. ثُمَّ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ، قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ.

47. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Al Ala dari ayahnya dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berjalan menelusuri jalan kota Mekah hingga sampai ke Jumdan beliau bersabda, *"Ini adalah Jumdan. Lanjutkanlah perjalanan, karena rombongan Al Mufarriduun telah mendahului."* Mereka bertanya, "Siapakah itu golongan *Al Mufarriduun*?" Beliau menjawab, *"Laki-laki dan wanita yang banyak berdzikir kepada Allah."* Kemudian beliau berucap, *"Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur habis rambut (dalam tahallul)."* Mereka berkata, *"Dan orang-orang yang memendekkan rambut?"* Beliau berucap, *"Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur habis rambut."* Mereka berkata, "Dan orang-

orang yang memendekkan rambut." Lalu beliau berucap, *"Dan orang-orang yang memendekkan rambut."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 2/411), dan Muslim (2676) bagian pangkalnya.

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ قَالَ: إِنَّهُ بَلَغَنِي عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَمِلَ آدَمِيٌّ عَمَلاً قَطُّ أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللهِ تَعَالَى مِنْ ذِكْرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

48. Imam Ahmad berkata: Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Salamah menceritakan kepada kami dari Ziyad, sahaya Abdullah bin Ayyasy bin Abi Rabi'ah, ia berkata, "Sampai berita kepadaku dari Mu'adz bin Jabal bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada satupun amal yang dilakukan manusia yang lebih dapat menyelamatkannya dari azab Allah SWT selain dari dzikir kepada Allah Azza wa Jalla."*

Status Hadits:

Shahih mauquf: Ahmad (*Musnad:* 5/239) secara *marfu'*. *Shahih* secara *mauquf* menurut Al Albani, yaitu bagian dari hadits kedua.

٤٩. قَالَ مُعَاذُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَمِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذِكْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

49. Mu'adz RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah aku beritahukan kepada kalian amal-amal kalian yang terbaik, paling suci di sisi Tuhan kalian, paling dapat mengangkat derajat kalian, dan lebih baik bagi kalian daripada diberi emas dan perak, serta daripada menyongsong musuh lalu kalian tebas leher mereka dan mereka pun menebas leher kalian?"* Mereka berkata, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Dzikir kepada Allah Azza wa Jalla."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi:* 2688) dan (*Shahih Ibnu Majah:* 2790)

٥٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا زَبَّانُ بْنُ فَائِدَ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسِ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَهُ فَقَالَ: أَيُّ الْمُجَاهِدِينَ أَعْظَمُ أَجْرًا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثَرُهُمْ للهِ تَعَالَى ذِكْرًا ثُمَّ ذَكَرَ الصَّلاَةَ وَالزَّكَاةَ وَالْحَجَّ وَالصَّدَقَةَ، كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثَرُهُمْ لِلهِ ذِكْرًا. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِعُمَرَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا: ذَهَبَ الذَّاكِرُونَ بِكُلِّ خَيْرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلْ.

50. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zaban bin Faid menceritakan kepada kami dari Sahal bin Mu'adz bin Anas Al Juhani, dari ayahnya RA, dari Rasulullah SAW, ia berkata bahwa seorang laki-laki bertanya kepada beliau, "Pejuang bagaimanakah yang paling besar pahalanya wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Yang paling banyak berdzikir kepada Allah Ta'ala."* Kemudian orang itu menanyakan kepada beliau dalam hal shalat, zakat, haji dan sedekah. Dalam semua perkara itu Rasulullah SAW menjawab, *"Yang paling banyak berdzikir kepada Allah ta'ala."* Maka Abu Bakar berkata kepada Umar RA, "Orang-

orang yang berdzikir telah memborong semua kebaikan." Lalu Rasulullah SAW menimpali, *"Benar."*

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*: Ahmad (*Musnad*: 3/438)

٥١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جُلَيْبِيبٍ امْرَأَةً مِنَ الأَنْصَارِ إِلَى أَبِيهَا، فَقَالَ: حَتَّى أَسْتَأْمِرَ أُمَّهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَعَمْ إِذًا. قَالَ: فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ إِلَى امْرَأَتِهِ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ لاَهَا اللهِ إِذًا مَا وَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ جُلَيْبِيبًا، وَقَدْ مَنَعْنَاهَا مِنْ فُلاَنٍ وَفُلاَنٍ، قَالَ: وَالْجَارِيَةُ فِي سِتْرِهَا تَسْمَعُ، قَالَ: فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ، فَقَالَتْ الْجَارِيَةُ: أَتُرِيدُونَ أَنْ تَرُدُّوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ، إِنْ كَانَ قَدْ رَضِيَهُ لَكُمْ فَأَنْكِحُوهُ، قَالَ: فَكَأَنَّهَا جَلَّتْ عَنْ أَبَوَيْهَا، وَقَالاَ: صَدَقْتِ. فَذَهَبَ أَبُوهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ كُنْتَ قَدْ رَضِيتَهُ، فَقَدْ رَضِينَاهُ. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنِّي قَدْ رَضِيتُهُ. فَزَوَّجَهَا، ثُمَّ فُزِّعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ فَرَكِبَ جُلَيْبِيبٌ، فَوَجَدُوهُ قَدْ قُتِلَ وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ قَدْ قَتَلَهُمْ، قَالَ أَنَسٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهَا، وَإِنَّهَا لَمِنْ أَنْفَقِ بَيْتٍ بِالْمَدِينَةِ.

51. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani dari Anas RA, ia berkata, "Nabi SAW meminang seorang wanita dari kalangan Anshar kepada ayahnya untuk Julaibib. Lalu ayahnya menjawab, "Tunggulah sampai aku bermusyawarah dengan ibunya." *"Baiklah kalau begitu"*, jawab Rasulullah SAW. Kemudian pergilah orang tersebut menemui istrinya dan menceritakan perihal pinangan itu

kepadanya. Maka istrinya berkata, “Demi Allah tidak, apakah Rasulullah SAW tidak menemukan orang lain, kecuali Julaibib itu. Padahal kita telah menghalanginya (menikah) dengan si fulan dan si fulan.” Lanjut Anas, “Waktu itu gadis tersebut berada di dalam kamarnya dan mendengarkan.” Maka ketika ayahnya akan pergi memberitahu Rasulullah SAW tentang jawaban istrinya tersebut, gadis itu berkata, “Apakah kalian hendak menolak perintah Rasulullah SAW? Jika beliau telah meridhainya untuk kalian, maka nikahkanlah dia (denganku).” Lanjut Anas, “Maka seolah-olah ia menyadarkan kedua orang tuanya. Lalu keduanya berkata, “Engkau benar.” Kemudian pergilah ayahnya menemui Rasulullah SAW. Ia berkata, “Jika engkau telah meridhainya, maka kami pun meridhainya.” Rasulullah SAW menjawab, *“Aku telah meridhainya.”* Lalu dia menikahkannya. Kemudian penduduk Madinah dikejutkan dengan kedatangan musuh. Maka Julaibib pun berangkat berperang. Setelah itu mereka menemukannya telah terbunuh, sementara di sekelilingnya terdapat mayat-mayat orang musyrik yang telah dibunuhnya.” Anas RA berkata, “Sungguh aku telah melihatnya (istri Julaibib), dan dia termasuk orang yang paling banyak berinfaq di Madinah.”

Status Hadits:

Shahih li ghairihi: Ahmad (*Musnad:* 3/136) dan Abd bin Humaid (1245). Riwayat Ma’mar dari perawi-perawi Basrah mengandung kekeliruan, dan Tsabit adalah orang Basrah. Namun haditsnya diperkuat oleh hadits berikut ini.

٥٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ يَعْنِي ابْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: إِنَّ جُلَيْبِيبًا كَانَ امْرَأً يَدْخُلُ عَلَى النِّسَاءِ يَمُرُّ بِهِنَّ وَيُلاَعِبُهُنَّ، فَقُلْتُ لِامْرَأَتِي: لاَ يَدْخُلَنَّ الْيَوْمَ عَلَيْكُنَّ جُلَيْبِيبٌ، فَإِنَّهُ إِنْ دَخَلَ عَلَيْكُنَّ لَأَفْعَلَنَّ وَلَأَفْعَلَنَّ. قَالَ: وَكَانَتِ الأَنْصَارُ إِذَا كَانَ لِأَحَدِهِمْ أَيِّمٌ لَمْ يُزَوِّجْهَا حَتَّى يَعْلَمَ هَلْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا

حَاجَةٌ أَمْ لاَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ: زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ، فَقَالَ: نعمٌ وَكَرَامَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ وَنُعْمَ عَيْنٍ. فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَسْتُ أُرِيدُهَا لِنَفْسِي، قَالَ: فَلِمَنْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِجُلَيْبِيب. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أُشَاوِرُ أُمَّهَا. فَأَتَى أُمَّهَا فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ ابْنَتَكِ، فَقَالَتْ: نعمٌ وَنُعْمَةُ عَيْنٍ، فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ يَخْطُبُهَا لِنَفْسِه، إِنَّمَا يَخْطُبُهَا لِجُلَيْبِيب. فَقَالَتْ: أَجُلَيْبِيبٌ ابْنَهْ أَجُلَيْبِيبٌ ابْنَهْ؟ لاَ لَعَمْرُ اللهِ لاَ نُزَوِّجُهُ. فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ لِيَأْتِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُخْبِرَهُ بِمَا قَالَتْ أُمُّهَا، قَالَتْ الْجَارِيَةُ: مَنْ خَطَبَنِي إِلَيْكُمْ؟ فَأَخْبَرَتْهَا أُمُّهَا، فَقَالَتْ: أَتَرُدُّونَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ؟ ادْفَعُونِي إِلَيْهِ، فَإِنَّهُ لَمْ يُضَيِّعْنِي. فَانْطَلَقَ أَبُوهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: شَأْنَكَ بِهَا، فَزَوَّجَهَا جُلَيْبِيبًا. قَالَ: فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ لَهُ، قَالَ فَلَمَّا أَفَاءَ اللهُ عَلَيْهِ، قَالَ لأَصْحَابِهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ: هَلْ تَفْقِدُونَ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا: نَفْقِدُ فُلاَنًا وَنَفْقِدُ فُلاَنًا. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرُوا هَلْ تَفْقِدُونَ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا: لاَ. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكِنِّي أَفْقِدُ جُلَيْبِيبًا. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاطْلُبُوهُ فِي الْقَتْلَى. قَالَ: فَطَلَبُوهُ فَوَجَدُوهُ إِلَى جَنْبِ سَبْعَةٍ قَدْ قَتَلَهُمْ ثُمَّ قَتَلُوهُ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، هَا هُوَ ذَا إِلَى جَنْبِ سَبْعَةٍ قَدْ قَتَلَهُمْ ثُمَّ قَتَلُوهُ. فَأَتَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ عَلَيْهِ فَقَالَ: قَتَلَ سَبْعَةً وَقَتَلُوهُ، هَذَا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ. مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا، ثُمَّ وَضَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَاعِدَيْهِ، وَحُفِرَ لَهُ مَا لَهُ سَرِيرٌ إِلاَّ سَاعِدَا النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ وَضَعَهُ فِي قَبْرِهِ وَلَمْ يُذْكَرْ أَنَّهُ غَسَّلَهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ ثَابِتٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَمَا كَانَ فِي الأَنْصَارِ أَيِّمٌ أَنْفَقَ مِنْهَا.

52. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammad, yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Kinanah bin Nu'aim Al Adawi dari Abu Barzah Al Aslami. Ia berkata, "Julaibib adalah seorang laki-laki yang sering berjalan dengan para wanita dan bermain bersama mereka. Aku berkata kepada istriku, "Jangan biarkan Julaibib memasuki ruangan kalian, karena jika ia sampai masuk, ia akan melakukan perbuatan yang tidak baik." Istriku berkata, "Orang-orang Anshar, manakala mereka memiliki anak gadis yang masih lajang, mereka tidak segera menikahkannya sampai benar-benar mengetahui apakah Rasulullah SAW berhasrat atau tidak dengan puteri mereka. Nabi SAW, pada suatu ketika berkata kepada salah seorang laki-laki Anshar, *"Nikahkanlah anak gadismu kepadaku."* Ia menjawab, "Silakan, sebuah kehormatan dan anugerah yang tak terhingga wahai Rasulullah!" Beliau bersabda, *"Sungguh, aku tidak menginginkannya untuk diriku."* Laki-laki Anhsar itu bertanya, "Untuk siapa wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Untuk Julaibib."* Ia berkata, "Wahai Rasulullah! aku akan bermusyawarah terlebih dahulu dengan ibunya." Kemudian ia mendatangi istrinya. Ia berkata, "Rasulullah melamar puterimu. Apakah kamu menerima." Ia (istrinya) menjawab, "Tentu, ini sebuah kehormatan." Laki-laki Anshar itu berkata, "Beliau tidak meminangnya untuk diri beliau sendiri, melainkan untuk Julaibib." Sang istri berkata, "Julaibib yang itu? Demi Allah, kita tidak akan menikahkan anak gadis kita kepadanya." Ketika laki-laki itu hendak berangkat menemui Rasulullah SAW untuk memberitahukan jawaban dari istrinya, tiba-tiba sang gadis keluar dan bertanya, "Siapa orang yang meminangku kepada kalian?." Lalu ibunya menjelaskan permasalahan itu kepadanya. Ia berkata, "Apakah kalian hendak menolak sesuatu yang menjadi urusan Rasulullah? bawalah aku ke hadapan beliau. Sungguh, beliau pasti tidak akan menyia-nyiakan aku." Lalu berangkatlah ayah gadis itu ke rumah Rasulullah SAW. Sesampainya di sana ia berkata, "Urusan puteriku aku serahkan kepada engkau, silakan nikahkanlah ia dengan Julaibib." Selanjutnya, pada suatu peperangan, Rasulullah SAW keluar bersama para prajurit Muslim. Ketika Allah menentukan kemenangan di pihak beliau, Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabatnya, *"Perhatikan kembali, apakah masih ada tentara kita yang hilang?"*

Mereka menjawab, "Tidak ada." Beliau bersabda, *"Namun aku kehilangan Julaibib."* Beliau melanjutkan sabdanya, *"Carilah ia diantara prajurit-prajurit yang sudah jadi mayat itu!."* Maka para sahabat pun mencarinya. Mereka menemukan mayatnya berada di sebelah tujuh mayat prajurit musuh. Mereka berkata, "Inilah ia wahai Rasulullah! mayatnya berada di sekeliling tujuh mayat prajurit yang dibunuhnya. Ia kemudian tewas dibunuh oleh mereka." Maka sejurus kemudian, Rasulullah menghampirinya dan berdiri di atasnya, seraya bersabda, *"Dia telah membunuh tujuh orang musuh. Kemudian mereka membunuhnya. Ia adalah bagian jiwaku dan aku adalah bagian jiwanya."* Beliau mengatakan hal ini sampai dua atau tiga kali. Kemudian Rasulullah SAW meletakkan mayatnya di atas kedua tangannya. Beliau menggali kuburannya. Kemudian beliau meletakkannya di dalam kubur. Disebutkan bahwa Nabi tidak memandikan mayatnya." Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah bertanya kepada Tsabit, "Apakah engkau tahu apa yang didoakan rasulullah SAW untuknya (istri Julaibib)." Tsabit menjawab, "Rasulullah SAW berdoa, *"Ya Allah! curahkanlah kebaikan kepadanya dan jangan jadikan kehidupannya susah."* Maka tidak ada seorang pun dari janda di kalangan Anshar yang paling banyak berinfak selain dia."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 4/422) dan Ibnu Hibban (4035)

٥٣. وَحَدَّثَ إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ثَابِتًا، قَالَ: هَلْ تَعْلَمْ مَا دَعَا لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ اللَّهُمَّ صُبَّ عَلَيْهَا الْخَيْرَ صَبًّا وَلاَ تَجْعَلْ عَيْشَهَا كَدًّا، قَالَ: فَمَا كَانَ فِي الأَنْصَارِ أَيِّمٌ أَنْفَقَ مِنْهَا.

53. Ishaq bin Abdillah bin Abu Thalhah menceritakan kepada Tsabit, ia berkata, "Apakah kamu tahu apa yang telah didoakan Rasulullah SAW untuknya (istri Julaibib)? Beliau mengucapkan, *"Ya Allah, curahkanlah kebaikan kepadanya dan janganlah Engkau jadikan kesusahan dalam hidupnya."* Maka tidak ada seorang pun dari janda di kalangan Anshar yang lebih banyak berinfak daripada dia."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2472) dan An-Nasa`i (*As-Sunan Al Kubra:* 5/68)

٥٤. قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: مَا بَعَثَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ إِلاَّ أَمَّرَهُ عَلَيْهِمْ، وَلَوْ عَاشَ بَعْدَهُ لاَسْتَخْلَفَهُ.

54. Aisyah RA. berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mengutusnya (Usamah) dalam suatu pasukan kecuali beliau mengangkatnya menjadi pimpinan mereka. Kalau saja ia masih hidup setelah itu, niscaya ia akan menggantikan beliau (menjadi khalifah)."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 6/226, 281) dan Ibnu Abi Ashim (*Al Ahad wa Al Matsani:* 251).

٥٥. قَالَ الْبَزَّارُ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ فَأَتَانِي الْعَبَّاسُ وَعَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَقَالاَ: يَا أُسَامَةُ، اسْتَأْذِنْ لَنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقُلْتُ: عَلِيٌّ وَالْعَبَّاسُ يَسْتَأْذِنَانِ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرِي مَا حَاجَتُهُمَا؟ قُلْتُ: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكِنِّي أَدْرِي، قَالَ: فَأَذِنَ لَهُمَا، قَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، جِئْنَاكَ لِتُخْبِرَنَا أَيُّ أَهْلِكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَبُّ أَهْلِي إِلَيَّ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا نَسْأَلُكَ عَنْ فَاطِمَةَ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأُسَامَةُ بْنُ زَيْدِ ابْنُ حَارِثَةِ الَّذِي أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِ، وَأَنْعَمْتُ عَلَيْهِ، وَكَانَ رَسُولُ

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ زَوَّجَهُ بِابْنَةِ عَمَّتِهِ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ الأَسَدِيَّةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، وَأُمُّهَا أُمَيْمَةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَأَصْدَقَهَا عَشْرَةَ دَنَانِيْرَ وَسِتِّيْنَ دِرْهَمًا، وَخِمَارًا وَمُلْحَفَةً وَدِرْعًا، وَخَمْسِيْنَ مُدًّا مِنْ طَعَامٍ وَعَشْرَةَ أَمْدَادٍ مِنْ تَمْرٍ، قَالَهُ مُقَاتِلُ بْنُ حَيَّانٍ، فَمَكَثَ عِنْدَهُ قَرِيْبًا مِنْ سَنَةٍ أَوْ فَوْقَهَا، ثُمَّ وَقَعَ بَيْنَهُمَا، فَجَاءَ زَيْدٌ يَشْكُوهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَهُ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللهَ.

55. Al Bazzar berkata: Khalid bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, (ح) Dan Muhammad bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Umar bin Abi Salamah mengabarkan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Usamah bin Zaid RA bercerita kepadaku, ia berkata, "Aku sedang berada di mesjid, lalu datanglah Al Abbas dan Ali bin Abi Thalib RA kepadaku. Keduanya berkata, "Hai Usamah, mintakanlah izin untuk kami kepada Rasulullah SAW." Lanjutnya, "Kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW dan memberitahu beliau. Aku katakan, "Ali dan Al Abbas meminta izin bertemu." Lalu beliau berkata, *"Apakah engkau mengetahui keperluan keduanya?"* Aku berkata, "Tidak, wahai Rasulullah." Beliau berkata, *"Namun aku mengetahuinya."* Kemudian beliau mengizinkan keduanya. Setelah masuk, keduanya berkata, "Wahai Rasulullah, kami datang kepadamu untuk bertanya siapa keluargamu yang paling engkau cintai?" Beliau menjawab, *"Keluargaku yang paling aku cintai adalah Fatimah binti Muhammad."* Keduanya berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak bertanya tentang Fatimah." Lalu beliau berkata, *"Berarti Usamah bin Zaid yang telah Allah beri nikmat atasnya dan aku beri nikmat atasnya."* Pada waktu itu Rasulullah SAW telah menikahkan Zaid dengan putri bibi beliau, yaitu Zainab binti Jahsyin Al Asadiyah yang beribukan Umaimah binti Abdul Muthalib dengan mahar 10 Dinar 60 Dirham, kerudung, selimut (mantel), baju besi, 50 mud makanan dan 10 mud kurma. Lalu Zainab tinggal bersamanya hampir setahun atau lebih. Kemudian terjadilah pertengkaran diantara

keduanya sehingga Zaid pergi mengadukannya kepada Rasulullah SAW. Maka beliau berkata, *"Pertahankanlah (jangan ceraikan) istrimu, dan bertaqwalah kepada Allah."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (177).

٥٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ يَعْنِي إِبْنُ الْقَاسِمِ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيْرَةِ عَنْ ثَابِتٍ عَنِ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا انْقَضَتْ عِدَّةُ زَيْنَبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِزَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ: اذْهَبْ فَاذْكُرْهَا عَلَيَّ، فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَاهَا وَهِيَ تُخَمِّرُ عَجِينَهَا، قَالَ: فَلَمَّا رَأَيْتُهَا عَظُمَتْ فِي صَدْرِي حَتَّى مَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَنْظُرَ إِلَيْهَا وَأَقُولُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَهَا، فَوَلَّيْتُهَا ظَهْرِي وَنَكَصْتُ عَلَى عَقِبَيَّ، وَقُلْتُ: يَا زَيْنَبُ أَبْشِرِي، أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُكِ، قَالَتْ: مَا أَنَا بِصَانِعَةٍ شَيْئًا حَتَّى أُوَامِرَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَقَامَتْ إِلَى مَسْجِدِهَا، وَنَزَلَ الْقُرْآنَ، وَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا بِغَيْرِ إِذْنٍ، وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا حِيْنَ دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَطْعَمَنَا عَلَيْهَا الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ، فَخَرَجَ النَّاسُ وَبَقِيَ رِجَالٌ يَتَحَدَّثُونَ فِي الْبَيْتِ بَعْدَ الطَّعَامِ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعْتُهُ، فَجَعَلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَتَبَّعُ حُجَرَ نِسَائِهِ يُسَلِّمُ عَلَيْهِنَّ وَيَقُلْنَ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ وَجَدْتَ أَهْلَكَ؟ فَمَا أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ أَنَّ الْقَوْمَ قَدْ خَرَجُوا أَوْ أُخْبِرَ، فَانْطَلَقَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ. فَذَهَبْتُ أَدْخُلُ مَعَهُ، فَأَلْقَى السِّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَنَزَلَ الْحِجَابُ وَوُعِظَ الْقَوْمُ بِمَا وُعِظُوا بِهِ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَدۡخُلُواْ بُيُوتَ ٱلنَّبِيِّ إِلَّآ أَن يُؤۡذَنَ لَكُمۡ. الآيَة كُلُّهَا.

56. Imam Ahmad bin Hanbal berkata: Hasyim, yaitu Ibnu Al Qasim menceritakan kepada kami, An-Nadhr mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas RA, ia berkata, "Ketika iddah Zainab telah berakhir, Rasulullah SAW berkata kepada Zaid bin Haritsah; "Pergilah ke rumah Zainab, dan katakan bahwa aku akan meminangnya." Maka Zaid pun bertolak ke rumahnya. Saat Zaid sampai, Zainab sedang meragi adonan rotinya. Zaid berkata, "Ketika aku melihatnya, bergetarlah hatiku hingga aku tidak kuasa memandangnya. Lalu dalam hati aku mengatakan bahwa Rasulullah SAW telah meminangnya. Maka aku pun membalikkan badan dan mundur seraya berkata kepadanya, "Wahai Zainab, bergembiralah, karena Rasulullah SAW mengutusku untuk meminangmu." Ia berkata, "Aku tidak akan melakukan apapun sampai aku memohon petunjuk kepada Tuhanku." Maka ia pun pergi ke tempat shalatnya. Saat itu turunlah ayat ini. Sesaat kemudian Rasulullah datang. Beliau memasuki ruangan Zainab tanpa meminta izin.

Ketika ia menikah dengan Rasulullah SAW, aku melihat beliau memberi kami makanan berupa roti dan daging. Setelah selesai jamuan makan, maka orang-orang keluar dan tinggallah beberapa orang berbincang-bincang di rumah tersebut. Kemudian Rasulullah SAW keluar dan aku pun mengikuti beliau. Lalu Rasulullah SAW mendatangi tempat tinggal istri-istrinya satu persatu untuk mengucapkan salam kepada mereka. Mereka pun berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana kabar istrimu?" Aku tidak ingat apakah aku yang memberitahu beliau bahwa mereka telah keluar dari rumah, atau orang lain yang memberitahu beliau. Kemudian beliau pulang hingga masuk ke rumah. Maka aku pun masuk bersama beliau. Lalu beliau menurunkan tirai penutup yang menghalangi aku dengannya. Saat itu turunlah ayat hijab sebagai nasihat bagi mereka: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 53)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1428).

٥٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا كَانَتْ تَفْخَرُ عَلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ فَتَقُولُ زَوَّجَكُنَّ أَهَالِيكُنَّ وَزَوَّجَنِي اللهُ تَعَالَى مِنْ فَوْقِ سَبْعِ سَمَوَاتٍ.

57. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Zainab binti Jahsy pernah menunjukkan kebanggaannya kepada istri-istri Nabi yang lainnya. Ia berkata, "Kalian dinikahkan oleh wali-wali kalian, sedangkan aku dinikahkan secara langsung oleh Allah dari atas tujuh lapis langit."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6870)

٥٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِبْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَحْقِرَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ أَنْ يَرَى أَمْرًا لِلَّهِ فِيهِ مَقَالٌ ثُمَّ لاَ يَقُولُهُ فَيَقُولُ اللهُ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَقُولَ فِيهِ؟ فَيَقُولُ: رَبِّ خَشِيتُ النَّاسَ، فَيَقُولُ: فَأَنَا أَحَقُّ أَنْ تَخْشَى.

58. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami dari Amr bin Murrah dari Abu Al Bakhtari dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah seseorang dari kalian menghinakan dirinya sendiri, sekiranya ia melihat sesuatu dalam perkara Allah yang seharusnya ia mengatakan sesuatu, (namun) kemudian ia tidak mengatakannya, sehingga Allah bertanya kepadanya, "Apa yang menghalangimu untuk mengatakan sesuatu padanya?" Lalu dia menjawab, "Ya Rabb, aku takut kepada manusia." Maka Allah berfirman, "Sungguh Aku-lah yang lebih pantas kamu takuti."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 3/30). Riwayat Al A'masy diikuti oleh Al Muradi dalam riwayat Ath-Thabrani (*Al Ausath:* 5/137) dan Zubaid dalam riwayat Ahmad (*Musnad:* 3/47, 73). Namun riwayat mereka bertolak belakang dari riwayat Syu'bah yang meriwayatkannya dari Amr dari Abu Al Bakhtari dari seorang laki-laki, dari Abu Usaid yang dikeluarkan oleh Ahmad (*Musnad:* 3/91) dan Ath-Thayalisi (2206). *Dha'if* menurut Al Albani di dalam *Dha'if Al Jami'*: 6332.

٥٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلِي فِي النَّبِيِّينَ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَارًا فَأَحْسَنَهَا وَأَكْمَلَهَا، وَتَرَكَ فِيهَا مَوْضِعَ لَبِنَةٍ لَمْ يَضَعْهَا، فَجَعَلَ النَّاسُ يَطُوفُونَ بِالْبُنْيَانِ وَيَعْجَبُونَ مِنْهُ وَيَقُولُونَ: لَوْ تَمَّ مَوْضِعُ هَذِهِ اللَّبِنَةِ، فَأَنَا فِي النَّبِيِّينَ مَوْضِعُ تِلْكَ اللَّبِنَةِ.

59. Imam Ahmad berkata: Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Ath-Thufail bin Ubay bin Ka'b dari ayahnya dari Nabi SAW. Beliau bersabda, *"Perumpamaan aku dengan para Nabi yang lain bagaikan seorang laki-laki yang membangun sebuah rumah, kemudian rumah itu ia perindah dan ia sempurnakan. Namun pada bangunan rumah itu, ia meninggalkan sebuah tempat kosong untuk sebuah batu bata merah yang tidak ia letakkan. Lalu orang-orang datang mengelilingi bangunan itu sambil merasa kagum terhadapnya, dan berkata, "Seandainya tempat kosong ini disempurnakan dengan sebuah batu." Maka dibandingkan dengan para Nabi lainnya, aku inilah batu yang menyempurnakan tempat yang kosong tadi."*

Status Hadits:

Shahih: Hadits ini memiliki sejumlah jalur dan hadits pendukung *(syahid)*. *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami'*: 5857.

٦٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرِّسَالَةَ وَالنُّبُوَّةَ قَدْ انْقَطَعَتْ فَلاَ رَسُولَ بَعْدِي وَلاَ نَبِيَّ. قَالَ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: وَلَكِنْ الْمُبَشِّرَاتُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ؟ قَالَ: رُؤْيَا الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ، وَهِيَ جُزْءٌ مِنْ أَجْزَاءِ النُّبُوَّةِ.

60. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami, Anas bin Malik RA menceritakan kepada kami, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Kerasulan dan kenabian sungguh telah terputus. Tidak ada lagi rasul maupun nabi sesudahku.*" Lanjut Anas, "Hal tersebut membuat orang-orang merasa susah." Lalu beliau bersabda, *"Akan tetapi masih ada Al Mubasysyirat."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu *Al Mubasysyirat*?" Beliau bersabda, *"Mimpi seorang muslim, dan mimpi tersebut merupakan salah satu bagian dari kenabian."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami'*: 1631)

٦١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلِي وَمَثَلُ النَّبِيِّينَ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَارًا فَأَتَمَّهَا إِلاَّ لَبِنَةً وَاحِدَةً فَجِئْتُ أَنَا فَأَتْمَمْتُ تِلْكَ اللَّبِنَةَ.

61. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih dari Abu Sa'id Al Khudri RA. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan aku dengan para Nabi yang lain laksana seorang laki-laki yang membangun sebuah rumah. Lalu ia menyempurnakannya kecuali*

menyisakan satu buah batu bata merah. Kemudian aku datang untuk menyempurnakan batu bata merah tersebut."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2286)

٦٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلِي وَمَثَلُ الأَنْبِيَاءِ مِنْ قَبْلِي كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَارًا فَأَتَمَّهَا إِلاَّ مَوْضِعَ لَبِنَةٍ وَاحِدَةٍ، فَجِئْتُ أَنَا فَأَتْمَمْتُ تِلْكَ اللَّبِنَةَ.

62. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih dari Abu Sa'id Al Khudri RA. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan aku dengan para Nabi sebelumku laksana seorang laki-laki yang membangun sebuah rumah. Lalu ia menyempurnakannya kecuali satu tempat untuk sebuah batu bata merah. Kemudian aku datang menyempurnakan batu bata merah tersebut."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Jami':* 5857)

٦٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ ابْنَ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُوَيْدٍ الْكَلْبِيُّ عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى بْنِ هِلاَلٍ السُّلَمِيِّ عَنْ العِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي عِنْدَ اللهِ لَخَاتَمُ النَّبِيِّيْنَ وَإِنَّ آدَمَ لَمُنْجَدِلٌ فِي طِينَتِهِ.

63. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Sa'id bin Suwaid Al Kalabi menceritakan kepada kami dari Abdul A'la bin

Hilal As-Sulami dari Al Irbadh bin Sariyah RA, ia berkata, "Nabi SAW berkata kepadaku, *"Sesungguhnya aku (telah ditetapkan) di sisi Allah sebagai penutup para nabi, sementara Adam masih terbujur berbentuk tanah."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 2091)

٦٤. قَالَ الزُّهْرِيُّ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّد بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِي أَسْمَاءً، أَنَا مُحَمَّدٌ، وَأَنَا أَحْمَدُ، وَأَنَا الْمَاحِي الَّذِي يَمْحُو اللهُ تَعَالَى بِيَ الْكُفْرَ، وَأَنَا الْحَاشِرُ الَّذِي يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى قَدَمَيَّ، وَأَنَا الْعَاقِبُ الَّذِي لَيْسَ بَعْدَهُ نَبِيٌّ.

64. Az-Zuhri berkata: Muhammad Jubair bin Muth'im menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku memiliki beberapa nama; aku adalah Muhammad, aku adalah Ahmad, aku adalah Al Maahi (penghapus) yang mana denganku Allah menghapus kekafiran, aku adalah Al Hasyir (Penghimpun) yang mana semua manusia dikumpulkan di atas telapak kakiku, dan aku adalah Al 'Aqib (yang terakhir) yang berarti tidak ada seorang Nabi pun sesudahku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4343) dan Muslim (4517)

٦٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيد عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيد، حَدَّثَنِي مَوْلَى ابْنِ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الذَّهَبِ وَالْوَرِقِ، وَخَيْرٍ

لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ. قَالُوا: وَمَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: ذِكْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

65. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Sa'id, sahaya Ibnu Ayyasy menceritakan kepadaku dari Abu Bahriyah dari Abu Darda RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah kau aku beritahukan kepada kalian amal-amal kalian yang terbaik, paling suci di sisi Tuhan kalian, paling mengangkat derajat kalian, dan lebih baik bagi kalian daripada diberi emas dan perak, serta daripada kalian menyongsong musuh lalu kalian tebas leher mereka dan mereka pun menebas leher kalian?."* Mereka berkata, "Apa itu wahai Rasulullah?." Beliau berkata, *"Dzikir kepada Allah Azza wa Jalla."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 2629)

٦٦. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى امْرَأَةً مِنَ السَّبْيِ قَدْ أَخَذَتْ صَبِيًّا لَهَا فَأَلْصَقَتْهُ إِلَى صَدْرِهَا وَأَرْضَعَتْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَرَوْنَ هَذِهِ تُلْقِي وَلَدَهَا فِي النَّارِ وَهِيَ تَقْدِرُ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالُوا: لَا. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَوَاللهِ! اللهُ أَرْحَمُ بِعِبَادِهِ مِنْ هَذِهِ بِوَلَدِهَا.

66. Dari Amirul Mukminin Umar bin Khaththab bahwa Rasulullah SAW pernah melihat seorang wanita tawanan (kafir) tengah menggendong anaknya lalu mendekapnya ke dadanya dan menyusuinya. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Menurut kalian apakah wanita ini hendak mencampakkan anaknya ke dalam api, sementara ia mampu melakukannya?"* Mereka menjawab, "Tidak." Lantas Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Allah, Allah lebih menyayangi hamba-hamba-Nya daripada wanita ini terhadap anaknya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5540)

٦٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: لَقِيتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَقُلْتُ: أَخْبِرْنِي عَنْ صِفَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّوْرَاةِ، فَقَالَ: أَجَلْ، وَاللهِ إِنَّهُ لَمَوْصُوفٌ فِي التَّوْرَاةِ بِصِفَتِهِ فِي الْقُرْآنِ: يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ إِنَّآ أَرْسَلْنَٰكَ شَٰهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا، وَحِرْزًا لِلْأُمِّيِّينَ، فَأَنْتَ عَبْدِي وَرَسُولِي سَمَّيْتُكَ الْمُتَوَكِّلَ لَسْتَ بِفَظٍّ وَلاَ غَلِيظٍ وَلاَ صَخَّابٍ فِي الأَسْوَاقِ، وَلاَ يَدْفَعُ السَّيِّئَةَ بِالسَّيِّئَةِ، وَلَكِنْ يَعْفُو وَيَصْفَحُ وَيَغْفِرُ، وَلَنْ يَقْبِضَهُ اللهُ حَتَّى يُقِيمَ بِهِ الْمِلَّةَ الْعَوْجَاءَ بِأَنْ يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَيَفْتَحَ بِهَا أَعْيُنًا عُمْيًا وَآذَانًا صُمًّا وَقُلُوبًا غُلْفًا.

67. Imam Ahmad berkata: Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Hilal bin Ali menceritakan kepada kami dari Atha bin Yasar, ia berkata, "Aku berjumpa dengan Abdullah bin Amr bin Ash. Lalu aku berkata kepadanya, "Ceritakanlah kepadaku tentang sifat Rasulullah SAW di dalam kitab Taurat!" Ia berkata, "Baiklah, demi Allah, beliau digambarkan di dalam kitab Taurat dengan sifat beliau di dalam Al Qur`an, yaitu: "*Wahai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 45) serta pembela umat-umat. Engkau adalah hamba-Ku dan utusan-Ku. Aku menamakanmu *Al Mutawakkil.* Engkau tidak bersikap keras, tidak kasar, tidak berteriak-teriak di pasar dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan yang lain. Melainkan engkau senantiasa memaafkan, bersikap lapang dada dan mengampuni segala kesalahan orang lain." Allah tidak akan merenggut nyawanya sampai sempurna agama yang ia bawa, yaitu sampai umat manusia berkata

dengan penuh keyakinan, "Tidak ada Tuhan selain Allah." Dengan kalimat tersebut, ia membuka mata yang buta, telinga yang tuli, dan hati yang tertutup.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1981)

٦٨. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ وَأَبِي أُسَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالاَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ أُمَيْمَةَ بِنْتَ شَرَاحِيلَ، فَلَمَّا دَخَلَتْ عَلَيْهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَسَطَ يَدَهُ إِلَيْهَا فَكَأَنَّهَا كَرِهَتْ ذَلِكَ، فَأَمَرَ أَبَا أُسَيْدٍ أَنْ يُجَهِّزَهَا وَيَكْسُوَهَا ثَوْبَيْنِ رَازِقِيَّيْنِ.

68. Dari Sahl dan Abu Usaid RA, keduanya berkata: Ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menikahi Umaimah binti Syarahil. Tatkala beliau masuk kepadanya, beliau mengulurkan tangan kepadanya. Namun ia seakan-akan tidak menyukai hal tersebut. Lalu beliau menyuruh Abu Usaid mempersiapkannya dan memberinya dua buah kain katun berwarna putih."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4853)

٦٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ وَهَبْتُ نَفْسِي لَكَ، فَقَامَتْ قِيَامًا طَوِيلاً، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ زَوِّجْنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ تُصْدِقُهَا إِيَّاهُ؟ فَقَالَ: مَا عِنْدِي إِلاَّ إِزَارِي هَذَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَعْطَيْتَهَا إِزَارَكَ جَلَسْتَ

لاَ إِزَارَ لَكَ، فَالْتَمِسْ شَيْئًا. فَقَالَ: لاَ أَجِدُ شَيْئًا، فَقَالَ: الْتَمِسْ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ. فَالْتَمَسَ فَلَمْ يَجِدْ شَيْئًا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ: نَعَمْ سُورَةُ كَذَا وَسُورَةُ كَذَا -لِسُوَرٍ يُسَمِّيهَا- فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ زَوَّجْتُكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

69. Imam Ahmad berkata: Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd As-Sa'idi bahwa Rasulullah SAW kedatangan seorang wanita. Ia berkata, "Wahai Rasulullah! aku serahkan diriku kepadamu." Lalu ia pun berdiri dalam jangka waktu yang lama. Tiba-tiba seorang laki-laki yang berada di situ berdiri sambil berkata, "Wahai Rasulullah! nikahkanlah aku dengannya jika engkau tidak berhasrat kepadanya." Lalu Rasulullah SAW berkata, *"Apakah kamu memiliki sesuatu yang dapat kamu jadikan sebagai maskawinnya?"* Laki-laki itu menjawab, "Aku tidak memiliki apa-apa selain pakaian yang melekat dalam tubuhku ini." Rasulullah SAW bersabda, *"Jika aku memberikan kepadanya pakaian itu, niscaya kamu duduk tanpa mengenakan pakaian. Carilah benda milikmu yang lain!."* Ia menjawab, "Aku tidak mendapatkan satu pun benda milikku." Rasulullah SAW bersabda, *"Carilah, meski itu hanya berupa cincin dari besi."* Ia pun mencari sesuatu yang menjadi miliknya, namun tetap tidak ia dapatkan. Lalu Nabi bersabda, *"Apakah kamu menghafal sesuatu bagian dari Al Qur`an?."* Ia menjawab, "Ya! Aku hafal surat ini, surat ini –ia sebutkan surat-surat yang ia hafal." Maka Nabi SAW bersabda, *"Aku menikahkan kamu dengannya dengan maskawin surat-surat Al Qur`an yang kamu hafal."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 1241)

٧٠. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا حِبَّانُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ هُوَ ابْنُ الْمُبَارَكِ، وَأَخْبَرَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ عَنْ مُعَاذَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَأْذِنُ فِي يَوْمِ الْمَرْأَةِ مِنَّا بَعْدَ أَنْ أُنْزِلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: تُرْجِي مَن تَشَآءُ مِنْهُنَّ وَتُـْٔوِيٓ إِلَيْكَ مَن تَشَآءُ وَمَنِ ٱبْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ، فَقُلْتُ لَهَا: مَا كُنْتِ تَقُولِيْنَ؟ فَقَالَتْ: كُنْتُ أَقُولُ لَهُ: إِنْ كَانَ ذَلِكَ إِلَيَّ فَإِنِّي لاَ أُرِيدُ يَا رَسُولَ اللهِ أَنْ أُوثِرَ عَلَيْكَ أَحَدًا.

70. Al Bukhari berkata: Hibban bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah, yaitu Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dan Ashim Al Ahwal mengabarkan kepada kami dari Mu'adz dari Aisyah: "Rasulullah SAW pernah meminta izin kepada salah seorang dari kami (istrinya) pada hari gilirannya setelah turun ayat: "*Kamu boleh menangguhkan (menggauli) siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu cerai, maka tidak ada dosa bagimu.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 51) Lalu aku (Aisyah) berkata kepadanya (istri Rasulullah tersebut), "Apa yang engkau katakan (kepada beliau)?." Ia menjawab, "Aku katakan kepada beliau, "Jika demikian, maka aku tidak ingin wahai Rasulullah engkau lebih mengutamakan siapapun daripada diriku."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4415)

٧١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ بَيْنَ نِسَائِهِ فَيَعْدِلُ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ هَذَا فِعْلِي فِيمَا أَمْلِكُ فَلاَ تَلُمْنِي فِيمَا تَمْلِكُ وَلاَ أَمْلِكُ.

71. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qalabah

dari Abdullah bin Yazid dari Aisyah. Ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW menggilir istri-istrinya secara adil, beliau bersabda, *"Ya Allah, inilah yang sanggup aku lakukan. Maka janganlah Engkau cela aku pada sesuatu yang Engkau sanggupi dan tidak aku sanggupi."*

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (1140), Abu Daud (2134), An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 3943) dan Ibnu Majah (1971). Dalam kitab *Ilal At-Tirmidzi* (286) karya Al Qadhi disebutkan: "Aku bertanya kepada Muhammad tentang hadits ini. Maka ia menjawab, Hadits tersebut diriwayatkan oleh Hammad bin Zaid dari Ayub dari Abu Qalabah secara *mursal*." Dalam kitab *Al Ilal* (1279) karya Ibnu Abi Hatim disebutkan: "Abu Zur'ah berkata; Aku tidak mengetahui seorang pun yang *memutaba'ah* Hamad atas ini – artinya *washal*. Aku katakan; Ibnu Ulayyah meriwayatkan dari Ayub dari Abu Qilabah secara *mursal*." Demikian pula yang *ditarjih* Ad-Daruquthni dalam kitab *Al Ilal*-nya. Saya katakan; Ahmad telah menjelaskan bahwa cara Ayyub dalam meriwayatkan kadang-kadang dengan me*mursal*kan yang *maushul* dan me*mauquf*kan yang *marfu'* demi kehati-hatian. Maka khawatirnya hadits ini telah mengikuti caranya. Bagian pertama dari hadits ini *hasan* menurut Al Albani di dalam *Al Irwa`* (7/ 83-85) dan *Shahih Abi Daud* (1852), dan sisanya *dha'if* menurutnya di dalam kitab *Dha'if At-Tirmidzi* (193) dan *Al Irwa`* (2018).

٧٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا مَاتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أُحِلَّ لَهُ النِّسَاءُ.

72. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami daru Amr dari Atha` dari Aisyah RA, bahwa ia berkata, "Rasulullah SAW tidak wafat hingga Allah menghalalkan baginya menikah dengan para wanita."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi:* 2568)

٧٣. عَنْ يَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صَالِحِ بْنِ حَيٍّ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَّقَ حَفْصَةَ ثُمَّ رَاجَعَهَا.

73. Dari Yahya bin Zakariya bin Abi Za'idah dari Shalih bin Shalih bin Huyay dari Salamah bin Kuhail dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Umar bahwa Rasulullah SAW pernah menthalaq Hafshah kemudian merujuknya kembali.

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Al Irwa`*: 2077) dan (*Shahih Ibnu Majah:* 1638)

٧٤. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى: حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: دَخَلَ عُمَرُ عَلَى حَفْصَةَ وَهِيَ تَبْكِي، فَقَالَ لَهَا: مَا يُبْكِيكِ؟ لَعَلَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَّقَكِ، إِنَّهُ قَدْ كَانَ طَلَّقَكِ مَرَّةً ثُمَّ رَاجَعَكِ مِنْ أَجْلِي، وَاللهِ لَئِنْ كَانَ طَلَّقَكِ مَرَّةً أُخْرَى لاَ أُكَلِّمُكِ أَبَدًا.

74. Al Hafizh Abu Ya'la berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Ibnu Umar, ia berkata, "Umar pernah masuk menemui Hafsah, ketika ia (Hafsah) sedang menangis. Lalu ia (Umar) berkata kepadanya, "Apa yang membuatmu menangis? Barangkali Rasulullah SAW telah menceraikanmu. Beliau memang telah menceraikanmu satu kali, kemudian beliau merujukmu kembali karena aku. Demi Allah, jika beliau menceraikanmu sekali lagi, aku tidak akan mengajakmu bicara selama-lamanya."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah:* 2007)

٧٥. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: وَافَقْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي ثَلَاثٍ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوْ اتَّخَذْتَ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى، وَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ نِسَاءَكَ يَدْخُلُ عَلَيْهِنَّ الْبَرُّ وَالْفَاجِرُ فَلَوْ حَجَبْتَهُنَّ، فَأَنْزَلَ اللهُ آيَةَ الْحِجَابِ، وَقُلْتُ لِأَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا تَمَالَانَ عَلَيْهِ فِي الْغَيْرَةِ: عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ.

75. Dari Umar bin Khaththab RA, ia berkata, "Aku sependapat dengan Tuhanku *Azza wa Jalla* dalam tiga hal; Aku berkata, "Wahai Rasulullah, seandainya engkau menjadikan maqam Ibrahim sebagai tempat shalat." Lalu Allah menurunkan ayat: "*Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 125) Dan aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya rumah istri-istrimu dimasuki oleh orang-orang baik dan orang fasik. Seandainya engkau menghijab mereka." Lalu Allah menurunkan ayat hijab. Dan aku berkata kepada istri-istri Nabi SAW di saat mereka dirasuki oleh perasaan cemburu: "*Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan istri yang lebih baik daripada kamu.*" (Qs. At-Tahriim [66]: 5)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (387) dan Muslim (2399)

٧٦. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: يَا رَسُولَ اللهِ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْبَرُّ وَالْفَاجِرُ فَلَوْ أَمَرْتَ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِالْحِجَابِ، فَأَنْزَلَ اللهُ آيَةَ الْحِجَابِ.

76. Al Bukhari berkata: Musaddad menceritakan kepada kami dari Yahya dari Humaid dari Anas bin Malik. Ia berkata, "Umar bin Khaththab berkata, "Wahai Rasulullah! rumahmu dimasuki oleh orang

baik-baik dan orang fasik, seandainya saja engkau perintahkan para Ummul Mukminin mengenakan hijab." Lalu Allah menurunkan ayat tentang hijab.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (387)

٧٧. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ حَدَّثَنَا أَبُو مِجْلَزٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ، دَعَا الْقَوْمَ فَطَعِمُوا. ثُمَّ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ، فَإِذَا هُوَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّأُ لِلْقِيَامِ فَلَمْ يَقُومُوا، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَامَ، فَلَمَّا قَامَ، قَامَ مَنْ قَامَ وَقَعَدَ ثَلاَثَةُ نَفَرٍ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جُلُوسٌ، ثُمَّ إِنَّهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا، فَجِئْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدْ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ، فَذَهَبْتُ أَدْخُلُ فَأَلْقَى الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ. فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَدْخُلُوا۟ بُيُوتَ ٱلنَّبِيِّ إِلَّآ أَن يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرَ نَٰظِرِينَ إِنَىٰهُ وَلَٰكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَٱدْخُلُوا۟ فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَٱنتَشِرُوا۟

77. Al Bukhari berkata: Muhammad bin Abdillah Ar-Riqasyi menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Abu Mijlaz menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW menikah dengan Zainab binti Jahsy, beliau mengundang orang-orang untuk makan. Setelah selesai, mereka masih duduk-duduk sambil bercakap-cakap. Tiba-tiba beliau seolah-olah akan bangkit.

Namun mereka (para tamu undangan) tidak juga pulang. Ketika melihat demikian, beliau pun beranjak pergi dan pulanglah para tamu. Namun tinggal tiga orang masih duduk. Ketika beliau datang dan hendak masuk, beliau melihat ternyata ketiga orang itu masih duduk-duduk. Namun agak lama setelah itu mereka bediri dan pulang ke rumah masing-masing. Lalu aku mendatangi Nabi untuk mengabarkan bahwa mereka telah pergi. Maka beliau datang dan masuk ke rumah, dan aku pun masuk. Lalu Beliau membuat tirai antara aku dengan Beliau. Lalu Allah menurunkan ayat: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 53)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4417) dan Muslim (1428)

٧٨. ثُمَّ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ مُنْفَرِدًا بِهِ مِنْ حَدِيْثِ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنسِ بْنِ مَالِكِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِنَحْوِهِ.

78. Kemudian Al Bukhari meriwayatkan hadits di atas sendirian (tanpa diriwayatkan oleh Muslim) dari hadits Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik RA dengan teks yang hampir mirip dengannya (hadits sebelum ini).

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4418)

٧٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالك قَالَ: بَنِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بزَيْنَبَ بِنْت جَحْشٍ بِخُبْزٍ وَلَحْمٍ، فَأُرْسِلْتُ عَلَى الطَّعَامِ دَاعِيًا، فَيَجِيءُ قَوْمٌ فَيَأْكُلُونَ

وَيَخْرُجُونَ، ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ فَيَأْكُلُونَ وَيَخْرُجُونَ، فَدَعَوْتُ حَتَّى مَا أَجِدُ أَحَدًا أَدْعُوهُ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، مَا أَجِدُ أَحَدًا أَدْعُوهُ. قَالَ: ارْفَعُوا طَعَامَكُمْ. وَبَقِيَ ثَلاَثَةُ رَهْطٍ يَتَحَدَّثُونَ فِي البَيْتِ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَانْطَلَقَ إِلَى حُجْرَةِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، قَالَتْ: وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ، كَيْفَ وَجَدْتَ أَهْلَكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ بَارَكَ اللهُ لَكَ. فَتَقَرَّى حُجَرَ نِسَائِهِ كُلِّهِنَّ يَقُولُ لَهُنَّ كَمَا يَقُولُ لِعَائِشَةَ، وَيَقُلْنَ لَهُ كَمَا قَالَتْ عَائِشَةُ. ثُمَّ رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا ثَلاَثَةٌ مِنْ رَهْطٍ فِي البَيْتِ يَتَحَدَّثُونَ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدَ الْحَيَاءِ، فَخَرَجَ مُنْطَلِقًا نَحْوَ حُجْرَةِ عَائِشَةَ، فَمَا أَدْرِي آخْبَرْتُهُ أَوْ أُخْبِرَ أَنَّ القَوْمَ خَرَجُوا، فَرَجَعَ حَتَّى إِذَا وَضَعَ رِجْلَهُ فِي أُسْكُفَّةِ الْبَابِ دَاخِلَهُ وَأُخْرَى خَارِجَهُ، أَرْخَى السِّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأُنْزِلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ.

79. Al Bukhari berkata: Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW melangsungkan pernikahan dengan Zainab binti Jahsy dengan menyediakan jamuan makan berupa roti dan daging. Aku diutus untuk mengundang manusia makan di sana. Mereka pun datang, lalu makan-makan dan pulang kembali kerumah. Kemudian datanglah sekelompok manusia, mereka makan-makan di sana, tidak lama mereka pun pulang. Ketika seluruh undangan telah makan dan tidak ada seorang pun dari mereka yang belum makan, Beliau bersabda, *"Angkatlah makanan yang tersisa."* Di saat semuanya sudah pulang, tinggallah tiga orang yang masih terus bercakap-cakap di rumah Nabi. Lalu beliau keluar, bertolak ke rumah Aisyah. Beliau berkata, *"Assalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuhu, wahai ahlul bait."* Aisyah menjawab, *"Wa'alaikassalam warahmatullah, bagaimana kabar istrimu (Zainab)*

wahai Rasulullah! semoga Allah memberkatimu." Lalu Rasulullah mendatangi satu persatu ruangan istri-istri beliau seluruhnya. Setiap kali mendatangi mereka, Rasulullah mengucapkan kalimat yang sama dengan yang diucapkan kepada Aisyah. Mereka pun menjawab dengan jawaban yang sama dengan yang diucapkan oleh Aisyah. Kemudian Nabi SAW kembali ke rumah Zainab. Saat itu tiga orang tamu masih asyik bercakap-cakap, sementara Nabi SAW adalah orang yang sangat pemalu (untuk menegur mereka). Beliau pun keluar lagi bertolak ke ruangan Aisyah, lalu aku memberitahukan kepada beliau bahwa ketiga orang tadi sudah pulang. Lalu beliau kembali, hingga ketika beliau menginjakkan kakinya di bibir pintu, beliau pun masuk. Dan aku pun masuk di sisi ruangan lain. Beliau memasang tirai antara aku dengan Beliau. Saat itu turunlah ayat hijab."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4419)

٨٠. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: خَرَجَتْ سَوْدَةُ بَعْدَمَا ضُرِبَ الْحِجَابُ لِحَاجَتِهَا، وَكَانَتْ امْرَأَةً جَسِيمَةً لاَ تَخْفَى عَلَى مَنْ يَعْرِفُهَا، فَرَآهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا سَوْدَةُ أَمَا وَاللهِ مَا تَخْفَيْنَ عَلَيْنَا فَانْظُرِي كَيْفَ تَخْرُجِينَ. قَالَتْ فَانْكَفَأَتْ رَاجِعَةً وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي وَإِنَّهُ لَيَتَعَشَّى وَفِي يَدِهِ عَرْقٌ، فَدَخَلَتْ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي خَرَجْتُ لِبَعْضِ حَاجَتِي فَقَالَ لِي عُمَرُ كَذَا وَكَذَا. قَالَتْ: فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ، ثُمَّ رُفِعَ عَنْهُ، وَإِنَّ الْعَرْقَ فِي يَدِهِ مَا وَضَعَهُ، فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ أُذِنَ لَكُنَّ أَنْ تَخْرُجْنَ لِحَاجَتِكُنَّ.

80. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Saudah pernah keluar untuk suatu keperluannya sesudah diwajibkan hijab, sementara ia seorang wanita yang bertubuh besar yang tidak samar bagi siapa yang mengenalnya. Lalu Umar melihatnya. Lantas Umar berkata, "Hai Saudah, demi Allah, engkau tidak samar bagi kami. Maka perhatikanlah bagaimana engkau keluar." Maka ia tergopoh-gopoh pulang. Waktu itu Rasulullah

SAW berada di rumahku sedang makan malam, dan di tangan beliau ada sepotong tulang." Lalu ia masuk dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku barusan keluar untuk suatu keperluanku. Lantas Umar berkata kepadaku begini dan begitu." Lanjut Aisyah, "Kemudian Allah menurunkan wahyu kepada beliau. Setelah selesai diturunkan, sementara tulang yang berada di tangannya belum lagi diletakkannya, maka beliau berkata, *"Sesungguhnya telah diizinkan bagi kamu keluar untuk keperluan kamu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4421)

٨١. إِيَّاكُمْ وَالدُّخُولَ عَلَى النِّسَاءِ.

81. *"Waspadalah, janganlah kalian memasuki tempat para wanita."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4831) dan Muslim (2172).

٨٢. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُجِبْ عُرْسًا كَانَ أَوْ غَيْرَهُ.

82. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasululllah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang diantara kalian mengundang saudaranya, maka hendaklah ia (saudaranya itu) memenuhi undangannya, baik itu acara pernikahan atau lainnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1429)

٨٣. لَوْ دُعِيتُ إِلَى ذِرَاعٍ لَأَجَبْتُ وَلَوْ أُهْدِيَ إِلَيَّ كُرَاعٌ لَقَبِلْتُ، فَإِذَا فَرَغْتُمْ مِنَ الَّذِي دُعِيتُمْ إِلَيْهِ فَخَفِّفُوا عَنْ أَهْلِ الْمَنْزِلِ وَانْتَشِرُوا فِي الأَرْضِ.

83. *"Sekiranya aku diundang menghadiri suatu jamuan lengan kambing, niscaya aku memenuhinya, dan seandainya aku diberi hadiah kaki kambing, niscaya aku menerimanya. Jika kalian telah selesai dari undangan tersebut, maka permudahlah si pemilik rumah dan keluarlah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2380)

٨٤. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ مِسْعَرٍ عَنْ الْحَكَمِ عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ أَمَّا السَّلَامُ عَلَيْكَ فَقَدْ عَرَفْنَاهُ، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

84. Al Bukhari berkata: Sa'id bin Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ayahku mengabarkan kepada kami dari Mis'ar dari Al Hakam dari Ibnu Abi Laila dari Ka'b bin 'Ajrah, ia berkata, "Seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, masalah mengucapkan salam kepadamu, kami telah mengetahuinya. Lalu bagaimana cara membaca shalawat?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ucapkanlah, 'Ya Allah! limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan shalawat kepada keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Ya Allah! limpahkan keberkahan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah melimpahkan keberkahan kepada keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3119)

٨٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا السَّلَامُ عَلَيْكَ، فَكَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ.

85. Al Bukhari berkata: Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Haad dari Abdullah bin Khabbab dari Abu Sa'id Al Khudri RA. Ia berkata, "Kami bertanya, "Wahai Rasulullah! Ini adalah bacaan salam untukmu, lalu bagaimana cara kami bershalawat kepadamu?." Beliau menjawab, *"Ucapkanlah; "Ya Allah, limpahkan shalawat kepada Muhammad, hamba-Mu dan utusan-Mu, sebagaimana Engkau melimpahkan shalawat kepada keluarga Ibrahim. Berikan keberkahan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada keluarga Ibrahim."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4424)

٨٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو حُمَيْدٍ السَّاعِدِيُّ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

86. Imam Ahmad berkata: Aku membacakan kepada Abdurrahman: dari Malik dari Abdullah bin Abi Bakar dari ayahnya dari Amr bin Sulaim bahwa ia berkata: Abu Humaid As-Sa'idi mengabarkan kepadaku bahwa mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah!

Bagaimana cara kami bershalawat kepadamu?." Beliau menjawab, *"Ucapkanlah; "Ya Allah limpahkan shalawat kepada Muhammad, istri-istrinya dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah melimpahkan shalawat kepada Ibrahim. Dan limpahkan keberkahan kepada Muhammad, istri-istrinya dan keturunannya sebagaimana Engkau limpahkan keberkahan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3118) dan Muslim (407)

٨٧. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُجْمِرِ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ الأَنْصَارِيُّ قَالَ: وَعَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ هُوَ الَّذِي كَانَ أُرِيَ النِّدَاءَ بِالصَّلاَةِ، أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي مَجْلِسِ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ، فَقَالَ لَهُ بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ: أَمَرَنَا اللهُ أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَكَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ حَتَّى تَمَنَّيْنَا أَنَّهُ لَمْ يَسْأَلْهُ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَالسَّلاَمُ كَمَا قَدْ عَلِمْتُمْ.

87. Muslim berkata: Yahya bin Yahya At-Tamimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku membacakan kepada Malik dari Nu'aim bin Abdillah Al Mujmir, Muhammad bin Abdillah bin Zaid Al Anshari mengabarkan kepadaku, ia berkata: Dan Abdullah bin Zaid adalah orang bermimpi tentang azan shalat, ia mengabarkannya dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata, "Rasulullah SAW. pernah mendatangi kami ketika kami sedang duduk di majelis Sa'd bin Ubadah. Lalu

Basyir bin Sa'd berkata kepada beliau, "Allah telah memerintahkan kami agar bershalawat kepadamu wahai Rasulullah! Lalu bagaimana cara kami bershalawat kepadamu?." Lanjutnya, "Rasulullah SAW hanya diam sehingga kami berharap dia tidak menanya beliau lagi. Sejurus kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Ucapkanlah; "Ya Allah! limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah limpahkan shalawat kepada keluarga Ibrahim. Dan limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau limpahkan keberkahan kepada keluarga Ibrahim di alam semesta ini. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung." Sedangkan salam adalah seperti yang telah kalian ketahui."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (405)

٨٨. عَنْ حَيْوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ الْمِصْرِيِّ عَنْ أَبِي هَانِيءٍ حُمَيْدِ بْنِ هَانِيءٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ أَبِي عَلِيٍّ الْجَنْبِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يَدْعُو فِي صَلاَتِهِ لَمْ يُمَجِّدِ اللهَ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِلَ هَذَا، ثُمَّ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ وَ لِغَيْرِهِ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِتَمْجِيْدِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالثَّنَاءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ لِيُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ ثُمَّ لِيَدْعُ بَعْدُ بِمَا شَاءَ.

88. Dari Haiwah bin Syuraih Al Misri dari Abu Hani Humaid bin Hani dari Amr bin Malik Abu Ali Al Janbi dari Fadhalah bin Ubaid RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mendengar seorang laki-laki berdoa setelah shalat tanpa memuji Allah (membaca *hamdalah*) dan bershalawat kepada Nabi. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Orang ini terlalu tergesa-gesa (dalam berdoa)."* Kemudian beliau memanggilnya seraya berkata kepadanya dan kepada yang lain, *"Apabila salah seorang di antara kalian hendak berdoa, maka hendaklah ia mengawalinya dengan pengagungan dan pujian kepada Allah.*

Kemudian hendaklah ia membaca shalawat atas Nabi, lalu sesudah itu berdoalah (memohonlah) sesuai yang ia kehendaki."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Abu Daud*: 1314)

٨٩. عَنْ عَبْدِ الْمُهَيْمِنِ بْنِ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ صَلاَةَ لِمَنْ لاَ وُضُوءَ لَهُ، وَلاَ وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ، وَلاَ صَلاَةَ لِمَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ، وَلاَ صَلاَةَ لِمَنْ لَمْ يُحِبَّ الأَنْصَارَ.

89. Dari Abdul Muhaimin bin Abbas bin Sahl bin Sa'd As-Sa'idi dari ayahnya dari kakeknya dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak berwudhu, dan tak ada wudhu bagi orang yang tidak membaca Bismillah padanya. Tak ada shalat bagi orang yang tidak bershalawat kepada nabi, dan tak ada shalat bagi orang yang tidak mencintai kaum Anshar."*

Status Hadits:

Munkar kecuali bagian pertama: Al Albani (*Ad-Dha'ifah:* 2166, 4806). Lihat juga *Shahih Ibnu Majah* (321).

٩٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَبِي دَاوُدَ الأَعْمَى عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ عَلِمْنَا كَيْفَ نُسَلِّمُ عَلَيْكَ، فَكَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَرَحْمَتَكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا جَعَلْتَهَا عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

90. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami dari Abu Daud Al A'ma (tuna netra)

dari Buraidah, ia berkata, “Kami berkata: Wahai Rasulullah, kami telah tahu bagaimana kami mengucap salam kepadamu. Lalu bagaimana cara kami mengucap shalawat kepadamu?.” Beliau berkata, *“Ucapkanlah: Allahummaj`al shalawatika wa rahmataka wa barakaatika `ala Muhammadin wa `ala aali Muhammadin, kamaa ja`altahu `ala Ibrahim wa aali Ibrahim. Innaka hamidun majiid. (Ya Allah, limpahkanlah shalawat, rahmat, dan keberkahan-Mu atas Muhammad, dan keluarga muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkannya kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung).”*

Status Hadits:

Sangat *dha'if:* Ahmad (*Musnad:* 5/353).

٩١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً لَمْ تَزَلْ الْمَلاَئِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا صَلَّى عَلَيَّ، فَلْيُقِلَّ عَبْدٌ مِنْ ذَلِكَ أَوْ لِيُكْثِرْ.

91. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah, ia berkata, “Aku mendengar Abdullah bin Amir bin Rabi'ah menceritakan dari ayahnya, ia berkata, “Aku mendengar Nabi SAW bersabda, *“Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka para Malaikat akan senantiasa bershalawat kepadanya selama ia bershalawat kepadaku. Maka silakan seorang hamba mempersedikitnya atau memperbanyaknya.”*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 2/172) dan Ibnu Majah (907). Lihat *Mishbah Az-Zujajah* (333) karya Al Busahiri.

٩٢. قَالَ أَبُو عِيسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَثْمَةَ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ الزَّمْعِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ كَيْسَانَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ شَدَّادٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً.

92. Abu Isa At-Tirmidzi berkata: Bandar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Asymah menceritakan kepada kami, Musa bin Ya'qub Az-Zam'i menceritakan kepadaku, Abdullah bin Kaisan menceritakan kepadaku bahwa Abdullah bin Syaddad mengabarkan kepadanya dari Abdullah bin Mas`ud bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang paling utama bagiku pada hari kiamat kelak adalah orang yang paling banyak bershalawat kepadaku."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 1821).

٩٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ وَيُونُسُ هُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ أَبِي الْحُوَيْرِثِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّبَعْتُهُ حَتَّى دَخَلَ نَخْلاً، فَسَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ حَتَّى خِفْتُ أَوْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ قَدْ تَوَفَّاهُ اللهُ أَوْ قَبَضَهُ، قَالَ فَجِئْتُ أَنْظُرُ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: مَا لَكَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ؟ قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ قَالَ لِي: أَلاَ أُبَشِّرُكَ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ لَكَ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ، وَمَنْ سَلَّمَ عَلَيْكَ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ.

93. Imam Ahmad berkata: Abu Salamah Manshur bin Salamah Al Khuza'i dan Yunus yaitu Ibnu Muhammad, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al

Haad dari Amr bin Abi Amr dari Abu Al Huwairits dari Muhammad bin Jubair bin Muth`im dari Abdurrahman bin Auf, ia berkata, "Rasulullah SAW. pernah keluar, lalu aku mengikutinya sampai beliau masuk ke sebuah kebun kurma. Kemudian beliau sujud cukup lama sehingga aku takut atau khawatir bahwa Allah telah mewafatkan beliau atau mencabut nyawanya." Lanjut Abdurrahman, "Lalu aku datang melihat beliau. Lantas beliaupun mengangkat kepala seraya berkata, "Kenapa engkau wahai Abdurrahman?." Lalu aku menceritakan perihal yang aku takutkan tadi kepada beliau. Lantas beliau bersabda, *"Sesungguhnya Jibril AS telah berkata kepadaku: "Aku akan menyampaikan kabar gembira kepadamu. Sesungguhnya Allah SWT berfirman kepadamu, "Siapa yang bershalawat kepadamu, Aku pun akan bershalawat kepadanya. Dan siapa yang mengucap salam kepadamu, Aku pun akan mengucap salam untuknya."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 1/191). Lihat *Al Ilal* (1/196) karya Ibnu Hatim dan *Al Ilal* (4/297) karya Ad-Daruquthni.

٩٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابت بْنِ سُلَيْمَانَ مَوْلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِيه أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ وَالسُّرُورُ يُرَى فِي وَجْهِهِ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا لَنَرَى السُّرُورَ فِي وَجْهِكَ، فَقَالَ: إِنَّهُ أَتَانِي مَلَكٌ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَمَا يُرْضِيكَ أَنَّ رَبَّكَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ إِنَّهُ لاَ يُصَلِّي عَلَيْكَ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِكَ إِلاَّ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ عَشْرًا وَلاَ يُسَلِّمُ عَلَيْكَ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِكَ إِلاَّ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ عَشْرًا، قُلْتُ: بَلَى.

94. Imam Ahmad berkata: Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Sulaiman, sahaya Al Hasan bin Ali dari Abdullah bin Abi Thalhah dari ayahnya bahwa pada suatu hari Rasulullah SAW datang, sementara

kegembiraan tampak di wajah beliau. Lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami sungguh melihat kegembiraan di wajahmu." Maka beliau berkata, *"Seorang Malaikat telah datang kepadaku, lalu ia berkata, "Wahai Muhammad, tidakkah engkau ridha bahwa Tuhanmu Azza wa Jalla berfirman: Tidak seorang pun dari umatmu mengucapkan shalawat kepadamu kecuali Aku pun akan bershalawat kepadanya sepuluh kali, dan tidak seorang pun dari umatmu mengucapkan salam kepadamu, kecuali Aku pun akan mengucap salam kepadanya sebanyak sepuluh kali." Maka aku menjawab, "Ya."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 4/29), An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 1295) dan Ad-Darimi (*As-Sunan:* 2773). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Al Jami'* (71)

٩٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا طَيِّبَ النَّفْسِ يُرَى فِي وَجْهِهِ الْبِشْرُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَصْبَحْتَ الْيَوْمَ طَيِّبَ النَّفْسِ يُرَى فِي وَجْهِكَ الْبِشْرُ، قَالَ: أَجَلْ، أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ مِنْ أُمَّتِكَ صَلاَةً كَتَبَ اللهُ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ وَرَدَّ عَلَيْهِ مِثْلَهَا.

95. Imam Ahmad berkata: Suraij menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Ka'b bin Ajrah dari Abu Thalhah Al Anshari, ia berkata, "Pada suatu pagi Rasulullah SAW terlihat gembira, sementara di wajahnya terlihat keceriaan. Lalu mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, pagi hari ini engkau terlihat gembira. Di wajahmu nampak keceriaan." Beliau berkata, *"Ya, seorang utusan dari Tuhanku telah datang kepadaku lalu berkata, "Ya, siapa dari umatmu yang bershalawat kepadamu satu kali, Allah tuliskan baginya sepuluh kebaikan, Dia hapus darinya sepuluh*

kesalahan, Dia angkat kedudukannya sepuluh derajat dan Dia balas bershalawat kepadanya sama seperti shalawatnya."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 57)

٩٦. رَوَى مُسْلِمٌ وَأَبُو دَاوُدَ وَالتِّرمِذيُّ وَالنَّسَائِيُّ مِنْ حَدِيْث إِسْمَاعِيل بْنِ جَعْفَرَ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً، صَلَّى اللهُ عَلَيْه بِهَا عَشْرًا.

96. Muslim, Abu Daud, At-Tirmidzi dan An-Nasa`i meriwayatkan dari Isma'il bin Ja'far dari Al Ala` bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (408)

٩٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ لَيْث عَنْ كَعْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا عَلَيَّ، فَإِنَّهَا زَكَاةٌ لَكُمْ وَسَلُوا اللهَ لِي الْوَسِيلَةَ فَإِنَّهَا دَرَجَةٌ فِي أَعَلَى الْجَنَّةِ وَلاَ يَنَالُهَا إِلاَّ رَجُلٌ وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ.

97. Imam Ahmad berkata: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Laits dari Ka'b dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bershalawatlah kepadaku, karena shalawat itu adalah pensuci bagi kamu, dan mohonkanlah Al Wasilah untukku kepada Allah. Karena Al Wasilah itu adalah derajat tertinggi di surga, dan tidak ada yang meraihnya kecuali satu orang, dan aku berharap akulah orangnya."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 3486). Akan tetapi bagian yang kedua *shahih* menurut beliau dalam hadits-hadits yang lain.

٩٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُرَيْحٍ الْخَوْلاَنِيِّ، سَمِعْتُ أَبَا قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ العَاصِ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةً، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَمَلاَئِكَتُهُ بِهَا سَبْعِينَ صَلاَةً، فَلْيُقِلَّ عَبْدٌ مِنْ ذَلِكَ أَوْ لِيُكْثِرْ.

98. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Hubairah dari Abdurrahman bin Murih Al Khaulani, aku mendengar Abu Qais, sahaya Amr bin Ash, aku mendengar Abdullah bin Amr berkata, "Siapa yang mengucap shalawat kepada Rasulullah SAW sebanyak satu kali, maka Allah dan para Malaikat-Nya akan bershalawat kepadanya sebanyak tujuh puluh kali, oleh karena itu silakan seorang hamba mempersedikitnya atau memperbanyaknya."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 2/172). Di dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah yang *dha'if* karena buruk hafalannya.

٩٩. قَالَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُرَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلْيُصَلِّ عَلَيَّ، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مَرَّةً وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا.

99. Abu Daud Ath-Thayalisi berkata: Abu Salamah Al Kharasani menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang*

disebutkan namaku di sisinya, maka hendaklah ia bershalawat kepadaku, dan barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali."

Status Hadits:

Shahih: An-Nasa`i (*Al Kubra:* 9889), Abu Ya'la (*Al Mu'jam:* 240 dan *Musnad:* 4002) dan Ath-Thayalisi (2122). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 6246).

١٠٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَمْرٍو يَعْنِي يُونُسُ بْنَ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً وَاحِدَةً، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ وَحَطَّ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيئَاتٍ.

100. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Yunus bin Amr, yaitu Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Buraid bin Abi Maryam dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali dan menghapus sepuluh kesalahan darinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 6359)

١٠١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو وَأَبُو سَعِيدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِيهِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَخِيلُ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ ثُمَّ لَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ.

101. Imam Ahmad berkata: Abdul Malik bin Amr dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Umarah bin Ghaziyyah dari Abdullah bin Ali bin Husain dari ayahnya Ali bin Husain dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang bakhil adalah orang yang (ketika) disebut namaku di sisinya, namun ia tidak mengucapkan shalawat kepadaku."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/201) dan An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6/19). Lihat *Al Ilal* (3/101) karya Ad-Daruquthni. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 2878).

١٠٢. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا رِبْعِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ، وَرَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانُ ثُمَّ انْسَلَخَ قَبْلَ أَنْ يُغْفَرَ لَهُ، وَرَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ أَدْرَكَ عِنْدَهُ أَبَوَاهُ الْكِبَرَ فَلَمْ يُدْخِلاَهُ الْجَنَّةَ.

102. At-Tirmidzi berkata: Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ishaq dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Merugilah seseorang yang disebutkan namaku di sisinya, namun ia tidak bershalawat kepadaku. Merugilah seseorang yang memasuki bulan Ramadhan namun kemudian usai sebelum ia mendapat keampunan. Dan merugilah seseorang yang sempat bertemu kedua ibu bapaknya yang sudah tua, namun ia tidak masuk surga."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 3510)

١٠٣. رَوَى ابْنُ مَاجَه: حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَسِيَ الصَّلاَةَ عَلَيَّ أَخْطَأَ طَرِيقَ الْجَنَّةِ.

103. Ibnu Majah meriwayatkan: Jabarah bin Al Mughallas menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Jabir bin Zaid dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa lupa bershalawat kepadaku, maka ia telah keliru jalan ke surga."*

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Majah (908) dan Ibnu Abi Syaibah (*Al Mushannaf:* 6/326). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 6245, 6568)

١٠٤. رَوَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ، إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ.

104. At-Tirmidzi meriwayatkan: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Shalih, mantan sahaya Tau`amah dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis dan tidak berdzikir kepada Allah serta tidak bershalawat kepada Nabi mereka, kecuali bagi mereka penyesalan pada hari kiamat kelak. Jika Dia (Allah) berkehendak, Dia dapat menyiksa mereka, dan jika Dia berkehendak, Dia mengampuni mereka.*"

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 6043)

١٠٥. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، حَدَّثَنَا كَعْبُ بْنُ عَلْقَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ جُبَيْرٍ يَقُولُ إِنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ العَاصِ يَقُولُ إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا سَمِعْتُمْ مُؤَذِّنًا فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ، فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا، ثُمَّ سَلُوا اللهَ لِي الْوَسِيلَةَ فَإِنَّهَا مَنْزِلَةٌ فِي الْجَنَّةِ لَا تَنْبَغِي إِلَّا لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ اللهِ، وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ، فَمَنْ سَأَلَ لِي الْوَسِيلَةَ حَلَّتْ عَلَيْهِ الشَّفَاعَةُ.

105. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Ka'b bin Alqamah menceritakan kepada kami, ia mendengar Abdurrahman bin Jubair mengatakan bahwa ia mendengar Abdullah bin Amr bin Ash, ia mengatakan bahwa ia telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Apabila kalian mendengar muazzin mengumandangkan azan, maka ucapkanlah seperti yang diucapkannya, kemudian bershalawatlah kepadaku, karena siapa yang mengucapkan shalawat kepadaku, Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali. Kemudian mohonkanlah *Al wasilah* untukku kepada Allah. Karena *Al Wasilah* itu adalah suatu kedudukan di surga yang hanya didapatkan oleh salah seorang hamba Allah, dan aku berharap aku lah orangnya. Siapa yang memohonkan *Al Wasilah* untukku, ia akan mendapat syafa'at."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (384)

١٠٦. رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ ابْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ ابْنَةِ الْحُسَيْنِ عَنْ جَدَّتِهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، وَإِذَا خَرَجَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

106. Imam Ahmad meriwayatkan: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Laits bin Abi Sulaim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Hasan dari ibunya, Fathimah binti Al Husain dari neneknya, Fathimah binti Rasulullah SAW, ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW jika memasuki mesjid, beliau membaca shalawat dan salam atas Muhammad, kemudian mengucapkan: *Allahummaghfir li dzunubi waftah li abwaba rahmatik (Ya Allah, ampunilah segala dosa-dosaku dan bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu)*. Dan jika keluar (dari mesjid), beliau membaca shalawat dan salam atas Muhammad, kemudian mengucapkan, "*Allahummaghfir lii dzunuubi waftah lii abwaaba fadhlika (Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukalah untukku pintu-pintu keutamaan-Mu)*."

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: At-Tirmidzi (314). *Shahih* menurut Al Albani dalam (*Shahih Al Jami'*: 4714) dan (*Shahih At-Tirmidzi:* 259)

١٠٧. قَالَ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ مَازِنٍ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلِ بْنِ حَنِيفٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ السُّنَّةَ فِي الصَّلاَةِ عَلَى الْجِنَازَةِ أَنْ يُكَبِّرَ الإِمَامُ، ثُمَّ يَقْرَأُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ بَعْدَ التَّكْبِيرَةِ الْأُولَى سِرًّا فِي نَفْسِهِ، ثُمَّ يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيُخْلِصُ الدُّعَاءَ لِلْجِنَازَةِ، وَفِي التَّكْبِيرَاتِ لاَ يَقْرَأُ فِي شَيْءٍ مِنْهَا، ثُمَّ يُسَلِّمُ سِرًّا فِي نَفْسِهِ.

107. Imam Syafi'i berkata: Mutharrif bin Mazin menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Az-Zuhri, Abu Umamah bin Sahl bin Hanif

menceritakan kepadaku bahwa seorang laki-laki dari sahabat Nabi SAW mengabarkan kepadanya bahwa Sunnah dalam shalat mayit adalah imam takbir kemudian membaca Al Fatihah secara perlahan sesudah takbir pertama, kemudian membaca shalawat atas Nabi SAW dan membaca doa untuk si mayit. Di dalam takbir-takbir itu ia tidak membaca apapun darinya. Kemudian sesudah itu ia mengucap salam di dalam hatinya.

Status Hadits:

Shahih: Syafi'i (*Musnad:* 1/359) dan An-Nasa`i (*Al Mujtaba*: 1989).

١٠٨. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ عَنْ أَبِي قُرَّةَ الأَسَدِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: إِنَّ الدُّعَاءَ مَوْقُوفٌ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، لاَ يَصْعَدُ مِنْهُ شَيْءٌ حَتَّى تُصَلِّيَ عَلَى نَبِيِّكَ.

108. At-Tirmidzi berkata: Abu Daud menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami dari Abu Qurrah Al Asadi dari Sa'id bin Al Musayyab dari Umar bin Khaththab, ia berkata, "Doa itu terhenti di antara langit dan bumi tanpa sedikit pun bisa naik sampai kamu membaca shalawat atas Nabimu."

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (486) dan Ibnu Jauzi (*Al Ilal Al Mutanahiyah:* 2/842).

١٠٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ جَابِرٌ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجْعَلُونِي كَقَدَحِ الرَّاكِبِ، إِنَّ الرَّاكِبَ إِذَا عَلَّقَ مَعَالِيقَهُ، أَخَذَ قَدَحَهُ فَمَلأَهُ مِنَ الْمَاءِ، فَإِذَا كَانَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الْوُضُوءِ تَوَضَّأَ، وَإِنْ كَانَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الشُّرْبِ شَرِبَ وَإِلاَّ أَهْرَقَ مَا فِيهِ، اجْعَلُونِي فِي أَوَّلِ الدُّعَاءِ وَفِي وَسَطِ الدُّعَاءِ وَفِي آخِرِ الدُّعَاءِ.

109. Imam Ahmad berkata: Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Musa bin Ubaidah menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhammad bin Ibrahim dari ayahnya, ia berkata: Jabir berkata, "Rasulullah SAW berkata kepada kami, *"Janganlah kalian jadikan aku laksana cawan orang yang menunggangi tunggangan. Sesungguhnya orang yang menunggangi tunggangan, ketika dia menggantungkan bekalnya, dia mengambil cawannya lalu mengisinya dengan air. Jika dia perlu berwudhu, dia berwudhu. Jika dia perlu minum, dia minum. Dan jika tidak, dia curahkan isinya. Jadikanlah aku di awal doa, di tengah doa dan di akhir doa."*

Status Hadits:

Dha'if: Abdurrazaq (*Al Mushannaf:* 2/215) dan Abd bin Humaid (1132).

١١٠. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ فِي الْوِتْرِ: اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلاَ يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، وَلاَ يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

110. Dari Al Hasan bin Ali, ia berkata, "Rasulullah SAW mengajarkan aku beberapa kalimat yang aku baca pada saat shalat witir, *"Ya Allah, berilah aku petunjuk di antara orang-orang yang telah Engkau beri petunjuk. Beri aku kesehatan di antara orang-orang yang telah Engkau anugerahi kesehatan. Bimbinglah aku di antara orang-orang yang telah Engkau bimbing. Berikanlah keberkahan untukku di antara apa-apa yang telah Engkau berikan kepadaku. Selamatkanlah aku dari keburukan yang telah Engkau tetapkan untukku. Karena sesunguhnya Engkaulah yang menentukan dan tidak ada yang dapat menghukum-Mu. Sesungguhnya tidak akan hina orang yang telah Engkau bimbing, dan tidak akan mulia orang yang telah Engkau musuhi. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (464), Abu Daud (1425), An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 1745) dan Ibnu Majah (1178).

١١١. وَزَادَ النَّسَائِيُّ فِي سُنَنِه بَعْدَ هَذَا: وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ.

111. Imam An-Nasa`i di dalam *As-Sunan* menambahkan setelah bacaan tadi dengan bacaan, *"Dan semoga Allah bershalawat kepada Muhammad."*

Status Hadits:

HR. An-Nasa`i (*Al Kubra*: 1/451) dengan tambahan ini.

١١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: قَالَ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمُ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ، وَفِيهِ قُبِضَ، وَفِيهِ النَّفْخَةُ، وَفِيهِ الصَّعْقَةُ، فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلاَةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلاَتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَكَيْفَ تُعْرَضُ عَلَيْكَ صَلاَتُنَا وَقَدْ أَرِمْتَ؟ يَعْنِي وَقَدْ بَلِيتَ. قَالَ: إِنَّ اللهَ حَرَّمَ عَلَى الأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الأَنْبِيَاءِ.

112. Imam Ahmad berkata: Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu Asy'ats Ash-Shan`ani dari Aus Ats-Tsaqafi RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Diantara hari-hari yang paling utama diantara hari-hari kalian adalah hari Jumat, pada hari itu Adam diciptakan, pada hari itu ia diwafatkan, pada hari itu ditiupnya trompet, dan pada hari itu ditiup pula trompet kebangkitan. Maka perbanyaklah shalawat kepadaku pada hari itu, karena shalawat kalian akan diperlihatkan kepadaku."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana diperlihatkan

kepadamu, sedangkan engkau telah tiada?" Beliau berkata, *"Sesungguhnya Allah mengharamkan bumi memakan jasad para nabi."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (1047), An-Nasa'i (*Al Mujtaba:* 1374) dan Ibnu Majah (1636).

١١٣. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ مَاجَه: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَّادٍ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَيْمَنَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثِرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَإِنَّهُ مَشْهُودٌ تَشْهَدُهُ الْمَلَائِكَةُ، وَإِنَّ أَحَدًا لَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ فِيهِ إِلَّا عُرِضَتْ عَلَيَّ صَلَاتُهُ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْهَا، قَالَ: قُلْتُ: وَبَعْدَ الْمَوْتِ؟ قَالَ: إِنَّ اللهَ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ فَنَبِيُّ اللهِ حَيٌّ يُرْزَقُ.

113. Abu Abdullah bin Majah berkata: Amr bin Suwad Al Mishri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami dari Amr bin Harits dari Sa'id bin Abi Hilal dari Zaid bin Aiman dari Ubadah bin Nusai, dari Abu Darda', ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Perbanyaklah mengucap shalawat kepadaku pada hari Jumat, karena itu adalah kesaksian yang disaksikan oleh para Malaikat. Dan tidak ada seorang pun yang mengucap shalawat atasku kecuali shalawat itu dipaparkan kepadaku hingga ia selesai mengucapkannya."* Ia (Abu Darda) berkata, "Aku berkata, "Dan sesudah (engkau) wafat?" Beliau berkata, *"Sesungguhnya Allah mengharamkan bumi memakan jasad para nabi, karena itu nabi Allah tetap hidup dan diberi rezeki."*

Status Hadits:

Dha'if dari jalur ini: Ibnu Majah (1637)

١١٤. قَالَ الشَّافِعِيُّ: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَلَيْلَةُ الْجُمُعَةِ، فَأَكْثِرُوا الصَّلاَةَ عَلَيَّ.

114. Syafi'i berkata: Ibrahim bin Muhammad mengabarkan kepada kami, Shafwan bin Sulaim mengabarkan kepada kami bahwa Nabi SAW pernah bersabda, *"Jika tiba hari Jumat dan malam Jumat, maka perbanyaklah bershalawat kepadaku."*

Status Hadits:

Hasan: Syafi'i (*Musnad:* 1/70) Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 776).

١١٥. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْفٍ هُوَ مُحَمَّدٌ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ عَنْ أَبِي صَخْرٍ حُمَيْدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلاَّ رَدَّ اللهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلاَمَ.

115. Abu Daud berkata: Ibnu Auf, yaitu Muhammad Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami dari Abu Sakhr Humaid bin Ziyad dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak seorang pun dari kalian yang mengucap salam kepadaku kecuali Allah mengembalikan ruhku sehingga aku dapat menjawab salamnya."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 5679).

١١٦. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ نَافِعٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قُبُورًا، وَلاَ تَجْعَلُوا قَبْرِي عِيدًا، وَصَلُّوا عَلَيَّ، فَإِنَّ صَلاَتَكُمْ تَبْلُغُنِي حَيْثُمَا كُنْتُمْ.

116. Abu Daud berkata: Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku membacakan kepada Abdullah bin Nafi', Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepadaku dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian jadikan rumah kalian sebagai kuburan, janganlah kalian jadikan kuburku sebagai tempat perayaan hari besar, dan bershalawatlah kepadaku, sesungguhnya shalawat kalian akan sampai kepadaku di manapun kalian berada."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Ghayah Al Maram:* 125) dan (*Shahih Abu Daud*: 1796).

١١٧. قَالَ الْقَاضِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ فِي كِتَابِهِ فَضْلُ الصَّلاَةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَمَّنْ أَخْبَرَهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ أَنَّ رَجُلاً كَانَ يَأْتِي كُلَّ غَدَاةٍ فَيَزُورُ قَبْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُصَلِّي عَلَيْهِ وَيَصْنَعُ مِنْ ذَلِكَ مَا اشْتَهَرَ عَلَيْهِ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ، فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى هَذَا؟ قَالَ: أُحِبُّ السَّلاَمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ: هَلْ لَكَ أَنْ أُحَدِّثَكَ حَدِيثًا عَنْ أَبِي؟ قَالَ: نَعَمْ: قَالَ لَهُ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ: أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجْعَلُوا قَبْرِي عِيدًا،

وَلاَ تَجْعَلُوْا بُيُوتَكُمْ قُبُوْرًا، وَصَلُّوْا عَلَيَّ وَسَلِّمُوا حَيْثُمَا كُنْتُمْ، فَتَبْلُغُنِي صَلاَتُكُمْ وَسَلاَمُكُمْ.

117. Al Qadhi Isma'il bin Ishaq berkata di dalam kitabnya *Fadhl Ash-Shalat ala An-Nabi*: Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ibrahim bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib menceritakan kepada kami dari orang yang mengabarkan kepadanya dari keluargnya dari Ali bin Husain bin Ali bahwa seorang lelaki senantiasa datang setiap pagi menziarahi kuburan Nabi SAW dan mengucapkan shalawat kepada beliau serta melakukan apa yang biasa diperbuat Ali bin Husain. Lalu Ali bin Husain berkata kepadanya, "Apa yang mendorongmu melakukan hal ini?" Ia menjawab, "Aku suka mengucapkan salam kepada Nabi SAW." Ali bin Husain berkata, "Apakah engkau mau aku sampaikan kepadamu sebuah hadits dari ayahku?" Laki-laki itu menjawab, "Ya." Ali bin Husain berkata, "Ayahku telah mengabarkan kepadaku dari kakekku bahwa ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian jadikan kuburku sebagai tempat perayaan hari besar, janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan dan ucapkanlah shalawat dan salam kepadaku di manapun kalian berada, sesungguhnya shalawat dan salam kalian itu sampai kepadaku."*

Status Hadits:

Lihat *Tahdzir As-Sajid minittikhadz Al Qubur Masajid* (hal. 95-96) karya Al Albani.

١١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ زَاذَانَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ مَلاَئِكَةً سَيَّاحِيْنَ فِي الأَرْضِ يُبَلِّغُوْنِي مِنْ أُمَّتِي السَّلاَمَ.

118. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdullah bin As-Sa`ib dari Zadzan dari Abdullah bin Mas'ud bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah*

memiliki Malaikat-malaikat yang berkeliling di muka bumi untuk menyampaikan salam dari umatku kepadaku."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 1/452) dan An-Nasa`i (*Al Mujtaba:* 1282).

١١٩. مَنْ صَلَّى عَلَيَّ عِنْدَ قَبْرِيْ سَمِعْتُهُ، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِنْ بَعِيْدٍ بَلَغْتُهُ.

119. *"Siapa yang mengucap shalawat kepadaku di sisi kuburku, aku mendengarnya, dan siapa yang mengucap shalawat kepadaku dari jauh, sampai kepadaku."*

Status Hadits:

Maudhu' makdzub: Al Albani (*Dha'if Al Jami':* 5670).

١٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ فِي صَحِيْحِهِ: حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا طَنَّتْ أُذُنُ أَحَدِكُمْ فَلْيَذْكُرْنِي وَلْيُصَلِّ عَلَيَّ، وَلْيَقُلْ: ذَكَرَ اللهُ مَنْ ذَكَرَنِي بِخَيْرٍ.

120. Imam Abu Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah berkata di dalam kitab *Shahih*-nya: Ziyad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Muhammad bin Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Ali bin Abi Rafi', ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Jika telinga seseorang dari kalian berdengung, maka hendaklah dia menyebutku, bershalawat atasku dan hendaklah dia mengucap: Dzakarallahu man dzakarani bi khair (Allah mengingat orang yang meningatku dengan kebaikan)."*

Status Hadits:

Maudhu': Al Albani (*Dha'if Al Jami':* 586)

١٢١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يُؤْذِيْنِي ابْنُ آدَمَ، يَسُبُّ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ، أَقَلِّبُ لَيْلَهُ وَنَهَارَهُ.

121. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT berfirman; "Anak keturunan Adam telah menyakiti-Ku. Dia mencaci maki masa, padahal Aku-lah (pencipta) masa. Aku-lah yang menggilirkan malam dan siangnya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4452) dan Muslim (2246).

١٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ ابْنَ سَعْدٍ عَنْ عَبِيدَةَ بْنِ أَبِي رَائِطَةَ الْحذَاءِ التَّمِيْمِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهَ اللهَ فِي أَصْحَابِي لاَ تَتَّخِذُوهُمْ غَرَضًا بَعْدِي فَمَنْ أَحَبَّهُمْ فَبِحُبِّي أَحَبَّهُمْ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ فَبِبُغْضِي أَبْغَضَهُمْ، وَمَنْ آذَاهُمْ فَقَدْ آذَانِي، وَمَنْ آذَانِي فَقَدْ آذَى اللهَ، وَمَنْ آذَى اللهَ أَوْشَكَ أَنْ يَأْخُذَهُ.

122. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Ubaidah bin Abi Ra'ithah Al Hidza` At-Tamimi dari Abdurrahman bin Ziyad Abdullah bin Mughaffal Al Muzani. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Allah selalu bersama para sahabat-ku. Janganlah kalian mengambil keuntungan dari mereka sepeninggalku. Siapa yang mencintai mereka, maka dengan sebab cintaku kepada mereka, aku akan mencintainya. Dan orang yang membenci mereka, niscaya aku membencinya. Barangsiapa menyakiti mereka, berarti ia telah menyakitiku, dan barangsiapa yang menyakitiku, berarti ia telah menyakiti Allah. Dan barangsiapa yang menyakiti Allah, niscaya tidak lama lagi ia akan dihukum oleh-Nya."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (3862). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 1160).

١٢٣. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْغِيبَةُ؟ قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ. قِيلَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ بَهَتَّهُ.

123. Abu Daud berkata: Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz, yaitu Ibnu Muhammad menceritakan kepada kami, dari Al Ala dari Abu Hurairah. Ia berkata, "Seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah! apa yang dimaksud dengan ghibah?." Beliau menjawab, *"Yaitu engkau menceritakan perihal saudaramu dengan sesuatu yang tidak ia sukai."* Ia bertanya kembali, "Bagaimana jika yang aku ceritakan tersebut memang terdapat pada diri saudaraku itu?." Beliau menjawab, *"Jika yang engkau katakan itu memang terdapat pada dirinya, berarti kamu telah mengghibahnya. Namun jika yang kamu ceritakan itu tidak ada pada dirinya, berarti kamu telah memfitnahnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2589)

١٢٤. وَالْعَنْهُمْ لَعْناً كَبِيْراً، قَرَأَ بَعْضُ الْقُرَّاءِ بِالْبَاءِ الْمُوَحَّدَةِ، وَقَرَأَ آخَرُونَ بِالثَّاءِ الْمُثَلَّثَةِ وَهُمَا قَرِيْبَا الْمَعْنَى كَمَا فِي حَدِيْثِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ أَبَا بَكْرٍ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلاَتِي، قَالَ: قُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي

ظَلَمْتُ نَفسِي ظُلْمًا كَثِيْرًا، وَلاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ، فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

124. Ayat: "Wal'anhum la'nan ka**b**ii raa" *["dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar."]* (Qs. Al Ahzaab [33]: 68) Sebagian ahli *qira'ah* membacanya dengan ***baa`*** yang bertitik satu (Ka**b**iira), sementara sebagian lagi membacanya dengan ***tsaa`*** bertitik tiga (Ka**ts**iira), dan kedua kata tersebut berdekatan maknanya, sebagaimana tersebut dalam hadits Abdullah bin Amr bahwa Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, ajarilah aku sebuah doa yang dapat aku baca dalam shalatku." Maka beliau bersabda, "Ucapkanlah: *Allahumma inni zhalamtu nafsi zhulman katsiira, wa laa yaghfiru az-zunuuba illa anta. Faghfirlii maghfiratan min `indika warhamni innaka antal ghafuurur rahiim." (Ya Allah, sesungguhnya aku telah banyak berbuat zalim kepada diriku sendiri, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Maka berilah aku ampunan dari sisi-Mu dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (790) dan Muslim (2705).

١٢٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ وَمُحَمَّدٍ وَخِلاَسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مُوسَى كَانَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ رَجُلاً حَيِيًّا سِتِّيْرًا لاَ يُرَى مِنْ جِلْدِهِ شَيْءٌ اسْتِحْيَاءً مِنْهُ. فَآذَاهُ مَنْ آذَاهُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالُوا: مَا يَسْتَتِرُ هَذَا التَّسَتُّرَ إِلاَّ مِنْ عَيْبٍ بِجِلْدِهِ، إِمَّا بَرَصٌ، وَإِمَّا أُدْرَةٌ، وَإِمَّا آفَةٌ، وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَرَادَ أَنْ يُبَرِّئَهُ مِمَّا قَالُوا لِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ. فَخَلاَ يَوْمًا وَحْدَهُ فَخَلَعَ ثِيَابَهُ عَلَى حَجَرٍ ثُمَّ اغْتَسَلَ، فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ إِلَى ثِيَابِهِ لِيَأْخُذَهَا وَإِنَّ الْحَجَرَ عَدَا بِثَوْبِهِ، فَأَخَذَ مُوسَى عَصَاهُ وَطَلَبَ الْحَجَرَ فَجَعَلَ يَقُولُ: ثَوْبِي حَجَرُ ثَوْبِي

حَجَرُ، حَتَّى انْتَهَى إِلَى مَلإٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَرَأَوْهُ عُرْيَانًا أَحْسَنَ مَا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَبْرَأَهُ مِمَّا يَقُولُونَ، وَقَامَ الْحَجَرُ فَأَخَذَ ثَوْبَهُ فَلَبِسَهُ وَطَفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرْبًا بِعَصَاهُ. فَوَاللهِ إِنَّ بِالْحَجَرِ لَنَدَبًا مِنْ أَثَرِ ضَرْبِهِ ثَلاَثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا. قَالَ: فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لاَ تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّأَهُ اللهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللهِ وَجِيهًا.

125. Imam Al Bukhari berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan Muhammad dan Khilas dari Abu Hurairah. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Musa AS adalah seorang laki-laki pemalu dan selalu menutupi tubuhnya. Sedikitpun kulitnya tidak terlihat, karena sangat pemalunya. Lalu ada sekelompok orang dari Bani Isra'il menyakitinya. Mereka berkata, "Ia tidak menutupi tubuhnya kecuali karena ada cacat pada kulitnya. Bisa jadi berupa penyakit kusta, atau karena burut atau karena penyakit lain." Kemudian Allah SWT bermaksud membebaskan Musa AS dari tuduhan yang mereka lontarkan. Pada suatu hari ia sendirian di tempat pemandian. Lalu ia melepas pakaiannya dan menaruhnya di atas sebuah batu. Kemudian ia pun mandi. Setelah mandi, ia pun berbalik hendak mengambil pakaiannya. Namun ternyata batu tersebut lari membawa serta bajunya. Musa pun mengambil tongkatnya dan mencari-cari batu. Ia pun tak sadar berteriak-teriak, "Bajuku di atas batu! Bajuku di atas batu." Beliau tidak sadar berjalan (dengan tubuh telanjang) menuju ke arah sekumpulan orang-orang dari Bani Israil. Lalu mereka melihat Musa dengan tubuh telanjang, dan melihat betapa bagusnya tubuh Musa yang diciptakan oleh Allah itu. Musa pun terbebas dari tuduhan-tuduhan Bani Israil. Ia datang menghampiri batu, ia ambil pakaian, lalu ia kenakan pakaiannya itu dan memukul batu itu dengan tongkatnya. Demi Allah! Batu itu pun pecah karena bekas pukulannya sebanyak tiga, empat, atau lima kali."* Abu Hurairah berkata, "Itulah firman Allah: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka*

katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah." (Qs. Al Ahzaab [33]: 60)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3152)

١٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ قَسْمًا فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الأَنْصَارِ: إِنَّ هَذِهِ الْقِسْمَةَ مَا أُرِيدَ بِهَا وَجْهُ اللهِ. قَالَ: فَقُلْتُ يَا عَدُوَّ اللهِ أَمَا لأُخْبِرَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا قُلْتَ، قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحْمَرَّ وَجْهُهُ ثُمَّ قَالَ: رَحْمَةُ اللهِ عَلَى مُوسَى، لَقَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ.

126. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq dari Abdullah bin Mas'ud. Ia berkata, "Pada suatu hari, Rasulullah SAW membagi-bagikan harta rampasan perang. Lalu seorang laki-laki dari Anshar berkata, "Dia (Rasulullah SAW) tidak menginginkan keridhaan Allah dengan pembagian ini." Aku (Ibnu Mas'ud) berkata, "Wahai musuh Allah! Aku akan mengadukan perkataanmu ini kepada Rasulullah SAW." Maka aku pun mengadukan perkataan laki-laki kepada Rasulullah SAW. Saat mendengarnya, merahlah wajah Beliau. Kemudian Beliau bersabda, "*Rahmat Allah tercurah kepada Musa. Sesungguhnya beliau telah disakiti lebih dari ini, namun beliau bersabar.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3153) dan Muslim (1062)

١٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، سَمِعْتُ إِسْرَائِيلَ بْنَ يُونُسَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ مَوْلَى الْهَمْدَانِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ: لاَ يُبَلِّغْنِي أَحَدٌ عَنْ أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِي شَيْئًا فَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ أَخْرُجَ إِلَيْكُمْ وَأَنَا سَلِيمُ الصَّدْرِ، فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالٌ فَقَسَمَهُ. قَالَ: فَمَرَرْتُ بِرَجُلَيْنِ وَأَحَدُهُمَا يَقُولُ لِصَاحِبِهِ: وَاللهِ، مَا أَرَادَ مُحَمَّدٌ بِقِسْمَتِهِ وَجْهَ اللهِ وَلاَ الدَّارَ الآخِرَةَ. فَتَثَبَّتُّ حَتَّى سَمِعْتُ مَا قَالاَ، ثُمَّ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ قُلْتَ لَنَا لاَ يُبَلِّغْنِي أَحَدٌ عَنْ أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِي شَيْئًا، وَإِنِّي مَرَرْتُ بِفُلاَنٍ وَفُلاَنٍ وَهُمَا يَقُولاَنِ كَذَا وَكَذَا، فَاحْمَرَّ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَقَّ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: دَعْنَا مِنْكَ، فَقَدْ أُوذِيَ مُوسَى بِأَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ.

127. Hajjaj menceritakan kepada kami, (ia berkata) aku mendengar Israil bin Yunus dari Al Walid bin Hisyam sahaya Al Hamdani dari Zaid bin Zaidah dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: "Rasulullah SAW pernah bersabda kepada para sahabatnya, *"Janganlah seseorang menyampaikan apapun kepadaku tentang salah seorang dari sahabat-sahabatku. Karena aku lebih suka keluar menemui kalian dengan hati yang lapang."* Kemudian datang kepada Rasulullah SAW sejumlah harta. Lalu beliau membagi-bagikannya." Lanjutnya, "Waktu itu aku berpapasan dengan dua orang laki-laki, dan salah satunya berkata kepada temannya, "Demi Allah, dengan pembagiannya ini Muhammad tidak bermaksud mencari keridhaan Allah maupun negeri akhirat." Lalu aku mengecek sampai aku mendengar apa yang mereka katakan. Kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah mengatakan: Janganlah seseorang menyampaikan apapun kepadaku tentang salah seorang dari sahabat-sahabatku. Namun aku telah berpapasan dengan si fulan dan si fulan ketika keduanya mengatakan begini dan begitu." Maka memerahlah wajah Rasulullah SAW dan beliau nampak merasa susah karenanya.

Kemudian beliau berkata, *"Biarkanlah, karena Musa telah disakiti lebih dari ini, namun beliau tetap bersabar."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (3896), Abu Daud (4860) dan Ahmad (*Musnad:* 1/395). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Al Jami'*: 6322).

١٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الآخَرَ. حَدَّثَنَا أَنَّ الأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ نَزَلَ الْقُرْآنُ فَعَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ وَعَلِمُوا مِنَ السُّنَّةِ، ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِ الأَمَانَةِ فَقَالَ: يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ الأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ، فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ الْوَكْتِ فَتُقْبَضُ الأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ الْمَجْلِ كَجَمْرٍ دَحْرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ تَرَاهُ مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ -قَالَ ثُمَّ أَخَذَ حَصًى فَدَحْرَجَهُ عَلَى رِجْلِهِ قَالَ- فَيُصْبِحُ النَّاسُ يَتَبَايَعُونَ لاَ يَكَادُ أَحَدٌ يُؤَدِّي الأَمَانَةَ حَتَّى يُقَالَ إِنَّ فِي بَنِي فُلاَنٍ رَجُلاً أَمِينًا حَتَّى يُقَالَ لِلرَّجُلِ مَا أَجْلَدَهُ وَأَظْرَفَهُ وَأَعْقَلَهُ وَمَا فِي قَلْبِهِ حَبَّةٌ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ وَلَقَدْ أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ وَمَا أُبَالِي أَيُّكُمْ بَايَعْتُ إِنْ كَانَ مُسْلِمًا لَيَرُدَّنَّهُ عَلَيَّ دِينُهُ وَلَئِنْ كَانَ نَصْرَانِيًّا أَوْ يَهُودِيًّا لَيَرُدَّنَّهُ عَلَيَّ سَاعِيهِ فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أُبَايِعُ مِنْكُمْ إِلاَّ فُلاَنًا وَفُلاَنًا.

128. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahab dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah menyampaikan dua buah hadits kepada kami. Aku sudah melihat salah satunya, dan aku masih menunggu yang satunya lagi. Beliau telah menyampaikan hadits bahwa amanat telah bertahta di lubuk hati orang-orang. Kemudian turunlah Al Qur`an. Maka mereka pun menimba ilmu dari Al Qur`an

dan dari Sunnah. Kemudian beliau menceritakan kepada kami tentang diangkatnya amanah. Beliau bersabda, *"Seseorang tidur, lalu dicabutlah amanah dari hatinya sehingga bekasnya tetap membekas sedikit. Lalu dicabut lagi amanah itu dari hatinya sehingga bekasnya tetap tinggal seperti hitam legam karena terbakar, seperti kerikil yang engkau lempar ke kakimu. Engkau melihatnya seperti membengkak, padahal tidak ada apapun."* –Kemudian beliau mengambil sebuah kerikil dan melemparnya ke kakinya- Maka jadinya orang-orang saling membaiat tanpa ada seorang pun yang dapat menunaikan amanah, sehingga dikatakan bahwa pada Bani Fulan ada seorang laki-laki yang amanah, sehingga dikatakan kepada seseorang: "Alangkah tabahnya dia, alangkah cerdasnya dia, dan alangkah bijaknya dia", padahal di hatinya tidak ada keimanan sebesar biji sawi pun. Sesungguhnya pada suatu waktu aku pernah tanpa peduli berjual-beli dengan siapa pun diantara kalian. Jika dia seorang muslim, agamanya bisa menghalanginya dari mengkhianatiku. Jika dia seorang Nasrani atau Yahudi, walinya bisa menghalanginya untuk mengkhianatiku. Adapun pada saat ini, maka aku tidak pernah lagi berjual-beli dengan siapapun diantara kalian, kecuali dengan si fulan dan fulan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6016) dan Muslim (143).

١٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ الْحَضْرَمِيِّ عَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ إِذَا كُنَّ فِيكَ فَلاَ عَلَيْكَ مَا فَاتَكَ مِنَ الدُّنْيَا: حِفْظُ أَمَانَةٍ، وَصِدْقُ حَدِيْثٍ، وَحُسْنُ خَلِيقَةٍ، وَعِفَّةُ طُعْمَةٍ.

129. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Yazid Al Hadhrami dari Abdullah bin Amr RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ada empat perkara yang jika semuanya terdapat pada dirimu, maka kamu tidak akan rugi kehilangan dunia; memelihara*

amanah, jujur dalam bicara, berakhlak baik dan terjaga dari makanan yang haram."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 2/177).

١٣٠. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ الطَّائِيُّ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ بِالأَمَانَةِ فَلَيْسَ مِنَّا.

130. Abu Daud berkata: Ahmad bin Abdillah bin Yunus menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Al Walid bin Tsa'labah At-Tha`i menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah dari ayahnya RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Siapa yang bersumpah bahwa dirinya amanah, maka dia tidak termasuk golongan kami."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (3253). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 6203).

سُورَةُ سَبَأ

SURAH SABA`

١. أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ صَوْتَ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقْرَأُ مِنَ اللَّيْلِ، فَوَقَفَ فَاسْتَمَعَ لِقِرَاءَتِهِ، ثُمَّ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ أُوتِيَ هَذَا مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.

1. Disebutkan bahwa pada suatu malam Rasulullah SAW mendengar suara Abu Musa Al Asy'ari sedang membaca Al Qur`an. Lalu beliau berhenti untuk mendengarkan bacaannya. Selanjutnya Beliau bersabda, *"Sungguh, ia telah dianugerahi lantunan suara keluarga Daud."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4660) dan Muslim (793).

٢. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ ، عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجِنُّ عَلَى ثَلاثَةِ أَصْنَافٍ: صِنْفٌ لَهُمْ أَجْنِحَةٌ يَطِيْرُونَ فِي الْهَوَاءِ، وَصِنْفٌ حَيَّاتٌ وَكِلاَبٌ ، وَصِنْفٌ يَحِلُّونَ وَيَظْعَنُونَ.

2. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyah dari Jubair bin Nufair dari Abu Tsa'labah Al Khusyani RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jin itu terbagi tiga golongan; satu golongan memiliki sayap yang membuat*

mereka bisa terbang di udara, satu golongan berupa ular dan anjing, dan satu golongan bisa menjelma dan mengubah-ubah bentuk."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih* Al Jami': 3114)

٣. وَقَدْ رَوَى أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ مَاجَه مِنْ حَدِيْثِ سَعِيْدِ بْنِ دَاوُدَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَتْ أُمُّ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلاَمُ لِسُلَيْمَانَ: يَا بُنَيَّ لاَ تُكْثِرْ النَّوْمَ بِاللَّيْلِ، فَإِنَّ كَثْرَةَ النَّوْمِ بِاللَّيْلِ تَتْرُكُ الرَّجُلَ فَقِيْرًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

3. Abu Abdillah bin Majah meriwayatkan dari Sa'id bin Daud: Yusuf bin Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami dari ayahnya, Jabir bin Abdillah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Ibunda Sulaiman bin Daud berkata kepada Sulaiman, "Anakku, janganlah engkau banyak tidur di malam hari, karena banyak tidur di malam hari membuat seseorang miskin pada hari kiamat kelak."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (Dha`if *Al Jami'*: 4070)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَعْلَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ سَبَأٍ، مَا هُوَ أَرَجُلٌ أَمْ امْرَأَةٌ أَمْ أَرْضٌ؟ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ هُوَ رَجُلٌ وَلَدَ لَهُ عَشَرَةٌ، فَسَكَنَ الْيَمَنَ مِنْهُمْ سِتَّةٌ وَبِالشَّامِ مِنْهُمْ أَرْبَعَةٌ، فَأَمَّا الْيَمَانِيُّونَ فَمَذْحِجٌ وَكِنْدَةُ وَالأَزْدُ وَالأَشْعَرِيُّونَ وَأَنْمَارٌ وَحِمْيَرُ، وَأَمَّا الشَّامِيَّةُ فَلَخْمٌ وَجُذَامٌ وَعَامِلَةُ وَغَسَّانُ.

4. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Hubairah dari Abdurrahman bin Wa'lah, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata, "Seorang laki-laki pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang *Saba'*, apakah ia seorang laki-laki, perempuan, atau nama suatu daerah." Maka beliau menjawab, *"Melainkan ia adalah seorang laki-laki yang memiliki sepuluh orang anak. Enam orang di antara mereka bermukim di Yaman, dan empat orang lagi tinggal di Syam. Adapun enam orang yang tinggal di Yaman itu adalah Mazhij, Kindah, Al Azad, Al Asy'ariyyun, Anmar dan Himyar. Sedangkan empat orang yang tinggal di Syam itu adalah Lakhm, Juzam, Amilah dan Ghassan."*

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 1/316)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ: حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ يَحْيَ بْنُ أَبِي حَيَّةَ الْكَلْبِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ هَانِئٍ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ فَرْوَةَ بْنِ مُسَيكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُقَاتِلُ بِمُقْبِلِ قَوْمِي مُدبِرَهُمْ؟ قَالَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، فَقَاتِلْ بِمُقبِلِ قومِكَ مُدبِرَهُمْ. فَلَمَّا وَلَّيتُ دَعَانِيْ، فَقَالَ: لاَ تُقَاتِلْهُمْ حَتَّ تَدعُوَهُمْ إِلَى الإِسْلاَمِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ سَبَأً، أَوَادٍ هُوَ أَوْ جَبَلٌ أَوْ مَا هُوَ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ، بَلْ هُوَ رَجُلٌ مِنَ الْعَرَبِ، وُلِدَ لَهُ عَشَرَةٌ، فَتَيَامَنَ ستةٌ، وتَشَاءَمَ أَربعةٌ، تَيَامَنَ: الأَزَدُ، وَالأَشْعَرِيُّونَ، وَحِمْيَرٌ، وَكِنْدَةُ، وَمَذْحِجٌ، وَأَنْمَارٌ، الَّذِينَ يُقَالُ لَهُمْ بَجِيْلَةُ وَخَثْعَمٌ، وَتَشَاءَمَ: لَخْمٌ، وجُذَامٌ، وَعَامِلَةُ، وغسَّانُ.

5. Imam Ahmad dan Abdu bin Humaid berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Jinab Yahya bin Abu Hayyah Al

Kalabi menceritakan kepada kami dari Yahya bin Hani bin Urwah dari Farwah bin Musaik Al Ghathifi RA. Ia berkata, "Aku datang kepada Rasulullah SAW dan aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku perangi dengan orang-orang kaumku akan musuh mereka?" Beliau bersabda, *"Ya, perangilah dengan orang-orang kaummu akan musuh mereka."* Tatkala aku berbalik, beliau memanggilku lalu berkata, *"Janganlah kau perangi mereka sampai engkau ajak mereka masuk Islam."* Kemudian aku berkata, "Wahai Rasulullah, apa pendapatmu tentang *Saba'*. Apakah ia sebuah lembah, sebuah gunung, atau apa?" Maka beliau menjawab, *"Bukan, melainkan ia adalah seorang laki-laki dari bangsa Arab yang memiliki sepuluh orang anak. Enam orang bermukim di Yaman dan empat orang bermukim di Syam. Yang bermukim di Yaman adalah Al Azad, Al Asy'ariyyun, Himyar, Kindah, Mazhij dan Anmar yang dinamakan Bajilah dan Khats'am. Sedangkan yang tinggal di Syam adalah Lakhm, Juzam, Amilah dan Ghassan."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Al Ilal wa Ma'rifatu Ar-Rijal:* 5829). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi:* 2574)

٦. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَمْرٌو، قَالَ: سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى اللهُ تَعَالَى الأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلاَئِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ، فَإِذَا فُزِّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا: مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ قَالُوا لِلَّذِي قَالَ: الْحَقَّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ، فَيَسْمَعُهَا مُسْتَرِقُ السَّمْعِ وَمُسْتَرِقُ السَّمْعِ هَكَذَا بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ -وَوَصَفَ سُفْيَانُ بِيَدِهِ فَحَرَفَهَا وَنَشَرَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ- فَيَسْمَعُ الْكَلِمَةَ فَيُلْقِيهَا إِلَى مَنْ تَحْتَهُ، ثُمَّ يُلْقِيهَا الآخَرُ إِلَى مَنْ تَحْتَهُ حَتَّى يُلْقِيَهَا عَلَى لِسَانِ السَّاحِرِ أَوْ الْكَاهِنِ، فَرُبَّمَا أَدْرَكَ الشِّهَابُ قَبْلَ أَنْ يُلْقِيَهَا، وَرُبَّمَا أَلْقَاهَا قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَهُ، فَيَكْذِبُ

مَعَهَا مائَةَ كَذْبَةٍ، فَيُقَالُ: أَلَيْسَ قَدْ قَالَ لَنَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا كَذَا وَكَذَا فَيُصَدَّقُ بِتِلْكَ الْكَلِمَةِ الَّتِي سَمِعَتْ مِنَ السَّمَاءِ.

6. Imam Al Bukhari berkata: Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ikrimah berkata: Aku mendengar Abu Hurairah RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila Allah telah menetapkan sebuah ketentuan di langit, para Malaikat mengepakkan sayapnya laksana deretan payung di hari yang cerah karena tunduk pada firman-Nya. Apabila telah hilang ketakutan dari hati mereka, mereka bertanya, "Apa yang telah difirmankan oleh Tuhan kalian?" Yang ditanya berkata kepada yang bertanya, "Kebenaran, dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar." Lalu para pencuri berita mendengarnya, dan para pencuri berita itu seperti begini satu di atas yang lain* –Sufyan mengilustrasikan dengan membolak-balik tangannya dan mengembangkan jari-jarinya-. *Kemudian mereka menyampaikan berita itu kepada yang ada di bawahnya. Setelah itu yang berada di bawahnya juga menyampaikannya kepada yang berada di bawahnya lagi hingga sampailah berita itu ke telinga tukang sihir atau dukun. Terkadang mereka terkena panah api sebelum sempat menyampaikannya, dan terkadang mereka telah menyampaikannya sebelum mereka sempat terkena panah api, lalu mereka membumbuinya dengan seribu macam kebohongan. Dikatakan (oleh mereka yang mendatangi tukang sihir), "Bukankah Dia (Allah) telah mengatakan kepada kita berita tentang hari anu adalah begini dan begitu." Maka mereka pun mempercayai berita yang didengarnya dari langit itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4332)

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالاَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ مِنَ الأَنْصَارِ، فَرُمِيَ بِنَجْمٍ عَظِيمٍ فَاسْتَنَارَ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ إِذَا كَانَ مِثْلُ هَذَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ؟ قَالُوا: كُنَّا نَقُولُ يُولَدُ عَظِيمٌ أَوْ يَمُوتُ عَظِيمٌ. قُلْتُ لِلزُّهْرِيِّ: أَكَانَ يُرْمَى بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ؟ قَالَ: نَعَمْ وَلَكِنْ غُلِّظَتْ حِينَ بُعِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنَّهُ لاَ يُرْمَى بِهَا لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلاَ لِحَيَاتِهِ، وَلَكِنْ رَبَّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِذَا قَضَى أَمْرًا سَبَّحَ حَمَلَةُ الْعَرْشِ ثُمَّ سَبَّحَ أَهْلُ السَّمَاءِ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ التَّسْبِيحُ السَّمَاءَ الدُّنْيَا، ثُمَّ يَسْتَخْبِرُ أَهْلُ السَّمَاءِ الَّذِينَ يَلُونَ حَمَلَةَ الْعَرْشِ فَيَقُولُ الَّذِينَ يَلُونَ حَمَلَةَ الْعَرْشِ لِحَمَلَةِ الْعَرْشِ، مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ فَيُخْبِرُونَهُمْ وَيُخْبِرُ أَهْلُ كُلِّ سَمَاءٍ سَمَاءً حَتَّى يَنْتَهِيَ الْخَبَرُ إِلَى هَذِهِ السَّمَاءِ، وَيَخْطَفُ الْجِنُّ السَّمْعَ فَيَرْمُوْنَ، فَمَا جَاءُوا بِهِ عَلَى وَجْهِهِ فَهُوَ حَقٌّ، وَلَكِنَّهُمْ يَفْرِقُونَ فِيهِ وَيَزِيدُونَ.

7. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far dan Abdurrazaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Ali bin Al Husain dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah duduk di antara beberapa orang sahabatnya. Lalu jatuhlah sebuah meteor yang besar hingga bersinar. Lantas beliau berkata, *"Apa yang kalian katakan jika hal semacam ini terjadi pada masa Jahiliyah?"* Mereka berkata, "Kami mengatakan bahwa seseorang yang agung sedang lahir, atau seseorang yang agung meninggal dunia." Beliau berkata, *"Apakah hal semacam itu dijadikan pertanda pada masa jahiliyah?"* Mereka menjawab, "Ya, akan tetapi dimusuhi ketika Nabi SAW diutus." Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya hal semacam itu tidaklah menunjukkan kematian seseorang maupun hidupnya. Akan tetapi Tuhan kita telah menetapkan suatu perkara, bertasbihlah para Malaikat pemikul Arsy, kemudian bertasbihlah para*

Malaikat penghuni langit yang di bawah mereka, hingga tasbih tersebut sampai ke langit dunia. Kemudian penduduk langit yang berada di bawah para Malaikat pemikul Arsy bertanya kepada para Malaikat pemikul Arsy, "Apa yang difirmankan Tuhan kalian?" Lalu para Malaikat pemikul Arsy memberitahu mereka, dan setiap penghuni langit memberitahu penghuni langit lainnya hingga berita tersebut sampai ke langit dunia ini. sementara jin berusaha mencuri pendengaran, lalu mereka dilempar. Mana berita yang mereka bawa dengan sebenarnya, maka berita itu benar. Namun mereka menambah-nambahinya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2229) dan Ahmad (*Musnad:* 1/218)

٨. عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ قَبْلِي، نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ، وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا، فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ فَلْيُصَلِّ، وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ، وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

8. Dari Jabir RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Aku dianugerahi lima perkara yang tidak pernah diberikan kepada seorang pun dari kalangan para Nabi sebelumku; "Aku ditolong dengan rasa ketakutan (yang dimasukkan ke dalam hati musuh) sejak sejauh jarak satu bulan perjalanan, bumi dijadikan masjid (tempat shalat) dan alat bersuci, maka lelaki manapun dari umatku yang menemukan (waktu) shalat, hendaklah ia shalat di tempat itu, lalu dihalalkan bagiku harta rampasan perang yang tidak dihalalkan untuk Nabi sebelumku, aku diberikan hak untuk memberi syafa'at, dan para Nabi sebelumku diutus kepada kaumnya secara khusus, sedangkan aku diutus kepada seluruh manusia secara umum."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (323) dan Muslim (521)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لاَ يَنْظُرُ إِلَى صُوَرِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

9. Imam Ahmad bekata: Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Asham menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk rupa dan harta-benda kalian. Sesungguhnya Allah hanya melihat hati dan amal perbuatan kalian."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2564)

١٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا فَرْوَةُ بْنُ أَبِي الْمِغْرَاءِ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ وَعَلِيُّ بْنُ مَسْهَرَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَغُرَفًا تُرَى ظُهُورُهَا مِنْ بُطُونِهَا، وَبُطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا، فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: لِمَنْ هِيَ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِمَنْ طَيَّبَ الْكَلاَمَ، وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَدَامَ الصِّيَامَ، وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

10. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Farwah bin Abi Al Mighra` Al Kindi menceritakan kepada kami, Al Qasim dan Ali bin Mashar menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ishaq dari Nu'man bin Sa'd dari Ali bin Abi Thalib. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh di dalam surga itu*

terdapat ruangan-ruangan (istana) yang sisi luarnya dapat dilihat dari bagian dalam, dan bagian dalamnya dapat dilihat dari sisi luarnya." Seorang laki-laki dari suku pedalaman (badui) bertanya, "Untuk siapakah itu?" Rasulullah SAW menjawab, *"Untuk orang yang baik dalam tutur kata, yang memberi makan (untuk orang lain), yang melestarikan ibadah puasa, serta yang melaksanakan shalat di malam hari pada saat manusia tertidur lelap."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani (*Shahih Al Jami'*: 2123)

١١. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللهُ بِمَا آتَاهُ.

11. Rasulullah SAW bersabda, *"Beruntunglah orang yang masuk Islam dan dianugerahi rezeki untuk menutupi kebutuhannya, serta Allah tanamkan jiwa qana'ah (menerima/merasa puas) terhadap apa yang diberikan oleh Allah kepadanya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1054).

١٢. وَفِي الْحَدِيْثِ أَنَّ مَلَكَيْنِ يُصْبِحَانِ كُلَّ يَوْمٍ يَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا، وَيَقُولُ الآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا.

12. Di dalam hadits disebutkan bahwa terdapat dua Malaikat setiap hari pada saat pagi menjelang selalu berdoa. Salah satunya berdoa, "Ya Allah, buatlah kehancuran pada orang yang kikir." Malaikat yang lain berucap, "Ya Allah! berikanlah harta pengganti bagi orang yang berinfak."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1351) dan Muslim (1010)

١٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ : حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَازِمٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: صَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّفَا ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: يَا صَبَاحَاهُ، فَاجْتَمَعَتْ إِلَيْهِ قُرَيْشٌ، قَالُوا مَا لَكَ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ يُصَبِّحُكُمْ أَوْ يُمَسِّيكُمْ أَمَا كُنْتُمْ تُصَدِّقُونِي؟ قَالُوا: بَلَى؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ، فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ: تَبًّا لَكَ، أَلِهَذَا جَمَعْتَنَا؟ فَأَنْزَلَ اللهُ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ.

13. Al Bukhari berkata: Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khazim menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW naik ke bukit Shafa, lalu berseru, *"Ya shabahah!"*[1] Maka berkumpullah kaum Quraisy kepada beliau. Mereka bertanya, "Ada apa denganmu?" Beliau berkata, *"Apa pendapat kalian sekiranya aku kabarkan bahwa musuh akan menyerang kalian pada pagi ini atau sore ini? Apakah kalian mempercayaiku?"* Mereka menjawab, "Tentu." Beliau bersabda, *"Sungguh aku adalah pemberi peringatan kepada kalian sebelum menghadapi azab yang keras."* Lalu Abu Lahab berkata, "Binasalah kau! Apakah hanya untuk ini, engkau mengumpulkan kami?" Lalu Allah menurunkan firman-Nya, "*Binasalah kedua tangan Abu lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.*" (Qs. Al-Lahab [111]: 1)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4397)

[1] Kalimat seru yang mengejutkan orang-orang di sekitarnya, seolah-olah meminta pertolongan di pagi hari.

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَنَادَى ثَلاَثَ مِرَاتٍ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَتَدْرُونَ مَا مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ مَثَلُ قَوْمٍ خَافُوا عَدُوًّا يَأْتِيهِمْ، فَبَعَثُوا رَجُلاً يَتَرَاءَى لَهُمْ، فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ أَبْصَرَ الْعَدُوَّ فَأَقْبَلَ لِيُنْذِرَهُمْ وَخَشِيَ أَنْ يُدْرِكَهُ الْعَدُوُّ قَبْلَ أَنْ يُنْذِرَ قَوْمَهُ، فَأَهْوَى بِثَوْبِهِ: أَيُّهَا النَّاسُ أُتِيتُمْ أَيُّهَا النَّاسُ، أُتِيتُمْ ثَلاَثَ مِرَاتٍ.

14. Imam Ahmad berkata: Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya RA, ia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW keluar menemui kami lalu berseru sebanyak tiga kali mengatakan, *"Wahai sekalian orang, tahukah kalian perumpamaan aku dan kalian?"* Mereka berkata, "Hanya Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya perumpamaan aku dan kalian adalah seperti suatu kaum yang takut akan musuh yang menyerang mereka. Maka mereka pun mengutus seseorang untuk memata-matai mereka. Ketika ia sedang demikian, tiba-tiba ia melihat musuh. Maka ia pun kembali untuk memperingatkan mereka dan khawatir musuh itu mendahuluinya sebelum ia sempat memperingatkan kaumnya. Lalu ia pun mengibarkan bajunya sambil berteriak-teriak, "Hai sekalian orang, kalian diserang. Hai sekalian orang, kalian diserang."* (Tiga kali).

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 4/309)

سُورَةُ فَاطِر

SURAH FAATHIR

١. أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ لَيْلَةَ الإِسْرَاءِ وَلَهُ سِتُّمِائَةِ جَنَاحٍ، بَيْنَ كُلِّ جَنَاحَيْنِ كَمَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

1. Disebutkan bahwa pada malam Isra`, Rasulullah SAW melihat Jibril AS, dan ia memiliki enam ratus sayap, jarak antara dua sayapnya seperti jarak antara timur dan barat.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3232) dan Muslim (174).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْمُغِيْرَةُ، أَخْبَرَنَا عَامِرٌ عَنْ وَرَّادٍ كَاتِبِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، اكْتُبْ إِلَيَّ بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَانِي الْمُغِيْرَةُ فَكَتَبَ إِلَيْهِ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا انْصَرَفَ مِنَ الصَّلاَةِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ. وَسَمِعْتُهُ يَنْهَى عَنْ قِيْلَ وَقَالَ وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةِ الْمَالِ، وَعَنْ وَأْدِ الْبَنَاتِ، وَعُقُوقِ الأُمَّهَاتِ، وَمَنْعٍ وَهَاتِ.

2. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Mughirah menceritakan kepada kami, Amir mengabarkan kepada kami dari Warad, mantan sahaya Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Mu'awiyah menulis surat kepada Mughirah bin Syu'bah; 'Tuliskan

untukku apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW.' Mughirah memanggilku, lalu akupun menuliskan surat untuk Mu'awiyah; Aku mendengar Rasulullah SAW ketika selesai shalat mengucap lafazh berikut: *"Tidak ada tuhan yang patut disembah melainkan Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala pujian. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah, tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya* (selain iman dan amal shalihnya). *Hanya dari-Mu segala kekayaan dan kemuliaan."* Aku juga mendengar beliau melarang katanya-katanya (gosip), banyak bertanya, menyia-nyiakan harta, mengubur hidup-hidup anak perempuan, mendurhakai ibu, dan memberi lalu meminta kembali."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6473) dan Muslim (593)

٣. عَنْ أَبِي سَعِيد الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ الرُّكُوعِ يَقُولُ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، اللَّهُمَّ أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

3. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW ketika mengangkat kepala dari ruku' membaca, *"Semoga Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Allah Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji. (aku memuji-Mu (dengan) pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang ada di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Tuhan Yang layak dipuji dan diagungkan, Yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu. Ya Allah tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada pula*

yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tidak bermanfaat kekayaan orang yang memilikinya (kecuali iman dan amal shalihnya), hanya darimu kekayaan itu."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (471)

٤. كُلُّ ابْنِ آدَمَ يَبْلَى إِلاَّ عَجْبَ الذَّنَبِ، مِنْهُ خُلِقَ وَمِنْهُ يُرَكَّبُ.

4. *"Seluruh bagian tubuh anak Adam akan binasa kecuali tulang ekor. Darinya ia diciptakan dan darinya pula ia akan disusun kembali (pada hari kiamat kelak)."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2814) dan Muslim (2955)

٥. قَالَ النَّسَائِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي زَيْدِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ وَهْبٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

5. An-Nasa`i berkata: Ahmad bin Yahya bin Abi Zaid bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Wahab berkata: Yunus menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik RA berkaitan dengan tafsir ayat mulia ini, Anas berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahminya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2067) dan Muslim (2557)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ غَيْلاَنَ قَالَ أَنَّهُ سَمِعَ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى إِذَا رَضِيَ عَنِ الْعَبْدِ أَثْنَى عَلَيْهِ بِسَبْعَةِ أَصْنَافٍ مِنَ الْخَيْرِ لَمْ يَعْمَلْهُ، وَإِذَا سَخِطَ عَلَى الْعَبْدِ أَثْنَى عَلَيْهِ بِسَبْعَةِ أَصْنَافٍ مِنَ الشَّرِّ لَمْ يَعْمَلْهُ.

6. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Salim bin Ghailan menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa ia mendengar Daraj Abu As-Samh menceritakan dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya apabila Allah SWT telah meridhai seorang hamba, Dia memujinya dengan tujuh jenis kebaikan yang tidak pernah dikerjakannya, dan jika Dia memurkai seorang hamba, Dia pun memujinya dengan tujuh jenis keburukan yang tidak pernah dikerjakannya."*

Status Hadits:

Riwayat Daraj dari Abu Haitsam adalah *munkar* lagi sangat *dha'if*.

٧. قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِي: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْعَتَبِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ بْنُ السَّرْحِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الصَّنْعَانِي، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ: شَفَاعَتِي لِأَهْلِ الْكَبَائِرِ مِنْ أُمَّتِي.

7. Abu Qasim Ath-Thabrani berkata: Yahya bin Utsman bin Shalih dan Abdurrahman bin Mu'awiyah Al Atabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ath-Thahir bin As-Sarh menceritakan kepada kami, Musa bin Abdurrahman Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Atha dari Ibnu Abbas

dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda pada suatu hari, *"Syafaatku adalah untuk para pelaku dosa besar dari umatku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami':* 3714).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ قَيْسِ بْنِ كَثِيرٍ قَالَ: قَدِمَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ بِدِمَشْقَ فَقَالَ: مَا أَقْدَمَكَ أَيْ أَخِي؟ قَالَ: حَدِيثٌ بَلَغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: أَمَا قَدِمْتَ لِتِجَارَةٍ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: أَمَا قَدِمْتَ لِحَاجَةٍ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: مَا قَدِمْتَ إِلاَّ فِي طَلَبِ هَذَا الْحَدِيثِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا، سَلَكَ اللهُ تَعَالَى بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلاَئِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّهُ لَيَسْتَغْفِرُ لِلْعَالِمِ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ حَتَّى الْحِيتَانُ فِي الْمَاءِ، وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الأَنْبِيَاءِ، لَمْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلاَ دِرْهَمًا، وَإِنَّمَا وَرِثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ.

8. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Ashim bin Raja` bin Haiwah menceritakan kepada kami dari Qais bin Katsir, ia berkata, "Seseorang dari penduduk Madinah datang menemui Abu Darda` RA ketika ia berada di Damaskus. Abu Darda bertanya, 'Apa gerangan yang membuatmu datang kemari wahai saudaraku?' orang itu menjawab, 'Satu hadits yang telah sampai kepadaku bahwa engkau meriwayatkannya dari Rasulullah SAW. Abu Darda` bertanya lagi, 'Apakah engkau datang untuk berniaga? Tidak.' Jawabnya, 'Apakah engkau datang untuk satu keperluan?, tanya Abu Darda'. "Tidak." Apakah engkau datang untuk mencari hadits ini saja?'

'Ya.' Jawab orang itu. lalu Abu Darda RA berkata, 'Sesungguhnya Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan bahwasanya para malaikat akan membentangkan sayapnya karena ridha dengan orang yang mencari ilmu. Bahwasanya siapa saja di langit dan di bumi akan memintakan ampun bagi orang yang berilmu, hingga ikan-ikan paus di dalam kedalaman air. Dan keutamaan seorang yang berilmu dengan seorang ahli ibadah layaknya keutamaan bulan di banding seluruh bintang. Dan sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi, dan sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar, tidak juga dirham, melainkan mereka mewariskan ilmu. Barangsiapa yang mengambil bagian ilmu itu, ia telah mengambil bagian yang besar."*

Status Hadits:

HR. Al Bukhari secara *mu'allaq* di awal pembahasan tentang Ilmu, dan *shahih* menurut Al Albani di awal pembahasan mengenai Ilmu (*Shahih Al Jami':* 6297).

٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَبْلُغُ الْحِلْيَةُ مِنَ الْمُؤْمِنِ، حَيْثُ يَبْلُغُ الْوَضُوءُ، وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ.

9. Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Perhiasan seorang mukmin (pada hari kiamat) adalah sebatas air wudhunya, dan pakaian mereka di dalamnya adalah sutera."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (250).

١٠. هِيَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا، وَلَكُمْ فِي الآخِرَةِ.

10. *"Sutera itu diperuntukkan bagi mereka (orang-orang kafir) di dunia dan untuk kalian di akhirat."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5832) dan Muslim (2073).

١١. قَالَ الطَّبْرَانِي: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ يَحْيَى الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ الْكَوْفِيُّ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيْزِ بْنِ حَكِيْمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ عَلَى أَهْلِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْشَةٌ فِي الْمَوْتِ وَلاَ فِي الْقُبُورِ، وَلاَ فِي النُّشُوْرِ، وَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِمْ عِنْدَ الصَّيْحَةِ يَنْفَضُونَ رُؤُوْسَهُمْ مِنَ التُّرَابِ يَقُولُونَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزَنَ، إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُوْرٌ شَكُوْرٌ.

11. Ath-Thabrani berkata: Ja'far bin Muhammad Al Faryabi menceritakan kepada kami, Musa bin Yahya Al Marwazi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdullah bin Wahab Al Kaufi menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Hakim bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah ahli (pemegang teguh) 'La ilaha illallah' merasa kesepian dalam kematian, alam kubur, dan hari penghimpunan. Seakan-akan aku melihat mereka pada saat tiupan (sangkakala kebangkitan) mengibaskan debu dari kepala mereka, seraya mengucapkan, 'Segala puji hanya milik Allah yang telah menyingkirkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan Kami Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri."*

<u>Status Hadits</u>:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Al Jami':* 4898).

١٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُدْخِلَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ. قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَارَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ تَعَالَى بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ.

12. Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah amal perbuatan seseorang dapat memasukkannya ke dalam surga."* Para sahabat bertanya, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Tidak juga aku, hanya saja Allah melimpahiku dengan rahmat dan karunia-Nya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5673) dan Muslim (2816)

١٣. أَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا، فَلاَ يَمُوتُونَ فِيْهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ.

13. *"Adapun penghuni neraka yang mana mereka adalah sebenar-benar penghuninya, maka mereka tidak mati dan tidak hidup di dalamnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (185)

١٤. رَوَى الإِمَامُ الْبُخَارِيُّ فِي كِتَابِ الرِّقَاقِ مِنْ صَحِيْحِهِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلاَمِ بْنُ مُطَهَّرٍ عَنْ عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ مَعْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الغِفَارِيِّ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْذَرَ اللهُ إِلَى امْرِئٍ أَخَّرَ أَجَلَهُ حَتَّى بَلَّغَهُ سِتِّيْنَ سَنَةً.

14. Imam Al Bukhari berkata pada pembahasan *Ar-Riqaq* dari kitab *Shahih*-nya: Abdussalam bin Muthahhar menceritakan kepada kami dari Umar bin Ali dari Ma'n bin Muhammad Al Ghifari dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Allah memaafkan seseorang yang Dia tunda ajalnya hingga mencapai enampuluh tahun."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6419)

١٥. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِم: حَدَّثَنَا أَبُو السَّفَرِ يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ قَرْعَةَ بِسَامَرَّاءَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَتَتْ عَلَيْهِ سِتُّونَ سَنَةً، فَقَدْ أَعْذَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ فِي الْعُمُرِ.

15. Ibnu Abi Hatim berkata: Abu Safar Yahya bin Muhammad bin Abdul Muluk bin Qur'ah menceritakan kepada kami di Saamra`, Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mencapai usia enampuluh tahun, maka Allah telah memaafkannya pada usianya itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami':* 5945)

١٦. رَوَى أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ كَامِلٍ أَبِي الْعَلَاءِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْمَارُ أُمَّتِي مَا بَيْنَ السِّتِّينَ إِلَى السَّبْعِينَ، وَأَقَلُّهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ.

16. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Usia umatku adalah antara enam puluh dan tujuh puluh tahun, dan hanya sedikit di antara mereka yang melampaui usia itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Al Jami':* 1073)

١٧. إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاشَ ثَلاَثًا وَسِتِّيْنَ سَنَةً.

17. Sesungguhnya Rasulullah SAW hidup selama enam puluh tiga tahun.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3902).

١٨. عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لاَ يَنَامُ، وَلاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ، يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ، يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ النَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ اللَّيْلِ، حِجَابُهُ النُّورُ أَوِ النَّارُ، لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبُحَاتُ وَجْهِهِ مَا انْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ.

18. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT tidak tidur, dan tidak pantas bagi-Nya tidur. Dia merendahkan timbangan (amal) dan menaikkannya. Dilaporkan kepada-Nya (catatan) amal pada malam hari sebelum siang dan amal siang hari sebelum malam. Hijab-Nya adalah cahaya atau api. Sekiranya Dia membukakan-Nya, niscaya keagungan wajah-Nya membakar makhluk-makhluk-Nya hingga sejauh pandangan-Nya."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (179).

سُورَةُ يس

SURAH YASIIN

١. قَالَ أَبُو عِيسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَسُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرُّؤَاسِيُّ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ هَارُونَ أَبِي مُحَمَّدٍ عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ حَيَّانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا، وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يس، وَمَنْ قَرَأَ يس كَتَبَ اللهُ لَهُ بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ.

1. Abu Isa At-Tirmidzi berkata: Qutaibah dan Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdurrahman Ar-Rawasi menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Shalih dari Harun Abu Muhammad dari Muqatil bin Hayyan dari Qatadah dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap sesuatu memiliki hati (inti), dan inti Al Qur`an adalah surah Yasiin. Siapa yang membaca surah Yasiin, Allah menuliskan untuknya dengan membacanya itu, (pahala) membaca Al Qur`an sepuluh kali."*

Status Hadits:

Maudhu' lagi batil: At-Tirmidzi (2887). Abu Hatim berkata dalam *Al Ilal* (1652) kepada anaknya: "Hadits ini batil dan tidak ada asalnya." Al Albani berkata dalam *Dha'if Al Jami'* (1935): "*Maudhu'*."

٢. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْرَائِيلَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ زِيَادٍ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ يس فِي لَيْلَةٍ أَصْبَحَ مَغْفُورًا لَهُ، وَمَنْ قَرَأَ حم الَّتِي يُذْكَرُ فِيهَا الدُّخَانُ أَصْبَحَ مَغْفُورًا لَهُ.

2. Al Hafizh Abu Ya'la berkata: Ishaq bin Abi Israil menceritakan kepada kami, Hajaj bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Ziyad dari Al Hasan, ia berkata, "Aku mendengar Abu Hurairah RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membaca surah Yasiin pada malam hari, maka esok harinya ia diampuni. Dan barangsiapa yang membaca surat Haamiim, yang di dalamnya disebutkan tentang kabut, maka esok harinya ia diampuni."*

Status Hadits:

Dha'if: Abu Ya'la (*Al Musnad:* 6224), Ath-Thayalisi (2467) dan Ad-Darimi (3417). Abu Hatim berkata dalam *Al Ilal* (1692) kepada anaknya: "Ini adalah hadits batil. Jubair hanya meriwayatkannya dari Hasan dari Nabi SAW secara *mursal.*"

٣. قَالَ ابْنُ حِبَّان فِي صَحِيْحِهِ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ مَوْلَى ثَقِيفٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعِ بْنِ الْوَلِيدِ السَّكُونِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ خَيْثَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ يس فِي لَيْلَةٍ ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ غُفِرَ لَهُ.

3. Ibnu Hibban berkata dalam kitab *Shahih*-nya: Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim, mantan sahaya Tsaqif, menceritakan kepada kami, Walid bin Syuja' bin Walid As-Sakuni menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ziyad bin Khaitsamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan dari Jundub bin Abdillah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang membaca surah Yasiin pada malam hari karena mengharap ridha Allah Azza wa Jalla, maka ia diampuni."*

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Hibban (*Ash-Shahih:* 2574). Hadits ini cacat karena *an`anah* Hasan. Dia seorang yang melakukan *tadlis.*"

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَارِمٌ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَقَرَةُ سَنَامُ الْقُرْآنِ وَذِرْوَتُهُ نَزَلَ مَعَ كُلِّ آيَةٍ مِنْهَا ثَمَانُونَ مَلَكًا وَاسْتُخْرِجَتْ (لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ) مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ فَوُصِلَتْ بِهَا أَوْ -فَوُصِلَتْ بِسُورَةِ الْبَقَرَةِ- وَيس قَلْبُ الْقُرْآنِ، لاَ يَقْرَؤُهَا رَجُلٌ يُرِيدُ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَالدَّارَ الآخِرَةَ إِلاَ غُفِرَ لَهُ، وَاقْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ.

4. Imam Ahmad berkata: Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari seorang laki-laki dari ayahnya dari Ma'qil bin Yasar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Surah Al Baqarah adalah puncak tertinggi Al Qur`an. Bersama setiap satu ayatnya turun delapan puluh Malaikat, dan ayat "Laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyum" itu dikeluarkan dari bawah 'Arsy, lalu disambungkan dengannya —atau lalu disambungkan dengan surah Al Baqarah—. Yasiin adalah jantung Al Qur`an. Tidaklah seseorang membacanya dan hanya menginginkan Allah SWT dan negeri akhirat semata, kecuali diampunkan baginya. Bacakanlah ia (surah Yasiin) pada orang yang meninggal dunia di antara kalian."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 5/26) dan An-Nasa`i (*Al Kubra:* 6/265).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَارِمٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ وَلَيْسَ بِالنَّهْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ، يَعْنِي يس.

5. Imam Ahmad berkata: Arim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Utsman, dan bukan Abu Ustman An-Nahdi, dari ayahnya dari Ma'qil bin Yasar RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bacakanlah ia pada orang yang mati diantara kalian."* Maksudnya surah Yasiin.

Status Hadits:

Dha'if: Abu Daud (1321), Ahmad (*Musnad:* 5/26, 27) dan Ibnu Hibban (*Ash-Shahih:* 3002). Al Hafizh berkata di dalam *At-Talkhis* (734): "Menurut Ibnu Al Qaththan, cacat hadits ini adalah kacau matannya dan *mauquf* disebabkan tidak diketahuinya identitas Abu Utsman dan ayahnya. Abu Bakar bin Al Arabi menukil Ad-Daruquthni bahwa ia berkata, "Ini adalah hadits yang lemah sanadnya dan tidak diketahui matannya, serta tidak ada hadits yang *shahih* dalam masalah ini." Saya katakan, ini adalah imam dalam masalah *illat* (cacat hadits) pada masanya dan sesudah masanya, yaitu Ad-Daruquthni, mengatakan: "Tidak ada satu hadits *shahih* pun dalam masalah ini." Yaitu masalah keutamaan surah Yasiin. Berdasarkan ini, maka anda tidak boleh meyakini keutamaan khusus bagi surah Yasiin, apalagi meyakini bahwa surah Yasiin merupakan surah Al Qur'an yang paling utama. Melainkan ia adalah sebuah surah seperti surah lainnya di dalam Al Qur'an. Demikian pula anda tidak boleh menjadikan surah Yasiin atau surah lainnya sebagai jimat atau penangkal yang digantungkan di leher dan di dinding. Karena ini tidak boleh sesuai sabda Rasulullah SAW, *"Siapa yang menggantungkan jimat, berarti dia musyrik."*

٦. قَالَ الْبَزَارُ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيْبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوَدِدْتُ أَنَّهَا فِي قَلْبِ كُلِّ إِنْسَانٍ مِنْ أُمَّتِي، يَعْنِي يس.

6. Al Bazzar berkata: Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hakam bin Abban menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, ia berkata, Nabi SAW bersabda, *"Sungguh aku menginginkan bahwa ia berada di hati setiap orang dari umatku."* Maksudnya surah Yasiin.

Status Hadits:

Sangat *dha'if:* Abdu bin Humaid (*Musnad:* 603) dan Ath-Thabrani (*Al Kabir:* 11/241).

٧. مَنْ سَنَّ فِي الإِسْلاَمِ سُنَّةً حَسَنَةً كَانَ لَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَّ فِي الإِسْلاَمِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ.

7. *"Barangsiapa yang mengadakan sunnah (tradisi) yang baik dalam Islam, maka baginya pahala Sunnah itu dan pahala orang yang mengerjakannya setelahnya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang mengadakan Sunnah yang buruk di dalam Islam, maka atas dirinya dosa Sunnah itu dan dosa orang yang mengerjakannya setelahnya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1017).

٨. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ: مِنْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ، أَوْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ مِنْ بَعْدِهِ.

8. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila seorang manusia meninggal dunia, terputuslah seluruh amal perbuatannya kecuali dari tiga perkara: ilmu yang bermanfaat baginya, anak Shalih yang mendoakannya, atau sedekah yang terus mengalir pahalanya sepeninggalnya."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1631).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: خَلَتْ الْبِقَاعُ حَوْلَ الْمَسْجِدِ فَأَرَادَ بَنُو سَلِمَةَ أَنْ يَنْتَقِلُوا قُرْبَ الْمَسْجِدِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُمْ: إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكُمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَنْتَقِلُوا قُرْبَ الْمَسْجِدِ. قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ أَرَدْنَا ذَلِكَ. فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بَنِي سَلِمَةَ، دِيَارَكُمْ تُكْتَبْ آثَارُكُمْ دِيَارَكُمْ تُكْتَبْ آثَارُكُمْ.

9. Imam Ahmad berkata: Abdush Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abu Nadhrah dari Jabir bin Abdillah RA, ia berkata, "Terdapat sebidang tanah kosong di sekitar masjid, lalu Bani Salamah berkeinginan untuk pindah ke dekat masjid itu dan hal tersebut sampai kepada Rasulullah SAW. Lantas beliau bersabda kepada mereka, *"Telah sampai kabar kepadaku bahwa kalian hendak pindah ke dekat masjid?"* Mereka berkata, "Benar, wahai Rasulullah, kami menginginkan hal tersebut." Maka beliau bersabda, *"Wahai Bani Salamah tetaplah di rumah-rumah kalian, bekas-bekas kalian di*

rumah-rumah kalian itu dicatat, tetaplah di rumah-rumah kalian bekas-bekas kalian di rumah-rumah kalian itu dicatat."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (665)

١٠.قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَزِيرِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الأَزْرَقُ عَنْ سُفْيَانَ الثَّورِيِّ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ بَنُو سَلَمَةَ فِي نَاحِيَةٍ مِنَ الْمَدِينَةِ، فَأَرَادُوا أَنْ يَنْتَقِلُوا إِلَى قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَنَزَلَتْ: إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ، فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ آثَارَكُمْ تُكْتَبُ، فَلَمْ يَنْتَقِلُوا.

10. Ibnu Abi Hatim berkata: Muhammad bin Al Wazir Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ishaq Al Azraq menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri dari Abu Sufyan, dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id Al Khudhri RA, ia berkata, "Bani Salamah tinggal di pinggiran kota Madinah. Lalu mereka hendak pindah ke dekat mesjid. Kemudian turunlah ayat: "*Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan.*" (Qs. Yaasin [36]: 12) Lalu Nabi SAW bersabda kepada mereka, "*Sesungguhnya bekas-bekas kalian itu ditulis.*" Maka mereka tidak jadi pindah."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi:* 2578) dan (*Shahih Ibnu Majah:* 785)

١١.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنِي حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ:

تُوُفِّيَ رَجُلٌ بِالْمَدِينَةِ فَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ يَا لَيْتَهُ مَاتَ فِي غَيْرِ مَوْلِدِهِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ النَّاسِ: لِمَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا تُوُفِّيَ فِي غَيْرِ مَوْلِدِهِ قِيسَ لَهُ مِنْ مَوْلِدِهِ إِلَى مُنْقَطَعِ أَثَرِهِ فِي الْجَنَّةِ.

11. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Huyay bin Abdillah menceritakan kepadaku dari Abu Abdurrahman Al Hubulli dari Abdullah bin Amr RA, ia berkata, "Ada seorang laki-laki yang meninggal di kota Madinah. Lalu Nabi SAW menshalatkannya. Kemudian beliau bersabda, *"Seandainya ia meninggal dunia tidak di tempat kelahirannya."* Seseorang bertanya, *"Mengapa wahai Rasulullah?"* Beliau bersabda, *"Apabila seseorang meninggal dunia bukan pada tempat kelahirannya, diukurlah untuknya jarak dari tempat kelahirannya ke tempat akhir bekasnya di surga."*

Status Hadits:

Hasan: Al Albani dalam *Musykilah Al Faqr* (36), *Shahih Ibnu Majah* (1309) dan *Al Misykah* (1593).

١٢.قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ عِنْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ أَتَدْرِي أَيْنَ تَغْرُبُ الشَّمْسُ؟ قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ فَإِنَّهَا تَذْهَبُ حَتَّى تَسْجُدَ تَحْتَ الْعَرْشِ فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى وَٱلشَّمْسُ تَجْرِى لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ.

12. Al Bukhari berkata: Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Tamimi dari

ayahnya dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Aku bersama Rasulullah di dalam masjid ketika matahari terbenam, lalu beliau SAW berkata, *"Wahai Abu Dzar, tahukah kamu di mana matahari terbenam?"* Aku menjawab, *"Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui."* Beliau SAW bersabda, *"Sesungguhnya ia pergi sampai ia sujud di bawah 'Arsy. Itulah firman Allah: "Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui."* (Qs. Yasiin [36]: 38)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2960) dan Muslim (159).

١٣.قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى وَٱلشَّمْسُ تَجْرِى لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا، قَالَ: مُسْتَقَرُّهَا تَحْتَ الْعَرْشِ.

13. Al Bukhari berkata: Abdullah bin Az-Zubair Al Humaidi menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Taimi dari ayahnya dari Abu Dzar, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai firman Allah, *"Dan matahari berjalan di tempat peredarannya."* (Qs. Yasiin [36]: 38) Beliau menjawab, *"Tempat peredarannya adalah di bawah 'Arsy."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4429).

١٤.قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ عَنِ الضَّحَّاكِ الْمُعَافِرِيِّ عَنْ

سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنِي كُرَيْبٌ أَنَّهُ سَمِعَ أُسَامَةَ بْنُ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ هَلْ مُشَمِّرٌ إِلَى الْجَنَّةِ؟ فَإِنَّ الْجَنَّةَ لاَ خَطَرَ لَهَا، هِيَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ نُورٌ كُلُّهَا يَتَلأْلأُ، وَرَيْحَانَةٌ تَهْتَزُّ، وَقَصْرٌ مَشِيدٌ، وَنَهْرٌ مُطَّرِدٌ، وَثَمَرَةٌ نَضِيجَةٌ، وَزَوْجَةٌ حَسْنَاءُ جَمِيلَةٌ، وَحُلَلٌ كَثِيرَةٌ فِي مَقَامٍ أَبَدٍ فِي دَارٍ سَلِيمَةٍ، وَفَاكِهَةٌ وَخُضْرَةٌ، وَحَبَرَةٌ، وَنَعْمَةٌ فِي مَحِلَّةٍ عَالِيَةٍ بَهِيَّةٍ، قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، نَحْنُ الْمُشَمِّرُونَ لَهَا، قَالَ: قُولُوا إِنْ شَاءَ اللهُ، قَالَ الْقَوْمُ: إِنْ شَاءَ اللهُ.

14. Ibnu Abi Hatim berkata: Muhammad bin Auf Al Himsh menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir menceritakan kepada kami dari Adh-Dhahhak Al Mu'afiri dari Sulaiman bin Musa, ia berkata: Kuraib menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Usamah bin Zaid RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Ingatlah, adakah orang yang bersiap sedia untuk memasuki surga? Sesungguhnya surga itu tidak ada mara bahaya di dalamnya, demi Tuhan Pemilik Ka'bah, surga adalah cahaya keseluruhannya yang bersinar terang, pepohonannya bergoyang-goyang, istana yang megah, sungai yang mengalir, buah-buahan yang matang, isteri-isteri yang cantik lagi elok dan selir yang banyak, tempat tinggal yang kekal di surga, negeri penuh kedamaian, buah-buahan yang hijau, serta kebaikan dan kenikmatan di tempat yang tinggi lagi megah."* Para sahabat berkata, "Ya, kami siap wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Katakanlah: Insya Allah."* Merekapun berkata, *"Insya Allah."*

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah:* 946) dan (*Adh-Dha'ifah:* 3358).

١٥. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الْعُبَادَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ الرَّقَاشِيُّ

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَا أَهْلُ الْجَنَّةِ فِي نَعِيمِهِمْ، إِذْ سَطَعَ لَهُمْ نُورٌ، فَرَفَعُوا رُؤُوسَهُمْ، فَإِذَا الرَّبُّ تَعَالَى قَدْ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ مِنْ فَوْقِهِمْ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ، قَالَ: فَيَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ، فَلَا يَلْتَفِتُونَ إِلَى شَيْءٍ مِنَ النَّعِيمِ مَادَامُوا يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ حَتَّى يَحْتَجِبَ عَنْهُمْ وَيَبْقَى نُورُهُ وَبَرَكَتُهُ عَلَيْهِمْ وَفِي دِيَارِهِمْ.

15. Ibnu Abi Hatim berkata: Musa bin Yusuf menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdil Muluk bin Abi Asy-Syawarib menceritakan kepada kami, Abu Ashim Al Ubadani menceritakan kepada kami, Fadhal Ar-Riqasyi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, *“Ketika penduduk surga sedang berada dalam kenikmatannya, tiba-tiba muncullah cahaya kepada mereka. Lalu mereka pun mendongakkan kepala. Ternyata Tuhan telah muncul pada mereka dari atas mereka, lalu berfirman: “Kesejahteraan atas kamu wahai penduduk Surga.” Itulah firman-Nya, “Kepada mereka dikatakan): “Salam”, sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.”* (Qs. Yaasiin [36]: 58) Lanjut beliau, “Kemudian Dia (Allah) memandang mereka dan mereka pun memandang-Nya. Maka mereka tidak menoleh kepada nikmat apapun selama mereka memandang-Nya sampai Dia terhijab dari mereka dan tinggallah cahaya-Nya serta keberkahan-Nya atas mereka dan di tempat-tempat tinggal mereka.”

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 33), (*Takhrij Ath-Thahawiyah*: 141), (*Al Misykah*: 5664) dan (*Mukhtashar Al Ulw:* 251).

١٦.قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبو شَيْبَةَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبو عَامِرٍ الأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُبَيْدِ الْمُكْتِبِ عَنِ الْفُضَيْلِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ مِمَّ أَضْحَكُ؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ مُجَادَلَةِ الْعَبْدِ رَبَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَقُولُ: يَا رَبِّ، أَلَمْ تُجِرْنِي مِنَ الظُّلْمِ؟ فَيَقُولُ: بَلَى، فَيَقُولُ: لاَ أُجِيزُ عَلَيَّ شَاهِدًا إِلاَّ مِنْ نَفْسِي، فَيَقُولُ: كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا، وَالْكِرَامُ الْكَاتِبِيْنَ شُهُوْداً، فَيُخْتَمُ عَلَى فِيهِ، وَيُقَالُ لأَرْكَانِهِ: انْطِقِي، فَتَنْطِقُ بِعَمَلِهِ، ثُمَّ يُخَلَّى بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَلاَمِ، فَيَقُولُ: بُعْدًا لَكُنَّ وَسُحْقًا، فَعَنْكُنَّ كُنْتُ أُنَاضِلُ.

16. Ibnu Abi Hatim berkata: Abu Syaibah Ibrahim bin Abdullah bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Munjab bin Harits At-Tamimi menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Azadi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaid Al Maktab dari Al Fudhail bin Amr dari Asy-Sya'bi dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Suatu kali kami bersama Nabi SAW, beliau tertawa hingga gerahamnya terlihat, kemudian beliau bersabda, *"Tahukah kalian sebab apa aku tertawa?"* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Disebabkan seorang hamba yang mendebat Tuhannya pada hari kiamat. Ia berkata, 'Wahai Tuhan, bukankah Engkau telah meniadakan kezhaliman bagi diriku?' Tuhan berfirman, 'Benar.' Ia berkata, 'Maka tidak aku perbolehkan kesaksian bagi diriku kecuali dari diriku sendiri.' Tuhan berfirman, 'Cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu, dan para malaikat yang mulia (di sisi Allah) yang mencatat sebagai saksi-saksi.' Kemudian mulutnya ditutup, lalu dikatakan kepada anggota badannya, 'Berbicaralah.' Maka anggota badan itu berbicara tentang amal perbuatannya. Ia kemudian dijadikan kembali berbicara, ia pun*

berkata, 'Celaka dan binasalah kalian, demi kalian aku membantah (Allah)."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2969).

١٧.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ ضَمْضَمِ بْنِ زُرْعَةَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ عَظْمٍ مِنَ الإِنْسَانِ يَتَكَلَّمُ يَوْمَ يُخْتَمُ عَلَى الأَفْوَاهِ فَخِذُهُ مِنَ الرِّجْلِ الشِّمَالِ.

17. Imam Ahmad berkata: Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Dhamdham bin Zur'ah dari Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami dari orang yang menceritakan kepadanya dari Uqbah bin Amir RA bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya tulang yang pertama kali berbicara dari tulang manusia pada hari dikunci semua mulut adalah tulang pahanya yang sebelah kiri."*

Status Hadits:

Al Haitsami menyebutkannya dalam *Al Majma'* (10/351), dan beliau berkata, "Hadits riwayat Ahmad dan Ath-Thabrani, dan sanad keduanya *jayyid.*" Abu Zur'ah berkata tentang riwayat yang di dalamnya terdapat seorang perawi yang tidak disebutkan namanya: "Ini lebih *shahih*", sebagaimana tersebut dalam *Al Ilal* (2/87) karya Ibnu Abi Hatim.

١٨.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ أَنْبَأَنَا مُغِيرَةُ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَرَاثَ الْخَبَرَ تَمَثَّلَ فِيهِ بِبَيْتِ طَرَفَةَ: وَيَأْتِيكَ بِالأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تُزَوِّدْ.

18. Imam Ahmad berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, Mughirah menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi dari Aisyah RA, ia berkata, "Apabila Rasulullah SAW hendak memastikan suatu berita, beliau menggambarkannya dengan sebait syair:

Dan datanglah kepadamu berita-berita dari orang yang tidak engkau beri bekal.

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah:* 2057).

١٩. ثَبَتَ فِي الصَّحِيْحِ أَنَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَثَّلَ يَوْمَ حَفْرِ الْخَنْدَقِ بِأَبْيَاتِ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَوَاحَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَلَكِنْ تَبْعًا لِقَوْلِ أَصْحَابِهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَإِنَّهُمْ كَانُوا يَرْتَجِزُوْنَ وَهُمْ يَحْفَرُوْنَ فَيَقُوْلُوْنَ: اللَّهُمَّ لَوْلاَ أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلاَ تَصَدَّقْنَا وَلاَ صَلَّيْنَا

فَأَنْزِلَنْ سَكِيْنَةً عَلَيْنَا   وَثَبِّتِ الأَقْدَامَ إِنْ لاَقَيْنَا

إِنَّ الأُولَى قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا   إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا

وَيَرْفَعُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ بِقَوْلِهِ أَبَيْنَا وَيَمُدُّهَا.

19. Tersebut dalam hadits *shahih* bahwa Rasulullah SAW ikut melantunkan bait-bait syair Abdullah bin Rawahah pada saat menggali parit dalam peperangan Khandaq. Akan tetapi beliau hanya mengikuti ucapan para sahabatnya, di mana sambil menggali parit mereka berkata:

Ya Allah, kalau bukan karena-Mu, kami tidak dapat hidayah

Kami tidak akan bersedekah dan kami tidak akan shalat

Maka turunkanlah ketenteraman atas kami

Dan teguhkanlah kaki kami jika bertemu musuh

Sesungguhnya dunia telah menzalimi kami

Jika mereka hendak memfitnah, kami tidak mau.

Dalam melantunkan syair ini Rasulullah SAW meninggikan suaranya pada kata *"Abayna"* (kami tidak mau) dan memanjangkannya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2625) dan Muslim (1803).

٢٠.ثَبَتَ أَنَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَهُوَ رَاكِبُ الْبَغْلَةِ يَقْدُمُ بِهَا فِي نُحُورِ العَدُوِّ: أَنَا النَّبِيُّ لاَ كَذِبٌ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِب.

20. Tersebut dalam sebuah hadits bahwa Rasulullah SAW mengucapkan syair pada hari peperangan Hunain ketika beliau menunggang Keledai dan memacunya ke depan untuk menyongsong musuh:

Aku nabi, bukan dusta Aku putra Abdul Muthalib

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2652) dan Muslim (1776).

٢١.رَوَى أَبُو دَاوُدَ فَقَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا شُرَحْبِيلُ بْنُ يَزِيدَ الْمُعَافِرِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ التَّنُوخِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أُبَالِي مَا أَتَيْتُ إِنْ أَنَا شَرِبْتُ تِرْيَاقًا أَوْ تَعَلَّقْتُ تَمِيمَةً أَوْ قُلْتُ الشِّعْرَ مِنْ قِبَلِ نَفْسِي.

21. Abu Daud meriwayatkan: Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, Syarhabil bin Yazid Al-Mu'afiri menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Rafi' At-Tanukhi, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak mengetahui apa yang akan aku dapatkan jika aku meminum tiryaq (jenis obat penawar racun), memasang jimat atau mengucapkan syair dari gubahanku sendiri."*

Status Hadits:

Dha'if: Abu Daud (3869) dan Baihaqi (*Al Kubra:* 9/355). *Dha'if* menurut Al Albani dalam (*Dha'if Abu Daud:* 832) dan (*Dha'if Al Jami'*: 4976).

٢٢.قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ أَحَدِكُمْ قَيْحًا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا.

22. Abu Daud berkata: Abu Walid Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Shalih dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, *"Lebih baik mulut salah seorang dari kalian dipenuhi nanah daripada dipenuhi syair."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah*: 336) dan (*Shahih Ibnu Majah*: 3028).

٢٣.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا قَزَعَةُ بْنُ سُوَيْدٍ الْبَاهِلِيُّ عَنْ عَاصِمِ بْنِ مَخْلَدٍ عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ (ح) وَحَدَّثَنَا الأَشْيَبُ فَقَالَ عَنْ أَبِي عَاصِمٍ عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَضَ بَيْتَ شِعْرٍ بَعْدَ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ، لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ تِلْكَ اللَّيْلَةَ.

23. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Qazha'ah bin Suweid Al Bahily menceritakan kepada kami dari Ashim bin Makhlad dari Abu Asy'ats Ash-Shan'ani, (pindah sanad) Al Asy'yab menceritakan kepada kami, lalu ia berkata dari Abu Ashim dari Al Asy'ats dari Syaddad bin Aus RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang melantunkan syair sesudah waktu Isya yang terakhir, maka tidak diterima shalatnya malam itu."*

Status Hadits:

Munkar: Al Albani (*As-Silsilah Adh-Dha'ifah*: 2428), dan ia berkata: "Sebagaimana yang diketahui, melantunkan syair itu boleh, lalu bagaimana bisa pelakunya dihukum dengan tidak diterima shalatnya?!"

٢٤.عَلَى أَنَّ الشِّعْرَ مَا هُوَ مَشْرُوعٌ، وَهُوَ هِجَاءُ الْمُشْرِكِيْنَ الَّذِي كَانَ يَتَعَاطَاهُ شُعَرَاءُ الإِسْلاَمِ، كَحَسَّانَ بن ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ رَوَاحَةَ وَأَمْثَالِهِمْ وَأَضْرَابِهِمْ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ أَجْمَعِيْنَ، وَمِنْهُ مَا فِيْهِ حِكَمٌ وَمَوَاعِظُ وَآدَابٌ، كَمَا يُوجَدُ فِي شِعْرِ جَمَاعَةٍ مِنَ الْجَاهِلِيَّةِ، وَمِنْهُمْ أُمَيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ الَّذِي قَالَ فِيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آمَنَ شِعْرُهُ، وَكَفَرَ قَلْبُهُ.

24. Di antara syair itu ada yang *masyru'* (dibolehkan), yaitu syair-syair yang isinya menyindir orang-orang musyrik sebagaimana yang pernah dilakukan oleh para penyair Islam, seperti Hassan bin Tsabit RA, Ka'b bin Malik, Abdullah bin Rawahah dan lain-lain. Di antara syair-syair itu ada yang berisi hikmah-hikmah, pengajaran dan sopan santun, seperti yang terdapat dalam syair sekelompok penyair Jahiliyah. Di antara mereka termasuk Umayyah bin Ash-Shalt yang pernah disebutkan Rasulullah SAW. dalam sabdanya: "*Syairnya beriman, namun hatinya kafir.*"

Status Hadits:

Dha'if: Al Fakihi (*Akhbar Makkah:* 1973) dan Ibnu Abdul Barr (*At-Tamhid:* 4/7). Al Manawi di dalam *Faidh Al Qadir* (1/59, 5/517) mengisyaratkannya kepada Ibnu Asakir di dalam kitab Tarikh-nya, sementara Al Hafizh di dalam *Fath Al Bari* (7/154) mengisyaratkannya kepada Ibnu Mandah.

٢٥.وَقَدْ أَنْشَدَ بَعْضُ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِائَةَ بَيْتٍ يَقُولُ عَقِبَ كُلِّ بَيْتٍ: هِيَّهْ.

25. Sebagian sahabat RA pernah melantunkan seratus bait syair untuk Nabi SAW yang pada setiap satu baitnya beliau mengatakan, "*Hayyah.*" *(Teruskan!).*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2255)

٢٦.رَوَى أَبُوْ دَاوُد مِنْ حَدِيْثِ أَبِي بْنِ كَعَبٍ وَبُرَيْدَةَ بْنِ الْحَصِيْبِ وَعَبْدُ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا وَإِنَّ مِنْ الشِّعْرِ حُكْمًا.

26. Abu Daud meriwayatkan dari hadits Ubay bin Ka'b dan Buraidah bin Al Hashib serta Abdullah bin Abbas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di antara kefasihan berbicara itu terdapat sihir (hal yang memukau), dan di antara syair itu terdapat hikmah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Ibnu Majah*: 3024), (*Ash-Shahihah:* 1731) dan (*Al Irwa`:* 4804).

٢٧.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَاه أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حَرِيزٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ بُسْرِ بْنِ جَحَّاشٍ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصَقَ يَوْمًا فِي يَدِهِ فَوَضَعَ عَلَيْهَا أُصْبُعَهُ، ثُمَّ قَالَ: قَالَ اللهُ تَعَالَى: إِبْنَ آدَمَ، أَنَّى تُعْجِزُنِي وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ مِثْلِ هَذِهِ حَتَّى إِذَا سَوَّيْتُكَ وَعَدَلْتُكَ مَشَيْتَ بَيْنَ بُرْدَيْنِ وَلِلْأَرْضِ مِنْكَ وَئِيدٌ، فَجَمَعْتَ وَمَنَعْتَ حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ التَّرَاقِيَ قُلْتَ: أَتَصَدَّقُ وَأَنَّى أَوَانُ الصَّدَقَةِ؟

27. Imam Ahmad berkata: Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Maisarah menceritakan kepadaku dari Jubair bin Nufair dari Busr bin Jahhasy, ia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW meludah pada telapak tangannya, kemudian meletakkan jarinya di atas telapak tangan itu, lalu bersabda, *"Allah SWT berfirman; "Wahai anak cucu Adam, bagaimana kamu menganggap Aku tidak mampu (menghidupkanmu kembali), padahal Aku telah menciptakanmu dari sesuatu yang mirip seperti ini, hingga setelah Aku menyempurnakan kejadianmu, kamu pun berjalan pagi dan sore, sementara tanah bergetar karenamu. Lalu kamu mengumpulkan harta dan menahannya, hingga setelah nyawa sampai di tenggorokan, kamu pun berkata, "Aku akan bersedekah." Kapan lagi ada waktu bersedekah?!"*

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah*: 1099, 1143).

٢٨.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رِبْعِيٍّ قَالَ: قَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَمْرٍو لِحُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَلاَ تُحَدِّثُنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلاً حَضَرَهُ الْمَوْتُ. فَلَمَّا أَيِسَ مِنَ الْحَيَاةِ أَوْصَى أَهْلَهُ إِذَا أَنَا مُتُّ فَاجْمَعُوا لِي حَطَبًا كَثِيْرًا جَزْلاً، ثُمَّ أَوْقِدُوا فِيهِ نَارًا حَتَّى إِذَا أَكَلَتْ لَحْمِي وَخَلَصَتْ إِلَى عَظْمِي فَامْتَحَشَتْ، فَخُذُوهَا فَاذْرُوهَا فِي الْيَمِّ، فَفَعَلُوا فَجَمَعَهُ اللهُ تَعَالَى إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ لَهُ: لِمَ فَعَلْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: مِنْ خَشْيَتِكَ، فَغَفَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ. فَقَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَمْرٍو: وَأَنَا سَمِعْتُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ، وَكَانَ نَبَّاشًا.

28. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i, ia berkata, "Uqbah bin Amr berkata kepada Hudzaifah RA,

"Maukah engkau menceritakan kepada kami apa yang telah engkau dengar dari Rasulullah SAW?." Lalu Hudzaifah berkata, "Aku mendengar beliau bersabda, *"Ada seseorang yang tengah menghadapi kematian. Tatkala ia telah berputus asa untuk hidup, ia berpesan kepada keluarganya, 'Jika aku telah mati, maka kumpulkanlah kayu bakar yang banyak pada (jasad)ku, lalu nyalakanlah api padanya, hingga setelah api memakan dagingku lalu merasuk ke dalam tulangku dan aku pun menjadi arang, ambillah arang itu, tumbuklah dan sebarkanlah di lautan. Keluarganya pun melakukan pesan itu. Kemudian Allah mengumpulkannya kepada-Nya lalu berfirman, "Mengapa kamu melakukan hal itu?" Ia menjawab, "Karena takut kepada-Mu." Maka Allah mengampuni orang itu."* Uqbah bin Amr berkata, "Aku juga mendengar beliau SAW mengatakan demikian, dan adalah orang itu tukang gali kubur."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 5/395) dan Ath-Thabrani (*Al Kabir:* 17/231).

٢٩.وَقَدْ أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ مِنْ حَدِيْث عَبْد الْمَلك بْنِ عُمَيْرَ بِأَلْفَاظ كَثِيْرَة مِنْهَا أَنَّهُ أَمَرَ بَنِيْهِ أَنْ يَحْرِقُوهُ ثُمَّ يَسْحَقُوهُ ثُمَّ بَذَّرُوا نِصْفَهُ فِي الْبَرِّ، وَنِصْفَهُ فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمٍ رَائِحٍ، أَيْ كَثِيْرُ الْهَوَاءِ، فَفَعَلُوا ذَلكَ، فَأَمَرَ اللهُ تَعَالَى الْبَحْرَ، فَجَمَّعَ مَا فِيْهِ وَأَمَرَ الْبَرَّ فَجَمَّعَ مَا فِيْه، ثُمَّ قَالَ لَهُ: كُنْ، فَإِذَا هُوَ رَجُلٌ قَائِمٌ، فَقَالَ لَهُ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَخَافَتُكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ، فَمَا تَلاَفَاهُ أَنْ غُفِرَ لَهُ.

29. Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits ini dari hadits Abdul Malik bin Numair dengan lafazh yang berbeda-beda, di antaranya: *Bahwa ia menyuruh anak-anaknya untuk membakar jasadnya (setelah ia mati) lalu menumbuknya, kemudian menebar sebagiannya di daratan dan sebagiannya lagi di lautan pada hari yang berangin kencang. Maka mereka pun melakukan hal tersebut. Lalu Allah SWT memerintahkan laut, dan laut pun mengumpulkan apa yang ada*

padanya, lalu memerintahkan daratan, dan daratan pun mengumpulkan apa yang ada padanya. Kemudian Allah berfirman; "Jadilah." Maka tiba-tiba ia telah kembali menjadi orang yang berdiri tegak. Allah bertanya kepadanya, "Apa yang menyebabkanmu melakukan hal itu?" Ia menjawab, "Karena takut kepada-Mu, dan Engkau lebih mengetahui." Maka Allah pun mengampuninya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6952) dan Muslim (2756).

٣٠.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى ابْنَ الْمُسَيَّبِ عَنْ شَهْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ الأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُولُ: يَا عِبَادِي، كُلُّكُمْ مُذْنِبٌ إِلاَّ مَنْ عَافَيْتُ، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ، وَكُلُّكُمْ فَقِيْرٌ إِلاَّ مَنْ أَغْنَيْتُ، إِنِّي جَوَّادٌ مَاجِدٌ وَاجِدٌ أَفْعَلُ مَا أَشَاءُ، عَطَائِي كَلاَمِي وَعَذَابِي كَلاَمِي، إِذَا أَرَدْتُ شَيْئًا فَإِنَّمَا أَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ.

30. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Numair menceritakan kepada kami, Musa bin Al Musayyab menceritakan kepada kami dari Syahr dari Abdurrahman bin Ghanam Al Asy'ari dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT berfirman: "Wahai hamba-hamba-Ku, setiap kalian adalah berdosa, kecuali orang yang Aku ampuni, maka mintalah ampunan kepada-Ku niscaya Aku mengampuni kalian. Dan setiap kalian adalah fakir kecuali orang yang Aku beri kecukupan. Sesungguhnya Aku Maha Pemurah, Maha Mulia lagi Maha Mencintai. Aku memperbuat apa yang Aku kehendaki. Anugerah-Ku (cukup dengan) ucapan-Ku dan siksa-Ku (cukup dengan) ucapan-Ku. Jika Aku menghendaki sesuatu, Aku hanya berkata: "Jadilah." Maka jadilah ia."*

Status Hadits:

Dha'if dengan redaksi ini: Ahmad (*Musnad:* 5/154, 177) dan Ibnu Majah (4257). Lihat *Al Ilal* (2/104, 134) karya Ibnu Abi Hatim. Al Albani berkata, "*Dha'if* dengan redaksi ini, dan kebanyakannya terdapat di dalam *Shahih Muslim.*" Lihat *Dha'if Ibnu Majah* (929), *Dha'if At-Tirmidzi* (447) dan *Dha'if Al Jami'* (6437).

٣١.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ عَمٍّ لِحُذَيْفَةَ عَنْ حُذَيْفَةَ وَهُوَ ابْنُ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَقَرَأَ السَّبْعَ الطِّوَالَ فِي سَبْعِ رَكَعَاتٍ وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْمَلَكُوتِ وَالْجَبَرُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ، وَكَانَ رُكُوعُهُ مِثْلَ قِيَامِهِ وَسُجُودُهُ مِثْلَ رُكُوعِهِ فَانْصَرَفُ وَقَدْ كَادَتْ تَنْكَسِرُ رِجْلَايَ.

31. Imam Ahmad berkata: Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, anak paman Hudzaifah menceritakan kepadaku dari Hudzaifah, yaitu Ibnu Al Yaman RA, ia berkata, "Pada suatu malam aku ikut mengerjakan shalat malam bersama Rasulullah SAW. Beliau membaca *As-sab'u ath-thiwal* (tujuh surah yang panjang) dalam tujuh rakaat. Setiap kali mengangkat kepalanya dari ruku', beliau membaca: "*Sami`allahu liman hamidah*", kemudian membaca: "*Al Hamdulillahi dzil-malakuuti wal-jabaruuti wal-kibriyaa`i wal `azhamati.*" Sedang lama ruku'nya sama seperti berdirinya dan lama sujudnya sama seperti ruku'nya. Maka aku pun beranjak pergi, sementara kedua kakiku serasa hampir patah."

Status Hadits:

HR. Ahmad (*Musnad:* 5/388)

٣٢.وَقَدْ رَوَى أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ فِي الشَّمَائِلِ وَالنَّسَائِيُّ مِنْ حَدِيْثِ شُعْبَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ مَوْلَى الأَنْصَارِ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَبْسٍ عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ، وَكَانَ يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ ــ ثَلاَثًا ــ ذِي الْمَلَكُوْتِ وَالْجَبَرُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ. ثُمَّ اسْتَفْتَحَ فَقَرَأَ الْبَقَرَةَ، ثُمَّ رَكَعَ فَكَانَ رُكُوعُهُ نَحْوًا مِنْ قِيَامِهِ، وَكَانَ يَقُولُ فِي رُكُوْعِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ. ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، فَكَانَ قِيَامُهُ نَحْوًا مِنْ رُكُوْعِهِ وَكَانَ يَقُولُ فِي قِيَامِهِ: لِرَبِّيَ الْحَمْدُ. ثُمَّ سَجَدَ فَكَانَ سُجُوْدُهُ نَحْوًا مِنْ قِيَامِهِ، وَكَانَ يَقُولُ فِي سُجُوْدِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى. ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ وَكَانَ يَقْعُدُ فِيْمَا بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ نَحْوًا مِنْ سُجُودِهِ، وَكَانَ يَقُولُ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ. فَصَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فَقَرَأَ فِيْهِنَّ الْبَقَرَةَ، وَآلَ عِمْرَانَ، وَالنِّسَاءَ وَالْمَائِدَةَ أَوِ الأَنْعَامَ ــ شَكَّ شُعْبَةُ ــ هَذَا لَفْظُ أَبِي دَاوُدَ.

32. Dari Syu'bah dari Amr bin Murrah dari Abu Hamzah, mantan sahaya Al Anshar dari seorang laki-laki yang berasal dari Bani Abs dari Hudzaifah RA bahwa ia pernah melihat Rasulullah SAW shalat pada malam hari, dan beliau mengucapkan: *Allahu Akbar* –sebanyak tiga kali- *Dzil-malakuuti wal jabaruuti wal kibriyaa`i wal azhamati.* Kemudian beliau membaca doa *iftitah* lalu membaca Al Fatihah. Setelah itu beliau ruku', dan ruku'nya kira-kira selama berdirinya. Di dalam ruku' itu beliau membaca: *Subhaana Rabbiyal azhiim.* Kemudian beliau mengangkat kepala dari ruku', dan lamanya kira-kira selama ruku'nya. Di saat berdiri dari ruku' itu beliau membaca: *Li rabbiyal hamdu.* Kemudian beliau sujud, dan sujudnya kira-kira selama berdirinya. Saat sujud itu beliau membaca: *Subhana rabbiyal a'la.* Setelah itu beliau mengangkat kepala dari sujud, dan duduk di antara dua sujud kira-kira selama sujudnya sambil membaca: *Rabbigh firli.* Beliau shalat sebanyak empat rakaat di mana beliau membaca surah Al

Baqarah, Aali 'Imraan, An-Nisaa`, dan Al Maa`idah atau Al An'aam (*Syu'bah* ragu)."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Abu Daud*: 777) dan (*Shalat At-Tarawih*: 5).

٣٣.قَالَ أَبو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِيْ مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ رضي الله عنه قَالَ: قُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً، فَقَامَ فَقَرَأَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ لاَ يَمُرُّ بِآيَةِ رَحْمَةٍ إِلاَّ وَقَفَ وَسَأَلَ، وَلاَ يَمُرُّ بِآيَةِ عَذَابٍ إِلاَّ وَقَفَ وَتَعَوَّذَ، قَالَ: ثُمَّ رَكَعَ بِقَدْرِ قِيَامِهِ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ، ثُمَّ سَجَدَ بِقَدْرِ قِيَامِهِ، ثُمَّ قَالَ فِي سُجُودِهِ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ قَامَ فَقَرَأَ بِآلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَرَأَ سُورَةً سُورَةً.

33. Abu Daud berkata: Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepadaku, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepadaku dari Amr bin Qais dari Ashim bin Humaid dari Auf bin Malik Al Asyja'i, ia berkata, "Pada suatu malam aku ikut mengerjakan shalat malam bersama Rasulullah SAW. Beliau berdiri kemudian membaca surah Al Baqarah. Setiap kali beliau melewati ayat tentang rahmat, beliau berhenti dan memohon, dan setiap kali beliau melewati ayat tentang siksa, beliau berhenti dan meminta perlindungan. Kemudian beliau ruku' seperti lamanya beliau berdiri, beliau membaca di dalam ruku'nya: *Subhana dzil jabaruuti wal malakuuti wal kibriyaa`i wal azhmati*. Kemudian beliau sujud seperti lamanya beliau berdiri, beliau membaca di dalam sujudnya seperti bacaan tersebut. Kemudian beliau berdiri dan membaca surah Aali 'Imraan, kemudian membaca surah demi surah."

Status Hadits:

Shahih: Al Albani (*Shahih Abu Daud*: 776)

سُورَةُ الصَّافَّات

SURAH ASH-SHAFFAAT

١. عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ مَسْعُوْدٍ حَدَّثَنَا خَالِدٌ — يَعْنِيْ ابْنَ الْحَارِثِ — عَنِ ابْنِ أَبِيْ ذِئْبٍ قَالَ أَخْبَرَنَا الْحَارِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا بِالتَّخْفِيْفِ وَيَؤُمُّنَا بِالصَّافَّاتِ

1. Dari Isma'il bin Mas'ud, Khalid –yaitu Ibnu Al Harits- menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b, Al Harits bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami dari Salim bin Abdullah dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk meringankan bacaan, dan beliau mengimami kami dengan membaca surah Ash-Shaffat."

Status Hadits:

An-Nasa`i (826)

٢. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْجَعِيِّ عَنْ رِبْعِيٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُضِّلْنَا عَلَى النَّاسِ بِثَلاَثٍ جُعِلَتْ صُفُوفُنَا كَصُفُوفِ الْمَلاَئِكَةِ وَجُعِلَتْ لَنَا الأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدًا وَجُعِلَتْ تُرْبَتُهَا لَنَا طَهُورًا إِذَا لَمْ نَجِدِ الْمَاءَ.

2. Muslim berkata: Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Abi Malik Al Asyja'i dari Rib'i dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Kita dilebihkan dari manusia yang lain dengan tiga*

perkara: Dijadikan barisan kita seperti barisan-barisan malaikat, bumi seluruhnya dijadikan masjid bagi kita dan tanah (debunya) dijadikan sebagai alat bersuci bagi kita apabila kita tidak mendapatkan air."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (522), *Shahih:* Muslim (430), Abu Daud (661), An-Nasa`i (292)

٣. عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَصُفُّونَ كَمَا تَصُفُّ الْمَلاَئِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا؟ قَالَ: قُلْنَا وَكَيْفَ تَصُفُّ الْمَلاَئِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا قَالَ يُتِمُّونَ الصُّفُوفَ الأُوَلَ وَيَتَرَاصُّونَ فِي الصَّفِّ.

3. Dari Al Musayyab bin Rafi' dari Tamim bin Tharfah dari Jabir bin Samurah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah kalian berbaris seperti para malaikat berbaris di hadapan Tuhannya?"* Kami bertanya, 'Bagaimanakah para malaikat itu berbaris di hadapan Tuhannya?' beliau SAW bersabda, *"Mereka menyempurnakan barisan yang depan dan saling merapatkan diri di dalam barisan"*

Status Hadits:

Ibnu Majah (992)

٤. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ حَدَّثَنَا النُّفَيْلِيُّ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ لَيْثًا يُحَدِّثُ عَنْ بَشِيْرٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا دَاعٍ دَعَا إِلَى شَيْءٍ كَانَ مَوْقُوْفًا مَعَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لاَ يُغَادِرُهُ وَلاَ يُفَارِقُهُ وَإِنْ دَعَا رَجُلٌ رَجُلاً.

4. Ibnu Abi Hatim berkata, "Ayahku menceritakan kepada kami, An-Nufaili menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Laits bercerita

dari Basyir, dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap orang yang mengajak kepada suatu perbuatan, maka ia akan berhenti bersama perbuatan tersebut pada hari kiamat, ia tidak akan pergi dan tidak akan meninggalkannya, meskipun ia mengajak seseorang."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (3228), dan Laits statusnya *dha'if. Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if* Jami': 5170)

٥. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنِ أَخِيْ بْنِ وَهْبٍ حَدَّثَنَا عَمِّيْ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ مُسَافِرٍ يَعْنِيْ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ خَالِد عَنِ ابْنِ شِهَاب قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُوْلُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَمَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلاَّ بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللهِ.

5. Ibnu Abi Hatim berkata, Ubaidillah anak saudara Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan padaku, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Musafir –yaitu Abdurrahman bin Khalid dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan 'Laa ilaaha illallah'. Barangsiapa yang mengucapkan 'Laa ilaaha illallah,' berarti ia telah menjaga harta dan jiwanya dariku, kecuali (yang diambil) secara hak dan perhitungannya di sisi Allah."*

Status Hadits:

Al Bukhari (2946), dan Muslim (21)

٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ مُوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سَعِيْدِ الْجَرِيْرِيِّ عَنْ أَبِي الْعَلاَءِ، قَالَ: يُؤْتَى بِالْيَهُوْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ لَهُمْ: مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُوْنَ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: نَعْبُدُ اللهَ وَعُزَيْرًا، فَيُقَالُ لَهُمْ: خُذُوا ذَاتَ الشِّمَالِ، ثُمَّ يُؤْتَى بِالنَّصَارَى فَيُقَالُ لَهُمْ: مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُوْنَ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: نَعْبُدُ اللهَ وَالْمَسِيْحَ، فَيُقَالُ لَهُمْ: خُذُوا ذَاتَ الشِّمَالِ، ثُمَّ يُؤْتَى بِالْمُشْرِكِيْنَ فَيُقَالُ لَهُمْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَيَسْتَكْبِرُوْنَ، ثُمَّ يُقَالُ لَهُمْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَيَسْتَكْبِرُوْنَ، ثُمَّ يُقَالُ لَهُمْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَيَسْتَكْبِرُوْنَ، فَيُقَالُ لَهُمْ: خُذُوا ذَاتَ الشِّمَالِ. قَالَ أَبُو نَضْرَةَ: فَيَنْطَلِقُوْنَ أَسْرَعَ مِنَ الطَّيْرِ. قَالَ أَبُو الْعَلاَءِ: ثُمَّ يُؤْتَى بِالْمُسْلِمِيْنَ فَيُقَالُ لَهُمْ: مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُوْنَ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: كُنَّا نَعْبُدُ اللهَ تَعَالَى، فَيُقَالُ لَهُمْ: هَلْ تَعْرِفُوْنَهُ إِذَا رَأَيْتُمُوْهُ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: نَعَمْ، فَيُقَالُ لَهُمْ فَكَيْفَ تَعْرِفُوْنَهُ وَلَمْ تَرَوْهُ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: نَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ عَدْلَ لَهُ. قَالَ فَيَتَعَرَّفُ لَهُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَتَقَدَّسَ وَيُنْجِي اللهُ الْمُؤْمِنِيْنَ.

6. Ibnu Abi Hatim berkata, “Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Salamah Musa bin Isma’il menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Sa’id Al Jariri, dari Abu Al ’Ala, ia berkata, “Orang-orang Yahudi akan ditanya pada hari kiamat, “Apa yang telah kamu sembah?.” Mereka menjawab, “Kami menyembah Allah dan ‘Uzair.” Lalu dikatakan kepada mereka, “Ambillah tempat di sebelah kiri.” Kemudian ditanyakan kepada orang-orang Kristen, apa yang telah kamu sembah?.” Mereka berkata, “Kami menyembah Allah dan Al Masih.” Maka dikatakan kepada mereka, “Ambillah tempat di sebelah kiri.” Kemudian dikatakan kepada orang-orang musyrik, “Tiada tuhan selain Allah”, mereka sombong. Dikatakan lagi, “Tiada tuhan selain Allah”, mereka sombong. Dikatakan lagi, “Tiada tuhan selain Allah”, mereka sombong. Lalu dikatakan kepada mereka, “Ambillah tempat di sebelah kiri.” Abu Nadhrah berkata, “Mereka pergi lebih cepat daripada burung. Abu Al ’Ala berkata, “Kemudian

ditanyakan kepada kaum muslimin, "Apa yang telah kamu sembah?." Mereka menjawab, "Kami menyembah Allah SWT.", lalu ditanyakan lagi kepada mereka, "Apakah kamu mengenalinya jika kamu melihatnya?", mereka menjawab, "Ya." Ditanyakan kepada mereka, "Bagaimana kamu dapat mengenalinya, padahal kamu belum pernah melihatnya?" Mereka menjawab, "Kami mengetahuinya, sesungguhnya tidak ada keadilan melainkan pada-Nya, lalu Allah Yang Maha Suci dapat mereka kenali, dan Allah SWT menyelamatkan orang-orang yang beriman."

Status Hadits:

Al Bukhari (4581, 7440), Muslim (183) dari hadits *marfu'* dari Abu Sa'id Al Khudri.

٧. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَانَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ لَيْثٍ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ خُرُوجًا إِذَا بُعِثُوا، وَأَنَا خَطِيبُهُمْ إِذَا وَفَدُوا، وَأَنَا مُبَشِّرُهُمْ إِذَا حَزِنُوا، وَأَنَا شَفِيعُهُمْ إِذَا حُبِسُوا، لِوَاءُ الْحَمْدِ يَوْمَئِذٍ بِيَدِيْ، وَأَنَا أَكْرَمُ وَلَدِ آدَمَ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا فَخْرَ، يَطُوفُ عَلَيَّ أَلْفُ خَادِمٍ كَأَنَّهُنَّ الْبَيْضُ الْمَكْنُونُ، -أَوِ اللُّؤْلُؤُ الْمَكْنُونُ-

7. Ibnu Abi Hatim berkata, "Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Ghassan An-Nahdi menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Anas RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Aku adalah manusia pertama yang keluar ketika manusia dibangkitkan, aku adalah juru bicara mereka ketika diutus, aku adalah pemberi kabar gembira bagi mereka ketika mereka bersedih, aku adalah yang memberikan syafaat kepada mereka ketika mereka ditahan, bendera pujian pada hari itu berada di tanganku, dan aku adalah manusia yang paling mulia di antara anak cucu Adam AS yang dimuliakan Allah SWT, bukan*

bangga, seribu pembantu mengelilingiku, mereka seperti permata mutiara yang tersembunyi."

Status Hadits:

Dha'if, dalam sanadnya terdapat Laits, yaitu Ibnu Abi Salim. *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1309), dan At-Tirmidzi (2580).

٨. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوْقٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلاَ هَذِهِ الآيَةَ وَقَالَ: اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ، فَلَوْ أَنَّ قَطْرَةً مِنَ الزَّقُّوْمِ قُطِرَتْ فِي بِحَارِ الدُّنْيَا لَأَفْسَدَتْ عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ مَعَايِشَهُمْ فَكَيْفَ بِمَنْ يَكُوْنُ طَعَامَهُ؟

8. Ibnu Abi Hatim berkata, Ayahku menceritakan kepadaku, Amar bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Muhajid dari Ibnu Abbas RA, bahwasanya Rasulullah SAW membaca ayat ini, lalu bersabda, *"Bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar ketakwaan kepada-Nya, sekiranya satu tetes dari pohon Zaqqum diteteskan ke seluruh lautan dunia, tentu ia akan merusakkan kehidupan penduduk bumi. Bagaimana kiranya dengan orang yang pohon Zaqqum itu sebagai makanan?"*

Status Hadits:

Ibnu Majah (4320), *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 5250)

٩. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، وَأَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ يَسَارٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: يُقَرَّبُ — يَعْنِي إِلَى أَهْلِ النَّارِ — مَاءٌ فَيَتَكَرَّهُهُ، فَإِذَا أَدْنَى مِنْهُ

شَوَى وَجْهَهُ، وَوَقَعَتْ فَرْوَةُ رَأْسِهِ فِيهِ، فَإِذَا شَرِبَهُ قَطَعَ أَمْعَاءَهُ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ دُبُرِهِ.

9. Ibnu Abi Hatim berkata, "Ayahku menceritakan kepada kami, Haywah bin Syuraih Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Amr, Ubaidullah bin Busr memberitakan kepadaku, dari Abu Umamah Al Bahili RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Air didekatkan kepada penghuni neraka, ia tidak menyukainya, ketika ia mendekatinya, air itu membuat wajahnya terpanggang, kulit kepalanya jatuh ke dalam air itu, ketika air itu diminum, ususnya terputus-putus hingga keluar dari dubur."*

Status Hadits:

Dha'if: di dalamnya terdapat Baqiyah bin Al Walid yang melakukan *tadlis taswiah* dan *mu'an'an*. *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if At-Tirmidzi*: 477)

١٠. عَنْ سَعِيْدِ بْنِ بَشِيْرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ قَوْلِهِ تَعَالَى: وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُۥ هُمُ ٱلْبَاقِينَ ، قَالَ سَامٍ وَحَامٍ وَيَافِث

10. Dari hadits Sa'id bin Basyir dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah RA, dari Nabi SAW tentang firman Allah, *"Dan Kami jadikan anak cucunya orang-orang yang melanjutkan keturunan."* (Qs. Ash-Shaffaat [37]: 77) beliau bersabda, *"Yaitu Sam, Ham, dan Yafits."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (3230). Qatadah dan Al Hasan melakukan *tadlis* dan *mu'an'an*. Terdapat catatan mengenai mendengarnya Al Hasan dari Samurah. Penamaan nama anak-anak Nabi Nuh tidak sah secara *marfu'*. Maka *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 3214, 6131, 6132)

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَامُ أَبُو الْعَرَبِ، وَحَامُ أَبُو الْحَبَشِ، وَيَافِثُ أَبُو الرُّومِ.

11. Kata Imam Ahmad: Abdul Wahab menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Sam adalah bapak bangsa Arab, Ham adalah bapak bangsa Habasyi, sedang Yafits adalah bapak bangsa Romawi."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 19594, 27701, 19607). Hadits yang sama diriwayatkan juga dari Bisyr bin Mu'adz Al 'Aqdi dari Zaid bin Dzari' dari Sa'id yaitu Ibnu Abi 'Arubah dari Qatadah, At-Tirmidzi: (*Sunan:* 3231)

١٢. عَنْ أَبِي كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَمْ يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ غَيْرَ ثَلاثِ كَذَبَاتٍ، ثِنْتَيْنِ فِي ذَاتِ اللهِ، قَوْلَهُ: إِنِّي سَقِيمٌ، وَقَوْلُهُ: بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا، وَقَوْلُهُ فِي سَارَةَ: هِيَ أُخْتِي

12. Dari Abu Kuraib, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepadaku dari Muhammad dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ibrahim AS tidak pernah berbohong kecuali tiga kali kebohongan, yang dua berkaitan dengan Dzat Allah SWT, ucapannya, 'Sesungguhnya aku sakit. 'Ucapannya, 'Sebenarnya patung yang paling besar itulah yang melakukannya.' Dan ucapannya tentang Sarah, 'Dia adalah saudara perempuanku."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3357), Muslim (2371), Abu Daud (2212), dan An-Nasa'i (369, 270)

١٣. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْمَعَارِيْضِ لَمَنْدُوْحَةً عَنِ الْكَذِبِ

13. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kiasan-kiasan itu adalah upaya untuk menghindar dari kebohongan."*

Status Hadits:

Dha'if: *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1904)

١٤. قَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كَلِمَاتِ إِبْرَاهِيْمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ الثَّلاَثِ الَّتِي قَالَ مَا مِنْهَا كَلِمَةٌ إِلاَّ مَا حَلَّ بِهَا عَنْ دِيْنِ اللهِ تَعَالَى: فَقَالَ إِنِّي سَقِيْمٌ، وَقَالَ: بَلْ فَعَلَهُ كَبِيْرُهُمْ هَذَا، وَقَالَ لِلْمَلِكِ حِيْنَ أَرَادَ امْرَأَتَهُ هِيَ أُخْتِيْ.

14. Ibnu Abi Hatim berkata, "Ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Abi 'Amr menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda tentang tiga perkataan Nabi Ibrahim AS yang beliau ucapkan karena dibolehkan agama; (Beliau berkata, sesungguhnya aku sakit", "Melainkan (patung) yang besarlah yang telah melakukan itu", dan perkataan Nabi Ibrahim AS kepada raja ketika raja itu menginginkan istrinya, ia berkata, "Ia saudariku."

Status Hadits:

Dha'if: bagian hadits yang panjang. At-Tirmidzi (3148) dan yang lain, di dalamnya terdapat Ali bin Zaid bin Jad'an yang *dha'if*. Asal hadits dari *Ash-Shahihain*.

١٥. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْمَدِيْنِيِّ عَنْ مَرْوَانَ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَنْ رِبْعِيٍّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَرْفُوْعًا قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَصْنَعُ كُلَّ صَانِعٍ وَصُنْعَتَهُ

15. Dari Ali bin Al Madini dari Marwan bin Mu'awiyah dari Abi Malik dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah RA dengan sanad *marfu'*, *"Sesungguhnya Allah Ta'ala yang telah menciptakan orang yang berbuat dan perbuatannya.*

Status Hadits:

Shahih: (*Khalqu Af'al Al Ibad*: hlm. 46). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 1777)

١٦. قَالَ أَبُو حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الْمَلِكِ الْكَرْنَدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ إِسْرَائِيْلَ بْنِ يُوْنُسَ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُؤْيَا الأَنْبِيَاءِ فِي الْمَنَامِ وَحْيٌ.

16. Ibnu Abi Hatim berkata: Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Abu Abdul Malik Al Kurundi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Israil bin Yunus dari Samma' dari Ikrimah dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Mimpi para nabi di dalam tidur adalah wahyu'*."

Status Hadits:

Dha'if: Riwayat Simak dari 'Ikrimah yang berisi *'idhthirab*. Haditsnya Simak *shahih* jika berasal dari selain Ibnu Abbas RA.

١٧. عَنْ سُرَيْجٍ وَيُونُسَ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي عَاصِمٍ الغَنَوِيِّ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا أُمِرَ إِبْرَاهِيْمُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ بِالْمَنَاسِكِ، عَرَضَ لَهُ الشَّيْطَانُ عِنْدَ السَّعْيِ فَسَابَقَهُ فَسَبَقَهُ إِبْرَاهِيْمُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ ثُمَّ ذَهَبَ بِهِ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ إِلَى جَمْرَةِ الْعَقَبَةِ فَعَرَضَ لَهُ الشَّيْطَانُ فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ حَتَّى ذَهَبَ، ثُمَّ عَرَضَ لَهُ عِنْدَ الْجَمْرَةِ الْوُسْطَى فَرَمَاهُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ ثُمَّ تَلَّهُ لِلْجَبِيْنِ وَعَلَى إِسْمَاعِيْلَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ قَمِيْصٌ أَبْيَضُ فَقَالَ: يَا أَبَتِ، إِنَّهُ لَيْسَ لِي ثَوْبٌ تُكَفِّنُنِي فِيْهِ غَيْرَهُ فَاخْلَعْهُ حَتَّى تُكَفِّنَنِي فِيْهِ، فَعَالَجَهُ لِيَخْلَعَهُ فَنُوْدِيَ مِنْ خَلْفِهِ: أَنْ يَا إِبْرَاهِيْمَ قَدْ صَدَقْتَ الرُّؤْيَا، فَالْتَفَتَ إِبْرَاهِيْمُ فَإِذَا بِكَبْشٍ أَبْيَضَ أَقْرَنَ أَعْيَنَ

17. Dari Suraij dan Yunus, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Ashim Al Ghanawi, dari Abu Ath-Thufail, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, “Ketika Nabi Ibrahim AS diperintahkan melaksanakan ibadah, ketika ia melaksanakan Sa’i, syetan menghalanginya, melombanya, akan tetapi Nabi Ibrahim AS dapat mendahului Syetan. Kemudian Malaikat Jibril membawanya ke Jumrah Aqabah, syetan menghadangnya, maka Nabi Ibrahim melontarnya dengan tujuh batu, kemudian beliau pergi ke Jumrah Wustha, syetan menghadangnya, Nabi Ibrahim AS melontarnya dengan tujuh batu, kemudian Nabi Ibrahim membaringkan anaknya di atas pelipis(nya), Nabi Isma’il AS mengenakan pakaian putih, ia berkata, “Wahai ayahku, pakaian itu tidak cukup bagiku, lepaskanlah ia hingga ia cukup bagiku.” Nabi Ibrahim AS melepasnya, lalu ada yang berseru dari belakangnya, “Wahai Ibrahim, engkau telah membenarkan mimpi itu.” Nabi Ibrahim AS menoleh ke belakang, ia lihat kambing berwarna putih, bertanduk, dan bermata bagus.

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2702)

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ عَنْ خَالِهِ مُسَافِعٍ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ أُمِّ مَنْصُورٍ قَالَتْ أَخْبَرَتْنِي امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ وَلَّدَتْ عَامَّةَ أَهْلِ دَارِنَا أَرْسَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُثْمَانَ بْنِ طَلْحَةَ وَقَالَ مَرَّةً إِنَّهَا سَأَلَتْ عُثْمَانَ لِمَ دَعَاكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي كُنْتُ رَأَيْتُ قَرْنَيْ الْكَبْشِ حَيْثُ دَخَلْتُ الْبَيْتَ فَنَسِيتُ أَنْ آمُرَكَ أَنْ تُخَمِّرَهُمَا فَخَمِّرْهُمَا فَإِنَّهُ لاَ يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ فِي الْبَيْتِ شَيْءٌ يَشْغَلُ الْمُصَلِّيَ

18. Imam Ahmad berkata, Sufyan menceritakan kepada kami, Mansur menceritakan kepadaku dari paman, Musafi', dari Shafiah binti Syaibah, ia berkata, "Seorang wanita dari kalangan Bani Sulaim yang melahirkan sebagian besar penduduk kampung kita telah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW memanggil Utsman bin Thalhah RA, sekali waktu wanita itu mengatakan bahwa ia bertanya kepada Utsman untuk apa Nabi SAW memanggilmu? Utsman berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, *'Dahulu ketika memasuki Baitullah aku melihat dua buah tanduk domba, lalu aku lupa untuk menyuruhmu menutupi dua buah tanduk itu, maka tutupilah keduanya sekarang, karena tidak selayaknya ada sesuatu di dalam Baitullah yang mengganggu orang yang shalat."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16021)

١٩. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُوْلَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُوْنُسَ بْنِ مَتَّى.

19. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidak selayaknya seorang hamba mengatakan, 'Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3412), Muslim (2377). Di dalamnya terdapat pengabar kepada bapaknya.

٢٠. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الدُّبَّاءَ وَيَتَتَبَّعُهُ مِنْ نَوَاحِي الصَّحْفَةِ.

20. Diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW menyukai buah labu, dan beliau mencarinya (ketika bersantap) di semua sisi nampan.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5439) dan yang lain, dan Muslim (2041)

٢١. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيْمِ الْبَرْقِيُّ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِيْ سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ زُهَيْرًا يُحَدِّثُ عَمَّنْ سَمِعَ أَبَا الْعَالِيَةِ يَقُوْلُ حَدَّثَنِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِ اللهِ تَعَالَى: وَأَرْسَلْنَٰهُ إِلَىٰ مِاْئَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ، قَالَ يَزِيْدُوْنَ عِشْرِيْنَ أَلْفًا.

21. Ibnu Jarir berkata: Muhammad bin Abdurrahim Al Barqi menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Zuhair bercerita tentang orang yang mendengar Abu Al Aliyah berkata, 'Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku bahwa ia bertanya tentang firman Allah. *"Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih."* (Qs. Ash-Shafaat [37]: 147)' Ia menjawab, 'Mereka lebih dari 20 ribu orang'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3229)

٢٢. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْعَلَاءِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيْهِ وَكَانَ بَايَعَ يَوْمَ الْفَتْحِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْماً لِجُلَسَائِهِ: أَطَّتِ السَّمَاءُ وَحَقَّ لَهَا

أَنْ تَئِطَّ، لَيْسَ فِيْهَا مَوْضِعُ قَدَمٍ إِلاَّ عَلَيْهِ مَلَكٌ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ، ثُمَّ قَرَأَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا مِنَّا إِلاَّ لَهُ مَقَامٌ مَعْلُوْمٌ * وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُّوْنَ * وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُوْنَ.

22. Dari Abdurrahman bin Al 'Ala bin Sa'd, dari ayahnya, dan ia berbaiat kepada Rasulullah SAW pada masa pembebasan kota Mekah (Fathu Makkah), suatu ketika Rasulullah SAW bersabda kepada orang-orang yang duduk bersamanya, "Langit dibentangkan, ia berhak untuk dibentangkan, karena tidak ada setapak pun darinya yang tidak ditempati malaikat yang ruku' atau sujud", kemudian Rasulullah SAW membaca ayat: *"Dan tidaklah dari kami melainkan baginya tempat yang diketahui. Dan sesungguhnya kami berbaris-baris. Dan sesungguhnya kami bertasbih."* (Qs. Ash-Shafaat [37]: 164-166)

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2312) namun tidak ada penyebutan ayat di dalamnya, dan dalam At-Tirmidzi terdapat tambahan. *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2449), *Shahih* menurutnya dari Anas dengan lafazh (مَوْضِعُ شِبْرٍ). Dan dari Hakim bin Hazam (95) juga tanpa menyebutkan ayat.

٢٣. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فُضِّلْنَا عَلَى النَّاسِ بِثَلاَثٍ؛ جُعِلَتْ صُفُوفُنَا كَصُفُوفِ الْمَلاَئِكَةِ، وَجُعِلَتْ لَنَا الأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدًا، وَجُعِلَتْ تُرْبَتُهَا لَنَا طَهُورًا.

23. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Kita lebih diutamakan dari umat manusia dengan tiga perkara: Dijadikan saf-saf kita seperti saf-saf para malaikat, dijadikan bumi sebagai masjid bagi kita, dan debunya sebagai alat bersuci bagi kita."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (522)

٢٤. عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُلَيَّةَ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: صَبِحَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ فَلَمَّا خَرَجُوْا بِفُؤُوْسِهِمْ وَمَسَاحِيْهِمْ وَرَأَوْا الْجَيْشَ رَجَعُوْا وَهُمْ يَقُوْلُوْنَ: مُحَمَّدٌ وَاللهِ مُحَمَّدٌ وَالْجَيْشُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

24. Dari hadits Isma'il bin Ulayyah dari Abdul Aziz bin Suhaib dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pada suatu pagi berada di Khaibar. Tatkala mereka (penduduk Khaibar) keluar dengan membawa kapak-kapak dan sekop-sekop mereka, dan mereka melihat pasukan, mereka mengatakan: Muhammad, demi Allah Muhammad bersama pasukan(nya). Lalu beliau bersabda, *"Allah Maha Besar, binasalah Khaibar. Sesungguhnya kami jika tiba di daerah suatu kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami orang-orang yang diberi peringatan itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (371) dan yang lain, dan Muslim (1365)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ لَمَّا صَبَّحَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ وَقَدْ أَخَذُوا مَسَاحِيَهُمْ وَغَدَوْا إِلَى حُرُوثِهِمْ وَأَرْضِيهِمْ فَلَمَّا رَأَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ الْجَيْشُ نَكَصُوا مُدْبِرِينَ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

25. Imam Ahmad berkata, Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Abi Thalhah RA, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW

menjelang pagi hari di Khaibar, mereka telah mengambil sekop-sekop, dan pergi ke lahan pertanian dan tanah mereka. Ketika mereka melihat Rasulullah SAW, mereka mundur dan berbalik ke belakang. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Allahu Akbar, Allahu Akbar, sesungguhnya kita, jika kita menempati tempat suatu kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami orang-orang yang diberi peringatan itu."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15912)

٢٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِيْ بَكْرٍ حَدَّثَنَا نُوْحٌ حَدَّثَنَا أَبُوْ هَارُوْنَ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُسَلِّمَ قَالَ: سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ۝ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ.

26. Dari Muhammad bin Abu Bakar, Nuh menceritakan kepada kami, Abu Harun menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id RA, dari Rasulullah SAW, bahwa manakala beliau hendak salam, beliau mengucapkan, *"Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."* (Qs. Ash-Shaaffaat [37]: 180-182)

Status Hadits:

Dha'if: Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4419)

٢٧. عَنْ عَمَّارِ بْنِ خَالِدٍ الْوَاسِطِيِّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ عَنْ يُوْنُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَكْتَالَ بِالْمِكْيَالِ الْأَوْفَى مِنَ الْأَجْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلْيَقُلْ آخِرَ مَجْلِسِهِ حِيْنَ يُرِيْدُ أَنْ

يَقُوْمَ: سُبْحَـٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَـٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ

وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ.

27. Dari Ammar bin Khalid Al Wasithi, Syababah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abi Ishaq, dari Asy-Sya'bi, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang ingin (amal ibadah)nya ditimbang dengan timbangan balasan pahala yang sempurna pada hari kiamat kelak, maka hendaklah ia mengucapkan doa ini pada setiap akhir majlis, ketika ia ingin berdiri: "Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."* (Qs. Ash-Shaaffaat [37]: 180-182)

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if:* Yaitu Sya'bi (seorang tabi'i), haditsnya adalah *mursal*.

٢٨. عَنْ أَبِي سَعِيْدِ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيْمَ الشُّرَيْحِيِّ، أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الثَّعْلَبِيُّ، أَخْبَرَنِي ابْنُ مَنْجَوَيْه، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ سَهْلَوَيْه، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيْعٌ عَنْ ثَابِتِ بْنِ أَبِي صَفِيَّةَ عَنِ الأَصْبَغِ بْنِ نَبَاتَةَ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ اَنْ يَكْتَالَ بِالْمِكْيَالِ الْأَوْفَى مِنَ الأَجْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلْيَكُنْ آخِرَ كَلاَمِهِ فِي مَجْلِسِهِ: سُبْحَـٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَـٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ

وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ.

28. Dari Abi Sa'id Ahmad bin Ibrahim Asy-Syuraihi, Abu Ishaq Ats-Tsa'labi memberitakan kepada kami, Ibnu Manjawaih memberitakan kepada kami, Ahmad bin Ja'far bin Hamdan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sahlawaih menceritakan kepada kami, Ali bin

Muhammad Ath-Thanafusi menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Tsabit bin Abi Shafiyyah, dari Al Ashbagh, dari Nubatah, dari Ali RA, ia berkata, "Barangsiapa yang ingin (amal ibadah)nya ditimbang dengan timbangan balasan pahala yang sempurna pada hari kiamat, maka hendaklah ucapan terakhirnya ketika majlis berakhir: *"Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."* (Qs. Ash-Shaaffaat [37]: 180-182)

Status Hadits:

Dha'if: Al Asbagh bin Nubatah adalah seorang perawi *matruk*.

٢٩. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ دُبُرَ كُلِّ صَلاَةٍ: سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ۝ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَقَدِ اكْتَالَ بِالْجَرِيبِ الأَوْفَى مِنَ الأَجْرِ.

29. Dari Abdullah bin Zaid bin Arqam, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang membaca setiap kali selesai shalat, "Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."* (Qs. Ash-Shaaffaat [37]: 180-182) *Sebanyak tiga kali, maka ia mendapatkan takaran pahala dengan takaran yang paling tepat.*

Status Hadits:

Dha'if Jiddan: Ath-Tabrani (*Al Kabir:* 5124). Karena Abdul Mun'im bin Basyir adalah seorang yang sangat lemah sebagaimana dinyatakan oleh Al Haitsami dalam *Al Majma'*.

٣٠. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

"Maha Suci Engkau Ya Allah, aku memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4487), dari hadits Ibnu Amr dan Ibnu Mas'ud, (*Shahih Jami'*: 4867) dari Aisyah, (*Shahih Jami'*: 6192) dari Abu Hurairah dan (*Shahih Jami'*: 6430) dari hadits Jabir bin Muth'im

سُورَةُ ص

SURAH SHAAD

١. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَحَبُّ الصَّلاَةِ إِلَى اللهِ صَلاَةُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَم وَأَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللهِ صِيَامُ دَاوُدَ وَكَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَيَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَلاَ يَفِرُّ إِذَا لاَقَى وَأَنَّهُ كَانَ أَوَّابًا

1. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Shalat yang paling disukai di sisi Allah adalah shalat nabi Daud, dan puasa yang paling disukai di sisi Allah adalah puasa nabi Daud. Beliau tidur pada separuh malam dan bangun pada sepertiganya, kemudian tidur (lagi) pada seperenamnya. Beliau berpuasa sehari dan berbuka sehari, ia tidak melarikan diri ketika bertemu musuh dan beliau adalah seorang yang taat."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1131), dan Muslim (1159)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ عُلَيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ فِي السُّجُودِ فِي {ص} لَيْسَتْ مِنْ عَزَائِمِ السُّجُودِ وَقَدْ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا.

2. Imam Ahmad berkata: Ismail –ia adalah Ibnu Ulayyah- menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Sujud pada surah *Shaad* bukanlah sujud seperti lazimnya, dan saya melihat Rasulullah SAW sujud ketika membaca surah ini."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1069), Abu Daud (1409), At-Tirmidzi (577).

٣. عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْمَدْرِجِيِّ، أَخْبَرَنَا زَاهِرُ بْنُ أَبِي طَاهِرِ الثَّقَفِيِّ، حَدَّثَنَا زَاهِرُ بْنُ أَبِي طَاهِرِ الشَّحَامِيِّ، أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيْدِ الْكَنْجَدَرَوْذِيِّ، أَخْبَرَنَا الْحَاكِمُ أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ الْحَافِظِ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّرَّاجُ، حَدَّثَنَا هَارُوْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيْدِ بْنِ خُنَيْسٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيْدَ قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ جُرَيْجٍ: يَا حَسَنُ، حَدَّثَنِي جَدُّكَ عُبَيْدُ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيْدَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنِّي رَأَيْتُ فِيْمَا يَرَى النَّائِمُ كَأَنِّيْ أُصَلِّي خَلْفَ شَجَرَةٍ فَقَرَأْتُ السَّجْدَةَ فَسَجَدْتُ، فَسَجَدَتِ الشَّجَرَةُ بِسُجُوْدِيْ فَسَمِعْتُهَا تَقُوْلُ وَهِيَ سَاجِدَةٌ: اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِيْ عِنْدَكَ أَجْرًا، وَاجْعَلْهَا لِيْ عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَضَعْ بِهَا عَنِّيْ وِزْرًا، وَاقْبَلْهَا مِنِّيْ كَمَا قَبِلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَقَرَأَ السَّجْدَةَ ثُمَّ سَجَدَ فَسَمِعْتُهُ يَقُوْلُ وَهُوَ سَاجِدٌ كَمَا حَكَى الرَّجُلُ عَنْ كَلَامِ الشَّجَرَةِ

3. Abu Ishak Al Madriji menceritakan kepada kami, Thahir bin Abi Thahir Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Thahir bin Abi Thahir Asy-Syahami menceritakan kepada kami, Abu Sa'd Al Kanjarudzi mengabarkan kepada kami, Al Hakim Abu Ahmad Muhammad bin Muhammad Al Hafidz mengabarkan kepada kami, Abu Abbas As-Sarraj mengabarkan kepada kami, Harun bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zaid bin Khunais menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Muhammad bin Ubaidillah bin Abu Yazid, ia berkata: Ibnu Juraij berkata kepadaku, "Hai Hasan, kakek kamu –

Ubaidillah bin Abu Yazid menceritakan kepadaku dari Ibnu Abbas, ia berkata: seseorang datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya, "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku bermimpi seakan-akan aku shalat di belakang sebuah pohon, lalu aku membaca ayat sujud. Kemudian aku sujud, lalu pohon pun sujud mengikuti sujudku, dan di saat sujud, aku mendengar ia berdoa 'Ya Allah, catatlah untukku dengan sebab sujud itu pahala dari sisi-Mu, dan jadikanlah hal itu sebagai simpanan untukku di sisi-Mu. Hapuskanlah kesalahan dariku dengan sebabnya dan terimalah hal itu dariku, sebagaimana Engkau terima hal itu dari hamba-Mu Daud.' Lalu Ibnu Abbas berkata, 'Aku melihat Rasulullah berdiri, lalu membaca ayat sujud, kemudian beliau sujud dan aku mendengar beliau berdoa ketika sujud, sebagaimana (doa) yang diceritakan orang itu tentang ucapan pohon tersebut'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (579), dan Ibnu Majah (1053)

٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ الطَّنَافِسِيُّ عَنِ الْعَوَّامِ قَالَ: سَأَلْتُ مُجَاهِدًا عَنْ سَجْدَةٍ فِي ص فَقَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ مِنْ أَيْنَ سَجَدْتَ فَقَالَ أَوَ مَا تَقْرَأُ ﴿وَمِن ذُرِّيَّتِهِۦ دَاوُۥدَ وَسُلَيْمَـٰنَ﴾ ﴿أُو۟لَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُ ۖ فَبِهُدَىٰهُمُ ٱقْتَدِهْ ۗ﴾ فَكَانَ دَاوُدُ مِمَّنْ أُمِرَ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْتَدِيَ بِهِ فَسَجَدَهَا دَاوُدُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَسَجَدَهَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4. Dari Muhammad bin Abdullah, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami dari Al Awwam, ia berkata, "Aku bertanya kepada Mujahid berkaitan dengan sujud pada surah *Shaad.* Lalu ia berkata, 'Aku bertanya kepada Ibnu Abbas RA, atas dasar apa engkau sujud? Ibnu Abbas menjawab, 'Tidakkah kamu membaca; *"dan kepada sebagian dari keturunannya (Nuh), yaitu Daud,*

Sulaiman."(Qs. Al An'aam [6]: 84) "Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka." (Qs. Al An'aam [6]: 90) Dan adalah Daud AS termasuk Nabi yang diperintahkan kepada Nabi kalian SAW untuk mengikutinya. Daud AS sujud padanya, maka Rasulullah SAW pun sujud padanya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4807)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَالَ حَدَّثَنِي بَكْرٌ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدِ الْخُدْرِيَّ رَأَى رُؤْيَا أَنَّهُ يَكْتُبُ ص فَلَمَّا بَلَغَ إِلَى سَجْدَتِهَا قَالَ رَأَى الدَّوَاةَ وَالْقَلَمَ وَكُلَّ شَيْءٍ بِحَضْرَتِهِ انْقَلَبَ سَاجِدًا قَالَ فَقَصَّهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ يَسْجُدُ بِهَا بَعْدُ.

5. Imam Ahmad berkata, Affan menceritakan kepada kami, Yazid, yakni Ibnu Zurai' menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, Bakar bercerita bahwa ia mengabarkan bahwa Abu Said Al Khudri RA bermimpi menulis *(Shaad)*. Ketika sampai pada ayat dimana ia bersujud, ia melihat tinta dan pulpen sujud dan semua yang ada menjadi bersujud. Lalu ia ceritakan kepada Rasulullah dan setelah (membaca surah itu) ia terus sujud."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad*: 11332)

٦. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ {ص}، فَلَمَّا بَلَغَ السَّجْدَةَ نَزَلَ فَسَجَدَ وَسَجَدَ النَّاسُ مَعَهُ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمٌ آخَرُ قَرَأَهَا فَلَمَّا بَلَغَ السَّجْدَةَ تَشَرَّفَ النَّاسُ لِلسُّجُودِ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هِيَ تَوْبَةُ نَبِيٍّ، وَلَكِنِّي رَأَيْتُكُمْ تَشَرَّفْتُمْ لِلسُّجُودِ ، فَنَزَلَ وَسَجَدَ.

6. Ahmad bin Shalih berkata kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami dari Sa'id bin Abi Hilal dari Iyadh bin Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW membaca surah *Shaad* ketika beliau sedang di atas mimbar, ketika beliau sampai pada ayat *sajdah,* beliau turun lalu bersujud, dan orang-orang pun turut bersujud bersama beliau. Ketika beliau membacanya pada hari yang lain dan sampai pada ayat *sajdah,* orang-orang bersiap-siap untuk sujud, beliau lalu bersabda, *"Ini adalah sujud sebagai wujud taubat seorang nabi, akan tetapi aku melihat kalian telah bersiap-siap."* Kemudian beliau pun turun dan bersujud."

Status Hadits:

Abu Daud (1410)

٧. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُقْسِطِيْنَ عِنْدَ اللهِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُورٍ عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ وَكِلْتَا يَدَيْهِ يَمِيْنٌ الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلُوا

7. Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang yang adil berada di atas mimbar-mimbar dari cahaya di sisi kanan Tuhan Yang Maha Penyayang, sedang kedua Tangan-Nya adalah kanan, mereka itu ialah orang yang bersikap adil terhadap keluarga mereka dan terhadap urusan yang mereka pegang."*

Status Hadits:

Muslim (1827)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَقْرَبَهُمْ مِنْهُ مَجْلِسًا إِمَامٌ عَادِلٌ وَإِنَّ أَبْغَضَ النَّاسِ إِلَى اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَشَدَّهُ عَذَابًا إِمَامٌ جَائِرٌ

8. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Fudhail menceritakan kepada kami dari Athiyah dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya manusia yang paling dicintai di sisi Allah pada hari kiamat dan yang paling dekat kedudukannya dengan-Nya adalah pemimpin yang adil. Dan sesungguhnya manusia yang paling dibenci oleh Allah pada hari kiamat serta yang paling berat siksanya adalah pemimpin yang lalim."*

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (1329), Ahmad (*Musnad*: 10790). Adapun Athiyah Al Aufi adalah seorang yang *dha'if*.

٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَوْفٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ قَالَ حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ قَدِمَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ أَوْ خَيْبَرَ وَفِي سَهْوَتِهَا سِتْرٌ فَهَبَّتْ رِيحٌ فَكَشَفَتْ نَاحِيَةَ السِّتْرِ عَنْ بَنَاتٍ لِعَائِشَةَ لُعَبٍ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا عَائِشَةُ؟ قَالَتْ: بَنَاتِي، وَرَأَى بَيْنَهُنَّ فَرَسًا لَهُ جَنَاحَانِ مِنْ رِقَاعٍ فَقَالَ: مَا هَذَا الَّذِي أَرَى وَسْطَهُنَّ؟ قَالَتْ: فَرَسٌ، قَالَ: وَمَا هَذَا الَّذِي عَلَيْهِ؟ قَالَتْ: جَنَاحَانِ، قَالَ: فَرَسٌ لَهُ جَنَاحَانِ؟ قَالَتْ: أَمَا سَمِعْتَ أَنَّ لِسُلَيْمَانَ خَيْلاً لَهَا أَجْنِحَةٌ؟ قَالَتْ: فَضَحِكَ حَتَّى رَأَيْتُ نَوَاجِذَهُ

9. Dari Muhammad bin Auf, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Umarah bin Ghaziyah menceritakan kepada kami bahwa Muhammad bin Ibrahim bercerita dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW datang dari perang Tabuk atau perang Khaibar, sedang di sisi Aisyah terdapat tabir. Lalu angin bertiup dan menyingkap satu sisi dari tabir tersebut yang di sana terdapat boneka-boneka milik Aisyah RA. Rasulullah SAW bertanya, *"Apakah itu wahai Aisyah?"* Aisyah menjawab, "Ini boneka-boneka milikku." Beliau melihat di tengah-tengah boneka itu ada boneka yang memiliki dua sayap dari sobekan kain. Beliau bertanya, *"Apa itu yang aku lihat di tengah-tengah boneka?"* "Kuda." Jawab Aisyah RA. Beliau bertanya lagi, *"Apa itu yang ada di atasnya?"* Jawab Aisyah RA, "Dua buah sayap." *"Kuda memiliki dua buah sayap?"* tanya Rasulullah SAW. Aisyah RA menjawab, "Tidakkah engkau pernah mendengar bahwa Sulaiman AS memiliki seekor kuda yang mempunyai dua buah sayap?" Aisyah RA berkata, "Lalu Rasulullah SAW tertawa hingga aku melihat gigi-gigi seri beliau."

Status Hadits:

Abu Daud (4923), *Shahih* menurut Al Albani dalam *Bulugh Al Maram* (129), dan *Adab Az-Zifaf.*

١٠. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ جَاءَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ بَعْدَ مَا غَرَبَتْ الشَّمْسُ فَجَعَلَ يَسُبُّ كُفَّارَ قُرَيْشٍ قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا كِدْتُ أُصَلِّي الْعَصْرَ حَتَّى كَادَتْ الشَّمْسُ تَغْرُبُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ مَا صَلَّيْتُهَا فَقُمْنَا إِلَى بُطْحَانَ، فَتَوَضَّأَ لِلصَّلَاةِ وَتَوَضَّأْنَا لَهَا فَصَلَّى الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَرَبَتْ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا الْمَغْرِبَ

10. Dari Jabir RA, ia berkata, "Umar RA datang pada waktu perang Khandaq setelah matahari terbenam. Ia lantas mencela kaum kafir Quraisy, Umar berkata, 'Wahai Rasulullah, hampir-hampir kami

menunaikan shalat Ashar setelah matahari akan terbenam.' Beliau bersabda, *"Demi Allah, aku belum melaksanakannya."* Jabir berkata, "Lalu kami bangkit berdiri menuju tempat yang luas. Rasulullah SAW wudhu untuk shalat dan kami pun wudhu untuk shalat. Beliau menunaikan shalat Ashar setelah matahari terbenam, setelah itu beliau (langsung) menunaikan shalat Maghrib."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (596), dan Muslim (631)

١١. عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ عِفْرِيتًا مِنَ الْجِنِّ تَفَلَّتَ عَلَيَّ الْبَارِحَةَ أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا لِيَقْطَعَ عَلَيَّ الصَّلاَةَ فَأَمْكَنَنِي اللهُ مِنْهُ وَأَرَدْتُ أَنْ أَرْبِطَهُ إِلَى سَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ حَتَّى تُصْبِحُوا وَتَنْظُرُوا إِلَيْهِ كُلُّكُمْ فَذَكَرْتُ قَوْلَ أَخِي سُلَيْمَانَ رَبِّ هَبْ لِي مُلْكًا لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي قَالَ رَوْحٌ فَرَدَّهُ خَاسِئًا.

11. Dari Ishaq bin Ibrahim, Rauh dan Muhammad bin Ja'far mengabarkan kepada kami dari Syu'bah dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Ifrit dari kalangan jin menampakkan diri kepadaku semalam* –atau kalimat yang serupa dengannya- *guna memutus shalatku. Namun Allah meneguhkanku dari godaannya, dan aku hendak mengikatnya di salah satu tiang masjid, hingga pada keesokannya kalian semua dapat melihatnya. Hanya saja aku teringat perkataan saudaraku, Sulaiman AS, "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudahku,"* Ruh berkata, "Lalu beliau mengusir Ifrit (jin) itu sejauh-jauhnya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4808), dan Muslim (541)

١٢. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَامَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنْكَ، ثُمَّ قَالَ: أَلْعَنُكَ بِلَعْنَةِ اللهِ، ثَلاَثًا، وَبَسَطَ يَدَهُ كَأَنَّهُ يَتَنَاوَلُ شَيْئًا، فَلَمَّا فَرَغَ مِنَ الصَّلاَةِ قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ قَدْ سَمِعْنَاكَ تَقُولُ فِي الصَّلاَةِ شَيْئًا، لَمْ نَسْمَعْكَ تَقُولُهُ قَبْلَ ذَلِكَ، وَرَأَيْنَاكَ بَسَطْتَ يَدَكَ، قَالَ: إِنَّ عَدُوَّ اللهِ إِبْلِيسَ جَاءَ بِشِهَابٍ مِنْ نَارٍ لِيَجْعَلَهُ فِي وَجْهِي، فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنْكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ قُلْتُ: أَلْعَنُكَ بِلَعْنَةِ اللهِ التَّامَّةِ، فَلَمْ يَسْتَأْخِرْ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ أَرَدْتُ أَخْذَهُ، وَاللهِ لَوْلاَ دَعْوَةُ أَخِينَا سُلَيْمَانَ لَأَصْبَحَ مُوثَقًا يَلْعَبُ بِهِ وِلْدَانُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ.

12. Dari Muhammad bin Salamah Al Muradi, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih, Rabi'ah bin Yazid bercerita padaku dari Abu Idris Al Khulani dari Abu Darda' RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berdiri menunaikan shalat. Lalu kami mendengar beliau berkata, *"Aku berlindung kepada Allah dari dirimu."* Kemudian beliau berkata, *"Aku melaknatmu dengan laknat Allah."* Sebanyak tiga kali, beliau membentangkan kedua tangannya seakan beliau menerima sesuatu. Setelah beliau menyelesaikan shalatnya, kami berkata, 'Wahai Rasulullah, kami mendengar engkau mengatakan sesuatu yang belum pernah kami dengar engkau mengatakannya sebelum ini, dan kami melihat engkau membentangkan tanganmu.' Beliau bersabda, *"Sesungguhnya musuh Allah, Iblis, datang dengan membawa api yang hendak ia taruh di mukaku. Lalu aku mengatakan: Aku berlindung kepada Allah dari dirimu. Sebanyak tiga kali. Kemudian aku katakan: Aku melaknatmu dengan laknat Allah yang sempurna. Tetapi iblis tidak mundur. Hal itu terjadi sebanyak tiga kali. Kemudian aku hendak mencengkeramnya, demi Allah,*

sekiranya bukan karena doa saudara kami, Sulaiman AS, tentu iblis itu akan terikat hingga pagi hari dan dijadikan permainan oleh anak-anak kota Madinah."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (542)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا مَسَرَّةُ بْنُ مَعْبَدٍ حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدٍ صَاحِبُ سُلَيْمَانَ قَالَ: رَأَيْتُ عَطَاءَ بْنَ يَزِيدَ اللَّيْثِيَّ قَائِمًا يُصَلِّي مُعْتَمًّا بِعِمَامَةٍ سَوْدَاءَ مُرْخٍ طَرَفَهَا مِنْ خَلْفٍ مُصْفَرَّ اللِّحْيَةِ فَذَهَبْتُ أَمُرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ فَرَدَّنِي ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَصَلَّى صَلاَةَ الصُّبْحِ وَهُوَ خَلْفَهُ فَقَرَأَ فَالْتَبَسَتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ قَالَ: لَوْ رَأَيْتُمُونِي وَإِبْلِيسَ فَأَهْوَيْتُ بِيَدِي فَمَازِلْتُ أَخْنُقُهُ حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَ لُعَابِهِ بَيْنَ إِصْبَعَيَّ هَاتَيْنِ الإِبْهَامِ وَالَّتِي تَلِيهَا، وَلَوْلاَ دَعْوَةُ أَخِي سُلَيْمَانَ لَأَصْبَحَ مَرْبُوطًا بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ يَتَلاَعَبُ بِهِ صِبْيَانُ الْمَدِينَةِ، فَمَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ لاَ يَحُولَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ أَحَدٌ فَلْيَفْعَلْ

13. Imam Ahmad berkata: Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Maisarah bin Ma'bad menceritakan kepada kami, Abu Ubaid Hajib Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku melihat Atha' bin Yazid Al-Laitsi berdiri dalam keadaan shalat, lalu aku berjalan melewatinya dan dia pun menghalangiku." Kemudian ia berkata, "Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah berdiri shalat subuh dan dia berada di belakangnya, lalu membaca (sebuah surah) dan Rasulullah terganggu dengan bacaan tadi. Ketika beliau menyelesaikan shalatnya, beliau bersabda, *"Kalau saja kalian melihat aku dan iblis, maka kalian akan melihatku menangkapnya dengan tanganku, dan terus aku cekik hingga aku dapati rasa dingin air liurnya diantara kedua jariku ini –ibu jari dan telunjuk- dan seandainya bukan karena doa saudaraku Sulaiman, niscaya iblis itu*

akan terikat sampai pagi di salah satu tiang masjid dan menjadi permainan anak-anak Madinah. Maka, barangsiapa diantara kalian mampu untuk tidak dihalangi sesuatu antara dirinya dan kiblat (saat shalat), maka lakukanlah'!"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad*: 11371)

١٤. مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ لاَ يَحُوْلَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ أَحَدٌ فَلْيَفْعَلْ

14. *"Barangsiapa diantara kalian mampu untuk tidak terhalang oleh seseorang antara dirinya dan Ka'bah, maka lakukanlah!"*

Status Hadits:

Abu Daud (699).

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الدَّيْلَمِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو وَهُوَ فِي حَائِطٍ لَهُ بِالطَّائِفِ يُقَالُ لَهُ الْوَهْطُ وَهُوَ مُخَاصِرٌ فَتًى مِنْ قُرَيْشٍ يُزَنُّ بِشُرْبِ الْخَمْرِ فَقُلْتُ بَلَغَنِي عَنْكَ حَدِيثٌ أَنَّ مَنْ شَرِبَ شَرْبَةَ خَمْرٍ لَمْ يَقْبَلْ اللهُ لَهُ تَوْبَةً أَرْبَعِينَ صَبَاحًا وَأَنَّ الشَّقِيَّ مَنْ شَقِيَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ وَأَنَّهُ مَنْ أَتَى بَيْتَ الْمَقْدِسِ لاَ يَنْهَزُهُ إِلاَّ الصَّلاَةُ فِيهِ خَرَجَ مِنْ خَطِيئَتِهِ مِثْلَ يَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ فَلَمَّا سَمِعَ الْفَتَى ذِكْرَ الْخَمْرِ اجْتَذَبَ يَدَهُ مِنْ يَدِهِ ثُمَّ انْطَلَقَ ثُمَّ قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو إِنِّي لاَ أُحِلُّ لأَحَدٍ أَنْ يَقُولَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ، سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ شَرِبَ مِنَ الْخَمْرِ شَرْبَةً لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِيْنَ صَبَاحًا، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ، فَإِنْ عَادَ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِيْنَ صَبَاحًا، فَإِنْ تَابَ تَابَ

اللهُ عَلَيْه، فَإِنْ عَادَ قَالَ: فَلاَ أَدْرِي فِي الثَّالِثَةِ أَوْ فِي الرَّابِعَةِ فَإِنْ عَادَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ رَدْغَةِ الْخَبَالِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ وَسَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ خَلْقَهُ فِي ظُلْمَةٍ ثُمَّ أَلْقَى عَلَيْهِمْ مِنْ نُورِهِ يَوْمَئِذٍ فَمَنْ أَصَابَهُ مِنْ نُورِهِ يَوْمَئِذٍ اهْتَدَى وَمَنْ أَخْطَأَهُ ضَلَّ فَلِذَلِكَ أَقُولُ جَفَّ الْقَلَمُ عَلَى عِلْمِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَسَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ سَأَلَ اللهَ ثَلاَثًا أَعْطَاهُ اثْنَتَيْنِ وَنَحْنُ نَرْجُو أَنْ تَكُونَ لَهُ الثَّالِثَةُ فَسَأَلَهُ حُكْمًا يُصَادِفُ حُكْمَهُ فَأَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهُ وَسَأَلَهُ مُلْكًا لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَسَأَلَهُ أَيُّمَا رَجُلٍ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ لاَ يُرِيدُ إِلاَّ الصَّلاَةَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ خَرَجَ مِنْ خَطِيئَتِهِ مِثْلَ يَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ فَنَحْنُ نَرْجُو أَنْ يَكُونَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

15. Imam Ahmad berkata, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Al Fazari menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Yazid bin Abdullah Ad-Dailami menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku masuk menemui Abdullah bin Amr RA saat ia berada di tanahnya di Tha'if yang bernama Al Wahth, saat itu ia sedang menghukum seorang pemuda Quraisy yang telah minum khamer, aku berkata, "Telah sampai berita kepadaku, dari engkau, "Siapa yang meminum khamer, maka Allah tidak menerima taubatnya selama empat puluh pagi. Sesungguhnya orang yang sengsara adalah orang yang sengsara sejak dalam perut ibunya. Barangsiapa yang datang ke Baitul Maqdis, lalu ia tidak melakukan hal lain selain shalat di dalamnya, maka ia keluar dari dosanya seperti saat hari ia dilahirkan oleh ibunya." Ketika pemuda itu mendengar hadits tentang khamer, ia menarik tangannya dari tangan Abdullah bin Amr dan pergi. Abdullah bin Amr berkata, "Aku tidak membolehkan seseorang mengatakan suatu perkataan atas namaku, padahal aku tidak mengatakannya. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang meminum khamer satu kali minum, tidak*

akan diterima shalatnya selama empat puluh pagi, jika ia bertaubat, maka Allah menerima taubatnya. Jika ia kembali, maka Allah berhak memberinya minuman dari air neraka pada hari kiamat kelak." Aku juga mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah menciptakan ciptaan-Nya dalam kegelapan, kemudian Dia berikan kepada mereka dari cahaya-Nya, siapa yang terkena cahaya-Nya pada hari itu, maka ia mendapat hidayah, siapa yang salah (meleset), maka tersesat." Oleh sebab itu aku katakan, "Pena telah kering atas Ilmu Allah."* Aku juga mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Sulaiman bin Daud AS meminta kepada Allah tiga perkara, kemudian Allah memberikan dua perkara, kita berharap semoga kita diberikan yang ketiga. Beliau AS meminta agar hukum yang beliau tetapkan sesuai dengan hukum Allah, dan Allah telah memberikan itu kepada beliau. Nabi Sulaiman AS meminta kekuasaan yang tidak dimiliki seorang pun setelahnya, Allah telah memberikan itu kepadanya. Nabi Sulaiman AS meminta kepada Allah agar setiap orang yang keluar dari rumahnya, keluar hanya untuk melaksanakan shalat di mesjid ini, maka ia keluar dari segala dosanya, seperti saat ia dilahirkan oleh ibunya. Kita berharap semoga Allah SWT memberikan ini kepada kita."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad*: 6606)

١٦. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ فَيْرُوْزَ الدَّيْلَمِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَال رَسُوْل اللهِ: إِنَّ سُلَيْمَانَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ لَمَّا بَنَى بَيْتَ الْمَقْدِسِ سَأَلَ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ خِلاَلاً ثَلاَثًا.

16. Dari Abdullah bin Fairuz Ad-Dilimi dari Abdullah bin Amr RA, ia berkata, Rasulullah bersabda, *'Sesungguhnya ketika Sulaiman AS membangun Baitul Maqdis, beliau meminta tiga hal kepada Tuhannya'."*

Status Hadits:

An-Nasa`i (234), Ibnu Majah (1408). *Shahih* menurut Al Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* (1115)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ رَاشِدٍ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا إِيَاسُ بْنِ سَلَمَةَ الأَكْوَعِ عَنْ أَبِيْهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: مَا سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا إِلاَّ اسْتَفْتَحَهُ بِـــ سُبْحَانَ اللهِ رَبِّيَ الْعَلِيِّ الأَعْلَى الْوَهَّابِ

17. Imam Ahmad berkata: Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umar bin Rasyid Al Yamami menceritakan kepada kami, Iyas bin Salamah Al Akwa' menceritakan kepada kami dari bapaknya RA, ia berkata, "Tidak pernah aku mendengar Rasulullah berdoa kecuali dibuka dengan '*Maha suci Allah, Tuhanku yang Maha Tinggi dan Maha Pemberi*'."

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad*: 16113). Umar bin Rasyid adalah lemah, dan *dha'if* menurut Al Albani (*Silsilah Adh-Dha'ifah:* 1566)

١٨. أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خُيِّرَ بَيْنَ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا رَسُوْلاً ـــ وَهُوَ الَّذِيْ يَفْعَلُ مَا يُؤْمَرُ بِهِ وَإِنَّمَا هُوَ قَاسِمٌ يُقَسِّمُ بَيْنَ النَّاسِ كَمَا أَمَرَهُ اللهُ تَعَالَى بِهِ ـــ وَبَيْنَ أَنْ يَكُوْنَ نَبِيًّا مَلِكًا يُعْطِي مَنْ يَشَاءُ وَيَمْنَعُ مَنْ يَشَاءُ بِلاَ حِسَابٍ وَلاَ جُنَاحٍ، اخْتَارَ الْمَنْزِلَةَ الأُوْلَى بَعْدَمَا اسْتَشَارَ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ فَقَالَ لَهُ تَوَاضَعْ فَاخْتَارَ الْمَنْزِلَةَ الأُوْلَى لأَنَّهَا أَرْفَعُ قَدْرًا عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَأَعْلَى مَنْزِلَةً فِي الْمَعَادِ وَإِنْ كَانَتِ الْمَنْزِلَةُ الثَّانِيَةُ وَهِيَ النُّبُوَّةُ مَعَ الْمَلِكِ عَظِيْمَةً أَيْضًا فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَلِهَذَا لَمَّا ذَكَرَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَا أَعْطَى سُلَيْمَانَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ فِي الدُّنْيَا، نَبَّهَ تَعَالَى عَلَى أَنَّهُ ذُو حَظٍّ عِنْدَ اللهِ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيْضًا فَقَالَ تَعَالَى: وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَى وَحُسْنَ مَآبٍ، أَيْ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ.

18. Sesungguhnya Rasulullah SAW ketika diminta untuk memilih antara (menjadi) hamba dan Rasul, -yaitu yang melakukan apa saja yang diperintahkan, namun ia sebagai pemimpin yang memutuskan perkara diantara manusia, sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah- dan antara (sebagai) nabi dan raja, yang dapat memberi kepada siapa saja yang dikehendakinya dan mencegah siapa saja yang dikehendakinya tanpa pertanggungjawaban dan tidak ada kesalahan, beliau memilih kedudukan yang pertama setelah meminta pendapat kepada Jibril yang berkata, "Bertawadhu'lah." Maka beliau memilih kedudukan yang pertama karena itulah kedudukan yang paling mulia di sisi Allah dan paling tinggi di akhirat, sekalipun kedudukan yang kedua –yaitu nabi dan raja adalah kedudukan terhormat pula di dunia dan di akhirat. Untuk itu ketika Allah menyebutkan apa saja yang diberikan-Nya kepada Sulaiman di dunia, maka Dia mengingatkan bahwa dia pun memiliki bagian yang sama besar di sisi Allah pada hari kiamat. Allah berfirman *"Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik."* Yaitu di dunia dan akhirat.

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad*: 7120). Lihat *Adh-Dha'ifah* (2074) dan *Shahihah* (1002)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ: هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُوْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا أَيُّوبُ يَغْتَسِلُ عُرْيَانًا خَرَّ عَلَيْهِ جَرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ أَيُّوبُ يَحْثِي فِي ثَوْبِهِ فَنَادَاهُ رَبُّهُ يَا أَيُّوبُ أَلَمْ أَكُنْ أُغْنِيكَ عَمَّا تَرَى قَالَ بَلَى يَا رَبِّ وَلَكِنْ لاَ غِنَى بِي عَنْ بَرَكَتِكَ

19. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Himam bin Munabbih, ia berkata: hadits ini diceritakan oleh Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah bersabda, *'Di saat Ayyub dalam keadaan telanjang, tiba-tiba jatuhlah seekor belalang dari emas. Lalu Ayyub mengantonginya di bajunya, maka Rabb berfirman, "Hai Ayyub, bukankah Aku telah mencukupimu dari apa yang engkau lihat?" Ayyub menjawab, "Betul, ya Rabb-ku, akan tetapi aku tidak akan merasa cukup dari berkah-Mu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (279)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوْسَى حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّ دَلْوًا مِنْ غَسَّاقٍ يُهَرَاقُ فِي الدُّنْيَا لأَنْتَنَ أَهْلَ الدُّنْيَا

20. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abu Al Haitsam dari Abu Sa'id RA, dari Rasulullah, beliau bersabda, *"Seandainya satu ember dari ghassaq itu dituangkan ke dunia, niscaya membusuklah seluruh penghuni dunia."*

Status Hadits:

Dha'if: Darraj Abu As-Samh seorang yang lemah, dan Ibnu La'ihah dalam satu pendapat.

٢١. عَنْ سُوَيْدِ بْنِ نَصْرٍ عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ رِشْدِيْنَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ: لَوْ أَنَّ دَلْوًا مِنْ غَسَّاقٍ يُهَرَاقُ فِي الدُّنْيَا لأَنْتَنَ أَهْلَ الدُّنْيَا، ثُمَّ قَالَ لاَ نَعْرِفُهُ إِلاَّ مِنْ حَدِيْثِ رِشْدِيْنَ

21. Dari Suwaid bin Nashr, dari Ibnu Al Mubarak, dari Risydin bin Sa'ad, dari Amr bin Al Harits, dari Darraj, hadits, "Seandainya satu ember dari *ghassaq* itu dituangkan ke dunia, niscaya membusuklah penghuni dunia." kemudian periwayat berkata, "Kami tidak mengetahui hadits ini selain dari hadits Risydin."

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (2584)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ:حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ حَدَّثَنَا جَهْضَمٌ يَعْنِي الْيَمَامِيَّ حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنَا زَيْدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلاَمٍ عَنْ أَبِي سَلاَمٍ وَهُوَ زَيْدُ بْنُ سَلاَمِ بْنِ أَبِي سَلاَمٍ نَسَبُهُ إِلَى جَدِّهِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَائِشٍ الْحَضْرَمِيُّ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرَ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ: احْتَبَسَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ غَدَاةٍ عَنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ حَتَّى كِدْنَا نَتَرَاءَى قَرْنَ الشَّمْسِ فَخَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيعًا فَثُوِّبَ بِالصَّلاَةِ وَصَلَّى وَتَجَوَّزَ فِي صَلاَتِهِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ: كَمَا أَنْتُمْ عَلَى مَصَافِّكُمْ، ثُمَّ أَقْبَلَ إِلَيْنَا فَقَالَ: إِنِّي سَأُحَدِّثُكُمْ مَا حَبَسَنِي عَنْكُمْ الْغَدَاةَ إِنِّي قُمْتُ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّيْتُ مَا قُدِّرَ لِي فَنَعَسْتُ فِي صَلاَتِي حَتَّى اسْتَيْقَظْتُ فَإِذَا أَنَا بِرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَتَدْرِي فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الأَعْلَى؟ قُلْتُ: لاَ أَدْرِي يَا رَبِّ، قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الأَعْلَى؟ قُلْتُ: لاَ أَدْرِي رَبِّ، فَرَأَيْتُهُ وَضَعَ كَفَّهُ بَيْنَ كَتِفَيَّ حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَ أَنَامِلِهِ بَيْنَ صَدْرِي، فَتَجَلَّى لِي كُلُّ شَيْءٍ وَعَرَفْتُ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الأَعْلَى؟ قُلْتُ: فِي الْكَفَّارَاتِ، قَالَ: وَمَا الْكَفَّارَاتُ؟ قُلْتُ: نَقْلُ الأَقْدَامِ إِلَى الْجُمُعَاتِ، وَجُلُوسٌ فِي الْمَسَاجِدِ بَعْدَ الصَّلاَةِ، وَإِسْبَاغُ الْوُضُوءِ

عِنْدَ الْكَرِيهَاتِ، قَالَ: وَمَا الدَّرَجَاتُ؟ قُلْتُ: إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَلِيْنُ الكَلاَمِ، وَالصَّلاَةُ وَالنَّاسُ نِيَامٌ، قَالَ: سَلْ! قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِيْنِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي قَوْمٍ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُوْنٍ، وَأَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَى حُبِّكَ، وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا حَقٌّ فَادْرُسُوهَا وَتَعَلَّمُوهَا

22. Imam Ahmad berkata: Abu Sa'id budak Bani menceritakan kepada kami, Jahdam Al Yamami menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Abi Salam dari Abu Salam dari Abdurrahman bin Aisy dari Malik bin Yakhamir dari Mu'adz RA, ia berkata: Suatu pagi Rasulullah tertahan melakukan shalat Shubuh, sehingga kami hampir-hampir melihat munculnya matahari. Kemudian Rasulullah keluar dengan segera lalu mengerjakan shalat sunnah, kemudian melakukan shalat shubuh, dan beliau melakukan seperlunya dalam shalat. Ketika selesai melakukan salam, maka beliau berkata, *"Bagaimana keadaan kalian?"* lalu beliau menghadap kami dan bersabda, *"Sesungguhnya semalam aku bangun dan melakukan shalat sesuai kemampuanku, lalu aku mengantuk dalam shalatku, hingga (akhirnya) aku terbangun. Tiba-tiba aku berjumpa Rabb-ku dalam bentuk yang amat indah, lalu berfirman, 'Hai Muhammad, apakah Engkau tahu tentang apa yang diperbantahkan oleh Al Mala'ul A'la?' Aku menjawab, 'Tidak tahu, ya Rabb-ku."* Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali. *Lalu aku melihat Dia meletakkan telapak tangan-Nya di antara kedua pundakku, hingga aku merasakan dinginnya jari-jemari-Nya diantara dadaku. Lalu tampaklah bagiku segala sesuatu dan aku mengenalnya. Lalu Ia berfirman, 'Ya Muhammad, tentang apakah yang dipertentangkan oleh Al Mala'ul A'la?' Aku menjawab, 'Tentang kafarat." Dia bertanya, 'Apakah kafarat itu?'* Aku *menjawab, 'Melangkahkan kaki untuk berjama'ah, duduk di dalam masjid setelah shalat dan menyempurnakan wudhu' pada seluruh anggota badan.' Dia bertanya, 'Apakah derajat itu?' Aku menjawab,*

'Memberikan makanan, kata-kata halus dan melakukan shalat di saat manusia tidur.' Dia berkata lagi, 'Mintalah!' aku menjawab, 'Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu untuk dapat melakukan berbagai kebaikan, meninggalkan berbagai kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, dan agar Engkau mengampuni serta merahmatiku. Dan jika Engkau menghendaki fitnah kepada satu kaum, maka wafatkanlah aku tanpa terkena fitnah. Aku meminta kepada-Mu kecintaan-Mu, kecintaan orangyang mencintai-Mu dan kecintaan kepada amal yang mendekatkanku kepada kecintaan-Mu'." Lalu Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya hal itu adalah kebenaran, maka pelajarilah dan kuasailah."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad*: 21604) dan yang lain, At-Tirmidzi (3235) dan yang lain. *Dha'if* menurut Al Albani *(Dha'if Jami':* 1233), dan *shahih* menurutnya (*Shahih Jami':* 59) yang berasal dari hadits Ibnu Abbas.

٢٣. عَنِ الأَعْمَشِ وَمَنْصُوْرٍ عَنْ أَبِيْ الضُّحَى عَنْ مَسْرُوْقٍ قَالَ: أَتَيْنَا عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللهَ، مَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ شَيْئًا فَلْيَقُلْ بِمَا يَعْلَمُ، وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ فَلْيَقُلْ: اللهُ أَعْلَمُ! فَإِنَّهُ أَعْلَمُ لِأَحَدِكُمْ أَنْ يَقُولَ لِمَا لاَ يَعْلَمُ، اللهُ أَعْلَمُ، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ لِنَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُتَكَلِّفِينَ.

23. Dari Al A'masy dan Manshur dari Abu Adh-Dhuha dari Masruq, ia berkata: Kami mendatangi Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Wahai sekalian manusia, barangsiapa mengetahui sesuatu, maka hendaklah mengatakan apa yang ia ketahui. Barangsiapa yang tidak mengetahuinya, maka ucapkanlah, 'Allah lebih mengetahui.' Sesungguhnya seseorang yang paling mengetahui diantara kalian adalah yang mengatakan, "Allah lebih mengetahui", pada saat ia tidak mengetahui." Sesungguhnya Allah berfirman kepada Nabi kalian SAW, *"Katakanlah (hai Muhammad), 'Aku tidak meminta upah sedikit*

pun kepadamu atas dakwahku, dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-ngadakan." (Qs. Shaad [38]: 86)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4809), dan Muslim (2798)

سُورَةُ الزُّمَرِ

SURAH AZ-ZUMAR

١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ مُسَاوِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ مَرْوَانَ أَبِي لُبَابَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ، وَكَانَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ، وَالزُّمَرَ.

1. Dari Muhammad bin An-Nadhr bin Musawir menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Marwan Abu Lubabah dari Aisyah RA, ia berkata, "Adalah Rasulullah SAW senantiasa berpuasa hingga kami mengatakan bahwa beliau tidak hendak berbuka. Dan adalah beliau berbuka hingga kami mengatakan bahwa beliau tidak hendak berpuasa. Adalah beliau SAW membaca surah Bani Isra'il dan Az Zumar setiap malam."

Status Hadits:

Shahih: An-Nasa`i (4199), *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4874)

٢. يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا.

2. Firman Allah SWT dalam hadits Qudsi, *"Wahai hamba-hamba-Ku, sekiranya kalian semua dari makhluk pertama sampai terakhir, dari kalangan jin dan manusia, seluruhnya menjadi seperti orang yang paling jahat di antara kalian, hal itu tidak mengurangi kekuasaan-Ku sedikitpun."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2577)

٣. عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الْحَمِيْدِ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى شَابٍّ وَهُوَ فِي الْمَوْتِ فَقَالَ: كَيْفَ تَجِدُكَ؟ قَالَ: وَاللهِ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَنِّي أَرْجُو اللهَ وَإِنِّي أَخَافُ ذُنُوبِي، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَجْتَمِعَانِ فِي قَلْبِ عَبْدٍ فِي مِثْلِ هَذَا الْمَوْطِنِ إِلاَّ أَعْطَاهُ اللهُ مَا يَرْجُو وَآمَنَهُ مِمَّا يَخَافُ.

3. Dari Yahya bin Abdul Humaid, Ja'far bin Sulaiman becerita kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW datang menemui seseorang yang tengah menjemput ajal. Beliau bertanya kepadanya, "*Bagaimana kamu mendapati dirimu*?" Orang itu berkata, 'Saya berharap dan takut.' Beliau lalu bersabda, "*Kedua sifat itu tidak bisa berhimpun di hati seorang hamba pada kondisi demikian, kecuali orang yang Allah berikan apa yang ia harapkan, dan orang yang diselamatkan dari apa yang ia takutkan.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (983), An-Nasa'i (*A'mal Al Yaum wa Al-Lailah:* 1062), Ibnu Majah (4261), ***hasan*** menurut Al Albani (*Ash-Shahihah:* 1051)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَاقِدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ تَمِيمٍ الدَّارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ بِمِائَةِ آيَةٍ فِي لَيْلَةٍ كُتِبَ لَهُ قُنُوتُ لَيْلَةٍ.

4. Imam Ahmad berkata: Al Haitsam bin Humaid menceritakan kepada kami dari Zaid bin Waqid dari Sulaiman bin Musa dari Katsir bin Murrah dari Tamim Ad-Dari RA, ia berkata, "Rasulullah bersabda,

'Siapa yang membaca seratus ayat di satu malam, maka dicatatlah baginya shalat satu malam'."

Status Hadits:

Ahmad: (*Musnad:* 16510)

٥. عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ يَعْقُوْبَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُوْسُفَ وَالرَّبِيْعِ بْنِ نَافِعٍ كِلاَهُمَا عَنِ الْهَيْثَمِ بْنِ حُمَيْدٍ: مَنْ قَرَأَ بِمِائَةِ آيَةٍ فِي لَيْلَةٍ كُتِبَ لَهُ قُنُوتُ لَيْلَةٍ.

5. Dari Ibrahim bin Ya'qub, dari Abdullah bin Yusuf dan Ar-Rabi' bin Nafi', dari Al Haitsam bin Humaid, "Siapa yang membaca seratus ayat di satu malam, maka dicatatlah baginya shalat satu malam'."

Status Hadits:

An-Nasa`i (*A'mal Al Yaum wa Al- Lailah:* 717). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 6468)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ الأَسَدِيُّ أَبُو مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَغُرَفًا يُرَى بُطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا وَظُهُورُهَا مِنْ بُطُونِهَا، فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُوْلَ اللهِ لِمَنْ هِيَ؟ قَالَ: لِمَنْ أَطَابَ الْكَلاَمَ، وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَصَلَّى لِلَّهِ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

6. Imam Ahmad berkata: 'Ibad bin Ya'qub Al Asadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ishaq dari Al-Nu'man bin Sa'ad dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat kamar-kamar yang bagian dalamnya bisa dilihat dari sisi luarnya, dan sisi luarnya dari bagian dalam."* Seorang badui bertanya, 'Untuk siapa kamar-kamar itu wahai Rasulullah?' Beliau bersabda,

"Untuk orang yang membaguskan pembicaraan (bertutur kata baik), yang memberikan makanan, dan yang mendirikan shalat pada malam hari sedang manusia pada tertidur."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1340)

٧. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَغُرَفًا يُرَى بُطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا وَظُهُورُهَا مِنْ بُطُونِهَا، فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: يَا رَسُوْلَ اللهِ لِمَنْ هِيَ؟ قَالَ: لِمَنْ أَطَابَ الْكَلاَمَ، وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَصَلَّى لِلَّهِ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

7. Dari hadits Abdurrahman bin Ishaq, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat kamar-kamar yang bagian dalamnya bisa dilihat dari sisi luarnya, dan sisi luarnya dari bagian dalam."* Seorang badui bertanya, 'Untuk siapa kamar-kamar itu wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, *"Untuk orang yang membaguskan pembicaraan, yang memberikan makanan, dan yang mendirikan shalat hanya karena Allah pada malam dimana manusia tertidur."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (1984)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنِ ابْنِ مُعَانِقٍ أَوْ أَبِي مُعَانِقٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرْفَةً يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا أَعَدَّهَا اللهُ لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَلاَنَ الْكَلاَمَ، وَتَابَعَ الصِّيَامَ، وَصَلَّى وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

8. Imam Ahmad berkata, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ibnu Mu'aniq atau Abu Mu'aniq, dari Abu Malik Al Asy'ari RA, ia

berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga itu terdapat satu kamar, yang sisi luarnya dapat dilihat dari bagian dalam, dan bagian dalamnya dari sisi luarnya, Allah menyiapkannya bagi orang yang memberikan makanan (untuk orang miskin), melembutkan ucapan, rajin berpuasa, dan shalat pada saat orang lain tertidur."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 22938). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2120)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ الْغُرْفَةَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ فِي السَّمَاءِ، قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ النُّعْمَانَ بْنَ أَبِي عَيَّاشٍ فَقَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ فِي الأُفُقِ الشَّرْقِيِّ أَوْ الغَرْبِيِّ.

9. Imam Ahmad berkata: Qutaibah bin Sa'id bercerita kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahl ibnu Sa'd RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya para penghuni surga itu bisa saling melihat di dalam kamar di dalam surga, sebagaimana kalian bisa melihat bintang di ufuk langit."* Sahl bin Sa'd berkata, "Maka aku menceritakan hal itu kepada Nu'man bin Abu Ayyasy. Lalu Nu'man berkata, 'Saya mendengar Abu Sa'id Al Khudri RA berkata, 'Sebagaimana kalian bisa melihat bintang di ufuk langit sebelah timur dan di ufuk langit sebelah barat."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8266), dikeluarkan oleh Imam Al Bukhari dan Muslim dari hadits Abu Hazim, Al Bukhari (6556), dan Muslim (2830). Dan diriwayatkan dari Shafwan bin Salim, dari Atha bin Yasar, dari Abu Sa'id RA Al Bukhari (3256), dan Muslim (2831).

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا فَزَارَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي فُلَيْحٌ عَنْ هِلاَلٍ يَعْنِي ابْنَ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاءَوْنَ أَوْ تَرَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ الْغَارِبَ فِي الأُفُقِ وَالطَّالِعَ فِي تَفَاضُلِ الدَّرَجَاتِ، قَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ أُولَئِكَ النَّبِيُّونَ؟ قَالَ: بَلَى، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ وَأَقْوَامٌ آمَنُوا بِاللهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِينَ.

10. Imam Ahmad berkata: Fazarah menceritakan kepada kami, Fulaij mengabarkan kepadaku, dari Hilal ibnu Ali, dari Atha' ibnu Yasar, dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya para penghuni surga bisa melihat penghuni kamar-kamar di dalam surga, sebagaimana kalian melihat bintang yang berkilauan di ufuk langit tertinggi, yang menjadi pertanda nasib baik bagi orang yang mengetahui perbedaan kedudukan bintang."* Para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah mereka (penghuni surga itu) itu para nabi?' Beliau menjawab, *"Tidak demikian. Demi Dzat Yang jiwaku berada dalam genggaman Tangan-Nya, mereka adalah kaum yang beriman kepada Allah dan membenarkan para rasul."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8266), diriwayatkan At-Tirmidzi dari Suwaid, dari Ibnu Al Mubarak, dari Fulaih. At-Tirmidzi (2556).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا سَعْدٌ الطَّائِيُّ قَالَ أَبُو النَّضْرِ سَعْدٌ أَبُو مُجَاهِدٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُدِلَّةِ مَوْلَى أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّا إِذَا رَأَيْنَاكَ رَقَّتْ قُلُوبُنَا وَكُنَّا مِنْ أَهْلِ الآخِرَةِ وَإِذَا فَارَقْنَاكَ أَعْجَبَتْنَا الدُّنْيَا وَشَمَمْنَا النِّسَاءَ وَالأَوْلاَدَ قَالَ: لَوْ تَكُونُونَ أَوْ قَالَ: لَوْ أَنَّكُمْ تَكُونُونَ عَلَى كُلِّ حَالٍ عَلَى الْحَالِ الَّتِي

أَنْتُمْ عَلَيْهَا عِنْدِي لَصَافَحَتْكُمُ الْمَلاَئِكَةُ بِأَكُفِّهِمْ وَلَزَارَتْكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ وَلَوْ لَمْ تُذْنِبُوا لَجَاءَ اللهُ بِقَوْمٍ يُذْنِبُونَ كَيْ يَغْفِرَ لَهُمْ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ حَدِّثْنَا عَنِ الْجَنَّةِ مَا بِنَاؤُهَا قَالَ: لَبِنَةُ ذَهَبٍ وَلَبِنَةُ فِضَّةٍ وَمِلاَطُهَا الْمِسْكُ الأَذْفَرُ وَحَصْبَاؤُهَا اللُّؤْلُؤُ وَالْيَاقُوتُ وَتُرَابُهَا الزَّعْفَرَانُ مَنْ يَدْخُلُهَا يَنْعَمُ وَلاَ يَبْأَسُ وَيَخْلُدُ وَلاَ يَمُوتُ لاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ ثَلاَثَةٌ لاَ تُرَدُّ دَعْوَتُهُمْ الإِمَامُ الْعَادِلُ وَالصَّائِمُ حَتَّى يُفْطِرَ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ تُحْمَلُ عَلَى الْغَمَامِ وَتُفْتَحُ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَيَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: وَعِزَّتِي لَأَنْصُرَنَّكَ وَلَوْ بَعْدَ حِيْنٍ.

11. Imam Ahmad berkata, dari Abu Kamil dan Abu An-Nadhar, mereka berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Sa'd Ath-Tha`i menceritakan kepada kami, Abu Al Mudilah mantan budak Ummum Mukminin Aisyah menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, "Kami bertanya, 'Ya Rasulullah, jika kami melihatmu, lembutlah hati kami dan kami menjadi penghuni akhirat. Dan jika kami berpisah darimu, dunia membuat kami takjub serta para istri-istri dan anak-anak memperdayakan kami.' Maka Rasulullah bersabda, *'Seandainya kami selalu berada dalam keadaan seperti kalian berada di sisiku dalam segala hal, niscaya para malaikat menjabat kalian dengan tangan-tangan mereka serta mereka akan mengunjungi kalian di dalam rumah-rumah kalian. Seandainya kalian sama sekali tidak berdosa, niscaya Allah akan mendatangkan satu kaum yang berdosa, agar Dia mengampuni mereka.'* Kami bertanya, 'Ya Rasulullah, ceritakanlah kepada kami tentang surga, bagaimana bangunan-bangunannya?' Rasulullah menjawab, *'Batu batanya terbuat dari emas, batu batanya terbuat dari perak, adonannya adalah misik adzfar, batu-batunya adalah intan permata dan tanahnya adalah za'faran. Barang siapa yang memasukinya, dia merasakan kenikmatan yang tidak akan sengsara, kekal dan tidak akan mati, tidak lapuk baju-bajunya dan tidak habis masa mudanya. Tiga golongan yang doanya tidak akan ditolak: imam yang adil, orang yang berpuasa hingga ia berbuka dan doa orang yang terzalimi, yang akan dibawa oleh awan*

dan dibukalah pintu-pintu langit untuknya, serta Rabb berfirman, 'Demi keperkasaan-Ku, sesungguhnya Aku akan menolong engkau walaupun beberapa waktu setelahnya'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8938), At-Tirmidzi (2525) dan *Dha'if* menurutnya. Hadits ini asalnya adalah terpisah-pisah di *Shahihain*, kecuali kata (...ثلاثة). Disebutkan Imam At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dari hadits Sa'd bin Abi Mujahid Ath-Tha'i, ia adalah seorang periwayat yang *tsiqah* (terpercaya), dari Abu Al Mudallah yang juga *tsiqah*. At-Tirmidzi (3598), Ibnu Majah (1752). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3116) secara ringkas dan *dha'if* menurutnya karena adanya tambahan (*Dha'if Jami': 2592*)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: عَنْ سُفْيَانَ وَعِنْدَهُ زِيَادَةٌ، لَمَّا نَزَلَتْ: ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ ٱلنَّعِيمِ، قَالَ الزُّبَيْرُ وَأَيُّ نَعِيمٍ نُسْأَلُ عَنْهُ وَإِنَّمَا هُوَ الأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ قَالَ: أَمَا إِنَّهُ سَيَكُونُ

12. Imam Ahmad berkata: dari Sufyan, menurut riwayat dari jalur ini terdapat tambahan, ketika turun ayat, *"Kemudian kamu akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan."*(Qs. At-Takaatsur [102]: 8) Az-Zubair RA berkata, "Wahai Rasulullah, kenikmatan apakah yang ditanyakan kepada kami, sedangkan kenikmatan yang ada pada kami hanya dua hal yang hitam; kurma dan air. Rasulullah SAW bersabda, *"Adapun itu, tetap akan ditanya juga."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 23128), tambahan ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Majah dari hadits Sufyan, At-Tirmidzi (3356), Ibnu Majah (4158).

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ السُّورَةُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُم مَّيِّتُونَ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ عِندَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ قَالَ الزُّبَيْرُ أَيْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُكَرَّرُ عَلَيْنَا مَا كَانَ بَيْنَنَا فِي الدُّنْيَا مَعَ خَوَاصِّ الذُّنُوبِ قَالَ: نَعَمْ، لَيُكَرَّرَنَّ عَلَيْكُمْ حَتَّى يُؤَدَّى إِلَى كُلِّ ذِي حَقٍّ حَقُّهُ.

13. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Muhammad –yaitu Ibnu Amar- menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abdurrahman bin Hathib dari Abdullah bin Az-Zubair dari Az-Zubair bin Al Awwam RA, Ahmad berkata, "Tatkala surah ini turun kepada Rasulullah SAW, *"Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula). Kemudian sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu."* (Qs. Az-Zumar [39]: 30-31) Zubair RA berkata, 'Wahai Rasulullah, akankah diulang perselisihan di antara kami berkenaan dengan dosa-dosa yang khusus?' Beliau bersabda, *"Ya, tentu akan diulang bagi kalian, hingga hak seseorang akan dikembalikan kepada yang memilikinya'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1408), diriwayatkan At-Tirmidzi dari hadits Muhammad bin Amr At-Tirmidzi (3236).

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي عُشَّانَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ خَصْمَيْنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جَارَانِ.

14. Imam Ahmad berkata: Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Iyas dari Uqbah bin Amir RA, ia berkata, "Rasulullah bersabda, *'Dua orang berperkara yang pertama kali (dipertemukan) pada hari kiamat adalah dua orang tetangga."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16921), ada satu pendapat tentang Ibnu Lahi'ah. *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2563)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوْسَى حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ حَدَّثَنَا
دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُ لَيَخْتَصِمُ حَتَّى الشَّاتَانِ فِيمَا انْتَطَحَا

15. Imam Ahmad berkata, Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Demi yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, sesungguhnya akan berselisih, hingga dua ekor kambing yang saling menanduk sekalipun.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 8828), Darraj dari Abu Haysim *dha'if jiddan* walaupun makna haditsnya *shahih*.

١٦. عَنْ أَبِيْ عُبَيْدِ اللهِ ابْنِ أَخِيْ ابْنِ وَهْبٍ حَدَّثَنَا عَمِّيْ حَدَّثَنَا أَبُو هَانِئٍ عَنْ
أَبِيْ عَلِيٍّ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ الْجَنْبِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ
عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: أَفْلَحَ مَنْ هُدِيَ إِلَى
الإِسْلَامِ وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا وَقَنَعَ

16. Abu Ubadillah bin akhi bin Wahab menceritakan kepada kami, pamanku bercerita kepadaku, Abu Hani' menceritakan kepada kami dari Abu Ali Amr bin Malik Al Janbi dari Fadhalah bin Ubaid Al Anshari RA bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda, *"Beruntunglah orang yang diberi hidayah kepada Islam, sementara hidupnya apa adanya, dan merasa puas dengannya."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2349). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 1138).

١٧. عَنْ قَيْسِ بْنِ الْحَجَّاجِ عَنْ حَنَشِ الصَّنْعَانِيِّ عَنِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا مَرْفُوْعًا: احْفَظْ اللهَ يَحْفَظْكَ احْفَظْ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، تَعَرَّفْ إِلَى اللهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفْكَ فِي الشِّدَّةِ، وَإِذَا سَأَلْتَ فَلْتَسْأَلْ اللهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ وَاعْلَمْ أَنَّ الأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَكْتُبْهُ اللهُ عَلَيْكَ لَمْ يَضُرُّوكَ، لَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَكْتُبْهُ اللهُ لَكَ لَمْ يَنْفَعُوكَ، جَفَّتْ الصُّحُفُ وَرُفِعَتْ الأَقْلاَمُ وَاعْمَلْ للهِ بِالشُّكْرِ فِي الْيَقِيْنِ. وَاعْلَمْ أَنَّ فِي الصَّبْرِ عَلَى مَا تَكْرَهُ خَيْرًا كَثِيْرًا، وَأَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

17. Hadits Qays bin Al Hajjaj dari Hanasy Ash-Shan'ani dari Ibnu Abbas RA, dengan *sanad marfu'*, *"Jagalah Allah niscaya Dia akan menjagamu, jagalah Allah niscaya kamu akan mendapati-Nya di hadapanmu. Kenalilah Allah di saat lapang maka Dia akan mengenalmu di saat sempit. Jika kamu meminta, maka memintalah kepada Allah, jika kamu memohon pertolongan maka memohonlah kepada Allah. Ketahuilah, sekiranya seluruh umat berhimpun untuk menimpakan suatu mudharat yang tidak ditetapkan oleh Allah kepadamu, niscaya mereka tidak akan mampu menimpakan mudharat itu kepadamu. Dan sekiranya mereka berhimpun untuk memberikan manfaat yang tidak ditetapkan oleh Allah kepadamu, niscaya mereka*

tidak akan mampu memberikan manfaat itu kepadamu. Kitab-kitab telah kering dan pena-pena telah diangkat. Dan beramallah untuk Allah dengan segenap rasa syukur di dalam keyakinan. Ketahuilah bahwasanya di dalam kesabaran terhadap perkara yang tidak kamu sukai, terdapat kebaikan padanya. Bahwasanya kemenangan itu bersama kesabaran, kesenangan itu bersama kesusahan, dan bersama kesusahan terdapat kemudahan."

Status Hadits:

Riwayat ini *dha'if* dengan alur cerita yang panjang. Hadits ini dikenal *(ma'ruf)* dengan alur cerita yang lebih pendek daripada hadits tersebut, lihat (*Shahih Jami'*: 7959)

١٨. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِيْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا آوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَنْفُضْهُ بِدَاخِلَةِ إِزَارِهِ فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِيْ مَا خَلَفَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ لْيَقُلْ: بِاسْمِكَ رَبِّيْ وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ.

18. Dari hadits Ubaidillah bin Umar dari Sa'id bin Abi Sa'id dari bapaknya dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang diantara kalian mendatangi tempat tidurnya, maka hendaklah ia mengibaskan bagian dalam selimutnya, karena ia tidak mengetahui apa yang ada di balik selimut itu yang akan menimpanya, dan hendaknya ia mengucapkan, 'Dengan menyebutkan nama-Mu wahai Tuhanku aku merebahkan tubuhku dan dengan (izin)-Mu aku mengangkatnya. Jika Engkau menahan jiwaku maka kasihilah ia, dan jika Engkau melepaskannya maka jagalah ia sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shalih."*

Status Hadits:

Al Bukhari (6320) dan Muslim (2714)

١٩. عَنْ عَبْدِ بْنِ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَتِحُ صَلَاتَهُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَتْ: كَانَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ افْتَتَحَ صَلَاتَهُ اللَّهُمَّ رَبَّ جَبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي لِمَا اخْتُلِفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

19. Abdu bin Humaid menceritakan kepada kami, Umar bin Yunus menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, Abu Salamah ibnu Abdurrahman menceritakan kepadaku, ia berkata, "Saya bertanya kepada Aisyah RA, 'Bagaimanakah Rasulullah SAW membuka shalatnya apabila beliau bangun pada malam hari?' Aisyah berkata, 'Adalah Rasulullah SAW apabila bangun pada malam hari membuka shalatnya dengan membaca, *"Ya Allah, Tuhan Jibril Mika'il dan Israfil, Yang menciptakan langit dan bumi, Yang mengetahui sesuatu yang ghaib dan yang nyata, Engkau lah Yang membuat keputusan di antara hamba-hamba-Mu tentang perkara yang selalu mereka perselisihkan, tunjukilah aku kepada kebenaran dari perkara yang selalu mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Mu. Sesungguhnya Engkau memberi petunjuk kepada orang-orang yang Engkau kehendaki menuju jalan yang lurus."*

Status Hadits:

Muslim (770)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ

مَسْعُودٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ: اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ إِنِّي أَعْهَدُ إِلَيْكَ فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا أَنِّي أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ فَإِنَّكَ إِنْ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي تُقَرِّبْنِي مِنَ الشَّرِّ وَتُبَاعِدْنِي مِنَ الْخَيْرِ وَإِنِّي لاَ أَثِقُ إِلاَّ بِرَحْمَتِكَ فَاجْعَلْ لِي عِنْدَكَ عَهْدًا تُوَفِّينِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيعَادَ، إِلاَّ قَالَ اللهُ لِمَلاَئِكَتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: إِنَّ عَبْدِي قَدْ عَهِدَ إِلَيَّ عَهْدًا فَأَوْفُوهُ إِيَّاهُ فَيُدْخِلُهُ اللهُ الْجَنَّةَ، قَالَ سُهَيْلٌ: فَأَخْبَرْتُ الْقَاسِمَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَوْنًا أَخْبَرَ بِكَذَا وَكَذَا قَالَ: مَا فِي أَهْلِنَا جَارِيَةٌ إِلاَّ وَهِيَ تَقُولُ هَذَا فِي خِدْرِهَا

20. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari Abu Shalih dan Abdullah bin Utsman bin Khutsaim dari 'Aun dari Abdullah bin Utbah bin Mas'ud dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang mengatakan, 'Ya Allah Yang menciptakan langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, aku berjanji kepada-Mu di dunia ini, bahwa aku bersaksi bahwasanya tiada tuhan yang patut disembah selain Engkau semata tiada sekutu bagi-Mu, dan bahwasanya Muhammad adalah hamba dan rasul-Mu. Sesungguhnya jika Engkau serahkan aku kepada diriku sendiri maka Engkau telah mendekatkan diri ini kepada keburukan dan menjauhkannya dari kebaikan. Dan sesungguhnya aku hanya percaya kepada rahmat-Mu, maka jadikanlah untukku pada sisi-Mu suatu janji bahwa Engkau akan memenuhinya pada hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji." Melainkan Allah SWT akan berfirman kepada para malaikat-Nya pada hari kiamat, "Sesungguhnya hamba-Ku telah membuat sebuah janji pada diri-Ku maka penuhilah janji itu kepadanya." Lalu Allah akan memasukkannya ke dalam surga."* Suhail berkata, "Lalu aku mengabarkan kepada Qasim bin Abdurrahman

bahwa 'Aun telah mengabarkan begini begini. Lalu Qasim berkata, 'Tiada satu pun budak perempuan di antara kami melainkan ia mengucapkan hal itu di kamar tidurnya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3906), ada yang terpotong *(munqati')* antara Aun bin Abdillah dan Ibnu Mas'ud sebagaimana yang diungkapkan oleh Al Haitsami dalam *Al Majma'*.

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ حَدَّثَهُ قَالَ: أَخْرَجَ لَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو قِرْطَاسًا وَقَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا، يَقُولُ: اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَهُ كُلِّ شَيْءٍ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ وَالْمَلاَئِكَةُ يَشْهَدُونَ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي إِثْمًا أَوْ أَجُرَّهُ عَلَى مُسْلِمٍ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُهُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو أَنْ يَقُولَ ذَلِكَ حِيْنَ يُرِيدُ أَنْ يَنَامَ

21. Imam Ahmad berkata, Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepadaku, Huyay bin Abdullah menceritakan kepadaku bahwa Abdurrahman bercerita kepadanya, ia berkata, Abdullah bin Amr mengeluarkan kertas untuk kami, ia berkata, "Rasulullah SAW mengajarkan kepada kami agar mengucapkan, *"Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, mengetahui yang ghaib dan yang tampak, Engkaulah Tuhan Pemilik segala sesuatu, Tuhan segala sesuatu, aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Mu dan utusan-Mu dan para malaikat bersaksi, aku berlindung dengan-Mu, dari syetan dan sekutunya. Dan aku berlindung dengan-*

Mu dari perbuatan dosa terhadap diriku sendiri, atau aku lakukan kepada seorang muslim." Abu Abdurrahman RA berkata, "Rasulullah SAW mengajarkan kalimat-kalimat itu kepada Abdullah bin Amr RA, agar dibaca sebelum tidur."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6561), dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah.

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الأَلْهَانِيِّ عَنْ أَبِي رَاشِدٍ الْحُبْرَانِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فَقُلْتُ لَهُ: حَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْقَى بَيْنَ يَدَيَّ صَحِيفَةً فَقَالَ هَذَا مَا كَتَبَ لِي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَظَرْتُ فِيهَا فَإِذَا فِيهَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ عَلِّمْنِي مَا أَقُولُ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا أَمْسَيْتُ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا بَكْرٍ، قُلْ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

22. Imam Ahmad berkata, Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad Al Alhani, dari Abu Rasyid Al Hibrani, ia berkata, "Aku datang kepada Abdullah bin Amr RA, aku berkata kepadanya, "Ceritakanlah kepada kami apa yang telah engkau dengar dari Rasulullah SAW", lalu ia bentangkan kertas di hadapannya dan berkata, "Ini yang dituliskan kepadaku, dari Rasulullah SAW", aku lihat di dalamnya, aku dapati bahwa Abu Bakar RA berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku apa yang harus aku ucapkan di waktu pagi dan petang?" Rasulullah SAW berkata, "*Wahai Abu Bakar, ucapkanlah, 'Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang tampak. Tiada tuhan selain Engkau, Tuhan segala sesuatu, dan Pemilik*

segala sesuatu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan kejahatan syetan serta sekutunya, atau aku lakukan kejahatan untuk diriku sendiri, atau aku lakukan kepada seorang muslim."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6812) dan Al Hani adalah lemah, At-Tirmidzi (3529). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 7813)

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ لَيْث عَنْ مُجَاهِد قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَمَرَنِي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقُولَ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا أَمْسَيْتُ وَإِذَا أَخَذْتُ مَضْجَعِي مِنَ اللَّيْلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

23. Imam Ahmad berkata, Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Laits, dari Mujahid, ia berkata, Abu Bakar Shiddiq berkata, "Rasulullah SAW memerintahkanku untuk mengucapkan doa di waktu pagi dan petang serta ketika akan tidur di waktu malam, *"Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang tampak. Tiada tuhan selain Engkau, Tuhan segala sesuatu, dan Pemilik segala sesuatu. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu, dan bahwa Muhammad itu adalah hamba dan rasul-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan kejahatan syetan serta sekutunya, atau aku lakukan kejahatan terhadap diriku sendiri, atau aku lakukan kepada seorang muslim'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 82), di dalamnya terdapat Laits ibn Abi Salim.

٢٤. عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُوسَى أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ أَنَّ ابْنَ جُرَيْجٍ أَخْبَرَهُمْ قَالَ: يَعْلَى إِنَّ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ أَخْبَرَهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الشِّرْكِ كَانُوا قَدْ قَتَلُوا وَأَكْثَرُوا وَزَنَوْا وَأَكْثَرُوا فَأَتَوْا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ الَّذِي تَقُولُ وَتَدْعُو إِلَيْهِ لَحَسَنٌ لَوْ تُخْبِرُنَا أَنَّ لِمَا عَمِلْنَا كَفَّارَةً فَنَزَلَ: وَٱلَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ ٱلنَّفْسَ ٱلَّتِى حَرَّمَ ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ ، وَنَزَلَ: قُلْ يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ.

24. Dari Ibrahim bin Musa, Hiisyam bin Yusuf mengabarkan kepada kami bahwa Ibnu Juraij mengabarkan kepada mereka, Ya'la berkata: Sa'id bin Jubair mengabarkannya dari Ibnu Abbas RA, 'Bahwasanya orang-orang dari ahli syirik telah melakukan pembunuhan dan sering melakukannya, telah berzina dan kerap melakukannya, lalu mereka mendatangi Muhammad SAW seraya berkata, 'Sesungguhnya apa yang kamu ucapkan dan serukan itu amatlah bagus sekiranya kamu memberitahukan kepada kami, bahwa akan diberikan ampunan kepada kami atas apa yang telah kami kerjakan.' Maka turunlah ayat; *"Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina,"*(Qs. Al Furqaan [25]: *68)* Juga turun ayat; *"Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah."* (Qs. Az-Zumar [39]: 53)

Status Hadits:

Al Bukhari (4810) dan Muslim (122)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا أَبُو قَبِيلٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئَ يَقُولُ: قَالَ حَجَّاجٌ عَنْ أَبِي قَبِيلٍ حَدَّثَنِي

أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُبْلاَنِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا بِهَذِهِ الآيَةِ: قُلْ يَٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُوْلَ اللهِ فَمَنْ أَشْرَكَ؟ فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: إِلاَّ مَنْ أَشْرَكَ -ثَلاَثَ مَرَّاتٍ-

25. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Qubail menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Abdurrahman Al Mazni berkata: Aku mendengar Tsauban, bekas budak Rasulullah SAW, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak suka meski dunia dengan segala isinya menjadi milikku dibandingkan ayat berikut: "Katakanlah: 'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri,"* hingga akhir ayat. Seseorang bertanya, 'Wahai Rasulullah, lalu bagaimana dengan orang yang berbuat syirik?' Nabi SAW terdiam, kemudian bersabda, *"Kecuali orang yang berbuat syirik?"* beliau mengucapkannya tiga kali.

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 21857), di dalamnya terdapat Ibnu Lahi'ah. *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4980)

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ جَابِرٍ الْحُدَّانِيِّ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْخٌ كَبِيرٌ يَدَّعِمُ عَلَى عَصًا لَهُ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ لِي غَدَرَاتٍ وَفَجَرَاتٍ فَهَلْ يُغْفَرُ لِي؟ قَالَ: أَلَسْتَ تَشْهَدُ أَنْ لاَ

إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ قَالَ: بَلَى، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُوْلُ اللهِ، قَالَ: قَدْ غُفِرَ لَكَ غَدَرَاتُكَ وَفَجَرَاتُكَ.

26. Imam Ahmad berkata, Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Jabir Al Haddani, dari Mak-hul, dari Amr bin Anbasah RA, ia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, seorang tua renta bertongkat datang kepada Rasulullah SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah, berbagai tipuan dan dosa-dosa, apakah Allah SWT akan mengampuniku?" Rasulullah SAW berkata, *"Bukankah engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah?"* Ia menjawab, "Ya, dan aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah." Rasulullah SAW bersabda, *"Allah telah mengampuni tipuan dan dosa-dosamu."*

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 18939), di dalamnya terdapat indikasi *kemursalan.*

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ.

27. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Syahr bin Hasusyab dari Asma binti Zaid RA, ia berkata, aku mendengar Rasulullah SAW membaca; *"Sesungguhnya (perbuatannya) perbuatan yang tidak baik."* (Qs. Huud [11]: 46) Dan aku mendengar beliau bersabda, *"Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya." Dia tidak perduli, "Sesungguhnya Dia-lah*

Yang Maha Pengampun lagi Maha penyayang." (Qs. Az-Zumar [39]: 53)

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 27022), Abu Daud (3982), At-Tirmidzi (3237). Di dalamnya terdapat Syahr, statusnya dalam periwayatan hadits adalah *dha'if.*

٢٨. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيْثُ الَّذِيْ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ نَفْسًا ثُمَّ نَدِمَ وَسَأَلَ عَابِدًا مِنْ عِبَادِ بَنِيْ إِسْرَائِيْلَ هَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ فَقَالَ: لاَ، فَقَتَلَهُ فَكَمَّلَ بِهِ مِائَةً ثُمَّ سَأَلَ عَالِمًا مِنْ عُلَمَائِهِمْ هَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ فَقَالَ: وَمَنْ يَحُولُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ، ثُمَّ أَمَرَهُ بِالذَّهَابِ إِلَى قَرْيَةٍ يَعْبُدُ اللهَ فِيْهَا فَقَصَدَهَا فَأَتَاهُ الْمَوْتُ فِيْ أَثْنَاءِ الطَّرِيْقِ فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلاَئِكَةُ الْعَذَابِ فَأَمَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَقِيْسُوْا مَا بَيْنَ الأَرْضَيْنِ فَإِلَى أَيِّتِهِمَا كَانَ أَدْنَى فَهُوَ مِنْهَا فَوَجَدُوْهُ أَقْرَبَ إِلَى الأَرْضِ الَّتِيْ هَاجَرَ إِلَيْهَا فَقَبَضَتْهُ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ، وَذَكَرَ أَنَّهُ نَأَى بِصَدْرِهِ عِنْدَ الْمَوْتِ وَأَنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَمَرَ الْبَلْدَةَ الْخَيِرَةَ أَنْ تَقْتَرِبَ وَأَمَرَ تِلْكَ الْبَلْدَةَ أَنْ تَتَبَاعَدَ.

28. Dari Abu Sa'id RA, dari Rasulullah SAW, yaitu hadits tentang orang yang telah membunuh sembilan puluh sembilan orang, lalu ia menyesal dan bertanya kepada salah seorang ahli ibadah dari kalangan Bani Isra'il, akankah ia masih bisa bertaubat? Ahli ibadah itu berkata, "Tidak." Maka dibunuhlah ahli ibadah itu, dengan demikian ia telah menggenapkan bilangan seratus. Kemudian ia bertanya kepada ahli ilmu dari kalangan mereka, akankah ia masih bisa bertaubat? Ahli ilmu itu berkata, "Siapakah gerangan yang menghalangi dirimu dari taubat?" kemudian ahli ilmu menyuruhnya untuk pergi menuju satu kampung, di sana ia bisa beribadah kepada Allah. Orang itu pun pergi menuju kampung tersebut, lalu kematian datang menjemputnya di tengah perjalanan. Malaikat rahmat dan Malaikat azab saling berbantah-

bantahan mengenai perihal orang itu. Lalu Allah memerintahkan mereka untuk mengukur jarak antara kedua tempat tersebut, yang terdekat di antara keduanya maka ke sanalah ia digolongkan. Para malaikat menemukan bahwa ia lebih dekat menuju kampung tempat ia berhijrah, lalu malaikat rahmat yang memegang jiwa orang itu. Disebutkan bahwa ia telah berniat di hatinya ketika meninggal. Dan Allah memerintahkan kampung yang baik itu untuk mendekat dan memerintahkan kampung terdahulu untuk menjauh.

Status Hadits:

Al Bukhari (3470) dan Muslim (2766)

٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ يَعْنِي عَبْدَ الْمُؤْمِنِ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ السَّدُوسِيَّ حَدَّثَنِي أَخْشَنُ السَّدُوسِيُّ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَوْ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ أَخْطَأْتُمْ حَتَّى تَمْلَأَ خَطَايَاكُمْ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتُمُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَغَفَرَ لَكُمْ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ أَوْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ لَمْ تُخْطِئُوا، لَجَاءَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِقَوْمٍ يُخْطِئُونَ ثُمَّ يَسْتَغْفِرُونَ اللهَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ.

29. Imam Malik berkata: Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah Abdul Mukmin bin Ubaidillah As-Sadusi menceritakan kepada kami, Akhsyan As-Sadusi menceritakan kepadaku, ia berkata: dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, sekiranya kalian berbuat kesalahan dan kesalahan kalian itu memenuhi kolong langit dan bumi, kemudian kalian meminta ampun kepada Allah, tentu Allah akan mengampuni kalian. Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam genggaman tangan-Nya, sekiranya kalian tidak pernah berbuat kesalahan, niscaya Allah akan mendatangkan suatu kaum yang*

berbuat salah kemudian mereka meminta ampunan kepada Allah, lalu Allah mengampuni mereka." Ahmad meriwayatkan hadits ini sendirian.

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 13081), asalnya adalah *Shahih Muslim* dan yang lainnya.

٣٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى حَدَّثَنِي لَيْثٌ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ قَاصُّ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ أَبِي صِرْمَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ حِيْنَ حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَدْ كُنْتُ كَتَمْتُ عَنْكُمْ شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْلاَ أَنَّكُمْ تُذْنِبُونَ، لَخَلَقَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَوْمًا يُذْنِبُونَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ

30. Imam Ahmad berkata: Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, Muhammad bin Qais menceritakan kepadaku, ia menceritakan Umar bin Abdul Aziz dari Abu Syurmah dari Abu Ayyub Al Anshari ketika maut hampir menjemputnya, ia berkata: Aku menyembunyikan dari kalian sesuatu yang aku dengar dari Rasulullah, beliau bersabda, *"Seandainya kalian tidak berdosa, niscaya Allah Tabraka wa Ta'ala menciptakan satu kaum yang berdosa, lalu Dia mengampuni mereka."*

Status Hadits:

Muslim (2748), dan At-Tirmidzi (3539)

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَرَّانِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ النُّكْرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَفَّارَةُ

الذَّنْبِ النَّدَامَةُ، وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ لَمْ تُذْنِبُوا لَجَاءَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِقَوْمٍ يُذْنِبُونَ لِيَغْفِرَ لَهُمْ

31. Imam Ahmad berkata: Ahmad bin Abdul Malik al-Harani menceritakan kepada kami, Yahya bin Amr bin Malik al-Bakari menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar ayahku bercerita dari Abu al-Jauza' dari ibn Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah bersabda, *'Kaffarat dosa-dosa adalah penyesalan.'* Lalu Rasulullah bersabda, *'Seandainya kalian tidak berdosa tentu Allah akan mendatangkan satu kaum yang melakukan dosa agar Dia dapat mengampuni mereka'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2618), *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4189)

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ النَّرْسِيُّ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مَسْلَمَةُ الرَّازِيُّ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الْبَجَلِيِّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سُفْيَانَ الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ الْحَنَفِيَّةِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يُحِبُّ العَبْدَ الْمُؤْمِنَ الْمُفَتَّنَ التَّوَّابَ.

32. Imam Ahmad berkata: Abdul A'la bin Hammad An-Narsi menceritakan kepadaku, Daud bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Musallamah bin Abdullah Ar-Razi menceritakan kepada kami dari Abu Amr Al Bajali dari Abdul Malik bin Sufyan Ats-Tsaqafi dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali dari Muhammad bin Al Hanafiah dari ayahnya Ali bin Abi Thalib RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah menyukai seorang hamba mukmin yang mendapat ujian dan banyak bertaubat."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 606, 812). *Maudhu'* menurut Al Albani. Lihat (*Adh-Dha'ifah*: 96) dan (*Dha'if Jami'*: 1705)

٣٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ أَهْلِ النَّارِ يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ لَوْ أَنَّ اللهَ هَدَانِي فَيَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً قَالَ: وَكُلُّ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ فَيَقُولُ لَوْلاَ أَنَّ اللهَ هَدَانِي قَالَ فَيَكُونُ لَهُ شُكْرًا

33. Imam Ahmad berkata: Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar mengabarkan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap penghuni neraka melihat tempat duduknya di surga, lalu ia berkata, 'Sekiranya Allah memberikan petunjuk kepadaku.' Maka ia menjadi teramat menyesal. Dan setiap penghuni surga melihat tempat duduknya di neraka, lalu ia berkata, 'Sekiranya bukan karena Allah memberikan petunjuk kepadaku.' Maka ia sangat mensyukurinya."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10274). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4514)

٣٤. عَنْ أَبِي عُبَيْدِ اللهِ ابْنِ أَخِيْ ابْنِ وَهْبٍ حَدَّثَنَا عَمِّيْ حَدَّثَنَا عِيْسَى بْنُ أَبِيْ عِيْسَى الْخَيَّاطُ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُحْشَرُ الْمُتَكَبِّرُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَمْثَالَ الذَّرِّ فِي صُوَرِ الرِّجَالِ يَغْشَاهُمْ الذُّلُّ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَيُسَاقُونَ إِلَى سِجْنٍ فِي جَهَنَّمَ يُسَمَّى بُولَسَ تَعْلُوهُمْ نَارُ الأَنْيَارِ يُسْقَوْنَ مِنْ عُصَارَةِ أَهْلِ النَّارِ طِينَةَ الْخَبَالِ.

34. Dari Abu Ubaidullah, keponakan Ibnu Wahab, ia berkata, "Pamanku menceritakan kepadaku, Isa bin Abi Isa Al Khayyath menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Orang-orang yang sombong akan dibangkitkan pada hari kiamat kelak seperti biji sawi yang berbentuk manusia, setiap benda yang kecil lebih tinggi dari mereka, hingga mereka masuk ke dalam penjara neraka di lembah yang disebut Bulas dari api, diberi minum dari air perasan penghuni neraka dan tanah yang tandus."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2492), Ahmad (*Musnad:* 6639). *Hasan* menurut Al Albani (8040)

٣٥. عَنْ آدَمَ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبِيدَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ حَبْرٌ مِنَ الأَحْبَارِ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنَّا نَجِدُ أَنَّ اللهَ يَجْعَلُ السَّمَوَاتِ عَلَى إِصْبَعٍ وَالأَرَضِينَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالشَّجَرَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْمَاءَ وَالثَّرَى عَلَى إِصْبَعٍ وَسَائِرَ الْخَلاَئِقِ عَلَى إِصْبَعٍ فَيَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ تَصْدِيقًا لِقَوْلِ الْحَبْرِ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا قَدَرُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦ وَٱلْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ، الآيَةَ.

35. Adam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Mansur dari Ibrahim dari Ubaidah dari Abdullah ibnu Mas'ud RA, ia berkata, "Salah seorang rahib mendatangi Rasulullah SAW seraya berkata, 'Wahai Muhammad, sesungguhnya kami mendapati Allah SWT menciptakan langit di atas satu jari, menciptakan bumi di atas satu jari, menciptakan pepohonan di atas satu jari, menciptakan air dan tanah di atas satu jari, serta menciptakan seluruh makhluk di atas satu jari. Lalu Allah berfirman, "Aku-lah Yang

menguasai." Maka, Rasulullah SAW tertawa hingga gigi gerahamnya terlihat, sebagai pembenaran terhadap ucapan si rahib. Kemudian beliau membaca ayat, *"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat."* (Qs. Az-Zumar [39]: 67)

Status Hadits:

Al Bukhari (4811), dari hadits Sulaiman bin Mihran Al A'masy, dari Ibrahim, dari Ubaidah, dari Ibnu Mas'ud RA. Al Bukhari (7414), Muslim (2786), dan At-Tirmidzi (3238)

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقَالَ: يَا أَبَا الْقَاسِمِ أَبَلَغَكَ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَحْمِلُ الْخَلاَئِقَ عَلَى أُصْبُعٍ وَالسَّمَوَاتِ عَلَى أُصْبُعٍ وَالأَرَضِينَ عَلَى أُصْبُعٍ وَالشَّجَرَ عَلَى أُصْبُعٍ وَالثَّرَى عَلَى أُصْبُعٍ؟ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَا قَدَرُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦ الْآيَةَ

36. Imam Ahmad berkata, Abu Mu'wiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, ia berkata, "Seorang laki-laki Ahli Kitab datang kepada Rasulullah SAW sembari berkata, "Wahai Abul Qasim, aku sampaikan kepadamu bahwa Allah SWT membawa semua makhluk dengan satu jari, langit dengan satu jari, bumi dengan satu jari, pohon dengan satu jari, dan tanah yang lembab dengan satu jari." Rasulullah SAW tertawa hingga nampak gigi gerahamnya sambil membaca ayat: *"Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya", hingga ke akhir ayat."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3579), diriwayatkan Imam Al Bukhari dan Muslim, dari jalur periwayatan Al A'masy, Al Bukhari (7415), dan Muslim (2786).

٣٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ حَسَنٍ الأَشْقَرُ حَدَّثَنَا أَبو كُدَيْنَةَ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي الضُّحَى عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَرَّ يَهُودِيٌّ بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ قَالَ: كَيْفَ تَقُولُ يَا أَبَا الْقَاسِمِ يَوْمَ يَجْعَلُ اللهُ السَّمَاءَ عَلَى ذِهْ وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالأَرْضَ عَلَى ذِهْ وَالْمَاءَ عَلَى ذِهْ وَالْجِبَالَ عَلَى ذِهْ وَسَائِرَ الْخَلْقِ عَلَى ذِهْ كُلُّ ذَلِكَ يُشِيرُ بِأَصَابِعِهِ قَالَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَا قَدَرُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦ الْآيَةَ

37. Imam Ahmad berkata, Husain bin Hasan Al Asyqar menceritakan kepada kami, Abu Kadinah menceritakan kepada kami, dari Atha, dari Abu Adh-Dhuha, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Seorang Yahudi berjalan di depan Rasulullah SAW yang sedang duduk, orang Yahudi itu berkata, "Wahai Abu Al Qasim, apa pendapatmu tentang hari ketika Allah SWT menciptakan langit dengan jari-Nya –ia mengisyaratkan dengan jari telunjuk-Nya-, dan bumi dengan jari-Nya, bukit dan semua makhluk dengan jari-Nya –semua itu ia isyaratkan dengan jari-jari-Nya-, maka Allah SWT menurunkan ayat: *"Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2981), diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dalam kitab Tafsir, dari Abdullah bin Abdurrahman Ad-Darimi, dari Muhammad bin Ash-Shalt Abu Ja'far, dari Abu Kadinah Yahya bin Al Mahlab, dari Atha bin Sa`ib, dari Abu Adh-Dhuha Muslim bin Shabih, dan At-Tirmidzi (3240).

٣٨. عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُفَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدِ بْنِ مُسَافِرٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَقْبِضُ اللهُ الْأَرْضَ وَيَطْوِي السَّمَوَاتِ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مُلُوكُ الْأَرْضِ؟!

38. Dari Sa'id bin Ufair, Al-Laits menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Khalid bin Musafi menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah RA berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Allah menggenggam bumi dengan Tangan-Nya dan menggulung langit dengan Tangan Kanan-Nya, lalu berfirman, 'Aku-lah Raja, di manakah raja-raja bumi itu?!"*

Status Hadits:

Al Bukhari (4812) dan Muslim (2787)

٣٩. عَنْ مُقَدَّمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنِي عَمِّي الْقَاسِمُ بْنُ يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ يَقْبِضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَرْضَ عَلَى أَصْبُعٍ وَتَكُونُ السَّمَوَاتُ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ

39. Dari Muqaddam bin Muhammad, Pamanku Al Qasim bin Yahya menceritakan kepada kami dari Ubadillah dari Nafi' dari Ibnu Umar RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah pada hari kiamat kelak menggenggam bumi di atas jemari-Nya, sedang langit berada di Tangan Kanan-Nya, kemudian Dia berfirman; 'Aku-lah Raja."*

Status Hadits:

Al Bukhari (2788) dan Muslim (7412).

٤٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ هَذِهِ الآيَةَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الْمِنْبَرِ: وَمَا قَدَرُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦ وَٱلْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ وَٱلسَّمَـٰوَٰتُ مَطْوِيَّـٰتٌۢ بِيَمِينِهِۦ ۚ سُبْحَـٰنَهُۥ وَتَعَـٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ. وَرَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هَكَذَا بِيَدِهِ وَيُحَرِّكُهَا يُقْبِلُ بِهَا وَيُدْبِرُ يُمَجِّدُ الرَّبُّ نَفْسَهُ أَنَا الْجَبَّارُ أَنَا الْمُتَكَبِّرُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْعَزِيزُ أَنَا الْكَرِيْمُ، فَرَجَفَ بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِنْبَرُ حَتَّى قُلْنَا لَيَخِرَّنَّ بِهِ.

40. Imam Ahmad berkata: Affan berkata kepada kami, Hammad bin Salamah berkata kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah bercerita kepada kami dari Ubaidillah bin Miqsam dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Bahwasanya Rasulullah SAW pada suatu hari membaca ayat ini di atas mimbar; *"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat, dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan."* (Qs. Az-Zumar [39]: 67) Lalu Rasulullah SAW bersabda sambil beliau mengerak-gerakkan dan membolak balik tangannya demikian; *"Allah SWT mengagungkan dzat-Nya sendiri; Aku-lah Yang Maha Kuasa, Aku-lah Yang Maha memiliki keagungan, Aku-lah Raja, Aku-lah Yang Maha Perkasa, Akulah Yang Maha Mulia."* Maka mimbar pun bergetar oleh Rasulullah SAW, hingga kami mengatakan: Seakan-akan mimbar itu hendak roboh karenanya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 5391).

٤١. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: يَأْخُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِه وَأَرْضَهُ بِيَدِهِ وَقَبَضَ بِيَدِهِ فَجَعَلَ يَقْبِضُهَا وَيَبْسُطُهَا ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْجَبَّارُ أَيْنَ الْجَبَّارُونَ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ؟! قَالَ: وَيَتَمَيَّلُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى الْمِنْبَرِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ مِنْهُ حَتَّى إِنِّي أَقُولُ أَسَاقِطٌ هُوَ بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

41. Dari Ubaidullah bin Maqsim, dari Abdullah bin Umar, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, *"Allah SWT mengambil langit dan bumi dengan tangan-Nya sambil berfirman, "Aku adalah Raja", Dia genggamkan jari-jari-Nya dan ia kembangkan sambil berkata, "Aku adalah Raja",* hingga aku lihat ke mimbar, segala yang berada di bawah mimbar itu bergerak, sampai-sampai aku berkata, "Apakah ia roboh bersama Rasulullah SAW?."

Status Hadits:

Muslim (2788), dan Ibnu Majah (198)

٤٢. عَنْ هَاشِمِ بْنِ مَرْثَدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي ضَمْضَمُ بْنُ زُرْعَةَ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يَقُولُ: ثَلاَثُ خِلاَلٍ غَيَّبْتُهُنَّ عَنْ عِبَادِي، لَوْ رَآهُنَّ رَجُلٌ مَا عَمِلَ سُوءًا أَبَدًا: لَوْ كَشَفْتُ غِطَائِيْ فَرَآنِي حَتَّى اسْتَيْقِنَ وَيَعْلَمَ كَيْفَ أَفْعَلُ بِخَلْقِي إِذَا أَتَيْتُهُمْ وَقَبَضْتُ السَّمَوَاتِ بِيَدِي، ثُمَّ قَبَضْتُ الأَرْضِينَ، ثُمَّ قُلْتُ: أَنَا الْمَلِكُ، مَنْ ذَا الَّذِي لَهُ الْمُلْكُ دُونِي؟ فَأُرِيهِمُ الْجَنَّةَ وَمَا أَعْدَدْتُ لَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ خَيْرٍ فَيَسْتَيْقِنُوهَا،

وأُرِيهِمُ النَّارَ وَمَا أَعْدَدْتُ لَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ فَيَسْتَيْقِنُوْهَا، وَلَكِنْ عَمْدًا غَيَّبْتُ ذَلِكَ عَنْهُمْ، لِأَعْلَمَ كَيْفَ يَعْمَلُونَ وَقَدْ بَيَّنْتُهُ لَهُمْ.

42. Dari Hasyim bin Zaid, Muhammad bin Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Dhamdham bin Zur'ah menceritakan kepadaku, dari Syuraih bin Ubaid, dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah berfirman, "Tiga perkara yang Aku sembunyikan dari hamba-hamba-Ku, andai mereka melihatnya, pastilah mereka tidak akan berbuat kejahatan untuk selamanya. Andai Aku singkapkan penutup-Ku, dan ia melihat-Ku hingga yakin dan mengetahui apa yang Aku lakukan terhadap makhluk-Ku. Apabila Aku datangi mereka dan Aku genggam langit dengan tanganku, kemudian Aku genggam bumi, kemudian Aku katakan, "Aku adalah Raja, siapakah yang memiliki kerajaan selain Aku. Aku perlihatkan kepada mereka surga, segala kebaikan Aku siapkan kepada mereka, merekapun meyakininya. Dan aku perlihatkan neraka kepada mereka, segala kejahatan aku persiapkan buat mereka, mereka meyakininya. Akan tetapi, secara sengaja Aku menghilang dari kamu, agar Aku mengetahui bagaimana mereka berbuat, sungguh telah Aku jelaskan bagi mereka."*

Status Hadits:

Hadits ini dan hadits sebelumnya terdapat tanda-tanda *Dha'if,* bahkan tanda-tanda *maudhu'.*

٤٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ سَمِعْتُ يَعْقُوبَ بْنَ عَاصِمِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ مَسْعُودٍ سَمِعْتُ رَجُلًا قَالَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو: إِنَّكَ تَقُولُ إِنَّ السَّاعَةَ تَقُومُ إِلَى كَذَا وَكَذَا قَالَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لَا أُحَدِّثَكُمْ شَيْئًا إِنَّمَا قُلْتُ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ بَعْدَ قَلِيلٍ أَمْرًا عَظِيمًا كَانَ تَحْرِيقَ الْبَيْتِ، قَالَ شُعْبَةُ هَذَا أَوْ نَحْوَهُ ثُمَّ قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو: قَالَ

رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ فِي أُمَّتِي فَيَلْبَثُ فِيهِمْ أَرْبَعِيْنَ لاَ أَدْرِي أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً أَوْ أَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً أَوْ أَرْبَعِيْنَ شَهْرًا، فَيَبْعَثُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّهُ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيُّ فَيَظْهَرُ فَيُهْلِكُهُ ثُمَّ يَلْبَثُ النَّاسُ بَعْدَهُ سِنِينَ سَبْعًا لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ رِيْحًا بَارِدَةً مِنْ قِبَلِ الشَّامِ فَلاَ يَبْقَى أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ إِيْمَانٍ إِلاَّ قَبَضَتْهُ حَتَّى لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ كَانَ فِي كَبِدِ جَبَلٍ لَدَخَلَتْ عَلَيْهِ قَالَ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ فِي خِفَّةِ الطَّيْرِ وَأَحْلاَمِ السِّبَاعِ لاَ يَعْرِفُونَ مَعْرُوفًا وَلاَ يُنْكِرُونَ مُنْكَرًا قَالَ: فَيَتَمَثَّلُ لَهُمْ الشَّيْطَانُ فَيَقُولُ أَلاَ تَسْتَحِيبُونَ فَيَأْمُرُهُمْ بِالأَوْثَانِ فَيَعْبُدُونَهَا وَهُمْ فِي ذَلِكَ دَارَّةٌ أَرْزَاقُهُمْ حَسَنٌ عَيْشُهُمْ ثُمَّ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَلاَ يَسْمَعُهُ أَحَدٌ إِلاَّ أَصْغَى لَهُ وَأَوَّلُ مَنْ يَسْمَعُهُ رَجُلٌ يَلُوطُ حَوْضَهُ فَيَصْعَقُ ثُمَّ لاَ يَبْقَى أَحَدٌ إِلاَّ صَعِقَ ثُمَّ يُرْسِلُ اللهُ أَوْ يُنْزِلُ اللهُ قَطْرًا كَأَنَّهُ الطَّلُّ أَوْ الظِّلُّ نُعْمَانُ الشَّاكُّ فَتَنْبُتُ مِنْهُ أَجْسَادُ النَّاسِ ثُمَّ يُنْفَخُ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ قَالَ ثُمَّ يُقَالُ يَا أَيُّهَا النَّاسُ هَلُمُّوا إِلَى رَبِّكُمْ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ قَالَ ثُمَّ يُقَالُ: أَخْرِجُوا بَعْثَ النَّارِ قَالَ: فَيُقَالُ: كَمْ؟ فَيُقَالُ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ فَيَوْمَئِذٍ يُبْعَثُ الْوِلْدَانُ شِيبًا وَيَوْمَئِذٍ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ.

43. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari An-Nu'man bin Salim ia berkata: aku mendengar seseorang berkata kepada Abdullah bin Amr RA, "Engkau mengatakan bahwa hari kiamat akan datang sampai sekian sekian. Saya telah bertekad untuk tidak berkata apapun kepadamu. Melainkan aku mengatakan bahwa kalian akan melihat peristiwa yang agung sebentar lagi." Kemudian Abdullah bin Amr RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Dajjal akan keluar di tengah-*

tengah umatku, ia akan menetap selama empat puluh, aku tidak tahu apakah empat puluh hari, empat puluh bulan, empat puluh tahun, ataukah empat puluh malam. Kemudian Allah akan membangkitkan Isa putera Maryam AS yang serupa dengan Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi, lalu Isa muncul kemudian dimatikan oleh Allah SWT. Kemudian manusia akan menetap setelah itu selama tujuh tahun tidak ada permusuhan di antara dua orang di antara mereka. Kemudian Allah akan mengirimkan angin yang dingin dari arah Syam, tiada seorangpun yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi keimanan melainkan angin itu akan mencabut nyawanya, hingga sekiranya salah seorang dari mereka berada di puncak gunung tentu angin itu akan sampai kepadanya." Abdullah berkata, "Saya mendengar hal ini dari Rasulullah SAW, *"Dan tinggallah manusia-manusia jahat seringan burung dan dalam angan-angan binatang buas, mereka tidak mengetahui perkara yang ma'ruf dan tidak mengingkari perkara mungkar. Lalu setan muncul menampakkan diri di antara mereka, ia berkata, 'Tidakkah kalian memenuhi seruanku.' Ia memerintahkan mereka untuk menyembah berhala, merekapun menyembah berhala itu. Pada saat itu mereka dalam kondisi melimpah rezeki dan hidup yang baik. Kemudian ditiuplah sangkakala, tiada seorangpun yang mendengarnya melainkan ia terkejut karenanya. Yang pertama mendengar tiupan sangkakala itu ialah seorang laki-laki homo yang melakukan hubungan seksual melalui duburnya, lalu ia mati (setelah mendengar tiupan). Kemudian tidak tersisa seorangpun melainkan ia mati. Kemudian Allah SWT mengirimkan atau menurunkan hujan seperti embun atau naungan –Nu'man ragu- maka tumbuhlah jasad-jasad manusia. Kemudian ditiuplah sangkakala sekali lagi, maka tiba-tiba mereka bangkit menyaksikan hari kiamat. Kemudian diserukan; Wahai manusia, pergilah menuju Tuhan kalian, "Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:" Kemudian diserukan; keluarlah, neraka telah dibangkitkan. Ditanyakan: Seberapa banyak? Dikatakan: Dari setiap seribu sembilan ratus sembilan puluh. Maka pada hari itu anak-anak dibangkitkan dalam keadaan beruban, dan pada hari itu betis-betis disingkapkan."*

Status Hadits:

Muslim (2940)

٤٤. عَنْ عُمَرَ بْنِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ أَرْبَعُونَ قَالُوا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا قَالَ أَبَيْتُ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ أَبَيْتُ قَالَ أَرْبَعُونَ شَهْرًا قَالَ أَبَيْتُ وَيَبْلَى كُلُّ شَيْءٍ مِنَ الْإِنْسَانِ إِلاَّ عَجْبَ ذَنَبِهِ فِيهِ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ.

44. Umar bin Hafash bin Ghiyats menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al A'masy menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Abu Shalih berkata: aku mendengar Abu Hurairah RA meriwayatkan dari Rasulullah SAW, *"Jarak antara dua tiupan itu adalah empat puluh?"* Orang-orang bertanya, "Wahai Abu Hurairah, apakah empat puluh hari?' Ia menjawab, "Saya tidak tahu." Mereka bertanya, "Apakah empat puluh tahun?" Ia menjawab, "Saya tidak tahu." Mereka bertanya, "Apakah empat puluh bulan." Ia menjawab, "Saya tidak tahu. Dan hancur setiap bagian tubuh manusia kecuali tulang ekornya, dari situ semua makhluk akan dihidupkan kembali."

Status Hadits:

Al Bukhari (4814)

٤٥. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ شَفِيعٍ فِي الْجَنَّةِ، وَفِي لَفْظٍ لِمُسْلِمٍ: وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ يَقْرَعُ بَابَ الْجَنَّةِ.

45. Dari Anas RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Aku adalah orang pertama kali yang memberi syafaat di surga."* Menurut lafazh Muslim, *"Aku adalah orang pertama yang mengetuk pintu surga."*

Status Hadits:

Muslim (196)

٤٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتِي بَابَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَسْتَفْتِحُ فَيَقُولُ الْخَازِنُ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: فَأَقُولُ: مُحَمَّدٌ قَالَ: يَقُولُ بِكَ أُمِرْتُ أَنْ لاَ أَفْتَحَ لأَحَدٍ قَبْلَكَ

46. Imam Ahmad berkata: Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas ibnu Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Aku mendatangi pintu surga pada hari kiamat kelak dan meminta dibukakan. Penjaga surga bertanya, 'Siapa kamu?' aku menjawab, "Muhammad." Ia berkata, 'Karenamu aku diperintahkan untuk tidak membuka untuk seorang pun sebelum engkau."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 11998), dari Amr bin Muhammad An-Naqid dan Zuhair bin Harb, mereka berdua meriwayatkan dari Abu An-Nadhar Hasyim bin Al Qasim, dari Sulaiman bin Al Mughirah Al Qaisi, dari Tsabit, dari Anas RA, dan Muslim (197).

٤٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَلِجُ الْجَنَّةَ صُورَتُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لاَ يَبْصُقُونَ وَلاَ يَتْفِلُونَ فِيهَا وَلاَ يَتَمَخَّطُونَ فِيهَا وَلاَ يَتَغَوَّطُونَ فِيهَا آنِيَتُهُمْ وَأَمْشَاطُهُمْ الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ وَمَجَامِرُهُمْ الأَلُوَّةُ وَرَشْحُهُمْ الْمِسْكُ وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ

يَرَى مُخَّ سَاقَيْهِمَا مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ مِنَ الْحُسْنِ لاَ اخْتِلاَفَ بَيْنَهُمْ وَلاَ تَبَاغُضَ قُلُوبُهُمْ عَلَى قَلْبٍ وَاحِدٍ يُسَبِّحُونَ اللهَ بُكْرَةً وَعَشِيًّا

47. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Hammam bin Munabbah dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Rombongan pertama yang memasuki surga wujud mereka bagaikan bulan pada malam purnama. Mereka tidak meludah di dalam surga, tidak beringus dan tidak buang air besar. Tempat minum dan sisir mereka terbuat dari emas dan perak, perapian (untuk wewangian) mereka adalah berasal dari pohon aloe (satu jenis pohon di India), keringat mereka adalah misik, masing-masing mereka mempunyai dua istri, bagian dalam betis keduanya di balik daging terlihat dari belakang lantaran keelokan keduanya, tidak ada perselisihan dan permusuhan di antara mereka. Hati-hati mereka bertaut pada satu hati, mereka bertasbih menyucikan Allah setiap pagi dan petang."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 27415), diriwayatkan Imam Bukhari dari Muhammad bin Muqatil, dari Ibnu Al Mubarak. Diriwayatkan Imam Muslim dari Muhammad bin Rafi' dari Abdurrazzaq, keduanya meriwayatkan dari Ma'mar dengan sanad yang sama. Demikian juga diriwayatkan Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW. Al Bukhari (3245, 3246, 3327), dan Muslim (2834).

٤٨. عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي زُمْرَةٌ هُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا تُضِيءُ وُجُوهُهُمْ إِضَاءَةَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَامَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ الأَسَدِيُّ يَرْفَعُ نَمِرَةً عَلَيْهِ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ، ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ

48. Dari Sa'id dari Abu Hurairah RA meriwayatkan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Satu rombongan dari umatku akan memasuki surga, mereka berjumlah tujuh puluh ribu orang, wajah mereka bercahaya layaknya cahaya bulan pada malam purnama."* Lantas Ukasyah ibnu Muhshin bangkit berdiri seraya berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk dari rombongan itu." Beliau bersabda, *"Ya Allah, jadikanlah ia termasuk rombongan itu."* Lalu seorang laki-laki dari kalangan Anshar berdiri seraya berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk dari rombongan itu." Beliau bersabda, *"Ukasyah telah mendahuluimu."*

Status Hadits:

Al Bukhari (5811) dan Muslim (216).

٤٩. عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا أَوْ سَبْعُ مِائَةِ أَلْفٍ آخِذٌ بَعْضُهُمْ بَعْضًا لاَ يَدْخُلُ أَوَّلُهُمْ حَتَّى يَدْخُلَ آخِرُهُمْ وُجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ.

49. Dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Satu rombongan dari umatku benar-benar akan memasuki surga, mereka berjumlah tujuh puluh ribu atau tujuh ratus ribu, sebagian mereka mengikuti sebagian yang lain, sehingga orang pertama dan terakhir dari mereka memasuki surga. Wajah mereka seperti bulan pada malam purnama."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3247) dan Muslim (219).

٥٠. عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُوْلُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: وَعَدَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعِيْنَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا وَثَلَاثُ حَثَيَاتٍ مِنْ حَثَيَاتِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

50. Dari Isma'il bin Ayyasy, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata, "Aku mendengar Abu Umamah Al Bahily RA berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW berkata, *"Tuhanku menjanjikan-Ku akan masuk surga dari ummat-Ku sebanyak tujuh puluh ribu, bersama setiap seribu terdapat tujuh puluh ribu orang, mereka tidak dihisab dan tidak disiksa, serta tiga limpahan dari beberapa pemberian Tuhanku."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2437), Ibnu Majah (4286), Ahmad (*Musnad:* 21800), dalam sanadnya terdapat Muhammad bin Ziyad Al Alhani yang *dha'if*. *Shahih* menurut Al Albani disertai dengan beberapa *syahid*-nya (*Shahih Jami'*: 7111).

٥١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ مِنْ مَالِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ دُعِيَ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَلِلْجَنَّةِ أَبْوَابٌ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرَّيَّانِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَاللهِ يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا عَلَى أَحَدٍ مِنْ ضَرُورَةٍ مِنْ أَيِّهَا دُعِيَ فَهَلْ يُدْعَى مِنْهَا كُلِّهَا أَحَدٌ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَإِنِّي أَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ.

51. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri dari Humaid bin Abdurrahman dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang menginfakkan satu pasang dari hartanya di jalan Allah, maka ia akan diseru dari pintu-pintu surga. Dan surga itu mempunyai beberapa pintu, barangsiapa yang termasuk ahli shalat, ia akan diseru dari pintu shalat, barang siapa yang termasuk ahli sedekah, maka ia akan diseru dari pintu sedekah, barangsiapa yang termasuk ahli berjihad, maka ia akan diseru dari pintu jihad, dan barangsiapa yang termasuk ahli puasa maka ia akan diseru dari pintu rayyaan."* Lalu Abu Bakar RA berkata, "Wahai Rasulullah, tiada seorangpun melainkan ia akan diseru dari salah satu pintu itu, apakah ada seseorang yang diseru dari semua pintu itu wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Ya, dan aku berharap kamu termasuk dari mereka."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 7577), Al Bukhari (1897), dan Muslim (1027)

٥٢. عَنْ أَبِي حَازِمٍ سَلَمَةَ بْنِ دِينَارٍ عَنْ سَهْلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةَ أَبْوَابٍ بَابٌ مِنْهَا يُسَمَّى الرَّيَّانُ لاَ يَدْخُلُ مِنْهُ إِلاَّ الصَّائِمُونَ

52. Dari Abu Hazim Salamah bin Dinar dari Sahl bin Sa'd RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di surga itu terdapat delapan buah pintu, di antaranya terdapat pintu yang disebut Al Rayyaan, tidak ada yang memasukinya kecuali orang-orang yang berpuasa."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1896) dan Muslim (1125)

٥٣. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَتَوَضَّأُ فَيُبْلِغُ أَوْ فَيُسْبِغُ الْوَضُوءَ ثُمَّ يَقُولُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللهِ وَرَسُوْلُهُ إِلاَّ فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةُ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ

53. Dari Umar bin Khaththab RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang pun di antara kalian berwudhu dan ia menyempurnakan wudhunya, kemudian ia mengucapkan: aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, melainkan akan dibukakan baginya delapan pintu surga, yang dapat ia masuki dari pintu manapun yang ia kehendaki."*

Status Hadits:

Muslim (234)

٥٤. عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ عَيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِيْ حُسَيْنٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ عَنْ مُعَاذَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

54. Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Husain dari Syahr bin Hausyab dari Muadz RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Kunci surga adalah lafazh: Laa ilaaha illallah (Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah)."*

Status Hadits:

Isnadnya *Dha'if* namun maknanya *Shahih.*

٥٥. عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي حَدِيْثِ الشَّفَاعَةِ الطَّوِيْلِ فَيَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: يَا مُحَمَّدُ أَدْخِلْ مَنْ لاَ حِسَابَ عَلَيْهِ مِنْ أُمَّتِكَ مِنَ الْبَابِ الأَيْمَنِ وَهُمْ شُرَكَاءُ النَّاسِ فِي الأَبْوَابِ الأُخْرَى، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ مَا بَيْنَ الْمِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ مَا بَيْنَ عِضَادَتَي الْبَابِ لَكُمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَهَجَرٍ ـــ أَوْ هَجَرٍ وَمَكَّةَ ـــ وَفِي رِوَايَةٍ ـــ مَكَّةَ وَ بُصْرَى

55. Dari hadits Abu Zur'ah dari Abu Hurairah dalam hadits yang bercerita tentang syafaat, hadits yang panjang. Ia berkata, "Allah SWT berfirman, "Wahai Muhammad, masukkanlah dari umatmu orang yang tidak ada hisab atas dirinya dari arah pintu sebelah kanan." Mereka adalah sekutu manusia pada pintu-pintu yang lain. Dan demi jiwa Muhammad yang ada di Tangan-Nya, sesungguhnya antara dua daun pintu yang berada di antara dua kusen di antara pintu-pintu surga itu bagi kalian ibarat antara Makkah dan Hijr –atau Hijr dan Makkah-." Di dalam riwayat yang lain, "Antara Makkah dan Busra."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3340) dan Muslim (194)

٥٦. عَنْ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ أَنَّهُ خَطَبَهُمْ خُطْبَةً فَقَالَ فِيْهَا وَلَقَدْ ذُكِرَ لَنَا أَنَّ مَا بَيْنَ مِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ مَسِيْرَةُ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَيْهَا يَوْمٌ وَهُوَ كَظِيظٌ مِنَ الزِّحَامِ

56. Dari Utbah ibnu Ghazwan, bahwasanya ia berkhutbah di hadapan orang-orang, ia berkata di dalam khutbahnya itu, "Dan telah disebutkan kepada kita bahwa antara dua daun pintu surga itu layaknya perjalanan empat puluh tahun. Dan benar-benar akan datang suatu hari di mana pintu itu akan sesak karena ramai."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2967)

٥٧. أَمَرَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنَادِيَ بَيْنَ الْمُسْلِمِيْنَ فِيْ بَعْضِ الْغَزْوَاتِ إِنَّ الْجَنَّةَ لاَ يَدْخُلُهَا إِلاَّ نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ — وَفِيْ رِوَايَةٍ — مُؤْمِنَةٌ

57. Rasulullah SAW berseru kepada kaum muslimin pada sebagian peperangan, "Bahwasanya tidak masuk surga melainkan jiwa yang muslim." Di dalam satu riwayat, "Jiwa yang mukmin."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6528) dan Muslim (221)

٥٨. عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِيْ قِصَّةِ الْمِعْرَاجِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُدْخِلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا فِيهَا حَبَايِلُ اللُّؤْلُؤِ وَإِذَا تُرَابُهَا الْمِسْكُ.

58. Dari Anas RA tentang kisah *mi'raj, Nabi SAW bersabda, "Aku memasuki surga, di dalamnya terdapat kubah-kubah dari mutiara dan debunya adalah kasturi."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3490) dan Muslim (163).

٥٩. عَنْ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ أَبِيْ شَيْبَةَ عَنْ أَبِيْ أُسَامَةَ عَنِ الْجَرِيْرِ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ إِنَّ ابْنَ صَائِدٍ سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ تُرْبَةِ الْجَنَّةِ فَقَالَ: دَرْ مَكَّةُ بَيْضَاءُ مِسْكٌ خَالِصٌ

59. Dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, dari Abu Usamah, dari Al Jarir, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id RA, ia berkata, "Sesungguhnya Ibnu Sha'id bertanya kepada Rasulullah SAW tentang debu surga, ia berkata, "Permata Mekah berwarna putih kasturi murni."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2928)